WIKA Gedung

PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk

Laporan Tahunan
Annual Report
2023



15 YEARS OF DEVOTION:
BE THE CHANGE

15 Tahun Pengabdian:
Jadilah Perubahan

SANGGAHAN DAN BATASAN TANGGUNG JAWAB
Disclaimer and Limitations of Liability

Laporan Tahunan PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk (yang selanjutnya disebut "WEGE/Perusahaan") tahun buku 2023 ini disusun untuk memenuhi ketentuan pelaporan hasil kinerja Perusahaan pada periode 1 Januari 2023 sampai dengan 31 Desember 2023 kepada regulator.

Laporan Tahunan ini memuat pernyataan kondisi keuangan, hasil operasi, proyeksi, rencana, strategi, kebijakan, serta tujuan Perusahaan, yang digolongkan sebagai pernyataan ke depan dalam pelaksanaan perundang-undangan yang berlaku, kecuali hal-hal yang bersifat historis. Pernyataan-pernyataan tersebut memiliki prospek risiko, ketidakpastian, serta dapat mengakibatkan perkembangan aktual secara material berbeda dari yang dilaporkan. Sedangkan, pernyataan-pernyataan prospektif dalam Laporan Tahunan ini dibuat berdasarkan berbagai asumsi mengenai kondisi terkini dan kondisi mendatang, serta lingkungan bisnis yang terkait, sehingga dapat mengakibatkan perkembangan aktual secara material berbeda dari yang dilaporkan. Oleh karena itu, Perusahaan tidak menjamin bahwa pernyataan atau informasi prospektif tersebut menjadi dasar utama dalam pengambilan keputusan ataupun akan membawa hasil tertentu sesuai harapan, hasil sebenarnya di masa depan dapat berbeda karena dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor di luar kendali Perusahaan.

The Annual Report of PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk (hereinafter "WEGE") for the financial year 2023 is prepared to comply with the requirements for reporting the results of the Company's performance for the period from 1 January 2023 to 31 December 2023 to the Regulatory Authority.

This Annual Report contains statements regarding the Company's financial condition, results of operations, projections, plans, strategies, policies and objectives that, other than statements of historical fact, are forward-looking statements within the meaning of applicable securities laws. These statements are subject to risks and uncertainties and could cause actual results to differ materially from those from those discussed herein. Forward-looking statements in this Annual Report are based on various assumptions about current and future conditions and the related business environment, and actual developments may differ materially from those reported. Therefore, the Company does not guarantee that these forward-looking statements or information will be the primary basis for making decisions or that certain results will be achieved as expected; actual results may differ in the future as they may be affected by various factors beyond the Company's control.

TENTANG LAPORAN TAHUNAN
About The Annual Report

Laporan Tahunan PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk tahun buku 2023 mengangkat tema **"15 Tahun Pengabdian: Jadilah Perubahan"**. Tema tersebut dipilih berdasarkan analisis dan kajian yang mendalam berdasarkan fakta dan perkembangan bisnis di sepanjang tahun 2023 serta mempertimbangkan keberlanjutan bisnis PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk.

Laporan Tahunan PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk tersebut diterbitkan sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Nomor: 29/POJK.04/2016 tentang Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik dan Surat Edaran OJK Nomor: 16/SEOJK.04/2021 Tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik. Dalam rangka menjalankan praktik terbaik terhadap pelaksanaan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik atau Good Corporate Governance (GCG), penyampaian laporan ini juga mengacu pada Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka.

Selain itu, Laporan Tahunan ini juga disusun dengan memperhatikan aspek *best practice* sebagaimana yang ditetapkan dalam Pedoman Umum Governansi Korporat Indonesia (PUGKI) dan ASEAN Corporate Governance Scorecards (ACGS). Dengan demikian, Perusahaan mengharapkan Laporan Tahunan ini dapat mendorong peningkatan keterbukaan informasi yang wajar seiring dengan terpenuhinya aspek komposisi dan aspek substansi.

Dalam laporan tahunan ini, penyebutan satuan mata uang dinyatakan dalam "Rupiah", "Rp" atau IDR merujuk pada mata uang resmi Republik Indonesia, sedangkan "Dollar AS" atau USD merujuk pada mata uang resmi Amerika Serikat. Semua informasi keuangan disajikan dalam mata uang Rupiah sesuai dengan Standar Akuntasi Keuangan Indonesia.

Laporan Tahunan PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk 2023 disajikan dalam dua bahasa secara terpisah, yaitu Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris dengan menggunakan jenis dan ukuran huruf yang mudah dibaca dan dicetak dengan kualitas yang baik. Laporan Tahunan ini dapat dilihat dan diunduh di website resmi PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk yaitu www.wikagedung.co.id.

PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk's Annual Report for the fiscal year 2023 is themed **"15 Years of Devotion: Be The Change"**. This theme has been selected based on in-depth analysis and study of facts and business developments throughout the year 2023 and in consideration of the business sustainability of PT Wijaya Karya Gedung Gedung Tbk.

The annual report of PT Wijaya Karya Gedung Gedung Tbk is published in accordance with the Financial Services Authority (OJK) Regulation No. 29/POJK.04/2016 on annual reports of issuers or public companies and OJK Circular No. 16/SEOJK.04/2021 on the form and content of the annual report of issuers or public companies. For the purpose of best practices in the implementation of the principles of good corporate governance (GCG), the submission of this report also refers to the Guidelines on Governance of Public Companies.

In addition, this Annual Report has also been compiled in accordance with the best practices set forth in the General Guidelines for Corporate Governance in Indonesia (PUGKI) and the ASEAN Corporate Governance Scorecard (ACGS). In this way, the Company hopes that this Annual Report can encourage an increase in the reasonable disclosure of information in line with the fulfillment of the aspects of composition and substance.

In this Annual Report, the currency unit is stated in "Rupiah", "Rp" or IDR, which refers to the official currency of the Republic of Indonesia, while "US Dollar" or USD refers to the official currency of the United States. All of the financial information is presented in Rupiah currency in accordance with the Indonesian Financial Accounting Standards.

PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk 2023's Annual Report is presented in two separate languages, Indonesian and English, using an easy-to-read font size and quality printing. This Annual Report is available for viewing and downloading on the official website of PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk at www.wikagedung.co.id.

PENJELASAN TEMA 2023
Theme Description 2023



15 TAHUN PENGABDIAN: JADILAH PERUBAHAN

15 tahun pengabdian di industri konstruksi gedung di Indonesia yang dilakukan oleh Perusahaan tentu bukan sebuah perjalanan yang mudah. Perubahan *gradual* Perusahaan selayaknya sebuah metamorfosis, yang terjadi untuk merespon beragam dinamika yang terjadi di lingkungan ekonomi dan bisnis konstruksi bangunan serta selaras dengan kemajuan dan perkembangan teknologi.

Proses transformasi yang melibatkan segenap insan Perusahaan mampu menorehkan berbagai prestasi yang patut dibanggakan sebagai bagian dari pengabdian Perusahaan di industri konstruksi bangunan gedung. Penyelesaian beragam proyek monumental dengan kompleksitas tinggi seperti Bandara Internasional Dhoho Kediri, Jakarta International Stadium (JIS), Hunian Pekerja Konstruksi (HPK) Modular IKN dan beberapa proyek Perusahaan lainnya adalah output dari proses transformasi.

15 YEARS OF DEVOTION: BE THE CHANGE

The Company's 15 years of serving the building industry in Indonesia have certainly not been an easy journey. The gradual changes of the company are like a metamorphosis that takes place in response to various dynamics that occur in the economic environment and in the building construction business as well as in accordance with the progress and evolution of technology.

The transformation process, which involved all the Company's employees, has resulted in various achievements that the Company can be proud of as part of its devotion to the building construction industry. The completion of various monumental and highly complex projects such as Dhoho Kediri International Airport, Jakarta International Stadium (JIS), IKN Modular Construction Worker Housing (HPK) and several other company projects are the results of the transformation process.

Keberhasilan ini didahului oleh beragam proses perubahan penting sebagai fondasi untuk meraih beragam tonggak pencapaian penting Perusahaan. Proses transformasi ditandai dengan penggunaan teknologi *Building Information Modeling* (BIM) sejak tahun 2017 yang hingga saat ini telah diaplikasikan ke seluruh proyek. Capaian ini diperkuat dengan penerapan *Enterprise Resources Plan* (ERP) yang berbasis *System Application and Processing* (SAP) sehingga membuat proses evaluasi maupun kontrol biaya menjadi lebih baik karena merupakan sebuah sistem yang terintegrasi secara real time.

Selain itu, pembentukan Divisi Modular dalam rangka memperluas kegiatan usaha ke dalam industri konstruksi teknologi modular sejak tahun 2018 telah berkembang pesat hingga saat ini. Metode *offsite* konstruksi modular sebagai strategi *backward* Perusahaan berhasil mengurangi biaya dan konsumsi energi secara signifikan dan mampu mengurangi gas rumah kaca dan mitigasi perubahan iklim disamping mudah dipindahkan dan digunakan kembali (*reuse*) atau ramah lingkungan.

Proses transformasi bisnis berbasis ESG ini juga diperkuat dengan penerapan ISO 50001:2018 (Sistem Manajemen Energi); ISO 21500:2021 (Sistem Manajemen Proyek) dan Sertifikasi ISO 19650-1:2018 BSI Kitemark™ dan ISO 19650-2:2018 BSI Kitemark. Perseroan juga sangat selektif memilih proyek yang memiliki mekanisme pembayaran *monthly progress* untuk memperkuat kondisi finansial didukung rekam jejak pemilik proyek yang dapat diandalkan dari beragam aspek termasuk keuangan.

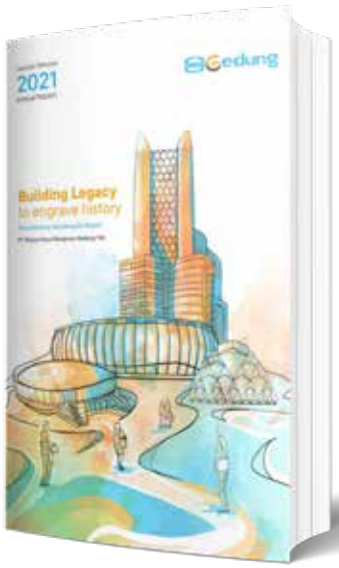
This success has been preceded by a number of important transformation processes that have laid the groundwork for the achievement of several important milestones for the company. The transformation process has been characterized by the use of Building Information Modeling (BIM) technology since 2017, which is now applied to all of its projects. This achievement is reinforced by the implementation of an Enterprise Resources Plan (ERP) based on System Application and Processing (SAP), which improves the process of evaluating and controlling costs because it is an integrated system in real time.

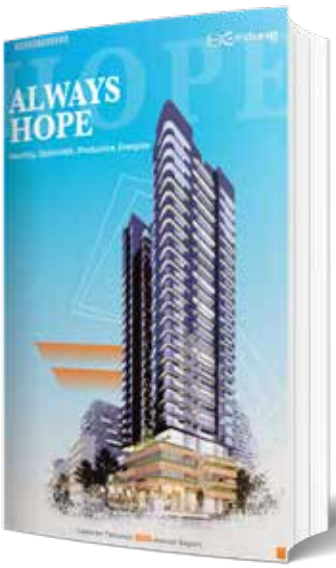
In addition, since 2018, the formation of the Modular Division for the expansion of business activities into the modular technology construction industry has been developing at a rapid pace to date. The offsite modular construction method as a backward strategy for the company has been successful in significantly reducing costs and energy consumption, and has been able to reduce greenhouse gases by and mitigate climate change. In addition, it is easy to move and reuse or environmentally friendly.

This ESG-based business transformation process is also strengthened by the implementation of ISO 50001:2018 (Energy Management System); ISO 21500:2021 (Project Management System) and ISO 19650-1:2018 BSI Kitemark™ and ISO 19650-2:2018 BSI Kitemark certification. In addition, we are very selective in selecting projects with a monthly progress payment mechanism to strengthen financial terms, backed by a reliable track record of project owners in various areas, including financing.

KESINAMBUNGAN TEMA
Theme Continuity







2022

TOWARDS RESPONSIVE UNITY SUSTAINABLE TEAMWORK (TRUST)
MENUJU KERJASAMA TIM YANG RESPONSIF, BERSATU DAN BERKELANJUTAN

Kami berkomitmen untuk membangun TRUST dengan semua pemangku kepentingan kami, termasuk klien, mitra, dan karyawan. Responsif berarti memberikan layanan yang cepat dan efisien, selalu memprioritaskan kebutuhan klien kami. Bersatu artinya dengan bekerja bersama sebagai tim, kami dapat mencapai kesuksesan yang lebih besar dan memberikan hasil yang lebih baik untuk klien kami. Berkelanjutan mendorong kami memahami pentingnya melindungi lingkungan dan menciptakan solusi yang berkelanjutan. Sebagai sebuah tim, kami dapat memberikan proyek berkualitas tinggi dan menciptakan hubungan yang langgeng dengan klien kami.

We are committed to building TRUST with all our stakeholders, including customers, partners and employees. Responsive means providing fast, efficient service, always prioritizing customer needs. United means that by working together as a team, we will be able to achieve greater success and deliver better results for our customers. Sustainability means that we understand the importance of protecting the environment and creating sustainable solutions. As a team, we are able to deliver high quality projects and build long lasting relationships with our clients.

2021

BUILDING LEGACY TO ENGRAVE HISTORY
TERUS BERKARYA DAN MENGUKIR SEJARAH

Tahun 2021 mencatat sejarah baru bagi Perusahaan dengan rampungnya pekerjaan struktur atap baja dan retractable roof proyek megastruktur Jakarta International Stadium (JIS). Selain itu, Perusahaan juga merampungkan Pit Building untuk ajang World Superbike Mandalika. Kedua proyek megastruktur ini melengkapi daftar panjang portfolio mahakarya Perusahaan yang bernilai sejarah dan bertaraf internasional. Keberhasilan yang tak terlepas dari keahlian, kolaborasi, serta komitmen untuk Terus Berkarya dan Mengukir Sejarah.

In 2021, The Company engraved another history by completing the installation of retractable roof for its megastructure project, Jakarta International Stadium (JIS). The Company also completed the Pit Building for the World Superbike Mandalika. These two megastructure projects add to the list of the Company's historical and international masterpieces. Such achievements which manifest expertise, collaboration, and commitment to continue Building Legacy to Engrave History.

2020

ALWAYS HOPE HEALTH, OPTIMISTIC, PRODUCTIVE, ENERGIZE
SEHAT, OPTIMIS, PRODUKTIF, BERSEMANGAT

Perusahaan menghadapi tantangan tahun 2020 dengan menginternalisasikan "Always HOPE". Tema ini menekankan bahwa Perusahaan pastinya berharap (*Hope*) kepada seluruh insan Perusahaan untuk dapat selalu mencari peluang bisnis (*Opportunity*) agar dapat survive dan berkelanjutan (*Sustainable*) dengan selalu menjaga kesehatan (*Healthy*), optimis (Optimistic), berdoa/beribadah (*Pray*) dan tetap bersemangat (*Energize*).

The Company embraced the challenges in 2020 through the internalization of "Always HOPE". The theme emphasized the Company's expectation (Hope) to all employess to always look for business opportunities (Opportunity) in order to survive and be sustainable by always maintaining health (Healthy), being optimistic (Optimistic), diligently worshipping (Pray) and being energetic (Energize).

RINGKASAN EXECUTIVE
Executive Summary

15 Tahun Pengabdian: Jadilah Perubahan

PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk berdiri sejak 15 tahun lalu dan telah berhasil menorehkan beragam catatan penting. Selama kurun waktu tersebut Perusahaan dengan keunggulan kompetitif yang dimiliki berhasil mencapai beragam proyek konstruksi gedung seperti perkantoran, komersial, perumahan dan fasilitas publik dengan jumlah proyek sebanyak 377 proyek atau senilai Rp53,18 triliun. Beragam proyek tersebut tersebar di seluruh wilayah Indonesia dengan pemilik proyek berasal dari Badan Usaha Milik Negara (BUMN), Pemerintah, dan Swasta.

Perusahaan berdiri sebagai entitas anak PT Wijaya Karya (Persero) Tbk (WIKA) dengan bisnisnya berfokus pada Konstruksi Bangunan Gedung yang menyasar pasar swasta. Dalam perjalanannya, di tahun 2013 Perusahaan masuk ke bisnis Properti dengan proyek properti pertamanya yaitu Apartemen Tamansari Tera, dan di tahun 2015 Perusahaan memulai pengembangan dan pemasaran Apartemen Tamansari Mahogany.

Perusahaan melakukan aksi korporasi penting di tahun 2016 dengan mendirikan PT Wijaya Karya Pracetak Gedung, entitas anak yang bergerak bidang industri beton pracetak, komponen, dan material Gedung yang selanjutnya berubah menjadi entitas asosiasi sejak tahun 2022. Di tahun yang sama, Departemen Bangunan Gedung dari entitas induk bergabung ke dalam Perusahaan sehingga meningkatkan kapasitas dan kapabilitas Perusahaan dari semula hanya menyasar pasar swasta meluas ke pasar pemerintan dan BUMN.

Satu tahun setelahnya, proses transformasi penting lainnya yang dilakukan oleh Perusahaan adalah menjadi Perusahaan Terbuka dan melakukan pencatatan saham di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 30 November 2017 dengan kode saham WEGE.

Tahun 2018 merupakan salah satu fase terpenting dalam proses tranformasi bisnis Perusahaan dengan pembentukan Divisi Modular dalam rangka memperluas kegiatan usaha ke dalam industri konstruksi teknologi modular. Langkah ini sebenarnya merupakan titik awal Perusahaan menerapkan aspek *Environmental, Social, and Governance* (ESG) dalam proses bisnis inti. Sebagai strategi *Backward Offsite*

15 Years of Devotion: Be the Change

PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk was established 15 years ago and has been able to achieve a variety of important records. During this period, using its competitive advantages, the Company managed to achieve various building projects such as office, commercial, residential and public facilities totaling 377 projects valued at Rp53.18 trillion. These various projects are spread throughout Indonesia with project owners from state enterprises (BUMN), government and private sector.

The Company, whose business is focused on building construction targeting the private market, was established as a subsidiary of PT Wijaya Karya (Persero) Tbk (WIKA). Along the way, the company entered the real estate business in 2013 with its first real estate project, namely Tamansari Tera Apartment, and in 2015, the Company started the development and marketing of Tamansari Mahogany Apartment.

The Company undertook an important corporate action in 2016 with the establishment of PT Wijaya Karya Prakerja Gedung, a subsidiary operating in the precast concrete, components and building materials industry, which was subsequently converted into an associate company in 2022. In the same year, the construction division of the parent company was merged into the Company. This increased the Company's capacity and capability from initially targeting only the private market to expanding into the government and BUMN markets.

This increased the Company's capacity and capabilities. One year later, another important transformation process of the Company was the listing of its shares on the Indonesia Stock Exchange on November 30, 2017 under the share code WEGE.

2018 marked a key phase in the transformation of our business, with the establishment of the Modular Division to expand our activities into the modular technology construction sector. This step is actually the starting point for the Company's implementation of Environmental, Social, and Governance (ESG) aspects in its core business processes. As a backward offsite construction strategy,

Construction, industri modular memberikan nilai untuk setiap bangunan dan kebutuhan ruang, menawarkan kualitas yang lebih presisi, sistem konstruksi yang cepat, dan juga ramah lingkungan.

the modular provides value for any building and space requirement. It offers more precise quality, a faster construction system, and is also environmentally friendly.

Industri modular ini terus mengalami perkembangan setiap tahun sehingga pemanfaatannya dapat diandalkan dan teruji dalam pembangunan konstruksi gedung. Kontribusi signifikan dari industri modular ini terlihat ketika pandemi Covid-19 dimana Perusahaan mengoptimalkan penggunaan modular untuk pembangunan beberapa rumah sakit untuk perawatan pasien yang tersebar di beberapa wilayah di Indonesia.

This modular platform continues to be developed annually so that it can be relied upon and tested when used in building construction. The significant contribution of this modular was seen during the Covid-19 pandemic, where the company optimized the use of the modular system for the construction of several hospitals for the care of patients spread over several regions in Indonesia.

Teknologi Modular yang dimiliki perusahaan dapat diaplikasikan pada berbagai proyek konstruksi gedung. Modular yang digunakan oleh Perusahaan memiliki beberapa keunggulan kompetitif dalam mempercepat transisi menuju ekonomi sirkular yang mengacu kepada *Reuse and Recycling*; *Remanufacturing*; dan *Production Process Efficiency*. Beberapa proyek konstruksi yang menggunakan modular adalah beberapa Rumah Sakit Covid-19, Hunian Pekerja Konstruksi IKN, Pit Building International Circuit of Mandalika, dan fasilitas penunjang Jakarta International E-Prix Circuit (JIEC).

The Company's modular technology can be applied to a variety of building construction projects. The Company's modular has several competitive advantages in accelerating the transition to circular economy, referring to reuse and recycling, remanufacturing and production process efficiency. Some of the construction projects that use the modular platform are the IKN Construction Worker Housing Project, and as the supporting facility for the Jakarta International E-Prix Circuit (JIEC), and the Pit Building International Circuit of Mandalika.

Selain modular, proses transformasi perusahaan juga ditandai dengan penggunaan teknologi *Building Information Modeling* (BIM) sejak tahun 2017 pada proyek konstruksi Velodrome yang digunakan untuk ajang Asian Games 2018. WIKA Gedung merupakan Perusahaan yang pertama meraih Sertifikasi ISO 19650-1:2018 BSI Kitemark™ dan ISO 19650-2:2018 BSI Kitemark™ dari PT BSI (*British Standards Institute*) Group Indonesia di bidang pengaplikasian Building Information Modelling (BIM).

Aside from the modular, the use of BIM (Building Information Model) technology since 2017, particularly for the 2018 Asian Games Velodrome construction project, is a hallmark of its transformation process. The company is the first and only one to achieve the ISO 19650-1:2018 Certification BSI Kitemark™ and the ISO 19650-2:2018 BSI Kitemark™ from PT BSI (British Standards Institute) Group Indonesia in the field of Building Information Modeling (BIM) applications.

Terdapat beberapa maturity level dari BIM dari Level 0 (*Low collaboration*); Level 1 (*Partial Collaboration*); Level 2 (*Full Collaboration*); dan Level 3 (*Full Integration*). Proses implementasi BIM yang dilakukan Perusahaan meliputi *Survey Photogrammetry* atau teknik pemetaan menggunakan foto udara; Koordinasi Desain yang akan dikerjakan oleh setiap individu melalui fitur chat secara online; *Virtual Reality* atau Pemodelan dari Archicad/Revit disinkronisasikan langsung ke Twinmotion; Augmented Reality atau Maket Digital; dan BIMx yang dapat menampilkan view poin 2D dan 3D sesuai model.

There are several levels of BIM maturity from level 0 (low collaboration), level 1 (partial collaboration), level 2 (full collaboration), and level 3 (full integration). The Company's BIM implementation process includes a photogrammetric survey or mapping technique using aerial photography; design coordination performed by each individual through the online chat function; virtual reality or modeling from Archicad/Revit directly synchronized with Twinmotion; augmented reality or digital mockup; and BIMx, which can display 2D and 3D views according to the model.

Pada tahun 2023, Perusahaan berhasil mengimplementasikan *Building Information Modeling* (BIM) secara menyeluruh di semua proyeknya, memastikan kolaborasi efektif tim proyek. Selain itu, Perusahaan juga berhasil mengintegrasikan BIM Level 2 dengan *Enterprise Resource Planning* (ERP)

In 2023, the Company has successfully implemented Building Information Modeling (BIM) across all of its projects, ensuring that project teams work together to achieve maximum efficiency. In addition, the Company has successfully integrated BIM Level 2 with Enterprise

dalam rangka mengoptimalkan pengelolaan proyek konstruksi. Melalui integrasi ini, selain meningkatan efektivitas perencanaan proyek, Perusahaan juga mampu meningkatkan efisiensi dalam manajemen proyek konstruksi.

Langkah ini diperkuat dengan mengadopsi berbagai standar dan sertifikasi internasional diantaranya seperti ISO 9001:2015 (Sistem Manajemen Mutu); ISO 14001:2015 (Sistem Manajemen Lingkungan); ISO 50001:2018 (Sistem Manajemen Energi); dan ISO 21500:2021 (Sistem Manajemen Proyek).

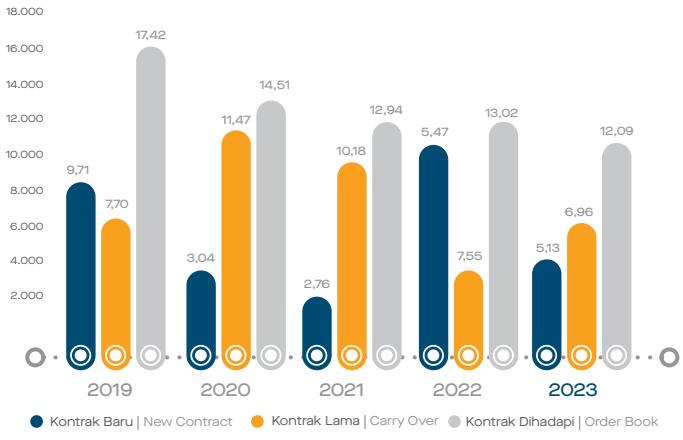
Secara akumulatif, Perusahaan telah menyelesaikan dan dalam tahap pelaksanakan lebih dari 50 proyek yang menerapkan *Building Information Modeling* (BIM) hingga tahun 2023. Total nilai proyek yang telah diselesaikan mencapai lebih dari Rp15,00 triliun. Di antara proyek-proyek ini, terdapat beberapa proyek berskala besar dengan nilai proyek melebihi Rp1,0 triliun, seperti Jakarta International Stadium (JIS) senilai Rp1,89 triliun, Bandara Doho Kediri senilai Rp1,79 triliun, dan proyek Rusun Paspampres IKN yang dimulai pada tahun 2023 dengan nilai proyek mencapai Rp1,63 triliun.

Resource Planning (ERP) to optimize construction project management. Through this integration, the company has been able to increase not only the effectiveness of its project planning, but also the efficiency of its construction project management.

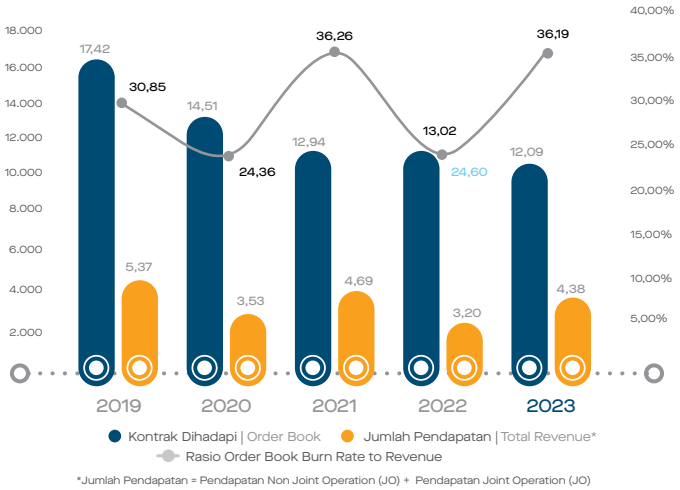
This step is strengthened by the adoption of various international standards and certifications, including ISO 9001:2015 (quality management system), ISO 14001:2015 (environmental management systems), ISO 50001:2018 (energy management systems), and ISO 21500:2021 (project management system).

Cumulatively, the Company has completed and implemented more than 50 projects using Building Information Modeling (BIM) by 2023. The total value of completion projects is more than Rp15.00 trillion. Among the projects, there are several large-scale projects with a project value of more than Rp1.0 trillion, for example, Jakarta International Stadium (JIS) with a project value of Rp1.89 trillion, Doho Kediri Airport with a project value of Rp1.79 trillion, and the IKN Paspampres Flats project which will start in 2023 with a project value of Rp1.63 trillion.

Kontrak Dihadapi (Rp Triliun)
Order Book (Rp trilliun)



Rasio Order Book Burn Rate to Revenue (%)
Rasio Order Book Burn Rate to Revenue (%)



*Jumlah Pendapatan = Pendapatan Non Joint Operation (JO) + Pendapatan Joint Operation (JO)

Transformasi yang diterapkan secara berkelanjutan oleh Perusahaan telah memberikan dampak positif yang signifikan terhadap kinerjanya. Selama lima tahun terakhir, Perusahaan berhasil mempertahankan Kontrak Dihadapi di level yang melebihi Rp12,00 triliun, bahkan di tengah tantangan yang diakibatkan oleh pandemi COVID-19 yang melanda Indonesia pada tahun 2020-2021. Pada tahun 2023, *order book* Perusahaan mencapai Rp12,09

The Company's continuous transformation has had a significant positive impact on its performance. Over the past five years, the Company has managed to maintain its order book at a level of more than Rp12.00 trillion, even amid the challenges caused by the COVID-19 pandemic that hit Indonesia in 2020-2021. In 2023, the Company's order book reached Rp12.09 trillion. Despite the decline from the previous year, the order backlog to sales ratio was well

triliun. Meskipun terjadi penurunan dibandingkan tahun sebelumnya, rasio *order book burn rate to revenue* tetap terjaga dengan baik pada angka 36,19%, mencerminkan manajemen produktivitas yang efisien dan keberlanjutan kinerja Perusahaan yang berhasil dijaga.

maintained at 36.19%, reflecting the efficient productivity management and the Company's sustainable performance that was successfully maintained.

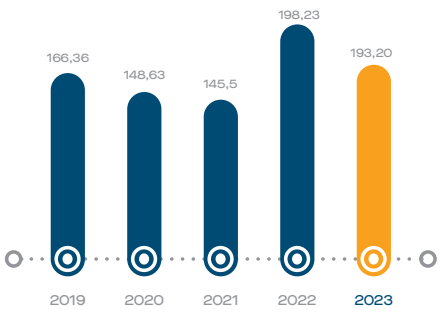
Dalam melakukan ekspansi bisnis, Perusahaan juga mengedepankan prinsip kehati-hatian. Sebagai bagian dari transformasi bisnis, Perusahaan melakukan *refocusing* bisnis yang memiliki daur ulang modal yang cepat. Perusahaan sangat selektif memilih proyek dimana pemilik proyek memiliki pendanaan yang sehat disamping fokus pada proyek-proyek yang memiliki mekanisme pembayaran *monthly progress* untuk memperkuat kondisi finansial Perusahaan.

The Company also adheres to the principle of prudence in expanding its business. As part of its business transformation, the Company is focusing on businesses with rapid capital recycling. The Company is very selective in the selection of projects where the project owner has sound financing, and is also focusing on projects that have a monthly progress payment mechanism in order to strengthen our financial position.

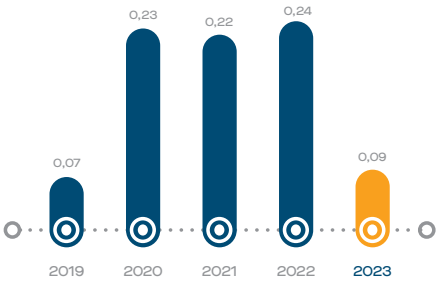
Disamping itu, penerapan prinsip tata kelola perusahaan yang baik lainnya juga diwujudkan dengan pengelolaan struktur permodalan. Hal ini diwujudkan melalui pemenuhan persyaratan permodalan eksternal oleh Perusahaan untuk memelihara tingkat permodalan tertentu sebagaimana diatur dalam perjanjian pinjaman. Pencapaian ini penting sekali di tengah *concern* para pemangku kepentingan terkait kemampuan membayar bunga dan utang secara tepat waktu oleh BUMN yang bergerak di sektor konstruksi.

Furthermore, other principles of good corporate governance are applied in managing the capital structure. This is achieved through the Company's compliance with external capital requirements in order to maintain a certain level of capital, as stipulated in the loan agreement. This achievement is very important in the midst of stakeholder concerns about the ability of SOEs engaged the construction sector to pay their interests and debts on timely payment.

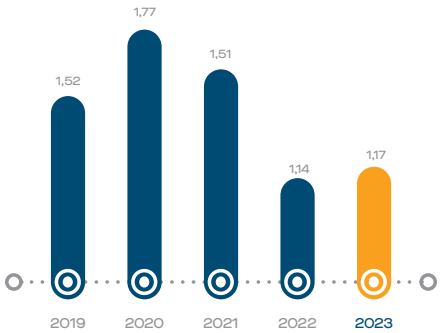
Rasio Lancar (%)
Current Ratio (%)



Rasio Utang Berbunga terhadap Ekuitas (x)
Gearing Ratio (x)



Rasio Liabilitas terhadap Ekuitas (x)
Debt to Equity Ratio (x)



Rasio lancar terjaga di level 193,20% di tahun 2023 terutama didukung oleh ketersediaan kas dan setara kas yang mencapai Rp1,04 triliun. Posisi kas dan setara kas ini tumbuh 13,10% yoy dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp916,34 miliar.

The current ratio was maintained at 193.20% in 2023, which was mainly supported by the availability of cash and cash equivalents which reached to Rp1.04 trillion. The cash and cash equivalents position increased by 13.10% yoy from Rp916.34 billion last year.

Sejalan dengan posisi ekuitas yang lebih kuat sebesar Rp2,56 triliun, solvabilitas Perusahaan terjaga dengan baik dengan rasio liabilitas terhadap ekuitas sebesar 1,17x. Selain itu, capaian *gearing ratio* yang masih rendah mencerminkan

In line with a stronger equity position of IDR 2.56 trillion, the company's solvency is well maintained with a debt-to-equity ratio of 1.17x. Moreover, the low gearing ratio reflects the quality of the Company's health and also shows that

kualitas kesehatan Perusahaan sekaligus menunjukkan bahwa Perusahaan masih memiliki ruang yang luas untuk melakukan ekspansi usaha yang membutuhkan pembiayaan dari pinjaman perbankan atau pasar modal, jika diperlukan.

Perusahaan juga menyadari bahwa proyek konstruksi mempunyai dampak besar terhadap masyarakat. Oleh karenanya, Perusahaan berkomitmen untuk secara aktif terlibat dengan masyarakat melalui berbagai kegiatan tanggung jawab sosial dan lingkungan (CSR). Implementasi CSR Perusahaan direalisasikan melalui 4 (empat) pilar, yakni WEGE Hijau (Tanam Pohon), WEGE Sehat (Sarana Kesehatan), WEGE Pintar (Sarana Pendidikan), dan WEGE Peduli (Bantuan Sosial). Perusahaan telah merealisasikan dana senilai Rp1,68 miliar untuk keempat program tersebut di tahun 2023.

Perusahaan berhasil mengintegrasikan program CSR dengan bisnis inti Perusahaan yang sesuai dengan ISO 26000 dan Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB). Saat ini, Perusahaan mampu berkontribusi terhadap 3 (tiga) TPB yang diimplementasikan melalui aspek ketenagakerjaan, lingkungan, serta pelibatan dan pengembangaan masyarakat. Selain memberikan dampak positif kepada masyarakat lokal, program CSR Perusahaan telah mendapatkan penghargaan Pilar Ekonomi Gold #4 star dari BUMN Track pada ajang TJSL & CSR Award 2023 yang diselenggarakan pada tanggal 10 Agustus 2023.

Akhirnya, proses transformasi Perusahaan akan berjalan secara berkelanjutan dengan melibatkan segenap insan Perusahaan, merespon perkembangan yang terjadi di bidang teknologi, dan selaras dengan dinamika yang terjadi di lingkungan ekonomi dan bisnis dengan tetap mengedepankan aspek ESG sesuai dengan visi dan misi Perusahaan.

the Company still has ample room to expand its business, which may require financing through bank loans or the capital market, if necessary.

The Company also recognizes that building projects have a significant impact on the communities in which the Company operates. Therefore, the Company is committed to actively engage with the community through a variety of social and environmental responsibility (CSR) activities. The implementation of the company's CSR is realized through 4 (four) pillars, namely WEGE Green (tree planting), WEGE Health (health facilities), WEGE Smart (education facilities), and WEGE Care (social assistance). The Company has set aside funds worth Rp1.68 billion for these four programs in the year 2023.

The Company has succeeded in integrating the CSR program into the company's core business. This is in accordance with ISO 26000 and the Sustainable Development Goals (SDGs). The Company is able to contribute to 3 (three) SDGs, which are implemented through the aspects of employment, environment, and community engagement and development. In addition to the positive impact on the local communities, the Company's CSR program was awarded with the Gold Economic Pillar #4 Star Award by the BUMN Track at the 2023 TJSL & CSR Award event which was held on August 10, 2023.

Finally, the Company's transformation process will be sustainable as it involves all employees of the Company, responds to technological developments, and is in line with the dynamics occurring in the economic and business environment, and at the same time uphold ESG aspects in accordance with the vision and mission of the Company.

"Each of us is carving a stone, erecting a column, or cutting a piece of stained glass in the construction of something much bigger than ourselves." – Adrienne Clarkson

DAFTAR ISI
Table of Contents

Sanggahan dan Batasan Tanggung Jawab Disclaimer and Limitations of Liability	2
Tentang Laporan Tahunan About the Annual Report	3
Penjelasan Tema 2023 Theme Description 2023	4
Kesinambungan Tema Theme Continuity	6
Ringkasan Executive Executive Summary	7
Daftar Isi Table of Contents	12
Keunggulan Kompetitif Kami Our Competitive Advantages	16
Komitmen dan Implementasi Esg Esg Commitment and Implementation	21
Pencapaian Penting Tahun 2023 2023 Key Accomplishments	30
Penghargaan dan Sertifikasi Awards and Certifications	32
Dari Para Pemangku Kepentingan Testimonies from Stakeholders	35

01 IKHTISAR UTAMA
Performance Highlights

Ikhtisar Keuangan Financial Highlights	38
Ikhtisar Operasional Operational Highlights	44
Ikhtisar Organisasi Organizational Highlights	47
Ikhtisar Saham Shares Information	48
Suspensi Perdagangan Saham Dan *Delisting* Stock Trading Suspension And Delisting	49
Aksi Korporasi Corporate Actions	50
Ikhtisar Efek Lainya Other Securities Highlights	50
Peristiwa Penting 2023 Important Events in 2023	51

02 LAPORAN MANAJEMEN
Management Report

Laporan Dewan Komisaris Report of the Board of Commissioners	61
Laporan Direksi Report of the Board of Directors	71
Surat Pernyataan Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris Tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan 2023 Statement Letter from the Board of Directors and Commissioners for the Responsibility of the 2023 Annual Report	84

03 PROFIL PERUSAHAAN
Company Profile

Identitas Perusahaan Corporate Information	90
Sekilas Perusahaan Company at Glance	92
Kronologis Perubahan Nama Perusahaan Chronology of Changes to the Company Name	93
Makna Logo The Meaning of Logo	96
Kegiatan dan Bidang Usaha Activities and Line of Business	97
Jangkauan Pasar dan Wilayah Operasi Market Coverage and Operational Areas	102
Keanggotaan Organisasi atau Asosiasi Organizational or Association Membership	104
Visi, Misi dan Budaya Perusahaan Vision, Mission and Corporate Culture	106
Budaya Perusahaan Corporate Culture	108

Struktur Organisasi
Organizational Structure 110

Profil Dewan Komisaris
Board of Commissioners' Profile 112

Profil Direksi
Board of Directors' Profile 130

Perubahan Anggota Manajemen Setelah Tahun Buku 2023
Management Changes After Fiscal Year 2023 146

Profil Manajer
Managers' Profile 152

Komposisi Pemegang Saham
Shareholders Composition 161

Struktur Grup Perusahaan
Company Group Structure 165

Entitas Anak, Entitas Asosiasi, Dan Ventura Bersama
Subsidiaries, Associate Entities, And Joint Ventures 166

Kronologis Penerbitan Saham Dan Penerbitan Efek Lainnya
Chronology Of Issuance Of Share And Other Securities Issuance 171

Lembaga Dan Profesi Penunjang Pasar Modal
Supporting Capital Market Institutions And Professions 173

Pelatihan Dan Pengembangan Kompetensi
Training And Competency Development 174

Alamat Kantor Operasional Dan Entitas Anak
Address Of Operational Offices And Subsidiaries 175

Informasi Pada Situs Web Perusahaan
Information On The Company Website 176



04 TINJAUAN PENDUKUNG BISNIS
Business Supporting Review

Manajemen Pengetahuan & Inovasi
Knowledge Management & Innovation 180

Teknologi Informasi
Information Technology 187

Building Information Modelling (Bim)
Building Information Modelling (Bim) 195

Sumber Daya Manusia
Human Capital 206



05 ANALISA DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN
Management Discussion and Analysis

Tinjauan Perekonomian
Economic Overview 230

Tinjauan Industri Konstruksi
Construction Industry Overview 233

Tinjauan Operasi Per Segmen Usaha
Operational Review Per Business Segment 240

Tinjauan Keuangan
Financial Review 250

Rasio Keuangan Utama
Key Financial Ratios 272

Struktur Modal dan Kebijakan Manajemen atas Struktur Modal
Capital Structure and Management Policy on Capital Structure 275

Ikatan yang Material untuk Investasi Barang Modal
Material Commitments for Capital Expenditures 276

Realisasi Investasi Barang Modal
Realization Of Capital Expenditures 277

Informasi Dan Fakta Material yang Terjadi setelah Tanggal Laporan Akuntan Subsequent Events After The Date Of Accounting Report	277
Kebijakan Dividen Dan Pembagiannya Dividend Policy And Its Distribution	278
Informasi Tentang Program Kepemilikan Saham Oleh Karyawan Dan/Atau Manajemen (Esop/Msop) Information About Employee And/Or Management Share Ownership Program (Esop/Msop)	280
Informasi Tentang Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum/Information Regarding The Realization Of The Use Of Public Offering Proceeds	281
Informasi Material Mengenai Investasi, Ekspansi, Divestasi, Penggabungan Usaha, Akuisisi, Dan/Atau Restrukturisasi Utang/Modal Material Information Regarding Investment, Expansion, Divestment, Business Merger, Acquisition, And/Or Debt/Capital Restructuring	283
Informasi Transaksi Material Yang Mengandung Benturan Kepentingan Dan/Atau Transaksi Dengan Pihak Afiliasi/Pihak Berelasi Material Information On Transactions That Contain Conflict Of Interest And/Or Transactions With Affiliated Parties/Related Parties	284
Perubahan Peraturan Perundang-Undangan Yang Berpengaruh Signifikan Terhadap Perusahaan Changes In Laws And Regulations That Have A Significant Effect On The Company	290
Perubahan Kebijakan Akuntansi Dan Dampaknya Terhadap Perusahaan Changes In Accounting Policies And Their Impact On The Company	290
Dampak Perubahan Harga Yang Berpengaruh Terhadap Pendapatan Dan Kinerja Keuangan Perusahaan Impact Of Price Changes That Affects The Company's Revenues And Financial Performance	291
Informasi Tentang Dampak Nilai Tukar Mata Uang Asing Information On The Impact Of Foreign Exchange Rate	291
Informasi Keuangan Yang Mengandung Kejadian Yang Bersifat Luar Biasa Financial Information Containing Extraordinary Events	292
Kontribusi Pajak Terhadap Negara Tax Contributions To The Country	292
Aspek Pemasaran Marketing Aspects	293
Target, Realisasi Dan Proyeksi Target, Actual, And Projection	296
Propek Usaha Business Prospect	298
Informasi Kelangsungan Bisnis Business Continuity Information	300
Rencana Jangka Panjang Perusahaan (RPJP) The Company's Long-Term Plan (RPJP)	302

06 TATA KELOLA PERUSAHAAN
Good CorporateGovernance



Komitmen dan Tujuan Penerapan Tata Kelola Perusahaan Yang Baik Commitments and Objectives of Good Corporate Governance Implementation	306
Dasar Hukum Penerapan Tata Kelola Legal Basis Of Gcg Implementation	308
Penerapan Prinsip-Prinsip GCG Dan Implementasi GCG Perusahaan Application of The GCG Principles And Implementation of The Company's GCG	311
Struktur Tata Kelola Governance Structure	315
Rapat Umum Pemegang Saham (Rups) General Meeting Of Shareholders (Gms)	317
Dewan Komisaris Board Of Commissioners	337
Direksi Board Of Directors	351
Transparansi Informasi Terkait Dewan Komisaris Dan Direksi Transparency Of Information Related To The Board Of Commissioners And Board Of Directors	362

Organ Pendukung Dewan Komisaris Supporting Organs Of The Board Of Commissioners	389
Komite Nominasi, Remunerasi Dan Gcg Nomination, Remuneration, And Gcg Committee	410
Organ Pendukung Direksi Supporting Organs Of The Board Of Directors	426
Akuntan Publik Public Accountant	440
Sistem Pengendalian Internal Internal Control System	443
Manajemen Risiko Risk Management	448
Perkara Penting Legal Cases	458
Akses Informasi Dan Data Perusahaan Access To Company Information And Data	460
Tata Kelola Teknologi Informasi Information Technology Governance	464
Kode Etik Code Of Ethics	464
Sistem Pelaporan Pelanggaran Whistleblowing System	468
Laporan Harta Kekayaan Penyelenggara Negara State Administrator Wealth Report	471
Transparansi Praktik Bad Governance Transparency of Bad Governance Practices	473
Penerapan Tata Kelola Perusahaan Yang Baik Lainnya Implementation Of Other Good Corporate Governance Practices	474
Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka Implementation Of Public Company Governance Guidelines	480
Penilaian Penerapan Tata Kelola Perusahaan Assessment On Corporate Governance Implementation	484
Penerapan Asean Corporate Governance Scorecards Implementation Of Asean Corporate Governance Scorecards	490
Pedoman Umum Governansi Korporat Indonesia (Pugki) Pedoman Umum Governansi Korporat Indonesia (Pugki)	520

07 KEBERLANJUTAN
Sustainability

Keberlanjutan Sustainability	545

08 REFERENSI SILANG DAN DAFTAR PERIKSA MATERI
Cross Reference and Material Checklist

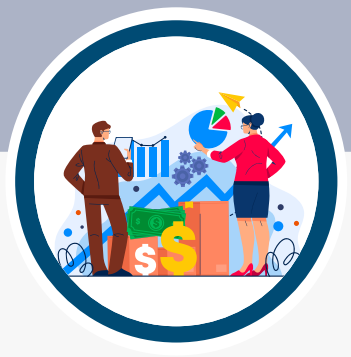
09 LAPORAN KEUANGAN
Financial Report

KEUNGGULAN KOMPETITIF KAMI
Our Competitive Advantages

Sebagai perusahaan konstruksi bangunan gedung yang telah berdiri sejak tahun 2008, Perusahaan memiliki keuanggulan kompetitif sebagai berikut:

As a building construction company that was established in 2008, the Company has the following competitive advantages:

1 Pemerintah Indonesia yang diwakili oleh Kementrian BUMN sebagai *Ultimate Shareholder*
The Government of Indonesia is represented by the Ministry of SOE as the ultimate shareholder of the Company



- Secara tidak langsung, Perusahaan memiliki hubungan afiliasi melalui penyertaan modal pemerintah Republik Indonesia. Hal ini disebabkan oleh Pemerintah Republik Indonesia yang diwakili oleh Menteri Negara BUMN merupakan pemegang saham mayoritas PT Wijaya Karya (Persero) Tbk, entitas induk Perusahaan.
- Hal ini berdampak positif terutama terkait akses terhadap sumber pendanaan yang berasal dari Bank BUMN, perjanjian kerja sama dalam rangka usaha Perusahaan dengan BUMN lain maupun entitas anak serta badan dan institusi pemerintah yang berwenang. Perusahaan telah berhasil mendapatkan beragam proyek konstruksi dari pihak berelasi terkait Pemerintah.

- Indirectly, the Company has a related party relationship through the capital participation of the Government of the Republic of Indonesia. This is because the Government of the Republic of Indonesia, represented by the Minister of State for BUMN, is the majority shareholder of PT Wijaya Karya (Persero) Tbk, the parent company of the Company.
- This is particularly beneficial in terms of access to funding sources from government banks, cooperation agreements in the course of its business with other government companies and subsidiaries, and authorized government agencies and institutions. The Company has been successful in the acquisition of various construction projects from government related parties.

2 Posisi Perusahaan sebagai *Total Solution Contractor* dan penyedia ruang serta pelopor pemenuhan aspek ESG di industri konstuksi gedung di Indonesia.
Well positioned as a Total Solution contractor and space provider, as well as pioneer in ESG compliance in Indonesia's building construction industry.



- Sebagai *Total Solution Contractor* dan penyedia ruang, Perusahaan memberikan jasa dari hulu sampai hilir dimulai dari studi kelayakan, engineering design, konstruksi, operasi dan perawatan. Perusahaan juga memastikan bahwa sistem manajemen sentralisasi dapat mencapai operasi bisnis yang efisien.
- Inisiasi atas pemenuhan aspek *Environmental, Social, and Governance* sudah dilakukan oleh Perusahaan sejak tahun 2018 melalui produk modular yang ramah lingkungan. Perusahaan juga menjadi Perusahaan Konstruksi pertama di Indonesia yang berhasil mendapatkan Sertifikat ISO 50001:2018 tentang Sistem Manajemen Energi. Hal tersebut mempertegas komitmen Perusahaan terhadap implementasi aspek ESG di industrI konstruksi Gedung, selain berpartisipasi aktif dalam beragam kegiatan yang melibatkan berbagai pihak dalam rangka mendukung target Net Zero Emission Tahun 2050.

- The Company provides upstream and downstream services from feasibility studies, engineering design, construction, operation and maintenance as a total solution contractor and space provider. The Company also makes sure that the centralized management system is able to achieve an efficient business operation.
- The Company has initiated the fulfillment of Environmental, Social, and Governance aspects since 2018 through environmentally friendly modular products. In addition, the Company was the first building construction company in Indonesia to successfully obtain the ISO 50001:2018 certificate in terms of energy management systems. This confirms the company's commitment to implementing ESG aspects in the construction industry. In addition, the company is actively involved in various activities involving various parties to support the 2050 Net Zero Emission target.

3 Posisi Perusahaan memiliki rekam jejak yang terbukti dan sangat baik sebagai kontraktor bangunan gedung

Positioning the Company as a Proven and Excellent Track Record for Building Contractors



Perusahaan telah terbukti dan memiliki rekam jejak yang baik di bidang konstruksi dengan berbagai tipe, ukuran, dan kompleksitas dari proyek bangunan gedung. Sejak awal beroperasi hingga 31 Desember 2023, Perusahaan telah memperoleh proyek sejumlah 377 proyek dengan nilai kontrak mencapai Rp53,18 triliun. Dari capaian nilai kontrak tersebut, sebagian besar atau 92,15% diantaranya merupakan proyek yang diraih oleh Perusahaan sendiri sebagai sebuah entitas bisnis (internal) sedangkan sisanya sebesar 7,85% diperoleh melalui entitas induk.

The Company has a proven and good track record in the construction sector with a variety of types, sizes, and levels of complexity of construction projects. Since the commencement of operations until December 31, 2023, the Company has been awarded a total of 377 projects with a contract value of Rp53.18 trillion. Of the contract value obtained, the majority or 92.15% was a project obtained by the Company itself as a business entity (internal), while the remaining 7.85% was obtained through the parent company.

4 Memiliki posisi strategis di tengah tren industri yang terus mengalami peningkatan permintaan ruang pada infrastruktur dan fasilitas umum

Strategically well-positioned amid industry trend of rising demand for space related to infrastructure and public facilities



- Posisi strategis Perusahaan dalam menangkap kebutuhan ruang yang meningkat seperti hunian, perkantoran, perbelanjaan, pendidikan, fasilitas kesehatan yang didorong oleh pertumbuhan ekonomi Indonesia, urbanisasi, pertumbuhan masyarakat berpenghasilan menengah dan perubahan struktur demografis. Pembangunan Ibu Kota Negara (IKN) yang diperkirakan selesai tahun 2045 merupakan salah satu peluang untuk bertumbuh secara berkelanjutan sekaligus berkontribusi aktif dalam pembangunan IKN khususnya terkait kontruksi bangunan gedung.
- Proyek-proyek IKN yang telah berhasil diperoleh Perusahaan sampai dengan tahun 2023 antara lain, Hunian Pekerja Konstrusi (HPK) Modular, Gedung Kemenko Marvest 1, Rusun Paspampres dan Kantor Kementerian PUPR Wing 1.

- The Company's strategic position to capture the increasing demand for space such as residential, office, shopping, educational and healthcare facilities driven by Indonesia's economic growth, urbanization, growing middle income communities and changing demographics. The construction of the National Capital City (IKN), which is expected to be completed in 2045, is an opportunity for sustainable growth while actively contributing to the development of IKN, particularly in building construction.
- Among the IKN projects that have been successfully obtained by the company until 2023 are the Modular Construction Workers Housing (HPK), the Kemenko Marvest Building 1, the Paspampres Flats and the PUPR Ministry Office Wing 1.

5 Ekspansi bisnis yang terencana dan terarah

Well planned and focused business expansion



Perusahaan memiliki perencanaan yang baik dan memfokuskan pengembangan usaha dengan *forward* and *backward integration*. Bisnis inti adalah konstruksi bangunan gedung, pengembangan *forward* melalui konsesi dan integrasi *backward* untuk memperkuat bisnis inti melalui industri modular dan pracetak.

The Company is well planned and focused on developing business through forward and backward integration. The company's core business is building construction. It is developing forward to concessions and backward to strengthen our core business through the modular and precast industries.

6 Kecukupan sumber daya yang dikelola dengan baik
Well managed adequacy resources



Kemampuan Perusahaan dalam mengeksekusi beragam proyek konstruksi gedung didukung oleh berbagai faktor diantaranya :
- Perusahaan memiliki SDM dengan rekam jejak teruji dalam bidang konstruksi bangunan Gedung.
- Menjadi pioner pada industri Modular. Modular sebagai blue ocean strategy Perusahaan menuju bisnis yang ramah lingkungan/net zero emission yang dapat menghemat waktu sampai 90%, mengurangi penggunaan semen dan besi sampai 28%, serta mengurangi 355 t CO_2e dalam pembangunan konstruksi.
- Penerapan *Building Information Modeling* (BIM) secara komprehensif dari masa tender hingga pelaksanaan proyek dengan konsep *lean construction*.
- Penerapan *Enterprise Resources Plan* (ERP) yang berbasis *System Application and Processing* (SAP) membuat proses evaluasi maupun kontrol biaya menjadi lebih baik karena terintegrasi secara *real time*.

The Company's ability to execute various building construction projects is supported by several factors, including:
- The Company has human resources with a proven track record in building construction.
- Be at the forefront of the modular business. Modular as the Company's blue ocean strategy is moving towards a green/zero emission business. It can save up to 90% of time, reduce up to 28% of cement and iron, and save 355 tons of CO2e in construction.
- Comprehensive implementation of Building Information Modeling (BIM) from the bidding phase to project execution with the concept of lean construction.
- The implementation of an Enterprise Resources Plan (ERP) based on System Application and Processing (SAP) improves the evaluation and cost control process as it is integrated in real time.

7 Terdiversifikasi dengan baik dalam dalam hal basis pelanggan, segmen bisnis, lokasi geografis, dan jenis proyek
Well diversified in terms of customer base, business segment, geographical location, and project types.

7a Basis pelanggan yang terdiversifikasi dengan baik
Well diversified customer base



- Sinergi yang kuat dengan bergabungnya Departemen Bangunan Gedung dari entitas induk dengan Perusahaan pada tahun 2016 yang terbukti mampu memperluas segmen pelanggan, meningkatkan kapasitas dan kapabilitas Perusahaan dari semula menyasar segmen Swasta meluas ke segmen Pemerintah dan BUMN.
- Dari awal beroperasi hingga tahun 2023, berdasarkan pencapaian kontrak yang diraih Perusahaan, kontribusi segmen Swasta sebesar 46,36% serta segmen Pemerintah & BUMN sebesar 53,64% atau masing-masing berkontribusi sebesar 23,55% dan 30,09% dari nilai kontrak Perusahaan sebesar Rp53,18 triliun.

- building construction division of the parent company with the Company in 2016 which has a proven ability to expand customer segments and increase the company's capacity and capability from initially targeting the residential segment to expanding into the Government and SOEs segments.
- From the commencement of operations to 2023, based on the contract performance achieved by the Company, the private segment contributed 46.36% and the Government and SOEs segments contributed 53.64% or 23.55% and 30.09%, respectively, of the Company's contract value of Rp53.18 trillion.

7b

Segmen usaha konstruksi bangunan Gedung yang beragam
Diverse building construction segments



- Perusahaan berhasil mengembangkan segmen usaha lebih terdiversifikasi menjadi beberapa segmen yaitu konstrusi bangunan Gedung sebagai bisnis inti Perusahaan, dengan Modular dan Konsesi & Investasi yang diharapkan dapat menopang pencapaian kinerja dan keberlangsungan Perusahaan ke depan.
- Keberhasilan Perusahaan dalam merealisasikan *backward integration* melalui Modular sebagai teknologi konstruksi masa depan, dengan berbagai jenis tipe Modular yang dimiliki Perusahaan antara lain, MOLI (Modular Lite), WG Flatpack dan Volumetrik. Selain itu, dari *forward integration* melalui Konsesi & Investasi mampu menghasilkan pendapatan yang dapat diperkirakan dan berlanjut atau *recurring income* disamping pendapatan dari segmen utama Perusahaan. De Braga Hotel yang berlokasi di Bandung, dan Graha Mantap di Jakarta merupakan portfolio konsesi Perusahaan dengan masa konsesi 25 tahun dan 30 tahun. Selain itu, Perusahaan juga memiliki investasi yakni Fave Hotel di Karawang yang sudah beroperasi sejak Februari 2020.

- The Company has been able to develop a more diversified business segment into several segments, namely building construction as the core business of the Company, with Modular and Concessions & Investment, which is expected to support the performance and sustainability of the Company in the future.
- The success of the Corporation in achieving backward integration through Modular as a future construction technology, with various types of Modular that the Corporation owns, including MOLI (Modular Lite), WG Flatpack and Volumetric. In addition, forward integration through Concessions & Investments is able to generate predictable and sustainable income or recurring income in addition to the income from the Company's main segments. De Braga Hotel, located in Bandung, and Graha Mantap, located in Jakarta, are the Company's concession portfolio with a concession period of 25 years and 30 years, respectively. Furthermore, the Company also has an investment, Fave Hotel in Karawang, which is operational since February 2020.

7c

Diversifikasi yang baik secara geografis
Geographically well-diversification



- Perusahaan membagi wilayah operasional menjadi 3 wilayah operasional yakni Area Operasional I-III. Diversifikasi operasional secara geografis ini sangat penting seiring dengan realisasi pemerataan pembangunan oleh Pemerintah Indonesia termasuk pembangunan IKN.
- Sejalan dengan hal tersebut, pendapatan Perusahaan yang diperoleh dari wilayah di luar Jawa dan DKI Jakarta menunjukkan tren peningkatan. Di tahun 2023, perbandingan porsi pendapatan Jawa (termasuk DKI Jakarta) dan non-Jawa adalah 75,90% : 24,10%.

- The Company divides its operational areas into 3 operational areas, namely Operational Area I-III. This geographical diversification of the operational areas is very important in line with the realization of the equitable development by the Government of Indonesia, including the development of the IKN.
- Corresponding to this, the Company's income obtained from areas outside Java and DKI Jakarta shows an increasing trend. In the year 2023, the ratio between the income share of Java (including DKI Jakarta) and the non-Java share will be 75.90% : 24.10%.

7d

Jenis proyek yang beragam
Various project types



- Perusahaan mampu mendiversifikasikan jenis proyek konstruksi gedung yang ditangani yang terdiri dari *office*, *commercial*, *residential*, dan *public facilities*. Diversifikasi jenis proyek ini sebagai upaya Perusahaan untuk mitigasi *concentration risk* pada jenis proyek tertentu sekaligus menawarkan beragam kapabilitas dalam bidang konstruksi gedung sesuai dengan permintaan pelanggan.
- Per 31 Desember 2023, porsi kontrak baru berdasarkan keempat jenis proyek konstruksi gedung tersebut masing-masing sebesar 19,37% (*office*); 1,60% (*commercial*); 38,02% (residential); dan 41,01% (public facilities).

- The Company is able to diversify the types of building construction projects it undertakes, consisting of office, commercial, residential and public buildings. This diversification of project types is the Company's effort to mitigate the risk of concentration in certain types of projects, while at the same time offering a variety of capabilities in the building construction sector according to customer demand.
- As of December 31, 2023, the proportion of new contracts based on the four types of building construction projects was 19,37% (office), 1,60% (commercial), 38,02% (residential) and 41,01% (public facilities), respectively.

8

Pengelolaan aspek keuangan Perusahaan secara baik dan prudent
Good and prudent management of the Company's financial aspects



- Ekspansi bisnis secara berkelanjutan yang dikelola secara baik dan prudent mampu menghasilkan kinerja profilitas yang tetap solid sehingga mampu memperkuat permodalan Perusahaan.
- Selain itu, Perusahaan secara mandiri mampu memenuhi kewajibannya untuk membayar pokok pinjaman dan bunga yang jatuh tempo yang diperkuat dengan pemenuhan rasio keuangan yang dipersyaratkan oleh kreditur.
- Rasio lancar Perusahaan mampu dipertahankan di level 193,20% diatas ketentuan sebesar 100%, rasio EBITDA to Interest mencapai 392,83% dibandingkan ketentuan kreditur 200,00%. Rasio leverage yang dicapai mampu dijaga dengan baik sebesar 0,09x (gearing rasio) dan 1,17x (Debt to Equity rasio).

- The continuous expansion of the business, which is well and prudently managed, is able to generate a performance profile that remains solid so as to strengthen the capital of the company.
- In addition, the Company is able to independently meet its obligations to pay principal and interest due which is reinforced by meeting the financial ratios required by creditors.
- The Company's current ratio was maintained at the level of 193,20% above the requirement of 100%, in addition to the EBITDA/interest ratio reaching 392,83% against the creditor requirement of 200,00%. In addition, the leverage ratio was well maintained at 0.09x (gearing ratio) and 1.17x (debt-to-equity ratio).

KOMITMEN DAN IMPLEMENTASI ESG
ESG Commitment and Implementation

Perusahaan dalam merumuskan strategi bisnis dalam rangka mencapai visi, misi, dan tujuannya senantiasa memperhatikan aspek keberlanjutan khususnya terkait *Environmental, Social, and Governance* (ESG). Oleh karena itu, salah satu langkah penting yang ditempuh oleh Perusahaan adalah dengan menghadirkan produk dan jasa yang berkualitas yang diperkuat dengan inovasi yang mampu meningkatkan pertumbuhan bisnis dan nilai tambah di mata berbagai pemangku kepentingan.

Perusahaan telah mengembangkan produk modular sejak tahun 2018, dan menjadi pelopor dalam pengembangan dan penerapan teknologi modular di Indonesia. Produk ini terbukti mampu mengurangi emisi dan limbah akibat pengerjaan proyek. Material bahan baku dan bahan pembantu yang digunakan dalam kegiatan usaha modular berkualitas baik dan ramah lingkungan seperti *Bended Steel Plate SSS 400* dan *Light Steel Roll Forming*. Kelebihan dari kegiatan usaha modular ini adalah:

- Tidak ada pengecetan (limbah) di lokasi proyek baik level B1, B2, B3 atau sisa cairan semen di lokasi proyek.
- Pengerjaan secara *offsite* dimana 80% prosesnya dilakukan pada lingkungan yang telah disiapkan untuk mengatasi limbah-limbah tersebut (kawasan industri).

Selain itu, Perusahaan juga mengadopsi sistem *Building Information Modeling* (BIM) untuk memberikan jaminan bahwa produk/konstruksi yang dikerjakan oleh Perusahaan berkualitas, aman, dan tepat waktu. Langkah ini diperkuat dengan mengadopsi berbagai standar dan sertifikasi internasional seperti ISO 9001:2015 (sistem manajemen mutu); ISO 14001:2015 (Sistem Manajemen Lingkungan); ISO 45001:2018 (Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja); ISO 19650:2018 (BIM Kitemark); ISO 50001:2018 (Sistem Manajemen Energi); dan ISO 21500:2021 (Sistem Manajemen Proyek).

Penjelasan lebih lengkap terkait Modular dan BIM adalah sebagai berikut:

In formulating business strategies to achieve its vision, mission and goals, companies always pay attention to sustainability issues, especially those related to Environmental, Social, and Governance (ESG). Therefore, one of the important steps taken by the company is to present quality products and services, strengthened by innovation that can increase business growth and add value in the eyes of various stakeholders.

The Company has been developing modular products since 2018, pioneering the development and application of modular technology in Indonesia. This product has a proven ability to reduce emissions and waste from project work. The raw and auxiliary materials used in the modular business are high quality and environmentally friendly, such as SSS 400 bended steel plate and light steel roll forming. The advantages of modular business are:

- There is no B1, B2, B3 level paint (waste) at the project site or residual cement liquid at the project site.
- Off-site work, where 80% of the process is carried out in an environment prepared for the treatment of these wastes (industrial area).

Apart from this, the company also adopts the Building Information Modeling (BIM) system to provide guarantees that the products/constructions carried out by the company are of high quality, safe and on time. This step is reinforced by the adoption of various international standards and certifications such as ISO 9001:2015 (Quality Management System); ISO 14001:2015 (Environmental Management Systems); ISO 45001:2018 (Occupational Health and Safety Management System); ISO 19650:2018 (BIM Kitemark); ISO 50001:2018 (Energy Management Systems); and ISO 21500:2021 (Project Management Systems).

For a more complete explanation of Modular and BIM, please see below:

PEMANFAATAN MODULAR DALAM PEMBANGUNAN KONSTRUKSI GEDUNG

Perusahaan memiliki kegiatan usaha modular (prefabrikasi) sebagai satu strategi *Backward Offsite Construction*. Selain mendukung bisnis inti di bidang konstruksi, modular merupakan bagian dari transformasi Perusahaan yang mampu memberikan nilai untuk setiap bangunan dan kebutuhan ruang, menawarkan kualitas yang lebih presisi, sistem konstruksi yang cepat, dan juga ramah lingkungan. Metode konstruksi ini juga merupakan solusi atas permasalahan tingginya emisi yang dihasilkan oleh sektor konstruksi.

Rekam Jejak Modular

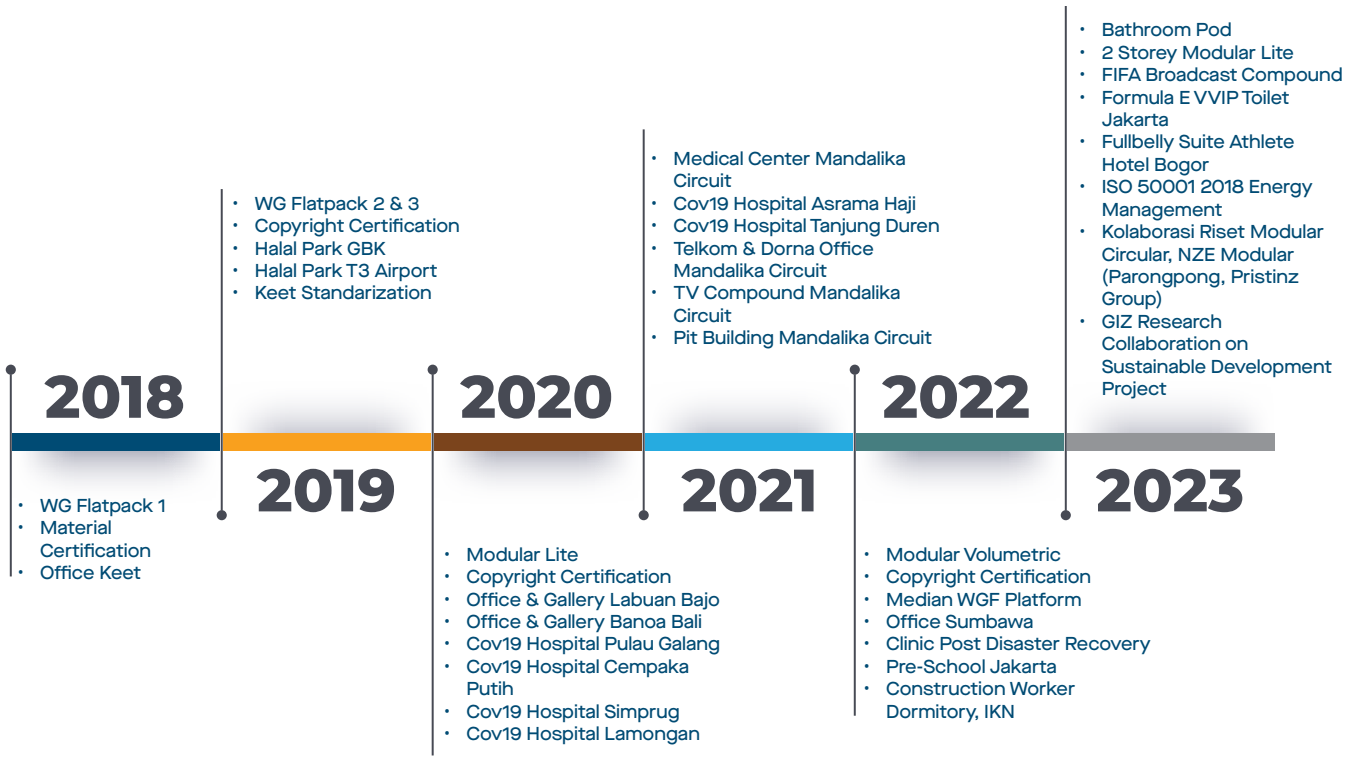
Pemanfaatan teknologi modular oleh Perusahaan melalui beberapa tahapan sejak tahun 2018 dapat diandalkan dan telah teruji dalam pembangunan konstruksi gedung.

APPLICATION OF MODULAR IN BUILDING CONSTRUCTION

The company has modular (prefabrication) business activities as a backward offsite construction strategy. In addition to supporting the core business in the construction sector, the modular business is part of the transformation of the company, which is able to provide value for every building and space need, offering more precise quality, a fast construction system, and is also environmentally friendly. This construction method is also a solution to the problem of high emissions generated by the construction sector.

Modular Track Record

The Company's use of modular technology through several stages since 2018 is reliable and has been tested in building construction.



Partisipasi aktif Perusahaan dalam mewujudkan target *Net Zero Emissions* (NZE) tahun 2050 diperkuat melalui keterlibatan dalam proyek Initiative *Resource Efficiency and Climate Action* (IREK) II tahun 2023 yang mengidentifikasi praktik efisiensi material yang telah dilaksanakan di Indonesia oleh industri nasional khususnya pada sektor konstruksi. Dalam hal ini Perusahaan terlibat aktif dalam penyusunan studi praktik efisiensi material melalui sistem konstruksi modular.

The Company's active participation in achieving the 2050 Net Zero Emissions (NZE) target is strengthened by its participation in the 2023 Initiative Resource Efficiency and Climate Action (IREK) II project, which identifies material efficiency practices that have been implemented by the national industry in Indonesia, especially in the construction sector. In this case, the Company is actively involved in preparing studies on material efficiency practices through modular construction systems.

Proyek IREK II tersebut adalah proyek global yang mendapatkan pendanaan dari Kementerian Federal Jerman untuk Lingkungan Hidup, Konservasi Alam, Keselamatan Nuklir, dan Perlindungan Konsumen (BMUV) di Indonesia bekerja sama dengan Kementrian Lingkungan Hidup dan Kehutanan serta diimplemntasikan oleh *Deutsche Gesellschaft fur International Zusammenarbeit* (GIZ) GmbH. Selain itu, Perusahaan juga melakukan penjajakan green material dengan pihak ketiga.

The IREK II project is a global project funded by the German Federal Ministry for the Environment, Nature Conservation, Nuclear Safety and Consumer Protection (BMUV) in Indonesia in cooperation with the Ministry of Environment and Forestry and implemented by the Deutsche Gesellschaft für Internationale Zusammenarbeit (GIZ) GmbH. In addition, the Company is also exploring green materials with third parties.

Diversifikasi Modular

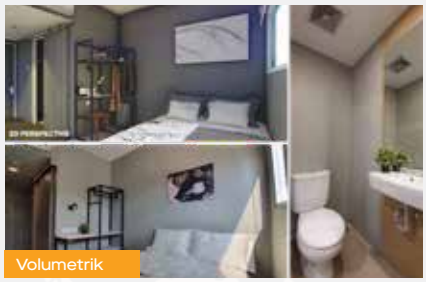
Modular memiliki beragam produk yang dapat diaplikasikan pada berbagai proyek konstruksi gedung. Produk Modular Perusahaan terdiri dari tiga jenis dengan karakteristik masing-masing adalah sebagai berikut:

Modular Diversification

The modular consists of a variety of products that can be applied to a wide range of building construction projects. The Company's modular products are composed of three types, each of which has the following characteristics::


MOLI (Modular Lite)


WG Flatpack


Volumetrik

DIFERENSIASI TIPE MODULAR
MODULAR TYPES DIFFERENTIATION

	MOLI (Modular Lite)	WG Flatpack	Volumetrik
Mainframe	Steel SS400	Steel SS400	Steel SS400
Wall	Sandwich Panel	Sandwich Panel	GRC Sandwich Panel
Decoration	-	-	√
Floor	1 floor	4 floor	10 -12 floor
Dimension (p x l xt)	6,00 × 3,00 × 3,00 m	5,24 × 2,62 × 3,00 m	9,60 × 3,00 × 3,00 m
Area/Module	18,00 m2	13,72 m2	28,2 m2
Weight/Module	+-900 kg	+- 1,5 ton	+- 7 ton
Load Capacity	200 kg/m2	200 kg/m2	245 kg/m2
Installation	Ability to install without heavy equipment	Required heavy equipment (mobile crane)	Required heavy equipment (mobile crane)

Sebagai salah satu gambaran dari ketiga jenis modular tersebut di atas, sistem Modular Lite dipilih karena kecepatan pembangunan, juga akses lokasi yang terbatas sehingga diperlukan sistem yang praktis tanpa alat berat. Selain itu, melalui sistem modular ini, dapat direncanakan untuk dapat dipindah sewaktu-waktu (*re-use*).

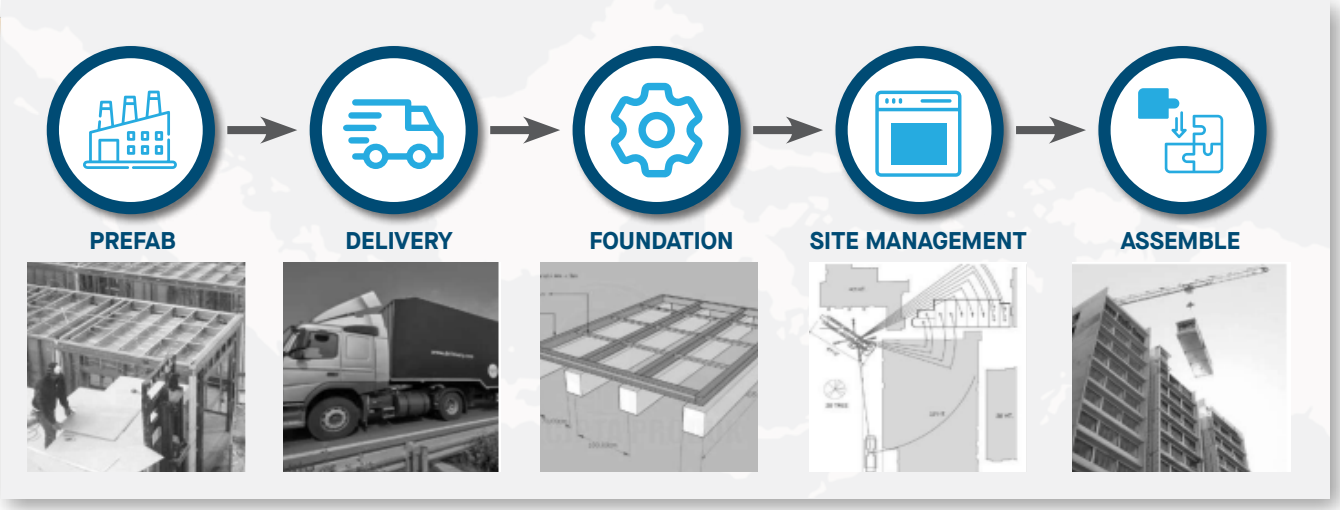
As an example of the three types of modular systems mentioned above, the Modular Lite system was chosen because of the speed of construction and the limited access to the site, requiring a practical system without heavy equipment. In addition, this modular system allows for relocation (reuse) at any time.

Proses Modular

Teknologi konstruksi bangunan menggunakan teknologi konstruksi modular. Teknologi ini memudahkan pembangunan konstruksi terutama bangunan bertingkat (*high-rise building*). Produk modular adalah produk bangunan jadi yang diproduksi di suatu pabrik yang kemudian dibawa dan dipasang langsung di kawasan konstruksi pembangunan dengan proses sebagai berikut:

Modular Process

Building construction technology applies modular construction technology. This technology makes it easier to construct a building, especially a high-rise building. Modular products are prefabricated building products that are manufactured in a factory and then delivered and installed directly to the construction site using the following process:



Keunggulan Produk Modular yang Dikembangkan Perusahaan

Keunggulan WEGE yang menawarkan produk Modular tidak hanya terletak pada inovasi yang menjadi pionir dalam industri modular di Indonesia, tetapi juga pada skala operasionalnya yang merupakan yang terbesar di negara ini. Dengan fokus pada konstruksi modular, WEGE memimpin dalam menghadirkan solusi konstruksi yang efisien dan ramah lingkungan.

Berikut ini adalah beberapa keunggulan WEGE dalam produk Modular :

The Advantages of the Modular Products Developed by the Company

WEGE's advantage in offering modular products is not only its pioneering innovation in Indonesia's modular industry, but also its operational scale, the largest in the country. Focusing on modular construction, WEGE leads in providing efficient and environmentally friendly building solutions.

The following are some of the advantages of WEGE's modular products:

01

Pionir dalam Industri: WEGE telah menjadi pelopor dalam pengembangan dan penerapan teknologi modular di Indonesia. Sebagai perusahaan yang berinovasi, WEGE telah mempersembahkan solusi modular yang memenuhi kebutuhan pasar dengan cara yang lebih efisien dan efektif.

Industry Pioneer: WEGE is a pioneer in the development and application of modular technology in Indonesia. As an innovative company, WEGE has introduced modular solutions that meet market needs in a more efficient and effective way.

02

Skala Operasional Terbesar: Dengan infrastruktur dan kapabilitas yang besar, WEGE memiliki skala operasional terbesar di Indonesia dalam produksi dan pemasangan produk modular. Ini memungkinkan perusahaan untuk memberikan solusi modular secara cepat dan efisien kepada klien-klien mereka.

Largest operational scale: With a large infrastructure and capacity, WEGE has the largest operational scale in Indonesia in the production and installation of modular products. This enables the company to deliver modular solutions to its customers quickly and efficiently.



03

Konsistensi Kualitas: Produk modular WEGE terkenal akan kualitasnya yang konsisten. Melalui penggunaan teknologi mutakhir dan standar kontrol kualitas yang ketat, setiap modul yang diproduksi menjamin keamanan, keandalan, dan kekokohan strukturalnya.

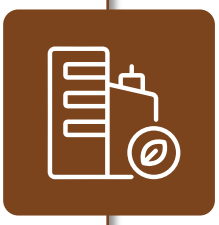
Consistent quality: WEGE modular products are renowned as being of consistent quality. The use of state-of-the-art technology and strict quality control standards guarantees the safety, reliability and structural strength of every module produced.



04

Keselarasan dengan Konstruksi Hijau: WEGE memprioritaskan prinsip konstruksi hijau dalam pengembangan produk modularnya. Dengan mengurangi limbah konstruksi, mengoptimalkan penggunaan material, dan meningkatkan efisiensi energi selama siklus hidup bangunan, produk modular WEGE mendukung pembangunan berkelanjutan dan ramah lingkungan.

Green Building Alignment: WEGE prioritizes green building principles when designing its modular products. Through the reduction of construction waste, the optimization of material use and the increase of energy efficiency throughout the building's life cycle, WEGE modular products support sustainable and environmentally friendly development.



Dengan kombinasi inovasi teknologi, kapabilitas operasional, kualitas produk yang tinggi, dan komitmen terhadap konstruksi hijau, WEGE memperkuat posisinya sebagai pemimpin dalam industri modular di Indonesia.

By combining technological innovation, operational capabilities, high product quality and commitment to green construction, WEGE strengthens its position as a leading modular company in Indonesia.

Aplikasi pada Beragam Proyek Gedung Menggunakan Modular

Terdapat beragam proyek konstruksi bangunan yang telah menerapkan platform modular. Keandalan platform modular Perusahaan dapat dilihat pada beragam konstruksi pada beberapa proyek konstruksi gedung berikut ini:

Applications in Various Building Construction Projects

There are various building construction projects that have implemented modular platforms. The reliability of the Company's modular platform is demonstrated in the following construction projects:

Hunian Pekerja Konstruksi IKN
Construction Workers Housing IKN





Contract	419.22 Miliar | Billion
Location	Penajem Pasar Utara
Owner	PUPR
Time	120 hari | days
Status	Building Finished

Tower
22

Numbers of floors
4 (Stacking)

Module
2.819

Total Bed
16.508

Fasilitas Penunjang Jakarta International E-Prix Circuit (JIEC)
The supporting facilities of the Jakarta International E-Prix Circuit (JIEC)





Contract	4.03 Miliar | Billion
Location	Ancol, Jakarta
Owner	PT Creative Event Entertainment
Time	20 Hari | days
Status	Building Finished

Area Modular
Premiere, Royal, Deluxe, Paddock, Boss Emotion

Modular
16

Pit Building International Circuit of Mandalika



Area 13.924 m²	Module 888
Modular Steel 126	Garage 50

Modular Pit Building	195 Miliar | Billion
Beautifikasi & TV Compound	33 Miliar | Billion

Office Keet Halim Modular



Office Keet Bali	1,1 Miliar | Billion
Office Keet Labuan Bajo	1,98 Miliar | Billion
Office Keet Karawang	242 Juta | Million
Office Keet Pondok Aren	236 Juta | Million
Office Keet Cisumdawu	4,4 Miliar | Billion
Office Keet Destination Plan Project	1,84 Miliar | Billion
Office Keet Cisadane	115 Juta | Million
Office Keet Jembatan & Jalan Kalteng	347 Juta | Million
Office Keet Sec Post Harbour	166 Juta | Million

PENERAPAN *BUILDING INFORMATION MODELLING* (BIM) DALAM PEMBANGUNAN KONSTRUKSI GEDUNG

Building Information Modeling (BIM) merupakan salah satu teknologi di bidang AEC (Arsitektur, Engineering dan Konstruksi) yang mampu mensimulasikan seluruh informasi di dalam proyek pembangunan ke dalam model 3 dimensi. Perusahaan mulai menerapkan BIM sejak tahun 2017 terutama pada proyek konstruksi Velodrome yang digunakan untuk ajang Asian Games 2018.

Selain mendukung bisnis inti Perusahaan, penerapan BIM ini sejalan dengan transisi menuju NZE karena penerapan BIM Level 2 yang diintegrasikan dengan ERP mampu memastikan pemantauan waktu, biaya, dan sumber daya secara integrasi. Selain itu, implementasi BIM mampu meningkatkan efisiensi dalam manajemen proyek konstruksi karena teknologi ini mampu memastikan penjadwalan dan estimasi biaya proyek dapat dipatuhi dengan akurat, mencegah potensi keterlambatan dan pengeluaran yang tidak terduga.

Penerapan BIM Tahun 2023

WEGE Gedung berhasil mengimplementasikan *Building Information Modeling* (BIM) secara menyeluruh di semua proyeknya, memastikan kolaborasi efektif tim proyek. Perusahaan juga fokus pada pengembangan Sumber Daya Manusia (SDM) berbasis teknologi untuk memastikan keberlanjutan penerapan BIM. Keberhasilan implementasi

APPLICATION OF BUILDING INFORMATION MODELLING (BIM) IN BUILDING CONSTRUCTION

Building Information Modeling (BIM) is one of the technologies in the field of AEC (Architecture, Engineering and Construction) that can simulate all the information of a development project in a three-dimensional model. The Company has been implementing BIM since 2017, particularly in the construction project of the Velodrome, which was used for the 2018 Asian Games.

In addition to supporting the company's core business, the implementation of BIM is in line with the transition to NZE because the implementation of BIM Level 2 integrated with ERP can ensure integrated monitoring of time, cost and resources. In addition, implementing BIM can increase the efficiency of managing construction projects, as this technology is able to ensure that schedules and project cost estimates can be adhered to accurately, avoiding potential delays and unexpected costs.

BIM Implementation in 2023

WEGE has successfully implemented Building Information Modeling (BIM) across all its projects, ensuring effective collaboration among project teams. The company also focuses on developing technology-based human resources (HR) to ensure the sustainability of BIM implementation. The success of WEGE implementation of BIM Level 2 was also

BIM Level 2 WEGE juga dibuktikan ditingkat nasional, dengan memenangkan Kompetisi Nasional BIM Level 2 kategori 5D BIM *Inspiring Project Award* yang diadakan oleh Cubicost. Prestasi ini menunjukkan komitmen perusahaan dalam mengintegrasikan dimensi tambahan dalam BIM, seperti estimasi biaya, untuk meningkatkan akurasi perencanaan dan pengelolaan anggaran proyek.

demonstrated at the national level by winning the National BIM Level 2 Competition in the 5D BIM Inspiring Project Award category, hosted by Cubicost. This achievement shows the company's commitment to integrating additional dimensions in BIM, such as cost estimation, to improve the accuracy of project planning and budget management.



Selain itu, WEGE berhasil mewujudkan integrasi antara *Building Information Modeling* (BIM) Level 2 dan *Enterprise Resource Planning* (ERP) untuk mengoptimalkan pengelolaan proyek konstruksi. Perusahaan berhasil mengimplementasikan BIM 4D, memanfaatkannya untuk simulasi pengendalian proyek yang lebih efisien. Dengan BIM 4D, WEGE dapat melakukan simulasi visual yang memungkinkan pemantauan waktu dan tata letak proyek secara *real-time*. Selain itu, melalui integrasi BIM 5D dan ERP, WEGE berhasil mengintegrasikan estimasi biaya secara langsung dalam model BIM dan laporan dalam platform ERP. Langkah ini memberikan keuntungan signifikan dalam pengelolaan anggaran proyek dan pengambilan keputusan yang lebih tepat waktu. Integrasi BIM Level 2 dan ERP membuktikan komitmen WEGE untuk mengadopsi teknologi terkini guna meningkatkan efisiensi dan kualitas dalam pelaksanaan proyek konstruksinya.

WEGE realizes integration between Building Information Modeling (BIM) Level 2 and Enterprise Resource Planning (ERP) to optimize construction project management. The company has successfully implemented 4D BIM and is using it for more efficient project control simulations. With BIM 4D, WEGE can run visual simulations that enable real-time monitoring of project timing and layout. In addition, the integration of BIM 5D and ERP has enabled WEGE to integrate cost estimates directly into the BIM model and reports into the ERP platform. This step provides significant benefits in project budget management and timely decision making. The integration of BIM Level 2 and ERP demonstrates WEGE's commitment to using the latest technology to improve the efficiency and quality of its construction projects.

Implementasi BIM Level 2 dan *Enterprise Resource Planning* (ERP) oleh WEGE telah membawa dampak positif yang signifikan. Pertama, terjadi peningkatan efektivitas perencanaan proyek, memungkinkan tim untuk merancang strategi yang lebih matang dan realistis. Kedua, pengendalian proyek menjadi lebih efisien, karena integrasi antara BIM Level 2 dan ERP memastikan pemantauan waktu, biaya, dan sumber daya secara terintegrasi. Selanjutnya, teknologi ini memastikan penjadwalan dan estimasi biaya proyek dapat dipatuhi dengan akurat, mencegah potensi keterlambatan dan pengeluaran yang tidak terduga.

Proyek Bandara Dhoho yang berlokasi di Kediri adalah salah satu proyek terkini yang mengimplementasikan BIM sejak dari proses tender hingga konstruksi di lapangan.

WEGE's implementation of Building Information Modeling (BIM) Level 2 and Enterprise Resource Planning (ERP) has had a significant positive impact. First, the effectiveness of project planning increases, allowing the team to develop a more mature and realistic strategy. Second, project control becomes more efficient as the integration between BIM Level 2 and ERP ensures integrated monitoring of time, cost and resources. In addition, this technology ensures that project schedules and cost estimates can be adhered to accurately, preventing potential delays and unforeseen expenses.

The Dhoho Airport project, located in Kediri, is the latest project to implement BIM from tendering to on-site construction.



Penjelasan lebih lengkap terkait BIM dapat dibaca lebih lanjut di bab Tinjauan Pendukung Bisnis dari laporan tahunan ini.

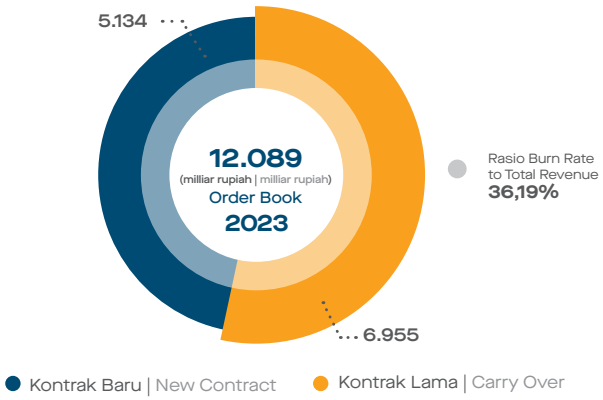
Please refer to the Business Support Overview chapter of this Annual Report for a more detailed explanation of BIM.

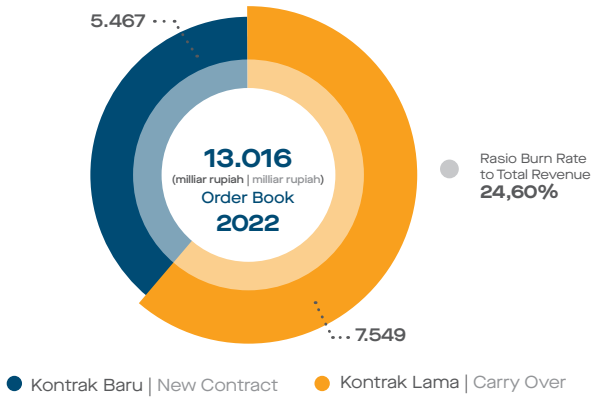
PENCAPAIAN PENTING TAHUN 2023
2023 Key Accomplishments

Kontribusi sektor kontruksi terhadap PDB Indonesia menunjukkan peningkatan pasca pandemi di sepanjang tahun 2023. Pada tahun 2023, sektor tersebut berhasil tumbuh lebih kuat sebesar 4,91% yoy dibandingkan 2,01% yoy di tahun sebelumnya. Perusahaan berhasil mengoptimalkan momentum pertumbuhan tersebut dengan keunggulan kompetitif yang dimiliki untuk mencapai kinerja yang lebih baik sebagai berikut:

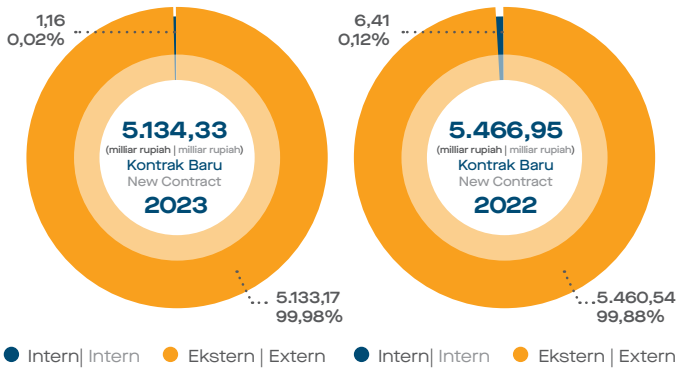
Construction's contribution to Indonesia's GDP continued to rise throughout 2023 following the pandemic. In 2023, the sector's growth rate was higher at 4.91% yoy from 2.01% yoy in the previous year. The Company managed to capitalize on this growing momentum by leveraging its competitive advantages to achieve better performance, as shown below:

Kontrak Baru, Kontrak Lama, dan Kontrak Dihadapi
New Contract, Carry Over, and Order Book

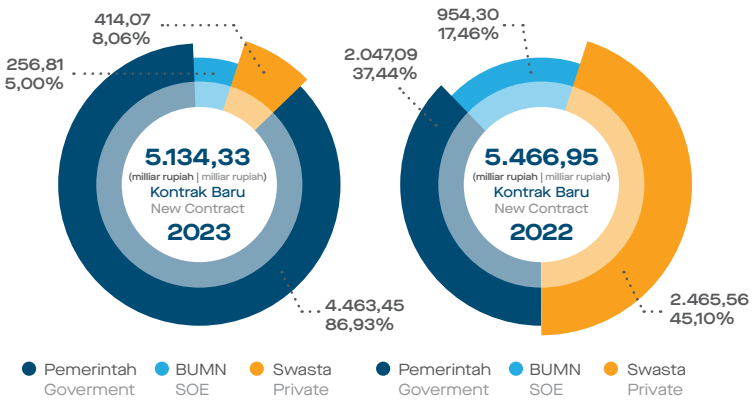




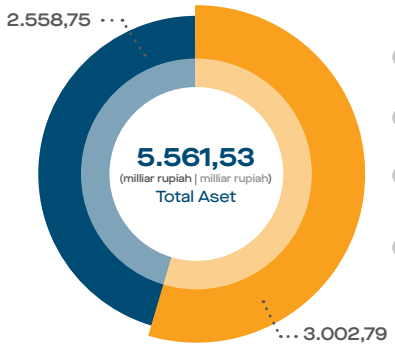
Kontrak Baru, Berdasarkan Intern dan Ekstern
New Contract, based on Internal and External



Kontrak Baru, Berdasarkan *Type owner*
New Contract, based on Type of Owner



Total Aset, Total Liabilitas, dan Ekuitas 2023
2023 Total Assets, Liabilities, and Equity



Rasio Kas | Cash Ratio
0,47 x

Rasio Lancar | Current Ratio
1,93 x

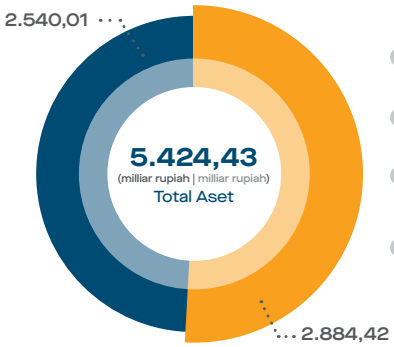
Rasio Liabilitas terhadap Ekuitas
Debt to Equity Ratio
1,17 x

Rasio Utang Berbunga terhadap Ekuitas
Gearing Ratio
0,09 x

Total Ekuitas
Total Equity

Total Liabilitas
Total Liabilities

Total Aset, Total Liabilitas, dan Ekuitas 2022
2022 Total Assets, Liabilities, and Equity



Rasio Kas | Cash Ratio
0,46 x

Rasio Lancar | Current Ratio
1,98 x

Rasio Liabilitas terhadap Ekuitas
Debt to Equity Ratio
1,14 x

Rasio Utang Berbunga terhadap Ekuitas
Gearing Ratio
0,24 x

Total Ekuitas
Total Equity

Total Liabilitas
Total Liabilities

Pendapatan*
Revenue



Growth **68,19%**

2023	2022
Rp3,98	Rp2,37 (triliun | trillion)

Laba Kotor
Gross Profit



Growth **32,96%**

2023	2022
Rp303,22	Rp228,05 (miliar | billion)

Laba Usaha
Operating Profit



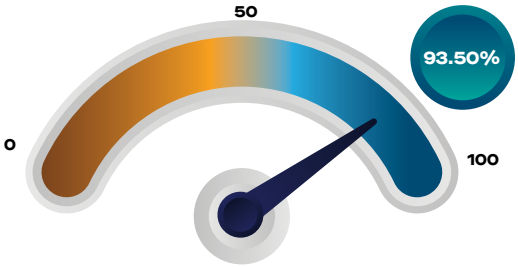
Growth **37,35%**

2023	2022
Rp229.55	Rp167.12 (miliar | billion)

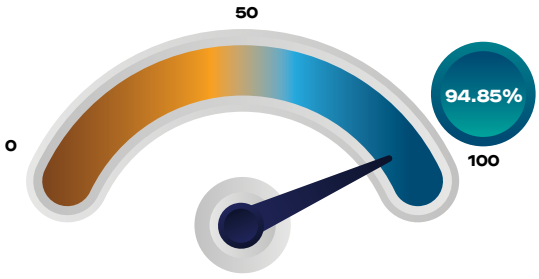
*Pendapatan Non Joint Operation (JO) | Revenue Non JO



Skor Indeks Kepuasan Pelanggan
Customer Satisfaction Index Score



2023



2022

PENGHARGAAN DAN SERTIFIKASI
Awards and Certifications

Per tanggal 31 Desember 2023, berbagai penghargaan dan sertifikasi yang diterima oleh Perusahaan adalah sebagai berikut:

The various awards and certifications received by the Company as of December 31, 2023 are as follows:

Penghargaan | Awards



Prestasi | Achievement
Bangunan Gedung Modular Pertama di Ibukota Nusantara (IKN)
The first modular building in the capital of the Nusantara Capital City (IKN)

Ajang | Event
Piagam Perhargaan Museum Rekor Dunia Indonesia NO. 10839/R.MURI/II/2023
Indonesian World Records Museum Award Charter No.10840/R.MURI/II/2023

Tanggal Perolehan | Date of Acceptance
20 Februari 2023 | February 20, 2023

Penyelenggara | Organizer
Museum Rekor Indonesia (MURI)
Indonesian World Records Museum (MURI)

Prestasi | Achievement
Pembangunan Modular 4 (empat) Lantai Pertama
First 4 (four) floor modular construction

Ajang | Event
Piagam Perhargaan Museum Rekor Dunia Indonesia NO. 10840/R.MURI/II/2023
Indonesian World Records Museum Award Charter No.10840/R.MURI/II/2023

Tanggal Perolehan | Date of Acceptance
20 Februari 2023 | February 20, 2023

Penyelenggara | Organizer
Museum Rekor Indonesia (MURI)
Indonesian World Records Museum (MURI)

Prestasi | Achievement
Pembangunan Tower Hunian Pekerja Konstruksi dengan Kapasitas Besar Tercepat
Fastest construction of high-capacity residential towers for construction workers

Ajang | Event
Piagam Perhargaan Museum Rekor Dunia Indonesia NO. 10841/R.MURI/II/2023
Indonesian World Records Museum Award Charter No.10841/R.MURI/II/2023

Tanggal Perolehan | Date of Acceptance
20 Februari 2023| February 20, 2023

Penyelenggara | Organizer
Museum Rekor Indonesia (MURI)
Indonesian World Records Museum (MURI)



Prestasi | Achievement
WSO Indonesian Safety Culture Award 2023: Who Has Implemented Safety Culture Program within Their Organization

Ajang | Event
WSO Indonesia Safety Culture Award 2023

Tanggal Perolehan | Date of Acceptance
7 Februari 2023 | February 7, 2023

Penyelenggara | Organizer
WSO Indonesia

Prestasi | Achievement
Most Favorite Project Award 5D BIM Inspiring Project Award

Ajang | Event
Glodon 5D BIM Inspiring Project Award

Tanggal Perolehan | Date of Acceptance
16 Maret 2023| March 16, 2023

Penyelenggara | Organizer
Glodon Indonesia

Prestasi | Achievement
Learning & Development, Reward Management & Talent Retention Strategy
HR Digitization & People Analytics

Ajang | Event
HR Excellence Award 2023

Tanggal Perolehan | Date of Acceptance
20 Juli 2023 | July 20, 2023

Penyelenggara | Organizer
SWA and LM FEB UI



Prestasi | Achievement
Juara 4 Bintang Emas (Gold) dalam kategori Pilar Ekonomi BUMN & Anak Perusahaan BUMN Tbk
4th Gold Star Winner in the category of SOE Economic Pillars & SOE Tbk Subsidiaries

Ajang | Event
TJSL & CSR Award 2023

Tanggal Perolehan | Date of Acceptance
10 Agustus 2023
August 10, 2023

Penyelenggara | Organizer
BUMN Track

Prestasi | Achievement
Top 100 Reports Worldwide
Platinum Award
Top 80 Reports Asia Pacific Region
Top 20 Indonesian Reports
Technical Achievement Award

Ajang | Event
LACP Vision Awards 2022

Tahun Perolehan | Year of Acceptance
2023
2023

Penyelenggara | Organizer
LACP

Prestasi | Achievement
Most Interact BUMN By Engagement

Ajang | Event
KIP BUMN Awards 2023

Tanggal Perolehan | Date of Acceptance
27 Oktober 2023
October 27, 2023

Penyelenggara | Organizer
BUMN Track

Sertifikasi | Certification



Jenis Sertifikasi | Certification Type
19650-1:2018 BSI Kitemark

Tahun Perolehan | Date of Acceptance
2021

Pemberi Sertifikasi | Certificate Provider
PT British Standard Institute (BSI) Group Indonesia

Masa Berlaku | Validity period
16 April 2021 - 15 April 2024
April 16, 2021 – April 15, 2024

Jenis Sertifikasi | Certification Type
ISO 37001:2016 Sistem Manajemen Anti Penyuapan
ISO 37001:2016 Sistem Manajemen Anti Penyuapan

Tahun Perolehan | Date of Acceptance
2022

Pemberi Sertifikasi | Certificate Provider
Sucofindo

Masa Berlaku | Validity period
11 Februari 2022 – 10 Februari 2025
February 11, 2022 – Februari 10, 2025

Jenis Sertifikasi | Certification Type
ISO 9001:2015 Sistem Manajemen Mutu
ISO 9001:2015 Quality Management System

Tahun Perolehan | Date of Acceptance
2022

Pemberi Sertifikasi | Certificate Provider
Sucofindo

Masa Berlaku | Validity period
8 Maret 2022 - 7 Maret 2025
March 8, 2022 – Mach 7, 2025



Jenis Sertifikasi | Certification Type
ISO 45001:2018 Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja
ISO 45001:2018 Occupational Health and Safety Management System

Tahun Perolehan | **Date of Acceptance**
2022

Pemberi Sertifikasi | **Certificate Provider**
Sucofindo

Masa Berlaku | **Validity period**
8 Maret 2022 - 7 Maret 2025
March 8, 2022 – Mach 7, 2025



Jenis Sertifikasi | Certification Type
IISO 14001:2015 Environmental Management Systems

Tahun Perolehan | **Date of Acceptance**
2022

Pemberi Sertifikasi | **Certificate Provider**
Sucofindo

Masa Berlaku | **Validity period**
8 Maret 2022 - 7 Maret 2025
March 8, 2022 – Mach 7, 2025



Jenis Sertifikasi | Certification Type

Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja
Occupational Health and Safety Management System

Tahun Perolehan | **Date of Acceptance**
2022

Pemberi Sertifikasi | **Certificate Provider**
Menteri Ketenagakerjaan Republik Indonesia
Minister of Manpower of the Republic of Indonesia

Masa Berlaku | **Validity period**
13 Mei 2022 – 13 Mei 2025
May 13, 2022 – May 13, 2025



Jenis Sertifikasi | Certification Type
ISO 27001:2013 Sistem Manajemen Pengamanan Informasi

Tahun Perolehan | **Date of Acceptance**
2022

Pemberi Sertifikasi | **Certificate Provider**
TÜV NORD

Masa Berlaku | **Validity period**
15 Desember 2022 – 14 Desember 2025
December 15, 2022 – December 14, 2025



Jenis Sertifikasi | Certification Type
IISO 31000:2018 Risk Management Systems

Tahun Perolehan | **Date of Acceptance**
2023

Pemberi Sertifikasi | **Certificate Provider**
TÜV NORD

Masa Berlaku | **Validity period**
17 Februari 2023 – 16 Februari 2024
February 17, 2023 – Februari 16, 2024



Jenis Sertifikasi | Certification Type
ISO 21500 Sistem Managemen Proyek
ISO 21500 Project Management System

Tahun Perolehan | **Date of Acceptance**
2023

Pemberi Sertifikasi | **Certificate Provider**
TÜV NORD

Masa Berlaku | **Validity period**
10 Januari 2024 – 9 Januari 2025
January 10, 2024 – January 9, 2025



Jenis Sertifikasi | Certification Type
ISO 50001 Sistem Manajemen Energi
Energy Managements Systems

Tahun Perolehan | **Date of Acceptance**
202

Pemberi Sertifikasi | **Certificate Provider**
Sucofindo

Masa Berlaku | **Validity period**
18 Desember 2023 – 17 Desember 2026
December 18, 2023 – December 17, 2026

DARI PARA PEMANGKU KEPENTINGAN
Testimonies from Stakeholders

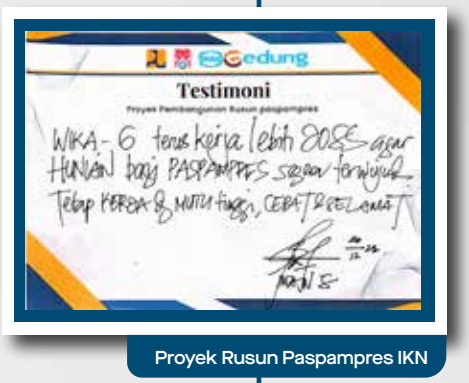
Rekam jejak yang panjang dan teruji Perusahaan serta kualitas dan ketepatan waktu atas penyelesaian beragam proyek kontruksi mendapatkan pengakuaan dari para pemangku kepentingan khususnya dari pemilik proyek sebagai berikut:

The Company's long and proven track record, as well as the quality and timeliness of completing various construction projects, has received the following recognition from stakeholders, particularly project owners:



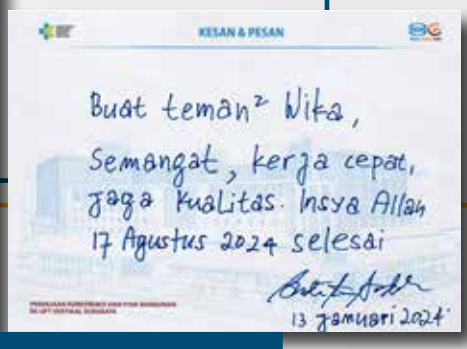


Proyek Skyhouse Alam Sutera



Proyek Rusun Paspampres IKN





Proyek Rumah Sakit UPT Vertikal Surabaya

01

IKHTISAR UTAMA

Performance Highlights

Kenaikan ekuitas menjadi Rp2,56 triliun di tahun 2023 menjadikan struktur modal lebih solid sehingga memperkuat kemampuan Perusahaan untuk membayar kewajiban dan memberikan ruang yang memadai untuk ekspansi bisnis di masa mendatang.

Stronger equity of Rp2.56 trillion in 2023 makes the capital structure more solid, strengthening the Company's ability to pay its obligations and providing room for future business expansion.

Dhoho International Airport
Dhoho International Airport

Kediri, Jawa Timur
Kediri, East Java



Pemilik proyek adalah PT Surya Dhoho Investama yang merupakan entitas anak PT Gudang Garam Tbk, dengan nilai proyek lebih dari Rp1,7 triliun, dan dalam pelaksanaannya mengimplementasikan teknologi BIM (*Building Information Modeling*)
The project owner is PT Surya Dhoho Investama, a subsidiary of PT Gudang Garam Tbk, with projects valued at more than IDR 1.7 trillion, using Building Information Modeling (BIM) technology to implement the project.

IKHTISAR KEUANGAN
Financial Highlights

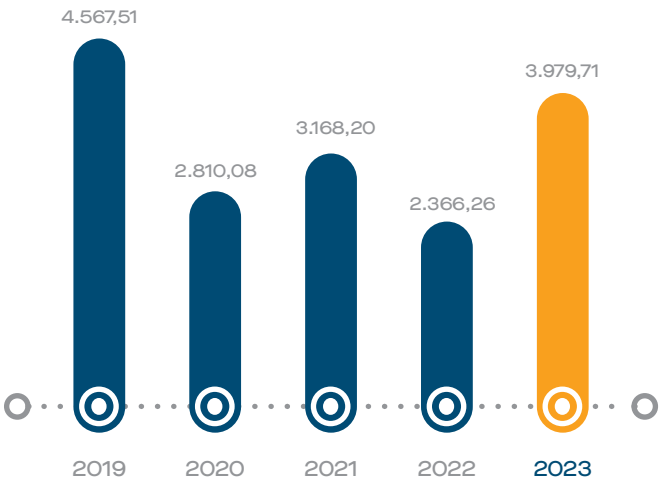
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME

(Dinyatakan dalam Milliar Rupiah) | (Expressed in Billions of Rupiah)

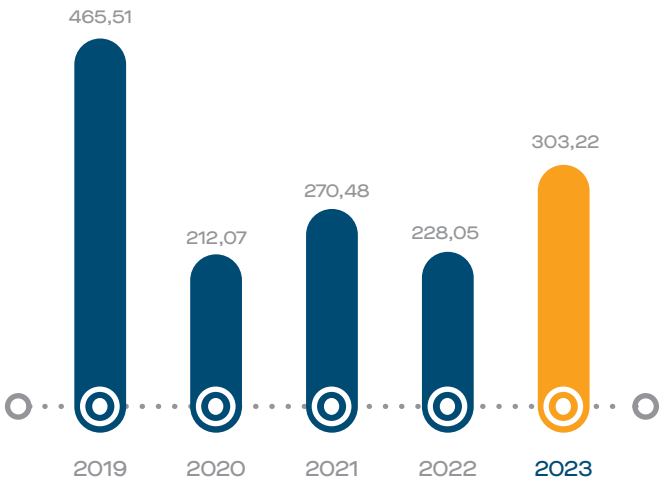
	2023	2022	2021	2020	2019	
Pendapatan	3.979,71	2.366,26	3.168,20	2.810,08	4.567,51	Revenue
Beban Pokok Pendapatan	(3.676,50)	(2.138,21)	(2.897,72)	(2.598,01)	(4.102,33)	Cost of Revenues
Laba Bruto	303,22	228,05	270,48	212,07	465,18	Gross Profit
Beban Usaha	(73,67)	(60,93)	(58,27)	(63,29)	(70,99)	Operating Expenses
Pendapatan Lainnya	123,38	277,99	231,87	88,35	62,97	Other Income
Beban Lainnya	(120,75)	(175,54)	(150,63)	(2,02)	(1,79)	Other Expenses
Beban Keuangan	(66,40)	(56,46)	(63,52)	(32,50)	(20,39)	Financial Expense
Beban Pajak Penghasilan Final	(114,63)	(66,43)	(96,75)	(84,96)	(140,68)	Final Income Tax Expense
Bagian Laba (Rugi) Entitas Asosiasi	(14,62)	1,39	0,00	0,00	0,00	Share in Profit (Loss) on Associate
Bagian Laba Ventura Bersama	10,77	80,73	83,05	38,24	96,71	Share in Profit on Joint Venture
Laba (Rugi) Selisih Kurs	(0,78)	1,46	0,25	0,36	(0,68)	Foreign Exchange Gain (Loss)
Laba sebelum pajak penghasilan	46,50	230,26	216,48	156,25	456,80	Profit before income tax
Manfaat (Beban) pajak penghasilan	0,00	0,00	(0,09)	0,10	(0,44)	Income tax benefit (expenses)
Laba tahun berjalan	**46,50**	**230,26**	**216,39**	**156,35**	**456,37**	**Profit for the year**
Penghasilan komprehensif lain setelah pajak	(4,60)	1,89	1,02	(0,63)	(0,51)	Other comprehensive income after tax
Jumlah Penghasilan komprehensif tahun berjalan	41,90	232,15	217,41	155,72	455,86	Total Comprehensive income for the year

	2023	2022	2021	2020	2019	
Laba Tahun Berjalan Yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk	46,70	230,06	213,88	153,28	451,66	Income for The Year Attributable to Equity Holders of the Parent Entity
Laba Tahun Berjalan Yang Dapat Diatribusikan Kepada Kepentingan Non Pengendali	(0,20)	0,20	2,51	3,07	4,71	Income for The Year Attributable to Non-Controlling Interests
Jumlah	46,50	230,26	216,39	156,35	456,37	Total
Total Penghasilan Komprehensif Yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk	42,11	231,95	214,90	152,77	451,15	Total Comprehensive Income Attributable to Equity Holders of the Parent Entity
Total Penghasilan Komprehensif Yang Dapat Diatribusikan Kepada Kepentingan Non Pengendali	(0,20)	0,20	2,51	2,95	4,71	Total Comprehensive Income Attributable to Non-Controlling Interests
Jumlah	**41,90**	**232,15**	**217,41**	**155,72**	**455,86**	**Total**
Laba bersih per saham (dalam Rupiah penuh)	**4,88**	**24,03**	**22,34**	**16,01**	**47,19**	**Net Income Per Share (in full Rupiah)**

Pendapatan (RpMiliar)
Revenues (RpBillion)



Laba kotor (RpMiliar)
Gross Profit (RpBillion)

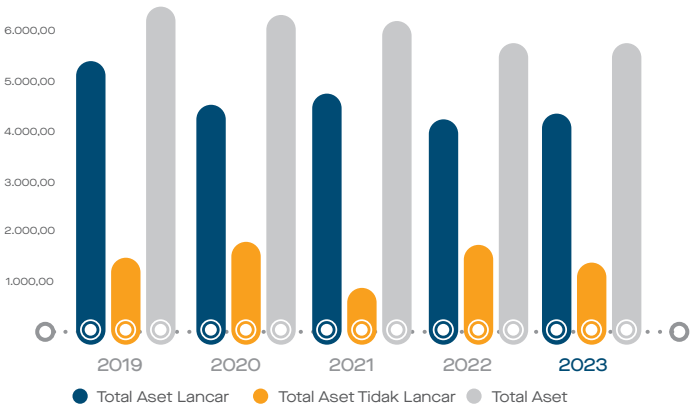


LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION

(Dinyatakan dalam Milliar Rupiah) | (Expressed in Billions of Rupiah)

	2023	2022	2021	2020	2019	
Total Aset Lancar	4.261,07	3.979,83	4.456,58	4.702,71	5.087,15	Total Current Assets
Total Aset Tidak Lancar	1.300,46	1.444,59	1.517,42	1.379,17	1.110,17	Total Non-Current Assets
Total Investasi pada Entitas Asosiasi	150,32	164,95	127,30	127,15	126,17	Total Investment in Associates
Total Investasi pada Ventura Bersama	505,44	524,94	512,81	466,10	312,35	Total Investment in Joint Ventures
Total Aset	**5.561,53**	**5.424,43**	**5.974,00**	**6.081,88**	**6.197,31**	**Total Assets**
Total Liabilitas Jangka Pendek	2.205,58	2.007,72	3.062,98	3.164,04	3.057,90	Total Current Liabilities
Total Liabilitas Jangka Panjang	797,21	876,70	529,43	722,94	680,01	Total Non-Current Liabilities
Total Liabilitas	**3.002,79**	**2.884,42**	**3.592,41**	**3.886,98**	**3.739,91**	**Total Liabilities**
Total Ekuitas	**2.558,75**	**2.540,01**	**2.381,59**	**2.194,90**	**2.459,40**	**Total Equities**
Total Liabilitas dan Ekuitas	**5.561,53**	**5.424,43**	**5.974,00**	**6.081,88**	**6.197,31**	**Total Liabilities and Equities**

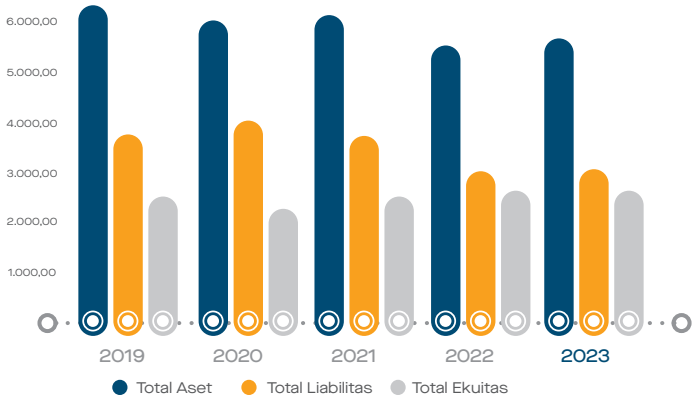
Aset (RpMiliar)
Assets (RpBillion)



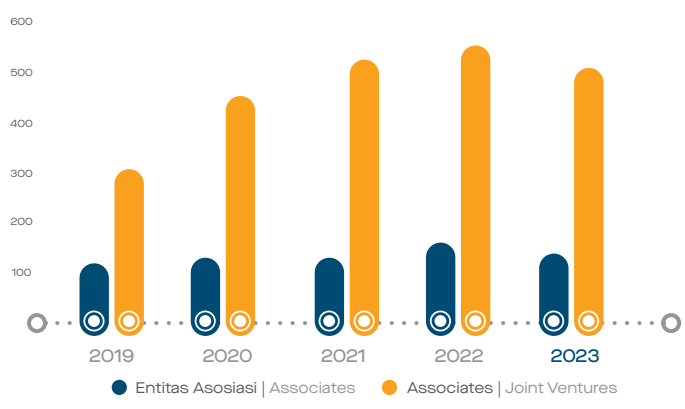
Liabilitas (RpMiliar)
Liabilities (RpBillion)



Aset, Liabilitas, dan Ekuitas (RpMiliar)
Assets, Liabilities, and Equities (RpBillion)



Total Investasi pada Entitas Asosiasi & Ventura Bersama
Total Investment in Associates & Joint Ventures



LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS

(Dinyatakan dalam Milliar Rupiah) | (Expressed in Billions of Rupiah)

	2023	2022	2021	2020	2019	
Arus Kas Neto Diperoleh dari (Digunakan Untuk) Aktivitas Operasi	567,74	(597,87)	103,33	104,61	130,74	Net Cash Flows Provided by (Used in) Operating Activities
Arus Kas Neto Diperoleh dari (Digunakan Untuk) Aktivitas Investasi	18,08	81,29	(97,36)	(252,48)	(466,31)	Net Cash Flows Provided by (Used in) Investing Activities
Arus Kas Neto Diperoleh dari (Digunakan Untuk) Aktivitas Pendanaan	(464,95)	(36,40)	(46,34)	199,30	26,56	Net Cash Flows Provided by (Used in) Financing Activities
Kenaikan (Penurunan) Neto Kas dan Setara Kas	120,87	(552,99)	(40,37)	51,43	(309,02)	Net (Decrease) Increase in Cash and Cash Equivalents
Dampak Perubahan Kurs Terhadap Kas dan Setara Kas	(0,78)	1,46	0,25	0,36	(0,68)	Effect of Foreign Exchange Rate Changes in Cash and Cash Equivalents
Saldo Kas dan Setara Kas Awal Tahun	916,34	1.467,87	1.508,00	1.456,21	1.765,91	Balance of Cash and Cash Equivalents at Beginning of Year
Saldo Kas dan Setara Kas Akhir Tahun	**1.036,43**	**916,34**	**1.467,87**	**1.508,00**	**1.456,21**	**Balance of Cash and Cash Equivalents at The End of Year**

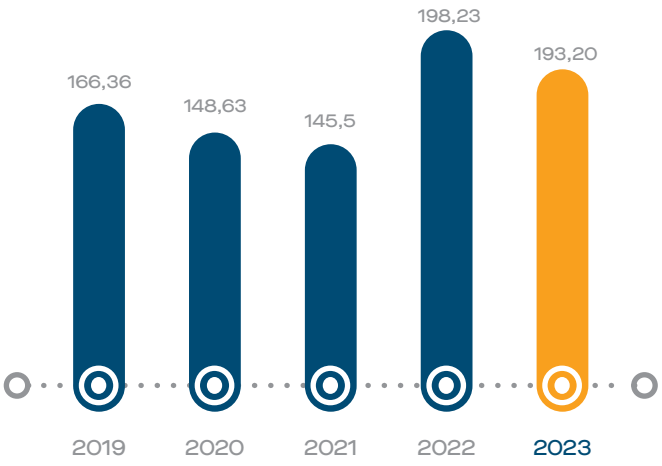
RASIO KEUANGAN
FINANCIAL RATIOS

	2023	2022	2021	2020	2019	
Rasio Likuiditas (%) | Liquidity Ratio (%)						
Rasio kas	46,99	45,64	47,92	47,66	47,62	Cash ratio
Rasio cepat	174,99	179,75	134,94	136,73	154,58	Quick ratio
Rasio lancar*	193,20	198,23	145,50	148,63	166,36	Current ratio
Rasio Solvabilitas (Kali) | Solvability Ratio (Times)						
Rasio jumlah liabilitas terhadap ekuitas*	1,17	1,14	1,51	1,77	1,52	Debt to equity ratio
Rasio jumlah liabilitas terhadap aset	0,54	0,53	0,60	0,64	0,60	Debt to total assets ratio

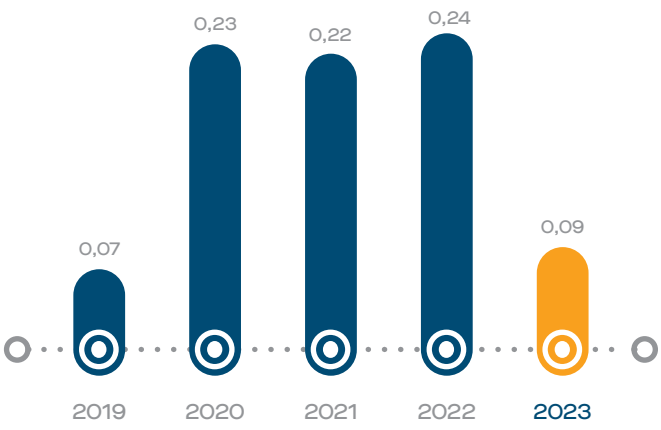
	2023	2022	2021	2020	2019	
Rasio utang berbunga terhadap ekuitas*	0,09	0,24	0,22	0,23	0,07	Gearing ratio
Rasio utang berbunga terhadap EBITDA	0,86	1,64	1,42	1,85	0,34	Debt to EBITDA
Rasio EBITDA terhadap Interest*	3,93	6,49	5,93	8,56	25,86	EBITDA to Interest
Rasio ekuitas terhadap jumlah aset	0,46	0,47	0,40	0,36	0,40	Total equity to total assets ratio
Rasio Aktivitas | Activity Ratio						
Kolektibilitas piutang (hari)	63,83	83,15	65,05	83,79	69,74	Collection period (days)
Perputaran total aset (kali)	0,72	0,44	0,53	0,46	0,74	Total assets turnover (times)
Perputaran modal kerja (kali)	1,94	1,20	2,27	1,83	2,25	Working capital turnover (times)
Rasio Profitabilitas (%) | Profitability Ratio (%)						
Imbal hasil terhadap ekuitas	1,82	9,07	9,09	7,12	18,56	Return on equity
Imbal hasil terhadap aset	0,84	4,24	3,62	2,57	7,36	Return on assets
Imbal hasil terhadap investasi	2,45	6,60	3,85	2,73	6,90	Return on investment
Marjin (%) | Margin (%)						
Marjin laba kotor	7,62	9,64	8,54	7,55	10,18	Gross profit margin
Marjin laba usaha	5,77	7,06	6,70	5,29	8,63	Operating profit margin
Marjin laba bersih	1,17	9,73	6,83	5,56	9,99	Net profit margin

*Rasio keuangan yang wajib dijaga oleh Perusahaan (Loan Covenants), masing-masing current ratio (minimal 100%); EBITDA to interest (minimal 2x);
*Financial ratios that must be maintained by the company (loan covenants), each as a current ratio (at least 100%); EBITDA to interest (at least 2 times);

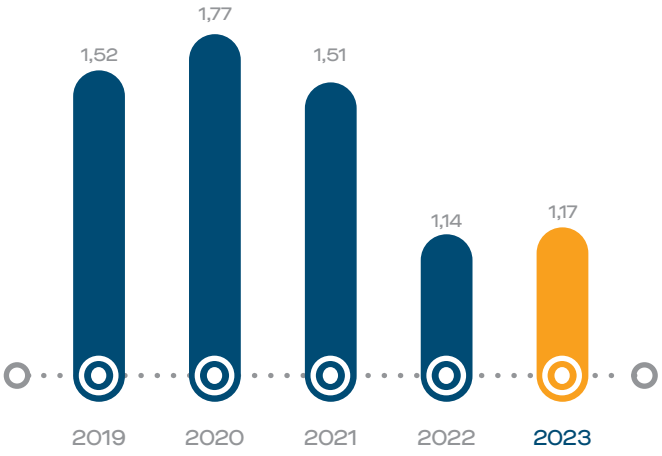
Rasio lancar (%)
Current ratio (%)



Rasio utang berbunga terhadap ekuitas (x)
Gearing ratio (x)



Rasio jumlah liabilitas terhadap ekuitas (x)
Debt to equity ratio (x)





IKHTISAR OPERASIONAL
Operational Highlights

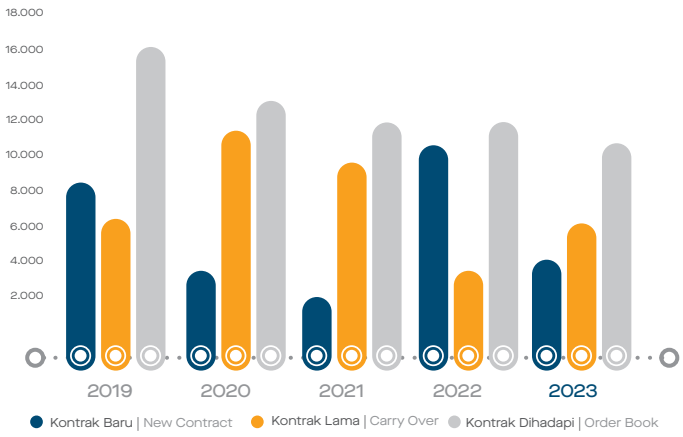
(Dinyatakan dalam Milliar Rupiah, kecuali dinyatakan lain) | (Expressed in Billions of Rupiah, unless otherwise stated)

	2023	2022	2021	2020	2019	
Kontrak Baru | New Contracts						
Jumlah Proyek Kontrak Baru	30	35	46	45	43	Number of New Contract Projects
Nilai Kontrak Baru	5.134,33	5.466,95	2.761,84	3.037,47	9.714,11	New Contract by Value
Nilai Kontrak Baru Berdasarkan Pemilik (*Owner*)	5.134,33	5.466,95	2.761,84	3.037,47	9.714,11	New Contracts Value by Owner Types
Pemerintah	4.463,44	2.047,09	1.263,51	1.209,93	857,45	Government
BUMN	256,82	954,30	437,45	1.360,91	6.259,02	SOE
Swasta	414,07	2.465,56	1.060,88	466,63	2.597,64	Private
Nilai Kontrak Baru Berdasarkan Jenis Proyek	5.134,33	5.466,95	2.761,84	3.037,47	9.714,11	New Contracts Value by Project Types
Perkantoran	994,45	1.617,43	123,48	899,90	648,75	Office
Perumahan	1.951,88	398,98	917,87	63,02	3.710,51	Residential
Fasilitas Publik	2.105,68	2.957,15	1.450,33	1.507,08	4.355,69	Public Facilities
Komersial	82,32	493,39	270,16	567,47	999,16	Commercial
Nilai Kontrak Baru Berdasarkan Lini Bisnis	5.134,33	5.466,95	2.761,84	3.037,47	9.714,11	New Contracts Value by Business Line
Konstruksi	5.045,80	4.943,09	2.123,45	2.651,16	9.291,17	Construction
Investasi & Konsesi	72,07	55,49	39,95	23,27	10,65	Investment & Concession
Modular	16,46	451,01	205,63	15,82	169,75	Modular
WIKA Pracetak Gedung*	0,00	17,36	392,81	347,22	242,55	WIKA Pracetak Gedung
Kontrak Lama | Carry Over						
Nilai Proyek Kontrak Lama	6.955,16	7.549,41	10.183,15	11.467,63	7.703,11	Carry Over Projects by Value
Nilai Proyek Kontrak Lama Berdasarkan Pemilik (Owner)	6.955,16	7.549,41	10.183,15	11.467,63	7.703,11	Carry Over Projects by Owner Types
Pemerintah	1.650,54	890,20	1.609,63	887,78	116,72	Government

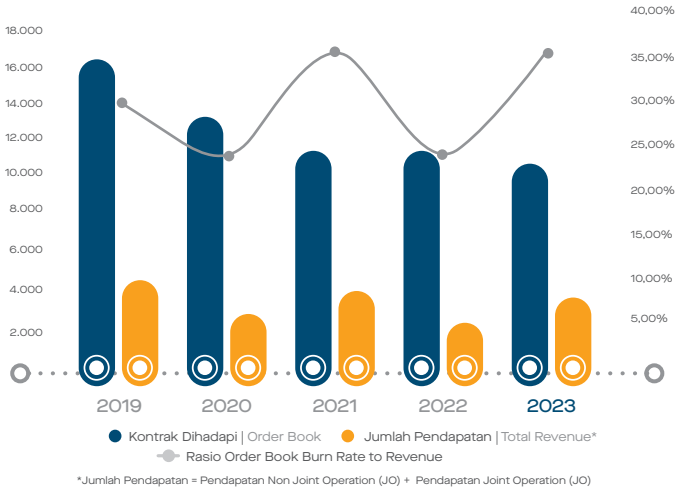
(Dinyatakan dalam Milliar Rupiah, kecuali dinyatakan lain) | (Expressed in Billions of Rupiah, unless otherwise stated)

	2023	2022	2021	2020	2019	
BUMN	2.207,60	4.362,34	6.180,43	7.051,40	4.932,23	SOE
Swasta	3.097,01	2.296,87	2.393,09	3.528,44	2.654,16	Private
Nilai Proyek Kontrak Lama Berdasarkan Jenis Proyek	6.955,16	7.549,41	10.183,15	11.467,63	7.703,11	Carry Over Projects Value by Project Types
Perkantoran	1.269,27	222,22	996,94	583,80	2.804,35	Office
Perumahan	2.614,30	5.253,43	5.790,31	6.898,99	3.095,46	Residential
Fasilitas Publik	2.607,45	2.004,56	3.184,25	3.324,15	924,23	Public Facilities
Komersial	464,14	69,20	211,65	660,69	879,07	Commercial
Nilai Proyek Berjalan Berdasarkan Lini Bisnis	6.955,16	7.549,41	10.183,15	11.467,63	7.703,11	Carry Over Projects Value by Business Line
Konstruksi	6.781,81	7.282,55	9.869,48	11.350,70	7.566,29	Construction
Investasi & Konsesi	0,00	0,00	0,00	0,00	104,57	Investment & Concession
Modular	173,34	167,41	0,74	0,00	0,00	Modular
WIKA Pracetak Gedung*	0,00	99,45	312,94	116,93	32,25	WIKA Pracetak Gedung
Kontrak Dihadapi | Order Book						
Kontrak Baru	5.134,33	5.466,95	2.761,84	3.037,47	9.714,11	New Contracts
Kontrak Lama	6.955,16	7.549,41	10.183,15	11.467,63	7.703,11	Carry Over
Kontrak Dihadapi	12.089,49	13.016,36	12.944,99	14.505,00	17.417,22	Order Book
Rasio Order Book Burn Rate to Revenue						
Kontrak Dihadapi	12.089,49	13.016,36	12.944,99	14.505,00	17.417,22	Order Book
Jumlah Pendapatan	4.375,23	3.201,61	4.693,30	3.533,82	5.372,89	Total Revenue
Pendapatan Non JO (Joint Operation)	3.979,71	2.366,26	3.168,20	2.810,08	4.567,51	Revenues Non JO (Joint Operation)
Pendapatan JO (Joint Operation)	395,52	835,35	1.525,10	723,74	805,38	Revenues JO (Joint Operation)
Rasio Order Book Burn Rate to Revenue (%)	36,19	24,60	36,26	24,36	30,85	Order Book Burn Rate to Revenue ratio (%)

Kontrak Dihadapi (RpMiliar)
Order Book (RpBillion)

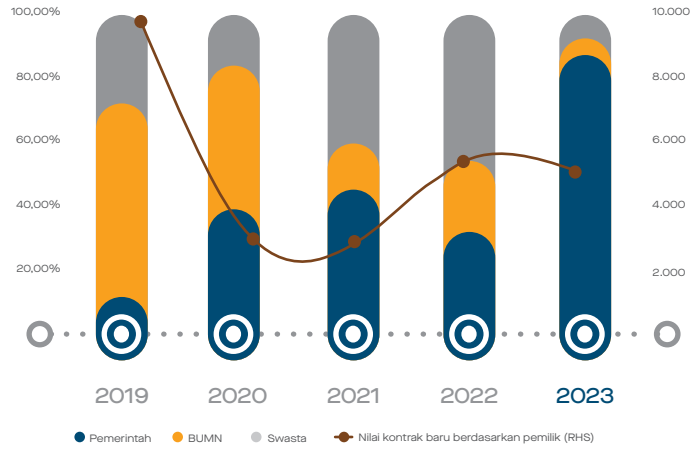


Rasio Order Book Burn Rate to Revenue (%)
Rasio Order Book Burn Rate to Revenue (%)

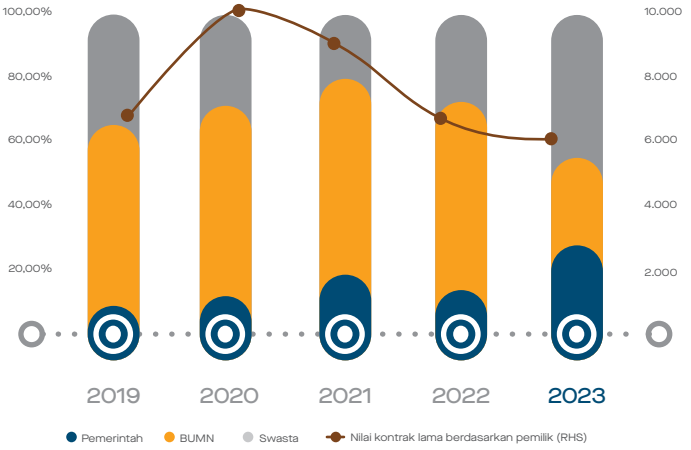


*Jumlah Pendapatan = Pendapatan Non Joint Operation (JO) + Pendapatan Joint Operation (JO)

Nilai Kontrak Baru Berdasarkan Pemilik (RpMiliar)
New Contracts Value by Owner Types (RpBillion)



Nilai Kontrak Lama Berdasarkan Pemilik (RpMiliar)
Carry Over Value by Owner Types (RpBillion)



IKHTISAR ORGANISASI
Organizational Highlights

	2023	2022	2021	2020	2019	
Skor Penilaian GCG	89,61* (sangat baik | very good)	89,61 (sangat baik | very good)	88,03 (sangat baik | very good)	84,08 (baik | good)	83,41 (baik | good)	GCG Assessment Score
Skor Indeks Kepuasan Pelanggan	93,50%	94,85%	94,12%	88,97%	86,53%	Customer Satisfaction Index Score

*Sesuai hasil GCG assessment tahun sebelumnya karena pencabutan SK-16/S.MBU/2012 tentang indikator penilaian dan evaluasi penerapan GCG
*In accordance with the results of the previous year's GCG assessment due to the revocation of SK-16/S.MBU/2012 on indicators for assessment and evaluation of GCG implementation.

Skor Penilaian GCG
GCG Assessment Score



2023*

89,61

(sangat baik | very good)

Skor Indeks Kepuasan Pelanggan
Customer Satisfaction Index Score



2023

93,50%

IKHTISAR SAHAM
Shares Information

Perusahaan melakukan penawaran umum perdana sejumlah 2.872.000.000 saham biasa kepada masyarakat yang telah dinyatakan efektif sesuai dengan Surat Keputusan Dewan Komisioner Otoritas Jasa Keuangan No. S-444/D.04/2017 tanggal 20 November 2017 dan selanjutnya saham tersebut dicatatkan di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 30 November 2017 dengan kode saham WEGE. Keterangan lebih lanjut terkait penawaran umum tersebut dapat dilihat di bab Profil Perusahaan bagian Kronologi Penerbitan Saham.

The Company conducted initial public offering (IPO) of 2,872,000,000 shares that was declared effective by the Board of Commissioners of the Financial Services Authority in his Decree No. S-444/D.04/2017 dated November 20, 2017 and listed in the Indonesian Stock Exchange on November 30, 2017 with the stock code WEGE. Please refer to the Company Profile Share Issuance Chronology section for more information on the IPO.

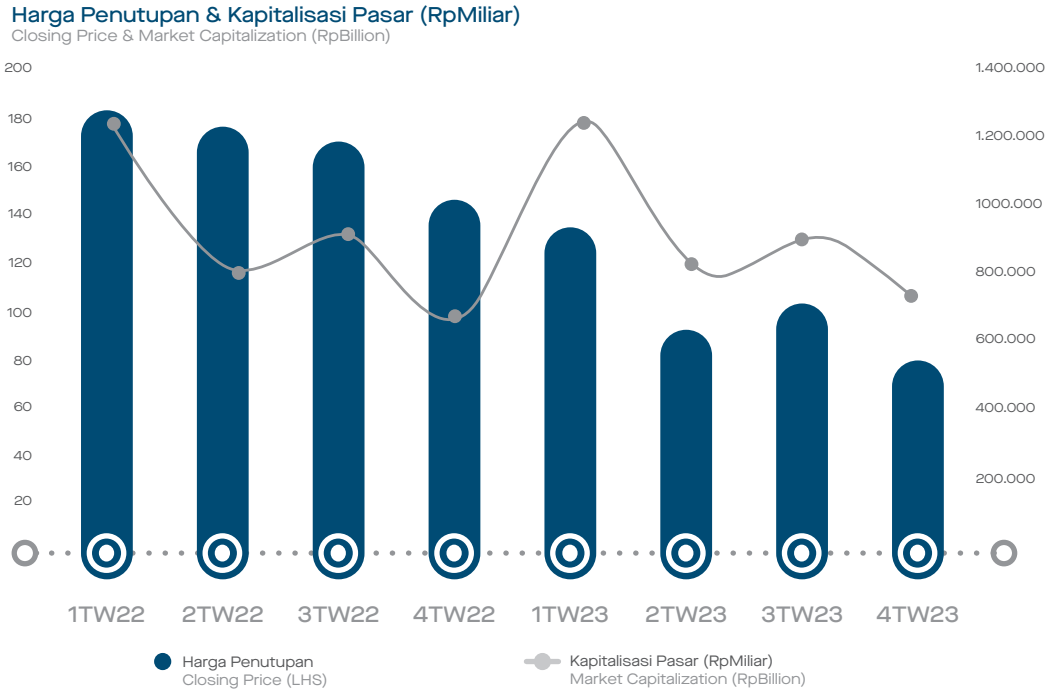
Adapun pergerakan harga saham Perusahaan dalam kurun waktu 2 (dua) tahun terakhir adalah sebagai berikut

The share price development of the Company over the last 2 (two) years is as follows

PERKEMBANGAN HARGA SAHAM 2022 - 2023

SHARES PRICE MOVEMENT 2022 - 2023

Grafik Harga Saham 2022 - 2023
Stock Price Chart 2022 - 2023



PERKEMBANGAN KINERJA SAHAM TAHUN 2022 - 2023
SHARE PRICE PERFORMANCE 2022 - 2023

2023	Harga Saham Share Prices				Jumlah Saham Beredar Shares Outstanding (juta lembar/ million shares)	Volume Transaksi Transaction Volume	Kapitalisasi Pasar Market Capitalization (Rp Miliar/ Rp Billion)
	Pembukaan Opening	Tertinggi Highest	Terendah Lowest	Penutupan Closing			
Triwulan I Quarter I	135	136	133	134	9.572.00	3.463.800	1.282.648
Triwulan II Quarter II	91	94	91	92	9.572.00	10.924.600	880.624
Triwulan III Quarter III	101	102	100	102	9.572.00	5.823.600	976.344
Triwulan IV Quarter IV	78	82	78	80	9.572.00	5.519.100	765.760

2022	Harga Saham Share Prices				Jumlah Saham Beredar Shares Outstanding (juta lembar/ million shares)	Volume Transaksi Transaction Volume	Kapitalisasi Pasar Market Capitalization (Rp Miliar/ Rp Billion)
	Pembukaan Opening	Tertinggi Highest	Terendah Lowest	Penutupan Closing			
Triwulan I Quarter I	186	187	183	183	9.572.00	3.158.900	1.751.68
Triwulan II Quarter II	181	182	178	178	9.572.00	8.764.800	1.703.82
Triwulan III Quarter III	171	172	168	170	9.572.00	10.116.100	1.627.24
Triwulan IV Quarter IV	151	151	149	149	9.572.00	3.063.100	1.426.23

SUSPENSI PERDAGANGAN SAHAM DAN *DELISTING*
Stock Trading Suspension and Delisting

SUSPENSI PERDAGANGAN SAHAM DAN/*DELISTING*

Perusahaan melaporkan tidak pernah menerima sanksi yang berpengaruh pada aktivitas perdagangan saham di Bursa Efek tempat mencatatkan dan memperdagangkan saham. baik berupa penghentian perdagangan saham sementara (*suspension*) dan/atau penghapusan pencatatan saham (*delisting*) di sepanjang tahun 2023

STOCK TRADING SUSPENSION AND DELISTING

The Company reports that it has never received sanctions affecting the trading activities of its shares on the stock exchange on which the shares are listed and traded. either in the form of a temporary suspension of the trading of its shares (suspension) and/or the delisting of its shares throughout 2023.

AKSI KORPORASI
Corporate Actions

AKSI KORPORASI

Selama tahun 2023 Perusahaan tidak melakukan aksi korporasi yang menyebabkan terjadinya perubahan pada saham, seperti pemecahan (*stock split*), penggabungan saham (*reverse stock*), dividen saham, saham bonus, perubahan nilai nominal saham, penerbitan efek konversi, serta penambahan dan pengurangan modal.

Namun demikian, Perusahaan melakukan pembagian dividen tunai untuk tahun buku 2022 senilai Rp23,16 miliar yang dibayarkan kepada pemegang saham pada tanggal 9 Juni 2023. Informasi lebih lengkap terkait pembayaran dividen dapat dilihat di bab Analisa dan Pembahasan Manajemen bagian Tinjauan Keuangan.

CORPORATE ACTIONS

In 2023. the Company did not perform any corporate actions involving changes in shares, such as stock splits, reverse stock, stock dividends, bonus shares, changes in par value of shares, issue of convertible securities, and capital increases and decreases.

However. the Company has declared a cash dividend for the fiscal year 2022 in the amount of Rp23.16 billion which was paid to the shareholders on June 9, 2023. Please refer to Management's Discussion and Analysis in the Financial Review section for more information on dividend payments.

IKHTISAR EFEK LAINYA
Other Securities Highlights

Perusahaan tidak menerbitkan obligasi, sukuk, atau obligasi konversi baik yang berada di Indonesia maupun di luar negeri di sepanjang tahun 2023. Oleh karena itu Perusahaan tidak menjabarkan informasi tentang jumlah obligasi/sukuk/obligasi konversi yang beredar (*outstanding*); tingkat bunga/imbalan; tanggal jatuh tempo; dan peringkat obligasi/sukuk selama 2 (dua) tahun terakhir.

The Company did not issue any bonds, sukuk, or convertible bonds in Indonesia or abroad during the whole year 2023. Therefore, the Company does not provide information on the number of bonds/sukuk/convertible bonds outstanding; the interest/coupon rate; the maturity date and the bond/sukuk ratings for the last 2 (two) years.

PERISTIWA PENTING 2023
Important Events in 2023

Januari 2023 | January 2023



24 Januari
January 24

Groundbreaking Sekolah Kedinasan Milik BMKG, Mengusung Konsep Smart dan Green Building
Perusahaan menggelar Groundbreaking Ceremony pembangunan proyek Gedung Pendidikan dan Laboratorium MKGI (Centre of Excellence) Sekolah Teknik Meteorologi Klimatologi Geofisika (STMKG) di Tangerang.

Groundbreaking Ceremony for BMKG's Official School with Smart and Green Building Concepts
The Company held a groundbreaking ceremony for the construction of MKGI (Center of Excellence) School of Meteorology, Climatology, Geophysics (STMKG) Education and Laboratory Building project in Tangerang.

Februari 2023 | February 2023



2 Februari
February 2

Kampanye Keselamatan Kesiapsiaga Bencana Gempa Bumi
Dalam rangka memperingati Bulan K3 Nasional tahun 2023, Perusahaan menyelenggarakan kampanye keselamatan kerja untuk mengatasi bencana gempa bumi di berbagai daerah, antara lain di Jakarta Timur, Purwakarta, Kediri, dan Ambon. Kampanye ini bertujuan untuk mengedukasi para guru dan siswa di sekolah-sekolah mengenai keselamatan bangunan dan prosedur evakuasi jika terjadi gempa bumi.

Earthquake Disaster Preparedness Safety Campaign
To commemorate the National K3 Month 2023, the Company is conducting an Earthquake Disaster Preparedness Safety Campaign in various regions including East Jakarta, Purwakarta, Kediri and Ambon. The aim of the campaign is to educate teachers and students in schools about building safety and evacuation procedures in the event of an earthquake.



20 Februari
February 20

Pembangunan Konstruksi Gedung Pertama di IKN, Pecahkan Tiga Rekor MURI
Pembangunan tower hunian pekerja konstruksi dengan sistem modular oleh Peruahaan. Proyek tersebut dilaksanakan di kawasan Ibu Kota Nusantara (IKN) di Sepaku, Kabupaten Penajam Paser Utara, Kalimantan Timur. Pembangunan tower tersebut dilakukan dengan menggunakan sistem modular sehingga lebih cepat dan efisien. Perusahaan berhasil mencapai tiga rekor MURI sekaligus: 1. Pembangunan Tower Hunian Pekerja Konstruksi dengan Kapasitas Terbesar dan Tercepat; 2.Bangunan Gedung Modular Pertama di IKN; 3. Pembangunan Modular Empat Lantai Pertama.

Construction of The First Building at IKN, Breaking The Triple MURI Record
Construction of construction worker residential towers with a modular system by the company. The project was implemented in the area of the Archipelago Capital (IKN) in Sepaku, North Penajam Paser Regency, East Kalimantan. The tower construction was carried out using a modular system, so it was faster and more efficient. The Company managed to achieve three MURI records at the same time: 1. Construction of a Residential Tower for Construction Workers with the Largest and Fastest Capacity; 2. First Modular Building at IKN; 3. First Four-Storey Modular Building.



27 Februari
February 27

Meraih Penghargaan WSO Indonesia Safety Culture Award 2023 Berkat Program Budaya K3
Perusahaan berhasil meraih penghargaan WSO Indonesian Safety Culture Award 2023 kategori Who Has Implemented Safety Culture Program within Their Organization atas keberhasilan menjaga konsistensi dalam menerapkan budaya K3 pada setiap lingkup pekerjaannya.

Received the WSO Indonesia Safety Culture Award 2023 thanks to the K3 Culture Program
The company managed to win the 2023 WSO Indonesia Safety Culture Award in the category "Who Has Implemented Safety Culture Program within Their Organization" for its success in maintaining consistency in the implementation of the K3 culture in every area of its work.

Maret 2023 | March 2023



15 Maret
March 15

Meraih Dua Penghargaan Anugerah BUMN 2023 Atas Pengembangan Talenta SDM
Pencapaian dua penghargaan Anugerah BUMN 2023 yakni penghargaan sebagai CEO Terbaik dengan Pengembangan Talenta, dan penghargaan Terbaik I untuk kategori yang sama untuk Perusahaan.

Won Two BUMN Awards for HR Talent Development
Won two Anugerah BUMN 2023 awards, namely the award for the Best CEO with Talent Development and the Best I Award in the same category for the Company.



16 Maret
March 16

Kunjungan Ajak Media dan Influencer Melihat Langsung Hunian Pekerja Konstruksi Terbesar di IKN
Sejumlah media dan influencer berkunjung ke proyek Hunian Pekerja Konstruksi (HPK) di Ibu Kota Negara (IKN), Kalimantan Timur. Kegiatan ini merupakan bagian dari kegiatan media relations untuk menginformasikan perkembangan terkini dari pembangunan proyek yang saat ini tengah berlangsung khususnya di IKN.

Media and Influencers Visit IKN's Largest Construction Worker Housing Project
A number of media and influencers visited the Construction Workers Residence (HPK) project in the National Capital (IKN), East Kalimantan. The activities are part of the media relations activities to inform about the latest developments in the project development, in particular in the IKN.



21 Maret
March 21

Investor dan Analyst Meeting Untuk Membahas Kinerja dan Strategi Perusahaan
Perusahaan menyelenggarakan acara Temu Investor dan Analis untuk menjaga komunikasi dengan para pemangku kepentingan di pasar modal.

Investor and Analyst Meetings to Discuss Company Performance and Strategy
The Company held a meeting with investors and analysts in order to maintain communication with its stakeholders in the capital market.

April 2023 | April 2023



10 April
April 10

Perusahaan dan WIKA Beton Gelar Buka Puasa dan Santunan Anak Yatim
Perusahaan dan Wijaya Karya Beton dalam menyelenggarakan buka puasa bersama dan pemberian santunan kepada 150 anak yatim yang bertempat di WIKA Tower I.

The Company and WIKA Beton Held a Fast Breaking and Donation for Orphans
The Company and Wijaya Karya Beton held joint fast breaking and provided compensation for 150 orphans at WIKA Tower I.



18 April
April 108

Dukung Mudik Bersama BUMN 2023, Perusahaan Berangkatkan Ratusan Pemudik
WIKA Grup berpartisipasi dalm program mudik gratis bersama yang diselenggarakan oleh Kementerian BUMN. WIKA Grup bersama entitas menyiapkan sebanyak 15 armada bus mudik gratis untuk 550 pemudik.

Supporting Homecoming with BUMN 2023, Company Sends Hundreds of Homecomers Home
WIKA Group has taken part in the free homecoming program organized by the Ministry of SOE. WIKA Group and its business entities provided 15 free buses for 550 people.

Mei 2023 | May 2023



10 Mei
May 10

Pergantian Pengurus dan Pembagian Dividen
RUPST Perusahaan menyetujui pembagian dividen tunai sebesar Rp 23,16 miliar atau 10% dari laba bersih yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk sebesar Rp230,05 miliar atau setara sebesar Rp2,42 per lembar saham. RUPST juga menyetujui perubahan manajemen Perusahaan.

Change of Management and Dividend Distribution
The Company's AGMS approved the distribution of cash dividends of Rp23.16 billion or 10% of net profit attributable to owners of the parent of Rp230.05 billion or equivalent to Rp2.42 per share. The AGMS also approved the changes in the management of the Company.

Juni 2023 | June 2023



3 Juni
June 3

Pembangunan Toilet VIP Modular untuk Mendukung Dukung Gelaran Formula E Jakarta
Perusahaan membangun 16 Toilet VIP Modular di dalam arena Jakarta 214 (JIEC) selama dua minggu pembalap hingga penonton Formula E. Toilet Premium tersebut tersebar di setiap sudut JIEC yakni di area Royale, Deluxe, Premiere, Paddock, hingga area VIP Boss Emotion Club.

Construction of Modular VIP Toilets to support the Jakarta Formula E Event
The company installed 16 Modular VIP Toilets at the Jakarta 214 (JIEC) Arena for two weeks. The toilets will be used by Formula E drivers and spectators. The premium toilets are distributed throughout JIEC's Royale, Deluxe, Premiere, Paddock and VIP Boss Emotion Club areas.



10 Juni
June 10

Safety Patrol di Proyek Rumah Sakit UPT Vertikal Surabaya
Manajemen Perusahaan melakukan Safety Patrol di proyek pembangunan Rumah Sakit UPT Vertikal Surabaya untuk memastikan bahwa seluruh standar kualitas pekerjaan dan aspek keselamatan di proyek tersebut terpenuhi dengan baik.

Safety Patrol at Surabaya UPT Vertical Hospital Project
The management of the company conducted a safety patrol at the construction project of the UPT Vertical Hospital in Surabaya to ensure that all the standards of quality of work and safety aspects of the project were properly carried out.



17 Juni
June 17

Penyelesaian Ikon Baru Purwakarta: Masjid Endan Andansih
Perusahaan telah menyelesaikan pembangunan Masjid Endan Andansih yang berada di Desa Neglasari, Kecamatan Darangdan, Purwakarta, Jawa Barat. Masjid ini berdiri di atas lahan seluas 18.965 meter persegi dan dapat menampung hingga sekitar 1.200 jamaah.

Completion of Purwakarta`s newest icon: Endan Andansih Mosque
The Company has completed the construction of the Endan Andansih Mosque in the village of Neglasari in the district of Darangdan, Purwakarta, West Java. This mosque covers an area of 18,965 square meters and can accommodate about 1,200 worshippers.

Juli 2023 | July 2023



5 Juli
July 5

Perusahaan Perkenalkan Konstruksi Ramah Lingkungan
Hadir di IndoBuildTech Expo 2023, Perusahaan Perkenalkan Konstruksi Ramah Lingkungan dengan menyuguhkan produk backward off-site konstruksi ramah lingkungan Modular.

The Company Introduces Environmentally Friendly Construction
At IndoBuildTech Expo 2023, the company introduced eco-friendly construction with the introduction of modular eco-friendly off-site construction products.



13 Juli
July 13

Peresmian Gedung Kantor Perwakilan BI Palangkaraya
Perusahaan menyelesaikan pembangunan proyek gedung kantor perwakilan Bank Indonesia (BI) di Palangkaraya dengan konsep interior gedung kantor mengusung gaya modern office dengan implementasi green building.

Inauguration of BI Representative Office in Palangkaraya
The Company completed the construction of the Bank Indonesia (BI) Representative Office Building project in Palangkaraya with an office building interior concept that carries a modern office style while implementing green building.



13 Juli
July 13

Kunjungan untuk melihat progres proyek Stasiun KCIC Halim
Perusahaan mengundang insan media cetak, daring, TV, hingga influencer untuk melihat dari dekat progres proyek Stasiun KCIC Halim yang hampir rampung 100%. Perusahaan selaku kontraktor utama proyek ini menargetkan stasiun tersebut dapat beroperasi pada 18 Agustus 2023 mendatang.

Progress Visit to KCIC Halim Station Project
The Company invited people from print, online and TV media and influencers to have a close look at the progress of the KCIC Halim Station project. The project is almost 100% completed. As the project's main contractor, the company aims to commission the station on August 18, 2023.

Agustus 2023 | August 2023



8 Agustus
August 8

Topping Off Gedung Pendidikan dan Laboratorium MKGI Sekolah Kedinasan BMKG
Perusahaan menyelenggarakan seremoni Topping Off Gedung Pendidikan dan Laboratorium MKGI (Meteorologi Klimatologi dan Geofisika Indonesia) yang merupakan bagian dari Sekolah Kedinasan Badan Meteorologi Klimatologi dan Geofisika (BMKG).

Topping Off Ceremony for MKGI Training Building and Laboratory Official School BMKG
The company held the topping-off ceremony for the MKGI (Indonesia Meteorology, Climatology and Geophysics) Training Building and Lab, which is part of the Official School of the Meteorology, Climatology and Geophysics Agency (BMKG).

September 2023 | September 2023



18 September
September 18

Pembangunan Hunian Vertikal Mewah Sky House Alam Sutera+
Dalam upaya meningkatkan kualitas pembangunan properti di Indonesia, Risland Indonesia dan Perusahaan menjalin kemitraan strategis untuk menggarap proyek Tower Castilla di Apartemen Sky House Alam Sutera+, Kota Tangerang, Banten.

Construction of Luxury Vertical Residential Sky House Alam Sutera+
Risland Indonesia and the Company have formed a strategic partnership to work on the Tower Castilla project at Sky House Alam Sutera+ Apartment, Tangerang City, Banten, in an effort to improve the quality of real estate development in Indonesia.

Oktober 2023 | October 2023



2 Oktober
October 2

Kontribusi Perusahaan dalam Pembangunan Stasiun Kereta Cepat Jakarta-Bandung
Seiring dengan resmi beroperasinya Kereta Cepat Jakarta-Bandung yang diberi nama WHOOSH, Perusahaan turut berperan aktif dalam kesuksesan proyek ini dengan membangun beberapa fasilitas kunci, termasuk Stasiun KA Cepat Halim, Karawang, dan fasilitas Gedung Penunjang (Auxiliary Building) di Stasiun Padalarang. Selain itu, Perusahaan juga terlibat dalam pembangunan Stasiun Karawang dan Gedung Penunjang di Stasiun Padalarang.

The Company's contribution to the construction of the Jakarta-Bandung express train station
In addition to the official operation of the Jakarta-Bandung Fast Train, named WHOOSH, the Company has played an active role in the success of this project by constructing several key facilities, including the Halim Fast Train Station, Karawang, and the auxiliary buildings at Padalarang Station. In addition, the Company is also involved in the construction of Karawang Station and the auxiliary buildings at Padalarang Station.



27 Oktober
October 27

Capaian Penghargaan sebagai "Most Interact BUMN By Engagement" di KIP BUMN Awards 2023
Perusahaan telah meraih penghargaan bergengsi sebagai "Most Interact BUMN By Engagement" dalam kategori Sektor Jasa Infrastruktur pada KIP BUMN Awards 2023.

Achievement of the award as the "Most Interact BUMN By Engagement" at the 2023 KIP BUMN Awards
The company has won the prestigious award of "Most Interact BUMN By Engagement" in the Infrastructure Services Sector category at the 2023 KIP BUMN Awards.

November 2023 | November 2023



15 November
November 15

Perusahaan Memperkenalkan Kehebatan Bandara Dhoho Kediri kepada Analyst dan Investor
Jajaran Direksi bersama manajemen Perusahaan mengajak para Analyst dan Investor untuk merasakan langsung kemegahan proyek Bandara Dhoho International Kediri. Perusahaan memaparkan update kinerja terkini progres proyek yang hampir rampung, menciptakan momen berkesan bagi para peserta.

The Company Presents the Magnificence of Dhoho Kediri Airport to Analysts and Investors
The Board of Directors together with the Company's Management invited analysts and investors to experience first hand the magnificence of the Dhoho International Kediri Airport project. The Company presented the latest performance updates on the progress of the almost completed project, creating memorable moments for the participants.



21 November
November 21

Presentasi Konstruksi Modular Konstruksi Ramah Lingkungan di Ajang CAFEO-41
Perusahaan memamerkan produk unggulannya di bidang off-site construction, yakni Modular dalam ajang pertemuan Engineering se-Asia Tenggara yakni Conference of ASEAN Federation of Engineering Organization (CAFEO) ke-41 di Bali.

Presentation of Eco-friendly Modular Construction at CAFEO-41 Event
The Company showcased its superior product in the field of off-site construction, namely modular construction, at the Southeast Asian engineering meeting, namely the 41st Conference of ASEAN Federation of Engineering Organizations (CAFEO) in Bali.



21 November
November 21

Peresmian Gedung Khay Ming School Surabaya
Perusahaan meresmikan gedung baru Khay Ming School yang terletak di Jl. Lakarsantri Made No. 16, Surabaya, Jawa Timur. Gedung baru Khay Ming School Surabaya berdiri kokoh di atas lahan seluas 8,450 meter persegi, dengan luas bangunan mencapai 10,000 meter persegi yang dilengkapi dengan fasilitas Car Parking Electric pertama di dalam kompleksnya.

Khay Ming School Surabaya Building Inaugurated
The company inaugurated the new building of Khay Ming School located at Jl. Lakarsantri Made No. 16, Surabaya, East Java. The new building of Khay Ming School Surabaya is built on an area of 8,450 square meters, with a building area of 10,000 square meters and is equipped with the first electronic parking facility in the complex.



29 November
November 29

Penyampaian Capaian Gemilang Perusahaan pada Public Expose Live 2023
Perusahaan menggelar Public Expose Live (PUBEX) secara daring pada tanggal 29 November 2023, dihadiri oleh pemegang saham dan rekan-rekan media. Perusahaan memaparkan perolehan kontrak baru hingga Oktober 2023 mencapai Rp3,32 triliun dengan komposisi dari sumber eksternal (99,96%) dan internal atau induk usaha (0,04%). Perusahaan juga menetapkan target nilai kontrak baru sebesar Rp6,69 triliun untuk tahun 2023 atau tumbuh 22% dari realisasi Rp5,47 triliun sepanjang 2022.

Presenting the Corporation's Glorious Achievements at the 2023 Public Expose Live
The company held an online Public Expose Live (PUBEX) on November 29, 2023. The event was attended by shareholders and media partners. The company explained that the acquisition of new contracts up to October 2023 reached Rp3.32 trillion, composed of external sources (99.96%) and internal or parent companies (0.04%). The company also set a new contract target of Rp6.69 trillion in 2023, or 22% growth from Rp5.47 trillion realized in 2022.

Desember 2023 | December 2023



2 Desember
December 2

Dukungan Modular Perusahaan Terhadap Gelaran Piala Dunia U-17 Indonesia 2023
Perusahaan turut berkontribusi dalam kesuksesan penyelenggaraan FIFA World Cup U-17 Indonesia 2023. Dalam hal ini, Perusahaan menggunakan produk off-site konstruksi unggulannya, yaitu Modular tipe WG Flatpack.

The Company's Modular Support for the U-17 World Cup Indonesia 2023
The company has also made a contribution to the success of the FIFA U-17 World Cup Indonesia 2023. In this case, the company made use of its superior product for off-site construction, namely the Modular WG Flatpack type.



15 Desember
December 15

Capaian Kontrak Renovasi 12 Venue PON XXI 2024 di Aceh
Perusahaan dan Nindya Karya KSO secara resmi menandatangani kontrak untuk renovasi dan pembangunan kembali 12 venue Pekan Olahraga Nasional (PON) XXI 2024 di Aceh. Kesepakatan senilai Rp536,76 miliar ini melibatkan Perusahaan sebagai pemimpin dalam menangani proyek tersebut.

Achievements of the 2024 PON XXI 12 Venue Renovation Contract in Aceh
The Company and Nindya Karya KSO officially signed a contract for the renovation and reconstruction of 12 venues for the 2024 XXI National Sports Week (PON) in Aceh. With this contract worth Rp536.76 billion, the company will be the main contractor for the project.



31 Desember
December 31

Capaian Empat Kontrak Baru, Renovasi Stadion Berstandar FIFA Hingga Bangun Bangun Gedung Perkantoran di IKN
Perusahaan menandatangani kontrak pekerjaaan Rehabilitasi dan Renovasi Stadion Teladan kota Medan. Proses renovasi ini sesuai standar FIFA. Kesepakatan kontrak untuk renovasi ini sebesar Rp275 miliar, dengan estimasi waktu pelaksanaan selama 370 hari.

Winning Four New Contracts, Renovation of FIFA Standard Stadiums and Construction of Office Buildings at IKN
The Company signed a contract for the rehabilitation and renovation of Teladan Stadium in the city of Medan. This renovation is in accordance with FIFA standards. The contract agreement for this renovation is Rp275 billion with an estimated implementation period of 370 days.



02

LAPORAN MANAJEMEN

Management Report

Implementasi strategi bisnis yang efektif dan didukung oleh fungsi pengawasan yang berjalan dengan baik dan sinergi yang kuat antar Organ Perusahaan mampu mendukung transformasi bisnis yang komprehensif dan menghasilkan kinerja yang baik di tahun 2023.

The implementation of effective business strategies, supported by a well-functioning supervisory function and a strong synergy among the Company's Organs, is capable of supporting a comprehensive business transformation and achieving a good performance in 2023.

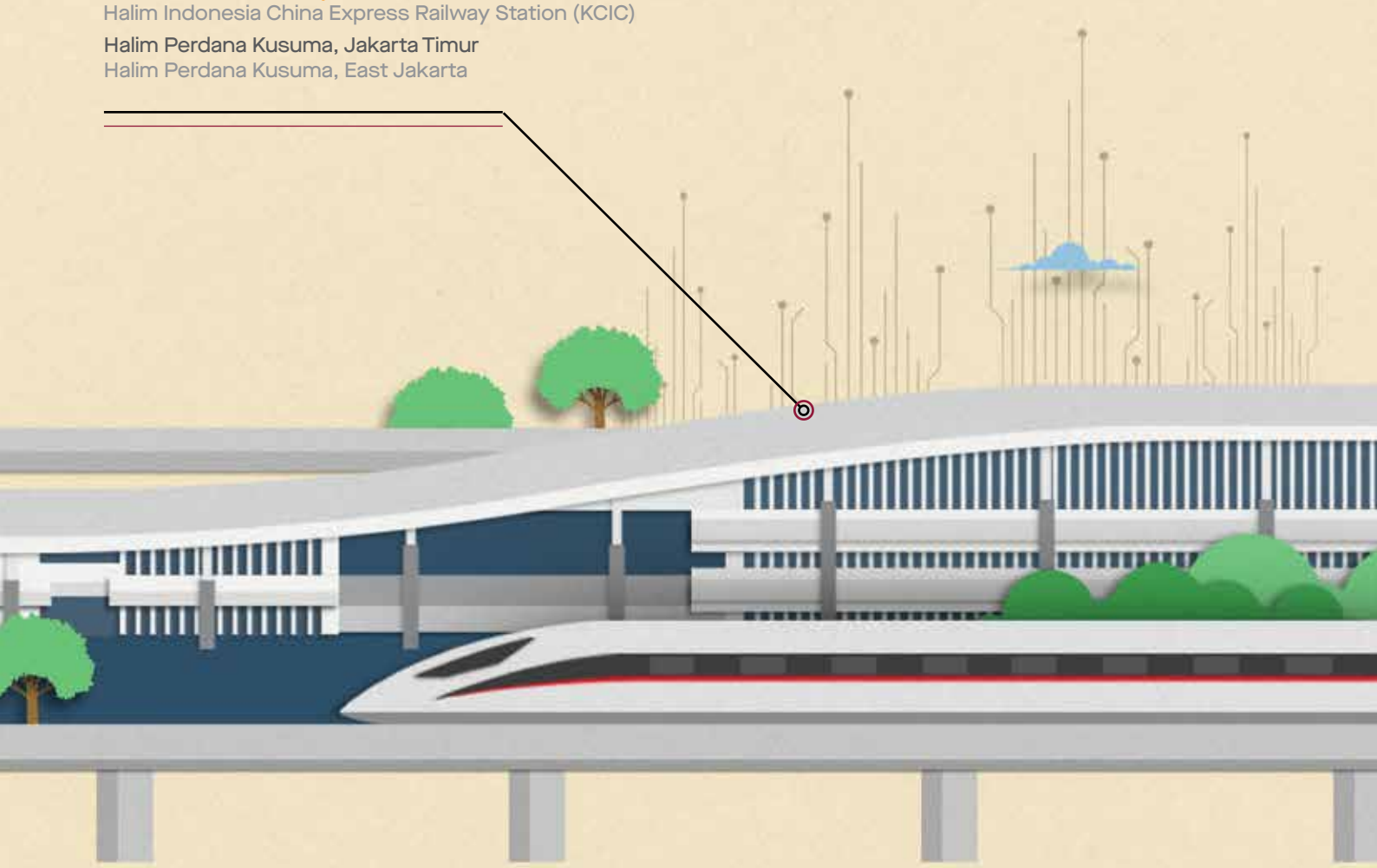


Stasiun Kereta Cepat Indonesia China (KCIC) Halim

Halim Indonesia China Express Railway Station (KCIC)

Halim Perdana Kusuma, Jakarta Timur

Halim Perdana Kusuma, East Jakarta



Inovasi pada Metode Kerja Alat Bantu Vertikal Dinding, dan mengimplementasikan teknologi BIM (*Building Information Modeling*)

Innovation in working methods of Vertical Wall Assist Tool and implementation of BIM (Building Information Modeling) technology



Pencapaian kinerja yang baik di tahun 2023 dengan struktur permodalan lebih kuat ditengah tantangan eksternal yang berpengaruh terhadap industri konstruksi didukung oleh fungsi pengawasan yang berjalan dengan baik dan efektif oleh Dewan Komisaris dan sinergi yang kuat antar Organ Perusahaan.

The achievement of a good performance in 2023 with a stronger capital structure in the face of external challenges affecting the construction industry is supported by a well-managed and effective oversight function of the Board of Commissioners and strong synergy between the corporate bodies.

Sumadi
Komisaris Utama
President Commissioner

LAPORAN DEWAN KOMISARIS
Report of the Board of Commissioners

PEMEGANG SAHAM DAN PEMANGKU KEPENTINGAN YANG TERHORMAT,

Puji dan syukur kami ucapkan kehadirat Tuhan Yang Maha Esa, atas berkat rahmat dan karunia-Nya, PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk berhasil melalui tahun 2023 dengan kinerja yang baik terkait pengelolaan Perusahaan didukung oleh rekam jejak yang teruji dan keunggulan kompetitif yang dimiliki di industri Industri konstruksi bangunah gedung.

Selama tahun 2023, Dewan Komisaris sebagai salah satu Organ Perusahaan telah menjalankan tugas dan tanggung jawabnya secara kolektif untuk melakukan pengawasan dan memberikan nasihat kepada Direksi serta memastikan bahwa Perusahaan melaksanakan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (GCG). Dewan Komisaris melakukan tugas dan tanggung jawabnya tersebut secara independen, berpedoman kepada ketentuan Anggaran Dasar Perusahaan, Pedoman Tata Kelola Perusahaan Yang Baik, Board Manual, peraturan perundangan yang berlaku, dan berdasarkan prinsip-prinsip GCG.

Terkait dengan hal tersebut, pada kesempatan ini, kami menyampaikan laporan pelaksanaan tugas dan tanggung jawab sebagai Dewan Komisaris kepada Pemegang Saham terkait pelaksanaan tugas pengawasan atas pengelolaan Perusahaan, pemberian nasihat kepada Direksi dan implementasi strategi Perusahaan untuk tahun buku 2023.

PANDANGAN ATAS LINGKUNGAN EKONOMI DAN BISNIS

Harapan dunia atas keberlanjutan perbaikan kondisi ekonomi dunia seiring dengan terkendalinya pandemi Covid-19 secara perlahan sirna. Ekskalasi geopolitik di Kawasan Eropa dan di Timur Tengah berdampak negatif terhadap terbatasnya pasokan berujung kepada kenaikan inflasi global. Langkah yang ditempuh Bank Sentral Amerika Serikat (The Fed) untuk menaikkan suku bunga Federal Funds Rate (FFR) secara bertahap hingga menjadi 5,50% menimbulkan gejolak di pasar keuangan dunia. Akibatnya, berbagai mata uang dunia mengalami pelemahan terhadap Dollar AS karena pembalikan arus modal dari negara *Emerging Market Economies* (EMEs) ke negara maju dan ke aset yang lebih likuid.

OUR ESTEEMED SHAREHOLDERS AND STAKEHOLDERS,

We express our praise and gratitude to the presence of God Almighty, thanks to His mercy and grace, PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk has successfully navigated the year 2023 with good performance in terms of management of the Company supported by a proven track record and competitive advantage in the building construction industry.

During the year 2023, the Board of Commissioners, as one of the Organs of the Company, has collectively fulfilled its duties and responsibilities to supervise and advise the Board of Directors and to ensure that the Company implements good corporate governance (GCG). The Board of Commissioners performs its duties and responsibilities independently, guided by the provisions of the Company's Articles of Association, the Good Corporate Governance Guidelines, the Board of Commissioners Manual, prevailing laws and regulations, and based on the GCG principles.

It is our pleasure to report to the shareholders on the performance of our duties and responsibilities as a Board of Commissioners regarding the oversight of the management of the Group, the provision of advice to the Board of Directors and the implementation of the Company's strategies for 2023.

VIEW OF THE ECONOMIC AND BUSINESS ENVIRONMENT

The world's hopes for a continued improvement in global economic conditions as the Covid-19 pandemic is brought under control are beginning to fade. Geopolitical escalation in Europe and the Middle East has impacted limited supply and caused global inflation to rise. The Federal Reserve's gradual increase in the federal funds rate to 5.50% has caused turmoil in world financial markets. As a result, various world currencies have weakened against the US dollar as capital flows from emerging market economies (EMEs) to developed countries and to more liquid assets have reversed.

Kondisi ini berujung pada ekonomi dunia yang tumbuh melambat menjadi 3,1% di tahun 2023 dibandingkan tahun sebelumnya sebesar 3,5% sebagaimana yang dilaporkan oleh *International Monetary Fund* (IMF). Namun demikian, ekonomi Indonesia masih mampu tumbuh sebesar 5,05% yoy di tahun 2023, meski sebenarnya lebih rendah dari 5,31% yoy di tahun sebelumnya. Capaian ini pantas diapresiasi karena Indonesia juga menghadapi tekanan inflasi yang menyebabkan Bank Indonesia menaikkan suku bunga acuan (BI7DRR) secara bertahap hingga menjadi 6,00% di tahun 2023.

This condition resulted in the global economic growth slowing down to 3.1% in 2023 from 3.5% in the previous year as reported by the International Monetary Fund (IMF). However, the Indonesian economy was still able to grow by 5.05% yoy in 2023, although it was actually lower than 5.31% yoy in the previous year. This performance deserves to be appreciated as Indonesia also faced inflationary pressures, prompting Bank Indonesia to gradually raise its benchmark interest rate (BI7DRR) to 6.00% in 2023.

Selain didukung oleh pengeluaran konsumsi rumah tangga yang mampu tumbuh 4,82 % yoy dengan kontribusi sebesar kontribusi sebesar 52,73% terhadap Produk Domestik Bruto (PDB), pertumbuhan ekonomi Indonesia juga didukung oleh pertumbuhan berbagai sektor termasuk di dalamnya industri konstruksi. Industri ini mampu tumbuh lebih tinggi sebesar 4,91% yoy di tahun 2023 dibandingkan tahun sebelumnya sebesar 2,01% yoy. Realisasi anggaran infrastruktur yang tumbuh 7,2% yoy menjadi sekitar Rp399,6 triliun menjadi salah satu faktor kunci pendorong pertumbuhan industri ini selain pembangunan Ibu Kota Negara (IKN).

Apart from being supported by household consumption expenditure, which grew by 4.82% yoy and contributed 52.73% to the total Gross Domestic Product (GDP), Indonesia's economic growth was also supported by the growth of various sectors, including the construction industry. This industry grew by 4.91% yoy in 2023 compared to the growth of 2.01% yoy in the previous year. The implementation of the infrastructure budget, which grew by 7.2% yoy to approximately Rp399.6 trillion, is one of the key factors driving the growth of this industry, apart from the development of the National Capital City (IKN).

PENILAIAN TERHADAP KINERJA DIREKSI DAN IMPLEMENTASI STRATEGI PERUSAHAAN

Pencapaian Kinerja Direksi dan Dasar Penilaiannya

Dewan Komisaris menjalankan tugas pengawasan terhadap kebijakan pengurusan, jalannya pengurusan pada umumnya baik mengenai Perseroan maupun Usaha Perseroan yang dilakukan oleh Direksi serta memberikan nasihat kepada Direksi termasuk pengawasan terhadap pelaksanaan Rencana Jangka Panjang (RJP) Perusahaan, Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) untuk kepentingan Perusahaan dan sesuai dengan maksud dan tujuan Perusahaan.

Pengukuran pencapaian kinerja oleh Direksi berdasarkan pemenuhan tugas dan tanggung jawab serta target-target yang disusun oleh Direksi terkait yang sejalan dengan target Perusahaan. Selain itu, sebagai entitas usaha yang dimiliki oleh BUMN, penilaian kinerja Direksi juga berpedoman pada ketentuan yang ditetapkan oleh Kementrian BUMN dengan menggunakan Indikator Pencapaian Kinerja (*Key Performance Indicators*/KPI).

ASSESSMENT OF THE BOARD OF DIRECTORS' PERFORMANCE AND IMPLEMENTATION OF THE COMPANY'S STRATEGY

Directors' Performance and Basis for Evaluation

The role of the Board of Commissioners is to supervise the management policy, the course of management in general regarding both the Company and its business conducted by the Board of Directors, as well as to advise the Board of Directors, including supervising the implementation of the Company's long-term plan (RJP), work plan and budget (RKAP) for the benefit of the Company and in accordance with the Company's objectives.

The performance of the Board of Directors is measured based on fulfilling the duties and responsibilities as well as the goals set by the respective Board of Directors, which are aligned with the Company's goals. In addition, as a SOE-owned company, the performance evaluation of the Board of Directors is also guided by the regulations set by the Ministry of BUMN using Key Performance Indicators (KPI).

KPI Direksi dijabarkan ke dalam 5 (lima) program prioritas sebagai kriteria penilaian, yaitu aspek Nilai Ekonomi dan Sosial untuk Indonesia; Inovasi Model Bisnis; aspek Kepemimpinan Teknologi; aspek Peningkatan Investasi; dan aspek Pengembangan Talenta. Selain itu, terdapat pula KPI individual Direksi yang disusun sesuai dengan tugas, fungsi dan tanggung jawab masing-masing Direksi.

The Board of Directors KPI is translated into 5 (five) priority programs as evaluation criteria, namely aspects of economic and social value for Indonesia, aspects of business model innovation, aspects of technology leadership, aspects of increasing investment, and aspects of talent development. In addition, there are also individual KPIs for the Board of Directors' members, which are prepared in accordance with the duties, functions and responsibilities of each Board of Directors' member.

Berdasarkan kriteria penilaian tersebut, realisasi KPI Korporat yang melekat sebagai KPI Direksi mencatat skor pencapaian 1.026 dibandingkan target sebesar 1.000. Meskipun secara kumulatif mampu melebihi target yang ditetapkan, Dewan Komisaris memberikan saran atas *area of improvement* khususnya terhadap aspek Nilai Ekonomi dan Sosial untuk Indonesia. Hal ini tidak terlepas dari beberapa indikator keuangan yang belum memenuhi target.

Based on these assessment criteria, the achievement of corporate KPIs embedded as Directors' KPIs recorded a score of 1,026 against a target of 1,000. Although the cumulative performance exceeded the set targets, the Board of Commissioners provided suggestions on areas for improvement, particularly in terms of economic and social value for Indonesia. This is inextricably linked to a number of financial indicators that were not in line with targets.

Dewan Komisaris memahami capaian realisasi target operasional di tahun 2023 seperti kontrak baru dan *order book* yang lebih rendah dari yang ditetapkan. Keputusan pemilik proyek untuk bersikap wait and see untuk menunggu kepastian hasil pemilihan umum yang akan dilakukan pada bulan Februarui 2024 dimungkinan mempengaruhi capaian tersebut. Apalagi di tahun 2023 juga dihadapkan situasi kenaikan suku bunga acuan yang mempengaruhi penyaluran kredit termasuk kredit ke sektor konstruksi.

The Board of Commissioners understands the achievement of operational targets in 2023, such as new contracts and order book lower than the target set. The project owner's decision to wait for the confirmation of the results of the public elections in February 2024 is likely to have an impact on this achievement. Moreover, in 2023 there was also a challenging situation of rising benchmark interest rate, which affected loans distribution, including loans to the construction sector.

Salah satu yang pantas diapresiasi oleh Dewan Komisaris adalah Perusahaan mampu membukukan ekuitas yang lebih kuat sebesar Rp2,56 triliun dengan pertumbuhan 0,74% yoy sejalan dengan pembukuan pendapatan usaha senilai Rp3,98 triliun dengan kenaikan sebesar 68,19% yoy di tahun 2023. Capaian ini memperkuat kemampuan Perusahaan dalam memenuhi kewajiban keuangan dengan rasio *Interest Bearing Debt to Equity* yang semakin membaik. Hal ini penting untuk menegaskan kemampuan finansial Perusahaan yang solid untuk memenuhi kewajiban keuangan kepada kreditur di tengah concern pasar terhadap kondisi keuangan BUMN yang bergerak di sektor konstruksi.

One thing that deserves to be appreciated by the Board of Commissioners is that the Company has been able to record a stronger equity of Rp2.56 trillion in line with the higher revenue of Rp3.98 trillion with a 68.19% yoy growth in 2023. This achievement strengthens the ability of the Company to meet its financial obligations with a constantly improving ratio of interest-bearing debt to shareholders' equity. This is important to confirm the Company's solid financial ability to meet its financial obligations to creditors in the midst of market concerns about the financial condition of SOEs, which operate in the construction sector.

Selain itu, pencapaian *project on time on budget* yang mampu melebihi target juga layak mendapatkan apreasiasi. Kecepatan penyelesaian proyek yang disertai dengan kualitas proyek yang sesuai ekspektasi pemilik proyek selain akan mempercepat *cash flow* juga akan meningkatkan kepuasan pemilik proyek. Hal ini sejalan dengan pencapaian indeks kepuasan pelanggan (CSI) yang melebihi target. CSI merupakan hasil survey pihak independent terhadap tingkat kepuasan pelanggan eksternal perusahaan.

In addition, the delivery of a project on time, on budget and above target is worthy of recognition. The speed of project completion, combined with project quality that meets the project owner's expectations, will not only accelerate cash flow, but also increase the project owner's satisfaction. This is consistent with the achievement of an above-target Customer Satisfaction Index (CSI). The CSI is the result of an independent survey of the satisfaction of the company's external customers.

Pengawasan Terhadap Implementasi Strategi Perusahaan dan Pemberian Nasihat Kepada Direksi

Perusahaan mendorong hubungan yang wajar antar Organ Perusahaan. Masing-masing Organ Perusahaan senantiasa menghormati dan bertindak sesuai fungsi dan peranan masing-masing, berhubungan atas dasar prinsip kesetaraan dan saling menghargai. Anggota Dewan Komisaris baik secara sendiri-sendiri maupun kolegial dapat memperoleh akses informasi yang berhubungan dengan pengelolaan Perusahaan.

Setiap hubungan kerja antara Dewan Komisaris dan Direksi merupakan hubungan kelembagaan dimana Dewan Komisaris merupakan jabatan kolektif yang merepresentasikan keseluruhan anggota Dewan Komisaris lainnya. Oleh karena itu, setiap hubungan kerja antara seorang anggota Dewan Komisaris dengan salah satu atau beberapa orang Direksi perlu diketahui oleh anggota Dewan Komisaris lainnya.

Fungsi pengawasan atas jalannya pengelolaan Perusahaan oleh Direksi, pemberian nasihat kepada Direksi dan pelaksanaan GCG dilakukan melalui rapat-rapat yang diselenggarakan oleh Dewan Komisaris, baik rapat internal maupun rapat gabungan dengan Direksi serta rapat Dewan Komisaris Bersama komite-komite Dewan Komisaris.

Sebagaimana yang diatur dalam *Board Manual*, Komisaris Utama berperan sebagai pimpinan rapat yang dapat digantikan oleh anggota Dewan Komisaris lainnya jika berhalangan. Selama tahun 2023, Dewan Komisaris menyelenggarakan rapat internal sebanyak 11 (sebelas kali). Penyelenggaraan rapat ini melebihi dari ketentuan POJK No.33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Komisari Emiten atau Perusahaan Publik dan Anggaran Dasar yang mewajibkan rapat Dewan Komisaris diadakan paling kurang sekali dalam 2 (dua) bulan.

Sementara itu, penyelenggaraan rapat gabungan selama tahun 2023 sebanyak 11 (sebelas) kali. Pelaksanaan rapat gabungan ini juga lebih sering dibandingkan ketentuan POJK No.33/POJK.04/2014 dan Anggaran Dasar yang wajib dilakukan secara berkala paling kurang 1 (satu) kali dalam 4 (empat) bulan.

Rapat-rapat tersebut menjadi forum bagi Dewan Komisaris untuk melakukan pembahasan dan terhadap berbagai hal terkait kinerja Perusahaan, baik dalam Rencana Kerja dan

Supervision of the Company's Strategy Implementation and Providing Advice to the Board of Directors

The Company promotes appropriate relations among the Company Organs. Each Company Organ shall at all times respect and act in accordance with its respective functions and roles, relating to each other on the basis of the principles of equality and mutual respect. Members of the Board of Commissioners, individually and collectively, may have access to information relating to the management of the Company.

Any working relationship between the Board of Commissioners and the Board of Directors is an institutional relationship in which the Board of Commissioners is a collective position representing all other Board of Commissioners members. Therefore, any working relationship between a Board of Commissioners member and one or more Board of Directors members must be known to the other Board of Commissioners members.

The function of supervising the management of the Company by the Board of Directors, advising the Board of Directors and implementing the GCG is carried out through meetings of the Board of Commissioners, both internal meetings and joint meetings with the Board of Directors, as well as meetings between the Board of Commissioners and its committees.

The President Commissioner presides over the meetings and may be represented by other members of the Board of Commissioners in his absence, as stated in the Board Manual. During the year 2023, the Board of Commissioners held 11 (eleven) internal meetings. The holding of this meeting exceeds the provisions of POJK No.33/POJK.04/2014 on Directors and Commissioners of Issuers or Public Companies and the Articles of Association, which require that the meetings of the Board of Commissioners shall be held at least once every 2 (two) months.

Meanwhile, 11 (eleven) joint meetings were held during 2023. The holding of these joint meetings is also more frequent than the provisions of POJK No.33/POJK.04/2014 and the Articles of Association, which require that the meetings shall be held periodically at least once every 4 (four) months.

These meetings become a forum for the Board of Commissioners to discuss various issues related to the Company's performance, both in the Company's Work

Anggaran Perusahaan (RKAP) dan Rencana Jangka Panjang Perusahaan (RJPP). Rapat tersebut juga membahas terkait transformasi Perusahaan; quality, safety & environment Perusahaan; GCG, dan efektiftas fungsi yang ada di dalam organisasi Perusahaan.

Di samping itu, Dewan Komisaris bersama Direksi melakukan kunjungan ke proyek dalam rangka menjalankan fungsi pengawasan atas pembangunan proyek konstruksi bangunan selama tahun 2023.

PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN

Pandangan Dewan Komisaris Terhadap Penerapan Tata Kelola Perusahaan

Dalam menjalankan tugasnya sehari-hari sesuai dengan prinsip-prinsip GCG, Dewan Komisaris membentuk komite-komite yang berperan sebagai perangkat pendukung fungsi pengawasan Dewan Komisaris. Selain Komite Audit dan Risiko, Dewan Komisaris juga membentuk Komite Komite Nominasi, Remunerasi & GCG yang bertugas membantu dan bertanggungjawab kepada Dewan Komisaris atas peningkatan dan penyempurnaan praktik-praktik GCG di lingkungan Perusahaan.

Dewan Komisaris mengapresiasi upaya terbaik yang dilakukan oleh struktur GCG Perusahaan dalam penerapan prinsip-prinsip GCG di semua tingkatan organisasi Perusahaan. Sinergi yang kuat dan melibatkan seluruh Organ Perusahaan telah mampu menyelenggarakan RUPS, rapat Dewan Komisaris, Direksi, rapat gabungan, dan rapat-rapat Komite yang sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Implementasi tugas dan tanggung jawab masing-masing Organ Perusahaan juga mendukung upaya penerapan praktik-praktik terbaik GCG.

Selain itu, Dewan Komisaris mengapresiasi langkah Organ Perusahaan yang melakukan pembaharuan atas Pedoman Etika Perusahaan (*Code of Conduct*), Board Manual, Piagam Komite Audit dan Risiko, dan prosedur pengadaan selama tahun 2023 yang merefleksikan komitmen kuat Perusahaan terhadap implementasi prinsip-prinsip GCG.

Dewan Komisaris juga memberikan apresiasi yang tinggi atas komitmen Perusahaan dalam pengembangan Perusahaan dengan mempertimbangkan aspek *Environmental, Social, and Governance* (ESG). Segala upaya terbaik untuk mengembangkan penerapan GCG oleh semua Organ Tata Kelola Perusahaan turut memberikan fondasi yang kuat bagi pertumbuhan yang berkelanjutan.

Plan and Budget (RKAP) and in the Company's Long Term Plan (RJPP). The meeting also discussed the Company's transformation, the Company's quality, safety and environment, the GCG, and the effectiveness of existing functions within the Company's organization.

In addition, the Board of Commissioners, together with the Directors, visited the project in order to perform its oversight function over the construction of the construction projects in 2023.

IMPLEMENTATION OF CORPORATE GOVERNANCE

Views of the Board of Commissioners on the Implementation of Corporate Governance

In carrying out its day-to-day responsibilities in accordance with the principles of the GCG, the Board of Commissioners has established committees to assist the Board of Commissioners in fulfilling its oversight function. In addition to the Audit and Risk Committee, the Board of Directors has formed a Nomination, Compensation & GCG Committee to assist and be accountable to the Board of Directors for improving and perfecting GCG practices within the Company.

The Board of Commissioners appreciates the best efforts of the GCG structure of the Company in the implementation of the GCG principles at all levels of the organization of the Company. A strong synergy involving all corporate bodies has enabled the GMS, meetings of the Board of Commissioners, the Board of Directors, joint meetings and committee meetings to be held in accordance with applicable regulations. The implementation of the duties and responsibilities of each corporate body is also a support to the efforts for the implementation of GCG best practices.

In addition, the Board of Commissioners appreciates the steps taken by the Company's Organs to update the Company's Code of Conduct, Board Manual, Audit and Risk Committee Charter and procurement procedures in 2023, which reflect the Company's strong commitment to implementing the GCG principles.

The Board of Commissioners also expressed its appreciation for the Company's commitment to develop its business taking into account Environmental, Social, and Governance (ESG) issues. The efforts made to further develop the implementation of the GCG by all the Company's Organs also provide a strong foundation for sustainable growth.

Penilaian Atas Kinerja Komite di Bawah Dewan Komisaris

Dalam menjalankan tugas dan fungsinya Dewan Komisaris didukung oleh 2 Komite yaitu Komite Audit dan Risiko, dan Komite Nominasi, Remunerasi, dan GCG. Kedua komite tersebut memberikan masukan penting bagi pelaksanaan fungsi pengawasan oleh Dewan Komisaris. Keaktifan dan penyelenggaraan rapat masing-masing komite memberikan rekomendasi yang dapat digunakan Dewan Komisaris untuk menyampaikan arahan dan nasihat kepada Direksi.

Komite Audit dan Risiko telah membantu tugas Dewan Komisaris sebagaimana yang ditunjukkan dengan pemenuhan 8 (delapan) butir dalam Piagam Komite Audit dan Risiko di sepanjang tahun 2023 yang mencerminkan pelaksanaan tugas dan kegiatan komite tersebut. Komite ini juga telah menyelenggarakan rapat sebanyak 38 kali di sepanjang tahun 2023 atau jauh lebih banyak dibandingkan ketentuan minimum rapat yakni 1 (satu) kali dalam satu bulan atau sekurang-kurangnya sama dengan ketentuan minimal rapat Dewan Komisaris.

Komite Nominasi, Remunerasi & GCG juga mampu membantu Dewan Komisaris dalam menjalankan fungsi pengawasan dengan baik. Hal ini tercermin dari pemenuhan 8 (delapan) butir dalam Piagam Komite Nominasi, Remunerasi & GCG di sepanjang tahun 2023 terkait pelaksanaan tugas dan kegiatan komite tersebut. Komite ini juga telah menyelenggarakan rapat sebanyak 14 kali selama tahun 2023 atau melebihi ketentuan minimal rapat komite ini yakni sebanyak sekali dalam 3 (tiga) bulan.

Sementara itu, Sekretaris Dewan Komisaris dinilai juga mampu menjalankan tugasnya dengan baik dalam membantu dan mendukung kelancaran pelaksanaan fungsi dan efektivitas peran Dewan Komisaris, khususnya di bidang administrasi.

Pandangan atas Penerapan dan Pengelolaan Whistleblowing System (WBS) dan Peran Dewan Komisaris dalam WBS Tersebut

Perusahaan senantiasa berupaya untuk menyediakan layanan yang terbaik bagi beragam pemangku kepentingan. Perusahaan memahami dan mengakui hak *stakeholders* untuk mengajukan pengaduan atas permasalahan yang dialami dan telah menyediakan layanan penanganan pengaduan yang efektif melalui mekanisme penanganan pengaduan yang tersedia. Sebagaimana yang diatur

Assessment of the Performance of Committees under the Board of Commissioners

The Board of Commissioners is assisted in its duties and functions by two committees, namely the Audit and Risk Committee and the Nomination, Remuneration and GCG Committee. These two committees provide an important input to the Board of Commissioners in the exercise of its supervisory and oversight functions. The activities and the organization of the meetings of each committee provide recommendations that can be used by the Board of Commissioners to provide guidance and advice to the Board of Directors.

The Audit and Risk Committee has supported the duties of the Board of Commissioners, as evidenced by the fulfillment of 8 (eight) points in the Audit and Risk Committee Charter throughout the year 2023, which is a reflection of the implementation of the committee's duties and activities. This Committee has also held 38 (thirty-eight) meetings during the year 2023, or much more than the minimum required meeting, namely 1 (one) time per month or at least equal to the minimum required meeting for the Board of Commissioners.

The Nomination, Remuneration & GCG Committee is also in a position to assist the Board of Commissioners in performing its supervisory function well. This is reflected in the fulfillment of 8 (eight) points in the Nomination, Remuneration & GCG Committee Charter during 2023 with respect to the implementation of the committee's duties and activities. This committee also held 14 meetings during 2023. This exceeds the minimum requirement for this committee to meet once every 3 (three) months.

Meanwhile, the Secretary of the Board of Commissioners is also considered capable of performing his duties well in supporting and assisting the smooth implementation of the functions and effectiveness of the role of the Board of Commissioners, especially in the area of administration.

Views on the Implementation and Management of the Whistleblowing System (WBS) and the Role of the Board of Commissioners in the WBS

The Company always strives to provide the best service to various stakeholders. The Company understands and recognizes the rights of stakeholders to submit complaints regarding problems they have experienced. The Company has provided effective complaint handling services through the available complaint handling mechanisms. The Good Corporate Governance Compliance Team has provided a

dalam *Code of Conduct* Perusahaan, Tim Kepatuhan *Good Corporate Governance* telah menyediakan Sarana Pengaduan untuk keperluan tersebut termasuk jaminan kerahasiaan.

Setiap bagian Organ Perseroan wajib memberikan dukungan sepenuhnya kepada Tim Kepatuhan GCG dalam menindaklanjuti laporan dugaan pelanggaran atas penerapan *Code of Conduct* Pegawai. Hasil tindaklanjut oleh Tim Kepatuhan *Good Corporate Governance* disampaikan kepada Direksi atau Dewan Komisaris sesuai dengan ruang lingkup dan tanggung jawabnya. Direksi dan Dewan Komisaris berwenang memberikan sanksi, tindakan pembinaan, dan/atau hal lain yang relevan atas dugaan pelanggaran atas penerapan *Code of Conduct* Pegawai.

Dewan Komisaris mengapresiasi atas capaian tidak terdapat pelaporan kasus pelanggaran yang terjadi di dalam Perusahaan selama tahun 2023. Dewan Komisaris senantiasa mendorong segenap insan Perusahaan memanfaatkan *Whistleblowing System* (WBS) sebagai salah satu upaya terbaik untuk memperkuat penerapan prinsip-prinsip GCG pada setiap kegiatan usaha Perusahaan di semua tingkat atau jenjang organisasi.

PANDANGAN ATAS PROSPEK USAHA YANG DISUSUN DIREKSI DAN DASAR PERTIMBANGANNYA

Dunia diperkirakan masih menghadapi tantangan ekonomi di tahun mendatang di tengah krisis geopolitik yang belum menunjukkan penyelesaian hingga kuartal I tahun 2024. *International Monetary Fund* (IMF) memperkirakan ekonomi dunia tumbuh stagnan di level 3,1% sedangkan institusi keuangan terkemuka lainnya seperti World Bank dan *Organisation for Economic Co-operation and Development* (OECD) memproyeksikan pertumbuhan PDB dunia melemah menjadi 2,4% dan 2,9%.

Namun demikian, fundamental ekonomi Indonesia yang masih terjaga dengan baik dengan pertumbuhan ekonomi sebesar 5,05% di tahun 2023 memperkuat optimisme Pemerintah untuk menetapkan target pertumbuhan sebesar 5,2% di tahun mendatang. Sejalan dengan estimasi tersebut, Bank Indonesia memproyeksikan pertumbuhan PDB Indonesia sebesar 4,7-5,5% pada 2024.

Proyeksi pertumbuhan ekonomi tersebut didukung oleh pertumbuhan berbagai sektor usaha termasuk konstruksi yang diperkirakan membaik di tahun mendatang didukung oleh estimasi pertumbuhan investasi sebesar 5,1%-5,9%

complaint facility for this purpose, including a guarantee of confidentiality, as stipulated in the Company's Code of Conduct.

Each part of the Company's Organs is obliged to provide full support to the GCG Compliance Team in the follow-up of reports of alleged violations of the implementation of the Employee Code of Conduct. The results of the follow-up actions taken by the GCG Compliance Team will be presented to the Board of Directors or the Board of Commissioners according to their scope and responsibilities. The Board of Directors and the Board of Commissioners are authorized to provide for sanctions, coaching and/or other relevant matters regarding alleged violations of the Employee Code of Conduct.

The Board of Commissioners is pleased with the achievement of zero reports of violations within the Company during the year 2023. The Board of Commissioners always encourages all employees of the Company to use the Whistleblowing System (WBS) as one of the best efforts to strengthen the application of GCG principles in every business activity of the Company at all levels of the organization.

VIEWS ON BUSINESS PROSPECTS PREPARED BY THE BOARD OF DIRECTORS AND THE BASIS FOR ITS CONSIDERATIONS

The world is expected to face economic challenges in the coming year amid the geopolitical crisis. The crisis isn't expected to be resolved until the first quarter of 2024. The International Monetary Fund (IMF) estimates that global economic growth will be stagnant at 3.1%, while other leading financial institutions such as the World Bank and the Organization for Economic Co-operation and Development (OECD) expect global GDP growth to slow to 2.4% and 2.9%, respectively.

Nevertheless, Indonesia's economic fundamentals, which remain strong with an economic growth of 5.05% in 2023, supports the government's optimism in setting a growth target of 5.2% next year. In line with this estimate, Bank Indonesia expects Indonesia's GDP growth to reach 4.7 - 5.5% in 2024.

This economic growth projection is supported by the growth of various economic sectors, including the construction industry, which is expected to improve in the coming year, supported by Bank Indonesia's estimated

oleh Bank Indonesia. Faktor pendorong pertumbuhan industri konstruksi lainnya adalah alokasi anggaran infrastruktur yang lebih tinggi sebesar Rp422,7 triliun di tahun 2024 yang salah satu tujuan diantaranya untuk percepatan penyelesaian pembangunan IKN. Pembangunan IKN sendiri akan terbagi dalam lima tahap yang diperkirakan selesai pada tahun 2045.

Selain pemilik proyek dari Pemerintah Indonesia, Perusahaan akan mengoptimalkan proyek konstruksi dengan pemilik proyek dari BUMN dan swasta. Prospek atas pembangunan konstruksi gedung bertingkat tinggi seperti rumah sakit, apartemen, perkantoran seiring dengan peningkatan jumlah penduduk Indonesia.

Dengan melihat pertimbangan tersebut, Dewan Komisaris memandang berbagai inisiatif dan kebijakan strategis yang akan dilakukan Direksi di tahun mendatang telah sesuai dengan kondisi pasar dan prospek perekonomian Indonesia. Target proyek baru yang ditetapkan mencapai Rp5,07 triliun di tahun 2024 diharapkan mampu meningkatkan order book menjadi sebesar Rp13,42 triliun sehingga berdampak positif terhadap kinerja Perusahaan di tahun mendatang.

PERUBAHAN KOMPOSISI DEWAN KOMISARIS TAHUN BUKU 2023

Komposisi Dewan Komisaris Berubah Sejalan Dengan Keputusan RUPST

Susunan Dewan Komisaris Perusahaan mengalami perubahan sebagai tindak lanjut atas keputusan RUPST tanggal 10 Mei 2023 yang salah satu keputusannya menyetujui pemberhentian dengan hormat Sdr. Hananto Aji sebagai Komisaris Utama dan selanjutnya mengalihkan penugasan Sumadi menjadi Komisaris Utama. Selain itu, RUPST juga menyetujui pengangkatan Suli Fatimah dan Danis Hidayat Sumadilaga sebagai Komisaris Perusahaan disamping memberhentikan dengan hormat Bambang Pramujo sebagai Komisaris Perusahaan.

Sebelumnya, Perusahaan menerima surat pengunduran diri Hananto Aji dari jabatan Komisaris Utama per tanggal 14 April 2023 sebagai bentuk kepatuhan terhadap Peraturan Menteri BUMN No.: PER-3/MBU/03/2023 tentang Organ dan Sumber Daya Manusia Badan Usaha Milik Negara (BUMN) yang melarang Direksi BUMN merangkap sebagai Komisaris Utama pada entitas anak/perusahaan terafiliasi BUMN yang bersangkutan.

Dengan demikian, susunan Dewan Komisaris Perusahaan per 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

investment growth of 5.1 - 5.9 percent. Another driving factor for the growth of the construction industry is the higher infrastructure budget allocation of IDR 422.7 trillion in 2024. One of the objectives of this budget is to accelerate the completion of the IKN development. The construction of the IKN itself is divided into five phases and is expected to be completed in 2045.

In addition to the project owners from the Indonesian government, the company will optimize the construction projects with the project owners from the BUMN and the private sector. Prospects for the construction of high-rise buildings such as hospitals, apartments and offices are in line with Indonesia's population growth.

In light of these considerations, the Board of Directors is of the opinion that the various strategic initiatives and policies to be implemented by the Board of Directors in the coming year are in line with market conditions and Indonesia's economic outlook. The new project target of Rp5.07 trillion in 2024 is expected to increase the order book to IDR 13.42 trillion, which will positively impact the Company's performance next year.

CHANGES IN THE COMPOSITION OF THE BOARD OF COMMISSIONERS FOR FISCAL YEAR 2023

Composition of the Board of Commissioners Changes in Accordance with AGMS Decision

The composition of the Company's Board of Commissioners was changed as a result of the AGMS decisions on May 10, 2023. One of the decisions was to approve the honorable dismissal of Mr. Hananto Aji as President Commissioner and subsequently to transfer the assignment of President Commissioner to Mr. Sumadi. The AGMS also approved the appointment of Suli Fatimah and Danis Hidayat Sumadilaga as Company Commissioners. In addition, the AGMS approved the honorable dismissal of Bambang Pramujo as Company Commissioner.

Previously, the Company received Hananto Aji's letter of resignation from the position of President Commissioner effective April 14, 2023 in accordance with the BUMN Ministerial Regulation No.: PER-3/MBU/03/2023 on Organs and Human Resources of State-Owned Enterprises (BUMN), which prohibits BUMN Directors from serving as President Commissioners in subsidiaries/affiliated companies of the respective BUMN.

Accordingly, the composition of the Board of Directors of the Company as of December 31, 2023 was as follows:

Jabatan	10 Mei – 31 Desember 2023 May 10 – December 31, 2023	14 April – 10 Mei 2023 April 14 – May 10, 2023	1 Januari – 14 April 2023 January 1 – April 14, 2023	Designation
Komisaris Utama	Sumadi	Sumadi*	Hananto Aji	President Commissioner
Komisaris	Suli Fatimah	Bambang Pramujo	Bambang Pramujo	Commissioner
Komisaris	Danis Hidayat Sumadilaga	Sumadi	Sumadi	Commissioner
Komisaris Independen	Joseph Prajogo	Joseph Prajogo	Joseph Prajogo	Independent Commissioner
Komisaris Independen	Ance**	Ance	Ance	Independent Commissioner

* Plt Komisaris Utama berdasarkan Surat Keputusan Di Luar Rapat Dewan Komisaris No. 05.B/DK/WG/2023.
* Acting President of the Commission on the basis of the Circular Letter of the Board of Commissioners No. 05.B/DK/WG/2023.
** Pengunduran diri sebagai Komisaris Independen pada tanggal 5 Desember 2023
** Resignation as Independent Commissioner on December 5, 2023

Atas nama Dewan Komisaris, kami menyampaikan apresiasi kepada Hananto Aji dan Bambang Pramujo atas kontribusi yang telah diberikan selama menjabat sebagai anggota Dewan Komisaris Perusahaan. Dengan jajaran Dewan Komisaris saat ini, kami berkomitmen untuk bersama-sama bekerja keras untuk menjalankan fungsi pengawasan Perusahaan sehingga dapat mencapai target yang sejalan dengan visi dan misi Perusahaan.

On behalf of the Board of Commissioners, we would like to express our appreciation to Hananto Aji and Bambang Pramujo for having served as members of the Company's Board of Commissioners. With the current Board of Commissioners, we are committed to working hard together to perform the Company's supervisory function to achieve goals consistent with the Company's vision and mission.

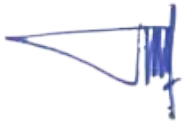
PENUTUP

Sebagai penutup laporan kami, Dewan Komisaris menyampaikan apresiasi dan terima kasih mendalam kepada seluruh pemegang saham dan pemangku kepentingan atas dukungan yang diberikan. Apresiasi mendalam juga kami tujukan kepada seluruh pemilik proyek atas kepercayaan dan loyalitas yang tiada henti. Kami juga berterima kasih kepada seluruh manajemen dan pegawai atas kerja keras sepanjang tahun dan mempertahankan posisi Perusahaan sebagai salah satu perusahaan konstruksi gedung terkemuka di Indonesia yang mengedepankan aspek *Environmental, Social, and Governance* (ESG) dalam proses bisnisnya.

CLOSING REMARKS

In closing, the Board of Commissioners would like to express its deep appreciation and gratitude to all of our shareholders and stakeholders for the support they have provided. We also express our deep appreciation to all project owners for their continued confidence and loyalty. We also thank all the management and employees for their hard work throughout the year and for maintaining the Company's position as one of the leading building construction companies in Indonesia that upholds Environmental, Social, and Governance (ESG) aspects in its business processes.

Atas Nama Dewan Komisaris,
On Behalf of the Board of Commissioners,



SUMADI
Komisaris Utama
President Commissioner



Implementasi strategi bisnis yang efektif dan didukung oleh keunggulan kompetitif dalam melakukan transformasi bisnis yang komprehensif mampu menghasilkan kinerja yang baik dan mampu mengelola seluruh kewajiban dengan baik di tahun 2023 sehingga meningkatkan nilai Perusahaan di mata pemegang saham dan pemangku kepentingan.

By implementing an effective business strategy and leveraging its competitive advantages to execute a comprehensive business transformation, the company will be able to achieve good performance and manage all obligations well in 2023. This will enhance the Company's value in the eyes of shareholders and stakeholders.

Hadian Pramudita
Direktur Utama
President Director

LAPORAN DIREKSI
Report of the Board of Directors

PEMEGANG SAHAM DAN PEMANGKU KEPENTINGAN YANG TERHORMAT,

Produk Domestik Bruto (PDB) Indonesia masih mampu tumbuh sebesar 5,05% yoy di tahun 2023. Meski lebih rendah dibandingkan tahun sebelumnya sebesar 5,31% yoy, pertumbuhan PDB tersebut layak diapreasiasi di tengah ketidakpastian ekonomi dunia yang dipengaruhi oleh inflasi yang meningkat akibat pasokan yang terbatas sebagai dampak dari ekskalasi krisis geopolitik dunia di tahun tersebut. Namun demikian, berkat dukungan pemerintah khususnya terkait pembangunan infrastruktur yang merata di Indonesia termasuk Ibu Kota Negara (IKN), industri konstruksi berhasil tumbuh 4,91% yoy dibandingkan tahun 2022 sebesar 2,01% yoy.

Momentum perbaikan pertumbuhan industri konstruksi tersebut mampu dioptimalkan oleh Perusahaan melalui upaya transformasi bisnis yang dilakukan secara menyeluruh dan berkelanjutan yang selaras dengan perkembangan teknologi serta dinamika yang terjadi di industri konstruksi gedung. Selain itu, dalam melakukan ekspansi bisnis, Perusahaan juga senantiasa mengedepankan penerapan tata kelola yang baik serta pemenuhan aspek *Environmental, Social, and Governance* (ESG) sebagai partisipasi aktif dan dukungan kuat Perusahaan terhadap pencapaian target *net zero emission* Indonesia pada tahun 2060.

Menjadi suatu kehormatan bagi kami selaku Direksi Perusahaan, melalui laporan tahunan ini, dapat menyampaikan laporan pengelolaan Perseroan tahun buku 2023 yang mampu meraih pencapaian kinerja yang baik dan berkontribusi terhadap perkembangan industri konstruksi gedung di Indonesia.

TINJAUAN LINGKUNGAN EKONOMI

Ketidakpastian Ekonomi Dunia Mengikis Optimisme Perbaikan Ekonomi Global Pasca Pandemi

Optimisme terhadap pemulihan ekonomi dunia pasca pandemi berangsur-angsur lenyap karena dinamika perekonomian global yang berubah cepat dengan ketidakpastian yang tinggi terutama dipicu oleh ekskalasi ketegangan geopolitik di wilayah Eropa dan Timur Tengah. Kondisi ini mengakibatkan pasokan yang terbatas dan berujung pada kenaikan inflasi global.

OUR ESTEEMED SHAREHOLDERS AND STAKEHOLDERS,

Indonesia's gross domestic product (GDP) is still expected to grow by 5.05% yoy in 2023. Although lower than last year's 5.31% yoy, this GDP growth is worthy of appreciation amid the global economic uncertainty influenced by rising inflation due to limited supply as a result of the escalation of the global geopolitical crisis this year. However, the construction industry managed to grow 4.91% yoy, compared to 2.01% yoy in 2022, driven by the government support, especially regarding the equitable infrastructure development in Indonesia, including the National Capital City (IKN).

The Company has been able to optimize the momentum of better growth in the construction industry through comprehensive and sustainable business transformation efforts that are aligned with technological developments and dynamics occurring in the building construction industry. Apart from this, the Company always upholds the implementation of good corporate governance and fulfillment of Environmental, Social, and Governance (ESG) aspects in its business expansion, as the Company's active participation and strong support in achieving Indonesia's net zero emission target by 2060.

As the Directors of the Company, we are honored to present through this Annual Report as a report on the management of the Company for FY2023, which is able to achieve good performance and contribute to the development of the building construction industry in Indonesia.

REVIEW OF THE ECONOMIC ENVIRONMENT

Global Economic Uncertainty Dampens Optimism for a Post-Pandemic Global Economic Recovery

The optimism for a post-pandemic global economic recovery is gradually fading due to the rapidly changing dynamics of the global economy with a high degree of uncertainty, triggered in particular by the escalation of geopolitical tensions in Europe and the Middle East. This situation is leading to supply constraints and a rise in global inflation.

Selanjutnya, respon Bank Sentral Amerika Serikat (The Fed) yang menaikkan suku bunga Federal Funds Rate (FFR) secara bertahap sebesar 100bps selama tahun 2023 menjadi 5,50%. Kenaikan suku bunga yang tinggi dan dalam jangka waktu yang lebih lama (*higher for longer*) ini menimbulkan gejolak di pasar keuangan dunia. Hal ini disebabkan oleh apreasiasi mata uang Dolar AS terhadap berbegai mata uang di dunia sejalan dengan pembalikan arus modal dari negara *Emerging Market Economies* (EMEs) ke negara maju dan ke aset yang lebih likuid.

Moreover, the US Federal Reserve's response is to gradually increase the federal funds rate, by 100 basis points, to 5.50% over the course of 2023. This high increase in interest rates over a longer period of time (higher for a longer period of time) has led to turmoil in the global financial markets. This was caused by the U.S. dollar strengthening against various currencies around the world, in line with the reversal of capital flows from emerging markets (EM) to developed markets and to more liquid assets.

Akibatnya, perlambatan ekonomi dunia tidak terhindarkan seiring dengan penurunan harga komoditas dunia yang dipengaruhi oleh permintaan dunia yang melemah. Ekonomi dunia ditutup melambat menjadi 3,1% di tahun 2023 sebagaimana dilaporkan oleh *International Monetary Fund* (IMF) dan *Organisation for Economic Co-operation and Development* (OECD). Selain itu, World Bank melaporkan pertumbuhan ekonomi gobal lebih rendah sebesar 2,6% di tahun yang sama.

As a result, a slowdown in the global economy is inevitable, along with a decline in global commodity prices influenced by weakening global demand. According to the International Monetary Fund (IMF) and the Organization for Economic Cooperation and Development (OECD), the global economy weakened to 3.1% in 2023. In addition, the World Bank reported lower global economic growth of 2.6% for the same year.

PDB Indonesia Tumbuh Kuat di tengah Ketidakpastian Ekonomi Dunia

Ekonomi Indonesia juga mengalami tekanan inflasi yang signifikan terutama di awal tahun 2023 yang menyebabkan Bank Indonesia menaikkan suku bunga acuan (BI7DRR) sebesar 25bps menjadi 5,75% di bulan Januari 2023. Kenaikan BI7DRR sebesar 25bps selanjutnya terjadi di bulan Oktober menjadi 6,00% yang bertahan hingga akhir tahun 2023. Kenaikan suku bunga acuan ini, menurut Bank Indonesia, ditempuh untuk memperkuat kebijakan stabilisasi nilai tukar Rupiah dari dampak meningkat tingginya ketidakpastian global serta sebagai langkah *pre-emptive* dan *forward looking* untuk memitigasi dampaknya terhadap inflasi barang impor.

Indonesia's GDP Grew Strongly amid Global Uncertainty

The Indonesian economy also experienced significant inflationary pressures, especially in early 2023. This prompted Bank Indonesia to raise the benchmark interest rate (BI7DRR) by 25bps to 5.75% in January 2023. The next 25 bps increase in the BI7DRR took place in October to 6.00%, which was maintained until the end of 2023. According to Bank Indonesia, this increase in the BI7DRR was undertaken to strengthen the Rupiah exchange rate stabilization policy from the impact of increasing global uncertainty and as a preventive and forward-looking step to mitigate its impact on imported goods inflation.

Kebijakan tersebut berjalan efektif dan mampu meredam tekanan inflasi sehingga inflasi lebih terkendali yang mencapai 2,61% yoy per Desember 2023 dibandingkan sebesar 5,28% yoy di awal tahun 2023. Tekanan inflasi yang terkendali tersebut mampu menjaga daya beli masyarakat di sepanjang tahun 2023. Hal ini dapat dilihat dari pengeluaran konsumsi rumah tangga yang mampu tumbuh 4,82 % yoy di tahun 2023 dengan kontribusi sebesar 52,73%.

This policy has been effective and was able to reduce inflationary pressure, making inflation more controlled, which reached 2.61% year-on-year as of December 2023 compared to 5.28% year-on-year at the beginning of 2023. This controlled inflationary pressure has been able to maintain people's purchasing power in 2023. This can be seen from household consumption expenditure, which grew by 4.94% yoy in 2023, with a contribution of 52.73%.

Pertumbuhan pengeluaran konsumsi rumah tangga tersebut menjadi faktor kunci pertumbuhan ekonomi Indonesia yang mampu tumbuh kuat sebesar 5,05% yoy di tahun 2023. Meski sebenarnya lebih rendah dari pertumbuhan tahun sebelumnya sebesar 5,31% yoy, capaian pertumbuhan Produk Domestik Bruto (PDB) Indonesia tahun 2023

Household consumption expenditure growth is a key driver of Indonesia's economic growth, which grew strongly at 5.05% yoy in 2023. Although lower than last year's 5.31% yoy growth, Indonesia's gross domestic product (GDP) growth performance in 2023 deserves appreciation amid global economic uncertainty. The policy mix of the Indonesian

tersebut pantas diapresiasi di tengah ketidakpastian ekonomi global. Bauran kebijakan Pemerintah Indonesia dan Bank Indonesia terbukti efektif menjaga fundamental ekonomi Indonesia.

government and Bank Indonesia has proven to be effective in sustaining Indonesia's economic fundamentals.

Di sisi lain, dilihat dari sisi lapangan usaha, pertumbuhan ekonomi tersebut juga didukung oleh beberapa sektor usaha yang berhasil tumbuh *double digit* meski tumbuh melambat seperti transportasi dan pergudangan (13,96% yoy) serta penyediaan akomodasi dan makan minum (10,77% yoy). Sektor lainnya yang mendukung pertumbuhan ekonomi Indonesia adalah industri informasi dan komunikasi (7,59% yoy) dan pengolahan (4,64% yoy). Capaian ini sejalan dengan indikator *Prompt Manufacturing Index* (PMI) – Bank Indonesia (BI) yang yang tetap kuat dan masih berada pada fase ekspansi (indeks > 50) di tahun 2023.

On the other hand, from an industrial origin, economic growth was also supported by several business sectors that managed to achieve double-digit growth despite slow growth, such as transport and storage (13.96% yoy) and accommodation and food services activities (10.77% yoy). Other sectors supporting Indonesia's economic growth are information and communication (7.59% yoy) and manufacturing (4.64% yoy). This performance is in line with the Prompt Manufacturing Index (PMI) - Bank Indonesia (BI) indicator, which remains strong and is still in the expansion phase (index > 50) in 2023.

TINJAUAN LINGKUNGAN BISNIS

OVERVIEW OF THE BUSINESS ENVIRONMENT

Pertumbuhan Industri Konstruksi Yang lebih Kuat di Tahun 2023

Sejalan dengan pertumbuhan PDB Indonesia, industri konstruksi termasuk konstruksi Gedung di dalamnya berhasil tumbuh sebesar 4,91% yoy di tahun 2023. Capaian yang lebih baik dibandingkan pertumbuhan di tahun sebelumnya sebesar 2,01% yoy tersebut sejalan dengan dengan pertumbuhan kuartalan industri ini sejak kuartal II hingga IV tahun 2023 yang berhasil tumbuh lebih tinggi dibandingkan pertumbuhan PDB Indonesia. Dengan kata lain, pertumbuhan industri konstruksi di ketiga triwulan tersebut telah kembali ke level sebelum pandemi.

Stronger Construction Industry Growth in 2023

In line with Indonesia's GDP growth, the construction industry, including building construction, managed to grow by 4.91% yoy in 2023. This performance, which is better than the previous year's growth of 2.01% yoy, is in line with the quarterly growth of this industry since second to fourth quarter of 2023, which managed to grow higher than Indonesia's GDP growth. Put differently, the construction industry's growth is back to pre-pandemic levels for all three quarters.

Salah satu katalis utama pendorong pertumbuhan industri konstruksi adalah dukungan kuat dari Pemerintah Indonesia. Komitmen Pemerintah dalam pembangunan infrastruktur diwujudkan dengan realisasi anggaran infrastruktur yang mencapai Rp399,6 triliun atau tumbuh 7,2% yoy dari realisasi anggaran infrastruktur di tahun 2022 berdasarkan data dari Kementrian Keuangan. Anggaran infrastruktur di tahun 2023 diarahkan untuk mendorong percepatan pembangunan infrastruktur yang mendukung transformasi ekonomi dan sentra pertumbuhan baru.

One of the key catalysts driving the construction industry to grow is the strong support provided by the Indonesian Government. The government's commitment to infrastructure development is realized through the implementation of the infrastructure budget, which reached Rp399.6 trillion or 7.2% yoy from the implementation of the infrastructure budget in 2022, based on data from the Ministry of Finance. The infrastructure budget in 2023 aims to promote the acceleration of infrastructure development that supports economic transformation and new growth centers.

Realisasi anggaran infrastruktur tersebut juga mendukung pembangunan IKN yang secara resmi telah ditetapkan pada tanggal 18 Januari 2022 melalui pengesahan RUU tentang Ibu Kota Negara (IKN) menjadi UU oleh DPR RI dan Pemerintah. IKN baru diharapkan dapat menciptakan pusat-pusat pertumbuhan ekonomi baru dan memaksimalkan potensi

The implementation of the infrastructure budget also supports the development of the IKN, which was officially established on January 18, 2022, when the National Capital (IKN) Bill was ratified as a law by the lawmakers and the Government. It is expected that the new IKN will create new centers of economic growth and maximize the potential

sumber daya daerah. Pembangunan IKN dilakukan secara berkelanjutan dari tahun 2022 hingga tahun 2045 yang terbagi dalam lima tahap. Perusahaan berpartisipasi aktif dalam pembangunan IKN tersebut melalui pembangunan proyek Hunian Pekerja Konstruksi (HPK) Modular, Gedung Kemenko Marvest 1, Rusun Paspampres dan Gedung Kementerian PUPR Wing 1.

Dukungan pemerintah lainnya adalah pembangunan Proyek Strategis Nasional (PSN) yang tersebar di Indonesia berpedoman pada Peraturan Menteri Perekonomian No. 9 Tahun 2022 tentang Perubahan Daftar Proyek Strategis Nasional. Di sisi lain, keberhasilan pembangunan industri konstruksi juga didukung oleh ketersediaan pembiayaan khususnya dari sektor perbankan. Berdasarkan data Otoritas Jasa Keuangan (OJK), porsi penyaluran kredit konstruksi mencapai Rp395,10 triliun atau 5,57% dari total penyaliran kredit perbankan kepada pihak ketiga yang mencapai Rp7.090,24 triliun per December 2023. Capaian ini sedikit rendah dibandingkan tahun sebelumnya yang mencapai Rp396,58 triliun. Kenaikan suku bunga acuan dan dipengaruhi oleh keputusan wait and see investor untuk melakukan investasi menjelang pemilihan umum.

ANALISA KINERJA PERUSAHAAN

Kebijakan Strategis Perusahaan

Selaras dengan pertumbuhan ekonomi dan industri konstruksi yang tumbuh masing-masing sebesar 5,05% yoy dan 4,91% yoy pada tahun 2023, keberlanjutan pembangunan infrastruktur, serta pembangunan proyek strategis nasional dan Ibu Kota Nusantara (IKN), Perusahaan melakukan ekspansi bisnis melalui peningkatan kinerja operasional masing-masing segmen usahanya yang sejalan Rencana Kerja Anggaran Perusahaan (RKAP) tahun 2023.

Kebijakan strategis Perusahaan meliputi 4 (empat) aspek utama yaitu aspek pemasaran, pengembangan, operasional, dan keuangan. Strategi pemasaran yang dilakukan oleh Perusahaan meliputi ekspansi ke pasar premium dan fokus pada pasar BUMN. Perusahaan juga menyasar segmen Pemerintah disamping sektor swasta secara selektif dengan mempertimbangkan berbagam aspek penting baik keuangan maupun non keuangan. Perusahaan juga berupaya terbaik untuk mengoptimalkan *captive market* seperti segmen *Build Operate Transfer* (BOT).

Sementara itu, strategi pengembangan Perusahaan dilakukan melalui pengembangan produk baru berupa

of regional resources. The development of the IKN will be carried out in a sustainable manner from 2022 to 2045. It will be divided into five stages. The Company is also a collaborator in the development of the IKN through his involves the construction of various buildings, including the Modular Housing for Construction Workers (HPK), the Kemenko Marvest 1 Building, the Paspampres Housing Complex, and the PUPR Ministry Wing 1 Building.

Another government support is the development of National Strategic Projects (PSN) throughout Indonesia, in accordance with the Minister of Economic Affairs Regulation No. 9 of 2022 on Changes to the List of National Strategic Projects. On the other hand, the successful development of the construction industry is also supported by the availability of financing, particularly from the banking sector. According to data from the Financial Services Authority (OJK), the share of construction loans reached Rp395.10 trillion or 5.57%of the total bank loans disbursed to third parties, which stood at Rp7,090.24 trillion as of December 2023. This performance is slightly lower compared to the previous year which reached Rp396.58 trillion. The increase in the benchmark interest rate was influenced by the investors' wait-and-see investment decision ahead of the general election.

BUSINESS PERFORMANCE ANALYSIS

The Company's Strategic Policy

In line with the economic growth and the construction industry that grew by 5.05% and 4.91% respectively in 2023, the sustainability of infrastructure development, and the development of national strategic projects and the capital of Indonesia (IKN), the Company is expanding its business by improving the operational performance of each business segment in accordance with the Company's Budget Work Program (RKAP) for 2023.

The strategic policy of the Company includes 4 (four) main aspects, namely marketing, development, operational and financial aspects. The Company's marketing strategy includes expanding into the premium market and focusing on the BUMN market. The Company is also selectively targeting the government segment in addition to the private sector by taking into consideration various important aspects, both financial as well as non-financial. The company also strives to optimize the captive market of Build Operate Transfer (BOT).

Meanwhile, the Company's expansion strategy is carried out through the development of new products in the form

volumetric modular. Selain itu, Perusahaan melakukan transofrmasi digital melalui implementasi *Building Information Modeling* (BIM) ke seluruh proyek disamping menerapkan *Enterprise Resources Plan* (ERP) yang berbasis *System Application and Processing* (SAP).

Dari sisi keuangan, Perusahaan memiliki Kas yang bersumber dari dana hasil penawaran umum perdana saham (IPO). Selain itu, Perusahaan berupaya meraih *positif cashflow* untuk semua *strategic business unit* (SBU). Terakhir, untuk aspek operasional, Perusahaan fokus pada profitabilitas dan cashflow, *refocusing customer based to agile organization*, *employee engagement sustainable leadership*, dan *ready to work program*, *key stakeholder engagement*, implementai BIM Level 2 & *lean construction* pada semua *Strategic Business Unit* (SBU), dan *cost efficiency by SCM* dan manajemen alat.

Penerapan manajemen risiko di semua proses bisnis melekat pada implementasi keempat aspek strategi tersebut. Hal ini merupakan bagian dari penerapan tata kelola perusahaan yang baik di semua level organisasi perusahaan dengan berpedoman pada ISO 31000:2018 yang telah dimiliki oleh Perusahaan.

Peranan Direksi Dalam Perumusan Kebijakan Strategi dan Proses Implementasi Strategi

Sebagaimana yang diatur dalam Pedoman Tata Kelola Perusahaan, Direksi memenuhi kewajiban untuk menyiapkan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) yang merupakan penjabaran tahunan dari Rencana Jangka Panjang Perusahaan (RJP). Direksi Perusahaan memastikan bahwa RKAP tersebut memuat diantaranya strategi usaha, kebijakan dan program kerja/ kegiatan Perusahaan selama tahun buku.

Direksi Perusahaan juga membuat perincian atas anggaran Perusahaan untuk setiap anggaran program kerja/ kegiatan. RKAP ini pula dilengkapi dengan proyeksi keuangan Perusahaan dan entitas anak. Hal-hal penting tersebut menjadi bahan diskusi dalam rapat Direksi yang telah diselenggarakan sebanyak 12 kali selama tahun 2023. Selanjutnya, kebijakan strategis tersebut juga didiskusikan dengan Dewan Komisaris melalui rapat gabungan untuk mendapatkan masukan sebelum mendapatkan persetujuan dari Dewan Komisaris.

RKAP yang disusun sejalan dengan visi dan misi Perusahaan tersebut selanjutnya diimplementasikan oleh Direksi dan segenap insan Perusahaan. Didukung oleh pengawasan

of volumetric modular. The Company has also implemented digital transformation through the application of Building Information Modeling (BIM) in all projects, in addition to the implementation of an Enterprise Resources Planning (ERP) system based on System Application and Processing (SAP).

In terms of financial, the Company's source of Cash comes from the initial public offering (IPO) proceeds.. Moreover, the Company is striving to achieve positive cash flow for all strategic business units (SBUs). Finally, operationally, the Company is focusing on profitability and cash flow, refocusing from a customer-centric to an agile organization, employee engagement, sustainable leadership and ready to work program, key stakeholder engagement, implementation of BIM Level 2 & Lean Construction in all SBUs, and cost efficiency through SCM and tool management.

The application of risk management in all business processes is attached to the implementation of these four aspects of strategy. This is part of the implementation of good corporate governance at all levels of the company's organization in accordance with ISO 31000:2018 as the Company's own standard.

The Role of the Board of Directors in the Formulation of Strategy Policy and the Strategy Implementation Process

In accordance with the Corporate Governance Guidelines, the Board of Directors is responsible for preparing the Company's work program and budget, which is an annual elaboration of the Company's Long-term Plan (RJP). The Board of Directors ensures that the RKAP includes the Company's business strategies, policies and work programs/activities for the fiscal year.

The Board of Directors also provide details of the Company's budget for each work program/activity budget. This RKAP shall also include financial projections for the Company and its subsidiaries. These important matters were discussed at the Board of Directors' meetings, which were held 12 times during 2023. Furthermore, the strategic policy also be discussed with the Board of Commissioners in a joint meeting in order to receive input prior to its approval by the Board of Commissioners.

The RKAP, which is prepared in accordance with the Company's vision and mission, is then implemented by the Board of Directors and all employees of the Company.

dan masukan atau nasehat dari Dewan Komisaris, Direksi terus melakukan evaluasi secara berkala terhadap kebijakan strategis beserta implementasinya di seluruh level organisasi. Hal ini dilakukan dalam rangka memastikan bahwa strategi dan kebijakan Perusahaan masih relevan dengan perkembangan lingkungan ekonomi dan bisnis serta sesuai dengan tujuan dan target Perusahaan.

Supported by the oversight and input or advice of the Board of Commissioners, the Board of Directors continues to evaluate the strategic policies and their implementation at all levels of the organization on a regular basis. This is done to ensure that the strategies and policies of the Corporation remain relevant to developments in the economic and business environment and are consistent with the goals and objectives of the Corporation.

Peran aktif Direksi untuk memastikan bahwa seluruh tingkatan organisasi memahami dan menerapkan strategi Perusahaan di semua lini bisnis perusahaan sangat dibutuhkan. Oleh karena itu, selain terlibat langsung dalam pengawasan implementasi strategi Perusahaan, Direksi juga memberikan ruang kepada segenap insan untuk menyampaikan gagasan dan inovasi sehingga diharapkan mampu mendukung pencapaian tujuan Perusahaan.

The active role of the Board of Directors in ensuring that the strategy of the Company is understood and implemented at all levels of the organization in all areas of the Company's business is essential. Therefore, in addition to being directly involved in the oversight of the implementation of the Company's strategy, the Board of Directors also provides a forum for all employees to communicate ideas and innovations so that they can be expected to support the achievement of the Company's goals.

Pencapaian Target Tahun 2023

Perusahaan telah menetapkan target yang hendak dicapai tahun 2023 yang sejalan dengan proyeksi yang telah ditetapkan dalam RKAP tahun tersebut. Berpedoman dengan target di RKAP tersebut, beragam upaya terbaik telah dijalankan oleh Perusahaan dalam rangka menjalankan kebijakan strategis yang telah ditetapkan untuk mencapai tujuan Perusahaan. Namun demikian, realisasi target operasional di tahun 2023 seperti kontrak baru dan *order book* lebih rendah dari yang ditetapkan. Dari target yang ditetapkan masing-masing sebesar Rp6,70 triliun dan Rp15,63 triliun di tahun 2023, realisasi kontrak baru dan *order book* mencapai Rp5,13 triliun dan 12,09 triliun yang dipengaruhi oleh keputusan pemilik proyek untuk bersikap *wait and see* menjelang pelaksanaan pemilihan umum yang akan dilakukan pada bulan Februarui 2024.

Achievement of 2023 Targets

The Company has set goals to be achieved in 2023 that are aligned with the projections set forth in the RKAP for that year. Under the guidance of the goals in the RKAP, the Company has been making various best efforts to implement the strategic policies that have been determined for the achievement of the Company's goals. However, the realization of the operational targets in 2023 such as the new contracts and the order book is lower than the set targets. From the targets set at Rp6.70 trillion and Rp15.63 trillion respectively in 2023, the realization of new contracts and order book reached Rp5.13 trillion and Rp12.09 trillion respectively. This was influenced by the project owner's decision to wait before the general election to be held in February 2024.

Namun demikian, dalam hal pencapaian pendapatan, Perusahaan berhasil membukukan capaian lebih tinggi 68,19% yoy menjadi Rp3,98 triliun di tahun 2023 dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp2,37 triliun. Jasa konstruksi sebagai bisnis inti Perusahaan berhasil membukukan pendapatan sebesar Rp3,78 triliun di tahun 2023 dengan pertumbuhan sebesar 88,08% yoy. Lini usaha konsesi dan properti juga mengalami peningkatan masing-masing sebesar 14,23% yoy dan 83,61% yoy menjadi Rp52,87 miliar dan Rp16,88 triliun. Sementara itu, segmen Industri modular membukukan penurunan 43,76% yoy menjadi Rp127,39 triliun.

However, in terms of achieving revenue, the company managed to record an 68.19% higher achievement yoy to reach Rp3.98 trillion in 2023 compared to the previous year's Rp2.37 trillion. Construction Services, as the core business of the company, managed to record a revenue of Rp3.78 trillion in 2023, growing 88.08% yoy. The concessions and property businesses recorded an increase of 14.23% yoy and 83.61% yoy to Rp52.87 billion and Rp16.88 trillion, respectively. Meanwhile, the industrial modural segment recorded a 43.76% yoy decline to Rp127.39 billion.

Keberhasilan Perusahaan dalam menyelesaikan proyek berskala besar dengan kompleksitas tinggi seperti pembangunan Bandara Dhoho Kediri dan proyek dari

The Company's success in completing large and highly complex projects, such as the construction of the Dhoho Kediri Airport and projects for the Ministry of Public

Kementerian Pekerjaan Umum Perumahan Rakyat sangat berperan besar atas capain pendapatan tersebut. Di sisi lain, hal ini menunjukkan bahwa keunggulan kompetitif Perusahaan sangat diakui oleh pemilik proyek baik dari kalangan swasta maupun pemerintah.

Works and Public Housing, played a major role in this revenue achievement. On the other hand, the Company's competitive advantages are well recognized by both private and government project owners.

Sejalan dengan kenaikan harga pokok pendapatan yang dibukukan di sepanjang tahun 2023, laba kotor Perusahaan mencapai Rp303,22 miliar atau lebih rendah dibandingkan target yang ditetapkan sebesar Rp424,97 miliar. Namun demikian, capaian tersebut mampu tumbuh 32,96% yoy dari Rp228,05 triliun di tahun 2023.

The Company's gross profit reached Rp303.22 billion or lower than the target of Rp424.97 billion, in line with the increase in cost of revenues recorded throughout 2023. However, this performance is able to grow 32.96% yoy to Rp228.05 trillion in 2023.

Sementara itu, kinerja *bottom line* Perusahaan yang dilihat dari laba bersih tahun berjalan mencapai Rp46,50 miliar atau lebih rendah dibandingkan target tahun 2023 sebesar Rp251,36 miliar dan realisasi tahun 2022 yang mencapai Rp230,26 miliar. Hal ini terutama dipengaruhi oleh kenaikan signifikan atas beban pokok pendapatan sebesar 71,94% yoy menjadi Rp3,68 triliun dan penurunan pendapatan lainnya sebesar 55,62% yoy menjadi Rp123,38 miliar.

Meanwhile, the Company's bottom line performance as seen from the net profit for the year reached Rp46.50 billion or lower compared to the 2023 target of Rp251.36 billion and the 2022 actual figure standing at Rp230.26 trillion. This was mainly influenced by a significant increase in cost of revenues by 71.94% yoy to Rp3.68 trillion and a decrease in other income by 55.62% yoy to Rp123.38 trillion.

Meski laba tahun berjalan tumbuh melambat, Perusahaan masih mampu membukukan ekuitas lebih kuat sebesar Rp2,56 triliun di tahun 2023. Capaian ini tumbuh 0,74% yoy dibandingkan tahun 2022 sebesar Rp2,54 triliun. Hal ini berdampak positif terhadap struktur modal yang lebih solid sehingga memperkuat kemampuan Perusahaan untuk membayar kewajiban keuangan.

Although profit for the year growth has slowed in the current year, the Company is still able to record stronger equity of Rp2.56 trillion in 2023. This performance grew 0.74% yoy from Rp2.54 trillion in 2022. This has a positive impact on a stronger capital structure, which in turn strengthens the ability of the company to pay its financial obligations.

Tantangan yang Dihadapi dan Langkah Penyelesaiannya

Sebagai sebuah perusahaan yang bergerak di sektor konstruksi yang membutuhkan dana yang besar dari sisi pemilik proyek, keputusan '*wait and see*' yang diambil pemilik proyek sebelum membuat keputusan bisnis penting yang dipengaruhi oleh kondisi eksternal juga berpengaruh terhadap kinerja Perusahaan. Situasi menjelang pemilihan umum telah mendorong untuk pemilik proyek terutama dari swasta selaku pemiliki proyek bersikap '*wait and see*' sebelum membuat keputusan bisnis yang penting. Apalagi di saat yang bersamaan, dari sisi pembiayaan, kredit untuk sektor konstruksi juga mengalami penurunan seiring dengan kenaikan suku bunga acuan dan sikap hati-hati sebelum membuat keputusan bisnis yang penting karena faktor politik di dalam negeri.

Challenges Faced and Solutions Provided

As a company operating in the construction sector, which requires a large amount of funds from the project owner, the "wait and see" attitude of the project owner before making important business decisions influenced by external conditions also has an impact on the Company's performance. The situation leading up to the general election has encouraged project owners, especially those in the private sector as project owners, to "wait and see" before making important business decisions. In addition, at the same time, in terms of financing, loans to the construction sector were reduced in accordance with the increase in benchmark interest rates and a cautious attitude before making important business decisions due to domestic political factors.

Selain itu, tekanan inflasi yang sejalan dengan kenaikan harga juga dihadapi oleh Perusahaan sebagaimana yang tercermin dari kenaikan beban pokok pendapatan Perusahaan sebesar 71,94% yoy menjadi Rp3,68 triliun terutama yang berasal dari segmen usaha jasa konstruksi.

Furthermore, the firm is also facing inflationary pressure in line with rising prices, which is reflected in the Company's cost of revenues rising by 71.94% yoy to Rp3.68 trillion, especially in the construction services business.

Menghadapi tantangan yang sebenarnya dipicu oleh faktor eksternal tersebut, Perusahaan dengan rekam jejak yang panjang dan teruji serta keunggulan kompetitif yang dimiliki telah melakukan diversifikasi usahanya berdasarkan jenis pemilik proyek, jenis proyek, dan beragam lini bisnis. Implementasi strategi diversifikasi telah teruji mampu menghindarkan Perusahaan dari paparan risiko konsentrasi atas pemilik proyek, jenis proyek, dan lini usaha tertentu. Rekam jejak pemilik proyek dan memiliki pendanaan yang sehat menjadi perhatian penting bagi Perusahaan. Oleh karena itu, meskipun menghadapi tantangan eksternal, Peruahaan masih mampu membukukan kinerja yang baik di tahun 2023.

Facing challenges from external factors, the Company with its long and proven track records and competitive advantages has diversified their business by project owner, project type, and business line. Implementing a diversification strategy has proven to be able to mitigate the Company from being exposed to the risk of concentrating on a certain project owner, project type, and business line. The project owner's track record and healthy financial position are important considerations for the Company. Therefore, despite the external challenges, the Company was still able to record a good performance in 2023.

Tantangan kenaikan beban pokok pendapatan Perusahaan dapat diminimilaisir melalui implementasi BIM dan ERP oleh Perusahaan yang terbukti telah membawa dampak positif yang signifikan terhadap Perusahaan. Dampak positif yang dimaksud terkait dengan efektivitas perencanaan proyek, pengendalian proyek menjadi lebih efisien dalam hal waktu, biaya, dan sumber daya serta potensi keterlambatan dan pengeluaran yang tidak terduga.

The challenge of the Company's rising cost of revenues can be minimized by the Company's implementation of BIM and ERP, which have proven to have a significant positive impact on the Company. This positive impact relates to the effectiveness of project planning, more efficient project control in terms of time, cost and resources, and the potential for unexpected delays and costs.

PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN

Sinergi Yang Kuat dan Melibatkan Seluruh Struktur Tata Kelola

Komitmen Perusahaan terhadap implementasi Tata Kelola Perusahaan Yang Baik atau Good Corporate Governance (GCG) diwujudkan melalui penerapan prinsip-prinsip GCG yakni Transparansi, Akuntabilitas, Responsibilitas, Independensi, dan Kewajaran di semua tingkat atau jenjang organisasi. Hal ini dapat dicapai melalui sinergi yang kuat dan melibatkan seluruh struktur tata kelola yang terdiri dari organ utama GCG yang bersifat kolektif kolegial; organ pendukung tata kelola baik di bawah Dewan Komisaris maupun Direksi; dan Infrastruktur tata kelola yang mencakup pedoman (*code*), piagam (*charter*), peraturan dan prosedur, dan sistem informasi untuk mendukung pemenuhan tugas dan wewenang serta pelaporan sebagai bentuk pertanggungjawaban kepada berbagai pemangku kepentingan.

Perusahaan mendorong hubungan yang wajar antar Organ Perusahaan dan senantiasa menghormati dan bertindak sesuai fungsi dan peranan masing-masing serta berhubungan atas dasar prinsip kesetaraan dan saling menghargai. Selain itu, Perusahaan juga mendorong Organ Perusahaan agar dalam membuat keputusan dan

CORPORATE GOVERNANCE IMPLEMENTATION

Strong Synergy and Involvement of the Entire Governance Structure

The Company's commitment to implementing Good Corporate Governance (GCG) is realized by applying the GCG principles of Transparency, Accountability, Responsibility, Independence and Fairness at all levels of the organization. This can be achieved through strong synergies and involvement of the entire governance structure, consisting of the key GCG Organs, which have a collegial nature; governance support bodies, both under the Board of Commissioners and Directors Board; and governance infrastructure, which includes policies (codes), charters, regulations and procedures, and information systems to support the performance of duties and authorities, as well as reporting as a form of accountability to various stakeholders.

The Company promotes appropriate relationships among the Company's Organs, always respecting and acting in accordance with their respective functions and roles. These relationships are based on the principles of equality and mutual respect. In addition, the Company encourages the Company's Organs to make decisions and perform their

menjalankan tugas dilandasi oleh iktikad baik dan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku serta kesadaran atas tanggungjawab Perusahaan terhadap pihak yang berkepntingan maupun pelestarian lingkungan.

Atas dasar itulah, selama tahun 2023, komitmen Perusahaan terhadap praktik terbaik atas GCG diwujudkan melalui penyelenggaraan RUPS, rapat Dewan Komisaris, rapat Direksi, rapat gabungan, rapat komite beserta implementasi tugas dan tanggung jawabnya sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Selain itu, organ CGC Perusahaan melakukan pembaharuan Pedoman Etika Perusahaan (Code of Conduct) dan Board Manual yang telah disahkan pada 11 September 2023. Pembaharuan juga dilakukan untuk Piagam Komite Audit dan Risiko yang disahkan pada 13 November 2023. Organ CGC Perusahaan juga melakukan pembaharuan prosedur pengadaan yang ditetapkan tanggal 11 Agustus 2023 sebagai wujud komitmen kuat Perusahaan terhadap implementasi prinsip-prinsip GCG.

Upaya terbaik atas implementasi GCG juga mendukung capaian Perusahaan di tahun 2023 yang mampu memenuhi seluruh kewajiban kepada pihak ketiga khususnya terhadap kreditur sebagaimana yang tercermin dari pemenuhan *debt covenants* yang ditetapkan oleh bank. Selanjutnya, Perusahaan mampu mempertahankan skor indeks kepuasan pelanggan di atas level 90,00% di tahun 2023.

Penilaian Kinerja Komite Di Bawah Direksi

Direksi tidak menyajikan hasil penilaian kinerja dari komite di bawah di bawah Direksi karena hingga periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 belum dibentuk komite yang dimaksud tersebut. Namun demikian, keberadaan Organ Pendukung di bawah Direksi telah mampu menjalankan tugas dan tanggung jawabnya dengan baik dalam membantu Direksi menjalankan fungsi pengelolaan Perusahaan.

TANGGUNG JAWAB SOSIAL DAN LINGKUNGAN YANG SELARAS DENGAN TUJUAN PEMBANGUNAN BERKELANJUTAN

Empat Pilar Program CSR Berkontribusi Positif Terhadap TPB

Dibangun atas kesadaran bahwa proyek konstruksi mempunyai dampak besar terhadap masyarakat lokal, Perusahaan berkomitmen kuat untuk secara aktif terlibat dengan masyarakat, memprioritaskan lapangan kerja lokal,

duties on the basis of good faith and in compliance with applicable laws and regulations, as well as awareness of the Company's responsibilities to stakeholders and the environment.

On this basis, the Company's commitment to best practices in CGC was realized in 2023 through the holding of GMS, the Board of Commissioners' meeting, Directors' meetings, joint meetings. committee meetings, and their respective implementation of duties and responsibilities in accordance with applicable regulations. In addition, the Company's CGC Organs updated the Company's Code of Conduct and the Board of Directors Manual, which were ratified on September 11, 2023. Updates were also made to the Charter of the Audit Committee and the Risk Committee, which were ratified on November 13, 2023. The Company's CGC body also updated the Procurement Procedures as of August 11, 2023 as a form of the Company's strong commitment to implementing the GCG principles.

The best efforts to implement the GCG also support the achievements of the Company in 2023, which was able to meet all its obligations to third parties, especially to creditors, as reflected in the fulfillment of the debt covenants set by the Banks. In addition, the Company managed to maintain a customer satisfaction index score above the 90.00% level in 2023.

Performance Assessment of Committees Under the Board of Directors

The Board of Directors has not presented the results of the performance evaluation of the Committees reporting to the Board of Directors, as the Committee concerned had not yet been formed as of the period ended on December 31, 2009. However, the existence of the supporting Organs under the Board of Directors has been able to perform its duties and responsibilities well in assisting the Board of Directors in the execution of the management functions of the Company.

SOCIAL AND ENVIRONMENTAL RESPONSIBILITY IN ALIGNMENT WITH SUSTAINABLE DEVELOPMENT GOALS

TJSL's Four Program Pillars Positively Contribute to the SDGs.

Recognizing that construction projects significantly impact local communities, the Company actively engages with communities, prioritizing local employment, skills development and community infrastructure projects. In this

pengembangan keterampilan, dan proyek infrastruktur masyarakat. Terkait dengan hal tersebut, implementasi program *Corporate Social Responsibility* (CSR) dilakukan dengan memelihara keseimbangan antara praktik bisnis, kesejahteraan masyarakat dan pelestarian lingkungan.

Aktualisasi dari program CSR Perusahaan diselenggarakan atas 4 (empat) pilar, yakni Hijau, Sehat, Pintar, dan Peduli. Melalui kemitraan kolaboratif, Perusahaan bercita-cita untuk menciptakan nilai sosial yang langgeng dan meninggalkan warisan positif di wilayah tempat Perusahaan beroperasi.

Integrasi program CSR dengan bisnis inti Perusahaan yang sesuai dengan ISO 26000 dan Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB) berperan aktif dalam mewujudkan TPB di negara ini. Aspek ketenagakerjaan yang ditujukan kepada semua karyawan dan pengembangan SDM menjadi sasaran program CSR yang berperan dalam mewujudkan TPB ke-3 yakni Kehidupan Sehat dan Sejahtera; Kesetaraan Gender (TPB ke-5); Pekerjaan Layak dan pertumbuhan Ekonomi (TPB ke-8); dan Industri Inovasi dan Infrastruktur.

Sementara itu, pemenuhan aspek lingkungan yang dilakukan melalui pencegahan polusi, energi terbarukan yang ramah lingkungan, dan keanekaragaman hayati diyakini mampu berperan mewujudkan 7 (tujuh) TPB. Ketujuh TPB yang dimaksud adalah Air Kebersihan Sanitasi Layak (TPB ke-6); Energi Bersih dan Terjangkau (TPB ke-7); Industri, Inovasi, dan Infrastruktur (TPB ke-9); Kota dan Pemukiman yang Berkelanjutan (TPB ke-11); Penanganan Perubahan Iklim (TPB ke-13); Ekosistem Lautan (TPB ke-14); dan Ekosistem Daratan (TPB ke-15).

Terakhir, aspek pelibatan dan pengembangan masyarakat yang dilakukan melalui peningkatan kualitas hidup, tingkat pendidikan, penciptaan lapangan kerja, kesehatan & kesejahteraan sosial. Implementasi atas hal ini akan mewujudkan 4 (empat) TPB yakni Tanpa Kemiskinan (TPB ke-1); Tanpa Kelaparan (TPB ke-2), Kehidupan Sehat dan Sejahtera (TPB ke-3); dan Pendidikan Berkualitas (TPB ke-4).

Implementasi atas program CSR Perusahaan yang berkontribusi terhadap TPB tersebut telah berjalan efektif dan tepat sasaran. Bahkan, program CSR Perusahaan telah mendapatkan penghargaan Pilar Ekonomi Gold #4 star dari BUMN Track pada ajang TJSL & CSR Award 2023 yang diselenggarakan pada tanggal 10 Agustus 2023.

regard, the implementation of the social and environmental responsibility program (TJSL) is carried out by maintaining a balance between business practices, community welfare and environmental conservation.

The Company's TJSL program is based on 4 (four) pillars, namely Wege Green, WEGE Health, WEGE Smarth, dan WEGE Cares. Through these collaborative partnerships, the Company strives to create lasting social value and to leave a positive legacy in the communities in which it operates.

Integrating the TJSL program into the Company's core business according to ISO 26000 and the Sustainable Development Goals (SDGs) plays an active role in achieving the SDGs in this country. Employment aspects aimed at all employees and human resource development are the goals of the TJSL program, which plays a role in realizing the 3rd SDG, namely Good Health and Well-Being, Gender Equality (5th SDG), Decent Work and Economic Growth (8th SDG), and innovation and infrastructure industry.

On the other hand, the fulfillment of environmental aspects through pollution prevention, environmentally friendly renewable energy, and biodiversity is considered to play a role in the realization of the seven (7) SDGs. These seven TPBs are Clean water with adequate sanitation (6th TPB), clean and affordable energy (7th SDG), Industry, Innovation and Infrastructure (9th SDG), Sustainable Cities and Communities (11th SDG), Climate Action (13th TPB), Life Below Water (14th SDG) and Life on Land (15th TPB).

Finally, the community Involvement and development aspect is carried out by enhancing the quality of life, improving the level of education, creating jobs, improving health and social welfare. The implementation of this will realize 4 (four) SDG, namely, No Poverty (1st SDG), Zero Hunger (2nd SDG), Good Health and Well-Being (3rd SDG), and Quality Education (4th SDG).

The Company's TJSL program implementation, contributing to the SDGs, has been effective and on target. Indeed, the Company's TJSL program received the Gold Economic Pillar #4 Star Award from BUMN Track at the 2023 TJSL & CSR Award on August 10, 2023.

PROSPEK USAHA TAHUN 2024

Estimasi Pertumbuhan PDB Lebih Tinggi dan Keberlanjutan Pembangunan Infrastruktur

Perekonomian dunia diperkirakan masih menghadapi tantangan di tahun mendatang di tengah krisis geopolitik yang belum menunjukkan penyelesaian hingga kuartal I tahun 2024. *Internatinal Monetary Fund* (IMF) memperkirakan ekonomi dunia tumbuh stagnan di level 3,1%. Sementara itu, perkiraan pertumbuhan ekonomi dunia yang lebih konservatif dilaporkan oleh *World Bank* dan *Organisation for Economic Co-operation and Development* (OECD) dengan proyeksi pertumbuhan PDB dunia melemah menjadi 2,4% dan 2,9% di tahun 2024.

Sementara itu, Pemerintah Indonesia melalui Kementrian Keuangan memperkirakan ekonomi Indonesia tumbuh sebesar 5,2% di tahun 2024 atau lebih tinggi dibandingkan tahun sebelumnya sebesar 5,05%. Pertumbuhan PDB ini didukung oleh perkiraan inflasi yang mampu dikendalikan lebih baik menjadi sebesar 2,8%. Sementara itu, Bank Indonesia memperkirakan perekonomian Indonesia tetap tumbuh baik dan berdaya tahan terhadap dampak rambatan global dengan perkiraan pertumbuhan sebesar 4,7-5,5% pada 2024.

Sejalan dengan estimasi pertumbuhan ekonomi tersebut, kinerja sektor konstruksi diperkirakan membaik di tahun 2024 sejalan dengan menggeliatnya investasi dengan perkiraan pertumbuhan sebesar 5,1%-5,9% oleh Bank Indonesia. Selain itu, Pemerintah telah menganggarkan anggaran infrastruktur senilai Rp422,7 triliun di tahun 2024 atau lebih tinggi dibandingkan tahun sebelumnya senilai Rp399,6 triliun. Salah satu kebijakan anggaran infrastruktur tersebut adalah mendukung percepatan penyelesaian pembangunan IKN secara bertahap dan berkelanjutan.

Pembangunan IKN yang berlanjut di tahun 2024 diharapkan menjadi salah satu faktor pendorong bisnis Perusahaan. Dengan rekam jejak yang panjang dan teruji di industri konstruksi gedung, keberlanjutan usaha Perusahaan dalam pembangunan IKN diharapkan berlanjut. Raihan proyek pembangunan rumah susun (rusun) aparatur sipil negara (ASN) dari Kementrian dan proyek konstruksi Gedung Kemenko Bidang Kemaritiman dan Investasi (Kemenko Marves) menjadi bukti kepercayaan pemilik proyek yang tinggi terhadap Perusahaan.

Dalam jangka menengah dan panjang, pembangunan IKN yang didesain menjadi lima tahap dari 2022 hingga 2045 diharapkan juga menjadi salah satu pendorong

2024 BUSINESS PROSPECTS

Estimated Higher GDP Growth and Sustainability of Infrastructure Development

The global economy is expected to continue to be challenged in the coming year amid the geopolitical crisis, which is not expected to get resolved until the first quarter of 2024. Global economic growth is expected to stagnate at 3.1%, according to the International Monetary Fund (IMF). Meanwhile, the World Bank and the Organization for Economic Cooperation and Development (OECD) have reported a more conservative estimate of global economic growth, projecting that global GDP growth will slow to 2.4% and 2.9%, respectively, in 2024.

Meanwhile, the Indonesian government, through the Ministry of Finance, estimates that the Indonesian economy will grow by 5.2% in 2024, or higher than last year's 5.05%. This GDP growth is supported by the estimated inflation, which is expected to be better controlled at 2.8%. Meanwhile, Bank Indonesia estimates that the Indonesian economy will continue to be well maintained and resilient to the impact of global spillovers with an estimated growth of 4.7-5.5% in 2024.

In line with the estimated economic growth, the performance of the construction sector in 2024 is expected to improve in line with the growth of investment, which is estimated by Bank Indonesia at 5.1% to 5.9%. Moreover, the government has allocated an infrastructure budget of IDR 422.7 trillion or higher in 2024. This is compared to IDR 399.6 trillion in the previous year. One of the policies of the infrastructure budget is to support the accelerated completion of the development of the IKN in a gradual and sustainable manner.

The further development of IKN in 2024 is expected to be one of the driving factors for the Company's business. With its long and proven track record in the construction industry, the Company's business continuity in IKN development is expected to be well maintained. The achievement of the housing construction project of the Ministry of Public Works (ASN) and the building construction project of the Coordinating Ministry of Maritime Affairs and Investments (Kemenko Marves) is evidence of the high confidence of the project owner in the Company.

In the medium and long term, the development of IKN is also expected to become one of the Company's business drivers. It's planned to take place in five stages from 2022

bisnis Perusahaan. Tahun 2024 merupakan tahun terakhir dari tahap I dari pembangunan IKN yang berorientasi pada pemindahan tahap awal sehingga pembangunan infrastruktur dasar menjadi prioritas dan akan dilanjutkan inisiasi sektor-sektor ekonomi prioritas. Capaian total realisasi komitmen peminatan investasi mencapai Rp41,4 triliun yang dilaporkan oleh Otorita Ibu Kota Nusantara (OIKN) menunjukkan kepercayaan investor yang kian kokoh terhadap prospek pembangunan IKN.

to 2045. The year 2024 will be the final year of the first stage of the development of the IKN, the purpose of which is the initial stage transfer so that the development of the basic infrastructure will be a priority, and the continuation of the development of priority economic sectors. The growing confidence of investors in the development prospects of the IKN is demonstrated by the total realization of investment interest commitments amounting to Rp41.4 trillion, as reported by the Archipelago Capital Authority (OIKN).

Di sisi lain, Perusahaan akan mengoptimalkan peluang proyek konstruksi Gedung yang berasal dari swasta dan Badan Usaha Milik Negara (BUMN). Kebutuhan atas peningkatan jumlah rumah sakit, hunian bertingkat tinggi, perkantoran, *data centre*, dan proyek lainnya dari kedua jenis pemelik proyek tersebut diharapkan menjadi kunci pertumbuhan bisnis Perusahaan di masa mendatang.

On the other side, the Company will optimize opportunities for construction projects from the private sector and state-owned enterprises (SOE). The prospect of an increase in the number of hospitals, high-rise residential buildings, offices, data centers, and other projects from these two types of project owners is expected to be another key factor for the Company's business growth in the future.

PERUBAHAN KOMPOSISI DIREKSI TAHUN BUKU 2023

Komposisi Direksi Berubah Sejalan Dengan Keputusan RUPST

Direksi melaporkan selama tahun buku 2023 terdapat perubahan komposisi Direksi dengan berpedoman pada Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) tanggal 10 Mei 2023 yang salah satu keputusannya adalah memberhentikan dengan hormat Bapak Yulianto sebagai Direktur Quality, Health, Safety, Environment dan Pemasaran dan mengangkat Bapak Dwi Purnomo sebagai penggantinya. Secara lengkap komposisi Direksi per 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

CHANGES IN THE COMPOSITION OF THE BOARD OF DIRECTORS FOR THE FISCAL YEAR 2023

Changes in the Composition of the Board of Directors in Accordance with the Decision of the AGMS

The Board of Directors reported that the composition of the Board of Directors has been changed for the fiscal year 2023 based on the decision of the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) held on May 10, 2023. One of the decisions of the AGM was the honorable dismissal of Mr. Yulianto as Director of Quality, Health, Safety, Environment and Marketing and the appointment of Mr. Dwi Purnomo as his replacement. The full composition of the Board of Directors as of December 31, 2023 is as follows:

Jabatan	10 Mei 2023 – 31 Desember 2023 May 10, 2023 – December 31, 2023	1 Januari 2023 – 10 Mei 2023 January 1, 2023 – May 10, 2023	Designation
Direktur Utama	Hadian Pramudita	Hadian Pramudita	President Director
Direktur QHSE dan Pemasaran	Dwi Purnomo	Yulianto	Director of QSHE and Marketing
Direktur Operasi 1	Bagus Tri Setyana	Bagus Tri Setyana	Director of Operations 1
Direktur Operasi 2	Akhmadi Tricahyono	Akhmadi Tricahyono	Director of Operations 2
Direktur Keuangan, Human Capital dan Manajemen Risiko	Syailendra Ogan	Syailendra Ogan	Director of Finance, Human Capital and Risk Management

Atas nama Direksi, kami menyampaikan apresiasi kepada Bapak Yulianto atas kontribusi yang telah diberikan selama menjabat sebagai anggota Direksi Perusahaan. Dengan jajaran Direksi saat ini, kami berkomitmen untuk bersama-sama bekerja keras untuk memberikan nilai tambah kepada Perusahaan sehingga dapat mencapai target yang sejalan dengan visi dan misi Perusahaan.

On behalf of the Board of Directors, we would like to express our appreciation to Mr. Yulianto for having served as a Director of the Company. With the current Board of Directors, we are committed to work hard together to add value to the Company and achieve goals that are in line with the Company's vision and mission.

PENUTUP DAN APRESIASI

Kami meyakini bahwa tumbuh dan berkembang usaha Perusahaan berkat dukungan dari berbagai pemangku kepentingan. Selain itu, selaras dengan visi dan misinya, Perusahaan juga ingin menjadi partner pilihan dalam menciptakan ruang (*space*) untuk kehidupan manusia yang lebih baik. Oleh karena itu, Perusahaan berkomitmen terus mengembangkan pertumbuhan yang berkelanjutan dan menguntungkan, mengoptimalkan transformasi bisnis yang komprehensif dan perkembangan teknologi serta mengedepan aspek *Economic, Social, and Government* dalam menjalankan proses bisnisnya.

Kontribusi yang telah diberikan oleh berbagai pemangku kepentingan selama tahun 2023 sangat kami apresiasi. Atas nama Manajemen, saya ingin menyampaikan penghargaan dan apresiasi kepada segenap insan Perusahaan atas dedikasi dan kontribusi yang diberikan selama tahun 2023. Apresiasi mendalam juga kami sampaikan kepada Pemegang Saham dan Dewan Komisaris atas mandat, kepercayaan, dan saran yang diberikan untuk pengelolaan Perusahaan selama tahun 2023.

Secara khusus, kami menyampaikan apresiasi kepada kepada seluruh pemilik proyek atas kepercayaan terhadap proses bisnis konstruksi yang kami berikan sehingga mampu menghasilkan beragam proyek konstruksi yang berkualitas dan ramah lingkungan. Semoga dukungan dan kerja sama dari berbagai pihak terus berlanjut di masa mendatang.

CLOSING REMARKS AND APPRECIATION

We are of the opinion that the growth and development of the Company's business is due to the support of various stakeholders. Furthermore, in line with its vision and mission, the Company's goal is to be the partner of choice in the creation of space for a better human life. Therefore, the Company is committed to continue to develop sustainable and profitable growth, to optimize the comprehensive business transformation and technological development, and to maintain economic, social, and governmental aspects in the conduct of its business processes.

We greatly appreciate the contributions made by various stakeholders during 2023. On behalf of the management, I would like to express my gratitude and appreciation to all employees of the Company for their dedication and contributions during 2023. We also express our deep appreciation to the shareholders and the Board of Commissioners for the mandate, trust and suggestions given to the management of the Company during 2023.

In particular, we would like to express our gratitude to all project owners for their confidence in the construction business processes we provide. This will enable them to produce a variety of quality and environmentally friendly construction projects. We hope that the support and cooperation of various parties will continue in the future.

Atas Nama Dewan Direksi,
On Behalf of the Board of Directors,

HADIAN PRAMUDITA
Direktur Utama
President Director

SURAT PERNYATAAN ANGGOTA DIREKSI DAN ANGGOTA DEWAN KOMISARIS TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN TAHUNAN 2023

STATEMENT LETTER FROM THE BOARD OF DIRECTORS AND COMMISSIONERS FOR THE RESPONSIBILITY OF THE 2023 ANNUAL REPORT

Berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.29/POJK.04/2016 tentang Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik Pasal 17 ayat (1), kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk tahun 2023 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Jakarta, April 2024

According to the Financial Services Authority Regulation No.29/POJK.04/2016 on Annual Reports of Public Company article 17 point (1), we the undersigned below state that all information in the Annual Report 2023 of PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk has been completely published and solely responsible for the truth of the contents of the Annual Report.

With this statement is made in truth.

Jakarta, April 2024

Dewan Komisaris
Board of Commissioners

Sumadi
Komisaris Utama
President Commissioner

Suli Fatimah
Komisaris
Commissioner

Danis Hidayat Sumadilaga
Komisaris
Commissioner

Joseph Prajogo
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Taufan Gestoro*
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Direksi
Board of Directors

Hadian Pramudita
Direktur Utama
President Director

Bagus Tri Setyana
Direktur Operasi I
Director of Operation I

Akhmadi Tricahyono
Direktur Operasi II
Director of Operation II

Syailendra Ogan
Direktur Keuangan, Human Capital dan Manajemen Risiko
Director of Finance, Human Capital and Risk Management

Dwi Purnomo
Direktur QHSE & Pemasaran
Director of QHSE & Marketing

*) Menggantikan Sdr. Ance, berdasarkan Keputusan RUPSLB tanggal 29 Februari 2024.
Replaced Mr. Ance, based on the EGMS resolution of February 29, 2024.

Halaman ini sengaja dikosongkan
This page is intentionally left blank

03

PROFIL PERUSAHAAN

Company Profile

Kontribusi Perusahaan selama lima belas tahun di industri konstruksi bangunan di Indonesia didukung oleh rekam jejak manajemen dan sumber daya manusia yang memadai dan berpengalaman di industri tersebut sehingga mampu menghasilkan berbagai karya yang beragam dan berkualitas serta diakui oleh *stakeholders*.

With 15 years of experience in Indonesian Building construction industry, our management and human resources are well-equipped and experienced in this industry, which enables us to create diverse and high-quality works, which are recognized by our stakeholders.



Modular, proses pembangunan Hunian Pekerja Konstruksi IKN

Modular construction process for IKN construction worker housing

Penajam Paser Utara, Kalimantan Timur

North Penajam Paser, East Kalimantan



Proses pemasangan Modular untuk proyek Hunian Pekerja Konstruksi, dan sebagai bangunan Gedung Modular Pertama di Ibu Kota Nusantara (IKN)

Modular installation process for construction worker housing project and first modular building in Indonesia's capital (IKN)

IDENTITAS PERUSAHAAN
Corporate Information



Nama Perusahaan Company's Name	**PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk**
Kode Saham stock Code	WEGE
Tanggal Berdiri Date of Establishment	24 Oktober 2008 October 24, 2008
Tanggal Pencatatan Saham Share Listing Date	30 November 2017 November 30, 2017
Dasar Hukum Pendirian Legal Basis of Establishment	Akta Pendirian Perseroan Terbatas No. 43 tanggal 24 Oktober 2008 Deed of Establishment of Limited Liability Company No. 43 dated October 24, 2008
Bidang Usaha Line of Business	• Jasa konstruksi bangunan gedung • Investasi dan konsesi • Industri (Modular dan Pracetak) • Building construction services • Investment and concession • Industry (Precast and Modular)
Modal Dasar Authorized Capital	Rp3.800.000.000.000 yang terbagi atas 38.000.000.000 lembar saham dengan nilai nominal sebesar Rp100 per lembar saham. Rp3,800,000,000,000 which is divided into 38,000,000,000 shares with a nominal value of Rp100 per share.
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh Issued and Paid-up Capital	Rp957.200.000.000 yang terbagi atas 9.572.000.000 lembar saham dengan nilai nominal sebesar Rp100 per lembar saham. Rp957,200,000,000 which is divided into 9,572,000,000 shares with a nominal value of Rp100 per share.
Pemegang Saham Shareholders	**Persentase Kepemilikan** Ownership Percentage  **PT Wijaya Karya (Persero) Tbk** 6.633.000.000 Lembar Saham | Shares 69,30% **Publik** 2.872.000.000 Lembar Saham | Shares 30,00% **Koperasi Karyawan WIKA** 67.000.000 Lembar Saham | Shares 0,70%
Jumlah Karyawan Total Employees	525 karyawan 525 employees
Entitas Anak Perusahaan Subsidiaries	PT Wege Solusi Proklamasi 90,00%
Entitas Asosiasi Associate entity	PT Wijaya Karya Pracetak Gedung 49,00% PT Wijaya Karya Bitumen 1% PT Patra Wijaya Realtindo 10%
Alamat Address	KANTOR PUSAT Head Office WIKA Tower 1, Lantai 7-10 Jl. D.I. Panjaitan Kav. 9 RT/003 RW/011, Kelurahan Cipinang Cempedak, Kecamatan Jatinegara , Jakarta Timur 13340, Indonesia Phone: (+62)21 8590 8862/8590 9003 Fax: (+62)21 8590 4146
Sekretaris Perusahaan Corporate Secretary	Purba Yudha Tama | Email: investorrelations@wikagedung.id | Phone: (+62)21 8590 8862/8590 9003 **Corporate Secretary** WIKA Tower 1 Jalan D.I. Panjaitan Kav. 9-10 lt.7 Jakarta 13340 Indonesia email : corsec@wikagedung.id **Investor Relations (khusus Capital Market)** WIKA Tower 1 Jalan D.I. Panjaitan Kav. 9-10 lt.7 Jakarta 13340 Indonesia E: investorrelations@wikagedung.id
Situs Web dan Kanal Media Sosial Website and Social Media Channels	www.wikagedung.co.id Facebook: @ptwikagedungID Twitter/X: @ptwikagedungID LinkedIn: @ptwikagedungid YouTube: @ptwikagedungid TikTok: @ptwikagedungID Spotify: WEGE Podcast

SEKILAS PERUSAHAAN
Company At Glance

PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk (Perusahaan) berkedudukan di Jakarta Selatan, didirikan berdasarkan Akta No. 43 tanggal 24 Oktober 2008 yang dibuat dihadapan Imas Fatimah, S.H., Notaris di Jakarta. Akta Pendirian ini telah mendapat persetujuan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-92223.AH.01.01 tanggal 1 Desember 2008 sebagai Akta Pendirian Perseroan. Dalam perkembangan selanjutnya, Perusahaan menjadi Perusahaan Terbuka setelah sahamnya dicatatkan di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 30 November 2017 dengan kode saham WEGE dan sebelumnya dinyatakan efektif sesuai dengan Surat Keputusan Dewan Komisioner Otoritas Jasa Keuangan No. S-444/D.04/2017 tanggal 20 November 2017.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir sebagaimana dituangkan dalam Akta No. 3 tanggal 16 Mei 2023 yang dibuat dihadapan Diah Guntari L. Soemarwoto, S.H., Notaris di Jakarta, yang telah dicatat dalam database Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-0027786.AH.01.02 tanggal 22 Mei 2023.

Perusahaan merupakan salah satu entitas anak dari PT Wijaya Karya (Persero) Tbk dengan kegiatan usaha Perusahaan yang dilakukan saat ini adalah Jasa Konstruksi, Investasi dan Konsesi, dan Industri (Modular dan Pracetak) sebagaimana yang diatur dalam Anggaran Dasar terakhir Perusahaan. Dalam menjalankan kegiatan usahanya tersebut, Perusahaan didukung oleh PT Wege Solusi Proklamasi (WSP) sebagai entitas anak. Sementara itu, PT Wijaya Karya Pracetak Gedung (WPG) menjadi entitas asosiasi sejak 25 Juli 2022 pasca penjualan kepemilikan WPG sebesar 2% kepada PT Wijaya Karya Beton Tbk, entitas sepengendali. Atas transaksi ini, kepemilikan Perusahaan atas WPG menjadi 49,00% dibandingkan sebelum transaksi penjualan sebesar 51,00%.

PT Wijaya Karya Gedung Gedung Tbk (the Company) was established based on Deed No. 43 dated October 24, 2008 executed before Imas Fatimah, S.H., Notary in Jakarta and approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with Decree No. AHU-92223.AH.01.01 dated December 1, 2008 as Deed of Establishment of the Company. In subsequent developments, the Company became a public company after its shares were listed on the Indonesia Stock Exchange on November 30, 2017 under the stock code WEGE and previously was declared effective by the Board of Commissioners of the Financial Services Authority in his Decree No. S-444/D.04/2017 dated November 20. 2017.

The Company's Articles of Association was amended several times, the latest amendment as set forth in the Deed No. 3 dated May 16, 2023 made in the presence of Diah Guntari L. Soemarwoto, S.H., Notary in Jakarta, which recorded in the Legal Administration System database of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its letter dated May 22, 2023 No. AHU-0027786.AH.01.02.

The Company is a subsidiary of PT Wijaya Karya (Persero) Tbk and its current business activities are construction, investment and concession, and industrial (modular and prefabricated) as stipulated in the Company's latest Articles of Association. In carrying out its business activities, the Company is assisted by PT Wege Solusi Proklamasi (WSP) as its subsidiary. Meanwhile, PT Wijaya Karya Prakerja Gedung (WPG) has become an associate as of July 25, 2022 upon the sale of WPG's 2% shareholding to PT Wijaya Karya Beton Tbk, an entity under common control. As a result of this transaction, the Company's ownership in WPG decreased to 49.00% from 51.00% prior to the sale transaction.

Meski berusia relatif lebih muda dibandingkan para pesaingnya, Perusahaan telah menjadi partner pilihan dalam bidang konstruksi dan konsesi yang mengedepankan *safety & quality* dalam menciptakan ruang (space) untuk kehidupan manusia yang lebih baik. Beberapa proyek konstruksi berskala besar dan kompleksitas tinggi mampu diselesaikan seperti Jakarta International E-Prix Circuit (JIEC), Jakarta International Stadium (JIS), Dhoho International Airport, dan Sky House by Alam Sutera. Perusahaan juga berpartisipasi aktif dalam pembangunan Ibu Kota Negara dengan telah dimulainya pembangunan proyek Kemenkomarves 1 IKN Project dan Paspampres Flats IKN Project di tahun 2023.

Pencapaian atas pembangunan beragam proyek konstruksi berupa perkantoran, perumahan, fasilitas publik, dan komersial didukung oleh transformasi bisnis yang menyeluruh. Pengembangan metode offsite konstruksi modular yang terbukti efisien dan ramah lingkungan diperkuat dengan inovasi melalui implementasi teknologi *Building Information Modelling* (BIM) ke seluruh proyek selain menerapkan *Enterprise Resources Plan* (ERP) yang berbasis *System Application and Processing* (SAP). Alhasil, secara kumulatif per 31 Desember 2023, Perusahaan telah berhasil memperoleh 377 proyek konstruksi yang mencapai Rp53,18 triliun.

Although relatively younger than its competitors, the company has become the preferred construction and concession partner that prioritizes safety and quality in creating space for a better life. The company has completed several large-scale and highly complex construction projects. These include the Jakarta International E-Prix Circuit (JIEC), Jakarta International Stadium (JIS), Dhoho International Airport, and Alam Sutera's Sky House. The company is also actively participating in the development of the National Capital City with the start of construction of Kemenkomarves 1 IKN project and Paspampres Flats IKN project in 2023.

Achievements in developing various construction projects including office, residential, public and commercial are supported by comprehensive business transformation. The development of modular off-site construction methods, which have proven to be efficient and environmentally friendly, is being strengthened by innovation through the implementation of Building Information Modeling (BIM) technology throughout the project, in addition to the implementation of an Enterprise Resources Plan (ERP) based on System Application and Processing (SAP). As a result, as of December 31, 2023, the Company has cumulatively successfully achieved 377 construction projects totaling Rp53.18 trillion.

KRONOLOGIS PERUBAHAN NAMA PERUSAHAAN
Chronology of Changes to the Company Name

Secara historis, Perusahaan tidak mengalami perubahan nama sejak berdiri. Terakhir, pasca melakukan *Initial Public Offering* dalam rangka untuk mendukung pengembangan usaha dan memenuhi kebutuhan modal kerja , PT Wijaya Karya Bangunan Gedung berubah menjadi PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk setelah sahamnya terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tanggal 30 November 2017.

Historically, the Company has not changed its name since its inception. Finally, after conducting an initial public offering (IPO) to support the development of its business and to meet its working capital needs, PT Wijaya Karya Gedung Gedung changed its name to PT Wijaya Karya Gedung Gedung Tbk after its shares were listed on the Indonesia Stock Exchange (BEI) on November 30, 2017.

JEJAK LANGKAH
Milestones

2008

PT Wijaya Karya Bangunan Gedung didirikan pada tanggal 24 Oktober 2008 sebagai entitas anak PT Wijaya Karya Tbk (Persero)

PT Wijaya Karya Bangunan Gedung was founded on October 24, 2008 as a subsidiary of the PT Wijaya Karya Tbk (Persero).

2009

Perusahaan menerima sertifikat SNI-ISO 9001:2008 dari Sucofindo atas *Quality Management Requirements.*

The Company received the SNI-ISO 9001:2008 certification from Sucofindo for Quality Management Requirements

2012

Perusahaan melakukan transformasi dan fokus pada profitabilitas untuk meningkatkan pertumbuhan laba melalui strategi "blue ocean", lebih selektif, efisiensi biaya, dan meningkatkan kualitas sumber daya manusia perusahaan.

The Company carried out a transformation and focused on profitability to increase profit growth through "blue ocean" strategy, more selective, cost efficiency, and improving the quality of The Company's human resources.

2013

Perusahaan meluncurkan proyek properti apartemen pertama Perusahaan yaitu Apartemen Tamansari Tera dan mencapai nilai penjualan lebih dari satu triliun rupiah dalam lima tahun.

The Company launched its first apartment property project, the WEGE Tera project and achieved a sales value of more than one trillion rupiah in five years.

2014

Perusahaan mendapatkan kontrak proyek superblock pertama Perusahaan, yaitu Tahap I pembangunan *Central Business District* (CBD) dari Grup Puncak di Surabaya, dengan nilai kontrak lebih dari satu triliun rupiah.

The Company received a contract for its first superblock project, the Phase I of the Central Business District (CBD) from the Puncak Group in Surabaya, with a contract value of more than Rp1.0 trillion.

2015

Perusahaan memulai pengembangan dan pemasaran Apartemen Tamansari Mahogany.

The Company started the development and marketing of the Tamansari Mahogany Apartment.

2016

- Perusahaan mendirikan PT Wijaya Karya Pracetak Gedung sebagai anak perusahaan yang bergerak di bidang industri beton pracetak, komponen, dan material gedung.
- Penggabungan Departemen Bangunan Gedung WIKA ke dalam Perusahaan.
- The Company established PT Wijaya Karya Pracetak Gedung as a subsidiary that operates in the precast concrete, components, and building materials industry.
- Merger of the WIKA Building Department into The Company.

2017

Perusahaan melakukan IPO dan mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Indonesia dengan kode saham WEGE.
The company completed an initial public offering and listed its shares on the Indonesia Stock Exchange under the stock code WEGE.

2018

- Perusahaan membentuk Divisi Modular untuk memperluas dan memperkuat core business Perusahaan pada industri konstruksi teknologi modular.
- Perusahaan memperkuat lini bisnis konsesi dengan memperoleh Sertifikat Laik Fungsi (SLF) gedung Hotel de Braga dari Pemerintah Kota Bandung.
- The Company formed a Modular Division to expand and strengthen its core business in the modular technology construction industry.
- The Company bolstered its concession business line by obtaining a Certificate of Occupancy (SLF) for the Hotel de Braga building from the Bandung City Government.

2019

Bersama dengan WIKA Realty dan PT Patra Jasa, Perusahaan mendirikan *Joint Venture* atas nama PT Patra Wijaya Realtindo.
Together with WIKA Realty and PT Patra Jasa, The Company founded PT Patra Wijaya Realtindo as a Joint Venture.

2020

Pertumbuhan bisnis Modular Perusahaan yang ditunjukkan dengan diterimanya pemesanan produk Modular FLATPACK WEGE dalam jumlah besar untuk pembangunan berbagai rumah sakit khusus penanganan COVID-19 yang diselesaikan dalam waktu yang singkat dan memecahkan rekor nasional.
The growth of the Company's modular business was evidenced by the receipt of orders for large quantities of FLATPACK WEGE modular products for the construction of several hospitals specifically designed to handle COVID-19, which were completed in a short time and set national records.

2021

Perusahaan menjadi perusahaan konstruksi pertama yang memperoleh sertifikasi ISO 19650:2018 BIM Design and Construction BSI Kitemark.
The Company became the first construction company to obtain ISO 19650:2018 BIM Design and Construction BSI Kitemark certification.

2022

- Perusahaan memperoleh sertifikat SNI-ISO 37001:2016 tentang Sistem Manajemen Anti Penyuapan dari Sucofindo, dan sertifikat SNI-ISO 27001:2013 tentang Sistem Manajemen Pengamanan Informasi dari TÜV NORD.
- Perusahaan mendapatkan proyek pertama dengan menggunakan teknologi Modular di Ibu Kota Nusantara (IKN) yaitu pembangunan Hunian Pekerja Konstruksi (HPK) dengan kapasitas besar dan dalam waktu yang cepat.
- The company received the SNI-ISO 37001:2016 certificate on Anti-Bribery Management Systems from Sucofindo and the SNI-ISO 27001:2013 certificate on Information Security Management Systems from TÜV NORD.
- The company received its first project using modular technology in the Indonesian capital (IKN), namely the construction of construction worker housing (HPK) with a large capacity and in a short time.

2023

- Perusahaan menjadi perusahaan konstruksi pertama di Indonesia yang memperoleh ISO 50001: 2018 tentang *Energy Management System* dari Sucofindo.
- Perusahaan menjadi Perusahaan pertama yang membangun Bangunan Gedung dengan menggunakan teknologi Modular di Ibu Kota Nusantara (IKN).
- The company became the first construction company in Indonesia to receive ISO 50001: 2018 for energy management system from Sucofindo.
- The company became the first company to construct buildings using modular technology in the capital of the archipelago (IKN).

MAKNA LOGO
The Meaning of Logo

Logo Perusahaan berasal dari logo PT Wijaya Karya (Persero), Tbk. sebagai Induk Perusahaan ditambahkan dengan kata "Gedung" yang menunjukan identitas Perusahaan sebagai entitas usaha dalam menyediakan ruang bagi aktivitas manusia sebagai kontraktor gedung dalam pemahaman luas (terintegrasi/*total solution*) dan pengembangannya, investasi *forward* dan *backward*.

Warna biru merupakan warna ciri khas yang digunakan oleh WIKA Grup. Warna biru juga simbol inovasi dan teknologi. Perusahaan selalu mengedepankan inovasi dalam seluruh aktivitasnya untuk meningkatkan pertumbuhan dan penciptaan nilai.

Logo huruf "G" berbentuk pita melambangkan persembahan Perusahaan kepada *Stakeholder* untuk memberikan *Engagement* (keterlibatan, dukungan, dan keterikatan secara emosional Perusahaan dengan stakeholder utama yang diukur dengan "*Say, Stay,* dan *Strive*") kepada Stakehorder melalui "*Quality in product and services*" serta "*Care for life*".

Warna orange melambangkan kreativitas, semangat serta memberikan energi positif bagi lingkungan sekitarnya sehingga Perusahaan memposisikan sebagai partner pilihan bagi para stakeholder utama.

The Company logo is derived from the logo of PT Wijaya Karya (Persero), Tbk. as the parent company, with the addition of the word "Gedung" which represents the Company's identity as a business entity in providing space for human activities as a building contractor in a broad sense (integrated/total solution) and its development, forward and backward investment.

Blue is the characteristic color of the WIKA Group. Blue is also a symbol of innovation and technology. The company always prioritizes innovation in all its activities to increase growth and value creation.

The letter "G" logo in the form of a ribbon symbolizes the company's offer to stakeholders to provide engagement (involvement, support and emotional attachment of the company to key stakeholders as measured by "Say, Stay and Strive") to stakeholders through "Quality in products and services" and "Care for life".

The orange color symbolizes creativity, enthusiasm, and provides positive energy to the surrounding environment, positioning the company as the partner of choice for key stakeholders.

KEGIATAN DAN BIDANG USAHA
Activities and Line of Business

KEGIATAN USAHA MENURUT ANGGARAN DASAR PERUSAHAAN

Berdasarkan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan No. 3 tanggal 16 Mei 2023, maksud dan tujuan serta kegiatan usaha Perusahaan sebagai berikut :

a. industri konstruksi dan *engineering*;
b. jasa pemborongan dengan pola progress termin maupun *turnkey/build-operate transfer* (BOT);
c. pengelolaan dan penyewaan Gedung/Kawasan niaga terpadu;
d. perdagangan dan pemeliharaan peralatan serta material konstruksi;
e. layanan peningkatan kemampuan di bidang jasa konstruksi dan engineering pada khususnya sesuai dengan prinsip-prinsip perseroan terbatas;
f. sebagai pengembang realti;
g. sebagai pengembang *property*;
h. Industri pendukung konstruksi bangunan Gedung;
i. sebagai investor baik langsung maupun melalui penyertaan saham pada anak perusahaan dan/atau perusahaan patungan;
j. penyediaan ruang pada sarana infrastruktur transportasi bandar udara, pelabuhan, transportasi masal, dan infrastruktur sosial; dan
k. pembangunan dan pengembangan kawasan.

Untuk mencapai maksud dan tujuan di atas, Perusahaan melaksanakan kegiatan usaha utama sebagai berikut:

a. Pekerjaan pembangunan gedung (seluruh sektor pembangunan) termasuk sarana dan prasarananya, baik yang dilakukan di lokasi proyek (*onsite*) maupun di luar lokasi proyek (*offsite*)
b. Pekerjaan mekanikal, elektrikal, dan plumbing gedung
c. Jasa perencanaan, *feasibility study*, perancangan (desain), *quantity surveying, project management services, construction management services*, pengawasan, dan pekerjaan rancang bangun (*design and build*)

BUSINESS ACTIVITY ACCORDING TO THE ARTICLES OF ASSOCIATION OF THE COMPANY

Pursuant to Article 3 of the Company's Articles of Association No. 3 dated May 16, 2023, the Company's objectives and business activities are as follows:

a. construction and engineering;
b. contractor service with terms, turnkey, or build-operate-transfer (BOT) pattern;
c. management and rental of business district;
d. trading and maintaining construction material;
e. improvement service on construction and engineering according to company principles;
f. realty developer;
g. property developer;
h. supporting industry of building construction;
i. as direct investor or indirect investor through share ownership and/or joint venture;
j. section provider on infrastructure of airports, ports, mass transportation, and social infrastructure; and
k. construction and development of district.

To achieve the above aims and objectives, the Company carries out the following main business activities:

a. Building construction work (all development sectors), including facilities and infrastructures, whether carried out at the project sites (onsite) or outside the project locations (offsite)
b. Mechanical, electrical, and building plumbing work
c. Planning services, feasibility study, design (design), quantity surveying, project management services, construction management services, supervision, and design and build work

d. Pembelian/pengadaan lahan sebagai persediaan, pengembangan, pengelolaan, penjualan dan/atau penyewaan, di bidang properti, dan realti serta konsesi yang berkaitan dengan penyediaan ruang untuk fasilitas publik dan sosial di antaranya fasilitas kesehatan, pendidikan, kebudayaan, olahraga, keagamaan dan/atau sarana dan prasarana public.

Selain kegiatan usaha utama sebagaimana dimaksud di atas, Perseroan dapat melakukan kegiatan usaha penunjang dalam rangka optimalisasi pemanfaatan sumber daya yang dimiliki untuk:

a. Layanan peningkatan kemampuan di bidang jasa konstruksi dan *engineering*;
b. Penyediaan jasa pengadaan/perdagangan penyewaan peralatan/material konstruksi;
c. Industri terkait di bidang konstruksi bangunan gedung;
d. Usaha-usaha lain yang menunjang kegiatan usaha utama maupun penunjang Perseroan di atas.

BIDANG USAHA PERUSAHAAN

Perusahaan saat ini memiliki beberapa bidang usaha yang terdiri dari Jasa Konstruksi Bangunan Gedung, Konstruksi Offsite, serta Investasi dan Konsesi. Penjelasan dari masing-masing bidang usaha tersebut adalah berikut ini:

Jasa Konstruksi Bangunan Gedung

Perusahaan menerapkan konsep bangunan gedung terintegrasi diawali dengan bisnis inti yaitu konstruksi bangunan gedung dengan strategi Total Solution Service menyediakan layanan end-to-end mulai penyedia jasa konstruksi gedung yang mencakup jasa studi kelayakan, perencanaan, perancangan, konstruksi, Operation and Maintenance dan pendanaan, dengan jenis pekerjaan berupa pekerjaan fondasi, struktur, MEP (*Mechanical, Electrical and Plumbing*), *lighting*, arsitektur, interior, lansekap dan sebagainya. Hal tersebut dapat menjadi nilai tambah bagi pelanggan untuk mendapatkan layanan jasa yang komprehensif dan efisien dalam satu paket pekerjaan. Selain itu, Perusahaan telah mengimplementasikan *lean construction* dengan memulainya dari digitalisasi proses engineering melalui aplikasi BIM (*Building Information Modeling*) serta sertifikasinya.

Konstruksi *Offsite*

Untuk mendukung bisnis inti di bidang konstruksi bangunan gedung, Perusahaan memiliki strategi backward yaitu offsite construction dengan kegiatan usaha yang mencakup industri Modular dan Pracetak.

d. Purchase/procurement of land for supply, development, management, sale and/or rental, in the property and realty sectors as well as concessions related to the provision of public space and social facilities including health, education, cultural, sports, religious facilities and/or facilities and public infrastructure.

In addition to the main business activities as referred above, the Company may carry out supporting business activities in the context of optimizing the utilization of its resources for:

a. Capacity building services in the field of construction and engineering services;
b. Provision of procurement/trade services for rental of construction equipment/materials;
c. Related industries in the field of building construction;
d. Other businesses that support the Company's main and supporting business activities above.

LINE OF BUSINESS OF THE COMPANY

The Company currently has several line of business units consisting of Building Construction Services, Offsite Construction, as well as Investments and Concessions. Each of these lines of business is described below:

Building Construction Services

The company implements an integrated building concept, starting with the core business, namely building construction, with a Total Solution Service strategy of providing end-to-end building construction service providers that include feasibility study, planning, design, construction, Operation and Maintenance services, and funding, with types of work in the form of foundation work, structure, MEP (Mechanical, Electrical and Plumbing), lighting, architecture, interior, landscaping and so on. This will provide added value for customers to acquire comprehensive and efficient services in one work package. In addition, the Company has implemented lean construction by digitizing the engineering process through the BIM (Building Information Modeling) application and its certification.

Offsite Construction

In support of its core business in the building construction sector, the Company has a backward strategy, namely off-site construction with business activities that include modular and prefabricated industry.

Implementasi *offsite construction* merupakan bagian dari pengembangan usaha ke arah backward. Adapun yang dimaksud dengan pracetak antara lain adalah industri dan instalasi beton pracetak gedung, baik struktural maupun arsitektural. Sedangkan *modular* merupakan salah satu metode *offsite construction* untuk instalasi unit atau bagian gedung yang bersifat modular dan dapat diproduksi secara masal. Baik industri pracetak dan modular telah menjadi bagian tren metode konstruksi saat ini karena mengutamakan efisiensi waktu tanpa mengurangi kualitas bangunan. Untuk beberapa produk *offsite construction*, Perusahaan telah memiliki beberapa hak paten dan dilanjutkan dengan aktivitas R&D lainnya untuk secara berkelanjutan menciptakan produk-produk unggulan lainnya.

Investasi dan Konsesi

Business Stream konsesi merupakan hasil pengembangan ke arah forward dari eksisting Business Stream jasa konstruksi dalam rangka menjamin terciptanya strategi keberlanjutan Perusahaan untuk lebih mendekatkan kepada customerakhir. Sebagian besar bisnis konsesi melakukan proses pengkreasian nilai tambah melalui transformasi digital khususnya pada aspek bisnis model baru. Antara lain meliputi proyek skema PPP (*Public Private Partnership*) atau KPBU (Kerjasama Pemerintah Badan Usaha) sesuai dengan level tingkat penanggungan risiko, konsesi dengan pemilik lahan (BUMN/BUMD), keberagaman portofolio aset Perusahaan baik untuk tujuan akhir dioperasikan secara terus menerus ataupun ditujukan untuk divestasi pada waktu yang tepat tergantung tingkat keuntungan yang dikehendaki secara menyeluruh. Business Stream ini diarahkan untuk memprioritaskan aspek bangunan gedung serta mempertimbangkan risiko dan peluang pada setiap siklus sektor ekonomi.

PORTOFOLIO PROYEK PERUSAHAAN

Secara umum, portofolio proyek Perusahaan terdiversifikasi dengan baik dalam hal jenis proyek, pemilik proyek, dan sumber proyek sebagaimana yang dijelaskan berikut ini:

Berdasarkan Jenis Proyek

Secara kumulatif, sejak Perusahaan berdiri hingga periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023, total proyek yang diperoleh Perusahaan mencapai Rp53,18 triliun dengan jumlah 377 proyek. Dari jumlah tersebut, nilai proyek perumahan dan fasilitas publik mencapai Rp21,76 triliun dan Rp15,23 triliun dengan kontribusi masing-masing 40,92% dan 28,64%. Jumlah proyek dari kedua jenis proyek tersebut adalah 100 proyek dan 91 proyek.

The implementation of offsite construction is part of the Company's business development towards the backward strategy. As for what is meant by precast, among others, is the industry and installation of precast concrete buildings, both structural and architectural. Meanwhile, modular is one of the offsite construction methods for the installation of units or parts of buildings that are modular and can be mass-produced. Both precast and modular industries have become part of the current trend of construction methods as they prioritize time efficiency without compromising on building quality. For several offsite construction products, the Company has obtained several patents and has continued with the other R&D activities to continuously create other superior products.

Investments and Concessions

The Concession Business Stream is the result of a forward development of the existing construction services Business Stream in order to ensure the creation of the Company's sustainability strategy to be closer to the final customer. Most of the concession businesses carry out the process of creating added value through digital transformations, especially in the new business model's aspect. These include PPP (Public Private Partnership) or PPP (Government Business Entity Cooperation) scheme projects according to the level of risk-taking, concessions with the land owners (BUMN/ BUMD), the diversity of the Company's asset portfolio for the ultimate purpose of being operated continuously or intended to be divested at the right time depending on the desired level of the overall profit. This Business Stream is directed at prioritizing building aspects and considering the risks and opportunities in each cycle of the economic sectors.

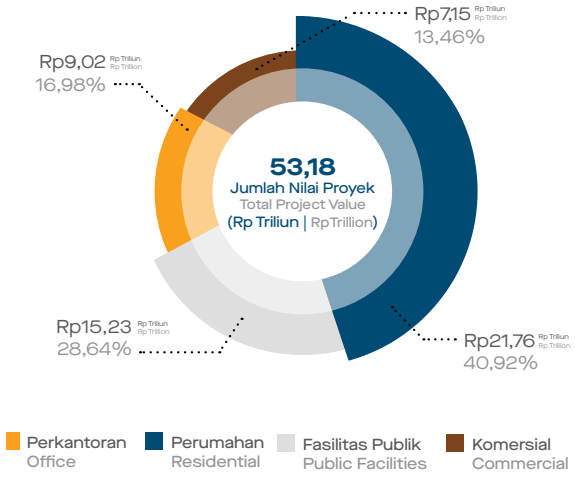
THE COMPANY'S PROJECT PORTFOLIO

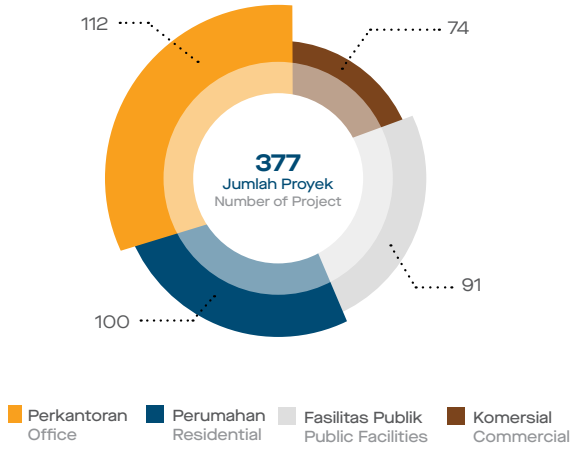
In general, the Company's project portfolio is well diversified in terms of the types of projects, the owners of the projects and the sources of the projects, as discussed below:

Based on Type of Projects

Cumulatively, since the Company's establishment until December 31, 2023, the Company's projects reached Rp53.18 trillion with a total of 77 projects. Housing projects accounted for Rp21.76 trillion and public utilities for Rp15.23trillion, contributing 40.92% and 28.64%, respectively. The number of projects for the two types of projects is 100 projects and 91 projects respectively.

Portfolio Berdasarkan Jenis Proyek
Project Portfolio - Type of Projects

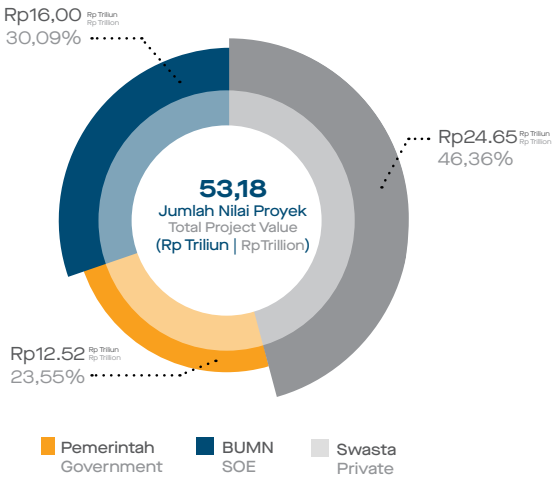


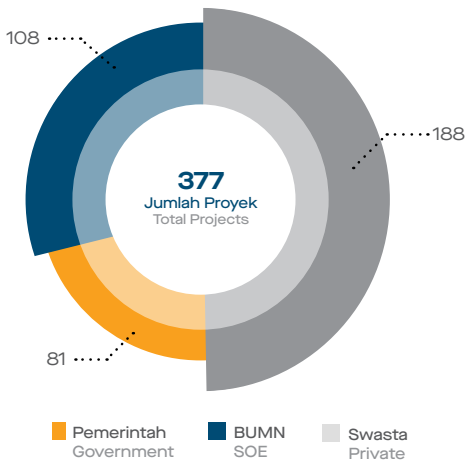


Berdasarkan Pemilik Proyek
Sementara itu, berdasarkan pemilik proyek, portofolio proyek Perusahaan hingga 31 Desember dapat diklasifikasikan menjadi BUMN, Pemerintah, dan swasta. Nilai proyek dari swasta memberikan kontribusi terbesar yakni 46,36% didukung oleh nilai proyek sebesar Rp24,65 triliun. Diversifikasi yang baik portfolio proyek Perusahaan didukung oleh kontribusi dari BUMN dan Pemerintah masing-masing sebesar 30,09% dan 23,55%. Adapun jumlah proyek untuk ketiga proyek tersebut adalah 188 proyek, 108 proyek, dan 81 proyek.

Based on Project Owners
Meanwhile, based on project owners, the Company's project portfolio as of December 31 can be classified into SOE, Government of Indonesia and private sector. The private sector contributed the largest share of 46.36%, supported by a project value of Rp24.65 trillion. The Company's well-diversified project portfolio is supported by the contributions from BUMN and the government of 30.09% and 23.55% respectively. The number of projects for these three projects are 188 projects, 108 projects and 81 projects.

Portfolio Berdasarkan Pemilik Proyek
Project Portfolio - Project Owners





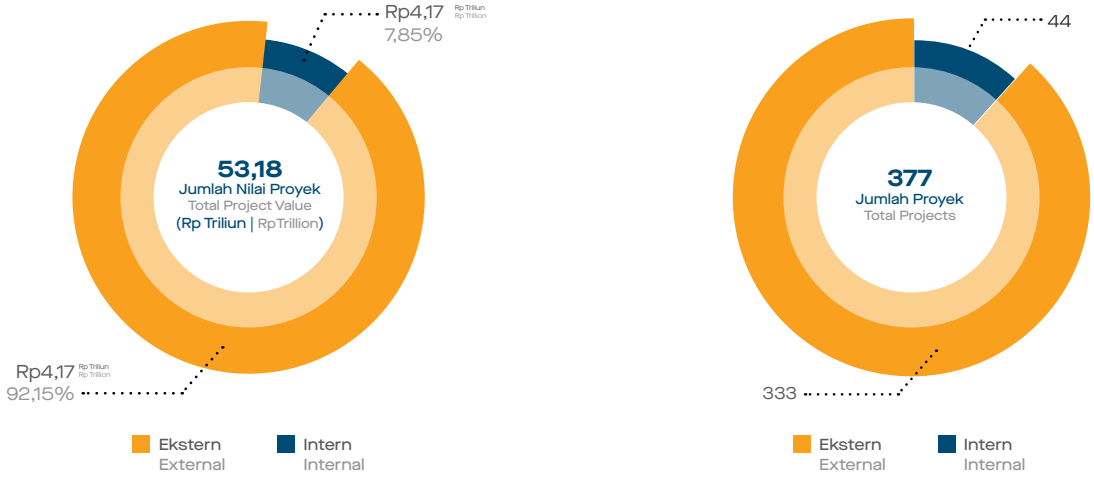
Berdasarkan Proyek Intern dan Ekstern

Proyek intern berarti proyek yang diperoleh dari entitas induk sedangkan ekstern adalah proyek dari Perusahaan sendiri secara mandiri. Secara kumulatif, portfolio proyek yang diperoleh Perusahaan hingga 31 Desember 2023 sebagian besar berasal dari eksternal dengan kontribusi sebesar 92,15% dengan nilai proyek mencapai Rp49,01 triliun didukung perolehan jumlah proyek sebesar 333 proyek.

Based on Intern and Extern Projects

The internal projects are the projects obtained from the parent company, while the external projects are the projects obtained from the company itself independently. Cumulatively, the project portfolio acquired by the Company as of December 31, 2023 was mostly from external sources with a contribution of 92.15%. The project value reached Rp49.01 trillion supported by the acquisition of a total of 333 projects.

Portfolio Berdasarkan Proyek Intern dan Ekstern
Project Portfolio - Intern and Extern Projects



JANGKAUAN PASAR DAN WILAYAH OPERASI
Market Coverage and Operational Areas

Perusahaan membagi area operasional menjadi beberapa wilayah sebagai berikut:
The Company organizes its operations into several regions as follows:



Divisi Konstruksi I
JABODETABEK (DKI Jakarta, Bogor, Tangerang, Bekasi), Jawa Barat dan Sumatera

Construction Division I
JABODETABEK (DKI Jakarta, Bogor, Tangerang, Bekasi), West Java and Sumatera

Divisi Konstruksi II
Jawa Timur, Nusa Tenggara Timur (NTT), Nusa Tenggara Barat (NTB), Sulawesi, Bali dan Papua

Construction Division II
East Java, East Nusa Tenggara, West Nusa Tenggara, Sulawesi, Bali and Papua



Divisi Konstruksi III
Jawa Tengah, DIY Yogyakarta, and Kalimantan

Construction Division III
Central Java, DIY Yogyakarta, and Kalimantan

Divisi Modular & Konsesi
Seluruh Wilayah Indonesia

Modular & Concession Division
All over the Indonesia region

KEANGGOTAAN ORGANISASI ATAU ASOSIASI
Organizational or Association Membership

Perusahaan bergabung dalam beberapa asosiasi profesional dan organisasi lainnya dalam rangka memperluas jaringan bisnis serta menjalin komunikasi yang lebih luas. Keikutsertaan Perusahaan secara aktif dalam organisasi/asosiasi ini sebagai bagian dari upaya pelibatan pemangku kepentingan dalam menyelesaikan setiap persoalan yang dihadapi dalam menjalankan kegiatan operasional.

The Company participates in various professional associations and other organizations in order to expand its business network and to establish broader communication. The active participation of the Company in these organizations/associations is part of its efforts to involve its stakeholders in the resolution of any problems that may arise in the conduct of its business activities.

Per 31 Desember 2023, keanggotaan Perusahaan dalam organisiasi/asosiasi adalah sebagai berikut:

As of December 31, 2023, the Company's membership in organizations/associations is as follows:

No.	Nama Asosiasi/Perhimpunan Name of Association/Organization	Posisi di Asosiasi/Perhimpunan Position in the Association/Organization	Berlaku Sampai Valid Until
1	Asosiasi Kontraktor Listrik dan Mekanikal Indonesia (AKLI) Indonesian Electrical and Mechanical Contractors Association (AKLI)	Anggota Member	31 Desember 2023 December 31, 2023
2	Gabungan Pelaksana Konstruksi Nasional Indonesia (GAPENSI) Indonesian National Construction Executor Association (GAPENSI)	Anggota Member	8 Januari 2025 January 8, 2025
3	Kamar Dagang dan Industri Indonesia (KADIN) Indonesian Chamber of Commerce and Industry (KADIN)	Anggota Member	31 Desember 2023 December 31, 2023
4	Gabungan Perusahaan Nasional Rancang Bangun Indonesia (GAPENRI) Indonesian National Design and Build Company Association (GAPENRI)	Anggota Member	10 Oktober 2024 October 10, 2024









Halaman ini sengaja dikosongkan
This page is intentionally left blank

VISI, MISI DAN BUDAYA PERUSAHAAN
Vision, Mission and Corporate Culture

VISI DAN MISI PERUSAHAAN
Perusahaan telah menetapkan visi, dan misi melalui Keputusan Direksi yang masih berlaku hingga periode yang berakhir pada 31 Desember 2023 sebagai berikut:

THE COMPANY'S VISSION AND MISSION
The Company has established a vision and a mission by the resolution of the Board of Directors, which is still valid until the period ending on December 31, 2023, as follows:

VISI *Vision*



Menjadi partner pilihan dalam menciptakan ruang (space) untuk kehidupan manusia yang lebih baik.

To be the preferred partner in creating space for a better human life.

Penjelasan Visi
- Dalam setiap aktivitas manusia pasti membutuhkan ruangan (*space*).
- Perusahaan didirikan sebagai entitas usaha dalam menyediakan ruang bagi aktivitas manusia baik sebagai kontraktor gedung dalam pemahaman luas (terintegrasi/total solution) dan pengembangannya baik secara forward maupun backward.
- Proses dan produk dalam menyediakan ruang tersebut ditujukan untuk mencapai kehidupan manusia yang lebih baik bagi yang memanfaatkan.
- Kehidupan manusia yang lebih baik diukur dari segi kualitas produk, bernilai tambah, dan peduli terhadap keselamatan dan lingkungan (*care for life*).
- Perusahaan memposisikan sebagai partner pilihan bagi para stakeholder utama (pelanggan, mitra, dan pegawai) dalam mencapai visi tersebut.

Vision Description
- Every human a ctivity requires space
- The Company was established as a business entity to provide space for human activities both as building contractors in a broad sense (integrated/total solution) and its development both forward and backward.
- The processes and products in providing this space are aimed at achieving better human life for those who use it.
- Better human life is measured in terms of product quality, added value, and care for safety and the environment (care for life).
- The Company positions itself as the preferred partner of choice for key stakeholders (customers, partners, and employees) in achieving such vision.

MISI *Mission*



- **Produk dan jasa yang berkualitas.**
  Quality in product and services.
- **Peduli terhadap kehidupan.**
  Care for life.
- **Engagement bagi pemangku kepentingan utama.**
  Key stakeholders engagement.
- **Tata kelola perusahaan dan praktik etika bisnis.**
  Good corporate governance and ethical business practices.
- **Inovasi untuk meningkatkan pertumbuhan dan penciptaan nilai.**
  Innovation to boost growth and value creation.

Penjelasan Misi

- *Quality and Safety* sebagai "*differentiator*". Perusahaan berkomitmen menciptakan produk yang berkualitas dengan proses yang mengedepankan safety, sehingga hal ini diharapkan sebagai pembeda dengan perusahaan lainnya. Perusahaan meyakini bahwa "*Quality & Safety sells itself*".
- *Safety* yang dimaksud meliputi safety dan *environment* yang fokus terhadap kehidupan manusia dan lingkungannya. Taglinenya adalah: "*Care for Life*".
- *Engagement* adalah keterlibatan, dukungan, dan keterikatan secara emosional Perusahaan dengan *stakeholder* utama yang diukur dengan "*Say, Stay*, dan *Strive*".
- Perusahaan dalam melakukan aktivitasnya patuh terhadap perundangan, sistem, GCG, dan etika bisnis yang merupakan landasan dalam bekerja.
- Inovasi dilakukan di semua aktivitas dan fungsi dalam rangka meningkatkan pertumbuhan dan penciptaan nilai.

Mission Description

- Quality and Safety as the "differentiator". The Company is committed to creating quality products with processes that promote safety, thus it is expected to be a differentiator compared to other companies. The company believes that "Quality & Safety sells itself".
- Safety refers to safety and the environment that focuses on human life and its surrounding. The tagline is: "Care for Life".`
- Engagement is the Company's emotional involvement, support, and attachment to the key stakeholders as measured by "Say, Stay, dan Strive".
- In conducting its activities, the Company complies with the laws, systems, GCG, and business ethics as the foundation for work.
- Innovation is carried out in all activities and functions to improve growth and value creation.

BUDAYA PERUSAHAAN
Corporate Culture



BUDAYA PERUSAHAAN

Selain penetapan visi dan misi tersebut, Perusahaan juga membangun budaya perusahaan yang diyakini dapat bermuara pada kualitas kinerja Perusahaan melalui keyakinan (*beliefs*), nilai-nilai (*values*), serta perilaku dan sikap kerja. Berpedoman pada Surat Edaran Menteri Badan Usaha Milik Negara Republik Indonesia Nomor: SE-7/MBU/07/2020 tanggal 1 Juli 2020 tentang Nilai-Nilai Utama (*Core Values*) Sumber Daya Manusia Badan Usaha Milik Negara, Perusahaan sebagai sebuah entitas anak dari BUMN wajib menerapkan Nilai-Nilai Utama lingkungan Badan Usaha Milik Negara yang dikenal dengan singkatan AKHLAK.

AKHLAK merupakan akronim dari Amanah, Kompeten, Harmonis, Loyal, Adaptif dan Kolaboratif. *Core values* AKHLAK menjadi salah satu aspek transformasi *Human Capital* guna meningkatkan daya saing BUMN menjadi pemain global dan menjadikan BUMN sebagai tempat berkembangnya talenta yang akan mendorong kinerja industri nasional. Perusahaan berperan aktif dalam melakukan sosialisasi *core values* ini sebagai perekat budaya kerja yang mendukung peningkatan kinerja secara berkelanjutan.

THE COMPANY'S CORPORATE CULTURE

In addition to the establishment of vision and mission, the company is also building a corporate culture, which is believed to lead to the quality of the company's performance through beliefs, values, and work behaviors and attitudes. Guided by the Circular Letter of the Minister of State-Owned Enterprises of the Republic of Indonesia No: SE-7/MBU/07/2020 dated July 1, 2020 on the Core Values for Human Resources of State-Owned Enterprises, the Company as a subsidiary of BUMN is required to implement the Core Values of State-Owned Enterprise Environment known by the acronym AKHLAK.

AKHLAK is an acronym for Trustworthy, Competent, Harmonious, Loyal, Adaptive and Collaborative. AKHLAK's core values are an aspect of human capital transformation to enhance BUMN's competitiveness to be a global player and to make BUMN a place of talent development that will enhance the performance of the national industry. The company plays an active role in socializing these Core Values as a working culture that supports continuous performance improvement.



Harmonis | Harmonious

Kami saling peduli dan menghargai perbedaan.
We care for each other and respect diversity

Loyal | Loyal

Kami berdedikasi dan mengutamakan kepentingan bangsa negara.
We are dedicated and devoted to the nation.

Kompeten | Competent

Kami terus belajar dan mengembangkan kapabilitas.
We learn and develop our capability relentlessly.

Adaptif | Adaptive

Kami terus berinovasi dan antusias dalam menggerakkan ataupun menghadapi perubahan.
We continue to innovate and are enthusiastic to drive and face the challenges.

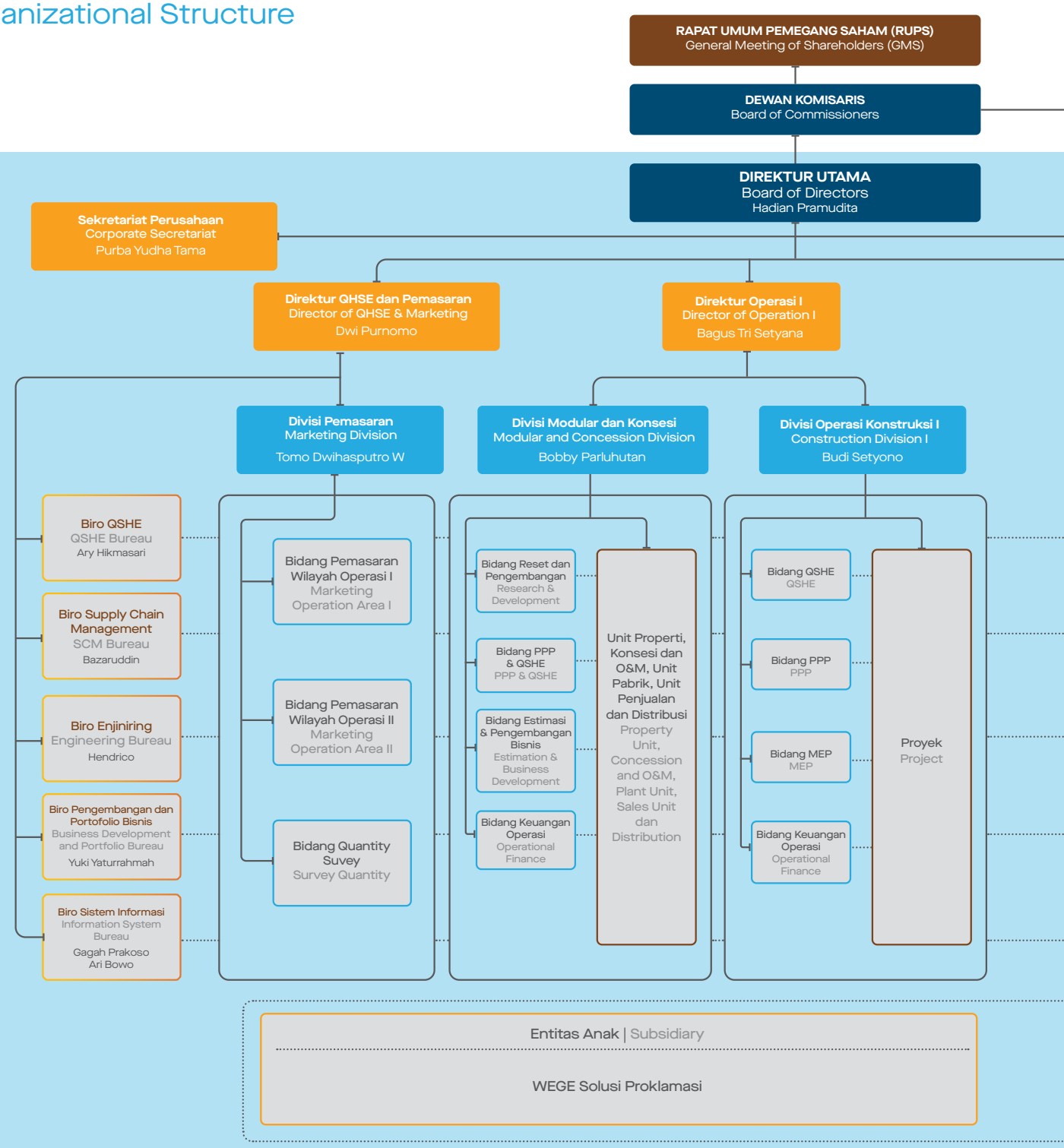
Amanah | Trustworthy

Kami memegang teguh kepercayaan yang diberikan.
We uphold the trust given.

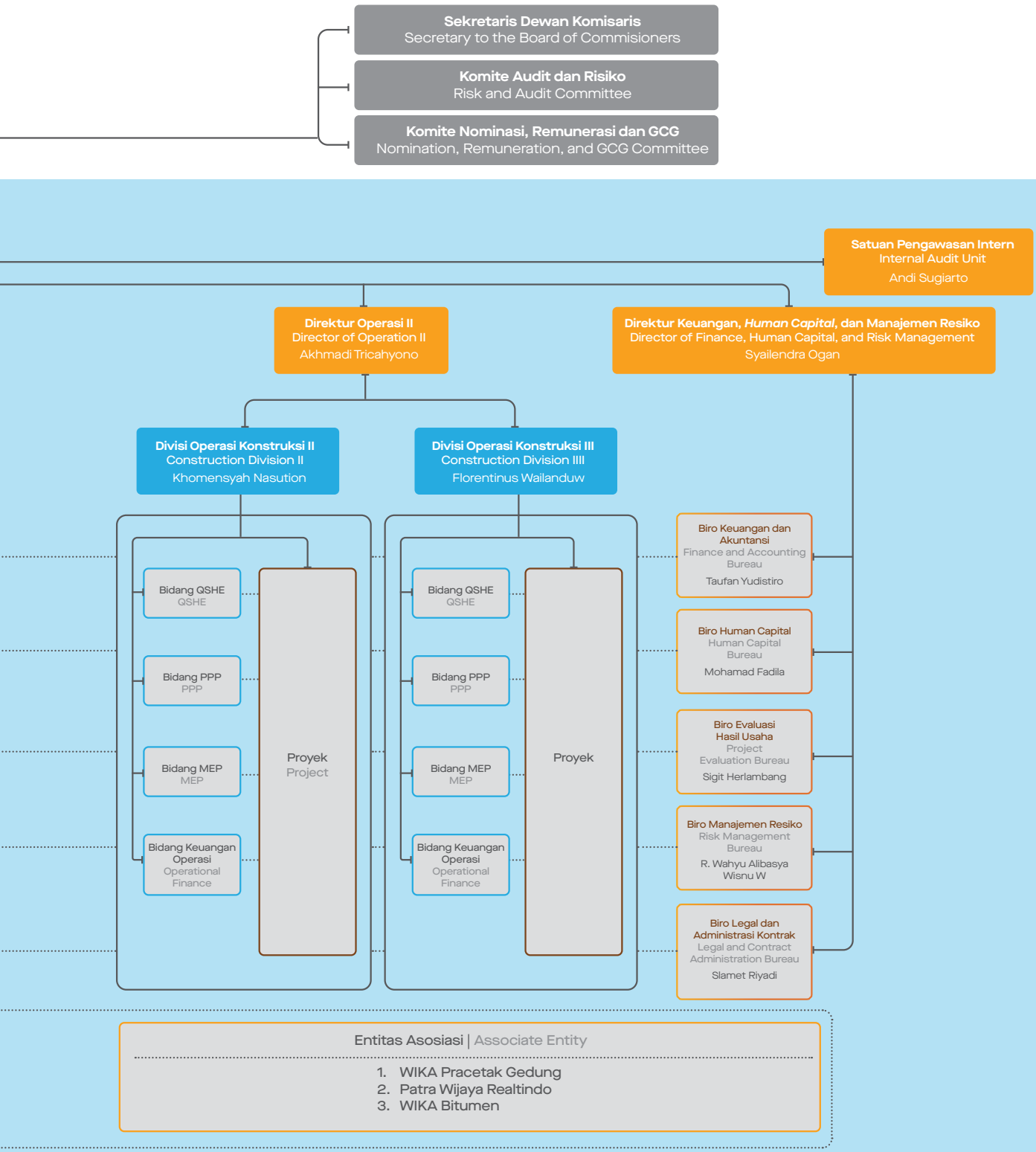
Kolaboratif | Collaborative

Kami membangun kerja sama yang strategis.
We build strategic collaborations.

STRUKTUR ORGANISASI
Organizational Structure



Perusahaan telah menetapkan struktur organisasi Direksi sampai satu level di bawah Direksi yang disahkan melalui Surat Keputusan No. SK.01.01/A.DIR.WG.08847/2022 tanggal 21 Desember 2022 Tentang Susunan Organisasi PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk. Sementara itu, organ RUPS dan Dewan Komisaris beserta Komite Penunjangnya merupakan fungsi pengawasan di Perusahaan.



The Company has established the organizational structure of the Board of Directors up to one level below the Board of Directors, as ratified by Decree No. SK.01.01/A.DIR.WG.08847/2022 dated December 21, 2022 on the Organizational Structure of PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk. Meanwhile, the GMS Organs and the Board of Commissioners and its Supporting Committees are supervisory functions in the Company.

PROFIL DEWAN KOMISARIS
Board of Commissioners' Profile

Susunan Dewan Komisaris Perusahaan mengalami perubahan per 31 Desember 2023 dengan mengacu kepada Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) tanggal 10 Mei 2023 yang salah satu keputusannya menyetujui pemberhentian dengan hormat Sdr. Hananto Aji sebagai Komisaris Utama Perseroan selanjutnya mengalihkan penugasan Sdr. Sumadi menjadi Komisaris Utama. Selain itu, RUPST juga menyetujui pengangkatan Suli Fatimah dan Danis Hidayat Sumadilaga sebagai Komisaris Perusahaan disamping memberhentikan dengan hormat Sdr. Bambang Pramujo sebagai Komisaris Perusahaan.

Sebelumnya, pada tanggal 14 April 2023, Perusahaan menerima surat pengunduran diri Sdr. Hananto Aji dari jabatan Komisaris Utama sebagai bentuk kepatuhan terhadap Peraturan Menteri BUMN No.: PER-3/MBU/03/2023 tentang Organ dan Sumber Daya Manusia Badan Usaha Milik Negara (BUMN) yang melarang Direksi BUMN merangkap sebagai Komisaris Utama pada entitas anak/perusahaan terafiliasi BUMN yang bersangkutan.

Dengan demikian, susunan Dewan Komisaris Perusahaan per 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

The composition of the Company's Board of Commissioners was changed as of December 31, 2023 with reference to the resolution of the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) on May 10, 2023. One of the resolutions of the AGMS was to approve the honorable dismissal of Mr. Hananto Aji as President Commissioner of the Company and then transferred the assignment of Mr. Sumadi to become President Commissioner. Furthermore, AGMS also approved the appointment of Suli Fatimah and Danis Hidayat Sumadilaga as Company Commissioners and honorably dismissed Mr. Bambang Pramujo as Company Commissioner.

Previously, on April 14, 2023, the Company received Mr. Hananto Aji's letter of resignation from the position of President Commissioner to comply with the SOE Ministerial Regulation No.: PER-3/MBU/03/2023 concerning Organs and Human Resources of State-Owned Enterprises (SOE), which prohibits SOE Directors from serving as President Commissioners of subsidiaries/affiliated companies of the respective SOE.

Accordingly, the composition of the Company's Board of Commissioners as of December 31, 2023 is as follows:

	10 Mei 2023 – 31 Desember 2023	13 April – 10 Mei 2023	1 Januari 2023 – 13 April 2023	
Komisaris Utama	Sumadi	Sumadi*	Hananto Aji	President Commissioner
Komisaris	Suli Fatimah	Bambang Pramujo	Bambang Pramujo	Commissioner
Komisaris	Danis Hidayat Sumadilaga	Sumadi	Sumadi	Commissioner
Komisaris Independen	Joseph Prajogo	Joseph Prajogo	Joseph Prajogo	Independent Commissioner
Komisaris Independen	Ance	Ance	Ance	Independent Commissioner

*Plt Komisaris Utama berdasarkan Surat Keputusan Di Luar Rapat Dewan Komisaris No. 05.B/DK/WG/2023.
*Acting President of the Commission on the basis of the Circular Letter of the Board of Commissioners No. 05.B/DK/WG/2023.

Adapun profil dari masing-masing anggota Dewan Komisaris Perusahaan yang menjabat sampai tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

The profiles of each member of the Company's Board of Commissioners will serve until the fiscal year ending December 31, 2023 are as follows:

Halaman ini sengaja dikosongkan
This page is intentionally left blank



Taufan Gestoro
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Danis Hidayat Sumadilaga
Komisaris
Commissioner

Sumadi
Komisaris Utama
President Commissioner



Suli Fatimah
Komisaris
Commissioner

Joseph Prajogo
Komisaris Independen
Independent Commissioner

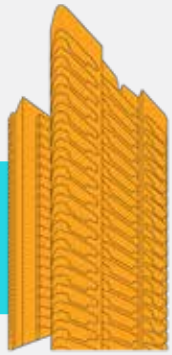




Sumadi
Komisaris Utama
President Commissioner

Periode Jabatan Term of Office	Pertama (19 April 2022 - RUPS 2027) First Term (April 19, 2022 – GMS 2027)
	Komisaris Commissioner
Usia Age	52 tahun pada akhir tahun buku 2023 52 years of age at the end of the 2023 financial year
Kewarganegaraan Citizenship	Indonesia Indonesian
Domisili Domicile	Bogor
Dasar Hukum Pengangkatan Legal Basis of Appointment	• Komisaris Utama | President Commissioner Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan(RUPST) tanggal 10 Mei 2023 dan dikukuhkan dalam Akta Nomor 3 Tanggal 16 Mei 2023. The Resolution of the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) dated May 10, 2023, as constituted in the Deed No. 3 of May 16, 2023. • Komisaris | Commissioner Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan(RUPST) tanggal 19 April 2022 dan dikukuhkan dalam Akta Nomor 5 Tanggal 19 April 2022. The Resolution of the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) dated April 19, 2022, as constituted in the Deed No. 5 of April 19, 2022.
Riwayat Pendidikan Educational Background	Magister Keuangan Terapan dari Universitas Binus (2023). Magister Applied Finance, Universitas Binus, Jakarta (2023)
Rangkap Jabatan Concurrent Position	Senior Vice President Divisi Keuangan WIKA (2020—sekarang). WIKA's Senior Vice President of the Finance Division (2020—present).
Pengalaman Kerja Work Experience	• Senior Vice President Divisi Keuangan WIKA (2020—sekarang). • Manajer Biro Akuntansi dan Pajak WIKA (2020). • Manajer Biro Keuangan WIKA (2018—2020). • WIKA's Senior Vice President of the Finance Division (2020—present). • WIKA's Manager of the Accounting & Tax Bureau (2020). • WIKA's Manager of the Finance Bureau (2018—2020).
Hubungan Afiliasi Affiliated Relationship	Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi, dan pemegang saham. Has no affiliation with members of the Board of Commissioners, Board of Directors, and shareholders.





Suli Fatimah
Komisaris
Commissioner

Periode Jabatan Term of Office	Pertama (10 Mei 2023 - RUPS 2028) First Term (May 10, 2023 – GMS 2028)
Usia Age	50 tahun pada akhir tahun buku 2023 50 years of age at the end of the 2023 financial year
Kewarganegaraan Citizenship	Indonesia Indonesian
Domisili Domicile	Jakarta
Dasar Hukum Pengangkatan Legal Basis of Appointment	Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan(RUPST) tanggal 10 Mei 2023 dan dikukuhkan dalam Akta Nomor 3 Tanggal 16 Mei 2023. The Resolution of the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) dated May 10, 2023, as constituted in the Deed No. 3 of May 16, 2023.
Riwayat Pendidikan Educational Background	S2 Psikologi, Jurusan Psikologi, Universitas Tarumanegara (2018) Master in Psychology, Faculty of Psychology, Tarumanegara University (2018)
Rangkap Jabatan Concurrent Position	Senior Vice President Human Capital – PT Wijaya Karya (Persero) Tbk Senior Vice President Human Capital – PT Wijaya Karya (Persero) Tbk
Pengalaman Kerja Work Experience	• Senior Vice President Human Capital – PT Wijaya Karya (Persero) Tbk (2023 – Present) • Senior Manager Human Capital Experience Department – PT Wijaya Karya (Persero) Tbk (2023 – 2023) • Kepala Divisi Human Capital, Head Office – PT Wijaya Karya (Persero) Tbk (2020 – 2023) • Senior Vice President Human Capital – PT Wijaya Karya (Persero) Tbk (2023 – Present) • Senior Manager Human Capital Experience Department – PT Wijaya Karya (Persero) Tbk (2023 – 2023) • Head of Human Capital Division, Head Office – PT Wijaya Karya (Persero) Tbk (2020 – 2023)
Hubungan Afiliasi Affiliated Relationship	Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi, dan pemegang saham. Has no affiliation with members of the Board of Commissioners, Board of Directors, and shareholders.



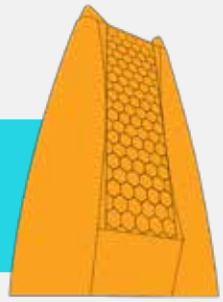


Danis Hidayat Sumadilaga

Komisaris
Commissioner

Periode Jabatan Term of Office	Pertama (10 Mei 2023 - RUPS 2028) First Term (May 10, 2023 – GMS 2028)
Usia Age	73 tahun pada akhir tahun buku 2023 73 years of age at the end of the 2023 financial year
Kewarganegaraan Citizenship	Indonesia Indonesian
Domisili Domicile	Jakarta
Dasar Hukum Pengangkatan Legal Basis of Appointment	Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) tanggal 10 Mei 2023 dan dikukuhkan dalam Akta Nomor 3 Tanggal 16 Mei 2023. The Resolution of the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) dated May 10, 2023, as constituted in the Deed No. 3 of May 16, 2023.
Riwayat Pendidikan Educational Background	S3 Doktor Bidang Strategic Management, Universitas Indonesia Doctorate in Strategic Management, University of Indonesia
Rangkap Jabatan Concurrent Position	• Ketua Satuan Tugas Pelaksanaan Pembangunan Ibu Kota Nusantara, Kementrian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat (2021 – Sekarang) • Widyaiswara Ahli Utama Bidang Pembangunan Sumber Daya Manusia, Kementrian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat (2020 – Sekarang) • Chairman of the Task Force for the Implementation of Archipelago Capital Development, Ministry of Public Works and Public Housing (2021 - present) • Widyaiswara Principal Human Resources Development Expert, Ministry of Public Works and Housing (2020-present)
Pengalaman Kerja Work Experience	• Ketua Satuan Tugas Pelaksanaan Pembangunan Ibu Kota Nusantara, Kementrian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat (2021 – Sekarang) • Widyaiswara Ahli Utama Bidang Pembangunan Sumber Daya Manusia, Kementrian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat (2020 – Sekarang) • Direktur Jenderal Cipta Karya, Kementrian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat (2018 – 2020) • Chairman of the Task Force for the Implementation of Archipelago Capital Development, Ministry of Public Works and Public Housing (2021 - present) • Widyaiswara Principal Human Resources Development Expert, Ministry of Public Works and Housing (2020-present) • Director General for Human Settlements, Ministry of Public Works and Public Housing (2018 - 2020)
Hubungan Afiliasi Affiliated Relationship	Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi, dan pemegang saham. Has no affiliation with members of the Board of Commissioners, Board of Directors, and shareholders.





Joseph Prajogo
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Periode Jabatan Term of Office	Pertama (28 Juli 2020 - RUPS 2025) First Term (July 28, 2020 – GMS 2025)
Usia Age	53 tahun pada akhir tahun buku 2023 53 years of age at the end of the 2023 financial year
Kewarganegaraan Citizenship	Indonesia Indonesian
Domisili Domicile	Jakarta
Dasar Hukum Pengangkatan Legal Basis of Appointment	Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) tanggal 28 Juli 2020 dan dikukuhkan dalam Akta Nomor 7 tanggal 10 Agustus 2020. The Resolution of the Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) dated July 28, 2020, as constituted in the Deed No. 7 dated August 10, 2020.
Riwayat Pendidikan Educational Background	Sarjana Akuntansi dari Universitas Atmajaya (1995). Bachelor of Accounting from Atmajaya University (1995).
Rangkap Jabatan Concurrent Position	• Komisaris Independen PT Berdikari Manajemen Investasi (2020—sekarang). • Direktur PT Petro Inovasi Indonesia (2017—sekarang). • Independent Commissioner of PT Berdikari Manajemen Investasi (2017—present). • Director of Petro Inovasi Indonesia (2017—present).
Pengalaman Kerja Work Experience	• Komisaris Independen PT Berdikari Manajemen Investasi (2020—sekarang). • Direktur PT Petro Inovasi Indonesia (2017—sekarang). • Direktur PT Pandu Tunggal Permana (2011—2017). • Independent Commissioner of PT Berdikari Manajemen Investasi (2017—present). • Director of Petro Inovasi Indonesia (2017—present). • Director of PT Pandu Tunggal Permana (2011—2017).
Hubungan Afiliasi Affiliated Relationship	Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi, dan pemegang saham. Has no affiliation with members of the Board of Commissioners, Board of Directors, and shareholders.





Ance*
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Periode Jabatan Term of Office	Pertama (15 Januari 2021 - RUPS 2026) First Term (January 15, 2021 – GMS 2026)
Usia Age	55 tahun pada akhir tahun buku 2023 55 years of age at the end of the 2023 financial year
Kewarganegaraan Citizenship	Indonesia Indonesian
Domisili Domicile	Medan
Dasar Hukum Pengangkatan Legal Basis of Appointment	Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) tanggal 15 Januari 2021 dan dikukuhkan dalam Akta Nomor 8 tanggal 22 Januari 2021. The Resolution of the Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) dated January 15, 2021, as constituted in the Deed No. 8 dated January 22, 2021.
Riwayat Pendidikan Educational Background	Sarjana Fakultas Dakwah dari IAIN Sumut (1994). Bachelor of the Faculty of Da'wah from IAIN North Sumatra (1994).
Rangkap Jabatan Concurrent Position	Tidak memiliki rangkap jabatan per 31 Desember 2023. Does not hold concurrent positions as of December 31, 2023.
Pengalaman Kerja Work Experience	• Manager Marketing PT Cipta Nuansa Nauli (2017—2020). • Manager Marketing PT Cipta Tour Travel (2015—2019). • Anggota DPRD (2009). • Marketing Manager of PT Cipta Nuansa Nauli (2017—2020). • Marketing Manager of PT Cipta Tour Travel (2015—2019). • A Member of Regional Representative House (2009).
Hubungan Afiliasi Affiliated Relationship	Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi, dan pemegang saham. Has no affiliation with members of the Board of Commissioners, Board of Directors, and shareholders.

* Mengajukan pengunduran diri tanggal 5 Desember 2023 dan dikukuhkan pemberhentiannya berdasarkan keputusan RUPSLB tanggal 29 Februari 2024
Submitted his resignation on December 5, 2023 and his dismissal was confirmed based on the resolution of the EGMS on February 29, 2024.



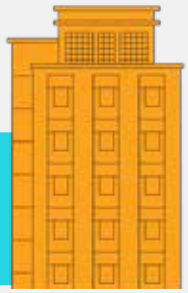


Hananto Aji*
Komisaris Utama
President Commissioner

Periode Jabatan Term of Office	Pertama (9 September 2021 - RUPS 2026) First Term (September 9, 2021 – GMS 2026)
Usia Age	50 tahun pada akhir tahun buku 2023 50 years of age at the end of the 2023 financial year
Kewarganegaraan Citizenship	Indonesia Indonesian
Domisili Domicile	Surakarta
Dasar Hukum Pengangkatan Legal Basis of Appointment	Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) tanggal 9 September 2021 dan dikukuhkan dalam Akta Nomor 4 tanggal 9 September 2021. The Resolution of the Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) dated September 9, 2021, and constituted in the Deed No. 4 dated September 9, 2021.
Riwayat Pendidikan Educational Background	Sarjana Teknik Sipil dari Universitas Sebelas Maret, Surakarta (1997). Bachelor of Civil Engineering from Universitas Sebelas Maret, Surakarta (1997).
Rangkap Jabatan Concurrent Position	Direktur Operasi 1 WIKA (2020—sekarang). WIKA's Director of Operation 1 (2020—present).
Pengalaman Kerja Work Experience	• Direktur Operasi 1 WIKA (2020—sekarang). • General Manajer Departemen Sinergi Bisnis WIKA (2019—2020). • Manajer Divisi 5, Departemen Sipil Umum 3 WIKA (2019—2019). • WIKA's Director of Operation 1 (2020—present). • WIKA's General Manager of Business Synergy Department (2019—2020). • WIKA's Division 5 Manager, General Civil Department (2019—2019).
Hubungan Afiliasi Affiliated Relationship	Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi, dan pemegang saham. Has no affiliation with members of the Board of Commissioners, Board of Directors, and shareholders.

* Mengajukan pengunduran diri tanggal 14 April 2023 berdasarkan Peraturan Menteri BUMN No.: PER-3/MBU/03/2023 dan dikukuhkan pemberhentiannya berdasarkan keputusan RUPST tanggal 10 Mei 2023
Submitted his resignation on April 14, 2023 based on Minister of State-Owned Enterprises Regulation No.: PER-3/MBU/03/2023 and his dismissal was confirmed based on resolution of the AGMS on May 10, 2023.





Bambang Pramujo*

Komisaris
Commissioner

Periode Jabatan Term of Office	Pertama (28 Juli 2021 - RUPS 2026) First Term (July 28, 2021 – GMS 2026)
Usia Age	67 tahun pada akhir tahun buku 2023 67 years of age at the end of the 2023 financial year
Kewarganegaraan Citizenship	Indonesia Indonesian
Domisili Domicile	Bekasi
Dasar Hukum Pengangkatan Legal Basis of Appointment	Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) tanggal 28 Juli 2020 dan dikukuhkan dalam Akta Nomor 7 tanggal 10 Agustus 2020. The Resolution of the Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) dated July 28, 2020, and constituted in the Deed No. 7 dated August 10, 2020.
Riwayat Pendidikan Educational Background	Magister Teknik Sipil dari Universitas Indonesia (1999). Masters in Civil Engineering from the University of Indonesia (1999).
Rangkap Jabatan Concurrent Position	Tidak memiliki rangkap jabatan per 31 Desember 2023. Does not hold concurrent positions as of December 31, 2023.
Pengalaman Kerja Work Experience	• Direktur Operasi II WIKA (2013—2020). • General Manajer Departemen Industri Plant WIKA (2011—2013). • General Manajer Departemen Utilitas WIKA (2010—2011). • WIKA's Director of Operations II (2013—2020). • WIKA's General Manager of the Plant Industry Department (2011—2013). • WIKA's General Manager of the Utilities Department (2010—2011).
Hubungan Afiliasi Affiliated Relationship	Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi, dan pemegang saham. Has no affiliation with members of the Board of Commissioners, Board of Directors, and shareholders.

* Diberhentikan dengan terhormat berdasarkan keputusan RUPST tanggal 10 Mei 2023
Honorably dismissed by resolution of the AGMS on 10 May 2023

PROFIL DIREKSI
Board of Directors' Profile

Susunan Direksi Perusahaan mengalami perubahan per Desember 2023 dengan mengacu kepada Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) tanggal 10 Mei 2023 yang salah satu keputusannya adalah memberhentikan dengan hormat Sdr. Yulianto sebagai Direktur *Quality, Health, Safety, Environment* dan Pemasaran dan mengangkat Sdr. Dwi Purnomo sebagai penggantinya.

The composition of the Company's Board of Directors was changed as of December 2023 with reference to the resolution of the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) held on May 10, 2023. One of the resolutions of the AGMS was to respectfully dismiss Mr. Yulianto as Director of Quality, Health, Safety, Environment and Marketing and to appoint Mr. Dwi Purnomo as his replacement.

Dengan demikian, susunan Direktur Perusahaan per 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

Accordingly, the composition of the Board of Directors on 31 December 2023 is the following:

	10 Mei 2023 – 31 Desember 2023	1 Januari 2023 – 10 Mei 2023	
Direktur Utama	Hadian Pramudita	Hadian Pramudita	President Director
Direktur QHSE dan Pemasaran	Dwi Purnomo	Yulianto	Director of QSHE and Marketing
Direktur Operasi 1	Bagus Tri Setyana	Bagus Tri Setyana	Director of Operations 1
Direktur Operasi 2	Akhmadi Tricahyono	Akhmadi Tricahyono	Director of Operations 2
Direktur Keuangan, Human Capital dan Manajemen Risiko	Syailendra Ogan	Syailendra Ogan	Director of Finance, Human Capital and Risk Management

Adapun profil dari masing-masing anggota Direksi Perusahaan yang menjabat sampai tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

The profiles of each member of the Board of Directors of the Company serving until the financial year ending on December 31, 2023 are as follows:

Halaman ini sengaja dikosongkan
This page is intentionally left blank



Syailendra Ogan
Direktur Keuangan, Human Capital dan Manajemen Risiko
Director of Finance, Human Capital and Risk Management

Dwi Purnomo
Direktur QHSE dan Pemasaran
Director of QHSE and Marketing

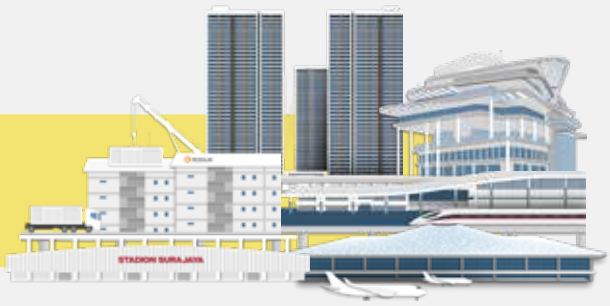
Hadian Pramudita
Direktur Utama
President Director



Akhmadi Tricahyono
Direktur Operasi II
Director of Operation II

Bagus Tri Setyana
Direktur Operasi I
Director of Operation I



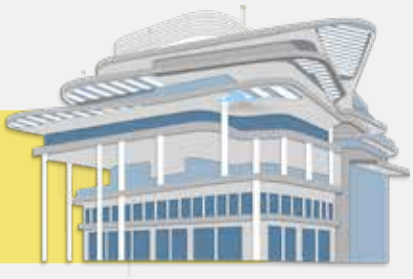


Hadian Pramudita

Direktur Utama
President Director

Periode Jabatan Term of Office	Pertama (28 Juli 2021 - RUPS 2026) First Term (July 28, 2021 – GMS 2026)
Usia Age	63 tahun pada akhir tahun buku 2023 63 years of age at the end of the 2023 financial year
Kewarganegaraan Citizenship	Indonesia Indonesian
Domisili Domicile	Jakarta
Dasar Hukum Pengangkatan Legal Basis of Appointment	Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) tanggal 19 April 2022 dan dikukuhkan dalam Akta Nomor 5 tanggal 19 April 2022. The Resolution of the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) dated April 19, 2022, and constituted in the Deed No. 5 dated April 19, 2022.
Riwayat Pendidikan Educational Background	Sarjana Teknik Sipil dari Universitas Parahyangan, Bandung (2010). Bachelor's Degree in Civil Engineering from Parahyangan University, Bandung (2010).
Rangkap Jabatan Concurrent Position	Tidak memiliki rangkap jabatan per 31 Desember 2023. Does not hold concurrent positions as of December 31, 2023.
Pengalaman Kerja Work Experience	• Direktur Utama PT WIKA Beton Tbk (2017—2022). • Direktur I Pemasaran dan Pengembangan Usaha PT WIKA Beton Tbk (2016—2017). • Direktur Pemasaran PT WIKA Beton Tbk (2012—2016). • President Director of PT WIKA Beton Tbk (2017—2022). • Director I (marketing and Business Development) of PT WIKA Beton Tbk (2016—2017). • Marketing Director of PT WIKA Beton Tbk (2012—2016).
Hubungan Afiliasi Affiliated Relationship	Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi, dan pemegang saham. Has no affiliation with members of the Board of Commissioners, Board of Directors, and shareholders.





Dwi Purnomo

Direktur QHSE dan Pemasaran
Director of QHSE and Marketing

Periode Jabatan Term of Office	Pertama (10 Mei 2023 - RUPS 2028) First Term (May 10, 2023 – GMS 2028)
Usia Age	44 tahun pada akhir tahun buku 2023 44 years of age at the end of the 2023 financial year
Kewarganegaraan Citizenship	Indonesia Indonesian
Domisili Domicile	Jakarta
Dasar Hukum Pengangkatan Legal Basis of Appointment	Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) tanggal 10 Mei 2023 dan dikukuhkan dalam Akta Nomor 3 Tanggal 16 Mei 2023. The Resolution of the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) dated May 10, 2023, as constituted in the Deed No. 3 of May 16, 2023.
Riwayat Pendidikan Educational Background	Sarjana Teknik Sipil, Universitas Sebelas Maret (2003) Bachelor of Civil Engineering, Sebelas Maret University (2003)
Rangkap Jabatan Concurrent Position	Tidak memiliki rangkap jabatan per 31 Desember 2023. Does not hold concurrent positions as of December 31, 2023.
Pengalaman Kerja Work Experience	• Direktur Utama PT Wijaya Karya Pracetak Gedung (2019-2023) • Manajer Proyek Masjid Raya Provinsi Jawa Barat PT WIKA Gedung Tbk (2018-2019) • Manajer Proyek Rumah Sakit Universitas Indonesia PT WIKA Gedung Tbk (2017-2018) • President Director PT Wijaya Karya Prakerja Gedung (2019-2023) • Project Manager for West Java Provincial Grand Mosque PT WIKA Gedung Tbk (2018-2019) • Project Manager for the Hospital of the University of Indonesia PT WIKA Gedung Tbk (2017-2018)
Hubungan Afiliasi Affiliated Relationship	Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi, dan pemegang saham. Has no affiliation with members of the Board of Commissioners, Board of Directors, and shareholders.





Bagus Tri Setyana

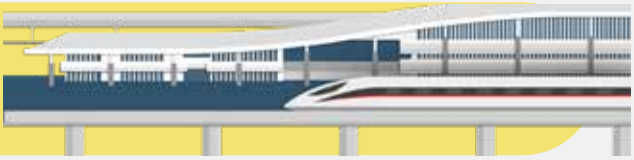
Direktur Operasi I
Director of Operation I

Periode Jabatan Term of Office	Pertama (28 Juli 2023 - RUPS 2028) First Term (July 28, 2023 – GMS 2028)
Usia Age	54 tahun pada akhir tahun buku 2023 54 years of age at the end of the 2023 financial year
Kewarganegaraan Citizenship	Indonesia Indonesian
Domisili Domicile	Cimahi
Dasar Hukum Pengangkatan Legal Basis of Appointment	Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) tanggal 28 Juli 2020 dan dikukuhkan dalam Akta Nomor 7 tanggal 10 Agustus 2020. The Resolution of the Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) dated July 28, 2020, as constituted in the Deed No. 7 dated August 10, 2020.
Riwayat Pendidikan Educational Background	Magister Teknik Sipil dari Universitas Pelita Harapan, Jakarta (2010). Magister of Civil Engineering from Pelita Harapan University, Jakarta (2010).
Rangkap Jabatan Concurrent Position	Komisaris PT Wege Solusi Proklamasi (entitas anak) Commissioner of PT Wege Solusi Proklamasi (subsidiary)
Pengalaman Kerja Work Experience	• General Manajer Departemen Operasi 7 (2020). • Manajer Divisi 7 Sipil Umum 3 (2017–2020). • Manajer Proyek Pembangunan Jalan Tol Soreang Pasir Koja (2016–2017). • General Manager of the Operations Department 7 (2020). • Division Manager of the 7th General Civil 3 (2017–2020). • Project Manager for the Construction of the Soreang Pasir Koja Toll Road (2016–2017).
Hubungan Afiliasi Affiliated Relationship	Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi, dan pemegang saham. Has no affiliation with members of the Board of Commissioners, Board of Directors, and shareholders.



Akhmadi Tricahyono

Direktur Operasi II
Director of Operation II



Periode Jabatan Term of Office	Pertama (19 April 2022 - RUPS 2027) First Term (April 19, 2022 – GMS 2027)
Usia Age	58 tahun pada akhir tahun buku 2023 58 years of age at the end of the 2023 financial year
Kewarganegaraan Citizenship	Indonesia Indonesian
Domisili Domicile	Sidoarjo
Dasar Hukum Pengangkatan Legal Basis of Appointment	Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) tanggal 19 April 2022 dan dikukuhkan dalam Akta Nomor 5 Tanggal 19 April 2022. The Resolution of the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) dated April 19, 2022, as constituted in the Deed No. 5 dated April 19, 2022.
Riwayat Pendidikan Educational Background	Magister Manajemen dari Binus University (2019). Magister of Management from Binus University (2019).
Rangkap Jabatan Concurrent Position	Tidak memiliki rangkap jabatan per 31 Desember 2023. Does not hold concurrent positions as of December 31, 2023.
Pengalaman Kerja Work Experience	• Kepala Divisi Engineering WIKA (2022). • Kepala Divisi Bangunan Gedung WIKA (2022). • Manajer Proyek Besar EPCC Divisi Industrial Plant WIKA (2020—2021). • Head of WIKA's Engineering Division (2022). • Head of WIKA's Building Division (2022). • EPCC Major Project Manager of WIKA's Industrial Plant Division (2020—2021).
Hubungan Afiliasi Affiliated Relationship	Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi, dan pemegang saham. Has no affiliation with members of the Board of Commissioners, Board of Directors, and shareholders.



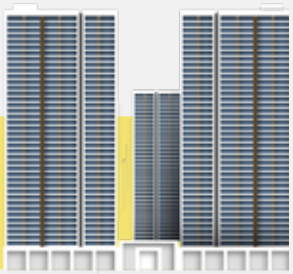
Syailendra Ogan

Direktur Keuangan, Human Capital dan Manajemen Risiko
Director of Finance, Human Capital and Risk Management



Periode Jabatan Term of Office	Pertama (21 Maret 2019 - RUPS 2024) First Term (March 21, 2019 – GMS 2024)
Usia Age	50 tahun pada akhir tahun buku 2023 50 years of age at the end of the 2023 financial year
Kewarganegaraan Citizenship	Indonesia Indonesian
Domisili Domicile	Bogor
Dasar Hukum Pengangkatan Legal Basis of Appointment	Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) tanggal 21 Maret 2019 dan dikukuhkan dalam Akta Nomor 27 Tanggal 21 Maret 2019. The Resolution of Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) dated March 21, 2019, as constituted in the Deed No. 27 dated March 21, 2019.
Riwayat Pendidikan Educational Background	Magister Manajemen, Universitas Binus, Jakarta (2023) Master of Management, Binus University, Jakarta (2023)
Rangkap Jabatan Concurrent Position	Tidak memiliki rangkap jabatan per 31 Desember 2023. Does not hold concurrent positions as of December 31, 2023.
Pengalaman Kerja Work Experience	• General Manager Departemen Human Capital WIKA (2017—2019). • Manajer Biro Keuangan Departemen Bangunan Gedung WIKA (2014—2017). • Kepala Seksi Keuangan dan Administrasi WIKA (2012). • General Manager of Human Capital Department WIKA (2017—2019). • Manager of Finance Bureau at Building Construction Department WIKA (2014—2017). • Head of Finance and Administration of WIKA (2012).
Hubungan Afiliasi Affiliated Relationship	Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi, dan pemegang saham. Has no affiliation with members of the Board of Commissioners, Board of Directors, and shareholders.





Yulianto*

Direktur QHSE & Pemasaran
Director of QHSE and Marketing

Usia Age	53 tahun 53 years old
Kewarganegaraan Citizenship	Indonesia Indonesian
Domisili Domicile	Bekasi
Dasar Hukum Pengangkatan Legal Basis of Appointment	Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) tanggal 28 Mei 2021 dan dikukuhkan dalam Akta Nomor 2 tanggal 9 Juni 2021. The Resolution of Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) dated May 28, 2021, and was constituted in the Deed No. 2 dated June 9, 2021.
Riwayat Pendidikan Educational Background	Sarjana Teknik Sipil dari Universitas Muhammadiyah Jakarta (1997). Bachelor of Civil Engineering from Universitas Muhammadiyah Jakarta (1997).
Rangkap Jabatan Concurrent Position	Tidak memiliki rangkap jabatan per 31 Desember 2023. Does not hold concurrent positions as of December 31, 2023.
Pengalaman Kerja Work Experience	• Kepala Divisi Bangunan Gedung WIKA (2020—2022). • General Manajer Departemen Bangunan Gedung, Divisi Bangunan Gedung WIKA (2020). • General Manajer Departemen Bangunan Gedung WIKA (2019—2020). • Head of WIKA Building Division (2020—2022). • General Manager of the Building Department, Building Division of WIKA (2020). • General Manager of the Building Department of WIKA (2019-2020).
Hubungan Afiliasi Affiliated Relationship	Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi, dan pemegang saham. Has no affiliation with members of the Board of Commissioners, Board of Directors, and shareholders.

* Diberhentikan dengan terhormat berdasarkan keputusan RUPST tanggal 10 Mei 2023
Honorably dismissed based on resolution of the AGMS on May 10, 2023

PERUBAHAN ANGGOTA MANAJEMEN SETELAH TAHUN BUKU 2023

Management Changes After Fiscal Year 2023

Perusahaan melaporkan terdapat perubahan anggota Dewan Komisaris Perusahaan berdasarkan Keputusan RUPSLB tanggal 29 Februari 2024 yang mengangkat Sdr. Taufan Gestoro sebagai Komisaris Independen Perusahaan menggantikan Sdr. Ance yang telah mengajukan pengunduran diri sebagai Komisaris Independen Perusahaan pada tanggal 5 Desember 2023.

The Company reported that there was a change in the members of the Company's Board of Commissioners based on the EGMS decision dated February 29, 2024, by which Mr. Taufan Gestoro was appointed as an independent commissioner of the Company, replacing Mr. Ance who tendered his resignation as an Independent Commissioner of the Company on December 5, 2023.

Berdasarkan keputusan RUPSLB tersebut, susunan Dewan Komisaris Perusahaan per tanggal 29 Februari adalah sebagai berikut:

Based on the EGMS decision, the composition of the Company's Board of Commissioners as of February 29, 2024 is as follows:

Jabatan	Per 29 Februari 2024 As of February 29, 2024	10 Mei – 31 Desember 2023 May 10 – December 31, 2023	Designation
Komisaris Utama	Sumadi	Sumadi	President Commissioner
Komisaris	Suli Fatimah	Suli Fatimah	Commissioner
Komisaris	Danis Hidayat Sumadilaga	Danis Hidayat Sumadilaga	Commissioner
Komisaris Independen	Joseph Prajogo	Joseph Prajogo	Independent Commissioner
Komisaris Independen	Taufan Gestoro	Ance	Independent Commissioner

Adapun profil dari Sdr. Taufan Gestoro adalah sebagai berikut:

The profiles of Mr. Taufan Gestoro is as follows:

Halaman ini sengaja dikosongkan
This page is intentionally left blank





Taufan Gestoro
Komisaris Independen
Independent Commissione

Periode Jabatan Term of Office	Pertama (29 Februari 2024 - RUPS 2029) First Term (February 29, 2024 – GMS 2029)
Usia Age	57 tahun pada akhir tahun buku 2023 57 years of age at the end of the 2023 financial year
Kewarganegaraan Citizenship	Indonesia Indonesian
Domisili Domicile	Jakarta Jakarta
Dasar Hukum Pengangkatan Legal Basis of Appointment	Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) tanggal 29 Februari 2024 dan dikukuhkan dalam Akta Nomor 2 tanggal 6 Maret 2024 The Resolution of the Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) dated February 29, 2024, as constituted in the Deed No. 2 dated March 6, 2024.
Riwayat Pendidikan Educational Background	Pama Akademi Militer (1990) Pama Military Academy (1990)
Rangkap Jabatan Concurrent Position	Tidak memiliki rangkap jabatan per 29 Februari 2024. Does not hold concurrent positions as of February 29, 2024.
Pengalaman Kerja Work Experience	• Direktur D BAIS TNI (Kep/818/VIII/2022) (2022) • Danrem 173/PVB DAM XVII/CEN (2021) • WAASINTEL KASAD BID. INTELEK DAN HUBLU (2020) • PAMEN DENMA MABESAD (DIK LEMHANAS) (2016) • Director of D BAIS TNI (Kep/818/VIII/2022) • Danrem 173/PVB DAM XVII/CEN • WAASINTEL KASAD BID. INTELEK DAN HUBLU • PAMEN DENMA MABESAD (DIK LEMHANAS)
Hubungan Afiliasi Affiliated Relationship	Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi, dan pemegang saham. Has no affiliation with members of the Board of Commissioners, Board of Directors, and shareholders.



1
Purba Yudha Tama
Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary

2
Budi Setyono
Manajer Divisi Konstruksi I
Manager of Construction Division I

3
Andi Sugiarto
Kepala Satuan Pengawas Internal
Head of Internal Audit Unit

4
Bobby Parluhutan
Manajer Divisi Modular dan Konsesi
Manager of Modular and Concession Division

5
Khomensyah Nasution
Manajer Divisi Konstruksi II
Manager of Construction Division II

6
Florentinus Wailanduw
Manajer Divisi Konstruksi III
Manager of Construction Division III



13
Sigit Herlambang
Manajer Biro Evaluasi Hasil Usaha
Bureau Manager of Business Result Evaluation

14
Taufan Yudistiro
Manajer Biro Keuangan dan Akuntansi
Bureau Manager of Finance and Accounting



7
Bazaruddin
Manajer Biro Supply Chain Management
Bureau Manager of SCM

8
Tomo Dwihasputro W
Manajer Divisi Pemasaran
Manager of Marketing Division

9
Yuki Yaturrahmah
Manajer Biro Pengembangan dan Portofolio Bisnis
Bureau Manager of Business Development and Portfolio

10
Ary Hikmasari
Manajer Biro QSHE
Bureau Manager of QSHE

11
Gagah Prakoso Ari Bowo
Manajer Biro Sistem Informasi
Bureau Manager of Information System

12
Hendrico
Manajer Biro Enjiniring
Bureau Manager of Engineering



15
R. Wahyu Alibasya W
Manajer Biro Manajemen Risiko
Bureau Manager of Risk Management

16
Mohamad Fadila
Manajer Biro Human Capital
Bureau Manager of Human Capital

17
Slamet Riyadi
Manajer Biro Legal & Administrasi Kontrak
Bureau Manager of Legal and Contract Administration

PROFIL MANAJER
Managers' Profile

Profil ringkas dari masing-masing pejabat satu level di bawah Direksi adalah sebagai berikut:

A brief profile of each officer one level below the Board of Directors is provided below:



Purba Yudha Tama
Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary

Warga Negara Indonesia, 40 tahun dan berdomisili di Tangerang. Meraih gelar Magister Applied Finance dari Universitas Binus, Jakarta (2023). Menjabat sebagai Sekretaris Perusahaan sejak 27 Juli 2022 berdasarkan Surat Keputusan Direksi Nomor : SK.02.01/A.DIR.WG.6328/2022. Jabatan yang pernah diemban di Perusahaan adalah sebagai General Manager Investor Relations WIKA (2020-2022), Manajer Investor Relations WIKA (2019-2020), dan Ahli Madya 2 Investor Relations WIKA (2018-2019).

Indonesian citizen, 40 years old and resident in Tangerang. Obtained a Master's degree in Applied Finance from Binus University, Jakarta (2023). Serves as the Company Secretary since July 27, 2022 pursuant to Directors' Decree No. SK.02.01/A.DIR.WG.6328/2022. Previous positions held in the Corporation are: General Manager of Investor Communication WIKA (2020-2022), Manager of Investor Communication WIKA (2019-2020) and Assistant Expert 2 Investor Communication WIKA (2018-2019).



Andi Sugiarto
Kepala Satuan Pengawas Internal
Head of Internal Audit Unit

Warga Negara Indonesia, 51 tahun, dan berdomisili di Jakarta. Meraih gelar Ahli Madya Akuntansi dari Universitas Diponegoro, Semarang (1994). Menjabat sebagai Kepala Satuan Pengawas Internal sejak 2 Juni 2021 berdasarkan Surat Keputusan Direksi Nomor : SK.02.01/A.DIR.WG.3603/2021. Jabatan yang pernah diemban di Perusahaan adalah Kepala Satuan Pengawas Internal WIKA Rekayasan Konstruksi (2019), Kepala Pemeriksa Satuan Pengawas Internal WIKA (2019), dan Manajer Bidang Keuangan dan Human Capital Proyek Pembangunan Pipa Trasmisi Gas dari Gresik Semarang Divisi Industrial Plant WIKA (2015).

Indonesian citizen, 51 years old and resident in Jakarta. Obtained the title of Associate Expert in Accounting from the University of Diponegoro, Semarang (1994). Serves as the Head of the Internal Supervisory Unit since June 2, 2021 based on Director's Decree No. SK.02.01/A.DIR.WG.3603/2021. Previous positions include Head of the Internal Supervisory Unit, WIKA Construction Engineering (2019), Head of the Internal Supervisory Unit, WIKA (2019), and Manager of Finance and Human Capital for the Gas Pipeline Construction Project from Gresik Semarang, WIKA Industrial Plant Department (2015).



Bobby Parluhutan
Manajer Divisi Modular dan Konsesi
Manager of Modular and Concession Division

Warga Negara Indonesia, 55 tahun, dan berdomisili di Jakarta. Meraih gelar Sarjana Teknik Sipil dari Universitas Parahyangan, Bandung (1993). Menjabat sebagai Manajer Divisi Modular dan Konsesi sejak 1 Juli 2020 berdasarkan Surat Keputusan Direksi Nomor : SK.02.01/A.DIR.WG. 4338/2020. Jabatan yang pernah diemban di Perusahaan adalah sebagai Manajer Proyek Grha Pertamina (2019), Deputy Manajer Proyek Transpark Cibubur (2018), dan Manajer Proyek Tamansari Tera Apartemen Bandung (2014).

Indonesian citizen, 55 years old and resident in Jakarta. Obtained a Bachelor's degree in Civil Engineering from Parahyangan University, Bandung (1993). Serves as Head of Modular and Concession Division since July 1, 2020 pursuant to Director's Order No. SK.02.01/A.DIR.WG. 4338/2020. Previously served as project director for Grha Pertamina (2019), deputy project director for Transpark Cibubur (2018), and project director for Tamansari Tera Apartment Bandung (2014).



Budi Setyono
Manajer Divisi Konstruksi I
Manager of Construction Division I

Warga Negara Indonesia, 51 tahun, dan berdomisili di Jakarta. Meraih gelar Sarjana Teknik Sipil dari Universitas Diponegoro, Semarang (1997). Menjabat sebagai Manajer Divisi Operasi Konstruksi I sejak 2 Januari 2023 berdasarkan Surat Keputusan Direksi Nomor : SK.02.01/A. DIR.WG.08776/2022. Jabatan yang pernah diemban di Perusahaan adalah sebagai Manajer Proyek RSUD Kalideres (2022), Manajer Proyek Rusun Padat Karya (2020), dan Manajer Proyek Gedung Serbaguna Wikasatrian (2019).

Indonesian citizen, 51 years old and resident in Jakarta. Obtained a Bachelor's Degree in Civil Engineering from the University of Diponegoro, Semarang (1997). Serves as Manager of Construction Operations Division I since January 2, 2023 pursuant to Director's Decree No. SK.02.01/A.DIR.WG.08776/2022. His previous positions in the company are as Project Manager of Kalideres District Hospital (2022), Project Manager of Solid Work Flats (2020) and Project Manager of Wikasatrian Multi-Purpose Building (2019).



Khomensyah Nasution
Manajer Divisi Konstruksi II
Manager of Construction Division II

Warga Negara Indonesia, 44 tahun, dan berdomisili di Jakarta. Meraih gelar Sarjana Teknik Sipil dari Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta (2003). Menjabat sebagai Manajer Divisi Konstruksi II sejak 6 Juli 2023 berdasarkan Surat Keputusan Direksi Nomor : SK.02.01/A.DIR.WG.03584/2023 Jabatan yang pernah diemban di Perusahaan adalah sebagai Manajer Proyek Benhil Hotel & Service Apartment (2022), Manajer Proyek Taman Ismail Marzuki (2019), dan Manajer Proyek Hotel & Office Benhil Central (2018).

Indonesian citizen, 44 years old and resident in Jakarta. Bachelor's degree in Civil Engineering, Gadjah Mada University, Yogyakarta (2003). Serving as head of Construction Division II since July 6, 2023 based on Director's Decree No. SK.02.01/A.DIR.WG.03584/2023. The positions he held in the Company are Benhil Hotel & Service Apartement Project Manager (2022), Taman Ismail Marzuki Project Manager (2019) and Hotel & Office Benhil Central Project Manager (2018).



Florentinus Wailanduw
Manajer Divisi Konstruksi III
Manager of Construction Division III

Warga Negara Indonesia, 48 tahun, dan berdomisili di Depok. Meraih gelar Sarjana Teknik Arsitektur dari Universitas Diponegoro, Semarang (1998). Menjabat sebagai Manajer Divisi Operasi Konstruksi III sejak 4 Juli 2023 berdasarkan Surat Keputusan Direksi Nomor : SK.02.01/A.HC.WG.03579/2023. Jabatan yang pernah diemban di Perusahaan adalah sebagai Manajer Proyek BI Millennial (2022), Deputy Manajer Proyek Hotel Pullman (2022), dan Manajer Proyek (2022).

Indonesian citizen, 48 years old and resident in Depok. Bachelor's degree in Architectural Engineering, Diponegoro University, Semarang (1998). Served as Manager of Construction Operations Division III based on Director's Decree Number SK.02.01/A.HC.WG.03579/2023. Positions held in the company are BI Millennium Project Manager (2022-2023), Deputy Project Manager for Pullman Hotels (2022) and Project Manager (2022).



Hendrico
Manajer Biro Enjiniring
Bureau Manager of Engineering

Warga Negara Indonesia, 52 tahun, dan berdomisili di Jakarta. Meraih gelar Sarjana Teknik Sipil dari Universitas Sriwijaya, Palembang (1995). Menjabat sebagai Manajer Biro Enjiniring sejak 12 Mei 2014 berdasarkan Surat Keputusan Direksi Nomor : SK.02.01/DIR.WG.062/2014. Jabatan yang pernah diemban di Perusahaan adalah sebagai Kepala Bagian Enjiniring dan Sistem WEGE (2013), Kepala Bagian Enjiniring WEGE (2009), dan Ahli Muda Engineering WIKA (2005).

Indonesian citizen, 52 years old and resident in Jakarta. Obtained a bachelor's degree in civil engineering from the University of Sriwijaya, Palembang (1995). Serves as the Head of the Engineering Bureau Manager since May 12, 2014 pursuant to Director's Decree No. SK.02.01/DIR. WG.062/2014. His previous positions in the firm are Head of WEGE Engineering and Systems Division (2013), Head of WEGE Engineering Division (2009), and WIKA Junior Engineering Specialist (2005).



Bazaruddin
Manajer Biro Supply Chain Management
Bureau Manager of SCM

Warga Negara Indonesia, 45 tahun, dan berdomisili di Jakarta. Meraih gelar Magister Logistik dari Institut Teknologi Bandung (2019). Menjabat sebagai Manajer Biro Supply Chain Management sejak 13 April 2020 berdasarkan Surat Keputusan Direksi Nomor : SK.02.01/A. DIR.WG.0080/2020. Jabatan yang pernah diemban di Perusahaan adalah sebagai Manajer Biro Pengadaan WIKA Realty (2018), Kepala Bagian Komersial High Rise WIKA Realty (2015), dan Kepala Bagian Komersial II WIKA Realty (2014).

Indonesian citizen, 45 years old and resident in Jakarta. Received a Master's Degree in Logistics from Bandung Institute of Technology (2019). Serves as the Manager of the Supply Chain Management Office since April 13, 2020, based on Director's Decree No. SK.02.01/A.DIR. WG.0080/2020. His previous positions include Manager of the Procurement Office of Wika Realty (2018), Head of the Commercial Section of Wika Realty Highrise (2015), and Head of the Commercial Section II of Wika Realty (2014).



Ary Hikmasari
Manajer Biro QSHE
Bureau Manager of QSHE

Warga Negara Indonesia, 53 tahun, dan berdomisili di Jakarta. Meraih gelar Magister Teknik Industri dari Universitas Indonesia, Depok (2015). Menjabat sebagai Manajer QSHE sejak 1 Januari 2015 berdasarkan Surat Keputusan Direksi Nomor : SK.02.01/A.DIR.10342/2014. Jabatan yang pernah diemban di Perusahaan adalah sebagai Manajer Biro Manajemen Sistem (2017), Manajer Sistem Manajemen Biro QSHE WEGE (2014), dan Manajer Biro Sistem Manajemen WIKA (2012).

Indonesian citizen, 53 years old and resident in Jakarta. Obtained a Master's Degree in Industrial Engineering from the University of Indonesia, Depok (2015). Has been the QSHE Manager since January 1, 2015 pursuant to Director's Decree No. SK.02.01/A.DIR.10342/2014. Her previous positions are Head of Systems Management Bureau (2017), Head of WEGE QSHE Bureau Management Systems (2014), and Head of WIKA Management Systems Bureau (2012).



Tomo Dwihasputro W
Manajer Divisi Pemasaran
Manager of Marketing Division

Warga Negara Indonesia, 47 tahun, dan berdomisili di Depok. Meraih gelar Sarjana Arsitektur dari Universitas Katolik Soegijapranata (2001). Menjabat sebagai Manajer Divisi Pemasaran sejak 2 Januari 2023 berdasarkan Surat Keputusan Direksi Nomor : SK.02.01/A.DIR.WG.08775/2022. Jabatan yang pernah diemban di Perusahaan adalah sebagai Manajer Divisi Konstruksi I (2022), Manajer Proyek Jakarta International Stadium (2019), dan Deputy Manajer Proyek Arandra Residence (2019).

Indonesian citizen, 47 years old and resident in Depok. Received a Bachelor of Architecture degree from Soegijapranata Catholic University (2001). Serves as Marketing Division Manager since January 2, 2023 pursuant to Director's Decree No. SK.02.01/A.DIR.WG.08775/2022. His previous positions in the Company are Manager of Construction Division I (2022), Project Manager of Jakarta International Stadium (2019), and Deputy Project Manager of Arandra Residence (2019).



Gagah Prakoso Ari Bowo
Manajer Biro Sistem Informasi
Bureau Manager of of Information System

Warga Negara Indonesia, 40 tahun, dan berdomisili di Jawa Barat. Meraih gelar Magister Teknik Sipil dari Universitas Gadjah Mada (2010). Menjabat sebagai Manajer Biro Sistem Informasi sejak 29 Oktober 2022 berdasarkan Surat Keputusan Direksi Nomor : SK.02.01/DIR.WG.08136/2022. Jabatan yang pernah diemban di Perusahaan adalah sebagai Manajer Proyek UGM Paket 1 (2020), Manajer Proyek UGM Paket 3 (2019), dan Deputy Manajer Proyek Masjid Raya Jawa Barat (2018).

Indonesian citizen, 40 years old and resident in West Java. Holder of a Master's Degree in Civil Engineering from the University of Gadjah Mada (2010). Serves as Information Systems Bureau Manager since October 29, 2022 pursuant to Director's Decree No. SK.02.01/DIR.WG.08136/2022. Previous positions in the company include UGM Project Leader Package 1 (2020), UGM Project Leader Package 3 (2019), and Deputy Project Manager for West Java Grand Mosque (2018).



Yuki Yaturrahmah
Manajer Biro Pengembangan dan Portofolio Bisnis
Bureau Manager of Business Development and Portfolio

Warga Negara Indonesia, 36 tahun, dan berdomisili di Jakarta. Meraih gelar Magister Applied Finance dari Universitas Binus, Jakarta (2023). Menjabat sebagai Manajer Biro Pengembangan dan Portfolio Bisnis sejak 8 Mei 2023 berdasarkan Surat Keputusan Direksi Nomor : SK.02.01/A.DIR.WG.01228/2023. Jabatan yang pernah diemban di Perusahaan adalah sebagai Kepala Bagian Investor Relation (2017), dan Staf investor Relation (2017).

Indonesian citizen, 36 years old, residing in Jakarta. Holds a Master's degree in Applied Finance from Binus University, Jakarta (2023). Serves as the Head of Business Development and Portfolio Bureau Manager pursuant to Director's Decree No : SK.02.01/A.DIR.WG.01228/2023. His previous positions in the Company were Head of Investor Relations (2017) and Investor Relations Staff (2017).



Taufan Yudistiro
Manajer Biro Keuangan dan Akuntansi
Bureau Manager of Finance and Accounting

Warga Negara Indonesia, 45 tahun, dan berdomisili di Jawa Tengah. Meraih gelar Magister Manajemen dari Universitas Airlangga, Surabaya (2013). Menjabat sebagai Manajer Biro Keuangan dan Akuntansi sejak 1 April 2019 berdasarkan Surat Keputusan Direksi Nomor : SK.01.01/A.DIR.00894/2019. Jabatan yang pernah diemban di Perusahaan adalah sebagai Manajer Bidang Keuangan dan Administrasi Proyek Mega Teluk Lamong WIKA (2018), Manajer Keuangan dan Human Capital Divisi 4 DSU 2 WIKA (2016), dan Kepala Seksi Keuangan Proyek WIKA (2006).

Indonesian citizen, 45 years old and resident in Central Java. Obtained a Master's Degree in Management from Airlangga University, Surabaya (2013). Serves as the Manager of the Finance and Accounting Office since April 1, 2019 pursuant to Director's Decree No. SK.01.01/A.DIR.00894/2019. His previous positions in the Company are Manager of Finance and Administration for Teluk Lamong WIKA Mega Project (2018), Finance and Human Capital Manager for Division 4 DSU 2 WIKA (2016) and Head of WIKA Project Finance Department (2006).



R. Wahyu Alibasya W
Manajer Biro Manajemen Risiko
Bureau Manager of Risk Management

Warga Negara Indonesia, 45 tahun, dan berdomisili di Jakarta. Meraih gelar Sarjana Teknik Sipil dari Institut Teknologi Sepuluh Nopember, Surabaya (2002). Menjabat sebagai Manajer Biro Manajemen Risiko sejak 1 Juli 2020 berdasarkan Surat Keputusan Direksi Nomor : SK.02.01/A.DIR.WG.4342/2020. Jabatan yang pernah diemban di Perusahaan adalah sebagai Manajer Divisi Modular WEGE (2018), Manajer Unit Tamansari Propero Divisi Property WEGE (2014), dan Kepala Bagian Talent WEGE (2014).

Indonesian citizen, 45 years of age and resident in Jakarta. Obtained a Bachelor's Degree in Civil Engineering from Sepuluh Nopember Institute of Technology, Surabaya (2002) Serves as Manager of Risk Management Office since July 1, 2020 based on Director's Decree No. SK.02.01/A.DIR.WG.4342/2020. Previous position in the Company as Manager of WEGE Modular Division (2018), Manager of Tamansari Propero Unit, WEGE Property Division (2014) and Head of WEGE Talent Department (2014).



Mohamad Fadila
Manajer Biro Human Capital
Bureau Manager of Human Capital

Warga Negara Indonesia, 43 tahun, dan berdomisili di Bekasi. Meraih gelar Magister Manajemen dari Sekolah Tinggi Manajemen PPM (2005). Menjabat sebagai Manajer Biro Human Capital sejak 1 November 2023 berdasarkan Surat Keputusan Direksi Nomor : SK.02.01/A.DIR.WG.01422/2023. Jabatan yang pernah diemban di Perusahaan adalah sebagai Senior Manager Organizational Development (2023), General Manager Organizational Development (2020), dan General Manager Rekrutmen dan Pengharkatan (2020).

Indonesian citizen, 43 years old, resident of Bekasi. Holds a Master's Degree in Management, PPM College of Management (2005). Serves as Bureau Manager of the Human Capital based on Director's Decree No. SK.02.01/A.DIR.WG.01422/2023. Positions held in the company are: Senior Manager of Organizational Development (2023), General Manager of Organizational Development (2020) and General Manager of Recruiting and Remuneration (2020).



Sigit Herlambang
Manajer Biro Evaluasi Hasil Usaha
Manager of Business Result Evaluation

Warga Negara Indonesia, 41 tahun, dan berdomisili di Jakarta. Meraih gelar Magister Manajemen Konstruksi dari Universitas Indonesia, Jakarta (2004). Menjabat sebagai Manajer Biro Evaluasi Hasil Usaha sejak 8 Desember 2023 berdasarkan Surat Keputusan Direksi Nomor : SK.02.01/A.DIR.WG.07991/2023. Jabatan yang pernah diemban di Perusahaan adalah sebagai Koordinator Bidang Quantity Survey (2023), Manajer Divisi Konstruksi II (2023), dan Manajer Divisi Konstruksi III (2020).

Indonesian citizen, 41 years of age and resident in Jakarta. Graduated from the University of Indonesia with a Master's Degree in Construction Management, Jakarta (2004). Serves as Bureau Manager of Business Results Evaluation since January 2, 2023 based on Director's Decree No. SK.02.01/A.DIR.WG.07991/2023. Previously served as Quantity Survey Coordinator (2023), Construction Division Manager II (2023), and Construction Division Manager III (2020).



Slamet Riyadi
Manajer Biro Legal & Administrasi Kontrak
Bureau Manager of Legal and Contract Administration

Warga Negara Indonesia, berusia 53 tahun dan berdomisili di Bogor. Meraih gelar Sarjana Hukum dari Universitas Suryadarma (2019). Menjabat sebagai Manajer Biro Legal dan Administrasi Kontrak sejak 9 November 2023 berdasarkan Surat Keputusan Direksi Nomor : SK.02.01/A.DIR.WG.07108/2023. Jabatan yang pernah diemban di Perusahaan adalah sebagai Senior Manager Litigation Legal Dept (2023), General Manager Litigation Legal Dept (2020), dan Ahli Utama Litigation Legal Department (2018).

Indonesian citizen, 53, residing in Bogor. He obtained a Bachelor of Laws degree from University of Suryadarma (2019). He has served as the Bureau Manager of the Legal and Contract Administration based on Decree No. SK.02.01/A.DIR.WG.07108/2023 since November 9, 2023. The positions he has held in the company are: Senior Manager of Litigation Legal Department (2023), General Manager of Litigation Legal Department (2020) and Chief Expert of Litigation Legal Department (2018).

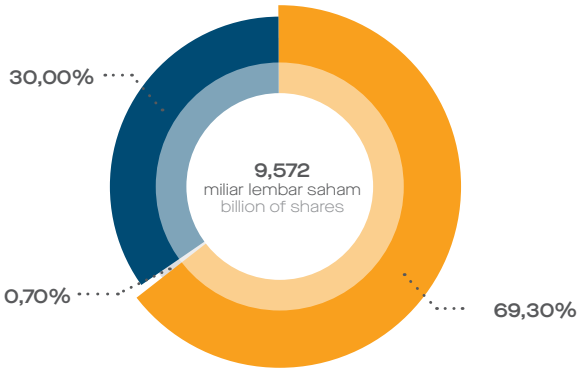
KOMPOSISI PEMEGANG SAHAM
Shareholders Composition

KOMPOSISI PEMEGANG SAHAM

Komposisi pemegang saham Perusahaan per 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

SHAREHOLDERS COMPOSITION

The composition of the shareholders of the Company as of December 31, 2023 is as follows:



PT Wijaya Karya (Persero) Tbk
6.633.000.000 Lembar Saham | Share

Publik | Public
2.872.000.000 Lembar Saham | Share

Koperasi Karyawan WIKA
67.000.000 Lembar Saham | Share

Total Shareholders
9.572.000.000
Lembar Saham | Share

Pemegang Saham Shareholders	Kepemilikan Saham di Awal Tahun (1 Januari 2023) Share Ownership at the Beginning of the Year (January 1, 2023)			Kepemilikan Saham di Akhir Tahun (31 Desember 2023) Share Ownership at the End of the Year (December 31, 2023)		
	Jumlah Saham Number of Shares	Persentase Kepemilikan Percentage of Ownership	Nilai Nominal Par Value Rp	Jumlah Saham Number of Shares	Persentase Kepemilikan Percentage of Ownership	Nilai Nominal Par Value Rp
PT Wijaya Karya (Persero) Tbk	6.633.000.000	69,30	663.300.000.000	6.633.000.000	69,30	663.300.000.000
Koperasi Karyawan WIKA	67.000.000	0,70	6.700.000.000	67.000.000	0,70	6.700.000.000
Publik - masing-masing di bawah 5% Public - each below 5%	2.872.000.000	30,00	287.200.000.000	2.872.000.000	30,00	287.200.000.000
Jumlah/ Total	9.572.000.000	100,00	957.200.000.000	9.572.000.000	100,00	957.200.000.000

Komposisi Kepemilikan Saham dengan Kepemilikan 5% Atau Lebih

Shareholders Composition with Ownership of 5% or More

Pemegang Saham Shareholders	Kepemilikan Saham di Awal Tahun (1 Januari 2023) Share Ownership at the Beginning of the Year (January 1, 2023)			Kepemilikan Saham di Akhir Tahun (31 Desember 2023) Share Ownership at the End of the Year (December 31, 2023)		
	Jumlah Saham Number of Shares	Persentase Kepemilikan Percentage of Ownership	Nilai Nominal Par Value Rp	Jumlah Saham Number of Shares	Persentase Kepemilikan Percentage of Ownership	Nilai Nominal Par Value Rp
PT Wijaya Karya (Persero) Tbk	6.633.000.000	69,30	663.300.000.000	6.633.000.000	69,30	663.300.000.000

Komposisi Kepemilikan Saham Kurang dari 5%

Shareholders Composition with Ownership of Less Than 5%

Pemegang Saham Shareholders	Kepemilikan Saham di Awal Tahun (1 Januari 2023) Share Ownership at the Beginning of the Year (January 1, 2023)			Kepemilikan Saham di Akhir Tahun (31 Desember 2023) Share Ownership at the End of the Year (December 31, 2023)		
	Jumlah Saham Number of Shares	Persentase Kepemilikan Percentage of Ownership	Nilai Nominal Par Value Rp	Jumlah Saham Number of Shares	Persentase Kepemilikan Percentage of Ownership	Nilai Nominal Par Value Rp
Koperasi Karyawan WIKA	67.000.000	0,70	6.700.000.000	67.000.000	0,70	6.700.000.000
Publik - masing-masing di bawah 5% Public - each below 5%	2.872.000.000	30,00	287.200.000.000	2.872.000.000	30,00	287.200.000.000

Komposisi Kepemilikan Saham oleh Anggota Dewan Direksi dan Dewan Komisaris

Share Ownership Composition by Members of the Board of Directors and Board of Commissioners

Pemegang Saham Shareholders	Kepemilikan Saham di Awal Tahun (1 Januari 2023) Share Ownership at the Beginning of the Year (January 1, 2023)			Kepemilikan Saham di Akhir Tahun (31 Desember 2023) Share Ownership at the End of the Year (December 31, 2023)		
	Jumlah Saham Number of Shares	Persentase Kepemilikan Percentage of Ownership	Nilai Nominal Par Value Rp	Jumlah Saham Number of Shares	Persentase Kepemilikan Percentage of Ownership	Nilai Nominal Par Value Rp
Anggota Dewan Komisaris	-	-	-	-	-	-
Anggota Direksi	-	-	-	-	-	-

Komposisi Kepemilikan Saham Berdasarkan Klasifikasi Jenis Investor dan Kewarganegaraan

Shareholders Composition Based on Classification of Investor Type and Nationality

Kelompok Pemegang Saham Shareholder Groups	Kepemilikan Saham di Awal Tahun (1 Januari 2023) Share Ownership at the Beginning of the Year (January 1, 2023)*			Kepemilikan Saham di Akhir Tahun (31 Desember 2023) Share Ownership at the End of the Year (December 31, 2023)		
	Jumlah Pemegang Saham (Total shareholders)	Jumlah Saham (lembar) Total Shares (Shares)	Persentase Kepemilikan (%) Percentage of ownership (%)	Jumlah Pemegang Saham (Total shareholders)	Jumlah Saham (lembar) Total Shares (Shares)	Persentase Kepemilikan (%) Percentage of ownership (%)
Pemodal Nasional						
Perorangan Indonesia	17.032	1.579.383.686	16,50004	16.372	1.873.187.536	19,569945
Koperasi	4	441.541.100	4,61284	4	428.969.900	4,48151
Dana Pensiun	6	24.345.900	0,25434	6	25.345.900	0,26479
Asuransi	22	235.364.100	2,45888	4	37.886.000	0,39580
Bank	1	15.000.000	0,15671	1	15.000.000	0,15671
Perseroan Terbatas	30	6.927.839.376	72,37609	29	7.099.034.526	74,16459
Lembaga Pemerintah	1	2.015.000	0,02105	-	-	-
Reksadana	4	16.306.700	0,17036	2	2.611.600	0,02727
Sub-Total	17.100	9.241.795.862	96,55031	16.418	9.482.035.462	99,06013
Pemodal Asing						
Perorangan Asing	8	2.412.700	0,02521	18	2.764.300	0,02888
Badan Usaha Asing	36	327.790.747	3,42448	20	87.199.496	0,91099
Sub-Total	44	330.203.447	3,44969	38	89.963.796	0,93987
Total	17.144	9.571.999.309	100,00000	16.456	9.571.999.258	100,00000

*Per 31 Desember 2022 | As of December 31, 2022

Komposisi Kepemilikan Saham Berdasarkan 20 Pemegang Saham Terbesar per 31 Desember 2023

Composition of ownership of shares based on the 20 largest shareholders as of December 31, 2023

No	Nama Pemegang Saham Shareholders' Name	Status Status	Domisili Domicile	Jumlah Saham (lembar) Number of Shares	Persentase Kepemilikan Ownership Percentage (%)
1	PT Wijaya Karya (Persero) Tbk	BUMN/Perusahaan Terbatas	Domestik	6.633.000.000	69,30%
2	Koperasi Karyawan WIKA	Koperasi	Domestik	67.000.000	0,70%
3	Koperasi Karya Mitra Satya	Koperasi	Domestik	336.561.000	3,52%
4	PT Yulie Sekuritas Indonesia Tbk	Perseroan Terbatas	Domestik	331.678.514	3,47%
5	Panin Sekuritas, PT	Perseroan Terbatas	Domestik	87.355.200	0,91%
6	Christanto Chandra Pranata - Margin	Perorangan Domestik	Domestik	38.500.000	0,40%

No	Nama Pemegang Saham Shareholders' Name	Status Status	Domisili Domicile	Jumlah Saham (lembar) Number of Shares	Persentase Kepemilikan Ownership Percentage (%)
7	Sutanto	Perorangan Domestik	Domestik	35.359.800	0,37%
8	Caceis Bank, Ireland Branch / Nichejungle Icav	Badan Usaha Asing	Asing	27.000.000	0,28%
9	Danny Rachmad	Perorangan Domestik	Domestik	26.047.600	0,27%
10	Koperasi Karya Mitra Satya	Koperasi	Domestik	25.402.900	0,27%
11	Henri	Perorangan Domestik	Domestik	23.800.500	0,25%
12	Merti Swesni Manalu	Perorangan Domestik	Domestik	20.424.800	0,21%
13	Dana Pensiun Wijaya Karya PPMP	Perseroan Terbatas	Domestik	20.232.700	0,21%
14	PT. Jasa Raharja (Persero)	Asuransi	Domestik	19.761.100	0,21%
15	Amir Hamzah	Perorangan Domestik	Domestik	19.695.100	0,21%
16	DBS Bank Ltd S/A Pheim Asean All-Cap Equity Fund	Badan Usaha Asing	Asing	18.077.400	0,19%
17	Roy Harmoko Kowandi	Perorangan Domestik	Domestik	17.850.000	0,19%
18	Roy Harmoko Kowandi	Perorangan Domestik	Domestik	16.500.000	0,17%
19	PT Asuransi Jiwa Central Asia Raya - Carlink Promixed	Asuransi	Domestik	16.317.300	0,17%
20	Muhammad Dani Faissal Prawira	Perorangan Domestik	Domestik	16.245.300	0,17%

PEMEGANG SAHAM UTAMA

PT Wijaya Karya (Persero) Tbk (kode saham: "WIKA") adalah entitas induk Perusahaan, dengan kepemilikan sebesar 69,30% atau 6.633.000.000 lembar saham. Entias induk adalah salah satu BUMN yang bergerak di sektor konstruksi. Kegiatan usaha entitas induk difokuskan pada optimalisasi 5 (lima) lini usaha, yaitu:

- Investasi yang meliputi, Energi (Energi Terbarukan), Infrastruktur, dan Prasarana Air;
- Realti & Properti, Pengembangan Real Estat & Properti dan Manajemen Properti;
- Prasarana dan Bangunan, yang terdiri dari konstruksi sipil, konstruksi bangunan, dan konstruksi baja.
- Proyek Energi & Industri, termasuk EPCC dan Energi Listrik, serta Proyek Energi Terbarukan;
- Industri, sektor industri WIKA memproduksi Beton Pracetak, Industri Konstruksi, Kendaraan Bermotor Listrik, dan Produksi Aspal.

Pemegang saham utama PT Wijaya Karya (Persero) Tbk atau selaku entitas induk Perseroan adalah Negara Republik Indonesia, yang diwakili oleh Pemerintah Republik Indonesia/Kementerian Badan Usaha Milik Negara (BUMN) dengan kepemilikan 65,049% per 31 Desember 2023. Dengan demikian, Pemerintah Republik Indonesia sekaligus menjadi nama pemilik akhir dari Perusahaan.

INFORMATION ON THE MAJOR SHAREHOLDERS

PT Wijaya Karya (Persero) Tbk (stock code: "WIKA") is the parent company of the Company, holding 69.30% or 6,633,000,000 shares. The parent company is one of the state-owned companies engaged in the construction sector. Parent entity's business activities are focused on optimizing 5 (five) business lines, namely:

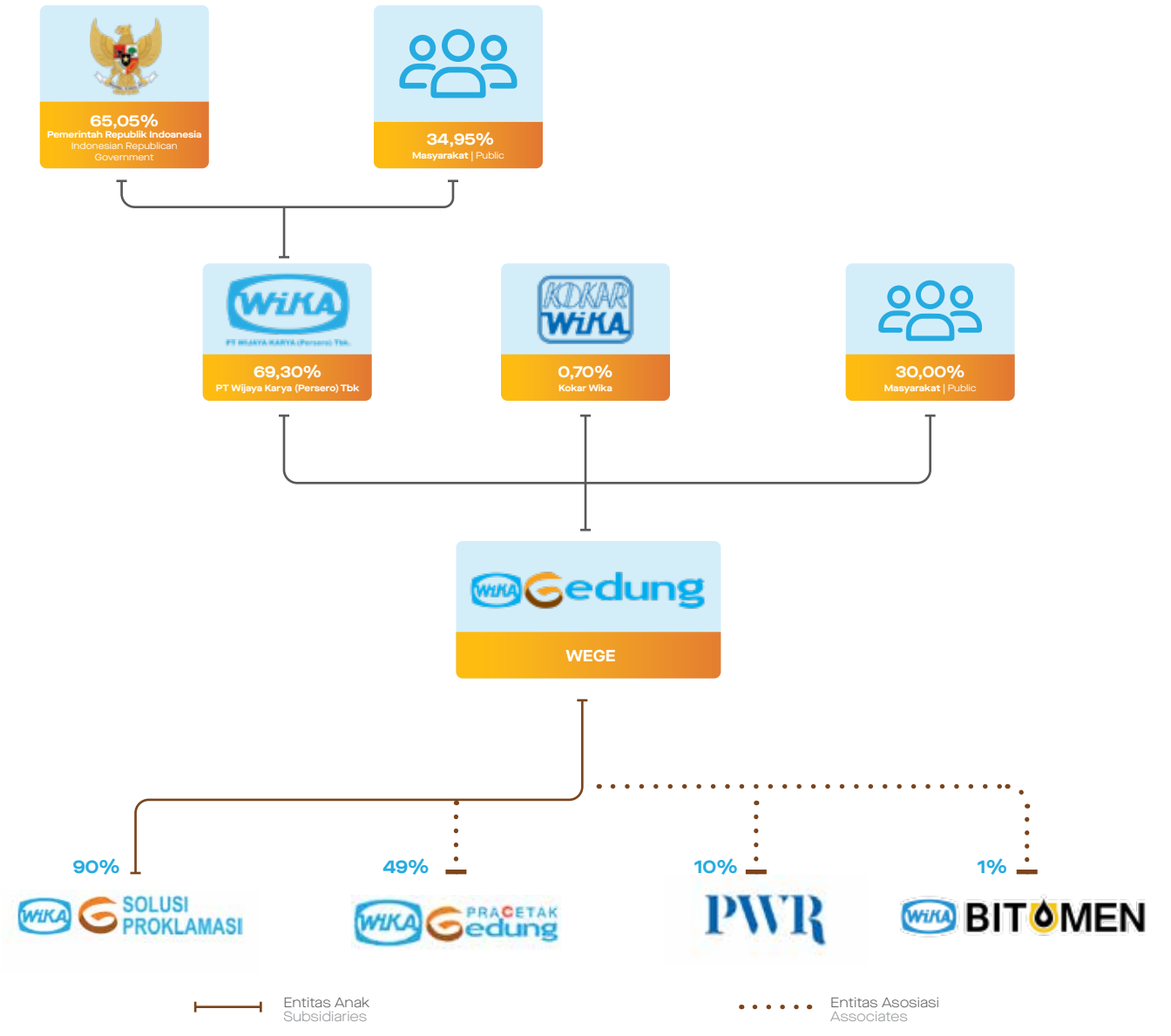
- Investments which include, Energy (Renewable Energy), Infrastructure, and Water Infrastructure;
- Realty & Property, Real Estate & Property Development and Property Management;
- Infrastructure and Building, which consists of civil construction, building construction, and steel construction.
- Energy & Industrial Plants, including EPCC and Electrical Energy, and Renewable Energy Projects;
- Industry, WIKA's industrial sector produces Precast Concrete, Construction Industry, Electric Motor Vehicles, and Asphalt Production.

The main shareholder of PT Wijaya Karya (Persero) Tbk or as the parent entity is the Republic of Indonesia represented by the Government of the Republic of Indonesia/Ministry of State Enterprises (BUMN) with ownership of 65,049% as of 31 December 2023. Therefore, the Government of the Republic of Indonesia is also the name of the ultimate owner of the entity.

STRUKTUR GRUP PERUSAHAAN
Company Group Structure

PT Wijaya Karya (Persero) Tbk adalah entitas induk dari Perusahaan. Negara Republik Indonesia, yang diwakili oleh Pemerintah Republik Indonesia/Kementerian Badan Usaha Milik Negara (BUMN) merupakan pemegang saham utama PT Wijaya Karya (Persero) Tbk. Dengan demikian, Pemerintah Republik Indonesia/Kementerian Badan Usaha Milik Negara (BUMN) merupakan induk terakhir Perusahaan.

PT Wijaya Karya (Persero) Tbk is the Company's parent company. The Republic of Indonesia, represented by the Government of the Republic of Indonesia/Ministry of State Owned Enterprises (SOE), is the majority shareholder of PT Wijaya Karya (Persero) Tbk. Therefore, the Government of the Republic of Indonesia/Ministry of State Enterprises (SOE) is the ultimate parent company.



ENTITAS ANAK, ENTITAS ASOSIASI, DAN VENTURA BERSAMA

Subsidiaries, Associate Entities, and Joint Ventures

Mengacu kepada laporan keuangan konsolidasi, terdapat 1 (satu) entitas anak melalui kepemilikan langsung Perusahaan yang mendukung kegiatan usahan di bidang konstruksi bangunan gedung sebagai berikut ini:

With reference to the consolidated financial statements, there are 1 (one) subsidiary through direct ownership of the Company that support business activities in the building construction sector as follows:

Nama entitas Entity's name	Bidang Usaha Business activity	Kedudukan Domicile	Tahun operasi Year of operation	Persentase kepemilikan (%) Percentage of ownership		Jumlah aset Total assets **(RpMiliar)** | (RpBillion)	
				2023	2022	2023	2022
PT Wege Solusi Proklamasi (WSP)	Konstruksi, Real Estate, Hotel, Perparkiran. Construction, Real Estate, Hospitality, Parking Lot	Jakarta	2019	90	90	164,29	176,78

ENTITAS ANAK

PT Wege Solusi Proklamasi

PT Wege Solusi Proklamasi untuk selanjutnya disebut dengan WSP, didirikan di Jakarta dengan Akta No. 85 tanggal 28 Mei 2019, dibuat dihadapan Fathiah Helmi, S.H., Notaris di Jakarta. WSP mulai beroperasi secara komersial tahun 2019.

Maksud & Tujuan

Berdasarkan ketentuan Pasal 3 Anggaran Dasar WSP sebagaimana termaktub dalam Akta Pendirian, maksud dan tujuan WSP adalah untuk melaksanakan bidang usaha Konstruksi, Real Estate, Hotel, Perparkiran. WSP sebagai Special Purpose Vehicle (SPV) juga menjalankan investasi BOT WG-Mandiri pada Graha Mantap.

Pemegang Saham

Berdasarkan Anggaran Dasar WSP, struktur permodalan dan susunan pemegang saham WSP adalah sebagai berikut:

SUBSIDIARY

PT Wege Solusi Proklamasi

PT Wege Solusi Proklamasi hereinafter referred to a WSP established in Jakarta based on Deed No.85 on May 28, 2019, made in the presence of Fathiah Helmi, S.H., Notary in Jakarta. WSP started its operational activities commercially in 2019.

Purpose & Objective

Based on the provisions of Article 3 of the Articles of Association of WSP as stipulated in the Deed of Establishment, the purpose and objective of WSP are to conduct business in Construction, Real Estate, Hotels, and Parking. WSP serves as a Special Purpose Vehicle (SPV) also runs the WG-Mandiri BOT investments in Graha Mantap.

Shareholders

According to WSP Articles of Association, the capital structure and shareholders of WSP are as follows:

Pemegang Saham Shareholders	Kepemilikan Saham di Akhir Tahun (31 Desember 2023) Share Ownership at the End of the Year (December 31, 2023)		
	Jumlah Saham Number of Shares	Persentase Kepemilikan Percentage of Ownership	Rupiah Penuh Full Rupiah
Modal Dasar | Authorized Capital	100.000		100.000.000.000
Modal ditempatkan dan Disetor Penuh Paid-in Capital :			
PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk	22.500	90,00	22.500.000.000
PT Wijaya Karya Pracetak Gedung	2.500	10,00	2.500.000.000
Jumlah | Total	25.000	100,00	25.000.000.000
Saham dalam Portepel | Portofolio Stock	75.000		75.000.000.000

MANAJEMEN KUNCI WSP

Susunan manajemen kunci WSP per 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

KEY MANAGEMENT OF WSP

WSP's key management composition as of 31 December 2023 is as follows:

Nama Name	Jabatan Position
Bagus Tri Setyana	Dewan Komisaris Board of Commissioners
Bobby Perluhutan Hasibuan	Direksi Board of Directors

IKHTISAR DATA KEUANGAN

Tabel berikut menjelaskan ikhtisar data keuangan per 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022:

SUMMARY OF FINANCIAL INFORMATION

The following table describes an overview of financial data as of December 31, 2023 and December 31, 2022:

(RpMiliar) | (RpBillion)

	2023	2022	
Jumlah Aset	164,29	176,78	Total Assets
Jumlah Liabilitas	144,43	153,94	Total Liabilities
Jumlah Ekuitas	19,86	21,88	Total Equity

ENTITAS ASOSIASI

PT Wijaya Karya Pracetak Gedung

WPG didirikan di Jakarta dengan Akta No. 142 tanggal 23 Desember 2016, dibuat dihadapan Sri Ismiyati, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta, dan telah beroperasi sejak tahun 2017.

Maksud & Tujuan

PT WIKA Pracetak Gedung memfokuskan produksi pada industri pracetak beton untuk mendukung kemudahan usaha jasa konstruksi khususnya terkait gedung, sekaligus pengembangan produk komponen gedung lainnya, dengan menghadirkan empat produk utama yaitu; Balok Pracetak, Kolom Pracetak, HCS (Hollow Core Slab), dan Fasade Pracetak.

ASSOCIATE ENTITY

PT Wijaya Karya Pracetak Gedung

WPG was established in Jakarta by Deed No. 142 dated December 23, 2016, made in the presence of Sri Ismiyati, S.H., M.Kn., Notary in Jakarta and has operated commercially since 2017.

Purpose & Objective

PT WIKA Pracetak Gedung focuses its production on precast concrete industry to facilitate construction service businesses, particularly those related to buildings, as well as the development of other building component products, by presenting four main products, namely; Precast Beams, Precast Columns, HCS (Hollow Core Slab), and Precast Facades.

Pemegang Saham

Berdasarkan susunan pemegang saham, Perusahaan memiliki 51% kepemilikan dengan nilai Rp25.500.000.000. Pada tanggal 25 Juli 2022, Perusahaan melakukan penjualan kepemilikan WPG sebesar 2% kepada PT Wijaya Karya Beton Tbk. Sisa penyertaan saham PT Wijaya Karya Pracetak Gedung milik Perusahaan per 31 Desember 2022 adalah sebesar Rp24.500.000.000 atau setara dengan kepemilikan 49%.

PT WIKA Bitumen

PT WIKA Bitumen merupakan salah satu entitas anak PT Wijaya Karya (Persero) Tbk yang bergerak dalam bidang pertambangan, industri material pertambangan dan konstruksi, Perdagangan dan Distribusi, Pengangkutan dan Jasa Pelabuhan, untuk menghasilkan barang dan/atau jasa yang bermutu tinggi dan berdaya saing kuat untuk mendapat/mengejar keuntungan guna meningkatkan nilai Perseroan dengan menerapkan prinsip Perseroan Terbatas, atau dengan kata lain PT WIKA Bitumen melakukan eksplorasi dan pengolahan material aspal bitumen yang berada di Pulau Buton, menjadi aspal dengan penetrasi sesuai persyaratan yang umum digunakan.

Sebelum diakuisisi oleh PT Wijaya Karya (Persero) Tbk dan berganti nama menjadi PT WIKA Bitumen, Perusahaan yang bernama PT Sarana Karya (Persero) merupakan hasil nasionalisasi Perusahaan Belanda bernama N.V. MijinBOW En Cultuur Maatshapij Boeton (MMB) yang berdiri sejak tahun 1924. Berdasarkan Peraturan Pemerintah no. 91/2013 pada tanggal 24 Desember 2013, semua saham PT Sarana Karya (Persero) dijual ke PT Wijaya Karya (Persero) Tbk. Sejak 30 Desember 2013 melalui Perjanjian Jual Beli dengan Kementerian Badan Usaha Milik Negara, PT Sarana Karya (Persero) resmi menjadi entitas anak dari PT Wijaya Karya (Persero) Tbk Nama Perusahaan kemudian secara resmi berubah menjadi PT Wijaya Karya Bitumen pada tanggal 7 Juli tahun 2014.

Masuknya Perusahaan sebagai pemegang saham PT WIKA Bitumen tertuang dalam perubahan Anggaran Dasar Perusahaan terakhir dalam salinan Akta Jual Beli Saham No.84 tanggal 30 Juni 2014 yang dibuat di hadapan Notaris M. Nova Faisal, SH.,M.Kn.

Shareholders

According to composition of shareholders, the Company owns 51% of ownership amounted to Rp25,500,000,000. On July 25, 2022, the Company sold 2% of WPG ownership to PT Wijaya Karya Beton Tbk. The remaining investment on PT Wijaya Karya Pracetak Gedung by the Company as of December 31, 2022 amounted to Rp24,500,000,000 or equivalent to 49% of ownership and record the investment transaction as investment in associate.

PT WIKA Bitumen

PT WIKA Bitumen is one of the subsidiaries of PT Wijaya Karya (Persero) Tbk engaging in mining, mining and construction materials industry, Trading and Distribution, Transportation and Port Services, to produce high-quality and highly competitive goods and/or services to obtain/acquire profits in order to increase the value of the Company by applying the Limited Liability Company principles, or in other words, PT WIKA Bitumen is engaged in exploration and processing of bitumen asphalt materials located on Buton Island to become asphalt with penetration in accordance with commonly used requirements.

Before being acquired by PT Wijaya Karya (Persero), Tbk and renamed to PT WIKA Bitumen, the Company was called PT Sarana Karya (Persero), which is the result of the nationalization of a Dutch Company named N.V. MijinBOW En Cultuur Maatshapij Boeton (MMB) established since 1924. Based on the Government Regulation No. 91/2013 on December 24, 2013, all shares of PT Sarana Karya (Persero) were acquired by PT Wijaya Karya (Persero), Tbk. Since December 30, 2013 through a Sale and Purchase Agreement with the Ministry of State-Owned Enterprises, PT Sarana Karya (Persero) officially became a subsidiary of PT Wijaya Karya (Persero), Tbk. The Company's name was then officially changed to PT Wijaya Karya Bitumen on July 7, 2014.

The entry of the Company as the shareholder of PT WIKA Bitumen is regulated in the most recent amendment to the Articles of Association in a copy of the Deed of Sale and Purchase of Shares No.84 dated on June 30, 2014 made before Notary M. Nova Faisal, SH., M.Kn.

PT Patra Wijaya Realtindo

PT Patra Wijaya Realtindo merupakan salah satu entitas asosiasi yang bergerak dalam bidang pembangunan, developer, dan properti. WEGE bersama dengan PT Wijaya Karya Realty (WIKA Realty) dan PT Patra Jasa membentuk Joint Venture (JV) dengan porsi kepemilikan WEGE sebesar 10% dan sisanya dimiliki Patra Jasa dan WIKA Realty. PT Patra Wijaya Realtindo dibentuk dalam rangka mengoptimalisasi aset Patra Jasa di Pertamina Oil Village di daerah Dukuh Atas.

PT Patra Wijaya Realtindo dibentuk pada tanggal 7 Agustus 2019, berdasarkan Akta Pendirian PT Patra Wijaya Realtindo Nomor 67, dibuat di hadapan Jose Dima Satria SH.,M.Kn, Notaris di Jakarta, yang telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan Nomor: AHU-0041018.AH.01.01.Tahun 2019 tanggal 19 Agustus 2019.

Brief History of PT Patra Wijaya Realtindo

PT Patra Wijaya Realtindo is one of the associates engaging in the field of construction, developers, and property. WEGE along with PT Wijaya Karya Realty (WIKA Realty) and PT Patra Jasa established a Joint Venture (JV), with WEGE's share ownership of 10% and the remainder owned by Patra Jasa and WIKA Realty. PT Patra Wijaya Realtindo was established in order to optimize the assets of Patra Jasa in Pertamina Oil Village in the Dukuh Atas area.

PT Patra Wijaya Realtindo was established on August 7, 2019, based on the Deed of Establishment of PT Patra Wijaya Realtindo Number 67, made before Jose Dima Satria SH., M.Kn, Notary in Jakarta, which was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decree No. AHU-0041018.AH.01.01.Tahun 2019 dated August 19, 2019.

VENTURA BERSAMA

Perusahaan mengklasifikasikan pengaturan bersama sebagai ventura bersama yang mengatur bahwa para pihak yang memiliki pengendalian bersama atas pengaturan memiliki hak atas aset neto pengaturan tersebut. Para pihak tersebut disebut sebagai venturer bersama.

Venturer bersama mengakui kepentingannya dalam ventura bersama sebagai investasi dan mencatat investasi tersebut dengan menggunakan metode ekuitas.

Per 31 Desember 2023, Perusahaan secara konsolidasi membukukan investasi pada ventura Bersama sebagai berikut :

JOINT VENTURES

The Company classifies joint arrangement as a joint venture whereby the parties that have joint control of the arrangement have rights to the net assets of the arrangement. Those parties are called joint venturers.

A joint venturer recognizes its interest in a joint venture as an investment and account for that investment using the equity method.

As of December 31, 2003, the Company recorded investments in joint ventures as follows:

(Dinyatakan dalam Milliar Rupiah) | (Expressed in Billions of Rupiah)

Nama Ventura Bersama Name of Joint Venture	Proyek Project	Saldo Akhir Ending Balance (Rp)
KSO PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk - PT Mutiara Masyhur Sejahtera	Tamansari Prospero Konstruksi	182,33
KSO PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk - Pemprov DKI (Gedung Sekolah 1)	Gedung Sekolah Paket 1	96,81
KSO PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk - Pemprov DKI (Gedung Sekolah 5)	Gedung Sekolah Paket 5	53,05
KSO PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk - PT Jaya Konstruksi - PT Pembangunan Perumahan	Pembangunan Jakarta Internasional Stadium	25,44
KSO PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk - PT Mahoni Citra Persada	Tamansari Mahogany Konstruksi	36,95

(Dinyatakan dalam Milliar Rupiah) | (Expressed in Billions of Rupiah)

Nama Ventura Bersama Name of Joint Venture	Proyek Project	Saldo Akhir Ending Balance (Rp)
KSO PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk - Pemprov DKI (Gedung Sekolah 2)	Gedung Sekolah Paket 2	26,99
KSO PT Wijaya Karya Tbk - PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk	Paket 3 Pembangunan AGLC, ASLC, IFFLC UGM	14,92
KSO PT Wijaya Karya Tbk - PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk	Pembangunan SGLC & ERIC UGM	11,88
KSO PT Wijaya Karya Tbk - PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk	KSO RSUPT Vertikal Surabaya	22,29
KSO PT Wijaya Karya Tbk - PT Jaya Konstruksi	Proyek Pengembangan RSUD Kalideres	3,77
KSO PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk - PT Adhi	KSO Pembangunan Hunian Pekerja Konstruksi (IKN)	24,47
KSO PT Wijaya Karya Tbk - PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk	Rumah Dinas Prajurit TNI AD	5,63
KSO PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk - PT Pembangunan Perumahan	Perluasan Bandara Banjarmasin	3,07
KSO PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk - PT Brantas Abipraya	Renovasi Gedung Sekolah Paket 1 Mamuju	0,86
KSO PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk - PT Wijaya Karya Tbk	Pembangunan Hotel T3	1,77
KSO PT Wijaya Karya Tbk - PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk	UIN Serang	1,51
KSO PT Wijaya Karya Tbk - PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk	BI Manokwari	3,05
KSO PT Wijaya Karya Tbk - PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk	Proyek Pembangunan Gedung 1 dan 2 ITB Innovation Park (IIP) Bandung Teknopolis	0,75
KSO PT Wijaya Karya Tbk - PT Shimizu Corporation	KSO Benhil Hotel Service Apartement	0,54
KSO PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk - PT Jaya Konstruksi	KSO PMJ Land	4,28
KSO PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk - PT Nindya Karya	KSO Venue PON Aceh	8,03
KSO PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk - PT Wijaya Karya (Persero) Tbk	KSO BMKG 2	3,70
Subjumlah Subtotal		**516,44**
Dikurangi: Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Less: Allowance for Impairment Losses		**(11,00)**
Jumlah Total		**505,44**

KRONOLOGIS PENERBITAN SAHAM DAN PENERBITAN EFEK LAINNYA

Chronology of Issuance of Share and other Securities Issuance

KRONOLOGIS PENERBITAN SAHAM

Sebagaimana yang dijelaskan di Prospektus Penawaran Umum Saham Perdana tertanggal 22 November 2017, Sebanyak 2.872.000.000 saham biasa atas nama yang seluruhnya adalah Saham Baru dan dikeluarkan dari portepel Perseroan, dengan nilai nominal Rp100,- setiap saham, yang mewakili sebesar 30,00% dari modal ditempatkan dan disetor Perseroan setelah Penawaran Umum Perdana Saham, dan ditawarkan kepada masyarakat dengan Harga Penawaran Rp290,- setiap saham.

Penawaran umum perdana Perusahaan sejumlah 2.872.000.000 saham biasa kepada masyarakat tersebut telah dinyatakan efektif sesuai dengan Surat Keputusan Dewan Komisioner Otoritas Jasa Keuangan No. S-444/D.04/2017 tanggal 20 November 2017, dan selanjutnya saham tersebut dicatatkan di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 30 November 2017.

Secara ringkas, penawaran umum saham perdana Perusahaan dijelaskan pada tabel berikut ini:

CHRONOLOGY OF ISSUANCE OF SHARE

As explained in the IPO Prospectus dated November 22, 2017, a total of 2,872,000,000 ordinary shares, all of which are new shares issued from the Company's portfolio, with a par value of IDR 100 per share, representing 30.00% of the Company's issued and paid-up capital after the IPO, were offered to the public at an offering price of Rp. 290 per share.

The Company's initial public offering of 2,872,000,000 shares was declared effective by the Board of Commissioners of the Financial Services Authority in his Decree No. S-444/D.04/2017 dated November 20, 2017, and listed in the Indonesian Stock Exchange on November 30, 2017.

A summary of the initial public offering of the Company is set forth in the table below:

Jumlah Saham Yang Ditawarkan Number of shares offered	2.872.000.000 saham biasa atas nama 2,872,000,000 shares of common stock in the name of
Persentase Penawaran Umum Perdana Initial public offering percentage	30,00% 30.00%
Nilai Nominal Nominal value	Rp100,- per saham Rp100,- per share
Harga Penawaran Offering Price	Rp290,- per saham Rp290,- per share
Nilai Emisi Issuance Value	Rp832.880.000.000,- Rp832,880,000,000.-
Masa Penawaran Umum Public offering period	22 November – 24 November 2017 November 22, - November 24, 2017
Tanggal Pencatatan di BEI Listing date on IDX	30 November 2017 November 30, 2017

Adapun susunan modal saham dan pemegang saham Perseroan sebelum dan setelah Penawaran Umum Perdana Saham tersebut adalah sebagai berikut:

The composition of the share capital and shareholders of the Company before and after the IPO is as follows:

Keterangan Description	Sebelum Penawaran Umum Perdana Saham Before initial public offering			Setelah Penawaran Umum Perdana Saham After initial public offering		
	Jumlah Saham (lembar) Total Shares (Shares)	Jumlah Nilai Nominal (Rp) Total Nominal Value (Rp)	Persentase Kepemilikan (%) Percentage of ownership (%)	Jumlah Saham (lembar) Total Shares (Shares)	Jumlah Nilai Nominal (Rp) Total Nominal Value (Rp)	Persentase Kepemilikan (%) Percentage of ownership (%)
Modal Dasar Authorized Capital	12.000.000.000	1.200.000.000.000		12.000.000.000	1.200.000.000.000	
Modal Ditempatkan dan Disetor Issued and Paid Up Capital						
WIKA	6.633.000.000	663.300.000.000	99,00	6.633.000.000	663.300.000.000	69,30
Koperasi Karyawan WIKA	67.000.000	6.700.000.000	1,00	67.000.000	6.700.000.000	0,70
Publik	-	-	-	2.872.000.000	287.200.000.000	30,00
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Total Issued and Paid Up Capital	6.700.000.000	670.000.000.000	100,00	9.572.000.000	957.200.000.000	100,00
Saham Dalam Portepel Shares in Portfolio	5.300.000.000	530.000.000.000		2.428.000.000	242.800.000.000	

KRONOLOGIS PENERBITAN EFEK LAINNYA

Perusahaan tidak menerbitkan efek lainnya hingga periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023. Oleh karena itu, Perseroan tidak menyajikan informasi tentang nama efek lainnya, tahun penerbitan efek lainnya, tingkat bunga/ imbalan efek lainnya, tanggal jatuh tempo efek lainnya, nilai penawaran efek lainnya, nama bursa dimana efek lainnya dicatatkan, dan peringkat efek.

CHRONOLOGY OF ISSUANCE OF OTHER SECURITIES

The Company did not issue other securities until the period ending on December 31, 2023. Therefore, the Company did not provide information about the names of other securities, year of issuance, interest rates/ yields, maturity dates, offering value, the name of exchange of which other securities are listed, and rating of the securities.

LEMBAGA DAN PROFESI PENUNJANG PASAR MODAL

Supporting Capital Market Institutions and Professions

Perusahaan dalam menjalankan aktivitas usaha yang terkait dengan industri pasar modal di sepanjang tahun 2023 didukung oleh lembaga dan profesi penunjang pasar modal sebagai berikut:

In conducting business activities related to capital markets throughout 2023, the Company is supported by the following capital markets institutions and professionals:

Jenis Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal Types of Capital Market Supporting Institutions and Professionals	**Nama & Alamat** Name & Address	**Jenis dan Bentuk Jasa** Type and Form **of Services**	**Biaya** Fee **(Rp)**	**Periode Penugasan** Assignment Period
Kantor Akuntan Publik	KAP Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan Plaza ASIA, Level 10 Jl. Jend. Sudirman Kav. 59 Jakarta 12190 T: +62 21 5140 1340 F: +62 21 5140 1350 E: inquiry@rsm.id www.rsm.id	Audit umum atas Laporan Keuangan dan Konsolidasian untuk Tahun Buku yang berakhir 31 Desember 2023 General audit of the Financial and Consolidated Statements for the Fiscal Year ended 31 December 2023.	Rp455.803.906 tidak termasuk PPN.	1 tahun (one year)
Biro Administrasi Efek	PT Datindo Entrycom Jl. Hayam Wuruk No. 28 Jakarta 10220 T: +6221 350 8077 (hunting) F: +6221 350 8076 E: corporatesecretary@datindo.com	Melaksanakan pencatatan pemilikan Efek dan pembagian hak yang berkaitan dengan Efek antara lain mengelola pencatatan kepemilikan Saham Emiten dalam Daftar Pemegang Saham Perusahaan. Performing Securities listing and distribution of rights relating to Securities, among others, managing the ownership listing of Issuer Shares in the Company's Shareholders Register	• Biaya Jasa Administrasi Saham Pasar Sekunder per tahun Rp40.000.000 (tidak termasuk PPN 11%). Secondary Market Stock Administration Fee per year Rp40,000,000 (excluding VAT 11%). • Biaya jasa lainnya diberikan sesuai dengan pekerjaan yang diberikan dan besaran tarif jasa yang ditentukan. Other service fees are determined in accordance with the work provided and the amount of service rates specified.	Seterusnya hingga ada pembatalan dari kedua belah pihak. On going until there is a cancellation from both parties.
Notaris Notary	Notaris Diah Guntari Listianingsih Soemarwoto, S.H. Jl. Sultan Agung No. 3 Jakarta Selatan T: (021) 83796396, 83796397 E: notaris_dgls@yahoo.com	RUPS Tahunan Tahun Buku 2022, tanggal 1o Mei 2023 Pembuatan Berita Acara RUPS Tahunan Tahun Buku 2022, Akta Perubahan Anggaran Dasar, dan Akta Perubahan Pengurus. Annual GMS for the 2021 Fiscal Year, dated May 10, 2023 Preparation of Minutes of the Annual GMS for the 2022 Fiscal Year, Deed of Amendment to the Articles of Association, and Deed of Change of Management	Pembuatan Berita Aca ra RUPS Tahunan Tahun Buku 2022, Akta Perubahan Anggaran Dasar, dan Akta Perubahan Pengurus Rp50.000.000,-	Selama persiapan dan penyelenggaraan RUPS Tahunan Tahun Buku 2022. During the preparation and implementation of the Annual GMS for the 2021 Fiscal Year.

PELATIHAN DAN PENGEMBANGAN KOMPETENSI
Training and Competency Development

Pelatihan dan pengembangan komptetensi yang diikuti oleh Direksi, Dewan Komisaris, Komite Audit dan Risiko, Komite Nominasi, Remunerasi & GCG, Sekretaris Perusahaan, Hubungan Investor, dan Unit Audit Internal disajikan di bab Tata Kelola Perusahaan dengan perincian halaman sebagai berikut:

The training and continuing education courses attended by the Board of Directors, the Committee of the Board of Directors, the Audit and Risk Committee, the Nomination, Compensation and Governance Committee, the Corporate Secretary, Investor Relations and Internal Audit are described in the Corporate Governance section, with page numbers, as follows:

Dewan Komisaris Board of Commissioners	347
Direksi Board of Directors	360
Komite Audit dan Risiko Audit and Risk Committee	406
Komite Nominasi, Remunerasi & GCG Nomination, Remuneration & GCG Committee	422
Sekretaris Perusahaan Corporate Secretary	427-429
Hubungan Investor Investor Relations	427-429
Unit Audit Internal Internal Audit	438-439

ALAMAT KANTOR OPERASIONAL DAN ENTITAS ANAK

Address of Operational Offices and Subsidiaries

Tabel berikut menjelaskan alamat kantor operasional Perusahaan, entitas anak, dan entitas asosiasi.

The following table lists the Company's, subsidiaries' and affiliates' business addresses.

No	Keterangan Description	Alamat Address		
1	Kantor Pusat Head Office	PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk WIKA Tower 1, Lantai 7-10 Jl. D.I. Panjaitan Kav. 9 RT/003 RW/011, Kelurahan Cipinang Cempedak, Kecamatan Jatinegara Jakarta Timur 13340, Indonesia Phone: (+62)21 8590 8862/8590 9003 Fax: (+62)21 8590 4146		
2	Entitas Anak Subsidiary	PT Wege Solusi Proklamasi WIKA Tower 1, WIKA Tower 1, Lt.8 Jl. D.I. Panjaitan Kav. 9 Jakarta Timur 13340 Phone: (+62)21 8516250		
3	Entitas Asosiasi Associated Entities	PT Wijaya Karya Pracetak Gedung Menara MTH Lt.15 MT Haryono Kav.23, Tebet, Jakarta Selatan 12810 Phone: (+62)21 22839380	PT WIKA Bitumen WIKA Tower 1, Lt.6 Jl. D.I. Panjaitan Kav. 9 Jakarta Timur 13340 Phone: (+62)21 85909416/ (+62)21 21013928	PT Patra Wijaya Realtindo Gedung Patra Jasa Tower Lantai 3A Jl. Jenderal Gatot Subroto Kav. 32-34 Jakarta Selatan 12950

INFORMASI PADA SITUS WEB PERUSAHAAN

Information on The Company Website

Perusahaan membuat dan mengelola webite utama yakni https://www.wikagedung.co.id/ berdasarkan peraturan OJK No.8/POJK.04/2015 tentang website emiten atau perusahaan publik. Situs Perusahaan yang dibuat dalam Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris tersebut tersebut merefleksikan komitmen Perusahaan terhadap implementasi Undang-Undang Nomor 8 tahun 1995 tentang Pasar Modal serta meningkatkan pelaksanaan Tata Kelola perusahaan yang baik (*Good Corporate Governance*) khususnya kepada pemegang saham, pelanggan, masyarakat, pemerintah, serta pemangku kepentingan lainnya.

Sebagaimana yang diatur dalam Pasal 6 Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 8/POJK.4/2015 tentang Situs Web Emiten atau Perusahaan Publik, Perusahaan telah menyajikan informasi di website terkait dengan informasi sebagai berikut:

1. Informasi Umum Emiten atau Perusahaan Publik;
2. Informasi bagi Pemodal atau Investor;
3. Informasi Tata Kelola Perusahaan; dan
4. Informasi Tanggung Jawab Sosial Perusahaan.

Hal ini didukung oleh penyajian 9 (sembilan) bagian utama dari website Perusahaan yang terdiri dari Info Perusahaan, Lini Bisnis, Keberlanjutan, Investor, Media, GCG, Karir, BIM, dan Hubungi Kami. Ke-9 (sembilan) bagian utama dan komponennya dapat diakses melalui: https://www.wikagedung.co.id/sitemap

Adapun contoh tampilan website dari Perusahaan yang disajikan dalam Bahasa Indonesia dan Inggris adalah sebagai berikut:

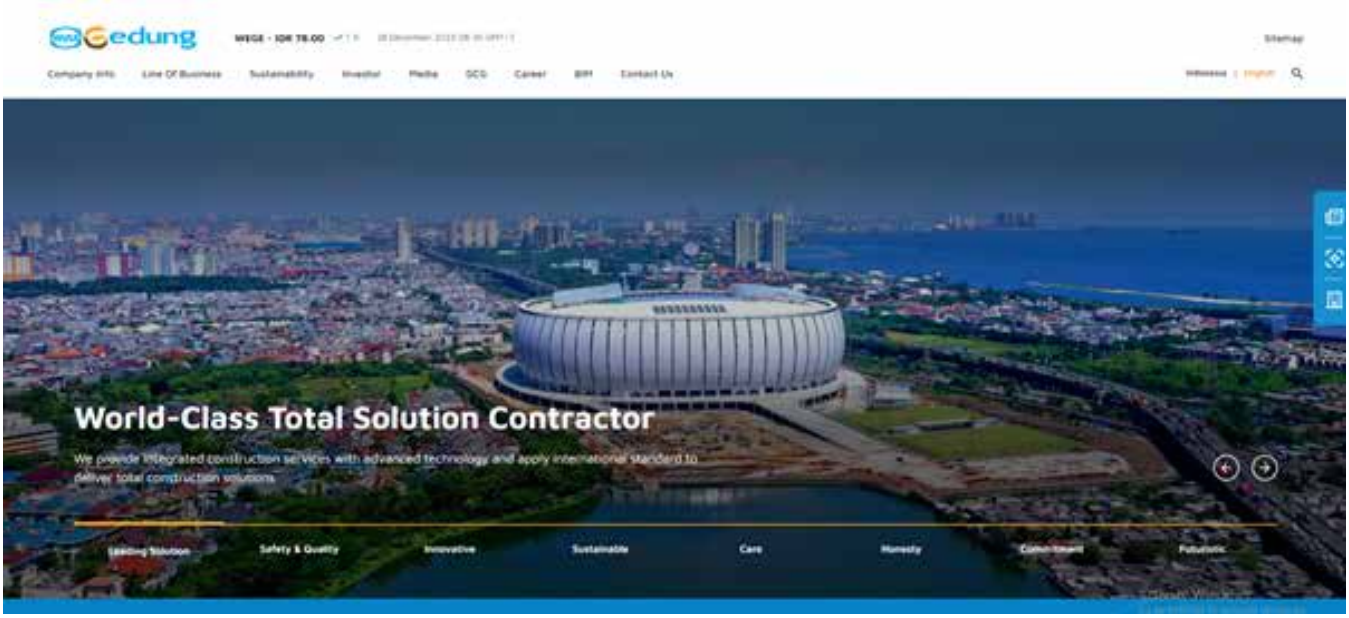
The Company creates and manages the main website, namely https://www.wikagedung.co.id/, based on OJK Regulation No.8/POJK.04/2015 concerning websites of issuers or public companies. The Company's website, which has been created in Indonesian and English, reflects the Company's commitment to implement Law No. 8 of 1995 on Capital Markets and improve the implementation of good corporate governance, especially towards shareholders, customers, the community, the government. and other stakeholders.

In accordance with Article 6 of the Regulation of the Financial Services Authority (POJK) No. 8/POJK.4/2015 on the Websites of Issuers or Public Companies, the Company has presented on the Website information related to the following information:

1. General information about issuers or public companies;
2. Information for investors or investors;
3. Corporate governance information; and
4. Corporate Social Responsibility Information.

This is supported by presenting 9 (nine) main sections of the Company's website: Company Info, Business Line, Sustainability, Investors, Media, GCG, Careers, BIM and Contact. These 9 (nine) main sections and their components can be accessed at the following address: https://www.wikagedung.co.id/sitemap

An example of the Company's website appearance in Indonesian and English is shown below:


Company Info
Line Of Business
Sustainability
Investor
Media
GCG
Career
BIM
Contact Us
World-Class Total Solution Contractor
Safety & Quality
Innovative
Sustainable
Care
Honesty
Commitment
Futuristic


Info Perusahaan
Lini Bisnis
Keberlanjutan
Investor
Media
GCG
Karir
BIM
Hubungi Kami
Your Preferred Partner
Creating space for better human life
Safety & Quality
Innovative
Sustainable
Care
Honesty
Commitment
Futuristic

04

TINJAUAN PENDUKUNG BISNIS

Business Supporting Review

Pengabdian Perusahaan selama lima belas tahun di industri konstruksi gedung dan proses transformasi yang dilakukan oleh Perusahaan berjalan dengan baik berkait komitmen dan kerja keras segenap insan Perusahaan.

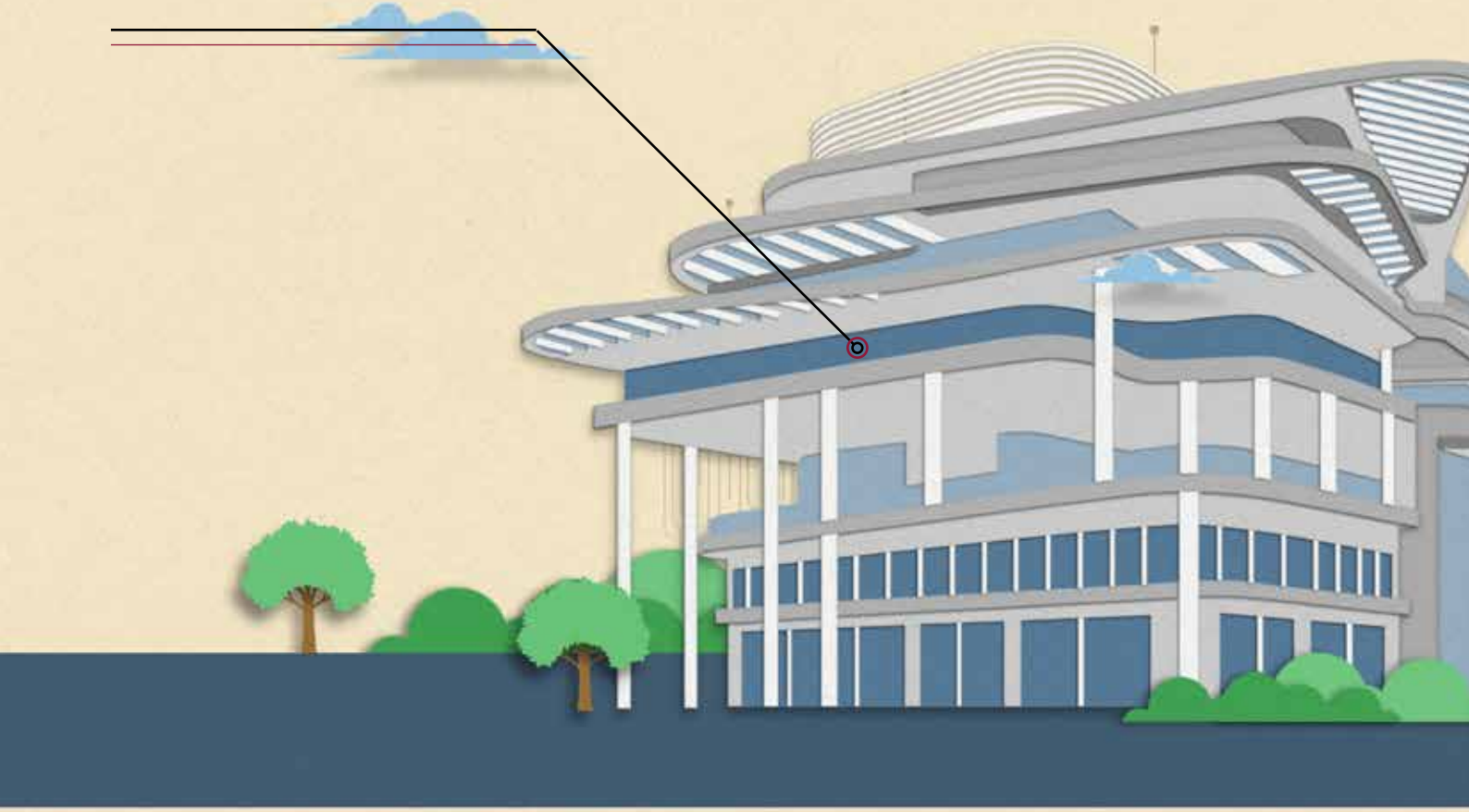
The Company's fifteen years of devotion to the building construction industry and its comprehensive and well executed transformation process are supported by the commitment and hard work of all the Company's employees.

Gedung Kementerian Koordinator Bidang Kemaritiman dan Investasi (Kemenko Marves) 1 IKN

Coordinating Ministry for Maritime Affairs and Investment Building (Kemenko Marves) 1 IKN

Penajam Paser Utara, Kalimantan Timur

North Penajam Paser, East Kalimantan



Gedung perkantoran dengan mengusung konsep *Green* dan *Smart Building* yang saling terintegrasi

An office building with an integrated Green and Smart Building concept

MANAJEMEN PENGETAHUAN & INOVASI

Knowledge Management & Innovation

Knowledge Management WIKA Gedung atau disebut KMWG adalah suatu upaya dari WEGE untuk mengelola data dan pengetahuan yang diperlukan oleh seluruh pegawai dalam perusahaan. WIKA Gedung sudah memulai *Knowledge* Management pada tahun 2015. Upaya pengelolaan knowledge ini terus dikembangkan oleh Perusahaan hingga WIKA Gedung memiliki KMWG Online, yang merupakan platform pengelolaan pengetahuan berbasis online yang dapat diakses oleh setiap personil. KMWG Online resmi *launching* pada 1 April 2020, dan sangat bermanfaat ditengah pandemi, karena seluruh unit kerja di semua kota dapat mengakses informasi melalui KMWG, terutama informasi-informasi yang berkaitan dengan Prosedur dan Instruksi Kerja.

WIKA Gedung Knowledge Management, also known as KMWG, is an effort of WIKA Gedung to manage the data and knowledge that is needed by all the employees in the company. WIKA Gedung started its knowledge management in 2015. This knowledge management effort continues to be developed by the company until WIKA Gedung has KMWG Online, an online-based knowledge management platform that can be accessed by all employees. KMWG Online was officially launched on April 1, 2020 and is very useful in the midst of the pandemic because all working units in all cities can access information through KMWG, especially information related to working procedures and instructions.

Tidak hanya Prosedur dan Instruksi Kerja, KMWG Online juga menyediakan layanan bagi setiap pegawai untuk bertukar informasi mengenai hal-hal umum yang terjadi dan menjadi wadah untuk saling bertukar komentar mengenai informasi yang dibagikan sebagai improvement terhadap informasi tersebut.

In addition to procedures and work instructions, KMWG Online also provides services for each employee to share information on general matters that arise, and becomes a forum for exchanging comments on the information shared to improve that information.

Pada September 2020, terdapat pengembangan dari kegiatan *Knowledge Management*, yaitu dengan dibuatnya aplikasi *E-Learning* dengan nama WG Learning. WG Learning dibuat untuk memfasilitasi kegiatan pelatihan bagi setiap pegawai yang ditunjuk, sehingga pelatihan dapat dilaksanakan secara serentak di seluruh kota tanpa harus melalui tatap muka.

In September 2020, there was a development of knowledge management activities, namely the creation of an e-learning application called WG Learning. WG Learning was created to facilitate training activities for each appointed employee, so that training can be conducted simultaneously throughout the city without the need for face-to-face meetings.

KMWG dan WG Learning masih terus dikaji untuk peningkatan berkelanjutan agar dapat bermanfaat bagi kemajuan Perusahaan.

KMWG and WG Learning are still under review for continuous improvement so that they can be of benefit to the company's progress.

Prosedur, Instruksi Kerja, dan Karya Inovasi serta berbagai pengetahuan dalam bentuk lain yang terupdate di *platform* KMWG, disebarluaskan kepada seluruh insan perusahaan melalui *blast whatsapp* agar pengetahuan dan informasi-informasi tersebut dapat diakses oleh seluruh pegawai perusahaan. Dengan program ini diharapkan inovasi dan pengetahuan yang telah dibuat di satu unit kerja dapat disosialisasikan dan diterapkan di unit kerja lainnya sehingga pengetahuan seluruh insan Perusahaan selalu terbaharui dan terjadi peningkatan berkelanjutan yang merata di seluruh unit kerja Perusahaan.

Procedures, work instructions, and innovation work, as well as various knowledge in other forms that are updated on the KMWG platform, are disseminated to all employees of the company via WhatsApp blast so that this knowledge and information can be accessed by all employees of the company. With this program, it is hoped that innovation and knowledge created in one work unit can be disseminated and applied to other work units, so that the knowledge of all company employees is always up-to-date and there is continuous improvement that is evenly distributed to all work units of the company.

1. *Knowledge Management Award* (KM Award)
KM Award merupakan penghargaan yang diberikan kepada pegawai atau pengguna yang paling aktif mengakses portal KMWG Online. Setiap pengguna yang mengakses dan berkontribusi dalam menulis dan memberikan timbal balik terhadap artikel yang disebarluaskan akan mendapatkan poin yang terakumulasi setiap tahun. Penghargaan ini bertujuan untuk memacu pegawai berperan aktif dalam mengakses informasi terbaru mengenai SMWG dan saling menyebarluaskan informasi terbaru yang dimanfaatkan secara luas oleh seluruh unit kerja.

2. BRO *Project Award*
Program ini mengadopsi konsep *Sister City* dimana dua kota yang berbeda lokasi dan administrasi politik bekerja sama dengan tujuan menjalin hubungan budaya dan kontak sosial antarpenduduk. BRO *Project Award* dilatarbelakangi dengan keadaan karakteristik masing-masing proyek yang khas dan memiliki kelebihan tersendiri. Dengan kelebihan masing-masing, diharapkan kerja sama antar proyek dapat memacu akselerasi standarisasi proyek WEGE dan pelaksanaan standar perusahaan secara konsisten. Selama tahun 2023, BRO *Project* telah terselenggaran pada tanggal 21 September 2023.

3. *Sharing Knowledge*
Sharing knowledge merupakan program kerja yang diselenggarakan di tingkat divisi untuk memberikan informasi mengenai best practice dari beberapa unit kerja dalam bidang *engineering, quality* dan *safety*. Adapun pelaksanaan *Sharing Knowledge* adalah sebagai berikut.

1. Knowledge Management Award (KM Award)
The KM Award is an award that is given to the employees or users who are the most active in accessing the KMWG online portal. Points are awarded each year to each user who accesses the portal and contributes to the creation and feedback of articles that are disseminated. This award is intended to encourage employees to play an active role in accessing the latest information regarding the KMWG and disseminating the latest information to each other. This information is widely used by all work units.

2. BRO Project Award
This program adopts the concept of Sister Cities, where two cities with different locations and political administrations work together to establish cultural and social ties between the people living in the two cities. The BRO Project Award is based on the unique characteristics of each project and each project has its own set of advantages. With their respective advantages, it is hoped that cooperation between projects can accelerate the standardization of WG projects and the consistent implementation of corporate standards. In 2023, the BRO project was held on September 21, 2023.

3. Knowledge Sharing
Knowledge Sharing is a divisional work program to share best practices from multiple work units in the areas of engineering, quality and safety. The implementation of Knowledge Sharing is as follows.

No.	Tema Sharing Knowledge Knowledge Sharing Theme	Tanggal Pelaksanaan Implementation Date
1	SHE *Leadership & Implementasi* SHE Proyek IKN SHE Leadership & SHE Implementation of IKN Projects	9 Februari 2023 February 9, 2023
2	Proyek Rumah Sakit Fatmawati dan Proyek Revitalisasi Bandara Halim Fatmawati Hospital Project and Halim Airport Revitalization Project	10 Maret 2023 March 10, 2023
3	Proyek Hunian Pekerja Konstruksi (HPK) IKN dan Proyek BI Palangkaraya IKN Housing for construction workers (HPK) Project and BI Palangkaraya Project	23 Juni 2023 June 23, 2023
4	Sharing Pekerjaan Penutup Atap dan Plafond Sharing Roof and Ceiling Covering Work	8 Agustus 2023 August 8, 2023
5	Proyek BI Millenial dan Pasar Mardika Ambon BI Millennium Project and Mardika Market, Ambon	12 September 2023 September 12, 2023
6	Proyek KCIC Halim dan KCIC Karawang KCIC Halim and KCIC Karawang Projects	19 Desember 2023 December 19, 2023

4. *Innovation Award*
Perusahaan menghimpun inovasi yang telah dibuat oleh personil di tiap-tiap unit kerja. Inovasi dikumpulkan di biro Engineering. Setiap tahunnya, inovasi yang telah dikumpulkan dinilai dan diseleksi untuk diberikan penghargaan kepada unit kerja yang telah membuat dan melaksanakan inovasi tersebut.

Setiap tahun Perusahaan senantiasa mendorong karyawan untuk menciptakan inovasi terkait operasional Perusahaan. Hal ini untuk mendorong agar Perusahaan dapat terus tumbuh dan berkembang mengikuti perkembangan zaman serta mengatasi dinamika bisnis yang penuh dengan tantangan dan ketidakpastian. Di tahun 2023, Perusahaan telah menerapkan berbagai inovasi dengan detail yang dapat dilihat sebagai berikut:

a. *Sistem Employee Battery* 2.0 di WEGE
b. Simulasi Tata Udara Menggunakan CPD (*Computation Fluid Dynamic*) pada Bandara Dhoho Kediri
c. Implementasi BIM Level 2 menggunakan *Glodon Cubicost* pada Proyek Gedung Fasilitas Pengembangan Skala Pilot (Materi Presentasi 1st Winner 5D BIM Glodon 2023)
d. Efesiensi desain *strutting* melalui *re-analysis* dan re- modeling dengan *soft soil modeling concept* sebagai perkuatan temporary galian sedalam 9 m pada kondisi tanah lunak melalui treatment vertical drain (pvd) + konsolidasi dengan menghasilkan *rate value's efficiency* sebesar 17 Miliar rupiah pada Proyek ITB Innovation Park, Gedebage, Bandung
e. *Skirting Stainless Steel* Modifikasi
f. Penggunaan *Bekisting Alumunium Formwork*

5. *Benchmarking Quality*
Benchmarking Quality merupakan kegiatan yang dilakukan untuk memberikan gambaran atau tolak ukur dari standar mutu Perusahaan. Kegiatan ini melibatkan unit kerja yang memiliki mutu yang sudah sesuai dengan standar Perusahaan agar menjadikan contoh untuk unit kerja lainnya. Biro QSHE menyelenggarakan *Benchmarking Quality Excellence* yang diikuti oleh fungsi QA/QC dan Produksi dari setiap unit kerja.

6. *Quality Control Circle*
QCC *(Quality Control Circle)* merupakan kegiatan untuk meningkatkan mutu usaha yang melibatkan 3-7 orang anggota dengan pekerjaan yang sejenis yang bertemu secara berkala untuk membahas dan memecahkan masalah-masalah pekerjaan dan lingkungannya. Tujuan dari QCC antara lain:

a. Membangun keperdulian karyawan terhadap kemajuan perusahaan

4. Innovation Award
The company collects innovations created by employees in each work unit. Innovations are collected in the Engineering Office. Every year, the collected innovations are evaluated and selected to be awarded to the work units that created and implemented them.

Every year, the company encourages employees to create innovations related to the company's operations. This is done to encourage the Company to continue to grow and develop with the times and to overcome the dynamics of the business world, which is full of challenges and uncertainties. In 2023, the Company has implemented various innovations with the following details:

a. Employee Battery 2.0 System at WEGE
b. Air management simulation using CPD (Computation Fluid Dynamic) at Dhoho Kediri Airport
c. Implementation of BIM Level 2 using Glodon Cubicost on a pilot scale development facility construction project (1st Winner 5D BIM Glodon 2023 Presentation Material)
d. Efficiency of strut design through re-analysis and re-modeling with soft soil modelling concept as temporary reinforcement of 9 m deep excavation in soft soil conditions through vertical drain (PVD) treatment + consolidation generating an efficiency value rate of 17 billion rupiah at ITB Innovation Park Project, Gedebage, Bandung
e. Modified stainless steel skirting
f. Use of aluminium formwork

5. Benchmarking Quality
Benchmarking Quality is an activity conducted to review or benchmark the Company's quality standards. This activity involves work units that have quality in accordance with Company construction standards to set an example for other work units. The QSHE office organizes quality excellence benchmarking, which is followed by the QA/QC and production functions of each work unit.

6. Quality Control Circle
QCC (Quality Control Circle) is a business quality improvement activity in which 3-7 members with similar jobs meet regularly to discuss and solve work and environmental problems. The objectives of QCC include

a. Building employee concern for the company's progress

b. Wadah untuk menuangkan ide dan kreativitas
c. Melatih kemampuan *problem solving*
d. Meningkatkan kerjasama antar karyawan dan melatih leadership

Setelah proses QCC dilaksanakan, karya QCC dipresentasikan dalam Konvensi QCC Perusahaan pada tanggal 13 Oktober 2023. Perusahaan juga mengikuti lomba ICQCC Beijing China melalui platform online zoom dan Kompetisi TKMPN 2023 tanggal 28 November 2023 di Yogyakarta.

b. Provide a place to express ideas and creativity
c. Train problem-solving skills
d. Improve cooperation among employees and develop leadership skills

After the completion of the QCC process, the QCC work has been presented at the company's QCC convention on October 13, 2023. The Company also participated in the Beijing China ICQCC Competition through the Zoom online platform and participated in the 2023 TKMPN Competition held in Yogyakarta on November 28, 2023.

Inovasi Tahun 2023

Perusahaan senantiasa mendorong karyawan untuk menciptakan inovasi setiap tahun dalam rangka mendukung perkembangan Perusahaan sejalan dengan perkembangan teknologi dan untuk mengatasi dinamika bisnis yang penuh dengan tantangan dan ketidakpastian. Berbagai inovasi yang dilakukan oleh Perusahaan di tahun 2023 adalah sebagai berikut:

Innovation in 2023

The company always encourages its employees to create innovations every year in order to support the development of the company in line with the technological developments and to overcome the business dynamics that are full of challenges and uncertainties. Various innovations implemented by the company in 2023 were as follows:

No	Bulan Month	Divisi/Biro/Proyek Bureau/Project/Division	Judul Titles
1	Januari January	Divisi Modular dan Konsesi Modular and Concession Division	*Handle Sandwich Panel Door* (SPD) & Perkuatan *Handle* Menggunakan PVC Board Sandwich Panel Door (SPD) Handle & Handle Reinforcement with PVC Board
2	Februari February	Proyek Bandara Dhoho Kediri Project Dhoho Airport Kediri	Pekerjaan Box Utilitas Menggunakan Sistem Bekisting Utility Box Work Using Formwork Systems
3	Februari February	Biro Human Capital Human Capital Bureau	Sistem *Employee Battery* 2.0 di WEGE Employee Battery 2.0 System at WEGE
4	Juli July	Divisi Modular dan Konsesi Modular and Concession Division	Improvement Aksesoris *Cubicle Toilet Phenolic Board* & Perubahan Screw PAB 6×3/8" menjadi Baut M5×20mm Improvement of phenolic board toilet cubicle accessories & change of 6×3/8" PAB screw to M5×20mm screw
5	Juli July	Biro Evaluasi Hasil Usaha Business Results Evaluation Bureau	Penerapan BIM Level 1 dan 2 : 3D, 4D, 5D Proyek Bio Farma Bandung Implementation of BIM Level 1 and 2: 3D, 4D, 5D Bio Farma Bandung Project
6	Agustus August	Proyek Bandara Dhoho Kediri Project Dhoho Airport Kediri	Desain Struktur Rangka Atap *Space Frame* untuk Konstruksi Bandara SpaceFrame roof truss design for airport construction
7	Agustus August	Proyek Bandara Dhoho Kediri Project Dhoho Airport Kediri	Desain Gedung GRC Façade Gedung ACTC GRC building facade design for ACTC building
8	Agustus August	Proyek Bandara Dhoho Kediri Project Dhoho Airport Kediri	Simulasi Tata Udara Menggunakan CPD (*Computation Fluid Dynamic*) pada Bandara Dhoho Kediri Air management simulation using CPD (Computation Fluid Dynamic) at Dhoho Kediri Airport
9	Agustus August	Project Dhoho Airport Kediri Dhoho Airport Kediri Project	Rangkuman Laporan Analisis Bekisting Semi Balok & Plat Beton Summary of Semi-Beam Formwork & Concrete Slab Analysis Report
10	Agustus August	Biro Evaluasi Hasil Usaha Business Results Evaluation Bureau	*Dashboard Project* Dashboard Project

No	Bulan Month	Divisi/Biro/Proyek Bureau/Project/Division	Judul Titles
11	Agustus August	Proyek Biofarma 34 Bandung Biofarma 34 Bandung Project	Reporting BIM 4D Biofarma 34 Bandung BIM 4D Biofarma 34 Bandung Reporting
12	Agustus August	Proyek Gedung Auxiliary 802 & 803 Stasiun Kereta Cepat Padalarang Padalarang High Speed Train Station 802 & 803 Auxiliary Building Project	Penyimpanan File Proyek Terintegrasi dengan Aplikasi Dropbox Integrated project file storage with Dropbox application
13	Agustus August	Proyek Pembangunan Bangunan Gedung dan Kawasan Kantor Kementerian Koordinator 1 Coordinating Ministry Building and Office Area Construction Project 1	Penilaian Mutu Pekerjaan dengan QR-CODE Work quality assessment with QR-CODE
14	Agustus August	BIM Biro Enjiniring BIM Engineering Bureau	Implementasi BIM Level 2 menggunakan Glodon Cubicost pada Proyek Gedung Fasilitas Pengembangan Skala Pilot (Materi Presentasi 1st Winner 5DBIM Glodon 2023) Implementation of BIM Level 2 using Glodon Cubicost on a pilot scale development plant construction project (1st Winner 5DBIM Glodon 2023 Presentation Material)
15	Agustus August	BIM Biro Enjiniring BIM Engineering Bureau	Penerapan BIM menggunakan Tekla Structure pada Proyek UGM Paket 1 SGLC (Materi Finalist Tekla Modelling Challenge 2021) Implementation of BIM using Tekla Structure on the UGM Package 1 SGLC project (Tekla Modeling Challenge 2021 finalist material)
16	September September	BIM Biro Enjiniring BIM Engineering Bureau	Kajian Perhitungan Volume Berbasis BIM menggunakan TRB Glodon Cubicost (Studi Kasus Gedung Elementary School Proyek Khayming School) Study of BIM Based Volume Calculations Using TRB Glodon Cubicost (Case Study of Khayming School Project - Primary School Building)
17	September September	BIM Biro Enjiniring BIM Engineering Bureau	Efesiensi Desain Strutting Melalui Re-Analysis dan Re- Modeling Dengan *Soft Soil Modeling Concept* Sebagai Perkuatan Temporary Galian Sedalam 9 m Pada Kondisi Tanah Lunak Melalui *Treatment Vertical Drain* (PVD) + Konsolidasi Dengan Menghasilkan *Rate Value's Efficiency* sebesar 17 Miliar Rupiah Pada Proyek ITB Innovation Park , Gedebage , Bandung Efficiency of strut design through re-analysis and re-modeling with soft soil modeling concept as temporary reinforcement of 9 m deep excavation in soft soil conditions through vertical drain (PVD) treatment + consolidation generating an efficiency value rate of 17 billion rupiah at ITB Innovation Park Project , Gedebage, Bandung
18	September September	Kompleks Perkantoran Bank Indonesia Jakarta Bank Indonesia Jakarta Office Complex	Upaya Percepatan Pekerjaan *Millenial Function Hall Dome* (MFH Dome) Akibat Perubahan Sequence Pekerjaan Efforts to speed up the Millennium Function Hall Dome (MFH Dome) work through a change in work sequence
19	September September	Kompleks Perkantoran Bank Indonesia Jakarta Bank Indonesia Jakarta Office Complex	*Skirting Stainless Steel* Modifikasi Modified stainless steel skirting
20	September September	Biro Enjiniring Engineering Bureau	Analisis Perkuatan Struktur Baja *Electronic City Distribution Center* Analysis of steel structure strengthening of Electronic City Distribution Center
21	Oktober October	Biro Enjiniring Engineering Bureau	Survey Galian Menggunakan GNSS & *Metode Photogrammetry* Excavation Survey Using GNSS & Photogrammetry Methods
22	Oktober October	BI Millenial	Optimasi Struktur Atap Hollow menjadi Pipa Optimization of hollow roof structures into tubes
23	Oktober October	BI Millenial	Penggunaan Atap ETFE pada Bangunan Berbentuk Dome Application of ETFE roofs on domed buildings

No	Bulan Month	Divisi/Biro/Proyek Bureau/Project/Division	Judul Titles
24	Oktober October	Biro Enjiniring Engineering Bureau	Pengembangan Modul Kompetensi Enjiniring Development of Engineering Competency Modules
25	Oktober October	Proyek Bandara Dhoho Kediri Project Dhoho Airport Kediri	Penggunaan CDE (*Common Data Environment*) sebagai Pusat Manajemen Dokumen di Proyek Bandara Dhoho Kediri Using CDE (Common Data Environment) as a Document Management Center in the Dhoho Kediri Airport Project
26	Oktober October	Divisi Modular dan Konsesi Modular and Concession Division	Meningkatkan Produktivitas dan Mutu Produksi Sandwich Panel Modifikasi dengan Menggunakan Jig dan Mata Potong 7” Increase productivity and quality of modified sandwich panel production using jigs and 7" cutting eyes
27	Oktober October	Pembangunan Gd Pendidikan dan Laboratorium MKGI Construction of MKGI Training Hall and Laboratory	Perubahan Konsep Dinding Façade dari Beton Konvensional menjadi Beton Pracetak Change in facade wall concept from conventional concrete to precast concrete
28	Oktober October	Pembangunan Gedung Skala Pilot (Gedung No.34) PT Biofarma (Persero) Construction of a pilot scale building (Building No.34) PT Biofarma (Persero)	Inovasi Reposisi Tulangan Kolom dan Balok Struktur Innovation in repositioning of structural column and beam reinforcement
29	November November	ITB Innovation Park	*Knowledge Management* Penggunaan Dolly 10 meter pada Pekerjaan Pemancangan Proyek ITB Innovation Park Knowledge Management Using a 10-meter Dolly for Piling Work in the ITB Innovation Park Project
30	November November	Proyek Bandara Dhoho Kediri Project Dhoho Airport Kediri	KM Federated BIM untuk Koordinasi BIM Model Antar Kontraktor KM Federated BIM for BIM model coordination between contractors
31	November November	Proyek Bandara Dhoho Kediri Project Dhoho Airport Kediri	BIM *Implementation* Kediri BIM Implementation Kediri
32	November November	Proyek Bandara Dhoho Kediri Project Dhoho Airport Kediri	Standar Pagar Perimeter Batas Wilayah Bandara Airport perimeter fence standards
33	Desember December	Pembangunan Gedung Skala Pilot (Gedung No.34) PT Biofarma (Persero) Construction of a pilot scale building (Building No.34) PT Biofarma (Persero)	Penurunan Tingkat Kebisingan akibat Pekerjaan Pondasi Struktur Bawah dengan Pemasangan Sound Barrier untuk Meningkatkan Produktivitas Reduce noise levels from substructure foundation work by installing noise barriers to increase productivity
34	Desember December	Pembangunan Gedung Skala Pilot (Gedung No.34) PT Biofarma (Persero) Construction of a pilot scale building (Building No.34) PT Biofarma (Persero)	Pengendalian Mutu Kepala Kolom dengan Pengaturan Konfigurasi Pembesian dan Penggunaan Material Beton SCC Screening Quality control of column heads by setting reinforcement configurations and using SCC shielding concrete materials
35	Desember December	Pembangunan Gedung Skala Pilot (Gedung No.34) PT Biofarma (Persero) Construction of a pilot scale building (Building No.34) PT Biofarma (Persero)	Alat Bantu Presisi Grouting Nat Keramik HT HT Ceramic Grout Precision grouting tool
36	Desember December	Proyek Gedung Auxiliary 802 & 803 Stasiun Kereta Cepat Padalarang Padalarang High Speed Train Station 802 & 803 Auxiliary Building Project	Inovasi Gantungan Kabel Sementara Temporary Cable Hanger Innovation
37	Desember December	Proyek Pembangunan Bangunan Gedung dan Kawasan Kantor Kementerian Koordinator 1 Coordinating Ministry Building and Office Area Construction Project 1	Inovasi Bekisting Kepala Kolom Bulat Round column head formwork innovation
38	Desember December	ITB Innovation Park	ID Card Pekerja untuk Mengontrol Produktivitas Worker ID Card for Productivity Control

No	Bulan Month	Divisi/Biro/Proyek Bureau/Project/Division	Judul Titles
39	Desember December	Masjid Endan Andanish Tahap 2 Endan Andanish Mosque Phase 2	Alat Bantu House Keeping Capitan Bambu dalam Upaya Meningkatkan Kepedulian Pekerja terhadap 5R Area Bamboo Capitan House Keeping Tool in an effort to raise workers' awareness of the 5Rs
40	Desember December	KCIC Halim KCIC Halim	Inovasi Tiang Gantungan Lampu Adjestable yang Aman Digunakan pada Pekerjaan Finishing Adjustable Lamp Hanging Pole Innovation that is Safe to Use during Finishing Work
41	Desember December	KCIC Halim KCIC Halim	Inovasi Proteksi Instalasi Kabel Listrik pada saat Tahapan Pekerjaan Finishing Innovation in the protection of electrical cable installations during the finishing phase
42	Desember December	KCIC Karawang KCIC Karawang	Inovasi Pemakaian Tagging Bertanda Tangan untuk Menghindari Proses Checklist Pekerjaan Innovation in the use of signature tagging to avoid the job checklist process
43	Desember December	Kantor Pusat Divisi Operasi Konstruksi 3 Construction Operations Division Head Office 3	Best Pelaksana Divisi Operasi Konstruksi 3 Best Implementer of Construction Operations Division 3
44	Desember December	Proyek Bandara Dhoho Kediri Project Dhoho Airport Kediri	Kamuflase Desain Return Air Grille di Gedung Terminal Penumpang Proyek Bandar Udara Kediri Camouflaging the Return Air Grille Design in the Passenger Terminal Building for the Kediri Airport Project
45	Desember December	Divisi Modular dan Konsesi Modular and Concession Division	Modular, Changing The Way We Build Modular, Changing The Way We Build
46	Desember December	Skyhouse Alam Sutera Skyhouse Alam Sutera	Penggunaan Bekisting Alumunium Formwork Use of aluminum formwork

TEKNOLOGI INFORMASI
Information Technology

Dalam rangka memenuhi kebutuhan untuk mewujudkan nilai tambah, WEGE telah mengembangkan teknologi yang tepat untuk melakukan akselerasi bisnis dengan pendekatan dan kebijakan strategis di bidang IT.

DASAR PELAKSANAAN TEKNOLOGI INFORMASI

Untuk menghadirkan sistem Teknologi Informasi (TI) yang andal dan tepat guna, Perusahaan mengimplementasikan TI dengan mengacu pada aspek-aspek sebagai berikut:

1. COBIT 4.1: *Control Objective for Information and Related Technologies*
   Standar internasional untuk IT *Maturity* yang relevan dengan arah bisnis Perusahaan. Penyusunannya mengacu pada Dokumen Audit COBIT Versi 4.1 PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk Tahun 2018.
2. ISO 27001
   Suatu bentuk kerangka kerja standar internasional yang berisi tentang standar-standar dalam area keamanan informasi. ISO 27001 menyediakan kerangka kerja dalam lingkup penggunaan teknologi dan pengelolaan aset yang membantu Perusahaan memastikan bahwa keamanan informasi dan pembatasan akses data Perusahaan sudah efektif.
3. Rencana Jangka Panjang (RJP) Perusahaan
   Arah pengembangan IT senantiasa diselaraskan dengan arah pengembangan Perusahaan agar dapat mengakomodir kebutuhan Perusahaan sekaligus menghadirkan proses bisnis yang efisien.

Dalam pengembangannya, Biro Sistem Informasi juga menerima saran dan masukan untuk pengembangan TI. Masing-masing unit kerja dapat mengajukan kebutuhannya ke IT untuk kemudian dicek relevansinya dengan RJP Perusahaan. Dengan mekanisme ini, pengembangan IT di Perusahaan dapat berjalan beriringan dengan kebutuhan dan tujuan Perusahaan.

KEBIJAKAN DAN PROSEDUR TI

Perusahaan telah memiliki Kebijakan Pengamanan Informasi dan Manajemen Layanan Teknologi Informasi yang telah ditandatangani oleh Direktur Utama Perusahaan pada tanggal 20 April 2022.

To meet the need for added value, WEGE has developed the right technology to accelerate business with strategic approaches and policies in the IT sector.

INFORMATION TECHNOLOGY IMPLEMENTATION PRINCIPLES

In order to provide a reliable and effective information technology (IT) system, the company implements IT by referring to the following aspects:

1. COBIT 4.1: Control Objectives for Information and Related Technologies
   International standards for IT maturity that are relevant to the Company's business direction. The preparation refers to the COBIT Audit Document Version 4.1 of PT Wijaya Karya Gedung Gedung Tbk 2018.
2. ISO 27001
   A form of international standards framework that includes standards in the field of information security. ISO 27001 provides a framework in the area of technology use and asset management that helps companies ensure that information security and restrictions on access to company data are effective.
3. Corporate Long-Term Plan (RJP).
   The direction of IT development is always aligned with the company's development direction to meet the company's needs while providing efficient business processes.

In the course of its development, the Information Systems Office also receives suggestions and input for IT development. Each work unit can submit its needs to the IT unit, which then checks their relevance to the Company's RJP. With this mechanism, IT development in the Company can go hand in hand with the needs and objectives of the Company.

IT POLICIES AND PROCEDURES

The Company has an Information Security and Information Technology Services Management Policy, which was signed by the President of the Company on April 20, 2022.

Kebijakan tersebut menyatakan komitmen pimpinan dan seluruh karyawan Perusahaan untuk memproteksi informasi kritikal pelanggan, internal Perusahaan, dan karyawan. Perusahaan memberikan layanan TI terbaik melalui unit pengelola TI sesuai kebutuhan bisnis. Perusahaan berkomitmen menerapkan secara konsisten:

1. Sistem Manajemen Pengamanan Informasi dalam ISO 27001
2. Sistem Manajemen Layanan dalam ISO 20000-1
3. Peraturan perundangan terkait Sistem Manajemen Pengamanan Informasi dan Sistem Manajemen Layanan

Pengamanan informasi harus menjadi tanggung jawab semua pihak di lingkungan Perusahaan. Manajemen layanan TI menjadi tanggung jawab unit pengelola TI dalam proses perencanaan, desain, pengembangan, implementasi, dan operasi layanan TI.

Kebijakan pengamanan informasi dan manajemen layanan TI diberlakukan secara berkelanjutan dan menyeluruh di seluruh unit kerja dan anak peruahaan serta pihak ketiga yang bekerja sama dengan Perusahaan.

This policy states the commitment of the Company's management and all employees to protect critical information of customers, internal companies and employees. The Company provides the best IT services through an IT Unit according to business needs. The Company is committed to the consistent implementation of:

1. IT Security Management System in ISO 27001
2. Service Management System in ISO 20000-1
3. Regulation related to IT Security Management Systems and Service Management System

Information security must be the responsibility of all parties within the Company. IT Service Management has to be the responsibility of IT Unit in the planning, design, development, implementation and operation of IT service management.

Information security and IT service management policies are implemented continuously and comprehensively in all business units and subsidiaries, as well as third parties that cooperate with the Company.



KEBIJAKAN PENGAMANAN INFORMASI DAN MANAJEMEN LAYANAN TEKNOLOGI INFORMASI

INFORMATION SECURITY AND SERVICE MANAGEMENT POLICY

PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk.

Hadian Pramadita

Direktur Utama

President Director

VISI MISI TEKNOLOGI INFORMASI

Perusahaan telah menetapkan visi dan misi teknologi informasi (TI) Perusahaan sebagai berikut:

INFORMATION TECHNOLOGY VISION MISSION

The Company has established the following Information Technology (IT) Vision and Mission:

Visi Vision	Mengembangkan Teknologi Informasi Sebagai Pelayanan yang Efisien, Efektif, Inovatif, dan Selaras dengan Proses Bisnis Perusahaan dengan Menerapkan Keamanan Digital Develop Information Technology as A Service that is Efficient, Effective, Innovative, and Aligned with the Organization's Business Processes through the Implementation of Digital Security.

Misi Teknologi Informasi Mission Information Technology	
Eksploitasi dan eksplorasi benefit atas *improvement* proses bisnis berbasis TI Exploit and explore the benefits of improving IT-enabled business processes	Identifikasi eksploitasi dan eksplorasi potensi benefit implementasi TI untuk meningkatkan kualitas bisnis, dalam rangka penurunan risiko bisnis, peningkatan efisiensi biaya, peningkatan mutu produk atau cara bisnis baru yang lebih efektif. Identify and explore the potential benefits of implementing IT to improve business quality in the context of business risk reduction, cost efficiency, product quality improvement, or new, more effective business practices.
Penyediaan layanan sistem informasi terintegrasi Provide integrated information system services	Menyediakan layanan sistem informasi yang terintegrasi untuk mendukung proses manajemen, proses bisnis utama dan proses bisnis pendukung, merujuk kepada perkembangan dinamika bisnis dan *benchmarking industry*. Provide integrated information system services to support management processes, key business processes, and support business processes with reference to developments in business dynamics and industry benchmarking.
Infrastruktur yang aman dan handal Secure and reliable infrastructure	Menyediakan layanan jaringan komunikasi, data *center/disaster recovery center* yang aman dan handal melalui adopsi platform teknologi yang memperhatikan aspek keberlangsungan layanan dan skalabilitas beban ke depan. Provide secure and reliable communication network, data center/ disaster recovery center services by adopting a technology platform that addresses service continuity and future load scalability issues.
Peningkatan kematangan tata kelola IT dan data Increase the maturity of IT and data governance	Meningkatkan kematangan atau kapabilitas pengelolaan teknologi dan data, dalam rangka pemenuhan kepatuhan regulasi dan kebutuhan pemenangan persaingan *industry*. Increase the maturity or ability to manage technology and data to meet regulatory compliance and the need to win industry competition.

TATA KELOLA TEKNOLOGI INFORMASI

Digitalisasi Proses Bisnis

Proses bisnis yang dilakukan oleh Perseroan senantiasa mengadopsi perkembangan teknologi melalui digitaliasi proses bisnis yang menjadikannya keunggulan kompetitif bagi Perseroan yang bergerak di industri konstruksi gedung.

Perusahaan menerapkan standardisasi yang ketat terhadap sistem manajemen layanan dan sistem manajemen keamanan informasi melalui sertifikasi ISO 20000-1:2018 (Sistem Manajemen Layanan) dan ISO 27001:2013 (Sistem Pengamanan Informasi).

Struktur Organisasi Pengelolaan Sistem Informasi Teknologi Informasi

Sistem IT di lingkup Perusahaan, dikelola oleh Biro Sistem Informasi yang berada di bawah naungan Direktur QHSE dan Pemasaran, yang bertanggung jawab terhadap segala proses pengelolaan dan pengembangan IT Perseroan.

Adapun struktur organisasi Biro Sistem Informasi adalah sebagai berikut:

INFORMATION TECHNOLOGY GOVERNANCE

Digitization of Business Processes

The business processes carried out by the Company are always adopting technological developments through the digitalization of business processes, which provides a competitive advantage for the Company operating in the building construction industry.

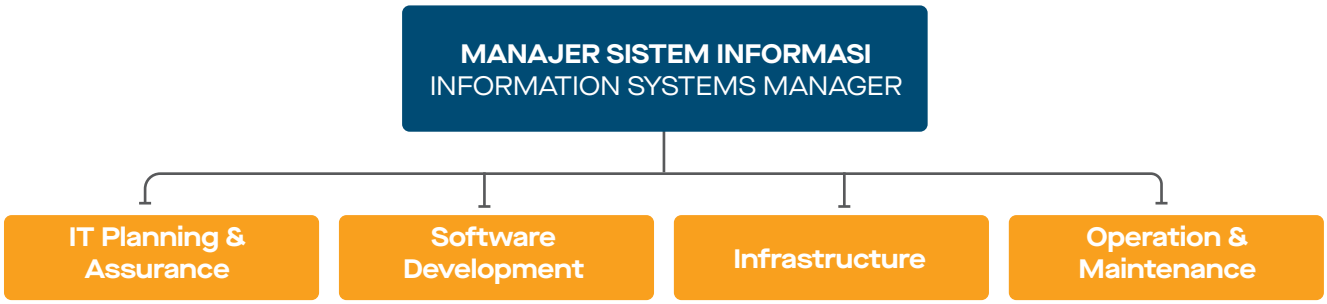
The Company implements a strict standardization of service management systems and information security management systems through the certification of ISO 20000-1:2018 (service management system) and ISO 27001:2013 (information security system).

Information Technology Information Systems Management Organizational Structure

The company's IT system is managed by the Information Systems Bureau, which reports to the QHSE & Marketing Director. The QHSE Directorate is responsible for all of the company's IT management and development processes.

The Information Systems Bureau has the following organizational structure:

Struktur Organisasi Biro Sistem Informasi
Organizational Structure of the Information Systems Bureau



Tugas dan Tanggung Jawab Biro Sistem Informasi

Perusahaan menetapkan tugas dan tanggung jawab Biro Sistem Informasi sebagai berikut:

Duties and Responsibilities of the Information Systems Bureau

The Company shall establish the duties and responsibilities of the Information Systems Bureau as follows:

No	Nama Organ Organ Name	Deskripsi Pekerjaan	Job Description
1.	IT Planning	• Memastikan SOP yang berjalan di Biro Sistem Informasi sudah sejalan dengan standar yang saat ini berlaku di dunia IT. • Memastikan Pengembangan *Hardware*, *Network*, dan *Software* sudah sejalan dengan SOP dan standar yang saat ini berlaku di Dunia IT. • Memastikan Pengembangan Hardware, *Network*, dan *Software* sudah sejalan dengan IT Master Plan. • Melakukan IT *Risk Management*.	• Ensure that the SOPs implemented in the Information Systems Office are in accordance with the standards currently applicable in the IT world. • Ensure that hardware, network and software development is in line with the SOPs and standards currently applicable in the IT world. • Ensure that hardware, network and software development is in accordance with the IT Master Plan. • Perform IT risk management.
	IT Technical Writer & QA	• Membuat dokumentasi Instruksi Kerja dan Prosedur IT. • Membuat dokumentasi User Manual seluruh Aplikasi. • Melakukan inventarisasi terhadap seluruh Artefact yang ada pada Project IT. • Membuat dokumentasi desain dan arsitektur Aplikasi. • Administrasi Kontrak Project IT. • Melakukan *White Box* dan *Black Box Testing*. • Melakukan *Load Test* terhadap Aplikasi dan Server. • Membuat *Test Scenario*. • Membuat Dokumen UAT Internal. • Melakukan IT *Risk Management*.	• Create documentation for work instructions and IT procedures. • Create user manual documentation for all applications. • Perform an inventory of all artifacts in the IT project. • Create application design and architecture documentation. • Manage IT project contracts. • Perform white box and black box testing. • Perform load tests on applications and servers. • Create test scenarios. • Create internal UAT documents. • Perform IT risk management.
2.	Software Development	• Bertanggung jawab terhadap Pengembangan *Software* yang akan digunakan di seluruh Unit Kerja. • Bertanggung jawab terhadap Pemeliharaan Software yang beroperasi di seluruh Unit Kerja. • Bertanggung jawab terhadap pencapaian Utilisasi seluruh *Software* yang beroperasi di seluruh Unit Kerja. • Bertanggung jawab terhadap *Road Map* Pengembangan Software di seluruh Unit Kerja.	• Responsible for software development that will be in use in all work units. • Responsible for the maintenance of software used in all work units. • Responsible for achieving utilization of all software operating in all work units. • Responsible for the software development roadmap in all work units.
	Business Analyst	• Melakukan *Grab Requirement* kepada *User*. • Menyiapkan Desain *Flow Business*. • Mendiskusikan *Flow Business* dan bagaimana menerapakannya ke dalam Aplikasi bersama *System Analyst & Design*. • Memastikan Aplikasi yang dibuat sudah sesuai dengan kebutuhan bisnis.	• Perform user requirements gathering. • Prepare Business Flow Design. • Discuss business flow and its application to applications with System Analyst & Design. • Ensure that the created applications meet the business requirements.

No	Nama Organ Organ Name	Deskripsi Pekerjaan	Job Description
	System Analyst & Design	• Mendiskusikan *Flow Business* dan bagaimana menerapkannya ke dalam Aplikasi Bersama *Business Analyst*. • Membuat Desain Flow Aplikasi. • Membuat Desain UI/UX. • Membuat Desain Integrasi Aplikasi. • Membuat Desain *Database*. • Menyampaikan *Requirement* dan Desain Aplikasi ke Programmer dan *Product Owner*.	• Discuss the business flow and how to implement it in the business analyst common application. • Create application flow design. • Create the UI/UX design. • Create an application integration design. • Create a database design. • Communicate requirements and application design to programmers and product owners.
	Developer	• Mengembangkan Aplikasi berdasarkan *Requirement* dan Desain Aplikasi dari *System Analyst* & Design. • Melakukan *Troubleshooting* Aplikasi dari sisi *Source Code*. • Melakukan Instalasi Aplikasi ke *Server Development*.	• Develop applications based on requirements and application design from System Analyst & Design. • Perform troubleshooting of the application from the source code side. • Install the application on the development server.
3.	Infrastructure	• Bertanggung jawab terhadap inventarisasi dan pengadaan *Hardware* dan Lisensi Software/OS. • Bertanggung jawab terhadap pelaksanaan event yang membutuhkan Perangkat Multimedia. • Bertanggung jawab terhadap *Troubleshooting* yang berkaitan dengan *Hardware*, OS, dan Perangkat Media.	• Responsible for inventory and procurement of hardware and software/OS licenses. • Responsible for implementing events that require multimedia devices. • Responsible for troubleshooting related to hardware, OS and media devices.
	Infrastructure Development	• Membuat perencanaan yang berkaitan dengan *Hardware*, Lisensi. *Software*/OS, dan Perangkat Multimedia. • Bertanggung jawab terhadap *Troubleshooting* yang berkaitan dengan *Hardware*, OS, dan Perangkat Media.	• Make plans related to hardware, licenses. Software/OS, and multimedia devices. • Responsible for troubleshooting related to hardware, OS, and media devices.
	Architecture Development	• Bertanggung jawab terhadap perencanaan Arsitektur Network dan Server. • Bertanggung jawab terhadap *Availability Network* dan Server. • Berdiskusi dengan System *Analyst & Design* serta Developer terkait Arsitektur Server yang dibutuhkan oleh Aplikasi yang sedang atau akan dikembangkan. • Bertanggung jawab terhadap pelaksanaan *Backup dan Recovery*.	• Responsible for network and server architecture planning. • Responsible for network and server availability. • Discuss with System Analysts & Design and Developers regarding the server architecture required by the application being developed. • Responsible for backup and recovery implementation.
	System Administrator	• Melakukan *troubleshooting* yang berkaitan dengan Network dan Server. • Melakukan inventarisasi perangkat yang berhubungan dengan Network dan Server. • Melakukan pengaturan hak akses terhadap Server dan Network.	• Perform troubleshooting related to network and servers. • Perform inventory of devices related to the network and server. • Set access rights to the server and network.
4.	Operation & Maintenance	• Bertanggung jawab terhadap *Availability Network* dan Server. • Bertanggung jawab terhadap *Security Network* dan Server. • Bertanggung jawab terhadap perencanaan Arsitektur *Network* dan Server. • Bertanggung jawab terhadap *Troubleshooting* yang berkaitan dengan *Network* dan Server. • Bertanggung jawab terhadap inventarisasi perangkat yang berhubungan dengan *Network* dan Server. • Bertanggung jawab terhadap pelaksanaan *Backup* dan *Recovery*.	• Responsible for the availability of the network and servers. • Responsible for network and server security. • Responsible for network and server architecture planning. • Responsible for network and server troubleshooting. • Responsible for inventory of network and server related devices. • Responsible for backup and recovery implementation.

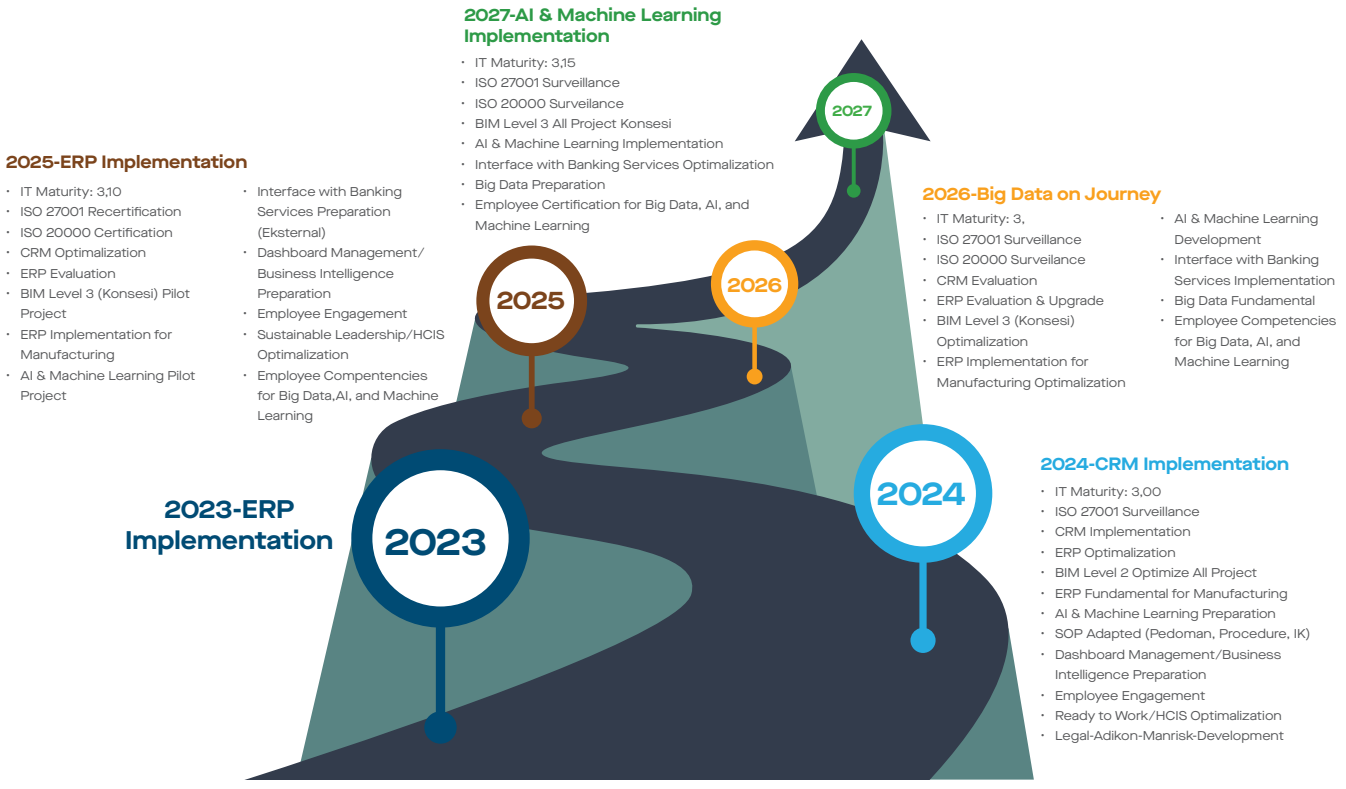
No	Nama Organ Organ Name	Deskripsi Pekerjaan	Job Description
	IT Support	• Melakukan inventarisasi *Hardware* dan Lisensi Software/OS. • Mengawal pelaksanaan event yang membutuhkan Perangkat Multimedia. • Melakukan *Troubleshooting* yang berkaitan dengan *Hardware*, OS, dan Perangkat Media.	• Perform inventory of hardware and software/ OS licenses. • Oversee the implementation of events that require multimedia devices. • Perform troubleshooting related to hardware, OS and media devices.
	Product Owner	• Menerima *Requirement* dan Desain Aplikasi dari *System Analyst & Design*. • Membuat dan Memantau Program Kerja Pengembangan Aplikasi. • Menerima Keluhan *Troubleshooting* Aplikasi. • Melakukan Sosialisasi Aplikasi kepada User. • Memastikan pencapaian Utilisasi Aplikasi.	• Receive requirements and application design from System Analyst & Design. • Create and monitor application development work programs. • Receive application troubleshooting complaints. • Socialize the application with users. • Ensure application usage is achieved.

ROADMAP PENGEMBANGAN TEKNOLOGI INFORMASI

Perusahaan telah menetapkan roadmap pengembangan digitalisasi teknologi informasi 2024 – 2027 yang terbagi dalam beberapa tahapan yakni CRM *Implementation* (2024), ERP *Implementation for Manufacturing* (2025), *Big Data on Journey* (2026), *AI and Machine Learning Implementation* (2027). Masing-masing tahapan tersebut selanjutnya diturunkan menjadi beberapa rencana strategis sebagaimana yang dijelaskan pada bagan berikut ini :

ROADMAP PENGEMBANGAN TEKNOLOGI INFORMASI

The company has established a roadmap for the development of digitalisation of information technology 2024 - 2027, which is divided into several stages, namely CRM implementation (2024), ERP implementation for manufacturing (2025), Big Data on Journey (2026), AI and machine learning implementation (2027). Each of these stages is then broken down into several strategic plans, as explained in the chart below:



Pelaksanaan Roadmap TI Tahun 2023

Selama tahun 2023, Biro Sistem Informasi telah melaksanakan berbagai program kerja dengan baik, sesuai timeline dan sasaran yang dijelaskan pada bagan sebagai berikut :

Implementation of the 2023 IT Roadmap

During the year 2023, the Information Systems Bureau has successfully implemented the various work programmes in accordance with the timelines and targets set out in the following table:

Pelaksanaan Program Kerja Biro Sistem Informasi 2023

The Implementation of the Work Program of the Information Systems Bureau 2023

Desember | December

- Soft Launching Website Wege
- Drill Test It Disaster Recovery Center
- Soft Launching Website Wege
- Drill Test It Disaster Recovery Center

November | November

Audit Iso 27001
Iso 27001 Audit

Oktober | October

- Roadshow ERP dan BIM Perusahaan
- Pelatihan Pembuatan Costing Menggunakan Aplikasi CubicostGo Live SAP Perusahaan
- The Company's ERP dan BIM Roadshow
- Calculation Training with the Cubicost App
- Go Live with the Company's SAP

September | September

- End User Training ERP and BIM Perusahaan (Cubicost, Ms.project, Budgetboss, Prognova
- Go Live Digitalisasi Proses Supply Chain Management Mulai Dari Proses Pendaftaran Rekaman Hingga Realisasi Penggunaan Barang/Jasa Menggunakan Aplikasi Interest
- End User Training ERP and BIM of the Company (Cubicost, Ms.project, Budgetboss, Prognova
- Go Live Digitalization of the Supply Chain Management Process, Starting from the Record Registration Process to Realization of Use

Agustus | August

Go Live Monitoring Anggaran Proyek Menggunakan Aplikasi Budgetboss
Go Live Project Budget Monitoring with the Budgetboss Application

Juli | July

Go Live Pemutakhiran Sistem Akuntansi dan Monitoring Hasil Usaha Menggunakan Aplikasi Prognova
Go Live with Accounting System Updates and Business Results Monitoring Using Prognova application

Juni | June

Go Live Dashboard Performance Proyek
Go Live Project Performance Dashboard

Mei | May

Kick Off Meeting Imokmentasi SAP WG
SAP WG Implementation Kick-off Meeting

April | April

- Penunjukan Tim ERP dan BIM Perusahaan
- Kick Off Meeting ERP dan BIM Perusahaan
- Go Live Pengajuan Dropping Gaji Tenaga Proyek Menggunakan Aplikasi Projecrew
- Appointment of the company's ERP and BIM team
- The Company's ERP and BIM kick-off meeting
- Go Live Submission of Project Personnel Payroll Using the Projecrew Application

Maret | March

Pelatihan Planning & Scheduling Menggunakan Aplikasi Ms.project
Planning and Scheduling Training Using the Ms. Project Application

Februari | February

Go Live Monitoring Dokumen Kontrak Proyek Menggunakan Aplikasi Silikon
Go Live Monitoring Project Contract Documents with Silicon Applications

Januari | January

Go Live Inspeksi Lapangan Secara Online Menggunakan Aplikasi Wg-Mo
Go Live with Online Field Inspections Using the WG-MO Application

Investasi Teknologi Informasi Tahun 2023

Perusahaan menyadari bahwa pengembangan TI harus terus diakselerasi demi mendorong kinerja yang semakin efisien dan mewujudkan aspirasi Perusahaan untuk menjadi *World-Class Total Solution Contractor* dan mencapai Visi Misi Perusahaan. Pada tahun 2023, Perusahaan mengalokasikan anggaran Teknologi Informasi sebesar Rp31,10 milyar. Realisasi dari anggaran TI tersebut mencapai 43,33% atau setara dengan Rp13,48 miliar di tahun 2023. Anggaran tersebut digunakan terbagi menjadi tiga bagian yaitu *Simulation* dan *Modelling, Digitization* dan *Virtualization*, dan Program Transformasi Digital.

Information Technology Investment in 2023

The Company recognizes that the development of IT must continue to be accelerated in order to promote increasingly efficient performance and to realize the Company's aspirations to become a world-class total solution provider and to achieve the Company's vision and mission. In 2023, the Company allocated an information technology budget of IDR 31.10 billion. The realization of the IT budget reached 43.33% or the equivalent of IDR 13.48 billion in 2023. The used budget was divided into three parts, namely simulation and modeling, digitization and virtualization, and digital transformation program.

BUILDING INFORMATION MODELLING (BIM)

Building Information Modelling (BIM)

Teknologi Building Information Modeling (BIM) merupakan salah satu teknologi di bidang AEC (Arsitektur, *Engineering* dan Konstruksi) yang mampu mensimulasikan seluruh informasi di dalam proyek pembangunan ke dalam model 3 dimensi. Implementasi teknologi ini sudah tidak asing lagi bagi industri AEC di dunia, termasuk di Indonesia. Perusahaan mulai menerapkan BIM sejak tahun 2017 terutama pada proyek konstruksi Velodrome yang digunakan untuk ajang Asian Games 2018.

SERTIFIKASI BIM

Perusahaan berhasil menjadi yang pertama dan satu-satunya yang meraih Sertifikasi 19650-1:2018 BSI Kitemark dan ISO 19650-2:2018 BSI Kitemark dari PT BSI (British Standards Institute) Group Indonesia di bidang pengaplikasian *Building Information Modelling* (BIM). Sertifikat BSI Kitemark tersebut merupakan level tertinggi di bidang BIM. Sertifikat ini diberikan oleh satu-satunya lembaga sertifikasi internasional pemerintah Britania Raya yaitu BSI Group.

Building Information Modeling (BIM) is one of the technologies in the field of AEC (Architecture, Engineering and Construction) that can simulate all the information of a development project in a three-dimensional model. The implementation of this technology is no longer foreign to the AEC industry in the world, including Indonesia. The Company has been implementing BIM since 2017, particularly in the construction project of the Velodrome, which was used for the 2018 Asian Games.

BIM CERTIFICATION

The Company succeeded in being the first and only one to achieve the 19650-1:2018 BSI Kitemark and ISO 19650-2:2018 BSI Kitemark Certification from PT BSI (British Standards Institute) Group Indonesia in the application of Building Information Modeling (BIM). This Kitemark's BSI certificate is the highest level in the BIM field. This certificate is awarded by the UK government's only international certification body, the BSI Group.





Level of Maturity BIM

BIM Maturity Levels



Terdapat beberapa *maturity level* dari BIM yang dijelaskan sebagai berikut:

- Level 0 BIM
  a. Tidak ada kolaborasi
  b. 2D CAD untuk penggambaran dan dokumentasi (*drafting*)
- Level 1 BIM
  a. Pekerjaan desain konseptual dengan 3D model, gambar- gambar 2D CAD digunakan untuk dokumentasi, perijinan dan informasi konstruksi.

There are several levels of BIM maturity, which are explained below:

- Level 0 BIM
  a. No collaboration
  b. 2D CAD for drawing and documentation (drafting)
- Level 1 BIM
  a. Conceptual design work with 3D models, 2D CAD drawings used for documentation, permitting, and construction information.

b. Terdapat standar CAD dan informasi dikolaborasikan dalam bentuk elektronik.
c. Setiap disiplin, pelaku memiliki standar sendiri-sendiri.

- Level 2 BIM
  a. Bekerja secara kolaborasi. Semua pelaku bekerja dengan sistem dan lingkungan sendiri namun model atau obyek dikolaborasikan.
  b. Informasi dipertukarkan dengan protokol dan format yang disetujui (IFC2, misalnya, atau COBie3)
- Level 3 BIM
  a. Kolaborasi penuh antar semua disiplin dan pelaku menggunakan satu obyek (*shared object*). Semua pelaku dapat mengerjakan, memodifikasi obyek yang sama.
  b. Dinamakan sebagai OpenBIM.

Implementasi BIM Tahun 2023

Perusahaan melakukan upaya pengembangan teknologi Inovasi di tahun 2023 melalui implementasi BIM yang dilakukan dengan melakukan pemodelan BIM pada *fase tender* untuk proses perolehan dengan menampilkan model dan alat-alat digital pada *beauty contest tender*. Beberapa alat yang digunakan adalah *Virtual Reality* (Mewujudkan suasana yang menyerupai dunia nyata atau *virtual world* dalam bentuk *screenplay*), *Augmented Reality* (*maket digital*), serta implementasi aplikasi BIMx untuk mempermudah tampilan desain gambar konstruksi di lapangan yang tampak pada layar *smartphone*.

Selain itu, pada tahun 2023, Perusahaan berhasil mengimplementasikan *Building Information Modeling* (BIM) secara menyeluruh di semua proyeknya, memastikan kolaborasi efektif tim proyek. Perusahaan juga fokus pada pengembangan Sumber Daya Manusia (SDM) berbasis teknologi untuk memastikan keberlanjutan penerapan BIM. Keberhasilan implementasi BIM Level 2 Perusahaan juga dibuktikan ditingkat nasional, dengan memenangkan Kompetisi Nasional BIM Level 2 kategori 5D BIM *Inspiring Project Award* yang diadakan oleh Cubicost. Prestasi ini menunjukkan komitmen perusahaan dalam mengintegrasikan dimensi tambahan dalam BIM, seperti estimasi biaya, untuk meningkatkan akurasi perencanaan dan pengelolaan anggaran proyek.

Integrasi BIM dan ERP di Perusahaan

Tahapan lanjutan dalam implementasi BIM juga sukses dilakukan oleh Perusahaan di tahun 2023. BIM Level 2 berhasil diintegrasikan dengan *Enterprise Resource Planning* (ERP) dalam rangka mengoptimalkan pengelolaan proyek konstruksi. Perusahaan berhasil mengimplementasikan BIM 4D, memanfaatkannya untuk simulasi pengendalian proyek yang lebih efisien.

b. CAD standards exist and information is shared electronically.
c. Each discipline has its own standards.

- Level 2 BIM
  a. Collaboration. All actors work with their own systems and environments, but the models or objects are collaborative.
  b. Information is exchanged using approved protocols and formats (e.g. IFC2 or COBie3).
- Level 3 BIM
  a. Full collaboration between all disciplines and stakeholders using a single object (shared object). All participants can work on and modify the same object.
  b. Known as OpenBIM.

BIM Implementation in 2023

The company is striving to develop innovative technology in 2023 by implementing BIM, which is carried out by performing BIM modeling in the bidding phase of the acquisition process by displaying digital models and tools in the beauty contest bid. Some of the tools used are virtual reality (creating an atmosphere that resembles the real world or virtual world in the form of a screenplay), augmented reality (digital mockup), as well as the implementation of the BIMx application to facilitate the display of construction drawing designs in the field that appear on the smartphone screen.

Moreover, in 2023, the Company has successfully implemented Building Information Modeling (BIM) across all its projects, ensuring effective collaboration among project teams. The Company also focuses on developing technology-based human resources (HR) to ensure the sustainability of BIM implementation. The success of Wika Gedung's implementation of BIM Level 2 was also demonstrated at the national level by winning the National BIM Level 2 Competition in the 5D BIM Inspiring Project Award category, hosted by Cubicost. This achievement shows the Company's commitment to integrating additional dimensions in BIM, such as cost estimation, to improve the accuracy of project planning and budget management.

The Company's BIM integration with ERP

The Company also successfully implemented further BIM stages in 2023. BIM Level 2 was successfully integrated with Enterprise Resource Planning (ERP) to optimize construction project management. The company successfully implemented 4D BIM and used it for more efficient project control simulations.

Dengan BIM 4D, WEGE dapat melakukan simulasi visual yang memungkinkan pemantauan waktu dan tata letak proyek secara real-time. Selain itu, melalui integrasi BIM 5D dan ERP, Perusahaan berhasil mengintegrasikan estimasi biaya secara langsung dalam model BIM dan laporan dalam platform ERP.

With BIM 4D, WEGE is able to conduct visual simulations that allow for real-time monitoring of the timing and layout of the project. In addition, by integrating BIM 5D and ERP, the company has been able to integrate cost estimates directly into the BIM model and reports into the ERP platform.

BIM Level 2 memungkinkan kolaborasi yang lebih baik antara tim proyek, termasuk arsitek, insinyur, dan kontraktor, dengan menyediakan platform terpadu untuk berbagi informasi secara *real-time*. Implementasi BIM Level 2 juga membantu Perusahaan dalam pemantauan dan kontrol lebih efektif terhadap seluruh siklus proyek, mulai dari perencanaan hingga pemeliharaan. Keberhasilan ini mencerminkan komitmen Perusahaan untuk terus memanfaatkan teknologi terkini guna memberikan hasil terbaik bagi pelanggan dan memajukan industri konstruksi secara keseluruhan.

BIM Level 2 enables better collaboration between project teams, including Architects, Engineers and Contractors, by providing a unified platform for sharing information in real time. Implementing BIM Level 2 also helps organizations more effectively monitor and control the entire project lifecycle, from design to maintenance. This achievement reflects the company's commitment to continuing to use the latest technology to deliver the best results for clients and to advance the construction industry as a whole.



Dampak Positif yang Signifikan Atas Integrasi BIM dan ERP di Perusahaan

Implementasi BIM Level 2 dan ERP oleh Perusahaan telah membawa dampak positif yang signifikan terhadap Perusahaan. Pertama, terjadi peningkatan efektivitas perencanaan proyek yang memungkinkan tim untuk merancang strategi yang lebih matang dan realistis. Kedua, pengendalian proyek menjadi lebih efisien, karena integrasi antara BIM Level 2 dan ERP memastikan pemantauan waktu,

Significant Positive Impact of BIM and ERP Integration in the Company

The company's implementation of BIM Level 2 and ERP has significantly benefited the company. First, the effectiveness of project planning has increased, allowing the team to develop a more mature and realistic strategy. Second, project control becomes more efficient because integrating BIM Level 2 with ERP ensures integrated monitoring of time, cost, and resources. In addition, this technology

biaya, dan sumber daya secara terintegrasi. Selanjutnya, teknologi ini juga memastikan penjadwalan dan estimasi biaya proyek dapat dipatuhi dengan akurat, mencegah potensi keterlambatan dan pengeluaran yang tidak terduga. Dengan demikian, melalui penerapan BIM Level 2 yg terintegrasi dengan ERP, Perusahaan mampu meningkatkan efisiensi dalam manajemen proyek konstruksi.

ensures that project schedules and cost estimates can be adhered to accurately, preventing potential delays and unexpected costs. Thus, by implementing BIM Level 2 integrated with ERP, the company is able to increase the efficiency of construction project management.

Proyek dengan Implementasi BIM

Komitmen Perusahaan dalam pengimplementasian metode *Building Information Modelling* (BIM) terlihat pada proyek-proyeknya. Secara kumulatif, sampai dengan tahun 2023 terdapat lebih dari 50 proyek yang telah selesai dikerjakan dan masih dalam proses pengerjaan yang telah mengimplementasikan BIM dengan berbagai level dengan total nilai proyek mencapai lebih dari 15 triliun rupiah.

Projects with BIM Implementation

The company's commitment to implementing Building Information Modeling (BIM) is evident in its projects. Cumulatively, by 2023, there was more than 50 completed and ongoing projects that have implemented BIM at various levels with a total project value of more than 15 trillion rupiah.

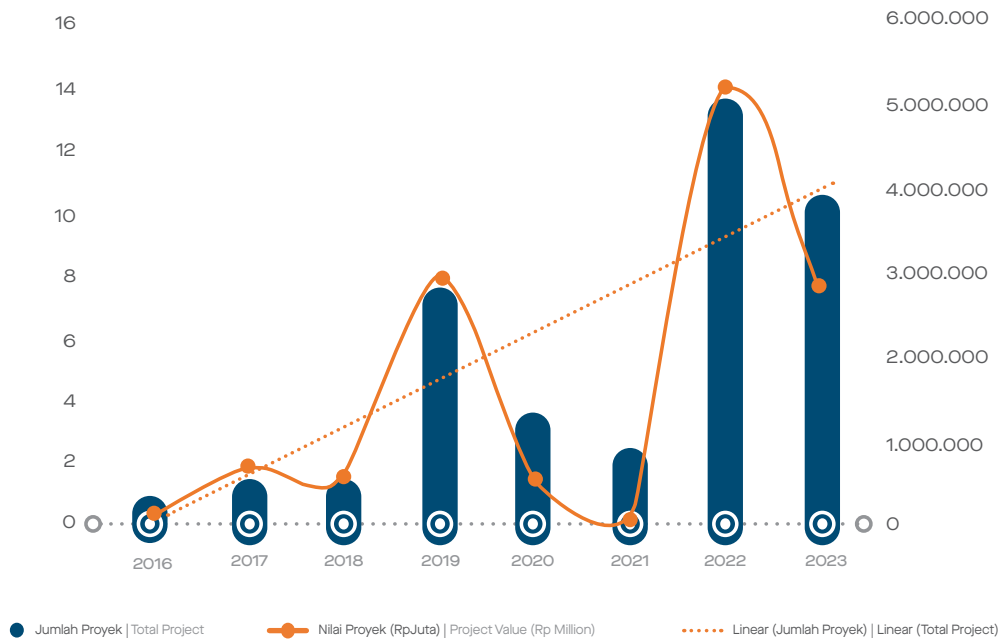
Beberapa proyek di antaranya adalah; Jakarta International Stadium, Bandara Dhoho Kediri, Taman Ismail Marzuki, Hotel Domestik Terminal 3 Bandara International Soekarno Hatta, Bio Farma Bandung, Sky House Alam Sutera, Gedung Kemenko Marves 1 IKN dan masih banyak lainnya.

Some of the projects include; Jakarta International Stadium, Dhoho Kediri Airport, Taman Ismail Marzuki, Domestic Hotel Terminal 3 Soekarno Hatta International Airport, Bio Farma Bandung, Sky House Alam Sutera, Kemenko Marves 1 IKN Building and many others.

Terdapat kecenderungan peningkatan pemanfaatan BIM dilihat dari jumlah dan nilai proyek sebagaimana disajikan pada grafik berikut ini. Penurunan dalam hal jumlah dan nilai proyek di tahun 2020 dan 2021 dipengaruhi oleh pandemi Covid-19 sebagaimana yang dijelaskan pada grafik berikut ini:

As shown in the graph below, there is a trend of increasing use of BIM in terms of number and value of projects. The decrease in the number and value of projects in 2020 and 2021 was influenced by the Covid-19 pandemic as shown in the following graph:

Implementasi BIM dalam proyek
Implementing BIM in Projects



Proyek-proyek berskala besar dengan nilai proyek lebih dari 1 triliun rupiah yang menggunakan BIM adalah Jakarta International Stadium (JIS) dengan nilai proyek terbesar senilai 1,89 triliun rupiah pada tahun 2019. Proyek selanjutnya adalah Bandara Dhoho Kediri dengan nilai proyek sebesar 1,79 triliun rupiah di tahun 2022, dan yang terkini adalah proyek Rusun Paspampres IKN yang mulai dibangun tahun 2023 dengan nilai proyek mencapai 1,63 triliun rupiah.

Among the large-scale projects with a project value of more than 1 trillion rupiah that are using BIM is the Jakarta International Stadium (JIS) with the largest project value of 1.89 trillion rupiah in 2019. The next project is Dhoho Kediri Airport with a project value of 1.79 trillion rupiah in 2022, and the latest is Paspampres IKN Flats project starting construction in 2023 with a project value worth 1.63 trillion rupiah.

Jakarta International Stadion
Jakarta International Stadium





Bandara Dhoho Kediri
Dhoho Airport Kediri





Rencana Implementasi BIM Tahun 2024

Pada tahun 2024, Perusahaan merencanakan pengembangan lebih lanjut dalam implementasi *Building Information Modeling* (BIM) dengan mengintegrasikan perkembangan teknologi konstruksi terkini. Rencana ini mencakup pemanfaatan drone, pemindaian laser 3D, dan kecerdasan buatan untuk mengumpulkan data lapangan secara lebih akurat dan efisien. Selain itu, Perusahaan berkomitmen untuk memanfaatkan konsep *lean construction* dalam strategi proyek. Dengan menerapkan prinsip-prinsip lean, seperti eliminasi limbah dan peningkatan efisiensi proses, perusahaan bertujuan untuk mempercepat waktu pelaksanaan proyek, mengurangi biaya, dan meningkatkan kualitas hasil akhir. Kolaborasi yang lebih

BIM Implementation Plan 2024

In 2024, the Company plans to further develop the implementation of Building Information Modeling (BIM) by integrating the latest developments in construction technology. This plan includes the use of drones, 3D laser scanning, and artificial intelligence to collect field data more accurately and efficiently. In addition, the Company is committed to using lean construction in its project strategy. By applying lean principles, such as eliminating waste and increasing process efficiency, companies aim to speed up project delivery times, reduce costs and improve the quality of the end result. Closer collaboration with all project stakeholders, including clients, is also a key focus to achieve mutual success. By integrating BIM and lean construction

erat dengan semua pemangku kepentingan proyek, termasuk pelanggan, juga menjadi fokus utama untuk mencapai keberhasilan bersama. Melalui integrasi BIM dan konsep *lean construction*, Perusahaan bertujuan untuk menciptakan proyek-proyek konstruksi yang lebih inovatif, efisien, dan berkelanjutan pada tahun 2024.

concepts, the company aims to create more innovative, efficient and sustainable construction projects by 2024.

Pada tahun 2024, Perusahaan menetapkan rencana untuk meningkatkan maturitas integrasi *Building Information Modeling* (BIM) Level 2 dan *Enterprise Resource Planning* (ERP) dengan tujuan meningkatkan efektivitas perencanaan dan pengendalian proyek konstruksi. Rencana ini bertujuan untuk menciptakan pengelolaan proyek yang lebih efisien, dengan teknologi memastikan penjadwalan dan biaya proyek dapat dipatuhi secara akurat. Melalui integrasi BIM Level 2 dan ERP, Perusahaan berusaha untuk mengoptimalkan pemanfaatan sumber daya, menghasilkan penjadwalan yang lebih akurat, dan memastikan pemantauan biaya yang ketat. Dengan bantuan teknologi ini, perusahaan berharap dapat mencapai tingkat koordinasi yang lebih baik antar tim proyek, memastikan setiap aspek proyek berjalan sesuai dengan rencana, dan akhirnya menghasilkan hasil proyek yang berkualitas.

In 2024, the Company has established plans to increase the integration maturity of Building Information Modeling (BIM) Level 2 and Enterprise Resource Planning (ERP) to increase the effectiveness of construction project planning and control. The plan is to create more efficient project management, with technology ensuring that project schedules and costs can be accurately maintained. By integrating BIM Level 2 and ERP, the company aims to optimize resource utilization, produce more accurate schedules and ensure tight cost control. With the help of this technology, companies hope to achieve a better level of coordination between project teams, ensure that every aspect of the project runs according to plan, and ultimately produce quality project results.

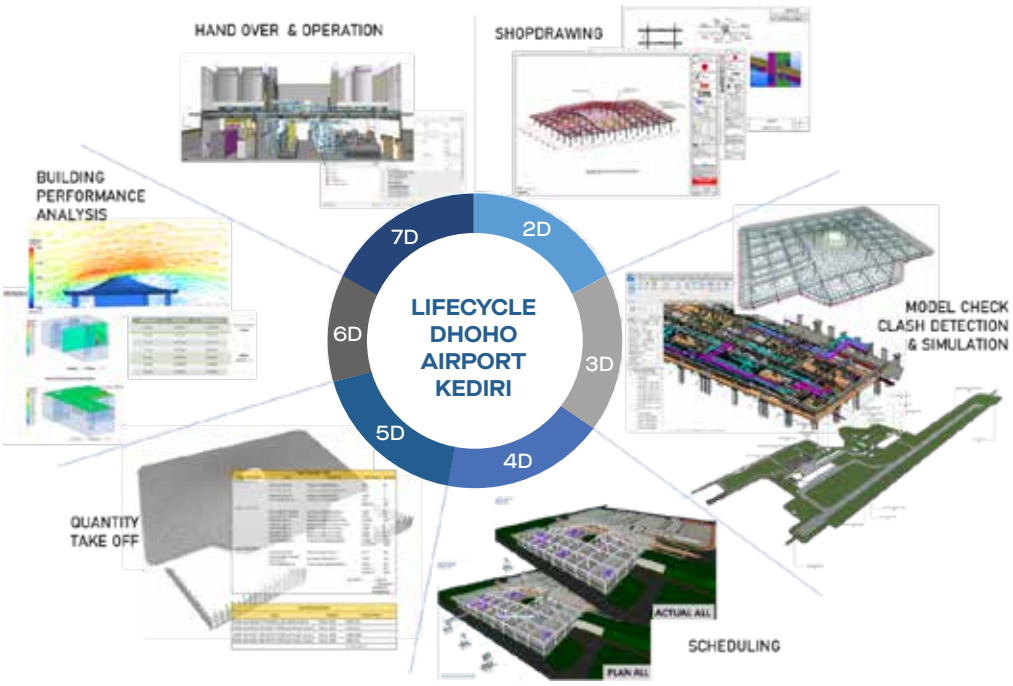
IMPLEMENTASI BIM DI PROYEK PERUSAHAAN

Implementasi *Building Information Modelling* (BIM) Perusahaan dilakukan mulai dari proses tender hingga konstruksi di lapangan. Adapun penjelasan proses implementasi disetiap level BIM adalah sebagai berikut:

IMPLEMENTING BIM IN THE COMPANY'S PROJECTS

The company's Building Information Modeling (BIM) implementation is carried out from the tendering process to construction in the field. The implementation process performed by the Company is as follows:

Life Cycle BIM level



01 ***Survey photogrammetry*** | Photogrammetry Survey

Photogrametry atau *aerial surveying* adalah teknik pemetaan menggunakan foto udara. *Photogrametry* dimulai dengan proses pengambilan foto udara menggunakan drone yang telah ditentukan jalur foto tersebut diambil dan sudut pandangnya. Foto yang telah dihasilkan kemudian diolah menjadi sebuah point cloud yang pada output terakhir dapat menghasilkan gambaran 3D site eksisting dan data kontur. Hasil 3D dan kontur tersebut dapat membantu untuk memahami kondisi eksisting.



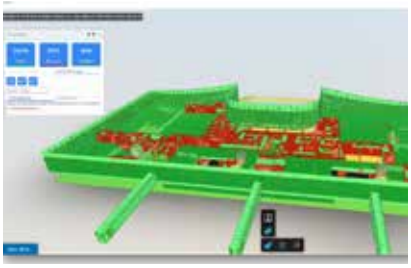
Photogrammetry, or aerial surveying, is a mapping technique that uses aerial photography. Photogrammetry begins with the process of taking aerial photos using a drone, which determines the path and angle of the photo. The resulting photos are then processed into a point cloud, which in the final output can produce a 3D image of the existing site and contour data. The 3D results and contours can help to understand existing conditions.

02 **Koordinasi Desain** | Design Coordination

Koordinasi dilakukan dalam pembagian tugas yang akan dikerjakan oleh setiap individu melaluli fitur *cloud* dan *sharing*. Sehingga user bisa bekerja secara bersamaan dimanapun dan kapanpun di dalam satu file model.

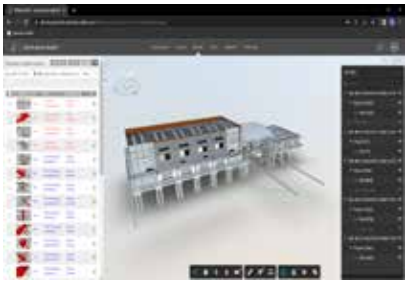


Koordinasi juga bisa dilakukan dengan proses pertukaran informasi yang khusus untuk proyek dan dikoordinasikan antara berbagai *system* dan *Tools* oleh seluruh *stakeholder* proyek. Kolaborasi berbasis *cloud* yang memungkinkan tim proyek bekerja secara efektif menghubungkan semua *stakeholder* untuk melaksanakan proyek dalam berbagai aspek siklus hidup proyek.



Menggunakan media digital untuk Kolaborasi dengan disiplin yang berbeda, dapat menggunakan format file general yaitu IFC (*Industry Foundation Class*) yang mengizinkan Tim proyek untuk mengakses data untuk kebutuhan masing-masing Fungsi.

Coordination is achieved by dividing the tasks that each individual must perform through cloud and sharing capabilities. This allows users to work simultaneously on a model file from anywhere at any time.



Coordination can also be achieved through a project-specific information exchange process that is coordinated between different systems and tools by all project stakeholders. Cloud-based collaboration that enables project teams to work effectively, connecting all stakeholders to implement the project in various aspects of the project lifecycle.

Using digital media to collaborate with different disciplines, you can use a common file format, namely IFC (Industry Foundation Class), which allows the project team to access data for the needs of each function.

03

Virtual reality | Virtual Reality

Pemodelan dari Archicad/Revit disinkronisasikan langsung ke *Twinmotion*, selanjutnya diexport menjadi file BIM Motion agar dapat dioperasikan menggunakan VR. Pada mode VR, dapat lebih jelas menampilkan perubahan kondisi bangunan secara *real time* seperti cuaca (*Rainy, Dry Season*, dll).

Archicad/Revit modeling is synchronized directly into Twinmotion and then exported as a BIM Motion file to be operated in VR. In VR mode, it can more clearly display changes in building conditions in real time, such as weather (rainy, dry season, etc.).



04

Augmented Reality | Augmented Reality

Pemodelan 3D dapat di eksport menjadi maket digital yang dapat diakses dimana saja dengan skala yang telah disediakan.

3D modeling can be exported as a digital mockup that can be accessed anywhere at the scale provided.



05

BIMx | BIMx

BIMx dapat menampilkan view poin 2D dan 3D sesuai model. Sehingga dapat mereview dengan jelas bangunan di lapangan dengan menggunakan devices yang dimiliki. Selain itu BIMx juga menampilkan informasi yang cukup jelas mengenai posisi lokasi, spek dan website vendor.

BIMx can display 2D and 3D viewpoints according to the model. So you can clearly inspect buildings in the field with the equipment you have. In addition, BIMx also displays clear information about the location, specifications and manufacturer websites.

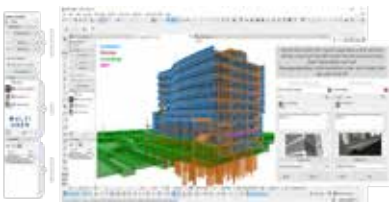


06

BIM 3D | BIM 3D

BIM 3D adalah representasi digital dan informasi tiga dimensi dari seluruh elemen fisik proyek konstruksi, memfasilitasi koordinasi, integrasi, dan visualisasi yang akurat pada desain suatu proyek konstruksi.

3D BIM is a digital representation and three-dimensional information of all physical elements of a building project, facilitating accurate coordination, integration and visualization of the design of a building project.



07

BIM 4D | BIM 4D

BIM4D menampilkan construction sequencing 4D & 5D secara menyeluruh berupa progress konstruksi berserta cost sehingga akan tergambarkan secara jelas atau realtime bagaimana proyek tersebut berjalan.

BIM4D displays comprehensive 4D & 5D construction sequencing in the form of construction progress along with costs, so it is clear or real time how the project is progressing.

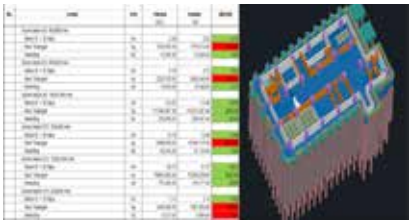


08

BIM 5D | BIM 5D

Implementasi BIM5D menggunakan software Glodon Cubicost sebagai *software specialist Take off quantity* dengan menerapkan konsep BIM5D. Hal ini membantu tim estimasi dan QS dalam mengontrol volume bangunan hingga melakukan progress segmentasi dan progress claim.

BIM5D implementation uses Glodon Cubicost software as specialized software. Take off quantity by applying the BIM5D concept. This helps the estimation and QA teams to control the building volume and to carry out segmentation progress and claim progress.



09

BIM 6D | BIM 6D

Analisis energi dalam BIM 6D dilakukan menggunakan *software* Rhinoceros berdampingan dengan *grasshopper: ladybug, honeybee, energyplus. Software* ini digunakan untuk menganalisa: *heat transfer*, ottv, *daylighting*, *cooling system*, dan lain-lain. Selain itu penerapan BIM6D adalah sebagai analisa terhadap kategori *Green Building* yang akan dicapai pada suatu bangunan.

Energy analysis in BIM 6D has been carried out using Rhinoceros software side by side with grasshopper: ladybug, honeybee, energyplus. This software is used to analyze: heat transfer, OTTV, daylighting, cooling system, etc. Apart from that, the application of BIM6D is as an analysis of the Green Building category that will be achieved in a building.



10

BIM 7D | BIM 8D

7D BIM adalah pendekatan unik dimana segala sesuatu yang terkait dengan proses manajemen fasilitas disusun disatu tempat dalam model infromasi gedung. Metode ini merupakan data yang akan digunakan pada tahapan pengoperasian dan manajemen fasilitas oleh pengelola gedung. Dimensi tersebut digunakan untuk melacak asset penting seperti status, manual pemeliharaan/pengoperasian, informasi garansi, spesifikasi teknis, dan lain-lain.

7D BIM is a unique approach where everything related to the facilities management process is organized in one place in the building information model. It is the data that is used by building managers in the operational and facility management phases. These dimensions are used to track important assets such as status, maintenance/operation manuals, warranty information, technical specifications, etc.



11

BIM 8D | BIM 8D

Fase 8D merupakan dimensi BIM yang menambahkan informasi keselamatan ke dalam model grafis konstruksi selama fase pelaksanaan maupun perencanaan. dimungkinkan untuk memodelkan lokasi konstruksi disemua bagiannya (pagar, area penyimpanan, perancah, mesin, rambu, dan lain-lainnya). Tujuannya adalah untuk mendapatkan gambar keseluruhan dari lokasi konstruksi yang sudah pada tahap desain untuk memintigasi kemungkinan risiko dan bahaya bagi pekerja. dengan memvisualkan lokasi konstruksi terlebih dahulu sehingga akan lebih mudah dan efektif untuk menganalisa kemungkinan skenario dan pencegahan bahaya terhadap situasi kritis tahapan proyek.

The 8D phase is a BIM dimension that adds safety information to the graphical model of the building during the implementation and planning phases, making it possible to model a site in all its parts (fences, storage areas, scaffolding, machinery, signs, etc.). The aim is to have an overall view of the site during the design phase in order to minimize possible risks and dangers for workers. By visualizing the site first, it will be easier and more effective to analyze possible scenarios and prevent hazards in critical situations during the project phases.



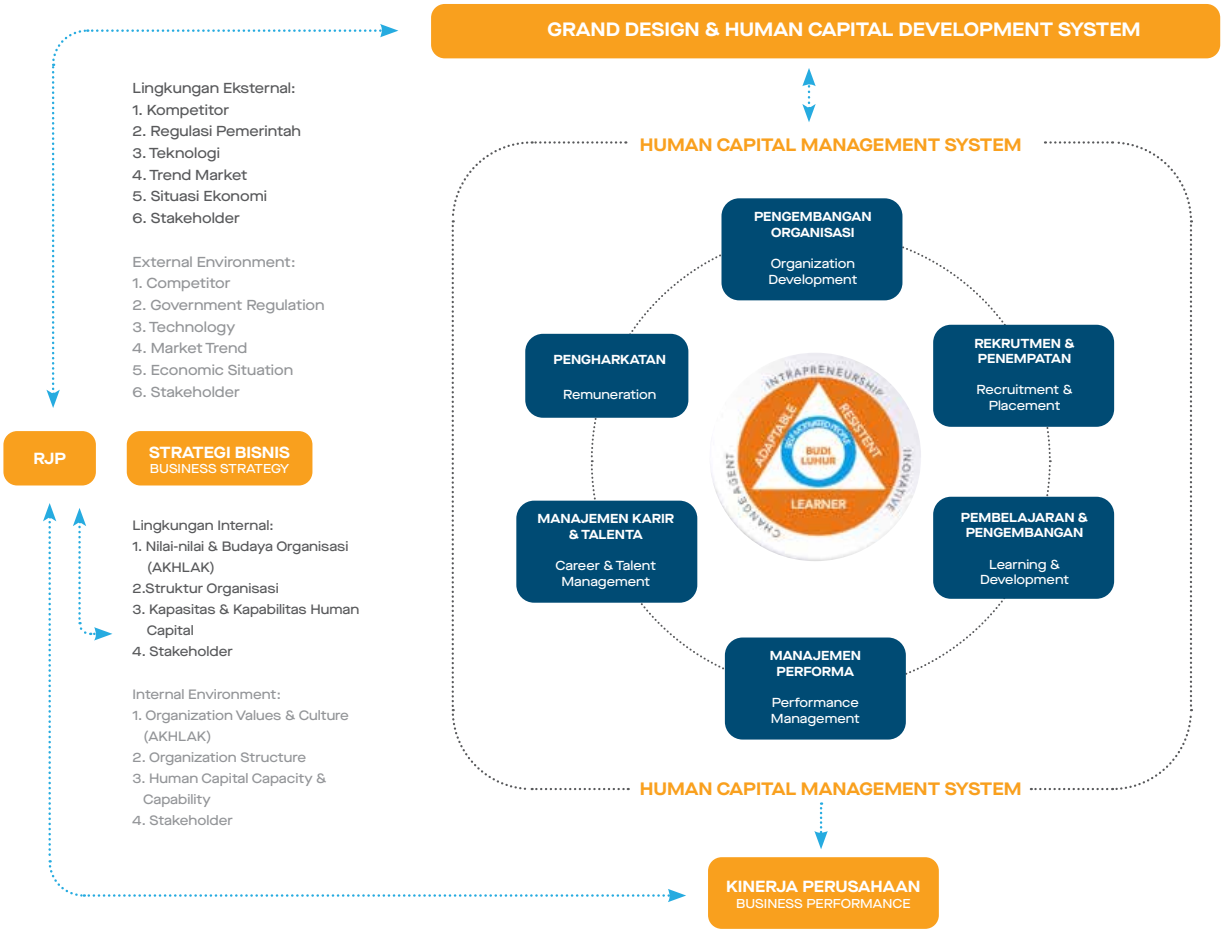
SUMBER DAYA MANUSIA
Human Capital

Perusahaan berupaya untuk terus menjadi entitas yang adaptif terhadap persaingan bisnis dan kemajuan teknologi yang semakin cepat. Untuk itu, Pengelolaan karyawan (*Human Capital*) dilakukan sesuai dengan proses bisnis dan visi misi Perusahaan secara terintegrasi dimulai dengan Rencana Strategis Pengembangan Organisasi hingga karyawan pensiun.

Adapun *grand design* dan *human _system* development system yang dimiliki oleh Perusahaan adalah sebagai berikut:

The Company is constantly striving to be a company that can adapt to business competition and increasingly rapid technological advances. Therefore, human capital management must be integrated with the business processes and the corporate vision and mission, starting with the strategic planning of the organization and ending with the departure of the employee.

The Company's Grand Design and Human Capital Development System is as follows:



Fungsi Talent & Pengembangan Talent & Development Function	Fungsi Pengharkatan dan Hubungan Industri Remuneration and Industrial Relations Function
1. Pengembangan Organisasi 2. Rekrutmen dan Penempatan 3. Pembelajaran dan Pengembangan 4. Manajemen Karir dan Talenta 1. Organizational Development 2. Recruitment and Placement 3. Learning and Development 4. Career and Talent Management	1. Manajemen Performa 2. Pengharkatan 1. Performance Management 2. Appreciation

Pengembangan Organisasi

Pengembangan Organisasi dilakukan berdasarkan analisa arah dan perkembangan bisnis Perusahaan terhadap efektivitas organisasi yang berjalan. Berkaitan dengan hal tersebut, Perusahaan telah melakukan restrukturisasi organisasi yang disesuaikan dengan perkembangan tuntutan bisnis.

Rekrutmen dan Penempatan

Untuk mendukung bisnis Perusahaan, upaya yang dilakukan untuk meningkatkan kapasitas organisasi adalah dengan menyelenggarakan proses seleksi dan rekrutmen serta senantiasa melakukan optimalisasi terhadap pegawai sesuai dengan tugas, fungsi, dan tanggung jawabnya.

Perusahaan melakukan kajian terkait Rencana Kebutuhan Human Capital dengan mempertimbangkan potensi proyek baru dan arah pengembangan bisnis jangka panjang, produktivitas, kapasitas, dan kapabilitas seperti yang tertuang pada RKAP. Pemenuhan *Human Capital* dilakukan melalui proses rekrutmen di setiap unit kerja.

Untuk menjaring talenta terbaik dari beragam latar belakang, Perusahaan melakukan rangkaian seleksi administrasi, tes psikologi, *Focus Group Discussion* (FGD), Interview Teknis, dan interview personalia. Selanjutnya, calon karyawan akan mengikuti program *On The Job Training* (OJT) selama 6 (enam) bulan dimana calon karyawan dibekali materi pengenalan dan pembekalan dasar- dasar sistem manajemen WEGE juga penanaman nilai-nilai Perusahaan yaitu AKHLAK (Amanah, Kompeten, Harmonis, Loyal, Adaptif, dan Kolaboratif) dan kedisiplinan melalui pelatihan di kelas dan di lapangan, pembentukan kerja sama tim (Team Building) sampai dengan ujian akhir dengan mempresentasikan makalahnya sebagai tahap penentuan. Setiap calon pegawai akan didampingi oleh mentor dalam program OJT ini.

Organizational Development

Organizational development is performed based on an analysis of the direction and development of the Company's business on the effectiveness of the current organization. In this respect, the Company has implemented organizational restructuring in accordance with the development of business requirements.

Recruitment and Placement

In order to support the Company's business, efforts are made to increase the organizational capacity through the implementation of selection and recruitment processes and the continuous optimization of employees in accordance with their duties, functions and responsibilities.

The Company has conducted a study on the Human Capital Needs Plan. The study takes into account the potential for new projects and the direction of long-term business development, productivity, capacity and skills as stated in the RKAP. The fulfillment of the human capital needs is carried out by means of a recruitment process in each work unit.

In order to attract the best talent from diverse backgrounds, the Company conducts a series of administrative selections, psychological tests, Focus Group Discussions (FGD), technical interviews and personal interviews. In addition, the prospective employees will participate in the On The Job Training (OJT) program for 6 (six) months, during which the prospective employees will be provided with introductory material and the basics of the WEGE management system, as well as the Company's values, namely AKHLAK (Trustworthy, Competent, Harmonious, Loyal). (Trustworthy, Competent, Harmonious, Loyal, Adaptable, and Collaborative) and discipline through classroom and field training, team building, until the final exam by presenting the paper as a defining stage. Each prospective employee will be accompanied by a mentor in this OJT program.

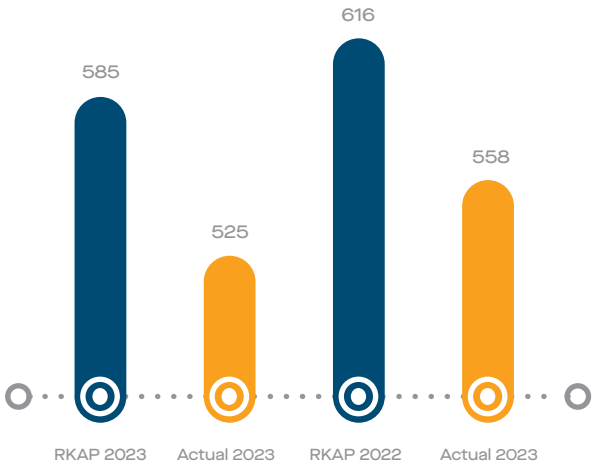
Dalam proses seleksi, Perusahaan melibatkan lembaga independen dan tim rekrutmen yang terdiri dari wakil dari setiap fungsi atau unit kerja, yang dimaksudkan untuk menjaga objektivitas hasil penilaian dan menjunjung tinggi prinsip *Good Corporate Governance* (GCG).

In the selection process, the Company involves independent institutions and a recruitment team composed of representatives from each function or work unit in order to maintain the objectivity of the assessment results and to comply with the principles of Good Corporate Governance (GCG).

Berdasarkan RKAP, Perusahaan menargetkan jumlah pegawai organik dan pegawai terampil di tahun 2023 sebanyak 585 orang, turun 31 orang dari target tahun 2022 sebanyak 616 orang. Namun di tahun 2023 realisasi jumlah pegawai organik dan pegawai terampil sebanyak 525 orang. Adapun selisih terhadap komposisi pegawai tersebut disebabkan oleh adanya mutasi-promosi di lintas WIKA Group, pegawai yang memasuki usia pensiun, dan pegawai yang mengundurkan diri.

Based on the RKAP, the Company targeted the number of organic employees and skilled employees in 2023 to be 585 people, which was 31 people less than the 2022 target of 616 people. However, the actual number of organic and professional employees in 2023 was 525. The differences in employee composition are caused by transfers and promotions within the WIKA Group, employees reaching retirement age, and employees resigning.

Rekrutmen Pegawai
Employee Recruitment



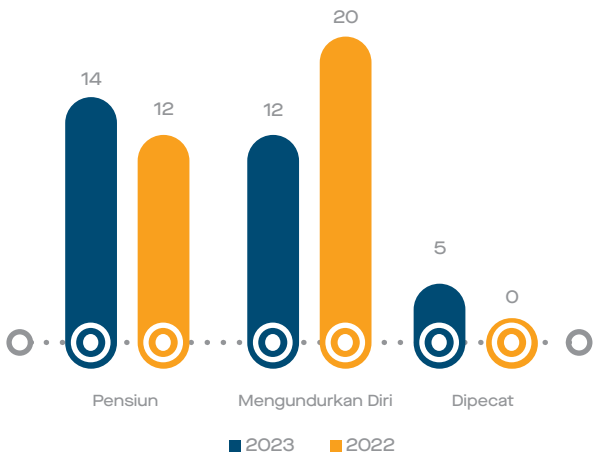
Tingkat Perputaran Karyawan

Selama tahun 2023, tingkat perputaran karyawan Perusahaan terdiri dari 31 orang yang mana secara keseluruhan menurun dari tahun 2022. Secara umum, tingkat perputaran karyawan dapat terbagi menjadi tiga faktor, yakni memasuki masa pensiun (Pensiun), Mengundurkan Diri dan Dipecat seperti yang tertera pada grafik terlampir. Penurunan tingkat perputaran yang tidak signfikan di tahun 2023 menunjukkan bahwa Perusahaan senantiasa berkomitmen untuk menjaga angka perputaran karyawan demi menjaga kelancaran bisnis serta menciptakan lingkungan yang kondusif bagi karyawan.

Employee Turnover Rate

During 2023, the Company's employee turnover rate consisted of 31 people, which decreased in total from 2022. Generally, the employee turnover rate can be divided into three factors, namely retirement, resignation and dismissal, as shown in the attached table. The insignificant decrease in the employee turnover rate in 2023 shows that the Company is always committed to maintaining the employee turnover rate in order to maintain the smooth operation of the business and create a conducive environment for employees.

Perputaran Pegawai
Employee Turnover



Pembelajaran dan Pengembangan

Perusahaan menyusun program khusus manajemen talenta sebagai upaya tingkat lanjut pengelolaan SDM dan upaya Perusahaan dalam mempersiapkan regenerasi kepemimpinan. Pengembangan kompetensi dilakukan secara proporsional dengan menekankan pada peningkatan dari sisi kemampuan teknis, manajerial dan bidang-bidang lain yang berkaitan dengan kegiatan bisnis Perusahaan. Melalui program Management Talenta, Perusahaan mempersiapkan karyawan yang berprestasi untuk diposisikan pada jenjang karir di bidang kerja yang sesuai dengan potensi karyawan tersebut.

Selain itu, Perusahaan juga menetapkan komposisi program pengembangan *hard competency* dan *soft competency* sesuai dengan tingkat jabatan masing-masing.

Soft Competency

Program Pengembangan *Soft Competency* bertujuan untuk meningkatkan kemampuan karyawan dalam mengelola pekerjaan, diri sendiri dan orang lain. Tingkat *Soft Competency* pegawai diukur melalui kegiatan asesmen yang dilakukan oleh lembaga konsultan yang ditunjuk oleh Perusahaan.

Hard Competency

Program Pengembangan *Hard Competency* bertujuan untuk meningkatkan kemampuan teknis pegawai yang dibutuhkan dalam menjalankan aktivitas pekerjaan

Learning and Development

The Company has developed a special talent management program as an advanced-level effort for human resources management and the Company's preparation for leadership renewal. The development of skills is carried out in a proportionate manner by focusing on improvements in technical, managerial and other areas related to the business activities of the Company. Through the Talent Management Program, the Company prepares outstanding employees to be placed at career levels in work areas that match the employee's potential.

In addition, the Company determines the mix of hard and soft skill development programs for each position level.

Soft Competency

The Soft Skills Development Program is designed to improve employees' ability to manage their work, themselves and others. The level of an employee's soft skills is measured through assessment activities conducted by a consulting agency appointed by the Company.

Hard Competency

The Hard Competency Development Program is designed to improve the technical skills that employees need in order to perform their jobs. The Company also cooperates with

karyawan. Program Pengembangan Karyawan tersebut, selain dilakukan secara *inhouse training* ataupun bekerja sama dengan lembaga pelatihan eksternal, WEGE juga bekerja sama dengan lembaga pelatihan internal milik WIKA Group yaitu Wikapratama *Learning Centre* dan Wikasatrian Pusat Kepemimpinan.

Sebagai upaya memastikan kelayakan kompetensi karyawan dalam menjalankan bisnis Perusahaan, Perusahaan melakukan sertifikasi keahlian yang diakui secara Nasional dan Internasional baik di Bidang Teknik maupun Non Teknik.

Profil Karyawan

Per 31 Desember 2023 jumlah karyawan Perusahaan tercatat sebanyak 525 orang dengan komposisi sebagai berikut:

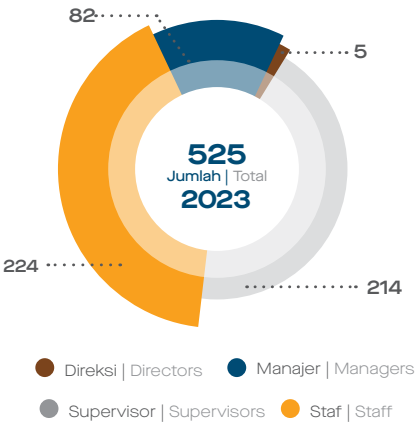
internal training institutions belonging to the WIKA Group, namely Wikapratama Learning Center and Wikasatrian Leadership Center, in addition to in-house training or cooperation with external training institutions.

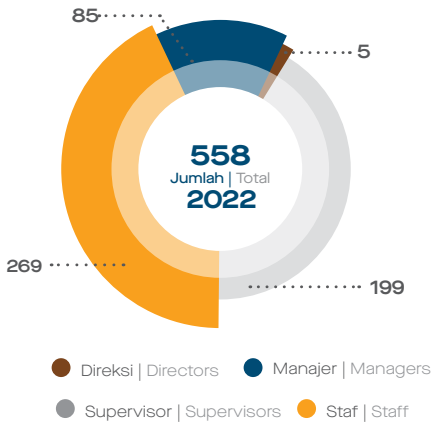
The Company conducts nationally and internationally recognized professional certification in both technical and non-technical fields to ensure the adequacy of employees' competence in managing the Company's business.

Employee Profile

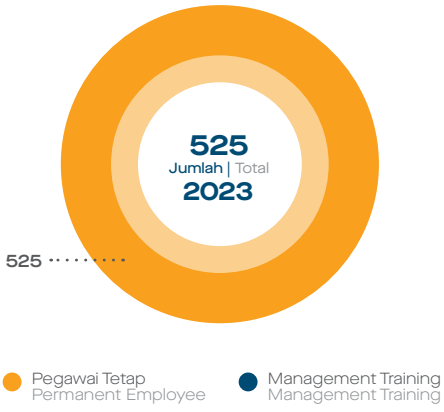
As of December 31, 2007, the Company employed 525 people, which are comprised as follows

Komposisi Karyawan Berdasarkan Jenjang Jabatan
Employee Composition by Position Level



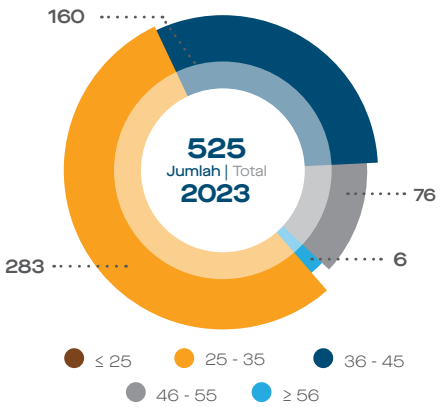


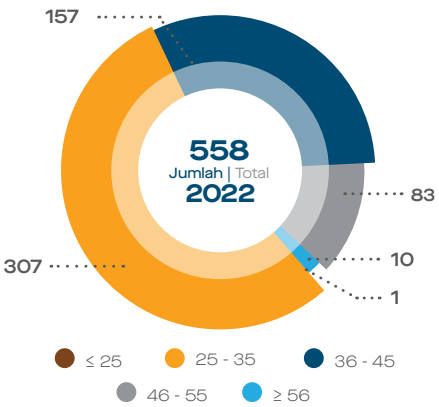
Komposisi Karyawan Berdasarkan Status Kepegawaian
Employee Composition by Education Level



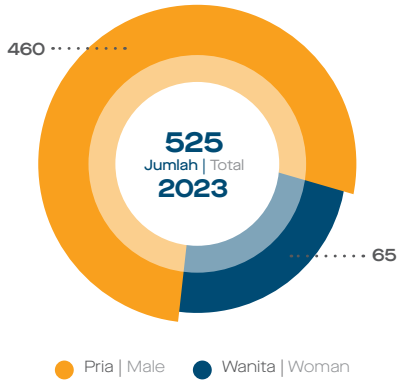


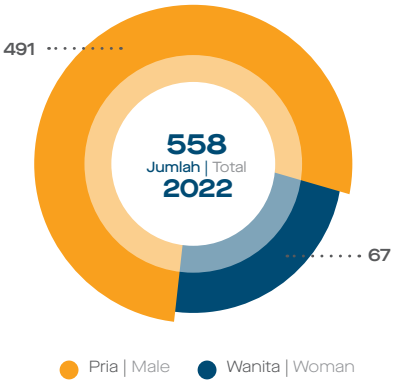
Komposisi Karyawan Berdasarkan Jenjang Jabatan
Employee Composition by Position Level



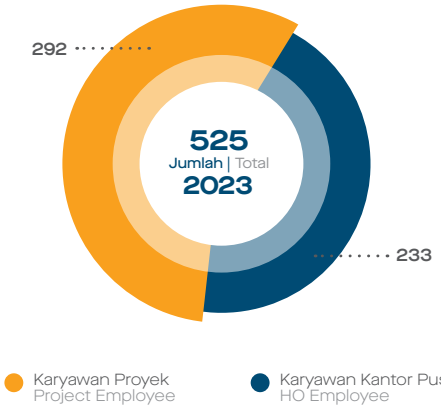


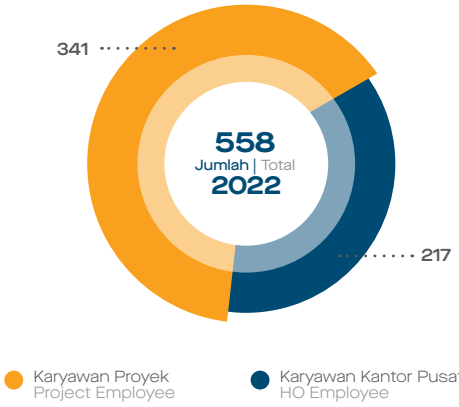
Komposisi Karyawan Berdasarkan Jenis Kelamin
Employee Composition by Gender





Komposisi Karyawan Berdasarkan Aktivitas Utama
Employee Composition by Main Activity





Komposisi Karyawan Berdasarkan Keahlian Khusus

Perusahaan memiliki para ahli di bidangnya dengan berbagai tingkat keahlian mulai dari Ahli Muda, Ahli Madya, dan Ahli Utama. Adapun keahlian tersebut antara lain: Ahli Manajemen Proyek, Ahli Manajemen Konstruksi, Ahli Teknik Bangunan Gedung, Ahli Teknik Pembongkaran Gedung, Ahli Teknik Tenaga Listrik, Arsitek, Ahli Teknik Mekanikal, Ahli Teknik Elektronika dan Telekomunikasi dalam Gedung, Ahli K3 Konstruksi, Ahli Teknik Lingkungan, Ahli Teknik Plumbing dan Pompa Mekanik, Ahli Sistem Manajemen Mutu, Ahli Arsitektur Lansekap, Ahli Sanitasi dan Limbah, Ahli Iluminasi, Ahli Teknik Sistem Tata Udara dan Refrigerasi, Ahli Teknik Proteksi Kebakaran, Ahli Teknik Transportasi Dalam Gedung, Ahli Geodesi, Ahli Geoteknik, Ahli Desain Interior, Ahli Teknik Jalan, Ahli Pemeliharaan dan Perawatan Bangunan.

Composition of Employees Based on Expertise

The Company has experts in their fields with various levels of expertise ranging from junior experts, middle experts, and main experts. These skills include: Project management expert, Construction management expert, Building engineering expert, Building demolition engineering expert, Electrical power engineering expert, Architect, Mechanical engineering expert, Electronic and telecommunication engineering expert in buildings, Construction K3 expert, Environmental engineering expert, Plumbing and mechanical pump engineers, Quality management system experts, Landscape architecture experts, Sanitation and waste experts, Lighting experts, Air conditioning and refrigeration system engineers, Fire protection engineers, In-building transportation engineers, Geodetic experts, Geotechnical experts, Interior design experts, Road engineering experts, Building maintenance and upkeep experts.

Program Pelatihan

Perusahaan berkomitmen untuk memberikan pelatihan dan pengembangan di seluruh aspek operasional secara terencana dan berkelanjutan. Setiap tahun, Perusahaan fokus untuk mengembangkan sumber daya manusia melalui pelatihan-pelatihan yang terkoordinasi, terarah, dan terukur.

Perusahaan meyakini bahwa kesamaan kesempatan kerja yang terbangun di antara karyawan akan memberikan kontribusi positif pada arah pertumbuhan Perusahaan. Untuk itu, Perusahaan memberikan kesempatan dan kesamaan hak kepada seluruh karyawan, tanpa membedakan suku, agama, ras, golongan, jenis kelamin, dan kondisi, sejak proses rekrutmen, pengembangan kompetensi dan keahlian, serta penetapan jenjang karir dan remunerasi.

Pelatihan dan pengembangan yang dilakukan sepanjang tahun 2023 dan diikuti oleh pejabat atau pegawai Perusahaan adalah sebagai berikut:

Training Program

The Company is committed to providing training and development in all aspects of the business in a planned and sustained manner. The Company focuses on coordinated, focused and measurable training to develop human resources each year.

The Company believes that equal employment opportunities among employees will contribute positively to the Company's growth direction. Therefore, starting from the recruitment process, through the development of competencies and skills, to the determination of career paths and compensation, the Company provides opportunities and equal rights to all employees regardless of ethnicity, religion, race, class, gender or condition.

The training and development activities carried out in 2023 and in which were followed by officials or employees of the company are as follows:

No.	Nama Pelatihan Training	Waktu Pelaksanaan Date of Training		Jumlah Hari Number of Days	Penyelenggara Organizer	Jumlah Peserta Total Participants
		Tanggal Mulai Start Date	Tanggal Selesai Completion date			
1	Pelatihan & Sertifikasi CRMP CRMP Training & Certification	09/01/2023	13/01/2023	5 Hari	PT RAP	1
2	Pembiayaan Perusahaan Angkatan 9 Corporate Finance Batch 9	17/01/2023	19/01/2023	3 Hari	Wikasatrian Pusat Kepemimpinan	9
3	Pelatihan K3 Listrik Refreshment K3 Electrical Refreshment Training	31/01/2023	31/01/2023	1 Hari	Biro QSHE Perusahaan	30
4	Workshop Aplikasi Mobile Inspeksi Mobile Inspection Application Workshop	25/01/2023	25/01/2023	1 Hari	Biro QSHE Perusahaan	32
5	Pelatihan & Sertifikasi CRMO CRMO Training & Certification	24/01/2023	30/01/2023	4 Hari	PT RAP	1

No.	Nama Pelatihan Training	Waktu Pelaksanaan Date of Training		Jumlah Hari Number of Days	Penyelenggara Organizer	Jumlah Peserta Total Participants
		Tanggal Mulai Start Date	Tanggal Selesai Completion date			
6	Sertifikasi Qualified Internal Auditor (QIA) Tingkat Lanjutan Advanced Qualified Internal Auditor (QIA) Certification	13/02/2023	27/02/2023	12 Hari	Yayasan Pendidikan Internal Audit (Ypia)	1
7	Workshop Penerapan Dan Pelaporan Manajemen Risiko BUMN SOE Risk Management Implementation and Reporting Workshop	16/02/2023	17/02/2023	2 Hari	Koran BUMN Indonesia	1
8	Workshop Input Data Januari SAP Proyek January SAP Project Data Entry Workshop	07/02/2023	10/02/2023	4 Hari	PT Wijaya Karya (Persero) Tbk.	1
9	Relisensi LSP Wika Dengan LPJK-PUPR Wika LSP Relicensing with LPJK-PUPR	09/02/2023	09/02/2023	1 Hari	LSP WIKA	1
10	Seminar Bulan K3 Nasional National K3 Month Seminar	06/02/2023	06/02/2023	1 Hari	Biro QSHE Perusahaan	122
11	Sertifikasi BIM: Tekla Advance BIM Certification: Tekla Advance	14/02/2023	16/03/2023	10 Hari	Trimble Solutions Indonesia	1
12	Pelatihan Pilot Drone & Survey Photogrametry Drone Pilot & Survey Photogrammetry Training	28/02/2023	02/03/2023	3 Hari	PT Wijaya Karya (Persero) Tbk.	17
13	Pelatihan & Sertifikasi CRMP CRMP Training & Certification	06/03/2023	10/03/2023	5 Hari	PT RAP	1
14	Sertifikasi Qualified Internal Auditor (QIA) Tingkat Lanjutan Advanced Qualified Internal Auditor (QIA) Certification	06/03/2023	18/03/2023	12 Hari	Yayasan Pendidikan Internal Audit (Ypia)	1
15	Pelatihan & Sertifikasi Kompetensi Pengadaan Barang/Jasa Pemerintah – Level 1 Government Goods/Services Procurement Competency Training & Certification - Level 1	01/03/2023	11/03/2023	9 Hari	Lembaga Pengembangan Dan Konsultasi Nasional (LKPN)	4
16	Pelatihan Planning & Scheduling Menggunakan Aplikasi Microsoft Project Planning & Scheduling Training Using the Microsoft Project Application	07/03/2023	10/03/2023	4 Hari	PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk.	30
17	Pelatihan Mockup Arsitektur Architectural Mockup Training	09/03/2023	09/03/2023	1 Hari	Biro QSHE Perusahaan	29
18	Pelatihan & Sertifikasi P3K Kemenaker Ministry of Manpower First Aid Training & Certification	14/03/2023	17/03/2023	4 Hari	PT Wijaya Karya (Persero) Tbk & PT Global Safety	3
19	Pemimpin Sebagai Pelatih Angkatan 13 (WJMDP) Leader As Coach Batch 13 (WJMDP)	14/03/2023	21/03/2023	6 Hari	Wikasatrian Pusat Kepemimpinan	5
20	Seminar Lean Construction Dan Simulasi Villego Lean Construction and Villego Simulation Seminar	10/03/2023	10/03/2023	1 Hari	PT Wijaya Karya (Persero) Tbk.	4

No.	Nama Pelatihan Training	Waktu Pelaksanaan Date of Training		Jumlah Hari Number of Days	Penyelenggara Organizer	Jumlah Peserta Total Participants
		Tanggal Mulai Start Date	Tanggal Selesai Completion date			
21	Pelatihan Kepemimpinan Teladan (WAPM) Batch 2 Exemplary Leadership Training (WAPM) Batch 2	15/03/2023	15/03/2023	1 Hari	Wikasatrian Pusat Kepemimpinan	7
22	Refreshment Sertifikasi Ahli K3 Listrik Electrical K3 Expert Certification Refreshment	24/03/2023	29/03/2023	5 Hari	Midiatama Academy	4
23	Pelatihan Talent & Knowledge Management Batch 3 Talent & Knowledge Management Training Batch 3	21/03/2023	20/04/2023	5 Hari	Indonesia Infrastructure Learning Institute (I2LI)	1
24	Pelatihan OKR & KPI Crash Course OKR & KPI Crash Course Training	26/03/2023	02/04/2023	8 Hari	Pt Perspektif Maju Indonesia	1
25	Pelatihan K3 Ketinggian Di Proyek WEGE Height K3 Training in the WEGE Project	29/03/2023	29/03/2023	1 Hari	Biro QSHE Perusahaan	37
26	Pelatihan Angkat Angkut Di Proyek WEGE Lifting Training in the WEGE Project	31/03/2023	31/03/2023	1 Hari	Biro QSHE Perusahaan	46
27	Seminar Lean Construction Dan Simulasi Villego Khusus Manajer Proyek Villego Lean Construction and Simulation Seminar specifically for Project Managers	31/03/2023	01/04/2023	2 Hari	Wikasatrian Pusat Kepemimpinan	8
28	Pengelolaan Hasil Angkatan 8 Managing Result Batch 8	28/03/2023	31/03/2023	4 Hari	Wikasatrian Pusat Kepemimpinan	3
29	Workshop Contract Drafting For Business Transaction Workshop on Contract Drafting for Business Transactions	05/04/2023	06/04/2023	2 Hari	Indonesia Training Institute & Consulting Service	3
30	Penilaian Soft Kompetensi Assessment Soft Competency	03/04/2023	03/04/2023	1 Hari	Tri Kharisma	2
31	Sertifikat Profesional Analisis Data Oleh Google Data Analytics Professional Certificate By Google	03/04/2023	31/07/2023	86 Hari	Coursera & Google	1
32	Pelatihan Perhitungan Tingkat Komponen Dalam Negeri (TKDN) Domestic Component Level Calculation Training (TKDN)	12/04/2023	13/04/2023	2 Hari	Lembaga Pengembangan Dan Konsultasi Indonesia (LPKN)	1
33	Kontrak Manajemen Batch 18 Batch 18 Management Contract	05/04/2023	12/04/2023	4 Hari	Wikapratama Learning Center	3
34	Pelatihan Cubicost Batch 1 Cubicost Batch 1 Training	08/05/2023	12/05/2023	5 Hari	PT Glodon Technical Indonesia	31
35	Pengelolaan Hasil Angkatan 9 Managing Result Batch 9	03/04/2023	06/04/2023	4 Hari	Wikasatrian Pusat Kepemimpinan	4
36	WFPM Angkatan 2 WFPM Batch 2	11/04/2023	18/04/2023	5 Hari	PT Wijaya Karya (Persero) Tbk.	29

No.	Nama Pelatihan Training	Waktu Pelaksanaan Date of Training		Jumlah Hari Number of Days	Penyelenggara Organizer	Jumlah Peserta Total Participants
		Tanggal Mulai Start Date	Tanggal Selesai Completion date			
37	Pelatihan Penilaian Kinerja Bangunan Hijau (BGH) Pada Paket Kegiatan Pembangunan Bangunan Gedung Di Ibu Kota Negara (IKN) Activity Packages in the National Capital City (IKN)	08/05/2023	14/05/2023	7 Hari	Direktorat Jenderal Bina Konstruksi PUPR	3
38	Pra Masa Persiapan Purna Bakti (MPP) Angkatan 9 Pre-Retirement Preparation Period (MPP) Batch 9	13/05/2023	13/05/2023	1 Hari	Wikasatrian	1
39	Pelatihan & Sertifikasi Certified Contract Management Specialist (CCMS) Certified Contract Management Specialist (CCMS) Training & Certification	25/05/2023	15/06/2023	14 Hari	Lembaga Pengembangan Dan Konsultasi Indonesia (LPKN)	1
40	Pelatihan Material & Limbah Dan Pekerjaan Panas Materials & Waste And Hot Work Training	17/05/2023	17/05/2023	1 Hari	Biro QSHE Perusahaan	54
41	Pelatihan Mockup Arsitektur Batch 2 Batch 2 Architecture Mockup Training	30/05/2023	31/05/2023	2 Hari	Biro QSHE Perusahaan	30
42	Pelatihan Greenship Associate Greenship Associate Training	05/05/2023	11/05/2023	5 Hari	Green Building Council Indonesia (GBCI)	3
43	Pelatihan Greenship Associate Greenship Associate Training	09/06/2023	15/06/2023	5 Hari	Green Building Council Indonesia (GBCI)	3
44	Pelatihan Komisaris Profesional Professional Commissioner Training	21/06/2023	22/06/2023	2 Hari	Intipesan Conference	1
45	Uji Kompetensi Sertifikat Kompetensi Kerja (SKK) LSP WIKA LSP WIKA Work Competence Certificate (SKK) Competence Test	17/06/2023	19/06/2023	2 Hari	LSP WIKA	1
46	Kontrak Manajemen Batch 19 Batch 19 Management Contract	14/06/2023	15/06/2023	2 Hari	PT Wijaya Karya (Persero) Tbk.	5
47	Pelatihan Penyegaran Safety Officer Safety Officer Refresher Training	08/06/2023	09/06/2023	2 Hari	Biro QSHE Perusahaan	20
48	Kesadaran QSHE QSHE Awareness	19/06/2023	28/06/2023	4 Hari	PT Wijaya Karya (Persero) Tbk.	13
49	Pelatihan BIM For Green Building – GBCI BIM For Green Building Training - GBCI	19/06/2023	21/06/2023	3 Hari	Green Building Council Indonesia (GBCI)	3
50	Pelatihan BIM For Green Building – Saveya BIM For Green Building Training - Saveya	19/06/2023	21/06/2023	3 Hari	Saveya	2
51	Pelatihan Penyegaran Quality Assurance & Quality Control (QA & QC) Quality Assurance & Quality Control (QA & QC) Refresher Training	19/06/2023	19/06/2023	1 Hari	Biro QSHE Perusahaan	51
52	WFPM Angkatan 5 WFPM Batch 5	20/06/2023	13/07/2023	20 Hari	PT Wijaya Karya (Persero) Tbk.	7

No.	Nama Pelatihan Training	Waktu Pelaksanaan Date of Training		Jumlah Hari Number of Days	Penyelenggara Organizer	Jumlah Peserta Total Participants
		Tanggal Mulai Start Date	Tanggal Selesai Completion date			
53	Program Pengembangan Feed Forward Juli-September 2023 Feed Forward Development Program July-September 2023	24/07/2023	04/09/2023	1 Hari	Biro Human Capital Perusahaan	23
54	Pelatihan Awareness Iso 50001:2018 Awareness Training Iso 50001:2018	18/07/2023	18/07/2023	1 Hari	Biro QSHE Perusahaan	18
55	Pelatihan Dan Sertifikasi Certified Public Private Partnerships Program (CP3P) Certified Public Private Partnership Program (CP3P) Training and Certification	10/07/2023	18/07/2023	4 Hari	APMG International	2
56	Sertifikasi Manajemen Sumber Daya Manusia (MSDM) Human Resources Management (HRM) Certification	13/07/2023	13/07/2023	1 Hari	SDM List	2
57	Uji Kompetensi Ahli Muda K3 K3 Young Expert Competency Test	04/07/2023	07/07/2023	2 Hari	LSP WIKA	2
58	Uji Kompetensi Witness BNSP BNSP Witness Competency Test	04/07/2023	07/07/2023	2 Hari	LSP WIKA	6
59	WFPM Angkatan 6 WFPM Batch 6	01/07/2023	01/09/2023	20 Hari	PT Wijaya Karya (Persero) Tbk.	30
60	Certification In Audit Committee Practices	22/08/2023	28/08/2023	4 Hari	Ikatan Komite Audit Indonesia (Ikai)	1
61	Pelatihan Kontrak Fidic Internasional Fidic International Contract Training	24/08/2023	31/08/2023	6 Hari	Pmo Core Competency Dan Bumn I2Li	2
62	Pemaparan Fidic Red Book Series Sharing Session Fidic Red Book Series	11/08/2023	11/08/2023	1 Hari	PT Wijaya Karya (Persero) Tbk.	1
63	Pelatihan Internal In House Training Magnetic Wire Rope Test	15/08/2023	16/08/2023	2 Hari	PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk.	11
64	Pelatihan Planning & Scheduling Menggunakan Aplikasi Microsoft Project Batch 2 Planning & Scheduling Training Using Microsoft Project Batch 2 Application	22/08/2023	24/08/2023	3 Hari	PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk.	27
65	Sharing Knowledge Pekerjaan Penutup Atap Roofing Knowledge Sharing	08/08/2023	08/08/2023	1 Hari	Biro QSHE Perusahaan	117
66	Kesadaran QSHE Angkatan 43 QSHE Awareness Batch 43	29/08/2023	06/09/2023	6 Hari	PT Wijaya Karya (Persero) Tbk.	1
67	Pelatihan Finance For Non Finance Finance for Non-Finance Training	09/08/2023	15/08/2023	2 Hari	PT Wijaya Karya (Persero) Tbk.	2
68	Pelatihan Risk Capacity, The Fundamental Missing Puzzle In Risk Management Risk Capacity Training, the fundamental missing puzzle in risk management	31/08/2023	01/09/2023	2 Hari	Lembaga Sertifikasi Profesi Manajemen Risiko (LSPMR)	1
69	Program Talent Manajer Proyek Wika Gedung Tahun 2023 Wika Gedung Project Manager Talent Program 2023	01/08/2023	01/10/2023	40 Hari	PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk.	17

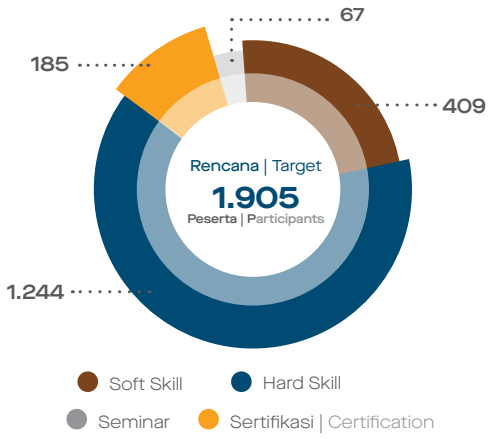
No.	Nama Pelatihan Training	Waktu Pelaksanaan Date of Training		Jumlah Hari Number of Days	Penyelenggara Organizer	Jumlah Peserta Total Participants
		Tanggal Mulai Start Date	Tanggal Selesai Completion date			
70	Pemimpin Sebagai Pelatih Angkatan 14 Leader As Coach Batch 14	01/08/2023	02/08/2023	2 Hari	Wikasatrian Pusat Kepemimpinan	3
71	Pelatihan ERP Wika Gedung Modul Project System Batch 1 Wika ERP Training Building Module Project System Batch 1	04/09/2023	07/09/2023	4 Hari	Biro Sistem Informasi Perusahaan	102
72	Pelatihan ERP Wika Gedung Modul Project System Batch 2 Wika ERP Training Building Module Project System Batch 2	11/09/2023	14/09/2023	4 Hari	Biro Sistem Informasi Perusahaan	89
73	Pelatihan Dan Sertifikasi Pilot Drone Drone Pilot Training and Certification	04/09/2023	24/09/2023	4 Hari	Asosiasi Pilot Drone Indonesia	8
74	Manajemen Proyek I2Li Angkatan 7 Project Management I2Li Batch 7	05/09/2023	18/10/2023	15 Hari	Wikasatrian Pusat Kepemimpinan	5
75	Sharing Knowledge Sistem Kerjasama Pemerintah Dan Badan Usaha (KPBU) Knowledge Sharing System of Cooperation between Government and Business Entities (KPBU)	06/09/2023	06/09/2023	1 Hari	PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk.	26
76	Pengawasan Supervisory	19/09/2023	29/09/2023	6 Hari	Wikapratama Learning Center	14
77	Pelatihan Audit Internal Iso 5001 Sistem Manajemen Energi Internal Audit Training Iso 5001 Energy Management System	11/09/2023	11/09/2023	1 Hari	PT Sucofindo	15
78	Pelatihan Social Return On Investment Social Return On Investment Training	21/09/2023	23/09/2023	3 Hari	PT Olahkarsa Inovasi Indonesia	3
79	Training Of Trainer ERP Wika Gedung Modul Interest Training of Wika ERP Trainer Interest Module Building	18/09/2023	19/09/2023	2 Hari	Biro SCM Perusahaan	21
80	Konferensi Internasional Case Histories In Geotechnical Engineering (Geocase 2023) International Conference Case Histories in Geotechnical Engineering (Geocase 2023)	25/09/2023	28/09/2023	4 Hari	Universitas Katolik Parahyangan & Universitas Teknologi Malaysia	5
81	Pelatihan End User ERP SCM Wika Gedung Modul Minat Angkatan 1 End User Training ERP SCM Wika Gedung Modul Interest Batch 1	02/10/2023	03/10/2023	2 Hari	Biro SCM Perusahaan	122
82	Pelatihan End User ERP SCM Wika Gedung Modul Minat Angkatan 2 End User Training ERP SCM Wika Gedung Modul Interest Batch 2	09/10/2023	10/10/2023	2 Hari	Biro SCM Perusahaan	71
83	Sharing Session PMK 66 Tahun 2023 Sharing session PMK 66 of 2023	03/10/2023	03/10/2023	1 Hari	PT Wijaya Karya (Persero) Tbk.	6
84	Pelatihan & Sertifikasi Workplace Counselor Certification Program Training & Certification Workplace Consultant Certification Program	12/10/2023	18/10/2023	5 Hari	LPT UI	1

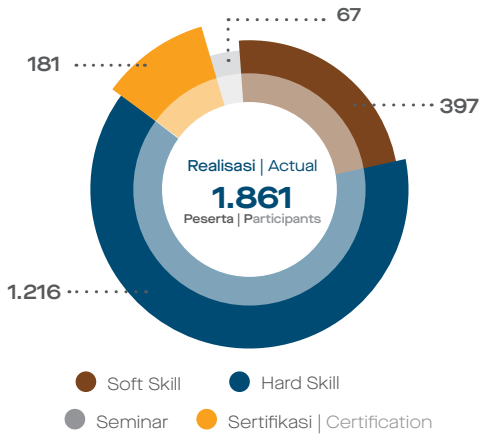
No.	Nama Pelatihan Training	Waktu Pelaksanaan Date of Training		Jumlah Hari Number of Days	Penyelenggara Organizer	Jumlah Peserta Total Participants
		Tanggal Mulai Start Date	Tanggal Selesai Completion date			
85	Sertifikasi Qualified Internal Auditor (QIA) Tingkat Dasar Certification Program Basic Level Qualified Internal Auditor (QIA) Certification	30/10/2023	11/11/2023	11 Hari	Yayasan Pendidikan Internal Audit	1
86	Pelatihan Cubicost Batch 2 Cubicost Batch 2 Training	18/10/2023	20/10/2023	2 Hari	PT Glodon Technical Indonesia	18
87	Pelatihan Cubicost Batch 3 Cubicost Batch 3 Training	25/10/2023	27/10/2023	2 Hari	PT Glodon Technical Indonesia	22
88	Pelatihan Cubicost Lanjutan Batch 1 Advanced Cubicost Batch 1 Training	30/10/2023	31/10/2023	2 Hari	PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk.	21
89	Pelatihan Masa Persiapan Purna Bakti (MPP) Angkatan 9 Training for the Preparatory Period for the Retirement Service (MPP) Batch 9	26/10/2023	28/10/2023	3 Hari	PT Wijaya Karya (Persero) Tbk.	4
90	Pelatihan Sni Iso 37001:2016 Sistem Manajemen Anti Penyuapan Training on ISO 37001:2016 Anti-Bribery Management System	31/10/2023	02/11/2023	3 Hari	PT Sucofindo	35
91	Webinar Bedah Buku Manajemen Keselamatan Konstruksi Construction Safety Management Book Review Webinar	31/10/2023	31/10/2023	1 Hari	DPD HPJI Provinsi Dki Jakarta	7
92	Modul Supervisory Supervision Module	31/10/2023	09/11/2023	4 Hari	PT Wijaya Karya (Persero) Tbk.	10
93	Workshop Komunikasi Strategis, Presentasi Tender yang Efektif, dan Negosiasi Workshop Strategic Communication, Effective Tender Presentation, & Negotiation	01/11/2023	02/11/2023	2 Hari	PT Formasi Bina Interaksi (Foster & Bridge Indonesia)	47
94	Workshop BIM Untuk Green Building Workshop BIM For Green Building	20/11/2023	22/11/2023	3 Hari	Green Building Council Indonesia (GBCI)	1
95	Perpanjangan Lisensi Asesor Kompetensi Batch 1 Batch 1 Competency Assessor License Renewal	15/11/2023	17/11/2023	3 Hari	LSP WIKA	1
96	Pelatihan Asesor Kompetensi Competency Assessor Training	20/11/2023	24/11/2023	5 Hari	Lembaga Pengembangan Jasa Konstruksi (LPJK)	1
97	Pelatihan QA/QC Batch 4 Batch 4 QA/QC Training	21/11/2023	07/12/2023	8 Hari	PT Wijaya Karya (Persero) Tbk.	4
98	Pelatihan Cubicost Lanjutan Batch 2 Cubicost Advanced Training Batch 2	22/11/2023	23/11/2023	2 Hari	Perusahaan	28
99	Pelatihan Kontrak Manajemen Batch 22 Batch Management Contract Training 22	22/11/2023	23/11/2023	2 Hari	PT Wijaya Karya (Persero) Tbk.	9
100	Pelatihan Finance For Non-Finance Finance for Non-Finance Training	29/11/2023	30/11/2023	2 Hari	Perusahaan	18
101	Pelatihan Pengenalan ISO 21502:2020 Introduction to ISO 21502:2020 Training	28/11/2023	28/11/2023	1 Hari	Perusahaan	26
102	Penilaian Umpan Balik Kompetensi Lunak Feed Forward Assessment Soft Competency	22/11/2023	27/11/2023	1 Hari	Perusahaan	18

No.	Nama Pelatihan Training	Waktu Pelaksanaan Date of Training		Jumlah Hari Number of Days	Penyelenggara Organizer	Jumlah Peserta Total Participants
		Tanggal Mulai Start Date	Tanggal Selesai Completion date			
103	Seminar Nasional Dengan Tema "Transforming, Developing, And Sustaining Company In The Era Of Turbulance, Uncertainty, Novelty, And Agility" National Seminar on "Transforming, Developing and Sustaining Businesses in the Era of Turbulence, Uncertainty, Novelty and Agility"	08/11/2023	10/11/2023	3 Hari	Asosiasi Auditor Internal	2
104	Pelatihan Cubicost Batch 4 Cubicost Batch 4 Training	06/12/2023	08/12/2023	3 Hari	PT Glodon Technical Indonesia	13
105	Pelatihan Cubicost Modul Tme Batch 1 Cubicost Training Time Module Batch 1	11/12/2023	12/12/2023	2 Hari	PT Glodon Technical Indonesia	20
106	Pengelolaan Hasil Angkatan 10 Managing Result Batch 10	12/12/2023	15/12/2023	4 Hari	Wikasatrian Pusat Kepemimpinan	3
107	Pelatihan Cubicost Batch 5 Cubicost Batch 5 Training	13/12/2023	15/12/2023	3 Hari	PT Glodon Technical Indonesia	20
108	Pelatihan Dan Sertifikasi Auditor Energi Energy Auditor Training and Certification	18/12/2023	20/12/2023	3 Hari	PT Cendekia Azza Cemerlang	1
109	Pelatihan Dan Sertifikasi Manajer Energi Energy Auditor Training and Certification	18/12/2023	20/12/2023	3 Hari	PT Cendekia Azza Cemerlang	1
110	Pelatihan Greenship Associate Greenship Associate Training	01/12/2023	07/12/2023	5 Hari	Green Building Council Indonesia (GBCI)	1
111	Pelatihan QPASS MEP QPASS MEP Training	21/12/2023	21/12/2023	1 Hari	Biro QSHE Perusahaan	54
112	Pelatihan Training Evaluation Evaluation Training	15/12/2023	16/12/2023	2 Hari	Kelas HR	2
113	Pelatihan Cubicost Lanjutan Batch 3 Cubicost Advanced Training Batch 3	20/12/2023	21/12/2023	2 Hari	Perusahaan	23
114	Webinar Integrasi Lean Construction Lps - TAKT Plan dan PPM Lps Lean Construction Integration Webinar - TAKT Plan and PPM	13/12/2023	13/12/2023	1 Hari	AKI - LCII - PU Bangun	6
115	Pelatihan Geotechnical Workshop Midas Gts Nx Midas Gts Nx Geotechnical Workshop Training	20/12/2023	21/12/2023	2 Hari	Universitas Katolik Parahyangan & Midas	3
116	Sertifikasi Ahli Muda K3 Konstruksi Young K3 Construction Expert Certification	04/12/2023	09/12/2023	6 Hari	PT Transafe Dharma Persada	14

Secara garis besar, program pengembangan di Perusahaan terbagi menjadi empat, yakni soft skill, hard skill, seminar, dan sertifikasi. Adapun realisasi program pengembangan di tahun 2023 menurut pembagian tersebut dapat dilihat pada grafik sebagai berikut:

Generally, the Company's development programs are divided into four categories: soft skills, hard skills, seminars and certifications. The training and development activities carried out in 2023 and in which were followed by officials or employees of the company are as follows:





Biaya Pengembangan Kompetensi Karyawan

Perusahaan telah merealisasikan biaya untuk implementasi pelatihan dan pengembangan di kantor pusat dan operasional selama tahun 2023 sebesar Rp1.553.371.583. Bentuk pelatihan yang disediakan oleh Perusahaan mencakup pelatihan dasar, pelatihan *Hard Competency*, pelatihan *Soft Competency*, Seminar, Pendidikan Lanjutan dan lainnya. Adapun rincian biaya pengembangan kompetensi karyawan sebagai berikut :

Employee Skills Development Costs

The Company has realized costs for the implementation of training and development at headquarters and operations in 2023 amounting to Rp1,553,371,583. The forms of training provided by the Company include basic training, hard competency training, soft competency training, seminars, continuing education, and others. The details are summarized in the following table :

Keterangan Description	Jumlah Biaya (Rp) Total Cost (Rp)
Pendidikan Reguler Regular Education	144.070.737
Kursus-Kursus Courses	95.584.762
Seminar Seminars	17.089.104
Pendidikan Lanjutan Continuing Education	222.752.500
Pelatihan Dasar Basic Training	204.781.541
Studi Perbandingan Comparative Study	9.915.856
Pembinaan SDM HR Coaching	-
Konsultan SDM HR Consultant	779.127.083
Konsultan Organisasi Organization Consultant	-
Biaya Pengembangan Direksi dan Komisaris Development Costs of the Board of Directors and Commissioners	80.050.000
Jumlah | Total	**1.553.371.583**

Kebijakan Remunerasi, Fasilitas, dan Kesejahteraan Karyawan

Pengupahan karyawan di Perusahaan terdiri dari 4 (empat) komponen, yaitu:

1. Pembayaran Dasar
   Perusahaan memberikan gaji, tunjangan grade, dan tunjangan detasir (penempatan karyawan bertugas di suatu tempat dalam jangka waktu tertentu).
2. Manfaat
   Perusahaan memberikan beberapa manfaat bagi karyawan dan keluarga karyawan selama karyawan menjalankan tugasnya. Manfaat tersebut terdiri dari:
   - Asuransi jiwa dan kecelakaan
   - Fasilitas dan asuransi kesehatan
   - Medical Check Up
   - BPJS (Ketenagakerjaan dan Kesehatan)
   - Fasilitas kendaraan dinas
   - Mess
   - Seragam
   - Makan siang
   - Tunjangan Hari Raya
   - Gathering
   - Tunjangan keagamaan
   - Fasilitas olahraga
   - Cuti tahunan
   - Employee Assistance Program
3. Insentif Jangka Pendek
   Insentif jasa produksi, insentif hasil lebih, beasiswa pendidikan lanjutan dan penghargaan.
4. Insentif Jangka Panjang
   Program pensiun sebagai persiapan dan pembekalan bagi karyawan yang akan memasuki masa pensiun. Program ini bertujuan untuk menciptakan hari tua yang produktif dan optimis bagi karyawan-karyawan tersebut.

Human Capital Management System (HCMS)

Human Capital Information System (HCIS) merupakan sistem informasi yang dikembangkan untuk mendukung kegiatan-kegiatan manajemen di fungsi sumber daya manusia. Aplikasi ini digunakan oleh grup WIKA yang terintegrasi dengan Anak Perusahaannya. Aplikasi ini terutama berfungsi untuk membantu pegawai dalam melakukan proses administrasi personalia dan mendapatkan informasi terkait kepegawaian. Karyawan Perusahaan dapat mengakses aplikasi HCMS melalui situs internal Perusahaan yang beralamat di http://wzone.wika.co.id.

Remuneration, Facilities and Employee Welfare Policy

The remuneration of the employees in the Company consists of 4 (four) components, namely

1. Basic Remuneration
   The Company provides salaries, grade allowances and detachment allowances (assignment of employees to a place for a period of time).
2. Employee benefits
   The Company provides various benefits to employees and their families while employees are performing their duties. These benefits consist of:
   - Life and accident insurance
   - Healthcare facilities and insurance
   - Medical check-up
   - BPJS (Work and Health)
   - Official vehicle facilities
   - Canteen
   - Uniform
   - Lunch
   - Vacation Allowance
   - Meetings
   - Religious Allowance
   - Sports Facilities
   - Annual Leave
   - Employee Assistance Program
3. Short-term incentives
   Production performance incentives, yield incentives, educational grants and awards.
4. Long-Term Incentives
   Retirement program to prepare and provide for employees who will be retiring. This program aims to create a productive and optimistic retirement for these employees.

Human Capital Management System (HCMS)

Human Capital Information System (HCIS) is an information system developed to support management activities in the human resources function. This application is used by the WIKA Group, which is integrated with its subsidiaries. The main function of this application is to assist employees in performing human resource management processes and obtaining information related to human resources. Employees of the company can access the HCMS application through the company's internal website at http://wzone.wika.co.id.

Informasi yang dapat diakses pada aplikasi ini antara lain mencakup:
- Data pribadi pegawai (berupa informasi dasar yang dimiliki setiap pegawai)
- Manajemen kinerja (terkait evaluasi kompetensi masing-masing pegawai)
- Pelatihan dan pengembangan

Selain itu, pegawai juga dapat melakukan pengajuan cuti, dinas, klaim, pinjaman, koperasi serta monitoring surat perjalanan dinas melalui modul Employee Self-Service.

Adapun pengembangan informasi berbasis tekonologi HCMS, Biro Human Capital bekerja sama dengan Biro Sistem Informasi mengembangkan sistem Employee Battery pada website My WEGE. Informasi yang dapat diakses diantaranya:
1. Individu Development Plan (IDP)
2. Performance Category
3. Mandatory Training Information
4. Individu Carrier Plan (ICP)
5. Assessment Report
6. Grading & Quadrant Remunerasi
7. Employee Performance
8. Kriteria Unjuk Kerja (KUK)
9. Track Record Jabatan
10. WhatsApp Blast

Manajemen Performa

Perusahaan meyakini bahwa karyawan yang terlibat dengan tanggung jawab sesuai visi misi Perusahaan akan lebih termotivasi dan menunjukkan performa produktivitas yang lebih tinggi. Oleh karena itu, Perusahaan secara rutin mengukur keterlibatan karyawan untuk menemukan area peningkatan dan indikator-indikator penting kesehatan Perusahaan.

Adapun skor keterlibatan karyawan Perusahaan yang dilakukan pada tahun 2023 mencapai 76%. Skor tersebut menunjukkan bahwa 76% dari 525 karyawan Perusahaan (atau sekitar 399) yang mengisi Survei Keterlibatan Karyawan tergolong sebagai "*Engaged*".

Information that may be accessed through this application includes:
- Employee personal data (in the form of basic information about each employee)
- Performance Management (related to the assessment of each employee's competency)
- Training and development

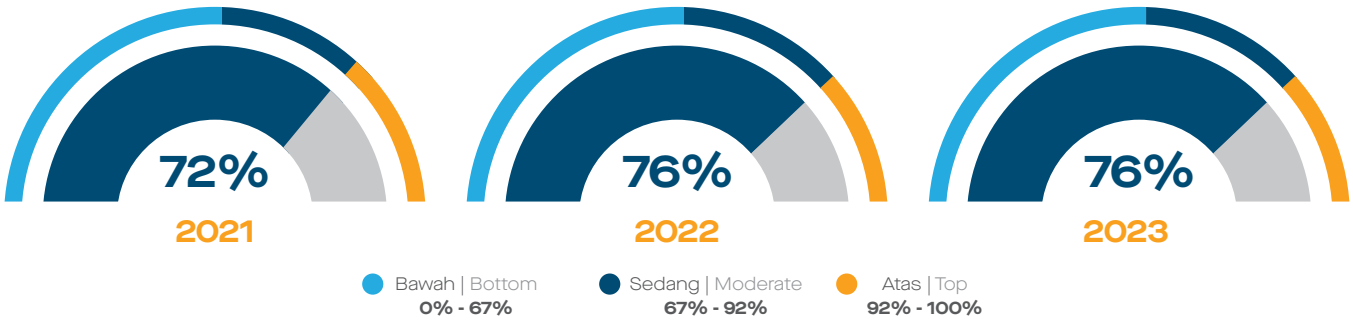
In addition, employees can also apply for leave, service, claims, loans, cooperatives, and monitor official travel documents through the Employee Self-Service module.

As for the development of information based on HCMS technology, the Human Capital Bureau is working with the Information Systems Bureau to develop an Employee Battery system on the My WEGE website. Information that can be accessed includes:
1. Individual Development Plan (IDP)
2. Performance Category
3. Mandatory Training Information
4. Individual Career Plan (ICP)
5. Assessment Report
6. Compensation Grading & Quadrant
7. Employee Performance
8. Performance Criteria (KUK)
9. Position Track Record
10. WhatsApp Blast

Performance Management

The Company believes that employees who are engaged with responsibilities in line with the Company's vision and mission are more motivated and have higher productivity performance. Therefore, the Company regularly measures employee engagement to identify areas for improvement and key indicators of the Company's health.

The Company's employee engagement score in 2023 reached 76%. The score indicates that 76% of the Company's 525 employees (or approximately 399) who completed the employee engagement survey were classified as "engaged".



Pengharkatan

Dalam upaya mendukung peningkatan kinerja karyawan untuk menjadi lebih baik, termasuk dalam mempertahankan loyalitas karyawan, salah satu aspek yang harus diperhatikan adalah pengharkatan yang komprehensif atau holistik. Perusahaan tidak hanya fokus pada besaran remunerasi, benefit, tetapi juga melakukan intervensi kesehatan agar karyawan memiliki *mindset* gaya hidup sehat, yaitu sehat dalam pola makan, pola pikir dan pola hidup.

Pegawai yang direkrut dan telah dibina melalui pengembangan, dipertahankan oleh Perusahaan dalam proses pengharkatan. Proses pengharkatan bukan hanya memberikan sistem remunerasi yang sesuai namun juga aspek sosial dan humanis dari pegawai. Salah satu yang dilakukan oleh Perusahaan adalah menjalankan program *wellbeing* melalui pola hidup sehat. Aspek pola hidup yang sehat meliputi dimensi fisik, emosi dan pola pikir.

Perusahaan memberikan pengharkatan kepada setiap pegawai yang meliputi ketiga dimensi tersebut. Perusahaan memberikan kebebasan dan memfasilitasi pada para pegawai membentuk kelompok-kelompok sesuai hobi (olah raga dan seni), kegiatan-kegiatan spiritual, fasilitas Ruang dan Peralatan Olah Raga, Ruang Laktasi, serta kegiatan gathering untuk menyeimbangkan antara kegiatan kerja dan istirahat. Perseroan menjamin kesehatan pegawai melalui asuransi rawat jalan dan rawat inap. Selain itu pegawai diikutkan dalam pemeriksaan general check up setiap 2 tahun sekali.

Di samping itu, Perusahaan menyediakan makan siang dan makan malam saat lembur sebagai bagian dari proses pengharkatan kepada pegawai. Pola makan yang diterapkan di perusahaan didampingi oleh dokter profesional. Makanan yang disediakan mengikuti pola makan sehat, yang terdiri dari karbohidrat, protein dan vitamin untuk memastikan tercukupinya asupan gizi yang dibutuhkan setiap orang. Perusahaan yakin, dengan pola makan yang sehat merupakan dasar dan modal awal untuk bisa hidup sehat. Perusahaan juga melakukan pembinaan terhadap para vendor penyedia makanan untuk mengikuti cara-cara yang lebih sehat.

Hasil dari bentuk pengharkatan yang telah dilakukan juga diukur melalui *Engagement Survey*, yaitu dilakukan oleh lembaga independen. Dimensi survei meliputi aspek *Say*, *Stay* dan *Strive*. *Say*, adalah sejauh mana pegawai mempersepsikan perusahaan secara positif, mampu mengatakan hal-hal yang positif terhadap perusahaan. Dimensi *Stay* adalah sejauh mana pegawai ingin tetap tinggal

Appreciation

In an effort to support the improvement of employee performance to become better, including maintaining employee loyalty, one aspect that must be considered is comprehensive atau holistic appreciation. The Company not only focuses on the amount of compensation and benefits, but also conducts health interventions to encourage employees to adopt healthy lifestyles, namely healthy eating, thinking, and living.

Employees who are recruited and trained through development are retained by the company through the appreciation process. The appreciation process not only provides an appropriate compensation system, but also provides social and humanistic aspects for employees. Among other things, the company runs a program to promote well-being through a healthy lifestyle. Aspects of a healthy lifestyle include physical, emotional and thought patterns.

The Company provides recognition to each employee that covers these three dimensions. The company provides freedom and facilitates employees to form groups according to hobbies (sports and arts), spiritual activities, sports room and equipment facilities, lactation rooms, as well as gathering activities to balance work and rest activities. The company guarantees the health of its employees through outpatient and inpatient insurance. In addition, employees are included in a general check-up every 2 years.

In addition, the company provides lunch and dinner during overtime as part of the employee appreciation process. The company's dietary program is supervised by a medical professional. The food provided follows a healthy eating pattern consisting of carbohydrates, proteins and vitamins to ensure that everyone has an adequate nutritional intake. The company believes that a healthy diet is the foundation and starting point for a healthy life. The company also provides guidance to food vendors to adopt healthier practices.

The results of this form of appreciation are also measured through the Engagement Survey, which is conducted by an independent institution. The dimensions of the survey include Say, Stay and Strive. Say is the extent to which employees have a positive perception of the company and are able to say positive things about the company. The Stay dimension is the extent to which employees want to

atau bergabung dalam perusahaan. Sedangkan dimensi *Strive* adalah mengukur kerelaan pegawai untuk berjuang demi perusahaan atau memperjuangkan kepentingan perusahaan.

stay or join the company. Meanwhile, the Strive dimension measures employees' willingness to fight for the company or fight for the company's interests.

Kesetaraan dalam Aktivitas yang Berhubungan dengan Ketenagakerjaan, Keselamatan, dan Kesehatan Kerja

Perusahaan berkomitmen untuk menyediakan peluang kerja dan pengembangan karier yang setara tanpa memandang gender, orientasi seksual, usia, status pernikahan, ras, suku, agama atau kepercayaan. Komitmen ini secara konsisten dicantumkan dalam aturan perusahaan atau peraturan lainnya yang mengatur proses perekrutan dan pengembangan karier. Rekrutmen dan pengembangan karier ditentukan sepenuhnya oleh kompetensi dan prestasi karyawan.

Di samping peluang kerja yang terbuka, Perusahaan juga menyediakan peluang bagi para mahasiswa dan lulusan baru untuk mendapatkan pengalaman melalui program magang, memastikan kesetaraan bagi semua orang tanpa memandang gender, ras, agama, kondisi fisik, atau asal kebangsaan. Rekrutmen didasarkan pada proses seleksi, evaluasi periode percobaan, dan orientasi. Demikian halnya, Perusahaan memberikan peluang yang setara bagi para karyawan dalam hal pelatihan dan program pengembangan yang berdasarkan pada bakat setiap karyawan. Dengan demikian, Perusahaan mengharapkan para karyawan tidak hanya akan bisa meningkatkan kompetensi mereka tetapi juga berada di jalur yang tepat dalam pengembangan karier mereka.

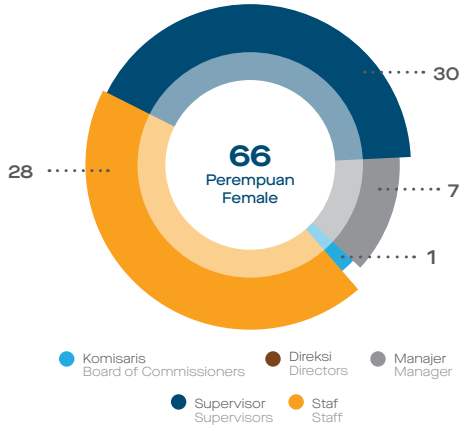
Singkatnya, Perusahaan akan terus berkomitmen tinggi terhadap terciptanya budaya meritokrasi yang di dalamnya setiap orang memiliki kesempatan untuk sukses. Kesetaraan gender di Perusahaan ditunjukkan dalam tabel berikut ini, data tahun 2023.

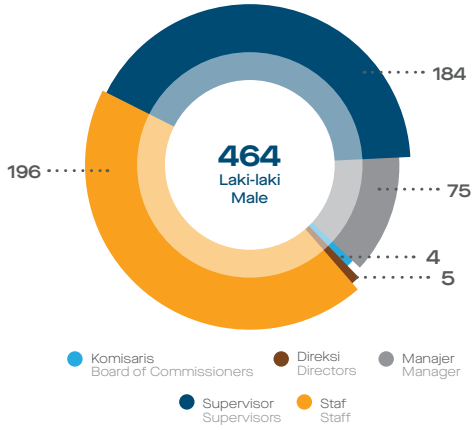
Equal Employment Opportunity, Occupational Safety and Health

The Company is committed to providing equal employment and career development opportunities without regard to gender, sexual orientation, age, marital status, race, ethnicity, religion or belief. This commitment is consistently reflected in company rules or other regulations governing the recruitment and career development process. Recruitment and career development will be based solely on employee competence and performance.

In addition to open positions, the company also offers students and recent graduates the opportunity to gain experience through internship programs, ensuring equality for all regardless of gender, race, religion, physical condition or national origin. Recruitment is based on a selection process, probationary period evaluation and orientation. Similarly, the Company provides equal opportunities for employees in terms of training and development programs based on each employee's talents. In this way, the Company hopes that employees will not only be able to improve their competence, but also be on the right track in their career development.

In short, the Company will continue to be highly committed to creating a meritocratic culture where everyone has the opportunity to succeed. Gender equality in the company is shown in the table below, data for 2023.





Hubungan Industrial

Perusahaan menyadari bahwa manajemen sumber daya manusia yang baik berawal dari hubungan baik antara karyawan dengan atasan. Oleh karena itu, Perusahaan senantiasa menunjang pengembangan kegiatan olah raga, kesenian, dan komunitas hobi dengan menyediakan fasilitas dan waktu untuk kegiatan olah raga, kesenian, dan komunitas hobi yang bersifat masal sesuai dengan kemampuan Perusahaan. Dalam hal ini, di dalam Perusahaan terdapat beberapa komunitas yang menunjang hal tersebut seperti komunitas Wisata Gowes (komunitas sepeda), basket, bulu tangkis, futsal, dan lainnya.

Dalam hal komunikasi antar karyawan, Perusahaan menyediakan saluran komunikasi yang ditujukan langsung ke Biro *Human Capital* untuk karyawan yang ingin menyampaikan keluhan atau keresahan seputar pekerjaan dan situasi pekerjaan. Masih terkait aspek ketenagakerjaan, Perusahaan berusaha untuk mematuhi semua peraturan dan ketetapan yang berhubungan dengan tenaga kerja untuk meminimalisir pelanggaran hak asasi manusia dan hubungan kerja.

Kebebasan Berasosiasi

Sesuai amanat yang tertuang pada Undang-Undang No. 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja, serta Keputusan Menteri Tenaga Kerja dan Transmigrasi No. PER 32/MEN/XII/2008 tentang Tata Cara Pembentukan dan Susunan Keanggotaan LKS Bipartit, Perusahaan telah memiliki Perjanjian Kerja Bersama (PKB) yang disusun bersama dengan serikat pekerja dan ditinjau secara berkala. Dalam PKB tersebut telah diatur pembentukan Lembaga Kerja sama Bipartit (LKS Bipartit) sebagai jembatan komunikasi antara Serikat Pekerja dengan pihak manajemen Perusahaan. Serikat Pekerja yang dimaksud dalam hal ini merupakan Serikat Pekerja yang ditujukan bagi seluruh karyawan WIKA group, sehingga karyawan Perusahaanjuga tergabung di dalamnya.

Jam Kerja

Untuk menghindari eksploitasi tenaga kerja secara berlebihan, Perusahaan telah menetapkan batasan waktu kerja bagi karyawan dengan memperhatikan ketentuan perundang-undangan yang berlaku. Adapun waktu kerja yang telah ditetapkan adalah:

- 5 (lima) hari dalam seminggu, yaitu Senin-Jumat
- Jam kerja 40 (empat puluh) jam dalam seminggu
- Jam kerja 8 (delapan) jam per hari

Labor Relations

The Company recognizes that good human resource management begins with a good relationship between employees and supervisors. Therefore, the company always supports the development of sports, arts and hobby community activities by providing facilities and time for mass sports, arts and hobby community activities in accordance with the company's capabilities. In this case, there are several communities within the company that support this, such as the Gowes Tourism Community (Bicycle Community), Basketball, Badminton, Futsal, and others.

In terms of communication among employees, the company provides a communication channel addressed directly to the Human Capital Bureau for employees who wish to communicate complaints or concerns regarding work and work situations. With respect to employment, the Company is committed to complying with all labor-related regulations and provisions in order to minimize violations of human rights and labor relations.

Freedom of Association

In accordance with the mandate contained in Law No. 11 of 2020 on Job Creation, as well as the Decree of the Minister of Labor and Transmigration No. PER 32/MEN/XII/2008 on Procedures for the Formation and Membership Structure of Bipartite LKS, the Company has a Collective Bargaining Agreement (CBA), which is prepared jointly with the trade union and reviewed periodically. The PKB provides for the establishment of a Bipartite Cooperation Institution (LKS Bipartit) as a communication bridge between the trade union and the company's management. The trade union referred to in this case is a trade union for all employees of the WIKA Group, so that the Company employees are also members of the trade union.

Working Hours

In order to avoid excessive exploitation of workers, the Company has established working hours for employees, taking into account the provisions of applicable laws. The established working hours are

- 5 (five) days a week, from Monday to Friday
- Working hours 40 (forty) hours per week
- 8 (eight) hours per day

Dalam keadaan tertentu, waktu kerja karyawan dapat diatur menyimpang sepanjang tidak bertentangan dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku yang ditentukan oleh setiap pimpinan unit kerja yang bersifat sementara sesuai dengan kebutuhan unit kerjanya.

Remunerasi

Perusahaan memiliki remunerasi untuk karyawan yang terdiri atas:

1. Basic Remuneration yang merupakan kumpulan remunerasi dasar yang diterima oleh semua karyawan sesuai dengan peraturan perundangan yang berlaku yang terdiri dari:
   a. Base Pay, adalah remunerasi yang besarannya tetap tidak dipengaruhi oleh faktor kehadiran, kontribusi karyawan dan kondisi tertentu lainnya yang ditetapkan Perusahaan dan didapatkan secara langsung;
   b. Benefit, adalah semua manfaat dalam bentuk monetery maupun non-monetery yang diterima oleh karyawan secara tidak langsung. Beberapa program yang termasuk dalam Benefit yaitu asuransi, program kesehatan, keamanan, keselamatan, dan kesejahteraan umum;
2. Insentif adalah semua manfaat daam bentuk monetery maupun non-monetery yang diterima karyawan dan dapat dinikmati secara langsung pada saat tertentu dengan syarat dan kondisi tertentu yang diatur Perusahaan.

Pensiun

Perusahaan menyelenggarakan program pensiun bagi karyawan yang pelaksanaannya dikelola oleh lembaga dalam Perusahaan atau di luar Perusahaan. Manfaat pensiun dihitung berasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku, perhitungan masa kerja yang diakui sampai karyawan diberhentikan dan ditambah setengah dari sisa masa kerja usia pensiun normal.

Selain itu, Perusahaan juga memiliki kebijakan terkait Masa Persiapan Pensiun (MPP) di mana untuk karyawan yang akan memasuki persiapan pensiun maka Perusahaan wajib memberikan pembekalan paling lambat 1 (satu) tahun sebelum memasuki usia pensiun.

Under certain circumstances, the working hours of the employees may be set aside, provided that it does not conflict with the applicable laws and regulations, as determined by the head of each work unit on a temporary basis in accordance with the needs of the work unit.

Compensation

The Company has a compensation system for employees, which consists of:

1. Basic Remuneration, which is a collection of basic remuneration received by all employees in accordance with applicable laws and regulations, consisting of:

   a. Base Pay, which is remuneration whose fixed amount is not affected by attendance factors, employee contributions and other certain conditions determined by the Company and directly received;

   b. Benefits, which are all monetary and non-monetary benefits received indirectly by employees. Some of the programs included in Benefits are insurance, health, security, safety and general welfare programs;

2. Incentives are all monetary and non-monetary benefits that employees receive and can directly enjoy at certain times under certain terms and conditions established by the Company.

Retirement Benefits

The Company organizes a pension plan for its employees, which is administered by internal or external institutions. Pension benefits are calculated in accordance with applicable laws and regulations, based on the period of service credited up to the employee's termination of employment, plus half of the remaining period of service at the normal retirement age.

In addition, the Company also has a policy regarding the mandatory pre-retirement period (MPP), whereby the Company is required to provide training for employees who will enter the mandatory pre-retirement period no later than 1 (one) year prior to entering the mandatory pre-retirement period.

Menjaga Kesehatan di Lingkungan Kerja

Tempat kerja yang aman dan nyaman akan mendukung kesehatan fisik maupun psikis karyawan, yang berdampak positif dalam meningkatkan produktivitas. Di lingkungan kantor, proyek, maupun pabrik, Perusahaan menyediakan fasilitas kesehatan berupa P3K, dan terdapat klinik untuk keadaan darurat. Selain itu, sebagai bentuk mitigasi terhadap bencana alam dan kebakaran, Perusahaan juga menyediakan alat pemadam api ringan (APAR), alat pelindung diri (APD), serta gedung yang dilengkapi dengan tangga darurat sebagai akses keluar yang mudah saat situasi gempa.

Perusahaan menyediakan fasilitas Medical Check Up (MCU) yang rutin dilakukan 2 tahun sekali bagi seluruh pegawai.

Maintaining a Healthy Work Environment

A safe and comfortable workplace supports the physical and mental health of employees, which has a positive impact on increasing productivity. In office, project and factory environments, the company provides health facilities in the form of first aid and there is a clinic for emergencies. In addition, as a form of mitigation against natural disasters and fires, the Company also provides light fire extinguishers (APAR), personal protective equipment (PPE), and buildings equipped with emergency stairs for easy access in case of earthquake.

The Company provides facilities for medical check-ups (MCU), which are routinely performed every 2 years for all employees.

05

ANALISA DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN

Management Discussion and Analysis

Kemampuan Perusahaan dalam memenuhi semua kewajiban terjaga dengan baik didukung oleh kondisi keuangan Perusahaan yang sehat dengan ekuitas yang lebih kuat sejalan dengan pencapaian pendapatan yang berhasil tumbuh 68,19% yoy.

The company's ability to meet all of its obligations is well maintained, supported by the Company's healthy financial position with stronger equity in line with the achievement of revenues growth of 68.19% yoy.

Sky House Alam Sutera

Sky House Alam Sutera

Sutera Boulevard, Kunciran, Pinang, Tangerang, Banten

Sutera Boulevard, Kunciran, Pinang, Tangerang, Banten



Penggunaan Bekisting Alumunium untuk meningkatkan Kualitas Cetakan Beton, dan mengimplementasikan teknologi BIM *(Building Information Modeling)*

Use of aluminum formwork to improve the quality of the concrete molds and to implement Building Information Modeling (BIM) technology

TINJAUAN PEREKONOMIAN
Economic Overview

TINJAUAN PEREKONOMIAN DUNIA

Seiring dengan perubahan ekonomi dunia yang cepat dengan ketidakpastian yang tinggi, optimisme terhadap pemulihan dunia setelah pandemi secara perlahan meredup di awal tahun 2023. Fragmentasi geopolitik yang mengalami peningkatan akibat perang Ukrania-Rusia berpengaruh terhadap terbatasnya pasokan serta kenaikan harga energi dan pangan dunia. Dalam perkembangan selanjutnya, kondisi ekonomi dunia diperburuk oleh ketegangan politik antara Israel dan Palestina.

Ekskalasi geopolitik dunia tersebut berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi dunia yang melambat. Bahkan, di saat yang sama, dunia menghadapi tantangan inflasi terutama akibat peningkatan harga energi dan pangan dunia. selain itu, perlambatan ekonomi dunia juga disebabkan oleh kebijakan moneter yang ketat oleh bank sentral di negara maju seperti Amerika Serikat (AS) sebagai langkah untuk menekan inflasi.

Bank Sentral AS telah menaikkan secara bertahap telah menaikkan *Federal Funds Rate* (FFR) sebesar 25bps sebanyak 4 kali masing-masing di bulan Februari, Maret, Mei, dan Juli 2023 dari posisi akhir tahun 2022 sebesar 4,50%. Kenaikan FFR sebesar 25bps menjadi 5,50% di bulan Juli bertahan hingga akhir tahun 2023. Kenaikan suku bunga yang tinggi dan dalam jangka waktu yang lebih lama (*higher for longer*) ini berdampak pada penguatan Dolar AS secara signifikan seiring dengan pembalikan arus modal dari negara *Emerging Market Economies* (EMEs) ke negara maju dan ke aset yang lebih likuid.

Sentimen negatif yang terjadi di dunia tersebut turut menjadi katalis utama yang menyebabkan perlambatan ekonomi dunia di tahun 2023. Berbagai lembaga keuangan dunia seperti *International Monetary Fund* (IMF) memperkirakan ekonomi dunia tumbuh melambat menjadi 3,0% di tahun tersebut. Sejalan dengan estimasi tersebut, OECD dan World Bank juga memproyeksikan ekonomi global tumbuh lebih rendah masing-masing sebesar 2,7% dan 2,6% di tahun 2023.

WORLD ECONOMIC REVIEW

In line with rapid changes in the global economy with high uncertainty, optimism about the world's post-pandemic recovery slowly fades in early 2023. Geopolitical fragmentation, exacerbated by the Ukrainian-Russian war, has resulted in limited supplies and rising global energy and food prices. Subsequently, world economic conditions were exacerbated by Israeli-Palestinian political tensions.

This escalation in world geopolitics has had an impact on the slowdown in world economic growth. In fact, at the same time, the world is facing the challenge of inflation, especially due to the increase in world energy and food prices. Apart from this, the world economic slowdown has also been caused by the tight monetary policies of central banks in developed countries such as the United States (US) as a measure to suppress inflation.

The Federal Reserve gradually increased the Federal Funds Rate (FFR) by 25 bps four times in February, March, May, and July 2023, from 4.50% at the end of 2022. The 25bp FFR increase to 5.50% in July lasted until end 2023. This increase in interest rates and over a longer period (higher for longer) has had the effect of strengthening the US dollar significantly, in line with the reversal of capital flows from emerging market economies (EMEs) to developed countries and to more liquid assets.

The negative sentiment in the world will also be the main catalyst for the slowdown of the world economy in 2023. Various global financial institutions, such as the International Monetary Fund (IMF), estimate that global economic growth will slow to 3.0% in that year. In line with this estimate, the OECD and the World Bank have lower forecasts for world economic growth in 2023, at 2.7% and 2.6% respectively.

TINJAUAN PEREKONOMIAN INDONESIA

Sejalan dengan yang terjadi di perekonomian dunia, ekonomi Indonesia juga dihadapkan dengan tantangan kenaikan inflasi. Tekanan inflasi yang tinggi di awal tahun 2023 meyebabkan BI menaikkan BI 7-Day Reverse Repo Rate (BI7DRR) sebesar 25bps menjadi 5,75% pada Januari 2023. Kenaikan BI7DRR berikutnya sebesar 25bps terjadi di bulan Oktober dan tetap bertahan hingga akhir tahun 2023 sebesar 6,00%.

Menurut BI, kenaikan suku bunga acuan ini bertujuan untuk memperkuat kebijakan stabilisasi nilai tukar Rupiah dari dampak meningkat tingginya ketidakpastian global serta sebagai langkah *pre-emptive* dan f*orward looking* untuk memitigasi dampaknya terhadap inflasi barang impor (*imported inflation*), sehingga inflasi tetap terkendali yang mencapai 2,61% yoy per Desember 2023 atau masih dalam sasaran 3,0±1% pada 2023.

Sementara itu, sejalan dengan pembalikan arus modal dari negara *Emerging Market Economies* (EMEs) ke negara maju, mata uang Rupiah ditransaksikan melemah terhadap Dollar AS sebesar 1,84% menjadi 15,885 per Oktober 2023. Namun dalam perkembangan bulan berikutnya, Rupiah ditransaksikan menguat terhadap Dollar AS yang sejalan dengan konsistensi kebijakan moneter Bank Indonesia dan mulai meredanya ketidakpastian pasar keuangan global. Dalam hal ini, di samping kebijakan stabilisasi Bank Indonesia, berlanjutnya apresiasi nilai tukar Rupiah didorong oleh masuknya aliran portofolio asing, menariknya imbal hasil aset keuangan domestik, serta tetap positifnya prospek ekonomi.

Hal ini tidak terlepas dari capaian ekonomi Indonesia mampu tumbuh sebesar 5,05% yoy di tahun 2023 dibandingkan sebesar 5,41% yoy periode yang sama tahun sebelumnya. Dilihat dari sisi penggunaan, pengeluaran konsumsi rumah tangga masih menjadi katalis utama pertumbuhan Produk Domestik Bruto (PDb) Indonesia dengan pertumbuhan sebesar 4,82% yoy pada periode tersebut. Konsumsi rumah tangga berkontribusi sekitar 52,73% terhadap PDB Indonesia. Hal ini menunjukkan daya beli masyarakat masih relatif terjaga dengan baik didukung oleh pengelolaan inflasi dengan baik oleh Pemerintah.

Sedangkan apabila dilihat dari sisi lapangan usaha, pertumbuhan PDB Indonesia didukung oleh beberapa sektor usaha yang berhasil tumbuh *double digit* meski tumbuh melambat seperti transportasi dan pergudangan (13,96% yoy) serta penyediaan akomodasi dan makan minum (10,77% yoy). Sektor lainnya yang mendukung pertumbuhan

INDONESIAN ECONOMIC REVIEW

In line with what is happening in the global economy, the Indonesian economy is also facing the challenge of rising inflation. The high inflationary pressure in early 2023 prompted BI to raise the BI 7-day reverse repo rate (BI7DRR) by 25bps to 5.75% in January 2023. The next 25bps increase in the BI7DRR occurred in October and remained at 6.00% until the end of 2023.

According to BI, the increase in the policy rate aims to strengthen the policy of stabilizing the rupiah exchange rate from the impact of increasing global uncertainty and as a preemptive and forward-looking step to mitigate its impact on imported inflation so that inflation remains under control, reaching 2.61% yoy as of December 2023 or still within the target of 3.0±1% in 2023.

Meanwhile, in line with the reversal of capital flows from emerging market economies (EMEs) to developed economies, the rupiah depreciated by 1.84% against the US dollar to 15,885 as of October 2023. However, in the following month, the rupiah was traded stronger against the US dollar as the US which is in line with Bank Indonesia's consistent monetary policy and global financial market uncertainty has started to ease. In this case, in addition to Bank Indonesia's stabilization policy, the continued appreciation of the rupiah exchange rate is driven by foreign portfolio inflows, attractive returns on domestic financial assets as well as the continued positive economic outlook.

This is inextricably linked to Indonesia's economic performance, which grew by 5.05% yoy in 2023, compared to 5.31% yoy in the same period last year. From the consumption side, household consumption expenditure is still the main catalyst for the growth of Indonesia's gross domestic product (GDP) with a growth of 4.82% yoy in this period. Household consumption accounts for about 52.73% of Indonesia's GDP. This shows that people's purchasing power is still relatively well maintained, supported by the government's good inflation management.

Meanwhile, from the business side, Indonesia's GDP growth was supported by several business sectors that managed to achieve double-digit growth despite slow growth, such as transportation and warehousing (15.30% yoy) and accommodation and food services (10.01% yoy). Other sectors supporting Indonesia's economic

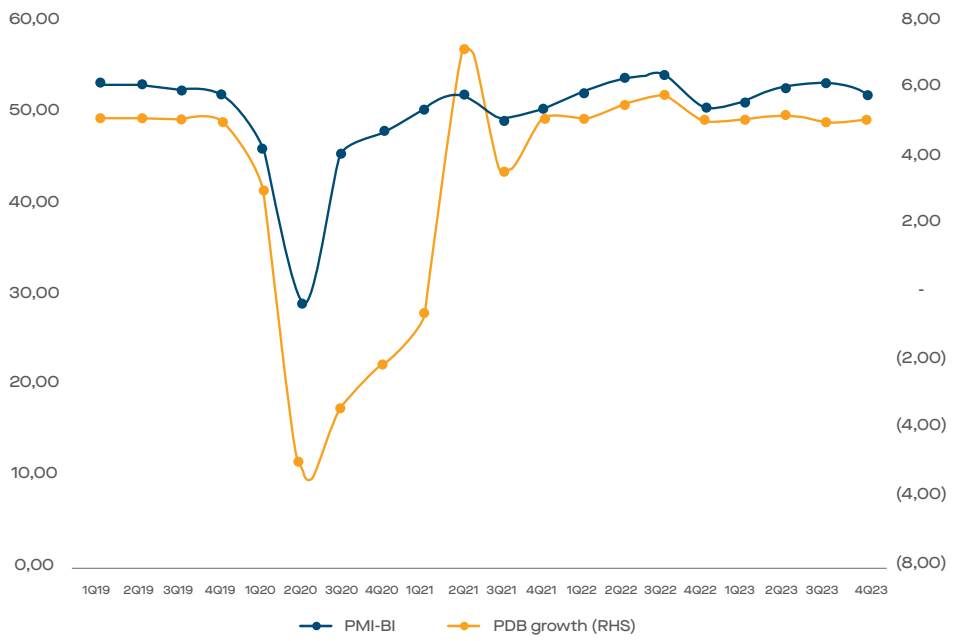
ekonomi Indonesia adalah industri pengolahan (4,64% yoy); serta informasi dan komunikasi (7,59% yoy). Di sisi lain, sektor pengadaan listrik dan gas mengalami perlambatan sebesar 4,91% yoy di tahun 2023 dari 6,61% yoy di tahun sebelumnya.

Kondisi tersebut sejalan dengan kinerja lapangan usaha industri pengolahan pada triwulan IV 2023 tetap kuat dan masih berada pada fase ekspansi (indeks > 50). PMI-BI pada triwulan IV 2023 tersebut sebesar 51,20% atau lebih baik dibandingkan triwulan IV tahun sebelumnya sebesar 50,06%.

growth are manufacturing (4.64% yoy) and information and communication (7.59% yoy). On the other hand, the electricity and gas supply sector experienced a slowdown of 4.91% yoy until the third quarter of 2023 from 6.61% yoy in the previous year.

This condition is consistent with the fourth quarter 2023 performance of the manufacturing industry, which remains strong and still in expansion (index > 50). The PMI-BI in the fourth quarter of 2023 is 51.20% or better than the fourth quarter of the previous year (50.06%).

Prompt Manufacturing Index-Bank Indonesia dan Pertumbuhan Ekonomi
Prompt Manufacturing Index-Bank Indonesia and Economic Growth



Sumber: BI, diolah/ Source: BI, processed

TINJAUAN INDUSTRI KONSTRUKSI
Construction Industry Overview

Sektor konstruksi mencatatkan pertumbuhan yang lebih kuat dan mampu tumbuh lebih tinggi dibandingkan pertumbuhan Produk Domestik Bruto (PDB) Indonesia pada kuartal II dan III tahun 2023. Ketika PDB Indonesia tumbuh sebesar 5,17% yoy dan 4,94% yoy di kedua kuartal tersebut, sektor konstruksi berhasil membukukan pertumbuhan lebih tinggi masing-masing sebesar 5,23% yoy dan 6,39%. Selanjutnya, di kuartal IV tahun 2023 sektor konstruksi berhasil membukukan pertumbuhan lebih tinggi sebesar 7,68% yoy atau lebih tinggi dibandingkan pertumbuhan ekonomi Indonesia sebesar 5,04% yoy.

The construction sector recorded stronger growth and was able to grow higher than the growth of Indonesia's gross domestic product (GDP) in the second and third quarters of 2023. When Indonesia's GDP grew by 5.17% yoy and 4.94% yoy in the two quarters, the construction sector managed to record higher growth of 5.23% yoy and 6.39% yoy, respectively. Moreover, in the fourth quarter of 2023, the construction sector managed to record a higher growth of 7.68% yoy or higher than Indonesia's economic growth of 5.04% yoy.

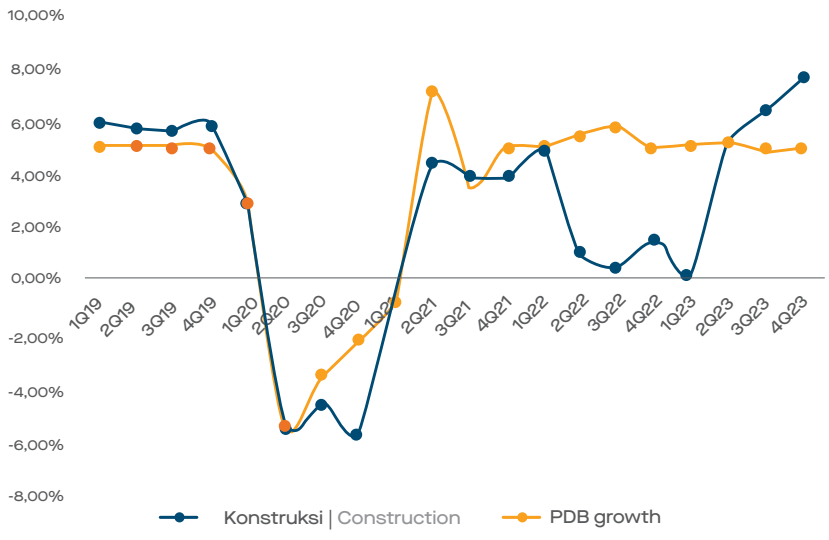
Pertumbuhan sektor konstruksi di ketiga triwulan tersebut kembali ke level sebelum pandemi. Adapun pertumbuhan sektor konstruksi di tahun 2023 mencapai 4,91% yoy dengan kontribusi mencapai 9,59% terhadap PDB atau setara dengan Rp1.179,99 triliun. Pertumbuhan ini lebih tinggi dibandingkan periode yang sama tahun sebelumnya sebesar 2,01% yoy dengan kontribusi sedikit lebih tinggi sebesar 9,60%.

Growth in the construction sector returned to pre-pandemic levels in these three quarters. Meanwhile, the construction sector grew by 4.91% yoy in 2023, contributing 9.59% to GDP or equivalent to Rp1,179.99 trillion. This growth was higher compared to the same period last year. It was 2.01% yoy, but with a slightly higher contribution of 9.60%.

Selama tahun 2019 atau sebelum pandemi, pertumbuhan sektor konstruksi berhasil tumbuh lebih tinggi dibandingkan PDB Indonesia dari kuartal I hingga kuartal IV. Secara kumulatif, pertumbuhan sektor konstruksi berhasil tumbuh 5,76% yoy di tahun 2019 ketika PDB Indonesia membukukan pertumbuhan sebesar 5,02% yoy.

During 2019 or before the pandemic, growth in the construction sector managed to grow at a higher rate than Indonesia's GDP from the first quarter to the fourth quarter. On a cumulative basis, the growth of the construction sector managed to grow by 5.76% yoy in 2019, while Indonesia's GDP recorded a growth of 5.02% yoy.

Pertumbuhan Sektor Konstruksi dan Pertumbuhan PDB Indonesia
Growth of the Construction Sector and Indonesia's GDP



BPS dan BI, diolah/ BPS and BI, processed

Perbaikan kinerja industri konstruksi tersebut didukung oleh dukungan yang kuat dari Pemerintah terkait dengan pembangunan infrastruktur. Komitmen Pemerintah dalam pembangunan infrastruktur diwujudkan dengan realisasi anggaran infrastruktur yang menunjukkan kecenderungan peningkatan dalam lima tahun terakhir. Pada tahun 2023, menurut data Kementrian Keuangan, realisasi anggaran infrastruktur diperkirakan mencapai Rp399,6 triliun atau tumbuh 7,2% yoy dari realisasi anggaran infrastruktur di tahun 2022.

Menurut Kementrian Keuangan, pembangunan infrastruktur tahun 2023 masih menjadi prioritas utama Pemerintah, utamanya proyek-proyek strategis yang mendukung agenda prioritas pembangunan. Anggaran infrastruktur di tahun 2023 diarahkan untuk mendorong percepatan pembangunan infrastruktur yang mendukung transformasi ekonomi dan sentra pertumbuhan baru, dengan arah kebijakan yaitu: (1) mengakselerasi pembangunan infrastruktur untuk pemenuhan layanan dasar; (2) mendukung pemerataan akses terhadap infrastruktur TIK dalam mendukung aktivitas ekonomi; (3) pembangunan infrastruktur yang mendukung transformasi ekonomi (energi, pangan, konektivitas, dan transportasi); (4) mendukung penyelesaian Proyek Strategis Nasional (PSN) dan pembangunan Ibu Kota Nusantara (IKN) secara bertahap dan berkelanjutan dengan mengoptimalkan peran Otorita IKN untuk dapat beroperasi secara mandiri pada awal tahun 2023; (5) meningkatkan sinergitas pendanaan antar Kementrian/Lembaga baik pusat maupun daerah, serta melalui penerapan skema pembiayaan KPBU.

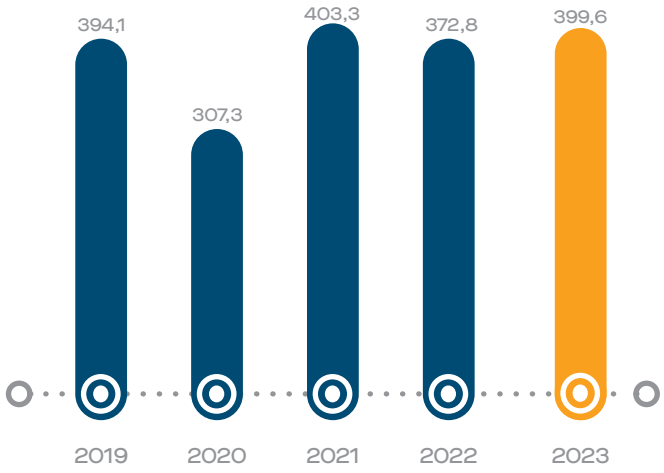
Selanjutnya, target pembangunan infrastruktur tahun 2023 melalui belanja K/L, diantaranya adalah (1) infrastruktur dasar, berupa (a) pembangunan rumah susun sebanyak 5.528 unit, (b) pembangunan rumah khusus sebanyak 3.362 unit, (c) pembangunan SPAM dengan kapasitas 1.214 liter/detik, (d) sistem pengelolaan persampahan sebanyak 739.390 KK, dan (e) pembangunan, rehabilitasi dan renovasi sarpras pendidikan dasar dan menengah sebanyak 639 unit sekolah; (2) infrastruktur konektivitas, berupa (a) pembangunan jalan baru sepanjang 422,4 km, (b) jalan tol beroperasi sepanjang 334,2 km, (c) pembangunan jembatan baru sepanjang 8.255,6 m, (d) pembangunan *flyover/underpass*/terowongan sepanjang 2.165,9 m, (e) pembangunan 22 pelabuhan penyeberangan baru, (f) panjang jalur kereta api kumulatif 7.369 km'sp, dan (g) pembangunan 17 lokasi bandar udara baru; (3) infrastruktur energi dan ketenagalistrikan.

The improvement in the construction industry's performance is supported by the government's strong support for infrastructure development. The realization of the infrastructure budget, which has shown an increasing trend over the past five years, demonstrates the government's commitment to infrastructure development. In 2023, according to the Ministry of Finance, the realization of the infrastructure budget is estimated to be Rp399.6 trillion or a growth of 7.2% yoy from the realization of the infrastructure budget in 2022.

According to the Ministry of Finance, the development ofinfrastructure in 2023 remains the government's top priority, especially strategic projects that support the priority development agenda. The infrastructure budget in 2023 is aimed at promoting the acceleration of infrastructure development that supports economic transformation and new growth centers, with the policy directions of: (1) accelerating infrastructure development to provide basic services; (2) supporting equitable access to ICT infrastructure to support economic activities; (3) infrastructure development that supports economic transformation (energy, food, connectivity, and transportation); (4) Supporting the completion of the National Strategic Project (PSN) and the development of the Archipelago Capital (IKN) in a gradual and sustainable manner by optimizing the role of the IKN Authority to be able to operate independently in early 2023; (5) Increasing the funding synergy between ministries/institutions, both central and regional, as well as through the implementation of PPP financing schemes.

In addition, the target for infrastructure development in 2023 through K/L spending includes (1) basic infrastructure in the form of (a) construction of 5,528 housing units, (b) construction of 3,362 special housing units, (c) construction of SPAM with a capacity of 1,214 liters/second, (d) waste management systems for 739,390 families, and (e) construction, rehabilitation and renovation of primary and secondary education infrastructure for 639 school units; (2) connectivity infrastructure in the form of (a) construction of 422.4 km of new roads, (b) 334.2 km of operational toll roads, (c) construction of 8,255.6 m of new bridges, (d) construction of 2,165.9 m of flyovers/underpasses/tunnels, (e) construction of 22 new ferry ports, (f) cumulative length of 7,369 km of railway lines, and (g) construction of 17 new airports; (3) energy and power infrastructure.

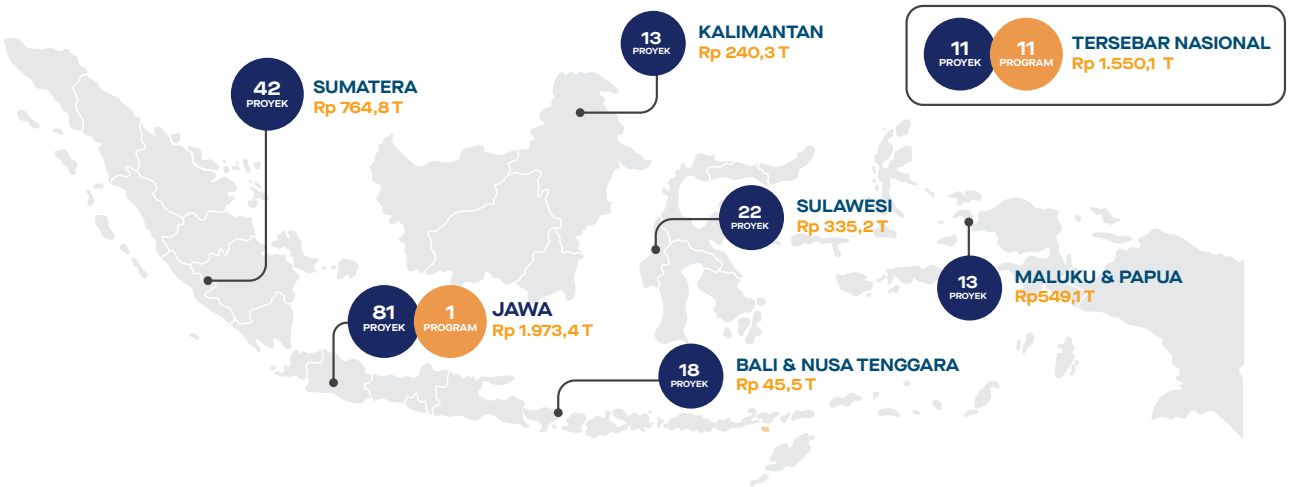
Realisasi Anggaran Infrastruktur 2019-2023 (Rp Triliun)
Realization of the infrastructure budget for 2019-2023 (Rp trillion)



Sumber: Kementrian Keuangan, diolah
Source: Finance Ministry, processed

Sementara itu, terkait dengan PSN, Berdasarkan Permenko No. 9 Tahun 2022, terdapat 200 Proyek dan 12 Program sebagai PSN dengan estimasi total nilai investasi mencapai Rp5.481,4 triliun. Proyek PSN tersebut tesebar di seluruh wilayah Indonesia dengan perincian sebagai berikut:

Meanwhile, in terms of PSN, based on Coordinating Ministerial Decree No. 9 of 2022, there are 200 projects and 12 programs as PSN with an estimated total investment value of IDR 5,481.4 trillion. The PSN project is spread all over Indonesia and the details are as follows:





Sumber/Source: Komite Percepatan Penyediaan Infrastruktur Prioritas (KPPIP)

Realisasi anggaran infrastruktur diharapkan juga mendukung pembangunan IKN yang secara resmi ditetapkan pada tanggal 18 Januari 2022 melalui pengesahan RUU tentang Ibu Kota Negara (IKN) menjadi UU oleh DPR RI dan Pemerintah. Menurut Kementrian Keuangan, urgensi pemindahan Ibu Kota negara adalah pertama menghadapi tantangan masa depan esuai dengan Visi Indonesia 2045 yaitu Indonesia Maju, ekonomi Indonesia akan masuk 5 besar dunia pada tahun 2045. Kedua, IKN harus mendorong pertumbuhan ekonomi yang inklusif dan merata termasuk di Kawasan Timur Indonesia. KN yang berlokasi di Kalimantan diharapkan "pusat gravitasi" ekonomi baru di Indonesia termasuk di kawasan tengah dan timur Indonesia. IKN baru diharapkan dapat menciptakan pusat-pusat pertumbuhan ekonomi baru dan memaksimalkan potensi sumber daya daerah. Terakhir, kondisi objektif Jakarta yang tidak cocok lagi sebagai IKN karena "beban" yang harus ditanggung Jakarta khususnya terkait dengan kepadatan penduduk, kemacetan, dan permasalahan lingkungan dan geologi.

Pembangunan IKN dilakukan secara berkelanjutan dari tahun 2022 hingga tahun 2045 yang terbagi dalam lima tahap ebagai berikut:

It is hoped that the realization of the infrastructure budget will also support the development of the IKN. The IKN was officially established on January 18, 2022 through the ratification of the Law on the National Capital (IKN) by the DPR RI and the Government. According to the Ministry of Finance, the urgency of moving the national capital is first to meet future challenges in line with Indonesia's Vision 2045, namely Advanced Indonesia. The Indonesian economy will enter the top 5 in the world in 2045. Second, the IKN needs to promote inclusive and equitable economic growth, including in the eastern region of Indonesia. Indonesia. IKN, located in Kalimantan, is expected to be the new economic "center of gravity" in Indonesia, including the central and eastern regions of Indonesia. IKN is expected to create new economic growth centers and maximize regional resources. Finally, the objective condition of Jakarta is that it is no longer suitable as an IKN due to Jakarta's "burden", especially population density, traffic congestion, environmental and geological problems.

The development of IKN will be carried out in a sustainable manner from 2022 to 2045, which is divided into five stages as follows:

2022-2024	2025-2029	2030-2034	2035-2039	2040-2045
Pemindahan tahap awal Early-stage transfer	Membangun IKN sebagai area inti yang Tangguh Construction of IKN as strong core area	Melanjutkan pembangunan IKN dengan lebih progresif Continue IKN development more progressively	Membangun seluruh infrastruktur & ekosistem tiga kota untuk percepatan pembangunan Kalimantan Construction of the entire infrastructure & ecosystem of three cities for the acceleration of Kalimantan's development	Mengokohkan reputasi sebagai "Kota Dunia untuk Semua' Enhance its reputation as the world city for all.

2022-2024	2025-2029	2030-2034	2035-2039	2040-2045
• Infrastruktur dasar yang utama selesai dibangun dan beroperasi • Membangun sarana utama di KIPP • Pemindahan ASN tahap awal (termasuk TNI, Polri) • Inisiasi sektor-sektor ekonomi prioritas • Major basic infrastructure completed and operational • Construction of major facilities at KIPP • Early-stage transfer of ASN (including TNI, Polri) • Initiation of priority economic sectors	• Fasilitas transportasi umum baik primer maupun sekunder sudah dapat digunakan • Perluasan kawasan permukiman ASN dan TNI/Plori serta perkantoran pemerintahan pusat • Proses pemindahan ASN diperkirakan dapat diselesaikan • Pengembangan riset dan talenta serta universitas unggulan • Pembangunan lanjutan dan pemeliharaan infrastruktur dasar • Public transport, both primary and secondary, available for use • Expansion of ASN and TNI/Polri residential areas and central government offices • ASN transfer process expected to be completed • Development of research and talent and world-class universities • Continued development and maintenance of basic infrastructure	• Pengembangan utilitas terintegrasi serta KA akses Bandara Balikpapan-KIPP • Pemindahan lanjutan personel TNI/Polri • Pengembangan kawasan industri dan sektor lain dalam klister ekonomi superhub • Penguatan kota cerdas, pusat digital serta Pendidikan abad ke-21 • Peningkatan investasi dan kapasitas produksi klister ekonomi • Development of integrated utilities and Balikpapan-KIPP airport access trains • Continue transfer of TNI/Polri personnel • Develop industrial zones and other sectors in the Superhub economic cluster • Strengthen smart cities, digital centers and 21st century education • Increase investment and production capacity of economic clusters	• Perkembangan pesat di bidang Pendidikan dan Kesehatan sebagai motor penggerak sektor ekonomi • Penguatan ketahanan sosial-budaya masyarakat serta peningkatan kapsitas lembaga Pendidikan dan riset • Penambahan kapsitas infrastruktur dasar seiring peningkatan jumlah populasi • Peningkatan kapsitas dan diverssifikasi klister ekonomi dan infrastruktur pemampu di daerah mitra • Rapid development of education and health as drivers of the economy • Strengthening the socio-cultural resilience of society and increasing the capacity of education and research institutions • Increasing the capacity of basic infrastructure as the population grows • Increased capacity and diversification of economic clusters and supporting infrastructure in partner regions	• Pengembangan angkutan umum massal berbasis jalan dari KA di IKN dan daerah mitra sekitarnya • Pemantapan infrastruktur dan utilitas terintegrasi • Stabilnya pertumbuhan penduduk di IKN • Mencapai net zero carbon emission dan 100% energi terbarukan • Pengembangan industry berkelanjutan • Menjadi kota terdepan di dunia dalam hal daya saing • Develop rail-based mass transit in IKN and surrounding partner areas • Strengthen integrated infrastructure and utilities • Sustain population growth in IKN • Achieve net-zero carbon emissions and 100% renewable energy • Sustainable industrial development • Become the world's leading city in terms of competitiveness



Sumber: Kementrian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat (PUPR)
Source: Ministry of Public Works and Public Housing (PUPR)

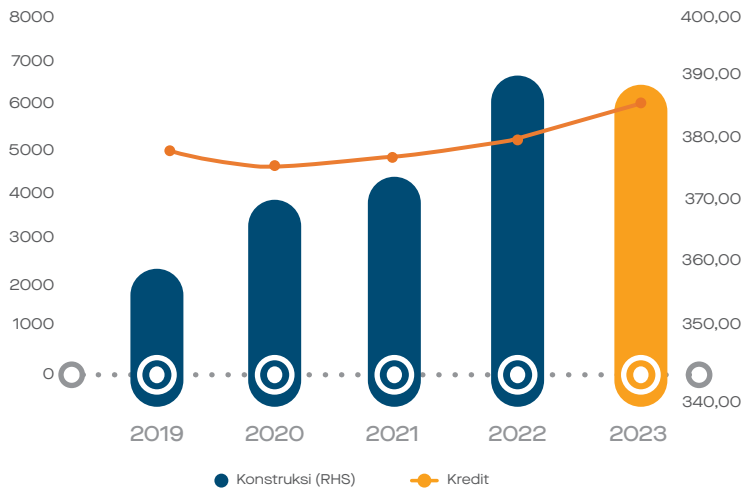
Menurut Kementrian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat (PUPR), per akhir Desember 2023, progres konstruksi infrastruktur dasar IKN Tahap 1 telah mencapai 62,65% dan seluruh kegiatan masih terjaga dari sisi jadwal pelaksanaan (*on schedule*). Konstruksi infrastruktur dasar IKN Tahap 1 ini kontrak pekerjaannya telah dimulai sejak tahun 2021 seperti pembangunan Jalan Tol Akses IKN tahap 1, Bendungan Sepaku Semoi, Istana Negara dan Kantor Presiden.

Selain dukungan kuat dari Pemerintah, perbaikan kinerja sektor konstruksi juga didukung oleh peran perbankan sebagai penyalur pinjaman kepada para pelaku di industri konstruksi. Berdasarkan data dari OJK, penyaluran kredit perbankan kepada sektor konstruksi per Desember 2023 mencapai Rp395,10 triliun atau turun sebesar 0,37% yoy dibandingkan periode yang sama tahun 2022. Hal ini barangkali dipengaruhi oleh nasabah yang masih berhati-hati dalam membuat keputusan terkait investasi yang membutuhkan pembiayaan dari Bank.

As of the end of December 2023, the construction progress of the IKN Phase 1 basic infrastructure has reached 62.65% and all activities are still on schedule, according to the Ministry of Public Works and Public Housing (PUPR). The contract for the construction work of the IKN Phase 1 basic infrastructure has been started in 2021, such as the construction of the IKN Access Toll Road Phase 1, the Sepaku Semoi Dam, the State Palace and the President's Office.

In addition to strong support from the state, banks' role in distributing loans to construction players is helping to improve the sector's performance. Based on data from the OJK, the distribution of bank loans to the construction sector reached Rp395.97 trillion as of December 2023, or a decline of 0.37% yoy from the same period in 2022. This may be influenced by customers who remain cautious about investment decisions requiring bank financing.

Perkembangan kredit konstruksi 2019-2023 (Rp Triliun)
Development of construction loans 2019-2023 (Rp trillion)



Sumber: OJK, diolah | OJK

Secara kumulatif, porsi penyaluran kredit konstruksi mencapai 5,57% dari total penyaliran kredit perbankan kepada pihak ketiga yang mencapai Rp7.090,24 triliun per December 2023.

Cumulatively, the share of construction loans reached 5.57% of the bank loans disbursement to third parties, which reached Rp7,090.24 trillion as of December 2023.

TINJAUAN OPERASI PER SEGMEN USAHA
Operational Review per Business Segment

Perusahaan menyajikan segmen operasi berdasarkan informasi keuangan yang digunakan oleh pengambil keputusan operasional dalam menilai kinerja segmen dan menentukan alokasi sumber daya yang dimilikinya. Segmetasi berdasarkan aktivitas dari setiap kegiatan operasi entitas legal di dalam Perusahaan.

Segmen operasi Perusahaan dikelompokkan berdasarkan jenis usaha/ produk yang dihasilkan sebagai berikut:

Segmen Jasa Konstruksi
Segmen jasa konstruksi meliputi rancang bangun yang terdiri dari pelaksanaan pekerjaan struktur, pekerjaan mekanikal, elektrikal, plumbing, pekerjaan interior dan eksterior, serta pekerjaan landscape dan hardscape. Sebagai bisnis inti Perusahaan, segmen jasa konstruksi memberikan kontribusi laba terbesar bagi Perusahaan dan senantiasa memberikan hasil yang signifikan dari tahun ke tahun.

Segmen Properti
Transformasi segmen properti menjadi konsesi menjadi salah satu perhatian Perusahaan untuk mewujudkan pertumbuhan yang berkelanjutan. Di masa depan, segmen usaha ini akan terus dikembangkan agar menjadi sumber pendapatan berulang yang dapat diandalkan.

Segmen Konsesi
Perusahaan menyasar proyek-proyek konsesi dengan rentang waktu 20-30 tahun melalui pendirian *Special Purpose Vehicle* (SPV) yang menyasar pengembangan *Forward Business* melalui skema PPP (KPBU) dan non-PPP pada aset pemerintah maupun BUMN. Model bisnis tersebut memiliki keunggulan utama berupa adanya kepastian off taker yang mengurangi risiko pasar secara signifikan.

Segmen Industri
Pada segmen industri, untuk mendukung bisnis inti di bidang konstruksi bangunan gedung, Perusahaan menjalankan kegiatan usaha pada industri modular melalui Divisi Modular dan Konsesi yang melekat di dalam organ Perusahaan, dan industri pracetak.

The Company presented operating segments based on the financial information used by the chief operating decision maker in assessing the performance of segments and in the allocation of resources. The segments based on the activities of each of the operating legal entities within the Company.

The operating segments of the Company classified based on type of business/products as follows:

Construction Services Segment
The Construction Services segment includes design and construction, which consists of the performance of structural, mechanical, electrical, plumbing, interior and exterior work, and landscape and hardscape work. As the Company's core business, the Construction Services segment provides the largest profit contribution to the Company and continues to provide significant results year after year.

Property Segment
The transformation of the property segment into a concessions business is one of the Company's efforts to achieve sustainable growth. In the future, this business segment will be further developed to become a reliable source of recurring income.

Concessions Segment
The Company is targeting concession projects with a duration of 20-30 years through the establishment of a Special Purpose Vehicle (SPV), which aims to develop forward business through PPP (KPBU) and non-PPP schemes on government and BUMN assets. The main advantage of this business model is the certainty of the off-taker, which significantly reduces the market risk.

Industrial Segment
In the Industrial Segment, the Company, in support of its core business in the field of building construction, conducts business activities in the modular industry through the Modular and Concession Division, which is embedded in the Company's organs, and in the precast industry.

KONTRAK BARU PERUSAHAAN 2023

Kontrak Baru Berdasarkan Pemilik Proyek

Perusahaan membukukan kontrak baru senilai Rp5,13 triliun yang berasal dari pemilik proyek baik Pemerintah, BUMN maupun swasta dengan perincian sebagai berikut. Perolehan proyek yang berasal dari Pemerintah memiliki porsi dominan sebesar 86,93% atau senilai Rp4,46 triliun.

THE COMPANY'S NEW CONTRACTS IN 2023

New Contracts Based on Project Owner

The Company received new orders worth IDR 5.13 trillion from project owners, both government, state-owned and private. The details are as follows. Project performance originating from the government has a dominant share of 86.93% or equivalent with Rp 4.46 trillion.

(Dinyatakan dalam Juta Rupiah | Expressed in Million of Rupiah)

Nama Proyek Project Name	Nilai Proyek Project Value (RpMillion)	Pemilik Owner
Jasa Konstruksi Bangunan Gedung Building Construction Services		
Hunian ASN IKN ASN IKN Housing	1.629.583	Pemerintah | Government
Pembangunan Gedung Pendidikan & Laboratorium MKGI (Centre of Excellence) - BMKG Construction of MKGI (Center of Excellence) Education & Laboratory Building – BMKG	271.525	Pemerintah | Government
Sky House Alam Sutera Sky House Alam Sutera	243.467	Swasta | Private
Rancang dan Bangun Modern Office KOPERBI Jakarta Design and Construction of Modern Office Building - KOPERBI Jakarta	198.874	Pemerintah | Government
Gedung Perkantoran di Papua Barat Office Building in West Papua	184.261	Pemerintah | Government
Pembangunan Gelanggang Remaja (Jaktim) & Gelanggang Olah Raga (GOR) Cakung Barat LConstruction of Youth Center (Jaktim) & West Cakung	172.203	Pemerintah | Government
Renovasi Fasilitas Kesehatan dan Peribadatan Cianjur Renovation of Cianjur Health and Worship Facilities	287.036	Pemerintah | Government
Pembangunan Gedung Labtek XV ITB Construction of Labtek XV ITB Building	132.772	Pemerintah | Government
Pembangunan Rumah Dinas & Fasilitas Sosial di Papua Barat Construction of official houses & social facilities in West Papua	74.400	Pemerintah | Government
Renovasi Interior Gedung RS Pusat Pertamina Interior Renovation of Pertamina Central Hospital Building	65.045	BUMN | SOE
Universitas Muhammadiyah Malang Muhammadiyah University Malang	42.568	Swasta | Private
Hotel Ombilin Padang Hotel Ombilin Padang	36.958	BUMN | SOE
Pekerjaan Dekorasi Proyek Sky House Alam Sutera Decoration Work for Sky House Alam Sutera Project	30.450	Swasta | Private
Khay Ming School MEP Khay Ming School MEP	14.900	Swasta | Private
PMJ Land Tower PMJ Land Tower	148.971	BUMN | SOE
Stadion PON Aceh (KSO DBG) Aceh PON Stadium (KSO DBG)	265.964	Pemerintah | Government
Pembangunan Kampus Politeknik Manufaktur Bandung Construction of Bandung Manufacturing Polytechnic Campus	168.917	Pemerintah | Government

(Dinyatakan dalam Juta Rupiah | Expressed in Million of Rupiah)

Nama Proyek Project Name	Nilai Proyek Project Value (RpMillion)	Pemilik Owner
Rehabilitasi dan Renovasi Stadion Teladan, Kota Medan Rehabilitation and Renovation of Teladan Stadium, Medan City	247.830	Pemerintah | Government
Pembangunan Stadion Surajaya, Kabupaten Lamongan Construction of Surajaya Stadium, Lamongan Regency	253.477	Pemerintah | Government
Pembangunan Bangunan Gedung Wing 1 dan Kawasan Kantor Kementrian PUPR Construction of Wing 1 Building and PUPR Ministry Office Area	576.604	Pemerintah | Government
Sub Jumlah **Sub Total**	**5.045.803**	**Sub Total**
Konsesi & Investasi Concession & Investment		
Total Konsesi dan Investasi Total Concession and Investment	72.068	Swasta | Private
Sub Jumlah **Sub Total**	**72.068**	
Modular Modular		
Hotel Olympic Bogor Olympic Hotel Bogor	4.188	Swasta | Private
Toliet Modular Formula E Formula E Modular toilet	4.026	BUMN | SOE
Direksi Keet Rusun ASN 2 IKN Directors of Keet Rusun ASN 2 IKN	2.128	BUMN | SOE
Teluk Pesisir – PT Brantas Coastal Bay - PT Brantas	1.771	BUMN | SOE
Lumut Balai – WIKA DPE Lumut Balai - WIKA DPE	651	BUMN | SOE
Gardu Pangan Tuban – WIKA EPCC Tuban Food Substation - WIKA EPCC	510	BUMN | SOE
Serang Panimbang - WIKA Serang Panimbang - WIKA	318	BUMN | SOE
Office Keet KIPP IKN Office Keet KIPP IKN	461	BUMN | SOE
Office Keet PSSI Pildun U17 Office Keet PSSI WorldCup at age 17th	1.742	BUMN | SOE
Office Keet ITB Office Keet ITB	663	Swasta | Private
Sub Jumlah Sub Total	16.458	Sub Total
Total Kontrak Baru **Total New Contract**	**5.134.330**	**Total New Contracts**

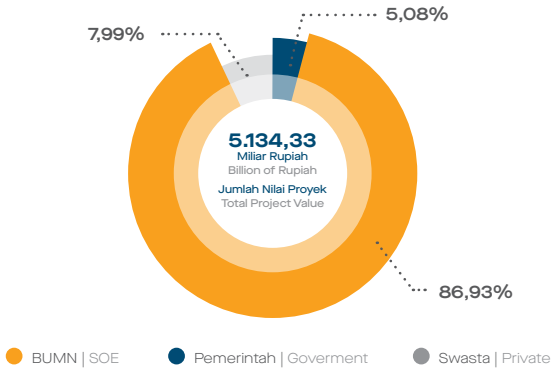
Kontrak Baru Berdasarkan Pemilik Proyek

Perusahaan membukukan kontrak baru senilai Rp5,13 triliun yang berasal dari pemilik proyek baik Pemerintah, BUMN maupun swasta dengan perincian sebagai berikut. Perolehan proyek yang berasal dari Pemerintah memiliki porsi dominan sebesar 86,93% atau senilai Rp4,46 triliun. Sementara itu, proyek dari swasta dan BUMN masing-masing berkontribusi lebih rendah sebesar 7,99% dan 5,08% di tahun 2023.

New Contracts Based on Project Owner

The Company received new orders worth IDR 5.13 trillion from project owners, both government, state-owned and private. The revenues from the projects that originate from the government have a dominant share of 86.93% or Rp4.46 trillion. Meanwhile, projects from the private sector and BUMN have a lower contribution of 7.99% and 5.08% respectively in 2023.

Kontrak Baru Berdasarkan Pemilik Proyek - 2023
2023 New Contracts Based on Project Owner



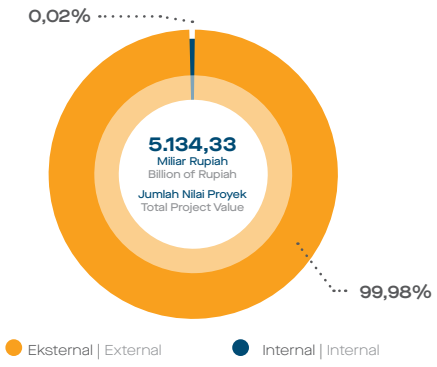
Kontrak Baru Berdasarkan Internal & Eksternal

Perolehan proyek baru yang berasal dari upaya mandiri Perusahaan atau eksternal mencapai 99,98% atau setara dengan Rp5,13 triliun. Sementara itu, peroleh proyek baru dari entitas induk atau internal hanya sebesar 0,02% atau sebesar Rp1,16 miliar.

New Contracts Based on Internal & External

The acquisition of new business from the independent or external efforts of the Company was 99.98% or the equivalent of Rp5.13 trillion. Meanwhile, acquiring new projects from the parent company or internal was only 0.02% or equivalent to Rp1.16 billion.

Kontrak Baru Berdasarkan Internal & Eksternal - 2023
2023 New Contracts Based on Internal & External



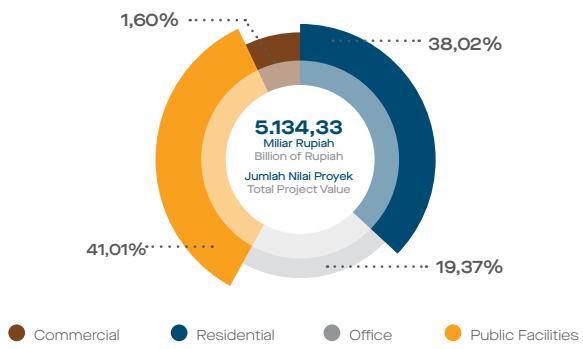
Kontrak Baru Berdasarkan Tipe Proyek

Proyek baru Perusahaan berdasarkan tipe proyek dapat diklasifikasikan menjadi Komersial, Perumahan, Perkantoran, dan Fasilitas Publik. Proyek baru untuk segmen Perumahan dan Fasilitas Publik memiliki porsi terbesar masing-masing sebesar 38,02% dan 41,01%. Nilai proyek baru dari kedua segmen tersebut masing-masing mencapai Rp1,95 triliun dan Rp2,11 triliun. Sementara itu nilai proyek baru untuk Perkantoran sebesar Rp994,45 miliar dengan kontribusi lebih rendah 19,37%. Komposisi nilai proyek baru berdasarkan tipe proyek adalah sebagai berikut:

New Contracts by Project Type

The Company's new projects by project type can be classified into Commercial, Residential, Office and Public Facilities. New projects in the Residential and Public Fasilities segments accounted for the largest shares of 38.02% and 41.01%, respectively. The value of new projects from these two segments was Rp1.95 trillion and Rp2.11 trillion respectively. Meanwhile, the value of new projects from the Office segment amounted to Rp994.45 billion with a lower portion of 19.37%. Based on the project type, the composition of the new project value is as follows:

Kontrak Baru Berdasarkan Tipe Proyek - 2023
2023 New Contracts by Project Type



STRATEGI PENGEMBANGAN USAHA 2023

Merespon pertumbuhan ekonomi yang tumbuh di atas 5,0% pada tahun 2023, keberlanjutan pembangunan infrastruktur, serta pembangunan proyek strategis nasional dan Ibu Kota Nusantara (IKN), Perusahaan melakukan ekspansi bisnis dengan senantiasa meningkatkan kinerja operasional masing-masing segmen usahanya. Untuk meraih target yang ditetapkan dalam Rencana Kerja Anggaran Perusahaan, Perusahaan menjalankan kegiatan usaha pada industri modular melalui Divisi Modular dan Konsesi yang melekat didalam organ Perusahaan, dan industri pracetak.

Melalui keunggulan kompetitifnya, Perusahaan mengoptimalkan penggunaan teknologi dan inovasi, seperti implementasi *Building Information Modeling* (BIM), optimalisasi Teknologi Informasi (TI) dan terus melakukan program-program inovasi. Disamping itu, Perusahaan juga senantiasa memastikan penerapan aspek-aspek *Quality, Health, Safety & Environment* (QHSE) sesuai dengan ketentuan yang berlaku di setiap kegiatan operasional.

Pengembangan usaha yang dilakukan oleh Perusahaan berpedoman pada strategi bisnis sebagaimana yang

2023 BUSINESS DEVELOPMENT STRATEGY

In response to the economic growth of over 5.0% in 2023, the sustainability of infrastructure development, as well as the development of national strategic projects and the Indonesian Capital City (IKN), the Company is expanding its business by continuously improving the operational performance of each of its business segments. In order to achieve the targets set in the Company's Budget Work Plan, the Company conducts business activities in the modular industry through the Modular and Concession Divisions, which are embedded in the Company's organs, and in the precast industry.

Through its competitive advantages, the Company optimizes the use of technology and innovation, such as the implementation of Building Information Modeling (BIM), the optimization of Information Technology (IT), and the continuation of innovation programs. In addition, the Company always ensures the implementation of Quality, Health, Safety & Environment (QHSE) aspects in each operational activity in accordance with applicable regulations.

The business development of the Company is guided by the business strategy as stated in the RKAP 2023, which

tertuang dalam RKAP 2023 meliputi 4 (empat) aspek utama yaitu

- Aspek pemasaran melalui ekspansi ke pasar premium dan fokus pada pasar BUMN, Pemerintah & selektif swata, dan BOT & BLT captive market;
- Aspek pengembangan yang meliputi pengembangan produk baru berupa volumetric modular, dan transformasi digital;
- Aspek keuangan yang dilakukan dengan investasi menggunakan dana IPO, pemeringkatan perusahaan, pencapaian positif cashflow untuk semua strategic business unit (SBU);
- Aspek operasional yang dilakukan dengan fokus pada profitabilitas dan cashflow, refocusing customer based to agile organization, *employee engagement sustainable leadership*, and *ready to work program*, *key stakeholder engagement*, implementai BIM Level 2 & *lean construction* pada semua SBU, dan cot efficiency by SCM dan manajemen alat.

covers 4 (four) main aspects, namely

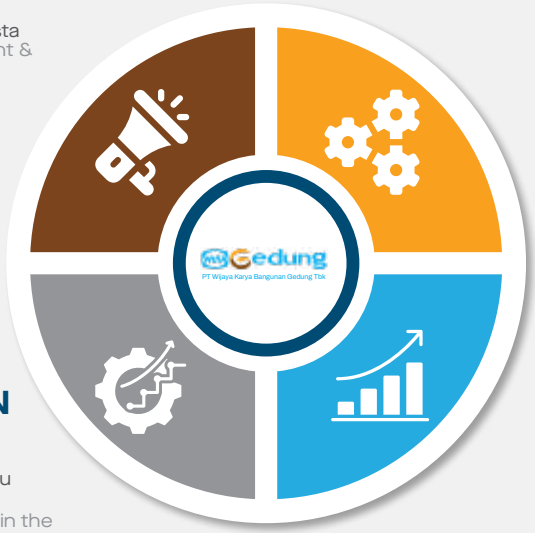
- Marketing aspects through expansion into premium markets and focus on state, government & private selective markets and BOT & BLT captive markets;
- Development aspects which include the development of new products in the form of volumetric modular and digital transformation;
- Financial aspects executed through investment using IPO funds, company ranking, achieving positive cash flow for all Strategic Business Units (SBU);
- Operational aspects carried out with a focus on profitability and cash flow, refocusing from customer centric to agile organization, employee engagement, sustainable leadership and ready to work program, key stakeholder engagement, implementation of BIM Level 2 & Lean Construction in all SBUs and COT efficiency through SCM and tool management.

PEMASARAN
MARKETING

- Masuk Pasar Premium
  Expansion into Premium Market
- Fokus pada Market BUMN, Pemerintah & Selektif Swasta
  Focus on SOEs, Government & Selected Private Market

OPERASIONAL
OPERATION

- Focus on Profitability dan Cash Flow
- Focus on profitability and cash flow
- Employee Engagement, Sustainable Leadership, Ready to work Program
- Employee Engagement, Sustainable Leadership, Ready to Work Program
- Key Stakeholder Engagement
- Key Stakeholders Engagement
- Implementasi BIM Level 2 & Lean Construction pada semua SBU
- Implementation of BIM Level 2 & Lean Construction in all SBUs
- Cost Effisiensi by SCM dan Manajemen Alat
- Cost Efficiency through SCM and Tool Management



PENGEMBANGAN
DEVELOPMENT

- Pengembangan produk baru berupa volumetric modular
  New product development in the form of volumetric modules
- Transformasi Digital
  Digital Transformation

KEUANGAN
FINANCE

- Selektif dalam pemilihan pelanggan yang memiliki cukup pendanaan
- Selective selection of customers with sufficient financial resources
- Investasi menggunakan dana IPO
- Investment with IPO funds
- Positif Cashflow untuk semua SBU
- Positive cash flow for all SBUs
- Rating Perusahaan
- Company rating

PENCAPAIAN KONTRAK DIHADAPI 2023

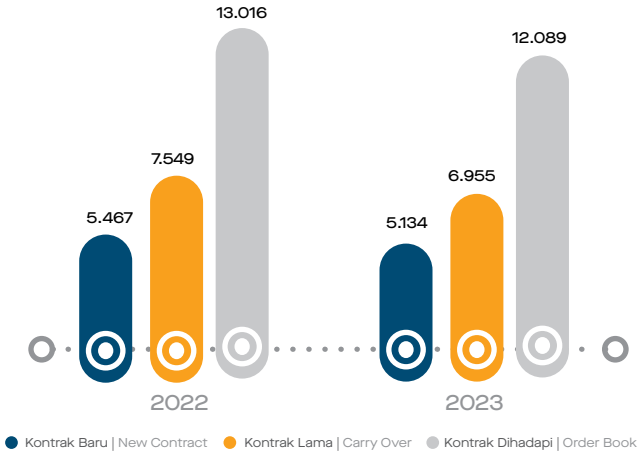
Implementasi strategi yang efektif dan tepat sasaran yang dilakukan oleh Perusahaan yang didukung dengan sinergi dengan entitas induk dan BUMN lain mampu menghasilkan capaian kontrak baru. Perusahaan memperoleh kontrak baru sebesar Rp5,13 triliun. Selain itu, masih terdapat kontrak lama senilai Rp6,96 triliun sehingga secara kumulatif, Perusahaan membukukan kontrak yang dihadapi sebesar Rp12,09 triliun per 31 Desember 2023. Capaian ini lebih rendah dari kinerja tahun sebelumnya dengan capaian kontrak yang dihadapi sebesar Rp13,02 triliun.

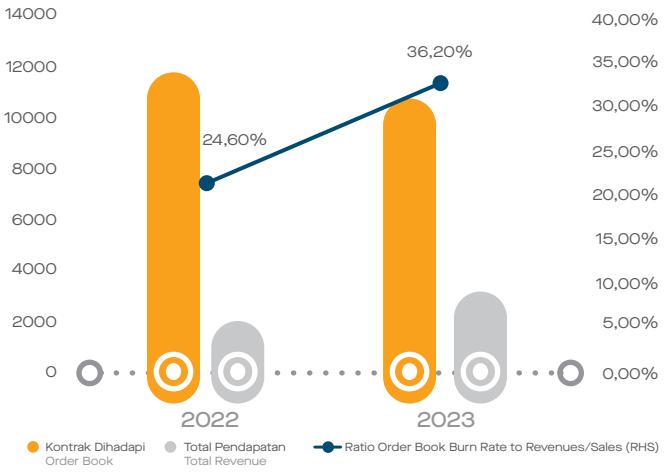
Meski demikian, Perusahaan masih mampu membukukan rasio *order book burn rate to revenues* lebih tinggi sebesar 36,20% di tahun 2023 dari sebesar 24,60% di tahun sebelumnya. Hal ini didukung oleh capaian pendapatan yang lebih tinggi di tahun 2023.

2023 ORDER BOOK ACHIEVEMENT

Effective and targeted implementation of the company's strategy, supported by synergy with the parent company, the government institution, and other SOEs, was able to achieve the following new contracts. The Company received a new contract worth Rp5.13 trillion. Apart from that, there are still carry-over contracts of Rp6.96 trillion, so that the company has a cumulative order book of Rp12.09 trillion as of December 31, 2023. This figure is lower than the previous year's order book worth Rp13.02 trillion.

However, the company was still able to achieve a higher order book burn rate to revenues of 36.20% in 2023 compared to 24.60% in the previous year. This is supported by higher revenues in 2023.





KINERJA PROFITABILITAS PER SEGMEN USAHA

Kinerja profitabilitas masing-masing segmen usaha sebelum eliminasi di tahun 2023 dibandingkan dengan kinerja tahun sebelumnya dijelaskan pada tabel berikut:

PROFITABILITY PERFORMANCE OF BUSINESS SEGMENT

The following table shows the profitability performance of each business segment before elimination in 2023 compared to the previous year:

(Dinyatakan dalam miliar Rupiah) | (Expressed in billions of Rupiah)

Uraian*	2023	2022	Perubahan Changes		Description
			Nominal	(%)	
Konstruksi | Construction					
Pendapatan Bersih	3.782,58	2.084,28	1.698,30	81,48%	Revenues
Laba Kotor	259,17	188,62	70,54	37,40%	Gross Profit
Laba Usaha	188,49	127,70	60,79	47,60%	Operating Income

(Dinyatakan dalam miliar Rupiah) | (Expressed in billions of Rupiah)

Uraian*	2023	2022	Perubahan Changes		Description
			Nominal	(%)	
Laba Sebelum Pajak Penghasilan	42,04	198,11	(156,08)	(78,78%)	Profit Before Income Tax
Laba Tahun Berjalan - Bersih	42,04	198,11	(156,08)	(78,78%)	Profit After Income Tax
Aset segmen	4.330,98	4.384,44	(53,46)	-1,22%	Asset Segment
Liabilitas segmen	2.108,52	2.154,86	(46,34)	(2,15%)	Liabilities Segment
Properti | Property					
Pendapatan Bersih	16,88	9,19	7,69	83,61%	Revenues
Laba Kotor	3,63	1,58	2,05	129,44%	Gross Profit
Laba Usaha	3,63	1,58	2,05	129,44%	Operating Income
Laba Sebelum Pajak Penghasilan	4,38	2,08	2,30	110,39%	Profit Before Income Tax
Laba Tahun Berjalan - Bersih	4,38	2,08	2,30	110,39%	Profit After Income Tax
Aset segmen	752,71	651,10	101,61	15,61%	Asset Segment
Liabilitas segmen	510,61	412,27	98,34	23,85%	Liabilities Segment
Konsesi | Concession					
Pendapatan Bersih	52,87	46,29	6,59	14,23%	Revenues
Laba Kotor	15,31	(0,28)	15,59	(5.660,89%)	Gross Profit
Laba Usaha	12,32	(0,28)	12,60	(4.574,10%)	Operating Income
Laba Sebelum Pajak Penghasilan	(1,75)	(2,72)	0,96	(35,44%)	Profit Before Income Tax
Laba Tahun Berjalan - Bersih	(1,75)	(2,72)	0,96	(35,44%)	Profit After Income Tax
Aset segmen	286,55	181,40	105,16	57,97%	Asset Segment
Liabilitas segmen	248,93	164,52	84,41	51,31%	Liabilities Segment
Modular | Modular					
Pendapatan Bersih	131,08	233,99	(102,91)	(43,98%)	Revenues
Laba Kotor	25,11	38,12	(13,01)	(34,14%)	Gross Profit
Laba Usaha	25,11	38,12	(13,01)	(34,14%)	Operating Income
Laba Sebelum Pajak Penghasilan	1,84	32,78	(30,94)	(94,39%)	Profit Before Income Tax
Laba Tahun Berjalan - Bersih	1,84	32,78	(30,94)	(94,39%)	Profit After Income Tax
Aset segmen	213,79	229,99	(16,20)	(7,04%)	Asset Segment
Liabilitas segmen	134,73	152,77	(18,04)	(11,81%)	Liabilities Segment

*Sebelum eliminasi / Before elimination

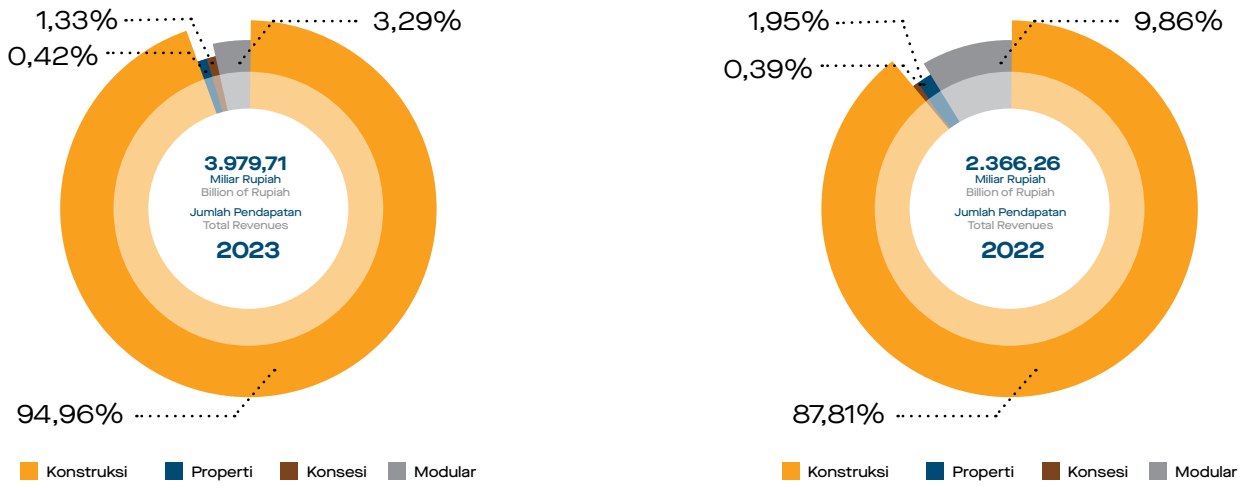
Dari tabel tersebut di atas terlihat bahwa pendapatan dari sektor konstruksi masih menjadi sumber pendapatan utama Perusahaan yang mencapai Rp3,78 triliun atau 94,96% dari total pendapatan bersih sebelum eliminasi senilai Rp3,98 triliun di tahun 2023. Sementara itu, segmen usaha lainnya secara kumulatif memiliki kontribusi sebesar 5,04%.

From the above table, it can be seen that construction revenue is still the Company's key revenue source, reaching Rp3.78 trillion or 94.96% of total net income before elimination of Rp3.98 trillion in 2023. Meantime, the cumulative contribution of other business segments was 5.04%.

Didukung oleh capaian tersebut, kontribusi segmen konstruksi dalam hal laba tahun berjalan – bersih juga masih dominan yang mencapai 90,40% atau setara dengan Rp42,04 miliar.

With the support of this figure, the contribution of the construction segment in terms of net profit for the year is still dominant at 90.40% or the equivalent of Rp42.04 billion.

Pendapatan Bersih
Revenues



INFORMASI SEGMEN GEOGRAFIS

Perusahaan juga membagi kegiatan usaha berdasarkan daerah geografis yang terdiri dari Jawa, DKI Jakarta, Kalimantan, Sulawesi, Nusa Tenggara Barat, Ambon, Sumatera, Nusa Tenggara Timur, dan Bali. Adapun pendapatan usaha berdasarkan daerah geografis tersebut adalah sebagai berikut:

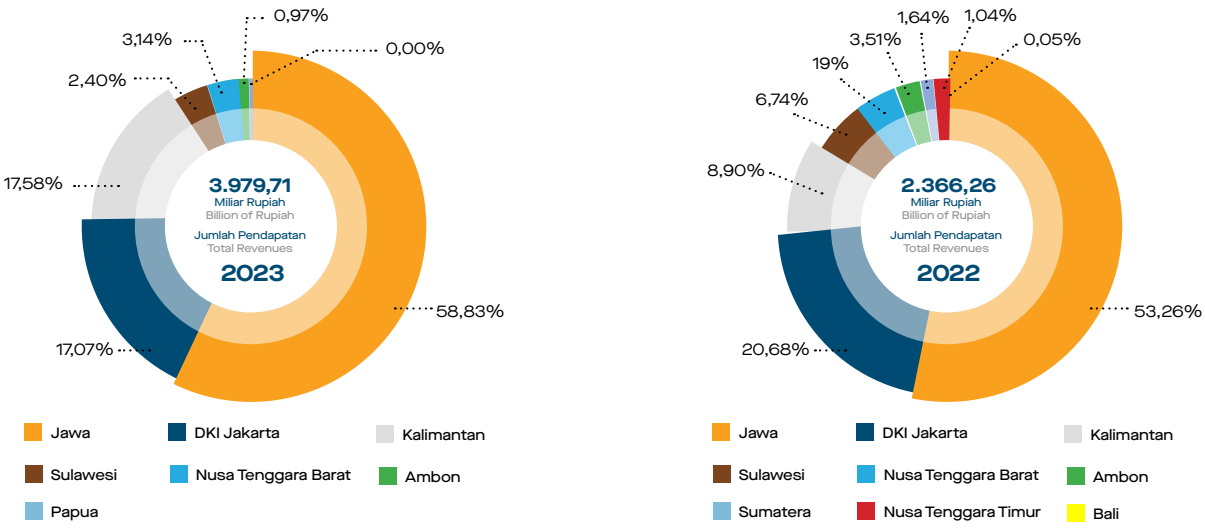
GEOGRAPHICAL SEGMENT INFORMATION

The Company also classifies its business activities on the basis of geographical areas, which consist of Java, DKI Jakarta, Kalimantan, Sulawesi, West Nusa Tenggara, Ambon, Sumatra, East Nusa Tenggara and Bali. Revenues by geographical area is as follows:

(Dinyatakan dalam miliar Rupiah) | (Expressed in billions of Rupiah)

Uraian	2023	2022	Perubahan Changes		Description
			Nominal	(%)	
Jawa	2.341,30	1.260,25	1.081,04	85,78%	Jawa
DKI Jakarta	679,39	489,40	189,99	38,82%	DKI Jakarta
Kalimantan	699,83	210,50	489,33	232,46%	Kalimantan
Sulawesi	95,54	159,54	(64,00)	(40,11%)	Sulawesi
Nusa Tenggara Barat	125,08	99,19	25,89	26,10%	Nusa Tenggara Barat
Ambon	38,48	83,02	(44,55)	(53,66%)	Ambon
Papua	0,10	-	0,10		Papua
Sumatera	-	38,71	(38,71)	(100,00%)	Sumatera
Nusa Tenggara Timur	-	24,51	(24,51)	(100,00%)	Nusa Tenggara Timur
Bali	-	1,14	(1,14)	(100,00%)	Bali
Jumlah	3.979,71	2.366,26	1.613,45	68,19%	Total

Pendapatan – Segmen Geografis
Revenues by Geographic Segment



Pendapatan usaha Perusahaan yang berada di wilayah Jawa (di luar DKI Jakarta) masih memberikan kontribusi terbesar yang mencapai 58,83% di tahun 2023 dan 53,26% di tahun 2022. Sementara itu, kontribusi wilayah DKI Jakarta mencapai 17,07% dan 20,68% masing-masing untuk tahun 2023 dan 202. Kenaikan pendapatan usaha yang berasal dari Kalimantan menjadi Rp699,83 miliar dengan kontribusi lebih besar 17,58% di tahun 2023 terutama didukung oleh perolehan proyek IKN.

Secara kumulatif, kontribusi pendapatan usaha dari Pulau Jawa yang berasal dari Jawa dan DKI Jakarta mencapai Rp3,02 triliun sedangkan untuk wilayah di luar Pulau Jawa mencapai Rp959,03 miliar di tahun 2023 atau dengan komposisi 75,90%:24,10%.

The Company's business revenues in the Java region (just outside DKI Jakarta) still provides the largest contribution, reaching 58.83% in 2023 and 53.26% in 2022. Meanwhile, the contribution from the DKI Jakarta region reaches 17.07% and 20.68% in 2023 and 2022, respectively. The increase in Kalimantan revenues to Rp699.83 billion with a greater contribution of 17.58% in 2023 was mainly supported by the acquisition of IKN projects.

Cumulatively, the contribution of revenues from Java Island (Java and DKI Jakarta) was Rp3.02 trillion, while for areas outside Java, it reached Rp959.03 billion in 2023 or with a composition of 75.90%:24.10%.

TINJAUAN KEUANGAN
Financial Review

KEPATUHAN TERHADAP STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia yang meliputi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan – Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK – IAI), serta peraturan Pasar Modal yang berlaku antara lain Peraturan Otoritas Jasa Keuangan/Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (OJK/Bapepam-LK) No. VIII.G.7 tentang pedoman penyajian laporan keuangan, keputusan Ketua Bapepam-LK No. KEP-347/BL/2012 tentang penyajian dan pengungkapan laporan keuangan emiten atau perusahaan publik.

COMPLIANCE WITH THE FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS

The consolidated financial statements prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards which include the Statement of Financial Accounting Standards (PSAK) and Interpretation of Financial Accounting Standards (ISAK) issued by the Financial Accounting Standard Board – Indonesian Institute of Accountant (DSAK – IAI), and regulations in the Capital Market including Regulations of Financial Sevices Authority/Capital Market and Supervisory Board and Financial Institution (OJK/Bapepam-LK) No. VIII.G.7 regarding guidelines for the presentation of financial statements, decree of Chairman of Bapepam-LK No. KEP-347/BL/2012 regarding presentation and disclosure of financial statements of the issuer or public company.

PENYAJIAN INFORMASI KEUANGAN DAN OPINI KANTOR AKUNTAN PUBLIK

Tinjauan keuangan berikut ini disusun dengan mengacu pada laporan posisi keuangan PT Wijaya Karya Gedung Tbk dan entitas anak tanggal 31 Desember 2023, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Kantor Akuntan Publik (KAP) Amir Abadi Jusuf telah mengaudit laporan keuangan tersebut yang dilakukan oleh auditor Rudi Hartono Purba dengan Surat Izin Praktik Akuntan Publik No. AP.0501 tertanggal 28 Maret 2024. Selanjutnya laporan keuangan auditan ini telah disampaikan kepada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 29 Maret 2024, lebih awal dari batas akhir penyampaian pada akhir bulan April 2024.

KAP berpendapat bahwa laporan keuangan konsolidasian menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan PT Wijaya Karya Gedung Tbk dan entitas anak tanggal 31 Desember 2023, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

PRESENTATION OF FINANCIAL INFORMATION AND OPINIONS OF ACCOUNTING FIRMS

The following financial report has been prepared with reference to the statement of financial position of PT Wijaya Karya Gedung Tbk and its subsidiaries as of December 31, 2023, and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and the consolidated statement of cash flows for the year ended on that date, in accordance with the Indonesian Accounting Standards.

Public Accounting Firm (KAP) Amir Abadi Jusuf audited the financial report conducted by Auditor Rudi Hartono Purba with Public Accountant Practice License No. AP.0501 dated March 28, 2024. Furthermore, this audited financial report was filed with the Indonesia Stock Exchange on March 29, 2024, earlier than the filing deadline of end of April 2024.

In KAP opinion, the consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Wijaya Karya Gedung Tbk dan its subsidiaries as of December 31, 2023, and its consolidated financial performance and its consolidated cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN

CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION

(Dinyatakan dalam miliar Rupiah) | (Expressed in billions of Rupiah)

Uraian	2023	2022	Perubahan Changes		Description
			Nominal	(%)	
Aset Lancar	4.261,07	3.979,83	281,24	7,07%	Current Assets
Aset Tidak Lancar	1.300,46	1.444,59	(144,13)	(9,98%)	Non-Current Assets
Total Aset	5.561,53	5.424,43	137,11	2,53%	Total Assets
Liabilitas Jangka Pendek	2.205,58	2.007,72	197,85	9,85%	Current Liabilities
Liabilitas Jangka Panjang	797,21	876,70	(79,49)	(9,07%)	Non-current Liabilities
Total Liabilitas	3.002,79	2.884,42	118,36	4,10%	Total Liabilities
Ekuitas	2.558,75	2.540,01	18,74	0,74%	Equity
Total Liabilitas dan Ekuitas	5.561,53	5.424,43	137,11	2,53%	Total Liabilities and Equity

Perusahaan membukukan pertumbuhan aset sebesar 2,53% yoy menjadi Rp5,56 triliun di tahun 2023 dibandingkan Rp5,42 triliun. Pertumbuhan aset ini terutama didorong oleh kenaikan aset lancar yang mencapai Rp4,26 triliun di tahun 2023 dengan pertumbuhan 7,07% yoy. Sejalan dengan kenaikan aset, liabilitas Perusahaan mencapai Rp3,00 triliun di tahun 2023, tumbuh 4,10% yoy dari tahun 2022 sebesar Rp2,88 triliun. Jumlah liabilitas yang lebih tinggi ini terutama dipengaruhi oleh pembukuan liabilitas jangka pendek yang lebih tinggi 9,85% menjadi Rp2,21 triliun di tahun 2023 dari tahun sebelumnya sebesar Rp2,01 triliun.

The Company recorded asset growth of 2.53% yoy to Rp5.56 trillion in 2023 compared to Rp5.42 trillion. This asset growth was mainly driven by rising current assets which stood at Rp4.26 trillion in 2023, growing 7.07% yoy. In line with the growing assets, the total liabilities of the Company reached Rp3.00 trillion in 2023 with a growth of 4.10% yoy from Rp2.88 trillion in 2022. This increase in total liabilities was mainly influenced by the current liabilities which raised by 9.85% from Rp2.01 trillion in the previous year to Rp2.21 trillion in 2023.

Di tengah kenaikan liabilitas ini, Perusahaan mampu membukukan pertumbuhan ekuitas sebesar 0,74% yoy menjadi Rp2,56 triliun. Dibandingkan tahun sebelumnya senilai Rp2,54 triliun, penguatan ekuitas Perusahaan ini didorong oleh kenaikan saldo laba sebesar 2,25% yoy menjadi Rp1,07 triliun di tahun 2023.

Amidst this higher liabilities, the Company was able to record a higher equity of 0.74% yoy to Rp2.56 trillion. Compared to the previous year's figure of Rp2.54 trillion, the Company's stronger equity was driven by a 2.25% yoy increase in retained earnings to Rp1.07 trillion.

AKTIVA LANCAR

Secara kumulatif, Perusahaan membukukan jumlah aset lancar senilai Rp4,26 triliun di tahun 2023, tumbuh 7,07% yoy dibandingkan Rp3,98 triliun di tahun sebelumnya. Kenaikan aset lancar ini terutama didukung oleh pertumbuhan piutang usaha – neto dan piutang retensi – neto sejalan dengan ekspansi bisnis yang dijalankan oleh Perusahaan di tahun 2023. Penjelasan lebih rinci terkait akun-akun dalam aktiva lancar adalah sebagai berikut:

CURRENT ASSETS

Cumulatively, the Company recorded total current assets of Rp4,26 trillion in 2023, growing 7,07% yoy from IDR3.98 trillion in the previous year. This increase in current assets was mainly supported by the growth in trade receivables - net and retention receivables - net, in line with the Company's business expansion in 2023. A more detailed explanation of the current asset accounts is as follows:

Kas dan Setara Kas

Perusahaan membukukan kas dan setara kas yang mencapai Rp1,04 triliun di tahun 2023. Pencapaian yang lebih tinggi 13,10% yoy dibandingkan tahun sebelumnya tersebut terutama dipengaruhi oleh kenaikan kas di Bank sebesar 42,67% yoy menjadi Rp722,55 miliar di tahun 2023.

Kas dan Setara Kas termasuk kas, kas di bank (rekening giro), dan deposito berjangka yang jatuh tempo dalam jangka waktu 3 bulan atau kurang pada saat penempatan yang tidak digunakan sebagai jaminan atau tidak dibatasi penggunaannya.

Cash and Cash Equivalents

The Company recorded cash and cash equivalents reaching Rp1.04 trillion in 2023. This figure, which was 13.10% higher than the previous year, was mainly influenced by the reduction of the Company's cash in bank by 42.67% yoy to Rp722.55 billion in 2023.

Cash and Cash Equivalent are cash on hand, cash in banks (demand deposits), and time deposits with maturity periods of 3 months or less at the time of placement that are not use as collateral or are not restricted.

(Dinyatakan dalam miliar Rupiah) | (Expressed in billions of Rupiah)

Uraian	2023	2022	Perubahan Changes		Description
			Nominal	(%)	
Kas dan Setara Kas	1.036,43	916,34	120,09	13,10%	Cash and Cash Equivalents
Piutang Usaha - Neto	695,92	539,05	156,87	29,10%	Trade Receivables - Net
Pihak berelasi	367,40	177,73	189,67	106,71%	Related Parties
Pihak ketiga	328,53	361,32	(32,79)	(9,08%)	Third Parties
Piutang Retensi - Neto	538,98	463,54	75,43	16,27%	Retention Receivables - Net
Pihak berelasi	146,00	131,12	14,88	11,35%	Related Parties
Pihak ketiga	392,98	332,43	60,55	18,22%	Third Parties
Tagihan Bruto Kepada Pemberi Kerja - Neto	536,43	646,60	(110,17)	(17,04%)	Gross Amount Due from Customers
Pihak berelasi	236,86	293,13	(56,27)	(19,20%)	Related Parties
Pihak ketiga	299,57	353,47	(53,90)	(15,25%)	Third Parties
Piutang Yang Belum Ditagih	3,26	5,18	(1,92)	(37,02%)	Unbilled Receivables
Persediaan	401,63	370,96	30,67	8,27%	Inventories
Pajak Dibayar di Muka	227,42	144,93	82,49	56,91%	Prepaid Taxes
Uang Muka	157,09	162,06	(4,97)	(3,06%)	Advances
Biaya Dibayar di Muka	93,17	118,43	(25,27)	(21,33%)	Prepaid Expenses
Pekerjaan dalam Proses Konstruksi	570,74	612,73	(41,99)	(6,85%)	Construction Work in Progress
Pihak berelasi	310,42	345,05	(34,63)	(10,04%)	Related Parties
Pihak ketiga	260,32	267,67	(7,35)	(2,75%)	Third Parties
Total Aset Lancar	4.261,07	3.979,83	281,24	7,07%	Total Current Assets

Piutang Usaha – Neto

Piutang usaha Perusahaan semuanya berdenominasi Rupiah. Per 31 Desember 20232, akun ini berhasil tumbuh 29,10% yoy menjadi Rp695,92 miliar di tahun 2023. Kenaikan piutang usaha ini terutama didukung oleh peningkatan piutang usaha dari pihak berelasi sebesar 106,71% yoy menjadi Rp367.40 miliar sejalan dengan ekspansi usaha Perusahaan di tahun 2023. Sementara itu, piutang usaha dari pihak ketiga turun 9,08% yoy menjadi Rp328,53 miliar.

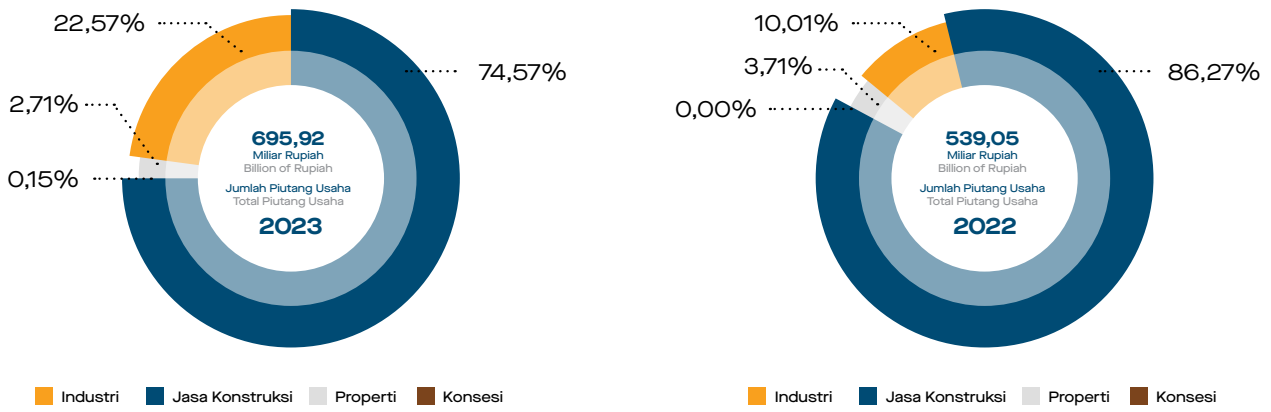
Trade Receivables – Net

The trade receivables of the Company are all denominated in the Rupiah. As of December 31, 20232, this account grew by 29.10% yoy to Rp695.92 billion in 2023. The raising trade receivables was mainly supported by trade receivables from related parties which increased by 106.71% yoy to Rp367.40 billion, respectively, in line with the Company's business expansion in 2023. Meanwhile, trade receivables decreased 9.08% yoy to Rp328.53 billion.

Portfolio piutang usaha Perusahaan – bruto terbesar adalah jasa konstruksi (Rp598,02 miliar) dengan kontribusi mencapai 74,57% dari total piutang usaha di tahun 2023 sebagaimana yang dijelaskan pada bagan berikut ini:

The Company's largest gross trade receivables portfolio is construction services (Rp598.02 billion) with a contribution reaching 74.57% of total trade receivables in 2023 as shown in the following table:

Portfolio piutang usaha
Trade receivables portfolio



Adapun rincian umur piutang usaha berdasarkan tanggal jatuh tempo kurang dari 1 tahun mencapai 32,81% dan 31,35% dari total piutang usaha – gross di tahun 2023 dan 2022. Manajemen melakukan penyisihan atas piutang usaha tersebut yang mencapai Rp106,04 miliar di tahun 2023, dibandingkan Rp100,64 miliar di tahun sebelumnya.

The details of the age of trade receivables based on the due dates of less than 1 year stood at 32.81% and 31.35% of the total trade receivables - gross in 2023 and 2022. Management has made provision for these trade receivables which reached Rp106.04 billion in 2023 compared to Rp100.64 billion last year.

(Dinyatakan dalam miliar Rupiah) | (Expressed in billions of Rupiah)

Uraian	2023	2022	Perubahan Changes		Description
			Nominal	(%)	
Sampai dengan 1 bulan	70,54	60,85	9,69	15,92%	Up to 1 month
>1 s.d 3 bulan	14,40	23,03	(8,63)	(37,47%)	> 1 month - 3 month
>3 bulan s.d 6 bulan	109,23	48,57	60,66	124,90%	> 3 month - 6 month
>6 bulan s.d 1 tahun	68,92	68,07	0,85	1,25%	> 6 month - 1 year
>1 tahun	538,88	439,17	99,71	22,70%	> 1 year
Subjumlah	801,97	639,69	162,28	25,37%	Subtotal
CKPN	(106,04)	(100,64)	(5,41)	5,37%	Allowance
Jumlah Piutang Usaha - Neto	695,92	539,05	156,87	29,10%	Total Trade Receivables - Net

Manajemen berpendapat bahwa kerugian penurunan nilai piutang cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul dari tidak tertagihnya piutang tersebut. Selain itu, Jumlah piutang usaha mencukupi untuk memenuhi persyaratan penjaminan piutang usaha atas fasilitas pinjaman yang diterima.

Management believes that allowance for impairment losses on receivables is adequate to cover possible losses from uncollectible accounts. Moreover, the total amount of trade receivables satisfies guarantee receivable provisions of loan facilities granted to the Company.

Piutang Retensi – Neto

Piutang retensi merupakan piutang Grup kepada pemberi kerja yang akan dilunasi setelah penyelesaian kontrak atau pemenuhan kondisi yang ditentukan kontrak. Piutang retensi dicatat pada saat pemotongan sejumlah persentase tertentu dari setiap tagihan termin untuk ditahan oleh pemberi kerja sampai suatu kondisi setelah penyelesaian kontrak dipenuhi.

Perusahaan membukukan piutang retensi – neto senilai Rp538,98 miliar di tahun 2023. Kenaikan sebesar 16,27% yoy dibandingkan tahun sebelumnya senilai Rp463,54 ini sejalan dengan peningkatan piutang retensi dari pihak ketiga dan berelasi. Piutang retensi – neto dari pihak ketiga tumbuh 18,22% yoy menjadi Rp392,98 miliar sedangkan piutang retensi dari pihak berelasi naik 11,35% yoy menjadi Rp146,00 miliar di tahun 2023. Kenaikan piutang retensi ini didukung oleh ekspansi bisnis Perusahaan diantaranya peningkatan proyek carry over yang dibangun pada tahun 2023.

Retention Receivable

Retention receivable represents receivable of the Group from owner of the project which will be settled after the completion of the contract or fulfillment of the contractual terms. Retention receivable is recorded when certain percentage deduction is applied in every billing which retained by the owner of project up to certain condition after completion of the contract has been met.

The Company recorded retention receivables - net worth Rp538.98 billion in 2023. The increase of 16.27% yoy as compared to the previous year of Rp463.54 billion is in line with the raise in the retention receivables - net from third parties and related parties. The retention receivables - net from third parties up by 18.22% yoy to Rp392.98 billion, while the retention receivables from related parties rose by 11.35% yoy to Rp146.00 billion in 2023. The hike in retention receivables was supported by the expansion of the Company's business, including an increase in the number of carry-over projects to be constructed in 2023.

Tagihan Bruto Kepada Pemberi Kerja

Perusahaan melaporkan berkurangnya tagihan bruto kepada pemberi kerja menjadi Rp536,43 miliar di tahun 2023. Penurunan sebesar 17,04% yoy dibandingkan tahun sebelumnya dipengaruhi oleh berkurangnya tagihan bruto kepada pemberi kerja pihak berelasi dan pihak ketiga masing-masing menjadi Rp236,86 miliar dan Rp299,57 miliar di tahun 2023 dibandingkan sebesar Rp293,13 miliar dan Rp 353,47 miliar di tahun sebelumnya. Tagihan bruto kepada pemberi kerja seluruhnya merupakan transaksi dalam mata uang Rupiah.

Rincian umur tagihan bruto berdasarkan tanggal jatuh tempo kurang dari 1 tahun mencapai 53,38% di tahun 2023 dan 63,05% dari total tagihan bruto – gross di tahun 2023 dan 2022. Manajemen melakukan penyisihan atas tagihan bruto tersebut yang mencapai Rp28,02 miliar di tahun 2023, dibandingkan Rp31,46 miliar di tahun sebelumnya.

Gross Amount Due from Customers

The Company reported that the Gross Receivables from Customers dropped to Rp536.43 billion in 2023. The decrease of 17.04% yoy was influenced by the reduction of gross receivables from related parties and third parties to Rp236.86 billion and Rp299.57 billion respectively in 2023 from Rp293.13 billion and Rp353.47 billion in the previous year. All gross amount due from customers are transactions in Rupiah.

The details of the age of gross amount based on the due date of less than 1 year amounted to 53.38% in 2023 and 63.05% of total gross receivables in 2023 and 2022. Management has made provisions for this gross amount standing at Rp28.02 billion in 2023 compared to Rp31.46 billion in the previous year.

(Dinyatakan dalam miliar Rupiah) | (Expressed in billions of Rupiah)

Uraian	2023	2022	Perubahan Changes		Description
			Nominal	(%)	
Sampai dengan 1 bulan	96,99	188,25	(91,26)	(48,48%)	Up to 1 month
>1 s.d 3 bulan	121,35	179,38	(58,03)	(32,35%)	> 1 month - 3 month
>3 bulan s.d 6 bulan	64,28	27,74	36,54	131,72%	> 3 month - 6 month
>6 bulan s.d 1 tahun	18,69	32,13	(13,44)	(41,83%)	> 6 month - 1 year
>1 tahun	263,13	250,57	12,56	5,01%	> 1 year
Subjumlah	564,45	678,07	(113,62)	(16,76%)	Subtotal
CKPN	(28,02)	(31,46)	3,44	(10,94%)	Allowance
Tagihan Bruto kepada Pemberi Kerja – Neto	536,43	646,60	(110,17)	(17,04%)	Gross Amount Due from Customers – Net

Manajemen berpendapat bahwa kerugian penurunan nilai tagihan bruto cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul dari tidak tertagihnya tagihan bruto tersebut.

Tagihan bruto kepada pemberi kerja merupakan piutang Grup yang berasal dari pekerjaan kontrak konstruksi yang dilakukan namun pekerjaan yang dilakukan masih dalam pelaksanaan.

Piutang Yang Belum Ditagih

Akun ini merupakan piutang usaha yang belum ditagihkan selain dari aktivitas pelaksanaan proyek. Perusahaan membukukan piutang yang belum ditagih sebesar Rp3,26 miliar di tahun 2023 atau turun 37,02% yoy dibandingkan tahun sebelumnya yang mencapai Rp5,18 miliar.

Persediaan

Perusahaan membukukan persediaan lebih tinggi senilai Rp401,63 miliar di tahun 2023. Pencapaian yang lebih tinggi 8,27% yoy dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp370,96 miliar ini terutama disebabkan oleh kenaikan persediaan bahan untuk konstruksi. Jenis persediaan ini naik menjadi Rp155,59 miliar di tahun 2023, lebih tinggi 27,79% yoy dibandingkan tahun 2022 yang mencapai Rp121,76 miliar.

Persediaan bahan untuk konstruksi merupakan persediaan material dan perlengkapan proyek yang tersedia di gudang proyek yang dimiliki oleh Perusahaan. Tingkat penyelesaian bangunan telah mencapai 100% dari nilai kontrak serta tidak ada biaya pinjaman yang dikapitalisasi.

Sementara itu, persediaan bangunan jadi Perusahaan mencapai Rp204,01 miliar di tahun 2023, turun 0,30% yoy dari Rp204,62 miliar di tahun sebelumnya. Secara kumulatif, porsi persediaan bangunan jadi masih dominan dan mencapai 50,79% dan 50,21% masing-masing di tahun 2023 dan 2022. Persediaan bangunan jadi yang dimaksud terdiri dari Tamansari Tera, Tamansari Mahogany, Apartemen Bale Hinggil, Apartemen Sentra Land, dan Apartemen Sudirman Hill.

Pajak Dibayar di Muka

Pajak Dibayar di Muka Perusahaan mengalami kenaikan sebesar 56,91% yoy dari Rp144,93 di tahun 2022 menjadi Rp227,42 miliar di tahun 2022. Kenaikan pajak ini terutama dipengaruhi oleh bertambahnya pajak dibayar di muka yang dibukukan oleh Perusahaan menjadi Rp224,09 miliar di tahun 2023 dibandingkan senilai Rp139,25 miliar di tahun sebelumnya.

The Management believes that allowance for impairment losses on gross amount are adequate to cover possible losses from uncollectible of gross amount accounts.

Gross amount due from customers represents the receivables of the Group originated from construction of contract in progress.

Unbilled Receivables

This account represents unbilled account receivables arising from activities other than project construction activities. The Company recorded unbilled receivables of Rp3.26 billion in 2023, down 37.02% yoy from Rp5.18 billion in the previous year.

Inventories

The Company recorded lower inventories worth Rp401.63 billion in 2023. This figure, which is 8.27% higher yoy compared to the previous year of Rp370.96 billion, was mainly due to higher inventories of construction materials. This type of inventory rose to Rp155.59 billion in 2023, 27.79% higher yoy compared to 2022 which reached Rp121.76 billion.

Inventories of construction materials are projects materials inventory stored at project warehouses owned by the Company. The progress of the buildings has reached 100% of the contract value and no borrowing costs capitalized.

Meanwhile, the company's finished building inventory reached Rp204,01 billion in 2023, down 0.30% yoy from Rp204.62 billion in the previous year. Cumulatively, the share of finished building inventory is still dominant, reaching 50.79% and 50.21% in 2023 and 2022, respectively. Finished building inventory consists of Tamansari Tera, Tamansari Mahogany, Bale Hinggil Apartments, Sentra Land Apartments and Apartments Sudirman Hill.

Prepaid Taxes

The Company's prepaid taxes declined by 56.91% yoy from Rp144.93 billion in 2022 to Rp227.42 billion in 2023. This hike in prepaid tax was mainly influenced by the hike in the Company's prepaid taxes to Rp224.09 billion in 2023 from Rp139.25 billion in the previous year.

Uang Muka

Perusahaan membukukan uang muka senilai Rp157,09 miliar di tahun 2023. Penurunan sebesar 3,06% yoy dibandingkan tahun sebelumnya senilai Rp162,06 miliar terutama disebabkan oleh berkurangnya uang muka subkontraktor dari Rp64,71 miliar di tahun 2022 menjadi Rp40,23 miliar.

Advances

The company posted advances of Rp157.09 billion in 2023. The 3.06% yoy decline from Rp162.06 billion in the previous year was mainly due to a decrease in subcontractor advances from Rp64.71 billion in 2022 to Rp40.23 billion.

Biaya Dibayar di Muka

Biaya dibayar di muka merupakan biaya-biaya yang dikeluarkan sehubungan dengan kegiatan usaha Perusahaan seperti biaya pelaksanaan proyek dan biaya usaha lainnya. Biaya dibayar di muka terdiri dari biaya tidak langsung, biaya sewa dan asuransi. Secara kumulatif, Perusahaan mencatatkan biaya dibayar di muka senilai Rp93,17 miliar di tahun 2023. Pencapaian yang lebih rendah 21,33% yoy dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp 118,43 miliar ini terutama dipengaruhi oleh berkurangnya biaya proyek sebesar 21,41% yoy menjadi Rp92,98 miliar.

Prepaid Expenses

Prepaid expenses are expenses to be incurred in connection with business activities such as the project implementation cost and other business expenses. Prepaid expenses include indirect cost, rent and insurance expense. Cumulatively, the company recorded prepaid expenses of Rp93.17 billion in 2023. This figure, which was 21.33% lower than the previous year's Rp118.43 billion, was mainly influenced by the reduction of project expenses by 21.41% yoy to Rp92.98 billion.

Biaya proyek dibayar di muka merupakan biaya-biaya yang dikeluarkan untuk keperluan proyek yang belum dapat diperhitungkan dengan pendapatan usaha karena pada tanggal laporan posisi keuangan, berita acara kemajuan fisik belum dapat ditandatangani pengawas lapangan dan atau berita acara penyerahan barang belum ditandatangani.

Prepaid project expenses are related to costs to be incurred for project purposes that are not yet accounted for with operating revenues because as of the date of the statement of financial position, the minutes of physical progress are not yet signed by the field supervisor and or the delivery of goods has not been signed.

Pekerjaan dalam Proses Konstruksi

Perusahaan membukukan pekerjaan dalam proses mencapai Rp570,74 miliar di tahun 2023. Penurunan sebesar 6,85% yoy dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp612,73 miliar ini terutama dipengaruhi oleh berkurangnya akun ini dari pihak berelasi yang turun menjadi Rp310,42 miliar di tahun 2023 dibandingkan sebesar Rp345,05 miliar di tahun sebelumnya.

Construction Work in Progress

The Company recorded work in progress amounting to Rp570.74 billion in 2023. The decrease of 6.85% compared to the previous year from Rp612.73 billion was mainly influenced by the reduction of this account from related parties which dropped to Rp310.42 billion in 2023 compared to Rp345.05 billion in the previous year.

Akun pekerjaan dalam proses merupakan klaim atas pekerjaan yang masih dalam proses addendum kontrak kerja, proses arbitrase dan proses mediasi.

The work in progress account represents claims for work that is still in the addendum process on the work contract, arbitration process, and mediation process.

AKTIVA TIDAK LANCAR

NON-CURRENT ASSETS

Perusahaan membukukan jumlah aset tidak lancar mencapai Rp1,30 triliun di tahun 2023. Penurunan sebesar 9,98% yoy dibandingkan tahun sebelumnya senilai Rp1,44 triliun terutama disebabkan oleh berkurangya aset kerja sama Perusahaan sebesar 28,61% yoy menjadi Rp248,33 miliar di tahun 2023. Adapun penjelasan lebih lengkap dari akun-akun dari aktiva tidak lancar adalah sebagai berikut:

The Company recorded a total of non-current assets amounting to Rp1.30 trillion in 2023. The decline of 9.98% yoy from Rp1.44 trillion in the previous year was mainly due to the decrease of the Company's cooperation assets by 28.61% yoy to Rp248.33 billion in 2023. A more detailed explanation of the fixed asset accounts is as follows:

(Dinyatakan dalam miliar Rupiah) | (Expressed in billions of Rupiah)

Uraian	2023	2022	Perubahan Changes		Description
			Nominal	(%)	
Piutang Lain-Lain	18,96	19,04	(0,08)	(0,41%)	Other Receivables
Pihak berelasi	16,86	15,68	1,19	7,57%	Related Parties
Pihak ketiga	2,10	3,36	(1,26)	(37,63%)	Third Parties
Tanah Akan Dikembangkan	46,68	36,59	10,09	27,57%	Land For Development
Penyertaan Saham	127,30	127,30	-	0,00%	Investment In Shares
Properti Investasi	259,41	258,19	1,22	0,47%	Investment Property
Aset Kerja Sama	248,33	347,87	(99,53)	(28,61%)	Assets of Co-operation
Aset Tetap - Neto	71,32	93,03	(21,71)	(23,34%)	Fixed Assets - Net
Investasi pada Entitas Asosiasi	23,03	37,65	(14,62)	(38,84%)	Investment in Associate
Investasi pada Ventura Bersama	505,44	524,94	(19,50)	(3,71%)	Investment of Joint Ventures
Jumlah Aset Tidak Lancar	16,86	1.444,59	1,19	7,57%	Total Non Current Assets

Piutang Lain-Lain

Piutang lain-lain Perusahaan mengalami penurunan menjadi Rp18,96 miliar di tahun 2023. Penurunan sebesar 0,41% yoy dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp19,04 miliar ini terutama disebabkan oleh berkurangnya piutang lain-lain dari pihak ketiga dari Rp3,36 miliar di tahun 2022 menjadi Rp2,10 miliar di tahun 2023.

Other Receivables

The Company's other receivables decreased to Rp18.96 billion in 2023. The decrease of 0.41% yoy from Rp19.04 billion in the previous year was mainly due to the decline of other receivables from third parties from Rp3.36 billion in 2022 to Rp2.10 billion in 2023.

Tanah Akan Dikembangkan

Perusahaan membukukan akun tanah akan dikembangkan senilai Rp46,68 miliar di tahun 2023. Peningkatan sebesar 27.57% yoy dibandingkan tahun sebelumnya yang mencapai Rp36,59 miliar Tanah ini berlokasi di Samarinda seluas 11.556 m^2.

Land For Development

The company recorded a land for development with a value of Rp46.68 billion in 2023. There is an increase of 27.57% yoy as compared to the previous year, which reached to Rp36.59 billion. This land is located in Samarinda with 11,556 m^2 area.

Penyertaan Saham

Perusahaan memiliki investasi kepada PT Patra Wijaya Realtindo dengan kepemilikan sebanyak 1.250 saham atau 10% dari saham yang beredar dengan harga sebesar Rp125.000.000.000. PT Patra Wijaya Realtindo bergerak dalam bidang Pembangunan, Pengembangan dan Properti di Jakarta Selatan.

Selain itu, Perusahaan juga memiliki investasi pada PT Patra Wijaya Realtindo yang bergerak dalam bidang Pembangunan, Pengembangan dan Properti. Perusahaan memiliki sebanyak 1.250 saham atau 10% dari saham yang beredar dengan harga sebesar Rp125.000.000.000.

Investment In Shares

The Company has invested in PT Patra Wijaya Realtindo, owning 1,250 shares or 10% of the outstanding shares valued at IDR Rp125,000,000,000. PT Patra Wijaya Realtindo is engaged in construction, development and real estate business in South Jakarta.

The Company also has an investment in PT Patra Wijaya Realtindo which is engaged in building, development and property. The Company owns 1,250 shares or 10% of the outstanding shares valued at Rp125,000,000,000.

Secara kumulatif, penyertaan saham Perusahaan mencapai Rp127,30 miliar per 31 Desember 2023 atau tidak berubah dibandingkan tahun sebelumnya.

Cumulatively, the Company's investment in the shares reached Rp127.30 billion as of December 31, 2023 or unchanged as compared to the previous year.

Properti Investasi

Perusahaan melaporkan kepemilikan properti investasi senilai Rp259,41 miliar per 31 Desember 2023 atau tumbuh 0,47% yoy dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Properti investasi tersebut berupa tanah di Jalan Ngagel, Surabaya sebesar Rp169, 20 miliar dan bangunan Fave Hotel Karawang dengan nilai Rp88,99 miliar.

Investment Property

The Company's investment property as of December 31, 2023 was valued at IDR 259.41 billion, growing at 0.47% yoy from the previous year. The investment property is land in Jalan Ngagel, Surabaya valued at IDR 169.20 billion and Fave Hotel Karawang building valued at Rp88.99 billion.

Properti investasi adalah properti (tanah atau bangunan atau bagian dari suatu bangunan atau kedua-duanya) yang dikuasai oleh pemilik atau penyewa melalui sewa pembiayaan untuk menghasilkan sewa atau untuk kenaikan nilai atau kedua-duanya, dan tidak untuk digunakan dalam produksi atau penyediaan barang atau jasa atau untuk tujuan administratif; atau dijual dalam kegiatan usaha sehari-hari.

Investment properties are properties (land or a building or part of a building or both) held by the owner or the lessee under a finance lease to earn rentals or for capital appreciation or both, rather than for use in the production or supply of goods or services or for administrative purposes; or sale in the daily business activities.

Aset Kerja Sama

Aset kerjasama operasi merupakan aset atas kerja sama dengan pihak ketiga dengan sistem Bangun Kelola Serah dan Bangun Sewa Serah. Perusahaan memiliki aset kerja sama berupa :

- Hotel De Braga terletak diatas tanah HGB No. 649, atas nama PT Sarinah (Persero) seluas 1.763 m2di Jalan Braga No. 10, Bandung, Jawa Barat, pembangunan hotel tersebut merupakan kerjasama operasi antara Perusahaan dengan PT Sarinah (Persero), yang tertuang dalam Perjanjian Bangun, guna, serah (Build, Operate And Transfer / BOT) yang telah diaktakan dengan akta No.1, tanggal 10 Maret 2016.
- Bangunan Graha Mantap merupakan aset kerjasama operasi antara WSP dengan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk yang diaktakan dengan akta No. 85 tanggal 28 Mei 2019. Bangunan tersebut dibangun di atas tanah dengan luas lebih kurang 4.428 m2, dengan Sertifikat Hak Milik, No. 787 atas nama PT Bank Mandiri.
- Bangunan Pertamina Mandalika International Street Circuit merupakan aset kerjasama dengan PT Pengembangan Pariwisata Indonesia (Persero) atau ITDC.

Asset of Co-operation

The operating asset is an asset of the merger with a third party under the Build Operate Transfer system and Build Lease Transfer. Asset of joint operation building consists of :

- De Braga Hotel is located on HGB land No. 649, on behalf of PT Sarinah (Persero) covering an area of 1,763 sqm on Jalan Braga No. 10, Bandung, West Java, the construction of the hotel is a joint operation between the Company and PT Sarinah (Persero), which is stated in the Build, Operate And Transfer (BOT) agreement which was notarized with deed No.1, dated March 10, 2016.
- Building Graha Mantap is an asset of joint cooperation between WSP with PT Bank Mandiri (Persero) Tbk notarized by deed No. 85 dated May 28, 2019. The building was carried out on land with an area of approximately 4,428 sqm, with Certificate of Ownership, No. 787 on behalf of PT Bank Mandiri.
- The Pertamina Mandalika International Street Circuit building is a collaboration asset with PT Pengembangan Pariwisata Indonesia (Persero) or ITDC.

Secara kumulatif aset kerja sama Perusahaan mencapai Rp248.33 miliar di tahun 2023, lebih rendah 28,61% yoy dibandingkan tahun sebelumnya senilai Rp347,86 miliar. Penurunan ini terutama dipengaruhi oleh peningkatan akumulai penyusutan menjadi Rp195,14 miliar di tahun 2023 dari Rp95,61 miliar di tahun sebelumnya.

Cumulatively, the Company's collaboration assets reached Rp248,33 billion in 2023, 28.61% lower than the previous year's Rp347.86 billion. This decrease was mainly influenced by increased accumulated depreciation to Rp195.14 billion in 2023 from Rp95.61 billion last year.

Aset Tetap – Neto

Nilai aset tetap – neto Perusahaan mengalami penurunan sebesar 23,34% yoy menjadi Rp71,32 miliar di tahun 2023. Dibandingkan tahun sebelumnya senilai Rp93,03 miliar, penurunan ini dipengaruhi oleh kenaikan akumulasi penyusutan menjadi Rp224,32 miliar di tahun 2023 dari Rp197,01 miliar di tahun sebelumnya.

Investasi Pada Entitas Asosiasi

Perusahaan memiliki investasi pada entitas asosiasi, yakni PT Wijaya Karya Pracetak Gedung (WPG) sebesar 49% setelah melakukan penjualan kepemilikan WPG sebesar 2% kepada PT Wijaya Karya Beton Tbk, entitas sepengendali pada 25 Juli 2022. Nilai invetasi pada entitas asosiasi ini mencapai Rp23,03 miliar per 31 Desember 2023.

Investasi pada Ventura Bersama

Perusahaan membukukan kenaikan investasi pada Ventura Bersama didukung oleh ekspansi bisnis Perusahaan di tahun 2023. Secara kumulatif nilai akun ini mencapai Rp505,44 miliar, turun 3,71% yoy dibandingkan tahun 2022 sebesar Rp524,94 miliar. Informasi lengkap terkait investasi pada Ventura Bersama dapat dilihat di catatan 20 dari laporan keuangan auditan tahun 2023 sebagai bagian dari laporan tahunan ini.

Perusahaan mengklasifikasikan pengaturan bersama sebagai ventura bersama yang mengatur bahwa para pihak yang memiliki pengendalian bersama atas pengaturan memiliki hak atas aset neto pengaturan tersebut. Venturer bersama mengakui kepentingannya dalam ventura bersama sebagai investasi dan mencatat investasi tersebut dengan menggunakan metode ekuitas.

LIABILITAS JANGKA PENDEK

Perusahaan membukukan liabilitas jangka pendek sebesar Rp2,21 triliun di tahun 2023, naik 9,85% yoy dibandingkan tahun sebelumnya senilai Rp2,01 triliun. Selain kenaikan utang usaha, liabilitas jangka pendek yang lebih tinggi ini disebabkan oleh bertambahnya beban akrual pada tahun 2023. Penjelasan masing-masing akun dari liabilitas jangka pendek adalah sebagai berikut:

Fixed Assets – Net

The value of the fixed assets - net of the Company decreased by 23.34% yoy to Rp71.32 billion in 2023. Compared to the previous year's value of Rp93.03 billion, this decrease was influenced by an increase in accumulated depreciation to Rp224.32 billion in 2023 from Rp197.01 billion in the previous year.

Investment in Associate

The Company has an investment in an associate, namely PT Wijaya Karya Pracepat Gedung (WPG), in the amount of 49% after the sale of WPG's interest of 2% to PT Wijaya Karya Beton Tbk, an entity under common control, on July 25, 2022. The investment value in this associate reached Rp23.03 billion as of December 31, 2023.

Investment in Joint Ventures

The company recorded an increase in investment in JVs supported by the company's business expansion in 2023. Cumulatively, the value of this account reached Rp505.44 billion. This represents a growth of 3.71% yoy from Rp524.94 billion in 2022. Please refer to Note 20 of the 2023 Audited Financial Report, which is part of this Annual Report, for complete information on investments in joint ventures.

The Group classifies joint arrangement as a joint venture whereby the parties that have joint control of the arrangement have rights to the net assets of the arrangement. Those parties are called joint venturers. A joint venturer recognizes its interest in a joint venture as an investment and account for that investment using the equity method.

SHORT - TERM LIABILITIES

The Company recorded current liabilities of Rp2.21 billion in 2023, 9.85% higher than the previous year's Rp2.01 trillion. Aside from raising trade payables, the lower current liabilities were caused by higher accrued expenses in 2023. The explanation of each account for current liabilities is as follows:

(Dinyatakan dalam miliar Rupiah) | (Expressed in billions of Rupiah)

Uraian	2023	2022	Perubahan Changes		Description
			Nominal	(%)	
Pinjaman Bank Jangka Pendek	129,50	500,00	(370,50)	(74,10%)	Short-term Bank Loans
Pihak berelasi	103,00	500,00	(397,00)	(79,40%)	Related Parties
Pihak ketiga	26,50		26,50		Third Parties
Utang Usaha	1.445,27	1.050,24	395,03	37,61%	Trade Payables
Pihak berelasi	608,41	462,30	146,11	31,61%	Related Parties
Pihak ketiga	836,86	587,94	248,91	42,34%	Third Parties
Beban Akrual	439,17	311,46	127,71	41,00%	Accrued Expenses
Utang Pajak	11,34	12,19	(0,85)	(6,99%)	Tax Payable
Liabilitas Pajak Penghasilan Final	99,06	76,29	22,77	29,85%	Final Income Tax Liabilities
Liabilitas Jangka Pendek - Jatuh Tempo dalam Waktu Satu Tahun	11,01	10,47	0,54	5,17%	Current Portion of Long Term Liability
Uang Muka Pemberi Kerja dan Konsumen	2,07	3,44	(1,37)	(39,76%)	Advances from Project Owners and Consumers
Pinjaman Bank	8,94	7,03	1,91	27,13%	Bank Loan
Utang Lain-lain	38,06	35,80	2,26	6,32%	Other Payables
Pihak berelasi	34,89	32,47	2,42	7,45%	Related Parties
Pihak ketiga	3,17	3,32	(0,16)	(4,70%)	Third Parties
Pendapatan Akan Diterima	32,18	11,28	20,89	185,15%	Advances Received
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	3.699,92	2.007,72	1.692,19	84,28%	Total Current Liabilities

Pinjaman Bank Jangka Pendek

Pinjaman bank jangka pendek Perusahaan mencapai Rp129,50 miliar, lebih rendah 74,10% yoy dibandingkan Rp500,00 miliar di tahun sebelumnya. Pinjaman bank jangka pendek tersebut terutama diperoleh dari pihak berelasi yakni bank-bank BUMN yang merupakan entitas berelasi dengan Pemerintah.

Short-term Bank Loans

The Company's short-term bank loans amounted to Rp129.50 billion, 74.10% lower than the previous year's Rp500.00 billion. These short-term bank loans are mainly obtained from related parties, namely state-owned banks, which are entities that are related to the government.

Utang Usaha

Struktur utang usaha Perusahaan terdiri dari utang pemasok, utang subkontraktor, utang mandor, utang usaha lain, dan utang mitra. Secara kumulatif, utang usaha Perusahaan mencapai Rp1,45 triliun di tahun 2023. Kenaikan sebesar 37,61% yoy dibandingkan sebesar Rp1,05 triliun di tahun sebelumnya sejalan dengan aktivitas bisnis Perusahaan yang meningkat di tahun 2023.

Dari jumlah utang usaha tersebut, utang usaha kepada dari pemasok membukukukan kenaikan terbesar dari Rp242,41 miliar di tahun 2022 menjadi Rp466,91 miliar di tahun berikutnya. Sementara itu, utang kepada mitra sebagai komponen utama utang usaha mengalami penurunan dari Rp655,18 miliar di tahun 2022 menjadi Rp646,00 miliar di tahun 2023.

Trade Payables

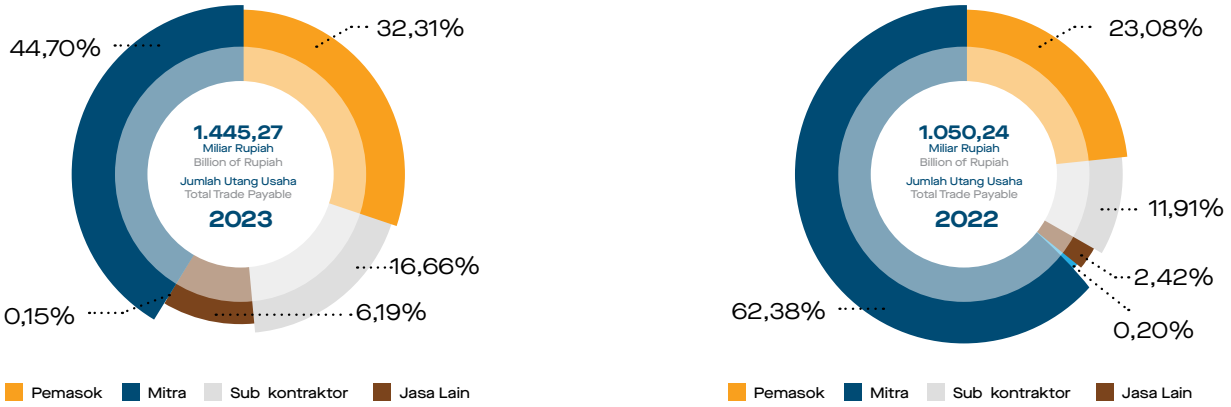
The Company's trade payable structure consists of payables to suppliers, subcontractors, foremen, other trade and partners. Cumulatively, the Company's trade payables reached Rp1.45 triliun in 2023. The increase of 37.61% yoy from IDR 1.05 trillion in the previous year was in line with the increase in the company's business activities in 2023.

Among the total trade payables, trade payables to suppliers recorded the largest increased from Rp242.41 billion in 2022 to Rp466.91 billion in the following year. Meanwhile, trade payables to partners as the main component of trade payables declined from Rp655.18 billion in 2022 to Rp646.00 billion in 2023.

Utang usaha mitra yang merupakan utang atas fasilitas Non-Cash Loan Perusahaan kepada bank mitra memiliki porsi terbesar dari jumlah utang usaha Perusahaan mencapai 44,70% dan 62,38% masing-masing untuk tahun 2023 dan 2022. Utang usaha jenis ini turun 1,40% yoy dari Rp655,18 miliar di tahun 2022 menjadi Rp646,00 miliar di tahun sesudahnya.

Partner trade payables, which are Partners payables are payable on the Company's Non-Cash Loan facility to partner banks, have the largest proportion of the Company's total trade payables, reaching 44.70% and 62.38% for 2023 and 2022, respectively. This type of trade payable was down by 1.40% yoy from Rp655.18 billion in 2022 to Rp646.00 billion in the following year.

Utang Usaha
Trade Payable



Beban Akrual

Beban akrual merupakan beban yang masih harus dibayar dan terdiri dari pekerjaan proyek serta bonus dan tantiem. Secara kumulatif, beban akrual Perusahaan meningkat menjadi Rp439,17 miliar di tahun 2023. Dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp311,46 miliar, kenaikan sebesar 41,00% yoy terutama disebabkan oleh kenaikan pekerjaan proyek dari Rp255,31 miliar di tahun 2022 menjadi Rp393,73 miliar di tahun 2023.

Accrued Expenses

Accrued Expenses t is an expense incurred but not yet paid and consists of project work as well as bonus and tantiem. Cumulatively, the Company's accrued expenses rose to Rp439.17 billion in 2023. Compared to the previous year of Rp311.46 billion, the hike of 41.00% yoy was mainly due to the increase of project work from Rp255.31 billion in 2022 to Rp393.73 billion in 2022.

Utang Pajak

Utang pajak Perusahaan mencapai Rp11,34 miliar di tahun 2023. Dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp12,19 miliar, akun ini mengalami penurunan sebesar 6,99% yoy.

Tax Payables

Utang pajak Perusahaan mencapai Rp11,34 miliar di tahun 2023. Dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp12,19 miliar, akun ini mengalami penurunan sebesar 6,99% yoy.

Liabilitas Pajak Penghasilan Final

Perusahaan membukukan liabilitas pajak penghailan final sebesar Rp99,06 miliar di tahun 2023. Liabilitas ini naik 29,85% yoy dari sebesar Rp76,29 miliar di tahun sebelumnya.

Final Income Tax Liabilities

The Company recorded final income tax liabilities of Rp99.06 billion in 2023. This liability increased by 29.85% yoy from Rp76.29 billion in the previous year.

Liabilitas Jangka Pendek – Jatuh Tempo dalam Waktu Satu Tahun

Secara kumulatif, liabilitas jangka pendek yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun mencapai mencapai Rp11,01 miliar di tahun 2023. Kenaikan sebesar 5,17% dari tahun sebelumnya sebesar Rp10,47 triliun terutama didorong oleh kenaikan pinjaman bank yang jatuh tempo satu tahun menjadi Rp8,94 miliar di tahun 2023 dari Rp7,03 miliar di tahun sebelumnya.

Utang Lain-lain

Perusahaan melaporkan utang lain-lain sebesar Rp38,06 miliar di tahun 2023 dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp35,80 miliar.

Pendapatan Akan Diterima

Pendapatan akan diterima oleh Perusahaan di tahun 2023 mencapai Rp32,18 miliar atau naik 185,15% yoy dari tahun sebelumnya sebesar Rp11,28 miliar.

Current Portion of Long-Term Liability

Cumulatively, current liabilities due within one year stood at Rp11.01 billion in 2023. The increase of 5.17% from last year's Rp10.47 billion was mainly due to an increase in bank loans maturing in one year to Rp8.94 billion in 2023 from Rp7.03 billion last year.

Other Payables

The Company reported other payable amounting to Rp38.06 billion in 2023 compared to the previous year of Rp35.80 billion.

Advances Received

The Company's advances received in 2023 stood at Rp32.18 billion or a 185.15% yoy increase from the previous year of Rp11.28 billion.

LIABILITAS JANGKA PANJANG

Perusahaan membukukan penurunan jumlah liabilitas jangka panjang sebesar 9,07% yoy menjadi Rp797,21 miliar. Penurunan ini terutama disebabkan oleh berkurangnya Uang Muka Pemberi Kerja dan Konsumen. Penjelasan dari masing-masing akun dari liabilitas jangka panjang adalah sebagai berikut:

NON-CURRENT LIABILITIES

The Company recorded a decline in non-current liabilities of 9.07% yoy to Rp797.21 billion. The decrease was mainly due to lower advances from project owners and consumers. A description of each long-term liability account is as follows:

(Dinyatakan dalam miliar Rupiah) | (Expressed in billions of Rupiah)

Uraian	2023	2022	Perubahan Changes		Description
			Nominal	(%)	
Liabilitas Jangka Panjang Setelah Dikurangi Jatuh Tempo dalam Waktu Satu Tahun	785,32	868,75	(83,43)	(9,60%)	Long-term Liability Net of Current Maturities
Uang Muka Pemberi Kerja dan Konsumen	700,26	774,75	(74,49)	(9,62%)	Advances from Project Owners and Consumers
Pinjaman Bank	85,06	94,00	(8,94)	(9,51%)	Bank Loan
Liabilitas Imbalan Kerja	11,89	7,95	3,94	49,61%	Employee Benefit Liabilities
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	797,21	876,70	(79,49)	(9,07%)	Total Non Current Liabilities

Liabilitas Jangka Panjang Setelah Dikurangi Jatuh Tempo dalam Waktu Satu Tahun

Secara kumulatif, liabilitas jangka panjang Perusahaan setelah dikurangi jatuh tempo dalam waktu satu tahun mencapai Rp785,32 miliar di tahun 2023. Capaian ini lebih rendah dari Rp868,75 miliar di tahun 2023 seiring dengan berkurangnya liabilitas jangka panjang baik dari Uang Muka Pemberi Kerja dan Konsumen dan pinjaman bank masing-masing.

Long-term Liability Net of Current Maturities

Cumulatively, the Company's long-term liabilities net of current t maturities stood at Rp785.32 billion in 2023. This performance is lower than Rp868.75 billion in 2023 in line with the reduction of long-term liabilities from both project owners and consumer advances and loans banks.

Uang Muka Pemberi Kerja dan Konsumen

Uang Muka Pemberi Kerja dan Konsumen masih memiliki kontribusi terbesar dalam pendanaan berbagai proyek Perusahaan. Uang Muka Pemberi Kerja dan Konsumen merupakan uang muka yang diterima dari pemberi kerja atau pemilik proyek atas pekerjaan konstruksi yang memiliki jangka waktu penyelesaian proyek lebih dari satu tahun. Perusahaan membukukan akun ini senilai Rp700,26 miliar di tahun 2023, lebih rendah 9,62% yoy dari Rp774,75 miliar di tahun sebelumnya.

Advances from Project Owners and Consumers

Advances from project owners and consumers are still the largest contributors to the funding of the Company's diversified projects. Advance from project owners consist of advance received from project owners and consumers regarding construction project that have completion date more than a year. The company recorded this account at Rp700.26 billion in 2023, down 9.62% yoy from Rp774.75 billion in the previous year.

Pinjaman Bank

Pinjaman bank Perusahaan menurun 9,51% yoy menjadi Rp85,06 miliar di tahun 2023. Dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp94,00 miliar, penurunan pinjaman bank ini dipengaruhi oleh kenaikan akun ini yang jatuh tempo di tahun 2023.

Bank Loan

The Company's bank loans fell 9.51% yoy to Rp85.06 billion in 2023. Compared to the previous year's Rp94.00 billion, the lower bank loans was impacted by increasing this account, which matures in 2023.

Akun ini merupakan pinjaman bank atas fasilitas kredit investasi Perusahaan kepada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. Limit kredit dari Bank Mandiri mencapai Rp116,00 miliar yang berjangka wktu hingga 24 September 2030 termasuk masa penarikan dan grace period pokok selama 6 bulan setelah penandatanganan perjanjian kredit. Bunga dari kredit ini sebesar 9,5 % per tahun.

This account represents bank loan of credit investment facilities of the Company to PT Bank Mandiri (Persero). The credit limit from Bank Mandiri is IDR 116.00 billion with a maturity date of September 24, 2030. It includes a withdrawal period and a grace period of 6 months from the date of signing the credit agreement. The interest rate is 9.5% p.a.

Liabilitas Imbalan Kerja

Sementara itu, liabilitas imbalan kerja menunjukkan peningkatan menjadi Rp11,89 miliar dengan kenaikan sebesar 49,61% yoy dari tahun 2022 senilai Rp7,95 trillion.

Employee Benefit Liabilities

Meanwhile, liabilities from employee benefits showed an increase to Rp11.89 billion with an increase of 49.61% yoy from Rp7.95 trillion in 2022.

Perusahaan setiap tahun mencadangkan donasi kepada peserta/pegawai yang akan pensiun guna memberikan kompensasi atas hak ganti rugi, pesangon dan penghargaan masa kerja sesuai Peraturan Pemerintah No. 35 tahun 2021.

The Company reserves the donation each year to participants/employees who will retire in order to provide compensation for the right to compensation, severance and gratuity according to Government Regulation No. 35 year 2021.

EKUITAS

EQUITY

Perusahaan berhasil membukukan ekuitas yang lebih kuat sebesar Rp2,56 triliun di tahun 2023. Pertumbuhan sebesar 0,74% yoy dari posisi tahun sebelumnya sebesar Rp2,54 triliun ini terutama didukung oleh peningkatan saldo laba.

The Company managed to increase its equity to Rp2.56 trillion by 2023. This growth of 0.74% yoy compared to the previous year's position of Rp2.54 trillion was mainly supported by higher retained earnings.

(Dinyatakan dalam miliar Rupiah) | (Expressed in billions of Rupiah)

Uraian	2023	2022	Perubahan Changes		Description
			Nominal	(%)	
Modal ditempatkan dan disetor	957,20	957,20	-	0,00%	Issued and Paid Up Capital
Tambahan Modal Disetor	524,08	524,08	-	0,00%	Additional Paid In Capital
Saldo Laba	1.070,27	1.046,73	23,54	2,25%	Retained Earnings
Ditentukan Penggunaannya	160,83	137,66	23,16	16,83%	Appropriated
Belum Ditentukan Penggunaannya	909,44	909,06	0,37	0,04%	Unappropriated
Penghasilan Komprehensif Lainnya	5,26	9,86	(4,60)	(46,60%)	Other Comprehensive Income
Sub jumlah	2.556,81	2.537,87	18,94	0,75%	Sub Total
Kepentingan Non pengendali	1,93	2,13	(0,20)	(9,46%)	Non Controling Interests
Jumlah Ekuitas	2.558,75	2.540,01	18,74	0,74%	Total Equities

Saldo laba Perusahaan berhasil tumbuh 2,25% yoy menjadi Rp1,07 triliun di tahun 2023. Capaian yang lebih tinggi dari tahun sebelumnya sebesar Rp1,05 trilliun ini didukung oleh pencapaian kinerja profitabilitas yang lebih baik di tahun 2023 yang akan dijelaskan lebih lengkap di bawah ini.

The Company's retained earnings are managed to grow by 2,25% yoy to Rp1.07 trillion in 2023. This higher performance from the previous year's Rp1.05 trillion was supported by achieving better profitability performance in 2023, as explained below.

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN

Perusahaan menghadapai tantangan kinerja *bottom line* yang mengalami penurunan sebesar 79,81% yoy di tahun 2023 dibandingkan laba tahun berjalan senilai Rp230,26 miliar di tahun sebelumnya. Namun demikian, penurunan ini terutama disebabkan oleh capaian pendapatan lainnya (non operasional) yang turun signifikan sedangkan pendapatan berhasil tumbuh 68.19% yoy dari Rp2,37 triliun di tahun 2022 menjadi Rp3.98 triliun di tahun 2023.

Penjelasan lebih lengkap terkait pencapaian profitabilitas Perusahaan dijelaskan di bawah ini.

CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME

The Company is facing challenges in terms of bottom line performance. In 2023, it will experience a decline of 79,81% yoy compared to the current year's profit of IDR Rp230.26 billion last year. However, this decline is mainly due to the significant decline in other income or non-operating income, while the revenues managed to grow by 68.19% yoy from Rp2.37 trillion in 2022 to Rp3.98 trillion in 2023.

A more detailed explanation of the profitability performance of the Company is provided in the following section.

(Dinyatakan dalam miliar Rupiah) | (Expressed in billions of Rupiah)

Uraian	2023	2022	Perubahan Changes		Description
			Nominal	(%)	
Pendapatan	3.979,71	2.366,26	1.613,45	68,19%	Revenues
Beban Pokok Pendapatan	(3.676,50)	(2.138,21)	(1.538,29)	71,94%	Cost of Revenues
Laba Bruto	303,22	228,05	75,17	32,96%	Gross Profit
Beban Usaha	(73,67)	(60,93)	(12,74)	20,91%	Operating Expenses
Pendapatan Lainnya	123,38	277,99	(154,61)	(55,62%)	Other Income
Beban Lainnya	(120,75)	(175,54)	54,79	(31,21%)	Other Expenses

(Dinyatakan dalam miliar Rupiah) | (Expressed in billions of Rupiah)

Uraian	2023	2022	Perubahan Changes		Description
			Nominal	(%)	
Beban Keuangan	(66,40)	(56,46)	(9,94)	17,61%	Financial Expense
Beban Pajak Penghasilan Final	(114,63)	(66,43)	(48,20)	72,56%	Final Income Tax Expense
Bagian Laba Entitas Asosiasi	(14,62)	1,39	(16,01)	(1.152,12%)	Share in Profit on Associate
Bagian Laba Ventura Bersama	10,77	80,73	(69,96)	(86,66%)	Share in Profit on Joint Venture
Laba Selisih Kurs	(0,78)	1,46	(2,24)	(153,57%)	Foreign Exchange Gain
Laba sebelum pajak penghasilan	46,50	230,26	(183,76)	(79,81%)	Profit before income tax
Manfaat (Beban) pajak penghasilan		-			Income tax benefit (expenses)
Laba tahun berjalan	46,50	230,26	(183,76)	(79,81%)	Profit for the year
Penghasilan komprehensif lain setelah pajak	(4,60)	1,89	(6,49)	(343,13%)	Other comprehensive income after tax
Jumlah Penghasilan komprehensif tahun berjalan	41,90	232,15	(190,25)	(81,95%)	Total Comprehensive income for the year
Laba Tahun Berjalan Yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk	46,70	230,06	(183,36)	(79,70%)	Income for The Year Attributable to Equity Holders of the Parent Entity
Laba Tahun Berjalan Yang Dapat Diatribusikan Kepada Kepentingan Non Pengendali	(0,20)	0,2	(0,40)	(201,00%)	Income for The Year Attributable to Non-Controlling Interests
Jumlah	46,50	230,26	(183,76)	(79,81%)	Total
Total Penghasilan Komprehensif Yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk	42,11	231,95	(189,84)	(81,85%)	Total Comprehensive Income Attributable to Equity Holders of the Parent Entity
Total Penghasilan Komprehensif Yang Dapat Diatribusikan Kepada Kepentingan Non Pengendali	(0,20)	0,2	(0,40)	(201,00%)	Total Comprehensive Income Attributable to Non-Controlling Interests
Jumlah	41,90	232,15	(190,25)	(81,95%)	Total
Laba bersih per saham (dalam Rupiah penuh)	4,88	24,03	(19,15)	(79,69%)	Net Income Per Share (in full Rupiah)

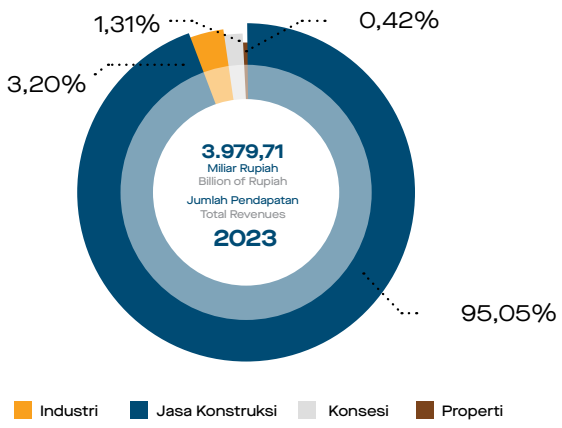
Pendapatan

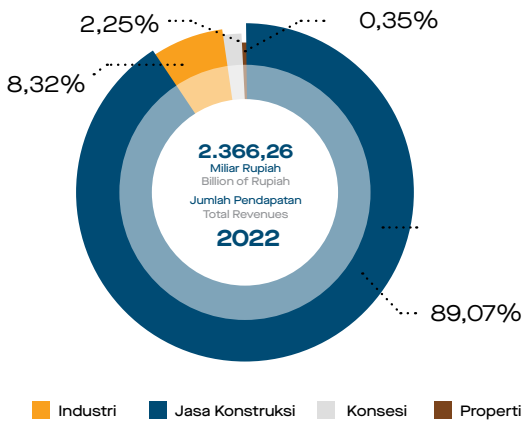
Sejalan dengan pertumbuhan sektor konstruksi yang tumbuh 4,91% yoy ditengah pertumbuhan PDB Indonesia sebesar 5,05% yoy di tahun 2023, pendapatan Perusahaan berhasil tumbuh sebesar 68,19% yoy menjadi Rp3,98 triliun. Dibandingkan pendapatan tahun sebelumnya sebesart Rp2,37 triliun, kenaikan pendapatan ini terutama didukung oleh pendapatan segmen jasa konstruksi. Pendapatan dari segmen ini mencapai Rp3,78 triliun dengan pertumbuhan sebesar 81,48% yoy di tahun 2023 dengan kontribusi mencapai 95,05% dari jumlah pendapatan sebagaimana dijelaskan berikut ini:

Revenues

In line with the growth of the construction sector, which grew by 4.91% yoy amidst Indonesia's GDP growth of 5.05% yoy in 2023, the Company's revenues managed to grow by 68,19% yoy to Rp3.98 trillion. Compared to the previous year's revenues of Rp2.37 trillion, this revenues growth was mainly supported by the revenues from the construction services segment. Revenues from this segment stood at Rp3.78 trillion with a growth of 81.48 yoy in 2023 with a contribution of 95.05% of total revenues as explained below:

Pendapatan
Revenues





Beban Pokok Pendapatan

Sejalan dengan peningkatan aktivitas usaha Perusahaan di sepanjang tahun 2023, Perusahaan membukukan kenaikan beban pokok pendapatan sebesar 71,94% yoy menjadi Rp3,68 triliun. Kenaikan ini terutama didorong oleh segmen jasa konstruksi yang membukukan beban pokok pendapatan sebesar Rp3,52 triliun dengan pertumbuhan 85,87% yoy sebagimana yang dijelaskan pada tabel berikut ini. Porsi beban pokok pendapatan dari segmen jasa konstruksi mencapai 95,84% di tahun 2023 dan 88,66% di tahun 2022.

Cost of Revenues

In line with the Company's increasing business activities throughout 2023, the Company's Cost of Revenues surged 71.94% yoy to reach Rp3.68 trillion. As shown in the table below, this increase was mainly driven by the construction services segment, which recorded cost of revenues of Rp3,52 trillion with a growth of 85.87% yoy. The portion of cost of revenues from the construction services segment reached 95.84% in 2023 and 88.66% in 2022.

(Dinyatakan dalam miliar Rupiah) | (Expressed in billions of Rupiah)

Uraian	2023	2022	Perubahan Changes		Description
			Nominal	(%)	
Jasa Konstruksi	3.523,41	1.895,65	1.627,76	85,87%	Construction Service
Industri	102,28	188,38	(86,11)	(45,71%)	Industry
Konsesi	37,56	46,56	(9,00)	(19,33%)	Concession
Properti	13,25	7,61	5,64	74,07%	Property
Jumlah	3.676,50	2.138,21	1.538,29	71,94%	Total

Laba Bruto

Pertumbuhan pendapatan Perusahaan yang mampu melebihi kenaikan beban pokok pendapatan menghasilkan laba bruto senilai Rp303,22 miliar di tahun 2023. Pencapaian ini lebih tinggi 32,96% yoy dibandingkan tahun sebelumnya.

Beban Usaha

Beban usaha Perusahaan mengalami kenaikan sebesar 20.91% yoy dari Rp60,93 miliar di tahun 2022 menjadi Rp73.67 miliar di tahun 2023. Meski demikian, ditengah kenaikan beban usaha, Perusahaan mampu membukukan efisiensi beban pegawai yang berkurang 0,86% yoy menjadi Rp57,22 miliar di tahun 2023.

Pendapatan Lainnya

Pendapatan lainnya yang dibukukan oleh Perusahaan mengalami penurunan signifikan dari Rp277,99 miliar di tahun 2022 menjadi hanya Rp123,38 miliar di tahun 2023. Penurunan ini terutama disebabkan oleh berkurangnya pendapatan lainnya yang berasal dari pemulihan nilai aset keuangan menjadi hanya Rp108,26 miliar di tahun 2023 dari Rp255,15 miliar di tahun sebelumnya.

Beban Lainnya

Perusahaan membukukan beban lainnya sebesar Rp120,75 miliar di tahun 2023, turun 31,21% yoy dari senilai 175,54 miliar di tahun sebelumnya.

Beban Keuangan

Perusahaan melaporkan beban keuangan yang mencapai Rp66,40 miliar di tahun 2023. Capaian ini lebih tinggi 17,61% yoy dari Rp56,46 miliar di tahun sebelumnya.

Laba Sebelum Pajak Penghasilan

Setelah memperhitungkan beban pajak penghasilan final, bagian laba entitas asosiasi, bagian laba ventura Bersama, dan laba selisih kurs, Perusahaan membukukan laba sebelum pajak penghasilan sebesar Rp46,50 miliar di tahun 2023. Pencapaian ini lebih rendah dibandingkan sebesar Rp230,26 miliar di tahun 2022.

Laba Tahun Berjalan

Sejalan dengan penurunan laba sebelum pajak penghasilan di tahun 2023, Perusahaan juga membukukan laba tahun berjalan yang lebih rendah dari Rp230,26 miliar di tahun 2022 menjadi Rp46,50 miliar di tahun 2023.

Gross Profit

The company's sales growth, which was able to outpace the increase in cost of sales, resulted in a gross profit of Rp303.22 billion in 2023. This figure was 32.96% higher than the previous year.

Operating Expenses

The operating expenses of the Company increased by 20.91% yoy from Rp60.93 billion in 2022 to Rp73.67 billion in 2023. However, amidst the increase in operating expenses, the Company was able to achieve efficiency in personnel expenses. Personnel expenses were reduced by 0.86% yoy to Rp57.22 billion in 2023.

Other Income

The Company's other income decreased significantly from Rp277.99 billion in 2022 to only Rp123.38 billion in 2023. This decrease was mainly due to a reduction in other income from recovery of impairment on financial assets to only Rp108.26 billion in 2023 from Rp255.15 billion last year.

Other Expenses

The Company reported other expenses of Rp120.75 billion in 2023, down 31.21% yoy from Rp175.54 billion in the previous year.

Financial Expense

The Company recorded financial expenses of Rp66.40 billion in 2023. This result was 17.61% lower yoy from Rp56.46 billion in the previous year.

Profit Before Income Tax

After taking into account the final income tax expense, share in profit on associates, share in profit on joint ventures, and foreign exchange gain, the Company recorded a profit before income tax of Rp46.50 billion in 2023. This result was lower than Rp230.26 billion in 2022.

Profit for the Year

In line with the declining profit before income tax in 2023, the Company also recorded a lower profit for the year from Rp230.26 billion in 2022 to Rp46.50 billion in 2023.

Jumlah Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan

Setelah memperhitungkan rugi komprehensif lain setelah pajak senilai Rp4,60 miliar, Perusahaan membukukan jumlah penghasilan komprehensif tahun berjalan sebesar Rp41,90 miliar di tahun 2023. Capaian ini lebih rendah dibandingkan tahun sebelumnya senilai Rp232,15 miliar

Total Comprehensive Income for the Year

After considering other comprehensive loss after tax of Rp4.60 billion, the Company recorded a total comprehensive income for the year of Rp41.90 billion in 2023. This figure was lower than the previous year's Rp232.15 billion.

Laba Bersih per Saham

Perusahaan melaporkan Laba bersih per saham (dalam Rupiah penuh) sebesar Rp4,88 di tahun 2023 dibandingkan Rp24,03 di tahun sebelumnya sejalan dengan penurunan kinerja bottom line Perusahaan.

Net Income per Share

The Company reported net profit per share (in full rupiah) of Rp4.88 in 2023 compared to Rp24.03 in the previous year in line with the decline in the Company's bottom line performance.

LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN

Perusahaan membukukan saldo kas dan setara kas akhir tahun 2023 sebesar Rp1,04 triliun. Capaian ini lebih tinggi 13,11% yoy dari tahun sebelumnya yang mencapai Rp916,34 miliar. Penjelasan lebih lengkap terkait arus kas konsolidasian untuk tahun buku 2023 adalah sebagai berikut:

CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOW

The company posted a cash and cash equivalence balance of Rp1.04 trillion at the end of 2023. This figure was 13.11% higher than the previous year's figure which reached Rp916.34 billion. A more complete discussion of the consolidated cash flows for the fiscal year ending December 31, 2023 is set forth below:

(Dinyatakan dalam miliar Rupiah) | (Expressed in billions of Rupiah)

Uraian	2023	2022	Perubahan Changes		Description
			Nominal	(%)	
Kas Neto Diperoleh dari (Digunakan Untuk) Aktivitas Operasi	567,74	(597,87)	1.165,61	(194,96%)	Net Cash Flows Provided by (Used in) Operating Activities
Kas Neto Diperoleh dari (Digunakan Untuk) Aktivitas Investasi	18,08	81,29	(63,21)	(77,75%)	Net Cash Flows Provided by (Used in) Investing Activities
Kas Neto Diperoleh dari (Digunakan Untuk) Aktivitas Pendanaan	(46,50)	(36,40)	(10,10)	27,73%	Net Cash Flows Provided by (Used in) Financing Activities
Kenaikan (Penurunan) Neto Kas dan Setara Kas	120,87	(552,99)	673,86	(121,86%)	Net (Decrease) Increase in Cash and Cash Equivalents
Dampak Perubahan Kurs Terhadap Kas dan Setara Kas	(0,78)	1,46	(2,24)	(153,57%)	Effect of Foreign Exchange Rate Changes in Cash and Cash Equivalents
Saldo Kas dan Setara Kas Awal Tahun	916,34	1.467,87	(551,53)	(37,57%)	Balance of Cash and Cash Equivalents at Beginning of Year
Saldo Kas dan Setara Kas Akhir Tahun	1.036,43	916,34	120,09	13,11%	Balance of Cash and Cash Equivalents at The End of Year

Arus Kas Dari Aktivitas Operasi

Perusahaan mampu membukukan kas neto diperoleh dari aktivitas operasi senilai Rp567,74 miliar di tahun 2023. Capaian ini terutama didukung oleh penerimaan kas dari pelanggan yang tumbuh 29,84% yoy dari Rp2,93 triliun di tahun 2022 menjadi Rp3,81 triliun di tahun 2023. Selain itu, Perusahaan mencatatkan pembayaran kas kepada pemasok lebih rendah menjadi Rp3,07 triliun di tahun 2023 dari Rp3,43 triliun di tahun sebelumnya.

Cash Flows from Operating Activities

The Company posted net cash flows provided by operating activities of Rp567.74 billion in 2023. This was mainly supported by cash received from customers which up by 29.84% yoy from Rp2.93 trillion in 2022 to Rp3.81 trillion in 2023. In addition, the Company recorded lower cash payments to suppliers of Rp3.07 trillion in 2023 from Rp3.43 trillion in the previous year.

(Dinyatakan dalam miliar Rupiah) | (Expressed in billions of Rupiah)

Uraian	2023	2022	Perubahan Changes		Description
			Nominal	(%)	
Penerimaan Kas dari Pelanggan	3.806,75	2.931,95	874,81	29,84%	Cash Received from Customers
Pembayaran Kas kepada Pemasok	(3.074,32)	(3.432,97)	358,65	(10,45%)	Cash Payments to Suppliers
Pembayaran Pajak	(91,86)	(27,64)	(64,22)	232,30%	Payment For Tax
Pembayaran Beban Usaha	(71,13)	(66,43)	(4,70)	7,08%	Payments for Operating Expenses
Pembayaran Beban Lain-lain	(1,70)	(2,77)	1,07	(38,62%)	Payments for Other Expenses
Kas Neto Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Operasi	567,74	(597,87)	1.165,61	(194,96%)	Net Cash Provided by (Used in) Operating Activities

Arus Kas Dari Aktivitas Investasi

Perusahaan membukukan kas neto diperoleh dari aktivitas investasi sebesar Rp18,08 miliar di tahun 2023 atau lebih rendah 77,75% yoy dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp81,29 miliar. Penurunan ini terutama dipengaruhi oleh berkurangnya berkurangnya investasi ventura bersama secara signfifikan sebesar 76,97% yoy menjadi Rp19,26 miliar. Selain itu, Perusahaan juga mencatatkan penambahan aset tetap senilai Rp15,68 miliar di tahun 2023 dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp9,22 miliar.

Cash Flows from Investing Activities

The Company recorded net cash provided by investing activities of Rp18.08 billion in 2023, 77.75% lower yoy compared to Rp81.29 billion in the previous year. This decline was mainly influenced by a significant deduction of investment in joint venture by 76.97% yoy to Rp19.26 billion. Furthermore, the Company also recorded fixed assets acquisition of Rp15.68 billion in 2023 compared with Rp9.22 billion in the previous year.

(Dinyatakan dalam miliar Rupiah) | (Expressed in billions of Rupiah)

Uraian	2023	2022	Perubahan Changes		Description
			Nominal	(%)	
Pengurangan Investasi Ventura Bersama	19,26	83,62	(64,36)	(76,97%)	Deduction of Investment in Joint Ventures
Pendapatan Bunga	13,89	19,87	(5,98)	(30,09%)	Interest Income
Penambahan Investasi Ventura Bersama	-	(15,02)	15,02	(100,00%)	Additional of Investment in Joint Ventures
Penambahan Aset Tetap	(15,68)	(9,22)	(6,46)	70,04%	Fixed Assets Acquisition
Penambahan Investasi Lainnya	0,61	(0,66)	1,27	(192,38%)	Additional in Other Investments
Penjualan Saham Entitas Anak	-	2,70	(2,70)	(100,00%)	Sales of Shares of Subsidiary
Kas Neto Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Investasi	18,08	81,29	(63,20)	(77,75%)	Net Cash Provided by (Used in) Investing Activities

Arus Kas Dari Aktivitas Pendanaan

Perusahaan membukukan kas neto digunakan untuk aktivitas pendanaan sebesar Rp464,95 miliar di tahun 2023. Hal ini terutama dipengaruhi oleh pembayaran pinjaman bank senilai Rp733,00 miliar dan pembayaran bunga pinjaman sebesar Rp66,40 miliar. Sementara itu, penerimaan pinjaman bank lebih rendah hanya senilai Rp362,50 miliar di tahun 2023 dibandingkan tahun sebelumnya yang mencapai Rp1,29 triliun.

Cash Flows from Financing Activities

The Company recorded net cash used in financing activities of Rp464.95 billion in 2023. This figure was mainly influenced by the payment of bank loans amounting to Rp733.00 billion and the payment of interest amounting to Rp66.40 billion. Meanwhile, the receipts of bank loans in 2023 are lower by only Rp362.50 billion as compared to the previous year, which amounted to Rp1.29 trillion.

(Dinyatakan dalam miliar Rupiah) | (Expressed in billions of Rupiah)

Uraian	2023	2022	Perubahan Changes		Description
			Nominal	(%)	
Penerimaan Pinjaman Bank	362,50	1.291,40	(928,90)	(71,93%)	Receipts of Bank Loan
Pembayaran Pinjaman Bank	(733,00)	(1.220,54)	487,54	(39,94%)	Payments of Bank Loan
Pembayaran Pinjaman Bank Jangka Panjang	(7,03)	(5,16)	(1,87)	36,36%	Payments of Long term - Bank Loan
Penerimaan (Pembayaran) Pinjaman Induk	2,14	(2,86)	5,01	(174,86%)	Receipts (Payments) of Parent's Loan
Pembayaran Dividen	(23,16)	(42,79)	19,62	(45,86%)	Payment of Dividends
Pembayaran Bunga Pinjaman	(66,40)	(56,46)	(9,94)	17,61%	Interest Payments
Kas Neto Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan	(464,95)	(36,40)	(428,55)	1.177,23%	Net Cash Provided by (Used in) Funding Activities

Saldo Kas dan Setara Kas Akhir Tahun

Didukung oleh ketersediaan kas dan setara kas awal tahun senilai Rp916,34 miliar, Perusahaan mampu membukukan saldo kas dan setara kas akhir tahun 2023 sebesar Rp1,04 triliun.

Balance of Cash and Cash Equivalents at End of Year

Supported by the availability of cash and cash equivalents at the beginning of the year of Rp916,34 billion, the Company was able to record a cash and cash equivalent balance at the end of 2023 worth Rp1,04 trillion.

(Dinyatakan dalam miliar Rupiah) | (Expressed in billions of Rupiah)

Uraian	2023	2022	Perubahan Changes		Description
			Nominal	(%)	
Kenaikan (Penurunan) Neto Kas dan Setara Kas	120,87	(552,99)	673,86	(121,86%)	Net (Decrease) Increase in Cash and Cash Equivalents
Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing dan Setara Kas	(0,78)	1,46	(2,24)	(153,57%)	Effect of Foreign Exchange Rate Changes in Cash and Cash Equivalents
Kas dan Setara Kas Awal Tahun	916,34	1.467,87	(551,53)	(37,57%)	Cash and Cash Equivalents at Beginning of Year
Kas dan Setara Kas Akhir Tahun	1.036,43	916,34	120,09	13,11%	Cash and Cash Equivalents at The End of Year

RASIO KEUANGAN UTAMA
Key Financial Ratios

Kinerja keuangan Perusahaan di tahun 2023 juga dinilai berdasarkan rasio-rasio keuangan yang disajikan dalam tabel berikut ini.

RASIO PROFITABILITAS

Rasio profitabilitas mencerminkan kemampuan Perusahaan untuk menghasilkan keuntungan dan nilai bagi pemegang saham dengan sumber daya yang tersedia. Marjin laba kotor Perusahaan mencapai 7,62% di tahun 2023 atau lebih rendah dari tahun sebelumnya sebesar 9,64% seiring dengan kenaikan pendapatan dan laba kotor di tahun 2023.

Namun demikian, seiring dengan kinerja *bottom line* Perusahaan yang menurun akibat berkurangnya pendapatan non-operasional berpengaruh terhadap rasio-rasio profitabilitas lainnya sebagaimana dijelaskan pada tabel di bawah ini.

The Company's financial performance in 2023 is also assessed on the basis of the financial ratios in the table below.

PROFITABILITY RATIO

The profitability ratio shows the Company's ability to generate profit and value for its shareholders with available resources. The Company's gross profit margin reached 7.62% in 2023, or lower than the previous year's 9.64%, in line with the increase in sales and gross profit in 2023.

However, as the Company's bottom-line performance decreases due to declining non-operating income, other profitability ratios are affected as shown in the table below.

	2023	2022	
Imbal hasil terhadap ekuitas	1,82	9,07	Return on equity
Imbal hasil terhadap aset	0,84	4,24	Return on assets
Imbal hasil terhadap investasi	2,45	6,60	Return on investment
Marjin laba kotor	7,62	9,64	Gross profit margin
Marjin laba usaha	5,77	7,06	Operating profit margin
Marjin laba bersih	1,17	9,73	Net profit margin

RASIO LIKUIDITAS DAN SOLVABILITAS

Rasio likuiditas dan rasio solvabilitas menjadi ukuran kemampuan Perusahaan dalam melunasi hutangnya. Rasio likuiditas digunakan untuk mengukur kemampuan Perusahaan dalam memenuhi liabilitas jangka pendek melalui rasio kas dan rasio lancar. Rasio kas dihitung dengan cara membandingkan kas dan setara kas yang tersedia dengan jumlah liabilitas jangka pendek, sedangkan rasio lancar dihitung dengan cara membandingkan jumlah aset lancar dengan jumlah liabilitas jangka pendek.

LIQUIDITY AND SOLVABILITY

Liquidity and solvency ratios are measures of the Company's ability to pay its debts. Liquidity ratios are used to measure the Company's ability to meet short-term obligations through the cash ratio and the current ratio. The cash ratio is calculated by comparing available cash and cash equivalents to the amount of current liabilities, while the current ratio is calculated by comparing the amount of current assets to the amount of current liabilities.

Dalam konteks pengelolaan kas, Perusahaan lebih memilih untuk tidak menumpuk kas dan setara kas dalam jumlah yang besar karena sebagian kas tersebut dapat dimanfaatkan untuk memperoleh peluang investasi yang menghasilkan imbal hasil lebih besar.

As part of cash management, the Company prefers not to accumulate large amounts of cash and cash equivalents because some of the cash can be used to pursue investment opportunities that generate higher returns.

Rasio solvabilitas atau disebut juga leverage ratio digunakan untuk mengukur perbandingan dana yang disediakan oleh Perusahaan dengan dana yang dipinjam dari kreditur Perusahaan. Rasio ini dimaksudkan untuk mengukur sampai seberapa jauh aktiva Perusahaan dibiayai oleh utang. Rasio ini menjadi indikasi tingkat keamanan dari para pemberi pinjaman. Rasio solvabilitas antara lain mencakup rasio utang terhadap ekuitas dengan cara membandingkan jumlah liabilitas dengan jumlah ekuitas, serta rasio utang terhadap jumlah aset dihitung dengan cara membandingkan jumlah liabilitas dengan jumlah aset.

The solvency ratio, or leverage ratio, is used to measure the ratio of funds available to the Company to funds borrowed by the Company's creditors. This ratio is intended to measure the extent to which the company's assets are financed by debt. This ratio is an indication of the level of security provided to lenders. Solvency ratios include, but are not limited to, the debt-to-equity ratio, which compares the amount of debt to the amount of equity, and the debt-to-total-assets ratio, which compares the amount of debt to total assets.

Pencapaian rasio likuiditas dan rasio solvabilitas Perusahaan tahun 2023 disajikan di tabel berikut.

The Company's compliance with its liquidity and solvency ratios in 2023 is shown in the following table.

Uraian	2023	2022	Description
Rasio kas (%)	46,99	45,64	Cash ratio (%)
Rasio cepat (%)	174,99	179,75	Quick ratio (%)
Rasio lancar* (%)	193,20	198,23	Current ratio (%)
Rasio jumlah liabilitas terhadap ekuitas*	1,17	1,14	Debt to equity ratio
Rasio jumlah liabilitas terhadap aset	0,54	0,53	Debt to total assets ratio
Rasio utang berbunga terhadap ekuitas*	0,09	0,24	Gearing ratio
Rasio utang berbunga terhadap EBITDA	0,86	1,64	Debt to EBITDA
Rasio EBITDA terhadap Interest*	3,93	6,49	EBITDA to Interest
Rasio ekuitas terhadap jumlah aset	0,46	0,47	Total equity to total assets ratio

**Rasio keuangan yang wajib dijaga oleh Perusahaan *(Loan Covenants)*, masing-masing current ratio (minimal 100%); *EBITDA to interest* (minimal 2x);
*Financial ratios that must be maintained by the company (loan covenants), each as a current ratio (at least 100%); EBITDA to interest (at least 2 times);

Likuiditas Perusahaan diukur dengan menggunakan Rasio Kas, Rasio Cepat dan Rasio Lancar. Pada tahun 2022, realisasi rasio-rasio tersebut secara berurutan adalah sebagai berikut: 46,99%, 174,99% dan 193,20%. Secara keseluruhan, Likuiditas Perusahaan dinilai positif. Hal ini sebagaimana terlihat pada pencapaian rasio-rasio yang tercatat lebih baik dibandingkan tahun sebelumnya.

The liquidity of the Company is measured by the Cash Ratio, the Quick Ratio and the Current Ratio. In 2023, the realization of these ratios in order will be as follows: 46.99%, 174.99% and 193.20%. Overall, the Company's liquidity is considered positive. This is evidenced by the fact that the ratios are better than in the previous year.

Solvabilitas Perusahaan diukur dengan menggunakan Rasio jumlah liabilitas terhadap ekuitas, rasio jumlah liabilitas terhadap aset, dan rasio utang berbunga terhadap ekuitas. Pada tahun 2023, realisasi rasio-rasio tersebut secara berurutan adalah sebagai berikut: 1,17 kali, 0,54 kali, dan 0,09 kali.

The Company's solvency is measured by the ratio of total liabilities to equity, the ratio of total liabilities to assets and the ratio of interest-bearing debt to equity. In 2023, the realization of these ratios in order will be as follows: 1.17 times, 0.54 times, 0.09 times and XX times.

Secara keseluruhan, kemampuan Perusahaan untuk menyelesaikan utang jangka panjangnya dinilai baik, dilihat dari Utang Perusahaan yang mampu ditutup dengan Ekuitas dan Aset. Secara penilaian, semakin kecil rasio solvabilitas dan memenuhi standard pengukuran rata-rata industri maka semakin baik dan hal ini berarti Perusahaan mampu memenuhi kewajiban jangka panjangnya.

Overall, the company's ability to pay its long-term debts is considered good, as the company's debts can be covered by equity and assets. In terms of assessment, the lower the solvency ratio and the industry average measurement standards, the better, which means that the Company is able to meet its long-term obligations.

RASIO AKTIVITAS

ACTIVITY RATIO

Kemampuan Perusahaan dalam melakukan pengelolaan aset dapat dilihat dari rasio aktivitas. Pemanfaatan aset yang dilakukan secara efektif akan menghasilkan keuntungan yang optimal.

The company's ability to manage assets can be seen from the activity ratio. Effective utilization of assets will generate optimal profits.

Rata-rata periode kolektibilitas piutang sebagai salah satu rasio aktivitas merupakan jumlah piutang usaha dibagi dengan pendapatan dikali 365 hari. Periode kolektitibilitas rata-rata Perusahaan selama tahun 2023 adalah 63,83 hari dibandingkan tahun 2022 yang tercatat 83,15 hari.

The average collectibility period of receivables as an activity ratio is the amount of trade receivables divided by sales multiplied by 365 days. The Company's average collectibility period in 2023 is 63.83 days compared to 2022 which was recorded at 83.15 days.

Uraian	2023	2022	Description
Kolektibilitas piutang (hari)	63,83	83,15	Collection period (days)
Perputaran total aset (kali)	0,72	0,44	Total assets turnover (times)
Perputaran modal kerja (kali)	1,94	1,20	Working capital turnover (times)

Umur piutang usaha Perusahaan dan upaya Perusahaan dalam pengelolaan piutang usaha dapat dilihat pada tinjauan keuangan bagian aktiva lancar.

The age of the Company's trade receivables and the Company's efforts to manage its trade receivables can be seen in the Financial Review in the section on current assets.

STRUKTUR MODAL DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN ATAS STRUKTUR MODAL

Capital Structure and Management Policy on Capital Structure

KEBIJAKAN MANAJEMEN ATAS STRUKTUR MODAL

Tujuan utama pengelolaan modal Perusahaan adalah untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham.

Perusahaan disyaratkan untuk memelihara tingkat permodalan tertentu oleh perjanjian pinjaman. Persyaratan permodalan eksternal tersebut telah dipenuhi oleh Perusahaan. Selain itu, Peruahaan juga dipersyaratkan oleh Undang-undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perusahaan Terbatas untuk mengalokasikan sampai dengan 20% dari modal saham diterbitkan dan dibayar penuh ke dalam dana cadangan. Persyaratan permodalan eksternal tersebut telah dipertimbangkan oleh Perusahaan serta telah diputuskan pada Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS).

DASAR PENETAPAN KEBIJAKAN MANAJEMEN ATAS STRUKTUR MODAL

Perusahaan mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian, bila diperlukan, berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Perusahaan dapat menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham, atau mengusahakan pendanaan melalui pinjaman.

Perusahaan mengawasi modal dengan menggunakan rasio pengungkit (*gearing ratio*), dengan membagi total pinjaman berdampak bunga dengan total ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk. Kebijakan Grup adalah menjaga rasio pengungkit dalam kisaran dari Perusahaan terkemuka di Indonesia untuk mengamankan akses terhadap pendanaan pada biaya yang rasional. Termasuk dalam total pinjaman berdampak bunga adalah pinjaman bank jangka pendek.

STRUKTUR MODAL PERUSAHAAN

Berpedoman pada kebijakan manajemen atas struktur modal dan parameter-parameter yang telah ditetapkan, struktur modal Perusahaan per 31 Dessember 2023 adalah sebagai berikut:

CAPITAL STRUCTURE MANAGEMENT POLICY

The primary objective of the capital management of the Company is to ensure that it maintains healthy capital ratios in order to support its business and maximize shareholder value.

The Company is required under its respective loan agreements to maintain the level of existing share capital. This externally imposed capital requirement has been complied with by the relevant entities, In addition, the Group is also required by the Law No.40 Year 2007 regarding Limited Liability Entities to allocate and maintain a reserve fund until the said reserve reaches 20% of the issued and fully paid share capital. This externally imposed capital requirements are considered by the Company decided at the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS).

BASIS FOR DETERMINING MANAGEMENT POLICY ON CAPITAL STRUCTURE

The Company manages its capital structure and adjusts it, if necessary, in light of changes in economic conditions. To maintain or adjust the capital structure, the Company may adjust the dividend payments to shareholders, issue new shares or raise debt financing.

The Company monitors its capital using gearing ratios, by dividing interest-bearing loan to total equity attributable to owners of the parent. The Company's policy is to maintain its gearing ratio within the range of gearing ratios of the leading companies in Indonesia in order to secure access to finance at a reasonable cost. Including in interest bearing loan are short-term bank loans.

CAPITAL STRUCTURE OF THE COMPANY

Based on management's capital structure policy and the parameters established, the Company's capital structure as of December 31, 2023 is as follows:

(Dinyatakan dalam miliar Rupiah) | (Expressed in billions of Rupiah)

Uraian	2023	%	2022	%	Description
Pinjaman	223,50	8,03%	601,03	19,13%	Loan
Jumlah Ekuitas	2.558,75	91,97%	2.540, 01	80,87%	Total Equity
Jumlah Modal	2.782,25	100,00%	3.141,04	100,00%	Total Capital
Rasio Gearing	8,73% / 0,09x		23,66% / 0,24x		Gearing Ratio

Struktur permodalan Perusahaan masih didominasi oleh ekuitas dengan kontribusi sebesar 91,97% di tahun 2023 dan 80,87% di tahun sebelumnya. Sementara itu, porsi pinjaman adalah sebesar 8,03% dan 19,13% masing-masing untuk tahun 2023 dan 2022. Didukung oleh porsi dominan atas ekuitas, Perusahaan mampu menjaga rasio gearing sesuai dengan ketentuan perjanjian kredit sebesar 0,09x atau 8,73%.

The Company's capital structure is still dominated by equity, contributing 91.97% in 2023 and 80.87% last year. Meantime, the loan portion is 8.03% and 19.13% for 2023 and 2022, respectively. With the support of the dominant equity portion, the Company is able to maintain the leverage ratio in accordance with the provisions of the credit agreement of 0.09x or 8,.3%.

IKATAN YANG MATERIAL UNTUK INVESTASI BARANG MODAL

Material Commitments for Capital Expenditures

Perusahaan tidak melakukan perikatan material tentang investasi barang modal Per 31 Desember 2023. Oleh karena itu, Perusahaan tidak menyajikan informasi terkait pihak yang melakukan ikatan, tujuan perikatan, sumber dana, dan jenis mata uang yang dipakai serta rencana untuk melindungi risiko dari posisi mata uang asing yang terkait jika tidak berdenominasi Rupiah.

The Company has no significant capital expenditure commitments as of December 31, 2023. Therefore, the Company does not provide information regarding the parties entering into the commitment, the purpose of the commitment, the source of funds and the type of currency used and plans to hedge foreign currency exposure.

REALISASI INVESTASI BARANG MODAL
Realization of Capital Expenditures

JENIS, TUJUAN, DAN NILAI INVESTASI BARANG MODAL

Perusahaan secara periodik melakukan investasi barang modal berupa aset tetap. Per 31 Desember 2023, investasi barang modal Perusahaan mencapai Rp15,68 miliar yang bertujuan untuk mendukung ekspansi bisnis sebagaimana dijelaskan pada tabel berikut ini:

CAPITAL EXPENDITURE TYPE, PURPOSE AND VALUE

The Company makes capital expenditures in the form of fixed assets periodically. As of December 31, 2023, the Company's capital expenditures amounted to Rp15.68 billion in support of business expansion as shown in the table below:

(Dinyatakan dalam miliar Rupiah) | (Expressed in billions of Rupiah)

Realisasi Investasi Belanja Modal	2023	2022	Tujuan Purpose	Actual Capital Expenditures
Tanah	-	-	Ekspansi bisnis Business expansion	Land
Bangunan Gedung	-	-		Building
Peralatan Kantor	15,68	7,85		Office Equipment
Peralatan Proyek	-	1,37		Project Equipment
Kendaraan	-	-		Vehicle
Jumlah	15,68	9,22		Total

INFORMASI DAN FAKTA MATERIAL YANG TERJADI SETELAH TANGGAL LAPORAN AKUNTAN
Subsequent Events after The Date of Accounting Report

Perusahaan melaporkan tidak terdapat informasi dan fakta material yang terjadi setelah tanggal laporan akuntan.

The Company reported there was no material fact and information happened after accounting report date.

KEBIJAKAN DIVIDEN DAN PEMBAGIANNYA
Dividend Policy and Its Distribution

KEBIJAKAN DIVIDEN

Kebijakan dividen Perusahaan ditetapkan berdasarkan Undang Undang Nomor 40 Tahun 2007 yang diadopsi ke dalam Anggaran Dasar Perusahaan tentang Penggunaan Laba Bersih, Pembagian Dividen Interim dan Pembagian Dividen. Pembagian dividen dilakukan berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS). Berdasarkan Anggaran Dasar, Rapat Direksi harus mengajukan usul kepada RUPS Tahunan mengenai penggunaan dan/ atau pembagian laba bersih. Berdasarkan keputusan Rapat, Direksi dapat membagi dividen sementara (dividen interim) setelah memperoleh persetujuan Dewan Komisaris dan jika pembagian tersebut tidak menyebabkan kekayaan bersih Perusahaan menjadi lebih kecil daripada modal ditempatkan dan disetor ditambah cadangan wajib. Hal tersebut dengan ketentuan bahwa dividen sementara (dividen interim) tersebut harus diperhitungan dengan dividen yang dibagikan berdasarkan keputusan RUPS Tahunan berikutnya yang diambil sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar dengan memperhatikan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku di bidang Pasar Modal serta peraturan Bursa Efek Indonesia.

Disisi lain, dalam rangka memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Perusahaan dapat menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham. Hal ini sejalan dengan kebijakan Perusahaan terkait pengelolaan modal.

NOMINAL DIVIDEN

Undang Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas mengatur ketentuan nominal dividen paling sedikit 20% (dua puluh persen) dari jumlah modal yang ditempatkan dan disetor dinilai sebagai jumlah yang layak untuk cadangan wajib. Sementara Prospektus Penawaran Umum Perdana Saham Perusahaan mengatur kebijakan pembagian dividen kas sebanyak-banyaknya 30% (tiga puluh persen) dari laba bersih Perusahaan untuk setiap tahunnya dimulai dari tahun buku 2017 dengan dasar perhitungan bahwa Perusahaan akan memberikan keuntungan yang proporsional antara pemegang saham dengan tetap memperhatikan adanya pertumbuhan Perusahaan dimasa yang akan datang.

DIVIDEND POLICY

The Company's dividend policy is based on Law No. 40 of 2007, which has been incorporated into the Company's Articles of Association, regarding the use of net profit, interim dividend distribution and dividend distribution. Dividend distribution is based on the decision of the General Meeting of Shareholders (GMS). Pursuant to the Articles of Association, the Board of Directors must submit proposals to the Annual General Meeting on the appropriation and/ or distribution of net profit. Based on the decision of the General Meeting, the Board of Directors may, with the approval of the Board of Commissioners, distribute interim dividends, provided that such distribution does not cause the net assets of the Company to be less than the issued and paid-up capital plus mandatory reserves. This is provided that the temporary dividend (interim dividend) shall be calculated with the dividend distributed based on the resolution of the next Annual General Meeting of Shareholders (AGM), which shall be made in accordance with the provisions of the Articles of Association, taking into account the provisions of the applicable laws and regulations in the capital market sector and the regulations of the Indonesian Stock Exchange.

On the other hand, in order to maintain and adjust the capital structure, the Company may adjust the dividend payment to shareholders. This is in line with the Company's capital management policy.

NOMINAL DIVIDEND

Law No. 40 of 2007 on Limited Liability Companies establishes that a nominal dividend of at least 20% (twenty percent) of the total issued and paid-up capital is considered an appropriate amount for mandatory reserves. Meanwhile, IPO Prospectus of the Company regulates the policy of distributing cash dividends of a maximum of 30% (thirty percent) of the Company's net profit for each year starting from the fiscal year 2017, based on the calculation that the Company will provide proportional profits among shareholders while still taking into account the Company's growth in the future. come.

Perusahaan berencana untuk membagikan dividen setidaknya sekali setahun kecuali diputuskan lain dalam RUPS. Direksi Perusahaan akan membayarkan dividen dengan persetujuan para pemegang saham dalam RUPS. Pembagian dividen akan dilaksanakan dengan memperhatikan kondisi keuangan dan tingkat kesehatan Perusahaan.

The Company intends to pay dividends at least once a year, unless otherwise resolved at the AGM. The Directors of the Company will pay dividends with the approval of the shareholders at the AGM. The distribution of dividends will be made taking into account the financial condition and health level of the Company.

Para pemegang saham baru yang berasal publik akan memperoleh hak-hak yang sama dan sederajat dengan pemegang saham lama Perusahaan, termasuk hak untuk menerima dividen. Dividen tunai tersebut akan dibayar dalam Rupiah. Pemegang saham Perusahaan pada suatu tanggal tertentu akan berhak menerima dividen sejumlah yang telah disetujui secara penuh yang akan dipotong pajak penghasilan sesuai ketentuan yang berlaku. Dividen yang diterima oleh pemegang saham berkebangsaan negara lain akan dikenakan pajak penghasilan sebesar 20%. Tidak ada pembatasan-pembatasan (*negative covenant*) yang dapat menghambat Perusahaan untuk melakukan pembagian dividen kepada pemegang saham.

New shareholders from the public will receive the same and equal rights as the existing shareholders of the Company, including the right to receive dividends. The cash dividend will be paid in Rupiah. Shareholders of the Company on a given date will be entitled to receive dividends in the fully approved amount, which will be deducted from income tax in accordance with applicable regulations. Dividends received by shareholders who are citizens of other countries are subject to income tax at the rate of 20%. There are no restrictions (negative covenants) that could prevent the Company from paying dividends to its shareholders.

KRONOLOGIS PEMBAGIAN DIVIDEN

Adapun kronologis pembagian dividen yang dilakukan di tahun 2023 dan perbandingan pembagian dividen selama lima tahun terakhir adalah sebagai berikut:

CHRONOLOGY OF DIVIDEND DISTRIBUTION

The chronology of dividends paid in 2023 and a comparison of dividends paid over the last five years are as follows:

	2023	2022	2021	2020	2019
Dasar Hukum Legal Basis	Akta RUPS No. 2 tanggal 10 Mei 2023 Deed of AGMS No. 2 dated May 10, 2023	Akta RUPS No. 5 tanggal 19 April 2022 Deed of AGMS No. 5 dated April 19, 2022	Akta RUPS No. 5 tanggal 28 Mei 2021 Deed of AGMS No. 5 dated May 28, 2021	Akta RUPS No. 31 tanggal 31 Maret 2020 Deed of AGMS No. 31 dated March 31, 2020	Akta RUPS No. 25 tanggal 21 Maret 2019 Deed of AGMS No. 25 dated March 21, 2019
Tahun Buku Fiscal Year	Laporan keuangan audit tahun 2022 2022 Audited Financial Report	Laporan keuangan audit tahun 2021 2021 Audited Financial Report	Laporan keuangan audit tahun 2020 2020 Audited Financial Report	Laporan keuangan audit tahun 2019 2019 Audited Financial Report	Laporan keuangan audit tahun 2018 2018 Audited Financial Report
Laba Bersih (Rp) Net Profit (Rp)	230.053.686.379	213.880.324.310	153.281.021.021	451.658.136.234	444.249.373.293
Dividen Kas yang Dibagikan (Rp) Distributed Cash Dividend (Rp)	23.164.240.000	42.786.840.000	30.726.120.000	112.949.600.000	133.280.528.000
Jumlah Saham yang Berhak atas Dividen (lembar saham) Number of Shares Entitled to Dividend (number of shares)	9.572.000.000	9.572.000.000	9.572.000.000	9.572.000.000	9.572.000.000

	2023	2022	2021	2020	2019
Dividen per Saham (Rp) Dividend per Share (Rp)	2,42	4,47	3,21	11,80	13,92
Dividend Pay Out Ratio	10%	20%	20%	25%	30%
Tanggal Pengumuman Announcement Date	12 Mei 2023 May 10, 2023	29 April 2022 April 29, 2022	10 Juni 2021 June 10, 2021	13 April 2020 April 13, 2020	2 April 2019 April 2, 2019
Tanggal Pembayaran Payment Date	9 Juni 2023 June 9, 2023	21 Mei 2022 May 21, 2022	2 Juli 2021 July 2, 2021	29 April 2020 April 13, 2020	23 April 2019 April 23, 2019

INFORMASI TENTANG PROGRAM KEPEMILIKAN SAHAM OLEH KARYAWAN DAN/ATAU MANAJEMEN (ESOP/MSOP)

Information about Employee and/or Management Share Ownership Program (ESOP/MSOP)

Per 31 Desember 2023, Perusahaan belum memiliki program kepemilikan saham oleh karyawan dan/atau manajemen. Oleh karena itu, Perusahaan tidak menyajikan informasi terkait jumlah saham ESOP/MSOP dan realisasinya, jangka waktu, persyaratan karyawan dan/atau manajemen yang berhak, dan harga *exercise*.

As of December 31, 2023, the Company has not yet implemented an employee and/or management share-based program. As a result, the Company does not provide any information regarding the number of ESOP/MSOP shares and their realization, the time period, the requirements for eligible employees and/or management, and the exercise price.

INFORMASI TENTANG REALISASI PENGGUNAAN DANA HASIL PENAWARAN UMUM/INFORMATION

Regarding The Realization of The Use of Public Offering Proceeds

Selama tahun 2023, Perusahaan melakukan pelaporan kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK) sebanyak terkait laporan realisasi penggunaan dana hasil penawaran umum per 31 Desember 2022 yang dilaporkan pada tanggal 12 Januari 2023. Selanjutnya, laporan realisasi penggunaan dana hasil penawaran umum per 31 Desember 2023 yang dilaporkan pada tanggal 11 Januari 2024. Penyampaian laporan hasil penawaran umum ini merupakan bentuk kepatuhan terhadap POJK No. 30/POJK.04/2015 tentang Laporan Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum.

During 2023, the Company reported to the Financial Services Authority (OJK) regarding reports on the realization of the use of proceeds from the public offering as of December 31, 2022, which was reported on January 12, 2023. Furthermore, reports on the realization of the use of proceeds from the Public Offering as of December 31, 20223, which were reported on January 11, 2024. Submission of this report on the results of the Public Offering is a form of compliance with POJK No. 30/POJK.04/2015 on the Report on the Realization of the Use of the Proceeds of the Public Offering.

LAPORAN REALISASI PENGGUNAAN DANA HASIL PENAWARAN UMUM PER 31 DESEMBER 2023

Tabel berikut menjelaskan realisasi penggunaan dana hasil penawaran umum saham (*Initial Public Offering*) atau IPO yang telah mendapatkan pernyataan efektif dari OJK tanggal 20 November 2017. Ringkasan pelaporan atas penggunaan dana hasil IPO per 31 Desember 2023 menyebutkan masih terdapat sisa dana IPO sebesar Rp254,44 miliar dengan perincian sebagai berikut:

REPORT ON THE USE OF PROCEEDS OF THE PUBLIC OFFERING AS OF DECEMBER 31, 2023

The following table explains the realization of the use of proceeds from the Initial Public Offering (IPO), which received an effective statement from the OJK on November 20, 2017. According to the summary of the report on the use of proceeds from the IPO as of June 2023, there are still remaining IPO funds of Rp254.44 billion with the following details:

(Dinyatakan dalam juta Rupiah) | (Expressed in millions of Rupiah)

Keterangan Persentase	Rencana Plan		Realisasi Actual		Explanation
	RpJuta RpMillion	Persentase Percentage	RpJuta RpMillion	Persentase Percentage	
Jumlah hasil penawaran umum				832.880	Amount of public offering proceeds
Biaya penawaran umum				23.014	Costs of public offering
Hasil bersih penawaran umum				809.866	Net proceeds of the public offering
Rencana penggunaan dana berdasarkan perubahan pada RUPST tahun buku 2019					Plans for use of proceeds are subject to change at the 2019 Annual Meeting.
1 Pengembangan Usaha					Business Development
• Penyediaan ruang pada infrastruktur perkotaan, infrastruktur sosial, dan bangunan kepariwisataan	50,80%	411.412	32,47%	262.980	• Providing space in urban infrastructure, social infrastructure and tourist buildings

(Dinyatakan dalam juta Rupiah) | (Expressed in millions of Rupiah)

Keterangan Persentase		Rencana Plan		Realisasi Actual		Explanation
		RpJuta RpMillion	Persentase Percentage	RpJuta RpMillion	Persentase Percentage	
	• Investasi berupa pengembangan entitas anak dan usaha konstruksi modular	13,09%	106.011	0,00%	-	• Investments to develop subsidiaries and modular building operations
	• Investasi alat produksi konstruksi dan pengembangan sistem teknologi informai	10,00%	80.987	10,00	80.987	• Investments in construction production equipment and development of information technology systems
2	Modal Kerja	26,11%	211.456	26,11	211.456	Working Capital
Total Realisasi Penggunaan Dana Hasil IPO					555.422	Total realized use of IPO proceeds
Sisa Dana Hasil IPO					254.443	Remaining IPO proceeds

LAPORAN REALISASI PENGGUNAAN DANA HASIL PENAWARAN UMUM PER 31 DESEMBER 2022

Adapun ringkasan pelaporan atas penggunaan dana hasil IPO per Desember 2022 menyebutkan masih terdapat sisa dana IPO sebesar Rp254,72 miliar dengan perincian sebagai berikut:

REPORT ON THE USE OF PROCEEDS OF THE PUBLIC OFFERING AS OF DECEMBER 31, 2022

According to the summary of the report on the use of proceeds from the IPO as of June 2023, there are still remaining IPO funds of Rp254.72 billion with the following details:

(Dinyatakan dalam juta Rupiah) | (Expressed in millions of Rupiah)

Keterangan Persentase		Rencana Plan		Realisasi Actual		Explanation
		RpJuta RpMillion	Persentase Percentage	RpJuta RpMillion	Persentase Percentage	
Jumlah hasil penawaran umum					832.880	Amount of public offering proceeds
Biaya penawaran umum					23.014	Costs of public offering
Hasil bersih penawaran umum					809.866	Net proceeds of the public offering
Rencana penggunaan dana berdasarkan perubahan pada RUPST tahun buku 2019						Plans for use of proceeds are subject to change at the 2019 Annual Meeting.
1	Pengembangan Usaha					Business Development
	• Penyediaan ruang pada infrastruktur perkotaan, infrastruktur sosial, dan bangunan kepariwisataan	50,80%	411.419	32,47%	262.980	• Providing space in urban infrastructure, social infrastructure and tourist buildings
	• Investasi berupa pengembangan entitas anak dan usaha konstruksi modular	13,09%	106.013	0,00%	-	• Investments to develop subsidiaries and modular building operations

(Dinyatakan dalam juta Rupiah) | (Expressed in millions of Rupiah)

Keterangan Persentase		Rencana Plan		Realisasi Actual		Explanation
		RpJuta RpMillion	Persentase Percentage	RpJuta RpMillion	Persentase Percentage	
	• Investasi alat produksi konstruksi dan pengembangan sistem teknologi informai	10,00%	80.988	10,00	80.731	• Investments in construction production equipment and development of information technology systems
2	Modal Kerja	26,11%	211.460	26,11	211.452	Working Capital
Total Realisasi Penggunaan Dana Hasil IPO					555.162	Total realized use of IPO proceeds
Sisa Dana Hasil IPO					254.718	Remaining IPO proceeds

INFORMASI MATERIAL MENGENAI INVESTASI, EKSPANSI, DIVESTASI, PENGGABUNGAN USAHA, AKUISISI, DAN/ATAU RESTRUKTURISASI UTANG/ MODAL

Material Information Regarding Investment, Expansion, Divestment, Business Merger, Acquisition, and/or Debt/Capital Restructuring

Per 31 Desember 2023, Perusahaan tidak melakukan investasi kecuali terkait modal kerja. Perusahaan juga tidak melakukan ekspansi, divestasi, akuisisi atau restrukturisasi utang dan modal. Oleh karena itu, Perusahaan tidak menyajikan informasi terkait hal tersebut.

As of December 31, 2023, the Company has not made any investments other than in working capital. The Company has also not engaged in any expansion, disposition, acquisition or restructuring of debt and capital. Therefore, the Company does not provide any information in this respect.

INFORMASI TRANSAKSI MATERIAL YANG MENGANDUNG BENTURAN KEPENTINGAN DAN/ ATAU TRANSAKSI DENGAN PIHAK AFILIASI/ PIHAK BERELASI

Material Information on Transactions that Contain Conflict of Interest and/or Transactions with Affiliated Parties/Related Parties

TRANSAKSI MATERIAL YANG MENGANDUNG BENTURAN KEPENTINGAN

Komitmen Perusahaan terhadap laporan transaksi afiliasi diwujudkan dengan keterbukaan informasi yang disampaikan kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan Bursa Efek Indonesia (BEI) sebagai wujud kepatuhan terhadap Peraturan OJK (POJK) No. 42/POJK.04/2020 tentang Transaki Afiliasi dan Transaksi Benturan Kepentingan.

Keterbukaan informasi yang dimaksud memuat informasi tentang obyek transaksi, nilai transaksi, tanggal transaksi,dan para pihak terkait transaksi tersebut. Selain itu, Perusahaan juga mengungkapkan sifat hubungan afiliasi dari pihak yang melakukan transaksi beserta penjelasan, pertimbangan dan alasan dilakukannya transaksi. Terakhir, Perusahaan juga menyajikan informasi terkait pernyataan Dewan Komisaris dan Direksi tentang transaksi afiliasi terebut.

Namun demikia, untuk tahun buku 2023, Perusahaan tidak memiliki transaksi material yang mengandung benturan kepentingan yang dilaporkan kepada OJK dan BEI.

TRANSACTIONS THAT CONTAIN CONFLICT OF INTEREST

The Company's commitment to reporting related party transactions is evidenced by the disclosure of information submitted to the Financial Services Authority (OJK) and the Indonesian Stock Exchange (BEI) as a form of compliance with OJK Regulation (POJK) No. 42/POJK.04/2020 on Related Party and Related Party Transactions.

This disclosure includes information about the subject of the transaction, the value of the transaction, the date of the transaction, and the parties involved in the transaction. In addition, the Company discloses the nature of the affiliate relationship of the parties conducting the transaction, as well as the explanations, considerations and reasons for conducting the transaction. Finally, the Company also discloses the statements of the Board of Commissioners and the Board of Directors regarding these related party transactions.

However, for fiscal year 2023, the Company has no material transactions involving conflicts of interest that are reported to the OJK and the BEI.

TRANSAKSI DENGAN PIHAK AFILIASI

Perusahaan dan entitas anaknya melakukan transaksi dengan pihak berelasi. Adapun sifat hubungan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

a. Pemerintah Republik Indonesia yang diwakili oleh Menteri Negara BUMN merupakan pemegang saham mayoritas PT Wijaya Karya (Persero) Tbk yang menjadi pemegang saham Perusahaan. Oleh karena itu secara tidak langsung Perusahaan memiliki hubungan afiliasi melalui penyertaan modal pemerintah Republik Indonesia.

TRANSACTIONS WITH AFFILIATED PARTIES

The Company and its subsidiaries have transactions with related parties. The nature of relationships with the related parties is as follows:

a. The Government of the Republic of Indonesia which was represented by Minister of State-Owned Enterprise is the majority shareholder of PT Wijaya Karya (Persero) Tbk which becomes the shareholders of the Company. Therefore, indirectly other companies an affiliate connection through the inclusion of government capital of the Indonesia.

b. Perusahaan menempatkan dana dan memiliki pinjaman dana pada bank-bank BUMN dengan persyaratan dan tingkat bunga normal sebagaimana yang berlaku untuk nasabah pihak ketiga.
c. Perusahaan mengadakan perjanjian dalam rangka usaha Perusahaan dengan BUMN lain maupun entitas anak serta badan dan institusi pemerintah yang berwenang.

b. The Company puts funds and gets loans from the State Owned Enterprise banks at normal terms and interest rates equal to other third party customers.

c. The Company enters into agreements in relation to the Company's operations with other State-Owned Enterprise and subsidiary and with other authorized government bodies and institutions.

Jumlah transaksi pihak-pihak berelasi mencapai Rp16,86 miliar di tahun 2023 atau hanya sekitar 0,29% dari total aset. Sementara itu, terkait liabilitas, jumlah transaksi pihak-pihak berelasi sebesar Rp94,00 miliar di tahun 2023 atau sekitar 3,13% dari total liabilitas. Rincian, sifat hubungan dan jenis transaksi yang material dengan pihak - pihak yang berelasi adalah, sebagai berikut:

The number of related party transactions reached Rp16.86 billion in 2023 or only about 0.29% of total assets. Meanwhile, regarding liabilities, the number of related party transactions amounted to Rp94.00 billion in 2023 or about 3.13% of total liabilities. The following are details of characteristic of the relationship and types of significant transactions with the related parties:

Pihak-pihak yang Berelasi Related Parties	Sifat Hubungan Nature of Relationship	Transaksi Transaction
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	Entitas Berelasi dengan Pemerintah Government Related Entity	Kas dan Setara Kas, Piutang Usaha, Piutang Retensi, Tagihan Bruto Kepada Pemberi Kerja, Pekerjaan dalam Proses, Utang Usaha, Pinjaman Bank, dan Pendapatan Cash and Cash Equivalent, Accounts Receivable, Retention Receivables, Gross Amount Due from Customers, Work in Progress, Trade Payables, Bank Loans and Revenues
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	Entitas Berelasi dengan Pemerintah Government Related Entity	Kas dan Setara Kas, Pinjaman Bank dan Utang Usaha Cash and Cash Equivalent, Bank Loans and Trade Payables
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	Entitas Berelasi dengan Pemerintah Government Related Entity	Kas dan Setara Kas, Pinjaman Bank dan Utang Usaha Cash and Cash Equivalent, Bank Loans and Trade Payables
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	Entitas Berelasi dengan Pemerintah Government Related Entity	Kas dan Setara Kas, Pinjaman Bank dan Utang Usaha Cash and Cash Equivalent, Bank Loans and Trade Payables
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	Entitas Berelasi dengan Pemerintah Government Related Entity	Kas dan Setara Kas, Pinjaman Bank dan Utang Usaha Cash and Cash Equivalent, Bank Loans and Trade Payables
Koperasi Karyawan WIKA	Entitas Berelasi dengan Pemerintah Government Related Entity	Kas dan Setara Kas, Piutang Lain-lain, Utang Usaha dan Utang Lain-lain Cash and Cash Equivalent, Other Receivables, Trade Payables and Other Payables
Koperasi Karyawan WEGE	Entitas Berelasi dengan Pemerintah Government Related Entity	Piutang Usaha, Tagihan Bruto Kepada Pemberi Kerja dan Utang Usaha Trade Receivables, Gross Amount Due from Customers and Trade Payables

Pihak-pihak yang Berelasi Related Parties	Sifat Hubungan Nature of Relationship	Transaksi Transaction
PT Pertamina (Persero) Tbk	Entitas Berelasi dengan Pemerintah Government Related Entity	Piutang Retensi, Tagihan Bruto Kepada Pemberi Kerja dan Pekerjaan dalam Proses Retention Receivables, Gross Amount Due from Customers and Work in Progress
PT Pengembangan Pariwisata Indonesia (Persero)	Entitas Berelasi dengan Pemerintah Government Related Entity	Piutang Usaha, Piutang Retensi, Tagihan Bruto Kepada Pemberi Kerja, Pekerjaan dalam Proses dan Pendapatan Account Receivables, Retention Receivables, Gross Amount Due from Customers, Work in Progress and Revenues
PT Kereta Cepat Indonesia China	Kerja Sama Operasi Joint Venture	Piutang Usaha, Piutang Retensi, Tagihan Bruto Kepada Pemberi Kerja dan Pendapatan Account Receivables, Retention Receivables, Gross Amount Due from Customers and Revenues
PT Pertamina Bina Medika	Entitas Berelasi dengan Pemerintah Government Related Entity	Piutang Usaha, Tagihan Bruto Kepada Pemberi Kerja dan Pendapatan Account Receivables, Gross Amount Due From Customers and Revenues
PT Brantas Abiparaya (Persero)	Entitas Berelasi dengan Pemerintah Government Related Entity	Piutang Retensi, Tagihan Bruto Kepada Pemberi Kerja, Pekerjaan dalam Proses dan Pendapatan Retention Receivables, Gross Amount Due from Customers, Work in Progress and Revenues
PT Angkasa Pura I	Entitas Berelasi dengan Pemerintah Government Related Entity	Piutang Usaha, Piutang Retensi, Tagihan Bruto Kepada Pemberi Kerja, Pekerjaan dalam Proses dan Pendapatan Account Receivables, Retention Receivables, Gross Amount Due from Customers, Work in Progress and Revenues
Telkom Property (PT Graha Sarana Duta)	Entitas Berelasi dengan Pemerintah Government Related Entity	Pendapatan Revenues
PT Wijaya Karya Rekayasa Konstruksi	Entitas Berelasi dengan Pemerintah Government Related Entity	Piutang Usaha Account Receivables
KSO PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk - Mahoni	Kerja Sama Operasi Joint Venture	Piutang Usaha, Piutang Retensi, Tagihan Bruto Kepada Pemberi Kerja dan Piutang Lain-lain Account Receivables, Retention Receivables, Gross Amount Due from Customers and Other Receivables
KSO PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk - PT Mutiara Masyhur Sejahtera	Kerja Sama Operasi Joint Venture	Piutang Usaha, Piutang Retensi, Tagihan Bruto Kepada Pemberi Kerja dan Piutang Lain-lain Account Receivables, Retention Receivables, Gross Amount Due from Customers and Other Receivables

Pihak-pihak yang Berelasi Related Parties	Sifat Hubungan Nature of Relationship	Transaksi Transaction
PT Wijaya Karya (Persero) Tbk	Pemegang Saham Mayoritas Perseroan Ultimate Shareholder	Piutang Usaha, Piutang Retensi, Tagihan Bruto Kepada Pemberi Kerja, Pekerjaan dalam Proses, Piutang Lainlain, Utang Usaha, Utang Lain-lain dan Pendapatan Accounts Receivable, Retention Receivables, Gross Amount Due from Customers, Work in Progress, Other Receivables, Trade Payables, Other Payables and Revenues
PT Wijaya Karya Beton Tbk	Entitas Berelasi dengan Pemerintah Government Related Entity	Tagihan Bruto Kepada Pemberi Kerja, Pekerjaan dalam Proses, Utang Usaha dan Pendapatan Gross Amount Due from Customers, Work in Progress, Trade Payables and Revenues
PT Wijaya Karya Realty	Entitas Berelasi dengan Pemerintah Government Related Entity	Piutang Usaha, Piutang Retensi, Tagihan Bruto Kepada Pemberi Kerja, Pekerjaan dalam Proses, Piutang Lainlain dan Utang Usaha Account Receivables, Retention Receivables, Gross Amount Due from Customers, Work in Progress, Other Receivables and Trade Payable
PT Kurnia Realty Jaya	Entitas Asosiasi Associate Entity	Piutang Usaha, Piutang Retensi, dan Tagihan Bruto Kepada Pemberi Kerja Account Receivables, Retention Receivables, and Gross Amount Due from Customer
Kementerian BUMN	Entitas Berelasi dengan Pemerintah Government Related Entity	Pekerjaan dalam Proses Work in Progress
PT Biofarma (Persero)	Entitas Berelasi dengan Pemerintah Government Related Entity	Piutang Usaha, Piutang Retensi dan Tagihan Bruto kepada Pemberi Kerja Accounts Receivable, Retention Receivables and Gross Amount Due from Customers
PT Patra Jasa	Entitas Berelasi dengan Pemerintah Government Related Entity	Piutang Usaha, Piutang Retensi, Tagihan Bruto Kepada Pemberi Kerja, Piutang Lain-lain dan Pendapatan Account Receivables, Retention Receivables, Gross Amount Due from Customers, Other Receivables and Revenues
PT Pelabuhan Indonesia III (Persero)	Entitas Berelasi dengan Pemerintah Government Related Entity	Piutang Usaha, Piutang Retensi, Pekerjaan dalam Proses dan Piutang Lain-lain Account Receivables, Retention Receivables, Work in Progress and Other Receivables
KSU PT Wika (Persero) Tbk - - PT Balai Pustaka (Persero)	Kerja Sama Operasi Joint Venture	Tagihan Bruto Kepada Pemberi Kerja, Pekerjaan dalam Proses dan Piutang Lain-lain Gross Amount Due from Customers, Work in Progress and Other Receivables
PT Patra Wijaya Realtindo	Afiliasi Affiliated	Piutang Lain-lain Other Receivables
KSO PT Wika Bangunan Gedung - PT Jakarta Konsultindo	Kerja Sama Operasi Joint Venture	Piutang Lain-lain Other Receivables

Pihak-pihak yang Berelasi Related Parties	Sifat Hubungan Nature of Relationship	Transaksi Transaction
PT Wika Industri Energi	Entitas Berelasi dengan Pemerintah Government Related Entity	Utang Usaha Trade Payables
PT Telkom Indonesia	Entitas Berelasi dengan Pemerintah Government Related Entity	Utang Usaha Trade Payables
PT PLN (Persero)	Entitas Berelasi dengan Pemerintah Government Related Entity	Utang Usaha Trade Payables
KSO PT Wijaya Karya (Persero) Tbk - PT PP (Persero)	Kerja Sama Operasi Joint Venture	Piutang Usaha, Piutang Retensi dan Pendapatan Accounts Receivable, Retention Receivables and Revenues
PT PP (Persero) Tbk	Entitas Berelasi dengan Pemerintah Government Related Entity	Piutang Usaha, Piutang Retensi, Tagihan Bruto kepada Pemberi Kerja, Piutang Lain-lain dan Pendapatan Accounts Receivable, Retention Receivables, Gross Amount Due from Customers, Other Receivables and Revenues
KSO Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk - Kahuripan Nirwana	Kerja Sama Operasi Joint Venture	Piutang Usaha, Piutang Retensi, Tagihan Bruto kepada Pemberi Kerja, Pekerjaan dalam Proses dan Pendapatan Accounts Receivable, Retention Receivables, Gross Amount Due from Customers, Work in Progress and Revenues
KSO PT Wijaya Karya Pracetak - Gedung Tbk - Hakaaston	Kerja Sama Operasi Joint Venture	Piutang Usaha dan Piutang Lain-lain Joint Venture Accounts Receivable and Other Receivables
KSO PT Wijaya Karya Pracetak Gedung Tbk - Bringin Karya Sejahtera	Kerja Sama Operasi Joint Venture	Piutang Usaha dan Piutang Lain-lain Accounts Receivable and Other Receivables
High Speed Railway Conctractor Consortium	Kerja Sama Operasi Joint Venture	Piutang Retensi, Tagihan Bruto kepada Pemberi Kerja, Pekerjaan dalam Proses dan Piutang Lain-lain Retention Receivables, Gross Amount Due from Customers, Work in Progress and Other Receivables
KSO PT Wijaya Karya (Persero) Tbk - Chakra	Kerja Sama Operasi Joint Venture	Piutang Retensi Retention Receivables
PT Brantas Abipraya Beton	Entitas Berelasi dengan Pemerintah Government Related Entity	Piutang Retensi Retention Receivables
KSO PT Wika Gedung - PT Wijaya Karya (Persero) Tbk	Kerja Sama Operasi Joint Venture	Piutang Lain-lain Other Receivables
KSO PT Wika Gedung - PT Jaya Konstruksi - PT PP (Persero) Tbk	Kerja Sama Operasi Joint Venture	Piutang Lain-lain dan Pendapatan Other Receivables and Revenues
PT Wijaya Karya Krakatau Beton	Entitas Berelasi dengan Pemerintah Government Related Entity	Utang Usaha Trade Payables
PT Waskita Beton Precast	Entitas Berelasi dengan Pemerintah Government Related Entity	Utang Usaha Trade Payables
PT Sarinah (Persero)	Entitas Berelasi dengan Pemerintah Government Related Entity	Utang Usaha Trade Payables
PT Wijaya Karya Industri dan Konstruksi	Entitas Berelasi dengan Pemerintah Government Related Entity	Utang Usaha Trade Payables

Pihak-pihak yang Berelasi Related Parties	Sifat Hubungan Nature of Relationship	Transaksi Transaction
KSO PT Wijaya Karya (Persero) Tbk - PT Adhi Karya	Kerja Sama Operasi Joint Venture	Pendapatan Revenues
PT Bank Mandiri Taspen	Entitas Berelasi dengan Pemerintah Government Related Entity	Kas dan Setara Kas dan Pendapatan Cash and Cash Equivalents and Revenues
KSO Wika-Hutama-Adipatria	Kerja Sama Operasi Joint Venture	Pendapatan Revenues
KSO Wika - Aneka Dharma Persada	Kerja Sama Operasi Joint Venture	Pendapatan Revenues
KSO Wika-Hutama	Kerja Sama Operasi Joint Venture	Pendapatan Revenues
PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk - PT Adhi Karya	Kerja Sama Operasi Joint Venture	Pendapatan Revenues
KSO PT Wika Gedung - PT Shimizu Corporation	Kerja Sama Operasi Joint Venture	Piutang Lain-lain Other Receivables
PT Telkom Akses	Entitas Berelasi dengan Pemerintah Government Related Entity	Pendapatan Revenues
PT Wijaya Karya Precast Gedung	Entitas Sepengendali Entity under Common Control	Piutang Lain-lain dan Utang Usaha Other Receivables and Trade Payables
PT Propernas Griya Utama	Entitas Berelasi dengan Pemerintah Government Related Entity	Utang Usaha Trade Payables
PT Bhirawa Steel	Entitas Berelasi dengan Pemerintah Government Related Entity	Utang Usaha Trade Payables
PT Varia Usaha Beton	Entitas Berelasi dengan Pemerintah Government Related Entity	Utang Usaha Trade Payables
PT Krakatau Perbengkelan dan Perawatan	Entitas Berelasi dengan Pemerintah Government Related Entity	Utang Usaha Trade Payables

RINCIAN TRANSAKSI PIHAK BERELASI

Jumlah transaksi pihak-pihak berelasi mencapai Rp16,86 miliar di tahun 2023 atau hanya sekitar 0,29% dari total aset. Sementara itu, terkait liabilitas, jumlah transaksi pihak-pihak berelasi sebesar Rp94,00 miliar di tahun 2023 atau sekitar 3,13% dari total liabilitas.

Rincian akun yang terkait dengan transaksi pihak-pihak berelasi dapat dilihat di catatan laporan keuangan auditan no. 38 yang dapat dilihat di lampiran laporan tahunan ini.

PENJELASAN MENGENAI KEWAJARAN TRANSAKSI

Perusahaan dan entitas anaknya melakukan transaksi dengan pihak berelasi. Seluruh transaksi dan saldo yang signifikan dengan pihak berelasi diungkapkan dalam catatan yang relevan di catatan laporan keuangan audit. Selain itu, tidak ada perbedaan kebijakan harga dan syarat transaksi antara pihak-pihak berelasi dan pihak ketiga.

DETAILS OF RELATED PARTY TRANSACTIONS

The number of related party transactions reached Rp16.86 billion in 2023 or only about 0.29% of total assets. Meanwhile, regarding liabilities, the number of related party transactions amounted to Rp94.00 billion in 2023 or about 3.13% of total liabilities.

Please refer to note no. 38 of the audited financial statements included in the notes to this annual report for details of related party transactions.

EXPLANATION OF THE FAIRNESS OF TRANSACTIONS

The Company and its subsidiaries have transactions with related parties. All significant transactions and balances with related parties are disclose in the relevant notes of the audited financial statements. Moreover, there are no differences in pricing policy and terms of transaction between related parties and third parties.

PERUBAHAN PERATURAN PERUNDANG-UNDANGAN YANG BERPENGARUH SIGNIFIKAN TERHADAP PERUSAHAAN

Changes in Laws and Regulations that Have A Significant Effect on The Company

Tidak terdapat perubahan peraturan perundang-undangan yang berpengaruh signifikan terhadap Perusahaan di sepanjang tahun 2023. Oleh karena itu, Perusahaan tidak menyajikan informasi terkait nama peraturan perundang-undangan yang mengalami perubahan dan dampaknya terhadap Perusahaan.

There are no changes in laws and regulations that have a significant impact on the company during 2023. Therefore, the Company does not disclose the names of the laws and regulations that have changed and their impact on the company.

PERUBAHAN KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN DAMPAKNYA TERHADAP PERUSAHAAN

Changes in Accounting Policies and Their Impact on The Company

Berikut adalah revisi, amandemen dan penyesuaian atas standar akuntansi keuangan (SAK) serta interpretasi atas SAK yang diterbitkan oleh DSAK-IAI dan berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2023, yaitu:

- Amendemen PSAK 1: Penyajian Laporan Keuangan tentang Pengungkapan Kebijakan Akuntansi;
- Amendemen PSAK 1: Penyajian Laporan Keuangan tentang Klasifikasi Liabilitas sebagai Jangka Pendek atau Jangka Panjang;
- Amendemen PSAK 16: Aset Tetap tentang Hasil sebelum Penggunaan yang Diintensifkan;
- Amendemen PSAK 25: Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan tentang Definisi Estimasi Akuntansi;
- Amendemen PSAK 46: Pajak Penghasilan tentang Pajak Tangguhan terkait Aset dan Liabilitas yang timbul dari Transaksi Tunggal;
- Revisi PSSAK 107: Akuntansi Ijarah

Implementasi dan standar-standar tersebut tidak memiliki dampak yang material terhadap jumlah yang dilaporkan di tahun berjalan atau tahun sebelumnya.

The following are revision, amendments and adjustments of standards and interpretation of standard issued by DSAK - IAI and effectively applied for the year starting on or after January 1, 2023, are as follows:

- Amendments PSAK 1: Presentation of Financial Statements regarding Disclosure of Accounting Policies;
- Amendments PSAK 1: Presentation of Financial Statements regarding Classification of Liabilities as a Current or Non-Current;
- Amendment to PSAK 16: Fixed Assets related to Proceeds before Intended Use;
- Amendments PSAK 25: Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors regarding Definition of Accounting Estimates; and
- Amendments PSAK 46: Income Tax regarding Deferred Tax related to Assets and Liabilities arising from a Single Transaction.
- Revised PSAK 107: Accounting for Ijara

The implementation of the above standards had no material effect on the amounts reported for the current or prior financial years.

DAMPAK PERUBAHAN HARGA YANG BERPENGARUH TERHADAP PENDAPATAN DAN KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN

Impact of Price Changes that Affects The Company's Revenues and Financial Performance

Sejalan dengan yang terjadi di ekonomi dunia, perekonomian Indonesia juga menghadapi tantangan inflasi selama tahun 2023. Inflasi tertinggi terjadi di awal tahun 2023 dengan tingkat inflasi mencapai 5,47% yoy di bulan Februari. Kenaikan harga juga berdampak kepada kenaikan harga material bahan bangunan. Meski demikian, Perusahaan telah melakukan mitigasi atas risiko kenaikan harga dan ketersediaan bahan baku.

Dalam pembuatan Rencana Anggaran Biaya untuk suatu proyek, estimasi biaya mengacu kepada informasi dari pemasok dan juga proyek sejenis yang pernah ditangani. Hal ini tidak menjamin bahwa estimasi tersebut tepat. Risiko kenaikan harga bahan baku akan mempengaruhi peningkatan beban pokok penjualan yang jika tidak diimbangi efisiensi maka dapat berakibat secara negatif pada laba kotor Perusahaan.

In line with the developments in the global economy, Indonesia's economy will also be a challenge in terms of inflation in the course of 2023. The highest rate of inflation occurred at the beginning of 2023, with the inflation rate reaching 5.47 percent year-on-year in February. The price hike has also had an impact on the price increase of construction materials. However, the company has mitigated the price increase risk and availability of materials.

In the Budget Plan for the project, the estimated costs refer to the information from suppliers as well as similar projects handled. This does not guarantee that the estimate is correct. The risk of increase in prices of raw material will affect the increase in cost of revenues which if not offset with efficiency it could result negatively on the Company's gross profit.

INFORMASI TENTANG DAMPAK NILAI TUKAR MATA UANG ASING

Information on The Impact of Foreign Exchange Rate

Perusahaan memiliki transaksi mata uang asing dalam menjalankan kegiatan usahanya. Namun demikian, sebagian besar kewajiban dalam mata uang Rupiah sehingga Perusahaan tidak terekspos secara signifikan. Perusahaan menggunakan bahan baku dalam negeri serta mengerjakan dan akan terus mengembangkan proyek berlokasi di dalam negeri, sehingga dengan demikian pengaruh dari selisih nilai tukar mata uang asing tidak signifikan.

The Company engages in foreign currency transactions in the ordinary course of business. However, most of the liabilities are denominated in the Rupiah, thus the Company is not expose significantly. The Group use local raw materials as well as work and continue to develop projects that are located in the country, thus the effect of changes in foreign exchange rates are not significant.

INFORMASI KEUANGAN YANG MENGANDUNG KEJADIAN YANG BERSIFAT LUAR BIASA

Financial Information Containing Extraordinary Events

Perusahaan menyatakan tidak terdapat informasi keuangan yang mengandung kejadian yang bersifat luar biasa di sepanjang tahun 2023 sebagaimana yang telah dijelaskan di laporan keuangan audit tahun 2023.

The Company stated that there was no financial information that included extraordinary events during 2023 as explained in the 2023 Audited Financial Report.

KONTRIBUSI PAJAK TERHADAP NEGARA

Tax Contributions to The Country

Disamping berperan dalam pembangunan nasional melalui pembangunan di sektor konstruksi Gedung, Perusahaan juga berkontribusi kepada negara melalui pemenuhan kewajiban perpajakan. Tabel berikut menyajikan kontribusi pajak Perusahaan dalam 2 (dua) tahun terakhir:

In addition to the Company's contribution to the country's development through the development of the construction sector, the Company also contributes to the country's development through the fulfillment of tax obligations. The Company's tax contribution for the last 2 (two) years is presented in the following table:

(Dinyatakan dalam miliar Rupiah) | (Expressed in billions of Rupiah)

Uraian	2023	2022	Perubahan Changes		Description
			Nominal	(%)	
PPH 21	49,23	45,63	3,60	7,88%	PPH 21
PPH 23	5,59	4,94	0,66	13,33%	PPH 23
PPH 42	25,70	14,98	10,72	71,57%	PPH 42
PPNK	325,42	275,14	50,28	18,27%	PPNK
PB1	2,92	2,37	0,55	23,28%	PB1
Jumlah Pajak yang Dibayarkan	408,86	343,05	65,81	19,18%	Total Tax Payments

ASPEK PEMASARAN
Marketing Aspects

STRATEGI PEMASARAN

Dalam menjalankan kegiatan pemasaran, Perusahaan senantiasa mengutamakan *repeat order* dari pelanggan yang dimiliki dengan tetap memberikan pelayanan yang prima kepada pelanggan baru. Perusahaan dikenal dan dipercaya dalam industri konstruksi bangunan gedung, baik untuk pasar Pemerintah, BUMN/BUMD maupun Swasta.

Kepuasan pelanggan diraih dengan memberikan pelayanan bernilai tambah seperti melalui penyampaian ide dan gagasan atas suatu proyek berdasarkan pengalaman dan pengetahuan Perusahaan. Tingginya permintaan pelanggan selalu diikuti dengan meningkatnya persaingan yang ketat terutama dalam hal harga yang kompetitif. Bagi Perusahaan yang memiliki orientasi kepada pelanggan, kualitas pekerjaan tetap menjadi prioritas utama.

Strategi pemasaran yang dilakukan untuk memenuhi target omzet kontrak, perusahaan melakukan perubahan struktur organisasi dengan menambah manajer Pemasaran baru untuk menambah percepatan penetrasi pasar sehingga dapat meraih informasi sebanyak mungkin dalam Pasar Konstruksi. Hal ini diharapkan dapat menggali informasi lebih dalam, serta memperluas persebaran layanan Perusahaan di wilayah Indonesia.

Strategi lain dari perubahan struktur organisasi yang dilakukan bertujuan untuk mengembangkan pelanggan-pelanggan yang sudah dimiliki untuk dapat melakukan repeat order, selain itu pengembangan pasar dari organisasi yang terafiliasi pada pelanggan tersebut.

Strategi-strategi tersebut di atas sejalan dengan startegi divisi pemasaran yang tertuang dalam RKAP tahun 2023 yang meliputi memasuki pasar premium; ekstensifikasi dan intensifikasi Market BUMN; sinergi pasar dalam negeri dan luar negeri; capaian pasar Internal Wika Group sebesar 20%; peningkatan Kerja sama Pemerintah dan Badan usaha (KPBU) dan konsesi lainnya; modularisasi; design and build; penyertaan pada SPV Owner swasta.

Strategi Divisi Pemasaran yang dijalankan dalam mendapatkan proyek pada prinsipnya sudah sejalan dengan strategi perseroan, namun demikian ada beberapa dalam

MARKETING STRATEGY

In carrying out its marketing activities, the company always gives priority to repeat orders from its existing customers while at the same time providing excellent service to new customers. The company has a reputation and trust in the building construction industry for both governments, BUMN/BUMD and private markets.

Customer satisfaction is achieved by providing value-added services, such as providing ideas and suggestions for a project based on the company's experience and knowledge. High customer demand is always accompanied by increasingly fierce competition, especially in terms of competitive pricing. For customer-oriented companies, the quality of work remains a top priority.

The marketing strategy implemented to achieve the contract sales target, the Company made changes to the organizational structure by adding a new marketing manager to accelerate the market penetration so that it can obtain as much information as possible in the construction market. The aim is to have a more in-depth information as well as an expansion of the distribution of the Company's services in Indonesia.

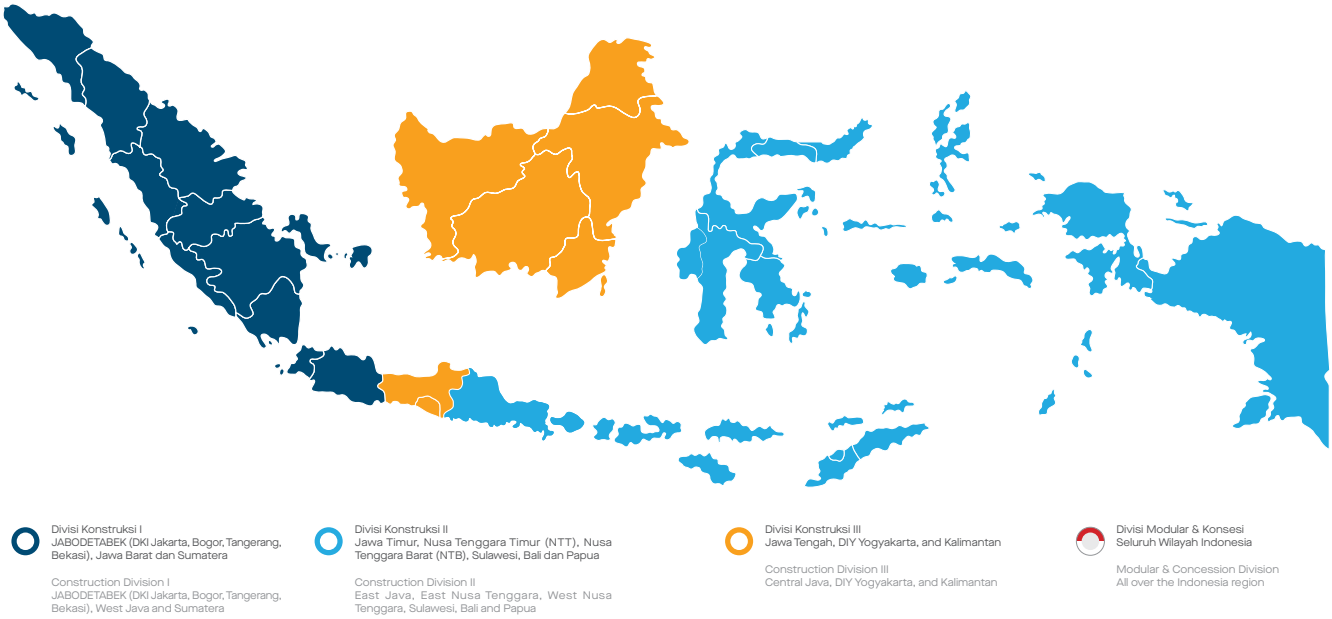
Another strategy for changing the organizational structure was aimed at the development of existing customers to be able to carry out repeat orders, in addition to the development of the market of organizations related to these customers.

The above strategies are in line with the Marketing Division's strategy contained in the RKAP 2023, which includes entering the premium market, expanding and intensifying the BUMN market, synergy of domestic and foreign markets, achieving Wika Group's internal market of 20%, increasing government and corporate cooperation (KPBU) and other concessions, modularization, design and build, participating in private SPV owners.

The strategy implemented by the Marketing Department in obtaining projects is basically in line with the company's strategy. However, there are some along the way that need

perjalanannya yang perlu penyesuaian strategi dikarekan beberapa faktor intern & ekstern seperti memasuki pasar luar negeri dan proyek WIKA Group.

to be adjusted in strategy due to various internal & external factors such as entering foreign markets and WIKA Group projects.



PANGSA PASAR

Pangsa pasar Perusahaan terbagi atas diversifikasi segmen usaha dan project owner. Adapun untuk penjelasan masing-masing pangsa adalah sebagai berikut:

1. Diversifikasi segmen usaha
   Segmen usaha konstruksi gedung pada tahun 2023 terdiri dari Kantor (*office*), Fasilitas Publik(*public facilities*), Residensial (*residential*), Kesehatan, Akademik dan Hotel. Komposisi proyek berdasarkan perolehan kontrak baru di tahun 2023 terdiri dari office 20%, *public facilities* 20%, residential 15%, Akademik 25%, Kesehatan 15% dan Hotel 5%.

2. Diversifikasi *Project Owner*
   Perusahaan telah menyelesaikan maupun sedang mengerjakan proyek konstruksi yang berfokus ke tiga kategori *Project Owner*, yaitu Pemerintah, BUMN, dan Perusahaan Swasta. Komposisinya di tahun 2023 untuk kontrak baru terdiri dari: 60% Pemerintah, 15% BUMN, dan 25% Swasta.

Mayoritas proyek Perseroan di tahun 2023 didominasi oleh pembangunan fasilitas publik/komersial/Perkantoran/Perumahan dan *Project Owner* dari BUMN/Pemerintah/Swasta.

MARKET SHARE

The Company's market share is divided into diversified business segments and project owners. The explanation of each share is as follows:

1. Diversified Business Segments
   The building construction business segment in 2023 will consist of office, public facilities, residential, healthcare, academic and hotel. The composition of the project based on the acquisition of new contracts in 2023 will be Office 20%, Public Facilities 20%, Residential 15%, Academic 25%, Health 15% and Hotel 5%.

2. Diversify project owners
   The Company has completed or is currently working on construction projects focused on three project owner categories, namely government, BUMN and private companies. The composition in 2023 for new contracts will be: 60% government, 15% BUMN and 25% private.

The majority of the Company's projects in 2023 are dominated by the construction of public/commercial/office/residential facilities, and the project owners are from BUMN/government/private.

1. Strategi Divisi Pemasaran dalam mengikuti proses tender dalam beberapa segmentasi :
   a. Pasar Pemerintah
      Untuk Proyek Pemerintah menitik beratkan pada sistem penilaan harga terendah, evaluasi. Harga timpang dan evaluasi administrasi yang ketat seperti penerapan SIMPAN dan SIKAP. Strategi yang di ambil pada proyek pemerintah yaitu salah satunya penyesuaian margin, melakukan kontrak payung material utama, ekspansi kepemilikan sertifikat keahlian untuk personil, dan kepemilikan alat.

   b. Pasar BUMN
      Mirip seperti Pasar Pemerintah, Proyek dipasar BUMN juga banyak menitik beratkan pada Aspek kelengkapan administrasi, teknis, dan harga terendah. Strategi yang di ambil pada pasar BUMN tidak jauh berbeda pada strategi pasar pemerintah. Lebih jauhnya memastikan ketersediaan dana proyek yang di sasar.

   c. Pasar swasta
      Proyek pada pasar swasta secara garis besar memprioritaskan pada persaingan harga saja jika dibandingkan dua segmen lainnya. Strategi proyek swasta yaitu salah satunya dengan cara menerapkan KYC.

2. Strategi Divisi Pemasaran yang dijalankan dalam mendapatkan proyek pada prinsipnya sudah sejalan dengan strategi perseroan, namun demikian ada beberapa dalam perjalanannya yang perlu penyesuaian strategi dikarekan beberapa faktor intern & ekstern seperti memasuki pasar luar negeri dan proyek wika group.
3. Berdasarkan Sumber data MR Corp. Marketing Division WIKA Tahun 2024, WEGE menempati posisi 3 Besar dalam *market share* di industri konstruksi bangunan gedung.

1. Marketing Division strategy in participating in the bidding process in several segments:
   a. Government Market
      For government projects, the emphasis is on the lowest price evaluation system, evaluation. Lame prices and strict administrative evaluation such as the implementation of SAVE and ATTITUDE. The strategies adopted in government projects include adjusting margins, conducting umbrella contracts for key materials, expanding the ownership of personnel qualification certificates, and equipment ownership.

   b. BUMN Market
      Similar to the government market, projects in the BUMN market place a lot of emphasis on administrative, technical, and lowest price aspects. The strategy adopted in the BUMN market is not very different from the strategy adopted in the government market. In addition, the availability of targeted project funding is ensured.

   c. Private Market
      Projects in the private market generally prioritize price competition only compared to the other two segments. One of the strategies of private projects is to implement KYC.

2. The marketing department's strategy in acquiring projects is basically in line with the company's strategy, but there are several strategies that need to be adjusted along the way due to various internal and external factors, such as entering foreign markets and Wika Group projects.
3. Based on MR Corp. data source. WIKA Marketing Division In 2024, WEGE will occupy the top 3 positions in terms of market share in the building construction industry.

TARGET, REALISASI DAN PROYEKSI
Target, Actual, and Projection

Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) adalah acuan bagi Perusahaan dalam menjalankan kegiatan usaha pada tahun berjalan. Direksi telah menyiapkan RKAP tersebut sebagai penjabaran dari Rencana Jangka Panjang Perusahaan (RJPP). RKAP sebagaimana yang diatur dalam Pedoman Tata Kelola Perusahaan paling tidak memuat informasi terkait:

- Misi, sasaran usaha, strategi usaha, kebijakan Perusahaan dan program kerja/kegiatan;
- Anggaran Perusahaan yang dirinci atas setiap anggaran program kerja;
- Proyeksi keuangan Perusahaan dan Perusahaan Anaknya;
- Hal-hal lain yang memerlukan keputusan RUPS;
- Hal lain sesuai yang diperlukan Perusahaan

Direksi Perusahaan menyusun rencana kerja tahunan dan mendapatkan pengesahan Dewan Komisaris sebelum dimulainya tahun buku yang akan datang.

Perbandingan antara target dan realisasi Perusahaan untuk tahun 2023 serta proyeksi tahun 2024 adalah sebagai berikut:

The Work Plan and Budget of the Company (RKAP) is a reference for the company in managing its business activities in the current year. The Board of Directors is obliged to prepare the RKAP as an elaboration of the Company's long-term plan (RJPP). In accordance with the Corporate Governance Guidelines, the RKAP shall contain at least the following information

- Mission, business objectives, business strategy, corporate policies, and work programs/activities;
- Company budget, including detailed budget for each work program;
- Financial projections of the Company and its subsidiaries;
- Other matters requiring GMS action;
- Other matters as required by the Company.

The Directors of the Company prepares an annual work plan and received approval from the Board of Commissioners prior to the commencement of the next fiscal year.

The comparison between the Company's targets and actuals for 2023 and projections for 2024 is as follows:

(Dinyatakan dalam miliar Rupiah) | (Expressed in billions of Rupiah)

Indikator	2023		2024	Indicator
	Target	Realisasi/ Actual	Target	
Kontrak Baru	6.695,00	5.134,33	5.071,99	New Contract
Kontrak Lama	8.933,41	6.955,16	8.352,85	Carry Over
Kontrak Dihadapi	15.628,41	12.089,49	13.424,83	Order Book
Total Pendapatan	5.102,00	4.375,23	4.445,61	Total Revenue
Pendapatan Non JO (Joint Operation)	4.206,76	3.979,71	3.629,96	Revenue Non JO (Joint Operation)
Laba Bruto	424,97	303,22	346,68	Gross Profit
Laba Bersih	251,36	46,50	89,13	Net Profit
Aset	6.835,61	5.561,53	5.680,55	Asset
Capex	266,10	13,53	254,71	Capex
Struktur Modal				Capital Structure
Liabilitas Jangka Pendek	3.113,70	2.205,58	2.067,58	Current Liabilities
Liabilitas Jangka Panjang	949,97	797,21	957,61	Non-Current Liabilities

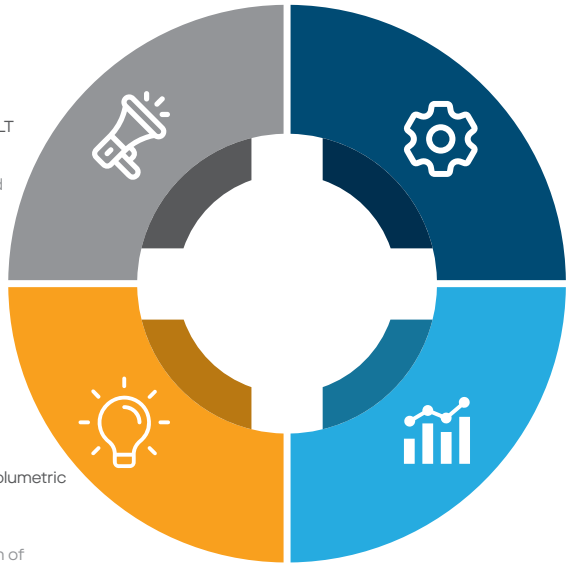
(Dinyatakan dalam miliar Rupiah) | (Expressed in billions of Rupiah)

Indikator	2023		2024	Indicator
	Target	Realisasi/ Actual	Target	
Total Liabilitas	4.063,66	3.002.79	3.025,19	Liabilities
Ekuitas	2.771,94	2.558,75	2.655,36	Ekuitas
Kebijakan Dividen	Max 30% of net profit	10,00%	Max 30% of net profit	Dividend Policy
SDM				Human Capital
Employee Engagement Score	78,00%	76,00%	78.00%	Employee Engagement Score

Adapun beragam strategi usaha yang hendak dijalankan oleh Perusahaan pada tahun 2024 untuk mencapai target tersebut juga meliputi 4 (empat) aspek yakni pemasaran, pengembangan, keuangan, dan operasional dengan rincian rencana strategis sebagai berikut:

The various business strategies that the Company intends to implement in 2024 to achieve this goal also include 4 (four) aspects, namely Marketing, Development, Finance and Operations with detailed strategic plans as follows:

2024
Business Strategy



PEMASARAN
MARKETING
- Masuk Pasar Premium
- Fokus pada Market BUMN Pemerintah & Selwktif Swasta, BOT & BLT Captived Market
- Expansion into Premium Market
- Focus on SOEs, Government & selected private and BOT & BLT captive markets;

OPERASIONAL
OPERATION
- Focus on Profitability & Cash Flow
- Re-focusing Costumer Based to Agile Organization
- Key Stakeholder Engagement
- Cost Efficiency by SCM & Manajemen alat
- Focus on profitability and cash flow
- Re-focusing Customer Base to Agile Organization
- Key Stakeholders Engagement
- Cost Efficiency through SCM and Tool Management
- Implementation of BIM Level 2 & Lean Construction in all SBUs
- Implementasi BIM Level 2 & Lean Contruction pada semua SBU

PENGEMBANGAN
DEVELOPMENT
- Transformasi Digital
- Pembangunan Produk Baru Berupa Volumetric Modular
- Employee Engagement, Sustainable
- Digital Transformation
- New product development in the form of volumetric modules
- Employee Engagement, Sustainable Leadership, Ready to Work Program
- Leadership, Ready to Work Program

KEUANGAN
FINANCE
- Selektif dalam pemilihan pelanggan yang memiliki cukup pendanaan
- Positive Cashflow untuk semua SBU
- Rating Perusahaan
- Selective Selection of customers with sufficient financial resources
- Positive Cash Flow for all SBUs
- Company Rating

PROPEK USAHA
Business Prospect

Pemerintah Indonesia menyatakan outlook ekonomi Indonesia tumbuh sebesar 5,1% pada tahun 2023, lebih rendah dibandingkan estimasi awal sebesar 5,3%. Hal ini sejalan dengan perlambatan perekonomian dunia dan tantangan kenaikan inflasi yang berdampak kepada pertumbuhan konsumsi. Adapun asumsi dasar outlook ekonomi 2023 dan RAPBN 2024 dari Kementrian Keuangan adalah sebagai berikut:

The Indonesian government said that Indonesia's economic outlook will grow by 5.1 percent in 2023, lower than the initial estimate of 5.3 percent. This is in line with the slowdown in the world economy and the challenge of the rise in inflation, which will have an impact on consumption growth. The Ministry of Finance's baseline assumptions for the 2023 economic outlook and 2024 RAPBN are

Indikator	Outlook 2023	RAPBN 2024	Indicators
Pertumbuhan Ekonomi (%,yoy)	5,1	5,2	Economic Growth (%,yoy)
Inflasi (%,yoy)	3,1	2,8	Inflation (%,yoy)
Nilai Tukar (Rp/US$)	15.100	15.000	Exchange Rate (Rp/US$)
Tingkat Suku Bunga SUN 10 Tahun (%)	6,8	6,7	10 Year SUN Interest Rate (%)
Harga Minyak Mentah Indonesia (US$/barel)	78	80	Indonesian Crude Oil Price (US$/barrel)
Lifting Minyak Mentah (ribu barel per hari)	614	625	Crude Oil Lifting (thousands of barrels per day)
Lifting Gas (ribu barel setara minyak per hari)	985	1.033	Gas Lifting (thousand barrels of oil equivalent per day)

Sementara itu, Bank Indonesia memperkirakan perekonomian Indonesia tetap tumbuh baik dan berdaya tahan terhadap dampak rambatan global. Menurut Bank Indonesia, tetap baiknya pertumbuhan ekonomi juga tecermin pada kinerja lapangan usaha utama seperti industri pengolahan, pertambangan, konstruksi, dan terkait dengan jasa termasuk transportasi dan pergudangan, akomodasi dan makan minum, serta informasi dan telekomunikasi. Dengan perkembangan tersebut, Bank Indonesia memprakirakan pertumbuhan ekonomi akan meningkat menjadi 4,7-5,5% pada 2024.

Meanwhile, Bank Indonesia expects Indonesia's economy to continue growing well and resilient to global spillover effects. According to Bank Indonesia, the continued good economic growth is also reflected in the performance of key economic sectors such as manufacturing, mining, construction, and related services including transportation and storage, accommodation and food services, and information and telecommunication. Based on these developments, Bank Indonesia estimates that economic growth will increase to 4.7 - 5.5% in 2024.

PROSPEK SEKTOR KONSTRUKSI

Menurut Pemerintah, kinerja sektor konstruksi diperkirakan membaik di tahun 2024 sejalan dengan menggeliatnya investasi. Seiring dengan stabilitas kondisi politik terutama dalam menghadapi Pemilu 2024, sektor konstruksi diperkirakan akan kembali ekspansif. Selain itu, percepatan penyelesaian Proyek Strategis Nasional (PSN) khususnya

CONSTRUCTION SECTOR OUTLOOK

According to the government, the performance of the construction sector is expected to improve in 2024 in line with increasing investments. In line with the stability of political conditions, especially in the face of the 2024 elections, the construction sector is expected to expand again. In addition, the acceleration of the completion of

IKN Nusantara, dan normalisasi harga komoditas juga diharapkan akan turut menopang pertumbuhan sektor konstruksi.

Pada tahun 2024 anggaran infrastruktur difokuskan mendukung transformasi ekonomi untuk pemerataan pembangunan, dengan arah kebijakan yaitu:

- Mempercepat pembangunan infrastruktur penggerak ekonomi (konektivitas dan transportasi, energi dan ketenagalistrikan, dan pangan);
- Memprioritaskan penyediaan infrastruktur pelayanan dasar dan proyek-proyek strategis yang mendukung prioritas pembangunan;
- Mendukung percepatan penyelesaian pembangunan IKN secara bertahap dan berkelanjutan;
- Melakukan pemerataan dan penguatan akses TIK yang mendukung transformasi digital; dan
- Mendorong pemberdayaan partisipasi badan usaha melalui skema KPBU dalam pembangunan infrastruktur.

KEBIJAKAN ANGGARAN INFRASTRUKTUR

Pemerintah telah menganggarkan anggaran infrastruktur senilai Rp422,7 triliun di tahun 2024. Adapun kebijakan anggaran infrastruktur tahun 2024 yang ditetapkan oleh Pemerintah Indonesia melalui Kementrian Keuangan antara lain:

- Mempercepat pembangunan infrastruktur penggerak ekonomi (konektivitas dan transportasi, energi dan ketenagalistrikan, serta pangan);
- Memprioritaskan penyediaan infrastruktur pelayanan dasar dan proyek-proyek strategis yang mendukung prioritas pembangunan;
- Mendukung percepatan penyelesaian pembangunan IKN secara bertahap dan berkelanjutan;
- Melakukan pemerataan dan penguatan akses TIK yang mendukung transformasi digital; dan
- Mendorong pemberdayaan partisipasi badan usaha melalui skema KPBU dalam pembangunan infrastruktur.

Realisasi dana infrastruktur tersebut diharapkan mampu mendorong sektor konstruksi termasuk konstruksi Gedung yang merupakan kegiatan usaha Perusahaan. Keberlanjutan pembangunan IKN diharapkan menjadi salah satu pendorong pertumbuhan bisnis Perusahaan di tahun 2024.

National Strategic Projects (PSN), particularly IKN Nusantara, and the normalization of commodity prices are also expected to support the growth of the construction sector.

In 2024, the infrastructure budget is focused on supporting economic transformation for equitable development, with policy directions namely

- Accelerate the development of infrastructure that drives the economy (connectivity and transportation, energy and electricity, and food);
- Prioritize the provision of basic service infrastructure and strategic projects that support development priorities;
- Support the accelerated completion of IKN development in a gradual and sustainable manner;
- Equalize and strengthen access to ICTs that support digital transformation; and
- Encourage the participation of business entities in infrastructure development through the PPP system.

INFRASTRUCTURE BUDGET POLICY

The government has planned an infrastructure budget of IDR 422.7 trillion in 2024. The infrastructure budget policy for 2024 set by the Government of Indonesia through the Ministry of Finance includes:

- Accelerating the development of infrastructure that drives the economy (connectivity and transportation, energy and electricity, and food);
- Prioritize the provision of basic service infrastructure and strategic projects that support development priorities;
- Support the accelerated completion of ICT development in a phased and sustainable manner;
- Equalize and strengthen access to ICTs that support digital transformation; and
- Encourage the participation of business entities in infrastructure development through the PPP system.

The realization of these infrastructure funds is expected to stimulate the construction sector, including building construction, which is the Company's business. Further development of IKN is expected to be one of the Company's business growth drivers in 2024.

INFORMASI KELANGSUNGAN BISNIS
Business Continuity Information

HAL-HAL YANG BERPOTENSI BERPENGARUH SIGNIFIKAN TERHADAP KELANGSUNGAN USAHA

Bank Indonesia memprakirakan pertumbuhan ekonomi akan meningkat menjadi 4,7%-5,5% pada 2024 sejalan dengan perkiraan ekonomi Indonesia tetap tumbuh baik dan berdaya tahan terhadap dampak rambatan global yang terefleksi pada kinerja berbagai kinerja lapangan usaha yang masih terjaga dengan baik. Selain itu, pertumbuhan PDB Indonesia yang diharapkan tumbuh lebih kuat ini didukung oleh estimasi pertumbuhan konsumsi rumah tangga lebih tinggi sebesar 4,7%-55,5% di tahun 2024. Investasi juga diperkirakan tumbuh sebesar 5,1%-5,9% atau lebih kuat dari tahun 2023 sebesar 3,7%-4,5%.

Optimisme atas pertumbuhan konsumsi rumah tangga dan investasi tersebut diharapkan mampu mendorong penyaluran kredit perbankan. Setelah diperkirakan tumbuh sebesar 9%-11% di tahun 2023, kredit yang diberikan oleh sektor perbankan diharapkan tumbuh sebesar 10%-12% di tahun 2024. Hal ini diharapkan mendukung pembiayaan proyek konstruksi khususnya yang berasal dari industry perbankan.

Sejalan dengan hal tersebut, Pemerintah juga memperkirakan pertumbuhan konsumsi rumah tangga tumbuh menguat di tahun 2024 ketika Pemilu dan Pilkada serentak diselenggarakan. Pemerintah menyatakan stabilitas politik nasional diperkirakan dapat terus terjaga dan mendorong optimisme masyarakat dan pelaku usaha untuk terus melanjutkan kegiatan ekonomi dan tren positif pembukaan lapangan kerja baru. Selain itu, perbaikan tingkat kesejahteraan masyarakat juga akan menjadi faktor pendorong konsumsi di tahun 2024. Secara kumulatif, Pemerintah menargetkan ekonomi tumbuh sebesar 5,2% di tahun mendatang.

MATTERS THAT MAY HAVE A SIGNIFICANT IMPACT ON BUSINESS CONTINUITY

Bank Indonesia forecasts that economic growth will increase to 4.7%-5.5% in 2024, in line with estimates that the Indonesian economy will continue to grow well and be able to withstand the impact of global spillovers, which are reflected in the performance of various business sectors that are still well maintained. In addition, Indonesia's GDP growth, which is expected to be stronger, is supported by estimates of higher household consumption growth of 4.7%-55.5% in 2024. Investment is also estimated to grow by 5.1%-5.9% or stronger than the 3.7%-4.5% in 2023.

It is hoped that this optimism about household consumption and investment growth will encourage bank lending. After an estimated growth of 9-11% in 2023, bank credit is expected to grow by 10-12% in 2024. This is expected to support the financing of construction projects, especially from the banking sector.

In line with this, the government also estimates that household consumption growth will be stronger in 2024, when the general election and Pilkada are held simultaneously. The government stated that the national political stability is expected to be maintained and encourage the optimism of the public and business actors to continue economic activities and the positive trend of opening new jobs. In addition, improving the level of social welfare will also be a driving factor for consumption in 2024. Cumulatively, the government is targeting economic growth of 5.2% next year.

ASSESSMENT MANAJEMEN TERHADAP FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KELANGSUNGAN USAHA

Perusahaan melakukan evaluasi atas implementasi strategi dan menilai kemampuannya dalam mencapai target sebagaimana yang ditetapkan dalam Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) guna menjaga kelangsungan usaha. Langkah ini ditempuh dengan mempertimbangkan dinamika yang terjadi di makro ekonomi dan dinamika yang terjadi industry konstruksi khususnya konstruksi gedung.

Oleh karena itu, Dewan Komisaris dan Direksi berperan aktif dalam pengelolaan kekuatan internal Perusahaan dan transformasi bisnis yang berpengaruh penting terhadap kelangsungan usaha Perusahaan. Peran aktif ini dapat dilihat dari penyusunan dan implementasi strategi Perusahaan selain evaluasi atas laporan keuangan yang disusun secara periodik.

Rekam jejak Perusahaan yang teruji di industri konstruksi gedung didukung dengan dukungan keunggulan kompetitif yang dimiliki diharpkan menjadi kunci kelangsungan usaha Perusahaan untuk meraih pertumbuhan berkelanjutan.

ASUMSI YANG DIGUNAKAN MANAJEMEN DALAM MELAKUKAN ASSESSMENT

Beberapa aspek penting dalam pengelolaan Perusahaan seperti permodalan, likuiditas, profitabilitas dan pengelolaan proyek yang berkualitas serta pemenuhan aspek *Environmental, Social, and Governance* (ESG) menjadi faktor penting dalam menilai kelangsungan usaha dengan mengacu kepada RKAP. Faktor-faktor penting tersebut selanjutnya dijabarkan dalam RKAP dan menjadi parameter bagi Perusahaan untuk mempertahankan kelangsungan usaha di industri konstruksi gedung.

MANAGEMENT ASSESSMENT OF BUSINESS CONTINUITY FACTORS

The company evaluates the implementation of the strategy and assesses its ability to achieve the goals set out in the Company's work plan and budget (RKAP) in order to maintain business continuity. This step is taken taking into account the dynamics that occur in the macro-economy and the dynamics that occur in the construction industry, especially in building construction.

Therefore, the Board of Commissioners and Directors play an active role in managing the Company's internal strength and business transformation, which has an important influence on the Company's business continuity. This active role is reflected in the preparation and implementation of the Company's strategy, in addition to the evaluation of the periodic financial reports.

The proven track record of the Company in the construction industry, supported by its competitive advantages, is expected to be the key to the business continuity of the Corporation to achieve sustainable growth.

ASSUMPTIONS USED BY MANAGEMENT IN CONDUCTING THE ASSESSMENTS

Several important aspects of business management, such as capital, liquidity, profitability and quality of project management, as well as compliance with Environmental, Social, and Governance (ESG) issues, are important factors in the assessment of business continuity with reference to the RKAP. These important factors will then be described in the RKAP and will become the parameters for the company to maintain the continuity of its business in the building and construction industry.

RENCANA JANGKA PANJANG PERUSAHAAN (RPJP)

THE COMPANY'S LONG-TERM PLAN (RPJP)

Rencana Jangka Panjang Perusahaan (RPJP) merupakan acuan bagi Perusahaan dalam menjalankan kegiatan usahanya dalam kurun waktu lima tahun mendatang. Direksi telah menyiapkan RPJP yang merupakan rencana strategis yang memuat sasaran dan tujuan yang hendak dicapai dalam jangka waktu lima tahun. RJPP yang disusun tersebut paling tidak memuat:

- Evaluasi pelaksanaan RPJP sebelumnya;
- Posisi Perusahaan saat penyusunan RPJP;
- Asumsi-asumsi yang dipakai dalam penyusunan RPJP;
- Penetapan misi, sasaran, strategi, kebijakan, dan program kerja RPJP.

Perusahaan telah menetapkan Rencana Jangka Panjang (RJP) tahun 2019 hingga 2023 dalam rangka mencapai tujuan Perusahaan yang sesuai dengan visi dan misi yang telah ditetapkan. Selanjutnya, RJP tersebut diperbaharui untuk periode 2024 hingga 2028.

The Company's Long-Term Plan (RPJP) is a reference for the Company in conducting its business activities for the next five years. The Board of Directors has prepared the RPJP, which is a strategic plan containing goals and objectives to be achieved within a five-year period. The RPJP prepared must include, at a minimum:

- Evaluation of the RPJP implementation to date;
- The company's position in preparing the RPJP;
- Assumptions used in developing the RPJP;
- Establishment of the RPJP mission, goals, strategies, policies, and work programs.

The Company has established a Long-Term Plan (RJP) for the period 2019 to 2023 to achieve the Company's goals in accordance with the Vision and Mission. In addition, the RJP has been updated for the period 2024 to 2028.

Halaman ini sengaja dikosongkan
This page is intentionally left blank

06

TATA KELOLA PERUSAHAAN

Good Corporate Governance

Rekam jejak Perusahaan selama 15 tahun di industri konstruksi gedung didukung oleh implementasi Tata Kelola Perusahaan Yang Baik secara berkesinambungan berkat sinergi yang kuat antar Organ Perusahaan dan melibatkan segenap insan Perusahaan di semua tingkatan organisasi.

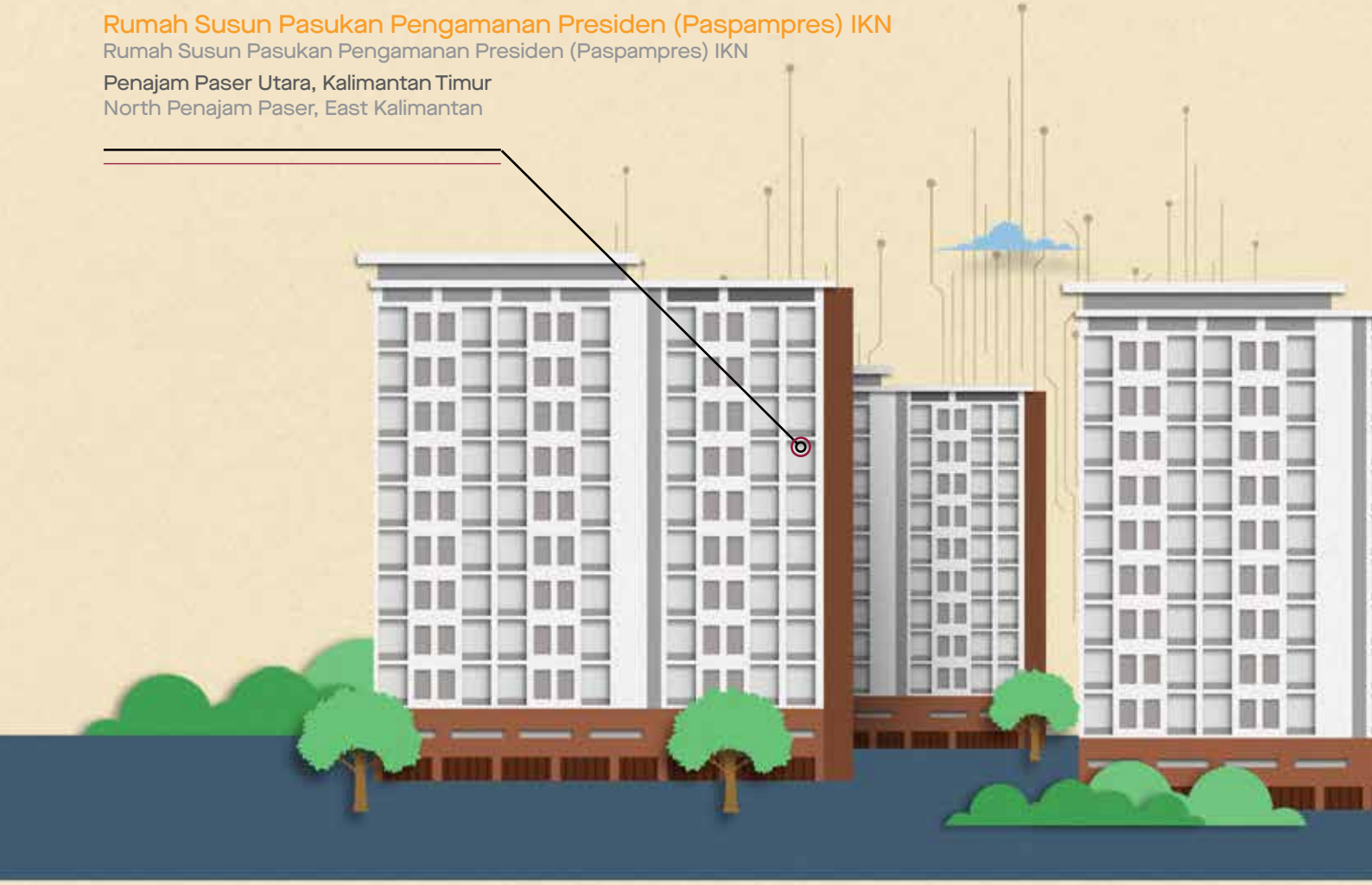
The Company's 15-year track record in the construction industry is supported by the implementation of good corporate governance in a sustainable manner, thanks to a strong synergy between the Company's bodies and the involvement of all the Company's employees at all levels of the organization.

Rumah Susun Pasukan Pengamanan Presiden (Paspampres) IKN

Rumah Susun Pasukan Pengamanan Presiden (Paspampres) IKN

Penajam Paser Utara, Kalimantan Timur

North Penajam Paser, East Kalimantan



Mengusung konsep Green dan Smart Building yang saling terintegrasi

Implemented an integrated Green and Smart Building concept

KOMITMEN DAN TUJUAN PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK

Commitments and Objectives of Good Corporate Governance Implementation



KOMITMEN TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK

Komitmen Perusahaan dalam menerapkan penerapan Tata Kelola Perusahaan atau *Good Corporate Governance* (GCG) ditunjukkan dari Visi, Misi dan Nilai Budaya Perseroan. Visi Perseroan untuk menjadi salah satu partner pilihan dalam menentukan ruang untuk kehidupan manusia yang lebih baik, diwujudkan dalam Misi Perseroan dengan didasarkan pada nilai Budaya Perseroan. Dalam mewujudkan Visi dan menjalankan Misi, Perseroan senantiasa berpegang pada prinsip-prinsip GCG, yaitu transparansi, akuntabilitas, pertanggungjawaban, independensi dan keadilan. Berpedoman kepada prinsip-prinsip GCG tersebut, Perusahaan mengembangkan struktur GCG yang meliputi organ utama dan organ pendukung guna menjalankan mekanisme GCG sesuai peraturan perundang-undangan serta *best practices* yang ada. Dengan mendasarkan kegiatan usahanya berdasarkan prinsip-prinsip GCG, Perusahaan meyakini akan menciptakan kesinambungan usaha dalam jangka panjang.

GOOD CORPORATE GOVERNANCE COMMITMENT

The Company's commitment to the implementation of Good Corporate Governance (GCG) is demonstrated by the Company's Vision, Mission and Cultural Values. The Company's vision to become one of the preferred partners in creating space for a better human life is realized in the Company's mission based on the values of the Company's culture. The Company always adheres to the GCG principles of transparency, accountability, responsibility, independence and fairness in realizing its vision and mission. Under the guidance of these GCG principles, the Company has established a GCG structure, which includes main organs and support organs, to implement GCG mechanisms in accordance with applicable laws and regulations and best practices. By basing its business activities on the GCG principles, the Company believes that it will create long-term business sustainability.

Pernyataan komitmen Dewan Komisaris, Direksi, dan jajaran manajemen dituangkan dalam surat pernyataan komitmen bersama dalam menerapkan GCG.

TUJUAN PENERAPAN GCG

Didukung oleh komitmen yang kuat tersebut, Perusahaan meyakini tujuan penerapan GCG untuk Perusahaan dan Pemangku Kepentingan akan terwujud yaitu:

- Mengurangi *agency cost*, yaitu suatu biaya yang harus ditanggung oleh pemegang saham akibat pendelegasian wewenang kepada pihak manajemen;
- Mengurangi biaya modal (*cost of capital*);
- Meningkatkan nilai saham perusahaan di mata publik dalam jangka panjang;
- Menciptakan dukungan para pemangku kepentingan dalam lingkungan Perusahaan terhadap keberadaan Perusahaan dan berbagai strategi dan kebijakan yang ditempuh Perusahaan.

Selain itu, dalam perspektif yang lebih luas, tujuan penerapan GCG yang hendak dicapai oleh Perusahaan adalah sebagai berikut:

- Memaksimalkan nilai-nilai inti Perusahaan dengan cara meningkatkan prinsip keterbukaan, akuntabilitas, dipercaya dan dapat dipertanggungjawabkan;
- Memastikan pengelolaan Perusahaan dilakukan secara profesional, transparan, dan efisien;
- Mewujudkan kemandirian dalam membuat keputusan sesuai dengan peran dan tanggung jawab masing-masing pimpinan dalam Perusahaan tersebut;
- Memastikan setiap karyawan dalam Perusahaan berperan sesuai wewenang dan tanggung jawab yang telah ditetapkan;
- Mewujudkan praktik bisnis yang sejalan dengan prinsipprinsip (GCG) secara konsisten.

The commitment of the Board of Commissioners, Directors and Management is outlined in a Joint Statement of Commitment to Implement the GCG.

GCG IMPLEMENTATION OBJECTIVES

Bolstered by this strong commitment, the Company believes that the objectives of the implementation of the GCG for the Company and its stakeholders will be achieved, namely:

- Reduce agency costs, that is, the costs that shareholders must bear for delegating authority to management;
- Reduce the cost of capital;
- Enhance the long-term value of the company's stock in the eyes of the public;
- Build support among the company's stakeholders for the company's existence and the various strategies and policies it pursues.

In addition, from a broader perspective, the objectives of implementing the GCG to be achieved by the Company are as follows:

- Maximize the Company's core values by reinforcing the principles of openness, responsibility, trustworthiness and accountability;
- Ensure that the Company is managed in a professional, transparent and efficient manner;
- Realize independence in decision-making in accordance with the roles and responsibilities of each leader in the Company;
- Ensure that each employee in the Company plays a role in accordance with established authority and responsibility;
- Consistently implement business practices that are consistent with the principles (GCG).

DASAR HUKUM PENERAPAN TATA KELOLA
Legal Basis of GCG Implementation

Implementasi GCG yang dilakukan oleh Perusahaan di semua lini usaha berpedoman kepada beragam kebijakan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku diantaranya sebagai berikut :

The implementation of the GCG, which is carried out by the Company in all areas of its business, is guided by various applicable policies and laws and regulations, including the following

Dasar Hukum Legal Basis	Jenis Regulasi Regulation Type
Undang-Undang (UU) Republik Indonesia Law (UU) of the Republic of Indonesia	• No. 3 Tahun 2003 tentang Badan Usaha Milik Negara (BUMN) • No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas. • No. 8 Tahun 1995 tentang Pasar Modal. • No. 3 of 2003 on State Enterprises (BUMN) • No. 40 of 2007 on Limited Liability Companies • No. 8 of 1995 on Capital Market.
Peraturan Menteri (Permen) BUMN SOE Ministerial Regulation (Permen)	• No. PER- 01/MBU/2011 tanggal 1 Agustus 2011 dan perubahannya No. PER-09/MBU/2012 tentang Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang baik (Good Corporate Governance) pada Badan Usaha Milik Negara. • No. PER-12/MBU/2012 tanggal 24 Agustus 2012 tentang Organ Pendukung Dewan Komisaris/Dewan Pengawas BUMN. • No. PER-01/MBU/05/2019 tanggal 31 Mei 2019 tentang Perubahan Keempat atas Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara No. PER-04/MBU/2014 Tentang Pedoman Penetapan Penghasilan Direksi, Dewan Komisaris, dan Dewan Pengawas Badan Usaha Milik Negara. • No. PER-04/MBU/06/2020 tanggal 26 Juni 2020 tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Negara Badan Usaha Milik Negara Nomor PER-03/ MBU/2012 Tentang Pedoman Pengangkatan Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris Anak Perusahaan Badan Usaha Milik Negara • No. PER-12/MBU/11/2020 tanggal 25 November 2020, tentang Perubahan Kelima Atas Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara Nomor PER-04/MBU/2014 Tentang Pedoman Penetapan Penghasilan Direksi, Dewan Komisaris dan Dewan Pengawas Badan Usaha Milik Negara • No. PER-11/MBU/07/2021 tanggal 30 Jukli 2021 tentang Persyaratan, Tata Cara Pengangkatan, dan Pemberhentian Anggota Direksi Badan Usaha Milik Negara • No. PER-13/MBU/09/2021 tanggal 24 September 2021 tentang Perubahan Keenam Atas Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara Nomor PER-04/MBU/2014 Tentang Pedoman Penetapan Penghasilan Direksi, Dewan Komisaris, dan Dewan Pengawas Badan Usaha Milik Negara • No. PER-14/MBU/10/2021 tanggal 29 Oktober 2021 tentang Perubahan Kedua Atas Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara Nomor PER-12/MBU/2012 Tentang Organ Pendukung Dewan Komisaris/Dewan Pengawas Badan Usaha Milik Negara

Dasar Hukum Legal Basis	Jenis Regulasi Regulation Type
	• No. PER- 01/MBU/2011 of August 1, 2011 and its amendment No. PER-09/MBU/2012 on the implementation of good corporate governance in state-owned enterprises. • No. PER-12/MBU/2012, dated August 24, 2012, on the Supporting Bodies for the Board of Commissioners/Supervisory Board of BUMN. • No. PER-01/MBU/05/2019, dated May 31, 2019, on the Fourth Amendment to the Regulation of the Minister of State Owned Enterprises No. PER-04/MBU/2014 on the Guidelines for Determining the Income of Directors, Board of Commissioners and Supervisory Boards of State-Owned Enterprises. • No. PER-04/MBU/06/2020 of June 26, 2020, concerning amendments to the Regulation of the Minister of State-Owned Enterprises No. PER-03/MBU/2012 on Guidelines for the Appointment of Members of the Board of Directors and Members of the Board of Commissioners of Subsidiaries of State-Owned Enterprises • No. PER-12/MBU/11/2020, dated November 25, 2020, concerning the fifth amendment to the Regulation of the Minister of State-Owned Enterprises No. PER-04/MBU/2014, concerning Guidelines for Determining the Income of Directors, Board of Commissioners and Supervisory Boards of State-Owned Enterprises • No. PER-11/MBU/07/2021, dated 30 Jukli 2021, on requirements, procedures for appointment and dismissal of members of the Board of Directors of State-Owned Enterprises • No. PER-13/MBU/09/2021 of September 24, 2021 on the Sixth Amendment to the Regulation of the Minister of State-Owned Enterprises No. PER-04/MBU/2014 on the Guidelines for Determining the Income of Directors, Commissioners and Supervisory Boards of State-Owned Enterprises • No. PER-14/MBU/10/2021 of October 29, 2021 on the Second Amendment to the Regulation of the Minister of State-Owned Enterprises No. PER-12/MBU/2012 on the Supporting Bodies of the Board of Commissioners/Supervisory Board of State-Owned Enterprises
Surat Edaran (SE) Kementerian BUMN Circular Letter (SE) of the Ministry of State Enterprises	• No. SE-7/MBU/12/2019 tanggal 3 Desember 2019 Ketaatan Pada Ketentuan Peraturan Perundang-undangan Dalam Rangka Penerapan Good Corporate Governance. • No. SE-9/MBU/12/2019 tanggal 12 Desember 2019 tentang Penerapan Etika dan/atau kepatutan dalam rangka pengurusan dan pengawasan perusahaan. • SE Menteri Negara BUMN No. 6/MBU/06/2020 tanggal 16 Juni 2020 tentang Penyelenggaran Rapat Umum Pemegang Saham Pada Anak Perusahaan Badan Usaha Milik Negara dan Afiliasi yang Terkonsolidasi Badan Usaha Milik Negara • SE Menteri Negara BUMN No. 7/MBU/07/2020 tanggal 1 Juli 2020 tentang Nilai-nilai Utama (Core Values) Sumber Daya Manusia Badan Usaha Milik Negara • SE Menteri Negara BUMN No. 9/MBU/09/2021 tanggal 10 September 2021 tentang Evaluasi Kinerja Anggota Dewan Komisaris/Dewan Pengawas Badan Usaha Milik Negara • No. SE-7/MBU/12/2019 dated December 3, 2019 Compliance with the provisions of laws and regulations related to the implementation of good corporate governance. • No. SE-9/MBU/12/2019 dated December 12, 2019 on the application of ethics and/or propriety in the context of corporate governance and supervision. • No. 6/MBU/06/2020 dated June 16, 2020 concerning the holding of general meetings of shareholders in subsidiaries of state-owned enterprises and consolidated subsidiaries of state-owned enterprises • No. 7/MBU/07/2020 of July 1, 2020 on the Core Values of Human Resources of State-Owned Enterprises • No. 9/MBU/09/2021 of September 10, 2021 on Performance Evaluation of Members of the Board of Commissioners/Supervisory Board of State Enterprises

Dasar Hukum Legal Basis	Jenis Regulasi Regulation Type
Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) Financial Services Authority Regulations (POJK)	• No. 33/.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik; • No. 34/.04/2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik; • No. 35/.04/2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik; • No. 8/POJK.04/2015 tentang Situs Web Emiten atau Perusahaan Publik; • No. 21/.04/2015 tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka; • No. 30/POJK.04/2015 tentang tentang Laporan Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum • No. 31/.04/2015 tentang Keterbukaan Atas Informasi Atau Fakta Material Oleh Emiten Atau Perusahaan Publik; • No. 55/.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Kerja Komite Audit; • No. 56/.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal; • No. 29/POJK.04/2016 tentang Laporan tahunan Emiten atau Perusahaan Publik; • No. 11/POJK.04/2017 tentang Laporan Kepemilikan atau Setiap Perubahan Kepemilikan Saham Perusahaan; • No. 7/.04/2018 tentang Penyampaian Laporan melalui Sistem Pelaporan Elektronik Emiten atau Perusahaan Publik • No.16/.04//2020 tentang Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka secara Elektronik, • No. 42/.04/2020 tentang Transaksi Afiliasi dan Transaksi Benturan Kepentingan. • No. 15/.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka; • No. 16/.04/2020 Tahun 2020 tentang Tentang Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka Secara Elektronik; • No. 17/POJK.04/2020 tentang Transaksi Material dan Perubahan Kegiatan Usaha; • No. 14/POJK.04/2022 tentang Penyampaian Laporan Keuangan Berkala Emiten atau Perusahaan Publik; • No. 9 Tahun 2023 tentang Penggunaan Jasa Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik dalam Kegiatan Jasa Keuangan; • No. 33/.04/2014 on Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies; • No. 34/.04/2014 on the Nomination and Remuneration Committee of Issuers or Public Companies; • No. 35/.04/2014 on Corporate Secretaries of Issuers or Public Companies; • No. 8/POJK.04/2015 on the websites of issuers or public companies; • No. 21/.04/2015 on the Implementation of the Governance Guidelines for Public Companies; • No. 30/POJK.04/2015 on the Implementation Report on the Use of the Proceeds of the Public Offering • No. 31/.04/2015 on disclosure of material information or facts by issuers or public companies; • No. 55/.04/2015 on the Establishment and Operating Guidelines of the Audit Committee; • No. 56/.04/2015 on the Establishment and Guidelines for the Preparation of the Charter of the Internal Audit Department; • No. 29/POJK.04/2016 on Annual Reports of Issuers or Public Companies • No. 11/POJK.04/2017 on reports of ownership or any changes in the ownership of shares in the Company; • No. 7/.04/2018 on the submission of reports through the electronic reporting system for issuers or public companies • No. 16/.04/2020 on the Implementation of Electronic General Meetings of Shareholders of Public Companies, • No. 42/.04/2020 on Related Party Transactions and Conflict of Interest Transactions • No. 15/.04/2020 on the Planning and Holding of General Meetings of Shareholders of Public Companies; • No. 16/.04/2020 of 2020 on the Implementation of Electronic General Meetings of Shareholders of Public Companies • No. 17/POJK.04/2020 on Significant Transactions and Changes in Business Activities; • No. 14/POJK.04/2022 on the Filing of Periodic Financial Reports For Issuers or Public Companies; • No. 9 of 2023 on the use of public accounting services and public accounting firms in financial services activities;

Dasar Hukum Legal Basis	Jenis Regulasi Regulation Type
Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan (SE OJK) Financial Supervisory Authority Circular (SE OJK)	• No. 32/SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka; • No. 55 /.04/2015 tanggal 29 Desember 2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit; • No. 16/SEOJK.04/2021 tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik; • No. 32/SEOJK.04/2015 on Guidelines for the Governance of Public Companies • No. 55/SEOJK.04/2015 dated December 29, 2015 concerning the establishment and guidelines for the implementation of the work of the Audit Committee. • No. 16/SEOJK.04/2021 on the form and content of annual reports of issuers or public companies;
Peraturan IDX IDX Regulation	No I-E tentang Kewajiban Penyampaian Informasi; I-E No. regarding Obligation to Submit Information;
Lain-lain Others	• ASEAN Corporate Governance Scorecard • Pedoman Umum Governansi Korporat Indonesia (PUGKI) • Anggaran Dasar Perusahaan, terakhir sebagaimana yang tertuang dalam Akta No. 3 tanggal 16 Mei 2023 yang dibuat dihadapan Diah Guntari L. Soemarwoto, S.H., Notaris di Jakarta. • Pedomana Tata Kelola Perusahaan yang disahkan melalui Surat Keputusan Bersama No. SK. 01.09/WG.419/2021 tentang Panduan Pelaksanaan Corporate Governance PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk • ASEAN Corporate Governance Scorecard • General Guidelines on Indonesian Corporate Governance (PUGKI) • The Company's Articles of Association as last amended by Deed No. 3 dated May 16, made in the presence of Diah Guntari L. Soemarwoto, S.H., Notary Public in Jakarta. • Corporate Governance Guidelines approved by Joint Decree No. SK. 01.09/WG.419/2021 on the Corporate Governance Implementation Guidelines of PT Wijaya Karya Gedung Gedung Tbk.

PENERAPAN PRINSIP-PRINSIP GCG DAN IMPLEMENTASI GCG PERUSAHAAN

Application of the GCG Principles and Implementation of the Company's GCG

Perusahaan telah memiliki Pedoman Tata Kelola Perusahaan yang terakhir kali ditetapkan melalui Surat Keputusan Bersama No. SK. 01.09/WG.419/2021 tentang Panduan Pelaksanaan *Corporate Governance* PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk pada tanggal 30 September 2021. Pedoman GCG ini memuat prinsip-prinsip yang berlaku bagi seluruh aktivitas Perusahaan sehingga segenap diharapkan segenap insan Perusahaan dapat menerapkan standar kerja yang sesuai dengan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan Yang Baik.

The Company has Corporate Governance Guidelines, last amended by Joint Regulation No. SK. 01.09/WG.419/2021 on the Guidelines for the Implementation of Corporate Governance of PT Wijaya Karya Gedung Gedung Tbk on September 30, 2021. This GCG Policy sets out the principles applicable to all of the Group's activities, with the aim of encouraging all employees to adopt standards of work consistent with the principles of Good Corporate Governance.

PENERAPAN PRINSIP-PRINSIP GCG

Usaha terbaik atas penerapan prinsip-prinsip GCG di seluruh aktivitas Perusahaan dijelaskan di tabel berikut ini:

IMPLEMENTATION OF THE GCG PRINCIPLES

The best efforts to implement the principles of the GCG in all activities of the company are explained in the following table:

Prinsip-prinsip GCG GCG principles	Penjelasan Explanation	Implementasi Implementation
Transparansi Transparency	Keterbukaan dalam melaksanakan proses pengambilan keputusan, mengungkapkan informasi material dan relevan mengenai Perusahaan. Perusahaan senantiasa memberikan informasi yang benar, akurat, dan tepat waktu kepada seluruh pemangku kepentingan (stakeholders). Openness in decision making and disclosure of material and relevant information about the Company. The company always provides correct, accurate and timely information to all stakeholders.	1. Laporan Perusahaan memuat informasi penting dalam pengelolaan Perusahaan antara lain a. Tujuan, sasaran usaha, dan startegi Perusahaan b. Penilaian eksternal yang dilakukan oleh auditor dan atau lembaga pemeringkat lainnya. c. Implementasi GCG d. Riwayat hidup komisaris dan direksi e. Sistem penggajian dan pemberian tunjangan untuk anggota komisaris dan direksi f. Manajemen Risiko 2. Pengungkapan informasi penting kepada stakeholder antara lain: a. Prosedur pengadaan dan hubungan dengan rekanan b. Ketaatan dalam pembayaran pajak c. Mekanisme Manajemen Human Capital sesuai peraturan yang berlaku 1. The Company's reports contain important information in the management of the Company, including a. Corporate goals, business objectives and strategies b. External assessments by auditors and/or other rating agencies c. Implementation of GCG d. Biographies of officers and directors e. Salary System and Allowances for Commissioners and Directors f. Risk management 2. Disclosure of material information to stakeholders includes a. Procurement procedures and partner relationships b. Compliance with tax payments c. Human capital management mechanism in accordance with applicable regulations
Akuntabilitas Accountability	Kejelasan fungsi, pelaksanaan, dan pertanggungjawaban organ sehingga pengelolaan Perusahaan terlaksana secara efektif. Seluruh organ tata kelola Perusahaan memiliki prinsip akuntabilitas dengan kejelasan fungsi, struktur, sistem serta pertanggungjawaban yang sistematis. Clarity in the function, implementation, and accountability of the organs so that the management of the Company is carried out effectively. All corporate governance bodies have the principle of accountability with clarity of function, structure, system and systematic accountability.	• Kewenangan RUPS antara lain untuk mengesahkan rencana anggaran tahunan, menyetujui laporan tahunan, menetapkan pembagian keuantungan dan dividen yang dibayarkan. • Tugas pengawasan yang dijalankan oleh Komisaris terhadap pengelolaan Perusahaan yang dijalankan oleh Direksi serta memberi nasihat kepada Direksi termasuk rencana pengembangan, rencana kerja dan anggaran tahunan, pelaksanaan ketentuan anggaran dasar dan tindak lanjut keputusan RUPS. • Implementasi tugas Direksi dalam memimpin dan mengelola Perusahaan sesuai dengan maksud dan tujuan Perusahaan serta berupaya meningkatkan efisiensi dan efektivitas Perusahaan untuk menguasai, memelihara dan mengurus aset Perusahaan. • The authority of the GMS includes, but is not limited to, ratifying the annual budget plan, approving the annual report, determining the distribution of profits and dividends paid. • Supervision by the Board of Commissioners of the management of the Company by the Directors and advice to the Directors, including development plans, work plans and annual budgets, implementation of the provisions of the Articles of Association and follow-up to GMS decisions. • Perform the Directors' duties in directing and managing the Company in accordance with the Company's objectives and goals, striving to improve the Company's efficiency and effectiveness in controlling, maintaining and managing the Company's assets.

Prinsip-prinsip GCG GCG principles	Penjelasan Explanation	Implementasi Implementation
Responsibilitas Responsibility	Kesesuaian dalam pengelolaan bisnis terhadap peraturan perundang-undangan dan prinsip korporasi yang sehat. Adherence to laws and regulations and sound business principles in corporate governance	• Melaksanakan kewajiban perpajakan dengan baik dan tepat waktu; • Mematuhi ketentuan undang-undang keselamatan dan Kesehatan kerja serta lingkungan; • Melaksanakan kewajiban pembinaan masyarakat sekitar seperti pembinaan usaha kecil dan koperasi. • Comply with tax obligations in a proper and timely manner; • Comply with occupational health and safety and environmental regulations; • Fulfil obligations for the development of the surrounding community, such as the development of small businesses and cooperatives.
Independensi Independency	Pengelolaan Perusahaan yang dilakukan secara profesional tanpa benturan kepentingan dan pengaruh dari pihak manapun yang tidak sesuai dengan peraturan perundang-undangan serta prinsip korporasi yang sehat. The management of the Company shall be carried out in a professional manner without any conflict of interest and without any influence from any party that is not in accordance with laws and regulations and sound business principles.	• Saling menghormati hak, kewajiban, tugas, wewenang serta tanggung jawab masing-masing; • Selain organ Perseroan tidak boleh mencampuri pengelolaan Perusahaan; • Komisaris, Direksi serta pegawai Perusahaan dalam pengambilan keputusan selalu menghindari terjadinya benturan kepentingan. • Respect one another's rights, obligations, duties, authority and responsibilities; • No one other than the organs of the Company shall have any involvement in the management of the Company; • Officers, directors and employees of the Company shall always avoid conflicts of interest in decision making.
Kewajaran Fairness	Keadilan dan kesetaraan di dalam memenuhi hak-hak seluruh pemegang saham berdasarkan prinsip korporasi yang sehat. Fairness and equality of the fulfilment of the rights of all shareholders on the basis of sound corporate principles.	• Setiap pemangku kepentingan mendapatkan perlakukan yang adil sesuai dengan ketentuan perundang-undangan yang berlaku; • Perlakuan yang adil dan bebas dari faktor suku, agama, asal usul, jenis kelamin atau hal-hal lain yang tidak berkaitan dengan kinerja. • Each stakeholder will be treated fairly and in accordance with applicable laws and regulations; • Fair treatment free from factors of ethnicity, religion, origin, gender, or other non-performance related factors.

IMPLEMENTASI GCG PERUSAHAAN

Implementasi atas prinsip-prinsip GCG tersebut di atas memperkuat implementasi tata kelola perusahaan yang baik di sepanjang tahun 2023 yang diwujudkan dalam beragam kegiatan sebagai berikut:

- Penyelenggaraan RUPST sesuai dengan ketentuan yang diatur dalam Anggaran Dasar Perusahaan dan peraturan OJK beserta tindak lanjut atas keputusan RUPST tersebut,
- Pembaharuan atas *soft structure* Perusahaan seperti Anggaran Dasar Perusahaan yang sesuai dengan perkembangan usaha dan dinamika industri konstruksi bangunan yang telah mendapatkan pengesahan dari Kementrian Hukum dan Hak Asasi Manusia pada 22 Mei 2023.
- Pembaharuan Board Manual Perusahaan yang disahkan oleh Dewan Komisaris dan Direksi tanggal 11 September 2023.

IMPLEMENTATION OF THE COMPANY'S GCG

The implementation of the above GCG principles strengthens the implementation of good corporate governance throughout 2023, which is manifested in various activities in 2023 as follows:

- Organized the AGMS in accordance with the provisions set forth in the Company's Articles of Association and the OJK Regulations, and follow up on the decisions made by the AGMS,
- Updated the Company's soft structure such as the Company's Articles of Association in accordance with the business development and dynamics of the construction industry, which was approved by the Ministry of Law and Human Rights on May 22, 2023.
- Updated the Manual of the Board of Directors of the Company, which was approved by the Board of Commissioners and the Board of Directors on September 11, 2023.

- Pembaharuan Pedoman Etika Perusahaan yang disahkan oleh Dewan Komisaris dan Direksi tanggal 11 September 2023.
- Pembaharuan Piagam Komite Audit dan Risiko yang diahkan melalui Keputusan Dewan Komisaris Nomor: SK.02.01/DEKOM.WG.07670/2023 Tanggal 13 November 2023 tentang Piagam Komite Audit dan Risiko.
- Pembaharuan Prosedur Pengadaan PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk terkini sebagaimana yang tertuang dalam dokumen WG-BG-DANLAT-PM-01 Rev.03 tanggal 11 Agustus 2023.
- Penyelenggaraan rapat internal Dewan Komisaris, Direksi, dan Rapat Gabungan yang sesuai dengan ketentuan yang berlaku dengan risalah rapat yang telah disusun dengan baik.
- Penyelenggaraan rapat-rapat Komite di bawah Dewan Komisaris sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

- Implementasi tugas Dewan Komisaris dalam menjalankan fungsi pengawasan dengan baik yang didukung oleh komite-komite di bawah Dewan Komisaris untuk membantu pengawasan atas pengelolaan Perusahaan.

- Updated the Code of Conduct of the Company, which was approved by the Board of Commissioners and the Board of Directors on September 11, 2023.
- Updated the Audit and Risk Committee Charter, approved by resolution of the Board of Directors No SK.02.01/DEKOM.WG.07670/2023 of November 13, 2023 on the Charter of the Audit and Risk Committee.
- Updates to the latest PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk Procurement Procedures as stated in document WG-BG-DANLAT-PM-01 Rev.03 dated August 11, 2023.

- Organize internal meetings of the Board of Commissioners, the Board of Directors and Joint Meetings in accordance with applicable regulations, with properly prepared minutes of the meetings.
- Organize meetings of committees under the Board of Commissioners in accordance with applicable regulations.
- Perform the duties of the Board of Commissioners in the proper exercise of its oversight function, assisted by committees under the Board of Commissioners to assist in the oversight of the management of the Company.

STRUKTUR TATA KELOLA
Governance Structure

Sebagai sebuah entitas bisnis yang menjadi Anak Perusahaan sebuah Badan Usaha Milik Negara (BUMN) sekaligus sebagai sebuah perusahaan publik yang sahamnya terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI), penetapan struktur GCG Perusahaan berpedoman kepada Permen BUMN No. PER- 01/MBU/2011 tanggal 1 Agustus 2011 dan perubahannya No. PER-09/MBU/2012 tentang Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (Good Corporate Governance) pada Badan Usaha Milik Negara dan SEOJK No. 32/SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka.

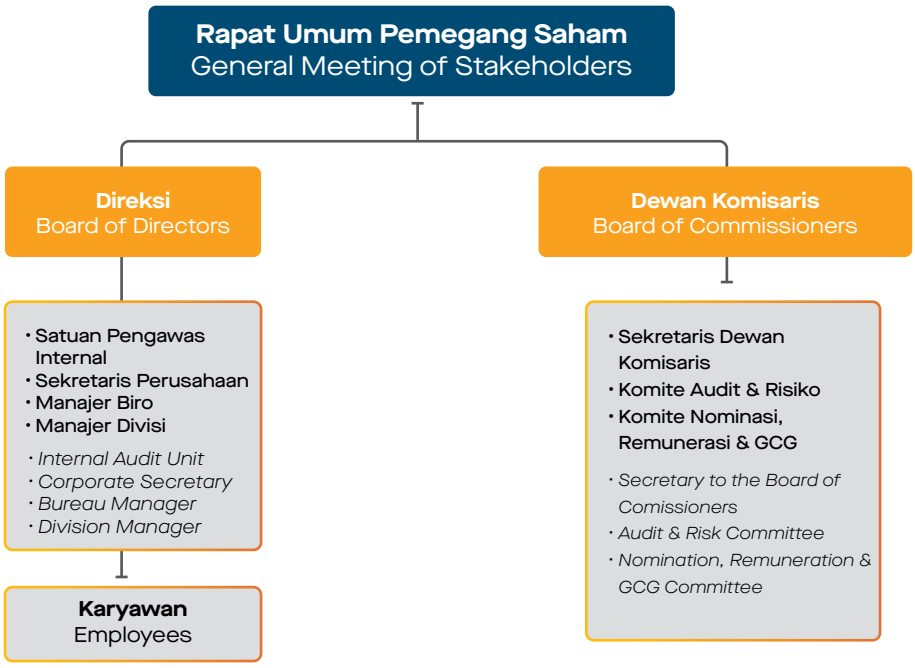
As a Company that is a subsidiary of a State-Owned Enterprise (SOE) as well as a public company whose shares are listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX), the determination of the Company's GCG structure is guided by the Ministry of SOE Regulation No. PER- 01/MBU/2011 dated August 1, 2011 and Amendment No. PER-09/MBU/2012 on the Implementation of Good Corporate Governance in State-Owned Enterprises and SEOJK No. 32/SEOJK.04/2015 on Public Company Governance Guidelines.

Selanjutnya, berdasarkan regulasi tersebut, Perusahaan menetapkan struktur GCG Perusahaan yang terdiri dari tiga organ utama yakni Rapat Umum Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi beserta fungsi, tugas dan tanggung jawab masing-masing sebagaimana yang tertuang dalam Anggaran Dasar dan Pedoman Tata Kelola Perusahaan.

In addition, based on these regulations, the Company determines the GCG structure of the Company, which consists of three main organs, namely the General Meeting of Shareholders, the Board of Commissioners and the Board of Directors, and their respective functions, duties and responsibilities as set forth in the Articles of Association and the Corporate Governance Guidelines.

Adapun struktur GCG Perusahaan yang dimaksud dijelaskan pada bagan berikut ini:

The corporate governance structure of the Company is shown in the following chart:



Sebagaimana diatur dalam Pedoman Tata Kelola Perusahaan, Dewan Komisaris berhak membentuk komite-komite sebagai alat bantu dalam menjalankan tugas. Komite-komite terebut bertanggungjawab membantu Komisaris dalam menjalankan tugas dan kewajibannya, serta membantu merumuskan kebijakan Komisaris sesuai ruang lingkup tugas Komite yang bersangkutan. Komite-komite yang telah dibentuk oleh Dewan Komisaris terdiri dari Komite Audit & Risiko dan Komite Nominasi, Remunerasi & GCG. Selain komite-komite tersebut, Dewan Komisaris dalam menjalankan fungsi pengawasannya dibantu oleh Sekretaris Dewan Komisaris.

Sementara itu, Direksi dalam menjalankan fungsi pengelolaan Perusahaan dibantu oleh Satuan Pengawas Internal, Sekretaris Perusahaan, Manajer Biro, dan Manajer Divisi.

Dalam rangka memperkuat fungsi beragam organ pendukung di bawah Dewan Komisaris dan Direksi, Perusahaan telah menyusun sejumlah kebijakan dan prosedur yang berpedoman kepada peraturan Otoritas Jasa Keuangan dan Kementrian BUMN serta peraturan perundang-undangan yang berlaku. Penyusunan kebijakan dan prosedur tersebut diimbangi dengan sosialisasi secara langsung maupun dengan cara mempublikasikan dalam media yang mudah diakses oleh seluruh pegawai.

The Board of Commissioners has the right to form committees to assist it in carrying out its duties, as set forth in the Corporate Governance Guidelines. These committees are responsible for assisting the Board of Commissioners in the performance of its duties and obligations, as well as for assisting in the formulation of policies of the Board of Commissioners in accordance with the scope of each committee's responsibilities. The committees formed by the Board of Commissioners are the Audit & Risk Committee and the Nomination, Remuneration & GCG Committee. In addition to these committees, the Board of Commissioners is assisted by the Secretary of the Board of Commissioners in the performance of its supervisory function.

Meanwhile, the Board of Directors is assisted in the performance of its management functions by the Internal Audit Unit, Company Secretary, Bureau Manager and Division Manager.

In order to strengthen the functions of various supporting bodies under the Board of Commissioners and Directors, the Company has prepared a set of policies and procedures based on the regulations of the Financial Services Authority and SOE Ministry, as well as applicable laws and regulations. The preparation of these policies and procedures is balanced with their direct socialization or publication in media that are easily accessible to all employees.

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM (RUPS)
General Meeting of Shareholders (GMS)

Berpedoman pada Pedoman Tata Kelola Perusahaan, Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) adalah Organ Perusahaan yang memgang kekuasaan tertinggi dan memiliki semua kewenangan yang tidak didelegasikan kepada Dewan Komisaris dan Direksi. RUPS merupakan forum dimana Dewan Komisaris dan Direksi melaporkan dan bertanggung jawab terhadap pelaksanaan tugas serta kinerjanya kepada Pemegang saham.

Pelaksanaan RUPS Perusahaan berpedoman pada POJK No. 15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka, POJK No. 16/POJK.04/2020 Tahun 2020 tentang Tentang Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka Secara Elektronik, dan Anggaran Dasar Perusahaan.

Wewenang RUPS

RUPS memiliki beragam wewenang sebagai berikut:

1. Memutuskan penyetoran saham dalam bentuk uang dan/atau dalam bentuk lainnya, misalnya dalam bentuk benda tidak bergerak;
2. Menyetujui dapat tidaknya pemegang saham dan kreditor lainnya yang mempunyai tagihan terhadap Perusahaan menggunakan hak tagihnya sebagai kompensasi kewajiban penyetoran atas harga saham yang telah diambilnya;
3. Menyetujui pembelian kembali saham yang telah dikeluarkan;
4. Menyetujui penambahan modal Perusahaan;
5. Memutuskan pengurangan modal Perusahaan;
6. Menyetujui rencana kerja yang diajukan oleh Direksi;
7. Memutuskan penggunaan laba bersih termasuk penentuan jumlah penyisihan untuk cadangan;
8. Mengatur tata cara pengambilan dividen yang telah dimasukkan ke cadangan khusus;
9. Memutuskan tentang penggabungan, peleburan, pengambilalihan, atau pemisahan, pengajuan permohonan agar Perusahaan dinyatakan pailit, perpanjangan waktu berdirinya, dan pembubaran Perusahaan;

In accordance with the Corporate Governance Guidelines, the General Meeting of Shareholders (GMS) is the supreme body of the Company and has all powers not delegated to the Board of Commissioners and Directors. The AGM is the forum where the Board of Commissioners and the Directors report and are accountable to the shareholders for the performance of their duties.

The implementation of the Company's GMS is governed by POJK No. 15/POJK.04/2020 on the Planning and Organization of General Meetings of Shareholders of Public Companies, POJK No. 16/POJK.04/2020 of 2020 on the Implementation of Electronic General Meetings of Shareholders of Public Companies and the Articles of Association of the Company.

GMS Authority

The GMS has various authorities as follows:

1. Decide whether the shares can be deposited in cash and/or in other forms, for example in the form of immovable objects;
2. Approve whether shareholders and other creditors who have bills against the Company use their rights to claim as compensation for the obligation to pay for the share price they have taken;
3. Approve the buyback of shares that have been issued;
4. Approve the addition of the Company's authorized capital;
5. Decided to reduce the Company's capital;
6. Approve the work plan proposed by the Board of Directors;
7. Decide on the use of net income including the determination of the amount of allowance for reserves;
8. Regulates the procedure for taking dividends that have been included in a special reserve;
9. Deciding on the merger, consolidation, acquisition, or separation, submission of application for bankruptcy of the Company, extension of the time of its establishment, and dissolution of the Company;

10. Memutuskan pembagian tugas dan wewenang pengurusan di antara Direksi dalam hal Direksi terdiri atas 2 anggota Direksi atau lebih;
11. Mengangkat anggota Dewan Komisaris;
12. Menetapkan ketentuan tentang besarnya gaji atau honorarium dan tunjangan bagi anggota Dewan Komisaris;
13. Memutuskan dapat atau tidaknya Dewan Komisaris melakukan tindakan pengurusan Perusahaan dalam keadaan tertentu untuk jangka waktu tertentu;
14. Mengangkat komisaris independen;
15. Mengangkat anggota Direksi;
16. Memberhentikan anggota Direksi sewaktu-waktu dengan menyebutkan alasannya;
17. Mencabut atau menguatkan keputusan pemberhentian sementara anggota Direksi yang telah ditetapkan oleh Dewan Komisaris;
18. Memutuskan ketentuan tentang besarnya gaji dan tunjangan anggota Direksi;
19. Memutuskan tentang kewenangan DIreksi untuk mewakili Perusahaan dalam hal Direksi lebih dari 1 orang;
20. Menyetujui untuk mengalihkan kekayaan Perusahaan, atau menjadikan jaminan utang kekayaan Perusahaan, yang merupakan lebih dari 50% jumlah kekayaan bersih Perusahaan dalam satu transaksi atau lebih, baik yang berkaitan satu sama lain maupun tidak;
21. Menyetujui dapat atau tidaknya Direksi mengajukan permohonan pailit atas Perusahaan kepada Pengadilan Niaga.

Jenis RUPS

Berpedoman kepada POJK tentang pelaksanaan RUPS dan Anggaran Dasar Bank, RUPS Perusahaan terdiri dari RUPS Tahunan (RUPST) dan RUPS Luar Biasa (RUPSLB). RUPS Tahunan, menurut anggaran dasar Perusahaan, wajib diselenggarakan paling lambat 6 bulan setelah tahun buku berakhir, Namun demikian, dalam kondisi tertentu Otoritas dapat menetapkan batas waktu selain ketentuan tersebut dengan mempertimbangkan Perusahaan sebagai sebuah perusahaan publik. Sementara itu, RUPS Luar Biasa dapat diadakan setiap waktu berdasarkan kebutuhan untuk kepentingan Perusahaan.

Ketentuan Penyelenggaraan RUPS

Anggaran Dasar Perusahaan mengatur bahwa Direksi menyelenggarakan RUPST dan RUPSLB atas permintaan Dewan Komisaris Perusahaan atau 1 (satu) orang atau lebih pemegang saham yang Bersama-sama mewakili 1/10 (satu

10. Decide the delegation of management tasks and authority among the Directors in the event that the Directors consist of 2 members of the Board of Directors or more;
11. Appoint members of the Board of Commissioners;
12. Establish provisions regarding the amount of salary or honorarium and allowances for members of the Board of Commissioners;
13. Decide whether the Board of Commissioners can take action to manage the Company under certain conditions for a certain period of time;
14. Appoint independent commissioners;
15. Appoint members of the Board of Directors;
16. Dismissing members of the Board of Directors at any time by stating the reasons;
17. Revoke or reconfirm the decision on the temporary dismissal of members of the Board of Directors which has been determined by the Board of Commissioners;
18. Decide the provisions regarding the amount of salary and allowances for members of the Board of Directors;
19. Decide on the authority of the Board of Directors to represent the Company in the event more than 1 member of the Board of Directors;
20. Agree to transfer the Company's assets, or make collateral for the Company's debt assets, which constitute more than 50% of the total net worth of the Company in one or more transactions, whether related to each other or not;
21. Approve whether the Board of Directors can file a petition for bankruptcy against the Company to the Commercial Court.

Types of GMS

Guided by the POJK regarding the implementation of the GMS and the Bank's Articles of Association, the Company's GMS consists of the Annual GMS (AGMS) and the Extraordinary GMS (EGMS). According to the Company's Articles of Association, the Annual GMS must be held no later than 6 months after the end of the financial year. However, under certain conditions, OJK may set a different time limit by considering the Company as a public listed company. Meanwhile, an Extraordinary General Meeting may be held at any time based on the needs of the Company's interests.

Provisions for holding an GMS

The Articles of Association of the Company provide that the Board of Directors shall convene an AGMS and EGMS upon the request of the Board of Commissioners of the Company, or 1 (one) or more shareholders who together

per sepuluh) atau lebih jumlah seluruh saham dengan hak suara dapat meminta diselenggarakan RUPS dengan surat tercatat disertai alasannya.

Dalam penyelenggaraan RUPS tersebut, Perusahaan berkomitmen memenuhi ketentuan terkait penyampaian pemberitahuan mat acara rapat kepada OJK paling lambat 5 (lima) hari kerja sebelum pengumuman RUPS kepada pemegang saham. Perusahaan juga berkomitmen memenuhi ketentuan terkait pengumuman RUPS kepada pemegang saham paling lambat 15 (hari) kalender terhitung sejak tanggal permintaan RUPS. Selanjutnya, Perusahaan juga melakukan pemanggilan kepada pemegang saham paling lambat 21 (dua puluh satu) hari sebelum penyelenggaraan RUPS dengan menjelaskan informasi terkait tanggal, waktu, dan tempat penyelenggaraan RUPS; ketentuam pemegang saham yang berhak hadir dalam RUPS; dan mata acara RUPS beserta penjelasannya.

Selanjutnya, Perusahaan juga berkomitmen memenuhi kuorum kehadiran dan kuorum keputusan RUPS dimana RUPS dapat dilangsungkan jika dalam RUPS lebih dari ½ (satu per dua) bagian dari jumlah seluruh saham dengan hak suara hadir atau diwakili. Keputusan RUPS adalah sah jika disetujui oleh lebih dari ½ (satu perdua) bagian dari seluruh saham dengan hak suara yang hadir dalam RUPS.

Setelah penyelenggaraan selesai, Perusahaan juga berkomitmen memenuhi kewajiban pembuatan risalah RUPS yang ditandatangani oleh pimpinan rapat disamping ringkasan risalah RUPS. Risalah RUPS yang memuat informasi sebagaimana yang ditur dalam Anggaran Dasar Perusahaan wajib disampaikan kepada OJK paling lambat 2 (dua) hari kerja setelah RUPS diselenggarakan.

Adapun terkait penyelenggaraan RUPS secara elektronik, Perusahaan berpedoman pada ketentuan OJK dan Anggaran Dasar. Dalam hal ini, diantaranya Perusahaan berkomitmen memenuhi ketentuan pengumuman, pemanggilan, dan pengumuman ringkasan melalui situs web penyedia e-RUPS. Situs web bursa efek, dan situs web Perusahaan.

Ketentuan lebih lengkap terkait penyelenggaraan RUPS dapat dilihat di Anggaran Dasar Perusahaan terkini.

represent 1/10 (one tenth) or more of the total number of shares with voting rights may request the holding of a GMS by registered letter, stating the reasons.

In holding the GMS, the Company undertakes to comply with the provisions regarding the submission of the agenda of the meeting to the OJK no later than 5 (five) working days prior to the announcement of the SGM to the shareholders. The Company also undertakes to comply with the provisions regarding the announcement of the GMS to the shareholders no later than 15 (fifteen) calendar days from the date of the request for the GMS. In addition, the Company will also convene the shareholders no later than 21 (twenty-one) days prior to the holding of the GMS by explaining information related to the date, time and place of the GMS; provisions related to shareholders who are entitled to attend the GMS; and agenda items of the GMS with explanations.

Furthermore, the Company is obliged to meet the quorum for attendance and resolutions at the GMSS if more than ½ (one half) of the total number of shares with voting rights are present or represented at the GMS. A resolution of the GMS is valid if it is approved by more than ½ (one half) of all shares with voting rights present at the GMS.

Upon completion of the implementation, the Company is also committed to fulfilling the obligation to prepare GMS minutes signed by the chairman of the meeting, in addition to a summary of the GMS minutes. The minutes of the GMS containing the information specified in the Articles of Association of the company must be submitted to the OJK no later than 2 (two) working days after the holding of the GMS.

With respect to holding an electronic GMS, the Company shall be guided by the provisions of the OJK and the Articles of Association. In this case, the Company undertakes to comply with the provisions regarding notices, convening and summary notices via the website of the e-GMS provider, IDX website and the Company's website.

Please refer to the Company's most recent Articles of Association for more complete provisions regarding the ownership of GMS.

PENYELENGGARAAN RUPST TAHUN 2023 UNTUK TAHUN BUKU 2022

Kronologis Pelaksanaan RUPST

Perusahaan menyelenggarakan RUPS Tahunan (RUPST) pada hari Rabu tanggal 10 Mei 2023 jam (Waktu Indonesia Barat) pukul 14.48-16.26 yang berlokasi WIKA Tower II, Auditorium Lantai 17, Jl. D.I Panjaitan Kav.9-10, Jakarta Timur dan dilaksanakan secara elektronik menggunakan fasilitas Electronic General Meeting System KSEI (eASY KSEI).

Sebelum menyelenggarakan RUPST tersebut, Perusahaan melakukan pengumuman melalui situs website Bursa Efek Indonesia (www.idx.co.id), situs web Perusahaan (www.wikagedung.co.id) dan situs website eASY.KSEI melalui (https://akses.ksei.co.id) pada tanggal 13 Maret 2023. Selanjutnya, pada tanggal 27 Maret 2023, Perusahaan perubahan jadwal RUPST dari jadwal semula tanggal 27 Maret 2023 menjadi 17 April 2023.

Perubahan jadwal RUPST tersebut menyebabkan jadwal pemanggilan RUPST juga berubah dari tanggal 28 Maret 2023 menjadi 18 April 2023 melalui media yang sama. Dalam pemanggilan RUPST tersebut, Perusahaan menyajikan informasi terkait 7 (tujuh) mata acara RUPST beserta informasi lain beserta prosedur penyelenggaraan RUPST secara elektronik kepada pemegang saham. Selain itu, Perusahaan, melalui web site-nya, juga menyediakan soft copy surat kuasa RUPST dan CV calon pengurus baru.

Tahapan RUPST secara lengkap adalah sebagai berikut:

THE IMPLEMENTATION OF THE 2023 AGMS FOR THE FISCAL YEAR 2022

AGMS Chronology of Implementation

The Company held the Annual GMS (AGMS) on Wednesday, 10 May 2023 from 14.48 to 16.26 WIB (Western Indonesia Time) at WIKA Tower II, Auditorium Lantai 17, Jalan D.I. Panjaitan Kav. 9-10, Jakarta Timur. The Meeting was also held electronically through Electronic General Meeting System KSEI (eASY KSEI).

Prior to holding the AGMS, the Company made an announcement via Indonesia Stock Exchange website (www.idx.co.id), the Company's website (www.wikagedung.co.id) and the eASY.KSEI website (https://akses.ksei.co.id) on March 13, 2023. In addition, on March 27, 2023, the Company changed its AGMS schedule from the original schedule of March 27, 2023 to April 17, 2023.

The change in the AGMS schedule resulted in a change in the AGMS solicitation schedule from March 28, 2023 to April 18, 2023 through the same media. In the notice of the AGMS, the Company provided the shareholders with information on the 7 (seven) AGMS agenda items and other information and procedures for holding the AGMS electronically. In addition, the Company also provides soft copies of the AGMS proxy and CVs of new director nominees on its website.

The complete stages of AGMS are as follows:

Kegiatan Activities	Tanggal Pelaksanaan Date of Implementation	Keterangan Description
Pemberitahuan RUPST kepada Regulator AGMS Regulatory Notification	27 Maret 2023 27 March 2023	• Penyampaian kepada OJK dan PT Bursa Efek Indonesia (BEI) • Dilakukan 5 (lima) hari kerja sebelum Pengumuman RUPST. • Submission to OJK and PT Bursa Efek Indonesia (BEI) • Performed 5 (five) working days prior to the AGMS announcement.
Pengumuman RUPST AGMS Announcement	3 April 2023	• Dipublikasikan dalam Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris pada situs web Perusahaan dan BEI serta situs web KSEI melalui Aplikasi eASY. KSEI di https://easy.ksei.co.id. • Laporan pengumuman disampaikan ke OJK dan BEI pada hari yang sama (hardcopy dan e-reporting via SPE-OJK & IDX-net). • Dilakukan 14 (empat belas) hari sebelum iklan panggilan dengan tidak memperhitungkan tanggal iklan pemanggilan dan tanggal pengumuman RUPST • Published in Indonesian and English on the websites of the Company and IDX and on the website of KSEI via the eASY.KSEI application at https://easy.ksei.co.id. • Announcement Report submitted to OJK and IDX on the same day (hard copy and e-reporting via SPE-OJK & IDX-net). • Performed 14 (fourteen) days prior to the invitation notice without considering the invitation date and the AGMS announcement date.

Kegiatan Activities	Tanggal Pelaksanaan Date of Implementation	Keterangan Description
Recording Date Daftar Pemegang Saham yang berhak hadir dalam RUPST Record Date List of Shareholders	17 April 2023	Tercatat 1 (satu) hari kerja sebelum Pemanggilan RUPST. Registered 1 (one) business day prior to AGMS invitation.
Pemanggilan dan informasi penjelasan mata acara RUPST Invitation and information on the explanation of the AGMS agenda	18 April 2023	• Dilakukan 21 (dua puluh satu) hari sebelum pelaksanaan RUPST, dengan tidak memperhitungkan tanggal Pemanggilan dan Pelaksanaan RUPST. • Dipublikasikan dalam Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris pada • Situs web Perusahaan, situs web BEI, dan situs web penyedia e-RUPS dalam aplikasi eASY.KSEI. • Conducted 21 (twenty-one) days prior to AGMS, not considering the date of AGMS invitation and implementation. • Published in Indonesian and English: • Company and IDX websites and the eASY.KSEI application. • Proof of advertisement and summons report submitted to OJK and IDX on the same day (hard copy and e-reporting via SPE-OJK & IDX-Net).
Perubahan Pengumuman RUPST Changes to the AGMS Notice	18 April 2023	• Dipublikasikan dalam Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris pada situs web Perusahaan dan BEI serta situs web KSEI melalui Aplikasi eASY. KSEI di https://easy.ksei.co.id. • Laporan pengumuman disampaikan ke OJK dan BEI pada hari yang sama (IDX-net). • Published in Indonesian and English on the websites of the Company and IDX and on the website of KSEI via the eASY.KSEI application at https://easy.ksei.co.id. • Announcement Report submitted to OJK and IDX on the same day (hard copy and e-reporting via SPE-OJK & IDX-net).
Pelaksanaan RUPST AGMS Implementation	10 Mei 2023 10 May 2023	Penyelenggaraan RUPST secara elektronik dengan menggunakan Aplikasi eASY.KSEI dan memperhatikan POJK No. 16/POJK.04/2016 serta ketentuan Anggaran Dasar Perusahaan. Selain itu, Perusahaan juga menyelenggarakan RUPST secara fisik dalam beberapa ruangan. Seluruh peserta yang hadir secara fisik maupun elektronik dapat mengikuti dan berpartisipasi aktif dalam RUPST. The AGM was held electronically using the eASY.KSEI application and in accordance with POJK No. 16/POJK.04/2016 and the provisions of the Company's Articles of Association. In addition, the Company also held the General Meeting of Shareholders physically in several rooms. All participants present physically or electronically may attend and actively participate in the AGM.
Ringkasan Risalah (Hasil) RUPST Summary of Minutes (Results) of the AGMS	12 Mei 2023 12 May 2023	Penyampaian Ringkasan Risalah (Hasil) RUPST, termasuk hasil pemungutan suara setiap agenda, ke OJK dan BEI selambat-lambatnya 2 (dua) hari bursa setelah RUPST. Submission of reports on the AGMS minutes (notaril) and summary of the AGMS minutes (results), including the voting results for each item on the agenda, to the OJK and the IDX no later than 2 (two) trading days after the AGMS.
	12 Mei 2023 12 May 2023	Publikasi Ringkasan Risalah (Hasil) RUPST diunggah dalam Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris di situs web Perusahaan, web BEI, dan situs eASY.KSEI. Publication of the AGMS Resume (notaril) and Summary of AGMS Minutes (Results), including the voting results for each agenda item, will be uploaded to the Company's website and eASY.KSEI application.
Akta Risalah RUPST Deed of Minutes of AGMS	9 Juni 2023 9 June 2023	Penyampaian Akta Risalah (Berita Acara) RUPST ke OJK dan BEI 30 hari kerja setelah Pelaksanaan RUPST. Submission of the AGMS minutes to the OJK and BEI 30 (thirty) working days after the AGMS (hard copy and e-reporting via SPE-OJK & IDX-Net).

Kuorum Kehadiran Para Pemegang Saham

Rapat dihadiri dan terwakili sebanyak 7.371.885.108 saham atau mewakili 77,015% yang merupakan hak suara yang sah dari total 9.572.000.000 saham yang dikeluarkan oleh Perseroan. Adapun persentase persetujuan atas setiap mata acara RUPST akan dijelaskan terpisah bersama agenda dan keputusan RUPST di tabel berikut.

Tanya Jawab

Sebelum pengambilan keputusan Mata Acara Rapat, Pimpinan Rapat memberikan kesempatan kepada para Pemegang Saham atau Kuasa Pemegang Saham untuk mengajukan pertanyaan atau pendapatnya dalam sesi Tanya Jawab, paling banyak 3 (tiga) penanya, masing-masing 1 (satu) pertanyaan.

Dalam setiap mata acara RUPST para pemegang saham telah diberikan kesempatan untuk bertanya atau mengajukan pendapat yang berkaitan dengan pembahasan mata acara Rapat. Dari mata acara pertama sampai dengan ketujuh tidak ada pertanyaan dari pemegang saham.

Mekanisme Pengambilan Keputusan

Pengambilan keputusan RUPST melalui mekanisme sebagai berikut:

a. Pemungutan suara dilakukan secara lisan, kecuali Pimpinan Rapat menentukan lain;
b. Keputusan Rapat diambil berdasarkan musyawarah untuk mufakat; dan
c. Dalam hal keputusan berdasarkan musyawarah untuk mufakat tidak tercapai, keputusan diambil dengan cara pemungutan suara. Suara abstain dianggap menggeluarkan suara yang sama dengan suara mayoritas Pemegang Saham yang mengeluarkan suara dengan ketentuan :
   - Untuk Mata Acara ke-1 sampai dengan ke-4, dan Mata Acara ke-7, berdasarkan Pasal 21 Ayat (2) angka (1) huruf (c) Anggaran Dasar Perseroan, keputusan Rapat dinyatakan sah jika disetujui oleh lebih dari 1/2 (satu per dua) bagian dari seluruh saham dengan hak suara yang hadir dalam Rapat.
   - Untuk Mata Acara ke-6, berdasarkan Pasal 21 Ayat (2) angka (4) huruf (b) Anggaran Dasar Perseroan, keputusan Rapat dinyatakan sah jika disetujui oleh lebih dari 2/3 (dua per tiga) bagian dari seluruh saham dengan hak suara yang hadir dalam Rapat.

Attendance Quorum of Shareholders

The Meeting was attended and represented by 7,371,885,108 shares or 77.015% of the total 9,572,000,000 shares with valid voting rights that have been issued by the Company. Approval percentages for each AGMS agenda item are explained separately with the AGMS agenda and decisions in the following table.

Opportunity to Raise Questions

Prior to passing resolutions for the Meeting Agenda, the Meeting Chairman gave the opportunity to the Shareholders or Proxies to raise questions or express opinions. The opportunity was given to a maximum of 3 (three) persons, 1 (one) question each.

In each AGMS agenda, shareholders are given the opportunity to ask questions or express opinions related to the discussion of the agenda of the meeting. From the first to the seventh agenda, there were no questions from shareholders.

Mechanism to Adopt Resolutions

Decisions of the AGMS shall be made by the following mechanism:

a. Resolutions were passed verbally, unless decided otherwise by the Meeting Chairman.
b. Resolutions were passed through deliberation for consensus.
c. In the event consensus cannot be reached by means of deliberation, resolutions were passed by means of voting. Abstentions will be considered as casting the same vote as the majority votes of Shareholders with the following provisions:
   - Pursuant to Article 21 Section 2 Subsection (1) Paragraph (c) of the Company's Articles of Association, the 1st to 4th and 7th Meeting Agenda must be approved by more than 1/2 (one-half) of the total shares with valid voting rights attending or represented in the Meeting.
   - Pursuant to Article 21 Section 2 Subsection (4) Paragraph (b) of the Company's Articles of Association, the 6th Meeting Agenda must be approved by more than 2/3 (two-thirds) of the total shares with valid voting rights attending the Meeting.

Pihak Independen Penghitung Suara

Perusahaan telah menunjuk pihak-pihak independen yaitu (i) Notaris Diah Guntari Listianingsih Soemarwoto, S.H., selaku Notaris Publik dan (ii) PT Datindo Entrycom selaku Biro Administrasi Efek untuk melakukan penghitungan dan/atau melakukan validasi dan pengambilan suara dalam RUPST.

Keputusan RUPST

Seluruh keputusan RUPST telah dimuat dalam Akta No. 2 tanggal 10 Mei 2023 yang dibuat oleh dan di hadapan Diah Guntari L. Soemarwoto, S.H., M.Kn., Notaris di Kota Jakarta Selatan, dan keputusan tentang persetujuan atas perubahan pengurus Perusahaan dalam Akta No. 4 tanggal 16 Mei 2023. Selain itu, keputusan tentang persetujuan atas perubahan Anggaran Dasar (AD) Perusahaan juga telah dinyatakan kembali dan disusun seluruh ketentuan Anggaran Dasar Perusahaan tersebut dalam Akta No. 3 tanggal 16 Mei 2023, yang dibuat di hadapan Notaris tersebut dan telah memperoleh penerimaan pemberitahuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat No. AHU-0027786.AH.01.02. tanggal 22 Mei 2023.

Independent Vote Counting Party

The Company has appointed independent parties, namely (i) Notary Diah Guntari Listianingsih Soemarwoto, S.H. as Public Notary and (ii) PT Datindo Entrycom as Securities Administration Bureau, to perform calculations and/or validate and vote in the AGMS.

AGMS Resolutions

All resolutions of the AGMS are contained in Deed No. 2 dated May 10, 2023 executed by and in the presence of Diah Guntari L. Soemarwoto, S.H., M.Kn., Notary Public in the City of South Jakarta. The resolution to approve the amendments to the Articles of Association of the Company has also been restated and all provisions of the Articles of Association of the Company have been formulated in Deed No. 3 dated May 16, 2023 made before the Notary and notified by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia based on Letter No. AHU-0027786. AH.01.02. May 22, 2023.

Adapun informasi lengkap terkait agenda dan keputusan RUPST tersebut adalah sebagai berikut:

The complete information regarding the agenda and the decisions of the AGMS is as follows

Mata Acara Rapat Pertama First Meeting Agenda	Persetujuan atas Laporan Tahunan, termasuk Laporan Kegiatan Perseroan, Laporan Pelaksanaan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris Perseroan untuk Tahun Buku 2022 dan Pengesahan Laporan Keuangan Perseroan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022; Approval of the Annual Report, which includes the Company's Activity Report, Board of Commissioners' Supervisory Report for Financial Year 2022, and ratification of the Company's Financial Statement for the period ended on 31 December 2022
Pengambilan Keputusan Passing of Resolution	Dengan Pemungutan Suara : By Voting:

Setuju | Affirmative	Abstain | Abstention	Tidak Setuju | Negative
7.370.805.185 saham atau 99,9853508% dari yang hadir 7,370,805,185 shares or 99.9853508% of total attendance	1.079.923 saham atau 0,0146492% dari yang hadir 1,079,923 shares or 0.0146492% of total attendance	0 saham atau 0% dari yang hadir 0 share or 0% of total attendance

Keputusan Rapat Resolution of the Meeting	**Rapat disetujui dengan dengan suara bulat sebesar 100% dari seluruh jumlah suara yang hadir dalam Rapat memutuskan:** 1. Menyetujui Laporan Tahunan Perseroan sebagaimana pokok-pokoknya telah disampaikan Direksi mengenai keadaan dan jalannya kegiatan Perseroan pada Tahun Buku yang berakhir tanggal 31 Desember 2022, yang didalamnya memuat Laporan Pelaksanaan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris selama Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022, serta mengesahkan Laporan Keuangan Perseroan yang berakhir pada Tahun Buku 2022 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar dan Rekan sebagaimana dalam Laporannya No.00131/2.1030/AU.1/03/0501-2/1/III/2023 tanggal 7 Maret 2023 dengan pendapat "Wajar Dalam Semua Hal Yang Material"; 2. Memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (volledig acquit et de charge) kepada Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang telah dijalankan selama Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022, sepanjang tindakan tersebut bukan merupakan tindak pidana dan tindakan tersebut tercermin dalam Laporan Tahunan, dan Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan. **The Meeting, with a unanimous vote of 100% of the total votes in attendance, resolved to pass the following:** 1. Approved the Company's Annual Report, of which the Directors has presented the summary of the Company's condition and activities in the Financial Year ended on 31 December 2022, including the Board of Commissioners' Supervisory Report for Financial Year ended on 31 December 2022, and ratified the Company's Financial Statement for Financial Year 2022 that has been audited by Public Accounting Firm Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar dan Rekan as stated in its report Number 00131/2.1030/AU.1/03/0501-2/1/III/2023 dated 7 March 2023, expressing an "Unqualified Opinion." 2. Granted a full release and discharge of liability (volledig acquit et de charge) to all members of the Company's Directors and Board of Commissioners for their management and supervisory duties carried out in Financial Year ended on 31 December 2022, provided that such actions were not unlawful and that such actions were reflected in the Company's Annual Report and Consolidated Financial Statement.
Status Pelaksanaan Implementation Status	Telah direalisasikan pada tahun 2023. It was implemented 2023.

Mata Acara Rapat Kedua Second Meeting Agenda	Penetapan Penggunaan Laba Bersih Perseroan untuk Tahun Buku 2022; Approval for allocation of the Company's net profit for Financial Year 2022
Pengambilan Keputusan Passing of Resolution	Dengan Pemungutan Suara : By Voting:

Setuju | Affirmative	Abstain | Abstention	Tidak Setuju | Negative
7.371.630.008 saham atau 99,9965396% dari yang hadir 7,371,630,008 shares or 99.9965396% of total attendance	255.100 saham atau 0,0034604% dari yang hadir 255,100 shares or 0.0034604% of total attendance	0 saham atau 0% dari yang hadir 0 share or 0% of total attendance

Keputusan Rapat Resolution of the Meeting	**Rapat disetujui dengan dengan suara bulat sebesar 100% dari seluruh jumlah suara yang hadir dalam Rapat memutuskan:** 1. Menyetujui a. Menyetujui sebesar 10% dari Laba Bersih atau senilai Rp 23.164.240.000 ditetapkan sebagai Dividen Tunai Tahun Buku 2022; b. Menyetujui sebesar 10% dari laba Bersih atau senilai Rp 23.164.240.000 dialokasikan sebagai Cadangan Wajib dalam rangka memenuhi Pasal 70 Undang-Undang Perseroan Terbatas; c. Menyetujui sebesar 80% dari Laba Bersih atau senilai Rp 183.725.206.379 ditetapkan sebagai Cadangan Lainnya; 2. Memberikan wewenang dan kuasa kepada Direksi dengan hak substitusi untuk mengatur lebih lanjut mengenai tata cara dan pelaksanaan pembagian Dividen Tunai sesuai dengan ketentuan yang berlaku, termasuk melakukan pembulatan ke atas untuk pembayaran dividen per saham.

The Meeting, with a unanimous vote of 100% of the total votes in attendance, resolved to pass the following:

1. Approved to:
   a. allocates 10% of net profit or Rp23,164,240,000 as Cash Dividend for Financial Year 2022.
   b. allocate 10% of net profit or Rp23,164,240,000 as Mandatory Reserve to meet the requirements as stated in Article 70 of the Law on Limited Liability Companies.
   c. allocate 80% of net profit or Rp183,725,206,379 as Other Reserves.
2. Granted authority and power with right of substitution to the Company's Directors to further govern the procedures and distribution of the cash dividend in accordance with prevailing regulations, including rounding up the amount of the dividend paid per share.

Status Pelaksanaan
Implementation Status

Telah direalisasikan pada tahun 2023.
It was implemented 2023.

Mata Acara Rapat Ketiga
Third Meeting Agenda

Penunjukan Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik untuk Audit Laporan Keuangan Tahun Buku 2023
Appointment of a public accountant and/or public accounting firm to audit the Company's financial statement for Financial Year 2023

Pengambilan Keputusan
Passing of Resolution

Dengan Pemungutan Suara :
By Voting:

Setuju | Affirmative	Abstain | Abstention	Tidak Setuju | Negative
7.156.332.008 saham atau 97,0760111% dari yang hadir 7,156,332,008 shares or 97.0760111% of total attendance	255.100 saham atau 0,0034604% dari yang hadir 255,100 shares or 0.0034604% of total attendance	215.298.000 saham atau 2,9205284% dari yang hadir 215,298,000 shares or 0.0034604% of total attendance

Keputusan Rapat
Resolution of the Meeting

Rapat dengan suara terbanyak sebesar 97,0794716% dari seluruh jumlah suara yang hadir dalam Rapat memutuskan:

1. Menyetujui menunjuk kembali Kantor Akuntan Publik Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan (RSM Indonesia) untuk melakukan jasa audit Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan, audit Laporan Evaluasi Kinerja dan Audit Kepatuhan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023;
2. Memberikan pelimpahan kewenangan kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan besaran imbalan jasa audit, penambahan ruang lingkup pekerjaan yang diperlukan dan persyaratan lainnya yang wajar bagi kantor akuntan publik tersebut;
3. Memberikan wewenang dan kuasa kepada Dewan Komisaris Perseroan dengan terlebih dahulu mendapatkan persetujuan Pemegang Saham Mayoritas untuk memberhentikan dan menetapkan Kantor Akuntan Publik pengganti dalam hal Kantor Akuntan Publik Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan (RSM Indonesia) karena sebab apapun tidak dapat menyelesaikan audit atas Laporan Keuangan Perseroan Tahun Buku 2023, termasuk menetapkan imbalan jasa audit dan persyaratan lainnya bagi Kantor Akuntan Publik pengganti tersebut.

The Meeting, with a majority of 97.0794716% of the total votes in attendance, resolved to pass the following:

1. Approved to re-appoint the Public Accounting Firm Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan (RSM Indonesia) to audit the Company's Consolidated Financial Statements and the Report on Performance Evaluation and Compliance Audit for the Financial Year ending on 31 December 2023.
2. Granted the delegation of authority to the Board of Commissioners to set fees for auditing services, expansion in the scope of engagement deemed necessary, and other reasonable requirements for the public accounting firm.
3. Granted authority and power to the Board of Commissioners, with prior approval from the Majority Shareholder, to release and appoint a substitute Public Accounting Firm in the event the Public Accounting Firm Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan (RSM Indonesia), for whatever reason, was unable to perform its duty to audit the Company's Financial Statement for Financial Year 2023, including to set fees for auditing services and other requirements for the substitute Public Accounting Firm.

Status Pelaksanaan
Implementation Status

Telah direalisasikan pada tahun 2023.
It was implemented 2023.

Mata Acara Rapat Keempat Fourth Meeting Agenda	Penetapan Tantiem untuk Tahun Buku 2022, Gaji/Honorarium dan Tunjangan Lainnya bagi Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan untuk Tahun 2023 Approval of salary/honorarium and other allowances for Directors and Board of Commissioners for Financial Year 2023, as well as bonus (tantiem) for the Directors and members of Board of Commissioners for Financial Year 2022
Pengambilan Keputusan Passing of Resolution	Dengan Pemungutan Suara : By Voting:

Setuju | Affirmative	Abstain | Abstention	Tidak Setuju | Negative
7.371.305.008 saham atau 99,9921309% dari yang hadir 7,371,305,008 shares or 99.9921309% of total attendance	255.100 saham atau 0,0034604% dari yang hadir 255,100 shares or 0.0034604% of total attendance	325.000 saham atau 0,0044086% dari yang hadir 325,000 shares or 0.0044086% of total attendance

Keputusan Rapat Resolution of the Meeting	Rapat dengan suara terbanyak sebesar 99,9955914% dari seluruh jumlah suara yang hadir dalam Rapat memutuskan: 1. Memberikan Wewenang dan Kuasa kepada Pemegang Saham Mayoritas untuk menetapkan besarnya Tantiem untuk Tahun Buku 2022, serta menetapkan Honorarium, Tunjangan, dan Fasilitas Lainnya bagi Angota Dewan Komisaris Tahun 2023; 2. Memberikan wewenang dan kuasa kepada Dewan Komisaris dengan terlebih dahulu mendapatkan persetujuan tertulis dari pemegang saham mayoritas untuk menetapkan besarnya tantiem untuk Tahun 2022, serta menetapkan gaji, tunjangan, dan fasilitas lainnya bagi Direksi untuk Tahun 2023. The Meeting, with a majority of 99.9955914% of the total votes in attendance, resolved to pass the following: 1. Granted authority and power to the Majority Shareholder to set the amount of bonus (tantiem) for Financial Year 2022 as well as set honorarium, allowances, and other facilities for the Company's Board of Commissioners for Year 2023. 2. Granted authority and power to the Board of Commissioners, with prior written approval from the Majority Shareholder, to set the amount of bonus (tantiem) for Financial Year 2022 as well as set salaries, allowances, and other facilities for the Directors for Year 2023.
Status Pelaksanaan Implementation Status	Telah direalisasikan pada tahun 2023. It was implemented 2023.

Mata Acara Rapat Kelima Fifth Meeting Agenda	Laporan Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum Report on the Use of the Proceeds of the Public Offering
Pengambilan Keputusan Passing of Resolution	Dengan Pemungutan Suara : By Voting:

Setuju | Affirmative	Abstain | Abstention	Tidak Setuju | Negative
-	-	-

Keputusan Rapat Resolution of the Meeting	**Laporan Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum merupakan Laporan, sehingga tidak dilakukan pengambilan keputusan** Direksi Perseroan telah menyampaikan Laporan Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum, Perseroan sebagai Perusahaan Terbuka sebagaimana dipersyaratkan Pasal 6 Ayat (1) Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 30/POJK.4/2015 tentang Laporan Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum **The Fifth Meeting Agenda was a report and thus no resolution was adopted.** The Company's Directors presented their Report on the Use of Proceeds from Public Offering, as required by Article 6 Section 1 of the Regulation of the Financial Services Authority Number 30/POJK.04/2015 on Report on the Use of Proceeds from Public Offerings.
Status Pelaksanaan Implementation Status	Telah direalisasikan pada tahun 2023. It was implemented 2023.

Mata Acara Rapat Keenam Sixth Meeting Agenda	Perubahan Anggaran Dasar Perseroan Amendment to the Company's Articles of Association
Pengambilan Keputusan Passing of Resolution	Dengan Pemungutan Suara : By Voting:

Setuju | Affirmative	Abstain | Abstention	Tidak Setuju | Negative
7.371.630.008 saham atau 99,9965396% dari yang hadir 7,371,630,008 shares or 99.9965396% of total attendance	255.100 saham atau 0,0034604% dari yang hadir 255,100 shares or 0.0034604% of total attendance	0 saham atau 0% dari yang hadir 0 share or 0% of total attendance

Keputusan Rapat
Resolution of the Meeting

Rapat disetujui dengan dengan suara bulat sebesar 100% dari seluruh jumlah suara yang hadir dalam Rapat memutuskan:

1. Menyetujui penyesuaian Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan sebagaimana dalam matriks yang ditayangkanMenyetujui untuk menyusun dan menyatakan kembali seluruh ketentuan dalam Anggaran Dasar Perseroan sehubungan dengan Perubahan atau Penyesuaian sebagaimana dimaksud pada Butir 1 di atas;
2. Menyetujui menyusun dan menyatakan kembali seluruh ketentuan dalam Anggaran Dasar Perseroan sehubungan dengan penyesuaian dimaksud;
3. Menyetujui memberikan kuasa dan wewenang kepada Direktur Utama Perseroan atau salah satu anggota Direksi Perseroan lainnya dengan hak substitusi untuk melakukan segala tindakan yang dilakukan berkaitan dengan keputusan Mata Acara Rapat ini ke dalam suatu akta notaris, termasuk namun tidak terbatas pada mengajukan permohonan persetujuan perubahan Anggaran Dasar kepada Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia, dan/ atau melakukan segala sesuatu yang dipandang perlu dan berguna untuk keperluan tersebut dengan tidak ada satu pun yang dikecualikan, termasuk untuk mengadakan penambahan dan/ atau perubahan dalam Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan tersebut jika hal tersebut dipersyaratkan oleh instansi yang berwenang.

The Meeting, with a unanimous vote of 100% of the total votes in attendance, resolved to pass the following:

1. Approved to amend the Company's Articles of Association, in particular Article 3 to be harmonised as presented in the matrix.
2. Approved to re-draft and re-state all provisions of the Articles of Association pursuant to the amendments as referred to in Paragraph 1 above.
3. Granted power and authority with right of substitution to the Company's President Director or other Directors to take all necessary measures to state the resolutions adopted in this Meeting Agenda in a Deed of Notary, including but not limited to notify the Amendments to the Articles of Association to the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia and/or to take all measures deemed necessary for such purposes without any exceptions, including to cause the Article 3 of the Company's Articles of Association to be supplemented and/or amended if so required by the competent institutions.

Status Pelaksanaan Implementation Status	Telah direalisasikan pada tahun 2023. It was implemented 2023.
Mata Acara Rapat Ketujuh Seventh Meeting Agenda	Perubahan Pengurus Perseroan. Change(s) in the Company's Management
Pengambilan Keputusan Passing of Resolution	Dengan Pemungutan Suara : By Voting:

Setuju | Affirmative	Abstain | Abstention	Tidak Setuju | Negative
7.135.330.068 saham atau 96,7911187% dari yang hadir 7,135,330,068 shares or 96.7911187% of total attendance	255.100 saham atau 0,0034604% dari yang hadir 255,100 shares or 0.0034604%of total attendance	236.299.940 saham atau 3,2054208 % dari yang hadir 236,299,940 shares or 3.2054208 % of total attendance

Keputusan Rapat
Resolution of the Meeting

Rapat dengan suara terbanyak sebesar 96,7945792 % dari seluruh jumlah suara yang hadir dalam Rapat memutuskan:

1. Mengukuhkan pemberhentian dengan hormat Sdr. Hananto Aji sebagai Komisaris Utama Perseroan yang diangkat berdasarkan Keputusan RUPS Luar Biasa tanggal 09 September 2021 terhitung sejak tanggal 24 Maret 2023, dengan ucapan terima kasih atas segala sumbangsih tenaga dan pikiran yang diberikan oleh yang bersangkutan selama menjabat sebagai Komisaris Utama Perseroan.
2. Memberhentikan dengan hormat nama-nama tersebut di bawah ini sebagai Pengurus Perseroan sebagai berikut :
   a. Sdr. Bambang Pramujo sebagai Komisaris yang diangkat berdasarkan Keputusan RUPS Luar Biasa tanggal 28 Juli 2020;
   b. Sdr. Yulianto sebagai Direktur Quality, Health, Safety, Environment dan Pemasaran yang diangkat berdasarkan Keputusan RUPS Tahunan Tahun Buku 2020 tanggal 28 Mei 2021. terhitung sejak ditutupnya Rapat ini, dengan ucapan terima kasih atas segala sumbangsih tenaga dan pikiran yang diberikan oleh yang bersangkutan selama menjabat sebagai Pengurus Perusahaan.
3. Menyetujui untuk mengalihkan penugasan Sdr. Sumadi yang diangkat berdasarkan RUPS Tahunan tangal 19 April 2022, dari semula Komisaris menjadi Komisaris Utama, dengan masa jabatan meneruskan sisa masa jabatan sebagaimana dalam RUPS Tahunan tanggal 19 April 2022 tersebut.
4. Mengangkat nama-nama tersebut di bawah ini sebagai pengurus Perseroan sebagai berikut :

Sdri. Suli Fatimah	Komisaris;
Sdr. Danis Hidayat Sumadilaga	Komisaris;
Sdr. Dwi Purnomo	Direktur Quality, Health, Safety, Environment dan Pemasaran

   Sejak ditutupnya RUPS ini dengan masa jabatan sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk, dengan memperhatikan Peraturan Perundang-undangan di bidang Pasar Modal serta apabila di kemudian hari ada keputusan lain dan tanpa mengurangi hak Rapat Umum Pemegang Saham untuk memberhentikan sewaktu-waktu.
5. Dengan adanya pengukuhan pemberhentian, pemberhentian, pengalihan, penugasan, dan pengangkatan Anggota Dewan Komisaris dan Direksi tersebut, maka susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan adalah sebagai berikut :

Dewan Komisaris :	
Sdr. Sumadi	Komisaris Utama
Sdri. Suli Fatimah	Komisaris
Sdr. Danis Hidayat Sumadilaga	Komisaris
Sdr. Joseph Prajogo	Komisaris Independen
Sdr. Ance	Komisaris Independen
Direksi:	
Sdr. Hadian Pramudita	Direktur Utama
Sdr. Bagus Tri Setyana	Direktur Operasi I
Sdr. Akhmadi Tricahyono	Direktur Operasi II
Sdr. Syailendra Ogan	Direktur Keuangan, Human Capital, dan Manajemen Risiko
Sdr. Dwi Purnomo	Direktur Quality Health Safety & Environment dan Pemasaran

6. Memberikan kuasa dan wewenang kepada Direksi Perseroan dengan hak substitusi untuk melakukan segala tindakan yang diperlukan berkaitan dengan keputusan mata acara ini sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku, termasuk untuk menyatakan dalam Akta Notaris tersendiri dan memberitahukan susunan Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan kepada Kementerian Hukum dan HAM sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

The Meeting, with a majority of 96.7945792% of the total votes in attendance, resolved to pass the following:

1. Affirmed the honourable release of Mr Hananto Aji from his position as President Commissioner, who was appointed pursuant to the Resolutions of the Extraordinary General Meeting of Shareholders dated 9 September 2021 with effect from 24 March 2023. The Company expresses its gratitude and appreciation for his contribution during his tenure as the Company's President Commissioner.
2. Honourably released the following names from their capacity as members of the Company's Management:
   a. Mr Bambang Pramujo as Commissioner, who was appointed pursuant to the Resolutions of the Extraordinary General Meeting of Shareholders dated 28 July 2020;
   b. Mr Yulianto as Director of Quality, Health, Safety, Environment, and Marketing, who was appointed pursuant to the Resolutions of the Annual General Meeting of Shareholders Financial Year 2020 dated 28 May 2021 with effect upon the adjournment of this Meeting. The Company expressed its gratitude and appreciation for their contribution during their tenure as members of the Company's Management.
3. Approved to transfer the assignment of Mr Sumadi, who was appointed pursuant to the Resolutions of the Annual General Meeting of Shareholders dated 19 April 2022, from Commissioner to President Commissioner for a term as decided in the Resolution of that Annual General Meeting of Shareholders.
4. Appointed the following names as members of the Company's Management:

Suli Fatimah	Commissioner
Danis Hidayat Sumadilaga	Commissioner
Dwi Purnomo	Director of Quality, Health, Safety, Environment, and Marketing

   with effect upon the adjournment of this Meeting for a term of office in accordance with the provisions of the Company's Articles of Association and with due consideration to the prevailing legislations in the Capital Market and without reducing the rights of the General Meeting of Shareholders to release such members at any time.
5. Following the affirmation of release, release, transfer of assignment, and appointment of the members of Board of Commissioners and Directors as stated above, accordingly the composition of the Company's Management is as follows:

Board of Commissioners :	
Sumadi	President Commissioner
Suli Fatimah	Commissioner
Danis Hidayat Sumadilaga	Commissioner
Joseph Prajogo	Independent Commissioner
Ance	Independent Commissioner
Board of Directors:	
Hadian Pramudita	President Director
Bagus Tri Setyana	Director of Operations I
Akhmadi Tricahyono	Director of Operations II
Syailendra Ogan	Director of Finance, Human Capital, and Risk Management
Dwi Purnomo	Director of Quality, Health, Safety, Environment, and Marketing

6. Granted power and authority with right of substitution to the Company's Directors to take all necessary measures in relation to the resolutions of this Meeting Agenda in accordance with prevailing legislation, including stating the resolutions adopted in this Meeting Agenda in a separate Deed of Notary, and notifying the composition of the Company's Directors and Board of Commissioners to the Ministry of Law and Human Rights in accordance with prevailing legislation.

Status Pelaksanaan Implementation Status	Telah direalisasikan pada tahun 2023. It was implemented 2023.

PENYELENGGARAAN RUPST TAHUN 2022 UNTUK TAHUN BUKU 2021

Perusahaan telah melaksanakan RUPST Tahun Buku 2021 yang diselenggarakan pada hari Selasa, tanggal 19 April 2022, dibuka pukul 14.31 dan ditutup pukul 16.46 WIB di Ruang Meeting Dorsata dan Cerana, Best Western Premier The Hive, Jalan D.I. Panjaitan Kav. 3-4, RT.07 RW.11, Cipinang Cempedak, Kecamatan Jatinegara, Kota Jakarta Timur,Daerah Khusus Ibukota Jakarta 13340.

Pihak Independen Penghitung Suara

Perusahaan telah menunjuk pihak-pihak independen yaitu (i) Notaris Diah Guntari Listianingsih Soemarwoto, S.H., selaku Notaris Publik dan (ii) PT Datindo Entrycom selaku Biro Administrasi Efek untuk melakukan penghitungan dan/atau melakukan validasi dan pengambilan suara dalam RUPST.

Keputusan RUPST

Seluruh keputusan RUPST telah dimuat dalam Akta No. 5 tanggal 19 April 2022 yang dibuat oleh dan di hadapan Diah Guntari L. Soemarwoto, S.H., M.Kn., Notaris di Kota Jakarta Selatan.

Agenda dan keputusan RUPST yang diselenggarakan pada 19 April 2022 adalah sebagai berikut:

THE IMPLEMENTATION OF THE 2022 AGMS FOR THE FISCAL YEAR 2021

The Company has held AGMS for Financial Year 2021 on Tuesday, 19 April 2022 from 14.31 to 16.46 WIB (Western Indonesia Time) at Ruang Meeting Dorsata dan Cerana, Best Western Premier The Hive, Jalan D.I. Panjaitan Kav. 3-4, RT 07 RW 11, Cipinang Cempedak, Kecamatan Jatinegara, Kota Jakarta Timur, Daerah Khusus Ibukota Jakarta 13340.

Independent Vote Counting Party

The Company has appointed independent parties, namely (i) Notary Diah Guntari Listianingsih Soemarwoto, S.H. as Public Notary and (ii) PT Datindo Entrycom as Securities Administration Bureau, to perform calculations and/or validate and vote in the AGMS.

AGMS Resolutions

All resolutions of the AGMS are contained in Deed No. 5 dated April 19, 2023 executed by and in the presence of Diah Guntari L. Soemarwoto, S.H., M.Kn., Notary Public in the City of South Jakarta.

The following is the agenda and resolutions of the AGMS held on April 19, 2022:

Mata Acara Rapat Pertama First Meeting Agenda	Persetujuan atas Laporan Tahunan, termasuk Laporan Kegiatan Perseroan, Laporan Pelaksanaan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris Perseroan untuk Tahun Buku 2021 dan Pengesahan Laporan Keuangan Perseroan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021; Approval of the Annual Report, which includes the Company's Activity Report, Board of Commissioners' Supervisory Report for Financial Year 2021, and ratification of the Company's Financial Statement for the period ended on 31 December 2021
Pengambilan Keputusan Passing of Resolution	Dengan Pemungutan Suara : By Voting:

Setuju | Affirmative	Abstain | Abstention	Tidak Setuju | Negative
7.382.998.417 saham atau 99,9539434% dari yang hadir 7,382,998,417 shares or 99.9539434% of total attendance	2.731.923 saham atau 0,0369859% dari yang hadir 2,731,923 shares or 0,0369859% of total attendance	670.000 saham atau 0,0090707 % dari yang hadir 670,000 shares or 0,0090707 % of total attendance

Keputusan Rapat Resolution of the Meeting	Rapat disetujui dengan dengan suara bulat sebesar 99,9909293 % dari seluruh jumlah suara yang hadir dalam Rapat memutuskan: 1. Menyetujui Laporan Tahunan Perseroan sebagaimana pokok-pokoknya telah disampaikan Direksi mengenai keadaan dan jalannya kegiatan Perseroan pada Tahun Buku yang berakhir tanggal 31 Desember 2021, yang didalamnya memuat Laporan Pelaksanaan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris selama Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021, serta mengesahkan Laporan Keuangan Perseroan yang berakhir pada Tahun Buku 2021 dan telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar dan Rekan sebagaimana dalam Laporannya Nomor 00123/2.1030/AU.1/03/0501-1/1/III/2022 tanggal 1 Maret 2022 dengan pendapat "Wajar Dalam Semua Hal Yang Material". 2. Menyetujui memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (volledig acquit et de charge) kepada Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang telah dijalankan selama Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021, sepanjang tindakan tersebut bukan merupakan tindak pidana dan tindakan tersebut tercermin dalam Laporan Tahunan, dan Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan.

The Meeting, with a unanimous vote of 99.9909293% of the total votes in attendance, resolved to pass the following:

1. Approved the Company's Annual Report, of which the Directors has presented the summary of the Company's condition and activities in the Financial Year ended on 31 December 2021, including the Board of Commissioners' Supervisory Report for Financial Year ended on 31 December 2021, and ratified the Company's Consolidated Financial Statement for Financial Year 2021 that has been audited by Public Accounting Firm Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar dan Rekan as stated in its report Number 00123/2.1030/AU.1/03/0501-1/1/III/2022dated 1 March 2022, expressing an "Unqualified Opinion."
2. Granted a full release and discharge of liability (volledig acquit et de charge) to all members of the Company's Directors and Board of Commissioners for their management and supervisory duties carried out in Financial Year ended on 31 December 2021, provided that such actions were not unlawful and that such actions were reflected in the Company's Annual Report and Consolidated Financial Statement.

Status Pelaksanaan
Implementation Status

Telah direalisasikan pada tahun 2022.
It was implemented 2022.

Mata Acara Rapat Kedua
Second Meeting Agenda

Penetapan penggunaan Laba Bersih Perseroan untuk Tahun Buku 2021
Approval for allocation of the Company's net profit for Financial Year 2021

Pengambilan Keputusan
Passing of Resolution

Dengan Pemungutan Suara :
By Voting:

Setuju | Affirmative	Abstain | Abstention	Tidak Setuju | Negative
7.383.860.040 saham atau 99,9656084% dari yang hadir 7,383,860,040 shares or 99.9656084% of total attendance	1.760.000 saham atau 0,0238276% dari yang hadir 1,760,000 shares or 0.0238276% of total attendance	780.300 saham atau 0,0105640% dari yang hadir 780,300 shares or 0.0105640% of total attendance

Keputusan Rapat
Resolution of the Meeting

Rapat disetujui dengan dengan suara bulat sebesar 99,9894360 % dari seluruh jumlah suara yang hadir dalam Rapat memutuskan:

1. Menyetujui
   a. Menyetujui sebesar 20% dari Laba Bersih atau senilai Rp.42.786.840.000 ditetapkan sebagai Dividen Tunai Tahun Buku 2021.
   b. Menyetujui sebesar 10% dari laba Bersih atau senilai Rp.21.390.000.000 dialokasikan sebagai Cadangan Wajib dalam rangka memenuhi Pasal 70 Undang-Undang Perseroan Terbatas.
   c. Menyetujui sebesar 70% dari Laba Bersih atau senilai Rp.149.703.484.310 ditetapkan sebagai Cadangan Lainnya.
2. Menyetujui memberikan wewenang dan kuasa kepada Direksi dengan hak substitusi untuk mengatur lebih lanjut mengenai tata cara dan pelaksanaan pembagian Dividen Tunai sesuai dengan ketentuan yang berlaku, termasuk melakukan pembulatan ke atas untuk pembayaran dividen per saham.

The Meeting, with a unanimous of 99.9894360% of the total votes in attendance, resolved to pass the following:

1. Approved to:
   a. allocate 20% of net profit or Rp42,786,840,000 as Cash Dividend for Financial Year 2021.
   b. allocate 10% of net profit or Rp21,390,000,000 as Mandatory Reserve to meet the requirements as stated in Article 70 of the Law on Limited Liability Companies.
   c. allocate 70% of net profit or Rp149,703,484,310 as Other Reserves.
2. Granted authority and power with right of substitution to the Company's Directors to further govern the procedures and distribution of the cash dividend in accordance with prevailing regulations, including rounding up the amount of the dividend paid per share.

Status Pelaksanaan
Implementation Status

Telah direalisasikan pada tahun 2022.
It was implemented 2022.

Mata Acara Rapat Ketiga Third Meeting Agenda	Penunjukan Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik untuk Audit Laporan Keuangan Tahun Buku 2022 Appointment of a public accountant and/or public accounting firm to audit the Company's financial statement for Financial Year 2022
Pengambilan Keputusan Passing of Resolution	Dengan Pemungutan Suara : By Voting:

Setuju | Affirmative	Abstain | Abstention	Tidak Setuju | Negative
7.155.403.040 saham atau 96,8726675% dari yang hadir 7,155,403,040 shares or 96.8726675% of total attendance	1.907.000 saham atau 0,0258177 % dari yang hadir 1,907,000 shares or 0.0258177% of total attendance	229.090.300 saham atau 3,1015148 % dari yang hadir 229,090,300 shares or 3.1015148% of total attendance

Keputusan Rapat
Resolution of the Meeting

Rapat dengan suara terbanyak sebesar 96,8984852% dari seluruh jumlah suara yang hadir dalam Rapat memutuskan:

1. Menyetujui menunjuk kembali Kantor Akuntan Publik Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan (RSM Indonesia) untuk melakukan jasa audit Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan, audit Laporan Evaluasi Kinerja dan Audit Kepatuhan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022.
2. Menyetujui memberikan pelimpahan kewenangan kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan besaran imbalan jasa audit, penambahan ruang lingkup pekerjaan yang diperlukan dan persyaratan lainnya yang wajar bagi kantor akuntan publik tersebut.
3. Menyetujui memberikan wewenang dan kuasa kepada Dewan Komisaris Perseroan dengan terlebih dahulu mendapatkan persetujuan Pemegang Saham Mayoritas untuk memberhentikan dan menetapkan Kantor Akuntan Publik pengganti dalam hal Kantor Akuntan Publik Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan (RSM Indonesia) karena sebab apapun tidak dapat menyelesaikan audit atas Laporan Keuangan Perseroan Tahun Buku 2022, termasuk menetapkan imbalan jasa audit dan persyaratan lainnya bagi Kantor Akuntan Publik pengganti tersebut.

The Meeting, with a majority of 96.8984852% of the total votes in attendance, resolved to pass the following:

1. Approved to re-appoint the Public Accounting Firm Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan (RSM Indonesia) to audit the Company's Consolidated Financial Statements and the Report on Performance Evaluation and Compliance Audit for the Financial Year ending on 31 December 2022.
2. Granted the delegation of authority to the Board of Commissioners to set fees for auditing services, expansion in the scope of engagement deemed necessary, and other reasonable requirements for the public accounting firm.
3. Granted authority and power to the Board of Commissioners, with prior approval from the Majority Shareholder, to release and appoint a substitute Public Accounting Firm in the event the Public Accounting Firm Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan (RSM Indonesia), for whatever reason, was unable to perform its duty to audit the Company's Financial Statement for Financial Year 2022, including to set fees for auditing services and other requirements for the substitute Public Accounting Firm.

Status Pelaksanaan Implementation Status	Telah direalisasikan pada tahun 2022. It was implemented 2022.
Mata Acara Rapat Keempat Fourth Meeting Agenda	Penetapan Gaji/Honorarium, Remunerasi dan Tunjangan Direksi dan Dewan Komisaris Tahun 2022, serta Tantiem untuk Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris Tahun 2021 Approval of salary/honorarium, remuneration, and allowances for Directors and Board of Commissioners for Financial Year 2022, as well as bonus (tantiem) for the Directors and members of Board of Commissioners for Financial Year 2021
Pengambilan Keputusan Passing of Resolution	Dengan Pemungutan Suara : By Voting:

Setuju | Affirmative	Abstain | Abstention	Tidak Setuju | Negative
7.383.733.140 saham atau 99,9638904% dari yang hadir 7,383,733,140 shares or 99.9638904% of total attendance	1.930.200 saham atau 0,0261318 % dari yang hadir 1,930,200 shares or 0.0261318 % of total attendance	737.000 saham atau 0,0099778 % dari yang hadir 737,000 shares or 0.0099778% of total attendance

Keputusan Rapat Resolution of the Meeting	Rapat dengan suara terbanyak sebesar 99,9900222 % dari seluruh jumlah suara yang hadir dalam Rapat memutuskan: 1. Menyetujui memberikan Wewenang dan Kuasa kepada Pemegang Saham Mayoritas untuk menetapkan besarnya Tantiem untuk Tahun 2021, serta menetapkan Honorarium, Tunjangan, dan fasilitas lainnya bagi anggota Dewan Komisaris untuk Tahun 2022. 2. Menyetujui memberikan wewenang dan kuasa kepada Dewan Komisaris dengan terlebih dahulu mendapatkan persetujuan tertulis dari pemegang saham mayoritas untuk menetapkan besarnya tantiem untuk Tahun 2021, serta menetapkan gaji, tunjangan, dan fasilitas lainnya bagi Direksi untuk Tahun 2022. The Meeting, with a majority of 99.9900222% of the total votes in attendance, resolved to pass the following: 1. Granted authority and power to the Majority Shareholder to set the amount of bonus (tantiem) for Financial Year 2021 as well as set honorarium, allowances, and other facilities for the Company's Board of Commissioners for Year 2022. 2. Granted authority and power to the Board of Commissioners, with prior written approval from the Majority Shareholder, to set the amount of bonus (tantiem) for Financial Year 2021 as well as set salaries, allowances, and other facilities for the Directors for Year 2022.
Status Pelaksanaan Implementation Status	Telah direalisasikan pada tahun 2022. It was implemented 2022.

Mata Acara Rapat Kelima Fifth Meeting Agenda	Laporan Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum Report on the use of proceeds from public offering
Pengambilan Keputusan Passing of Resolution	Dengan Pemungutan Suara : By Voting:

Setuju | Affirmative	Abstain | Abstention	Tidak Setuju | Negative
-	-	-

Keputusan Rapat Resolution of the Meeting	Laporan Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum merupakan Laporan, sehingga tidak dilakukan pengambilan keputusan dan Direksi Perseroan telah menyampaikan Laporan Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum, Perseroan sebagai Perusahaan Terbuka sebagaimana dipersyaratkan Pasal 6 Ayat (1) Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 30/POJK.4/2015 tentang Laporan Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum The Fifth Meeting Agenda was a report and thus no resolution was adopted. The Company's Directors presented their Report on the Use of Proceeds from Public Offering, as required by Article 6 Section 1 of the Regulation of the Financial Services Authority Number 30/POJK.04/2015 on Report on the Use of Proceeds from Public Offerings.
Status Pelaksanaan Implementation Status	Telah direalisasikan pada tahun 2022. It was implemented 2022.

Mata Acara Rapat Keenam Sixth Meeting Agenda	Persetujuan atas penjaminan sebagian aset Perseroan dalam rangka perolehan modal kerja; Approval to place a portion of the Company's assets as guarantee to obtain working capital loan(s)
Pengambilan Keputusan Passing of Resolution	Dengan Pemungutan Suara : By Voting:

Setuju | Affirmative	Abstain | Abstention	Tidak Setuju | Negative
7.366.258.117 saham atau 99,7273066% dari yang hadir 7,366,258,117 shares or 99.7273066% of total attendance	1.974.000 saham atau 0,02672248 % dari yang hadir 1,974,000 shares or 0.02672248% of total attendance	18.168.223 saham atau 0,2459686% dari yang hadir 18,168,223 shares or 0.2459686% of total attendance

Keputusan Rapat Resolution of the Meeting	Rapat dengan suara terbanyak sebesar 99,7540314 % dari seluruh jumlah suara yang hadir dalam Rapat memutuskan: 1. Menyetujui Perseroan menjaminkan sebagian besar harta kekayaan Perseroan dalam rangka menunjang kegiatan operasional Perseroan, apabila diperlukan. 2. Menyetujui persetujuan penjaminan ini berlaku sampai dengan adanya keputusan lain dari Rapat Umum Pemegang Saham. The Meeting, with a majority of 99.7540314% of the total votes in attendance, resolved to pass the following: 1. Approved to place a portion of the Company's assets as guarantee in order to secure working capital loan(s) to support the Company's operating activities, if such loan(s) is deemed necessary. 2. Approved that this approval of placement of assets as guarantee is valid until a decision otherwise is adopted in a General Meeting of Shareholders.
Status Pelaksanaan Implementation Status	Telah direalisasikan pada tahun 2022. It was implemented 2022.

Mata Acara Rapat Ketujuh Seventh Meeting Agenda	Perubahan Anggaran Dasar Perseroan Amendment to the Company's Articles of Association
Pengambilan Keputusan Passing of Resolution	Dengan Pemungutan Suara : By Voting:

Setuju | Affirmative	Abstain | Abstention	Tidak Setuju | Negative
7.138.601.917 saham atau 96,6452073 % dari yang hadir 7,138,601,917 shares or 96.6452073% of total attendance	1.907.000 saham atau 0,0258177% dari yang hadir 1,907,000 shares or 0.0258177% of total attendance	245.891.423 saham atau 3,3289750 % dari yang hadir 245,891,423 shares or 3.3289750% of total attendance

Keputusan Rapat Resolution of the Meeting	Rapat dengan suara terbanyak sebesar 96,6710250% dari seluruh jumlah suara yang hadir dalam Rapat memutuskan: 1. Menyetujui perubahan Anggaran Dasar Perseroan, yaitu Pasal 3 untuk disesuaikan dengan KBLI 2020, sebagaimana dalam matriks yang telah ditayangkan. 2. Menyetujui untuk menyusun dan menyatakan kembali seluruh ketentuan dalam Anggaran Dasar Perseroan sehubungan dengan Perubahan atau Penyesuaian sebagaimana dimaksud pada Butir 1 di atas. 3. Menyetujui memberikan kuasa dan wewenang kepada Direktur Utama Perseroan atau salah satu anggota Direksi Perseroan lainnya dengan hak substitusi untuk melakukan segala tindakan yang dilakukan berkaitan dengan keputusan mata acara rapat ini ke dalam suatu akta notaris, termasuk namun tidak terbatas memberitahukan perubahan Anggaran Dasar kepada Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia, dan/atau melakukan segala sesuatu yang dipandang perlu dan berguna untuk keperluan tersebut dengan tidak ada satu pun yang dikecualikan, termasuk untuk mengadakan penambahan dan/atau perubahan dalam Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan tersebut jika hal tersebut dipersyaratkan oleh instansi yang berwenang. The Meeting, with a majority of 96.6710250% of the total votes in attendance, resolved to pass the following: 1. Approved to amend the Company's Articles of Association, in particular Article 3 to be harmonised with the Indonesia Standard Industrial Classification (Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia, "KBLI 2020"). 2. Approved to re-draft and re-state all provisions of the Articles of Association pursuant to the amendments as referred to in Paragraph 1 above. 3. Granted power and authority with right of substitution to the Company's President Director or other Directors to take all necessary measures to state the resolutions adopted in this Meeting Agenda in a Deed of Notary, including but not limited to notify the Amendments to the Articles of Association to the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia and/or to take all measures deemed necessary for such purposes without any exceptions, including to cause the Article 3 of the Company's Articles of Association to be supplemented and/or amended if so required by the competent institutions.
Status Pelaksanaan Implementation Status	Telah direalisasikan pada tahun 2022. It was implemented 2022.

Mata Acara Rapat Kedelapan Eighth Meeting Agenda	Perubahan Pengurus Perseroan. Change(s) in the Company's Management
Pengambilan Keputusan Passing of Resolution	Dengan Pemungutan Suara : By Voting:

Setuju | Affirmative	Abstain | Abstention	Tidak Setuju | Negative
7.138.601.417 saham atau 96,6452005 % dari yang hadir 7,138,601,417 shares or 96.6452005% of total	1.907.000 saham atau 0,0258177 % dari yang hadir 1,907,000 shares or 0.0258177% of total	245.891.923 saham atau 3,3289818 % dari yang hadir 245,891,923 shares or 3.3289818% of total

Keputusan Rapat
Resolution of the Meeting

Rapat dengan suara terbanyak sebesar 96,6710182 % dari seluruh jumlah suara yang hadir dalam Rapat memutuskan:

1. Memberhentikan dengan hormat tuan Ahmad Fadli Kartajaya sebagai Komisaris terhitung sejak ditutupnya Rapat ini, dengan ucapan terimakasih atas segala sumbangsih tenaga dan pikiran yang diberikan oleh yang bersangkutan selama menjabat sebagai Komisaris Perseroan.
2. Mengangkat tuan Sumadi sebagai Komisaris terhitung sejak ditutupnya RUPS ini dengan masa jabatan sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan, dengan memperhatikan Peraturan Perundang-undangan di bidang Pasar Modal serta apabila di kemudian hari ada keputusan lain dan tanpa mengurangi hak Rapat Umum Pemegang Saham untuk memberhentikan sewaktu-waktu.
3. Memberhentikan dengan hormat nama-nama tersebut di bawah ini sebagai pengurus Perseroan :

Nariman Prasetyo	Direktur Utama
Ir. Mochamad Yusuf	Direktur Operasi II

terhitung sejak ditutupnya Rapat ini, dengan ucapan terimakasih atas segala sumbangsih tenaga dan pikiran yang diberikan oleh yang bersangkutan selama menjabat sebagai Direktur Perseroan.

4. Mengangkat nama-nama tersebut di bawah ini sebagai pengurus Perseroan sebagai berikut :

Hadian Pramudita	Direktur Utama
Akhmadi Tricahyono	Direktur Operasi II

pengangkatan Direksi tersebut berlaku efektif sejak ditutupnya RUPS ini dengan masa jabatan sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan, dengan memperhatikan Peraturan Perundang-undangan di bidang Pasar Modal serta apabila di kemudian hari ada keputusan lain dan tanpa mengurangi hak Rapat Umum Pemegang Saham untuk memberhentikan sewaktu-waktu.

5. Dengan adanya pemberhentian dan pengangkatan Dewan Komisaris dan Direksi tersebut, maka susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan adalah sebagai berikut :

Dewan Komisaris :	
Hananto Aji	Komisaris Utama
Sumadi	Komisaris
Ir. Bambang Pramujo	Komisaris
Joseph Prajogo	Komisaris Independen
Ance	Komisaris Independen
Direksi:	
Hadian Pramudita	Direktur Utama
Bagus Tri Setyana	Direktur Operasi I
Akhmadi Tricahyono	Direktur Operasi II
Syailendra Ogan	Direktur Keuangan, Human Capital, dan Manajemen Risiko
Yulianto	Direktur Quality Health Safety & Environment dan Pemasaran

6. Memberikan kuasa dan wewenang kepada Direksi Perseroan dengan hak substitusi untuk melakukan segala tindakan yang diperlukan berkaitan dengan keputusan mata acara ini sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku, termasuk untuk menyatakan dalam Akta Notaris tersendiri dan memberitahukan susunan Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan kepada Kementerian Hukum dan HAM sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

The Meeting, with a majority of 96.6710182% of the total votes in attendance, resolved to pass the following:

1. Honourably released Mr Ahmad Fadli Kartajaya from his position as Commissioner, with effect from the adjournment of this Meeting. The Company expresses its gratitude and appreciation for his contribution during his tenure as the Company's Commissioner.
2. Appointed Mr Sumadi as Commissioner, with effect from the adjournment of this Annual General Meeting of Shareholders for a term of office in accordance with the provisions of the Company's Articles of Association, with due consideration to Capital Market regulations and without reducing the rights of the General Meeting of Shareholders to release such Director at any time.
3. Honourably released the following names from their position as the Company's management:

Nariman Prasetyo	President Director
Ir. Mochamad Yusuf	Director of Operations II

with effect from the adjournment of this Meeting. The Company expresses its gratitude and appreciation for their contribution during their tenure as the Company's Directors.

4. Appointed the following names as the Company's management:

Hadian Pramudita	President Director
Akhmadi Tricahyono	Director of Operations II

with effect from the adjournment of this Annual General Meeting of Shareholders for a term of office in accordance with the provisions of the Company's Articles of Association, with due consideration to Capital Market regulations and without reducing the rights of the General Meeting of Shareholders to release such Director at any time.

5. Following the release and appointment of the members of Board of Commissioners and Directors as stated above, accordingly the composition of the Company's Management is as follows:

Dewan Komisaris :	
Hananto Aji	President Commissioner
Sumadi	Commissioner
Ir. Bambang Pramujo	Commissioner
Joseph Prajogo	Independent Commissioner
Ance	Independent Commissioner
Direksi:	
Hadian Pramudita	President Director
Bagus Tri Setyana	Director of Operations I
Akhmadi Tricahyono	Director of Operations II
Syailendra Ogan	Director of Finance, Human Capital, and Risk Management
Yulianto	Director of Quality, Health, Safety, Environment, and Marketing

6. Granted power and authority with right of substitution to the Company's Directors to take all necessary measures in relation to the resolutions of this Meeting Agenda in accordance with prevailing legislation, including stating the resolutions adopted in this Meeting Agenda in a separate Deed of Notary, and notifying the composition of the Company's Directors and Board of Commissioners to the Ministry of Law and Human Rights in accordance with prevailing legislation.

Status Pelaksanaan Implementation Status	Telah direalisasikan pada tahun 2022. It was implemented 2022.

DEWAN KOMISARIS
Board of Commissioners

Dewan Komisaris merupakan Organ Perusahaan yang bertugas dan bertanggung jawab secara kolektif untuk melakukan pengawasan dan memberikan nasihat kepada Direksi serta memastikan bahwa Perusahaan melaksanakan tata kelola Perusahaan yang baik. Oleh karena itu, Dewan Komisaris harus berintegritas dan memiliki kemampuan sehingga dapat menjalankan fungsinya dengan baik. Fungsi pengawasan dan pemberian nasihat Dewan Komisaris mencakup tindakan pencegahan, perbaikan sampai dengan pemberhentian sementara.

The Board of Commissioners is an organ of the Company whose duties and responsibilities are collectively to supervise and advise the Board of Directors and to ensure that the Company implements good corporate governance. Thus, the Board of Directors must have the integrity and skills to perform its duties well. The function of supervising and advising the Board of Commissioners includes preventive measures, corrective measures, and even the temporary removal of Commissioners.

Pedoman Tata Kerja Dewan Komisaris

Sebagai salah satu implementasi GCG, Perusahaan telah memiliki Pedoman Tata Kerja dan Dewan Komisaris (Board Manual) sebagai salah satu perangkat penerapan GCG berupa tata tertib atau pedoman kerja Dewan Komisaris dengan berpedoman pada Anggaran Dasar Perusahaan, peraturan terkait BUMN dan perusahaan terbuka serta peraturan-peraturan lain yang relevan serta praktik-praktik terbaik GCG.

Board Manual of the Board of Commissioners

The Company has a Board of Commissioners Work Procedures Manual (Board Manual) as one of the tools to implement the GCG in the form of rules or work guidelines for the Board of Commissioners, which are guided by the Company's Articles of Association, regulations relating to BUMN and public listed companies as well as other relevant regulations and best practices of the GCG.

Board Manual ini juga merupakan implementasi prinsip akuntabilitas dan transparansi dalam pengelolaan GCG Perusahaan yang menghendaki adanya kejelasan sistem, struktur, pembagian kewenangan, tugas, serta tata hubungan masing-masing Organ Perusahaan. Hal-hal yang diatur dalam *Board Manual* Dewan Komisaris yang terakhir ditetapkan dan ditandantangani oleh Dewan Komisaris dan Direksi pada tanggal 6 Juni 2022 meliputi tugas, wewenang, dan kewajiban; hak; masa jabatan; program pengenalan; etika jabatan; dan rapat Dewan Komisaris. Board Manual juga mengatur evaluasi kinerja; benturan kepentingan; hubungan kerja dengan Direksi; serta Komite dan Sekretaris Dewan Komisaris.

This Board Manual is also an implementation of the principles of accountability and transparency in the management of the Company's GCG, which requires clarity in the system, structure, division of powers, duties and relationships between each of the Company's organs. The Board Manual of the Board of Commissioners, most recently established and signed by the Board of Commissioners and the Board of Directors on June 6, 2022, regulates issues such as duties, authrorities and responsibilities, rights, tenure, induction programs, office ethics and meetings of the Board of Commissioners. The Board Manual also addresses performance evaluation, conflicts of interest, cooperation with the Board of Directors, as well as the committee and secretary of the Board of Commissioners.

Benturan Kepentingan Dewan Komisaris

Benturan kepentingan Dewan Komisaris adalah suatu kondisi tertentu di mana kepentingan individual anggota Dewan Komisaris berpotensi untuk bertentangan dengan kepentingan Perusahaan untuk meraih laba, meningkatkan nilai Perusahaan, mencapai visi dan menjalankan misi Perusahaan, serta melaksanakan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham.

Conflict of Interests of the Board of Commissioners

A conflict of interest of the Board of Commissioners is a certain condition in which the interests of individual members of the Board of Commissioners have the potential to conflict with the interests of the Company in generating profits, increasing the Company's value, achieving the Company's vision and mission, as well as the implementation of the resolutions of the General Meeting of Shareholders.

Untuk mencegah terjadinya benturan kepentingan dan implikasi lanjutan yang sering ditimbulkannya, Dewan Komisaris menerapkan prinsip-prinsip sebagai berikut:

1. Dewan Komisaris selalu menghindari adanya benturan kepentingan di dalam melaksakan tugasnya. Dewan Komisaris tidak akan memanfaatkan jabatan untuk kepentingan pribadi atau untuk kepentingan orang atau pihak lain yang terkait.
2. Dewan Komisaris harus menghindari setiap aktivitas yang dapat mempengaruhi independensinya dalam tugas pengawasan Perusahaan.
3. Dewan Komisaris berkewajiban mengisi Daftar Khusus yang berisikan kepemilikan sahamnya dan atau keluarganya pada perusahaan lain.
4. Apabila terjadi benturan kepentingan, maka harus diungkapkan, dan Dewan Komisaris yang bersangkutan tidak boleh melibatkan diri dalam proses pengambilan keputusan Perseroan.
5. Dewan Komisaris berkewajiban membuat pernyataan mengenai benturan kepentingan terhadap hal-hal yang termaktub dalam Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan.

Independensi Dewan Komisaris Dalam Menjalankan Fungsi Pengawasan

Sebagaimana diatur dalam *Board Manual*, dalam rangka menjaga independensi masing-masing organ Perusahaan, setiap hubungan Dewan Komisaris dengan Direksi terkait implementasi tugas dan tanggung jawab masing-masing merupakan hubungan yang bersifat formal. Artinya, hubungan tersebut senantiasa dilandasi oleh suatu mekanisme atau korespondensi yang dapat dipertanggungjawabkan.

Sementara itu, hubungan yang bersifat informal dapat saja dilakukan oleh masing-masing anggota Dewan Komisaris dan Direksi. Namun demikian, hal ini tidak dapat dipakai sebagai kebijakan formal sebelum melalui mekanisme atau korespondensi yang dapat dipertanggungjawabkan.

Rangkap Jabatan Dewan Komisaris

Sebagaimana yang diatur dalam Anggaran Dasar Perusahaan terakhir, anggota Dewan Komisaris dapat merangkap jabatan sebagai anggota Direksi paling banyak pada 2 (dua) emiten atau perusahaan publik lain dan sebagai anggota Dewan Komiaris paling banyak pada 2 (dua) emiten atau perusahaan publik lain.

Dalam hal anggota Dewan Komisaris tidak merangkap sebagai anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris yang bersangkutan dapat merangkap jabatan sebagai anggota Dewan Komisaris paling banyak pada 4 (empat) emiten atau

In order to avoid conflicts of interest and their consequences, the Board of Directors applies the following policies

1. The Board of Commissioners shall always avoid conflicts of interest in the performance of its duties. The Board of Commissioners will not use its position for personal interests or for the interests of other related persons or parties.
2. The Board of Commissioners shall avoid any activity that could compromise its independence in its oversight of the Company.
3. The members of the Board of Commissioners are obliged to fill in a special list of their family's shareholdings in other companies.
4. If a conflict of interest arises, it must be disclosed and the Board of Commissioners concerned must not participate in the decision-making process of the Company.
5. The Board of Commissioners is obliged to make a declaration of conflicts of interest with respect to matters included in the Company's work plan and budget.

Board of Commissioners' Independence in Performing Supervisory Functions

In accordance with the Board of Directors' Manual, any relationship between the Board of Commissioners and the Board of Directors with regard to the performance of their respective duties and responsibilities is a formal relationship in order to maintain the independence of each of the Company's bodies. This means that this relationship is always based on an accountable mechanism or correspondence.

Meanwhile, informal relationships can be conducted by any member of the Board of Commissioners and Directors. However, prior to going through a mechanism or correspondence that can be accounted for, this cannot be used as a formal policy.

Concurrent Positions of the Board of Commissioners

As set forth in the Company's most recent Articles of Incorporation, members of the Board of Commissioners may concurrently serve as members of the Board of Directors of a maximum of 2 (two) issuers or other public companies and as members of the Board of Commissioners of a maximum of 2 (two) issuers or other public companies.

In the event that a member of the Board of Commissioners does not simultaneously serve as a member of the Board of Directors, such member of the Board of Commissioners may simultaneously serve as a member of the Board of

perusahaan publik lain. Selain itu, anggota Dewan Komisaris dapat merangkap sebagai anggota komite paling banyak 5 (lima) komite di emiten atau perusahaan publik dimana yang bersangkutan juga menjabat sebagai anggota Direksi atau anggota Dewan Komisaris.

Namun demikian, rangkap jabatan sebagai anggota komite hanya dapat dilakukan sepanjang tidak bertentangan dengan peraturan perundang-undangan lainnya. Dalam hal terdapat peraturan perundang-undangan lainnya yang mengatur ketentuan mengenai rangkap jabatan yang berbeda dengan ketentuan Anggaran Dasar Perusahaan, maka ketentuan yang berlaku adalah ketentuan yang mengatur lebih ketat.

Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris

Dewan Komisaris bertugas melakukan pengawasan terhadap kebijakan pengurusan, jalannya pengurusan pada umumnya baik mengenai Perusahaan maupun Usaha Peruahaan yang dilakukan oleh Direksi serta memberikan nasihat kepada Direksi termasuk pengawasan terhadap pelaksanaan Rencana Jangka Panjang Perusahaan, Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan serta ketentuan Anggaran Dasar dan Keputusan RUPS, serta peraturan perundang-undangan yang berlaku, untuk kepentingan Perusahaan dan sesuai dengan maksud dan tujuan Perusahaan.

Dalam menjalankan tugas tersebut, Dewan Komisaris memiliki kewenangan sebagai berikut:

1. Memeriksa buku-buku, surat-surat, serta dokumen-dokumen lainnya, memeriksa kas untuk keperluan verifikasi dan lain-lain surat berharga dan memeriksa kekayaan Perseroan;
2. Memasuki pekarangan, gedung, dan kantor yang dipergunakan oleh Perseroan;
3. Meminta penjelasan dari Direksi dan/atau pejabat lainnya mengenai segala persoalan yang menyangkut pengelolaan Perseroan;
4. Mengetahui segala kebijakan dan tindakan yang telah dan akan dijalankan oleh Direksi;
5. Meminta Direksi dan/atau pejabat lainnya di bawah Direksi dengan sepengetahuan Direksi untuk menghadiri Rapat Dewan Komisaris;
6. Mengangkat dan memberhentikan seorang Sekretaris Dewan Komisaris;
7. Memberhentikan sementara anggota Direksi sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar;
8. Membentuk Komite Audit, Komite Remunerasi dan Nominasi, Komite Pemantau Risiko, dan komite lainnya jika dianggap perlu dengan memperhatikan kemampuan

Commissioners of a maximum of 4 (four) issuers or other public companies. In addition, a member of the Board of Commissioners may serve as a member of a maximum of 5 (five) committees of issuers or public companies in which such person also serves as a member of the Board of Directors or as a member of the Board of Commissioners.

However, concurrent committee membership may be held only to the extent that it does not conflict with other legal requirements. In the event that there are other legal regulations that contain provisions regarding multiple positions that differ from the provisions of the Company's Articles of Association, the provisions that are more stringent shall apply.

Duties and Responsibilities of the Committee

The duties of the Board of Commissioners shall be to supervise the policies of management, the course of management in general with respect to both the Company and the business of the Company conducted by the Board of Directors, and to advise the Board of Directors, including supervising the implementation of the Company's long term plan, work plan and budget, as well as the provisions of the Articles of Incorporation and the resolutions of the GMS, as well as the applicable laws and regulations, in the interest of the Company and in accordance with the objectives and purposes of the Company.

In performing these duties, the Board of Commissioners shall have the following authorities:

1. To examine the books, papers and other documents, to examine the cash and other securities and to examine the assets of the Corporation;
2. Enter the Company's properties, buildings and offices;
3. Require an explanation from the directors and/or other officers of any matter relating to the management of the Corporation;
4. Know all policies and actions taken and to be taken by the Board of Directors;
5. Require the directors and/or other officers under the directors, with the knowledge of the directors, to attend meetings of the Board of Commissioners;
6. Appoint and remove a Secretary to the Board of Commissioners;
7. Suspend any member of the Board of Directors in accordance with the provisions of Article of Association;
8. Establish an Audit Committee, a Remuneration and Nomination Committee, a Risk Oversight Committee and such other committees as it deems necessary

Perseroan termasuk mengangkat dan memberhentikan anggota Komite tersebut;

9. Menggunakan tenaga ahli untuk hal tertentu dan dalam jangka waktu tertentu atas beban Perseroan, jika dianggap perlu dan dengan memperhatikan ketentuan yang berlaku;
10. Melakukan tindakan pengurusan Perseroan dalam keadaan tertentu untuk jangka waktu tertentu sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar ini;

11. Menyetujui pengangkatan dan pemberhentian struktur organisasi satu tingkat dibawah Direksi termasuk Sekretaris Perusahaan dan/atau Kepala Satuan Pengawas Intern;
12. Menghadiri Rapat Direksi dan memberikan pandangan terhadap hal yang dibicarakan;
13. Melaksanakan kewenangan pengawasan lainnya sepanjang tidak bertentangan dengan peraturan perundang-undangan, Anggaran Dasar, dan/atau keputusan RUPS.

Komposisi Dewan Komisaris

Penentuan komposisi dan jumlah Dewan Komisaris Perusahaan telah memenuhi peraturan yang berlaku yakni Peraturan OJK No.33/POJK.04/2014 mengenai jumlah anggota Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik yaitu paling kurang terdiri dari dua orang. Komposisi Dewan Komisaris Perusahaan telah memenuhi ketentuan ini yang berjumlah 5 (lima) orang yang terdiri dari: 1 (satu) Komisaris Utama, 2 (dua) Komisaris, dan 2 (dua) Komisaris Independen. Penjelasan terkait dengan komposisi Dewan Komisaris telah dijelaskan di bab Profil Perusahaan bagian Profil Dewan Komisaris.

Tugas dan Tanggung Jawab Komisaris Utama

Komisaris Utama sebagai koordinator Dewan Komisaris memiliki tugas dan tanggung jawab sebagai berikut:

1. Memberikan perintah tertulis untuk pemberian tugas khusus kepada anggota Dewan Komisaris sesuai dengan keputusan rapat Dewan Komisaris, yang menerangkan:

   a. Nama anggota Dewan Komisaris yang diberi tugas;

   b. Sifat dan lingkup pekerjaan;
   c. Tujuan dan sasaran pekerjaan;
   d. Waktu penugasan; dan

taking into account the capabilities of the Company, including the appointment and removal of the members of such committees;

9. Engage experts for specific matters and periods at the Company's expense, if deemed necessary, taking into account applicable regulations;

10. Under certain circumstances and for a specified period of time, to take measures to manage the Company in accordance with the provisions of these Articles of Incorporation;
11. Approve the appointment and removal of the organizational structure one level below the Board of Directors, including the Corporate Secretary and/or the Head of the Internal Control Department;
12. To attend the meetings of the Board of Directors and to express opinions on the matters discussed;
13. Exercise other supervisory powers as long as they do not conflict with the law, the Articles of Incorporation and/or GMS resolutions.

Composition of the Board of Commissioners

The determination of the composition and number of the Board of Commissioners of the Company has been made in accordance with the applicable regulations, namely OJK Regulation No. 33/POJK.04/2014 regarding the number of members of the Board of Commissioners of issuers or public companies, namely consisting of at least two persons. The composition of the Board of Commissioners of the Company has been in compliance with this provision, with a total of 5 (five) persons consisting of: 1 (one) President Commissioner, 2 (two) Commissioners and 2 (two) Independent Commissioners. Explanations regarding the composition of the Board of Commissioners have been explained in the chapter of Company Profile, section of Board of Commissioners Profile.

Duties and Responsibilities of the President Commissioner

The President Commissioner, as coordinator of the Board of Commissioners, shall have the following duties and responsibilities:

1. Issue written orders to assign special duties to members of the Board of Commissioners in accordance with the decision of the Board of Commissioners meeting, stating:
   a. The name of the member of the Board of Directors to whom the assignment is made;
   b. The nature and scope of the work;
   c. Work goals and objectives;
   d. Assignment time; and

e. Hal-hal administratif yang berkaitan dengan tugas khusus tersebut.
2. Melakukan pemanggilan Rapat Dewan Komisaris.
3. Memimpin Rapat Dewan Komisaris dan Rapat Dewan Komisaris dan Direksi.

e. Administrative matters related to the specific assignment.
2. Call for a Board of Commissioners meeting.
3. Preside at meetings of the Board of Commissioners and meetings of the Board of Commissioners and Directors.

Tugas dan Tanggung Jawab Masing-Masing Dewan Komisaris

Pembagian tugas di antara masing-masing anggota Komisaris dilakukan oleh dewan Komisaris dengan dibantu oleh Sekretaris Dewan Komisaris. Pengawasan Dewan Komisaris kepada Direksi bersifat kolegial atau bersama-sama yang dibantu pelaksanaannya melalui peran dan fungsi setiap komite-komite di bawah Dewan Komisaris. Adapun tugas dan tanggung jawab masing-masing Dewan Komisaris adalah sebagai berikut:

Duties and Responsibilities of Each Board of Commissioners

The Board of Commissioners, assisted by the Secretary of the Board of Commissioners, shall assign duties to each member of the Board of Commissioners. The Board of Commissioners, through the roles and functions of each committee under the Board of Commissioners, shall provide collegial or joint oversight of the Board of Directors. The duties and responsibilities of each member of the Board of Commissioners are as follows:

Nama Name	Jabatan Position	Bidang Penugasan Field of Assignment
Sumadi	Komisaris Utama President Commissioner	1. Mengkoordinasikan kegiatan terkait tugas-tugas yang dilaksanakan oleh Dewan Komisaris; 2. Melakukan pengawasan dan penasihatan Bidang Direktorat Utama; 3. Melakukan koordinasi lintas sektoral dan hubungan antar lembaga untuk kepentingan Perusahaan. 1. Coordinate activities related to the functions of the Board of Commissioners; 2. Supervise and advise the Executive Directorate; 3. Conduct out cross-sectoral coordination and inter-institutional relations for the benefit of the Company.
Suli Fatimah	Komisaris Commissioner	1. Melakukan koordinasi lintas sektoral dan hubungan antar lembaga untuk kepentingan Perusahaan; 2. Melakukan pengawasan dan penasihatan Bidang Direktorat Keuangan, Human Capital dan Manajemen Risiko; 3. Melaporkan kepada Komisaris Utama segala upaya, pekerjaan, dan kegiatannya 1. Conduct cross-sectoral coordination and inter-institutional relations in the interest of the Company; 2. Supervise and advise the Directorate of Finance, Human Resources and Risk Management; 3. Report all efforts, work and activities to the President Commissioner.
Danis Hidayat Sumadilaga	Komisaris Commissioner	1. Melakukan koordinasi lintas sektoral dan hubungan antar lembaga untuk kepentingan Perusahaan; 2. Melakukan pengawasan dan penasihatan Bidang Direktorat Operasi I; 3. Melakukan pengawasan dan penasihatan terkait kepatuhan dan penerapan GCG; 4. Melaporkan kepada Komisaris Utama segala upaya, pekerjaan, dan kegiatannya. 1. Conduct cross-sectoral coordination and inter-institutional relations in the interest of the Company; 2. Supervise and advise Operations Directorate I; 3. Supervise and advise on compliance with and implementation of the GCG; 4. Report all efforts, work and activities to the President Commissioner.

Nama Name	Jabatan Position	Bidang Penugasan Field of Assignment
Joseph Prajogo	Komisaris Independen Independent Commissioner	1. Melakukan koordinasi lintas sektoral dan hubungan antar lembaga untuk kepentingan Perusahaan; 2. Melakukan pengawasan dan penasihatan Direktorat QHSE dan Pemasaran; 3. Mengkoordinasikan kegiatan Komite Audit dan Risiko; 4. Melaporkan kepada Komisaris Utama segala upaya, pekerjaan, dan kegiatannya. 1. Conduct cross-sectoral coordination and inter-institutional relations in the interest of the Company; 2. Supervise and advise the QHSE and Marketing Directorate; 3. Coordinate the activities of the Audit and Risk Committee; 4. Report all efforts, work and activities to the President Commissioner.
Ance*	Komisaris Independen Independent Commissioner	1. Melakukan koordinasi lintas sektoral dan hubungan antar lembaga untuk kepentingan Perusahaan; 2. Melakukan pengawasan dan penasihatan Bidang Direktorat Operasi II; 3. Mengkoordinasikan kegiatan Komite Nominasi dan Remunerasi; 4. Melaporkan kepada Komisaris Utama segala upaya, pekerjaan, dan kegiatannya. 1. Conduct cross-sectoral coordination and inter-institutional relations in the interest of the Company; 2. Supervise and advise the Division of Operations Directorate II; 3. Coordinate the activities of the Nomination and Compensation Committee; 4. Report all efforts, work and activities to the President Commissioner.

* Pengunduran diri sebagai Komisaris Independen pada tanggal 5 Desember 2023
Resignation as Independent Commissioner on December 5, 2023

Jenis Keputusan yang Memerlukan Persetujuan Dewan Komisaris

Pembahasan mengenai keputusan Dewan Komisaris tercantum pada Anggaran Dasar, *Board Manual*, *Code of Corporate Governance* (GCG). Segala keputusan Dewan Komisaris diambil dalam Rapat Gabungan Dewan Komisaris dengan Direksi dan Rapat internal Dewan Komisaris. Keputusan dapat pula diambil di luar rapat Dewan Komisaris sepanjang seluruh anggota Dewan Komisaris setuju tentang cara dan materi yang diputuskan. Hal-hal yang memerlukan keputusan Dewan Komisaris adalah sebagai berikut:

1. Pengesahan Rencana Kerja Anggaran Perusahaan (RKAP);
2. Pengesahan Rencana Kerja Jangka Panjang Perusahaan (RJPP);
3. Aksi Korporasi;
4. Kebijakan Strategis Perusahaan;
5. Implementasi GCG;
6. Pengambilan keputusan lainnya yang terkait dengan fungsi pengawasan Dewan Komisaris.

Types of Decisions Requiring Approval Board of Commissioners

Decisions of the Board of Commissioners are governed by the Articles of Incorporation, the Board of Directors Manual and the Code of Corporate Governance (GCG). All decisions of the Board of Commissioners are taken at joint meetings of the Board of Commissioners with the Board of Directors and at internal meetings of the Board of Commissioners. Decisions may also be made outside of Board meetings, as long as all members of the Board agree on the method and substance of the decision. Matters requiring action by the Board of Commissioners are as follows:

1. Ratification of the Resource Capital Action Plan (RKAP);
2. Ratification of the Corporation's Long Range Work Plan (RJPP);
3. Corporate Action;
4. Strategic Policy of the Company;
5. Implementation of GCG;
6. Making other decisions related to the Board's oversight function.

Rapat Dewan Komisaris

Anggaran Dasar Perusahaan terkini menetapkan kebijakan penyelenggaraan rapat Dewan Komisaris diantaranya sebagai berikut:

Board of Commissioners Meeting

The Company's current Article of Association set forth guidelines for the holding of meetings of the Board of Commissioners, including the following:

- Rapat Dewan Komisaris wajib diselenggarakan paling kurang 1 (satu) kali dalam 2 (dua) bulan yang dapat dilangsungkan apabila dihadiri mayoritas dari seluruh anggota dewan Komisaris
- Rapat Dewan Komisaris dipimpin oleh Komisaris Utama. Jika berhalangan hadir, rapat dipimpin oleh salah seorang Komisaris yang dipilih oleh anggota Komisaris yang hadir dan atau diwakili dalam Rapat tersebut.

- Meetings of the Board of Commissioners must be held at least 1 (one) time in 2 (two) months, which may be held if a majority of all the members of the Board of Commissioners are present.
- Meetings of the Board of Commissioners shall be presided over by the President Commissioner. If the President Commissioner is unable to attend, the meeting shall be chaired by one of the Commissioners chosen by the Commissioners present and/or represented at the meeting.

Rapat Dewan Komisaris adalah sah dan berhak mengambil keputusan yang mengikat apabila lebih dari ½ (satu per dua) bagian dari jumlah Dewan Komisaris hadir atau diwakili dalam Rapat.

The Board of Commissioners meeting is valid and has the right to make binding decisions if more than ½ (one half) of the total number of Board of Commissioners is present or represented at the meeting.

Adapun tingkat kehadiran masing-masing anggota Dewan Komisaris dalam rapat internal Dewan Komisaris serta RUPST Tahun 2023 adalah sebagai berikut:

The level of attendance of each member of the Board of Commissioners at the internal meeting of the Board of Commissioners and the 2023 AGMS shall be as follows:

Nama Name	Jabatan Position	Rapat Internal Internal Meetings			RUPST 2023 2023 AGMS
		Jumlah Rapat Total Meetings	Jumlah Kehadiran Total Attendance	Tingkat Kehadiran Attendance Level	Kehadiran Attendance
Menjabat hingga akhir tahun buku 2023 Serves until end of fiscal 2023					
Sumadi	Komisaris Utama President Commissioner	11	11	100%	Hadir Present
Suli Fatimah*	Komisaris Commissioner	8	8	100%	-
Danis Hidayat Sumadilaga*	Komisaris Commissioner	8	8	100%	-
Joseph Prajogo	Komisaris Independen Independent Commissioner	11	11	100%	Hadir Present
Ance**	Komisaris Independen Independent Commissioner	10	10	100%	Hadir Present
Digantikan sebelum tahun buku 2023 berakhir Replaced before fiscal 2023 ends					
Hananto Aji	Komisaris Utama President Commissioner	2	2	100%	Tidak Hadir Absent
Bambang Pramujo	Komisaris Commissioner	3	3	100%	Hadir Present

* Baru diangkat menjadi Komisaris pada RUPST tanggal 10 Mei 2023
Just appointed as Commissioner for AGMS on May 10, 2023
** Pengunduran diri sebagai Komisaris Independen pada tanggal 5 Desember 2023
Resignation as Independent Commissioner on December 5, 2023

Adapun risalah dan daftar Dewan Komisaris yang hadir dalam rapat internal Dewan Komisaris yang dilaksanakan sepanjang tahun buku 2023 adalah sebagai berikut:

The minutes and list of Commissioners attending the internal meetings of the Board of Commissioners held during fiscal 2023 are as follows:

No	Tanggal Date	Agenda Agenda	No. Risalah Rapat No. Minutes of Meeting	Peserta Participants
1	31-Jan-23	1. Pembahasan risalah rapat sebelumnya 2. Paparan dari Komite Audit 3. Paparan dari Komite GCG 4. Lain-lain 1. Discussion of the minutes of the previous meeting 2. Exposure of the Audit Committee 3. Report of the GCG Committee 4. Other	01-2023	Hananto Aji Bambang Pramujo Sumadi Joseph Prajogo Ance
2	7-Mar-23	1. Pembahasan risalah rapat sebelumnya 2. Paparan dari Komite Audit 3. Paparan dari Komite GCG 4. Lain-lain 1. Discussion of the minutes of the previous meeting 2. Exposure of the Audit Committee 3. Report of the GCG Committee 4. Other	02-2023	Hananto Aji Bambang Pramujo Sumadi Joseph Prajogo Ance
3	30-Mar-23	1. Pembahasan risalah rapat sebelumnya 2. Paparan dari Komite Audit 3. Paparan dari Komite GCG 4. Lain-lain 1. Discussion of the minutes of the previous meeting 2. Exposure of the Audit Committee 3. Report of the GCG Committee 4. Other	03-2023	Sumadi Bambang Pramujo Joseph Parajogo Ance
4	24-May-23	1. Perkenalan Dewan Komisaris sesuai hasil RUPST 2. Pembahasan terkait tugan dan tanggung jawab dewan komisaris 3. Pembahasan terkait Rencana Kerja dan Rencana Anggaran Dewan Komisaris 4. Lain-lain 1. Introduction of the Board of Commissioners according to AGMS results 2. Discussion of the duties and responsibilities of the Board of Commissioners 3. Discussion of the work plan and budget of the Board of Commissioners 4. Other business	04-2023	Sumadi Suli Fatimah Danis H. Sumadilaga Joseph Prajogo Ance
5	22-Jun-23	1. Kinerja Hasil Kinerja Perseroan s.d Mei 2023 2. Progress Piutang Perseroan s.d Mei 2023 3. Laporan Progress Usulan Wakil Perseroan pada Anak Perusahaan WIKA Pracetak Gedung 4. Himbuan Program efisiensi dari Induk Perusahaan 5. Lain-lain 1. The Company's performance results until May 2023 2. History of the Company's receivable until May 2023 3. Progress Report on the Company Representative's Proposal for the WIKA's Subsidiary, Pracetak Gedung 4. Advice on the Parent Company's efficiency programs 5. Other issues	05-2023	Sumadi Suli Fatimah Danis H. Sumadilaga Joseph Prajogo Ance

No	Tanggal Date	Agenda Agenda	No. Risalah Rapat No. Minutes of Meeting	Peserta Participants
6	20-Jul-23	1. Tindak Lanjut Hasil Rapat Internal Dewan Komisaris Sebelumnya 2. Pembahasan Kinerja Hasil Usaha Perseroan s.d Juni 2023 3. Pembahasan Progress Piutang Perseroan s.d Juni 2023 4. Lain-lain 1. To follow up on the results of the previous internal meeting of the Board of Commissioners. 2. Discussion of the Company's results of operations until June 2023 3. Discussion of the Company's debt progress until June 2023 4. Other matters	06-2023	Sumadi Suli Fatimah Danis H. Sumadilaga Joseph Prajogo Ance
7	21-Aug-23	1. Tindak Lanjut Hasil Rapat Internal Dewan Komisaris Sebelumnya 2. Pembahasan Kinerja Hasil Usaha Perseroan s.d Juli 2023 3. Pembahasan Progress Piutang Perseroan s.d Juli 2023 4. Pembahasan Tindak Lanjut Evaluasi Sistem Teknologi dan Prosedur 5. Lain-lain 1. Follow up on the results of the previous internal meeting of the Board of Commissioners. 2. Discussion of the Company's results of operations through July 2023 3. Discussion of the Company's debt progress to July 2023 4. Discussion of the Follow-Up Evaluation of Technology Systems and Processes 5. Others	07-2023	Sumadi Suli Fatimah Danis H. Sumadilaga Joseph Prajogo Ance
8	22-Sep-23	1. Tindak Lanjut Rapat Internal Dekom Sebelumnya 2. Pembahasan Kinerja WIKA Gedung s.d 31 Agustus 2023 3. Pembahasan dan Masukkan Draft RJPP WIKA Gedung 2023-2027 dari masing-masing Komite dan Dekom 4. Lain-lain 1. Follow-up on the previous internal meeting of the Board of Commissioners 2. Discussion of WIKA Gedung's performance until August 31, 2023 3. Discussion and submission of draft RJPP WIKA Gedung 2023-2027 from each Committee and Board of Commissioners 4. Others	08-2023	Sumadi Suli Fatimah Danis H. Sumadilaga Joseph Prajogo Ance
9	24-Oct-23	1. Tindak Lanjut Hasil Rapat Internal Dewan Komisaris Sebelumnya 2. Pembahasan Kinerja Hasil Usaha Perseroan s.d September 2023 3. Program Kerja dan Review Penerapan GCG 4. Pembahasan Permohonan Penyesuaian Investasi pada BOT Mandiri Proklamasi 5. Lain-lain 1. To follow up on the results of the previous internal meeting of the Board of Commissioners. 2. Discussion of the Company's results of operations through September 2023 3. Work program and review of GCG implementation 4. Discussion of the Investment Adjustment Request in the BOT Mandiri Proclamation 5. Others	09-2023	Sumadi Suli Fatimah Danis H. Sumadilaga Joseph Prajogo Ance

No	Tanggal Date	Agenda Agenda	No. Risalah Rapat No. Minutes of Meeting	Peserta Participants
10	23-Nov-23	1. Tindak Lanjut Hasil Rapat Internal Dewan Komisaris Sebelumnya 2. Pembahasan Kinerja Hasil Usaha Perseroan s.d Oktober 2023 3. Pembahasan GCG 2023 4. Lain-lain 1. To follow up on the results of the previous internal meeting of the Board of Commissioners. 2. Discussion of the Company's results of operations through October 2023 3. Discussion of GCG 2023 4. Others	10-2023	Sumadi Suli Fatimah Danis H. Sumadilaga Joseph Prajogo Ance
11	22-Dec-23	1. Tindak Lanjut Hasil Rapat Internal Dewan Komisaris Sebelumnya 2. Pembahasan Kinerja Hasil Usaha Perseroan s.d November 2023 3. Hasil Audit Laporan Keuangan September 2023 4. Pembahasan Pergantian Pejabat Setingkat Manajer Divisi 5. Lain-lain 1. To follow up on the results of the previous internal meeting of the Board of Commissioners. 2. Discussion of the Company's results of operations through November 2023 3. Audit results of the September 2023 financial report 4. Discussion of the change of officers at the division manager level 5. Others	11-2023	Sumadi Suli Fatimah Danis H. Sumadilaga Joseph Prajogo

Risalah Rapat

Keputusan rapat dicatat dan didokumentasikan dengan baik dalam risalah rapat yang ditandatangani oleh ketua rapat dan salah seorang anggota Dewan Komisaris. Risalah tersebut didistribusikan kepada seluruh anggota Dewan Komisaris, baik yang menghadiri rapat maupun yang tidak. Dalam hal terdapat perbedaan pendapat, hal tersebut turut dicantumkan dalam risalah rapat disertai dengan alasan di balik perbedaan pendapat.

Minutes of Meetings

The decisions of the meeting shall be properly recorded and documented in the minutes of the meeting, which shall be signed by the chairman of the meeting and by a member of the Board of Commissioners. These minutes shall be distributed to all members of the board of commissioners, whether or not they were in attendance at the meeting. Any disagreement shall also be recorded in the minutes, together with the grounds for the disagreement.

Program Orientasi Dewan Komisaris

Perusahaan memberikan Program Pengenalan bagi anggota Dewan Komisaris yang baru diangkat. Program Pengenalan ini dapat berupa presentasi, pertemuan, kunjungan ke fasilitas Perseroan, atau program lainnya. Program Pengenalan tersebut meliputi :

- Prinsip-prinsip dan implementasi GCG
- Gambaran Perusahaan secara lengkap
- Penjelasan terkait kewenangan yang didelegasikan, audit internal dan eksternal, sistem dan kebijakan pendendalian internal serta komite audit
- Penjelasan terkait tugas dan tanggung jawab Komisaris dan Direksi
- Berbagai peraturan perundang-undangan yang berlaku serta kebijakan Perusahaan

Orientation Program of the Board of Commissioners

The Company provides an orientation program for newly appointed Board of Commissioners members. This orientation program may take the form of a presentation, a meeting, a tour of the Company's facilities, or other programs. The orientation program shall include the following:

- GCG Principles and Implementation
- A complete overview of the company
- Explanation of delegated authority, internal and external audits, internal control systems and policies, and the Audit Committee
- Explanation of the duties and responsibilities of Board of Commissioners and Directors
- Various applicable laws and regulations and Company policies

Sehubungan dengan pengangkatan 2 (dua) anggota Dewan Komisaris baru melalui RUPST, Perusahaan telah menyelenggarakan Program Pengenalan yang dilakukan dibawah koordinasi Sekretaris Perusahaan.

With respect to the appointment of two (2) new members of the Board of Commissioners by the AGMS, the Corporation has arranged for an orientation program under the coordination of Corporate Secretary.

Pelatihan dan Pengembangan Kompetensi Dewan Komisaris

Sebagaimana yang tertuang dalam Board Manual, Perusahaan mengadakan program pengembangan diri bagi anggota Dewan Komisaris dengan agenda dan materi sesuai kebutuhan Komisaris dan kebutuhan Perusahaan. Program pelatihan dan pengembangan kompetensi yang diikuti oleh Dewan Komisaris adalah sebagai berikut:

Training and Competency Development for the Board of Commissioners

As stated in the Board Manual, the Company provides a professional development program for the members of the Board of Commissioners, with agendas and materials tailored to the needs of the Commissioners and the needs of the Company. The training and skills development programs in which the Board of Commissioners participated are as follows:

Nama Name	Jabatan Position	Pelatihan & Pengembangan Kompetensi Training and Competency Development		
		Nama Name	Waktu Time	Penyelenggara Organizer
Menjabat hingga akhir tahun buku 2023 | Serves until end of fiscal 2023				
Sumadi	Komisaris Utama President Commissioner	Pembekalan Komisaris Internal WIKA Group Debriefing of WIKA Group Internal Commissioners	21 September – 18 Oktober 2023 September 21 – October 18, 2023	Wikasatrian Pusat Kepemimpinan
Suli Fatimah*	Komisaris Commissioner	Komisaris Profesional Professional Commissioner	21-22 Juni 2023 June 21-22, 2023	Intipesan Conference
		Pembekalan Komisaris Internal WIKA Group Debriefing of WIKA Group Internal Commissioners	21 September – 18 Oktober 2023 September 21 – October 18, 2023	Wikasatrian Pusat Kepemimpinan
Danis Hidayat Sumadilaga*	Komisaris Commissioner	Pembekalan Komisaris Internal WIKA Group Debriefing of WIKA Group Internal Commissioners	21 September – 18 Oktober 2023 September 21 – October 18, 2023	Wikasatrian Pusat Kepemimpinan
Joseph Prajogo	Komisaris Independen Independent Commissioner	Pembekalan Komisaris Internal WIKA Group Debriefing of WIKA Group Internal Commissioners	21 September – 18 Oktober 2023 September 21 – October 18, 2023	Wikasatrian Pusat Kepemimpinan
Ance**	Komisaris Independen Independent Commissioner	Pembekalan Komisaris Internal WIKA Group Debriefing of WIKA Group Internal Commissioners	21 September – 18 Oktober 2023 September 21 – October 18, 2023	Wikasatrian Pusat Kepemimpinan
Digantikan sebelum tahun buku 2023 berakhir | Replaced before fiscal 2023 ends				
Hananto Aji	Komisaris Utama President Commissioner	-	-	-
Bambang Pramujo	Komisaris Commissioner	-	-	-

* Baru diangkat menjadi Komisaris pada RUPST tanggal 10 Mei 2023
Just appointed as Commissioner for AGMS on May 10, 2023

** Pengunduran diri sebagai Komisaris Independen pada tanggal 5 Desember 2023
Resignation as Independent Commissioner on December 5, 2023

Pelaksanaan Tugas Dewan Komisaris Tahun 2023

Dewan Komisaris memberikan perhatian utama pada pencapaian target bisnis dengan tetap memperhatikan pengelolaan risiko dengan prinsip kehati-hatian serta mematuhi peraturan dan ketentuan yang berlaku. Dewan Komisaris fokus pada pengawasan atas pengelolaan Perusahaan oleh Direksi dengan memberikan beragam rekomendasi sebagai tindak lanjut Rapat Dewan Komisaris bersama Direksi sebagai berikut:

- Pemberian nasihat kepada Direksi mengenai Rencana Jangka Panjang Perusahaan, Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan, serta Ketentuan Anggaran Dasar dan Keputusan RUPS, serta Peraturan Perundang-Undangan yang berlaku;
- Pemberian nasihat yang dilakukan untuk kepentingan Perusahaan yang sejalan dengan maksud dan tujuan Perusahaan;
- Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi sesuai dengan ketentuan dalam Anggaran Dasar dan keputusan RUPS;
- Pertanggungjawaban kepada RUPS;
- Pemenuhan tanggung jawab untuk melakukan analisa dan meninjau laporan tahunan yang disiapkan Direksi;
- Bertanggung jawab terhadap evaluasi kinerja komite-komite di bawah Dewan Komisaris.

Di samping itu, Dewan Komisaris bersama Direksi melakukan kunjungan ke proyek dalam rangka menjalankan fungsi pengawasan atas pembangunan proyek konstruksi bangunan selama tahun 2023.

Penilaian Kinerja Komite di Bawah Dewan Komisaris Beserta Dasar Penilaiannya

Dewan Komisaris secara berkala melakukan penilaian dan evaluasi atas kinerja komite-komite di bawah Dewan Komisaris yang terdiri dari Komite Audit dan Risiko serta Komite Nominasi, Remunerasi & GCG. Selain komite-komite tersebut, Dewan Komisaris dalam menjalankan fungsi pengawasannya dibantu oleh Sekretaris Dewan Komisaris.

Komite Audit dan Risiko telah membantu tugas Dewan Komisaris dalam hal pengawasan pengelolaan Perusahaan dengan baik. Hal ini dapat mengacu kepada pemenuhan 8 (delapan) butir dalam Piagam Komite Audit dan Risiko di sepanjang tahun 2023 yang mencerminkan pelaksanaan

Performing the Duties of the Board of Commissioners in 2023

The Board of Commissioners pays primary attention to the achievement of business objectives while paying attention to risk management with the principle of prudence and compliance with applicable rules and regulations. The Board of Commissioners focuses on overseeing the management of the Company by the Board of Directors by making various recommendations as a follow-up to the meeting of the Board of Commissioners with the Board of Directors, as follows:

- Advising the Board of Directors on the Company's long-term plan, work plan and budget, as well as the provisions of the Articles of Incorporation and GMS resolutions and applicable laws and regulations;
- Provide advice in the interest of the Company that is consistent with the Company's goals and objectives;
- Carry out the duties and responsibilities of the Board in accordance with the provisions of the Articles of Incorporation and GMS resolutions;
- Being accountable to the GMS;
- Fulfilling the responsibility to analyze and review the annual reports prepared by the Board;
- Responsible for evaluating the performance of committees reporting to the Board of Commissioners.

In addition, the Board of Commissioners, together with the Directors, visited the project in order to perform its oversight function over the construction of building construction projects during 2023.

Assessment of the Performance of the Committees under the Board of Commissioners and the Basis for the Assessment

The Board of Commissioners periodically assesses and evaluates the performance of the committees reporting to the Board of Commissioners, which consist of the Audit and Risk Committee and the Nomination, Remuneration & GCG Committee. In addition to these committees, the Board of Commissioners is assisted by the Secretary of the Board of Commissioners in the performance of its oversight function.

The Audit and Risk Committee has assisted the Board of Commissioners in properly overseeing the management of the Company. This may refer to the fulfillment of 8 (eight) points in the Audit and Risk Committee Charter throughout 2023, which reflect the implementation of the

tugas dan kegiatan komite tersebut. Selain itu, Komite Audit dan Risiko juga telah menyelenggarakan rapat sebanyak 38 kali di sepanjang tahun 2023 atau jauh lebih banyak dibandingkan ketentuan minimum rapat yakni 1 (satu) kali dalam satu bulan atau sekurang-kurangnya sama dengan ketentuan minimal rapat Dewan Komisaris. Penjelasan lebih lengkap terkait hal ini dapat dilihat di bab GCG bagian Komite Audit dan Risiko.

Komite Nominasi, Remunerasi & GCG juga mampu menjalankan fungsi membantu Dewan Komisaris dalam menjalankan fungsi pengawasan dengan baik. Hal ini tercermin dari pemenuhan 8 (delapan) butir dalam Piagam Komite Nominasi, Remunerasi & GCG di sepanjang tahun 2023 terkait pelaksanaan tugas dan kegiatan komite tersebut. Komite ini juga telah menyelenggarakan rapat sebanyak 14 kali selama tahun 2023 atau melebihi ketentuan minimal rapat komite ini yakni sebanyak sekali dalam 3 (tiga) bulan. Penjelasan lebih lengkap terkait hal ini dapat dilihat di bab GCG bagian Komite Nominasi, Remunerasi & GCG.

Sementara itu, Sekretaris Dewan Komisaris dinilai juga mampu menjalankan tugasnya dengan baik dalam membantu dan mendukung kelancaran pelaksanaan fungsi dan efektivitas peran Dewan Komisaris, khususnya di bidang administrasi. Penilaian atas kinerja berpedoman pada pemenuhan tugas dan tanggung jawab Sekretaris Dewan Komisaris sebagaimana yang diatur dalam dalam Peraturan Menteri Negara BUMN No. PER-12/ MBU/2012 diantaranya terkait penyelenggaraan rapat Dewan Komisaris dan pembuatan risalah dari rapat tersebut.

KOMISARIS INDEPENDEN

Menurut POJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik, Komisaris Independen adalah anggota Dewan Komisaris yang berasal dari luar Emiten atau Perusahaan Publik dan memenuhi persyaratan sebagai Komisaris Independen. Dalam hal Dewan Komisaris terdiri lebih dari 2 (dua) orang anggota Dewan Komisaris, jumlah Komisaris Independen wajib paling kurang 30% (tiga puluh persen)dari jumlah seluruh anggota Dewan Komisaris.

Committee's duties and activities. In addition, the Audit and Risk Committee has also held 38 meetings throughout 2023 or far more than the minimum meeting requirement, namely 1 (one) time per month or at least the same as the minimum meeting requirement for the Board of Commissioners. A more detailed explanation of this matter can be found in the section "Audit and Risk Committee" of the GCG chapter.

The Nomination, Remuneration & GCG Committee is also able to perform the function of assisting the Board of Commissioners in performing its supervisory function well. This is reflected in the fulfillment of 8 (eight) points in the Nomination, Remuneration & GCG Committee Charter during 2023 regarding the implementation of the committee's duties and activities. This committee has also held 14 meetings during 2023 or exceeds the minimum requirement for this committee to meet once every 3 (three) months. A more detailed explanation of this matter can be found in the chapter on GCG in the section "Nomination, Remuneration & GCG Committee".

Meanwhile, the Secretary of the Board of Commissioners is also considered to be able to perform his duties well in assisting and supporting the smooth implementation of the functions and the effectiveness of the role of the Board of Commissioners, especially in the area of administration. The performance evaluation is based on the fulfillment of the duties and responsibilities of the Secretary of the Board of Commissioners as set forth in the Regulation of the Minister of State for State-Owned Enterprises No. PER-12/MBU/2012, including the holding of the meetings of the Board of Commissioners and the preparation of the minutes of these meetings.

INDEPENDENT COMMISSIONERS

According to POJK no. 33/POJK.04/2014 on the Board of Directors and the Board of Commissioners of Issuers or Public Companies, Independent Commissioners are members of the Board of Commissioners who come from outside the Issuer or the Public Company and who meet the requirements to be Independent Commissioners. In the event that the Board of Commissioners consists of more than 2 (two) members of the Board of Commissioners, the number of Independent Commissioners must be at least 30% (thirty percent) of the total number of members of the Board of Commissioners.

Jumlah dan Komposisi Komisaris Independen

Perusahaan telah memenuhi ketentuan tersebut dimana dari jumlah anggota Dewan Komisaris sebanyak 5 (lima) orang, 2 diantaranya adalah Komisaris Independen. Secara persentase jumlah anggota Komisaris Independen adalah 40,0% dari total anggota Dewan Komisaris. Anggota Komisaris Independen Perusahaan adalah Joseph Prajogo dan Ance. Penjelasan terkait profil Komisaris Independen dijelaskan di bab Profil Perusahaan bagian Profil Dewan Komisaris.

Number and Composition of Independent Commissioners

The Company is in compliance with these provisions where of the total number of members of the Board of Commissioners of 5 (five) persons, 2 (two) of them are Independent Commissioners. Percentage-wise, the number of Independent Commissioners is 40.0% of the total Board members. Please refer to the Company Profile, Board of Directors Profile section for details on the Independent Director profile.

Pernyataan Independensi Komisaris Independen

Terkait dengan aspek independensi, Komisaris Independen Perusahaan telah memenuhi persyaratan independensi sebagaimana yang diatur dalam Anggaran Dasar Perusahaan. Pernyataan independensi masing-masing Komisaris Independen selaras dengan yang tertuang dalam ketentuan Pasal 25 ayat (1) POJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik, sebagai berikut:

Statement of Independence of Independent Directors

Regarding the independence aspect, the Independent Commissioners of the Company have fulfilled the independence requirements set forth in the Articles of Association of the Company. The declaration of independence of each independent commissioner is in accordance with the provisions of Article 25 paragraph (1) of POJK No. 33/POJK.04/2014 on the board of directors and the board of commissioners of issuers or public companies, as follows:

Persyaratan Independensi Independence Requirements	Joseph Prajogo	Ance
Bukan merupakan orang yang bekerja atau mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, mengendalikan, atau mengawasi kegiatan Emiten atau Perusahaan Publik tersebut dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir, kecuali untuk pengangkatan kembali sebagai Komisaris Independen Perusahaan pada periode berikutnya. Not a person who works or has the authority and responsibility to plan, direct, control or supervise the activities of the issuer or the public company within the last 6 (six) months, except for the reappointment as an independent commissioner of the company in the following period.	√	√
Tidak mempunyai saham baik langsung maupun tidak langsung pada Perusahaan. Does not own, directly or indirectly, any shares in the Company.	√	√
Tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan Perusahaan, anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, atau pemegang saham utama Perusahaan. Has no affiliation with the Company, the members of the Board of Commissioners, the members of the Board of Directors or the major shareholders of the Company.	√	√
Tidak mempunyai hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan utama Perusahaan. Has no direct or indirect business relationship with the activities of the Company.	√	√

DIREKSI
Board of Directors

Sebagaimana yang ditetapkan dalam Pedoman Tata Kelola Perusahaan, Direksi merupakan organ Perusahaan yang berwenang dan bertanggung jawab penuh atas pengusrusan Perusahaan sesuai dengan peraturan yang berlaku untuk kepentingan dan tujuan Perusahaa, serta mewakili Perusahaan, baik di dalam maupun di luar pengadilan sesuai ketentuan Anggaran Dasar.

Pedoman Tata Kerja Direksi

Sebagai salah satu implementasi GCG, Perusahaan telah memiliki Pedoman Tata Kerja dan Direksi (*Board Manual*) sebagai salah satu perangkat penerapan GCG berupa tata tertib atau pedoman kerja Direksi dengan berpedoman pada Anggaran Dasar Perusahaan, peraturan terkait BUMN dan perusahaan terbuka serta peraturan-peraturan lain yang relevan serta praktik-praktik terbaik GCG.

Board Manual Direksi ini juga merupakan implementasi prinsip akuntabilitas dan transparansi dalam pengelolaan GCG Perusahaan yang menghendaki adanya kejelasan sistem, struktur, pembagian kewenangan, tugas, serta tata hubungan masing-masing Organ Perusahaan. Board Manual Direksi Perusahaan terakhir kali diperbaharui dan ditetapkan oleh Dewan Komisaris dan Direksi pada tanggal 6 Juni 2022.

Board Manual Direki menjelaskan meliputi tugas, wewenang, dan kewajiban; hak; komposisi dan pembagian tugas; penetapan kebijakan Perusahaan oleh Direksi, pelimpahan tugas dan wewenang; kriteria pengangkatan; program pengenalan; dan etika jabatan. Selain itu, *Board Manual* Direksi juga mengatur tentang pengelolaan keuangan Perusahaan; rapat; kinerja; benturan kepentinga; dan hubungan kerja dengan Dewan Komisaris. Hal lainnya yang diatur adalah terkait dengan sitem pengendalian internal; pemberhentian dan pengunduran diri anggota Direksi; jabatan anggota Direksi lowong; dan berakhirnya jabatan Direksi.

Benturan Kepentingan Direksi

Menurut *Board Manual*, benturan kepentingan Direksi adalah suatu kondisi tertentu pada saat kepentingan pribadi Direksi berpotensi bertentangan dengan kepentingan Perusahaan untuk meningkatkan nilai Perusahaan, meraih laba, serta

As stated in the Corporate Governance Guidelines, the Board of Directors is the body of the Company with the authority and full responsibility to manage the Company in accordance with applicable regulations for the interests and purposes of the Company, and to represent the Company in and out of court in accordance with the provisions of the Articles of Incorporation.

Board Manual of Board of Directors

As one of the implementations of GCG, the Company has established a Work Procedures and Directors' Manual (Board Manual) as one of the tools for implementing GCG in the form of rules or work guidelines for the Board of Directors guided by the Company's Articles of Association, regulations related to BUMN and public companies as well as other regulations. relevant and GCG best practices.

This Board Manual for Directors is also an implementation of the principles of accountability and transparency in the management of the Company's GCG, which requires clarity in the system, structure, division of authority, duties and relationships between each of the Company's organs. The Company's Director's Manual was last updated and adopted by the Board of Commissioners and Directors on June 6, 2022.

The Board of Directors' Manual explains the duties, powers and obligations, right, composition and division of duties, determination of the Company's policies by the Board of Directors, delegation of duties and powers, appointment criteria, induction programs and office ethics. In addition, the Board of Directors' Manual also regulates the Company's financial management, meeting, performance, conflict of interest and working relationship with the Board of Commissioners. It also regulates the internal control system, the dismissal and resignation of Directors, the vacancy of a Director's position, and the termination of a Director's term of office.

Conflict of Interest of Directors

According to the Board Manual, a conflict of interest of directors is a certain condition when the personal interests of directors have the potential to conflict with the Company's interests in increasing the Company's value,

pencapaian visi dan misi Perusahaan sebagaimana diamanatkan oleh Pemegang Saham.

Beberapa prinsip yang dianut Perusahaan untuk mencegah terjadinya benturan kepentingan dan implikasi lanjutan yang sering ditimbulkannya antara lain adalah sebagai berikut:

1. Anggota Direksi tidak berwenang mewakili Perseroan apabila:
   a. Terjadi perkara di depan Pengadilan antara Perseroan dengan anggota Direksi yang bersangkutan; atau
   b. Anggota Direksi yang bersangkutan mempunyai benturan kepentingan dengan Perseroan.
2. Jika terjadi, yang berhak mewakili Perseroan adalah:
   a. Anggota Direksi lainnya yang tidak mempunyai benturan kepentingan dengan Perseroan yang ditunjuk oleh anggota Direksi lain yang tidak mempunyai benturan kepentingan.
   b. Dewan Komisaris dalam hal seluruh anggota Direksi mempunyai benturan kepentingan dengan Perseroan; atau
   c. Pihak lain yang ditunjuk oleh Rapat Umum Pemegang Saharn dalam hal seluruh anggota Direksi atau Dewan Komisaris mempunyai benturan kepentingan dengan Perseroan.
3. Dalam hal seluruh anggota Direksi mempunyai benturan kepentingan dengan Perseroan dan tidak ada satupun anggota Dewan Komisaris, maka Perseroan diwakili oleh pihak lain yang ditunjuk oleh RUPS.

Independensi Direksi Dalam Pengelolaan Perusahaan

Berpedoman pada *Board Manual* Direksi, independensi Direksi sebagai pengelola Perusahaan perlu dijaga diantaranya dalam hal:

1. Direksi wajib mengambil kebijakan atau keputusan atas suatu permasalahan yang timbul berdasarkan pertimbangan independen;
2. Setiap hubungan Direksi dengan Dewan Komisaris dalam rangka tugas dan tanggung jawab masing-masing di dalam pengelolaan Perusahaan merupakan hubungan yang bersifat formal atau harus senantiasa dilandasi oleh suatu mekanisme atau korespondensi yang dapat dipertanggungjawabkan dalam rangka menjaga independensi Direksi sebagai salah satu Organ Perusahaan.

making profits and achieving the Company's vision and mission as mandated by the shareholders.

The following are some of the principles followed by the Company to prevent conflicts of interest and the resulting consequences that often arise:

1. Directors are not authorized to represent the Company if
   a. A lawsuit is pending between the Company and the director; or
   b. The director in question has a conflict of interest with the Company.
2. In such event, the persons authorized to represent the Corporation shall be
   a. Other Directors who do not have a conflict of interest with the Company shall be appointed by other Directors who do not have a conflict of interest.
   b. The Board of Commissioners in the event that all members of the Board of Directors have a conflict of interest with the Company; or
   c. Other persons appointed by the General Meeting of Shareholders in the event that all the members of the Board of Directors or the Board of Commissioners have a conflict of interest with the Company.
3. In the event that all members of the Board of Directors have a conflict of interest with the Company and none of the members of the Board of Commissioners have a conflict of interest with the Company, the Company shall be represented by another party appointed by the GMS.

Independence of Directors in Managing the Company

Guided by the Board of Directors' Manual, the independence of the Board of Directors in managing the Company needs to be maintained, including regarding:

1. The obligation of the Board of Directors to make policies or decisions with respect to issues that arise on the basis of independent considerations;
2. Any relationship between the Board of Directors and the Board of Commissioners in the context of their respective duties and responsibilities in the management of the Company shall be a formal relationship or shall always be based on a mechanism or correspondence that can be accounted for in order to maintain the independence of the Board of Directors as one of the Company's organs.

Etika Jabatan

Berpedoman pada *Board Manual*, dalam melaksanakan tugas dan fungsinya, maka Direksi berpegang pada prinsip-prinsip berikut ini:

1. Setiap anggota Direksi wajib dengan itikad baik dan penuh tanggung jawab menjalankan tugas untuk kepentingan dan usaha Perusahaan;
2. Direksi harus mematuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku, Anggaran Dasar Perusahaan, Panduan Good Corporate Governance, *Code of Conduct*, serta kebijakan Perusahaan yang telah ditetapkan;
3. Direksi dilarang untuk memberikan atau menawarkan, atau menerima baik langsung ataupun tidak langsung sesuatu yang berharga kepada klien atau seorang pejabat Pemerintah untuk mempengaruhi atau sebagai imbalan atas apa yang telah dilakukannya dan tindakan lainnya yang bertentangan dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku;
4. Direksi dilarang mengambil keuntungan pribadi dari kegiatan Perusahaan selain gaji, tunjangan, dan kompensasi berbasis saham yang diterimanya sebagai anggota direksi berdasarkan keputusan RUPS;
5. Setiap Direksi wajib menghormati hak, tugas, dan wewenang Direksi lainnya;
6. Direksi menjauhi tindakan-tindakan yang dapat merusak hubungan kerja di antara Direksi dan hubungan kerja dengan Komisaris;
7. Direksi harus mampu menjadikan dirinya sebagai teladan yang baik bagi karyawan Perusahaan, baik dari segi integritas, moral, maupun kecakapan;
8. Direksi bertanggung jawab kepada Perusahaan untuk menjaga kerahasiaan informasi Perusahaan;
9. Informasi rahasia yang diperoleh sewaktu menjabat sebagai anggota Direksi harus tetap dirahasiakan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Tugas dan Tanggung Jawab Direksi

Anggaran Dasar terkini Perusahaan mengatur tugas dan tanggung jawab Direksi sebagai berikut:

Direksi bertugas menjalankan dan bertanggungjawab atas pengurusan Perusahaan sesuai dengan maksud dan tujuan Perusahaan dalam Anggaran Dasaar, serta mewakili Perusahaan baik di dalam maupun di luar pengadilan sejalan pembatasan-pembatasan sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan, Anggaran Dasar serta keputusan RUPS.

Professional Ethics

In accordance with the Board Manual, the Board of Directors shall adhere to the following principles in the performance of its duties and functions:

1. Each director is required to perform his or her duties in good faith and with full responsibility for the interests and business of the Company;
2. The Board shall comply with applicable laws and regulations, the Company's Articles of Association, the Good Corporate Governance Guidelines, the Code of Conduct and established Company policies;
3. Directors are prohibited from giving, offering or receiving, directly or indirectly, anything of value to or from any customer or government official for the purpose of influencing or rewarding their actions, and from taking any other action in violation of applicable laws and regulations;
4. Directors are prohibited from deriving any personal benefit from the Company's activities other than the salary, benefits and share-based compensation they receive as Directors in accordance with the resolutions of the GMS;
5. Each Director shall respect the rights, duties and authority of the other Directors;
6. The Board of Directors shall refrain from any action that could damage the working relationship among the Directors and the working relationship with the Commissioners;
7. Directors must be able to set a good example for the employees of the Company in terms of integrity, morals and skills;
8. The Board is responsible to the Company for maintaining the confidentiality of the Company's information;
9. Confidential information obtained while serving as a director must be kept confidential in accordance with applicable laws and regulations.

Duties and Responsibilities of the Board of Directors

The Company's current Articles of Association provide for the duties and responsibilities of the Board of Directors as follows:

The Board of Directors shall be responsible for the management of the Company in accordance with the purposes and objectives of the Company as set forth in the Articles of Incorporation, and shall represent the Company in and out of court, subject to the limitations set forth in the law, the Articles of Incorporation and the resolutions of the GMS.

Dalam menjalankan tugas tersebut, Direksi mempunyai hak dan wewenang antara lain:

1. Menetapkan kebijakan yang dipandang tepat dalam kepengurusan Perusahaan;
2. Mengatur penyerahan kekuasaan Direksi untuk mewakili Perusahaan di dalam dan di luar pengadilan kepada seseorang atau beberapa orang yang ditunjuk untuk itu termasuk karyawan Perusahaan baik sendiri-sendiri maupun Bersama-sama dan/atau badan lain;
3. Mengatur ketentuan tentang karyawan Perusahaan termasuk penetapan upah, pensiun atau jaminan hari tua dan penghasilan lain bagi pekerja Perusahaan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku;
4. Mengangkat dan memberhentikan karyawan Perusahaan berdasarkan peraturan ketenagakerjaan Perusahaan dan peraturan perundang-undangan;
5. Mengangkat atau memberhentikan Sekretaris Perusahaan atau Kepala Satuan Pengawas Intern dengan persetujuan Dewan Komisaris;
6. Menghapus bukukan piutang macet dengan ketentuan sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar ini dan yang selanjutnya dilaporkan kepada Dewan Komisaris selanjutnya dilaporkan dan dipertanggungjawabkan dalam Laporan Tahunan;
7. Tidak menagih lagi piutang bunga, denda, ongkos dan piutang lainnya di luar pokok yang dilakukan dalam rangka restrukturisasi dan/atau penyelesaian piutang serta melakukan perbuatan lain dalam rangka penyelesaian piutang perusahaan dengan kewajiban melaporkan kepada Dewan Komisaris yang ketentuan dan tata cara pelaporannya ditetapkan oleh Dewan Komisaris;
8. Melakukan segala Tindakan dan perbuatan lainnya mengenai pengurusan maupun pemilikan kekayaan Perusahaan, mengikat Perusahaan dengan pihak lain dan/atau pihak lain dengan Perusahaan, serta mewakili Perusahaan di dalam dan di luar Pengadilan tentang segala hal dan segala kejadian dengan pembatasan sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan, Anggaran Dasar serta keputusan RUPS.

Komposisi Direksi

Penentuan komposisi dan jumlah Direksi Perusahaan telah memenuhi peraturan yang berlaku yakni Peraturan OJK No.33/POJK.04/2014 mengenai jumlah anggota Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik yaitu paling kurang terdiri dari dua orang. Komposisi Direksi Perusahaan telah memenuhi ketentuan ini yang berjumlah 5 (lima) orang yang terdiri dari: 1 (satu) Direktur Utama, dan 4 (empat)

In carrying out these duties, the Board of Directors shall have the following rights and authorities, among others:

1. Establish policies deemed appropriate in the management of the Company;
2. Regulate the delegation of the authorities of the Board of Directors to represent the Company in and out of court to a person or persons appointed for this purpose, including the employees of the Company, either individually or collectively, and/or other bodies;
3. Establish provisions for Company employees, including the determination of wages, pensions or retirement benefits and other income for Company employees in accordance with applicable laws and regulations;
4. Appoint and remove employees of the Company in accordance with the Company's employment policies and applicable laws and regulations;
5. Appoint or remove the Corporate Secretary or the Head of Internal Audit with the approval of the Board;
6. Write off bad debts in accordance with the provisions of these Bylaws, which shall be reported to the Board of Commissioners and then reported and accounted for in the Annual Report;
7. No longer to collect claims for interest, fines, fees and other claims exceeding the principal amount, carried out in the context of restructuring and/or settling claims, as well as to carry out other actions in the context of settling the Company's claims, with the obligation to report to the Board of Commissioners, whose reporting rules and procedures are determined by the Board Commissioner;
8. To perform all legal acts and other acts related to the management and ownership of the Company's assets, to bind the Company with other parties and/or other parties with the Company, and to represent the Company in and out of court in all matters and all events, with the limitations provided by the law, the Articles of Association and the resolutions of the GMS.

Composition of the Board of Commissioners

The determination of the composition and number of the Board of Directors of the Company has been made in accordance with the applicable regulations, namely OJK Regulation No. 33/POJK.04/2014 regarding the number of members of the Board of Directors of issuers or public companies, namely consisting of at least two persons. The composition of the Board of Directors of the Company has

direktur masing-masing sebagai Direktur QHSE dan Pemasaran, Direktur Operasi 1, Direktur Operasi 2, dan Direktur Keuangan, Human Capital dan Manajemen Risiko.

Penjelasan terkait dengan komposisi Direksi telah dijelaskan di bab Profil Perusahaan bagian Profil Dewan Komisaris.

Pembagian Tugas Direksi dan Nomenklatur Jabatan

Board Manual Direksi Perusahaan menetapkan komposisi Perusahaan terdiri dari Direktur Utama, Direktur Operasi I, Direktur Operasi II, Direktur QHSE dan Pemasaran, serta Direktur keuangan, Human Capital, dan Manajemen Risiko.

Adapun pembagian tugas masing-masing Direksi adalah sebagai berikut:

been in compliance with these provisions, with a total of 5 (five) persons consisting of: 1 (one) President Director, and 4 (four) Directors each as Director of QHSE and Marketing, Director of Operations 1, Director of Operations 2, and Director of Finance, Human Capital and Risk Management.

Explanations regarding the composition of the Board of Directors have been explained in the chapter of Company Profile, section of Board of Directors Profile.

Division of Directors' Duties and Nomenclature of Positions

The Manual of the Board of Directors of the Company establishes that the composition of the Board of Directors of the Company consists of the President Director, the Operations Director I, the Operations Director II, the QHSE and Marketing Director, and the Director of Finance, Human Capital and Risk Management.

The responsibilities of each director are as follows:

Nama Name	Jabatan Position	Bidang Penugasan Field of Assignment
Hadian Pramudita	Direktur Utama President Director	• Mengkoordinasikan dan mengoptimalkan peran serta fungsi di antara anggota Direksi, mengelola, mengembangkan, dan menumbuhkan usaha Perseroan sesuai dengan visi, misi rencana strategis dan target Perseroan, serta senantiasa mengupayakan peningkatan sinergi sumber daya yang dimiliki Perseroan secara efisien dan efektif; dan • Melakukan pengurusan dan pembinaan untuk fungs di bawahnya, dalam hal ini Sekretariat Perseroan dan Pengawas Intern. • Coordinate and optimize the roles and functions of the members of the Board of Directors, manage, develop and grow the Company's business in accordance with the Company's vision, mission, strategic plan and goals, and always strive to increase the synergy of the Company's resources efficiently and effectively; and • Manage and direct subordinate functions, in this case the Corporate Secretariat and Internal Audit.
Bagus Tri Setyana	Direktur Operasi I Director of Operations I	Melakukan pengurusan dan pembinaan untuk fungsi di bawahnya, dalam hal ini Divisi Operasi Konstruksi I dan Divisi Modular dan Konsesi, serta Pembinaan Anak Perusahaan Perseroan dan Entitas Asosiasi Perseroan yaitu PT WEGE Solusi Proklamasi. To manage and direct the subordinate functions, in this case Construction Operations Division I and Modular and Concession Division, as well as to develop the Company's Subsidiaries and Associated Companies, namely PT WEGE Solusi Proklamasi.
Akhmadi Tricahyono	Direktur Operasi II Director of Operations II	Melakukan pengurusan dan pembinaan untuk fungsi di bawahnya, dalam hal ini Divisi Operasi Konstruksi II, dan Divisi Operasi Kontruksi III, serta Pembinaan Anak Perusahaan, dan Entitas Asosiasi Perseroan, yakni PT Wijaya Karya Pracetak Gedung dan PT Patra Wijaya Realtindo. To manage and direct subordinate functions, in this case Construction Operations Division II and Construction Operations Division III, as well as to develop the Company's subsidiaries and associates, namely PT Wijaya Karya Prakerja Gedung and PT Patra Wijaya Realtindo.

Nama Name	Jabatan Position	Bidang Penugasan Field of Assignment
Dwi Purnomo	Direktur QSHE dan Pemasaran Director of QSHE and Marketing	Melakukan pengurusan dan pembinaan untuk fungsi di bawahnya, dalam hal ini Divisi Pemasaran, Biro Quality, Safety, Health, and Environment, Biro Supply Chain Management, Biro Engineering, Biro Pengembangan & Portofolio Bisnis, dan Biro Sistem Informasi. Provide management and direction for the functions below, in this case the Marketing Department, the Quality, Safety, Health and Environment Bureau, the Supply Chain Management Bureau, the Engineering Bureau, the Business Development & Portfolio Bureau, and the Information Systems Bureau.
Syailendra Ogan	Direktur Keuangan, HC dan Manajemen Risiko Director of Finance, Human Capital and Risk Management	Melakukan pengurusan dan pembinaan untuk fungsi dibawahnya, dalam hal ini Biro Keuangan dan Akuntansi, Biro Human Capital, Biro Evaluasi Hasil Usaha, Biro Manajemen Risiko, dan Biro Legal & Administrasi Kontrak. Provide management and direction for subordinate functions, in this case, Finance and Accounting, Human Capital, Business Results Evaluation, Risk Management, and Legal & Contract Administration.

Jenis Keputusan yang Memerlukan Persetujuan Direksi

Dalam menjalankan fungsi pengelolaan Perusahaan sebagaimana yang diatur dalam Anggaran Dasar, Pedoman Tata Kelola dan Board Manual Perusahaan, terdapat beberapa keputusan yang membutuhkan persetujuan Direksi diantaranya sebagai berikut:

1. Rencana Kerja Anggaran Perusahaan (RKAP);
2. Rencana Kerja Jangka Panjang Perusahaan (RJPP);
3. Struktur Organisasi Perusahaan;
4. Penyertaan modal dan pelepasan penyertaan modal;
5. Pendirian Anak Perusahaan dan Perusahaan Patungan;
6. Penerimaan pinjaman jangka menegah atau panjang;
7. Pemberian pinjaman jangka pendek/menegah/panjang yang tidak berifat operasional, kecuali pinjaman kepada Anak Perusahaan;
8. Aksi Korporasi;
9. Kebijakan Strategis Perusahaan;
10. Pengambilan keputusan lainnya yang terkait dengan fungsi pengelolaan Perusahaan.

Rapat Direksi

Berpedoman pada *Board Manual*, Rapat Direksi adalah rapat yang diselenggarakan oleh Direksi untuk membuat berbagai keputusan bisnis, mengevaluasi kinerja Perusahaan, dan menetapkan berbagai kebijakan dalam pengurusan Perusahaan. Sementara itu, Anggaran Dasar Perusahaan terkini menetapkan kebijakan penyelenggaraan rapat Direksi diantaranya sebagai berikut:

- Rapat Direksi wajib diselenggarakan secara berkala paling kurang 1 (satu) kali dalam setiap bulan atau setiap waktu bilamana dipandang perlu oleh Direktur Utama atau oleh seorang atau lebih anggota Direksi lainnya atau atas permintaan dari Dewan Komisaris atau atas permintaan tertulis 1 (satu) pemegang saham atau lebih yang bersama-sama mewakili 1/10 (satu per sepuluh) bagian dari jumlah seluruh saham dengan hak suara yang sah.

Types of Decisions Requiring Approval Board of Directors

In carrying out the Company's management responsibilities as set forth in the Company's Articles of Incorporation, Governance Guidelines and Board of Directors' Manual, there are several decisions that require the approval of the Board of Directors, including the following:

1. The Company's Budget Work Plan (RKAP);
2. Company Long Term Work Plan (RJPP);
3. Company organizational structure;
4. Capital investment and release of capital investment;
5. Establishment of subsidiaries and joint ventures;
6. Acceptance of medium- and long-term loans;
7. Granting of short/medium/long-term loans of a non-operational nature, except for loans to subsidiaries;
8. Corporate actions;
9. Strategic policy of the Company;
10. Making other decisions related to the management functions of the Company.

Board of Directors Meeting

In accordance with the Directors' Board Manual, Board of Directors' meetings are meetings held by the Board of Directors to make various business decisions, evaluate the Company's performance and determine various policies in managing the Company. Meanwhile, the latest Articles of Association of the Company stipulate the guidelines for holding Board meetings, including the following:

- Meetings of the Board of Directors shall be held periodically at least 1 (one) time per month or at any time deemed necessary by the President Director or by one or more other members of the Board of Directors or at the request of the Board of Commissioners or at the written request of 1 (one) or more shareholders representing in aggregate 1/10 (one tenth) of the total number of shares with valid voting rights.

- Rapat Direki dipimpin oleh Direktur Utama atau bilamana berhalangan hadir, Rapat Direksi akan dipimpin oleh salah seorang Direkstur yang dipilih oleh para anggota Direksi yang hadir dan atau diwakili dalam Rapat Direksi.
- Rapat Direki adalah sah dan berhak mengambil keputusan yang mengikat apabila lebih dari ½ (satu per dua) bagian dari jumlah Direksi hadir atau diwakili dalam Rapat.

- The meeting of the Board of Directors shall be chaired by the Chairman of the Board of Directors or, in his absence, by one of the Directors elected by the members of the Board of Directors present and/or represented at the meeting of the Board of Directors.
- The Board of Directors meeting is valid and has the right to make binding decisions if more than ½ (one half) of the total number of Directors are present or represented at the meeting.

Rapat Direksi Perusahaan dijadwalkan sebelum dimulainya tahun keuangan. Rapat tersebut diselenggarakan sebagai mekanisme untuk membuat keputusan dalam hal perencanaan, pelaksanaan, serta pengendalian strategi dan kebijakan Perusahaan. Adapun tingkat kehadiran masing-masing anggota Direksi dalam rapat internal Direksi serta RUPST Tahun 2023 adalah sebagai berikut:

Meetings of the Company's Board of Directors are scheduled before the beginning of the fiscal year. The meeting is held as a mechanism to make decisions regarding the planning, implementation and control of the Company's strategies and policies. The level of attendance of each member of the Board of Directors at the internal meetings of the Board of Directors and the 2023 AGMS is as follows:

Nama Name	**Jabatan** Position	**Rapat Internal** Internal Meetings			**RUPST 2023** 2023 AGMS
		Jumlah Rapat Total Meetings	**Jumlah Kehadiran** Total Attendance	**Tingkat Kehadiran** Attendance Level	**Kehadiran** Attendance
Menjabat hingga akhir tahun buku 2023/ Serves until end of fiscal 2023					
Hadian Pramudita	Direktur Utama President Director	12	12	100%	Hadir Present
Dwi Purnomo*	Direktur QHSE dan Pemasaran Director of QSHE and Marketing	10	10	100%	-
Bagus Tri Setyana	Direktur Operasi I Director of Operations I	12	12	100%	Hadir Present
Akhmadi Tricahyono	Direktur Operasi II Director of Operations II	12	12	100%	Hadir Present
Syailendra Ogan	Direktur Keuangan, Human Capital dan Manajemen Risiko Director of Finance, Human Capital and Risk Management	12	12	100%	Hadir Present
Digantikan sebelum tahun buku 2023 berakhir | Replaced before fiscal 2023 ends					
Yulianto	Direktur QHSE dan Pemasaran Director of QSHE and Marketing	2	2	100%	Hadir Present

* Baru diangkat menjadi Komisaris pada RUPST tanggal 10 Mei 2023
Just appointed as Commissioner for AGMS on May 10, 2023

Adapun risalah dan daftar Direksi yang hadir dalam rapat internal Direksi yang dilaksanakan sepanjang tahun buku 2023 adalah sebagai berikut:

The minutes and list of Directors attending the internal meetings of the Board of Directors held during fiscal 2023 are as follows:

No	Tanggal Date	No. Risalah Rapat No. Minutes of Meeting	Agenda	Peserta Participants
1	13-Mar-23	01/DIRMAN.WG/2023	1. Sharing Biro Legal dan Adkon 2. Sharing Biro Evaluasi Hasil Usaha 1. Sharing Legal Bureau and Adkon 2. Sharing Business Results Evaluation Bureau	Hadian Pramudita Syailendra Ogan Yulianto Akhmadi Tricahyono Bagus Tri Setyana
2	20-Mar-23	01.A/DIRMAN.WG/2023	1. Kontrol Internal Fungsi Peralatan Biro SCM 2. Improvement Fungsi Peralatan Biro SCM 3. Penggunaan Modular sebagai Direksi Keet di Proyek WG 1. Internal control of SCM Bureau equipment functions 2. Improvement of SCM office equipment function 3. Use of Modular as Keet Directors in WG Projects	Hadian Pramudita Syailendra Ogan Yulianto Akhmadi Tricahyono Bagus Tri Setyana
3	15-May-23	08/DIRSUS.WG/2023	Paparan Perkenalan Perusahaan kepada Pengurus Baru (Direksi) Company Introductory Exposure to New Management (Directors)	Hadian Pramudita Syailendra Ogan Dwi Purnomo Akhmadi Tricahyono Bagus Tri Setyana
4	29-May-23	02/DIRMAN.WG/2023	1. Pengenalan Struktur Organisasi WG ke Pengurus Perseroan Baru 2. Sharing Biro Evaluasi Hasil Usaha 3. Sharing Biro Sistem Informasi 1. Introduction of the WG organizational structure to the new company management 2. Sharing business results evaluation office 3. Sharing Information Systems Office	Hadian Pramudita Syailendra Ogan Dwi Purnomo Akhmadi Tricahyono Bagus Tri Setyana
5	14-Aug-23	09/DIRSUS.WG/2023	Hasil Usaha Proyek ITB : • Milestone Pekerjaan • Hasil Usaha • Kontrak ITB Project Business Results: • Job Milestones • Business Results • New Contract	Hadian Pramudita Syailendra Ogan Dwi Purnomo Akhmadi Tricahyono Bagus Tri Setyana
6	28-Aug-23	RIS.03/A.EHU. WG.05073/2023	Stress Test WIKA Gedung 2023 WIKA Building Stress Test 2023	Hadian Pramudita Syailendra Ogan Dwi Purnomo Akhmadi Tricahyono Bagus Tri Setyana
7	28-Aug-23	RIS.03/A.EHU. WG.05074/2023	Proyeksi Biaya Usaha Biro sampai dengan Desember 2023 Forecast of Bureau Business Costs until December 2023	Hadian Pramudita Syailendra Ogan Dwi Purnomo Akhmadi Tricahyono Bagus Tri Setyana
8	25-Sep-23	RIS.03/A.EHU. WG.05951/2023	Prognosa Hasil Usaha Desember 2023 dan RKAP PT WIKA Gedung Tahun 2024 Forecast Business Results December 2023 and PT WIKA Gedung RKAP 2024	Hadian Pramudita Syailendra Ogan Dwi Purnomo Akhmadi Tricahyono Bagus Tri Setyana
9	11-Sep-23	RIS.03/A.DIV3. WG.02027/2023	Pembahasan RAB Rusun ASN Discussion of RAB for ASN flats	Hadian Pramudita Syailendra Ogan Dwi Purnomo Akhmadi Tricahyono Bagus Tri Setyana

No	Tanggal Date	No. Risalah Rapat No. Minutes of Meeting	Agenda	Peserta Participants
10	14-Aug-23	08/DIRSUS.WG/2023	1. Milestone Pekerjaan 2. Approval Material 3. Desain 4. Supply Beton 5. Hasil Usaha 1. Job Milestones 2. Approval of Materials 3. Engineering Design 4. Concrete Delivery 5. Business Results	Hadian Pramudita Syailendra Ogan Dwi Purnomo Akhmadi Tricahyono Bagus Tri Setyana
11	14-Aug-23	10/DIRSUS.WG/2023	1. Deskripsi Proyek Modern Office BI 2. Time Land Proyek Modern Office BI 3. Manrisk dan Masalah Potensial Proyek Modern Office BI 4. RABP Proyek Modern Office BI 1. Modern Office BI Project Description 2. Time Country Modern Office BI Project 3. Man risk and potential problems of Modern Office BI projects 4. RABP Modern Office BI Project	Hadian Pramudita Syailendra Ogan Dwi Purnomo Akhmadi Tricahyono Bagus Tri Setyana
12	14-Aug-23	11/DIRSUS.WG/2023	1. Update Progress Pekerjaan 2. Rencana Penyelesaian Pekerjaan 3. Pembayaran Pekerjaan Proyek 4. Hasil Usaha Proyek 1. Update of work progress 2. Work completion plan 3. Payment for project work 4. Results of project efforts	Hadian Pramudita Syailendra Ogan Dwi Purnomo Akhmadi Tricahyono Bagus Tri Setyana

Risalah Rapat

Berpedoman pada Anggaran Dasar Perusahaan, segala hal yang dibicarakan dan diputuskan dalam Rapat Direksi dibuat Risalah Rapat. Risalah rapat ini harus dibuat oleh Pimpinan Rapat yang selanjutnya harus ditandatangani oleh Pimpinan Rapat dan seluruh anggota Direksi yang hadir dalam Rapat Direksi. Dengan demikian, Risalah Rapat Direksi merupakan bukti yang sah terhadap semua anggota Direksi dan pihak ketiga tentang keputusan dan segala sesuatu yang terjadi di Rapat.

Minutes of Meetings

In accordance with the Company's Articles of Association, all matters discussed and decided at a meeting of the Board of Directors shall be recorded in the minutes of the meeting. The minutes of the meeting shall be prepared by the Chairman of the meeting and shall be signed by the Chairman of the meeting and all the members of the Board of Directors present at the meeting. Thus, the minutes of the Board of Directors' meeting are valid evidence for all members of the Board of Directors and third parties of the decisions and everything that happened at the meeting.

Program Orientasi Direksi

Perusahaan memberikan Program Pengenalan bagi anggota Direki yang baru diangkat. Program Pengenalan ini dapat berupa presentasi, pertemuan, kunjungan ke fasilitas Perseroan, atau program lainnya. Direktur Utama bertanggung jawab atas penyelenggaraan Program Pengenalan ini. Jika berhalangan, maka tanggung jawab pelaksanaan program pengenalan berada pada Komisaris Utama atau anggota Direksi yang lain yang ditunjuk.

Program Pengenalan tersebut meliputi :

- Prinsip-prinsip dan implementasi GCG
- Gambaran Perusahaan secara lengkap
- Penjelasan terkait kewenangan yang didelegasikan, audit internal dan eksternal, sistem dan kebijakan pendendalian internal serta komite audit

Orientation Program for Directors

The Company provides an orientation program for newly appointed Directors. This orientation program may take the form of a presentation, a meeting, a tour of the Company's facilities, or other programs. President Director is responsible for organizing this orientation program. In his absence, the President Commissioner or other designated member of the Board of Directors is responsible for conducting the orientation program.

The orientation program shall include:

- GCG Principles and Implementation
- A complete overview of the Company
- Explanation of delegated authority, internal and external audits, internal control systems and policies, and the Audit Committee

- Penjelasan terkait tugas dan tanggung jawab Komisaris dan Direksi
- Berbagai peraturan perundng-undangan yang berlaku serta kebijakan Perusahaan

Sehubungan dengan pengangkatan 1 (satu) anggota Direksi baru melalui RUPST, Perusahaan telah menyelenggarakan Program Pengenalan yang dilakukan dibawah koordinasi Sekretaris Perusahaan.

- Explanation of the duties and responsibilities of the Board of Commissioners and Directors
- Various applicable laws and regulations and the Company policies

In connection with the appointment of 1 (one) new director by the AGMS, the Company has organized an orientation program to be conducted under the coordination of Corporate Secretary.

Pelatihan dan Pengembangan Kompetensi Direksi

Sebagaimana yang telah ditetapkan dalam Board Manual, Anggota Direksi perlu senantiasa menambah dan memutahirkan kemampuan pengetahuannya untuk menjalankan tugas pengurusan dan pengelolaan Perusahaan. Terkait dengan hal tersebut, Perusahaan memberikan program pengembangan diri bagi Direksi dengan agenda dan materi sesuai kebutuhan Direksi dan kebutuhan Perusahaan yang dikombinasikan dengan self-study dan/atau workshop, seminar, conference yang akan bermanfaat dalam meningkatkan efektifitas fungsi Direksi dalam menjalankan Perusahaan.

Training and Competency Development for the Board of Directors

In accordance with the Board Manual, the members of the Board of Directors are required to continuously expand and update their knowledge and skills in order to perform their duties in the administration and management of the Company. For this purpose, the Company provides a self-education program for the Board of Directors members, with an agenda and content tailored to the needs of the Board of Directors members and the Company, through a combination of self-directed learning and/or workshops, seminars and conferences that are useful for increasing the effectiveness of the Board of Directors members to manage the Company.

Nama Name	Jabatan Position	Pelatihan & Pengembangan Kompetensi Training and Competency Development		
		Nama Name	Waktu Period	Penyelenggara Organizer
Menjabat hingga akhir tahun buku 2023 | Serves until end of fiscal 2023				
Hadian Pramudita	Direktur Utama President Director	-	-	-
Dwi Purnomo*	Direktur QHSE dan Pemasaran Director of QSHE and Marketing	-	-	-
Bagus Tri Setyana	Direktur Operasi I Director of Operations I	Pelatihan Masa Persiapan Purna Bakti (MPP) Angkatan 9 Preparation for Retirement (MPP) Training Batch 9	26-28 Oktober 2023 October 26-28, 2023	PT Wijaya Karya (Persero) Tbk
		Webinar Integrasi Lean Construction LPS-TAKT PLAN dan PPM Lean Construction LPS-TAKT PLAN and PPM Integration Webinar	13 Desember 2023 December 13, 2023	AKI-LCII-PU BANGUN
Akhmadi Tricahyono	Direktur Operasi II Director of Operations II	Webinar Integrasi Lean Construction LPS-TAKT PLAN dan PPM Lean Construction LPS-TAKT PLAN and PPM Integration Webinar	13 Desember 2023 December 13, 2023	AKI-LCII-PU BANGUN
Syailendra Ogan	Direktur Keuangan, Human Capital dan Manajemen Risiko Director of Finance, Human Capital and Risk Management	-	-	-
Digantikan sebelum tahun buku 2023 berakhir | Replaced before fiscal 2023 ends				
Yulianto	Direktur QHSE dan Pemasaran Director of QSHE and Marketing	-	-	-

* Baru diangkat menjadi Komisaris pada RUPST tanggal 10 Mei 2023
Just appointed as Commissioner for AGMS on May 10, 2023

Pelaksanaan Tugas Direksi Tahun 2023

Direksi telah melaksanakan tugas, kewajiban dan tanggungjawabnya untuk tahun buku 2023 dalam rangka melakukan pengurusan Perusahaan yang terdiri dari:

- Penyelenggaraan RUPST
- Penyusunan Laporan Keuangan Perusahaan
- Penyusunan Laporan Tahunan Perusahaan
- Penyusunan dan penetapan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP)
- Penyusunan dan penetapan Rencana Jangka Panjang Perusahaan (RJPP)
- Pelaksanaan rapat Direksi secara berkala yang terdiri dari Rapat Direksi dengan Komisaris (Radirkom), Rapat Direksi Khusus (Radirsus), dan Rapat Direksi dengan Manajemen (Radirman).
- Pelaksanaan kegiatan CSR Perusahaan, dan
- Implementasi tata kelola Perusahaan (GCG) dengan baik.

Selain itu, dalam rangka menjalankan fungsi pengelolaan Perusahaan, Direksi juga secara berkala melakukan kunjungan ke berbagai proyek yang dikerjakan oleh Perusahaan di tahun 2023 sebagai berikut:

Implementation of the Board of Directors' Duties in 2023

The Board of Directors has performed its duties, obligations and responsibilities for the fiscal year 2023 to manage the Company, which consists of:

- Organizing the AGMS
- Preparation of financial reports of the Company
- Preparing the Company's annual reports
- Preparing and determining the Company's work plan and budget (RKAP)
- Preparing and determining the company's long-term plan (RJPP)
- Conducting regular Board meetings consisting of Board meetings with Commissioners (Radirkom), Special Board meetings (Radirsus) and Board and Management meetings (Radirman).
- Implementation of the Company's CSR activities; and
- Implementation of Corporate Governance (GCG) well.

In addition, the Board of Directors periodically visited various projects of the Company in 2023 in order to perform the Company's management functions as follows:

No	Agenda Kunjungan Kerja Work Visit	Fokus Kunjungan Visit Focus	Waktu Kunjungan Kerja Work Visit Time
1	KOC Karawang	Progress, SHF, Mutu, Inovasi, Inovasi, Digitalisasi, dan 5R. Progress, SHF, Quality, Innovation, Digitalization and 5Rs.	16 Februari 2023 February 16, 2023
2	KOC Padalarang	Progress, SHF, Mutu, Inovasi, Inovasi, Digitalisasi, dan 5R. Progress, SHF, Quality, Innovation, Digitalization and 5Rs	9 Maret 2023 March 9, 2023
3	BI Milenial	Progress, SHF, Mutu, Inovasi, Inovasi, Digitalisasi, dan 5R. Progress, SHF, Quality, Innovation, Digitalization and 5Rs	23 Mei 2023 May 23, 2023
4	PIP Makasar	Progress, SHF, Mutu, Inovasi, Inovasi, Digitalisasi, dan 5R. Progress, SHF, Quality, Innovation, Digitalization and 5Rs	15 Juni 2023 June 15, 2023
5	Bandara Dhoho Kediri	Progress, SHF, Mutu, Inovasi, Inovasi, Digitalisasi, dan 5R. Progress, SHF, Quality, Innovation, Digitalization and 5Rs	11 Agustus 2023 August 11, 2023
6	STM KG	Progress, SHF, Mutu, Inovasi, Inovasi, Digitalisasi, dan 5R. Progress, SHF, Quality, Innovation, Digitalization and 5Rs.	19 September 2023 September 19, 2023
7	Skyhouse	Progress, SHF, Mutu, Inovasi, Inovasi, Digitalisasi, dan 5R. Progress, SHF, Quality, Innovation, Digitalization and 5Rs	10 November 2023 November 10, 2023

Penilaian Kinerja Komite di Bawah Direksi Beserta Dasar Penilaiannya

Perusahaan tidak memiliki Komite yang berada di bawah Direksi selama tahun 2023. Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi didukung oleh satuan kerja yang dipimpin oleh Sekretaris Perusahaan, SPI, Manajer Biro, dan Manajer Divisi.

Evaluation of the performance of the committees under the Board of Directors and the basis for the evaluation

The Company does not have any committees that report to the Board of Directors during the year 2023. The implementation of the duties and responsibilities of the Board of Directors is supported by a work unit headed by Corporate Secretary, SPI, Bureau Manager and Division Manager.

TRANSPARANSI INFORMASI TERKAIT DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Transparency of Information Related to the Board of Commissioners and Board of Directors

HUBUNGAN KERJA DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Hubungan kerja antara Direksi dengan Dewan Komisaris dibangun dengan prinsip-prinsip sebagai berikut:

- Dalam rangka menjaga independensi masing-masing organ Perusahaan, setiap hubungan Direksi dengan Dewan Komisaris dalam rangka tugas dan tanggung jawab masing-masing di dalam pengelolaan Perusahaan merupakan hubungan yang bersifat formal, dalam arti harus senantiasa dilandasi oleh suatu mekanisme atau korespondensi yang dapat dipertanggungjawabkan. Hubungan yang bersifat informal dapat saja dilakukan oleh masing-masing anggota Direksi dan Dewan Komisaris, namun tidak dapat dipakai sebagai kebijakan formal sebelum melalui mekanisme atau korespondensi yang dapat dipertanggungjawabkan.
- Direksi menghormati fungsi dan peranan Dewan Komisaris dalam pengawasan Perusahaan sebagaimana telah diatur dalam Anggaran Dasar Perusahaan. Berbagai hal yang menyangkut hubungan kerja sehari-hari antara Direksi dengan Dewan Komisaris, yang belum diatur oleh peraturan perundang-undangan yang berlaku, Anggaran Dasar Perusahaan, Panduan *Good Corporate Governance, Code of Conduct,* serta dokumen ini akan diatur lebih lanjut sesuai kesepakatan bersama antara Direksi dan Dewan Komisaris dengan dilandasi prinsip-prinsip Good Corporate Governance.
- Direksi akan memberikan informasi secara lengkap kepada Dewan Komisaris sesuai kebutuhan Dewan Komisaris di dalam melaksanakan tugasnya.

WORKING RELATIONSHIP BETWEEN THE BOARD OF COMMISSIONERS AND THE BOARD OF DIRECTORS

The following principles govern the working relationship between the Board of Directors and the Board of Commissioners:

- In order to maintain the independence of each of the Company's bodies, any relationship between the Board of Directors and the Board of Commissioners regarding their respective duties and responsibilities in the management of the Company is a formal relationship, which means that it must always be based on a mechanism or correspondence that can be accounted for. Informal relations can be carried out by any member of the Board of Directors and the Board of Commissioners, but cannot be used as a formal policy before going through an accountable mechanism or correspondence.
- The Board of Directors respects the function and role of the Board of Commissioners in overseeing the Company as set forth in the Company's Articles of Incorporation. Various matters relating to the day-to-day working relationship between the Board of Directors and the Board of Commissioners, which are not yet regulated by applicable laws and regulations, the Company's Articles of Association, the Good Corporate Governance Guidelines, the Code of Conduct and this document, will be further regulated in accordance with the mutual agreement between the Board of Directors and the Board of Commissioners based on the principles of good corporate governance.
- The Board of Directors shall provide the Board of Commissioners with complete information according to the needs of the Board of Commissioners in the performance of its duties.

KEBERAGAMAN KOMPOSISI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Perusahaan berkomitmen menyusun komposisi Dewan Komisaris dan Direksi sedemikian rupa sehingga pengambilan keputusan dapat diperkaya melalui berbagai sudut pandang dan latar belakang serta pengalaman dan keahlian. Komposisi Dewan Komisaris dan Direksi tersebut dibuat dengan tetap berpedoman kepada ketentuan yang berlaku khususnya POJK No. 33 /POJK.04/2014 yang mensyaratkan Dewan Komisaris dan Direksi memiliki pengetahuan dan/atau keahlian di bidang yang dibutuhkan Emiten atau Perusahaan Publik.

Tabel berikut menjelaskan keberagaman Dewan Komisaris dan Direksi yang menjabat hingga 31 Desember 2023.

DIVERSITY OF COMPOSITION OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS

The Company is committed to ensuring that the composition of the Board is such that decisions are enriched by different points of view and backgrounds, experience and expertise. The composition of the Board of Commissioners and Directors is determined in accordance with the applicable regulations, in particular POJK No. 33 /POJK.04/2014, which requires the Board of Commissioners and Directors to have knowledge and/or expertise in the fields required by issuers or public corporations.

The table below shows the diversity of the Board of Commissioners and Directors with a term of office until December 31, 2023.

Keberagaman Komposisi Dewan Komisaris Diversity of Board of Commissioners composition	
Riwayat pendidikan Education history	Kapabilitas anggota Dewan Komisaris Perusahaan didukung oleh latar belakang yang terdiversifikasi dari Teknik Sipil, Akuntasi, Manajemen Perusahaan, dan Psikologi dari level S1 hingga S3. Gelar akademik tersebut diperoleh dari dalam dan luar negeri. Latar belakang yang beragam tersebut sangat diperlukan dalam menjalankan fungsi pengawasan atas pengelolaan Perusahaan oleh Dewan Komisaris dari berbagai sudut pandang. The skills of the members of the Company's Board of Commissioners are supported by a diversified educational background in civil engineering, accounting, business management and psychology, from the undergraduate to the doctoral level. These academic degrees were obtained domestically and internationally. This diverse educational background is very necessary to perform the supervisory function over the management of the Company by the Board of Commissioners from various points of view.
Usia Age	Anggota Dewan Komisaris Perusahaan berusia antara 50-63 tahun pada akhir tahun buku 2023. Cakupan umur tersebut menunjukkan kematangan dan merefleksikan rekam jejak yang lama di dunia usaha khususnya di industri konstruksi. The members of the Company's Board of Commissioners were between 50 and 63 years old at the end of the fiscal year 2023. This age range indicates maturity and reflects a long track record in the business world, particularly in the construction industry.
Karir dan pengalaman Career and experience	Anggota Dewan Komisaris Perusahaan sebagaian besar memiliki rekam jejak karir dan pengalaman kerja di industri konstruksi dengan pernah bekerja di entitas induk Perusahaan. Kapabilitas tersebut diperkuat dengan anggota Dewan Komisaris lainnya yang pernah bekerja di Kementrian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat dan Ketua Satuan Tugas Pelaksanaan Pembangunan IKN – PUPR. Selain itu, diversifikasi karir dan pengalam juga diperkayat oleh pengalaman anggota Dewan Komisaris yang pernah berkarir di sektor jasa dan perusahaan non-BUMN. Most of the members of the Company's Board of Commissioners have a career track record and work experience in the construction industry, having worked for the Company's parent company. This capability is strengthened by other members of the Board of Commissioners who have worked at the Ministry of Public Works and Public Housing and Chairman of the IKN - PUPR Development Implementation Task Force. In addition, professional diversification and experience are enriched by the experience of members of the Board of Commissioners who have had careers in the service sector and non-BUMN companies.

Keberagaman Komposisi Dewan Komisaris Diversity of Board of Commissioners composition	
Jenis Kelamin Gender	Perusahaan mengakomodir kesetaraan gender dengan tetap mempertahankan kualitas dan kapabilitas individu untuk menduduki posisi tertentu termasuk sebagai anggota Dewan Komisaris. Meski bergerak di industri konstruksi bangunan, Perusahaan mengangkat salah satu anggota Dewan Komisaris Perusahaan yang bergender perempuan menjadi salah satu komisaris Perusahan. Secara persentase, keterwakilan perempuan dalam Dewan Komisaris Perusahaan mencapai 20%. The Company considers gender equality while maintaining the quality and ability of individuals to occupy certain positions, including as members of the Board of Commissioners. Although the Company operates in the construction industry, the Company has appointed a female member of the Board of Commissioners as one of the Company's Commissioners. Percentage-wise, the representation of women on the Company's Board of Directors has reached 20%.

Keberagaman Komposisi Direksi Diversity of Board of Directors composition	
Riwayat pendidikan Education history	Komposisi Direksi Perusahaan sebagian besar berasal dari Teknik Sipil sesuai dengan karakteristik usaha Perusahaan di industri konstruksi gedung. Namun demikian, mengingat aspek pengelolaan Perusahaan juga mencakup aspek lainnya seperti keuangan, maka Direksi Perusahaan juga diisi oleh individu yang memiliki rekam jejak pendidikan dari bidang keuangan dan manajemen. Gelar akademik yang diperoleh anggota Direksi adalah S1 hingga S2 dari universitas di dalam dan luar negeri. The composition of the Company's Board of Directors is mainly from the construction industry, in accordance with the characteristics of the Company's business in the construction industry. However, the Board of Directors of the Company is also composed of persons with educational background in finance and management, considering that the management aspect of the Company also includes other aspects such as finance. The academic degrees of the Directors are S1 to S2 from domestic and overseas universities.
Usia Age	Anggota Direksi beruasia antara 43-62 tahun pada akhir tahun buku 2023. Cakupan umur tersebut menunjukkan kematangan dan merefleksikan rekam jejak yang lama di dunia usaha khususnya di industri konstruksi disamping mengakomodir suksesi dari usia muda tetapi didukung dengan rekam jejak dan prestasi yang mendukung pencapaian Perusahaan. The members of the Board of Directors will be between 43 and 62 years of age at the end of the 2023 financial year. This age range shows maturity and reflects a long track record in the business world, particularly in the construction industry, in addition to the consideration of succession from a young age, but supported by a track record and achievements that are supportive of the Company's performance.
Karir dan pengalaman Career and experience	Semua anggota Direksi memiliki rekam jejak yang panjang dan teruji di industri konstruksi serta berkarir di Group Wijaya Karya. Hal ini menunjukkan suksesi kepemimpinan yang berhasil dari internal Group. All members of the Board of Directors have a long and proven track record in the construction industry. They have all had careers within the Wijaya Karya Group. This demonstrates a successful leadership succession from within the Group.
Jenis Kelamin Gender	Komposisi Direksi Perusahaan semuanya berjenis kelamin laki-laki terkait dengan karaketeristik usaha di bidang konstruksi. Namun demikian, Perusahaan tetap menghargai dan mengakomodir kesetaraan gender dalam kegiatan operasionalnya. Given the nature of business in the construction sector, the composition of the Company's Board of Directors is all male. However, the Company respects and accommodates gender equality in operations.

RAPAT GABUNGAN

Berpedoman pada Board Manual, hubungan kerja antara Direksi dan Dewan Komisaris secara formal direalisasikan melalui Rapat Koordinasi Direksi dengan Komisaris. Dengan kewenangan yang dimilikinya, Dewan Komisaris menghadiri Rapat Direksi dan memberikan pandangan terhadap hal yang dibicarakan. Anggaran Dasar Perusahaan menetapkan bahwa Dewan Komisaris wajib mengadakan rapat bersama

JOINT MEETING

The working relationship between the Board of Directors and the Board of Commissioners is formally realized through coordination meetings between the Board of Directors and the Board of Commissioners, guided by the Board Manual. The Board of Commissioners participates in the meetings of the Board of Directors with its authority and expresses its views on the matters being discussed. The Articles of

Direksi secara berkala paling kurang 1 (satu) kali dalam 4 (empat) bulan.

Association of the Company stipulate that the Board of Commissioners is obliged to hold regular meetings with the Board of Directors at least once every 4 (four) months.

Adapun realisasi dari Rapat Koordinasi Direksi dengan Komisaris yang diselenggarakan di sepanjang tahun 2023 adalah sebagai berikut:

The realization of the coordination meetings of the Board of Directors and the Commissioners, held during the year 2023, is as follows

Nama Name	Jabatan	Rapat Gabungan Joint Meetings			Position
		Jumlah Rapat Total Meetings	Jumlah Kehadiran Total Attendance	Tingkat Kehadiran Attendance Level	
DEWAN KOMISARIS					
Menjabat hingga akhir tahun buku 2023 | Serves until end of fiscal 2023					
Sumadi	Komisaris Utama	11	11	100%	President Commissioner
Suli Fatimah*	Komisaris	8	8	100%	Commissioner
Danis Hidayat Sumadilaga*	Komisaris	8	8	100%	Commissioner
Joseph Prajogo	Komisaris Independen	11	11	100%	Independent Commissioner
Ance	Komisaris Independen	10	10	100%	Independent Commissioner
Digantikan sebelum tahun buku 2023 berakhir | Replaced before fiscal 2023 ends					
Hananto Aji	Komisaris Utama	2	2	100%	President Commissioner
Bambang Pramujo	Komisaris	3	3	100%	Commissioner
DIREKSI					
Menjabat hingga akhir tahun buku 2023 | Serves until end of fiscal 2023					
Hadian Pramudita	Direktur Utama	11	11	100%	President Director
Dwi Purnomo*	Direktur QHSE dan Pemasaran	8	8	100%	Director of QSHE and Marketing
Bagus Tri Setyana	Direktur Operasi I	11	11	100%	Director of Operations I
Akhmadi Tricahyono	Direktur Operasi II	11	11	100%	Director of Operations II
Syailendra Ogan	Direktur Keuangan, Human Capital dan Manajemen Risiko	11	11	100%	Director of Finance, Human Capital and Risk Management
Digantikan sebelum tahun buku 2023 berakhir | Replaced before fiscal 2023 ends					
Yulianto	Direktur QHSE dan Pemasaran	3	3	100%	Director of QSHE and Marketing

* Baru diangkat menjadi Komisaris and Direksi pada RUPST tanggal 10 Mei 2023
Just appointed as Commissioner and Director for AGMS on May 10, 2023

Adapun risalah dan daftar hadir dalam Rapat Koordinasi Direksi dengan Komisaris yang dilaksanakan sepanjang tahun buku 2023 adalah sebagai berikut:

The minutes and the list of attendees of the coordination meetings of the Board of Directors and the Commissioners that were held during the fiscal year 2023 are as follows:

No	Tanggal Date	Agenda Agenda	No. Risalah Rapat No. Minutes of Meeting	Peserta Participants
1	31-Jan-23	1. Pembahasan Quality, Safety and Environment di WIKA Gedung 2. Pembahasan & Lesson Learn Pencapaian Hasil Usaha s.d Desember 2022 dan Strategi Pencapaian Target Hasil Usaha RKAP 2023 (ok Baru, Penjualan, LSP, Piutang Usaha, Cash Flow) 3. Lain-lain yang berkaitan dengan hal tersebut diatas 1. Discussion about quality, safety and environment at WIKA Gedung 2. Discussion & Lesson Learn Achievement of Business Results until December 2022 and Strategy to Achieve RKAP Business Results Target for 2023 (New OK, Sales, LSP, Accounts Receivable, Cash Flow) 3. Other matters related to the above	01/RIS-KOMDIR/WIKA-GEDUNG/2023	Hananto Aji Sumadi Bambang Pramujo Joseph Prajogo Ance Hadian Pramudita Bagus Tri Setyana Akhmadi Tricahyono Syailendra Ogan Yulianto
2	7-Mar-23	1. Pembahasan Quality, Safety, and Environment di WIKA Gedung 2. Pembahasan Hasil Usaha Bulan Januari 2023 dan Prognosa sd Maret 2023 termasuk status piutang dan arus kas WIKA Gedung 3. Lain-lain yang berkaitang dengan hal-hal tersebut diatas 1. Discussion about quality, safety and environment at WIKA Gedung 2. Discussion of business results for January 2023 and forecast to March 2023 including status of receivables and cash flow of WIKA Gedung 3. Other matters related to the above	02/RIS-KOMDIR/WIKA-GEDUNG/2023	Hananto Aji Sumadi Bambang Pramujo Joseph Prajogo Ance Hadian Pramudita Bagus Tri Setyana Akhmadi Tricahyono Syailendra Ogan Yulianto
3	30-Mar-23	1. Pembahasan Risalah Rapat Sebelumnya 2. Pembahasan Quality, Safety, and Environment di WIKA Gedung 3. Pembahasan Perkembangan Piutang yang Berumur Lebih dari 12 Bulan serta tindak lanjut 4. Paparan terkait hasil laporan audit KAP 2022 5. Pembahasan terkait persiapan rencana RUPST 6. Pembahasan terkait persiapan penggunaaa SAP di WIKA Gedung 7. Lain-lain yang berkaitan dengan hal tersebut diatas. 1. Discussion of the minutes of the previous meeting 2. Discussion of Quality, Safety and Environment at WIKA Gedung 3. Discussion of the development of receivables older than 12 months and follow-up. 4. Discussion of the results of the 2022 KAP audit report 5. Discussion on the preparation of the AGMS plan 6. Discussion of preparations for the implementation of SAP at WIKA Gedung 7. Other matters related to the above.	03/RIS-KOMDIR/WIKA-GEDUNG/2023	Sumadi Bambang Pramujo Joseph Prajogo Ance Hadian Pramudita Bagus Tri Setyana Akhmadi Tricahyono Syailendra Ogan Yulianto

No	Tanggal Date	Agenda Agenda	No. Risalah Rapat No. Minutes of Meeting	Peserta Participants
4	30-May-23	1. Pengenalan Perusahaan kepada Dewan Komisaris 2. Tindak Lanjut Risalah Rapat Dewan Komisaris 3. Pembahasan Quality, Safety, & Environment WIKA Gedung 4. Pembahasan hasil usaha Bulan Maret dan April 2023 dan Prognosa s.d Juni 2023 termasuk status piutang dan Arus Kas WIKA Gedung 5. Pembahasan Perkembangan piutang yang berumur lebih dari 12 bulan serta tindak lanjutnya 6. Lain-lain 1. Presentation of the company to the Board of Commissioners 2. Follow up on the minutes of the Board of Commissioners meetings 3. Discussion of WIKA Building Quality, Safety & Environment 4. Discussion of business results for March and April 2023 and forecast until June 2023 including status of receivables and cash flow of WIKA Gedung 5. Discussion of the development of receivables that are more than 12 months and its follow-up. 6. Others	06/RIS-KOMDIR/WIKA-GEDUNG/2023	Sumadi Danis H. Sumadilaga Suli Fatimah Joseph Prajogo Ance Hadian Pramudita Bagus Tri Setyana Akhmadi Tricahyono Syailendra Ogan Dwi Purnomo
5	27-Jun-23	1. Tindak lanjut Hasil Rapat Dewan Komisaris yang menyertakan Direksi (Rakomdir) sebelumnya. 2. Pembahasan dan Masukan Dewan Komisaris atas Hasil Kinerja WIKA Gedung dan Anak Perusahaan sampai dengan Bulan Mei 2023 3. Update Rencana Pengesahan RJPP WIKA Gedung 4. Pembahasan Berkala masing-masing fungsi yang ada didalam Organisasi WIKA Gedung 5. Lain-lain 1. To follow up on the results of the previous meeting of the Board of Commissioners, which included the Directors (Rakomdir). 2. Discussion and input from the Board of Commissioners on the performance results of WIKA Gedung and subsidiaries until May 2023. 3. Update on WIKA Building RJPP Ratification Plan 4. Periodic discussion of each function within the WIKA Building Organization 5. Other business	07/RIS-KOMDIR/WIKA-GEDUNG/2023	Sumadi Danis H. Sumadilaga Suli Fatimah Joseph Prajogo Ance Hadian Pramudita Bagus Tri Setyana Akhmadi Tricahyono Syailendra Ogan Dwi Purnomo
6	27-Jul-23	1. Tindak lanjut Hasil Rapat Dewan Komisaris yang Menyertakan Direksi (Rakomdir) sebelumnya. 2. Pembahasan dan Masukan Dewan Komisaris atas Hasil Kinerja WIKA Gedung dan Anak Perusahaan sampai dengan Bulan Juni 2023. 3. Pembahasan Hasil Kajian kemungkinan merger dengan Building and Overseas Division WIKA Induk. 4. Pembahasan berkala masing-masing Fungsi yang ada didalam Organisasi WIKA Gedung 1. To follow up on the results of the previous meeting of the Board of Commissioners, which included the Directors (Rakomdir). 2. Discussion and input from the Board of Commissioners on the performance results of WIKA Gedung and subsidiaries until June 2023. 3. Discussion of the results of the study on the possibility of a merger with the Building and Overseas Division of WIKA Parent. 4. Periodic discussions of each function within the WIKA Building organization.	09/RIS-KOMDIR/WIKA-GEDUNG/2023	Sumadi Danis H. Sumadilaga Suli Fatimah Joseph Prajogo Ance Hadian Pramudita Bagus Tri Setyana Akhmadi Tricahyono Syailendra Ogan Dwi Purnomo

No	Tanggal Date	Agenda Agenda	No. Risalah Rapat No. Minutes of Meeting	Peserta Participants
7	30-Aug-23	1. Tindak Lanjut Hasil Rapat Dewan Komisaris yang menyertakan Direksi (Rakomdir) sebelumnya 2. Pembahasan dan Masukan Dewan Komisaris atas Hasil Kinerja WIKA Gedung dan Anak Perusahaan sampai dengan Bulan Juli 2023 3. Pembahasan pengembangan Sistem Informasi (IT) WIKA Gedung (Biro Keuangan). 4. Lain-lain 1. Follow-up to the results of the previous Board of Commissioners Meeting, which included the Directors (Rakomdir). 2. Discussion and input from the Board of Commissioners on the performance results of WIKA Gedung and Subsidiaries until July 2023 3. Discussion of the development of the WIKA Gedung (Finance Bureau) Information System (IT). 4. Others	10/RIS-KOMDIR/WIKA-GEDUNG/2023	Sumadi Danis H. Sumadilaga Suli Fatimah Joseph Prajogo Ance Hadian Pramudita Bagus Tri Setyana Akhmadi Tricahyono Syailendra Ogan Dwi Purnomo
8	27-Sep-23	1. Tindak lanjut hasil rapat dewan komisaris yang menyertakan Direksi (Rakomdir) sebelumnya. 2. Pembahasan dan Masukan Dewan Komisaris atas Hasil Kinerja WIKA Gedung dan Anak Perusahaan sampai dengan Bulan Agustus 2023 3. Pembahasan dan masukan atas Draft RJPP WIKA Gedung 2023-2027 4. Pembahasan berkala fungsi yang ada didalam organisasi WIKA Gedung (Divisi Operasi). 5. Lain-lain 1. Follow up on the results of the previous Board of Commissioners meeting, which included the Board of Directors (Rakomdir). 2. Discussion and input from the Board of Commissioners on the performance results of WIKA Gedung and Subsidiaries until August 2023 3. Discussion and input on the Draft RJPP WIKA Gedung 2023-2027 4. Periodic discussion of the functions within the WIKA Gedung organization (Operations Division). 5. Others	RIS.01/A.KOM. WG.06075/2023	Sumadi Danis H. Sumadilaga Suli Fatimah Joseph Prajogo Ance Hadian Pramudita Bagus Tri Setyana Akhmadi Tricahyono Syailendra Ogan Dwi Purnomo
9	31-Oct-23	1. Tindak Lanjut hasil rapat dewan komisaris yang menyertakan Direksi (Rakomdir) sebelumnya. 2. Pembahasan dan masukkan Dewan Komisaris atas hasil kinerja WIKA Gedung dan Anak Perusahaan sampai dengan Bulan September 2023. 3. Pembahasan Sasaran Pokok Kualitatif dan Kuantitatif RKAP 2024 4. Pembahasan berkala Fungsi yang ada didalam Organisasi WIKA Gedung (Divisi Operasi). 5. Lain-lain 1. Follow up on the results of the previous Board of Commissioners meeting, which included the Board of Directors (Rakomdir). 2. Discussion and input from the Board of Commissioners on the performance results of WIKA Gedung and Subsidiaries until September 2023. 3. Discussion of the Main Qualitative and Quantitative Targets of the 2024 RKAP 4. Periodic discussion of the functions within the WIKA Building Organization (Operations Division). 5. Others	RIS.01/A.KOM. WG.07771/2023	Sumadi Danis H. Sumadilaga Suli Fatimah Joseph Prajogo Ance Hadian Pramudita Bagus Tri Setyana Akhmadi Tricahyono Syailendra Ogan Dwi Purnomo

No	Tanggal Date	Agenda Agenda	No. Risalah Rapat No. Minutes of Meeting	Peserta Participants
10	5-Dec-23	1. Tindak lanjut Hasil Rapat Dewan Komisaris yang Menyertakan Direksi (Rakomdir) sebelumnya. 2. Pembahasan dan masukkan Dewan Komisaris atas hasil kinerja WIKA Gedung dan Anak Perusahaan sampai dengan Bulan Oktober 2023. 3. Pembahasan Roadmap Transpformasi WIKA Gedung 4. Pembahasan berkala fungsi yang ada didalam Organisasi WIKA Gedung (Divisi Operasi) 5. Lain-lain. 1. Follow-up to the results of the previous Board of Commissioners Meeting, which included the Directors (Rakomdir). 2. Discussion and input from the Board of Commissioners on the performance results of WIKA Gedung and Subsidiaries until October 2023. 3. Discussion of the WIKA Building Transformation Roadmap 4. Periodic discussion of functions within the WIKA Building Organization (Operations Division) 5. Others.	RIS.01/A.KOM. WG.08047/2023	Sumadi Danis H. Sumadilaga Suli Fatimah Joseph Prajogo Ance Hadian Pramudita Bagus Tri Setyana Akhmadi Tricahyono Syailendra Ogan Dwi Purnomo
11	29-Dec-23	1. Kinerja Bulan November 2023. 2. Pembahasan dan Masukan Dewan Komisaris atas Hasil Kinerja WIKA Gedung dan Anak Perusahaan sampai dengan Bulan November 2023 3. Pembahasan Progres Kesiapan SAP WIKA Gedung 4. Pembahasan berkala fungsi yang ada didalam Organisasi WIKA Gedung (Fungsi Penanganan Piutang) 5. Lain-lain 1. Performance in November 2023. 2. Discussion and input from the Board of Commissioners on the performance results of WIKA Gedung and Subsidiaries until November 2023 3. Discussion of SAP WIKA Building Readiness Progress 4. Periodic discussion of the functions within the WIKA Gedung Organization (Receivables Handling Function) 5. Others	RIS.01/A.KOM. WG.00111/2024	Sumadi Danis H. Sumadilaga Suli Fatimah Joseph Prajogo Hadian Pramudita Bagus Tri Setyana Akhmadi Tricahyono Syailendra Ogan Dwi Purnomo

KRITERIA, SELEKSI DAN NOMINASI SERTA MASA JABATAN DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Kriteria Anggota Dewan Komisaris

Berpedoman kepada Pedoman Tata Kelola Perusahaan, anggota Dewan Komisaris wajib memiliki persayaratan sebagai berikut:

1. Persyaratan yang harus dipenuhi oleh seorang calon anggota Dewan Komisaris meliputi persyaratan formal dan persyaratan material. Persyaratan formal merupakan persyaratan yang berifat umum sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku sedangkan persyaratan material merupakan persyaratan yang bersifat kualitas disesuaikan dengan kebutuhan dan sifat bisnis Perusahaan.
2. Anggota Dewan Komisariss boleh memangku jabatan rangkap sebagai :
   a. Anggota Direksi paling banyak 2 (dua) Perusahaan lain;
   b. Anggota Dewan Komisaris paling banyak 2 (dua) Perusahaan lain.
3. Dewan Komisaris diangkat berdasarkan pertimbangan integritas dan dedikasi.
4. Memahami masalah-masalah manjemen Perusahaan yang berkaitan dengan salah satu fungsi manajemen, memiliki pengetahuan yang memadai di bidang usaha Perusahaan.

Seleksi dan Nominasi Dewan Komisaris

Kebijakan seleksi dan pengusulan calon anggota Dewan Komisaris entitas anak berpedoman kepada kebijakan yang ditetapkan oleh entitas induk. Dalam hal ini, calon anggota Dewan Komisaris Perusahaan adalah seseorang yang diajukan oleh PT Wijaya Karya (Persero) Tbk selaku entitas induk yang akan ditetapkan sebagai anggota Komisaris Perusahaan sebagai entitas anak yang mewakili entitas induk.

Usulan kandidat suksesi anggota Dewan Komisaris entitas anak dilakukan oleh sebuah Tim Evaluasi Dewan Komisaris. Dalam hal ini, pencalonan kandidat anggota Dewan Komisaris entitas anak dilakukan minimal 3 bulan sebelum berakhirnya

CRITERIA, SELECTION AND NOMINATION AND TERMS OF OFFICE OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND THE BOARD OF DIRECTORS

Criteria for Members of the Board of Commissioners

In accordance with the Corporate Governance Guidelines, members of the Board of Commissioners shall meet the following requirements:

1. The requirements to be met by a prospective member of the Board of Commissioners include formal requirements and material requirements. Formal requirements are general requirements in accordance with applicable laws and regulations, while material requirements are qualitative requirements tailored to the needs and nature of the Company's business.
2. Members of the Board of Commissioners may serve concurrently as:
   a. Directors of a maximum of 2 (two) other companies;
   b. Directors of a maximum of 2 (two) other companies.
3. The Board of Commissioners shall be appointed on the basis of integrity and commitment.
4. Understand the management problems of the corporation related to one of the management functions, have adequate knowledge of the business of the corporation.

Selection and Nomination of the Board of Commissioners

The policy for the selection and nomination of candidates for the Board of Commissioners of subsidiaries is based on the policy set by the parent company. In this case, a candidate for a member of the Board of Commissioners of the Company is a person proposed by PT Wijaya Karya (Persero) Tbk as the parent company to be appointed as a member of the Board of Commissioners of the Company as a subsidiary representing the parent company.

Proposals for succession candidates for members of the Board of Commissioners of subsidiaries are made by a Board of Commissioners Evaluation Team. In this case, the nomination of candidates for members of the Board

masa jabatan anggota Dewan Komisaris. Kriteria penilaian calon anggota Dewan Komisaris entitas anak meliputi hasil kompetensi BUMN (domestik dan global), rekam jejak, dan penilaian kinerja.

Direktur entitas induk yang bertanggungjawab terhadap fungsi *Human Capital* (HC) selaku Ketua Tim Evaluasi melakukan wawancara terhadap kandidat anggota Dewan Komisaris Perusahaan untuk menilai rekam jejaknya. Rekam jejak kandidat anggota Dewan Komisaris tersebut berupa kepatuhan terhadap peraturan atau tata tertib yang dikeluarkan oleh entitas induk termasuk sistem dan prosedur tercatat ke dalam rekam jejak pegawai. Selain itu, rekam jejak calon anggota Dewan Komisaris juga meliputi data dan kualifikasi personel yang berhubungan dengan jabatan yang dituju.

Terakhir, proses penetapan kandidat anggota Dewan Komisaris Perusahaan dilakukan melalui Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Perusahaan atau Akta Penetapan Pejabat.

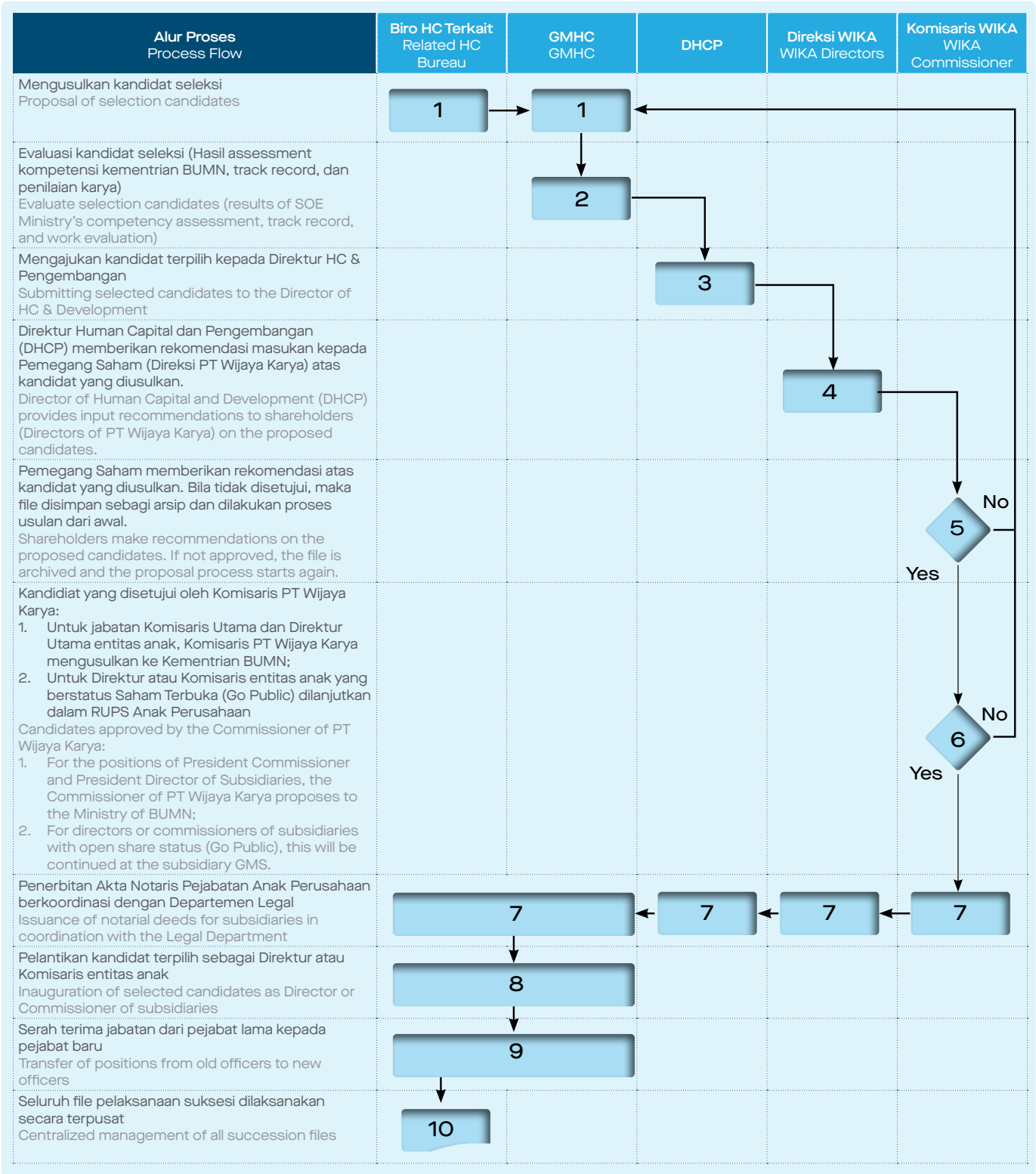
Adapun proses yang harus diikuti dalam penetapan suksesi Direksi dan Komisaris Perusahaan dengan mengacu kepada kebijakan yang ditetapkan oleh entitas induk adalah sebagai berikut:

of Commissioners of a subsidiary is made at least three months before the end of the term of office of the member of the Board of Commissioners. The evaluation criteria for prospective subsidiary Board of Commissioners members include SOE competency scores (domestic and global), track record and performance evaluation.

The Director of the Parent Company responsible for the Human Capital (HC) function, as chair of the evaluation team, shall interview candidates for members of the Board of Commissioners of the Company to assess their track record. The track record of the candidate for the Board of Commissioners in terms of compliance with regulations or rules issued by the parent company, including systems and procedures, is recorded in the employee's track record. In addition, the track record of prospective Board of Commissioners members also includes personal data and qualifications related to the intended position.

Finally, the process of determining the candidates for the members of the Board of Commissioners of the Company is carried out through the General Meeting of Shareholders (GMS) of the Company or through the Deed of Appointment of Officials.

The process that must be followed in determining the succession of directors and commissioners of the Company, with reference to the policies established by the parent company, is as follows:


Alur Proses
Process Flow
Biro HC Terkait
Related HC Bureau
GMHC
GMHC
DHCP
Direksi WIKA
WIKA Directors
Komisaris WIKA
WIKA Commissioner
Mengusulkan kandidat seleksi
Proposal of selection candidates
Evaluasi kandidat seleksi (Hasil assessment kompetensi kementrian BUMN, track record, dan penilaian karya)
Evaluate selection candidates (results of SOE Ministry's competency assessment, track record, and work evaluation)
Mengajukan kandidat terpilih kepada Direktur HC & Pengembangan
Submitting selected candidates to the Director of HC & Development
Direktur Human Capital dan Pengembangan (DHCP) memberikan rekomendasi masukan kepada Pemegang Saham (Direksi PT Wijaya Karya) atas kandidat yang diusulkan.
Director of Human Capital and Development (DHCP) provides input recommendations to shareholders (Directors of PT Wijaya Karya) on the proposed candidates.
Pemegang Saham memberikan rekomendasi atas kandidat yang diusulkan. Bila tidak disetujui, maka file disimpan sebagi arsip dan dilakukan proses usulan dari awal.
Shareholders make recommendations on the proposed candidates. If not approved, the file is archived and the proposal process starts again.
Kandidiat yang disetujui oleh Komisaris PT Wijaya Karya:
1. Untuk jabatan Komisaris Utama dan Direktur Utama entitas anak, Komisaris PT Wijaya Karya mengusulkan ke Kementrian BUMN;
2. Untuk Direktur atau Komisaris entitas anak yang berstatus Saham Terbuka (Go Public) dilanjutkan dalam RUPS Anak Perusahaan
Candidates approved by the Commissioner of PT Wijaya Karya:
1. For the positions of President Commissioner and President Director of Subsidiaries, the Commissioner of PT Wijaya Karya proposes to the Ministry of BUMN;
2. For directors or commissioners of subsidiaries with open share status (Go Public), this will be continued at the subsidiary GMS.
Penerbitan Akta Notaris Pejabatan Anak Perusahaan berkoordinasi dengan Departemen Legal
Issuance of notarial deeds for subsidiaries in coordination with the Legal Department
Pelantikan kandidat terpilih sebagai Direktur atau Komisaris entitas anak
Inauguration of selected candidates as Director or Commissioner of subsidiaries
Serah terima jabatan dari pejabat lama kepada pejabat baru
Transfer of positions from old officers to new officers
Seluruh file pelaksanaan suksesi dilaksanakan secara terpusat
Centralized management of all succession files
1
1
2
3
4
5
No
Yes
6
No
Yes
7
7
7
7
8
9
10

Masa Jabatan Dewan Komisaris

Anggota Dewan Komisaris diangkat untuk jangka waktu 5 tahun sejak pengangkatan sampai dengan penutupan RUPS Tahunan ke-5 (lima) dan dapat diangkat kembali dengan tidak mengurangi hak RUPS untuk memberhentikan sewaktu-waktu sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Komisaris Independen dapat menjabat lebih dari dua periode jabatan sepanjang dapat menyatakan dirinya independen pada RUPS dan diungkapkan juga dalam Laporan Tahunan.

Kriteria Anggota Direksi

Kriteria Direksi Perusahaan di antaranya meliputi hal-hal sebagai berikut:

Yang dapat diangkat sebagai anggota Direksi adalah orang perseorangan, yang memenuhi persyaratan pada saat diangkat dan selama menjabat:

1. mempunyai akhlak, moral, dan integritas yang baik;
2. cakap melakukan perbuatan hukum;
3. dalam 5 (lima) tahun sebelum pengangkatan dan selama menjabat:
   a. tidak pernah dinyatakan pailit;
   b. tidak pernah menjadi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang dinyatakan bersalah menyebabkan suatu perusahaan dinyatakan pailit;
   c. tidak pernah dihukum karena melakukan tindak pidana yang merugikan keuangan negara dan/atau yang berkaitan dengan sektor keuangan; dan
4. tidak pernah menjadi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang selama menjabat:
   a. pernah tidak menyelenggarakan RUPS tahunan; dan
   b. pertanggungjawabannya sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris pernah tidak diterima oleh RUPS atau pernah tidak memberikan pertanggungjawaban sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris kepada RUPS;
5. memiliki komitmen untuk mematuhi peraturan perundang-undangan;
6. memiliki pengetahuan dan/atau keahlian di bidang yang dibutuhkan Perusahaan; dan

Pengangkatan anggota Direksi dilakukan dengan memperhatikan keahlian, pengalaman, serta persyaratan lain berdasarkan peraturan perundang-undangan.

Term of Office of the Board of Commissioners

Members of the Board of Commissioners shall be appointed for a period of 5 years from the date of appointment until the conclusion of the 5th (fifth) annual GMS and shall be eligible for reappointment without prejudice to the right of the GMS to remove them at any time in accordance with the applicable rules.

Independent Commissioners may serve more than two terms as long as they are able to declare their independence to the GMS and disclose this in the annual report.

Criteria for Members of the Board of Directors

The criteria for directors of the Company include the following:

Individuals who, at the time of their appointment and during their term of office, meet the following requirements shall be eligible to serve as directors:

1. Possess good morals, ethics and integrity;
2. Capable of performing legal acts;
3. Within 5 (five) years prior to appointment and during their term of office:
   a. have never been declared bankrupt;
   b. never been a member of the Board of Directors and/or a member of the Board of Commissioners who has been found guilty of causing a company to be declared bankrupt;
   c. have never been convicted of an offence against public finances and/or related to the financial sector; and
4. Has never been a director and/or a member of the Board of Commissioners who, during his or her term of office:
   a. has never held an annual GMS; and
   b. has never had his accountability as a director and/or officer accepted by the GMS or has never submitted his accountability as a director and/or officer to the GMS;
5. is committed to compliance with the law;
6. have knowledge and/or expertise in the field required by the Company; and

The appointment of members of the Board of Directors shall be made taking into account expertise, experience and other requirements based on statutory provisions.

Para anggota Direksi diangkat untuk jangka waktu terhitung sejak ditutupnya RUPS atau tanggal yang ditetapkan oleh RUPS yang mengangkatnya dan berakhir pada penutupan RUPS Tahunan yang ke-5 (lima) setelah tanggal pengangkatannya dengan syarat tidak boleh melebihi jangka waktu 5 (lima) tahun dan dapat diangkat kembali untuk 1 (satu) kali masa jabatan, kecuali RUPS menentukan lain.

Seleksi dan Nominasi Direksi

Seleksi dan nominasi Direksi Perusahaan sejalan dengan kebijakan terkait suksesi dan nominasi Dewan Komisaris Perusahaan sebagaimana dijelaskan sebelumnya yang berpedomana kepada Instruksi Kerja Penetapan Kandidat Suksesi Direktur dan Komisaris Anak Perusahaan yang ditetapkan oleh PT Wijaya Karya (Persero) Tbk.

Selanjutnya, Dewan Komisaris Perusahaan telah memiliki Standar Operasional Prosedur (SOP) yang mengatur berbagai kebijakan termasuk di dalamnya kebijakan seleksi dan pengusulan calon Direksi kepada Pemegang Saham/ Pemilik Modal sebagai berikut:

1. Secara berkala, Dewan Komisaris menerima hasil talent pool dari Direksi untuk pegawai 1 tingkat di bawah Direksi dan Direksi Anak Perusahaan antara lain berupa:
   a. Curriculum vitae;
   b. Hasil uji kepatutan dan kelayakan dari Lembaga Profesional mengikuti ketentuan dalam Peraturan Menteri BUMN mengenai Persyaratan dan Tata Cara Pengangkatan dan Pemberhentian Anggota Direksi BUMN;
   c. Hasil penilaian kinerja pegawai.
2. Dewan Komisaris melakukan review atas kebijakan dan proses penilaian serta ujia kepatutan dan kelayakan bakal calon anggota Direksi, serta review atas hasil penilaian yang disampaikan
3. Dewan Komisaris memberikan pendapat tertulis mengenai calon anggota Direksi sewaktu-waktu apabila diminta oleh Pemegang Saham, termasuk penyampaian hasil uji kepatutan dan kelayakan dari Lembaga Profesional.
4. Penunjukan Lembaga Profesional yang akan melakukan uji kepatutan dan kelayakan dilakukan oleh Dewan Komisaris, atau oleh Direksi melalui koordinasi dengan Dewan Komisaris.

The members of the Board of Directors shall be appointed for a period beginning at the close of the AGM or the date determined by the AGM that appointed them and ending at the close of the 5th (fifth) annual AGM after the date of appointment, provided that the term shall not exceed 5 (five) years and may be reappointed for 1 (one) term, unless otherwise determined by the AGM.

Selection and Nomination of Directors

The selection and nomination of the Company's directors is in accordance with the succession and nomination policy of the Company's Board of Commissioners as previously explained, which is based on the Work Instructions for Determining Succession Candidates for Directors and Commissioners of Subsidiaries as determined by PT Wijaya Karya (Persero) Tbk.

In addition, the Company's Board of Commissioners has Standard Operating Procedures (SOP) which regulate various policies, including on the selection and nomination of candidates for election to the Board of Directors by shareholders/owners as follows:

1. The Nomination Committee shall periodically receive from the Board of Directors the results of the talent pool for employees one level below directors and directors of subsidiaries, including
   a. Curriculum Vitae;
   b. The results of the professional institution's suitability test in accordance with the provisions of the Regulation of the Minister of BUMN on the Requirements and Procedures for the Appointment and Dismissal of Members of the BUMN Board of Directors;
   c. The result of the employee's performance evaluation.
2. The Board of Commissioners shall review the policies and assessment process, as well as the suitability test, of prospective Board members and review the assessment results submitted.
3. The Nomination Committee shall, at any time upon request by shareholders, provide written opinions on prospective Directors, including the results of any fit and proper checks by professional bodies.
4. The appointment of a professional institution to carry out the fit and proper test shall be made by the Board of Commissioners or by the Board of Directors in consultation with the Board of Commissioners.

Adapun proses seleksi dan pengusulan calon Direksi kepada Pemegang saham adalah sebagai berikut:

The process for the selection and nomination of director candidates to the stockholders is as follows:

Aktivitas/Kegiatan Activity	**Sekdekom** Secretary of the Board of the Commissioners	**Dekom** Board of Commissioner	**Direksi** Directors	**RUPS** GMS
• Menyusun talent pool pegawai • Menyampaikan hasil talent pool pegawai satu tingkat di bawah Direksi kepada Dewan Komisaris • Develop an employee talent pool • Present the results of the employee talent pool one level below the board of directors to the board of commissioners.				
• Menerima dan dan mereview hasil talent pool pegawai satu tingkat di bawah Direksi • Memberikan arahan kepada Sekretaris Dewan Komisaris untuk mengadministrasikan dokumen talent pool • Memberikan rekomendasi kepada RUPS mengenai bakal calon Direksi Perusahaan yang berasal dari internal perusahaan, sewaktu-waktu apabila diperlukan • Receive and review the results of the employee talent pool one level below the Board of Directors. • Provide direction to the Secretary of the Board of Commissioners regarding the management of Talent Pool documents. • Make recommendations to the GMS regarding potential director candidates from within the Company at any time, as appropriate				
• Menerima arahan dan mengadministrasikan dokumen talent pool • Menyusun konsep surat rekomendasi Dewan Komisaris kepada Pemegang Saham • Receive direction and manage talent pool documents • Prepare a draft letter of recommendation from the Board of Commissioners to the shareholders.				
Menerapkan surat rekomendasi kepada RUPS sewaktu-waktu apabila diperlukan Submit recommendation letters to the GMS at any time, if necessary				
Menetapkan surat dan laporan Dewan Komisaris Determine the letter and report of the Board of Commissioners				

Masa Jabatan Direksi

Berpedoman pada Board Manual, para anggota Direksi diangkat untuk jangka waktu terhitung sejak ditutupnya RUPS atau tanggal yang ditetapkan oleh RUPS yang mengangkatnya dan berakhir pada penutupan RUPS Tahunan yang ke-5 (lima) setelah tanggal pengangkatannya dengan syarat tidak boleh melebihi jangka waktu 5 (lima) tahun dan dapat diangkat kembali untuk 1 (satu) kali masa jabatan, kecuali RUPS menentukan lain.

Term of Office of the Board of Directors

In accordance with the Board Manual, the members of the Board of Directors shall be appointed for a period beginning at the close of the GMS or such other date as may be determined by the GMS that appointed them and ending at the close of the 5th (fifth) Annual GMS following the date of their appointment, provided that such period shall not exceed 5 (five) years, and s hall be eligible for reappointment for 1 (one) term unless otherwise determined by the GMS.

PENILAIAN KINERJA DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Berdasarkan *Board Manual* Perusahaan, kinerja Dewan Komisaris dan anggota Direksi akan dievaluasi setiap tahun oleh Pemegang Saham dalam RUPS. Sejalan dengan hal ini, kinerja Direksi dan anggota Direksi juga akan dievaluasi setiap tahun oleh Pemegang Saham dalam RUPS.

Hasil evaluasi terhadap kinerja Direksi secara keseluruhan dan kinerja masing-masing anggota Dewan Komisaris dan Direksi merupakan bagian yang tidak terpisahkan dalam skema nominasi dan remunerasi untuk Dewan Komisaris dan Direksi. Kriteria kinerja Direksi maupun individu anggota Direksi, antara lain meliputi:

1. Pencapaian kinerja Perusahaan sesuai dengan sasaran yang ditetapkan RUPS; Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab masing-masing;
2. Ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku serta arahan pemegang saham;
3. Komitmen dalam memajukan bisnis Perusahaan;
4. Kehadiran dalam rapat-rapat Direksi;
5. Keberhasilan dalam penugasan tertentu; serta
6. Kontribusi dalam proses pengambilan keputusan.

Dasar Hukum Penilaian

Berpedoman pada Peraturan Menteri BUMN Nomor: PER-01/MBU/2011 tanggal 1 Agustus 2011 dan Petunjuk Teknis Sekretaris Menteri BUMN Nomor: SK-16/S-MBU/2012 tanggal 6 Juni 2012, Perusahaan melakukan penilaian kinerja Dewan Komisaris dan Direksi dengan kriteria tersendiri sesuai dengan struktur dan proses terbaik atau ideal seperti yang tertuang dalam kedua peraturan tersebut. Selanjutnya, kriteria tersebut juga dituangkan dalam Board Manual PT Wijaya Karya Gedung Tbk No.SK.01.09/WG.089B/2021.

PERFORMANCE ASSESSMENT OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS

In accordance with the Company's Board Manual, the performance of the Board of Commissioners and the members of the Board of Directors will be evaluated annually by the shareholders at the GMS. Accordingly, the performance of the Board of Commissioners and the members of the Board of Directors is also evaluated annually by the shareholders at the GMS.

The performance assessment result of the Board of Directors and Board of Commissioners is an integral part of the nomination and remuneration scheme. The performance criteria for the Board of Directors and individual members of the Board of Directors include:

1. Achievement of the Company's performance in accordance with the targets set by the GMS; Implementation of respective duties and responsibilities;
2. Compliance with applicable laws and regulations as well as shareholders aspiration;
3. Commitment in advancing the Company's business;
4. Attendance at Board of Directors meetings;
5. Success rate in certain assignments; as well as
6. Contribution in the decision-making process.

Legal Basis for the Assessment

Guided by the Regulation of the Minister of BUMN No: PER-01/MBU/2011 dated August 1, 2011 and the Technical Instructions of the Secretary of the Minister of BUMN no: SK-16/S-MBU/2012 dated June 6, 2012, the Company evaluates the performance of the Board of Commissioners and the Board of Directors separately according to the best or ideal structure and procedures as stated in these two regulations. In addition, these criteria are also stated in the Board Manual of PT Wijaya Karya Tbk Building No.SK.01.09/WG.089B/2021.

Mekanisme Penilaian Kinerja Dewan Komisaris

Secara umum, kinerja Dewan Komisaris ditentukan berdasarkan tugas kewajiban yang tercantum dalam peraturan perundang-undangan yang berlaku dan Anggaran Dasar Perusahaan maupun amanat Pemegang Saham. Kriteria evaluasi formal disampaikan secara terbuka kepada Dewan Komisaris sejak pengangkatannya.

Rapat Umum Pemegang Saham menetapkan kriteria kinerja Dewan Komisaris maupun individu anggota Dewan Komisaris. Kriteria evaluasi kinerja individu Dewan Komisaris antara lain meliputi:

1. Tingkat kehadirannya dalam Rapat Dewan Komisaris maupun rapat dengan komite-komite yang ada;
2. Kontribusinya dalam proses pengawasan Perseroan;
3. Keterlibatannya dalam penugasan tertentu;
4. Komitmennya dalam memajukan kepentingan Perusahaan;
5. Ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku serta kebijakan Perusahaan.

Hasil evaluasi terhadap kinerja Dewan Komisaris secara keseluruhan dan kinerja masing-masing anggota Dewan Komisaris secara individual akan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dalam skema kompensasi dan pemberian insentif bagi Dewan Komisaris. Hasil evaluasi kinerja masing-masing anggota Dewan Komisaris secara individual merupakan salah satu dasar pertimbangan bagi Pemegang Saham untuk pemberhentian dan/atau menunjuk kembali anggota Dewan Komisaris yang bersangkutan. Hasil evaluasi kinerja Dewan Komisaris baik selaku Dewan maupun individu merupakan sarana penilaian serta peningkatan efektivitas Dewan Komisaris.

Penilaian Kinerja Dewan Komisaris Tahun 2023

Sehubungan dengan pencabutan Keputusan Sekretaris Kementrian BUMN No. SK-16/S.MBU/2012 tentang indikator/parameter penilaian dan evaluasi atas penerapan GCG pada BUMN pada tahun 2023 dan belum ada peraturan pengganti, maka hasil penilaian kinerja Dewan Komisaris di tahun 2023 merujuk pada hasil penilaian GCG yang telah dilakukan pada tahun sebelumnya dengan hasil sebagai berikut:

Board of Commissioners Performance Evaluation Mechanism

In general, the performance of the Board of Commissioners is determined based on the duties and obligations set forth in the applicable laws and regulations and the Company's Articles of Association as well as the mandate of the shareholders. Formal evaluation criteria are openly provided to the Board of Commissioners since their appointment.

The General Meeting of Shareholders shall determine the performance criteria for the Board of Commissioners and for the individual members of the Board of Commissioners. The criteria for evaluating the individual performance of the Board of Commissioners include, but are not limited to

1. Level of attendance at Board meetings and meetings of existing committees;
2. Contribution to the oversight process of the Company;
3. Participation in specific assignments;
4. Commitment to advancing the Company's interests;
5. Compliance with applicable laws, regulations and Company policies.

The results of the evaluation of the performance of the Board of Shareholders as a whole and of each member of the Board of Shareholders individually will be an integral part of the compensation and incentive program for the Board of Shareholders. The results of the performance evaluation of each individual member of the Board of Commissioners shall be one of the basic considerations for the shareholders with regard to the removal and/or reappointment of the respective member of the Board of Commissioners. The results of the performance evaluation of the members of the Board of Commissioners, both as a Board and as individuals, are a means of assessing and enhancing the effectiveness of the Board of Commissioners.

2023 Board of Commissioners Performance Assessment

In connection with the revocation of the Decree of the Secretary of the Ministry of BUMN No. SK-16/S.MBU/2012 on Indicators/Parameters for the Assessment and Evaluation of the Implementation of the GCG in BUMN in 2023, and in the absence of any replacement regulations, the results of the performance evaluation of the Board of Commissioners in 2023 refer to the results of the GCG evaluation carried out in the previous year with the following results:

No	Aspek Aspect	Bobot Weight	Capaian Achievement	
			Nilai Score	%
1	Dewan Komisaris melaksanakan program pelatihan/pembelajaran secara berkelanjutan. The Board of Commissioners carries out a continuous training program.	1,348	1,180	87,537
2	Dewan Komisaris melakukan pembagian tugas, wewenang dan tanggung jawab secara jelas serta menetapkan faktor-faktor yang dibutuhkan untuk mendukung pelaksanaan tugas Dewan Komisaris/Dewan Pengawas. The Board of Commissioners carries out a clear division of duties, authority and responsibilities and determines the factors needed to support the implementation of the Board of Commissioners/Supervisory Board duties.	2,127	2,028	95,346
3	Dewan Komisaris memberikan persetujuan atas rancangan RJPP dan RKAP yang disampaikan oleh Direksi. The Board of Commissioners approves the draft RJPP and RKAP submitted by the Board of Directors.	2,904	1,965	67,665
4	Dewan Komisaris memberikan arahan terhadap Direksi atas implementasi rencana dan kebijakan perusahaan. The Board of Commissioners provides direction to the Board of Directors on the implementation of company plans and policies.	9,593	8,894	92,713
5	Dewan Komisaris melaksanakan pengawasan terhadap Direksi atas implementasi rencana dan kebijakan perusahaan. The Board of Commissioners carries out supervision of the Board of Directors on the implementation of company plans and policies.	6,479	6,104	94,212
6	Dewan Komisaris melakukan pengawasan terhadap pelaksanaan kebijakan pengelolaan anak perusahaan/perusahaan patungan. The Board of Commissioners supervises the implementation of subsidiary/joint venture management policies.	1,504	1,208	80,319
7	Dewan Komisaris berperan dalam pencalonan anggota Direksi, menilai kinerja Direksi (individu dan kolegial) dan mengusulkan tantiem/insentif kinerja sesuai ketentuan yang berlaku dan mempertimbangkan kinerja Direksi. The Board of Commissioners plays a role in nominating members of the Board of Directors, evaluating the performance of the Board of Directors (individual and collegial) and proposing bonuses/performance incentives in accordance with applicable regulations and considering the performance of the Board of Directors.	2,437	2,135	87,608
8	Dewan Komisaris melakukan tindakan terhadap potensi benturan kepentingan yang menyangkut dirinya. The Board of Commissioners monitors and ensures that Good Corporate Governance practices are implemented effectively and sustainably.	0,571	0,571	100,00
9	Dewan Komisaris memantau dan memastikan bahwa praktik Tata Kelola Perusahaan yang Baik telah diterapkan secara efektif dan berkelanjutan. The Board of Commissioners monitors and ensures that Good Corporate Governance practices are implemented effectively and sustainably.	1,659	1,597	96,263
10	Dewan Komisaris menyelenggarakan rapat Dewan Komisaris/Dewan Pengawas yang efektif dan menghadiri Rapat Dewan Komisaris/Dewan Pengawas sesuai dengan ketentuan perundang-undangan. The Board of Commissioners holds effective Board of Commissioners/ Supervisory Board meetings and attends Board of Commissioners/ Supervisory Board Meetings in accordance with statutory provisions.	1,348	1,262	93,620

No	Aspek Aspect	Bobot Weight	Capaian Achievement Nilai Score	 %
11	Dewan Komisaris memiliki Sekretaris Dewan Komisaris/Dewan Pengawas untuk mendukung tugas kesekretariatan Dewan Komisaris/Dewan Pengawas. The Board of Commissioners has a Secretary to the Board of Commissioners/ Supervisory Board to support the secretariat duties of the Board of Commissioners/ Supervisory Board.	2,593	2,309	89,047
12	Dewan Komisaris memiliki Komite Dewan Komisaris yang efektif. The Board of Commissioners has effective Committes under the Board of Commissioners	2,437	2,354	96,594
Jumlah | Total		35,000	31,607	90,306

Mekanisme Penilaian Kinerja Direksi

Secara umum, kinerja Direksi ditentukan berdasarkan target kinerja yang tercantum dalam *Statement of Corporate Intent*, tugas kewajiban yang tercantum dalam peraturan perundang-undangan yang berlaku dan Anggaran Dasar Perusahaan, serta amanat Pemegang Saham. Kriteria evaluasi formal disampaikan secara terbuka kepada Direksi sejak pengangkatannya.

RUPS menetapkan kriteria kinerja Direksi maupun individu anggota Direksi. Kriteria evaluasi kinerja individu anggota Direksi antara lain meliputi:

1. Tingkat kehadiran dalam Rapat Direksi maupun Rapat Koordinasi Direksi dengan Komisaris;
2. Kesiapan dengan materi yang akan dibahas dalam rapat;
3. Partisipasi dalam pembahasan masalah maupun dalam pengambilan keputusan;
4. Ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku dan kebijakan perusahaan;
5. Komitmen terhadap keputusan bersama yang telah dibuat.

Hasil evaluasi terhadap kinerja Direksi secara keseluruhan dan kinerja masing-masing anggota Direksi merupakan bagian yang tidak terpisahkan dalam pemberian skema kompensasi bagi Direksi. Hasil evaluasi kinerja masing-masing anggota Direksi merupakan salah satu dasar pertimbangan bagi Pemegang Saham untuk memberhentikan dan/atau menunjuk kembali anggota Direksi yang bersangkutan. Hasil evaluasi kinerja Direksi baik selaku Dewan maupun individu juga merupakan sarana penilaian serta peningkatan efektivitas Direksi. Direksi menyusun dan menyampaikan kepada Dewan Komisaris/Dewan Pengawas mengenai

Mechanism for Evaluating the Performance of Directors

In general, the performance of the Board of Directors is determined on the basis of the performance objectives set out in the Mission Statement, the duties and obligations set out in applicable laws and regulations and the Company's Articles of Association, as well as the mandate of the shareholders. Formal evaluation criteria are disclosed to the Board of Directors upon their appointment.

The GMS determines the performance criteria for the Board of Directors and the individual Directors. Criteria used to evaluate the individual performance of Directors include, but are not limited to

1. Level of attendance at Board meetings and coordination meetings of Directors and Executive Committee members;
2. Preparation of material to be discussed at the meeting;
3. Participation in discussing issues and making decisions;
4. Comply with applicable laws, regulations and company policies;
5. Commitment to common decisions.

The results of the evaluation of the overall performance of the Board of Directors and the performance of each Director are an integral part of the Board's compensation program. The results of the evaluation of the performance of each member of the Board of Directors are one of the basic considerations for the shareholders with respect to the removal and/or reappointment of members of the Board of Directors who areconcerned. The results of the evaluation of the Board's performance, both as a Board and as individuals, are also a means of assessing and enhancing the effectiveness of the Board of Directors. The Board

pencapaian kinerja masing-masing Direktorat berdasarkan target-target dalam Kontrak Manajemen sebagai kinerja masing-masing Direksi secara tepat waktu.

of Directors prepares and communicates to the Board of Commissioners/Supervisory Board the performance results of each Directorate based on the objectives in the Management Contract as the performance of each Director in a timely manner.

Penilaian Kinerja Direksi Tahun 2023

Sehubungan dengan pencabutan Keputusan Sekretaris Kementrian BUMN No. SK-16/S.MBU/2012 tentang indikator/parameter penilaian dan evaluasi atas penerapan GCG pada BUMN pada tahun 2023 dan belum ada peraturan pengganti, maka hasil penilaian kinerja Direksi di tahun 2023 merujuk pada hasil penilaian GCG yang telah dilakukan pada tahun sebelumnya dengan hasil sebagai berikut:

2023 Board of Directors Performance Evaluation

In connection with the revocation of the Decree of the Secretary of the Ministry of BUMN No. SK-16/S.MBU/2012 on Indicators/Parameters for the Assessment and Evaluation of the Implementation of the GCG in BUMN in 2023, and in the absence of any replacement regulations, the results of the performance evaluation of the Board of Directors in 2023 refer to the results of the GCG evaluation carried out in the previous year with the following results:

No	Aspek Aspect	Bobot Weight	Capaian Achievement	
			Nilai Score	%
1	Direksi memiliki pengenalan dan pelatihan/pembelajaran serta melaksanakan program tersebut secara berkelanjutan. The Board of Directors undergoes an introduction and training/learning program and implements the program on an ongoing basis.	1,089	0,985	90,450
2	Direksi melakukan pembagian tugas/fungsi, wewenang dan tanggung jawab secara jelas. The Board of Directors performs a clear division of duties/functions, authorities and responsibilities.	1,867	1,789	95,822
3	Direksi menyusun perencanaan perusahaan. The Board of Directors prepares a company plan.	4,044	3,344	82,690
4	Direksi berperan dalam pemenuhan target kinerja perusahaan. The Board of Directors plays a role in meeting the company's performance targets.	8,089	7,331	90,629
5	Direksi melaksanakan pengendalian operasional dan keuangan terhadap implementasi rencana dan kebijakan perusahaan. The Board of Directors carries out operational and financial control over the implementation of company plans and policies.	3,266	3,071	94,029
6	Direksi melaksanakan pengurusan perusahaan sesuai dengan peraturan perundangundangan yang berlaku dan anggaran dasar. The Board of Directors carries out the company's management in accordance with the applicable laws and regulations and the articles of association.	0,778	0,739	94,987
7	Direksi melakukan hubungan yang bernilai tambah bagi perusahaan dan stakeholders. The Board of Directors conducts value-added relationships for the company and the stakeholders.	6,689	6,106	91,284
8	Direksi memonitor dan mengelola potensi benturan kepentingan anggota Direksi dan manajemen di bawah Direksi. The Board of Directors monitors and manages potential conflict of interests between members of the Board of Directors and the management under the Board of Directors.	1,089	1,089	100,000
9	Direksi memastikan perusahaan melaksanakan keterbukaan informasi dan komunikasi sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku dan penyampaian informasi kepada Dewan Komisaris/Dewan Pengawas dan Pemegang Saham tepat waktu. The Board of Directors ensures that the company carries out information disclosures and communication in accordance with the applicable laws and regulations and delivers the information on time to the Board of Commissioners/Supervisory Board and the Shareholders.	1,089	1,089	100,000

No	Aspek Aspect	Bobot Weight	Capaian Achievement	
			Nilai Score	%
10	Direksi menyelenggarakan rapat Direksi dan menghadiri Rapat Dewan Komisaris sesuai dengan ketentuan perundang-undangan. The Board of Directors holds the Board of Directors meetings and attends the Board of Commissioners Meetings in accordance with the statutory provisions.	1,556	1,401	90,039
11	Direksi wajib menyelenggarakan pengawasan intern yang berkualitas dan efektif. The Board of Directors is required to carry out quality and effective internal supervision.	1,71	1,636	95,617
12	Direksi menyelenggarakan fungsi sekretaris perusahaan yang berkualitas dan efektif. The Board of Directors performs the function of a qualified and effective corporate secretary	1,71	1,583	92,519
13	Direksi menyelenggarakan RUPS Tahunan dan RUPS lainnya sesuai peraturan perundang-undangan. The Board of Directors holds the Annual GMS and other GMS in accordance with the laws and regulations.	2,02	1,750	86,548
Jumlah | Total		35,00	31,913	91,180

Adapun pengukuran pencapaian kinerja Direksi berdasarkan RKAP 2023 adalah sebagaio berikut:

The measures of the Board Directors' performance under the 2023 RKAP are as follows:

No.	Indikator Kinerja Utama Key Performance Indicator	Satuan Unit	Target Targets	RKAP 2023 2023 RKAP	
				Rencana Plan	Realisasi Realizations
A	**NILAI EKONOMI DAN SOSIAL UNTUK INDONESIA** SOCIAL AND ECONOMIC VALUE FOR INDONESIA				
1	EBITDA	Miliar Rp	416	90	63
2	ROIC	%	1,34	50	50
3	Interest Bearing Debt to Equity	Rasio Ratio	0,21	60	66
4	Project on time on budget	%	80	60	66
5	Perolehan Kontrak Baru Acquisition of New Contracts	%	100	70	56
6	Order Book Burn Rate	%	34,7	60	66
7	Penyelesaian Proyek PSN	%	3,9	50	55
8	Zero Fatality Accident	Jumlah Falatilitas	0	60	60
B	**INOVASI MODEL BISNIS** BUSINESS MODEL INNOVATION				
1	Karya Inovasi Innovation Results	Jm	30	60	66
2	Customer Satisfaction Index	Indeks Index	3,25	60	66
C	**KEPEMIMPINAN TEKNOLOGI** TECHNOLOGY LEADERSHIP				
1	Project Using BIM	%	100	60	60
2	Project Using ERP	%	80	50	55
3	IT Maturity	Indeks Index	3	50	55

No.	Indikator Kinerja Utama Key Performance Indicator	Satuan Unit	Target Targets	RKAP 2023 2023 RKAP	
				Rencana Plan	Realisasi Realizations
D	**PENINGKATAN INVESTASI** IMPROVEMENT OF INVESTMENT				
1	Risk Maturity Level	Indeks Index	3,85	70	77
2	GCG Level	Skor Score	88,0	70	77
E	**PENGEMBANGAN TALENTA** TALENT DEVELOPMENT				
	Perempuan Nominated Talent Female Nominated Talent	%	7	40	44
	Millenial Top Talent (<42 tahun) (Capability) Millenial Top Talent (<42 years) (Capability)	%	40	40	44
				1.000	1.026

REMUNERASI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Kebijakan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi

Kebijakan remunerasi mengacu pada Peraturan Menteri Negara Badan Usaha Milik Negara Nomor: PER-3/MBU/03/2023 tentang Pedoman Penetapan Penghasilan Direksi, Dewan Komisaris, dan Dewan Pengawas BUMN serta Instruksi Kerja Usulan dan Penetapan Penghasilan Direksi dan Komisaris Anak Perusahaan/Perusahaan Asosiasi Nomor: MJ.05.00/A.DIR.WG.03435/2023 tanggal 3 Juli 2020. Kebijakan dan prosedur penetapan remunerasi bagi Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan terdiri dari beberapa tahapan yang mencakup proses penyusunan, analisis, pengajuan, dan penetapan. Penyusunan kebijakan dan usulan remunerasi yang dilaksanakan oleh Komite Nominasi & Remunerasi. Rekomendasi remunerasi tersebut kemudian diteruskan pada Dewan Komisaris untuk dibahas dan dianalisis lalu diajukan dalam RUPS.

Penetapan penghasilan yang berupa gaji atau honorarium, tunjangan, dan fasilitas yang bersifat tetap dilakukan dengan mempertimbangkan faktor skala usaha, faktor kompleksitas usaha, tingkat inflasi, kondisi dan kemampuan keuangan perusahaan dan faktor-faktor lain yang relevan serta tidak boleh bertentangan dengan peraturan perundang-undangan. Penetapan penghasilan yang berupa tantiem/insentif kinerja yang bersifat variabel (merit rating) dilakukan dengan mempertimbangkan faktor kinerja Perusahaan serta faktor-faktor lain yang relevan.

REMUNERATION OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS

Remuneration Policy for the Board of Commissioners and Directors

The Remuneration Policy refers to the Regulation of the Minister of State for State Enterprises No: PER-3/MBU/03/2023 on Guidelines for Determining the Income of Directors, Board of Commissioners and Supervisory Boards of BUMN and Working Instructions for Proposing and Determining the Income of Directors and Commissioners of Subsidiaries/Affiliated Companies No: MJ.05.00/A.DIR.WG.03435/2023 dated July 3, 2020. The policy and procedure for determining the remuneration of the Board of Commissioners and Directors of the Company consists of several stages, which include the preparation, analysis, submission and determination processes. Preparation of remuneration policies and proposals, which are implemented by the Nomination & Remuneration Committee. Compensation recommendations are then forwarded to the Board of Commissioners for discussion and analysis and then submitted to the GMS.

The determination of income in the form of salary or fees, allowances and perquisites shall be made taking into account the size of the business, the complexity of the business, inflation rates, the financial condition and capabilities of the Company and other relevant factors, and shall not conflict with legal requirements. . The determination of income in the form of bonuses/variable performance incentives (merit rating) shall be made taking into account the Company's performance factors and other relevant factors.

Berdasarkan peraturan perundangan yang berlaku tentang penetapan penghasilan Direksi dan Dewan Komisaris, komponen penghasilan Dewan Komisaris pada umumnya terdiri dari:

1. Gaji/honorarium
2. Tunjangan
3. Fasilitas
4. Tantiem/insentif kinerja

Mekanisme Penetapan Remunerasi

Penyusunan kebijakan dan usulan remunerasi Perusahaan dilaksanakan oleh Komite Nominasi & Remunerasi. Selanjutnya, rekomendasi remunerasi tersebut kemudian disampaikan kepada Dewan Komisaris untuk dibahas dan dianalisis lalu diajukan dalam RUPS.

Penetapan penghasilan yang berupa gaji atau honorarium, tunjangan, dan fasilitas yang bersifat tetap dilakukan dengan mempertimbangkan faktor skala usaha, faktor kompleksitas usaha, tingkat inflasi, kondisi dan kemampuan keuangan perusahaan dan faktor-faktor lain yang relevan serta tidak boleh bertentangan dengan peraturan perundang-undangan. Sementara itu, penetapan penghasilan yang berupa tantiem/insentif kinerja yang bersifat variabel (*merit rating*) dilakukan dengan mempertimbangkan faktor kinerja Perusahaan serta faktor-faktor lain yang relevan.

Struktur Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi

Komponen remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi berdasarkan Peraturan Menteri Peraturan Menteri BUMN No. PER-01/MBU/05/2019 serta Instruksi Kerja Usulan dan Penetapan Penghasilan Direksi dan Komisaris Anak Perusahaan/Perusahaan Asosiasi No.: WIKA-HCE-IK-06.10 tanggal 3 Juli 2020 adalah sebagai berikut:

Based on the applicable laws and regulations for the determination of income of the Board of Directors and the Board of Commissioners, the income components of the Board of Commissioners generally consist of:

1. Salary/honorarium
2. Allowance
3. Facilities
4. Tantiem/performance incentives

Remuneration Determination Mechanism

The preparation of the Company's remuneration policy and proposals is carried out by the Nomination and Remuneration Committee. In addition, the compensation recommendations are submitted to the Board of Commissioners for discussion and analysis and then to the GMS.

The determination of income in the form of salary or honorarium, allowances and perquisites shall be made taking into account the size of the business, the complexity of the business, inflation rates, the Company's financial condition and capabilities and other relevant factors, and shall not be in conflict with legal requirements. Meanwhile, the determination of income in the form of bonuses/variable performance incentives (merit rating) is made by considering the Company's performance factors and other relevant factors.

Compensation Structure for the Board of Commissioners and the Board of Directors

The remuneration components of the Board of Commissioners and Directors are based on the Ministerial Regulation of BUMN No. PER-01/MBU/05/2019 and Working Instructions for the Proposal and Determination of Income for Directors and Commissioners of Subsidiaries/Affiliated Companies No.: WIKA-HCE-IK-06.10 dated July 3, 2020 are as follows, as follows:

Struktur Remunerasi Dewan Komisaris

Board of Commissioners Remuneration Structure

Dewan Komisaris Board of Commissioners	Jabatan Position	Masa Menjabat di Tahun 2023 (bulan) Term of Office in 2023 (months)	Penghasilan per Bulan Income per Month	
			Honorarium	Tunjangan Transportasi Transportation Allowance
			(Rp)	(Rp)
Sumadi**	Komisaris Utama** President Commissioner**	8	57.060.000	-
Joseph Prajogo	Komisaris Independen Independent Commissioner	12	51.354.000	5.135.400
Ance	Komisaris Independen Independent Commissioner	12	51.354.000	5.135.400
Suli Fatimah**	Komisaris** Commissioner**	8	51.354.000	-
Danis Hidayat Sumadilaga**	Komisaris** Commissioner**	8	51.354.000	5.135.400
Hananto Aji*	Komisaris* Utama President Commissioner*	4	54.337.500	-
Sumadi*	Komisaris* Commissioner*	4	48.903.750	-
Bambang Pramujo*	Komisaris* Commissioner*	4	48.903.750	9.780.750
Jumlah Total			414.621.000	25.186.950

Catatan:
Berdasarkan surat PT Wijaya Karya (Persero) Tbk per tanggal 15 Mei 2023 terkait pemberlakuan pemberian tunjangan Hari Raya, Asuransi Purna Jabatan dan hal lainnya.
Tunjangan Tunjangan Hari Raya diterima bagi pegawai aktif WIKA Group yang tidak merangkap jabatan
*Tidak lagi menjabat sejak Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) Tahun Buku 2022 tanggal 10 Mei 2023
**Menjabat sejak Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) Tahun Buku 2022 tanggal 10 Mei 2023

Struktur Remunerasi Direksi

Board of Directors Remuneration Structure

Direksi Board of Directors	Jabatan Position	Masa Menjabat di Tahun 2023 (bulan) Term of Office in 2023 (months)	Penghasilan per Bulan Income per Month	
			Honorarium	Tunjangan Transportasi Transportation Allowance
			(Rp)	(Rp)
Hadian Pramudita	Direktur Utama President Director	12	126.800.000	-
Bagus Tri Setyana	Direktur Operasi 1 Director of Operations 1	12	107.780.000	-
Akhmadi Tricahyono	Director of Operations 2	12	107.780.000	-
Syailendra Ogan	Direktur Keuangan, Human Capital & Manajemen Risiko Director of Finance, Human Capital and Risk Management	12	107.780.000	-
Dwi Purnomo**	Direktur QHSE & Pemasaran** Director of QSHE and Marketing**	8	107.780.000	-
Yulianto*	Direktur QHSE & Pemasaran* Director of QSHE and Marketing*	4	102.637.500	-
Jumlah Total			660.557.500	-

Catatan:
Berdasarkan surat PT Wijaya Karya (Persero) Tbk per tanggal 15 Mei 2023 terkait pemberlakuan pemberian tunjangan Hari Raya, Asuransi Purna Jabatan dan hal lainnya.
Tunjangan Tunjangan Hari Raya diterima bagi pegawai aktif WIKA Group yang tidak merangkap jabatan
*Tidak lagi menjabat sejak Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) Tahun Buku 2022 tanggal 10 Mei 2023
**Menjabat sejak Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) Tahun Buku 2022 tanggal 10 Mei 2023

Jumlah Penghasilan per Bulan Total Income per Month	Jumlah Penghasilan per Tahun Total Income per Year	Tunjangan Hari Raya Holiday allowance	Pajak Remunerasi yang Ditanggung Perusahaan Salary tax paid by the company	Asuransi Purna Jabatan Pension insurance	Jumlah Remunerasi Tahun 2023 Total Remuneration in 2023
(Rp)	(Rp)	(Rp)	(Rp)	(Rp)	(Rp)
57.060.000	456.480.000	-	136.944.000	-	456.480.000
56.489.400	677.872.800	63.574.875	184.874.400	133.229.736	874.677.411
56.489.400	677.872.800	63.574.875	184.874.400	133.229.736	874.677.411
51.354.000	410.832.000	-	123.249.600	-	410.832.000
56.489.400	451.915.200	-	123.249.600	107.843.400	559.758.600
54.337.500	217.350.000	64.752.188	65.205.000	-	282.102.188
48.903.750	195.615.000	63.574.875	58.684.500	41.837.152	301.027.027
58.684.500	234.738.000	63.574.875	58.684.500	-	298.312.875
439.807.950	3.322.675.800	319.051.688	935.766.000	416.140.024	4.057.867.512

Notes:
Based on a letter from PT Wijaya Karya (Persero) Tbk dated May 15, 2023 regarding the implementation of holiday allowance, pension and other provisions.
Holiday allowances are provided to active employees of WIKA Group who do not hold concurrent positions.
*Terminated as of the resolution of the Annual General Meeting for the fiscal year 2022 on May 10, 2023.
**Appointed following the resolution of the Annual General Meeting for fiscal 2022 on May 10, 2023.

Jumlah Penghasilan per Bulan Total Income per Month	Jumlah Penghasilan per Tahun Total Income per Year	Tunjangan Hari Raya Holiday allowance	Pajak Remunerasi yang Ditanggung Perusahaan Salary tax paid by the company	Asuransi Purna Jabatan Pension insurance	Jumlah Remunerasi Tahun 2023 Total Remuneration in 2023
(Rp)	(Rp)	(Rp)	(Rp)	(Rp)	(Rp)
126.800.000	1.521.600.000	149.961.617	424.519.404	331.678.368	2.003.239.985
107.780.000	1.293.360.000	126.505.167	359.139.504	193.575.012	1.613.440.179
107.780.000	1.293.360.000	126.505.167	357.125.004	279.517.596	1.699.382.763
107.780.000	1.293.360.000	126.505.167	357.519.504	190.549.560	1.610.414.727
107.780.000	862.240.000	126.473.367	239.185.136	148.270.256	1.136.983.623
102.637.500	410.550.000	126.473.367	127.743.468	88.688.684	625.712.051
660.557.500	6.674.470.000	782.423.852	1.865.232.020	1.232.279.476	8.689.173.328

Notes:
Based on a letter from PT Wijaya Karya (Persero) Tbk dated May 15, 2023 regarding the implementation of holiday allowance, pension and other provisions.
Holiday allowances are provided to active employees of WIKA Group who do not hold concurrent positions.
*Terminated as of the resolution of the Annual General Meeting for the fiscal year 2022 on May 10, 2023.
**Appointed following the resolution of the Annual General Meeting for fiscal 2022 on May 10, 2023.

Rasio Gaji/Honorarium

Salary/Honorarium Ratio

No	Perihal Regarding	2023	2022
1	Direktur Utama terhadap Direktur President Director to Director Ratio	Dirut : 100% Direktur : 85% dari Dirut President Director: 100% Director: 85% of President Director	Dirut : 100% Direktur : 85% dari Dirut President Director: 100% Director: 85% of President Director
2	Direktur Utama terhadap Komisaris Utama President Director to President Commissioner Ratio	Komisaris Utama : 45% dari Direktur Utama President Commissioner: 45% of the President Director	Komisaris Utama : 45% dari Direktur Utama President Commissioner: 45% of the President Director
3	Komisaris Utama terhadap Anggota Dewan Komisaris President Commissioner to Members of the Board of Commissioners Ratio	Komisaris Utama : 45% Komisaris : 90% dari Komisaris Utama President Commissioner: 45% Commissioner: 90% of President Commissioner	Komisaris Utama : 45% Komisaris : 90% dari Komisaris Utama President Commissioner: 45% Commissioner: 90% of President Commissioner

PENGUNGKAPAN HUBUNGAN AFILIASI ANTARA DIREKSI, DEWAN KOMISARIS, DAN PEMEGANG SAHAM UTAMA DAN/ATAU PENGENDALI

Profil dari masing-masing anggota Dewan Komisaris dan Direksi telah diungkapkan di bab Profil Perusahaan dari laporan tahunan ini yang juga menjelaskan hubungan afiliasi antara Direksi, Dewan Komisaris, dan Pemegang Saham Utama dan/atau Pemegang Saham Pengendali. Terkait dengan hal tersebut, tabel di bawah ini adalah ringkasan dari hubungan afiliasi dengan pemegang saham pengendali.

DISCLOSURE OF AFFILIATED RELATIONSHIP BETWEEN THE BOARD OF DIRECTORS, BOARD OF COMMISSIONERS, AND MAJOR AND/OR CONTROLLING SHAREHOLDERS

The profiles of each member of the Board of Commissioners and the Board of Directors have been disclosed in the Company Profile chapter of this Annual Report, which also explains the affiliation between the Board of Directors, the Board of Commissioners and the major shareholders and/or controlling shareholders. In this regard, the following table summarizes the affiliate relationship with the controlling shareholder.

Rekapitulasi Hubungan Afiliasi antara Direksi, Dewan Komisaris, dan Pemegang Saham Utama dan/atau Pemegang Saham Pengendali

Recapitulation of the relations between the Board of Directors, the Board of Commissioners and the controlling shareholder

Nama Name	Jabatan	Hubungan Afiliasi Dengan Affiliations			Position
		Dewan Komisaris Board of Commissioners	Direksi Board of Directors	Pemegang Saham Utama/ Pengendali Major Controlling Shareholders	
DEWAN KOMISARIS					
Menjabat hingga akhir tahun buku 2023 | Serves until end of fiscal 2023					
Sumadi	Komisaris Utama	-	-	-	President Commissioner
Suli Fatimah*	Komisaris	-	-	-	Commissioner
Danis Hidayat Sumadilaga*	Komisaris	-	-	-	Commissioner
Joseph Prajogo	Komisaris Independen	-	-	-	Independent Commissioner
Ance	Komisaris Independen	-	-	-	Independent Commissioner
Digantikan sebelum tahun buku 2023 berakhir | Replaced before fiscal 2023 ends					

Nama Name	Jabatan	Hubungan Afiliasi Dengan Affiliations			Position
		Dewan Komisaris Board of Commissioners	Direksi Board of Directors	Pemegang Saham Utama/ Pengendali Major Controlling Shareholders	
Hananto Aji	Komisaris Utama	-	-	-	President Commissioner
Bambang Pramujo	Komisaris	-	-	-	Commissioner
DIREKSI					
Menjabat hingga akhir tahun buku 2023 | Serves until end of fiscal 2023					
Hadian Pramudita	Direktur Utama	-	-	-	President Director
Dwi Purnomo*	Direktur QHSE dan Pemasaran	-	-	-	Director of QSHE and Marketing
Bagus Tri Setyana	Direktur Operasi I	-	-	-	Director of Operations I
Akhmadi Tricahyono	Direktur Operasi II	-	-	-	Director of Operations II
Syailendra Ogan	Direktur Keuangan, Human Capital dan Manajemen Risiko	-	-	-	Director of Finance, Human Capital and Risk Management
Digantikan sebelum tahun buku 2023 berakhir | Replaced before fiscal 2023 ends					
Yulianto	Direktur QHSE dan Pemasaran	-	-	-	Director of QSHE and Marketing

PENGUNGKAPAN RANGKAP JABATAN DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Ketentuan terkait rangkap jabatan Dewan Komisaris dan Direksi diatur secara jelas dalam POJK No. 21/.04/2015 tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka dan SEOJK No. No. 32/SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka. Perusahaan berkomitmen memenuhi ketentuan tersebut dan kesesuaian dengan peraturan tersebut dijelaskan pada tabel berikut ini.

Rekapitulasi Rangkap Jabatan Dewan Komisaris dan Direksi

DISCLOSURE OF CONCURRENT POSITIONS OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS

Provisions regarding the concurrent positions of the Board of Commissioners and the Board of Directors are clearly regulated in POJK No. 21/.04/2015 on the Implementation of Public Company Governance Guidelines and SEOJK No. 32/SEOJK.04/2015 on Public Company Governance Guidelines. The Company is committed to fulfilling these provisions, and compliance with these regulations is explained in the following table.

Recapitulation of the concurrent positions of the Board of Commissioners and the Board of Directors

Nama Name	Jabatan	Kepengurusan pada Perusahaan/Institusi Lain Concurrent Position at Other Company/Institution			Position
		Sebagai Anggota Dewan Komisaris As a Board of Commissioners member	Sebagai Anggota Direksi In a Board of Directors member	Jabatan Lainnya In Other Position	
DEWAN KOMISARIS					
Menjabat hingga akhir tahun buku 2023 | Serves until end of fiscal 2023					
Sumadi	Komisaris Utama	-	-	Senior Vice President Divisi Keuangan WIKA WIKA's Senior Vice President of the Finance Division	President Commissioner
Suli Fatimah*	Komisaris	-	-	Senior Vice President Human Capital – PT Wijaya Karya (Persero) Tbk	Commissioner

Nama Name	Jabatan	Kepengurusan pada Perusahaan/Institusi Lain Concurrent Position at Other Company/Institution			Position
		Sebagai Anggota Dewan Komisaris As a Board of Commissioners member	Sebagai Anggota Direksi In a Board of Directors member	Jabatan Lainnya In Other Position	
Danis Hidayat Sumadilaga*	Komisaris	-	-	• Ketua Satuan Tugas Pelaksanaan Pembangunan Ibu Kota Nusantara, Kementrian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat • Widyaiswara Ahli Utama Bidang Pembangunan Sumber Daya Manusia, Kementrian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat • Chairman of the Task Force for the Implementation of Archipelago Capital Development, Ministry of Public Works and Public Housing • Widyaiswara Principal Human Resources Development Expert, Ministry of Public Works and Housing	Commissioner
Joseph Prajogo	Komisaris Independen	√	√	-	Independent Commissioner
Ance	Komisaris Independen	-	-	-	Independent Commissioner
Digantikan sebelum tahun buku 2023 berakhir | Replaced before fiscal 2023 ends					
Hananto Aji	Komisaris Utama	-	√	-	President Commissioner
Bambang Pramujo	Komisaris	-	-	-	Commissioner
DIREKSI					
Menjabat hingga akhir tahun buku 2023 | Serves until end of fiscal 2023					
Hadian Pramudita	Direktur Utama	-	-	-	President Director
Dwi Purnomo*	Direktur QHSE dan Pemasaran	-	-	-	Director of QSHE and Marketing
Bagus Tri Setyana	Direktur Operasi I	-	-	-	Director of Operations I
Akhmadi Tricahyono	Direktur Operasi II	-	-	-	Director of Operations II
Syailendra Ogan	Direktur Keuangan, Human Capital dan Manajemen Risiko	-	-	-	Director of Finance, Human Capital and Risk Management
Digantikan sebelum tahun buku 2023 berakhir | Replaced before fiscal 2023 ends					
Yulianto	Direktur QHSE dan Pemasaran	-	-	-	Director of QSHE and Marketing

Informasi mengenai rincian rangkap jabatan Dewan Komisaris dan Direksi dapat dilihat di bab Profil Perusahaan dari laporan tahunan.

Please refer to the Company Profile section of the Annual Report for details of the dual role of the Board of Commissioners and the Board of Directors.

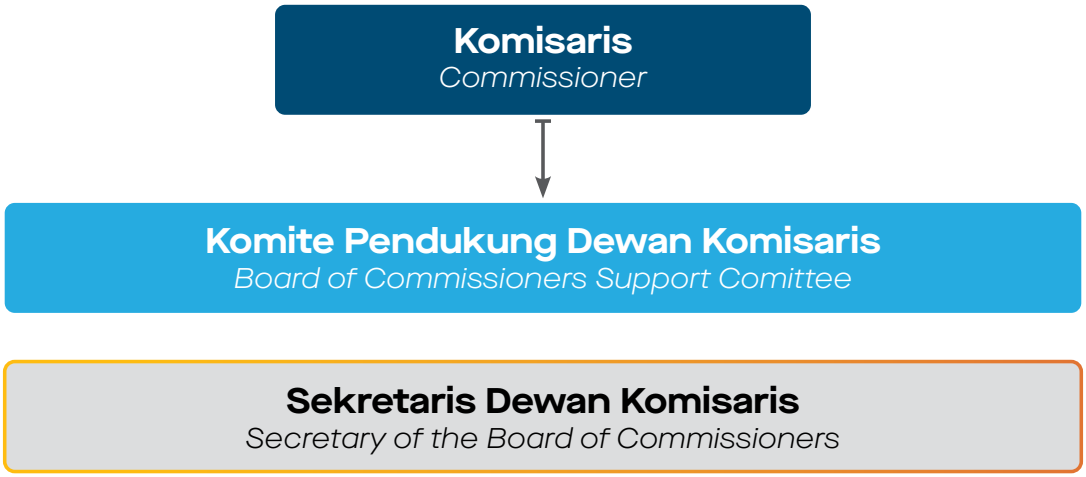
ORGAN PENDUKUNG DEWAN KOMISARIS
Supporting Organs of The Board of Commissioners

Komite-komite Pendukung Dewan Komisaris adalah komite-komite yang dapat dibentuk dan bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris dalam rangka membantu pelaksanaan tugas dan fungsi Dewan Komisaris untuk melakukan pembinaan dan pengawasan atas pengurusan Perusahaan.

Berpedoman pada Anggaran Dasar Perusahaan dan Board Manual, Dewan Komisaris dapat membentuk Komite Audit, Komite Remunerasi dan Nominasi, Komite Pemantau Risiko dan komite-komite lain, jika dianggap perlu dengan memperhatikan kemampuan perusahaan.

Supporting Committees of the Board of Commissioners are committees that may be formed and are responsible to the Board of Commissioners to assist the Board of Commissioners in carrying out its duties and functions to provide guidance and supervision to the management of the Company.

Guided by the Company's Articles of Association and the Board Manual, the Board of Commissioners may form an Audit Committee, a Remuneration and Nomination Committee, a Risk Monitoring Committee and such other committees as it deems necessary taking into account the Company's capabilities.



SEKRETARIS DEWAN KOMISARIS

Sebagaimana diatur dalam Board Manual No. SK.02.01/A.KOM.WG.05533/2023 yang diterbitkan pada tanggal 11 September 2023, Dewan Komisaris memiliki kewenangan untuk mengangkat dan memberhentikan seorang Sekretaris Dewan Komisaris. Sekretaris Dewan Komisaris ini bertugas membantu dan mendukung kelancaran pelaksanaan fungsi dan efektivitas peran Dewan Komisaris, khususnya di bidang administrasi.

SECRETARY TO THE BOARD OF COMMISSIONERS

According to the Board Manual No. SK.02.01/A.KOM.WG.05533/2023 issued on September 11, 2023, the Board of Commissioners has the authority to appoint and dismiss a Secretary of the Board of Commissioners. The Secretary of the Board of Commissioners shall be responsible for assisting and supporting smooth implementation of the functions and effectiveness of the role of the Board of Commissioners, particularly in the administrative area.

Tugas dan Tanggung Jawab Sekretaris Dewan Komisaris

Sebagaimana yang diatur dalam Peraturan Menteri Negara BUMN No. PER-12/ MBU/2012, tugas dan tanggung jawab Sekretariat Dewan Komisaris adalah sebagai berikut:

a. mempersiapkan rapat, termasuk bahan rapat (briefing sheet)Dewan Komisaris/Dewan Pengawas;

b. membuat risalah rapat Dewan Komisaris/Dewan Pengawas sesuai ketentuan anggaran dasar Perusahaan;

c. mengadministrasikan dokumen Dewan Komisaris/ Dewan Pengawas, baik surat masuk, surat keluar, risalah rapat maupun dokumen lainnya;

d. menyusun Rancangan Rencana Kerja dan Anggaran Dewan Komisaris/Dewan Pengawas;
e. menyusun Rancangan Laporan-Laporan Dewan Komisaris/Dewan Pengawas;
f. melaksanakan tugas lain dari Dewan Komisaris/Dewan Pengawas.

Masa Jabatan Sekretaris Dewan Komisaris

Sebagaimana yang diatur dalam Peraturan Menteri Negara BUMN No. PER-12/ MBU/2012, Dewan Komisaris menetapkan Masa jabatan Sekretaris dan Staf Sekretariat Dewan Komisaris maksimum 3 (tiga) tahun dan dapat diangkat kembali untuk paling lama 2 (dua) tahun dengan tidak mengurangi hak Dewan Komisaris/Dewan Pengawas untuk memberhentikannya sewaktu-waktu.

Profil Sekretaris Dewan Komisaris

Efektif mulai tanggal 30 Mei 2023, Sekretaris Dewan Komisaris Perusahaan dijabat oleh Apridio Rizak Karunia berdasarkan Surat Tugas dari PT Wijaya Karya (Persero) Tbk No. ST.02.02/A.HC.00655/2023. Profil ringkas Sekretaris Dewan Komisaris adalah sebagai berikut:

Duties and Responsibilities of the Secretary of the Board of Commissioners

In accordance with the Regulation No. PER-12/MBU/2012 of the Minister of State for State-Owned Enterprises, the duties and responsibilities of the Secretariat of the Board of Commissioners are as follows

a. preparation of meetings, including meeting materials (briefing sheets) for the Board of Commissioners/ Supervisory Board;
b. prepare minutes of the meetings of the Board of Commissioners/Supervisory Board in accordance with the provisions of the Articles of Association of the Company;
c. maintain the records of the Board of Commissioners/ Supervisory Board, including incoming and outgoing correspondence, minutes of meetings and other documents;
d. prepare the draft work plan and budget for the Board of Commissioners/Supervisory Board;
e. prepare draft reports for the Board of Commissioners/ Supervisory Board;
f. perform other duties as assigned by the Board of Commissioners/Supervisory Board.

Term of office of the Secretary of the Board of Commissioners

In accordance with the Regulation No. PER-12/MBU/2012 of the Minister of State for State-Owned Enterprises, the Board of Commissioners determines that the term of office of the Secretary and the Secretariat Staff of the Board of Commissioners shall be a maximum of 3 (three) years and may be reappointed for a maximum of 2 (two) years, without prejudice to the right of the Board of Commissioners/ Supervisory Board to dismiss them at any time.

Profile of the Secretary of the Board of Commissioners

Effective from May 30, 2023, the Secretary of the Board of Commissioners of the Company is held by Mr. Apridio Rizak Karunia based on the Letter of Assignment from PT Wijaya Karya (Persero) Tbk No. ST.02.02/A.HC.00655/2023. A brief profile of the Secretary of the Board of Commissioners is as follows:



Apridio Rizak Karunia



Kewarganegaraan Citizenship	Indonesia
Usia Age	31 tahun pada akhir tahun buku 2023 31 years of age at the end of the 2023 financial year
Riwayat Pendidikan Educational Background	S1 Akuntansi – Universitas Airlangga Bachelor of Accounting – Airlangga University
Dasar Hukum Pengangkatan Legal Basis of Appointment	Surat Tugas dari PT Wijaya Karya (Persero) Tbk No. ST.02.01/A.HC.00655/2023 Assignment Letter from PT Wijaya Karya (Persero) Tbk No. ST.02.01/A.HC.00655/2023
Pengalaman Kerja Work Experience	• Senior Manager of Strategic Finance & Planning PT Wijaya Karya (Persero) Tbk (2023 – saat ini) • Portfolio Manager PT Wijaya Karya (Persero) Tbk (2022 – 2023) • Portfolio Coordinator PT Wijaya Karya (Persero) Tbk (2021 – 2022) • Finance Section Head PT Wijaya Karya (Persero) Tbk (2019 – 2021) • Senior Manager of Strategic Finance & Planning PT Wijaya Karya (Persero) Tbk (2023 – present) • Portfolio Manager PT Wijaya Karya (Persero) Tbk (2022 – 2023) • Portfolio Coordinator PT Wijaya Karya (Persero) Tbk (2021 – 2022) • Finance Section Head PT Wijaya Karya (Persero) Tbk (2019 – 2021)

Pengembangan Kompetensi Sekretaris Dewan Komisaris

Perusahaan menyediakan program peningkatan kompetensi bagi Sekretaris Dewan Komisaris. Hal ini bertujuan supaya dapat mengikuti serta memperbaharui informasi tentang perkembangan terkini dari aktivitas usaha Perusahaan dan pengetahuan-pengetahuan lain terkait dengan pelaksanaan tugas Sekretaris Dewan Komisaris.

Tidak terdapat program peningkatan kompetensi yang diikuti oleh Sekretaris Dewan Komisaris di tahun 2023. Namun demikian, Sekretaris Dewan Komisaris berkomitmen mengikuti program peningkatan kompetisi yang disediakan oleh Perusahaan di tahun mendatang untuk meningkatkan kapabilitas dalam menjalankan tugas dan wewenangnya.

Competency Development of the Secretary of the Board of Commissioners

The Company provides a competence development program for the Secretary of the Board of Commissioners. The purpose of the program is to follow and update information on the latest developments in the Company's business activities and other knowledge related to the performance of the duties of the Secretary to the Board of Commissioners.

There was no competency enhancement program that the Secretary of the Board of Commissioners participated in during 2023. However, the Secretary of the Board of Commissioners is committed to participating in the competency enhancement program offered by the Company in the coming year to enhance his ability to perform his duties and powers.

Laporan Pelaksanaan Tugas Tahun 2023

Sekretaris Dewan Komisaris telah menjalankan fungsinya dalam membantu pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris selama tahun 2023 diantaranya berikut ini:

2023 Task Implementation Report

The Secretary of the Board of Commissioners has performed his function in assisting in the implementation of the duties and responsibilities of the Board of Commissioners during the year 2023, including the following:

No	Program Kerja Work Program	Target Penyelesaian Target of Completion
1	Penyiapan Risalah Rapat Internal Dewan Komisaris Preparation of the minutes of the internal meetings of the Board of the Commissioners	Risalah Rapat Internal disampaikan kepada Dewan Komisaris selambat-lambatnya 5 (lima) hari kerja setelah tanggal pelaksanaan Rapat. The minutes of the internal meetings is submitted to the Board of Commissioners no later than 5 (five) business days following the date of the meeting.
2	Penyiapan Risalah Rapat Dewan Komisaris yang Menyertakan Direksi Preparation of minutes of meetings of the Board of Commissioners with the participation of directors	Risalah Rapat Dewan Komisaris yang Menyertakan Direksi disampaikan kepada Dewan Komisaris selambat-lambatnya 5 (lima) hari kerja setelah tanggal pelaksanaan Rapat. The minutes of the meetings of the Board of Commissioners attended by the Directors is submitted to the Board of Commissioners not later than 5 (five) working days following the date of the meeting.
3	Penyiapan Risalah Rapat Dewan Komisaris Khusus Preparation of the minutes of the special meetings of the Board of Commissioners	Risalah Rapat Dewan Komisaris Khusus disampaikan kepada Dewan Komisaris selambat-lambatnya 5 (lima) hari kerja setelah tanggal pelaksanaan Rapat. The minutes of special meetings of the Board of Commissioners shall be submitted to the Board of Commissioners no later than 5 (five) working days following the date of the meeting.
4	Penyiapan seluruh kegiatan Dewan Komisaris, meliputi : 1. Penyiapan bahan Rapat Dewan Komisaris. 2. Penyiapan dukungan kegiatan perjalanan dinas Dewan Komisaris; 3. Penyiapan dukungan kegiatan Pendidikan dan Pelatihan Dewan Komisaris; 4. Penyiapan dukungan kegiatan Peningkatan Image Perusahaan kepada Customer; 5. Penyiapan konsep dokumen persuratan untuk kebutuhan Dewan Komisaris dan/atau organ pendukung Dewan Komisaris; 6. Administrasi surat masuk dan surat keluar Dewan Komisaris; 7. Dan lain-lain. Preparing for all activities of the Board of Commissioners, including 1. Preparing materials for Board of Commissioners meetings. 2. Preparing support for official travel activities of the Board of Commissioners; 3. Prepare support for educational and training activities for the Board of Commissioners; 4. Provide support for corporate image enhancement activities for customers; 5. Prepare draft correspondence for the needs of the Board of Commissioners and/or supporting bodies of the Board of Commissioners; 6. Manage the incoming and outgoing correspondence of the Board of Commissioners; 7. And others.	Dilaksanakan sesuai dengan arahan dan kebutuhan Dewan Komisaris. Performed in accordance with the direction and needs of the Board of Commissioners.

Evaluasi dan Penilaian Kinerja Sekretaris Dewan Komisaris oleh Dewan Komisaris

Sebagaimana yang diatur dalam Peraturan Menteri Negara BUMN No. PER-12/ MBU/2012 pasal 10 bahwa evaluasi terhadap kinerja Sekretariat Dewan Komisaris dilakukan setiap 1 (satu) tahun dengan menggunakan metoda yang ditetapkan Dewan Komisaris. Terkait dengan hal ini, Dewan Komisaris telah memberikan penilaian kepada Sekretaris Dewan Komisaris yang telah menjalankan tugas dan tanggung jawabnya dengan baik dan mampu menunjang tugas Dewan Komisaris, yakni:

1. Menjalankan tugas-tugas administrasi dan kesekretariatan yang berkaitan dengan seluruh kegiatan Dewan Komisaris;
2. Menghadiri seluruh rapat Dewan Komisaris, baik rapat internal Dewan Komisaris maupun rapat koordinasi Dewan Komisaris dengan Direksi;
3. Bertanggung jawab atas terdistribusinya berbagai informasi yang terkait dengan agenda yang akan dibahas;
4. Membuat, mengadministrasikan, dan mendistribusikan risalah rapat Dewan Komisaris;
5. Merencanakan teknis program pengenalan bagi anggota Dewan Komisaris, termasuk anggota Dewan Komisaris yang baru diangkat bersama Sekretaris Perusahaan;
6. Merencanakan teknis program pelatihan serta pengembangan bagi anggota Dewan Komisaris dan/ atau anggota Direksi bersama.

Evaluation and Performance Assessment of the Secretary of the Board of Commissioners

According to the Regulation No. PER-12/MBU/2012 of the Minister of State for State-Owned Enterprises, Article 10 states that the evaluation of the performance of the Secretary of the Board of Commissioners shall be carried out every 1 (one) year in accordance with the methods determined by the Board of Commissioners. In this regard, the Board of Commissioners has given an assessment to the Secretary of the Board of Commissioners who has performed his duties and responsibilities well and is able to support the duties of the Board of Commissioners, namely:

1. To perform administrative and secretarial duties related to all activities of the Board of Commissioners;
2. Attend all meetings of the Board of Commissioners, both internal meetings of the Board of Commissioners and coordination meetings between the Board of Commissioners and the Board of Directors;
3. Be responsible for the distribution of various information related to the agenda to be discussed;
4. Prepare, maintain and distribute minutes of the meetings of the Board of Commissioners;
5. Plan, with the Corporate Secretary, a technical orientation program for members of the Board of Directors, including newly appointed members of the Board of Directors;
6. Together with the Corporate Secretary, plan technical training and development programs for members of the Board of Commissioners and/or members of the Board of Directors.

KOMITE AUDIT DAN RISIKO

Menurut Board Manual Perusahaan, Komite Audit dan Risiko bertugas membantu dan bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris dalam usaha mendukung pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris untuk mendorong terbentuknya pengawasan internal yang memadai, meningkatkan keterbukaan dalam pelaporan keuangan, mengkaji ruang lingkup dan ketepatan penugasan auditor eksternal meliputi dan tidak terbatas kepada kewajaran biaya jasa audit, pengalaman, independensi, objektivitas, serta penerapan dan pengawasan manajemen risiko Perusahaan.

Pedoman Kerja Komite Audit

Komite Audit dan Risiko Perusahaan telah memiliki Pedoman Kerja/Piagam Komite Audit yang terakhir dilakukan pembaharuan dan disahkan pada 13 November 2023 sesuai SK.02.01/A.KOM.WG.07670/2023 yang disusun secara selaras dan sinergi dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit dan Peraturan

AUDIT AND RISK COMMITTEE

Pursuant to the Company's Board Manual, the Audit and Risk Committee is charged with assisting and being accountable to the Board in its efforts to assist the Board in carrying out its duties and responsibilities to promote the establishment of adequate internal oversight, to enhance the openness of financial reporting, to review the scope and accuracy of external auditor engagements, including, but not limited to, the reasonableness of audit fees, experience, independence and objectivity, and to implement and oversee the Company's risk management.

Audit and Risk Committee Charter

The Company's Audit and Risk Committee has an Audit Committee Work Manual/Charter, which was last updated and ratified on November 13, 2023 in accordance with SK.02.01/A.KOM.WG.07670/2023, which was prepared in harmony and synergy with the Regulation of the Financial Supervision Authority No. 55/POJK.04 /2015 on the Establishment and Implementation of Guidelines for the

Menteri Negara BUMN Nomor PER-3/MBU/03/2023 yang ditetapkan pada tanggal 20 Maret 2023 tentang Organ dan Sumber Daya Manusia Badan Usaha Milik Negara. Selain itu, dalam melaksanakan kinerjanya, Komite Audit dan Risiko Perusahaan juga berpedoman pada Board Manual yang terakhir disahkan pada tanggal 11 September 2023.

Masa Jabatan Komite Audit dan Risiko

Masa jabatan Komite Audit dan Risiko adalah sebagai berikut:

1. Masa jabatan anggota Komite Audit tidak boleh lebih lama dari masa jabatan Dewan Komisaris sebagaimana diatur dalam Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara Republik Indonesaia Nomor PER-3/MBU/03/2023 tentang Organ dan Sumber Daya Manusia Badan Usaha Milik Negara.

2. Anggota Komite Audit yang merupakan anggota Dewan Komisaris/Dewan Pengawas, berhenti dengan sendirinya apabila masa jabatannya sebagai anggota Dewan Komisarsis/Dewan Pengawas berakhir.

3. Anggota Komite Audit yang bukan anggota Dewan Komisaris dan telah berakhir masa jabatannya dapat diperpanjang/ diangkat Kembali hanya untuk 1(satu) kali masa jabatan;
4. Masa jabatan anggota Komite Audit yang bukan merupakan anggota Dewan Komisaris PT WIKA Gedung Tbk paling lama 3 (tiga) tahun dan dapat diperpanjang satu kali selama 2 (dua) tahun masa jabatan, dengan tidak mengurangi hak Dewan Komisaris untuk memberhentikannya sewaktu waktu.
5. Dalam hal terdapat anggota Dewan Komisaris/Pengawas yang menjabat sebagai Ketua Komite Audit berhenti sebagai anggota Dewan Komisaris/Dewan Pengawas, maka Ketua komite audit wajib diganti oleh anggota Dewan Komisaris/Dewan Pengawas lainnya dalam waktu paling lambat 30 (tiga puluh) hari

Tugas dan Tanggung Jawab Komite Audit dan Risiko

Tugas dan tanggung jawab Komite Audit dan Risiko dalam membantu fungsi pengawasan Dewan Komisaris adalah sebagai berikut:

1. Melakukan penelaahan atas informasi keuangan yang akan dikeluarkan Perusahaan kepada publik dan atau pihak otoritas antara lain laporan keuangan, proyeksi, dan laporan lainnya terkait dengan informasi keuangan Perusahaan;

Work of the Audit Committee and Regulation of the Minister of State-Owned Enterprises No. PER-3/MBU/03/2023 on the Organs and Human Resources of State-Owned Enterprises, issued on March 20, 2023. In addition, the Company's Audit and Risk Committee is also guided in the performance of its duties by the Manual of the Board of Directors, which was last approved on September 11, 2023.

Term of Office of the Audit and Risk Committee

The following is the term of office of the Audit and Risk Committee:

1. The term of office of the members of the Audit Committee shall not be longer than the term of office of the Board of Commissioners as stipulated in the Regulation of the Minister of State-Owned Enterprises of the Republic of Indonesia No. PER-3/MBU/03/2023 on Organs and Human Resources of State-Owned Enterprises.
2. Members of the Audit Committee who are members of the Board of Commissioners/Supervisory Board shall automatically cease to be members of the Audit Committee upon the expiration of their term as members of the Board of Commissioners/Supervisory Board.
3. Members of the Audit Committee who are not members of the Board of Commissioners and whose term of office has expired may only be extended/reappointed for 1 (one) term of office;
4. The term of office of the members of the Audit Committee who are not members of the Board of Commissioners of PT WIKA Gedung Tbk shall not exceed 3 (three) years and may be extended once for a term of 2 (two) years, without prejudice to the right of the Board of Commissioners to remove them at any time.
5. In the event that a member of the Board of Commissioners/Supervisory Board who serves as the Chairman of the Audit Committee ceases to be a member of the Board of Commissioners/Supervisory Board, the Chairman of the Audit Committee shall be replaced by another member of the Board of Commissioners/Supervisory Board within 30 (thirty) days.

Duties and Responsibilities of the Audit and Risk Committee

The duties and responsibilities of the Audit and Risk Committee in assisting the Board in its oversight function are as follows:

1. Review financial information that the Company releases to the public and/or to governmental authorities, including financial statements, projections and other reports relating to the Company's financial information;

2. Melakukan penelahaan atas ketaatan Perusahaan terhadap peraturan perundang undangan yang berhubungan dengan kegiatan Perusahaan;
3. Memberikan pendapat independen dalam hal terjadi perbedaan pendapat antara manajemen Perusahaan dan Auditor Eksternal/Akuntan Publik atas jasa yang diberikannya;
4. Melakukan penelahaan dengan manajemen dan Auditor Eksternal/Akuntan Publik terkait dengan semua hal yang diharuskan untuk dikomunikasikan oleh Auditor Eksternal/Akuntan Publik kepada Komite Audit sesuai dengan Standar Professional Akuntan Publik;
5. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai penunjukan Auditor Eksternal/Akuntan Publik yang didasarkan pada independensi, ruang lingkup penugasan, dan fee.
6. Melakukan penelaahan atas pelaksanaan pemeriksaan oleh Satuan Pengawasan Intern (SPI) dan mengawasi pelaksanaan tindak lanjut oleh Direksi atas temuan audit SPI;
7. Melakukan penelaahan terhadap aktivitas pelaksanaan manajemen risiko yang dilakukan oleh Direksi;
8. Melakukan penelahaan atas efektivitas sistem pengendalian intern Perusahaan termasuk pengendalian dan pengamanan teknologi informasi;
9. Menelaah pengaduan yang berkaitan dengan proses akuntansi dan pelaporan keuangan Perusahaan;
10. Menelaah dan memberikan saran kepada Dewan Komisaris terkait dengan adanya potensi benturan kepentingan Perusahaan Perusahaan.

Wewenang Komite Audit dan Risiko

Komite Audit dan Risiko dalam menjalan tugas dan kewajibannya memiliki wewenang sebagai berikut:

1. Mengakses dokumen, data dan informasi tentang karyawan, dana, aset dan sumber daya Perusahaan yang diperlukan;
2. Berkomunikasi langsung dengan karyawan, termasuk Direksi, SPI dan unit yang menangani pengembangan manajemen risiko dan Auditor Eksternal/Akuntan Publik terkait tugas dan tanggung jawab Komite Audit;
3. Melibatkan pihak independen di luar anggota Komite Audit dan Risiko yang diperlukan untuk membantu pelaksanaan tugasnya (jika diperlukan) dengan persetujuan tertulis Dewan Komisaris;
4. Melakukan kewenangan lain yang diberikan dan atau ditugaskan oleh Dewan Komisaris yang ditetapkan melalui mekanisme Rapat Dewan Komisaris maupun Keputusan Dewan Komisaris.

2. Review the Company's compliance with laws and regulations relating to the Company's activities;
3. Provide an independent opinion in the event of a disagreement between the Company's management and the external auditor/public accountant regarding the services provided;
4. Review with management and the External Auditor/ Public Accountant all matters that the External Auditor/ Public Accountant is required by professional standards to communicate to the Audit Committee;
5. Make recommendations to the Board regarding the appointment of the External Auditor/Public Accountant based on independence, scope of work and fees.
6. Review the conduct of audits by the Internal Audit Department (SPI) and oversee the implementation of the Board's follow-up actions on SPI audit findings;
7. Review the implementation of risk management activities by the Board of Directors;
8. Review the effectiveness of the Company's internal control system, including information technology controls and security;
9. Review complaints regarding the Company's accounting and financial reporting processes;
10. Review and advise the Board regarding potential conflicts of interest of the Company.

Authority of the Audit and Risk Committee

In carrying out its duties and obligations, the Audit and Risk Committee has the following authorities:

1. Access necessary documents, data and information about the Company's employees, funds, assets, and resources;
2. Communicate directly with employees, including the Board of Directors, Internal Audit Unit and other units in charge of risk management development, as well as External Auditors/Public Accountants regarding the duties and responsibilities of the Audit Committee;
3. Involve independent parties other than members of the Audit and Risk Committee as needed to assist in carrying out their duties with the Board of Commissioners' written approval;
4. Carry out other authorities given and/or assigned by the Board of Commissioners determined through the mechanism of the Board of Commissioners' Meeting and the Board of Commissioners' Decision.

Jumlah, Komposisi dan Susunan Komite Audit dan Risiko Tahun 2023

Berpedoman pada POJK No. 55/.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Kerja Komite Audit, Komite Audit dan Risiko paling sedikit terdiri dari 3 (tiga) orang anggota yang berasal dari Komisaris Independen dan pihak dari luar Perseroan yangdiangkat adalah pihak luar/ independen yang memiliki keahlian dan pengalaman di bidang akuntansi dan atau keuangan serta memiliki pemahaman yang baik tentang Corporate Governance dan atau bisnis Perseroan dan anak perusahaan. Komite Audit dan Risiko diketuai oleh Komisaris Independen yang ditetapkan dan diangkat berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris.

Komposisi dan susunan Komite Audit per 31 Desember 2023 ditetapkan berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. No. SK.02.01/A.KOM.WG.02888/2023 tanggal 7 Juni 2023 tentang Pergantian Komite Audit dan Risiko PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk. Rincian terkait komposisi dan susunan Komite Audit dan Risiko di tabel berikut ini. Secara umum, komposisi Komite Audit ini telah sesuai dengan Peraturan Menteri Negara BUMN No. PER-12/ MBU/2012 dan POJK No. 55/.04/2015 yang mengharuskan salah seorang dan anggota Komite Audit dan Risiko memiliki latar belakang pendidikan atau memiliki keahlian di bidang akuntansi atau keuangan, dan salah seorang harus memahami industri/ bisnis Perusahaan.

Number, Composition and Structure of the Audit Committee and Risks

Guided by POJK No. 55/.04/2015 on the establishment and working guidelines of the Audit Committee, the Audit and Risk Committee consists of at least 3 (three) members who are Independent Commissioners and parties from outside the Company who are appointed external/ independent parties who have expertise and experience in the field of accounting and/or finance and have a good understanding of corporate governance and/or the business of the Company and its subsidiaries. The Audit and Risk Committee shall be chaired by an independent member of the Board of Directors, who shall be appointed by resolution of the Board of Directors.

The composition and membership of the Audit Committee as of December 31, 2023 shall be determined based on the Board of Commissioners' Decree No. SK.02.01/A.KOM.WG.02888/2023 dated June 7, 2023 on Changes to the Audit and Risk Committee of PT Wijaya Karya Gedung Gedung Tbk. Details on the composition and membership of the Audit and Risk Committee are shown in the table below. In general, the composition of the Audit Committee is in accordance with the Regulation No. PER-12/MBU/2012 of the Minister of State for State-Owned Enterprises and POJK No. 55/.04/2015, which requires one of the members of the Audit and Risk Committee to have an educational background or expertise in accounting or finance and one of them to have an understanding of the Company's industry/ business.

	7 Juni – 31 Desember June 7, December, 31	1 Januari 2023 – 6 Juni 2023 January 1 – June 6, 2023	
Ketua	Joseph Prajogo	Joseph Prajogo	Chairman
Anggota	Danis H. Sumadilaga	Sumadi	Member
Anggota	Darawati	Darawati	Member

Nama Name	Jabatan Position	Keterangan Description	Keahlian Expertise	Periode Jabatan Term of Office
Menjabat hingga akhir tahun buku 2023 | Serves until end of fiscal 2023				
Joseph Prajogo	Ketua Tenaga Ahli Bidang Teknis Audit dan Risiko Chief of Experts in Audit and Risk Technical Sector	Komisaris Independen Independent Commissioner	• Akuntansi • Keuangan • Audit • Manajemen Risiko • Manajemen • Accounting • Finance • Audit • Risk Management • Managemen	2 Mei 2022 – 2 Mei 2024 May 2, 2022 – May 2, 2024

Nama Name	Jabatan Position	Keterangan Description	Keahlian Expertise	Periode Jabatan Term of Office
Danis H. Sumadilaga	Anggota Tenaga Ahli Bidang Teknis Audit dan Risiko Member of Experts in Audit and Risk Technical Sector	Komisaris Commissioner	• Manajemen • Komunikasi Publik • Teknik Sipil • SDM • Management • Public Communication • Civil Engineering • HR	7 Juni 2023- 7 Juni 2025 June 7, 2023 – June 7, 2025
Darawati	Anggota Tenaga Ahli Bidang Teknis Audit dan Risiko Member of Experts in Audit and Risk Technical Sector	Pihak Independen Independent Party	• Operasi • Administrasi Bisnis • Manajemen Risiko • Audit • Operations • Business Administration • Risk Management • Audit	2 Mei 2022 – 2 Mei 2024 May 2, 2022 – May 2, 2024
Digantikan sebelum tahun buku 2023 berakhir | Replaced before fiscal 2023 ends				
Sumadi	Anggota Tenaga Ahli Bidang Teknis Audit dan Risiko Member of Experts in Audit and Risk Technical Sector	Komisaris Commissioner	• Akuntansi • Keuangan • Audit • Manajemen Risiko • Manajemen • Accounting • Finance • Audit • Risk Management • Management	2 Mei 2022 – 6 Juni 2023 May 2, 2022 – June 6, 2023

Profil Komite Audit dan Risiko

Adapun profil anggota Komite Audit dan Risiko adalah sebagai berikut:

Profil Joseph Prajogo dan Danis H. Sumadilaga sebagai anggota Dewan Komisaris dapat dilihat di bab Profil Perusahaan dari laporan tahunan ini.

Sementara itu, profil Darawati adalah sebagai berikut:

Profile of the Audit and Risk Committee

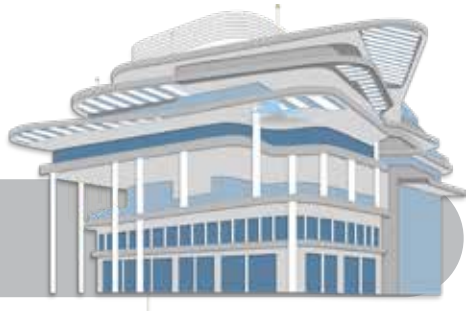
The profiles of the members of the Audit and Risk Committee are as follows:

The profiles of Messrs. Joseph Prajogo and Danis H. Sumadilaga as members of the Board of Commissioners can be found in the Company Profile chapter of this Annual Report.

Meanwhile, Darawati's profile is as follows:



Darawati



Kewarganegaraan Citizenship	Indonesia Indonesian
Usia Age	58 tahun pada akhir tahun buku 2023 58 years of age at the end of the 2023 financial year
Riwayat Pendidikan Educational Background	Sarjana Teknik Sipil dari Politeknik Universitas Indonesia, Depok (1987) Bachelor's degree in Civil Engineering from the Polytechnic University of Indonesia, Depok (1987)
Dasar Hukum Pengangkatan Legal Basis of Appointment	Surat Keputusan Dewan Komisaris PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk No.SK.02.02/ DEKOM. WG.02/2022 tentang Pergantian Organ Komite Audit dan Risiko PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk. Decree of the Board of Commissioners of PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk No.SK.02.02/ DEKOM.WG.02/2022 on Changes to the Audit and Risk Committee Organs of PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk
Pengalaman Kerja Work Experience	• Manajer Komersial Operasi DBG WIKA (2007) • Kepala Bagian Komersial WEGE (2011) • Manajer Bidang Komersial Risiko Wilayah I WEGE (2014) • Manajer Biro Evaluasi Hasil Usaha (2016) • WIKA DBG Operations Commercial Manager (2007) • Head of WEGE Commercial Division (2011) • WEGE Area I Commercial Risk Manager (2014) • Business Results Evaluation Bureau Manager (2016)

Danis H. Sumadilaga	Anggota Tenaga Ahli Bidang Teknis Audit dan Risiko Member of Experts in Audit and Risk Technical Sector	Komisaris Commissioner	• Manajemen • Komunikasi Publik • Teknik Sipil • SDM • Management • Public Communication • Civil Engineering • HR	7 Juni 2023- 7 Juni 2025 June 7, 2023 – June 7, 2025
Darawati	Anggota Tenaga Ahli Bidang Teknis Audit dan Risiko Member of Experts in Audit and Risk Technical Sector	Pihak Independen Independent Party	• Operasi • Administrasi Bisnis • Manajemen Risiko • Audit • Operations • Business Administration • Risk Management • Audit	2 Mei 2022 – 2 Mei 2024 May 2, 2022 – May 2, 2024

Independensi Komite Audit

Sebagaimana diatur dalam POJK No. 55/.04/2015, seluruh anggota Komite Audit dan Risiko Perusahaan telah menyatakan independensinya bahwa mereka senantiasa bekerja secara profesional, independen dan objektif. Hal ini sejalan dengan keberadaan Komisaris Independen di dalam keanggotaan Komite Audit dan Risiko yakni pihak independen yang berasal dari luar Perusahaan dan tidak memiliki hubungan keuangan dan/atau hubungan keluarga baik dengan Pemegang Saham Utama, Dewan Komisaris maupun Direksi.

Independence of the Audit Committee

In accordance with the provisions of POJK No. 55/.04/2015, all members of the Audit and Risk Committee of the Company have declared their independence that they will always work professionally, independently and objectively. This is in line with the existence of independent commissioners among the members of the Audit and Risk Committee, i.e. independent parties who come from outside the Company and have no financial and/or family relations with the major shareholders, the Board of Commissioners or the Directors.

Persyaratan Independensi Independence Requirements	Joseph Prajogo	Danis H. Sumadilaga	Darawati
Tidak memiliki hubungan keuangan dengan Dewan Komisaris dan Direksi Has no financial relationship with the Board ofCommissioners and Board of Directors	√	√	√
Tidak memiliki hubungan kepengurusan di perusahaan, anak perusahaan, maupun perusahaan afiliasi Has no management relationship in the Company, its subsidiaries, or affiliated companies	√	√	√
Tidak memiliki hubungan kepemilikan saham di Perseroan Has no share ownership in the Company	√	√	√
Tidak memiliki hubungan keluarga dengan Dewan Komisaris, Direksi, dan/atau sesama anggota Komite Audit dan Risiko Does not have family relationship with the Board of Commissioners, the Board of Directors, and/or fellow members of the Audit and Risk Committee	√	√	√
Tidak menjabat sebagai pengurus partai politik dan/atau pejabat Pemerintah Does not serve as administrators of political parties and/or government officials	√	√	√

Rapat Komite Audit dan Risiko

Penyelenggaraan rapat Komite Audit dan Risiko harus memenuhi persyaratan dianataranya sebagai berikut:

- Rapat Komite Audit dan Risiko diadakan minimal 1 (satu) kali dalam satu bulan atau sekurang-kurangnya sama dengan ketentuan minimal rapat Dewan Komisaris sebagaimana ditetapkan dalam Keputusan Dewan Komisaris Nomor: SK.02.01/DEKOM.WG.07670/2023 Tanggal 13 November 2023 tentang Piagam Komite Audit dan Risiko. Apabila diperlukan, Komite Audit dan Risiko dapat mengadakan rapat atau pertemuan khusus;
- Rapat Komite Audit dan Risiko hanya dapat diselenggarakan apabila dihadiri lebih dari 1/2 (satu per dua) dari anggota Komite Audit dan Risiko;
- Rapat diselenggarakan berdasarkan undangan dan agenda yang sudah disepakati sebelum rapat dilakukan;

Audit and Risk Committee Meetings

The implementation of the Audit and Risk Committee meetingmust meet the following requirements:

- Meetings of the Audit and Risk Committee shall be held at least 1 (one) time per month or at least as often as the minimum requirements for meetings of the Board of Commissioners, as set forth in the Board of Commissioners' Decree no: SK.02.01/DEKOM.WG.07670/2023 dated November 13, 2023 regarding the Charter of the Audit and Risk Committee. If necessary, the Audit and Risk Committee may hold meetings or extraordinary meetings;
- Meetings of the Audit and Risk Committee may only be held if more than 1/2 (one half) of the members of the Audit and Risk Committee participate;
- Meetings shall be held on the basis of notices and agendas agreed upon prior to the meeting;

- Rapat Komite Audit dan Risiko dipimpin oleh Ketua Komite Audit dan Risiko. Jika Ketua Komite Audit dan Risiko berhalangan hadir maka rapat dipimpin oleh Wakil Ketua Komite Audit dan Risiko atau anggota Komite Audit dan Risiko paling senior;
- Keputusan rapat Komite Audit dan Risiko diambil berdasarkan musyawarah untuk mufakat;
- Jika dipandang perlu, Komite Audit dan Risiko dapat mengundang pihak lain yang terkait materi rapat untuk hadir pada rapat Komite Audit dan Risiko. Rapat Komite Audit dan Risiko yang dihadiri oleh pihak-pihak selain anggota Komite Audit dan Risiko, tidak akan dipengaruhi oleh pendapat maupun perbedaan pendapat yang muncul di antara pihak di luar Komite Audit dan Risiko;
- Setiap rapat Komite Audit dan Risiko harus dibuat risalah rapat yang ditandatangani oleh seluruh anggota Komite Audit dan Risiko yang hadir. Isi risalah rapat mencakup waktu dan tempat rapat, agenda rapat, peserta yang hadir, topik yang dibahas, perbedaan pendapat (bila ada), dan keputusan rapat;
- Risalah rapat Komite Audit dan Risiko harus disampaikan kepada Dewan Komisaris;
- Risalah rapat didokumentasikan dalam kumpulan dokumen Komite Audit dan Risiko yang dibantu administrasi dan penyimpanannya oleh Sekretaris Dewan Komisaris.

- Meetings of the Audit and Risk Committee shall be chaired by the Chairman of the Audit and Risk Committee. If the Chairman of the Audit and Risk Committee is unable to attend, the Vice Chairman of the Audit and Risk Committee or the most senior member of the Audit and Risk Committee shall chair the meeting;
- Decisions of the Audit and Risk Committee meetings are made on the basis of deliberation in order to reach consensus;
- If deemed necessary, the Audit and Risk Committee may invite other parties related to the subject matter of the meeting to attend the Audit and Risk Committee meeting. Audit and Risk Committee meetings attended by parties other than members of the Audit and Risk Committee shall not be influenced by opinions or disagreements between parties outside the Audit and Risk Committee;
- Minutes of each Audit and Risk Committee meeting shall be prepared and signed by all members of the Audit and Risk Committee present at the meeting. The content of the minutes shall include the time and place of the meeting, the agenda of the meeting, the participants present, the topics discussed, the disagreements (if any) and the decisions of the meeting;
- Minutes of the Audit and Risk Committee meetings shall be submitted to the Board;
- The minutes of the meetings are documented in a collection of Audit and Risk Committee documents, the management and retention of which is supported by the Secretary of the Board of Commissioners.

Komite Audit dan Risiko menyelenggarakan rapat sebanyak 38 kali disepanjang tahun 2023 dengan agenda dan tingkat kehadiran sebagai berikut:

The Audit and Risk Committee held 38 meetings during 2023 with the following agenda and attendance:

No	Tanggal Rapat Meeting Date	Agenda Rapat Meeting Agenda	Kehadiran Attendance			
			Joseph Prajogo	Sumadi	Darawati	Danis H. Sumadilaga
1	11 Jan 2023	Pembahasan progress Audit KAP RSM atas laporan Keuangan konsolidasian PT Wika Gedung Tbk Tahun 2022 Discussion on the progress of the RSM KAP Audit of the Consolidated Financial Report of PT Wika Gedung Tbk for the year 2022	V	V	V	--
2	31 Jan 2023	Rapat Komite dan Dewan Komisaris atas paparan Komite audit kinerja PT Wika Gedung bulan Des 2022 Meeting of Committee and Board of Commissioners regarding the presentation of PT Wika Gedung Performance Audit Committee in December 2022	V	V	V	--

No	Tanggal Rapat Meeting Date	Agenda Rapat Meeting Agenda	Kehadiran Attendance			
			Joseph Prajogo	Sumadi	Darawati	Danis H. Sumadilaga
3	31 Jan 2023	Rapat Komisaris dan Direksi PT Wika Gedung Tbk yang menyertakan komite audit risiko dan komite NRG Meeting of Commissioners and Directors of PT Wika Gedung Tbk including Risk Audit Committee and NRG Committee	V	V	V	--
4	07 Mar 2023	Rapat Komite dan Dewan Komisaris atas paparan Komite audit kinerja PT Wika Gedung bulan Januari 2023 Meeting of Commissioners and Board of Directors regarding presentation by PT Wika Gedung Performance Audit Committee in January 2023	V	V	V	--
5	07 Mar 2023	Rapat Komisaris dan Direksi PT Wika Gedung Tbk yang menyertakan komite audit risiko dan komite NRG. Meeting of Board of Commissioners and Directors of PT Wika Gedung Tbk including Risk Audit Committee and NRG Committee	V	V	V	--
6	09 Mar 2023	Closing Meeting Audit KAP RSM atas laporan keuangan konsolidasian hingga 31 Desember 2022 PT Wika Gedung Tbk Closing meeting KAP RSM audit on the consolidated financial statements as of December 31, 2022 PT Wika Gedung Tbk	V	V	V	--
7	30 Mar 2023	Rapat koordinasi Komite audit bersama SPI , pembahasan progress Audit hingga bulan Maret 2023 Audit Committee coordination meeting with SPI, discussion on audit progress until March 2023	V	V	V	--
8	30 Mar 2023	Rapat Komite dan Dewan Komisaris atas paparan komite audit kinerja PT Wika Gedung Tbk bulan Februari 2023 Meeting of Commissioners and Board of Commissioners regarding presentation of PT Wika Gedung Tbk Performance Audit Committee in February 2023	V	V	V	--
9	30 Mar 2023	Rapat Komisaris dan Direksi PT Wika Gedung Tbk yang menyertakan komite audit risiko dan komite NRG. Meeting of Commissioners and Directors of PT Wika Gedung Tbk including Risk Audit Committee and NRG Committee	V	V	V	--
10	03 May 2023	Rapat koordinasi Komite audit bersama SPI , pembahasan progress Audit hingga bulan April 2023 Audit Committee coordination meeting with SPI, discussion on audit progress until April 2023	V	V	V	--
11	24 May 2023	Rapat Komite dan Dewan Komisaris atas paparan komite audit kinerja PT Wika Gedung Tbk bulan April 2023 Committee and Board of Commissioners meeting to present the Performance Audit Committee of PT Wika Gedung Tbk in April 2023	V	V	V	--

No	Tanggal Rapat Meeting Date	Agenda Rapat Meeting Agenda	Kehadiran Attendance			
			Joseph Prajogo	Sumadi	Darawati	Danis H. Sumadilaga
12	29 May 2023	Rapat koordinasi Komite audit bersama SPI, pembahasan progress Audit hingga bulan Mei 2023 Audit Committee coordination meeting with SPI, discussion on audit progress until May 2023	V	V	V	--
13	30 May 2023	Rapat bersama Biro Keuangan dan Biro Hasil Usaha PT Wika Gedung atas Kinerja bulan April 2023 Joint meeting with Finance Bureau and PT Wika Gedung Business Results Bureau on April 2023 performance	V	V	V	--
14	30 May 2023	Rapat Komisaris dan Direksi PT Wika Gedung Tbk yang menyertakan komite audit risiko dan komite NRG Meeting of Commissioners and Directors of PT Wika Gedung Tbk including Risk Audit Committee and NRG Committee	V	V	V	--
15	22 Jun 2023	Rapat Komite dan Dewan Komisaris atas paparan komite audit kinerja PT Wika Gedung Tbk bulan Mei 2023 Committee and Board of Commissioners meeting regarding the presentation of the Performance Audit Committee of PT Wika Gedung Tbk in May 2023	V	--	V	V
16	26 Jun 2023	Rapat koordinasi Komite audit bersama SPI , pembahasan progress Audit hingga bulan Juni 2023 Audit Committee Coordination Meeting with SPI, discussion on audit progress until June 2023	V	--	V	V
17	27 Jun 2023	Rapat Komisaris dan Direksi PT Wika Gedung Tbk yang menyertakan komite audit risiko dan komite NRG Meeting of Commissioners and Directors of PT Wika Gedung Tbk including Risk Audit Committee and NRG Committee	V	--	V	V
18	20 Jul 2023	Rapat Komite dan Dewan Komisaris atas paparan komite audit kinerja PT Wika Gedung Tbk bulan Juni 2023 Meeting of Commissioners and Directors of PT Wika Gedung Tbk regarding the presentation of the Performance Audit Committee in June 2023	V	--	V	V
19	27 Jul 2023	Rapat Komisaris dan Direksi PT Wika Gedung Tbk yang menyertakan komite audit risiko dan komite NRG Meeting of Commissioners and Directors of PT Wika Gedung Tbk, including the Risk Audit Committee and NRG Committee	V	--	V	V
20	03 Aug 2023	Rapat koordinasi Komite audit bersama SPI , pembahasan progress Audit hingga bulan Juli 2023 Audit Committee coordination meeting with SPI, discussion on audit progress until July 2023	V	--	V	V

No	Tanggal Rapat Meeting Date	Agenda Rapat Meeting Agenda	Kehadiran Attendance			
			Joseph Prajogo	Sumadi	Darawati	Danis H. Sumadilaga
21	08 Aug 2023	Kick Off Meeting KAP RSM atas laporan keuangan yang berakhir s/d September 2023 dalam rangka aksi korporasi PT Wika Tbk KAP RSM Kick Off Meeting on financial reports up to September 2023 as part of PT Wika Tbk's corporate action	V	--	V	V
22	09 Aug 2023	Rapat Pembahasan piutang dengan Biro Keuangan dan team task force piutang PT Wika Gedung Tbk. Receivables Discussion Meeting with Finance Bureau and Receivables Task Force Team of PT Wika Gedung Tbk.	V	--	V	V
23	21 Aug 2023	Rapat Komite dan Dewan Komisaris atas paparan komite audit kinerja PT Wika Gedung Tbk bulan Juli 2023 Committee and Board of Commissioners Meeting regarding the presentation of PT Wika Gedung Tbk's Performance Audit Committee in July 2023	V	--	V	V
24	30 Aug 2023	Rapat Komisaris dan Direksi PT Wika Gedung Tbk yang menyertakan komite audit risiko dan komite NRG Meeting of Commissioners and Directors of PT Wika Gedung Tbk including the Risk Audit Committee and NRG Committee	V	--	V	V
25	31 Aug 2023	Rapat koordinasi Komite audit bersama SPI, pembahasan progress Audit hingga bulan Agustus 2023 Audit Committee coordination meeting with SPI, discussing the audit progress until August 2023	V	--	V	V
26	12 Sep 2023	Rapat pembahasan Rancangan RJPP 2023-2027 bersama Biro Perencanaan Pengembangan dan Bisnis, Biro Keuangan dan Biro EHU PT Wika Gedung Tbk Meeting to discuss draft RJPP 2023-2027 with Development and Business Planning Bureau, Finance Bureau and EHU Bureau of PT Wika Gedung Tbk	V	--	V	V
27	22 Sep 2023	Rapat Komite dan Dewan Komisaris atas paparan komite audit kinerja PT Wika Gedung Tbk bulan Agustus 2023 Meeting of Committee and Board of Commissioners regarding the presentation of PT Wika Gedung Tbk's Performance Audit Committee in August 2023	V	--	V	V
28	27 Sep 2023	Rapat Komisaris dan Direksi PT Wika Gedung Tbk yang menyertakan komite audit risiko dan komite NRG Meeting of Commissioners and Directors of PT Wika Gedung Tbk including Risk Audit Committee and NRG Committee	V	--	V	V

No	Tanggal Rapat Meeting Date	Agenda Rapat Meeting Agenda	Kehadiran Attendance			
			Joseph Prajogo	Sumadi	Darawati	Danis H. Sumadilaga
29	02 Oct 2023	Rapat pembahasan penyesuaian investasi Kerjasama BOT Mandiri Proklamasi bersama Divisi Modular Konsesi dan Biro Legal PT Wika Gedung Tbk dengan menyertakan Sekom dan komite NRG Meeting to discuss investment adjustments in Mandiri Proclamation BOT Collaboration with Modular Concession Division and Legal Bureau of PT Wika Gedung Tbk, including Sekom and NRG Committee	V	--	V	V
30	19 Oct 2023	Rapat koordinasi Komite audit bersama SPI, pembahasan progress Audit hingga bulan September 2023 Audit Committee coordination meeting with SPI, discussion on audit progress until September 2023	V	--	V	V
31	24 Oct 2023	Rapat Komite dan Dewan Komisaris atas paparan komite audit kinerja PT Wika Gedung Tbk bulan September 2023 Meeting of Committee and Board of Commissioners regarding the presentation of PT Wika Gedung Tbk's Performance Audit Committee in September 2023	V	--	V	V
32	31 Oct 2023	Rapat Komisaris dan Direksi PT Wika Gedung Tbk yang menyertakan komite audit risiko dan komite NRG Meeting of Commissioners and Directors of PT Wika Gedung Tbk including Risk Audit Committee and NRG Committee	V	--	V	V
33	22 Nov 2023	Rapat progress Audit KAP RSM atas Audit Laporan KEuangan konsolidasian yang berakhir hingga September 2023. RSM KAP Audit Progress Meeting on the Consolidated Financial Report Audit to be completed in September 2023	V	--	V	V
34	23 Nov 2023	Rapat Komite dan Dewan Komisaris atas paparan komite audit kinerja PT Wika Gedung Tbk bulan Oktober 2023 Meeting of Committee and Board of Commissioners regarding the presentation of the Performance Audit Committee of PT Wika Gedung Tbk in October 2023	V	--	V	V
35	05 Dec 2023	Rapat Komisaris dan Direksi PT Wika Gedung Tbk yang menyertakan komite audit risiko dan komite NRG Meeting of Commissioners and Directors of PT Wika Gedung Tbk including Risk Audit Committee and NRG Committee	V	--	V	V

No	Tanggal Rapat Meeting Date	Agenda Rapat Meeting Agenda	Kehadiran Attendance			
			Joseph Prajogo	Sumadi	Darawati	Danis H. Sumadilaga
36	08 Dec 2023	Closing Meeting Audit KAP RSM atas Laporan Keuangan konsolidasian yang berakhir hingga September 2023 dan Opening Meeting Audit KAP atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang berakhir hingga 31 Desember 2023 Closing meeting of the audit of KAP RSM on the consolidated financial statements ending September 2023 and opening meeting of the audit of KAP on the consolidated financial statements ending December 31, 2023	V	--	V	V
37	22 Dec 2023	Rapat Komite dan Dewan Komisaris atas paparan komite audit kinerja PT Wika Gedung Tbk bulan November 2023 Meeting of Committee and Board of Commissioners regarding the presentation of PT Wika Gedung Tbk's Performance Audit Committee in November 2023	V	--	V	V
38	29 Dec 2023	Rapat Komisaris dan Direksi PT Wika Gedung Tbk yang menyertakan komite audit risiko dan komite NRG Meeting of Commissioners and Directors of PT Wika Gedung Tbk including Risk Audit Committee and NRG Committee	V	--	V	V

Rekapitulasi kehadiran Rapat Komite Audit dan Risiko tahun 2023 adalah sebagai berikut:

A summary of the attendance at the 2023 meeting of the Audit and Risk Committee is given below:

Nama Name	Posisi Position	Jumlah Wajib Rapat Number of Required Meeting Attendance	Jumlah Kehadiran Number of Meeting Attendance	% Kehadiran % of Attendance
Menjabat hingga akhir tahun buku 2023 | Serves until end of fiscal 2023				
Joseph Prajogo	Ketua Tenaga Ahli Bidang Teknis Audit dan Risiko Chief of Experts in Audit and Risk Technical Sector	38	38	100%
Danis H. Sumadilaga	Anggota Tenaga Ahli Bidang Teknis Audit dan Risiko Member of Experts in Audit and Risk Technical Sector	24	24	100%
Darawati	Anggota Tenaga Ahli Bidang Teknis Audit dan Risiko Member of Experts in Audit and Risk Technical Sector	38	38	100%
Digantikan sebelum tahun buku 2023 berakhir | Replaced before fiscal 2023 ends				
Sumadi		14	14	100%

Pengembangan Kompetensi Komite Audit dan Risiko

Perusahaan menyediakan program peningkatan kompetensi bagi Komite Audit. Hal ini bertujuan supaya dapat meningkatkan kemampuan komite ini dalam menjalankan fungsi pengawasan atas pengelolaan Perusahaan yang dilakukan oleh Direksi.

Program peningkatan kompetensi yang diikuti oleh Komite Audit dan Risiko di tahun 2023 adalah sebagai berikut:

Competency Development of the Audit and Risk Committee

The Company provides a competence development program for the Audit and Risk Committee. This is intended to enhance the Committee's ability to provide oversight of the Board's management of the Company.

The competence improvement program in which Audit and Risk Committee participated in 2023 is as follows:

Nama Name	Jabatan Position	Program Pendidikan/Pelatihan Training Program	Waktu Date	Penyelenggara Organizer
Darawati	Anggota Tenaga Ahli Bidang Teknis Audit dan Risiko Member of Experts in Audit and Risk Technical Sector	Workshop Penerapan dan Pelaporan Manajemen Risiko BUMN, berdasar Peraturan Menteri BUMN no. 05/ MBU/09/2022 Workshop on Implementation and Reporting of BUMN Risk Management based on SOE Ministerial Regulation No. 05/ MBU/09/2022	16–17 Februari 2023 February 16-17, 2023	Koran BUMN
		Certification in Audit Committee Practices	22-28 Agustus 2023 August 22-28, 2023	Ikatan Komite Audit Indonesia

Pelaksanaan Tugas dan Kegiatan Komite Audit dan Risiko Tahun 2023

Beragam tugas dan kegiatan yang dilakukan oleh Komite Audit pada tahun 2023 adalah sebagai berikut:

Implementation of Audit and Risk Committee Duties and Activities in 2023

The various tasks and activities to be performed by the Audit Committee in 2023 are as follows:

No	Butir-Butir dalam Piagam Komite Audit dan Risiko Subjects in Audit and Risk Committee Charter	Realisasi Kegiatan Activities Realization
1	Melakukan penelaahan atas informasi keuangan yang akan dikeluarkan Perusahaan kepada publik dan/atau pihak otoritas, antara lain laporan keuangan, proyeksi, dan laporan lain terkait dengan informasi keuangan Perusahaan. Review the financial information that will be issued by the Company to the public and or the authorities, including the financial reports, projections, and other reports related to the financial information of the Company.	Melakukan penelaahan atas: a. Draft Laporan Keuangan Konsolidasian PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk 31 Desember 2022 b. Draft Laporan Keuangan Konsolidasian PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk 31 Maret 2023 c. Draft Laporan Keuangan Konsolidasian PT Wijaya Karya Bangunan Tbk 30 Juni 2023 d. Draft Laporan Keuangan Konsolidasian PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk 30 September 2023 Review the following: a. Draft consolidated financial statements of PT Wijaya Karya Gedung Gedung Tbk December 31, 2022 b. Draft Consolidated Financial statements of PT Wijaya Karya Gedung Gedung Tbk March 31, 2023 c. Draft Consolidated Financial statements of PT Wijaya Karya Gedung Tbk June 30, 2023 d. Draft Consolidated Financial statements of PT Wijaya Karya Gedung Gedung Tbk September 30, 2023

No	Butir-Butir dalam Piagam Komite Audit dan Risiko Subjects in Audit and Risk Committee Charter	Realisasi Kegiatan Activities Realization
2	Melakukan penelaahan atas pelaksanaan pemeriksaan oleh Satuan Pengawasan Intern (SPI) dan mengawasi pelaksanaan tindak lanjut oleh Direksi atas temuan audit. Review the implementation of the audit by the Internal Audit Unit (IAU) and supervising the implementation of follow-up actions on audit findings by the Board of Directors.	Melakukan pemantauan dan evaluasi terhadap pelaksanaan tugas SPI dan perkembangan tindak lanjut hasil Audit SPI selama tahun 2023 serta evaluasi terhadap pencapaian kinerja SPI secara berkala melalui rapat koordinasi bersama SPI. Monitor and evaluate the implementation of SPI's duties and the development of follow-up on SPI's audit results during 2023, as well as evaluate SPI's performance achievements periodically through coordination meetings with SPI.
3	Memberikan pendapat independen dalam hal terjadi perbedaan pendapat antara manajemen dan akuntan atas jasa yang diberikan. Provide an independent opinion in the event of a difference of opinion between the management and the accountant for the services provided.	Melakukan pemantauan dan evaluasi terhadap pelaksanaan pemberian Jasa Audit Laporan Keuangan Konsolidasian PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk Tahun Buku 2022 oleh KAP Amir Abadi Jusuf, Aryanto Mawar dan Rekan (RSM Indonesia). Monitoring and evaluating the implementation of the provision of audit services for the consolidated financial reports of PT Wijaya Karya Gedung Gedung Tbk for the fiscal year 2022 by KAP Amir Abadi Jusuf, Aryanto Mawar and Partners (RSM Indonesia).
4	Melakukan penelahaan atas ketaatan PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk terhadap peraturan perundang-undangan yang berhubungan dengan kegiatan PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk. Review the compliance of PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk with the laws and regulations relating to the activities of PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk.	Melakukan penelaahan atas ketaatan PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk terhadap peraturan perundang-undangan yang berhubungan dengan kegiatan PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk melalui laporan hasil audit SPI. Review of PT Wijaya Karya Gedung Gedung Tbk's compliance with laws and regulations related to the activities of PT Wijaya Karya Gedung Gedung Tbk through the SPI Audit Report.
5	Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai penunjukan Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik yang didasarkan pada independensi, ruang lingkup penugasan, dan fee. Provide recommendations to the Board of Commissioners regarding the appointment of External Auditor/ Public Accountant based on independence, scope of assignment, and fees.	Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai penunjukan KAP Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar dan Rekan (RSM Indonesia) untuk melakukan audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk untuk periode yang berakhir 31 Desember 2022. Make recommendations to the Board of Commissioners regarding the appointment of KAP Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar and Rekan (RSM Indonesia) to conduct the audit of the consolidated financial statements of PT Wijaya Karya Gedung Gedung Tbk for the period ending December 31, 2022.
6	Melakukan penelaahan terhadap aktivitas pelaksanaan manajemen risiko yang dilakukan oleh Direksi. Review the risk management implementation activities carried out by the Board of Directors.	Melakukan penelaahan dan analisis atas profil risiko Operasi dan Korporasi di lingkungan PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk. Review and analyze the operational and corporate risk profile of PT Wijaya Karya Gedung Gedung Tbk.
7	Melakukan pembahasan hasil usaha dan keuangan PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk. Discuss the business and financial results of PT Wijaya Karya Gedung Gedung Tbk.	Melakukan pembahasan hasil usaha dan keuangan PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk dengan Manajer Biro Evaluasi Hasil Usaha dan Manajer Biro Keuangan. Discuss the business and financial results of PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk with the Head of the Business Results Evaluation Bureau and the Head of the Finance Bureau.
8	Penugasan lainnya. Other assignments.	Melakukan penelaahan dan analisis atas Executive Summary Bulanan Perusahaan. Review and analyze the company's monthly summary.

Rencana Program Kerja Komite Audit dan Risiko Tahun 2024

Kegiatan Komite Audit dan Risiko Dewan Komisaris dibagi menjadi Kegiatan Rutin dan Kegiatan Non Rutin. Kegiatan Rutin Komite Audit dan Risiko antara lain meliputi:

1. Kegiatan penelaahan Laporan Hasil Pemeriksaan Satuan Pengawasan Intern yang ditindaklanjuti dengan Rapat Koordinasi Komite Audit dan SPI;
2. Kegiatan pengawasan atas capaian kinerja auditor eksternal (KAP) yang ditindaklanjuti dengan Rapat Koordinasi Komite Audit dengan Manajemen WIKA, SPI dan KAP;
3. Kegiatan penelaahan hasil capaian kinerja Perusahaan yang ditindaklanjuti dengan Rapat Internal Komite Audit dan kontribusi Komite Audit dalam Rapat Internal Dewan Komisaris atau Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi;
4. Kegiatan penelaahan atas Sistem Pengendalian Internal yang dilaksanakan oleh Perusahaan;
5. Kegiatan penelaahan terhadap sistem manajemen risiko beserta pelaksanaannya;
6. Kegiatan Penelaahan atas Rancangan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan atau RKAP Tahun 2025 dan kesesuaiannya dengan Rencana Jangka Panjang Perusahaan 2024-2028.

Sedangkan kegiatan Non Rutin Komite Audit dan Risiko antara lain meliputi:

1. Perjalanan Dinas Komite Audit;
2. Pendidikan dan Pelatihan Komite Audit.

Plan for the Audit and Risk Committee Work Program in 2024

The activities of the Audit and Risk Committee of the Board of Commissioners are divided into routine and non-routine activities. The routine activities of the Audit and Risk Committee include

1. Reviewing the Internal Audit Department's audit results report, followed by the Audit Committee and SPI Coordination Meeting;
2. Monitoring activities on the performance results of the external auditors (KAP), followed by Audit Committee Coordination Meetings with WIKA, SPI and KAP management;
3. Activities to review the results of the Company's performance, followed by Internal Audit Committee meetings and the Audit Committee's contribution to internal meetings of the Board of Commissioners or joint meetings of the Board of Commissioners and the Board of Directors;
4. Reviewing activities related to the internal control system implemented by the Company;
5. Reviewing the risk management system and its implementation;
6. Reviewing the draft of the Company's work plan and budget or RKAP for 2025 and its consistency with the Company's long-term plan 2024-2028.

In the meantime, the non-routine activities of the Audit and Risk Committee include:

1. Official Audit Committee travel;
2. Audit Committee education and training.

No	Nama Kegiatan	Rencana
1	Kunjungan ke Proyek-proyek | Project visits	
	a Proyek yang Diaudit SPI Projects audited by SPI	To be announced
	b Proyek yang diaudit KAP Projects audited by KAP	To be announced
2	Analisis Laporan Kinerja Bulanan (Executive Summary) Analysis of monthly performance reports (executive summary)	12x
3	Review Laporan Keuangan Triwulanan Review of quarterly financial reports	4 x
4	Penyusunan Rencana Kerja Komite Audit tahun 2024 Preparation of the Audit Committee work plan for 2024	1 x

No	Nama Kegiatan	Rencana
5	Rapat-rapat Internal, yaitu: Internal meetings, namely	
	a Rapat Bulanan dengan Dewan Komisaris Monthly meeting with the Board of Commissioners	12 x
	b Rapat dengan SPI Meeting with SPI	9 x
	c Rapat dengan Biro Keuangan dan Akuntansi terkait Piutang Meeting with the Finance and Accounting Bureau regarding receivables	2 x
	d Rapat dengan Biro Biro Manajemen Risiko Meeting with the Risk Management Burea	1 x
	e Rapat dengan Biro Evaluasi Hasil Usaha Meeting with the Business Results Evaluation Bureau	2 x
	f Rapat penunjukkan KAP untuk audit Laporan Keuangan tahun buku 2024 Meeting to appoint KAP to audit the financial report for the fiscal year 2024	1 x
6	Rapat-rapat dengan pihak eksternal, yaitu: Meetings with external parties, namely	
	a Kick off meeting dengan KAP untuk audit Laporan Keuangan tahun 2024 Kick-off meeting with KAP for the audit of the fiscal 2024 financial report	1 x
	b Rapat pembahasan progress pelaksaaan audit oleh KAP tahun buku 2023 Meeting to discuss the progress of the audit implementation by KAP for the fiscal year 2023	2 x
	c Monitoring pelaksanan audit KAP di proyek-proyek Monitoring the implementation of KAP audits in projects	4 proyek | 4 projects
	d Closing meeting dengan KAP, SPI dan Biro Keuangan dan Akuntansi atas Audit Laporan Keuangan 2023 Closing meeting with KAP, SPI and the Finance and Accounting Bureau on the 2023 Financial Report Audit	1 x
7	Penugasan lain dari Dewan Komisaris Other assignments from the Board of Commissioners	-
8	Penyusunan Laporan Tahunan Komite Audit tahun 2024 Preparation of the 2024 Audit Committee Annual Report	1 x
9	Pelatihan-pelatihan Trainings	To be announced

KOMITE NOMINASI, REMUNERASI DAN GCG

Nomination, Remuneration, and GCG Committee

Komite Nominasi, Remunerasi dan GCG adalah komite yang dibentuk oleh dan bertanggungjawab kepada Dewan Komisaris dan membantu dalam melaksanakan fungsi dan tugas Dewan Komisaris terkait Nominasi, Remunerasi, dan GCG terhadap anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris. Pembentukan komite ini sebagai wujud kepatuhan terhadap POJK No. 34/POJK.04/2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi.

Dewan Komisaris telah membentuk Komite Nominasi, Remunerasi dan GCG melalui surat keputusan Dewan Komisaris Nomor: SK.02.02/DEKOM.WG.03/2022 tanggal 2 Mei 2022 tentang Pergantian Organ Komite Nominasi, Remunerasi, dan GCG PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk yang bertujuan untuk mendukung transparansi didalam proses nominasi dan remunerasl serta penerapan tata kelola Perusahaan yang baik.

DASAR HUKUM PEMBENTUKAN KOMITE

Dasar hukum pembentukan Komite Nominasi, Remunerasi dan GCG, yaitu:

1. Undang-undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas;
2. Undang-undang No. 19 Tahun 2003 tentang Badan Usaha Milik Negara;
3. Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara Nomor: PER-2/MBU/03/2023 tanggal 3 Maret 2023 tentang Pedoman Tata Kelola dan Kegiatan Korporasi signifikan BUMN;
4. Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara No. PER-12/MBU/2012 tanggal 24 Agustus 2012 tentang Organ Pendukung Dewan Komisaris/Dewan Pengawas Badan Usaha Milik Negara;
5. Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara Republik Indonesia Nomor: PER-06/MBU/04/2021 tanggal 13 April 2021 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara No. PER-12/MBU/2012 tentang Organ Pendukung Dewan Komisaris/Dewan Pengawas Badan Usaha Milik Negara;

The Nomination, Remuneration and GCG Committee is a committee formed by and responsible to the Board of Commissioners, which assists the Board of Commissioners in performing its functions and duties concerning the nomination, remuneration and GCG of members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners. The formation of this Committee is a form of compliance with POJK No. 34/POJK.04/2014 on Nomination and Remuneration Committee.

The Board of Directors has established a Nomination, Remuneration and GCG Committee through Board of Directors Resolution No: SK.02.02/DEKOM.WG.03/2022 dated May 2, 2022 concerning the change of the bodies of the Nomination, Remuneration and GCG Committee of PT Wijaya Karya Gedung Gedung Tbk with the aim of supporting transparency in the nomination and remuneration process as well as the implementation of good corporate governance.

LEGAL BASIS FOR ESTABLISHMENT OF THE COMMITTEE

The legal basis for the formation of the Nomination, Compensation and GCG Committee, namely

1. Law No. 40 of 2007 on Limited Liability Companies;
2. Law No. 19 of 2003 on State Enterprises (SOE);
3. Regulation of the Minister of State-Owned Enterprises No: PER-2/MBU/03/2023, dated March 3, 2023, concerning guidelines for the management and significant business activities of SOE;
4. Regulation of the Minister of State-Owned Enterprises No. PER-12/MBU/2012 dated August 24, 2012, on the Supporting Bodies for the Board of Commissioners/Supervisory Board of State-Owned Enterprises;
5. Regulation of the Minister of State-Owned Enterprises of the Republic of Indonesia No: PER-06/MBU/04/2021 dated April 13, 2021 on the amendment of Regulation of the Minister of State-Owned Enterprises No. PER-12/MBU/2012 on the Supporting Organs for the Board of Commissioners/Supervisory Board of State-Owned Enterprises;

6. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 34/POJK.04/2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik;
7. Anggaran Dasar PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk.

PEDOMAN KERJA KOMITE NOMINASI, REMUNERASI DAN GCG

Komite Nominasi, Remunerasi dan GCG Perusahaan telah memiliki pedoman kerja yang telah disahkan dalam Surat Keputusan Dewan Komisaris Nomor: SK.02.01/DEKOM.WG.006/2017 tentang Piagam Komite Nominasi, Remunerasi dan *Good Corporate Governance* (GCG) PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk.

Selain itu, Komite Nominasi, Remunerasi dan GCG juga berpedoman pada Board Manual PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk tertanggal 11 September 2023, serta Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor: 34/POJK.04/2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik.

MASA JABATAN KOMITE NOMINASI, REMUNERASI DAN GCG

Masa jabatan Komite Nominasi, Remunerasi dan GCG sebagai berikut:

1. Masa jabatan anggota Dewan Komisaris yang merangkap sebagai anggota Komite Nominasi, Remunerasi & GCG, sama dengan masa jabatan penunjukannya sebagai anggota Dewan Komisaris yang ditentukan oleh Rapat Umum Pemegang Saham dan/atau Keputusan DewanDireksi sebagaimana yang berlaku pada AD/ART PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk;

2. Masa jabatan anggota Komite Nominasi, Remunerasi & GCG yang bukan berasal dari anggota Dewan Komisaris adalah 3 (tiga) tahun dan dapat diperpanjang kembali sesuai dengan ketentuan hukum yang berlaku;

3. Anggota Komite Nominasi, Remunerasi & GCG yang bukan anggota Dewan Komisaris dapat diangkat kembali berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris;

4. Dewan Komisaris dapat memberhentikan sewaktu-waktu anggota Komite yang bukan anggota Dewan Komisaris, jika Ketua Komite menilai yang bersangkutan tidak melaksanakan tugas sebagaimana yang dinyatakan dalam surat keputusan pengangkatan anggota Komite.

6. Regulation of the Financial Supervisory Authority No. 34/POJK.04/2014 on the Nomination and Remuneration Committee of Issuers or Public Companies;
7. Articles of Association of PT Wijaya Karya Gedung Gedung Tbk.

NOMINATION, REMUNERATION AND GCG COMMITTEE CHARTER

The Company's Nomination, Remuneration and GCG Committee has work guidelines that were approved in the Board of Commissioners' Decree no: SK.02.01/DEKOM.WG.006/2017 on the Charter of the Nomination, Remuneration and Good Corporate Governance (GCG) Committee of PT Wijaya Karya Gedung Gedung Tbk.

In addition, the Nomination, Remuneration and GCG Committee is also guided by the Board Manual of PT Wijaya Karya Gedung Gedung Tbk dated September 11, 2023 and the Financial Services Authority Regulation No. 34/POJK.04/2014 concerning the Nomination and Remuneration Committee for Issuers or Public Companies.

TERM OF OFFICE OF THE NOMINATION, COMPENSATION AND GOVERNANCE COMMITTEE

The term of office of the Nomination, Compensation and Corporate Governance Committee is as follows

1. The term of office of the members of the Board of Commissioners who also serve as members of the Nomination, Compensation and GCG Committee shall be the same as the term of their appointment as members of the Board of Commissioners as determined by the General Meeting of Shareholders and/or the resolution of the Board of Directors as applicable in the AD/ART of PT Wijaya Karya Gedung Tbk Building;
2. The term of office of the members of the Nomination, Remuneration & GCG Committee who are not members of the Board of Commissioners shall be 3 (three) years and may be renewed in accordance with the applicable legal provisions;
3. Members of the Nomination, Remuneration & GCG Committee who are not members of the Board of Commissioners may be reappointed by resolution of the Board of Commissioners;
4. The Board of Commissioners may at any time remove a member of the Committee who is not a member of the Board of Commissioners if, in the opinion of the Chairman of the Committee, such person is not fulfilling his duties as set forth in the letter of appointment of the members of the Committee.

Selain itu, Dewan Komisaris dapat memberhentikan sewaktu-waktu anggota Komite yang bukan anggota Dewan Komisaris, jika Ketua Komite menilai yang bersangkutan tidak melaksanakan tugas sebagaimana yang dinyatakan dalam surat keputusan pengangkatan anggota Komite.

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB KOMITE NOMINASI, REMUNERASI, DAN GCG

Dalam menjalankan fungsinya, Komite Nominasi, Remunerasi, dan GCG memiliki tugas dan tanggung jawab sebagai berikut:

1. Terkait dengan kebijakan Remunerasi:
   a. Melakukan evaluasi terhadap kebijakan remunerasi;
   b. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai:
      i) Kebijakan remunerasi bagi Dewan Komisaris dan Direksi untuk disampaikan kepada Rapat Umum Pemegang Saham;
      ii) Kebijakan remunerasi bagi Pejabat Eksekutif dan pegawai secara keseluruhan untuk disampaikan kepada Direksi;
      iii) Menyusun sistem/ kebijakan serta besaran atas remunerasi bagi anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi dapat berupa:
         - Gaji
         - Honorarium
         - Insentif
         - Tunjangan yang bersifat tetap maupun variable
2. Terkait dengan kebijakan Nominasi:
   a. Menyusun dan memberikan rekomendasi mengenai sistem serta prosedur pemilihan dan/ atau penggantian anggota Dewan Komisaris dan Direksi kepada Dewan Komisaris untuk disampaikan kepada Rapat Umum Pemegang Saham;
   b. Memberikan rekomendasi mengenai calon anggota Dewan Komisaris dan/atau Direksi kepada Dewan Komisaris untuk disampaikan kepada Rapat Umum Pemegang Saham;
   c. Memberikan rekomendasi mengenai Pihak Independen yang akan menjadi anggota Komite Audit dan Risiko dan Komite Pemantau Risiko kepada Dewan Komisaris.
3. Terkait dengan kebijakan GCG:
   a. Melakukan kajian, evaluasi dan rekomendasi kepada Dewan Komisaris atas penerapan Good Corporate Governance di PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk;

In addition, the Board may at any time remove a committee member who is not a member of the Board if, in the opinion of the Committee Chairperson, such person is not fulfilling his or her duties as set forth in the letter appointing the committee member.

DUTIES AND RESPONSIBILITIES OF THE NOMINATION, REMUNERATION AND GCG COMMITTEE

The Nomination, Remuneration and GCG Committee has the following duties and responsibilities in carrying out its functions:

1. Regarding the Remuneration policy:
   a. Evaluate the remuneration policy;
   b. Provide recommendations to the Board of Commissioners regarding:
      i) Remuneration policy of the Board of Commissioners and the Board of Directors to be submitted to the General Meeting of Shareholders;
      ii) Remuneration policy of Executive Officers and employees as a whole to be submitted to the Board of Directors;
      iii) Developing the systems/policies and the amount of remuneration for members of the Board of Commissioners and members of the Board of Directors, which can be in the form of:
         - Salary
         - Honorarium
         - Incentives
         - Fixed and variable allowances
2. Regarding the Nomination policy:
   a. Prepare and provide recommendations regarding the system and procedures for selecting and/or replacing members of the Board of Commissioners and Board of Directors to the Board of Commissioners, to be submitted to the GMS;
   b. Provide recommendations regarding candidates for members of the Board of Commissioners and/or Board of Directors to the Board of Commissioners, to be submitted to the GMS;
   c. Provide recommendations regarding the Independent Parties who will become members of the Audit and Risk Committee and Risk Monitoring Committee to the Board of Commissioners.
3. Regarding the GCG policy:
   a. Conduct studies, evaluations and recommendations to the Board of Commissioners on the implementation of Good Corporate Governance at PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk.;

b. Melakukan kajian atas kepatuhan perusahaan terhadap peraturan perundang undangan yang berlaku dan relevan dengan karakteristik bidang kegiatan perusahaan, antara lain yang mengatur tentang badan hukum perseroan, badan hukum milik Negara, pasar modal, jasa konstruksi, perjanjian dan tata kelola perusahaan;
c. Memberikan pendapat dan/atau masukan yang obyektif, profesional dan independen atas hal-hal yang memerlukan perhatian, tindak lanjut, atau hal-hal lainnya yang dapat membantu pelaksanaan tugas Dewan Komisaris berkaitan dengan praktik GCG;
d. Melakukan kajian atas kesesuaian ketentuan-ketentuan dalam Standard Operasi Prosedur (SOP) dengan peraturan perundang-undangan dan kode etik yang berlaku dan relevan;
e. Menyusun *Self-Assessment tool* dan melakukan Self-Assessment terhadap kinerja Komite dan melaporkannya kepada Dewan Komisaris;
f. Mendokumentasikan hasil-hasil pelaksanaan tugas Komite dan melaporkannya kepada Dewan Komisaris secara Periodik;
g. Melaksanakan tugas khusus dan tugas lainnya dari Dewan Komisaris yang tidak bertentangan dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan relevan, peraturan perusahaan, *code of corporate governance* PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk., Kode etik perusahaan, Board Manual serta ketentuan-ketentuan lain dalam piagam ini;
h. Mengevaluasi kebijakan tentang GCG dan Standar Etika serta tindak lanjut hasil *assessment* yang dilakukan oleh eksternal konsultan.

4. Melaksanakan tugas lainnya yang diberikan oleh Dewan Komisaris.

WEWENANG KOMITE NOMINASI, REMUNERASI DAN GCG

Komite Nominasi, Remunerasi dan GCG mempunyai wewenang antara lain:

1. Melihat buku-buku, surat-surat, serta dokumen dokumen lainnya, memeriksa kas untuk keperluan verifikasi dan lain-lain surat berharga dan memeriksa kekayaan Perseroan;
2. Meminta penjelasan dari Direksi dan/atau pejabat lainnya mengenai segala persoalan yang menyangkut nominasi, remunerasi dan GCG;
3. Mengetahui segala kebijakan dan tindakan yang telah dan akan dijalankan oleh Direksi tentang nominasi, remunerasi dan GCG;

b. Conduct studies on the company's compliance with the applicable laws and regulations that are relevant to the characteristics of the company's field of activity, including those governing the corporate legal entities, state-owned legal entities, the capital markets, construction services, agreements, and corporate governance;
c. Provide objective, professional and independent opinions and/or inputs on matters that require attention, follow-up, or other matters that can assist the implementation of the Board of Commissioners' duties in relation to the GCG practices;
d. Conduct a study on the conformity of the Standard Operating Procedures (SOP) provisions with the applicable and relevant laws and regulations and code of ethics;
e. Develop a Self-Assessment tool and conduct a Self-Assessment on the Committee's performance, to be reported to the Board of Commissioners;
f. Document the results of the implementation of the Committee's duties and to report them to the Board of Commissioners on a Periodic basis;
g. Carry out special duties and other duties of the Board of Commissioners that are not in conflict with the applicable and relevant laws and regulations, the company's regulations, the code of corporate governance of PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk., the company's code of ethics, the Board Manual, and the other provisions in this charter;
h. Evaluate GCG and Ethical Standards policies as well as to follow up on the assessment results conducted by the external consultants.

4. Carry out other duties assigned by the Board of Commissioners.

AUTHORITY OF THE NOMINATION, REMUNERATION AND GCG COMMITTEE

The Nomination, Remuneration and GCG Committee has the following authorities, among others:

1. Review the books, letters, and other documents, check cash and other securities for verification purposes, and examine the Company's assets;
2. Request an explanation from the Board of Directors and/or other officials regarding all issues related to the nomination, remuneration and GCG;
3. Understand all policies and actions that have been implemented by the Board of Directors regarding nomination, remuneration, and GCG;

4. Meminta Direksi dan/atau pejabat lainnya di bawah Direksi dengan sepengetahuan Direksi untuk menghadiri rapat Komite Nominasi, Remunerasi dan GCG;

5. Menggunakan tenaga ahli untuk hal menyangkut nominasi, remunerasi dan GCG dalam jangka waktu tertentu atas beban Perseroan, jika dianggap perlu;

6. Melaksanakan kewenangan pengawasan lainnya sepanjang tidak bertentangan dengan Peraturan Perundang-undangan, Anggaran Dasar, dan/atau keputusan RUPS.

JUMLAH, KOMPOSISI DAN SUSUNAN KOMITE NOMINASI, REMUNERASI DAN GCG TAHUN 2023

Berpedoman pada POJK No. 34/POJK.04/2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik, Komite Nominasi dan Remunerasi paling kurangterdiri dari 3 (tiga) orang anggota. Komposisi komite ini terdiri dari 1 (satu) orang anggota Dewan Komisaris, sebagai ketua dan 2 (dua) orang anggota. Anggota Komite Nominasi, Remunerasi dan GCG berasal dari:

a. Anggota Dewan Komisaris;
b. Pihak yang berasal dari luar;
c. Pihak yang menduduki jabatan manajerial di bawah Direksi yang membidangi SDM

Anggota Komite Nominasi, Remunerasi dan GCG yang kedudukannya sebagai anggota Dewan Komisaris Independen bertindak sebagai Ketua Komite.

Anggota Komite Nominasi, Remunerasi dan GCG yang bukan anggota Dewan Komisaris tidak boleh merangkap sebagai anggota Komite lain di lingkungan PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk pada periode yang sama.

Komposisi dan susunan Komite Nominasi, Remunerasi dan GCG mengalami perubahan 2 (dua) kali selama tahun 2023 yang dapat dijelaskan melalui tabel berikut ini:

4. Request the Board of Directors and/or other officials under the Board of Directors with the knowledge of the Board of Directors to attend the meetings of the Nomination, Remuneration, and GCG Committee;
5. If deemed necessary, to engage experts for matters concerning the nomination, remuneration, and GCG within a certain period of time at the expense of the Company;
6. Carry out other supervisory authorities as long as they are not in conflict with the laws and regulations, the Articles of Association, and/or the resolutions of the GMS.

NUMBER, COMPOSITION AND STRUCTURE OF THE NOMINATION COMMITTEE, REMUNERATION AND GCG IN 2023

Pursuant to POJK No. 34/POJK.04/2014 on the Nomination and Remuneration Committee of Issuers or Public Companies, the Nomination and Remuneration Committee consists of at least 3 (three) members. The composition of this committee consists of 1 (one) member of the Board of Commissioners, as chairman, and 2 (two) members. The members of the Nomination, Remuneration and GCG Committee shall come from

a. A member of the Board of Commissioners;
b. Outside parties;
c. Those who hold management positions under the Human Resources Directors.

The members of the Nomination, Compensation and GCG Committee who are members of the independent Board of Commissioners shall act as chairmen of the Committee.

Members of the Nomination, Remuneration and GCG Committee who are not members of the Board of Commissioners may not serve as members of other committees within PT Wijaya Karya Gedung Gedung Tbk during the same period.

The composition and membership of the Nomination, Remuneration and GCG Committee will change 2 (two) times during 2023, as explained in the following table:

	24 November – 31 Desember November 24 – December 31, 2023	9 Juni – 23 November 2023 June 9 – November 23, 2023	1 Januari 2023 – 8 Juni 2023 January 1 – June 8, 2023	
Ketua	Ance Seilian	Ance Seilian	Joseph Prajogo	Chairman
Anggota	Suli Fatimah	Suli Fatimah	Bambang Pramujo	Member
Anggota	Diah Sulistiorini	Diah Sulistiorini	Ance Seilian	Member
Anggota	Mohamad Fadila	Abdul Muis Yusuf	Abdul Muis Yusuf	Member
Anggota	-	-	Diah Sulistiorini	Member

Nama Name	Jabatan Position	Keterangan Description	Keahlian Expertise	Periode Jabatan Term of Office
Menjabat hingga akhir tahun buku 2023 | Serves until end of fiscal 2023				
Ance Seilian	Ketua Chairman	Komisaris Independen Independent Commissioner	• Pemasaran • Manajemen • Marketing • Management	7 Juni 2023 – 7 Juni 2025 June 7, 2023 – June 7, 2025
Suli Fatimah	Anggota Member	Komisaris Commissioner	• Psikologi • SDM • Psychology • HR	7 Juni 2023 – 7 Juni 2025 June 7, 2023 – June 7, 2025
Diah Sulistiorini	Anggota Member	Pihak Independen Independent Party	• Akuntansi • Manajemen Risiko • Audit • Accounting • Risk Management • Audit	2 Mei 2022 – 2 Mei 2024 May 2, 2022 – May 2, 2024
Mohamad Fadila	Anggota Member	Pihak Internal Internal Party	• SDM • Pengembangan Organisasi • HR • Organizational Development	24 November 2023 – 24 November 2025 November 24, 2023 - November 24, 2025
Digantikan sebelum tahun buku 2023 berakhir | Replaced before fiscal 2023 ends				
Abdul Muis Yusuf	Anggota Member	Pihak Internal Internal Party	• Human Capital • Manajemen • Human Capital • Management	2 Mei 2022 – 23 November 2023 May 2, 2022 – November 23, 2023
Bambang Pramujo	Anggota Member	Komisaris Commissioner	• Teknik Sipil • Manajemen • Civil Engineering • Management	2 Mei 2022 – 6 Juni 2023 May 2, 2022 – June 6, 2023
Joseph Prajogo	Ketua Chairman	Pihak Independen Independent Party	• Akuntansi • Keuangan • Audit • Manajemen Risiko • Manajemen • Accounting • Finance • Audit • Risk Management • Management	24 Sep 2021 – 6 Juni 2023 Sep 24, 2021 – June 6, 2023

PROFIL KOMITE NOMINASI, REMUNERASI DAN GCG

Adapun profil anggota Komite Nominasi, Remunerasi dan GCG adalah sebagai berikut:
Profil Ance Seilian dan Suli Fatimah sebagai anggota Dewan Komisaris dapat dilihat di bab Profil Perusahaan dari laporan tahunan ini.

Profil Mohamad Fadila dapat dilihat di Bab Profil Perusahaan sedangkan profil Diah Sulistiorini adalah sebagai berikut:

PROFILE OF THE NOMINATION, REMUNERATION AND GCG

The profile of the members of the Nomination, Compensation and GCG Committee is as follows:
The profiles of Ance Seilian and Suli Fatimah as members of the Committee can be found in the Company Profile chapter of this Annual Report.

Mohamad Fadila's profile can be found in the Company Profile chapter, while Diah Sulistiorini's profile is as follows:



Diah Sulistiorini



Kewarganegaraan Citizenship	Indonesia Indonesian
Usia Age	64 tahun pada akhir tahun buku 2023 64 years of age at the end of the 2023 financial year
Riwayat Pendidikan Educational Background	Sarjana Ekonomi, Jurusan Akuntansi, Universitas Indonesia (1987) Bachelor of Economics, majoring in Accounting, University of Indonesia (1987)
Dasar Hukum Pengangkatan Legal Basis of Appointment	Surat Keputusan Dewan Komisaris PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk No.SK.02.02/ DEKOM. WG.01/2021 tentang Pergantian Organ Komite Nominasi, Remunerasi dan GCG PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk. Decree of the Board of Commissioners of PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk No.SK.02.02/ DEKOM.WG.02/2022 on Changes to the Nomination, Remuneration and GCG Committee of PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk
Pengalaman Kerja Work Experience	• Fungsional Auditor dan Konsultan GCG, KPI, Manajemen Risiko di BPKP (1993-2017) • Komite Audit PT Jakarta Propertindo (2007) • Pengajar Akuntansi di Sekolah Tinggi Manajemen Risiko dan Asuransi (2000-2006) • Pengajar Auditing di Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia (2003-2004) • Pengajar Diklat BNI dan Perum Pegadaian mata ajaran Pengantar Akuntansi, Anggaran, Perpajakan di Lembaga Management Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia (2000-2004) • Functional Auditor and Consultant of GCG, KPI, and Risk Management at BPKP (1993-2017) • Audit Committee at PT Jakarta Propertindo (2007) • Accounting Lecturer at the College of Risk Management and Insurance (2000-2006) • Auditing Lecturer at the Faculty of Economics at the University of Indonesia (2003-2004) • BNI and Perum Pegadaian Training Lecturer in Introduction to Accounting, Budgeting, and Taxation at the Management Institute, Faculty of Economics, University of Indonesia (2000-2004)

INDEPENDENSI KOMITE NOMINASI, REMUNERASI DAN GCG

Seluruh Anggota Komite Nominasi, Remunerasi dan GCG yang berasal dari pihak independen tidak memiliki hubungan keuangan, kepengurusan, kepemilikan saham dan/atau hubungan keluarga dengan Dewan Komisaris, Direksi dan/atau Pemegang Saham Pengendali atau hubungan dengan Perseroan, yang dapat mempengaruhi kemampuannya bertindak independen.

Berpedoman pada POJK No. 34/POJK.04/2014, Perusahaan menyusun pernyataan independensi Komite Nominasi, Remunerasi, dan GCG.

NOMINATION, COMPENSATION AND GCG COMMITTEE

All members of the Nomination, Remuneration and Committee GCG who are independent parties have no financial, managerial, shareholding and/or family relationships with the Board of Commissioners, Directors and/or controlling shareholders or relationships with the Company that may affect their ability to act independently.

Pursuant to POJK No. 34/POJK.04/2014, the Company has prepared a statement on the independence of the Nomination, Remuneration and GCG Committee.

Persyaratan Independensi Independence Requirements	Ance Seilian	Suli Fatimah	Diah Sulistiorini	Mohamad Fadila
Tidak memiliki hubungan keuangan dengan Dewan Komisaris dan Direksi Has no financial relationship with the Board ofCommissioners and Board of Directors	√	√	√	√
Tidak memiliki hubungan kepengurusan di perusahaan, anak perusahaan, maupun perusahaan afiliasi Has no management relationship in the Company, its subsidiaries, or affiliated companies	√	√	√	√
Tidak memiliki hubungan kepemilikan saham di Perseroan Has no share ownership in the Company	√	√	√	√
Tidak memiliki hubungan keluarga dengan Dewan Komisaris, Direksi, dan/atau sesama anggota Komite Audit dan Risiko Does not have family relationship with the Board of Commissioners, the Board of Directors, and/or fellow members of the Audit and Risk Committee	√	√	√	√
Tidak menjabat sebagai pengurus partai politik dan/atau pejabat Pemerintah Does not serve as administrators of political parties and/or government officials	√	√	√	√

RAPAT KOMITE NOMINASI, REMUNERASI DAN GCG

Penyelenggaraan Komite Nominasi, Remunerasi dan GCG harus memenuhi persyaratan diantaranya sebagai berikut:

- Komite Nominasi, Remunerasi, dan GCG sekurang-kurangnya mengadakan rapat sekali dalam 3 (tiga) bulan untuk menyelesaikan Program Kerja Komite Nominasi, Remunerasi, dan GCG;
- Jika dipandang perlu, Komite dapat mengundang pihak lain yang terkait dengan materi rapat untuk hadir dalam rapat dengan sepengetahuan anggota Direksi terkait;

MEETING OF THE NOMINATION, COMPENSATION AND GCG COMMITTEE

The implementation of the Nomination, Remuneration and GCG Committee must meet the following requirements:

- The Nomination, Remuneration and Corporate Governance Committee shall meet at least once every 3 (three) months to complete the work program of the Nomination, Compensation and Corporate Governance Committee;
- If deemed necessary, the Committee may invite other parties related to the meeting material to attend the meeting with the knowledge of the relevant members of the Board;

- Rapat Komite dipimpin oleh Ketua Komite. Apabila Ketua Komite berhalangan hadir maka rapat dipimpin oleh anggota yang paling senior dalam Komite Nominasi, Remunerasi, dan GCG, bilamana rapat tidak dapat dihadiri oleh Ketua dan atau anggota senior rapat dianggap batal;
- Pemanggilan rapat dilakukan oleh Ketua Komite;
- Pemanggilan rapat dilakukan sekurang-kurangnya 7 (tujuh) hari dan dalam hal mendesak minimum 2 (dua) hari sebelum tanggal rapat, dengan mencantumkan hari, tanggal, jam, tempat dan agenda rapat yang akan dibicarakan dan diadakan di tempat kedudukan Perseroan atau di tempat lain di wilayah RI yang disepakati;
- Keputusan rapat Komite yang menurut ketua rapat bersifat strategis baru berlaku efektif jika telah diputuskan oleh rapat Dewan Komisaris;
- Segala sesuatu yang dibicarakan dan diputuskan dalam rapat Komite termasuk pendapat yang berbeda (dissenting opinions), dituangkan dalam Risalah Rapat yang ditandatangani oleh seluruh anggota Komite yang hadir, sebagai bukti yang sah atas keputusan yang diambil dalam rapat;
- Setiap anggota Komite diberi kebebasan seluas-luasnya untuk menyampaikan pendapat profesionalnya dalam pembahasan setiap agenda rapat tanpa intervensi siapapun;
- Setiap anggota Komite berhak menerima salinan Risalah Rapat meskipun yang bersangkutan tidak hadir dalam rapat tersebut;
- Kehadiran anggota Komite dalam rapat, dilaporkan dalam laporan triwulanan dan laporan tahunan Komite;
- Jumlah rapat serta jumlah kehadiran masing-masing anggota Komite dalam rapat serta laporan singkat Komite yang memuat isu-isu penting yang dibicarakan oleh Komite harus diungkapkan dalam Laporan Tahunan (Annual Report);
- Tata tertib Rapat Komite tertuang dalam aturan tersendiri.

Komite Komite Nominasi, Remunerasi, dan GCG menyelenggarakan rapat sebanyak 14 kali disepanjang tahun 2023 dengan agenda dan tingkat kehadiran sebagai berikut:

- Meetings of the Committee shall be chaired by the Chairperson of the Committee. If the Chairman of the Committee is unable to attend, the meeting shall be chaired by the most senior member of the Nomination, Compensation and GCG Committee; if the Chairman and/or senior members are unable to attend, the meeting shall be deemed cancelled;
- Notice of meetings shall be given by the Chairman of the Committee;
- The meeting summons shall be made at least 7 (seven) days and in urgent cases at least 2 (two) days before the meeting date by stating the day, date, time, place and agenda of the meeting to be discussed and held at the Company's domicile or location. others in the agreed area of the Republic of Indonesia;
- Decisions of the Committee Meeting which, in the opinion of the Chairman of the Meeting, are strategic in nature, shall be effective only if decided by a meeting of the Board of Directors;
- Everything discussed and decided at a Committee meeting, including dissenting opinions, shall be recorded in the minutes of the meeting signed by all Committee members present as valid evidence of the decisions taken at the meeting;
- Each member of the Committee shall have the fullest freedom to express his or her professional opinion in the discussion of each agenda item without interference from anyone else;
- Each Committee member has the right to receive a copy of the minutes of the meeting, even if he or she is not present at the meeting;
- Attendance of Committee members at meetings will be reported in the Committee's quarterly and annual reports;
- The number of meetings and the number of meetings attended by each member of the Committee, as well as the Committee's summary report of significant matters discussed by the Committee, shall be disclosed in the annual report;
- The rules for committee meetings are set forth in a separate charter.

The Nomination, Remuneration and GCG Committee held 14 meetings during 2023 with the following agenda and attendance:

No	Tanggal Rapat Meeting Date	Agenda Rapat Meeting Agenda	Kehadiran Attendance						
			AS	SF	DS	MF	AM	BP	JP
1	31 Jan 2023	1. Pembahasan Risalah Rapat Sebelumnya 2. Pemaparan dari Komite Audit 3. Pemaparan dari Komite GCG 4. Lain – Lain 1. Discussion of the minutes of the previous meeting 2. Presentation of the Audit Committee 3. Presentation of the GCG Committee 4. Other items	√	-	√	-	√	√	-
2	7 Mar 2023	1. Pembahasan Risalah Rapat Sebelumnya 2. Pemaparan dari Komite Audit 3. Pemaparan dari Komite GCG 4. Lain – Lain 1. Discussion of the minutes of the previous meeting 2. Presentation of the Audit Committee 3. Presentation of the GCG Committee 4. Other items	√	-	√	-	√	√	-
3	30 Mar 2023	1. Pembahasan Risalah Rapat Sebelumnya 2. Pemaparan dari Komite Audit 3. Pemaparan dari Komite GCG 4. Lain – Lain 1. Discussion of the minutes of the previous meeting 2. Presentation of the Audit Committee 3. Presentation of the GCG Committee 4. Other items	√	-	√	-	√	√	-
4	24 May 2023	1. Pembahasan Risalah Rapat Sebelumnya 2. Pemaparan dari Komite Audit 3. Pemaparan dari Komite GCG 4. Lain – Lain 1. Discussion of the minutes of the previous meeting 2. Presentation of the Audit Committee 3. Presentation of the GCG Committee 4. Other items	√	√	√	-	√	-	-
5	22 Jun 2023	1. Kinerja Hasil Usaha Perseroan s.d Mei 2023; 2. Progres Piutang Perseroan s.d Mei 2023; 3. Laporan Proses Usulan Wakil Perseroan pada Anak Perusahaan WIKA Pracetak Gedung; 4. Himbauan Program Efisiensi dari Induk Perusahaan; 5. Lain-lain. 1. Development of the Company's results of operations until May 2023; 2. Performance of the Company's receivables until May 2023; 3. Report on the proposed process of the Company's representatives at the subsidiary WIKA Pracetak Gedung; 4. Demand for an efficiency program from the Parent Company; 5. Other matters.	√	√	√	-	√	-	-
6	13 Jul 2023	Usulan Honorarium dan Tantiem PT Wika Gedung Tbk. Proposed Honorarium and Tantiem PT Wika Gedung Tbk.	√	√	√	-	√	-	-

No	Tanggal Rapat Meeting Date	Agenda Rapat Meeting Agenda	Kehadiran Attendance						
			AS	SF	DS	MF	AM	BP	JP
7	20 Jul 2023	1. Tindak Lanjut hasil Rapat Internal Dewan Komisaris sebelumnya; 2. Pembahasan kinerja Hasil Usaha Perseroan s.d Juni 2023; 3. Pembahasan progres Piutang Perseroan s.d Juni 2023; 4. Lain-lain. 1. Follow up on the results of the previous internal meeting of the Board of Commissioners; 2. To discuss the development of the Company's business results until June 2023; 3. Discussion of the progress of the Company's receivables until June 2023; 4. Other.	√	√	√	-	√	-	-
8	9 Aug 2023	Sharing dan diskusi penanganan piutang PT Wika Gedung Tbk dengan Biro Keuangan dan team task force piutang . Sharing and discussion of the handling of PT Wika Gedung Tbk's receivables with the finance office and receivables task force team.	√	√	√	-	√	-	-
9	21 Aug 2023	1. Tindak lanjut hasil Rapat Internal Dewan Komisaris sebelumnya; 2. Pembahasan kinerja Hasil Usaha Perseroan s.d Juli 2023; 3. Pembahasan progres Piutang Perseroan s.d Juli 2023; 4. Pembahasan tindak lanjut Evaluasi Sistem Teknologi dan Prosedur; 5. Lain-lain. 1. Follow up on the results of the previous internal meeting of the Board of Commissioners; 2. To discuss the development of the Company's results of operations through July 2023; 3. To discuss the progress of the Company's receivables until July 2023; 4. Discussion of the follow-up evaluation of technology systems and procedures; 5. Others.	√	√	√	-	√	-	-
10	12 Sep 2023	Rapat Pembahasan Rancangan RJPP 2023-2027 bersama team Biro Perencanaan, Pengembangan dan Bisnis Draft 2023-2027 RJPP Discussion Meeting with Planning, Development and Business Bureau Team	√	√	√	-	√	-	-
11	22 Sep 2023	1. Tindaklanjut Rapat Internal Dekom sebelumnya; 2. Pembahasan Kinerja WIKA Gedung sd 31 Agustus 2023; 3. Pembahasan dan masukan Draft RJPP WIKA Gedung 2023-2027 dari masing-masing Komite dan Dewan Komisaris 1. Follow up on the previous internal BOC meeting; 2. Discussion of WIKA building performance through August 31, 2023; 3. Discussion and input from each committee and the Board of Commissioners on the draft 2023-2027 WIKA RJPP.	√	√	√	-	√	-	-

No	Tanggal Rapat Meeting Date	Agenda Rapat Meeting Agenda	Kehadiran Attendance						
			AS	SF	DS	MF	AM	BP	JP
12	24 Oct 2023	1. Tindak lanjut hasil Rapat Internal Dewan Komisaris sebelumnya; 2. Pembahasan kinerja Hasil Usaha Perseroan s.d September 2023; 3. Program kerja dan review penerapan GCG; 4. Pembahasan permohonan penyesuaian investasi pada BOT Mandiri Proklamasi; 5. Lain-lain. 1. Follow up on the results of the previous internal meeting of the Board of Commissioners; 2. To discuss the development of the Company's business results until September 2023; 3. Work program and review of GCG implementation; 4. Discussion of requests for investment adjustments in the BOT Mandiri Proclamation; 5. Others.	√	√	√	-	√	-	-
13	23 Nov 2023	1. Tindak lanjut hasil Rapat Internal Dewan Komisaris sebelumnya; 2. Pembahasan kinerja Hasil Usaha Perseroan s.d Oktober 2023; 3. Pembahasan GCG 2023; 4. Lain-lain. 1. Follow up on the results of the previous internal meeting of the Board of Commissioners; 2. To discuss the development of the Company's results of operations through October 2023; 3. Discussion of GCG 2023; 4. Others.	√	√	√	-	√	-	-
14	22 Dec 2023	1. Tindak lanjut hasil Rapat Internal Dewan Komisaris sebelumnya; 2. Pembahasan kinerja Hasil Usaha Perseroan s.d November 2023; 3. Hasil Audit Laporan Keuangan September 2023; 4. Pembahasan pergantian Pejabat setingkat Manajer Divisi; 5. Lain-lain. 1. Follow-up on the results of the previous internal meeting of the Board of Commissioners; 2. To discuss the development of the Company's results of operations through November 2023; 3. Audit results of the financial report September 2023; 4. Discussion of the replacement of Division Manager level executives; 5. Others.	-	√	√	√		-	√

Ance Seilian	AS	Diah Sulistiorini	DS	Abdul Muis Yusuf	AM
Suli Fatimah	SF	Mohamad Fadila	MF	Bambang Pramujo	BP
				Joseph Prajogo	JP

Rekapitulasi kehadiran Rapat Komite Nominasi, Remunerasi, dan GCG tahun 2023 adalah sebagai berikut:

A summary of the attendance at the 2023 meeting of the Nomination, Remuneration and GCG Committee is given below:

Nama Name	Posisi Position	Jumlah Wajib Rapat Number of Required Meeting Attendance	Jumlah Kehadiran Number of Meeting Attendance	% Kehadiran % of Attendance
Menjabat hingga akhir tahun buku 2023 | Serves until end of fiscal 2023				
Ance Seilian	Ketua Chairman	13	13	100%
Suli Fatimah	Anggota Member	11	11	100%
Diah Sulistiorini	Anggota Member	14	14	100%
Mohamad Fadila	Anggota Member	1	1	100%
Digantikan sebelum tahun buku 2023 berakhir | Replaced before fiscal 2023 ends				
Abdul Muis Yusuf	Anggota Member	13	13	100%
Bambang Pramujo	Anggota Member	3	3	100%
Joseph Prajogo	Ketua Chairman	1	1	100%

PENGEMBANGAN KOMPETENSI KOMITE NOMINATION, REMUNERATION AND GCG

Perusahaan menyediakan program peningkatan kompetensi bagi Komite Nomination, Remuneration and GCG. Hal ini bertujuan supaya dapat meningkatkan kemampuan komite ini dalam menjalankan fungsi pengawasan atas pengelolaan Perusahaan yang dilakukan oleh Direksi.

Program peningkatan kompetensi yang diikuti oleh Komite Nominasi, Remunerasi and GCG yang menjadi anggota Dewan Komisaris di tahun 2023 dapat dilihat di bagian Dewan Komisaris di bab ini.

COMPETENCY DEVELOPMENT OF THE NOMINATION, REMUNERATION AND GCG COMMITTEE

The Company provides a competence development program for the Secretary of the Board of Commissioners. This is intended to enhance the Committee's ability to provide oversight of the Board's management of the Company.

The competency improvement program that the members of the Nomination, Remuneration and GCG Committee who are members of the Board of Commissioners participated in in 2023 can be seen in the "Board of Commissioners" section of this chapter.

PELAKSANAAN TUGAS DAN KEGIATAN KOMITE NOMINATION, REMUNERATION AND GCG TAHUN 2023

Beragam tugas dan kegiatan yang dilakukan oleh Komite Nominasi, Remunerasi, dan GCG pada tahun 2023 adalah sebagai berikut:

IMPLEMENTATION OF NOMINATION, REMUNERATION AND GCG DUTIES AND ACTIVITIES IN 2023

The various tasks and activities to be performed by the Nomination, Remuneration and GCG Committee in 2023 are as follows:

No	Butir-butir dalam pedoman kerja Komite Nominasi, Remunerasi & GCG Points in the work guidelines of the Nomination, Remuneration and GCG Committee	Realisasi Kegiatan Activities Realization
1	Melakukan evaluasi terhadap kebijakan remunerasi tahun 2023. Evaluate the 2023 remuneration policy	Memberikan masukan kepada Dewan Komisaris atas remunerasi untuk tahun 2023 berdasarkan hasil kinerja 2022. Provide input to the Board of Commissioners regarding 2023 compensation based on 2022 performance results.
2	Melakukan kajian, evaluasi dan rekomendasi kepada Dewan Komisaris atas penerapan Good Corporate Governance di PT Wijaya Karya Bangunan Gedung. Perform studies, evaluations and recommendations to the Board of Commissioners on the implementation of Good Corporate Governance at PT Wijaya Karya Bangunan Gedung.	Memberikan usulan kepada Dewan Komisaris mengenai langkah-langkah untuk menindaklanjuti area of improvement hasil self assessment GCG 2022 dan penerapan GCG 2023. Provide input to the Board of Commissioners on steps to follow up on areas of improvement resulting from the 2022 GCG self-assessment and implementation of the 2023 GCG.
3	Memberikan pendapat dan/atau masukan yang obyektif, profesional dan independen atas hal-hal yang memerlukan perhatian, tindak lanjut, atau hal-hal lainnya yang dapat membantu pelaksanaan tugas Dewan Komisaris berkaitan dengan praktik GCG. Provide objective, professional, and independent opinions and/or input on matters that require attentions, follow-ups, or other matters that can assist the implementation of the duties of the Board of Commissioners in relation to the GCG practices.	Melakukan pemantauan dan evaluasi pelaksanaan SOP dan pengendalian internal. Monitor and evaluate the implementation of SOPs and internal controls.
4	Menyusun Self-Assessment tool dan melakukan Self-Assessmentterhadap kinerja Komite dan melaporkannya kepada Dewan Komisaris. Develop a Self-Assessment tool and conduct a Self-Assessment of the Committees' performance and report it to the Board of Commissioners.	Mengusulkan penilaian kinerja individu Komisaris. Propose an evaluation of the individual performance of the Commissioners.
5	Melakukan Penilaian Kinerja Individu Direksi. Conducting Individual Performance Assessment of the Board of Directors.	Memberikan penilaian Kinerja individu Direksi PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk tahun 2023. Conduct an individual performance assessment of the Directors of PT Wijaya Karya Gedung Gedung Tbk in 2023.
6	Mengevaluasi dan merevisi Board Manual dan SOP Dewan Komisaris sebagai tindak lanjut hasil assessment yang dilakukan oleh BPKP. Evaluating and revising the Board Manual and SOP of the Board of Commissioners as a follow-up to the results of the assessment conducted by BPKP.	Menyempurnakan Board Manual dan Code of Conduct. Improvement of the Board Manual and Code of Ethics.
7	Menyusun Rencana Kerja dan Anggaran Dewan Komisaris berikut Rencana Kerja Organ Dewan Komisaris. Prepare the Work Plan and Budget for the Board of Commissioners along with the Work Plan for the Board of Commissioners' Organs.	Rencana Kerja dan Anggaran Dewan Komisaris berikut Rencana Kerja Organ Dewan Komisaris. The work plan and budget of the Board of Commissioners together with the work plan of the Board of Commissioners Organ.
8	Melaksanakan tugas lainnya yang diberikan oleh Dewan Komisaris. Carry out other duties assigned by the Board of Commissioners.	Membantu persiapan assessment GCG 2023 Assist in the preparation of the 2023 GCG Assessment.

RENCANA PROGRAM KERJA KOMITE NOMINASI, REMUNERASI DAN GCG TAHUN 2024

Rencana program kerja yang disusun oleh Komite Nominasi, Remunerasi dan GCG untuk tahun 2024 adalah sebagai berikut:

1. Rapat internal Komite Nominasi, Remunerasi dan GCG bersama manajemen, dengan agenda:
   a. Reviu terhadap Ketentuan Internal seperti Standard Procedure Operational (SOP), Pedoman Pelaksanaan Kegiatan, dll;
   b. Kajian atas pelaksanaan Sistem Manajemen di lingkungan Perusahaan, yaitu Sistem Manajemen Mutu, Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja, Sistem Manajemen Risiko, Sistem Manajemen Informasi, Sistem Manajemen SDM, Sistem Akuntansi, dan Sistem Manajemen Pengadaan;
   c. Kajian atas Aksi Korporasi yang dilakukan Perusahaan;
   d. Kajian atas Penyesuaian Board Manual;
   e. Monitoring Kegiatan Pembahasan Penyelesaian Piutang yang memerlukan perhatian khusus;
   f. Kegiatan Penelaahan atas Aspek GCG dalam Laporan Kinerja Perusahaan;
   g. Kegiatan Penelaahan atas aspek GCG Rancangan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan serta kesesuaiannya dengan Rencana Jangka Panjang Perusahaan;
   h. Mengusulkan kepada Dewan Komisaris terkait penetapan gaji dan tantiem Direksi dan Dewan Komisaris;
   i. Mereviu rencana suksesi untuk calon Direksi dan Dewan Komisaris untuk diajukan pada RUPS dan Pemegang Saham;
   j. Monitoring Kegiatan Perusahaan untuk memastikan kepatuhan terhadap prinsip-prinsip GCG berupa: Pemberian Masukan, Nasehat, Rekomendasi, atau Saran atas Permohonan Persetujuan dari Direksi;
   k. Evaluasi Kinerja Perusahaan yang menekankan pada kepatuhan terhadap Keputusan RKAP Tahun 2025 dan Rencana Jangka Panjang Perusahaan 2024-2028;
   l. Mempersiapkan *assessment* GCG tahun buku 2024;
2. Penyusunan Rencana Kerja Komite Nominasi, Remunerasi dan GCG tahun 2025;

2024 WORK PROGRAM PLAN FOR THE NOMINATION, REMUNERATION, AND GCG COMMITTEE

The work program plan prepared by the Nomination, Remuneration, and GCG Committee for 2024 is as follows:

1. Internal meeting of the Nomination, Remuneration and GCG Committee with management, with agenda:
   a. Review of internal regulations such as Standard Operational Procedures (SOP), Activity Implementation Guidelines, etc;
   b. Reviewing the implementation of the management system in the Company, namely the Quality Management System, Occupational Safety and Health Management System, Risk Management System, Information Management System, Human Resources Management System, Accounting System and Procurement Management System;
   c. To review the corporate actions taken by the Company;
   d. Reviewing amendments to the Manual of the Board of Directors;
   e. Oversee the discussion of claims that require special attention;
   f. Review activities related to GCG issues in the Company's performance reports;
   g. Reviewing the GCG aspects of the Company's proposed work plan and budget and its consistency with the Company's long term plan;
   h. Make proposals to the Board of Commissioners regarding the determination of salaries and bonuses for the Board of Directors and the Board of Commissioners;
   i. Review succession plans for future directors and the Board of Commissioners to be presented to the GMS and the shareholders;
   j. Oversee the activities of the Company to ensure compliance with the GCG Principles in the form of Providing input, advice, recommendations or suggestions upon request for approval by the Board;
   k. Evaluate the Company's performance, emphasizing compliance with the RKAP 2025 Resolution and the Company's Long-Term Plan 2024-2028;
   l. Preparation of the GCG Assessment for the fiscal year 2024;
2. Preparation of the work plan of the Nomination, Compensation and GCG Committee for 2025;

3. Penugasan lain dari Dewan Komisaris;
4. Penyusunan Laporan Tahunan Komite tahun 2024;
5. Diklat, Workshop atau Seminar terkait Implementasi GCG.

KOMITE LAIN DIBAWAH DEWAN KOMISARIS

Hingga 31 Desember 2023, Dewan Komisaris PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk hanya memiliki dua Komite, yaitu Komite Audit dan Risiko, dan Komite Nominasi, Remunerasi dan GCG. Dewan Komisaris menimbang bahwa keberadaan komite-komite tersebut telah sesuai dengan ketentuan-ketentuan yang berlaku dalam rangka membantu Dewan Komisaris dalam menjalankan fungsi, tugas dan tanggung jawabnya.

3. Other assignments from the Board of Commissioners;
4. Prepare the Committee's annual report for 2024;
5. Training, workshop or seminar related to the implementation of the GCG.

OTHER COMMITTEES UNDER THE BOARD OF COMMISSIONERS

Until December 31, 2023, the Board of Commissioners of PT Wijaya Karya Gedung Gedung Tbk has only two committees, namely the Audit and Risk Committee and the Nomination, Remuneration and GCG Committee. The Board of Commissioners believes that the existence of these committees is in accordance with applicable regulations to assist the Board of Commissioners in performing its functions, duties and responsibilities.

ORGAN PENDUKUNG DIREKSI
Supporting Organs of The Board of Directors

SEKRETARIS PERUSAHAAN

Berpedoman pada Pedoman Tata Kelola dan Board Manual, Sekretaris Perusahaan adalah orang perseorangan atau penanggungjawab dari unit kerja yang menjalankan fungsi sekretariat perusahaan. Mengacu pada struktur organisasi Perusahaan, Sekretaris Perusahaan berada satu level di bawah Direksi. Selain itu, pemberhentian dan pengangkatan Sekretaris Perusahaan dilakukan oleh Direktur Utama.

Perusahaan telah menetapkan kebijakan-kebijakan yang terkait Sekretaris Perusahaan sebagai berikut:
- Penetapan kualifikasi khusus bagi SekretarisPerusahaan yang relevan dengan fungsi yang ditangani.
- Pemberian wewenang dan sumber daya yang memadai bagi Sekretaris Perusahaan.
- Kewajiban Sekretaris Perusahaan untuk melaporkan pelaksanaan tugasnya secara berkala kepada Direktur Utama.
- Evaluasi efektivitas kinerja Sekretaris Perusahaan secara berkala dengan indikator-indikator kinerja yang ditetapkan berdasarkan fungsi yang diemban.

Landasan Hukum

Pembentukan Sekretaris Perusahaan ini adalah sebagai bukti ketaatan Perusahaan sebagai sebuah perusahaan public terhadap ketentuan POJK No. 35 /POJK.04/2014 tentang Sekretaris Perusahaan Publik atau Emiten.

Selain itu, ketentuan Sekretaris Perusahaan juga diatur dalam Peraturan Menteri Negara BUMN No. PER-01/MBU/2011 tentang Penerapan Tata Kelola Perusahaan Yang Baik (Good Corporate Governance) pada BUMN pasal 29, sebagaimana telah diubah dengan PER-09/MBU/2012. Dalam peraturan tersebut, Direksi diwajibkan menyelenggarakan fungsi sekretaris perusahaan yang dapat dilakukan melalui pengangkatan seorang Sekretaris Perusahaan dengan sifat khusus yang diangkat dan diberhentikan oleh Direktur Utama berdasarkan mekanisme internal perusahaan dengan persetujuan Dewan Komisaris/Dewan Pengawas.

CORPORATE SECRETARY

In accordance with the Governance Guidelines and the Board Manual, the Corporate Secretary is an individual or a person in charge of a work unit that performs the functions of a corporate secretary. In terms of the Company's organizational structure, the Corporate Secretary is one level below the Board of Directors. In addition, the appointment and dismissal of the Corporate Secretary is carried out by the President Director.

The Company has established the following policies with respect to the Corporate Secretary:
- Establish specific qualifications for the Corporate Secretary that are relevant to the functions performed.
- Provide the Corporate Secretary with appropriate authority and resources.
- Require the Corporate Secretary to report periodically to the Chairman of the Board on the performance of his or her duties.
- Periodically evaluate the effectiveness of the Corporate Secretary's performance based on performance indicators established on the basis of the functions performed.

Legal Basis

The formation of this Corporate Secretary is evidence of the Company's compliance, as a public company, with the provisions of POJK No. 35 /POJK.04/2014 on Secretaries of Public Companies or Issuers.

In addition, the provisions for the Corporate Secretary are also regulated in the Regulation of the Minister of State for State-Owned Enterprises No. PER-01/MBU/2011 on the Implementation of Good Corporate Governance in BUMN Article 29, as amended by PER-09/MBU/2012. In this regulation, the board of directors is required to perform the function of corporate secretary, which may be performed through the appointment of a corporate secretary with special characteristics, who is appointed and dismissed by the president director based on the company's internal mechanism with the approval of the board of commissioners/supervisory board.

Tugas dan Tanggung Jawab Sekretaris Perusahaan

Berdasarkan POJK No. 35 /POJK.04/2014, Sekretaris Perusahaan memiliki tugas dan tanggung jawab sebagai berikut:

1. mengikuti perkembangan Pasar Modal khususnya peraturan perundang-undangan yang berlaku di bidang Pasar Modal;
2. memberikan masukan kepada Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik untuk mematuhi ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal;
3. membantu Direksi dan Dewan Komisaris dalam pelaksanaan tata kelola perusahaan yang meliputi:
   a. keterbukaan informasi kepada masyarakat, termasuk ketersediaan informasi pada Situs Web Emiten atau Perusahaan Publik;
   b. penyampaian laporan kepada Otoritas Jasa Keuangan tepat waktu;
   c. penyelenggaraan dan dokumentasi Rapat Umum Pemegang Saham;
   d. penyelenggaraan dan dokumentasi rapat Direksi dan/atau Dewan Komisaris; dan
   e. pelaksanaan program orientasi terhadap perusahaan bagi Direksi dan/atau Dewan Komisaris.
4. sebagai penghubung antara Emiten atau Perusahaan Publik dengan pemegang saham Emiten atau Perusahaan Publik, Otoritas Jasa Keuangan, dan pemangku kepentingan lainnya.

Duties and Responsibilities of the Company Secretary

Pursuant to POJK No. 35 /POJK.04/2014, the Corporate Secretary shall have the following duties and responsibilities:

1. Follow the developments in the capital market, especially the applicable laws and regulations in the capital market sector;
2. provide input to the board of directors and the board of commissioners of issuers or public companies to comply with the provisions of laws and regulations in the capital market sector;
3. Assist the Board of Directors and the Board of Commissioners in the implementation of corporate governance, which includes:
   a. the disclosure of information to the public, including the availability of information on the website of the issuer or public company;
   b. the timely filing of reports with the Financial Services Authority;
   c. Organizing and documenting the general meeting of shareholders;
   d. organizing and documenting meetings of the board of directors and/or the supervisory board; and
   e. conduct a corporate orientation program for the Board of Directors and/or the Board of Commissioners.
4. d. Act as a liaison between the issuer or public company and the issuer's or public company's shareholders, the Financial Services Authority and other stakeholders.

Struktur Organ Sekretaris Perusahaan

Struktur organisasi Sekretaris Perusahaan mengacu kepada struktur organisasi Perusahaan yang dijelaskan di bab Profil Perusahaan. Jumlah pegawai yang tergabung dalam unit Sekretaris Perusahaan sebanyak 7 (tujuh) orang per 31 Desember 2023.

Organizational Structure of the Corporate Secretary

The organizational structure of the Corporate Secretary refers to the organizational structure of the Company as described in the Company Profile section. The number of employees who are members of the Corporate Secretary unit is 7 (seven) people as of December 31, 2023.

Profil Sekretaris Perusahaan

Sekretaris Perusahaan dijabat oleh Purba Yudha Tama berdasarkan sejak 27 Juli 2022 berdasarkan Surat Keputusan Direksi Nomor SK.02.01/A.DIR.WG.6328/2022. Profil ringkas Sekretaris Perusahaan dapat dilihat di bab profil Perusahaan dari laporan tahunan ini.

Corporate Secretary Profile

Purba Yudha Tama has been the Company's Corporate Secretary since July 27, 2022 in accordance with Director's Order No. SK.02.01/A.DIR.WG.6328/2022. A brief profile of the Corporate Secretary can be found in the Company Profile chapter of this Annual Report.

Pengembangan Kompetensi Sekretaris Perusahaan

Perusahaan menyediakan program peningkatan kompetensi bagi Sekretaris Perusahaan. Hal ini bertujuan supaya dapat mendukung pelaksanaan tugas Sekretaris Perusahaan. Daftar kegiatan pelatihan dan peningkatan kompetensi yang diikuti Sekretaris Perusahaan di sepanjang tahun 2023 adalah sebagai berikut:

Corporate Secretary Competency Development

The Company provides a Corporate Secretary Competency Development Program. This program is designed to assist the Corporate Secretary in the performance of his duties. The list of training and competency improvement activities that the Corporate Secretary will participate in during 2023 is as follows:

Nama Name	Jabatan Position	Program Pendidikan/Pelatihan Training Program	Waktu Date	Penyelenggara Organizer
Purba Yudha Tama	Sekretaris Perusahaan Corporate Secretary	Seminar Bulan K3 Nasional National OHSS Month Seminar	6 Februari 2023 February 6, 2023	Biro QSHE QSHE Bureau
		Sharing Knowledge Pekerjaan Penutup Atap Sharing Knowledge on Roof Covering Work	8 Agustus 2023 August 8, 2023	Biro QSHE QSHE Bureau
		Pelatihan ERP WIKA Gedung Modul Project System Batch 1 WIKA ERP Training Building Module Project System Batch 1	4-7 September 2023 September 4-7, 2023	Biro Sistem Informasi Information System Bureau
		Sharing knowledge sistem kerjasama Pemerintah dan Badan Usaha Sharing knowledge on cooperation systems between government and business entities	6 September 2023 September 6, 2023	Perusahaan The Company
		Pelatihan Social Return on Investment Social Return On Investment Training	21-23 September 2023 September 21-23, 2023	PT Olahkarsa Inovasi Indonesia
		Pelatihan SNI ISO 37001:2016 Sistem Manajemen Anti Penyuapan SNI ISO 37001:2016 Anti-Bribery Management System Training	31 Oktober -2 November 2023 October 31 – November 2, 2023	PT Sucofindo
Firlan	Anggota Member	Seminar Bulan K3 Nasional National OHSS Month Seminar	6 Februari 2023 February 6, 2023	Biro QSHE QSHE Bureau
		Sharing knowledge sistem kerjasama Pemerintah dan Badan Usaha Sharing knowledge on cooperation systems between government and business entities	6 September 2023 September 6, 2023	Perusahaan The Company
		Pelatihan Social Return on Investment Social Return On Investment Training	21-23 September 2023 September 21-23, 2023	PT Olahkarsa Inovasi Indonesia
		Pelatihan SNI ISO 37001:2016 Sistem Manajemen Anti Penyuapan SNI ISO 37001:2016 Anti-Bribery Management System Training	31 Oktober -2 November 2023 October 31 – November 2, 2023	PT Sucofindo
Suparjiono	Anggota Member	Pelatihan Awareness ISO 50001:2018	18 Juli 2023 July 18, 2023	Biro QSHE QSHE Bureau
		Pelatihan SNI ISO 37001:2016 Sistem Manajemen Anti Penyuapan SNI ISO 37001:2016 Anti-Bribery Management System Training	31 Oktober -2 November 2023 October 31 – November 2, 2023	PT Sucofindo
Adimas Anggoro	Anggota Member	Pelatihan SNI ISO 37001:2016 Sistem Manajemen Anti Penyuapan SNI ISO 37001:2016 Anti-Bribery Management System Training	31 Oktober -2 November 2023 October 31 – November 2, 2023	PT Sucofindo

Nama Name	Jabatan Position	Program Pendidikan/Pelatihan Training Program	Waktu Date	Penyelenggara Organizer
Reny Agtriani	Anggota Member	QSHE Awareness	19-28 Juni 2023 June 19-28, 2023	PT Wijaya Karya Tbk
		Sharing knowledge sistem kerjasama Pemerintah dan Badan Usaha Sharing knowledge on cooperation systems between government and business entities	6 September 2023 September 6, 2023	Perusahaan The Company
		Pelatihan SNI ISO 37001:2016 Sistem Manajemen Anti Penyuapan SNI ISO 37001:2016 Anti-Bribery Management System Training	31 Oktober -2 November 2023 October 31 – November 2, 2023	PT Sucofindo
Rafli Dinansah	Anggota Member	Sharing knowledge sistem kerjasama Pemerintah dan Badan Usaha Sharing knowledge on cooperation systems between government and business entities	6 September 2023 September 6, 2023	Perusahaan The Company
		Pelatihan SNI ISO 37001:2016 Sistem Manajemen Anti Penyuapan SNI ISO 37001:2016 Anti-Bribery Management System Training	31 Oktober -2 November 2023 October 31 – November 2, 2023	PT Sucofindo
Hendika Darma Listianto	Anggota Member	Pelatihan SNI ISO 37001:2016 Sistem Manajemen Anti Penyuapan SNI ISO 37001:2016 Anti-Bribery Management System Training	31 Oktober -2 November 2023 October 31 – November 2, 2023	PT Sucofindo

Laporan Pelaksanaan Tugas Tahun 2023

Sekretariat Perusahaan adalah manajemen fungsional Perusahaan setingkat Biro yang mempunyai fungsi utama hubungan Perusahaan dengan Investor, manajemen perkantoran dan fungsi umum dan protokoler, hubungan masyarakat, serta penerapan *Good Corporate Governance* (GCG) dan *Corporate Social Responsibility* (CSR).

Sekretariat Perusahaan dipimpin oleh Sekretaris Perusahaan yang mempunyai kewenangan mewakili Direksi dan berada dibawah pembinaan Direktur Utama. Dalam pelaksanaan tugasnya, Sekretaris Perusahaan dibantu oleh fungsi-fungsi bagian dibawahnya. Adapun aktivitas yang dilaksanakan diantaranya sebagai berikut:

1. Fungsi Bagian Investor Relation
   a. Mengelola hubungan dan mengkomunikasikan berbagai aspek kinerja Perusahaan kepada investor, calon investor, analis, fund manager, dan masyarakat pasar modal pada umumnya.
   b. Terlaksananya Investor dan Analyst Meeting, baik One on One Meeting maupun Group Meeting.
   c. Terlaksananya Investor dan Analyst Visit di proyek Bandara Internasional Dhoho Kediri.

2023 Task Implementation Report

The Corporate Secretariat is the functional management of the Company at the Board level. It's main functions are the Company's relations with investors, office management and general functions and protocols, public relations, as well as the implementation of Good Corporate Governance (GCG) and Corporate Social Responsibility (CSR).

The Corporate Secretariat is headed by the Corporate Secretary, who is authorized to represent the Board of Directors and is supervised by the Managing Director. The Corporate Secretary is supported in the performance of his duties by the functions of his subordinate departments. The activities performed include

1. Functions of the Investor Relations Department
   a. Manage relationships and communicate multiple facets of business performance to shareholders, prospective shareholders, analysts, fund managers and capital markets in general.
   b. Conduct investor and analyst meetings, both one-on-one and group meetings.
   c. Conduct a site visit for investors and analysts to the Dhoho Kediri International Airport project.

d. Terlaksananya Public Expose.
e. Terlaksananya Investor Event bersama Sekuritas atau Lembaga lain.
f. Terlaksananya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan.
g. Tersusunnya Laporan Tahunan Perusahaan.
h. Terlaksananya Kepatuhan (Compliance) Perusahaan.
i. Tersajinya materi Presentasi Perusahaan.
j. Mengkomunikasikan update saham, outlook Perusahaan dan hal lainnya kepada internal manajemen Perusahaan.
k. Mengelola website investor relation

2. Fungsi Bagian GCG
a. Menindaklanjuti AOI (Area of Improvement) atas hasil assessment GCG.
b. Terlaksananya Workshop GCG untuk Manajemen Kunci.
c. Tersusunnya Risalah Rapat Komisaris-Direksi, Direksi, Direksi-Manajemen.
d. Terlaksananya Sosialisasi Pengendalian Gratifikasi kepada seluruh karyawan.
e. Terlaksananya pelatihan dan assessment Sistem Manajemen Anti Penyuapan (SMAP) Perusahaan.

3. Fungsi Bagian Public Relation
a. Terlaksananya aktivitas Media Relation.
b. Terlaksananya aktivitas Protokoler.
c. Terlaksananya aktivitas Brand Management dan Marketing Communication.
d. Terlaksananya aktivitas Digital Media Perusahaan.
e. Terlaksananya aktivitas Media Promosi, baik Internal maupun Eksternal.

4. Fungsi Bagian CSR
a. Terlaksananya program CSR Perusahaan, melalui program WEGE Pintar, WEGE Sehat, WEGE Hijau dan WEGE Peduli.
b. Tersusunnya Sustainability Report Perusahaan

5. Fungsi Bagian General Affair
a. Terlaksananya aktivitas Service Excellance.
b. Terlaksananya aktivitas Kesekretariatan.
c. Terlaksananya aktivitas 5R.
d. Terlaksananya aktivitas Pengarsipan/Filling System.
e. Terlaksananya aktivitas Perijinan.
f. Terlaksananya aktivitas Manajemen Aset.

d. Conduct Public Expose.
e. Conduct investor events with securities or other institutions.
f. Conducting the annual shareholders' meeting.
g. Preparation of the Company's annual report.
h. Conduct corporate compliance.
i. Presentation of corporate presentation materials.
j. Communicate stock updates, the Company's outlook and other matters to the Company's internal management.
k. Manage the Investor Relations website.

2. Functions of the GCG Section
a. Follow-up on AOI (Area of Improvement) on GCG assessment results.
b. Conduct GCG workshop for key management.
c. Preparation of minutes of Commissioners-Directors, Directors, Directors-Management meetings.
d. Conduct Gratification Control Socialization for all employees.
e. Conduct training and evaluation of the Company's Anti-Bribery Management System (SMAP).

3. Functions of the Public Relations Department
a. Conduct media relations activities.
b. Conduct protocol activities.
c. Conduct brand management and marketing communications activities.
d. Conduct the Company's digital media activities.
e. Conduct promotional media activities, both internal and external.

4. Functions of the CSR Section
a. Implement the CSR policy of the Corporation through the Smart WEGE, Healthy WEGE, Green WEGE and Caring WEGE.
b. Prepare and publish the Corporate Sustainability Report

5. Function of the General Affairs Section
a. Implement Service Excellence activities.
b. Conduct secretarial activities.
c. Perform 5R activities.
d. Perform archive/file system activities.
e. Conduct licensing activities.
f. Perform Asset Management activities.

HUBUNGAN INVESTOR

Sekretaris Perusahaan Perusahaan juga menangani fungsi Hubungan Investor atau sebagai penghubung Perseroan dengan investor maupun potential investor, pemegang saham, broker institusi, manajer investasi dan para analis. Hubungan Investor melakukan komunikasi dengan para investor dan analis tentang Perseroan. Sarana komunikasi dan penyampaian informasi ini dapat dalam bentuk pertemuan dengan investor dan analis, public expose, presentasi, road show, siaran pers, newsletter atau laporan-laporan lainnya, serta berpartisipasi dalam konferensi dan forum pertemuan investor domestik dan internasional.

Hubungan Investor berlaku adil terhadap seluruh pemegang saham baik mayoritas maupun minoritas. Penyebaran informasi dilakukan secara transparan, merata, adil, konsisten dan tepat waktu. Tim Investor Relations Perusahaan terdiri dari

1. Adimas Anggoro : Head of Investor Relation
2. Rafli Dinansah : Investor Relation
3. Hendika Darma Listianto : Investor Relation

Email Investor Relation: investorrelations@wikagedung.id

Perusahaan telah menyediakan informasi di website yang dapat diakses oleh semua investor atau calon investor dengan mengakses link ini, https://investor.wikagedung.co.id/?lang=id.

INVESTOR RELATION

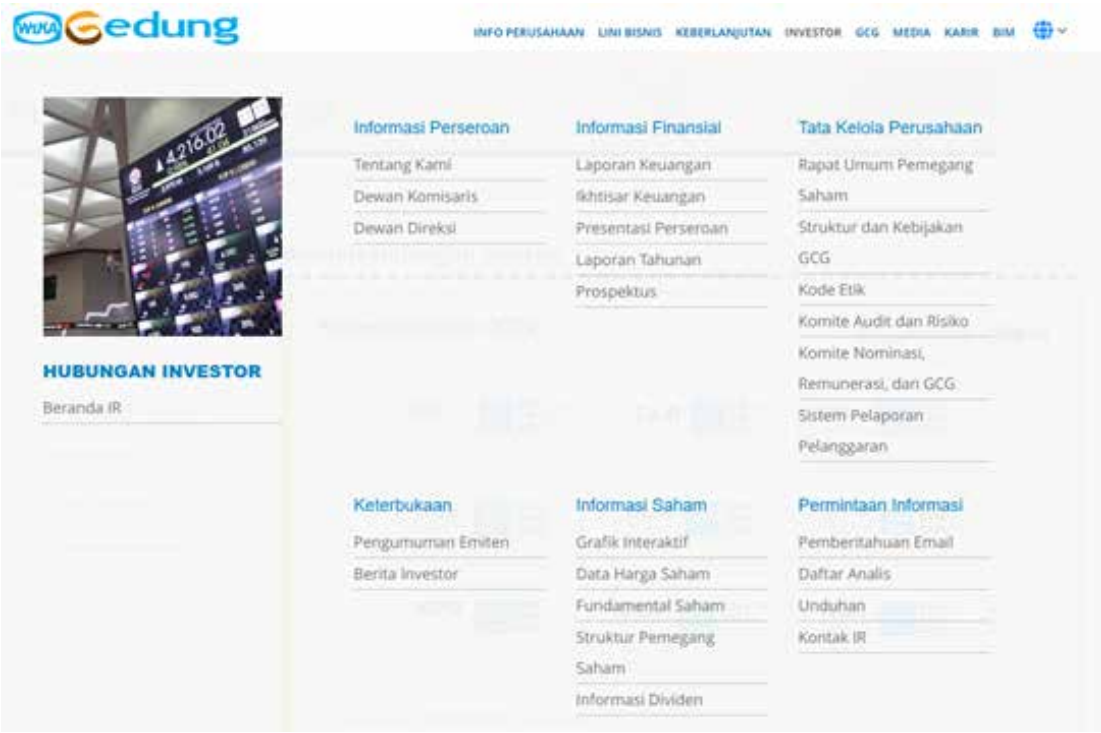
The Company's Corporate Secretary also performs the investor relations function or acts as a liaison for the Company with investors and potential investors, shareholders, institutional brokers, investment managers and analysts. Investor Relations communicates with investors and analysts about the Company. The means of communication and delivery of this information may take the form of meetings with investors and analysts, public presentations, road shows, press releases, newsletters or other reports, as well as participation in domestic and international investor conferences and meeting forums.

Investor Relations is applied fairly to all shareholders, both majority and minority. The dissemination of information shall be transparent, equitable, fair, consistent and timely. The Company's Investor Relations team consists of

1. Adimas Anggoro: Head of Investor Relations
2. Rafli Dinansah: Investor Relations
3. Hendika Darma Listianto: Investor Relations

Investor Relations e-mail: investorrelations@wikagedung.id

The Company has made information available on a website that can be accessed by all investors or potential investors through this link: https://investor.wikagedung.co.id/?lang=id.



Selanjutnya, secara spesifik dengan mengakses Beranda IR, investor atau calon investor dapat mendapatkan beragam informasi termasuk di dalamnya pergerakan harga saham Perusahaan dengan kode saham WEGE, pengumuman Perusahaan, serta laporan tahunan dan laporan keuangan.

Perusahaan juga menyediakan update informasi terkait perkembangan terkini Perusahaan dengan mengundang investor atau calon investor melalui pendaftaran email, dengan mengakses: https://investor.wikagedung.co.id/email_alerts.html. Hal ini menunjukkan salah satu perwujudan perlakuan yang adil kepada semua investor atau calon investor.

In addition, investors or potential investors can obtain various information, including the development of the Company's share price with the share code WEGE, Company announcements, as well as annual and financial reports, by accessing the IR homepage.

The Company also provides updated information on the latest developments of the Company by inviting investors or potential investors to register via e-mail at https://investor.wikagedung.co.id/email_alerts.html. This shows a manifestation of fair treatment to all investors or potential investors.

Kegiatan Hubungan Investor Tahun 2023

Secara ringkas, kegiatan investor relation selama tahun 2023 adalah sebagai berikut:

Investor Relations Activities in 2023

In summary, the investor relations activities in 2023 are as follows:

No	Jenis Kegiatan Type of Activities	Jumlah Kegiatan Number of Activities
1	Investor & Analyst Meeting : One on One Meeting	110x
2	Investor & Analyst Meeting : Group Meeting	2x
3	Investor & Analyst Visit Lokasi di Proyek Bandara Internasional Dhoho Kediri Located at Dhoho Kediri International Airport Project	1x
4	Public Expose	1x
5	Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Annual General Meeting (AGM)	1x
6	Investor Event * (Event dalam bentuk Podcast/Talk Show/Webinar bersama dengan pihak Sekuritas/Lembaga lain, untuk menyampaikan informasi WEGE kepada Investor/Calon Investor/Nasabah Sekuritas baik Perorangan maupun Institusi (Domestic maupun Asing) Investor Events *. (An event in the form of a podcast/talk show/webinar in conjunction with other securities/ institutions to provide WEGE information to investors/potential investors/ securities clients, both individual and institutional (domestic and foreign).	3x

No	Jenis Kegiatan Type of Activities	Jumlah Kegiatan Number of Activities
1	Compliance	100%
2	Annual Report	1x
3	Analyst Report/Analyst Coverage Analyst Report yang dibuat secara Independen oleh Analyst dari berbagai Sekuritas, baik dengan Target Price (Rated) maupun Noted (Not Rated) mengenai WEGE selama tahun 2023. Analyst Report/Analyst Coverage Analyst reports written independently by analysts at various brokerage firms, both target (rated) and note (not rated) WEGE during 2023.	13 Report

Laporan tahunan Perusahaan tahun buku 2022 berhasil memperoleh 5 penghargaan dari League of American Communications Professionals LLC (LACP) Vision Awards 2022.

The Company's 2022 Annual Report received 5 awards from the League of American Communications Professionals \ LC (LACP) Vision Awards 2022.



AUDIT INTERNAL

Audit Internal adalah suatu kegiatan pemberian keyakinan dan konsultasi yang bersifat independen dan objektif, dengan tujuan untuk meningkatkan nilai dan memperbaiki operasional perusahaan, melalui pendekatan yang sistematis, dengan cara mengevaluasi dan meningkatkan efektivitas manajemen risiko, pengendalian, dan proses tata kelola perusahaan.

Perusahaan membentuk Satuan Pengawasan Internal (SPI) untuk menjalankan fungsi audit dalam rangka mengamankan aset dan kepentingan Perusahaan dengan cara mengevaluasi dan meningkatkan efektivitas manajemen risiko, pengendalian internal, dan penerapan tata kelola Perusahaan.

INTERNAL AUDIT

Internal Audit is an activity that provides independent and objective assurance and advice to add value and improve operations through a systematic approach to evaluating and improving the effectiveness of risk management, control, and governance processes.

The Company has established an Internal Audit Unit to safeguard the Company's assets and interests through the evaluation and improvement of the effectiveness of risk management, internal control and the implementation of corporate governance.

Landasan Hukum

Pembentukan Internal Audit Perusahaan berpedoman pada POJK No. 56 /POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Penyusunan Piagam Unit Audit Internal dan Peraturan Menteri BUMN No. PER-01/MBU/2011 tentang Penerapan Tata Kelola Perusahaan Yang Baik pada BUMN serta Surat Keputusan PT Wijaya Karya Gedung Tbk No. 01.01/DIR. WIG.001/2022 tentang Susunan Organisasi PT Wijaya Karya Gedung Tbk.

Piagam Internal Audit

Dalam menjalankan fungsinya, Perusahaan telah mengesahkan Piagam Pengawasan Intern sebagai landasan legal formal bagi Satuan Pengawasan Intern dalam menjalankan tugasnya, yang memuat visi, misi dan tujuan, struktur dan kedudukan, tugas dan tanggung jawab, peranan, wewenang, kode etik, kompetensi, independensi, pertanggungjawaban serta mengatur hubungan kerja antara SPI dengan Manajemen, Komite Audit dan Risiko dan Auditor Eksternal.

Piagam Internal Audit tersebut terakhir kali ditetapkan oleh Direktur Utama dan Komisaris Utama pada tanggal 1 Agustus 2022.

Tugas dan Tanggung Jawab Satuan Pengawas Intern

Internal audit atau disebut dengan Satuan Pengawas Intern (SPI) memiliki tugas dan tanggung jawab SPI adalah sebagai berikut:

1. Menyusun Program Kerja Pemeriksaan Tahunan (PKPT) termasuk perhitungan anggaran biayanya yang berkaitan dengan sifat audit dan jumlah unit kerja yang diprogramkan akan diperiksa
2. Melakukan pemeriksaan rutin sesuai dengan jadwal yang telah dituangkan dalam PKPT, dengan melakukan analisa yang berbasis risiko atas efisiensi dan efektivitas operasional perusahaan dan melaksanakan evaluasi atas sistem, prosedur dan kebijakan operasi perusahaan yang dilakukan secara berkesinambungan;
3. Melakukan pemeriksaan dan penilaian atas efisiensi dan efektifitas, minimal namun tidak terbatas pada bidang Akuntansi, Keuangan, Operasional, Human Capital, Pemasaran, Engineering, Produktifitas, Teknologi Informatika dan melakukan evaluasi atas sistem, prosedur dan kebijakan operasi perusahaan yang dilakukan secara berkesinambungan.

Legal Basis

The establishment of the Company's Internal Audit Department is guided by POJK No. 56 /POJK.04/2015 on the Establishment and Preparation of the Charter of the Internal Audit Department and the Minister of State-Owned Enterprises Regulation No. PER-01/MBU/2011 on the Implementation of Good Corporate Governance in BUMN and PT Wijaya Karya Gedung Tbk Decree No. 01.01/DIR.WIG.001/2022 on the Organizational Structure of PT Wijaya Karya Gedung Tbk.

Internal Audit Charter

In carrying out its functions, the Company has ratified the Internal Audit Charter as a formal legal basis for the Internal Audit Unit to carry out its duties, which includes vision, mission and objectives, structure and position, duties and responsibilities, roles, authority, code of ethics, competence, independence, accountability and regulates the working relationship between SPI and management, Audit and Risk Committee and the external auditor.

The Internal Audit Charter was last established by the President Director and the President Commissioner through on August 1, 2022.

Duties and Responsibilities of the Internal Audit Unit

Internal Audit or the so-called Internal Supervisory Unit (SPI) has the following duties and responsibilities:

1. Prepare the Annual Audit Work Program (PKPT), including the calculation of its budget in relation to the nature of the audit and the number of work units that are programmed to be audited;
2. Conduct routine inspections according to the schedule as outlined in the PKPT, by conducting a risk-based analysis of the efficiency and effectiveness of the company's operations and evaluating the company's operating systems, procedures, and policies on an ongoing basis;
3. Conduct reviews and evaluations of the efficiency and effectiveness of, at a minimum, but not limited to, accounting, finance, operations, human resources, marketing, engineering, productivity, information technology and evaluate the Company's operating systems, procedures and policies on an ongoing basis.

4. Menyiapkan dan mendokumentasikan Kertas Kerja Pemeriksaan (KKP);
5. Membuat Laporan Hasil Pemeriksaan (LHP) dan menyampaikan laporan tersebut kepada Direktur Utama dan Dewan Komisaris melalui Komite Audit;
6. Membuat "draft" surat Tindak Lanjut Direktur Utama yang difokuskan kepada permasalahan utama dan perlu mendapatkan penanganan yang segera dari pimpinan unit kerja yang diperiksa dan Direktur Utama akan menandatangani surat Tindak Lanjut tersebut bilamana telah sesuai dengan pandangannya;
7. Memantau Tindak Lanjut dari LHP yang disampaikan kepada pimpinan tertinggi unit kerja sesuai dengan disposisi dari Direktur Utama;
8. Meningkatkan kompetensi dan kemampuan personil SPI melalui pendidikan dan pelatihan yang berkelanjutan;
9. Menyusun program untuk mengevaluasi mutu kegiatan audit internal yang dilakukan oleh SPI;
10. Memberikan pendapat, masukan dan pertimbangan maupun jasa konsultasi yang obyektif kepada Manajemen dan unit kerja lainnya berkaitan dengan fungsi pengawasan;
11. Bekerja sama dengan Komite Audit;
12. Melakukan Audit Khusus apabila diperlukan;
13. Dalam hal ditugaskan untuk bekerja sama dengan organ pendukung Dewan Komisaris selain Komite Audit akan ditetapkan dalam Surat Penugasan tersendiri.

Wewenang Satuan Pengawas Intern

Dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya, SPI memiliki kewenangan sebagai berikut:

1. Menyusun, mengubah dan melaksanakan kebijakan audit internal termasuk antara lain menentukan prosedur dan lingkup pelaksanaan pekerjaan audit;
2. Memasuki seluruh areal perusahaan dan meninjau tempat usaha, lingkungan kerja dan lokasi aset Perusahaan;
3. Meminta keterangan dan penjelasan kepada seluruh jajaran manajemen dan karyawan dalam rangka pemeriksaan;
4. Memiliki akses sepenuhnya atas semua dokumen, pencatatan, personil perusahaan dan fisik informasi atas Obyek Pemeriksaan, untuk mendapatkan data dan/atau informasi yang berkaitan dengan pelaksanaan audit;
5. Meminta bantuan tenaga pemeriksa dari dalam perusahaan, dalam hal tidak tersedianya kompetensi personil SPI dan dari luar perusahaan jika dipandang perlu dengan beban yang menjadi tanggung jawab Perusahaan;

4. Prepare and document the Audit Working Paper (KKP);
5. Prepare an Audit Report (LHP) and submit the report to the President Director and the Board of Commissioners through the Audit Committee;
6. Make a "draft" of the President Director's Follow-up letter, which is focused on the main issues and needs that require immediate handling from the heads of the work units being audited, and the President Director will sign the Follow-up letter if it is in accordance with his views;
7. Monitor the follow-up of the LHP submitted to the highest leadership of the work unit in accordance with the disposition of the President Director;
8. Improve the IAU personnel's competence and capability through continuous education and training;
9. Develop a program to evaluate the quality of internal audit activities carried out by the IAU;
10. Provide opinions, inputs and considerations as well as objective consulting services to the Management and the other work units related to the supervisory function;
11. Cooperate with the Audit Committee;
12. Conducte Special Audit activities, if necessary;
13. In the event of being assigned to cooperate with the Board of Commissioners' supporting organs other than the Audit Committee, it will be determined in a separate Assignment Letter.

Authority of the Internal Audit Unit

In the performance of its duties and responsibilities, the SPI has the following powers and authorities:

1. Develop, amend and implement the internal audit policies, including among others determining the procedures and scope of the audit work;
2. Enter the company's entire area and review the place of business, work environment and location of the Company's assets;
3. Request information and explanations from all levels of management and employees for the purpose of the audit;
4. Have full access to all documents, records, company personnel, and physical information on the Audit Object, to obtain data and/or information related to the audit implementation;
5. Request assistance from internal auditors in the company, in the event that the IAU personnel's competence is not available and from outside the company if deemed necessary with the burden being the responsibility of the Company;

6. Melakukan komunikasi secara langsung dengan Direksi, Dewan Komisaris dan/atau Komite Audit dan Risiko serta anggota dari Direksi, Dewan Komisaris dan/atau Komite Audit dan Risiko;

7. Melakukan koordinasi kegiatannya dengan kegiatan auditor eksternal.
8. Melakukan Joint Audit pada Anak Perusahaan dalam lingkup PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk dengan ketentuan sebagai berikut:
   a. Kepala SPI Perusahaan wajib melakukan koordinasi dengan kepala SPI Anak Perusahaan untuk meminta keterangan dan dokumen yang dibutuhkan sesuai dengan kaedah pengawasan dan menselaraskan program SPI Perusahaan dengan SPI Anak Perusahaan dalam rangka untuk memastikan berjalannya aspek pengendalian pada Anak Perusahaan dalam rangka untuk memastikan berjalannya aspek pengendalian pada Anak Perusahaan, dan SPI Perusahaan dapat melakukan pemeriksaan ke Anak Perusahaan bersama SPI Perusahaan Anak dan atau SPI entitas lain yang mempunyai kepemilikan Bersama pada Anak Perusahaan dengan penugasan oleh Direkur Utama Perusahaan.

   b. Atas hasil pemeriksaan SPI Perusahaan dilaporkan secara langsung kepada Komisaris Utama Anak Perusahaan dengan tembusan Kepada Direktur Utama Perusahaan dan Direktur Anak Perusahaan.

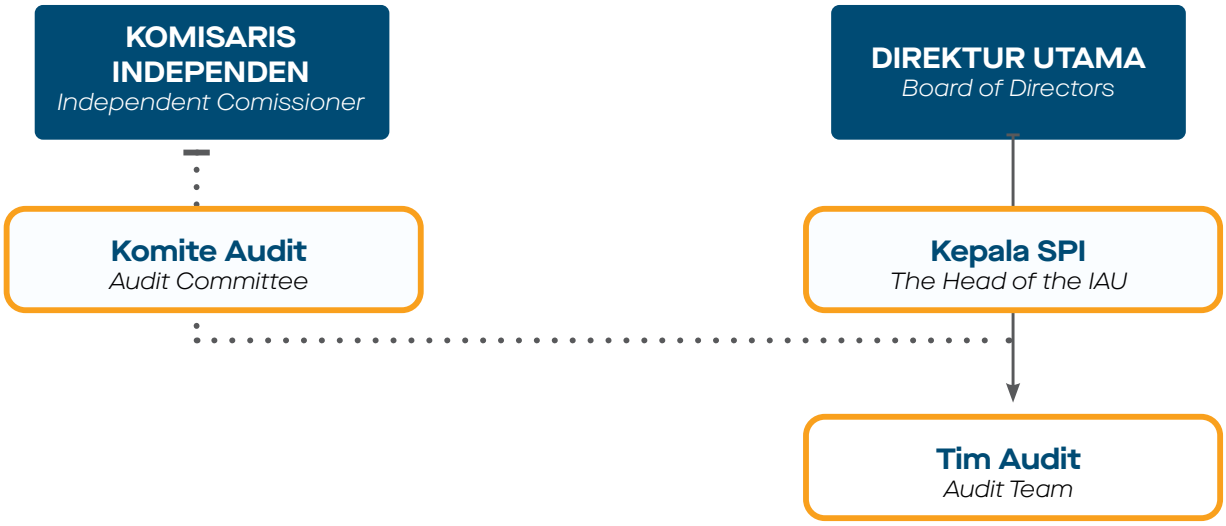
6. Communicate directly with the Board of Directors, the Board of Commissioners and/or the Audit and Risk Committee and members of the Board of Directors, Board of Commissioners and/or the Audit and Risk Committee;
7. Coordinate its activities with the activities of external auditors.
8. To conduct joint audits on subsidiaries within the scope of PT Wijaya Karya Gedung Gedung Tbk with the following conditions:
   a. The head of the Company's SPI is required to coordinate with the head of the Subsidiary's SPI to request information and documents required in accordance with the principles of supervision and to coordinate the Company's SPI program with the Subsidiary's SPI to ensure that the control aspects of the Subsidiary are being carried out in order to ensure that the control aspects of the Subsidiary are being carried out in order to ensure that the control aspects of the Subsidiary are being carried out. The Company, and the Company's SPI, may conduct inspections of Subsidiaries together with the Subsidiary's SPI and/or the SPI of other entities that have common ownership with the Subsidiary, as directed by the Company's Chief Executive Officer.
   b. The results of the Company's SPI inspection shall be reported directly to the President Commissioner of the Subsidiary with a copy to the President Director of the Company and the Director of the Subsidiary.

Struktur Organisasi Satuan Pengawas Intern

Susunan Organisasi Satuan Pengawas Intern per 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

Internal Audit Organizational Structure

The organizational structure of the Internal Audit Unit as of December 31, 2023 is as follows:



Kedudukan Satuan Pengawas Intern Dalam Struktur Organisasi

Hal-hal yang diatur terkait dengan kedudukan SPI dalam struktur organisasi Perusahaan adalah sebagai berikut:

1. Organisasi SPI dipimpin oleh seorang Kepala Satuan Pengawasan Intern, yang kedudukan dalam organisasi perusahaan setingkat dengan "Manajer Biro" dan bertanggung jawab langsung kepada Direktur Utama serta membantu Dewan Komisaris dalam menjalankan fungsi pengawasan melalui Komite Audit dan Risiko untuk mewujudkan visi dan misi Perseroan.
2. Kepala SPI diangkat dan diberhentikan oleh Direktur Utama setelah mendapat persetujuan dari Dewan Komisaris, dengan mempertimbangkan rekomendasi Komite Audit dan Risiko, dan setiap pengangkatan, pergantian dan pemberhentian Kepala SPI diberitahukan kepada Otoritas Jasa Keuangan.
3. Untuk mendukung berjalannya fungsi pengawasan perusahaan dibantu oleh Tim Pemeriksa Intern. Pemeriksa adalah jabatan keahlian yang diangkat dan diberhentikan oleh Direksi dan/atau pejabat yang berwenang dan dalam pelaksanaan tugas bertanggung jawab kepada Kepala SPI.
4. Kedudukan SPI sebagai organ yang membantu Direktur Utama harus ditempatkan dalam struktur organisasi yang setara dengan peran dan tanggung jawabnya, dalam pengungkapan pandangan dan pemikiran yang tidak dapat dipengaruhi ataupun ditekan dari manajemen dan pihak lain.

Profil Pejabat Satuan Pengawas Intern

Satuan Pengawas Intern diketuai oleh sebagai Kepala Satuan Pengawas Internal sejak 2 Juni 2021 berdasarkan Surat Keputusan Direksi Nomor SK.02.01/A.DIR.WG.3603/2021. Profil dari pejabat SKAI dapat dilihat di bab Profil Perusahaan dari laporan tahunan ini. Jumlah pegawai yang tergabung dalam unit SPI sebanyak 7 (tujuh) orang per 31 Desember 2023.

Kualifikasi dan Sertifikasi Profesi

Perseroan memberikan perhatian yang lebih terhadap kepatuhan terhadap peraturan serta perkembangan industri khususnya terkait sertifikasi profesi bagi auditor internal. Per 31 Desember 2023, Sertifikasi profesi yang dimiliki pegawai SPI adalah sebagai berikut:

Position of the Intenral Audit Unit in the Organizational Structure

The following matters are regulated with respect to the position of SPI in the organizational structure of the Company:

1. The IAU organization is led by the Head of the Internal Control Unit, whose position in the company's organization is at the level of the "Bureau Manager" and is directly responsible to the President Director and assist the Board of Commissioners in carrying out the oversight function through the Audit and Risk Committee to realize the Company's vision and mission.
2. The Head of the IAU is appointed and dismissed by the President Director upon approval from the Board of Commissioners, taking into account the recommendations of the Audit and Risk Committee, and every appointment, replacement and dismissal of the Head of IAU is notified to the Financial Services Authority.
3. The IAU is assisted by the Internal Audit Team to support the company's supervisory function. The auditor is a position of expertise appointed and dismissed by the Board of Directors and/or the authorized officials and in carrying out their duties is responsible to the Head of IAU.
4. The IAU's position as an organ that assists the President Director must be placed in an organizational structure that is equivalent to its roles and responsibilities, in expressing the views and the thoughts that cannot be influenced or suppressed by the management and other parties.

Profile of the Internal Audit Unit Officers

Since June 2, 2021, the Internal Auditing Department has been headed by the Head of the Internal Auditing Department pursuant to Director's Order No. SK.02.01/A.DIR.WG.3603/2021. Profiles of SKAI officials can be found in the Company Profile chapter of this Annual Report. The number of employees who are members of the SPI unit is 7 (seven) persons as of December 31, 2023.

Professional Qualifications and Certification

The Company is paying more attention to compliance with regulations and industry developments, particularly with respect to professional certification for internal auditors. As of December 31, 2023, the professional certifications held by the employees of the SPI are as follows:

No	Nama Name	Jabatan Position	Sertifikasi Certification
1	Andi Sugiarto	Kepala SPI Head of Internal Audit Unit	Qualified Internal Audit
2	Andi Meifian	Kepala Pemeriksa Lead Auditor	Qualified Internal Audit
3	Andi Prasetyo	Kepala Pemeriksa Lead Auditor	CRMP
4	Ahmad Nurjaman	Pemeriksa Auditor	CRMP
5	Daniel Bouman Hasurungan	Pemeriksa Auditor	Pre – Qualified Internal Audit
6	Muhamad Ikbal	Pemeriksa Auditor	Pre – Qualified Internal Audit
7	Siti Afrianti	Sekretaris Secretary	-

Program Pengembangan Kompetensi

Perusahaan menyediakan program pengembangan kompetensi bagi personel SPI dalam rangka menunjang pelaksanaan tugas Satuan Kerja Audit Internal. Informasi terkait daftar kegiatan pelatihan dan peningkatan kompetensi yang diikuti Satuan Kerja Audit Internal di sepanjang tahun 2023 adalah sebagai berikut:

Competency Development Program

The Company provides competency development programs for SPI personnel to support the implementation of the duties of the Internal Audit Work Unit. Information regarding the list of training and competency development activities that the Internal Audit Work Unit will participate in during 2023 is as follows:

Nama Name	Jabatan Position	Program Pendidikan/ Pelatihan Training Program	Waktu Date	Tempat Venue	Penyelenggara Organizer
Andi Sugiarto	Kepala SPI Head of Internal Audit Unit	Seminar Bulan K3 Nasional National K3 Month Seminar	6-Feb-2023	Jakarta	Perusahaan The Company
		Sharing Knowledge Pekerjaan Penutup Atap Sharing Knowledge About Roofing Work	8-Aug-2023	Jakarta	Perusahaan The Company
		Pelatihan ERP Perusahaan Modul project System The Company's ERP Training System Project Module	4-Sep-2023	Jakarta	Biro Sistem informasi Perusahaan The Company's Information Systems Bureau
		Sharing Knowledge Sistem Kerja Sama Pemerintah Knowledge Sharing on Government Cooperation Systems	6-Sep-2023	Jakarta	Perusahaan The Company

Nama Name	Jabatan Position	Program Pendidikan/ Pelatihan Training Program	Waktu Date	Tempat Venue	Penyelenggara Organizer
Andi Prasetyo	Kepala Pemeriksa Lead Auditor	Certified Risk Management Professional	9-13-Jan-2023	Jakarta	PT RAP INDONESIA
		Seminar Bulan K3 Nasional National K3 Month Seminar	6-Feb-2023	Jakarta	Biro Sistem informasi Perusahaan The Company's Information Systems Bureau
		Sharing Knowledge Sistem Kerja Sama Pemerintah	6-Sep-2023	Jakarta	Perusahaan The Company
		Sertifikasi Qualified Internal Auditor (QQIA) Tingkat Dasar	3o-Oct-2023 – 11-Nov-2023	Jakarta	Yayasan Pendidikan Internal Audit
Andi Meifian	Kepala Pemeriksa Lead Auditor	Seminar Bulan K3 Nasional National K3 Month Seminar	6-Feb-2023	Jakarta	Perusahaan The Company
		Pelatihan ISO 37001:2016 Sistem Manajemen Anti Penyuapan (SMAP) Training ISO 37001:2016 Anti-Bribery Management System (SMAP)	31-Oct-2023 – 2-Nov-2023	Jakarta	PT Sucofindo
Daniel Bouman Hasurungan	Pemeriksa Auditor	QIA Tingkat Lanjutan QIA Advanced Level	13-27-Feb-2023	Jakarta	Yayasan Pendidikan Internal Audit
M. Ikbal	Pemeriksa Auditor	QIA Tingkat Lanjutan QIA Advanced Level	6-18-Mar-2023	Jakarta	Yayasan Pendidikan Internal Audit

Laporan Pelaksanaan Tugas Tahun 2023

Pada tahun 2023, SPI telah menjalankan tugas dengan baik dimana, realisasi pelaksanaan pemeriksaan di tahun 2023 sebanyak 21 obyek pemeriksaan sesuai dengan review, yang terdiri dari:

1. Anak Perusahaan/Perusahaan Terafiliasi sebanyak 1 Objek;
2. Divisi Operasi & Modular-Konsesi sebanyak 4 Objek;
3. Biro Fungsional sebanyak 3 Objek;
4. Proyek sebanyak 13 Objek.

Selain melaksanakan kegiatan audit, SPI juga melaksanakan pendampingan Audit KAP untuk audit Laporan Keuangan Tahun Buku 2023.

2023 Task Implementation Report

In 2023, SPI has performed its duties well, where the realization of the implementation of inspections in 2023 was 21 inspection objects in accordance with the review, consisting of:

1. Subsidiaries/affiliates with 1 object;
2. Operations & Modular Concession Division with 4 objects;
3. Functional Office with 3 properties;
4. Project with 13 objects.

In addition to performing audit activities, SPI also provides KAP Audit with assistance in the audit of the financial report for the fiscal year 2023.

AKUNTAN PUBLIK
Public Accountant

Kantor Akuntan Publik (KAP), menurut OJK, adalah badan usaha yang didirikan berdasarkan ketentuan peraturan perundang-undangan danmendapatkan izin usaha sebagaimana dimaksud dalam Undang-Undang mengenai Akuntan Publik. Sementara itu, Akuntan Publik (AP) adalah seseorang yang telah memperoleh izin untuk memberikan jasa sebagaimana dimaksud dalam Undang-Undang mengenai Akuntan Publik. Penerapan atas prakek terbaik prinsip-prinsip GCG di lingkungan Perusahaan tidak dapat dilepaskan dari peran KAP dan AP yang secara periodik melakukan audit atas laporan keuangan Perusahaan.

KEBIJAKAN PENUNJUKAN AKUNTAN PUBLIK

Perusahaan dalam melakukan penunjukan Akuntan Publik berpedoman kepada POJK No. 9 Tahun 2023 yang menggantikan POJK No. 13/POJK.03/2017 tentang Penggunaan Jasa Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik dalam Kegiatan Jasa Keuangan dan POJK No. 30 Tahun 2023 tentang pengkomunikasian hal audit utama dalam laporan akuntan public atas laporan keuangan yang diaudit di pasar modal. Selain itu, secara internal, kebijakan penunjukan AP telah ditetapkan dalam Pedoman Tata Kelola Perusahaan dan *Board Manual*.

PERSYARATAN AUDITOR

Perusahaan memandang bahwa Akuntan Publik atau Auditor Eksternal adalah pihak yang independent dan profesional yang ditunjuk oleh RUPS dari calon yang diajukan oleh Dewan Komisaris untuk melakukan pemerikasaan keuangan Perusahaan. Selain itu, Auditor Eksternal merupakan auditor yang ditetapkan oleh RUPS dari calon uang diajukan oleh Dewan Komisaris berdasarkan usul Komite Audit, untuk menyatakan opini atas laporan keuangan yang disusun manajemen.

Oleh karena itu, Perusahaan menetapkan persyaratan Auditor Eksternal sebagai berikut:

- Harus bebas dari pengaruh dari Dewan Komisaris, Direksi, dan pihak yang berkepentingan di Perusahaan.

A public accounting firm (KAP), according to the OJK, is a business entity that is established based on the provisions of legal regulations and obtains a business license as provided in the Law on Public Accountants. Meanwhile, a Public Accountant (AP) is a person who has obtained a permit to provide services as provided in the Law on Public Accountants. The implementation of the best practices of the GCG Principles within the Company cannot be separated from the role of the KAP and AP, who periodically audit the Company's financial reports.

GUIDELINES FOR THE APPOINTMENT OF AUDITORS

In appointing auditors, companies are guided by POJK No. 9 of 2023, which replaces POJK No. 13/POJK.03/2017 on the use of public accounting services and public accounting firms in financial services activities, and POJK No. 30 of 2023 on the communication of key audit matters in public accountants' reports on audited financial reports in the capital market. In addition, internally, the AP appointment policy has been established in the Corporate Governance Guidelines and the Board of Directors Manual.

AUDITOR REQUIREMENTS

The Company considers the auditors or external auditors to be independent and professional parties appointed by the GMS from candidates proposed by the Board of Commissioners to conduct financial audits of the Company. In addition, the External Auditor is an auditor appointed by the GMS from candidates submitted by the Board of Commissioners based on the recommendation of the Audit Committee to express an opinion on the financial reports prepared by management.

Therefore, the Company establishes the following requirements for external auditors

- Must be free from influence by the Board of Commissioners, directors and other interested parties of the Company.

- Harus merahasiakan informasi yang diperoleh sewaktu melaksanakan tugasnya maupun setelahnya sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku kecuali disyaratkan lain.

PROSES PENUNJUKAN AUDITOR EKSTERNAL

Berpedoman pada Pedoman Tata Kelola Perusahaan, proses penunjukan auditor eksternal di lingkungan Perusahaan adalah sebagai berikut:

- Pemilihan Auditor Eksternal dilakukan melalui proses yang transparan;
- Dewan Komisaris melalui Komite Audit melakukan proses penunjukan auditor eksternal sesuai denagn ketentuan pengadaan barang dan jasa Perusahaan, bila diperlukan dapat meminta bantuan Direksi dalam proses penunjukannya;
- Dewan Komisaris wajib menyampaikan kepada RUPS alasan pencalonan tersebut dan besarnya honorarium/ imbal jasa yang diusulkan untuk eksternal auditor tersebut.
- Hubungan kerja dengan Auditor Eksternal dituangkan dalam kontrak perjanjian kerja yang memuat hak dan kewajiban masing-masing pihak.

TUGAS DAN WEWENANG AUDITOR EKSTERNAL

Auditor Eksternal memiliki tugas dan wewenang sebagai berikut:

- Perusahaan harus menyediakan semua catatan akuntansi dan data penunjang yang diperlukan Auditor Eksternal sehingga memungkinkan Auditor Eksternal tersebut memeberikan pendapat tentang kewajaran, ketaat-azasan, dan kesesuaian laporan keuangan Perusahaan dengan standar akuntansi keuangan.
- Untuk dapat memberikan opini atas laporan keuangan Perusahaan, Auditor Eksternal harus menjalankan tugas dengan sebaik-baiknya.

PERIODE AKUNTAN PUBLIK DAN KANTOR AKUNTAN PUBLIK

Perusahaan dalam menggunakan jasa audit atas informasi keuangan historis telah selaras dengan PJOK no. 9 tahun 2023 tentang Penggunaan Jasa Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik Dalam Kegiatan Jasa Keuangan.

Penunjukan Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik untuk Audit Laporan Keuangan Tahun Buku 2023 dilakukan

- Must keep confidential information obtained in the performance of their duties and thereafter in accordance with applicable laws and regulations, unless otherwise required.

EXTERNAL AUDITOR APPOINTMENT PROCESS

In accordance with the Corporate Governance Guidelines, the Company's process for appointing external auditors is as follows:

- External auditors are selected through a transparent process;
- The Board, through the Audit Committee, conducts the process of appointing an external auditor in accordance with the Company's rules for the procurement of goods and services. If necessary, it may request the assistance of the Board of Directors in the appointment process;
- The Committee is required to communicate to the GMS the reasons for the appointment and the amount of the proposed remuneration of the External Auditor.

- The working relationship with the External Auditor is set out in the Engagement Letter, which sets out the rights and obligations of each party.

DUTIES AND AUTHORITIES OF THE EXTERNAL AUDITORS

The external auditors have the following duties and powers:

- The Company must provide all accounting records and supporting data required by the External Auditor to enable the External Auditor to express an opinion on the fairness, soundness and conformity with accounting standards of the Company's financial statements.

- In order to express an opinion on the Company's financial statements, the External Auditor must perform its duties to the best of its ability.

PERIOD OF AUDITORS AND ACCOUNTING FIRMS

The Company's use of audit services for historical financial information is in accordance with PJOK no. 9 of 2023 regarding The Use of Public Accounting Services and Public Accounting Firms in Financial Services Activities.

The appointment of an auditor and/or audit firm for the audit of the financial report for the financial year 2023 will be

oleh Perusahaan berpedoman pada Keputusan RUPS atas mata acara RUPS ketiga yang dapat dilihat di bagian RUPS dari bab GCG ini.

made by the Company on the basis of the GMS resolution on the third GMS agenda, which can be found in the GMS section of this GCG chapter.

RUANG LINGKUP, OPINI, DAN KAP & AP

KAP yang ditunjuk oleh Perusahaan melakukan audit dengan ruang lingkup tugas eksternal auditor adalah melaksanakan audit laporan keuangan. Opini audit yang diperoleh adalah wajar tanpa kecualian dalam lima tahun terakhir.

SCOPE OF DUTIES, OPINIONS, AND KAP & AP

The KAP appointed by the Company to conduct the audit and the scope of the external auditor's duties, namely to conduct audits of the financial statements and to issue audit opinions that have been unqualified for the past five years.

Tahun Year	KAP			AP			Nilai Jasa (Rp)
	Nama Name	Izin KAP KAP Licence	Periode Ke Service Period	Nama Name	Izin AP KAP Licence	Periode Ke Service Period	
2023	KAP Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan	KEP-477/ KM.1/2015	5	Rudi Hartono Purba	AP.0501	3	455.803.906
2022	KAP Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan	KEP-477/ KM.1/2015	4	Rudi Hartono Purba	AP.0501	2	393.984.375
2021	KAP Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan	KEP-477/ KM.1/2015	3	Rudi Hartono Purba	AP.0501	1	384.375.000
2020	KAP Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan	KEP-477/ KM.1/2015	2	Rusli Munir	AP.0572	3	375.000.000
2019	KAP Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan	KEP-477/ KM.1/2015	1	Rusli Munir	AP.0572	2	352.160.000

JASA LAIN YANG DIBERIKAN AKUNTAN PUBLIK

Selain jasa audit keuangan, KAP Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan tidak memberikan jasa lain kepada Perusahaan selama ditunjuk menjadi KAP.

OTHER SERVICES PROVIDED BY THE AUDITORS

KAP Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Partners did not provide any other services to the Company during their appointment as KAP other than auditing services.

SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL
Internal Control System

Dalam ruang lingkup BUMN, sebagaimana yang diatur dalam Peraturan Menteri Negara BUMN No. PER-01/MBU/2011 tanggal 1 Agustus 2011 tentang Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (Good Corporate Governance) pada Badan Usaha Milik Negara Pasal 26 dan Surat Keputusan Sekretaris Kementerian BUMN No. SK-16/S.MBU/2012 tanggal 06 Juni 2012 tentang Indikator/Parameter Penilaian dan Evaluasi atas Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*) pada Badan Usaha Milik Negara parameter No. 107, Direksi harus menetapkan suatu sistem pengendalian intern yang efektif untuk mengamankan investasi dan aset Perusahaan. Terkait dengan hal tersebut, Manajemen perlu mengembangkan sistem pengendalian internal Perusahaan dan mencantumkannya dalam suatu pedoman umum penyelenggaraan sistem pengendalian internal Perusahaan.

Sejalan dengan ketentuan tersebut di atas, sebagaimana yang diatur dalam Board Manual Perusahaan, Direksi Perusahaan telah menetapkan Sistem Pengendalian Internal yang efektif untuk mengamankan investasi dan aset Perusahaan.

STRUKTUR ORGANISASI SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL

Sistem Pengendalian Internal Perusahaan dipimpin oleh Kepala Satuan Pengawasan Intern (SPI) dalam melaksanakan tugasnya, bertanggung jawab kepada Direktur Utama. Tugas, wewenang, dan kewajiban SPI telah dijelaskan di sub-bab Satuan Pengawasan Intern.

Sistem Pengendalian Internal Perusahaan

Sistem Pengendalian yang diatur dalam Board Manual Perusahaan mencakup kepada hal-hal berikut ini:

1. Lingkungan pengendalian internal dalam Perusahaan yang disiplin dan terstruktur, yang terdiri dari:
   a. integritas, nilai etika, dan kompetensi pegawai;
   b. filosofi dan gaya manajemen;
   c. cara yang ditempuh manajemen dalam melaksanakan kewenangan dan tanggung jawab;
   d. pengorganisasian dan pengembangan sumber daya manusia; dan perhatian dan arahan yang dilakukan oleh Direksi.

Within the framework of the BUMN, in accordance with the Regulation of the Minister of State for the BUMN no.PER-01/MBU/2011, dated August 1, 2011, on the implementation of good corporate governance in state-owned enterprises, Article 26, and Decree of the Secretary of the Ministry of BUMN No. SK-16/S.MBU/2012, dated June 6, 2012, on indicators and parameters for assessing and evaluating the implementation of good corporate governance in state-owned enterprises, Parameter No. 107, the Board of Directors shall establish an effective internal control system to protect the investments and assets of the company. In this regard, the management must develop the company's internal control system and include it in a general guideline for the implementation of the company's internal control system.

The Board of Directors of the Company has established an effective internal control system to safeguard the Company's investments and assets in accordance with the above provisions and as set forth in the Company's Board Manual.

ORGANIZATIONAL STRUCTURE OF THE INTERNAL CONTROL SYSTEM

The Company's Internal Control System is headed by the Head of Internal Control (SPI), who is responsible to the Managing Director in the performance of his duties. The duties, powers and obligations of the Head of Internal Control are described in the section "Internal Control".

The Company's Internal Control System

The control system, which is regulated in the Company's Management Manual, includes the following matters

1. The Company's internal control environment is disciplined and structured and consists of
   a. Integrity, ethical values and competence of employees;
   b. management philosophy and style;
   c. the manner in which management exercises authority and responsibility;
   d. the organization and development of human resources; and the attention and direction provided by the Board of Directors.

2. Pengkajian dan pengelolaan risiko usaha, yaitu suatu proses untuk mengidentifikasi, menganalisis, menilai, dan mengelola risiko usaha yang relevan.
3. Aktivitas pengendalian yaitu tindakan-tindakan yang dilakukan dalam suatu proses pengendalian terhadap kegiatan Perusahaan pada setiap tingkat dan unit dalam struktur organisasi Perusahaan, antara lain mengenai kewenangan, otorisasi, verifikasi, penilaian atas prestasi kerja, pembagian tugas dan keamanan terhadap aset Perusahaan.
4. Sistem informasi dan komunikasi yaitu suatu proses penyajian laporan mengenai kegiatan operasional, finansial, dan ketaatan atas ketentuan dan peraturan yang berlaku pada Perusahaan.
5. Monitoring yaitu proses penilaian terhadap kualitas sistem pengendalian internal, termasuk fungsi internal audit pada setiap tingkat dan unit struktur organisasi Perusahaan, sehingga dapat dilaksanakan secara optimal, dengan ketentuan bahwa penyimpangan yang terjadi dilaporkan kepada Direksi dan tembusannya disampaikan kepada Komite Audit.

Untuk membantu Direksi dalam melakukan perencanaan, pengendalian, koordinasi dalam pengawasan, penilaian atas sistem pengendalian manajemen dan pelaksanaan seluruh kegiatan perusahaan serta memberikan saran-saran perbaikan dibentuk fungsi Satuan Pengawasan Intern (SPI).

Sistem pengendalian internal Perusahaan bertujuan untuk membantu manajemen dalam mengelola dan mengendalikan risiko terhadap kebutuhan Perusahaan untuk mencapai targetnya dengan tetap melaksanakan prinsip-prinsip GCG dan mematuhi peraturan dan perundang-undangan yang berlaku.

Berpedoman pada Pedoman Umum Sistem Pengendalian Internal Perusahaan, proses pengendalian yang dilaksanakan secara terus menerus oleh Direksi, Pejabat Struktural, Pejabat Fungsional, dan Pelaksana yang dirancang untuk memberikan keyakinan yang memadai terhadap pencapaian Visi, Misi, Sasaran dan Tujuan Perusahaan.

Aspek Keuangan dan Operasional dalam Pengendalian Internal

Sistem pengendalian internal terhadap aspek keuangan dan operasional sebagai pilar penting kegiatan usaha menjadi perhatian Perusahaan di tahun 2023. Pengendalian internal atas proses bisnis yang berjalan di tahun 2023

2. Business risk assessment and management, which is a process for identifying, analyzing, evaluating and managing relevant business risks.
3. Control activities, i.e. actions carried out in the process of controlling the Company's activities at each level and unit of the Company's organizational structure, including with respect to authority, authorization, review, evaluation of work performance, division of tasks and security of the Company's assets.
4. Information and communication system, i.e. a process of presenting reports on operational and financial activities and compliance with rules and regulations applicable to the Company.
5. Monitoring, i.e. the process of assessing the quality of the Internal Control System, including the Internal Audit function, at each level and unit of the Company's organizational structure, so that it can be optimally implemented, provided that any deviations that occur are reported to the Board of Directors, with a copy to the Audit Committee.

In order to assist the Board of Directors in planning, controlling, coordinating supervision, evaluating the management control system and implementing all the Company's activities, as well as to provide suggestions for improvement, an Internal Audit function (SPI) has been established.

The purpose of the Company's Internal Control System is to assist the management in managing and controlling risks in order to achieve the Company's objectives, while at the same time implementing the principles of GCG and complying with applicable laws and regulations.

Guided by the General Guidelines for the Company's Internal Control System, the control process is carried out continuously by the Board of Directors, structural officers, functional officers and managers, which is designed to provide reasonable assurance of the achievement of the Company's vision, mission, goals and objectives.

Financial and Operational Aspects of Internal Control

The internal control system for financial and operational aspects as an important pillar of business activities is the Company's concern in 2023. The internal control of business processes running in 2023 shows the awareness

menunjukkan bahwa kesadaran untuk menjalankan tugas sesuai dengan koridor-koridor yang sudah ditetapkan dan disepakati atas penerapan pengendalian & pemenuhan perundang-undangan yang berlaku.

Komitmen Penerapan Sistem Pengendalian Internal oleh Manajemen dan Karyawan

Sejalan dengan yang ditetapkan dalam Pedoman Umum Sistem Pengendalian Internal Perusahaan, manajemen dan segenap insan Perusahaan memiliki komitmen yang kuat terkait penerapan Sistem Pengendalian Internal sebagaimana yang dijelaskan dengan pernyataan komitmen Direksi yang diwakili Direktur Utama sebagai berikut:

of performing tasks in accordance with the corridors determined and agreed for the implementation of control & compliance with applicable laws.

Commitment of Management and Employees to the Implementation of an Internal Control System

In accordance with what is established in the General Guidelines for the Company's Internal Control System, the Management and all employees of the Company have a strong commitment to the implementation of the Internal Control System, as explained in the Statement of Commitment of the Board of Directors, represented by the President Director, as follows:

"Perusahaan bertekad menerapkan Sistem Pengendalian Internal Perusahaan untuk meningkatkan kepatuhan Perusahaan terhadap ketentuan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku, menjamin tersedianya laporan keuangan dan laporan manajemen yang benar, lengkap, dan tepat waktu, serta memenuhi efisiensi dan efektivitas dari kegiatan usaha Perusahaan".

Seluruh unit kerja dan karyawan WEGE wajib berpartisipasi dalam penerapan Sistem Pengendalian Internal Perusahaan dengan secara aktif, turut serta:

1. Membangun lingkungan pengendalian yang mendukung efektifitas penerapan komponen pengendalian internal lainnya;
2. Melakukan penilaian risiko dalam menjalankan tugas dan fungsinya;
3. Menyusun dan melaksanakan kebijakan dan prosedur untuk memastikan bahwa arahan Direksi dilaksanakan sebaik-baiknya;
4. Mengidentifikasi, mencatat dan mengkomunikasikan informasi yang berkaitan dengan pelaksanaan tugas pokok dan fungsinya, guna memudahkan aktifitas pelaksanaan, pengendalian dan pertanggungjawaban;
5. Menilai kualitas Sistem pengendalian Internal Perusahaan melalui pemantauan yang berkelanjutan atas semua kegiatan usaha yang berjalan dan pelaksanaan evaluasi yang menyeluruh dilakukan oleh Satuan Pengawasan intern atau pihak independen yang ditunjuk oleh Direktur Utama.

Komitmen penerapan sistem pengendalian internal WEGE antara lain:

1. Penerapan Manajemen *lean construction*
2. Penetapan, Monitoring, evaluasi & Efektivitas Risiko Strategis & Operasional serta Self-Assessment Risk Maturity Level (SARML)
3. Melaksanakan Reviu Reguler Prosedur & IK (instruksi kerja) secara berkala
4. Melaporkan Evaluasi Hasil Usaha setiap periodik melalui Executive Summary
5. Menjadi Counterpart Audit Internal dan Eksternal perusahaan
6. Penerapan transformasi digital dengan implementasi ERP-SAP WEGE.

Kesesuaian Sistem Pengendalian Internal dengan Kerangka yang Diakui Secara Internasional

Penerapan sistem pengendalian internal di Perusahaan dilakukan dengan menggunakan metode standar Committee of Sponsoring Organizations of the Treadway Commission (COSO) – Internal Control Framework yang mencakup lima komponen yang saling terkait sebagai berikut:

1. Lingkungan Pengendalian
   Merupakan dasar komponen pengendalian internal yang menyediakan arahan bagi organisasi dan mempengaruhi kesadaran pengendalian dari orang-orang yang ada di dalam Perusahaan. Beberapa faktor yang berpengaruh di dalam *Control Environment* antara lain integritas dan nilai etik, komitmen terhadap kompetensi, Direksi dan Komite Audit, gaya manajemen dan gaya operasi, struktur organisasi, pemberian wewenang dan tanggung jawab, praktik dan kebijakan SDM.

2. Penilaian Risiko
   Menganalisa risiko yang relevan untuk mencapai tujuannya dan membentuk suatu dasar untuk menentukan bagaimana risiko harus dikelola.

3. Aktivitas Pengendalian
   Memastikan bahwa tindakan yang diperlukan untuk menanggulangi risiko dalam pencapaian tujuan Perusahaan. Tindakan yang dilakukan untuk mengatasi risiko terdiri dari tindakan preventif dan tindakan mitigasi. Tindakan preventif adalah tindakan yang dilakukan sebelum kejadian yang berisiko berlangsung, sedangkan tindakan mitigasi adalah tindakan yang dilakukan setelah kejadian berisiko berlangsung.

4. Informasi dan Komunikasi
   Menyediakan informasi yang relevan dalam pelaporan keuangan meliputi sistem akuntansi berisi metode untuk mengidentifikasikan, menggabungkan, menganalisa, mengklasikasi, mencatat dan melaporkan transaksi serta menjaga akuntabilitas aset dan kewajiban. Informasi tersebut harus diidentifikasi, tergambar dan terkomunikasi dalam sebuah form dan time frame yang memungkinkan orang-orang menjalankan tanggung jawabnya.

Compliance of the Internal Control System with Internationally Recognized Frameworks

The implementation of the internal control system in the Company is based on the standard method of the Committee of Sponsoring Organizations of the Treadway Commission (COSO) - Internal Control Framework, which includes the following five interrelated components:

1. Control environment
   This is the fundamental component of internal control that provides direction to the organization and influences the control awareness of people within the organization. Various factors that influence the control environment include integrity and ethical values, commitment to competence, board of directors and audit committee, management and operating style, organizational structure, allocation of authority and responsibility, human resources practices and policies.

2. Risk assessment
   Analyzing the risks relevant to achieving the organization's objectives and providing a basis for determining how risks should be managed.

3. Control activities
   Ensure that necessary actions are taken to manage risks to the achievement of the entity's objectives. Actions taken to manage risk consist of preventive actions and mitigating actions. Preventive actions are actions taken before a risky event occurs, while mitigating actions are actions taken after a risky event occurs.

4. Information and Communication
   Providing relevant information in financial reporting involves an accounting system that includes methods for identifying, summarizing, analyzing, classifying, recording and reporting transactions and maintaining accountability for assets and liabilities. This information must be identified, presented, and communicated in a form and timeframe that enables people to fulfill their responsibilities.

5. Pemantauan Pengendalian Internal
   Merupakan proses yang menentukan kualitas kinerja pengendalian internal sepanjang waktu. Pemantauan meliputi penentuan desain dan operasi pengendalian tepat waktu dan pengambilan tindakan koreksi. Proses ini dilaksanakan melalui kegiatan yang berlangsung secara terus menerus, evaluasi secara terpisah, atau dengan berbagai kombinasi dari keduanya. Dalam hal ini Audit Internal Perusahaan memberikan kontribusi dalam memantau aktivitas Perusahaan.

Evaluasi Atas Sistem Pengendalian Internal

Evaluasi atas efektivitas Sistem Pengendalian Internal Perusahaan dilaksanakan sesuai Program Kerja Pemeriksaan Tahunan SPI. Dilaksanakannya evaluasi efektivitas Sistem Pengendalian Intern Perusahaan pada dasarnya mengacu kepada Piagam Pengawasan Intern (*Internal Audit Charter*)

Satuan Pengawasan Intern melakukan evaluasi atas kecukupan dan efektivitas implementasi Sistem Pengawasan Intern secara menyeluruh yang dilakukan untuk mendukung keputusan dan kebijakan Direksi tentang efektivitas Sistem Pengendalian Internal perusahaan yang telah diterapkan.

Hasil evaluasi disampaikan kepada manajemen untuk ditindaklanjuti dan dimonitor pelaksanaannya untuk memastikan Sistem Pengendalian Intern berjalan secara efektif.

Hasil evaluasi terkait Sistem Pengendalian Internal selama tahun 2023 menunjukkan bahwa sistem pengendalian internal pada perusahaan telah berjalan secara memadai.

5. Monitoring Internal Control
   It is a process that determines the quality of internal control performance over time. Monitoring includes determining the timely design and operation of controls and taking corrective action. This process is carried out through ongoing activities, separate evaluations, or various combinations of the two. In this case, the company's internal audit contributes to the monitoring of the company's activities.

Evaluation of the Internal Control System

The evaluation of the effectiveness of the Company's internal control system is carried out in accordance with the SPI Annual Inspection Work Program. The evaluation of the effectiveness of the company's internal control system basically refers to Internal Audit Charter.

The Internal Control Unit evaluates the adequacy and effectiveness of the implementation of the Internal Control System as a whole, which is carried out to support the Board of Directors' decisions and policies regarding the effectiveness of the Company's implemented Internal Control System.

The results of the evaluation are submitted to the management for follow-up and monitoring of the implementation to ensure the effectiveness of the Internal Control System.

The results of the evaluation of the internal control system in 2023 show that the Company's internal control system is operating adequately.

MANAJEMEN RISIKO
RISK MANAGEMENT

Perusahaan memandang bahwa risiko merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari operasional usaha. Seiring bahwa keberhasilan usaha juga ditentukan oleh efektivitas pengelolaan risiko, Perusahaan terus berupaya untuk meningkatkan kemampuan manajemen risiko melalui pendekatan yang proaktif.

The Company believes that risk is an integral part of doing business. As business success is also determined by the effectiveness of managing risk, the Company continues to strive to improve its ability to manage risk by taking a proactive approach.

DASAR PELAKSANAAN SISTEM MANAJEMEN RISIKO

Board Manual Perusahaan telah mengatur tentang kebijakan sistem manajemen. Sistem manajemen risiko adalah salah satu kebijakan sistem manajemen dimana diperlukan komitmen dari segenap Direksi dan karyawan Perusahaan untuk mengembangkan dan menerapkan.

Perusahaan telah mengembangkan Sistem Manajemen Risiko yang terintegrasi di tingkat korporasi dengan melibatkan masing masing satuan kerja. Pengembangan Sistem Manajemen Risiko merupakan bagian tak terpisahkan dari strategi jangka panjang yang bertujuan untuk mengidentifikasi semua risiko dan mengelola posisi risiko sesuai dengan kebijakan dan *risk appetite* Perusahaan.

Perusahaan telah memiliki Prosedur Sistem Manajemen Risiko dan terakhir dilakukan pembaruan pada tanggal 15 Januari 2022 dengan diterbitkannya Prosedur Sistem Manajemen Risiko Perusahaan No.Dok: WIKA-BG-RM-PM-01, No.Rev: 05 dengan persetujuan Direktur Keuangan, *Human Capital*, dan Risiko. Perubahan prosedur sistem manajemen risiko tersebut dengan mengacu kepada ISO 31000:2018.

Sebagai panduan Manajemen Risiko, Perusahaan mengantisipasi segala dampak negatif dari ketidakpastian dan peluang pada hasil yang diharapkan terhadap sasaran dan tujuan yang berlandaskan pada ISO 9001:2015, ISO 45001:2018, ISO 14001:2015, ISO 37001:2016, ISO 31000:2018, ISO 27001:2013, dan ISO 50001: 2018.

BASIS FOR THE IMPLEMENTATION OF A RISK MANAGEMENT SYSTEM

The Company's Board of Directors' Handbook has established management system policies. The risk management system is one of the management system policies that requires the commitment of all directors and employees of the Company to develop and implement.

The Company has developed an integrated risk management system at the corporate level involving each business unit. The development of a risk management system is an integral part of a long-term strategy aimed at identifying all risks and managing risk positions in accordance with the Company's policies and risk appetite.

The Company has a risk management system procedure and the last update was made on January 15, 2022 with the issuance of the Company Risk Management System Procedure No.Doc: WIKA-BG-RM-PM-01, No.Rev: 05 with the approval of the Director of Finance, Human Resources and Risk. Changes in the procedures of the risk management system refer to ISO 31000:2018.

As a risk management guide, the Company anticipates all negative impacts of uncertainties and opportunities on the expected results of goals and objectives based on ISO 9001:2015, ISO 45001:2018, ISO 14001:2015, ISO 37001:2016, ISO 31000:2018, ISO 27001:2013, and ISO 50001: 2018.

STRUKTUR ORGANISASI MANAJEMEN RISIKO

Proses manajemen risiko dilaksanakan oleh Manajer Divisi, Biro dan Fungsi dalam proses bisnis yang disesuaikan dengan konteks risiko dalam lingkungan masing-masing.

ORGANIZATIONAL STRUCTURE OF RISK MANAGEMENT

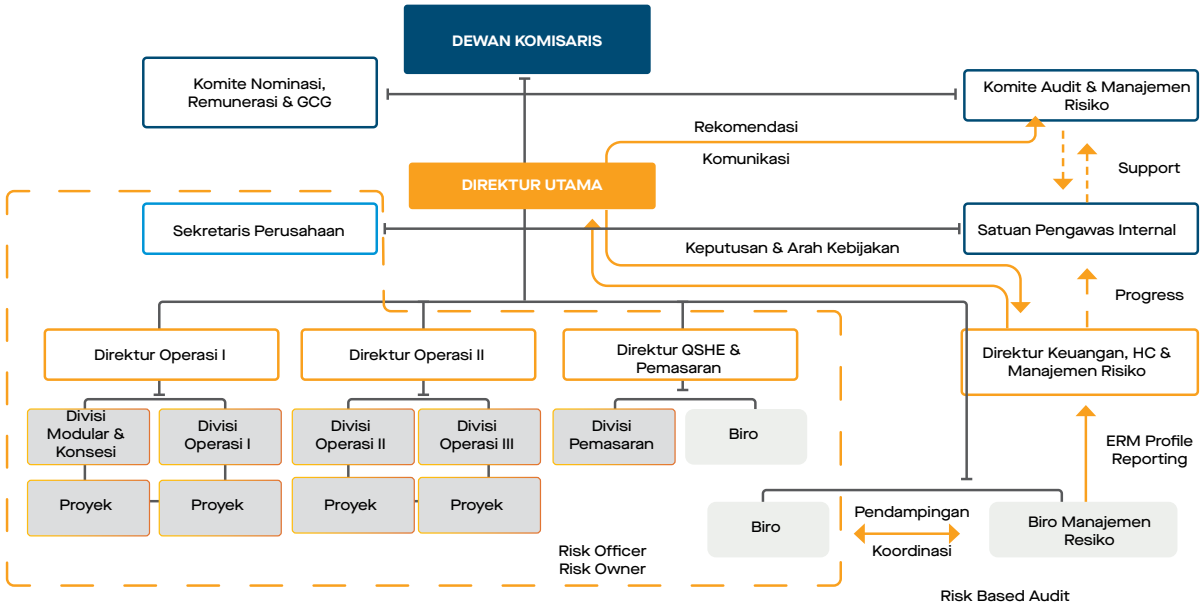
The risk management process is carried out by Division, Bureau and Function Managers in business processes adapted to the risk context of their respective environments.

Manajer Biro Risiko berfungsi sebagai regulator, kontroler, katalisator, dan evaluator. Dalam hal ini Manajer Biro Risiko bertugas menetapkan kriteria risiko; identifikasi risiko, Analisa risiko, evaluasi risiko, perlakuan risiko, serta pemantauan dan peninjauan risiko.

The Risk Bureau Manager acts as a regulator, controller, catalyst and evaluator. In this case, the Risk Bureau Manager is tasked with establishing risk criteria, risk identification, risk analysis, risk evaluation, risk treatment, and risk monitoring and review.

Adapun struktur manajemen risiko Perusahaan dijelaskan pada diagram berikut ini:

The Company's risk management structure is illustrated in the following diagram:

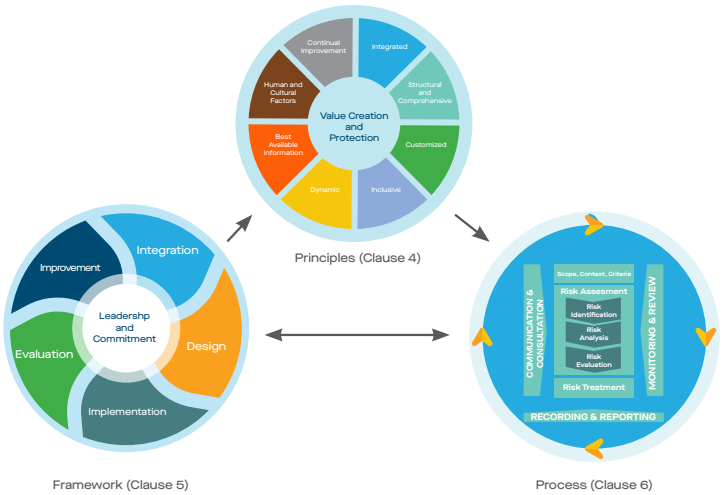


SISTEM MANAJEMEN RISIKO PERUSAHAAN

Perusahaan menerapkan sistem manajemen risiko yang meliputi prinsip manajemen risiko, kerangka manajemen risiko, dan proses manajemen risiko yang mengacu kepada ISO 31000:2018. Ketiga hal tersebut disajikan dalam bagan berikut ini:

ENTERPRISE RISK MANAGEMENT SYSTEM

The company implements a risk management system that includes risk management principles, risk management framework and risk management processes with reference to ISO 31000:2018. This is shown in the diagram below:

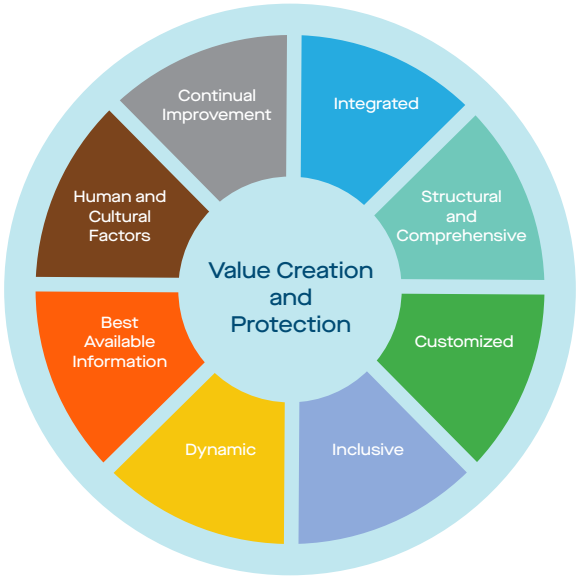


PRINSIP MANAJEMEN RISIKO

Prinsip manajemen risiko Perusahaan terdiri dari 8 prinsip yang menjadi dasar penerapan manajemen risiko dan harus menjadi pertimbangan dalam mengembangkan kerangka kerja manajemen risiko Perusahaan dan seluruh tahapan proses bisnisnya.

RISK MANAGEMENT PRINCIPLES

The Company's Risk Management Policy consistsof eight principles that form the basis for the implementation of risk management and must be considered in the development of the Company's risk management framework and in all phases of its business processes.



Terintegrasi I Integrated
Manajemen risiko merupakan bagian yang terintegrasi di dalam seluruh aktifitas proses bisnis Perusahaan.
Risk management is an integral part of all the Company's business process activities.

Terstruktur dan Komprehensif I Structured and Comprehensive
Perusahaan melakukan pendekatan yang terstruktur dan komprehensif sehingga memberikan hasil yang kondisten dan dapat dibandingkan.
The Company uses a structured and comprehensive approach to achieve consistent and comparable results.

Dapat Menyesuaikan I Customized
Kerangka kerja manajemen risiko dan proesnya dapat disesuaikan dan menyesuaikan dengan konteks eksternal dan internal Perusahaan terkait sasarannya.
The risk management framework and processes can be adjusted and adapted to the external and internal context of the company in relation to its objectives.

Inklusif I Inclusive
Kesesuaian waktu dan keterlibatan dari setiap pemangku kepentingan terkait dengan pengetahuan, pandangan, persepsi harus selalu dipertimbangkan.
The time and involvement of each stakeholder in terms of knowledge, views and perceptions must always be considered.

Dinamis I Dynamic
Penerapan manajemen risiko mengantisipasi, mendeteki, mengakui, dan merespon terhadap perubahan dan peristiwa dengan cara yang sesuai dan tepat waktu.
The application of risk management anticipates, detects, recognizes and responds to changes and events in an appropriate and timely manner.

Informasi Terbaik yang Tersedia I Best Available Information
Manajemen risiko mempertimbangkan segala batasan dan ketidakpastian yang terkait dengan informasi. Informasi harus tepat waktu, jelas, dan tersedia untuk pemangku kepentingan terkait.
Risk management takes into account all limitations and uncertainties associated with information. Information must be timely, clear, and accessible to relevant stakeholders.

Faktor Manusia dan Budaya I Human and Cultural factors
Perialku manusia dan faktor budaya secara signifikan mempengaruhi semua aspek manajemen risiko pada setiap tingkatan dan tahapan.
Human behavior and cultural factors significantly influence all aspects of risk management at all levels and stages.

Perbaikan Berkesinambungan I Continual Improvement
Manajemen risiko Perusahaan secara terus meneru ditingkatkan melalui pembelajaran dan pengalaman.
The company's risk management is continuously improved through learning and experience.

KERANGKA MANAJEMEN RISIKO

RISK MANAGEMENT FRAMEWORK

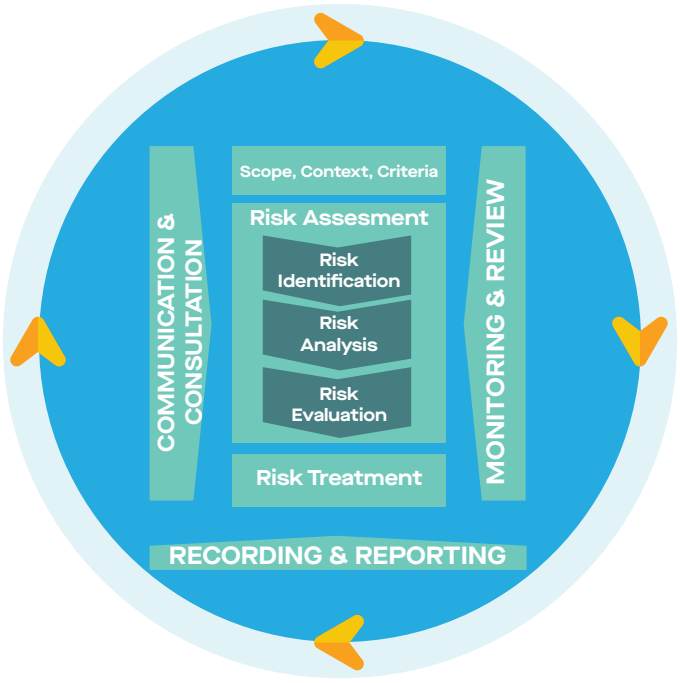


Kerangka manajemen risiko bertujuan membantu Perusahaan dalam mengintegrasikan risiko ke dalam aktivitas proses bisnis. Efektivitas manajemen risiko bergantung pada integrasinya ke dalam manajemen organisasi, termasuk pengambilan keputusan. Ini membutuhkan dukungan dari pemangku kepentingan, khususnya manajemen puncak. Pengembangan kerangka kerja mencakup pengintegrasian, perancangan, penerapan, evaluasi, dan peningkatan manajemen risiko di seluruh organisasi. Untuk pelaksanaan kelima aspek tersebut dibutuhkan kepemimpinan dan komitmen.

The risk management framework is designed to assist the Company in integrating risk into business process activities. The effectiveness of risk management depends on its integration into the management of the organization, including decision making. This requires the support of stakeholders, especially top management.
Developing the framework involves integrating, designing, implementing, evaluating, and improving risk management throughout the organization. Implementation of these five aspects requires leadership and commitment.

PROSES MANAJEMEN RISIKO

RISK MANAGEMENT PROCESS



Penerapan manajemen risiko melibatkan secara sistematis seluruh kebijakan, prosedur, dan instruksi kerja sebagai aktivitas proses komunikasi dan konsultasi, ketetapan konteks dan penilaian, penanganan, pemantauan, peninjauan, pencatatan, dan pelaporan risiko.
The implementation of risk management systematically incorporates all policies, procedures, and work instructions as activities in the communication and consultation process that establish the context and assess, manage, monitor, review, record, and report risks.

Proses manajemen risiko harus menjadi bagian dari manjemen dan atau proses pembuatan dan atau pengambilan keputusan yang terintegrasi ke dalam struktur, operasi dan proses organisasi. Proses ini diterapkan di seluruh level dan di tingkatan strategis, tingkat operasional, unit usaha atau proyek.
The risk management process must be part of the management and/or decision-making and/or process which is integrated into the structure, operations and processes of the organization. This process is applied at all levels and at the strategic, operational, business unit or project levels.

Proses manajemen risiko mempertimbangkan 6 (aspek)
The risk management process takes into account 6 (aspects)

Komunikasi & Konsultasi | Communication & Consultation
Komunikasi dan konsultasi dengan pemangku kepentingan eksternal dan internal erat antara keduanya harus memfasilitasi pertukaran informasi yang obyektif, factual, tepat waktu, relevan, akurat dan dapat dipahami, dengan mempertimbangkan kerahasiaan dan integritas informasi serta privasi individu.
Communication and consultation with external and internal stakeholders must facilitate the exchange of objective, factual, timely, relevant, accurate and understandable information, while respecting the confidentiality and integrity of information and individual privacy.

Kontek, Lingkup, dan Kriteria I Scope, Context, and Criteria
Menyesuaikan proses manajemen risiko dan penilaian risiko yang efektif dan perlakuan risiko yang tepat. Ruang lingkup, konteks, dan kriteria melibatkan pendefinisian ruanglingkup proses, dan pemahaman konteks ekternal dan internal.
Adopt effective risk management and risk assessment processes and appropriate risk treatment. Scope, context, and criteria include defining the scope of the process and understanding the external and internal context.

Penilaian Risiko I Risk Assessment
Keseluruhan kegiatan dari proses identifikasi risiko, Analisa risiko, dan evaluasi risiko yang dilakukan secara sistematis, iterative, dan kolaboratif berdasarkan pengetahuan dan pandangan para pemangku kepentingan serta menggunakan informasi terbaik yang dilengkapi dengan penyelidikan lebih lanjut jika diperlukan.
All activities from the risk identification, risk analysis, and risk evaluation processes are performed systematically, iteratively, and collaboratively, based on the knowledge and views of stakeholders and using the best information, supplemented by further investigation when necessary.

Perlakuan Risiko I Risk Treatment
Dilakukan proses ecara berulang sehingga diharapkan tidak timbul risiko yang tersisa diantaranya dengan perumusan perlakuan risiko dan penilaian efektivitas perlakuan risiko yang dipilih.
The process is performed repeatedly to hopefully eliminate residual risks, including formulating risk treatments and evaluating the effectiveness of the selected risk treatments.

Pemantauan dan Peninjauan I Monitoring and Review
Proses pemantauan dan peninjauan perlakuan risiko dipenuhi diantarnya dengan pelaksanaan di semua tahapan proses manajemen risiko.
The process of monitoring and reviewing risk treatments is performed, including implementation at all stages of the risk management process.

Pendokumentasian dan Pelaporan I Recording dan Reporting
Hasil proses manajemen risiko harus didokumentasikan dan dilaporkan melalui mekanisme yang sesuai.
The results of the risk management process shall be documented and reported through appropriate mechanisms.

KAJIAN ATAS SISTEM MANAJEMEN RISIKO

Perusahaan telah melakukan kajian manajemen risiko yang dilakukan oleh Biro Manajemen Risiko dengan obyek kajian adalah Self-Assessment Risk Maturity Level (SARML). Metode yang dilakukan adalah Online Assessment via SIMRISK.

Kajian ini dilakukan dengan mempertimbangkan kondisi proyek Perusahaan yang tersebar di seluruh Indonesia dan pandemic yang sudah mereda. Biro Manajemen

REVIEW OF RISK MANAGEMENT SYSTEMS

The Company has conducted a risk management study by the Risk Management Bureau, the subject of the study being the Self-Assessment Risk Maturity Level (SARML). The method used is online assessment through SIMRISK.

This study was conducted taking into account the status of the Company's projects spread throughout Indonesia and the pandemic which has subsided. The Risk Management

Risiko melaksanakan terobosan mendigitalisasi proses pengukuran SARML di lingkungan Perusahaan. SARML ini juga bertujuan untuk melatih kejujuran, keterbukaan dan peningkatan perilaku integrasi dalam pelaksanaan manjemen risiko di unit (PPU) dan fungsi (PjPU).

Rekomendasi yang dihasilkan untuk meningkatkan kemampuan menciptakan dan melindungi nilai Perusahaan diantaranya adalah manajemen risiko dimulai dari tahap pra kontrak-perencanaan-pelaksanaan proyek secara konsisten dan terintegrasi. Selain itu, menciptakan iklim atau budaya komunikasi yang bersifat diskusi di semua level manajemen dalam melihat sebuah risiko.

1. **Kerangka Kerja**
   - Perlunya daftar induk dokumen (kebijakan, pedoman, prosedur, IK) dapat diakses oleh seluruh PjFU, PjPU dan PPU serta unit.
   - Menempatkan kebijakan manajemen risiko pada ruang/tempat yang strategis.
   - Melaksanakan sosialisasi dilengkapi dokumentasi pelaksanaan, daftar hadir dan risalah rapat yang dapat tertelusur.
   - Komitmen untuk melaksanakan tata kelola manajemen risiko secara terintegrasi dari tahap pra kontrak – perencanaan - pelaksanaan proyek.

2. **Desain**
   - Perlunya sertifikasi CRMP/CRMO PIC manrisk secara berkelanjutan di tingkat PjFU, PjPU, PPU dan Unit.
   - Setiap perubahan *risk context* dan stakeholder analysis agar diperbarui pada SIMRISK.

3. **Proses**
   PjFU, PjPU dan PPU berkomitmen dalam melakukan monitoring dan evaluasi risiko tidak melewati time bound agar tidak berdampak timbulnya risiko berulang dan kerugian yang dapat dialami oleh perusahaan.

4. **Risk Treatment**
   Memastikan akurasi dalam memitigasi risiko sesuai dengan rencana waktu pelaksanaan agar dapat mereduksi dampak risiko negatif yang ditimbulkan.

5. **Monitoring dan Review**
   Konsistensi risk owner dalam melaksanakan monitoring dan review realisasi RTL sesuai batas waktu untuk meningkatkan keberhasilan efektifitas proses.

Bureau e has made a breakthrough in digitalizing the SARML measurement process within the company. SARML also aims to train honesty, openness and increase integrated behavior in the implementation of risk management in units (PPU) and functions (PjPU).

The resulting recommendations to improve the company's ability to create and protect value include managing risk in a consistent and integrated manner from the pre-contract planning to project implementation phases. In addition, the creation of a climate or culture of communication in which risks are discussed at all levels of management.

1. **Framework**
   - The need for a master list of documents (policies, guidelines, procedures, IK) accessible to all PjFUs, PjPUs, PPUs and units.
   - Place risk management policies in strategic spaces/ locations.
   - Carry out the socialization with traceable documentation of the implementation, attendance lists and minutes of the meetings.
   - Commitment to the implementation of integrated risk management governance from the pre-contract - planning - project implementation stage.

2. **Design**
   - The need for a sustainable CRMP/CRMO PIC Manrisk Certification at the PjFU, PjPU, PPU and Unit levels.
   - Any changes to the risk context and stakeholder analysis must be updated in SIMRISK.

3. **Process Flow**
   The PjFU, PjPU and PPU are required to monitor and evaluate risks without exceeding time limits, so as not to result in recurring risks and losses that may be experienced by the company.

4. **Risk Treatment**
   Ensure the accuracy of risk mitigation in accordance with the planned implementation time in order to reduce the impact of negative risks that occur.

5. **Monitoring and Review**
   Risk owner consistency in conducting monitoring and review of RTL implementation according to the time limit to increase the success of the process effectiveness.

6. **Komunikasi dan Konsultasi**
Proaktif lintas PjFU, PjPU, dan PPU dalam pelaporan manajemen risiko secara real time dan kecepatan dalam distribusi informasi untuk tindak lanjut risiko yang perlu segera mendapatkan tanggapan dan rekomendasi dari top management sehingga diharapkan dapat berpengaruh terhadap penurunan probabilitas terjadinya risiko.

7. **Teknologi Risk**
Mengoptimalkan pemanfaatan SIMRISK sebagai wujud transformasi digital.

8. **Kesadaran & Program Pelatihan**
Meningkatkan kesadaran dalam melaksanakan program pengembangan pegawai secara efektif pada semua risk owner dan PIC manrisk yang dilengkapi dengan mekanisme evaluasi dan pengembangannya.

9. **Struktur Organisasi**
Organisasi memiliki kesadaran penuh akan pentingnya manajemen risiko untuk menjaga tercapaianya tujuan bisnis perusahaan.

10. **Daftar Istilah**
Memperbarui daftar istilah secara berkala melalui SIMRISK yang telah disediakan kolom pengisiannya.

11. **Pemantauan, Peninjauan, Mempertahankan dan Peningkatan Sistem ERM**
Seluruh manajemen ikut turut serta proaktif memastikan terlaksananya mitigasi risiko serta Pemantauan, Peninjauan, dan Peningkatan Sistem ERM oleh PjFU, PjPU, PPU dengan mengoptimalkan penggunaan SIMRISK sebagai salah satu transformasi digital sehingga terjaganya target bisnis perusahaan.

12. **Perencanaan Business Continuity Plan (BCP)**
Menyusun pedoman Business Continuity Plan agar perusahaan siap menghadapi kondisi lingkungan bisnis : distruption, VUCA Cynefin/ unknown-unknown, pesatnya perkembangan teknologi (Industri/ Construction 4.0).

6. **Communication and Consultation**
Proactiveness in PjFU, PjPU and PPU in reporting risk management in real time and speed in distributing information for follow-up on risks that require immediate response and recommendations from top management. This is hoped to have an effect on reducing the probability of risk occurrence.

7. **Technology Risk**
Optimization of the use of SIMRISK as a form of digital transformation.

8. **Awareness & Training Program**
Raise awareness on the effective implementation of employee development programs for all risk owners and PIC Manrisk, which are equipped with evaluation and development mechanisms.

9. **Organizational Structure**
The organization is fully aware of the importance of risk management to ensure the achievement of the company's business objectives.

10. **Glossary of terms**
Update the glossary on a regular basis using SIMRISK, which provides a column for this purpose.

11. **Monitoring, reviewing, maintaining and improving the ERM system**
The entire management proactively participates in ensuring the implementation of risk mitigation as well as monitoring, reviewing and improving the ERM system through PjFU, PjPU, PPU by optimizing the use of SIMRISK as a digital transformation so that the company's business objectives are maintained.

12. **Business Continuity Plan (BCP) Planning**
Develop Business Continuity Plan guidelines so that companies are ready to face business environment conditions: disruption, VUCA Cynefin/unknown unknown, rapid technological developments (Industry/ Construction 4.0).

Risiko-Risiko Yang Dihadapi Perusahaan Dan Upaya Mitigasi Risiko

Risiko-risiko yang dihadapi Perusahaan beserta upaya untuk mitigasi risiko tersebut adalah sebagai berikut:

Risks Faced by the Company and Efforts to Mitigate the Risks

The risks faced by the company and the efforts made to mitigate these risks are as follows:

Risiko Risks	Upaya Mitigasi Mitigation Efforts
Risiko Pasar (Risiko Pemasaran) Berkurangnya market share merupakan sebagian dari tanda-tanda kegagalan pemasaran yang membuat pertumbuhan perusahaan terhambat dikarenakan tidak tercapainya target revenue.	**Mitigasi Risiko Pasar (Risiko Pemasaran)** Perusahaan selektif dalam pemilihan keikutsertaan tender, turut andil dalam proyek pembangunan rumah susun di seluruh Indonesia, melakukan pembangunan bandara baru dan destinasi sektor pariwisata, melakukan perluasan/renovasi gedung layanan pendidikan, dan Pembangunan Pasar Rakyat Tematik Wisata, memperluas jaringan perolehan informasi pasar potensial melalui CAFE WEGE, dan pendampingan top management untuk proyek strategis.
Market Risk (Marketing Risk) The decline in market share is part of the indications of marketing failure, which inhibit the company's growth due to failure in achieving revenue targets.	**Market Risk Mitigation** The Company is selective in determining participation in biddings, taking part in apartment development projects throughout Indonesia, constructing new airports and tourism sector destinations, expanding/ renovating educational service buildings, and developing the Thematic Tourism People's Markets, expanding the network for obtaining information on potential markets through CAFE. WEGE, and top management assistance for strategic projects.
Risiko Likuiditas Risiko akibat ketidakmampuan Perusahaan untuk memenuhi kewajiban yang jatuh tempo dari sumber pendanaan arus kas dan/atau aset likuid berkualitas tinggi yang dapat diagunkan, tanpa mengganggu aktivitas dan kondisi keuangan Perusahaan. Perusahaan menetapkan RKAP dengan melalui analisa mendalam yang didasarkan pada data-data kuantitatif yang dapat diandalkan. Namun demikian pada praktiknya, kondisi pasar dan perekonomian seringkali mengalami fluktuasi yang tak dapat diprediksi dan menghambat tercapainya pencapaian target-target finansial yang telah ditetapkan dan berdampak hilangnya kepercayaan perbankan dan stakeholder (vendor/supplier).	**Mitigasi Risiko Likuiditas** Perusahaan berupaya untuk mendorong produktivitas dari perolehan proyek existing yang memiliki cash flow positif dan profitabilitas melalui pembentukan Task Force khusus, meningkatkan nilai Perusahaan dan dividen agar menarik minat investor untuk menanamkan modal dalam produk saham. Perusahaan juga mengintensifkan penagihan piutang untuk menjaga keseimbangan cash flow di tahun berjalan.
Liquidity Risk Mitigation The risk due to the Company's inability to meet its maturing obligations from cash flow funding sources and/or high-quality liquid assets that can be used as collateral, without disrupting the Company's activities and financial conditions. The company determines the RKAP through in-depth analysis based on reliable quantitative data. However, in practice, market and economic conditions often experience unpredictable fluctuations and inhibit the achievement of the set financial targets and result in a loss of confidence in the bank and stakeholders (vendors/ suppliers).	**Liquidity Risk Mitigation** The company seeks to boost productivity from the acquisition of existing projects with positive cash flow and profitability through the establishment of a special Task Force, increasing the Company's value and dividends in order to attract investors to invest in shares. The company also intensifies the collection of accounts receivable to maintain cash flow balance in the current year.

Risiko Risks	Upaya Mitigasi Mitigation Efforts
Risiko Strategik Risiko akibat ketidaktepatan dalam menentukan, pengambilan, pelaksanaan suatu keputusan strategik serta kegagalan dalam mengantisipasi perubahan lingkungan bisnis.	**Mitigasi Risiko Strategik** Perusahaan melakukan pengembangan usaha konsesi dengan offtaker client, recurring income dan bidding construction. Selain itu Perusahaan juga melakukan belanja modal untuk pengembangan usaha recurring, menciptakan produk modular yang lebih ringan dengan HPP lebih rendah, mengerjakan project modular volumetrik (bisa melalui tender/create project)
Strategic Risk The risk due to inaccuracy in determining, taking, implementing a strategic decision and failure to anticipate changes in the business environment.	**Strategic Risk Mitigation** The Company develops concession business with offtaker clients, recurring income, and construction bidding. In addition, the Company also makes capital expenditures for the development of recurring businesses, creates lighter modular products with lower COGS, as well as working on volumetric modular projects (can be through biddings/ creating the projects)
Risiko Operasional Risiko kerugian yang diakibatkan oleh proses internal yang kurang memadai, kegagalan proses internal, kesalahan manusia, kegagalan sistem, dan/atau adanya kejadian-kejadian eksternal yang mempengaruhi operasional Perusahaan.	**Mitigasi Risiko Operasional** Perusahaan melaksanakan kajian risiko secara objektif pada periode tender, meningkatkan komunikasi dengan Biro SCM untuk mendapatkan vendor yang qualified, ikut mengkolaborasikan bersama seluruh fungsi terkait untuk implementasi ERP, serta melakukan pembuatan dashboard dan tutorial pengendalian secara online.
Operational Risk Mitigation The risk of loss due to inadequate internal processes, internal process failures, human errors, system failures, and/or external events that affect the Company's operations.	**Operational Risk Mitigation** The Company carries out objective risk studies during the bidding period, improves communication with the SCM Bureau to obtain qualified vendors, participates in collaborating with all related functions for ERP implementation, as well as developing online control dashboards and tutorials.
Risiko Kepatuhan Risiko akibat Perusahaan tidak mematuhi dan/atau tidak melaksanakan peraturan perundang-undangan dan ketentuan yang berlaku.	**Mitigasi Risiko Kepatuhan** Perusahaan memenuhi sertifikasi pelaksana atau produksi atas tanggung jawab pekerjaannya, pembuatan publikasi Pakta Integritas untuk komitmen implementasi GCG, dan PenerapanSistem Manajemen Anti Penyuapan.
Compliance Risk Mitigation The risk due to the Company's non-compliance with and/or failure to implementing the applicable laws and regulations.	***Compliance Risk Mitigation*** The Company meets the executive or production certifications for its work responsibilities, making publications of the Integrity Pact for GCG implementation commitments, and Implementation of the Anti-Bribery Management System

Risiko Risks	Upaya Mitigasi Mitigation Efforts
Risiko Reputasi Risiko akibat menurunnya tingkat kepercayaan stakeholder yang bersumber dari persepsi negatif terhadap Perusahaan yang disebabkan terjadinya masalah pada kepatuhan, hukum, dan mutu produk.	**Mitigasi Risiko Reputasi** Perusahaan melaksanakan refresh pemahaman Sistem Manajemen PT WIKA Gedung Tbk (SMWG) untuk meningkatkan kesadaran atas pentingnya implementasi prosedur Perusahaan, mereview kembali efektivitas proses Quality Sistem Management Level (QSML) semua fungsi dan disesuaikan dengan prosedur Perusahaan, improvement standardisasi tata kelola K3 proyek disesuaikan dengan karakter proyek, penegasan implementasi tata kelola K3 di lingkungan unit/proyek ataupun pabrik.
Reputation Risk Mitigation The risk due to a decrease in the level of stakeholder confidence, which derives from negative perceptions of the Company due to by issues with compliance, law, and quality of products.	**Reputation Risk Mitigation** The Company carries out refreshers for the understanding of PT WIKA Gedung Tbk Management System (SMWG) to increase the awareness on the importance of implementing the Company's procedures, reviewing the effectiveness of the Quality System Management Level (QSML) process for all functions and adjusting it to the Company's procedures, improving the standardization of OHS governance according to project characteristics, affirming the implementation of OHS governance within the unit/project or factory.

Pernyataan Dewan Komisaris Atas Kecukupan Sistem Manajemen Risiko

Dewan Komisaris menyatakan bahwa Sistem Manajemen Risiko yang telah diimplementasikan di sepanjang tahun 2023 telah berjalan sesuai dengan skala usaha Perusahaan, yang ditunjukkan dengan diperolehnya Declaration of Conformity penerapan sistem manajemen risiko yang memenuhi ISO 31000:2018 Risk Management Systems - Guidelines dari Auditor eksternal.

Statement of the Board of Commissioners on the Adequacy of the Risk Management System

The Board of Commissioners stated that the risk management system, which has been implemented throughout 2023, operates in accordance with the Company's scope of business, as evidenced by obtaining from the external auditor a declaration of compliance for the implementation of a risk management system in accordance with ISO 31000:2018 Risk Management Systems - Guidelines.

PERKARA PENTING
Legal Cases

PERMASALAHAN HUKUM

Sampai dengan 31 Desember 2023, Perusahaan tidak memiliki/sedang menjalani permasalahan hukum memiliki dampak signifikan terhadap keberlangsungan usaha Perusahaan. Untuk lebih jelasnya, uraian perkara penting atau kasus litigasi yang dihadapi Perusahaan selama tahun 2023 dapat dilihat pada tabel berikut:

LEGAL CASES

As of December 31, 2023, the Company does not have or is not currently involved in any legal matters that could have a material effect on the Company's ability to continue as a going concern. For more details, please refer to the following table for a description of any significant cases or litigation that the Company may face during 2023:

Status	Jenis Perkara Case Type			
	Perdata Civil	Pidana Criminal	Perpajakan Taxation	Hubungan Industri Industrial Relations
Telah selesai (berkekuatan hukum tetap) Completed (has permanent legal effect)	-	-	-	-
Dalam proses penyelesaian In progress	-	-	-	-
Jumlah Total	-	-	-	-

Atas perkara-perkara yang sedang dihadapi tersebut, Perusahaan berkeyakinan bahwa apapun hasil keputusan dari perkara-perkara tersebut, tidak akan memiliki dampak material pada kondisi usaha atau keuangan Perusahaan. Adapun jumlah perkara penting yang dihadapi oleh anggota Dewan Komisaris dan/atau Direksi, serta anak perusahaan selama tahun 2023 adalah sebagai berikut.

With respect to the cases currently facing the Company, the Company believes that whatever the outcome of the decisions in these cases, it will not have a material impact on the Company's business or financial condition. The number of legal cases faced by members of the Board of Commissioners and/or the Board of Directors, as well as subsidiaries, during 2023 is as follows

Keterangan Description	Perkara Penting Yang Dihadapi Legal Cases
Anggota Dewan Komisaris Member of the Board of Commissioners	-
Anggota Direksi Member of the Board of Directors	-
Anak Perusahaan Subsidiary	-

PENGUNGKAPAN SANKSI ADMINISTRASI OLEH OTORITAS TERKAIT

Di sepanjang tahun 2023, Perusahaan tidak mendapat Sanksi Administratif yang dikeluarkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK), Bursa Efek Indonesia, dan Kementrian BUMN.

PERKARA PENTING DI LUAR ASPEK HUKUM

Perusahaan tidak menemukan adanya perkara penting di luar aspek hukum yang melibatkan Perusahaan sebagai organisasi, entitas anak, Dewan Komisaris maupun Direksi di sepanjang tahun 2023.

DISCLOSURE OF ADMINISTRATIVE SANCTIONS BY RELEVANT AUTHORITIES

Throughout 2023, the Company did not receive administrative sanctions from OJK (Financial Services Authority), Indonesian Stock Exchange, and SOE Ministry.

IMPORTANT EVENTS OUTSIDE THE LEGAL ASPECT

The Company did not find any important cases other than legal aspects involving the Company as an organization, its subsidiaries, the Board of Commissioners and the Board of Directors throughout 2023.

AKSES INFORMASI DAN DATA PERUSAHAAN

Access to Company Information and Data

DASAR HUKUM PENYAJIAN INFORMASI

POJK No. 8/POJK.04/2015 tentang Situs Web Emiten atau Perusahaan Publik diantaranya mensyaratkan Perusahaan Publik untuk wajib memiliki situs web yang memuat informasi atau data yang dapat diakses melalui sistem jaringan internet. Situs web site tersebut wajib menyajikan informasi dalam Bahasa Indonesia dan Bahasa asing yang paling kurang meliputi:

- Informai umum Emiten atau Perusahaan Publik;
- Informasi bagi pemodal atau investor;
- Informasi tata kelola perusahaan; dan
- Informasi tanggung jawab soial perusahaan.

PEMENUHAN PENYAJIAN INFORMASI - EKSTERNAL

Para pemangku kepentingan diberikan kemudahan untuk mengakses berbagai informasi mengenai Perusahaan. Informasi yang disediakan mengenai melalui webite Perusahaan terkait dengan:

- Info Perusahaan
- Lini Bisnis
- Keberlanjutan
- Investor
- Media
- GCG
- BIM
- Karir
- Hubungi

Penjelasan lebih rinci terkait komponen-komponen dari informasi tersebut diatas dapat diakses melalui link ini: https://www.wikagedung.co.id/sitemap.

Selanjutnya, melalui link tersebut, para pemangku dapat mengakses lebih lanjut informasi yang akan dicari sehingga diharapkan mampu mendapatkan informasi yang komprehensif tentang Perusahaan.

LEGAL BASIS FOR THE PRESENTATION OF INFORMATION

POJK No. K No. 8/POJK.04/2015 on websites of issuers or public companies, among other things, requires public companies to have a website containing information or data that can be accessed through the internet network system. The website must contain information in Indonesian and foreign languages that includes at least:

- General information about the issuer or public company;
- Information for financiers or investors;
- Information on corporate governance; and
- Corporate social responsibility information.

INFORMATION PRESENTATION COMPLIANCE - EXTERNAL

Stakeholders are given easy access to various information about the Company. The information provided through the Company's website relates to

- Company Information
- Line of business
- Sustainability
- Investor
- Corporate Media
- GCG
- BIM
- Career
- Contact us

A more detailed explanation of the components of the above information which can be accessed via this link: https://www.wikagedung.co.id/sitemap.

In addition, through this link, stakeholders will be able to access other information that they are looking for, so it is expected that they will be able to obtain comprehensive information about the Company.

PEMENUHAN PENYAJIAN INFORMASI – INTERNAL

Perusahaan juga menyajikan infromasi untuk internal melalui saluran informasi sebagai berikut:

- Majalah internal "WG News"
- WG Circle aplikasi untuk meningkatkan penjualan properti perusahaan
- TV Plasma yang hadir di setiap lantai kantor pusat WEGE
- Group WhatsApp
- Dashboard WG yang berisi informasi update tentang kinerja perusahaan
- WG Pro yang digunakan untuk manajemen pengarsipan
- E-mail Blast
- SMS Alert

COMPLIANCE WITH INFORMATION PRESENTATION - INTERNAL

The Company also provides internal information through the following channels:

- Internal magazine "AG News
- WG Circle application to increase the company's real estate sales
- Plasma televisions on each floor of WEGE headquarters
- WhatsApp groups
- WG Dashboard, which provides updated information on company performance
- WG Pro used for archive management
- Email blasts
- SMS alerts

MEDIA SOSIAL

Perusahaan juga menyampaikan perkembangan terkini dan informasi penting lain melalui media sosial berikut ini:

SOCIAL MEDIA

The company also communicates the latest developments and other important information through the following social media:

ptwikagedungID | @ptwikagedungID | @ ptwikagedungID | PTWIKAGEDUNG

PERTEMUAN DENGAN STAKEHOLDERS

Selain menyediakan akses informasi kepada pihak eksternal maupun inter, Perusahaan juga mengadakan pertemuan dengan beragam pemangku kepentingan dengan berbagai tujuan yang diringkas dengan press release berikut ini:

MEETING WITH STAKHOLDERS

In addition to providing access to information to external and internal parties, the Company also holds meetings with various stakeholders with different objectives. These meetings are summarized in the press release below:

Januari January	24 Januari WEGE Ground Breaking Sekolah Kedinasan Milik BMKG, Mengusung Konsep Smart dan Green Building	January 24th WEGE Groundbreaking of BMKG's Official School with Smart and Green Building Concept
Februari February	13 Februari Kontrak Baru WEGE Tahun 2023 Rp 6,69 Triliun Tumbuh 22 Persen	February 13th WEGE New Contract in 2023 IDR 6.69 trillion, growing 22 percent
	20 februari WIKA Gedung Bangun Konstruksi Gedung Pertama di IKN, Pecahkan Tiga Rekor MURI	February 20th WIKA Gedung builds first building at IKN, breaks three MURI records
	27 Februari WIKA Gedung Raih Penghargaan WSO Indonesia Safety Culture Award 2023 Berkat Program Budaya K3	February 27th WIKA Gedung wins WSO Indonesia Safety Culture Award 2023 thanks to K3 Culture Program
	28 Februari WIKA Gedung Bersama WIKA Grup Tanam 300 Pohon Mangrove	February 28th WIKA joint construction with WIKA Group plants 300 mangrove trees
Maret March	10 Maret Kinerja Positif dan Tumbuh, WEGE Bukukan Laba Bersih Tahun 2022 Rp230,26 Miliar	March 10th Positive and growing performance, WEGE records 2022 net profit of IDR 230.26 billion

Maret March	15 Maret Unggul dalam Pengembangan Talenta SDM, WEGE Raih Dua Penghargaan Anugerah BUMN 2023	March 15th Excellence in HR Talent Development, WEGE Wins Two 2023 BUMN Awards
	16 Maret Hunian Pekerja Konstruksi IKN Garapan WEGE Siap Huni	March 16 WEGE's IKN Construction Worker Housing is Ready to Live in
	16 Maret WIKA Gedung Raih Penghargaan Most Favorite Project Award 5D BIM Inspiring Project Award	March 16th WIKA Gedung Wins 5D BIM Inspiring Project Award
April April	10 April Kolaborasi WEGE dan WTON Gelar Buka Puasa Bersama Seraya Santuni Anak Yatim	April 10th Collaboration between WEGE and WTON to break fast together and help orphans
	18 April Dukung Mudik Bersama BUMN 2023, WEGE Berangkatkan Ratusan Pemudik	April 18th Supporting homecoming with BUMN 2023, WEGE welcomes hundreds of homecomers
Mei May	10 Mei RUPST WEGE Tahun Buku 2022 Putuskan Bagikan Dividen Rp 23,16 Miliar	May 10th WEGE AGMS Decides to Pay Dividends of Rp23.16 Billion for Fiscal Year 2022
Juni June	4 Juni Dukung Gelaran Formula E Jakarta 2023, WEGE Bangun Toilet VIP Modular	June 4th WEGE Builds Modular VIP Toilets to Support 2023 Formula E Jakarta Event
	17 Juni Peresmian Masjid Endan Andansih, Ikon Destinasi Wisata Religi Purwakarta Karya Insan WEGE	June 17th Inauguration of Endan Andansih Mosque, Purwakarta Religious Tourism Destination Icon by Insan WEGE
Juli July	5 Juli WEGE Perkenalkan Modular, Konstruksi Ramah Lingkungan di IndoBuildTech Expo 2023	July 5th WEGE to showcase modular, eco-friendly construction at IndoBuildTech Expo 2023
	7 Juli WEGE Cetak Laba 29,98 miliar pada Triwulan I/2022	July 7th WEGE prints profit of 29.98 billion in quarter I/2022
	9 Juli CSR WEGE dan de Braga by Artotel, Beri Pelatihan Tata Kelola Hotel untuk Masyarakat Braga	July 9th CSR WEGE and de Braga by Artotel, provide hotel management training for the Braga community
	12 Juli DiresmikanLangsung oleh Gubernur Bank Indonesia, WEGE Rampungkan Pembangunan Kantor Perwakilan Bank Indonesia Provinsi Kalimantan Tengah	July 12th Inaugurated directly by the Governor of Bank Indonesia, WEGE completes the construction of Bank Indonesia Representative Office for Central Kalimantan Province.
	13 Juli WEGE Rampungkan Stasiun Kereta Cepat Halim, Progress Capai 96 Persen	July 13th WEGE completes Halim Express Train Station, progress reaches 96 percent
	20 Juli WEGE Sabet Tiga Penghargaan Human Resource Excellence 2023	July 20th WEGE wins three Human Resource Excellence Awards 2023
	31 Juli Catatkan Kinerja Positif, Pendapatan WEGE Tumbuh 37,31% (YoY) Pada Kuartal II-2023	July 31st Positive Performance, WEGE Revenue Grows 37.31% (YoY) in II Quarter 2023
Agustus August	9 Agustus WEGE & BMKG Gelar Topping OFF Gedung Pendidikan dan Laboratorium MKGI	August 9th WEGE & BMKG Hold Topping Off Ceremony for MKGI Education and Laboratory Building
	10 Agustus WEGE Raih Gold Winner di Ajang TJSL & CSR Award 2023	August 10th WEGE Wins Gold at the 2023 TJSL & CSR Award Event

Agustus August	22 Agustus WEGE Gelar Bazar Merah Putih, Sinergi UMKM untuk Indonesia Maju	August 22nd WEGE Holds Red and White Bazaar, MSME Synergy for Advanced Indonesia
September September	1 September WEGE Raih Lima Penghargaan Internasional LACP Vision Awards 2022	September 1st WEGE Wins Five International Awards at the 2022 LACP Vision Awards
	14 September Tingkatan Kompetensi Pekerja Konstruksi di IKN, WEGE Gelar Pelatihan Dasar Perancah	September 14th Construction Worker Competence Levels at IKN, WEGE holds Basic Scaffolding Training
	18 September WIKA Gedung Bangun Hunian Vertikal Mewah Sky House Alam Sutera+	September 18th WIKA Gedung builds luxury vertical residential sky house Alam Sutera+
Oktober October	1 Oktober WEGE Ajak Forum Media Tanding di Kompetisi Mini Soccer	October 1st WEGE Invites Media Forum to Mini Soccer Competition
	2 Oktober WHOOSH Resmi Beroperasi: WEGE Kontributor Pembangunan Stasiun Kereta Cepat Jakarta-Bandung	October 2nd WHOOSH is officially operational: WEGE contributes to the construction of the Jakarta-Bandung high-speed train station
	27 Oktober WIKA Gedung Raih Predikat “Most Interact BUMN By Engagement” di Ajang KIP BUMN Awards 2023	October 27th WIKA Gedung Wins the Title of "Most Interact BUMN By Engagement" at the 2023 KIP BUMN Awards
November November	21 November WEGE Resmikan Gedung Baru Khay Ming School Surabaya	November 21st WEGE inaugurates new building of Khay Ming School Surabaya
	28 November Institut BIM indonesia Resmi Membuka Sekretariat di WIKA Tower	November 28th Indonesian BIM Institute Officially Inaugurates Secretariat in WIKA Tower
	29 November WEGE Sampaikan Capaian Gemilang pada Public Expose Live 2023	November 29th WEGE shares glorious achievements at Public Expose Live 2023
Desember December	2 Desember Pendapatan WEGE Melesat 53,81% Year on Year (YoY)	December 2nd WEGE sales up 53.81% year over year
	2 Desember Modular WEGE Turut Sukseskan Gelaran FIFA World Cup U-17 Indonesia 2023	December 2nd Modular WEGE Contributes to the Success of the 2023 FIFA World Cup U-17 Indonesia
	5 Desember Raih Sertifikasi ISO 50001:2018, Sistem Manajemen Energi WEGE Penuhi Standar Internasional	December 5th ISO 50001:2018 Certification Achieved, WEGE Energy Management System Meets International Standards
	15 Desember WEGE KSO Raih Kontrak Renovasi 12 Venue PON XXI 2024 di Aceh	December 15th WEGE KSO Wins Renovation Contract for 12 PON XXI 2024 Venues in Aceh
	18 Desember WEGE Teken Kontrak Renovasi 12 Venue PON XXI 2024 di Aceh	December 18th WEGE wins renovation contract for 12 PON XXI 2024 venues in Aceh
	20 Desember Bandara International Dhoho Kediri, Karya Gemilang WEGE, Siap Beroperasi	December 20th Dhoho Kediri International Airport, Karya Gemilang WEGE, ready for operation
	31 Desember 2023 Jelang Akhir Tahun 2023, WEGE Raih Empat Kontrak Baru	December 31st Towards the end of 2023, WEGE wins four new contracts

TATA KELOLA TEKNOLOGI INFORMASI
Information Technology Governance

Perusahaan menyadari pentingnya pemanfaatan teknologi informasi dalam mendukung proses bisnis internal dan pembangunan proyek konstruksi gedung. Oleh karena itu, aspek tata kelola teknologi informasi juga menjadi perhatian penting bagi Perusahaan. Penjelasan lebih lengkap terkait, tata kelola teknologi informasi dapat dilihat di bab tinjauan pendukung bisnis dari laporan tahunan ini.

The Company recognizes the importance of information technology in supporting internal business processes and construction projects. As a result, the Company is also concerned with aspects of information technology governance. A more complete explanation of information technology governance is provided in the Business Support Review chapter of this Annual Report.

KODE ETIK
Code of Ethics

Perusahaan telah memiliki Pedoman Etika Bisnis dan Etika (*Code of Conduct*) Kerja sebagaimana yang terakhir telah disahkan oleh Dewan Komisaris dan Direksi pada tanggal 11 September 2023. Kode Etik ini selanjutnya menjadi pedoman umum yang menjadi dasar perilaku seluruh insan Perusahaan dalam bekerja dan berperilaku sesuai prinsip-prinsip GCG yaitu Transparansi, Akuntabilitas, Responsibilitas, Independen dan Fairness.

DASAR HUKUM

Penyusunan Kode Etik Perseroan berpedoman pada Keputusan Menteri BUMN Nomor Kep-117/M-MBU/2002 tentang Penerapan Praktik Code of Conduct BUMN, regulasi di bidang pasar modal, Anggaran Dasar Perusahaan, Visi dan Misi Perseroan serta praktik-praktik terbaik *Good Corporate Governance*.

ARTI PENTING KODE ETIK

Perusahaan menyadari arti pentingnya implementasi GCG sebagai salah satu alat untuk meningkatkan nilai dan pertumbuhan bisnis jangka panjang, tidak hanya bagi pemegang saham namun juga bagi segenap pihak yang berkepentingan (*stakeholders*). Terkait dengan hal tersebut, Kode Etik memiliki peran penting sebagai:

The Company has a Code of Business Ethics and Work Ethics (Code of Conduct), which was last approved by the Board of Commissioners and Directors on September 11, 2023. This Code of Conduct becomes a general guideline that forms the basis for the conduct of all employees of the Company in working and behaving in accordance with the principles of GCG, namely Transparency, Accountability, Responsibility, Independence and Fairness.

LEGAL BASIS

The preparation of the Company's Code of Conduct is based on the Decree of the Minister of BUMN No. Kep-117/M-MBU/2002 on the Implementation of the BUMN Code of Conduct Practices, regulations in the capital market sector, the Company's Articles of Association, the Company's Vision and Mission, as well as the best practices of good corporate governance.

IMPORTANCE OF THE CODE OF CONDUCT

The Company recognizes the importance of implementing the Code of Conduct as a tool to enhance the value and long-term growth of the Company, not only for its shareholders, but also for all stakeholders. In this regard, the Code of Conduct has an important role as:

- Dasar dan acuan dalam pengelolaan Perusahaan sehingga diharapkan seluruh aktivitas Perusahaan akan selaras dengan standar Code of Conduct.
- Prinsip-prinsip yang berlaku bagi seluruh aktivitas Perusahaan. Perusahaa secara konsisten menginformasikan Kode Etik ini kepada seluruh pihak yang berkepentingan sehingga dapat memahami dan memaklumi standar kerja Perseroan yang sesuai dengan Kode Etik. Kepada mitra Perusahaan dan pihak yang terafiliasi, WIKA Gedung akan senantiasa aktif mendorong mereka untuk menerapkan kebijakan yang sejalan dengan kebijakan ini, dan bilamana diperlukan WIKA Gedung akan memberikan tuntunan praktisnya.
- Acuan bagi peraturan Perseroan yang lebih detil sesuai dengan kebutuhan unit-unit Organisasi Perusahaan.

- The basis and reference for the management of the Company, so that it is hoped that all the Company's activities will be in line with the standards of the Code of Conduct.
- Principles that apply to all activities of the Company. The Company shall consistently communicate this Code of Conduct to all interested parties so that they can understand and be aware of the Company's working standards in accordance with the Code of Conduct. WIKA Gedung will always actively encourage the Company's partners and related parties to implement policies that are consistent with this policy, and if necessary, WIKA Gedung will provide practical guidance.
- Reference for more detailed the Company's regulations according to the needs of the Company's organizational units.

Mengingat lingkungan bisnis yang dinamis, maka Perusahaan akan selalu mengkaji Kode Etik ini secara berkesinambungan sebagai upaya mencapai standar kerja yang terbaik bagi Perusahaan.

Considering the dynamic business environment, the Company will always review this Code of Conduct on an ongoing basis in an effort to achieve the best working standards for the Company.

POKOK-POKOK KODE ETIK

Hal-hal yang diatur dalam Kode Etik yang berperan sebagai acuan dalam pengelolaan Perusahaan untuk mencapai visi dan misi Perusahaan adalah kebijakan Perusahaan mengenai etika dan perilaku. Beragam aspek yang diatur dalam Kode Etik adalah integritas dalam aktivitas bisnis dan pekerjaan; manajemen risiko, sistem pemasaran; sistem pengadaan dan kontrak kerja; serta kesehatan dan keselamatan kerja pegawai.

Kode Etik juga mengatur tentang pengelolaan lingkungan; keterlibatan dalam politik; pernyataan plasu, klaim palsu, dan konspirasi; benturan kepentingan; etika usaha anti KKN dan kebijakan tentang larangan suap; serta kebijakan tentang hadiah, imbalan, dan sumbangan yang tidak dibenarkan.

Kode Etik yang disusun oleh Perusahaan juga menetapkan aturan terkait data perusahaan dan kerahasiaan informasi; keterbukaan informasi; penyelewengan dan penyimpangan sejenisnya; perlindungan aset Perusahaan; integritas keuangan; insider trading; dan hak kekayaan intelektual (HAKI). Terkait media sosial, hal-hal yang diatur dalam Kode Etik adalah penggunaan aplikasi sosial media di kantor; serta integritas penggunaan sosial media dan citra Perusahaan.

Sementara itu, terkait dengan etika dengan pemangku kepentingan, Kode Etik mengatur tentang hubungan

PRINCIPLES OF THE CODE OF ETHICS

The Code of Conduct regulates matters that serve as a reference in the management of the Company in order to achieve the Company's vision and mission. It is the Company's policy on ethics and conduct. Various aspects regulated in the Code of Ethics are integrity in business and work activities; risk management; marketing systems; procurement and work contract systems; as well as occupational health and safety of employees.

The Code of Conduct also regulates environmental management, political involvement, false statements, false claims and conspiracy, conflicts of interest, anti-corruption business ethics and anti-bribery policies, as well as policies regarding unjustified gifts, rewards and donations.

The Code of Conduct prepared by the Company also establishes rules regarding confidentiality of corporate data and information, openness of information, fraud and similar irregularities, protection of corporate assets, financial integrity, insider trading and intellectual property rights (IPR). With respect to social media, the Code of Conduct addresses the use of social media applications in the office, as well as the integrity of the use of social media and the Company's image.

Meanwhile, related to ethics with stakeholders, the Code of Conduct regulates relations with shareholders, relations

dengan pemegang saham, hubungan dengan kreditur, hubungan dengan pemberi kerja (klien). Hubungan dengan rekanan, pengguna akhir, pegawai (industrial), pejabat negara, dan masyarakat juga diatur dalam Kode Etik.

Aspek penting lainnya yang diatur dalam Kode Etik adalah sistem pelaporan dan penegakan etika dan perilaku serta mekanisme penegakan kepatuhan terhadap Kode Etik.

SOSIALISASI KODE ETIK

Perseroan melakukan sosialisasi, implementasi dan evaluasi terhadap Kode Etik. Perseroan juga membentuk Tim Kepatuhan Good Corporate Governance yang diketuai oleh Direktur yang bertanggung jawab terhadap implementasi *Good Corporate Governance* Perseroan.

Sosialisasi pedoman dilakukan oleh Perusahaan secara berkesinambungan. Kegiatan Sosialisasi secara berkesinambungan dilakukan kepada anggota Direksi, Dewan Komisaris dan seluruh insan Perusahaan.

Melalui sosialisasi diharapkan akan melahirkan pemahaman, kesadaran, dan kontribusi aktif seluruh jajaran dan insan Perusahaan dalam membangun proses bisnis dan kultur kerja yang mengedepankan penarapan tata kelola perusahaan yang baik serta etika bisnis. Sosialisasi tidak hanya dilakukan pada forum-forum yang bersifat tatap muka melainkan juga dilakukan kepada seluruh media komunikasi dan keterbukaan yang tersedia di lingkungan Perusahaan.

PEMBERLAKUAAN DAN PENGUNGKAPAN PEMBERLAKUAN KODE ETIK DI LINGKUNGAN PERUSAHAAN SERTA PAKTA INTEGRITAS

Pedoman Etika dan Perilaku merupakan salah satu infrastruktur implementasi GCG yang merupakan salah satu bentuk kepatuhan perusahaan baik sebagai Badan Usaha Milik Negara (BUMN) maupun sebagai Perusahaan Publik yang tercatat di Bursa Efek Indonesia serta salah satu kelengkapan perusahaan dalam memenuhi ASEAN *Corporate Governance Scorecard*.

Pemberlakuan pedoman akan dituangkan resmi melalui peraturan Direksi dan akan didistribusikan melalui saluran keterbukaan informasi perusahaan baik situs web perusahaan, media komunikasi internal sedemikian sehingga semua pemangku kepentingan akan memahami keberadaan dan kepatuhan perusahaan terkait penerapan etika dan perilaku bagi seluruh jajaran dan insan Perusahaan.

with creditors, relations with employers (customers). The Code of Conduct also regulates relations with partners, end users, (industrial) employees, state officials and the public.

Another important aspect regulated in the Code of Conduct is the reporting and enforcement system for ethics and conduct, as well as the mechanism for enforcing compliance with the Code of Ethics.

SOCIALIZATION OF THE CODE OF CONDUCT

The Company disseminates, implements and evaluates the Code of Conduct. The Company has also formed a Good Corporate Governance Compliance Team, chaired by the Director, which is responsible for the implementation of the Company's good corporate governance.

The Company continuously disseminates the guidelines. Socialization activities are continuously carried out for the members of the Board of Directors, the Board of Commissioners and all employees of the Company.

Through socialization, it is hoped to create understanding, awareness, and active contribution from all levels and personnel of the Company in building business processes and work culture that prioritize the implementation of good corporate governance and business ethics. Socialization takes place not only in face-to-face forums, but also in all communication and openness media available in the Company.

ENFORCEMENT AND DISCLOSURE OF THE COMPANY'S IMPLEMENTATION OF THE CODE OF ETHICS AND INTEGRITY PACT

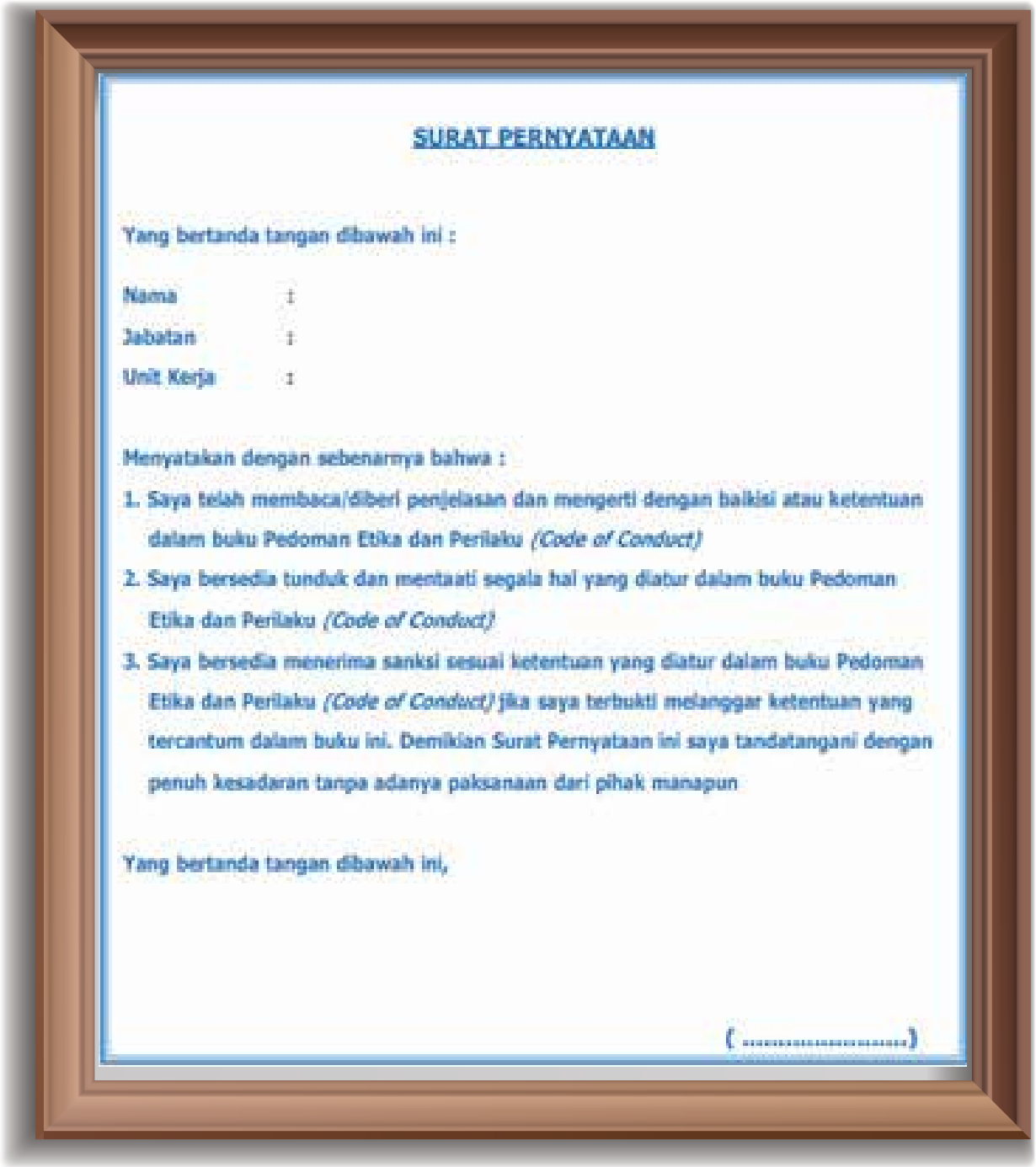
The Ethics and Behavior Guidelines are one of the infrastructures for the implementation of the GCG, which is a form of the company's compliance both as a state-owned enterprise (BUMN) and as a public company listed on the Indonesia Stock Exchange, and one of the company's completeness in fulfilling the ASEAN Corporate Governance Scorecard.

The implementation of the policy will be formalized through the Board of Directors' Regulations and will be disseminated through the Company's information disclosure channels, both the Company's website and internal communication media, so that all stakeholders will understand the existence and compliance of the Company regarding the implementation of ethics and conduct for all levels and personnel of the Company.

Selain itu, kesediaan atas kepatuhan terhadap Kode Etik juga diwujudkan dengan penandatangan surat pernyataan atas kepatuhan kepada pedoman etika. Hal ini juga berfungsi sebagai pakta integritas yang disetujui oleh setiap insan Perusahaan untuk patuh terhadap Kode Etik Perusahaan.

In addition, the willingness to comply with the Code of Conduct is also expressed by signing an Ethical Compliance Statement. This also serves as a pact of integrity by which each employee of the Company agrees to abide by the Company's Code of Conduct.

SURAT PERNYATAAN ATAS KEPATUHAN KEPADA PEDOMAN ETIKA DAN PERILAKU
DECLARATION OF COMPLIANCE WITH ETHICAL AND BEHAVIORAL GUIDELINES



SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama :
Jabatan :
Unit Kerja :

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa :

1. Saya telah membaca/diberi penjelasan dan mengerti dengan baiksi atau ketentuan dalam buku Pedoman Etika dan Perilaku *(Code of Conduct)*
2. Saya bersedia tunduk dan mentaati segala hal yang diatur dalam buku Pedoman Etika dan Perilaku *(Code of Conduct)*
3. Saya bersedia menerima sanksi sesuai ketentuan yang diatur dalam buku Pedoman Etika dan Perilaku *(Code of Conduct)* jika saya terbukti melanggar ketentuan yang tercantum dalam buku ini. Demikian Surat Pernyataan ini saya tandatangani dengan penuh kesadaran tanpa adanya paksanaan dari pihak manapun

Yang bertanda tangan dibawah ini,

(.....)

JENIS SANKSI DAN PELANGGARAN KODE ETIK TAHUN 2023

Perusahaan telah menetapkan jenis sanksi untuk setiap pelanggaran Kode Etik di lingkungan Perusahaan antara lain sebagai berikut:

1. Setiap pelanggaran kode etik dikenakan sanksi berdasarkan Peraturan Perundang-undangan dan Peraturan Perusahaan;
2. Karyawan yang diperiksa dan dinyatakan bersalah, sanksi dapat berupa:
   a. Peringatan lisan;
   b. Peringatan tertulis I, II, III;
   c. Pemotongan gaji;
   d. Penurunan pangkat;
   e. Pemberhentian dari jabatan;
   f. Pemutusan hubungan kerja.

Perusahaan melaporkan tidak terdapat pelanggaran atas Kode Etik di sepanjang tahun 2023. Dengan tidak adanya pelanggaran atas kode etik di tahun 2023 dan tahun sebelumnya serta adanya pembaharuan atas kode etik dan penandatangannya surat pernyataan kepatuhan terhadap kode etik menunjukkan kualitas penerapan kode etik yang lebih baik.

TYPES OF SANCTIONS AND VIOLATIONS OF THE CODE OF CONDUCT IN 2023

The Company has determined the types of sanctions for each violation of the Code of Conduct within the Company, including the following

1. Any violation of the Code of Conduct shall be subject to sanctions based on laws and regulations of the Company;
2. Employees who are investigated and found guilty may be sanctioned in the form of:
   a. Verbal warning;
   b. Written Warning I, II, III;
   c. Wage deductions;
   d. Demotion;
   e. Removal from office;
   f. Termination of employment.

The Company reported that there were no violations of the Code of Conduct in 2023. The absence of violations of the Code of Conduct in 2023 and in the previous year, as well as the renewal of the Code of Conduct and the signing of a Declaration of Compliance with the Code of Conduct, shows that the quality of implementation of the Code of Conduct is improving.

SISTEM PELAPORAN PELANGGARAN
Whistleblowing System

Perusahaan menetapkan kebijakan Whistleblowing System (WBS) sebagai salah satu acuan perilaku dan budaya kerja Perusahaan. Penetapan WBS ini sebagai wujud komitmen Perusahaan dalam menjalankan perusahaan secara profesional dengan berlandaskan pada perilaku perusahaan yang sesuai dengan *Code of Conduct* Perusahaan yang terakhir kali dilakukan pembaharuan pada tanggal 11 September 2023.

Sistem pelaporan pelanggaran ini diharapkan dapat mendeteksi secara dini (*early warning*) atas kemungkinan terjadinya masalah akibat suatu pelanggaran. Pengaduan yang diperoleh dari mekanisme pelaporan pelanggaran perlu mendapat perhatian dan tindak lanjut, termasuk pengenaan hukuman yang tepat agar dapat memberikan efek jera bagi pelaku pelanggaran.

The Company has established a Whistleblowing System Policy (WSP) as a reference for the Company's conduct and work culture. The establishment of this Whistleblowing System is a form of the Company's commitment to manage the Company in a professional manner based on the Company's conduct in accordance with the Company's Code of Conduct, which was last updated on September 11, 2023.

It is hoped that this Violation Reporting System will provide early warning of potential problems arising from violations. Complaints received through the Violation Reporting Mechanism must receive attention and follow-up, including the imposition of appropriate sanctions to serve as a deterrent to violators.

PENYAMPAIAN LAPORAN PELANGGARAN

Berpedoman kepada Kode Etik Perusahaan, setiap anggota Dewan Komisaris, Direksi, Komite-Komite yang ada serta Pegawai dapat menyampaikan laporan mengenai dugaan pelanggaran atas penerapan Kode Etik kepada Perusahaan secara pribadi melalui surat yang ditujukan kepada Tim Kepatuhan *Good Corporate Governance*. Tim Kepatuhan *Good Corporate Governance* akan menyediakan Sarana Pengaduan untuk keperluan tersebut termasuk jaminan kerahasiaan. Namun demikian, terdapat beberapa hal penting yang harus diperhatikan dalam menerapkan Sistem Pelaporan :

1. Pada prinsipnya semua Pelapor harus mengungkapkan identitasnya dengan jelas.
2. Penggunaan surat yang tidak beridentitas (surat kaleng) akan diperlakukan sebatas sebagai informasi awal dimana tindak-lanjutnya tergantung kepada tingkat keyakinan Komite atas kebenaran substansi masalah yang dilaporkan.
3. Tidak ada hukuman yang dijatuhkan kepada pihak pelapor manakala pelanggaran tersebut benar terjadi, kecuali apabila yang bersangkutan juga terlibat dalam pelanggaran atas penerapan *Code of Conduct* ini. Dalam hal ini pengungkapan hal tersebut dapat merupakan faktor yang meringankan. Apabila pelanggaran tersebut benar terjadi dan pihak pelapor tidak terlibat di dalamnya, maka kepada pihak pelapor akan diberikan penghargaan yang sesuai.
4. Tim Kepatuhan Good Corporate Governance akan berpegang pada azas praduga tak bersalah.

PERLINDUNGAN BAGI WHISTLEBLOWER

Kerahasiaan Pelapor tetap dijaga kecuali apabila pengungkapan tersebut:

1. Diperlukan dalam kaitan dengan laporan atau penyidikan yang dilakukan oleh Pemerintah,
2. Sejalan dengan kepentingan Perseroan dan sejalan dengan tujuan Panduan penerapan Good Corporate Governance ini,
3. Diperlukan Biro Hukum untuk mempertahankan posisi Perseroan di depan hukum.

Perusahaan menjamin perlindungan bagi pelapor terkait dengan ancaman/tindakan yang didapat akibat laporan pelanggaran serta merahasiakan dan memberikan perlindungan yang layak kepada pelapor dan/atau menjadi saksi atas pelanggaran serta tindak pidana yang terjadi di internal Perusahaan. Perlindungan terhadap pelapor juga berlaku bagi para pengelola sistem pelaporan pelanggaran,

SUBMISSION OF VIOLATION REPORTS

Guided by the Company's Code of Conduct, any member of the Board of Commissioners, directors, existing committees and employees may submit reports of alleged violations of the implementation of the Code of Ethics to the Company personally by writing to the Good Corporate Governance Compliance Team. The Good Corporate Governance Compliance Team will provide a complaint facility for this purpose, including a guarantee of confidentiality. However, there are some important points to be considered when implementing the reporting system:

1. All reporters must clearly identify themselves.
2. The use of anonymous letters will be treated as initial information only, with follow-up depending on the committee's confidence in the veracity of the reported problem.
3. No penalty will be imposed on the reporting party if the violation actually occurs, unless the individual is also involved in a violation of the application of this Code of Conduct. In this case, disclosure of the matter may be a mitigating factor. If the violation occurred and the reporting party was not involved, the reporting party will be appropriately rewarded.
4. The Good Corporate Governance Compliance Team will apply the principle of the presumption of innocence.

WHISTLEBLOWER PROTECTION

Confidentiality of the whistleblower will be maintained unless disclosure is made:

1. Required in connection with government reports or investigations,
2. Is in the best interest of the Company and consistent with the objectives of this Code,
3. Is necessary to maintain the Company's position before the law.

The Company will provide protection for whistleblowers from threats/actions resulting from reports of violations, and will maintain confidentiality and provide appropriate protection for whistleblowers and/or witnesses of violations and criminal acts that occur within the Company. Protection for whistleblowers also extends to administrators of the Violation Reporting System, parties conducting

pihak yang melaksanakan investigasi, maupun pihak-pihak yang memberikan informasi terkait dengan pengaduan tersebut.

investigations, and parties providing information related to the complaint.

PIHAK YANG MENGELOLA PENGADUAN

Tim Kepatuhan GCG diberi wewenang untuk mengelola pengaduan atas Pelanggaran. Tim Kepatuhan GCG bertanggung jawab langsung kepada Direktur Utama. Tim Kepatuhan GCG terdiri dari Tim Investigasi (External Investigator) dan Tim Investigasi Internal berasal dari SPI.

PARTY RESPONSIBLE FOR COMPLAINT MANAGEMENT

The GCG Compliance Team is authorized to handle complaints regarding violations. The GCG Compliance Team reports directly to the President Director. The GCG Compliance Team consists of an Investigation Team (External Investigator) and an Internal Investigation Team from SPI.

MEKANISME PENANGANAN PENGADUAN

Setiap pelaporan mengenai dugaan pelanggaran atas penerapan Code of Conduct Pegawai akan ditindaklanjuti oleh Tim Kepatuhan Good Corporate Governance. Dalam pelaksanaan tindak lanjut tersebut Tim Kepatuhan GCG dapat berkoordinasi maupun bekerjasama dengan Organ Perseroan terkait.

Setiap bagian Organ Perseroan wajib memberikan dukungan sepenuhnya kepada Tim Kepatuhan GCG dalam menindaklanjuti laporan dugaan pelanggaran atas penerapan Kode Etik Pegawai. Hasil tindaklanjut oleh Tim Kepatuhan GCG disampaikan kepada Direksi atau Dewan Komisaris sesuai dengan ruang lingkup dan tanggung jawabnya. Tim Kepatuhan GCG dapat merekomendasikan dibentuknya Tim Pencari Fakta untuk melakukan pemeriksaan lebih lanjut atas laporan dugaan pelanggaran atas penerapan Kode Etik Pegawai.

Hasil pemeriksaan oleh Tim Pencari Fakta disampaikan kepada Majelis Kehormatan Pegawai. Majelis Kehormatan Pegawai setelah melakukan pembahasan dalam Rapat Majelis Kehormatan Pegawai memberikan rekomendasi kepada Direksi atau Dewan Komisaris sesuai dengan ruang lingkup dan tanggungjawabnya. Direksi dan Dewan Komisaris berwenang memberikan sanksi, tindakan pembinaan, dan/atau hal lain yang relevan atas dugaan pelanggaran atas penerapan Kode Etik Pegawai.

Pelaksanaan penegakan penerapan Kode Etik Pegawai dilakukan berdasarkan kebijakan terkait yang telah dimiliki oleh Perseroan maupun yang akan dikembangkan oleh Perseroan menyesuaikan dengan perkembangan keadaan yang dihadapi oleh Perseroan serta perubahan peraturan perundang-undangan.

COMPLAINT HANDLING MECHANISM

Any report of suspected violations of the implementation of the Employee Code of Conduct will be followed up by the GCG Compliance Team. The GCG Compliance Team may coordinate and cooperate with relevant Company bodies in the implementation of these follow-up actions.

Each part of the Company's Organs is obliged to provide full support to the GCG Compliance Team in following up on reports of alleged violations of the implementation of the Employee Code of Conduct. The results of the GCG Compliance Team's follow-up actions shall be submitted to the Board of Directors or the Board of Commissioners in accordance with their scope and responsibilities. The GCG Compliance Team may recommend the formation of a Fact-Finding Team to further investigate reports of alleged violations of the implementation of the Employee Code of Conduct.

The findings of the fact-finding team shall be presented to the Employee Honorary Council. The Employee Honorary Council, after discussion at the Employee Honorary Council meeting, shall make recommendations to the Board of Directors or the Board of Commissioners, as appropriate, consistent with their scope and responsibilities. The Board of Directors and the Board of Commissioners shall have the authority to provide sanctions, coaching and/or other relevant matters for alleged violations of the implementation of the Employee Code of Conduct.

Enforcement of the Employee Code of Conduct will be based on relevant policies that the Company already has in place and that will be developed by the Company in accordance with developments in the conditions faced by the Company and changes in legal regulations.

PENANGANAN PENGADUAN TAHUN 2023

Perusahaan melaporkan bahwa tidak terdapat pelaporan kasus pelanggaran yang terjadi di dalam Perusahaan selama tahun 2023. Oleh karena itu, Perusahaan tidak menyajikan informasi terkait jumlah pengaduan yang masuk dan diproses dalam tahun buku dan tindak lanjut pengaduan.

COMPLAINTS HANDLING IN 2023

The Company reported that there were no reported cases of violations that occurred within the Company in 2023. Therefore, the Company did not provide information on the number of complaints received and handled during the fiscal year and the follow-up of the complaints.

LAPORAN HARTA KEKAYAAN PENYELENGGARA NEGARA

State Administrator Wealth Report

PRINSIP DASAR LAPORAN HARTA KEKAYAAN PENYELENGGARA NEGARA

Perusahaan berkomitmen terhadap pemberantasan korupsi dan kewajiban Laporan Harta Kekayaan Penyelenggara Negara (LHKPN) sebagaimana yang diatur dalam Peraturan Menteri BUMN No. PER – 01 /MBU/2011 tentang Penerapan GCG Pada BUMN. Pasal 41 dari Peraturan Menteri BUMN tersebut menjelaskan bahwa Anggota Direksi, Anggota Dewan Komisaris/Dewan Pengawas dan pejabat tertentu BUMN yang ditunjuk oleh Direksi, wajib menyampaikan laporan harta kekayaan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.

LHKPN merupakan daftar seluruh Harta Kekayaan Penyelenggara Negara yang dituangkan dalam formulir LHKPN yang ditetapkan oleh Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK) sebagaimana yang diatur dalam Keputusan KPK No. KEP 07/KPK/02/2005 tentang Tata Cara Pendaftaran, Pemeriksaan dan Pengumuman Laporan Harta Kekayaan Penyelenggara Negara. Undang-Undang No. 30 Tahun 2002 tentang Komisi Pemberantasan Tindak Pidana Korupsi menegaskan wewenang KPK melaksanakan langkah atau upaya pencegahan korupsi antara lain melalui pendaftaran dan pemeriksaan terhadap LHKPN.

Pemeriksaan LHKPN yang disampaikan kepada KPK bertujuan untuk mewujudkan Penyelenggara Negara yang mentaati asas-asas umum penyelenggara negara yang bebas dari praktik korupsi, kolusi, dan nepotisme, serta perbuatan tercela lainnya. Setiap Penyelenggara Negara dituntut untuk melaporkan kekayaannya melalui formulir LHKPN yang telah disediakan KPK untuk diisi secara

BASIC PRINCIPLES OF STATE ADMINISTRATORS WEALTH REPORTS

The Company is committed to the eradication of corruption and the obligation of the State Administration Wealth Report (LHKPN) as stipulated in the Minister of BUMN Regulation No. PER - 01/MBU/2011 on the Implementation of the GCG in State-Owned Enterprises. Article 41 of the Minister of BUMN Regulation explains that the members of the Board of Directors, the members of the Board of Commissioners/ Supervisory Board and certain officials of BUMN appointed by the Board of Directors are required to submit asset reports according to the provisions of laws and regulations.

The LHKPN is a list of all state administrators' assets as stated in the LHKPN form prescribed by the Corruption Eradication Commission (KPK) pursuant to KPK Regulation No. KEP 07/KPK/02/2005 on the Method of Registering, Verifying and Publishing the Assets of State Administrators. The KPK's authority to carry out measures or efforts to prevent corruption, including through the registration and examination of LHKPNs, is emphasized in Law No. 30 of 2002 on the Corruption Eradication Commission.

The purpose of the LHKPN Examination submitted to the KPK is to create state administrators who comply with the general principles of state administrators and who are free from practices of corruption, collusion, nepotism, and other shameful acts. In order for the KPK to correctly, quickly, precisely, accurately and responsibly analyze, evaluate and assess the total amount, type and value of the reported

jujur, benar dan lengkap, agar KPK dapat menganalisis, mengevaluasi, serta menilai atas seluruh jumlah, jenis dan nilai Harta Kekayaan yang dilaporkan, secara benar, cepat, tepat, akurat dan bertanggung jawab.

Sementara itu, ketentuan terkait tata cara penyampaian LHKPN dilingkup Perusahaan, diatur sendiri dalam Surat Keputusan Direksi No. SK.01.09/A.DIR.01739/2023.

Adapun pejabat Perusahaan yang diwajibkan menyampaikan LHKPN atau wajib lapor adalah sebagai berikut:

1. Dewan Komisaris;
2. Direksi;
3. Manajer Biro dan Divisi atau BOD-1

TRANSPARANSI LHKPN PEJABAT PERUSAHAAN TAHUN 2023

Perusahaan melaporkan transparansi penyampaian LHKPN pejabat Perusahaan di tahun 2023 sebagai berikut:

assets, every public official is required to report his or her assets through the LHKPN form provided by the KPK, which must be completed honestly, correctly and completely.

Meanwhile, the provisions on the procedures for the submission of LHKPN within the scope of the Company are separately regulated in the Director's Regulation No. SK.01.09/A.DIR.01739/2023.

The officials of the Company who are required to submit the LHKPN or who are required to report the LHKPN are as follows:

1. Board of Commissioners;
2. Board of Directors;
3. Beareau and Division Manager or BOD-1

LHKPN TRANSPARENCIES OF COMPANY OFFICERS IN 2023

Perusahaan reports on the transparency of Company Officials submitting LHKPN in 2023 as follows:

Pengungkapan Penyampaian LHKPN Pejabat Perusahaan Tahun 2023
Disclosure of Submission of LHKPN of the Company's Officials in 2023

Pejabat Officials	Jumlah Wajib Lapor Number of Mandatory Report	Jumlah yang Telah Melaporkan Number of Reported	
		Jumlah Total	%
Dewan Komisaris Board of Commissioners	5	5	100%
Direksi PT Wijaya Karya Gedung Tbk dan Anak Perusahaan Board of Directors of PT Wijaya Karya Gedung Tbk and Subsidiaries	5	5	100%
Manajer Biro dan Divisi atau BOD-1 Beareau and Division Manager or BOD-1	17	17	100%
Jumlah Total	27	27	100%

Dengan demikian, Perusahaan telah sepenuhnya melakukan penyampaian LHKPN Pejabat Perusahaan kepada KPK tahun buku 2023 sebagai bentuk implementasi praktik-praktik terbaik atas GCG di lingkungan Perusahaan.

Therefore, the company has fully submitted the LHKPN of company officials to the Corruption Eradication Committee for fiscal year 2023 as a form of implementation of GCG best practices within the company.

TRANSPARANSI PRAKTIK BAD GOVERNANCE

Transparency of Bad Governance Practices

Perusahaan melaporkan tidak ada tindakan ataupun kebijakan yang berkaitan dengan praktik *Bad Corporate Governance* sejalan dengan komitmen Perusahaan dalam penerapan GCG yang dijelaskan pada tabel di bawah ini:

The Company reports that there are no measures or policies in place in relation to bad corporate governance practices in line with the Company's commitment to the implementation of the GCG, which is explained in the table below:

No	Praktik Practice	Keterangan Description
1	Laporan atas aktivitas Perusahaan yang mencemari lingkungan Reports on Company activities that pollute the environment	Nihil None
2	Perkara penting yang sedang dihadapi oleh Perusahaan, entitas anak, anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang sedang menjabat tidak diungkapkan dalam Laporan Tahunan Important cases faced by the Company, subsidiaries, members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners who are currently serving are not disclosed in the Annual Report	Nihil None
3	Ketidakpatuhan dalam pengungkapan pemenuhan kewajiban perpajakan Non-compliance in the disclosure of fulfillment of tax obligations	Nihil None
4	Ketidaksesuaian penyajian Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan dengan peraturan yang berlaku dan SAK Inconsistency in the presentation of the Annual Report and Financial Statements with applicable regulations and Financial Accounting Standards	Nihil None
5	Tidak terdapat pengungkapan segmen operasi pada Laporan Keuangan There is no disclosure of operating segments in the Financial Statements	Nihil None
6	Kasus terkait buruh dan karyawan Cases related to workers and employees	Nihil None
7	Ketidaksesuaian antara Buku Laporan Tahunan dengan Laporan Tahunan Digital Incompatibility between the conventional Annual Report and the Digital Annual Report	Nihil None

PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK LAINNYA

Implementation of other Good Corporate Governance Practices

Pengungkapan implementasi Tata Kelola Perusahaan yang baik lainnya mengacu kepada lampiran SEOJK No.32 /SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka dalam rangka meningkatkan aspek Tata Kelola Perusahaan melalui partisipasi pemangku kepentingan.

Kebijakan-kebijakan disajikan berikut ini berpedoman pada *Code of Conduct* Perusahaan yang telah disahkan oleh Dewan Komisaris dan Direksi pada tanggal 11 September 2023.

KEBIJAKAN MENCEGAH INSIDER TRADING

Setiap karyawan Perusahaan yang memiliki akses pada data dan informasi strategis perusahaan, dilarang menggunakan data dan informasi tersebut dan/atau menyebarkan data dan informasi tersebut kepada pihak-pihak lain yang berdampak pada terjadinya transaksi perdagangan saham Perseroan sebagai akibat adanya data dan informasi tersebut (*insider trading*). Penggunaan data dan informasi strategis Perusahaan tersebut dianggap sebagai pelanggaran karena bisa menimbulkan kerugian bagi Perusahaan atau pemegang saham lainnya.

KEBIJAKAN ANTI KORUPSI DAN ANTI FRAUD

Perseroan mendefinisikan hadiah dan sumbangan (donasi) yang tidak dibenarkan adalah sebagai segala macam bentuk penerimaan oleh pegawai Perusahaan dari pihak-pihak yang berkepentingan dengan Perusahaan dengan maksud mempengaruhi pejabat atau pegawai yang bersangkutan agar dapat menguntungkan kepentingan si pemberi hadiah. Penerimaan tersebut secara hukum dan etika usaha tidak dapat dibenarkan.

Sejalan dengan prinsip Anti Korupsi sebagaimana tersebut di atas, Perusahaan melarang Dewan Komisaris, Direksi dan Pegawai untuk memberikan atau menawarkan, atau menerima baik secara langsung maupun tidak langsung sesuatu yang berharga (termasuk dalam bentuk sumbangan (donasi) kepada pemberi pekerjaan (klien) atau pejabat pemerintah untuk mempengaruhi atau sebagai imbalan atas apa yang telah dilakukannya.

Other disclosures on the implementation of good corporate governance with reference to Annex SEOJK No.32 /SEOJK.04/2015 on Guidelines for Public Company Governance, in order to improve aspects of corporate governance through stakeholder participation.

The policies set forth below are guided by the Company's Code of Conduct, which was approved by the Board of Commissioners and the Board of Directors on September 11, 2023.

POLICY PREVENTS INSIDER TRADING

Any employee of the Company who has access to the Company's strategic data and information is prohibited from using such data and information and/or disclosing such data and information to other parties who may influence the Company's stock transactions based on such data and information (insider trading). The use of the Company's strategic data and information is considered a violation because it could cause losses to the Company or other shareholders.

ANTI-CORRUPTION AND ANTI-FRAUD POLICY

The Company defines improper gifts and contributions as any form of acceptance by employees of the Company from parties with an interest in the Company for the purpose of influencing the officials or employees concerned to benefit the interests of the person giving the gift. There is no legal or ethical justification for such acceptance.

In accordance with the above-mentioned anti-corruption principles, the Company prohibits its Board of Commissioners, Directors and employees from giving, offering or receiving, directly or indirectly, anything of value (including in the form of donations) to or from employers (clients) or government officials for the purpose of influencing or rewarding their actions.

KEBIJAKAN TENTANG SELEKSI DAN PENINGKATAN KEMAMPUAN PEMASOK

Berdasarkan Code of Conduct, Perusahaan bertindak adil dengan memberikan kesempatan yang sama pada seluruh rekanan yang memiliki kualifikasi yang sama tanpa diskriminasi. Pertimbangan pemberian pekerjaan didasarkan atas kriteria yang antara lain meliputi:

1. Memiliki keahlian, pengalaman, kemampuan teknis dan manajerial dalam bidang usaha yang dapat dibuktikan dengan kualifikasi yang dikeluarkan asosiasi yang bersangkutan;
2. Memiliki sumber daya yang diperlukan dalam pelaksanaan pekerjaan;
3. Memiliki *track record* yang baik dan memadai;
4. Tidak pernah membuat pernyataan yang tidak benar tentang kualifikasi yang dimilikinya;
5. Kerja sama yang saling menguntungkan.

Perusahaan memahami bahwa pengadaan barang dan jasa mempunyai peran penting dalam mensukseskan pembangunan nasional. Agar tujuan dari pengadaan barang dan jasa tersebut dapat dilaksanakan sebaik-baiknya, maka Perusahaan senantiasa mengacu pada filosofi pengadaan barang/jasa, tunduk kepada etika dan norma yang berlaku, serta mengikuti prinsip-prinsip, metode dan proses pengadaan barang dan jasa yang baku. Komitmen tersebut dijabarkan melalui Prosedur Pengadaan PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk dalam dokumen WG-BG-DANLAT-PM-01 Rev.03 tanggal 11 Agustus 2023. Upaya ini bertujuan untuk mendorong praktik pengadaan barang dan jasa yang baik sekaligus mendorong terciptanya clean governance.

Prinsip-Prinsip Pengadaan Barang dan Jasa

Dalam pelaksanaanya, pengadaan barang dan jasa harus tunduk dan patuh pada nilai-nilai dasar atau prinsip pengadaan yang baik. Hal ini diperlukan agar tujuan dan manfaatnya menjadi tepat sasaran dan berjalan dengan baik serta menghindari terjadinya kesalahan. Adapun pedoman nilai dan prinsip dalam kegiatan pengadaan barang dan jasa adalah sebagai berikut:

1. Efisien, pengadaan barang/jasa harus diusahakan dengan menggunakan dana dan daya yang terbatas untuk mencapai sasaran yang ditetapkan dalam waktu sesingkat-singkatnya dan dapat dipertanggungjawabkan;
2. Efektif, pengadaan barang/jasa harus sesuai dengan kebutuhan yang ditetapkan dan dapat memberikan manfaat yang sebesar-besarnya sesuai dengan sasaran yang ditetapkan;

POLICY FOR THE SELECTION AND IMPROVEMENT OF SUPPLIER CAPABILITIES

Based on the Code of Conduct, the Company acts fairly by providing equal opportunities to all equally qualified partners without discrimination. Consideration for work assignments is based on criteria that include, but are not limited to:

1. Expertise, experience, technical and managerial skills in the business area, as evidenced by qualifications issued by the appropriate association;
2. Have the resources necessary to perform the work;
3. Have a good and reasonable track record;
4. Never make untrue statements about their qualifications;
5. Mutually beneficial cooperation.

The Company understands that the procurement of goods and services plays an important role in the success of national development. In order to achieve the objectives of procurement of goods and services in the best possible way, the company always refers to the philosophy of procurement of goods/services, adheres to the applicable ethics and standards, and follows the standard principles, methods and procedures for procurement of goods and services. This commitment is outlined in the Procurement Procedure of PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk in document WG-BG-DANLAT-PM-01 Rev.03 dated August 11, 2023. This effort aims to promote good procurement practices for goods and services while encouraging the creation of clean governance.

Principles for Procurement of Goods and Services

In its implementation, the procurement of goods and services must be consistent with and adhere to the core values or principles of good procurement. This is necessary to ensure that the goals and benefits are on target, well executed and error free. The guiding values and principles in the procurement of goods and services are as follows:

1. Efficiency, the procurement of goods/services must be carried out with limited funds and resources in order to achieve the set objectives in the shortest possible time and in an accountable manner;
2. Effectively, the procurement of goods/services must be in accordance with specified needs and can provide maximum benefits in accordance with established objectives;

3. Terbuka dan bersaing, pengadaan barang/jasa harus terbuka bagi penyedia barang/jasa yang memenuhi persyaratan dan dilakukan melalui persaingan yang sehat dan memenuhi syarat/kriteria tertentu berdasarkan ketentuan dan prosedur yang jelas;
4. Transparan, ketentuan dan informasi mengenai pengadaan barang/jasa, termasuk syarat teknis administrasi pengadaan, tata cara evaluasi, penetapan calon penyedia barang/jasa, sifatnya terbuka bagi peserta penyedia barang/jasa yang berminat dan masyarakat umum;
5. Adil dan tidak diskriminatif, memberikan perlakuan yang sama bagi semua calon penyedia barang/jasa dan tidak mengarah untuk memberikan keuntungan kepada pihak tertentu, dengan cara dan atau alasan apapun;
6. Akuntabel, mencapai sasaran keuangan dan manfaat bagi kelancaran pelaksanaan tugas umum pemerintahan dan pelayanan masyarakat sesuai dengan prinsip-prinsip serta ketentuan yang berlaku dalam pengadaan barang/jasa.

Perusahaan mengadaptasi prinsip-prinsip tersebut dalam Perusahaan melalui Dokumen WG-BG-DANLAT-PM-01 Rev.03 tentang Prosedur Pengadaan terupdate yang berlaku tanggal tanggal 11 Agustus 2023.

Kegiatan Tanggung Jawab Perusahaan Terhadap Pemasok

Supplier atau pemasok merupakan salah satu rantai yang paling kritis dan penting bagi keberlanjutan bisnis Perusahaan. Oleh karena itu, Perusahaan melaksanakan praktik yang bertanggung jawab dan senantiasa memastikan relasi yang kondusif dengan para penyedia barang dan jasa. Pada tahun 2023, Perusahaan melaksanakan kegiatan tanggung jawab Perusahaan terhadap pemasok sebagai berikut:

1. Melaksanakan proses kegiatan pengadaan barang dan jasa di lingkungan Perusahaan sesuai dengan prosedur yang berlaku;
2. Proses kualifikasi dilakukan dengan adil dan sama rata, terukur, dan sudah melalui sistem aplikasi (dppm.wikagedung.co.id) dan evaluasi kinerja vendor serta pembinaan;
3. Pemberdayaan UMKM dalam pelaksanaan belanja barang dalam nilai-nilai dan aspek tertentu sebesar Rp1,8 M;
4. Peningkatan penggunaan produksi barang/jasa dalam negeri (TKDN) yang sasar hanya untuk memperluas kesempatan kerja dan basis industri dalam negeri dalam rangka meningkatkan ketahanan ekonomi dan daya saing;

3. Open and competitive, the procurement of goods/services must be open to suppliers of goods/services who meet the requirements and be carried out through healthy competition and meet certain requirements/criteria based on clear rules and procedures;
4. Transparent, provisions and information regarding the procurement of goods/services, including technical requirements for the administration of the procurement, evaluation procedures, identification of potential providers of goods/services, shall be open to interested participants offering goods/services and to the general public;
5. Fair and non-discriminatory, providing equal treatment to all prospective suppliers of goods/services and not aimed at providing advantages to certain parties in any way or for any reason;
6. Accountable, achieving financial goals and benefits for the smooth performance of general government functions and community services in accordance with the principles and regulations applicable to the procurement of goods/services.

The Company has adapted these principles within the Company through the document WG-BG-DANLAT-PM-01 Rev.03 concerning the updated Procurement Procedures, which came into effect on August 11, 2023.

Corporate Responsibility Supplier Activities

Suppliers are one of the most critical and important chains for the sustainability of the Company's business. Therefore, the Company implements responsible practices and always ensures favorable relationships with suppliers of goods and services. In 2023, the Company will conduct the following corporate responsibility activities toward suppliers:

1. Conduct the process of procurement of goods and services within the Company in accordance with applicable procedures;
2. The qualification process is fair, equitable, measurable, and has gone through an application system (dppm.wikagedung.co.id) and supplier performance evaluation and coaching;
3. Empowerment of MSMEs in carrying out purchases of goods in certain values and aspects amounting to IDR 1.8 billion;
4. Increasing the use of domestic production of goods/services (TKDN) aimed solely at expanding employment opportunities and domestic industrial base to increase economic resilience and competitiveness;

5. Optimalisasi Proses Pengadaan barang jasa dilakukan dengan penggunaan teknologi informasi dan transaksi elektronik untuk nilai-nilai tertentu terutama ≥Rp10M;

6. Sistem kualifikasi Mitra Kerja telah terintegrasi dengan sistem pembuatan kontrak dan dalam hal proses pembayaran sudah teritegrasi dengan sistem keuangan;
7. Dalam pelaksanaan pengadaan barang/jasa di masing-masing unit kerja/biro sebagai proses transparansi kegiatan pengadaan;
8. Menjaga kerahasiaan dokumen pengadaan barang/jasa yang menurut sifatnya harus dirahasiakan untuk mencegah terjadinya penyimpangan dalam pengadaan barang/jasa;
9. Sebagai wujud keterikatan dengan Mitra Kerja, Perusahaan menyelenggarakan Vendor Gathering setiap 1 tahun sekali. Selama masa pandemi yang masih berlangsung hingga 2023, Perusahaan menyelenggarakannya secara virtual dan diikuti oleh ±300 Mitra Kerja sebagai bagian dari implementasi CSR;
10. Mitra kerja tetap dipantau kinerjanya secara periodik untuk menjaga kualitas pekerjaan dan kualitas penerapan HSE. Dari penilaian ini Perusahaan dapat menyaring Mitra Kerja loyal terbaik dan Mitra Kerja yang tidak memiliki kredibilitas dalam mendukung kinerja Perusahaan. Secara keseluruhan Mitra Kerja telah mencapai angka resume index lebih dari yang diharapkan;

11. Mitra Kerja dapat dengan mudah melakukan penilaian terhadap kinerja Wika Gedung sebagai kontraktor, dilihat dari sisi Keterbukaan, fairness, dan komitmen pembayaran. Dari hasil penilaian kepuasan Mitra Kerja pada Tahun 2023, Perusahaan memiliki komitmen untuk dapat memenuhi kepuasan pelanggan terutama dalam segi komitmen pembayaran yang mejadi aspek dalam Prioitas Utama Kepuasan Mitra Kerja. Sebagai tindaklanjut, saat ini Perusahaan sedang melakukan pembenahan sistem digital keuangan yang terintegrasi; Untuk Penilaian kepuasan vendor dapat diakses pada web dppm.wikagedung.co.id.
12. Selain itu Perusahaan telah memiliki web untuk akses keluhan bagi stakeholders dan mitra kerja sebagai wujud dalam Sistem Manajemen Anti Penyuapan ISO 37001:2016;
13. Mitra Kerja dapat membandingkan kualitas kinerja Perusahaan dari kontraktor lain, baik BUMN ataupun Swasta pada penilaian Vendor Satisfaction Indes yang dilakukan setiap enam bulan sekali.

5. Optimizing the procurement process for goods and services is carried out using information technology and electronic transactions for certain values, especially ≥Rp. 10B;
6. The system of qualification of work partners has been integrated with the system of contract creation and, in terms of the payment process, with the financial system;
7. In the implementation of the procurement of goods/services in each work unit/bureau as a process of transparency in procurement activities;
8. Maintaining the confidentiality of goods/services procurement documents which, by their nature, must be kept confidential in order to prevent irregularities in the procurement of goods/services;
9. As a form of engagement with Work Partners, the Company holds a Vendor Gathering once a year. During the pandemic period, which will last until 2023, the Company held it virtually and ±300 Work Partners participated as part of CSR implementation;

10. In order to maintain the quality of work and the quality of HSE implementation, the performance of work partners is periodically monitored. From this assessment, the company can filter out the most loyal Work Partners and Work Partners who are not credible in supporting the company's performance. Overall, the Work Partners have achieved better than expected Resume Index scores;
11. Work Partners can easily assess Wika Gedung's performance as a contractor in terms of openness, fairness and payment commitment. Based on the results of the Work Partner Satisfaction Assessment in 2023, the Company is committed to meeting customer satisfaction, especially in terms of payment commitment, which is an aspect of the main priority of Work Partner Satisfaction. As a follow-up, the Company is currently improving its integrated digital financial system; supplier satisfaction ratings can be accessed on the website dppm.wikagedung.co.id.

12. In addition, the Company has a website for stakeholders and work partners to access complaints as a form of ISO 37001:2016 Anti-Bribery Management System;

13. Work partners can compare the quality of the Company's performance with other contractors, both government and private, in the Vendor Satisfaction Indes assessment, which is conducted every six months.

KEBIJAKAN TENTANG PEMENUHAN HAK-HAK KREDITUR

Kebijakan terkait dengan hubungan dengan kreditur adalah sebagai berikut:

1. Perusahaan memiliki kebijakan mengenai hak-hak dan kewajiban Perusahaan kepada kreditur antara lain adalah pemenuhan kewajiban kepada kreditur sesuai perjanjian, pengungkapan informasi secara transparan, akurat dan tepat waktu, baik pada saat permintaan maupun penggunaan pinjaman, covenant yaitu jaminan Perusahaan untuk melakukan atau tidak melakukan sesuatu untuk melindungi kepentingan kreditur.
2. Tidak terjadi mismatch/ penyimpangan dalam penggunaan dan penyediaan dana serta pendapatan operasional yang digunakan untuk melakukan pembayaran bunga dan pokok hutang jangka panjang.
3. Perusahaan memberikan informasi yang akurat kepada kreditur sesuai dengan perjanjian, secara lengkap dan tepat waktu.

KEBIJAKAN PEMBERIAN INSENTIF JANGKA PANJANG KEPADA DIREKSI DAN KARYAWAN

Perusahaan belum memiliki kebijakan terkait program Pemberian Opsi Pembelian Saham kepada karyawan (ESOP) dan program Pemberian Opsi Pembelian Saham kepada Manajemen (MSOP) per 31 Desember 2023 yang antara lain mengatur penerima kedua program tersebut dengan mengacu kepada masa kerja, penilaian kinerja, kelompok jabatan dan jabatan. Hal ini tidak dilepaskan dari kenyataan bahwa Perusahaan tidak memiliki program kepemilikan saham oleh manajemen dan/atau karyawan hingga periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023.

Meski demikian, Perusahaan telah memiliki dan menerapkan kebijakan terkait remunerasi, fasilitas, dan kesejahteraan karyawan sebagaimana yang dijelaskan di sub bab Sumber Daya Manusia dari Bab Tinjauan Pendukung Bisnis.

Hal ini dilakukan dalam rangka meningkatkan *engagement* pekerja dengan Perusahaan serta diharapkan mampu meningkatkan produktifitas kerja yang berujung pada perbaikan tingkat profitabilitas Perusahaan.

POLICY REGARDING THE FULFILLMENT OF CREDITORS' RIGHTS

Policies related to creditor relations are as follows:

1. The company has a policy on the rights and obligations of the company to creditors, including the fulfillment of obligations to creditors according to the agreement, disclosure of information transparent, accurate and timely, both at the time of requesting and using a loan, covenants, namely the company's guarantee to do so or not. do something to protect the interests of creditors.
2. There is no mismatch/deviation in the use and provision of funds and operating income used to make interest and principal payments on long-term debt.
3. The company provides accurate, complete and timely information to creditors in accordance with the agreement.

POLICY ON LONG-TERM INCENTIVES FOR DIRECTORS AND EMPLOYEES

As of December 31, 2023, the Company did not have a policy regarding Employee Stock Option Plan (ESOP) or a Management Stock Option Plan (MSOP), which, among other things, regulates the recipients of the two plans with respect to length of service, performance evaluation, position group and position. This cannot be dissociated from the fact that the Company does not have a Management Stock Option Plan and/or an Employee Stock Option Plan in place until December 31, 2023.

However, the Company has adopted and implements policies regarding compensation, facilities and employee benefits as described in the "Human Resources" section of the "Business Support Overview" chapter.

This is done to increase employee commitment to the Company and is expected to increase labor productivity, which will lead to an improvement in the Company's level of profitability.

KEBIJAKAN KEPEMILIKAN SAHAM PERUSAHAAN OLEH DEWAN KOMISARIS DAN/ATAU DIREKSI

Kebijakan pengungkapan informasi kepemilikan saham Dewan Komisaris dan Direksi diterapkan dengan mengacu pada POJK No. 11/POJK.04/2017 tentang Laporan Kepemilikan atau Setiap Perubahan Kepemilikan Saham Perusahaan Terbuka. Sejalan dengan peraturan tersebut, sebagaimana yang telah ditetapkan dalam *Code of Conduct* Perusahaan terkait benturan kepentingan, Dewan Komisaris dan Direksi harus mengungkapkan kepemilikan saham pada Perusahaan dan perusahaan lain dalam Daftar Khusus sebagaimana disyaratkan dalam perundang-undangan.

Selain itu, *Code of Conduct* juga melarang Dewan Komisaris, Direksi, dan Pegawai berpartisipasi dalam setiap kegiatan pengadaan yang melibatkan suatu Perusahaan dimana yang bersangkutan atau keluarga yang bersangkutan mempunyai kepemilikan saham yang signifikan atau mempunyaikepentingan finansial atas transaksi tersebut.

POLICY ON OWNERSHIP OF SHARES OF THE COMPANY BY THE BOARD OF COMMISSIONERS AND/OR THE BOARD OF DIRECTORS

The policy on disclosure of information on share ownership by the Board of Commissioners and the Board of Directors is implemented with reference to POJK No. 11/POJK.04/2017 on reporting of ownership or any change in ownership of shares in public companies. In accordance with these regulations, the Board of Commissioners and Directors shall disclose their share ownership in the Company and other companies on the Special List as required by law, as set out in the Company's Code of Conduct on Conflicts of Interest.

In addition, the Code of Conduct prohibits the Board of Commissioners, Directors and employees from participating in any procurement activity involving a company in which the individual or his or her family has a significant ownership interest or a financial interest in the transaction.

PENERAPAN PEDOMAN TATA KELOLA PERUSAHAAN TERBUKA

Implementation of Public Company Governance Guidelines

Perusahaan berkomitmen memenuhi persyaratan penerapan GCG di lingkungan Perseroan sesuai dengan POJK No.21/POJK.04/2015 dan SEOJK No.32/SEOJK.04/2015 pada tahun 2023, dengan penjelasan umum sebagai berikut:

The Company undertakes to comply with the requirements for GCG implementation in the Company in accordance with POJK No. 21/POJK.04/2015 and SEOJK No. 32/SEOJK.04/2015 in the year 2023, with the following general explanation:

No.	Rekomendasi Recommendation	Tanggapan Response	Penerapan Implementation
Meningkatkan Nilai Penyelenggaraan RUPS To Improve the Value of GMS Execution			
1.	Perseroan memiliki metode atau prosedur teknis untuk mengumpulkan suara (voting) baik secara terbuka maupun tertutup yang mengedepankan independensi dan kepentingan Pemegang Saham. Public Company has methods or procedures of voting both open and closed voting, in order to emphasize independency and interests of shareholders.	Diterapkan Implemented	• Perusahaan telah memiliki prosedur teknis pengumpulan suara yang terdapat dalam tata tertib RUPS. • Perusahaan melibatkan pihak ketiga yakni Notaris dan Biro Administrasi Efek untuk menjaga indepensi dan kepentingan Pemegang Saham dalam penghitungan suara di RUPS. • The Company has a technical procedure of voting as stated in GMS regulations. • The Company uses third parties, namely notaries and securities administration bureaus, to ensure the independence and interests of shareholders in the counting of votes at the GMS.
2.	Seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perusahaan Terbuka hadir dalam RUPS Tahunan. The Board of Directors and Board of Commissioners of the Public Company are present in the AGMS.	Diterapkan Implemented	Semua anggota pengurus Perusahaan hadir dalam RUPS Tahunan. The Company's management members are present in the Annual GMS
3.	Ringkasan risalah RUPS tersedia dalam situs web Perusahaan Terbuka paling sedikit selama 1 (satu) tahun.	Diterapkan Implemented	Perusahaan telah menyediakan ringkasan risalah RUPS dalam situs web resmi Perusahaan pada bagian Hubungan Investor dalam Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris. The Company has made available a summary of the minutes of the GMS meeting on the Company's official website in the Investor Relations section in both the Indonesian and English languages.
Meningkatkan Kualitas Komunikasi Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham atau Investor To Enhance the Quality of Communication Between the Public Company and Shareholders or Investors			
4.	Perusahaan Terbuka memiliki suatu kebijakan komunikasi dengan pemegang saham atau investor. Public Company has a communication policy with shareholders or investor	Diterapkan Implemented	Perusahaan memiliki wadah komunikasi kepada pemegang saham melalui Paparan Publik, Siaran Pers, dan email pada situs web resmi Perusahaan. The Company has several communication channels to the shareholders through Public Expose, Press Release, and email in the Company's official website.
5.	Perusahaan Terbuka mengungkapkan kebijakan komunikasi Perusahaan Terbuka dengan pemegang saham atau investor dalam situs web. Public Company discloses communication policy of Public Company with shareholder or investor in Company's website.	Diterapkan Implemented	Perusahaan menyediakan akses keterbukaan informasi melalui situs web resmi Perusahaan. The Company provides access of information disclosure through the Company's official website.

No.	Rekomendasi Recommendation	Tanggapan Response	Penerapan Implementation
Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Dewan Komisaris To Strengthen the Membership and Composition of the Board of Commissioners			
6.	Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka. The stipulation of number of the Board of Commissioners will determine the condition of the Public Company.	Diterapkan Implemented	Perusahaan telah memenuhi ketentuan yang berlaku bagi Perusahaan berdasarkan POJK No. 33/POJK.04/2014. Jumlah anggota Dewan Komisaris Perusahaan adalah 5 (lima) orang atau melebihi ketentuan minimal terdiri dari 2 (dua) orang. The Company has complied the prevailing laws and regulations related to the Company based on the OJK Regulation No. 33/POJK.04/2014. The number of members of the Company's Board of Commissioners is 5 (five) persons or exceeds the minimum requirement of 2 (two) persons.
7.	Penentuan jumlah anggota Direksi mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka. The stipulation of number of the Board of Directors will consider the condition of the Public Company.	Diterapkan Implemented	Perusahaan telah memenuhi ketentuan yang berlaku bagi Perusahaan berdasarkan POJK No. 33/POJK.04/2014. Jumlah anggota Direksi Perusahaan adalah 5 (lima) orang atau melebihi ketentuan minimal terdiri dari 2 (dua) orang. The Company has complied the prevailing laws and regulations related to the Company based on OJK Regulation No. 33/POJK.04/2014. The number of members of the Company's Board of Directors is 5 (five) persons or exceeds the minimum requirement of 2 (two) persons.
8.	Penentuan komposisi anggota Dewan Komisaris memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan. The composition stipulation of the Board of Commissioners pays attention to the diversity of required skills, knowledge and experiences.	Diterapkan Implemented	Perusahaan telah memenuhi ketentuan yang berlaku bagi Perusahaan berdasarkan POJK No. 33/POJK.04/2014. Keberagaman anggota Dewan Komisaris telah dijelaskan di bab GCG dari laporan tahunan ini. The Company has complied the prevailing laws and regulations related to the Company based on OJK Regulation No. 33/POJK.04/2014. The diversity of the Board of Commissioners is described in the GCG chapter of this Annual Report.
9.	Penentuan komposisi anggota Direksi memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan. The composition stipulation of the Board of Directors pays attention to the diversity of required skills, knowledge and experiences.	Diterapkan Implemented	Perusahaan telah memenuhi ketentuan yang berlaku bagi Perusahaan berdasarkan POJK No. 33/POJK.04/2014. Keberagaman anggota Direksi telah dijelaskan di bab GCG dari laporan tahunan ini. The Company has complied the prevailing laws and regulations related to the Company based on OJK Regulation No. 33/POJK.04/2014. The diversity of the Board of Directors is described in the GCG chapter of this Annual Report.
10.	Anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan memiliki keahlian dan/atau pengetahuan di bidang akuntansi. The Director who oversees accounting or finance has the skills and/or knowledge in accounting.	Diterapkan Implemented	Perusahaan telah memenuhi ketentuan yang berlaku bagi Perusahaan berdasarkan POJK No. 33/POJK.04/2014. Perusahaan memiliki seorang anggota Direksi yang menjabat sebagai Direktur Keuangan dengan latar belakang Pendidikan Akuntansi sebagaimana telah dijelaskan di bab Profil Perusahaan. The Company has complied the prevailing laws and regulations related to the Company based on OJK Regulation No. 33/POJK.04/2014. As described in the Company Profile section, the Company has a financial director with a background in accounting education.
Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris dan Direksi To Improve the Quality of Performing Duties and Responsibilities of Board of Commissioners and Board of Directors			
11.	Dewan Komisaris memiliki kebijakan penilaian sendiri (self assessment) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris. The Board of Commissioners has a self-assessment policy to evaluate the performance of the Board of Commissioners.	Diterapkan Implemented	Perusahaan telah memiliki Kebijakan Assessment Dewan Komisaris sebagaimana yang dijelaskan di Board Manual Dewan Komisaris bagian Evaluasi Kinerja Dewan Komisaris. The Company has an Assessment Policy for the Board of Commissioners as explained in the Board of Commissioners' Board Manual in the Board of Commissioners Performance Evaluation section.

No.	Rekomendasi Recommendation	Tanggapan Response	Penerapan Implementation
12.	Direksi memiliki kebijakan penilaian sendiri (self assessment) untuk menilai kinerja Direksi. The Board of Directors has a self-assessment policy to evaluate the performance of the Board of Directors.	Diterapkan Implemented	Perusahaan telah memiliki Kebijakan Assessment Direksi sebagaimana yang dijelaskan di Board Manual Direksi bagian Evaluasi Kinerja Dewan Komisaris. The Company has an Assessment Policy for the Board of Commissioners as explained in the Board of Commissioners' Board Manual in the Board of Commissioners Performance Evaluation section.
13.	Kebijakan penilaian sendiri (self assessment) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris, diungkapkan melalui Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka. The self-assessment policy that evaluates the performance of the Board of Commissioners is disclosed in this year's Annual Report of the Public Company.	Diterapkan Implemented	Kebijakan dan implementasi penilaian kinerja Dewan Komisaris telah diungkapkan di bab GCG bagian Transparansi Informasi Terkait Dewan Komisaris dan Direksi. The policy and implementation of the performance evaluation of the Board of Commissioners are disclosed in the GCG chapter "Information Transparency Related to the Board of Commissioners and Directors".
14.	Kebijakan penilaian sendiri (self-assessment) untuk menilai kinerja Direksi diungkapkan melalui Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka. The self-assessment policy that evaluates the performance of the Board of Directors is disclosed in this year's Annual Report of the Public Company.	Diterapkan Implemented	Kebijakan dan implementasi penilaian kinerja Direksi telah diungkapkan di bab GCG bagian Transparansi Informasi Terkait Dewan Komisaris dan Direksi. The policy and implementation of the performance evaluation of the Board of Directors are disclosed in the GCG chapter "Information Transparency Related to the Board of Commissioners and Directors".
15.	Dewan Komisaris mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Dewan Komisaris apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. The Board of Directors has a policy regarding the resignation of members of the Board of Commissioners in the event that they are involved in a financial crime.	Diterapkan Implemented	Board Manual Dewan Komisaris mengatur ketentuan bahwa anggota Dewan Komisaris sewaktu-waktu dapat diberhentikan berdasarkan keputusan RUPS dengan menyebutkan alasannya termasuk di dalamnya terlibat dalam tindakan yang merugikan Perusahaan dan/atau Negara. The Manual of the Board of Commissioners stipulates that members of the Board of Commissioners may be dismissed at any time based on a decision by the GMS, stating the reasons, including involvement in actions detrimental to the Company and/or the State.
16	Direksi mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Direksi apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. The Board of Directors has a policy regarding the resignation of members of the Board of Directors in the event that they are involved in a financial crime.	Diterapkan Implemented	Board Manual Direksi mengatur ketentuan bahwa anggota Direksi sewaktu-waktu dapat diberhentikan berdasarkan keputusan RUPS dengan menyebutkan alasannya termasuk di dalamnya terlibat dalam tindakan yang merugikan Perusahaan dan/atau Negara. The Manual of the Board of Directors stipulates that members of the Board of Directors may be dismissed at any time based on a decision by the GMS, stating the reasons, including involvement in actions detrimental to the Company and/or the State.
17.	Dewan Komisaris atau Komite yang menjalankan fungsi Nominasi dan Remunerasi menyusun kebijakan suksesi dalam proses Nominasi anggota Direksi. The Board of Commissioners or Committee that executes the nomination and remuneration function arranges the succession policy in the process of nominating a Director.	Diterapkan Implemented	Perusahaan telah memiliki kebijakan suksesi dan nominasi untuk calon anggota Direksi. The Company has a succession and nominating policy for prospective directors.
Meningkatkan Aspek Tata Kelola Perusahaan melalui Partisipasi Pemangku Kepentingan To Enhance the Company's Governance Aspect through Stakeholders Participation			
18.	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan untuk mencegah terjadinya insider trading. The Public Company has a policy to prevent insider trading.	Diterapkan Implemented	Perusahaan memiliki kebijakan untuk mencegah terjadinya insider trading sebagaimana diatur di dalam Code of Conduct Perusahaan. The Company has a policy to prevent insider trading as set forth in the Company's Code of Conduct.

No.	Rekomendasi Recommendation	Tanggapan Response	Penerapan Implementation
19.	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan antikorupsi dan anti-fraud. The Public Company has an anti-corruption policy and anti-fraud policy.	Diterapkan Implemented	Perusahaan memiliki kebijakan untuk mencegah terjadinya antikorupsi dan anti-fraud sebagaimana diatur di dalam Code of Conduct Perusahaan. The Company has a policy to prevent insider trading as set forth in the Company's Code of Conduct.
20.	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok atau vendor The Public Company has a policy on selecting and increasing the ability of suppliers.	Diterapkan Implemented	Perusahaan memiliki kebijakan kebijakan tentang seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok atau vendor sebagaimana diatur di dalam Code of Conduct Perusahaan. The Company has policies regarding selecting and improving the capabilities of suppliers or vendors as set forth in the Company's Code of Conduct.
21.	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang pemenuhan hak-hak kreditur. The Public Company has a policy on complying creditors' rights.	Diterapkan Implemented	Perusahaan memiliki kebijakan kebijakan tentang pemenuhan hak-hak kreditur sebagaimana diatur di dalam Code of Conduct Perusahaan. The Company has policies with respect to the fulfillment of creditors' rights as set forth in the Company's Code of Conduct.
22.	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan sistem whistleblowing. The Public Company has a policy on the whistleblowing system.	Diterapkan Implemented	Perusahaan memiliki kebijakan sistem pelaporan pelanggaran sebagaimana diungkapkan dalam Laporan Tahunan ini. The Company has a whistleblowing system policy as disclosed in this Annual Report.
23.	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi dan karyawan. Public companies have long-term incentive policies for directors and employees.	Belum Diterapkan Not Applicable	Perusahaan belum memiliki kebijakan program Pemberian Opsi Pembelian Saham kepada karyawan (ESOP) dan program Pemberian Opsi Pembelian Saham kepada Manajemen (MSOP) karena belum pernah menerapkan kedua program tersebut hingga 31 Desember 2023. Meski demikian, Perusahaan telah memiliki dan menerapkan kebijakan terkait remunerasi, fasilitas, dan kesejahteraan karyawan. The Company does not yet have an Employee Stock Option Plan (ESOP) and a Management Stock Option Plan (MSOP), as it has never implemented either of these plans prior to December 31, 2023. However, the Company has adopted and implements policies regarding compensation, facilities and employee benefits.
Meningkatkan Pelaksanaan Keterbukaan Informasi To Improve the Implementation of Information Disclosure			
24.	Perusahaan Terbuka memanfaatkan penggunaan teknologi informasi secara lebih luas selain situs web sebagai media keterbukaan informasi. The Public Company utilizes information technology more openly as the media of information disclosure.	Diterapkan Implemented	Perusahaan menggunakan media sosial, situs web resmi Perusahaan, situs BEI, dan situs website eASY.KSEI sebagai pemenuhan aspek keterbukaan informasi. The Company uses social media, the Company's official website, IDX website, and the eASY.KSEI website as a fulfillment of information disclosure aspect.
25.	Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka paling sedikit 5% (lima persen), selain pengungkapan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka melalui pemegang saham utama dan pengendali. The Public Company's Annual Report discloses the final beneficial owner of shares in the ownership of the Public Company at least 5% (five percent), in addition to the disclosure of the final beneficial ownership of the public company through the majority and controlling shareholders.	Diterapkan Implemented	Perusahaan mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan sebagaimana tercantum dalam Laporan Tahunan ini. The Company discloses the final beneficial owner of the Company's share ownership as disclosed in this Annual Report.

PENILAIAN PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN

Assessment on Corporate Governance Implementation

Sehubungan dengan pencabutan Keputusan Sekretaris Kementrian BUMN No. SK-16/S.MBU/2012 tentang indikator/parameter penilaian dan evaluasi atas penerapan *Good Corporate Governance* (GCG) pada BUMN pada tahun 2023 dan belum ada peraturan pengganti, maka disajikan kembali hasil penilaian penerapan tata kelola Perusahaan tahun buku 2022. Perusahaan melakukan *Self-Assessment* GCG yang didampingi oleh Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan Perwakilan Provinsi, Provinsi DKI Jakarta.

Landasan Hukum

Penilaian GCG Perusahaan berpedoman pada Pasal 44 ayat 1 huruf a dan b Peraturan Menteri BUMN No. PER-01/MBU/2011 tentang Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*) pada BUMN yang kemudian diubah melalui Peraturan Menteri Negara BUMN No. PER-09/MBU/2012 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Negara BUMN No. PER-01/MBU/2011 tentang Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*) pada Badan Usaha Milik Negara, yakni sebagai berikut:

- Penilaian (*assessment*) yaitu program untuk mengidentifikasi pelaksanaan GCG di BUMN melalui pengukuran pelaksanaan dan penerapan GCG di BUMN yang dilaksanakan secara berkala setiap 2 (dua) tahun;
- Evaluasi (*review*), yaitu program untuk mendeskripsikan tindak lanjut pelaksanaan dan penerapan GCG di BUMN yang dilakukan pada tahun berikutnya setelah penilaian yang dilakukan sebelumnya, yang meliputi evaluasi terhadap hasil penilaian dan tindak lanjut atas rekomendasi perbaikan.

In connection with the revocation of the Regulation of the Secretary of the Ministry of BUMN No. SK-16/S.MBU/2012 on Indicators/Parameters for the Assessment and Evaluation of the Implementation of Good Corporate Governance (GCG) in SOE in 2023 and there is no replacement regulation, then the results of the assessment of the implementation of corporate governance for the financial year 2022 are presented again. This GCG self-assessment was accompanied by the Provincial Representative Financial and Development Supervisory Agency, DKI Jakarta Province.

Legal Basis

The Company conducted a GCG Assessment based on Article 44 Paragraph 1 Letters a and b of the Regulation of the Minister of BUMN No. PER-01/MBU/2011 on the Implementation of Good Corporate Governance in State-Owned Enterprises, which was later amended by the Regulation of the Minister of State for SOE No. PER-09/MBU/2012 on Amendments to the Regulation of the Minister of State for BUMN No. PER-01/MBU/2011 on the Implementation of Good Corporate Governance in State-Owned Enterprises, as follows:

- Assessment, which is a program to determine the implementation of the GCG in the BUMN by measuring the implementation and application of the GCG in the BUMN, to be conducted periodically every 2 (two) years;
- Evaluation (Review), which is a program to describe the follow-up of the implementation and application of the GCG in state-owned enterprises, conducted in the year following the previous evaluation. It includes the evaluation of the results of the assessment and the follow-up of the recommendations for improvement.

Selain itu, pelaksanaan penilaian GCG dilakukan dengan mengacu kepada Keputusan Sekretaris Kementerian Badan Usaha Milik Negara No. SK-16/S.MBU/2012 tanggal 6 Juni 2012 tentang Indikator/Parameter Penilaian dan Evaluasi atas Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (Good Corporate Governance) pada BUMN. Dalam peraturan tersebut diatur metode penilaian dan evaluasi dengan menggunakan alat ukur yang terdiri dari 6 (enam) aspek dengan bobot yang telah ditentukan.

Tujuan Penilaian GCG

Tujuan Assessment GCG Perusahaan adalah sebagai berikut:

a. Mengukur kualitas penerapan GCG perusahaan melalui penilaian tingkat pemenuhan kriteria GCG dengan kondisi nyata yang diterapkan pada Perusahaan Tahun 2022 dengan pemberian skor/nilai atas penerapan GCG dan kategori kualitas penerapannya;
b. Mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan penerapan GCG Perusahaan, serta mengusulkan rekomendasi perbaikan untuk mengurangi celah (gap) antara kriteria GCG dengan penerapannya pada Perusahaan; dan
c. Memonitor konsistensi penerapan GCG pada Perusahaan dan memperoleh masukan untuk penyempurnaan dan pengembangan kebijakan *corporate governance* Perusahaan.

Implementasi Penilaian GCG Tahun 2022

Informasi ringkas terkait dengan pelaksanaan *Self-Assessment* GCG tersebut adalah sebagai berikut:

In addition, the GCG assessment is conducted with reference to the Regulation of the Secretary of the Ministry of State-Owned Enterprises No. SK-16/S.MBU/2012 of June 6, 2012 on indicators/parameters for assessing and evaluating the implementation of good corporate governance in state-owned enterprises. The Regulation regulates the method of assessment and evaluation using a measurement tool consisting of 6 (six) aspects with predetermined weights.

The GCG Assessment Objectives

The objectives of the company's GCG assessment are as follows:

a. Measure the quality of the Company's GCG implementation by assessing the level of fulfillment of the GCG criteria with real conditions applied to the Company in 2022 by providing a GCG implementation score/value and the quality category of its implementation;
b. Identify the strengths and weaknesses of the Company's GCG implementation and propose recommendations for improvement to reduce the gap between the GCG criteria and their application to the Company; and
c. Monitor the consistency of the Company's implementation of the GCG and provide input for the improvement and development of the Company's corporate governance policies.

Implementation of the 2022 GCG Assessment

Brief information on the implementation of the GCG Self-Assessment is as follows

Aspek Aspects	Keterangan Explanation
Jenis Penilaian Type of Assessment	Assessment atas Penerapan Good Corporate Governance Assessment of the Implementation of Good Corporate Governance
Penilai Assessor	Penilaian internal GCG Self-assessment GCG
Tahun Buku Penerapan Fiscal Year Implementation	2022
Metode Penilaian Assessment Method	Indikator/Parameter Penilaian atas Penerapan GCG SK16/S.MBU/2012 Indicators/Parameters of Assessment on the Implementation of GCG SK16/S.MBU/2012
Periode Penilaian	1 Januari 2022 sampai dengan 31 Desember 2022 January 1, 2022 to December 31, 2022
Waktu Terbit Laporan Hasil Penilaian Issuance Date of Assessment Result Report	11 April 2023 April 11, 2023

Tabel berikut menjelaskan aspek penilaian dan perbandingan skor GCG tahun buku 2021 dan 2022:

The following table describes aspects of the evaluation and comparison of the GCG scores for the fiscal years 2021 and 2022:

No	Aspek Pengujian Aspects of Assessment	Bobot Weight	2021		2022		Klasifikasi Kualitas Penerapan GCG Classification of GCG Implementation Quality
			Skor Score	Capaian Achievement %	Skor Score	Capaian Achievement %	
I	Komitmen terhadap Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik Secara Berkelanjutan Commitment to Sustainable Implementation of Good Corporate Governance	7,00	6,512	93,029	6,709	97,68	Sangat Baik Very Good
II	Pemegang Saham dan RUPS Shareholders and GMS/Capital Owners	9,00	7,971	88,567	8,179	90,10	Sangat Baik Very Good
III	Dewan Komisaris Board of Commissioners/ Supervisory Board	35,00	31,607	90,306	32,286	93,23	Sangat Baik Very Good
IV	Direksi Board of Directors	35,00	31,913	91,180	32,332	86,29	Sangat Baik Very Good
V	Pengungkapan Informasi dan Transparansi Information Disclosure and Transparency	9,00	8,782	97,578	8,850	88,69	Sangat Baik Very Good
VI	Aspek Lainnya Other Aspects	5,00	1,250	25,000	1,250	25,00	-
Jumlah Skor Total Score		100,00	88,035	Sangat Baik Very Good	89,606	Sangat Baik Very Good	Sangat Baik Very Good

Perusahaan berhasil mencatatkan peningkatan skor GCG sebesar 89,606 dengan kategori "Sangat Baik" untuk GCG Self-Assessment tahun buku 2022. Hasil ini lebih baik dibandingkan dengan hasil GCG assessment pada tahun buku 2021 yang tercatat sebesar 88,035. Hal ini menunjukkan upaya terbaik yang telah dilakukan oleh Perusahaan terhadap praktek terbaik atas penerapan prinsip-prinsip GCG di semua tingkatan organisasi.

The Company succeeded in increasing its GCG score to 89,606 in the "Very Good" category for the 2022 GCG self-assessment. This result is better than the results of the GCG self-assessment for the fiscal year 2021, which was recorded at 88,035 points. This shows that the company has made the best possible efforts to implement the principles of the GCG at all levels of the organization.

Rekomendasi Hasil Self-Assessment GCG untuk Periode Tahun 2022

Tabel berikut menjelaskan rekomendasi yang diberikan sebagai area perbaikan/penyempurnaan implementasi GCG di lingkungan Perusahaan dengan mengacu pada hasil GCG Self-Assessment tahun buku 2022.

Recommendations for 2022 GCG Self-Assessment Results

The following table explains the recommendations given as areas for improvement/enhancement of GCG implementation in the Company based on the GCG Self-Assessment result for fiscal year 2022.

No.	Rekomendasi Penilaian Assessment Recommendations	Tindak Lanjut Follow-up
	Aspek Pemegang Saham dan RUPS Aspects of Shareholders and GMS	
1	Pemegang Saham/RUPS/Pemilik Modal melakukan pembahasan/pengkajian terhadap rancangan RJPP atau Revisi RJPP. Shareholders/GMS/Capital Owners conduct discussions/assessments on the RJPP draft or RJPP Revision.	Telah ditindaklanjuti Has been followed-up
2	Pemegang Saham/RUPS/Pemilik Modal memberikan pengesahan/persetujuan terhadap rancangan RJPP atau Revisi RJPP. Ada pengesahan atas RJPP dan/atau Revisi RJPP. Shareholders/GMS/Capital Owners provide ratification/approval of the RJPP draft or RJPP Revision. There is ratification of the RJPP and/or RJPP Revision.	Telah ditindaklanjuti Has been followed-up
3	Pengesahan/persetujuan rancangan RJPP atau Revisi RJPP dilaksanakan tepat waktu. RUPS/ Keputusan Pemilik Modal untuk pengesahan/persetujuan RJPP dilaksanakan selambat-lambatnya dalam waktu 60 (enam puluh) hari setelah diterimanya Rancangan RJPP atau Revisi RJPP secara lengkap atau sebelum tahun periode RJPP atau Revisi RJPP berjalan. Ratification/approval of the RJPP draft or RJPP Revision is carried out in a timely manner. GMS/ Decisions of Capital Owners for ratification/approval of the RJPP are carried out no later than 60 (sixty) days after receipt of the complete RJPP Draft or RJPP Revision or prior to the year the RJPP period or RJPP Revision takes effect.	Telah ditindaklanjuti Has been followed-up
4	RUPS/Pemilik Modal memberikan penilaian terhadap kinerja Direksi dan kinerja Dewan Komisaris/Dewan Pengawas. The GMS/Capital Owners provide an assessment on the performance of the Board of Directors and the performance of the Board of Commissioners/Supervisory Board.	
	Aspek Dewan Komisaris Aspects of the Board of Commissioners	
1	Dewan Komisaris memberikan pendapat dan saran terhadap rancangan RJPP dan disampaikan kepada RUPS untuk bahan pertimbangan keputusan RUPS. The Board of Commissioners provides opinions and suggestions on the RJPP draft and submits it to the GMS for consideration of the GMS resolutions.	Telah ditindaklanjuti Has been followed-up
2	Membuat simpulan bahwa rancangan RKAP selaras dan/atau tidak selaras dengan RJPP. Make a conclusion whether the RKAP is aligned with the RJPP.	Telah ditindaklanjuti Has been followed-up
3	Menandatangani Laporan Manajemen Triwulan I, Laporan Manajemen Triwulan II dan Laporan Manajemen Triwulan III. Signing the Quarter I Management Report, Quarter II Management Report, and Quarter III Management Report.	Telah ditindaklanjuti Has been followed-up
4	Melakukan evaluasi terhadap pelaksanaan keputusan hasil rapat sebelumnya dan menuangkan tindaklanjut keputusan rapat tersebut dalam risalah rapat. Evaluate the implementation of the decisions of the previous meeting and include the follow-up of the meeting's decisions in the minutes of the meeting.	Telah ditindaklanjuti Has been followed-up
	Aspek Direksi Aspects of the Board of Directors	
1	Terdapat proses telaah oleh Direksi atas rancangan RJPP yang disusun oleh Tim Penyusun RJPP dan menindaklanjuti/membahas hasil telaahan (tanggapan/pendapat) Dewan Komisaris/ Dewan Pengawas atas rancangan RJPP. There is a review process by the Board of Directors on the RJPP draft prepared by the RJPP Drafting Team and following up/discussing the results of the review (responses/opinions) by the Board of Commissioners/Supervisory Board on the RJPP draft.	Telah ditindaklanjuti Has been followed-up
2	Direksi menyampaikan rancangan RJPP kepada RUPS/Menteri/Pemilik Modal dan/atau Dewan Komisaris/Dewan Pengawas tepat waktu atau sesuai jadwal waktu ditentukan. The Board of Directors submits the RJPP draft to the GMS/Minister/Capital Owners and/or the Board of Commissioners/Supervisory Board in a timely manner or according to the specified time schedule.	Telah ditindaklanjuti Has been followed-up

No.	Rekomendasi Penilaian Assessment Recommendations	Tindak Lanjut Follow-up
3	Direksi menyosialisasikan dalam RJPP kepada seluruh karyawan perusahaan. The Board of Directors socializes the RJPP to all employees of the company.	Telah ditindaklanjuti Has been followed-up
4	Ada job tender untuk jabatan tertentu (1 level dibawah direksi). There is a bidding for jobs in certain positions (1 level below the directors).	Telah ditindaklanjuti Has been followed-up
5	Adanya kebijakan mengenai metode penilaian untuk mengukur kepuasan karyawan. There is a policy regarding assessment methods to measure employee satisfaction.	Telah ditindaklanjuti Has been followed-up
6	Ada kebijakan tentang pembinaan usaha kecil. There is a policy regarding the development of small businesses.	Telah ditindaklanjuti Has been followed-up
7	Ada indikator kinerja untuk mengukur keberhasilan pengelolaan PKBL atau CSR atau TJSL. There are performance indicators to measure the success of the PKBL or CSR or TJSL management.	Telah ditindaklanjuti Has been followed-up
8	Pengangkatan Pimpinan SPI/Fungsi Audit Internal sebelumnya telah mendapat persetujuan Dewan Komisaris/Dewan Pengawas. The appointment of the Head of IAU/Internal Audit Function has received approval from the Board of Commissioners/Supervisory Board.	Telah ditindaklanjuti Has been followed-up
9	SPI/Fungsi Audit Internal dianjurkan untuk melakukan penilaian atas program jaminan kualitas dan peningkatan Fungsi Audit Internal secara keseluruhan untuk menilai: - Kepatuhan terhadap charter audit internal, - Kepatuhan terhadap standar. - Kepatuhan terhadap kode etik. - Efisiensi dan efektivitas dari Fungsi Audit Internal dalam memenuhi kebutuhan dari berbagai stakeholders-nya. - Assessment yang dilakukan oleh assessor independen sekurang-kurangnya sekali dalam 5 (lima) tahun. - Ada tindak lanjut atas hasil reviu. The IAU/Internal Audit Function is recommended to conduct an assessment on the quality assurance program and Internal Audit Function improvement in a comprehensive manner in order to assess: - Compliance with internal audit charters, - Compliance with standards. - Compliance with the code of ethics. - Efficiency and effectiveness of the Internal Audit Function in meeting the needs of its various stakeholders - Assessment conducted by an independent assessor at least once every 5 (five) years. - There is a follow-up to the results of the review.	Telah ditindaklanjuti Has been followed-up

Pelaksanaan Rekomendasi atas Penilaian GCG Tahun Buku 2021

Perusahaan telah menerapkan tindak lanjut atas rekomendasi GCG Assessment yang dilakukan oleh oleh pihak Eksternal, yaitu Badan Pengawas Keuangan dan Pembangunan Perwakilan (BPKP) Provinsi DKI Jakarta pada tanggal 14 April 2022 sebagai berikut:

1. Tim Fungsi GCG melakukan analisa komprehensif terhadap rekomendasi BPKP untuk merumuskan tindak lanjut yang perlu diimplementasikan oleh masing-masing bagian terkait.
2. Tim Fungsi GCG atas arahan Sekretaris Perusahaan melakukan sirkulasi Surat Edaran kepada masing-masing bagian terkait untuk melakukan tindak lanjut atas rekomendasi.
3. Bagian-bagian terkait dengan didampingi oleh Fungsi GCG dan Komite Nominasi, Remunerasi dan GCG melakukan tindak lanjut atas rekomendasi.

Implementation of Recommendations from the GCG Assessment for the 2021 Fiscal Year

The Company has implemented the following follow-up actions to the recommendations of the GCG Assessment conducted by external parties, namely the Representative Financial and Development Supervisory Agency (BPKP) of DKI Jakarta Province on April 14, 2022:

1. The GCG Function Team performs a comprehensive analysis on BPKP recommendations to formulate follow-up actions that need to be implemented by each relevant section.
2. The GCG Function Team, under the direction of the Corporate Secretary, circulates Circular Letters to each relevant section to follow up on the recommendations.
3. Relevant sections are assisted by the GCG Function and the Nomination, Remuneration, and GCG Committee to follow up on the recommendations.

4. Dewan Komisaris dan Direksi melakukan monitoring atas tindak lanjut rekomendasi oleh bagian terkait melalui rapat Gabungan Direksi dan Manajemen serta Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi.

5. Tindak lanjut yang telah diputuskan digunakan sebagai dokumen laporan yang digunakan dalam proses GCG Assessment tahun selanjutnya.

Implementasi atas tindak lanjut atas seluruh rekomendasi tersebut berdampak positif terhadap terlihat pada peningkatan skor Self-Assessment GCG Tahun buku 2022 yang dilaksanakan dengan pendampingan BPKP. Peningkatan tercatat dari skor sebelumnya sebesar 88,035 menjadi 89,606.

4. The Board of Commissioners and Board of Directors monitors the follow-up on recommendations by the relevant sections through the Joint Board of Directors and Management meetings as well as Joint Meetings of the Board of Commissioners and Board of Directors.
5. The follow-up that has been decided is used as a report document, which will be used in the GCG Assessment process for the following year.

The implementation of the follow-up of all these recommendations has had a positive impact. This can be seen in the increase of the GCG self-assessment score for the fiscal year 2022, which was carried out with the support of the BPKP. An increase from the previous score of 88,035 to 89,606 has been registered.

PENERAPAN ASEAN CORPORATE GOVERNANCE SCORECARDS

Implementation of Asean Corporate Governance Scorecards

Prinsip Principle		Kriteria	
A: Hak dan Perlakuan yang Adil terhadap Pemegang Saham Rights and Equitable Treatment of Shareholders			
A.1	Hak-Hak Dasar Pemegang Saham Basic Shareholder Rights	A.1.1	Perusahaan melakukan pembagian dividen (interim dan final/ tahunan) secara adil dan tepat waktu, yaitu seluruh pemegang saham diperlakukan sama dan dividen dibayarkan dalam kurun waktu 30 hari sejak (i) pengumuman dividen interim dan (ii) Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) menyetujui pembagian dividen final
A.2	Hak untuk berpartisipasi secara efektif dan memberikan suara dalam rapat umum pemegang saham dan harus diberitahu tentang peraturan, termasuk prosedur pemungutan suara, yang mengatur rapat umum pemegang saham Right to participate effectively in and vote in general shareholder meetings and should be informed of the rules, including voting procedures, that govern general shareholder meetings	A.2.1	Hak untuk berpartisipasi secara efektif dan memberikan suara dalam rapat umum pemegang saham dan harus diberitahu tentang peraturan, termasuk prosedur pemungutan suara, yang mengatur rapat umum pemegang saham.
		A.2.2	Apakah perusahaan memberikan hak kepada pemegang saham non-pengendali untuk mencalonkan kandidat direksi/ komisaris?
		A.2.3	Apakah perusahaan mengizinkan pemegang saham untuk memilih direktur/komisaris secara individu?
		A.2.4	Apakah perusahaan mengungkapkan prosedur pemungutan suara yang digunakan sebelum dimulainya rapat?
		A.2.5	Apakah notulen RUPST terakhir mencatat bahwa para pemegang saham diberi kesempatan untuk mengajukan pertanyaan dan pertanyaan yang diajukan oleh para pemegang saham dan jawaban yang diberikan dicatat?
		A.2.6	Apakah perusahaan mengungkapkan hasil pemungutan suara termasuk suara setuju, tidak setuju, dan abstain untuk semua resolusi/tiap mata acara RUPST terakhir?
		A.2.7	Apakah perusahaan mengungkapkan daftar anggota dewan yang menghadiri RUPST terakhir?
		A.2.8	Apakah perusahaan mengungkapkan bahwa semua anggota dewan dan CEO (jika dia bukan anggota dewan) menghadiri RUPST terakhir?
		A.2.9	Apakah perusahaan mengizinkan pemungutan suara secara in absentia?
		A.2.10	Apakah perusahaan melakukan pemungutan suara melalui jajak pendapat (bukan dengan mengacungkan tangan) untuk semua resolusi pada RUPST terakhir?
		A.2.11	Apakah perusahaan mengungkapkan bahwa perusahaan telah menunjuk pihak independen (pengawas/pemeriksa) untuk menghitung dan/atau memvalidasi suara pada RUPST?
		A.2.12	Apakah perusahaan menyediakan kepada publik pada hari kerja berikutnya hasil pemungutan suara yang diambil dalam RUPST/RUPSLB terakhir untuk semua resolusi?
		A.2.13	Apakah perusahaan memberikan pemberitahuan setidaknya 21 hari sebelumnya untuk semua RUPST dan RUPSLB?
		A.2.14	Apakah perusahaan memberikan alasan dan penjelasan untuk setiap mata acara yang memerlukan persetujuan pemegang saham dalam pemberitahuan RUPST/surat edaran dan/atau pernyataan yang menyertainya?

	Criteria	Halaman Page
A.1.1	Does the company pay (interim and final/annual) dividends in an equitable and timely manner; that is, all shareholders are treated equally and paid within 30 days after being (i) declared for interim dividends and (ii) approved by shareholders at general meetings for final dividends? In case the company has offered Scrip dividend, did the company paid the dividend within 60 days.	Bab MDNA, bagian Kebijakan Dividen dan pembagiannya (hal. 278-280) MDNA Chapter, Dividend Policy and Distribution (pp. 278-280)
A.2.1	Do shareholders have the opportunity, evidenced by an agenda item, to approve remuneration (fees, allowances, benefit-in-kind and other emoluments) or any increases in remuneration for the non-executive directors/commissioners?	• Bab GCG, bagian RUPS (hal. 317-386) • Disajikan diwebsite Perusahaan (bagian Hubungan Investor) informasi lengkap terkait RUPS beserta Tata Tertib RUPS • Chapter GCG, Section GMS (pp. 317-386) • Full information on the GMS is available on the Company's website (Investor Relations section) together with the GMS Rules and Regulations.
A.2.2	Does the company provide non-controlling shareholders a right to nominate candidates for board of directors/commissioners?	
A.2.3	Does the company allow shareholders to elect directors/commissioners individually?	
A.2.4	Does the company disclose the voting procedures used before the start of meeting?	
A.2.5	Do the minutes of the most recent AGM record that the shareholders were given the opportunity to ask questions and the questions raised by shareholders and answers given recorded?	
A.2.6	Does the company disclose the voting results including approving, dissenting, and abstaining votes for all resolutions/each agenda item for the most recent AGM?	
A.2.7	Does the company disclose the list of board members who attended the most recent AGM?	
A.2.8	Does the company disclose that all board members and the CEO (if he is not a board member) attended the most recent AGM?	
A.2.9	Does the company allow voting in absentia?	
A.2.10	Did the company vote by poll (as opposed to by show of hands) for all resolutions at the most recent AGM?	
A.2.11	Does the company disclose that it has appointed an independent party (scrutineers/inspectors) to count and/or validate the votes at the AGM?	
A.2.12	Does the company make publicly available by the next working day the result of the votes taken during the most recent AGM/EGM for all resolutions?	
A.2.13	Does the company provide at least 21-day notice for all AGMs and EGMs?	
A.2.14	Does the company provide the rationale and explanation for each agenda item which require shareholders' approval in the notice of AGM/ circulars and/or the accompanying statement?	

Prinsip Principle		Kriteria	
		A.2.15	Apakah perusahaan memberikan kesempatan kepada pemegang saham untuk memasukkan item-item dalam agenda rapat umum dan/atau meminta rapat umum dengan persentase tertentu?
A.3	Pasar untuk kontrol perusahaan harus diizinkan untuk berfungsi dengan cara yang efisien dan transparan Markets for corporate control should be allowed to function in an efficient and transparent manner	A.3.1	Dalam kasus merger, akuisisi dan/atau pengambilalihan yang memerlukan persetujuan pemegang saham, apakah direksi/ komisaris perusahaan menunjuk pihak independen untuk mengevaluasi kewajaran harga transaksi?
A.4	Pelaksanaan hak kepemilikan oleh semua pemegang saham, termasuk investor institusional, harus difasilitasi The exercise of ownership rights by all shareholders, including institutional investors, should be facilitated	A.4.1	Apakah perusahaan mengungkapkan praktik-praktiknya untuk mendorong para pemegang saham untuk terlibat dengan perusahaan di luar rapat umum?
A.5	Saham dan hak suara Shares and voting rights	A.5.1	Jika perusahaan memiliki lebih dari satu kelas saham, apakah perusahaan mempublikasikan hak suara yang melekat pada setiap kelas saham (misalnya, melalui situs web perusahaan / laporan / bursa efek / situs web regulator)?
A.6	Pemberitahuan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Notice of AGM	A.6.1	Apakah setiap resolusi yang diajukan dalam rapat umum tahunan terakhir hanya membahas satu mata acara saja, dengan kata lain, tidak ada penggabungan beberapa mata acara ke dalam satu resolusi yang sama?
		A.6.2	Apakah pemberitahuan RUPST/sirkular terbaru perusahaan sepenuhnya diterjemahkan ke dalam bahasa Inggris dan diterbitkan pada tanggal yang sama dengan versi bahasa lokal? Apakah pemberitahuan RUPST/sirkuler memiliki rincian sebagai berikut:
		A.6.3	Apakah profil direktur/komisaris (setidaknya usia, kualifikasi akademis, tanggal pengangkatan pertama, pengalaman, dan jabatan direktur di perusahaan terbuka lainnya) yang akan mencalonkan diri untuk dipilih/dipilih kembali telah dicantumkan?
		A.6.4	Apakah auditor yang mengajukan penunjukan/penunjukan kembali diidentifikasi dengan jelas?
		A.6.5	Apakah dokumen kuasa tersedia dengan mudah?
A.7	Perdagangan orang dalam dan perdagangan sendiri yang kejam harus dilarang Insider trading and abusive self-dealing should be prohibited	A.7.1	Apakah direktur / komisaris diwajibkan untuk melaporkan transaksi mereka dalam saham perusahaan dalam waktu 3 hari kerja?

	Criteria	Halaman Page
A.2.15	Does the company give the opportunity for shareholders to place item/s on the agenda of general meetings and/or to request for general meetings subject to a certain percentage?	
A.3.1	In cases of mergers, acquisitions and/or takeovers requiring shareholders' approval, does the board of directors/commissioners of the company appoint an independent party to evaluate the fairness of the transaction price?	Bab MDNA, bagian transaksi berelasi (hal. 283, 284-289) MDNA Chapter, Related Transactions Section (pp. 283, 284-289)
A.4.1	Does the company disclose its practices to encourage shareholders to engage with the company beyond general meetings?	• Bab GCG, bagian RUPS (hal. 317-336) • Bab GCG, bagian Akses Informasi dan Data perusahaan (hal. 460-463) • GCG chapter, GMS section (pp. 317-336) • GCG Chapter, section Access to Company Information and Data (pp. 460-463)
A.5.1	Where the company has more than one class of shares, does the company publicise the voting rights attached to each class of shares (e.g., through the company website / reports/ the stock exchange/ the regulator's website)?	• Perusahaan hanya memiliki 1 (satu) kelas saham, disajikan di Bab profil Perusahaan (hal. 141-211) • Tata Tertib RUPS disajikan di website bagian Hubungan Investor • The Company has only 1 (one) class of shares as described in the Company Profile section (pp. 141-211). • The GMS Rules and Regulations are set out in the Investor Relations section of the website.
A.6.1	Does each of the resolutions tabled at the most recent annual general meeting deal with only one item, i.e., there is no bundling of several items into the same resolution?	• Bab GCG, bagian RUPS (hal. 317-336) • Disajikan di website Perusahaan (bagian Hubungan Investor) termasuk CV kandidat anggota Direksi dan Komisaris Perusahaan • GCG chapter, GMS section (pp. 317-336) • Presented on the company's website (Investor Relations section), including CVs of candidates for the company's Board of Directors and Commissioners
A.6.2	Are the company's notice of the most recent AGM/circulars fully translated into English and published on the same date as the local-language version? Does the notice of AGM/circulars have the following details:	
A.6.3	Are the profiles of directors/commissioners (at least age, academic qualification, date of first appointment, experience, and directorships in other listed companies) in seeking election/re-election included?	
A.6.4	Are the auditors seeking appointment/re-appointment clearly identified?	
A.6.5	Were the proxy documents made easily available?	
A.7.1	Are the directors / commissioners required to report their dealings in company shares within 3 business days?	• Diatur dalam Board Board Manual • Kebijakan pencegahan insider trading (hal. 474) • Included in the Board Handbook • Policy to prevent insider trading (p. 474)

Prinsip Principle		Kriteria	
A.8	Transaksi pihak terkait oleh direktur dan eksekutif kunci Related party transactions by directors and key executives	A.8.1	Apakah perusahaan memiliki kebijakan yang mewajibkan komite yang terdiri dari direktur/komisaris independen untuk meninjau RPT yang bersifat material untuk menentukan apakah RPT tersebut sesuai dengan kepentingan perusahaan dan pemegang saham?
		A.8.2	Apakah perusahaan memiliki kebijakan yang mengharuskan anggota dewan (direktur/komisaris) untuk tidak berpartisipasi dalam diskusi dewan mengenai agenda tertentu ketika mereka memiliki konflik kepentingan?
		A.8.3	Apakah perusahaan memiliki kebijakan tentang pinjaman kepada direktur dan komisaris yang melarang praktik ini atau memastikan bahwa pinjaman tersebut dilakukan atas dasar kewajaran dan dengan harga pasar?
A.9	Melindungi pemegang saham minoritas dari tindakan-tindakan yang tidak semestinya Protecting minority shareholders from abusive actions	A.9.1	Apakah perusahaan mengungkapkan bahwa RPT dilakukan sedemikian rupa untuk memastikan bahwa mereka adil dan terbuka?
		A.9.2	Dalam hal transaksi pihak terkait yang memerlukan persetujuan pemegang saham, apakah keputusan diambil oleh pemegang saham yang tidak berkepentingan?
C: Sustainability and Resilience			
C.1	Pengungkapan terkait keberlanjutan harus konsisten, dapat dibandingkan, dan dapat diandalkan, serta mencakup informasi material retrospektif dan berwawasan ke depan yang dianggap penting oleh investor yang masuk akal dalam membuat keputusan investasi atau pengambilan suara. Sustainability-related disclosure should be consistent, comparable, and reliable, and include retrospective and forward-looking material information that a reasonable investor would consider important in making an investment or voting decision.	C.1.1	Informasi material terkait Keberlanjutan harus disebutkan secara spesifik Apakah perusahaan mengidentifikasi/melaporkan topik-topik ESG yang penting bagi strategi organisasi?
		C.1.2	Apakah perusahaan mengidentifikasi perubahan iklim sebagai sebuah isu?
		C.1.3	Apakah perusahaan mengadopsi kerangka kerja atau standar pelaporan yang diakui secara internasional untuk keberlanjutan (misalnya, GRI, Pelaporan Terpadu, SASB, Standar Pengungkapan Keberlanjutan IFRS)?
		C.1.4	Apakah perusahaan mengungkapkan target keberlanjutan kuantitatif?
		C.1.5	Apakah perusahaan mengungkapkan kemajuan kinerja terkait keberlanjutan sehubungan dengan target yang telah ditetapkan sebelumnya?
		C.1.6	Apakah perusahaan mengkonfirmasi bahwa Laporan Keberlanjutan/Pelaporannya ditinjau dan/atau disetujui oleh Dewan atau Komite Dewan?
C.2	Kerangka kerja tata kelola perusahaan harus memungkinkan dialog antara perusahaan, pemegang saham, dan pemangku kepentingan untuk bertukar pandangan mengenai masalah-masalah keberlanjutan Corporate governance frameworks should allow for dialogue between a company, its shareholders, and stakeholders to exchange views on sustainability matters	C.2.1	Apakah perusahaan melibatkan pemangku kepentingan internal untuk bertukar pandangan dan mengumpulkan umpan balik mengenai hal-hal keberlanjutan yang penting bagi bisnis perusahaan?
		C.2.2	Apakah perusahaan melibatkan pemangku kepentingan eksternal untuk bertukar pandangan dan mengumpulkan umpan balik mengenai hal-hal keberlanjutan yang penting bagi bisnis perusahaan?

	Criteria	Halaman Page
A.8.1	Does the company have a policy requiring a committee of independent directors/commissioners to review material RPTs to determine whether they are in the best interests of the company and shareholders?	Tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris dan Direksi (hal. 339-342; 353-356) Duties and responsibilities of the Board of Commissioners and Directors (pp. 339-342; 353-356)
A.8.2	Does the company have a policy requiring board members (directors/ commissioners) to abstain from participating in the board discussion on a particular agenda when they are conflicted?	Bab GCG (hal. 337-338;351-352) GCG chapter (pp.337-338;351-352)
A.8.3	Does the company have policies on loans to directors and commissioners either forbidding this practice or ensuring that they are being conducted at arm's length basis and at market rates?	Board Manual Dewan Komisaris dan Direksi mengatur ketentuan ini. The Board Manual for the Board of Commissioners and Directors governs these provisions.
A.9.1	Does the company disclose that RPTs are conducted in such a way to ensure that they are fair and at arms' length?	Bab MDNA (hal. 284-289) MDNA Chapter (pp. 284-289)
A.9.2	In case of related party transactions requiring shareholders' approval, is the decision made by disinterested shareholders?	Bab MDNA (hal. 284) MDNA Chapter (p. 284)
C.1.1	Material Sustainability-related information should be specified Does the company identify/report ESG topics that are material to the organization's strategy?	Dijelaskan di Laporan Keberlanjutan (SR) hal. 37-41 Description in sustainability report (SR) pp. 37-41
C.1.2	Does the company identify climate change as an issue?	SR (hal 37 dan 39) SR (pp. 37 and 39)
C.1.3	Does the company adopt an internationally recognized reporting framework or standard for sustainability (i.e., GRI, Integrated Reporting, SASB, IFRS Sustainability Disclosure Standards)?	SR (hal. 191) SR (p.191)
C.1.4	Does the company disclose quantitative sustainability target?	SR (hal 21 target K3), (hal. 69 target ekonomi, hal 117 target CSI) SR (p.21 on OHS target), (p.60 on economic target), and (p.117 on CSI target)
C.1.5	Does the company disclose sustainability-related performance progress in relation to its previously set targets?	SR (hal 21 target K3), (hal. 69 target ekonomi, hal 117 target CSI) SR (p.21 on OHS target), (p.60 on economic target), and (p.117 on CSI target)
C.1.6	Does the company confirm that its Sustainability Report / Reporting is reviewed and /or approved by the Board or Board Committee?	SR (hal. 172) SR (p.172)
C.2.1	Does the company engage internal stakeholders to exchange views and gather feedback on sustainability matters that are material to the business of the company?	SR (hal. 31) SR (p.31)
C.2.2	Does the company engage external stakeholders to exchange views and gather feedback on sustainability matters that are material to the business of the company?	SR (hal. 31) SR (p.31)

Prinsip Principle		Kriteria	
C.3	Kerangka kerja tata kelola perusahaan harus memastikan bahwa dewan direksi secara memadai mempertimbangkan risiko dan peluang keberlanjutan yang material ketika memenuhi fungsi utama mereka dalam meninjau, memantau, dan memandu praktik tata kelola, pengungkapan informasi, strategi, manajemen risiko, dan sistem pengendalian internal, termasuk sehubungan dengan risiko fisik dan transisi yang berkaitan dengan iklim. The corporate governance framework should ensure that boards adequately consider material sustainability risks and opportunities when fulfilling their key functions in reviewing, monitoring and guiding governance practices, disclosure, strategy, risk management and internal control systems, including with respect to climate-related physical and transition risks	C.3.1	Apakah perusahaan mengungkapkan bahwa dewan komisaris dan direksi meninjau setiap tahun apakah struktur modal dan utang perusahaan sudah sesuai dengan tujuan strategis perusahaan dan risk appetite yang terkait?
C.4	Kerangka kerja tata kelola perusahaan harus mengakui hak-hak pemangku kepentingan yang ditetapkan oleh hukum atau melalui kesepakatan bersama dan mendorong kerja sama aktif antara perusahaan dan pemangku kepentingan dalam menciptakan kekayaan, lapangan kerja, dan keberlanjutan perusahaan yang sehat secara finansial. The corporate governance framework should recognise the rights of stakeholders established by law or through mutual agreements and encourage active cooperation between corporations and stakeholders in creating wealth, jobs, and the sustainability of financially sound enterprises.		Apakah perusahaan mengungkapkan kebijakan dan praktik yang membahas:
		C.4.1	Keberadaan dan cakupan upaya perusahaan untuk menangani kesejahteraan pelanggan?
		C.4.2	Prosedur pemilihan pemasok/kontraktor?
		C.4.3	Upaya perusahaan untuk memastikan bahwa rantai nilainya ramah lingkungan atau konsisten dalam mempromosikan pembangunan berkelanjutan?
		C.4.4	Upaya perusahaan untuk berinteraksi dengan masyarakat di mana mereka beroperasi?
		C.4.5	Program dan prosedur anti-korupsi perusahaan?
		C.4.6	Bagaimana hak-hak kreditur dilindungi?
		C.4.7	Apakah perusahaan memiliki laporan/bagian terpisah yang membahas upaya-upaya perusahaan dalam isu-isu lingkungan/ekonomi dan sosial
C.5	Ketika kepentingan pemangku kepentingan dilindungi oleh hukum, pemangku kepentingan harus memiliki kesempatan untuk mendapatkan ganti rugi yang efektif atas pelanggaran hak-hak mereka Where stakeholder interests are protected by law, stakeholders should have the opportunity to obtain effective redress for violation of their rights	C.5.1	Apakah perusahaan menyediakan rincian kontak melalui situs web perusahaan atau Laporan Tahunan yang dapat digunakan oleh para pemangku kepentingan (misalnya, pelanggan, pemasok, masyarakat umum, dll.) untuk menyuarakan keprihatinan dan/atau pengaduan atas kemungkinan pelanggaran hak-hak mereka?
C.6	Mekanisme untuk partisipasi karyawan harus diizinkan untuk berkembang Mechanisms for employee participation should be permitted to develop	C.6.1	Apakah perusahaan secara eksplisit mengungkapkan kebijakan dan praktik kesehatan, keselamatan, dan kesejahteraan karyawannya?
		C.6.2	Apakah perusahaan secara eksplisit mengungkapkan kebijakan dan praktik-praktik program pelatihan dan pengembangan bagi karyawannya?
		C.6.3	Apakah perusahaan memiliki kebijakan penghargaan/ kompensasi yang memperhitungkan kinerja perusahaan di luar ukuran keuangan jangka pendek?

	Criteria	Halaman Page
C.3.1	Does the company disclose that the board reviews on an annual basis that the company's capital and debt structure is compatible with its strategic goals and its associated risk appetite?	SR (hal. 165-177) SR (pp.165-177)
	Does the company disclose a policy and practices that address:	
C.4.1	The existence and scope of the company's efforts to address customers' welfare?	SR (hal. 114-117) SR (pp.114-117)
C.4.2	Supplier/contractor selection procedures?	SR (hal. 75-76, 122) SR (pp.75-76, 122)
C.4.3	The company's efforts to ensure that its value chain is environmentally friendly or is consistent with promoting sustainable development?	SR (hal. 75-76, 122) SR (pp.75-76, 122)
C.4.4	The company's efforts to interact with the communities in which they operate?	SR (hal. 147-161) SR (pp.147-161)
C.4.5	The company's anti-corruption programmes and procedures?	Bab GCG (hal. 424) GCG Chapter (p. 424)
C.4.6	How are creditors' rights safeguarded?	Bab GCG (hal. 428) GCG Chapter (p. 428)
C.4.7	Does the company have a separate report/section that discusses its efforts on environment/economy and social issues?	Laporan Keberlanjutan (SR) yang diterbitkan tiap tahun Sustainability Report (SR) that is annually published
C.5.1	Does the company provide contact details via the company's website or Annual Report which stakeholders (e.g., customers, suppliers, general public etc.) can use to voice their concerns and/or complaints for possible violation of their rights?	SR (hal. 182-184) SR (pp.82-184)
C.6.1	Does the company explicitly disclose the policies and practices on health, safety, and welfare for its employees?	SR (hal. 137-146) SR (pp.137-146)
C.6.2	Does the company explicitly disclose the policies and practices on training and development programmes for its employees?	SR (hal. 133-135) SR (pp.133-135)
C.6.3	Does the company have a reward/compensation policy that accounts for the performance of the company beyond short-term financial measures?	Bab GCG (hal. 428) GCG Chapter (p. 428)

Prinsip Principle		Kriteria	
C.7	Pemangku kepentingan termasuk karyawan perorangan dan badan perwakilan mereka, harus dapat secara bebas mengkomunikasikan keprihatinan mereka tentang praktik ilegal atau tidak etis kepada dewan dan hak-hak mereka tidak boleh dikompromikan untuk melakukan hal ini Stakeholders including individual employee and their representative bodies, should be able to freely communicate their concerns about illegal or unethical practices to the board and their rights should not be compromised for doing this	C.7.1	Apakah perusahaan memiliki kebijakan whistle blowing yang mencakup prosedur pengaduan oleh karyawan dan pemangku kepentingan lainnya mengenai dugaan perilaku ilegal dan tidak etis dan memberikan rincian kontak melalui situs web perusahaan atau laporan tahunan?
		C.7.2	Apakah perusahaan memiliki kebijakan atau prosedur untuk melindungi karyawan/orang yang mengungkapkan dugaan perilaku ilegal/tidak etis dari tindakan pembalasan?
D: Pengungkapan dan Transparansi Disclosure and Transparency			
D.1	Struktur kepemilikan yang transparan Transparent ownership structure	D.1.1	Apakah informasi mengenai kepemilikan saham mengungkapkan identitas pemilik manfaat, yang memiliki kepemilikan saham 5% atau lebih?
		D.1.2	Apakah perusahaan mengungkapkan kepemilikan saham langsung dan tidak langsung (dianggap) dari pemegang saham utama dan/atau substansial?
		D.1.3	Apakah perusahaan mengungkapkan kepemilikan saham langsung dan tidak langsung (dianggap) dari para direktur (komisaris)?
		D.1.4	Apakah perusahaan mengungkapkan kepemilikan saham langsung dan tidak langsung (dianggap) dari manajemen senior?
		D.1.5	Apakah perusahaan mengungkapkan rincian perusahaan induk/induk, anak perusahaan, perusahaan asosiasi, perusahaan patungan, dan perusahaan/perusahaan dengan tujuan khusus (SPE) atau special purpose vehicle (SPV)?
D.2	Kualitas Laporan Tahunan Quality of Annual Report		Apakah laporan tahunan perusahaan mengungkapkan hal-hal berikut:
		D.2.1	Tujuan perusahaan
		D.2.2	Indikator kinerja keuangan
		D.2.3	Indikator kinerja non-keuangan
		D.2.4	Kebijakan dividen
		D.2.5	Rincian biografi (setidaknya usia, kualifikasi akademis, tanggal pengangkatan pertama, pengalaman yang relevan, dan jabatan direktur lainnya di perusahaan terbuka) dari semua direktur/komisaris
		D.2.6	Pernyataan Konfirmasi Tata Kelola Perusahaan Apakah Laporan Tahunan memuat pernyataan yang mengkonfirmasi kepatuhan penuh perusahaan terhadap kode tata kelola perusahaan dan jika terdapat ketidakpatuhan, identifikasi dan jelaskan alasan untuk setiap masalah tersebut?

	Criteria	Halaman Page
C.7.1	Does the company have a whistle blowing policy which includes procedures for complaints by employees and other stakeholders concerning alleged illegal and unethical behaviour and provide contact details via the company's website or annual report	SR (hal. 182-184) SR (pp.182-184)
C.7.2	Does the company have a policy or procedures to protect an employee/ person who reveals alleged illegal/unethical behaviour from retaliation?	SR (hal. 182-184) SR (pp.182-184)
D.1.1	Does the information on shareholdings reveal the identity of beneficial owners, holding 5% shareholding or more?	Bab Profi Perusahaan (hal. 211-214) Company profile chapter (pp. 211-214)
D.1.2	Does the company disclose the direct and indirect (deemed) shareholdings of major and/or substantial shareholders?	
D.1.3	Does the company disclose the direct and indirect (deemed) shareholdings of directors (commissioners)?	
D.1.4	Does the company disclose the direct and indirect (deemed) shareholdings of senior management?	
D.1.5	Does the company disclose details of the parent/holding company, subsidiaries, associates, joint ventures and special purpose enterprises/ vehicles (SPEs)/ (SPVs)?	Bab Profi Perusahaan (hal. 166-170) Company profile chapter (pp. 166-170)
	Does the company's annual report disclose the following items:	
D.2.1	Corporate objectives	Bab Profil Perusahaan (Hal. 106-107) Chapter Company Profile (pp. 106-107)
D.2.2	Financial performance indicators	Bab Ikhtisar Utama (Hal. 38-43) Chapter Key Highlights (pp. 38-43)
D.2.3	Non-financial performance indicators	Bab Ikhtisar Utama (Hal. 44-47) Chapter Key Highlights (pp. 44-47)
D.2.4	Dividend policy	Bab MDNA (Hal. 278) MDNA Chapter (p. 278)
D.2.5	Biographical details (at least age, academic qualifications, date of first appointment, relevant experience, and any other directorships of listed companies) of all directors/commissioners	Bab Profil Perusahaan (Hal. 112-129; 147-149;) dan (Hal. 130-145) Chapter Company Profile (pp. 112-129; 147-149;) and (pp. 130-145)
D.2.6	Corporate Governance Confirmation Statement Does the Annual Report contain a statement confirming the company's full compliance with the code of corporate governance and where there is non-compliance, identify and explain reasons for each such issue?	Bab GCG bagian komitmen penerapan GCG (Hal. 306-307) GCG Chapter, Commitment to implement the GCG (pp. 306-307)

Prinsip Principle		Kriteria	
D.3	Remunerasi Anggota Dewan dan Eksekutif Kunci Remuneration of Members of the Board and Key Executives	D.3.1	Apakah ada pengungkapan struktur biaya untuk direktur/ komisaris non-eksekutif?
		D.3.2	Apakah perusahaan mengungkapkan secara terbuka [yaitu, laporan tahunan atau dokumen lain yang diungkapkan kepada publik] rincian remunerasi setiap direktur/komisaris non-eksekutif?
		D.3.3	Apakah perusahaan mengungkapkan kebijakan/praktik remunerasi (biaya, tunjangan, tunjangan natura dan emolumen lainnya) untuk direktur eksekutif dan CEO (misalnya penggunaan insentif jangka pendek dan jangka panjang serta ukuran kinerja)?
		D.3.4	Apakah perusahaan mengungkapkan kepada publik [yaitu, laporan tahunan atau dokumen lain yang diungkapkan kepada publik] rincian remunerasi masing-masing direktur eksekutif dan CEO [jika dia bukan anggota Dewan]?
D.4	Pengungkapan transaksi pihak-pihak berelasi (RPT) Disclosure of related party transactions (RPT)	D.4.1	Apakah perusahaan mengungkapkan kebijakannya yang mencakup tinjauan dan persetujuan atas RPT yang material?
		D.4.2	Apakah perusahaan mengungkapkan nama, hubungan, sifat, dan nilai untuk setiap RPT yang material?
D.5	Transaksi direktur dan komisaris dalam saham perusahaan Directors and commissioners dealings in shares of the company	D.5.1	Apakah perusahaan mengungkapkan perdagangan saham perusahaan oleh orang dalam?
D.6	Auditor Eksternal dan Laporan Auditor External auditor and Auditor Report	D.6.1	Apabila perusahaan audit yang sama digunakan untuk layanan audit dan non-audit
		D.6.2	Apakah biaya audit dan non-audit diungkapkan?
		D.6.3	Apakah biaya non-audit melebihi biaya audit?
D.7	Media Komunikasi Medium of communications		Apakah perusahaan menggunakan mode komunikasi berikut ini?
		D.7.1	Pelaporan triwulanan
		D.7.2	Situs web perusahaan
		D.7.3	Pengarahan analis
		D.7.4	Pengarahan media/konferensi pers
D.8	Pengajuan/penerbitan laporan tahunan/ keuangan yang tepat waktu Timely filing/release of annual/financial reports	D.8.1	Apakah laporan keuangan tahunan yang telah diaudit dirilis dalam waktu 120 hari sejak akhir tahun keuangan?
		D.8.2	Apakah laporan tahunan diterbitkan dalam waktu 120 hari sejak akhir tahun keuangan?

	Criteria	Halaman Page
D.3.1	Is there disclosure of the fee structure for non-executive directors/ commissioners?	Bab GCG, bagian transparansi informasi terkait Dewan Komisaris dan Direksi (Hal. 382-386) GCG chapter, section on information transparency in relation to the Board of Commissioners and Directors (pp. 382-386)
D.3.2	Does the company publicly disclose [i.e., annual report or other publicly disclosed documents] details of remuneration of each non-executive director/commissioner?	
D.3.3	Does the company disclose its remuneration (fees, allowances, benefit-in-kind and other emoluments) policy/practices (i.e., the use of short term and long term incentives and performance measures) for its executive directors and CEO?	
D.3.4	Does the company publicly disclose [i.e., annual report or other publicly disclosed documents] the details of remuneration of each of the executive directors and CEO [if he/she is not a member of the Board]?	
D.4.1	Does the company disclose its policy covering the review and approval of material RPTs?	Bab MDNA, bagian transaki dengan pihak afiliasi (Hal. 284-289) serta di catatan laporan keuangan audit no. 38 MDNA chapter, section on transactions with related parties (pages 284-289) and in the notes to the audited financial statements no. 38
D.4.2	Does the company disclose the name, relationship, nature and value for each material RPTs?	
D.5.1	Does the company disclose trading in the company's shares by insiders?	Bab Profil Perusahaan, bagian Pemegang Saham (Hal. 162) Company profile chapter, section Shareholders (page 162)
D.6.1	Where the same audit firm is engaged for both audit and non-audit services	Bab GCG, bagian Akuntan Publik (Hal. 440-442) Chapter GCG, Section Public Accounting (pages 440-442)
D.6.2	Are the audit and non-audit fees disclosed?	
D.6.3	Does the non-audit fee exceed the audit fees?	
	Does the company use the following modes of communication?	
D.7.1	Quarterly reporting	Pelaporan triwulanan disajikan di situs website Perusahaan dan situs BEI Quarterly reports are published on the company's website and on the IDX website.
D.7.2	Company website	Bab GCG terkait akses informasi (Hal. 460) GCG Chapter on Access to Information (p. 460)
D.7.3	Analyst's briefing	Bab GCG terkait hubungan investor (Hal. 431-432) GCG Chapter on Investor Relations (pp. 431-432)
D.7.4	Media briefings /press conferences	
D.8.1	Are the audited annual financial report / statement released within 120 days from the financial year end?	LK auditan tahun 2023 dipublikasikan tanggal 28 Maret 2024. Bab MDNA (hal. 250) The 2023 audited LK will be published on March 28, 2024. MDNA Chapter (p. 250)
D.8.2	Is the annual report released within 120 days from the financial year end?	Laporan Tahunan 2023 dipublikasikan tanggal 26 Maret 2024. The 2023 annual report was published on March 26, 2024.

Prinsip Principle		Kriteria	
		D.8.3	Apakah kebenaran dan kewajaran/keadilan dari laporan keuangan tahunan ditegaskan oleh dewan direksi/komisaris dan/atau pejabat perusahaan yang relevan?
D.9	Situs web perusahaan Company website		Apakah perusahaan memiliki situs web yang mengungkapkan informasi terkini mengenai hal-hal berikut ini:
		D.9.1	Laporan keuangan/laporan (triwulanan terbaru)
		D.9.2	Materi yang diberikan dalam pengarahan kepada analis dan media
		D.9.3	Laporan tahunan yang dapat diunduh
		D.9.4	Pemberitahuan RUPST dan/atau RUPSLB
		D.9.5	Risalah RUPST dan/atau RUPSLB
		D.9.6	Konstitusi perusahaan (anggaran dasar, memorandum, dan anggaran rumah tangga perusahaan)
D.10	Hubungan investor Investor relations	D.10.1	Apakah perusahaan mengungkapkan rincian kontak (mis. telepon, faks, dan email) dari petugas/kantor yang bertanggung jawab atas hubungan investor?
E: Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Board Duties and Responsibilities			
E.1	Tanggung jawab dewan direksi dan kebijakan tata kelola perusahaan yang jelas Clearly defined board responsibilities and corporate governance policy	E.1.1	Apakah perusahaan mengungkapkan kebijakan tata kelola perusahaan/piagam dewan?
		E.1.2	Apakah jenis-jenis keputusan yang memerlukan persetujuan dewan direksi/komisaris diungkapkan?
		E.1.3	Apakah peran dan tanggung jawab dewan direksi/dewan komisaris dinyatakan dengan jelas?
			Visi/Misi Perusahaan
		E.1.4	Apakah perusahaan memiliki pernyataan visi dan misi yang diperbarui?
		E.1.6	Apakah dewan direksi memiliki proses untuk meninjau, memantau, dan mengawasi pelaksanaan strategi perusahaan?
E.2	Struktur dewan direksi Board structure		Kode Etik atau Perilaku
		E.2.1	Apakah rincian kode etik atau perilaku diungkapkan?
		E.2.2	Apakah semua direktur/komisaris, manajemen senior dan karyawan diwajibkan untuk mematuhi kode etik tersebut?
		E.2.3	Apakah perusahaan memiliki proses untuk menerapkan dan memantau kepatuhan terhadap kode etik atau perilaku?
			Struktur & Komposisi Dewan
		E.2.4	Apakah direktur/komisaris independen terdiri dari setidaknya 50% dari dewan direksi/komisaris?

	Criteria	Halaman Page
D.8.3	Is the true and fairness/fair representation of the annual financial statement/reports affirmed by the board of directors/commissioners and/or the relevant officers of the company?	Disajikan di surat pernyataan anggota BOC dan BOD terkait tanggung jawab Laporan Tahunan 2023 (hal. 84). Presented in the letter from the BOC and BOD members regarding responsibilities for the 2023 Annual Report (p.84).
	Does the company have a website disclosing up-to-date information on the following:	• Bab GCG, bagian akses informasi dan data (Hal. 460-463) • Website Perusahaan telah menyajikan semua informasi yang dimaksud, khususnya bagian hubungan investor • Chapter GCG, Section Information and Data Access (pp. 460-463) • The company's website has all the relevant information, in particular the investor relations section.
D.9.1	Financial statements/reports (latest quarterly)	
D.9.2	Materials provided in briefings to analysts and media	
D.9.3	Downloadable annual report	
D.9.4	Notice of AGM and/or EGM	
D.9.5	Minutes of AGM and/or EGM	
D.9.6	Company's constitution (company's by-laws, memorandum, and articles of association)	
D.10.1	Does the company disclose the contact details (e.g., telephone, fax, and email) of the officer / office responsible for investor relations?	Bab GCG, bagian hubungan investor (Hal. 431-432) Chapter GCG, section Investor Relations (pp. 431-432)
E.1.1	Does the company disclose its corporate governance policy/board charter?	Bab GCG (Hal. 337 dan 351) GCG Chapter (pp. 337 and 351)
E.1.2	Are the types of decisions requiring board of directors/commissioners' approval disclosed?	Bab GCG (Hal. 342 dan 356) GCG Chapter (Pg. 342 and 356)
E.1.3	Are the roles and responsibilities of the board of directors/ commissioners clearly stated?	Bab GCG (hal. 339-340 dan 353-354) GCG Chapter (pp. 339-340 and 353-354)
	Corporate Vision/Mission	
E.1.4	Does the company have an updated vision and mission statement?	Bab Profil Perusahaan (Hal. 106-107) Company Profile Chapter (pp. 106-107)
E.1.6	Does the board of directors have a process to review, monitor and oversee the implementation of the corporate strategy?	Laporan Direksi (hal. 75-76) BOD Report (pp. 75-76)
	Code of Ethics or Conduct	
E.2.1	Are the details of the code of ethics or conduct disclosed?	Bab GCG, bagian kode etik (Hal. 464-468) GCG Chapter, Code of Ethics Section (pp. 464-468)
E.2.2	Are all directors/commissioners, senior management and employees required to comply with the code/s?	
E.2.3	Does the company have a process to implement and monitor compliance with the code/s of ethics or conduct?	
	Board Structure & Composition	
E.2.4	Do independent directors/commissioners make up at least 50% of the board of directors/commissioners?	Bab GCG (hal. 350) GCG Chapter (pp. 350)

Prinsip Principle	Kriteria	
	E.2.5	Apakah perusahaan memiliki batas masa jabatan sembilan tahun atau kurang atau 2 kali masa jabatan masing-masing lima tahun untuk direktur/komisaris independen?
	E.2.6	Apakah perusahaan telah menetapkan batas lima kursi dewan yang dapat dijabat oleh seorang direktur/komisaris independen/non-eksekutif secara bersamaan?
	E.2.7	Apakah perusahaan memiliki direktur eksekutif yang menjabat di lebih dari dua dewan direksi di perusahaan terbuka di luar grup?
		Komite Nominasi
	E.2.8	Apakah perusahaan memiliki Komite Nominasi?
	E.2.9	Apakah Komite Nominasi terdiri dari mayoritas direktur/komisaris independen?
	E.2.10	Apakah ketua Komite Nominasi adalah direktur/komisaris independen?
	E.2.11	Apakah perusahaan mengungkapkan kerangka acuan/struktur tata kelola/piagam Komite Nominasi?
	E.2.12	Apakah kehadiran rapat Komite Nominasi diungkapkan dan jika ya, apakah Komite Nominasi bertemu setidaknya dua kali dalam setahun?
		Komite Remunerasi
	E.2.13	Apakah perusahaan memiliki Komite Remunerasi?
	E.2.14	Apakah Komite Remunerasi seluruhnya terdiri dari direktur/komisaris non-eksekutif dengan mayoritas direktur/komisaris independen?
	E.2.15	Apakah ketua Komite Remunerasi adalah direktur/komisaris independen?
	E.2.16	Apakah perusahaan mengungkapkan kerangka acuan/struktur tata kelola/piagam Komite Remunerasi?
	E.2.17	Apakah kehadiran rapat Komite Remunerasi diungkapkan dan, jika ya, apakah Komite Remunerasi mengadakan rapat setidaknya dua kali dalam setahun?
		Komite Audit
	E.2.18	Apakah perusahaan memiliki Komite Audit?
	E.2.19	Apakah Komite Audit seluruhnya terdiri dari direktur/komisaris non-eksekutif dengan mayoritas direktur/komisaris independen?
	E.2.20	Apakah ketua Komite Audit adalah direktur/komisaris independen?
	E.2.21	Apakah perusahaan mengungkapkan kerangka acuan/struktur tata kelola/piagam Komite Audit?
	E.2.22	Apakah setidaknya salah satu direktur/komisaris independen komite memiliki keahlian akuntansi (kualifikasi atau pengalaman akuntansi)?
	E.2.23	Apakah kehadiran rapat Komite Audit diungkapkan dan, jika ya, apakah Komite Audit mengadakan rapat setidaknya empat kali dalam setahun?
	E.2.24	Apakah Komite Audit memiliki tanggung jawab utama untuk memberikan rekomendasi mengenai penunjukan dan pemberhentian auditor eksternal?

	Criteria	Halaman Page
E.2.5	Does the company have a term limit of nine years or less or 2 terms of five years1 each for its independent directors/ commissioners?	Bab GCG (hal. 373 dan 376) GCG Chapter (pp. 373 and 376)
E.2.6	Has the company set a limit of five board seats that an individual independent/non-executive director/commissioner may hold simultaneously?	Board manual telah mengatur komposisi Dewan Komisaris dan Direksi. Bab GCG (Hal. 387) The Board Manual regulates the composition of BOC and BOD. GCG Chapter (p. 387)
E.2.7	Does the company have any executive directors who serve on more than two boards of listed companies outside of the group?	Bab GCG (Hal. 388) GCG chapter (p. 388)
	Nominating Committee	
E.2.8	Does the company have a Nominating Committee?	Bab GCG (Hal. 410-425) Chapter GCG (pp. 410-425)
E.2.9	Is the Nominating Committee comprised of a majority of independent directors/commissioners?	
E.2.10	Is the chairman of the Nominating Committee an independent director/ commissioner?	
E.2.11	Does the company disclose the terms of reference/ governance structure/charter of the Nominating Committee?	
E.2.12	Is the meeting attendance of the Nominating Committee disclosed and if so, did the Nominating Committee meet at least twice during the year?	
	Remuneration Committee	
E.2.13	Does the company have a Remuneration Committee?	Bab GCG (Hal. 410-425) GCG Chapter (pp. 410-425)
E.2.14	Is the Remuneration Committee comprised entirely of non-executive directors/commissioners with a majority of independent directors/ commissioners?	
E.2.15	Apakah ketua Komite Remunerasi adalah direktur/komisaris independen?	
E.2.16	Does the company disclose the terms of reference/ governance structure/ charter of the Remuneration Committee?	
E.2.17	Is the meeting attendance of the Remuneration Committee disclosed and, if so, did the Remuneration Committee meet at least twice during the year?	
	Audit Committee	
E.2.18	Does the company have an Audit Committee?	Bab GCG (Hal. 393-409) GCG Chapter (p. 393-409)
E.2.19	Is the Audit Committee comprised entirely of non-executive directors/commissioners with a majority of independent directors/ commissioners?	
E.2.20	Is the chairman of the Audit Committee an independent director/ commissioner?	
E.2.21	Does the company disclose the terms of reference/governance structure/charter of the Audit Committee?	
E.2.22	Does at least one of the independent directors/commissioners of the committee have accounting expertise (accounting qualification or experience)?	
E.2.23	Is the meeting attendance of the Audit Committee disclosed and, if so, did the Audit Committee meet at least four times during the year?	
E.2.24	Does the Audit Committee have primary responsibility for recommendation on the appointment, and removal of the external auditor?	

Prinsip Principle		Kriteria	
E.3	Proses Dewan Board Processes		**Rapat dan Kehadiran Dewan Direksi**
		E.3.1	Apakah rapat direksi dijadwalkan sebelum dimulainya tahun keuangan?
		E.3.2	Apakah dewan direksi/komisaris mengadakan rapat setidaknya enam kali dalam setahun?
		E.3.3	Apakah setiap direktur/komisaris menghadiri setidaknya 75% dari semua rapat dewan yang diadakan sepanjang tahun?
		E.3.4	Apakah perusahaan mensyaratkan kuorum minimal 2/3 untuk pengambilan keputusan dewan?
		E.3.5	Apakah direktur/komisaris non-eksekutif perusahaan mengadakan rapat secara terpisah setidaknya satu kali dalam setahun tanpa dihadiri oleh para eksekutif?
			Akses ke Informasi
		E.3.6	Apakah risalah rapat dewan direksi/dewan komisaris diberikan kepada dewan direksi/dewan komisaris setidaknya lima hari kerja sebelum rapat dewan direksi/dewan komisaris?
		E.3.7	Apakah sekretaris perusahaan memainkan peran penting dalam mendukung dewan dalam melaksanakan tanggung jawabnya?
		E.3.8	Apakah sekretaris perusahaan terlatih dalam bidang hukum, akuntansi, atau praktik kesekretariatan perusahaan dan selalu mengikuti perkembangan yang relevan?
			Penunjukan dan Pemilihan Ulang Dewan Komisaris dan Direksi
		E.3.9	Apakah perusahaan mengungkapkan kriteria yang digunakan dalam memilih direktur/komisaris baru?
		E.3.10	Apakah perusahaan menjelaskan proses yang diikuti dalam menunjuk direktur/komisaris baru?
		E.3.11	Apakah semua direktur/komisaris dapat dipilih kembali setiap 3 tahun; atau 5 tahun untuk perusahaan yang terdaftar di negara yang undang-undangnya menetapkan masa jabatan 5 tahun?
			Masalah Remunerasi
		E.3.12	Apakah pemegang saham atau Dewan Direksi menyetujui remunerasi direktur eksekutif dan/atau eksekutif senior?
		E.3.13	Apakah perusahaan memiliki standar yang terukur untuk menyelaraskan remunerasi berbasis kinerja direktur eksekutif dan eksekutif senior dengan kepentingan jangka panjang perusahaan, seperti ketentuan claw back dan bonus yang ditangguhkan?
			Audit Internal
		E.3.14	Apakah perusahaan memiliki fungsi audit internal yang terpisah?
		E.3.15	Apakah kepala audit internal diidentifikasi atau, jika dialihdayakan, apakah nama perusahaan eksternal diungkapkan?
		E.3.16	Apakah penunjukan dan pemberhentian auditor internal memerlukan persetujuan Komite Audit?

	Criteria	Halaman Page
	Board Meetings and Attendance	
E.3.1	Are the board of directors meeting scheduled before the start of financial year?	Bab GCG (hal. 357) GCG Chapter (p. 357)
E.3.2	Does the board of directors/commissioners meet at least six times during the year?	Rapat Dekom (hal. 343-346) BOC meeting (pp. 343-346)
E.3.3	Has each of the directors/commissioners attended at least 75% of all the board meetings held during the year?	Rapat Direksi (hal. 356-359) BOC meeting (pp. 356-359)
E.3.4	Does the company require a minimum quorum of at least 2/3 for board decisions?	Rapat Gabungan (hal. 364-369) Joint Meeting (pages 364-369)
E.3.5	Did the non-executive directors/commissioners of the company meet separately at least once during the year without any executives present?	
	Access to Information	
E.3.6	Are the minutes of the board of directors/committees provided to the board of directors/committees at least five business days prior to the board of directors/committee meeting ?	Diatur dalam Anggaran Dasar dan Board Manual Regulated in Articles of Association and Board Manual
E.3.7	Does the company secretary play a significant role in supporting the board in discharging its responsibilities?	Bab GCG (Hal. 426-430) GCG Chapter (Pages 426-430)
E.3.8	Does the company secretary play a significant role in supporting the board in discharging its responsibilities?	
	Board Appointments and Re-Election	
E.3.9	Does the company disclose the criteria used in selecting new directors/ commissioners?	Dekom: Bab GCG (hal. 369-373) BOC: GCG Chapter (pp. 369-373) Direksi: Bab GCG (hal. 373-376) BOD: GCG Chapter (pp. 373-376)
E.3.10	Did the company describe the process followed in appointing new directors/commissioners?	
E.3.11	Are all directors/commissioners subject to re-election every 3 years; or 5 years for listed companies in countries whose legislation prescribes a term of 5 years each?	
	Remuneration Matters	
E.3.12	Do the shareholders or the Board of Directors approve the remuneration of the executive directors and/or the senior executives?	Keputusan RUPST: Bab GCG (hal. 326 dan 332-333) AGMS decision: GCG Chapter (pp. 326 and 332-333)
E.3.13	Does the company have measurable standards to align the performance-based remuneration of the executive directors and senior executives with long-term interests of the company, such as claw back provision and deferred bonuses?	Bab GCG (hal. 382-383) GCG Chapter (pp. 382-383)
	Internal Audit	
E.3.14	Does the company have a separate internal audit function?	Bab GCG (hal. 433-439) GCG Chapter (pp. 433-439)
E.3.15	Is the head of internal audit identified or, if outsourced, is the name of the external firm disclosed?	
E.3.16	Does the appointment and removal of the internal auditor require the approval of the Audit Committee?	

Prinsip Principle		Kriteria	
			Pengawasan Risiko
		E.3.17	Apakah perusahaan menetapkan prosedur pengendalian internal/kerangka kerja manajemen risiko yang baik dan secara berkala meninjau efektivitas kerangka kerja tersebut?
		E.3.18	Apakah Laporan Tahunan/Laporan CG Tahunan mengungkapkan bahwa dewan direksi/komisaris telah melakukan tinjauan atas pengendalian material perusahaan (termasuk pengendalian operasional, keuangan, dan kepatuhan) dan sistem manajemen risiko?
		E.3.19	Apakah perusahaan mengungkapkan risiko-risiko utama yang secara material dihadapi perusahaan (misalnya risiko keuangan, operasional termasuk TI, lingkungan, sosial, ekonomi)?
		E.3.20	Apakah Laporan Tahunan/Laporan CG Tahunan memuat pernyataan dari dewan direksi/komisaris atau Komite Audit yang mengomentari kecukupan pengendalian internal/sistem manajemen risiko perusahaan?
E.4	Anggota Dewan People on the Board		**Ketua Dewan**
		E.4.1	Apakah ada orang yang berbeda yang berperan sebagai ketua dan CEO?
		E.4.2	Apakah ketua merupakan direktur/komisaris independen?
		E.4.3	Apakah ada direktur yang merupakan mantan CEO perusahaan dalam 2 tahun terakhir?
		E.4.4	Apakah peran dan tanggung jawab ketua diungkapkan?
			Direktur Independen Utama
		E.4.5	Jika Ketua tidak independen, apakah Dewan telah menunjuk seorang Direktur Independen Utama/Senior dan apakah perannya telah didefinisikan?
			Keterampilan dan Kompetensi
		E.4.6	Apakah setidaknya satu direktur/komisaris non-eksekutif memiliki pengalaman kerja sebelumnya di sektor utama yang dijalankan perusahaan?

	Criteria	Halaman Page
	Risk Oversight	
E.3.17	Does the company establish a sound internal control procedures/risk management framework and periodically review the effectiveness of that framework?	Bab GCG (hal. 448-457) GCG Chapter (pp. 448-457)
E.3.18	Does the Annual Report/Annual CG Report disclose that the board of directors/commissioners has conducted a review of the company's material controls (including operational, financial and compliance controls) and risk management systems?	
E.3.19	Does the company disclose the key risks to which the company is materially exposed to (i.e. financial, operational including IT, environmental, social, economic)?	
E.3.20	Does the Annual Report/Annual CG Report contain a statement from the board of directors/commissioners or Audit Committee commenting on the adequacy of the company's internal controls/risk management systems?	
	Board Chairman	
E.4.1	Do different persons assume the roles of chairman and CEO?	Dekom & Direksi Bab Profil Perusahaan (hal. 112-149) DOC & BOD Company Profile Chapter (pp. 112-149)
E.4.2	Is the chairman an independent director/commissioner?	
E.4.3	Is any of the directors a former CEO of the company in the past 2 years?	
E.4.4	Are the roles and responsibilities of the chairman disclosed?	Bab GCG (hal. 340-341 dan 355) GCG Chapter (pp. 340-341 dan 355)
	Lead Independent Director	
E.4.5	If the Chairman is not independent, has the Board appointed a Lead/ Senior Independent Director and has his/her role been defined?	Bab GCG (Hal. 354-356) GCG Chapter (pp. 354-356)
	Skills and Competencies	
E.4.6	Does at least one non-executive director/commissioner have prior working experience in the major sector that the company is operating in?	Dekom & Direksi Bab Profil Perusahaan (hal. 112-149) BOC & BOD Company Profile Chapter (pp. 112-149) Bab GCG (Hal. 363, 365) GCG Chapter (pp. 363, 365)

Prinsip Principle		Kriteria	
E.5	Kinerja Dewan Direksi Board Performance		**Pengembangan Direksi**
		E.5.1	Apakah perusahaan memiliki program orientasi untuk direktur/ komisaris baru?
		E.5.2	Apakah perusahaan memiliki kebijakan dan praktik nyata serta program yang mendorong direktur/komisaris untuk menghadiri program pendidikan profesional yang sedang berlangsung atau berkelanjutan?
			Penunjukan dan Kinerja CEO/Manajemen Eksekutif
		E.5.3	Apakah perusahaan mengungkapkan proses tentang bagaimana dewan direksi/komisaris merencanakan suksesi CEO/Direktur Utama/Presiden dan manajemen kunci?
		E.5.4	Apakah dewan direksi/komisaris melakukan penilaian kinerja tahunan terhadap CEO/Direktur Utama/Presiden?
			Penilaian Dewan
		E.5.5	Apakah perusahaan melakukan penilaian kinerja tahunan terhadap dewan direksi/komisaris dan mengungkapkan kriteria dan proses yang diikuti untuk penilaian tersebut?
			Penilaian Direktur
		E.5.6	Apakah perusahaan melakukan penilaian kinerja tahunan terhadap masing-masing direktur/komisaris dan mengungkapkan kriteria dan proses yang diikuti untuk penilaian tersebut?
			Penilaian Komite
		E.5.7	Apakah perusahaan melakukan penilaian kinerja tahunan terhadap komite-komite dewan dan mengungkapkan kriteria dan proses yang diikuti untuk penilaian tersebut?

LEVEL 2: BONUS ITEMS

LEVEL 2: BONUS ITEMS

Prinsip Principle		Kriteria	
(B)A: Hak-hak pemegang saham | Rights of shareholders			
(B)A.1	Hak untuk berpartisipasi secara efektif dan memberikan suara dalam rapat umum pemegang saham dan harus diberitahu tentang peraturan, termasuk prosedur pemungutan suara, yang mengatur rapat umum pemegang saham. Right to participate effectively in and vote in general shareholders meeting and should be informed of the rules, including voting procedures, that govern general shareholders meeting.	(B)A.1.1	Apakah perusahaan mempraktikkan pemungutan suara elektronik yang aman dan real time secara in absentia pada rapat umum pemegang saham?
(B)B: Perlakuan yang adil terhadap pemegang saham | Equitable treatment of shareholders			
(B)B.1	Pemberitahuan Rapat Umum Pemegang Saham Notice of AGM	(B)B.1.1	Apakah perusahaan menerbitkan pemberitahuan RUPST (dengan agenda terperinci dan surat edaran penjelasan), seperti yang diumumkan ke Bursa, setidaknya 28 hari sebelum tanggal rapat?

	Criteria	Halaman Page
	Directors Development	
E.5.1	Does the company have orientation programmes for new directors/ commissioners?	Bab GCG (Hal. 346-347 dan 359-360) GCG Chapter (pp. 346-347 dan 359-360)
E.5.2	Does the company have a policy and actual practice and programs that encourages directors/commissioners to attend on-going or continuous professional education programmes?	Bab GCG (hal. 347 dan 360) GCG Chapter (pp. 347 dan 360)
	CEO/Executive Management Appointments and Performance	
E.5.3	Does the company disclose the process on how the board of directors/ commissioners plans for the succession of the CEO/Managing Director/ President and key management?	Bab GCG (Hal. 370-372, dan 374-375) GCG Chapter (pp. 370-372, dan 374-375)
E.5.4	Does the board of directors/commissioners conduct an annual performance assessment of the CEO/Managing Director/President?	Bab GCG (Hal. 370-372, dan 374-375) GCG Chapter (pp. 370-372, dan 374-375)
	Board Appraisal	
E.5.5	Did the company conduct an annual performance assessment of the board of directors/commissioners and disclose the criteria and process followed for the assessment?	Bab GCG (Hal. 376-385) GCG Chapter (pp. 376-385)
	Board Appraisal	
E.5.6	Did the company conduct an annual performance assessment of the individual directors/commissioners and disclose the criteria and process followed for the assessment?	Bab GCG (Hal. 376-382) GCG Chapter (pp. 376-382)
	Committee Appraisal	
E.5.7	Did the company conduct an annual performance assessment of the board committees and disclose the criteria and process followed for the assessment?	Laporan Dekom dan Direksi (hal. 66 dan 79) BOC and BOD Report (pp. 66 and 79) Bab GCG (hal. 348-349 dan 361) GCG Chapter (pp. 348-349 and 361)

	Criteria	Halaman Page
(B)A.1.1	Does the company practice real time secure electronic voting in absentia at general meetings of shareholders?	Iya | Yes
(B)B.1.1	Does the company release its notice of AGM (with detailed agendas and explanatory circulars), as announced to the Exchange, at least 28 days before the date of the meeting?	Iya | Yes Sesuai ketentuan OJK. Comply to OJK regulation

Prinsip Principle		Kriteria	
(B)C: Keberlanjutan dan Ketahanan | Sustainability and Resilience			
(B)C.1		(B)C.1.1	Apakah perusahaan mengungkapkan bagaimana perusahaan mengelola risiko dan peluang terkait iklim?
		(B)C.1.2	Apakah perusahaan mengungkapkan bahwa Laporan Keberlanjutan/Pelaporan Keberlanjutan telah diverifikasi secara eksternal?
		(B)C.1.3	Apakah perusahaan mengungkapkan saluran keterlibatan dengan kelompok pemangku kepentingan dan bagaimana perusahaan menanggapi masalah LST para pemangku kepentingan?
		(B)C.1.4	Apakah perusahaan memiliki unit/divisi/komite yang secara khusus bertanggung jawab untuk mengelola masalah keberlanjutan?
		(B)C.1.5	Apakah perusahaan mengungkapkan pengawasan dewan direksi/komisaris terhadap risiko dan peluang terkait keberlanjutan?
		(B)C.1.6	Apakah perusahaan mengungkapkan hubungan antara remunerasi direktur eksekutif dan manajemen senior dengan kinerja keberlanjutan tahun sebelumnya?
		(B)C.1.7	Apakah Sistem Pelaporan Pelanggaran (Whistle Blowing System) perusahaan dikelola oleh pihak/lembaga independen?
(B)D: Pengungkapan dan transparansi | **Pengungkapan dan transparansi**			
(B)D.1	Kualitas Laporan Tahunan Quality of Annual Report	(B)D.1.1	Apakah laporan keuangan tahunan yang telah diaudit diterbitkan dalam waktu 60 hari sejak akhir tahun buku?
(B)E: Tanggung Jawab Dewan | **Responsibilities of the Board**			
(B)E.1	Kompetensi dan Keberagaman Dewan Board Competencies and Diversity	(B)E.1.1	Apakah perusahaan memiliki setidaknya satu direktur/ komisaris independen perempuan?
		(B)E.1.2	Apakah perusahaan memiliki kebijakan dan mengungkapkan tujuan yang terukur untuk menerapkan keragaman dewan direksi dan melaporkan kemajuan dalam mencapai tujuannya?
(B)E.2	Struktur Dewan Board Structure	(B)E.2.1	Apakah Komite Nominasi seluruhnya terdiri dari direktur/ komisaris independen?
		(B) E.2.2	Apakah Komite Nominasi melakukan proses identifikasi kualitas direktur yang selaras dengan arahan strategis perusahaan?
(B)E.3	Penunjukan dan Pemilihan Ulang Anggota Dewan Board Appointments and Re-Election	(B)E.3.1	Apakah perusahaan menggunakan firma pencarian profesional atau sumber kandidat eksternal lainnya (seperti basis data direktur yang dibuat oleh direktur atau badan pemegang saham) ketika mencari kandidat untuk dewan direksi/komisaris?
(B)E.4	Struktur & Komposisi Dewan Board Structure & Composition	(B)E.4.1	Apakah direktur/komisaris non-eksekutif independen terdiri dari lebih dari 50% anggota dewan direksi/komisaris di perusahaan yang memiliki ketua independen?
(B)E.5	Pengawasan Risiko Risk Oversight	(B)E.5.1	Apakah perusahaan mengungkapkan bahwa Dewan Komisaris telah mengidentifikasi risiko utama terkait teknologi informasi termasuk gangguan, keamanan siber, dan pemulihan bencana, untuk memastikan bahwa risiko tersebut dikelola dan diintegrasikan ke dalam kerangka kerja manajemen risiko secara keseluruhan?
(B)E.6	Kinerja Dewan Board Performance	(B) E.5.2	Apakah perusahaan memiliki Komite Risiko di tingkat dewan direksi yang terpisah?

	Criteria	Halaman Page
(B)C.1.1	Does the company disclose how it manages climate-related risks and opportunities?	Iya | Yes
(B)C.1.2	Does the company disclose that its Sustainability Report / Sustainability Reporting is externally assured?	Iya | Yes
(B)C.1.3	Does the company disclose the engagement channel with stakeholder groups and how the company responds to stakeholders' ESG concerns?	Iya | Yes
(B)C.1.4	Does the company have a unit / division / committee who is specifically responsible to manage the sustainability matters?	Iya | Yes
(B)C.1.5	Does the company disclose board of directors/commissioners' oversight of sustainability-related risks and opportunities?	Iya | Yes
(B)C.1.6	Does the company disclose the linkage between executive directors and senior management remuneration and sustainability performance for the previous year?	Iya | Yes
(B)C.1.7	Is the company's Whistle Blowing System managed by independent parties / institutions?	Tidak | No
(B)D.1.1	Are the audited annual financial report /statement released within 60 days from the financial year end?	Iya | Yes Sesuai ketentuan OJK. Comply to OJK regulation
(B)E.1.1	Does the company have at least one female independent director/ commissioner?	Terdapat komisaris perempuan There is a female commissioner.
(B)E.1.2	Does the company have a policy and disclose measurable objectives for implementing its board diversity and report on progress in achieving its objectives?	Iya | Yes
(B)E.2.1	Is the Nominating Committee comprised entirely of independent directors/ commissioners?	Tidak | No
(B) E.2.2	Does the Nominating Committee undertake the process of identifying the quality of directors aligned with the company's strategic directions?	Iya | Yes
(B)E.3.1	Does the company use professional search firms or other external sources of candidates (such as director databases set up by director or shareholder bodies) when searching for candidates to the board of directors/ commissioners?	Tidak | No
(B)E.4.1	Do independent non-executive directors/commissioners make up more than 50% of the board of directors/commissioners for a company with independent chairman?	Iya | Yes Sesuai ketentuan OJK. Comply to OJK regulation
(B)E.5.1	Does the company disclose that its Board identified key risk in relation to information technology including disruption, cyber security, and disaster recovery, to ensure that such risks are managed and integrated into the overall risk management framework?	Iya | Yes
(B)E.5.1	Does the company have a separate board level Risk Committee?	Tidak terdapat komite di bawah Direksi. There is no committee under the Board of Directors.

LEVEL 2: PENALTY

LEVEL 2: PENALTY

Prinsip Principle		Kriteria	
(P)A: Hak-hak pemegang saham | Rights of shareholders			
(P)A.1	Hak-hak dasar pemegang saham Rights of shareholders	(P)A.1.1	Apakah perusahaan gagal atau lalai menawarkan perlakuan yang sama untuk pembelian kembali saham kepada semua pemegang saham?
(P)A.2	Pemegang saham, termasuk pemegang saham institusional, harus diizinkan untuk berkonsultasi satu sama lain mengenai masalah-masalah yang berkaitan dengan hak-hak dasar pemegang saham mereka sebagaimana didefinisikan dalam Prinsip-prinsip, tunduk pada pengecualian untuk mencegah penyalahgunaan. Shareholders, including institutional shareholders, should be allowed to consult with each other on issues concerning their basic shareholder rights as defined in the Principles, subject to exceptions to prevent abuse.	(P)A.2.1	Apakah ada bukti adanya hambatan yang menghalangi para pemegang saham untuk berkomunikasi atau berkonsultasi dengan pemegang saham lainnya?
(P)A.3	Hak untuk berpartisipasi secara efektif dan memberikan suara dalam rapat umum pemegang saham dan harus diberitahu tentang peraturan, termasuk prosedur pemungutan suara, yang mengatur rapat umum pemegang saham. Right to participate effectively in and vote in general shareholders meeting and should be informed of the rules, including voting procedures, that govern general shareholders meeting.	(P)A.3.1	Apakah perusahaan memasukkan agenda tambahan dan agenda yang tidak diumumkan ke dalam pemberitahuan RUPST/RUPSLB?
		(P)A.3.2	Apakah Ketua Dewan dan Ketua semua Komite Dewan dan CEO tidak hadir dalam Rapat Umum terakhir?
(P)A.4	Struktur dan pengaturan modal yang memungkinkan pemegang saham tertentu untuk mendapatkan tingkat kontrol yang tidak proporsional dengan kepemilikan ekuitas mereka harus diungkapkan.		Apakah perusahaan gagal mengungkapkan keberadaan:
		(P)A.4.1	Perjanjian pemegang saham?
		(P)A.4.2	Batas hak suara?
		(P)A.4.3	Hak suara ganda?
(P)A.5	Struktur dan pengaturan modal yang memungkinkan pemegang saham tertentu untuk mendapatkan tingkat kontrol yang tidak proporsional dengan kepemilikan ekuitas mereka harus diungkapkan. Capital structures and arrangements that enable certain shareholders to obtain a degree of control disproportionate to their equity ownership should be disclosed.	(P)A.5.1	Apakah struktur kepemilikan piramida dan/atau struktur kepemilikan silang terlihat jelas?

	Criteria	Halaman Page
(P)A.1.1	Did the company fail or neglect to offer equal treatment for share repurchases to all shareholders?	Tidak | No
(P)A.2.1	Is there evidence of barriers that prevent shareholders from communicating or consulting with other shareholders?	Tidak | No
(P)A.3.1	Did the company include any additional and unannounced agenda item into the notice of AGM/EGM?	Tidak | No
(P)A.3.2	Was the Chairman of the Board and the Chairmen of all Board Committees and the CEO absent from the most recent General Meeting?	Komisaris Utama, Ketua Komite, dan Direktur Utama hadir dalam RUPST. The President Commissioner, Committee Chair, and President Director were present at the AGMS.
	Did the company fail to disclose the existence of:	
(P)A.4.1	Shareholders agreement?	Tidak | No
(P)A.4.2	Voting cap?	Tidak | No
(P)A.4.3	Multiple voting rights?	Tidak | No
(P)A.5.1	Is a pyramid ownership structure and/ or cross holding structure apparent?	Tidak | No

Prinsip Principle		Kriteria	
(P)B: Perlakuan yang adil terhadap pemegang saham | Equitable treatment of shareholders			
(P)B.1	Perdagangan orang dalam dan perdagangan sendiri yang tidak semestinya harus dilarang Insider trading and abusive self-dealing should be prohibited	(P)B.1.1	Apakah ada hukuman atas perdagangan orang dalam yang melibatkan direktur/komisaris, manajemen, dan karyawan dalam tiga tahun terakhir?
(P)B.2	Melindungi pemegang saham minoritas dari tindakan penyalahgunaan Protecting minority shareholders from abusive action	(P)B.2.1	Apakah dalam tiga tahun terakhir terdapat kasus ketidakpatuhan terhadap hukum, peraturan dan perundang-undangan yang berkaitan dengan transaksi pihak berelasi yang material?
		(P)B.2.2	Apakah terdapat RPT yang dapat diklasifikasikan sebagai bantuan keuangan (yaitu tidak dilakukan secara wajar) kepada entitas selain anak perusahaan yang dimiliki sepenuhnya?
(P)C: Peran pemangku kepentingan | Role of stakeholders			
(P)C.1	Hak-hak pemangku kepentingan yang ditetapkan oleh hukum atau melalui kesepakatan bersama harus dihormati. The rights of stakeholders that are established by law or through mutual agreements are to be respected.	(P)C.1.1	Apakah ada pelanggaran hukum yang berkaitan dengan tenaga kerja/ketenagakerjaan/konsumen/kepailitan/ komersial/persaingan usaha atau masalah lingkungan?
(P)C.2	Jika pemangku kepentingan berpartisipasi dalam proses tata kelola perusahaan, mereka harus memiliki akses terhadap informasi yang relevan, memadai, dan dapat diandalkan secara tepat waktu dan teratur. Where stakeholders participate in the corporate governance process, they should have access to relevant, sufficient, and reliable information on a timely and regular basis.	(P)C.2.1	Apakah perusahaan pernah menghadapi sanksi dari regulator karena tidak membuat pengumuman dalam jangka waktu yang disyaratkan untuk peristiwa material?
		(P)C.2.2	Apakah ada bukti bahwa perusahaan terlibat dalam kegiatan greenwashing?
(P)D: Pengungkapan dan transparansi | Disclosure and transparency			
(P)D.1	Sanksi dari regulator atas laporan keuangan Sanctions from regulator on financial reports	(P)D.1.1	Apakah perusahaan menerima "pendapat wajar tanpa pengecualian" dalam laporan audit eksternal?
		(P)D.1.2	Apakah perusahaan menerima "opini tidak wajar" dalam laporan audit eksternal?
	Main Director was appointed in July 2021	(P)D.1.3	Apakah perusahaan menerima "opini tidak menyatakan pendapat" dalam laporan audit eksternal?
		(P)D.1.4	Apakah perusahaan dalam satu tahun terakhir merevisi laporan keuangan karena alasan selain perubahan kebijakan akuntansi?
T(P)E: anggung Jawab Dewan | Responsibilities of the Board			
(P)E.1	Kepatuhan terhadap aturan pencatatan, peraturan, dan hukum yang berlaku Compliance with listing rules, regulations, and applicable laws	(P)E.1.1	Apakah ada bukti bahwa perusahaan tidak mematuhi peraturan dan ketentuan pencatatan selain peraturan pengungkapan selama setahun terakhir?
		(P)E.1.2	Pernahkah ada kejadian di mana direktur/komisaris non-eksekutif mengundurkan diri dan mengangkat permasalahan terkait tata kelola?
(P)E.2	Struktur dewan Board structure	(P)E.2.1	Apakah Perseroan mempunyai direktur/komisaris independen yang telah menjabat lebih dari sembilan tahun atau dua periode masing-masing lima tahun (mana yang lebih tinggi) dalam kapasitas yang sama?

	Criteria	Halaman Page
(P)B.1.1	Has there been any conviction of insider trading involving directors/ commissioners, management, and employees in the past three years?	Tidak | No
(P)B.2.1	Has there been any cases of non-compliance with the laws, rules and regulations pertaining to material related party transactions in the past three years?	Tidak | No
(P)B.2.2	Were there any RPTs that can be classified as financial assistance (i.e not conducted at arm's length) to entities other than wholly-owned subsidiary companies?	Tidak | No
(P)C.1.1	Have there been any violations of any laws pertaining to labour/ employment/ consumer/insolvency/ commercial/competition or environmental issues?	Tidak | No
(P)C.2.1	Has the company faced any sanctions by regulators for failure to make announcements within the requisite time period for material events?	Tidak | No
(P)C.2.2	Is there any evidence that the company is engaging in greenwashing activities?	Tidak | No
(P)D.1.1	Did the company receive a "qualified opinion" in its external audit report?	Iya | Yes
(P)D.1.2	Did the company receive an "adverse opinion" in its external audit report?	Tidak | No
(P)D.1.3	Did the company receive a "disclaimer opinion" in its external audit report?	Tidak | No
(P)D.1.4	Has the company in the past year revised its financial statements for reasons other than changes in accounting policies?	Tidak | No
(P)E.1.1	Is there any evidence that the company has not complied with any listing rules and regulations apart from disclosure rules over the past year?	Tidak | No
(P)E.1.2	Have there been any instances where non-executive directors/ commissioner have resigned and raised any issues of governance-related concerns?	Tidak | No
(P)E.2.1	Does the Company have any independent directors/commissioners who have served for more than nine years or two terms of five years each (whichever is higher) in the same capacity?	Tidak | No

Prinsip Principle		Kriteria	
		(P)E.2.2	Apakah perusahaan gagal mengidentifikasi dengan tepat gambaran seluruh direkturnya sebagai independen, non-eksekutif, dan eksekutif?
		(P)E.2.3	Apakah perusahaan mempunyai direktur/non-eksekutif/ komisaris independen yang menjabat di lebih dari lima dewan di perusahaan publik?
(P)E.3	Audit Eksternal External Audit	(P)E.3.1	Apakah ada di antara direktur atau manajemen senior yang merupakan mantan karyawan atau mitra auditor eksternal saat ini (dalam 2 tahun terakhir)?
(P)E.4	Struktur dan komposisi dewan Board structure and composition	(P)E.4.1	Apakah ketuanya pernah menjadi CEO perusahaan dalam tiga tahun terakhir?
		(P)E.4.2	Apakah direktur/komisaris non-eksekutif menerima opsi, bagi hasil atau bonus?

APPENDIX

APPENDIX

Prinsip Principle	Kriteria	
Apakah pemegang saham mempunyai hak untuk ikut serta dalam | Do shareholders have the right to participate in:		
A.2.1	A.2.1	Amandemen konstitusi perusahaan?
	A.2.2	Otorisasi saham tambahan?
	A.2.3	Pengalihan seluruh atau sebagian besar aset, yang mengakibatkan penjualan perusahaan?
	B.1.1	Apakah saham biasa atau saham biasa suatu perusahaan mempunyai satu suara untuk satu saham?
	B.3.1	Apakah perusahaan mempunyai kebijakan dan/atau peraturan yang melarang direksi/komisaris dan karyawan mengambil manfaat dari pengetahuan yang umumnya tidak tersedia di pasar?
	B.4.1	Apakah perusahaan mempunyai kebijakan yang mengharuskan direksi/komisaris mengungkapkan kepentingannya dalam transaksi dan benturan kepentingan lainnya?
	D.2.6	Rincian kehadiran masing-masing direktur/komisaris dalam seluruh rapat direksi/komisaris yang diselenggarakan sepanjang tahun

	Criteria	Halaman Page
(P)E.2.2	Did the company fail to correctly identify the description of all their directors as independent, non-executive, and executive?	Tidak | No
(P)E.2.3	Does the company have any independent directors/non-executive/ commissioners who serve on a total of more than five boards of publicly-listed companies?	Tidak | No
(P)E.3.1	Is any of the directors or senior management a former employee or partner of the current external auditor (in the past 2 years)?	Iya | Yes
(P)E.4.1	Has the chairman been the company CEO in the last three years?	Tidak | No Direktur Utama diangkat pada RUPST tanggal 19 April 2022 President Director was appointed at the AGMS dated April 19, 2022
(P)E.4.2	Do non-executive directors/commissioners receive options, performance shares or bonuses?	Tidak | No

	Criteria	Halaman Page
A.2.1	Amendments to the company's constitution?	Tidak | No
A.2.2	The authorisation of additional shares?	Tidak | No
A.2.3	The transfer of all or substantially all assets, which in effect results in the sale of the company?	Tidak | No
B.1.1	Does the company's ordinary or common shares have one vote for one share?	Tidak | No
B.3.1	Does the company have policies and/or rules prohibiting directors/ commissioners and employees to benefit from knowledge which is not generally available to the market?	Iya | Yes
B.4.1	Does the company have a policy requiring directors /commissioners to disclose their interest in transactions and any other conflicts of interest?	Iya | Yes
D.2.6	Attendance details of each director/commissioner in all directors/ commissioners meetings held during the year	Iya | Yes

PEDOMAN UMUM GOVERNANSI KORPORAT INDONESIA (PUGKI)

Pedoman Umum Governansi Korporat Indonesia (PUGKI)

Prinsip Principle		Kriteria	
Peran dan Tanggung Jawab Direksi dan Dewan Komisaris Roles and Responsibilities of the Board of Directors and Board of Commissioners			
1.1	Peran dan Tanggung Jawab Direksi Roles and Responsibilities of the Board of Director	1.1.1	Untuk mencapai penciptaan nilai yang berkelanjutan, Direksi menjalankan peran kepemimpinannya dan berupaya mencapai hasil governansi sebagai berikut: 1. berdaya saing dan berfokus ke kinerja jangka panjang; 2. beretika dan bertanggung jawab dalam menjalankan bisnis; 3. berkontribusi positif terhadap masyarakat dan lingkungan; serta 4. berkemampuan dalam bertahan dan bertumbuh (*corporate resilience*)
		1.1.2	Direksi harus memastikan bahwa misi, visi, tujuan, sasaran, strategi, dan rencana tahunan dan jangka menengah korporasi konsisten dengan tujuan jangka panjang, dengan memanfaatkan inovasi dan teknologi secara efektif.
		1.1.3	Direksi memastikan bahwa korporasi menerapkan manajemen risiko dan sistem pengendalian internal yang tepat dan efektif yang selaras dengan visi, misi, tujuan, sasaran, dan strategi korporasi serta mematuhi peraturan perundang-undangan dan standar yang berlaku.
		1.1.4	Direksi memastikan integritas akuntansi dan sistem pelaporan keuangan korporasi dan pengungkapan yang tepat waktu dan akurat atas semua informasi material mengenai korporasi.
		1.1.5	Direksi memastikan pelaporan keberlanjutan telah disusun sebagaimana mestinya.
		1.1.6	Direksi membangun kerangka kerja untuk governansi teknologi informasi (TI) korporasi yang selaras dengan kebutuhan dan prioritas bisnis korporasi, mendorong peluang dan kinerja bisnis, memperkuat manajemen risiko, serta mendukung tujuan dan strategi korporasi.
		1.1.7	Bagi korporasi yang menjalankan kegiatan usaha berdasarkan prinsip Syariah, Direksi perlu memastikan kewenangan dan ketersediaan perangkat pendukung yang memadai agar Dewan Pengawas Syariah dapat menjalankan perannya dengan efektif.
		1.1.8	Piagam Direksi secara periodik ditinjau. Piagam mencakup antara lain pembagian peran Direktur secara individual dapat diatur di Piagam Direksi atau dengan surat keputusan Direksi.
		1.1.9	Direksi mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Direksi apabila terlibat dalam kejahatan keuangan dan terbukti melakukan kesalahan.

Criteria		Halaman Page	
1.1.1	To achieve sustainable value creation, the Board of Directors carries out its leadership role and seeks to achieve the following governance outcomes: 1. to be competitive and focused on long-term performance; 2. to be ethical and responsible in conducting business 3. to have positive contributions to the community and the environment; as well as 4. to be able to survive and grow (corporate resilience)		Diterapkan: 1. Pengelolaan Perusahaan berpedoman pada RKAP dan RJPP yang telah di tetapkan dengan tetap mengedepankan aspek keberlanjutan, etika jabatan, comply dengan Board Manual yang telah diperbaharui; 2. Perusahaan telah mengembangkan Sistem Manajemen Risiko yang terintegrasi di tingkat korporasi dengan melibatkan masing masing satuan kerja; 3. Peran Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit, and Internal Audit dalam proses audit yang melibatkan auditor eksternal yang menghasilkan laporan keuangan auditan yang sesuai dengan standard akutansi dan ketentuan OJK; 4. Pemanfaatan teknologi untuk menndukung bisnis inti diperkuat dengan tata kelola teknologi informasi yang telah ditetapkan;
1.1.2	The Board of Directors must ensure that the corporate mission, vision, goals, objectives, strategies, as well as annual and mid-term plans are consistent with long-term goals, by effectively utilizing innovation and technology.		
1.1.3	The Board of Directors ensures that the corporation implements an appropriate and effective risk management and internal control system that is aligned with the corporate vision, mission, goals, objectives and strategies, as well as complying with applicable laws and regulations and standards.		Applied: 1. The Company's management is guided by the RKAP and RJPP that have been established, while prioritizing aspects of sustainability, office ethics, and compliance with the updated Board Manual; 2. The Company has developed an integrated risk management system at the corporate level, involving each business unit; 3. The role of the Board of Commissioners, Directors, Audit Committee and Internal Audit in the audit process with the involvement of external auditors, which produces audited financial reports in accordance with accounting standards and OJK regulations; 4. Established information technology governance strengthens the use of technology to support core business;
1.1.4	The Board of Directors ensures that the integrity of the corporate accounting and financial reporting system and the timely and accurate disclosure of all material information about the corporation.		
1.1.5	The Board of Directors ensures that sustainability reporting has been prepared properly.		
1.1.6	The Board of Directors builds a framework for corporate information technology (IT) governance that is aligned with corporate business needs and priorities, drives business opportunities and performance, strengthens risk management, as well as supports corporate goals and strategies.		
1.1.7	For corporations conducting business activities based on Sharia principles, the Board of Directors needs to ensure the authority and availability of adequate supporting tools, allowing the Sharia Supervisory Board to carry out its role effectively.		
1.1.8	The Board of Directors' Charter is periodically reviewed. The Charter includes, among others, the delegation of roles for the Directors individually, which can be regulated in the Board of Directors' Charter or by a decision letter of the Board of Directors.		
1.1.9	The Board of Directors has a policy regarding the resignation of members of the Board of Directors if they are involved in a financial crime and are proven to have made a mistake.		

Prinsip Principle		Kriteria	
1.2	Penilaian Kinerja - Direksi dan Anggotanya Performance Assessment – Board of Directors and its Members	1.2.1	Dewan Komisaris melakukan evaluasi formal tahunan secara obyektif dan independen untuk menentukan efektivitas Direksi dan setiap individu Direktur.
		1.2.2	Dewan Komisaris dengan pertimbangan Komite Nominasi dan Remunerasi, bertanggung jawab menentukan kriteria evaluasi kinerja dan menilai kinerja Direktur Utama dan anggota Direksi lainnya.
1.3	Peran dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris Roles and Responsibilities of the Board of Commissioners	1.3.1	Dewan Komisaris mereviu strategi korporasi paling tidak setiap tahun dan menyetujui misi, visi dan strategi korporasi yang dirumuskan oleh Direksi. Dewan Komisaris juga mereviu, memberikan saran dan menyetujui rencana bisnis dan rencana keuangan jangka panjang dan rencana keuangan jangka pendek korporasi. Dewan Komisaris memberikan advis dan melakukan pemantauan kepada Direksi atas pengelolaan implementasinya. Direksi dan Dewan Komisaris terlibat dalam keputusan yang sangat penting bagi korporasi, diatur dalam anggaran dasar korporasi.
		1.3.2	Jenis keputusan yang memerlukan persetujuan Dewan Komisaris harus diungkapkan dalam laporan tahunan.
		1.3.3	Dengan memperhatikan rekomendasi Komite Nominasi dan, Dewan Komisaris mengusulkan kepada, dan untuk diputuskan Remunerasi oleh, RUPS pengangkatan dan/atau pemberhentian anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris. Dalam mengusulkan hal di atas, Dewan Komisaris memperhatikan keberagaman, unsur nondiskriminatif dan memberikan kesempatan yang sama tanpa membedakan suku, agama, ras, antar golongan dan jender. Dewan Komisaris memastikan proses pencalonan dan pemilihan anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris adalah formal dan transparan.
		1.3.4	Dewan Komisaris atau Komite yang menjalankan fungsi nominasi menyusun kebijakan suksesi dalam proses nominasi anggota Direksi. Setiap tahun Dewan Komisaris meninjau pelaporan pelaksanaan rencana pengembangan dan suksesi yang disampaikan Direktur Utama.
		1.3.5	Dewan Komisaris a). mengajukan kepada RUPS, yang dapat didahului oleh usulan dari Komite yang menjalankan fungsi remunerasi, besaran remunerasi anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris yang selaras dengan pengembangan korporasi yang berkelanjutan dan kepentingan jangka panjang korporasi dan pemegang saham; b). secara berkala mereviu sistem remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris
		1.3.6	Dewan Komisaris mengawasi efektivitas kebijakan governansi korporat dan implementasinya serta mengusulkan perubahan jika diperlukan.

Criteria		Halaman Page	
1.2.1	The Board of Commissioners conducts an annual formal evaluation in an objective and independent manner to determine the effectiveness of the Board of Directors and each individual Director.	Diterapkan: 1. Telah memiliki mekanisme dan parameter penilaian kinerja Direksi 2. Evaluasi tahunan dilakukan oleh Dewan Komisaris dengan melibatkan Komite Nominasi dan Remunerasi Applied: 1. Has a mechanism and parameters for evaluating the performance of the Board of Directors 2. Annual evaluation is conducted by the Board of Directors with the involvement of the Nomination and Compensation Committee.	
1.2.2	The Board of Commissioners, with due observance of the Nomination and Remuneration Committee, is responsible for determining performance assessment criteria and assessing the performance of the President Director and other members of the Board of Directors.		
1.3.1	The Board of Commissioners reviews the corporate strategy at least annually and approves the corporate mission, vision and strategy formulated by the Board of Directors. The Board of Commissioners also reviews, provides advice, and approves long term business and financial plans and the company's short-term financial plans. The Board of Commissioners provides advice and monitors the Board of Directors on the management of its implementation. The Board of Directors and Board of Commissioners are involved in decisions that are very important for the corporation, as regulated in the articles of association of the company.	Diterapkan: 1. Pelaksanaan rapat Dewan Komissaris dan rapat gabungan beserta keputusan yang memerlukan persetujuan Dewan Komisaris diungkapkan di laporan tahunan ini; 2. Keputusan rapat-rapat tersebut telah dibuat risalah rapat; 3. Keputusan RUPST terkait beragam aspek Dewan Komisaris dan Direksi telah diungkapkan; 4. Pengawasan Dewan Komisaris atas pengelolaan Perusahaan memperhatikan apek pengelolaan risiko, pelaporan laporan keuangan yang sesuai standard akutansi dan ketentuan yang berlaku disamping penyajian laporan tahunan sesuai ketentuan regulator; 5. Board Manual secara periodik diperbaharui untuk menyesuaikan perubahan peraturan dan dinamika industri dan bisnis Perusahaan; Applied: 1. The conduct of the meetings of the Board of Commissioners and the joint meetings, together with the decisions requiring the approval of the Board of Commissioners, is disclosed in this annual report; 2. The minutes of the meetings have been incorporated into the decisions of these meetings; 3. AGMS decisions on various aspects of the Board of Commissioners and Directors have been disclosed; 4. The supervision of the Board of Commissioners over the management of the Company by paying attention to aspects of risk management, the reporting of financial reports in accordance with accounting standards and applicable regulations, in addition to the presentation of annual reports in accordance with regulatory requirements; 5. The Board Manual is updated periodically to reflect changes in regulations and the dynamics of the Company's industry and business;	
1.3.2	The types of decisions that require the approval of the Board of Commissioners must be disclosed in the annual report.		
1.3.3	Taking into account the recommendation of the Nomination and Remuneration Committee, the Board of Commissioners proposes to, and to be resolved by, the GMS the appointment and/or dismissal of members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners. In proposing the above, the Board of Commissioners takes into account the diversity, non-discriminatory elements, as well as provides equal opportunities regardless of ethnicity, religion, race, class and gender. The Board of Commissioners ensures a formal and transparent selection and nomination process for members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners.		
1.3.4	The Board of Commissioners or Committees conducting the nomination function formulate a succession policy in the process of nominating members of the Board of Directors. Every year, the Board of Commissioners reviews the report on the implementation of the development and succession plans submitted by the President Director.		
1.3.5	The Board of Commissioners a). submit to the GMS, which may be preceded by recommendation from Committees conducting the remuneration function, the amount of remuneration for members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners, in line with sustainable corporate development and the long-term interests of the corporation and shareholders; b). periodically reviewing the remuneration system for the Board of Directors and Board of Commissioners.		
1.3.6	The Board of Commissioners oversees the effectiveness of corporate governance policies and the implementation, as well as proposing changes if necessary.		

Prinsip Principle		Kriteria	
		1.3.7	Dewan Komisaris memantau dan mengarahkan agar korporasi menerapkan manajemen risiko dan sistem pengendalian internal yang tepat dan efektif yang selaras dengan tujuan, sasaran, dan strategi korporasi serta mematuhi peraturan perundang-undangan, kode perilaku dan standar yang berlaku.
		1.3.8	Dewan Komisaris mengawasi dan mengarahkan agar tercapai integritas akuntansi dan sistem pelaporan keuangan korporat, serta independensi fungsi audit internal dan eksternal.
		1.3.9	Dewan Komisaris memantau, mereviu dan menyetujui laporan tahunan dan laporan keberlanjutan Korporasi serta memastikan integritasnya, serta mengawasi proses pengungkapan dan pengkomunikasian korporasi.
		1.3.10	Piagam Dewan Komisaris secara periodik ditinjau.
		1.3.11	Dewan Komisaris mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Dewan Komisaris apabila terlibat dalam kejahatan keuangan dan terbukti melakukan kesalahan.
		1.3.12	Komisaris independen sangat diharapkan untuk dapat berkontribusi dalam diskusi yang jujur, obyektif, aktif dan konstruktif pada rapat Dewan Komisaris.
		1.3.13	Komisaris Utama berperan sebagai koordinator Dewan Komisaris dan memastikan efektivitasnya. Komisaris Utama mendorong budaya keterbukaan dan dialog konstruktif yang memungkinkan berbagai pandangan diungkapkan, termasuk mengkoordinasi penetapan agenda rapat dewan yang tepat dan memastikan waktu yang cukup tersedia untuk mendiskusikan semua agenda. Selain itu, juga harus ada kesempatan bagi Dewan Komisaris untuk bertemu dengan jajaran Direksi dan manajemen senior.
1.4	Pembentukan Komite Establishment of Committees	1.4.1	Korporasi memiliki komite-komite di bawah Dewan Komisaris sekurang-kurangnya terdiri dari: Komite Audit, Komite Nominasi dan Remunerasi dan Komite Pemantau Manajemen Risiko.
		1.4.2	Dewan Komisaris memastikan bahwa anggota Komite Audit seluruhnya independen dan komite lain yang dibentuk Dewan Komisaris adalah mayoritas dari pihak independen, serta semua anggota komite memiliki kompetensi, berkomitmen, serta memiliki wewenang yang memadai untuk menjalankan perannya secara efektif dan independen.
		1.4.3	Untuk memastikan pemantauan atas pelaksanaan tugas Komite Audit berjalan obyektif dan independen, Komisaris Utama tidak boleh menjadi ketua Komite Audit, kecuali dalam keadaan luar biasa yang harus dijelaskan dalam laporan tahunan.

Criteria		Halaman Page	
1.3.7	The Board of Commissioners monitors and directs the company to implement the appropriate and effective risk management and internal control systems that are aligned with the corporate goals, objectives and strategies as well as complying with laws and regulations, codes of conduct, and applicable standards.		
1.3.8	The Board of Commissioners supervises and directs the integrity of the corporate accounting and financial reporting system, as well as the independence of the internal and external audit functions.		
1.3.9	The Board of Commissioners monitors, reviews, and approves the annual report and sustainability report of the company, and ensures their integrity, as well as oversees the company's disclosure and communication process.		
1.3.10	The charter of the Board of Commissioners is periodically reviewed.		
1.3.11	The Board of Commissioners has a policy regarding the resignation of members of the Board of Commissioners if they are involved in financial crimes and are proven to have made a mistake.		
1.3.12	Independent commissioners are highly expected to be able to contribute to honest, objective, active, and constructive discussions at meetings of the Board of Commissioners.		
1.3.13	The President Commissioner acts as the coordinator of the Board of Commissioners and ensures its effectiveness. The President Commissioner promotes a culture of transparency and constructive dialogue that allows a variety of views to be expressed, including coordinating the setting of appropriate board meeting agendas and ensuring sufficient time is available to discuss all agenda items. In addition, there should also be opportunities for the Board of Commissioners to meet with the Board of Directors and senior management.		
1.4.1	The Corporation has committees under the Board of Commissioners, consisting of at least: the Audit Committee, Nomination and Remuneration Committee, and Risk Management Monitoring Committee.		Diterapkan: Penyajian informasi terkait komite-komite Perusahaan secara lengkap telah disajikan di laporan tahunan ini, bab GCG, bagian organ pendukung Dewan Komisaris Applied: A complete presentation of the information related to the committees of the Company has been presented in this Annual Report, in the chapter GCG, in the section Supporting Organs of the Board of Commissioners.
1.4.2	The Board of Commissioners ensures that all members of the Audit Committee are independent and the majority of other committees established by the Board of Commissioners are independent parties, and all members of the committee are competent, committed, and have sufficient authority to perform their roles in an effective and independent manner.		
1.4.3	To ensure the monitoring on the implementation of duties of the Audit Committee is carried out in an objective and independent manner, the President Commissioner is not allowed to be the chairman of the Audit Committee, except in extraordinary circumstances, which must be explained in the annual report.		

Prinsip Principle		Kriteria	
1.5	Penilaian Kinerja – Dewan Komisaris dan Anggotanya Performance Assessment – Board of Commissioners and its Members	1.5.1	Dewan Komisaris melakukan evaluasi formal tahunan secara obyektif untuk menentukan efektivitas Dewan, komitenya, dan setiap individu Komisaris.
1.6	Benturan Kepentingan Conflict of Interet	1.6.1	Anggota Direksi yang mempunyai rangkap jabatan di luar korporasi, harus mendapatkan persetujuan dari Dewan Komisaris. Seorang Komisaris memberi tahu Dewan Komisaris dan ketua komite yang menjalankan fungsi nominasi, sebelum menerima penunjukan baru sebagai Direktur atau Komisaris dari korporasi terbuka, jabatan Direktur lainnya atau posisi lain dengan komitmen waktu yang signifikan.
		1.6.2	Dewan Komisaris memantau dan mengelola potensi benturan kepentingan manajemen, anggota Direksi, Dewan Komisaris dan pemegang saham, termasuk penyalahgunaan aset korporasi dan penyalahgunaan dalam transaksi pihak berelasi. Komisaris yang memiliki benturan kepentingan tidak turut serta dalam pemantauan dan pengambilan keputusan atas potensi benturan kepentingan yang melibatkan Komisaris atau afiliasi Komisaris yang bersangkutan.
1.7	Peningkatan Kompetensi Anggota Direksi dan Dewan Komisaris Competency Improvement of Members of the Board of Directors and Board of Commissioners	1.7.1	Dewan Komisaris memastikan bahwa anggota Direksi dan Dewan Komisaris memahami peran dan tanggung jawab mereka, karakteristik dan operasi korporasi, peraturan perundang-undangan dan standar yang relevan serta kewajiban lain yang berlaku. Direksi melalui sekretaris korporasi mendukung semua anggota Direksi dan Dewan Komisaris dalam memperbarui dan menyegarkan keterampilan dan pengetahuan mereka yang diperlukan untuk menjalankan peran mereka di Dewan.

Criteria		Halaman Page
1.5.1	The Board of Commissioners conducts an annual formal evaluation objectively to determine the effectiveness of the Board, its committees, and each individual Commissioner.	Diterapkan: Penyajian pelaksanaan tugas Dewan Komisaris beserta penilaian kinerja telah disajikan di bab CGC, bagian tranparansi informasi terkait Dewan Komisaris dan Direksi. Applied: The presentation of the implementation of the duties of the Board of Commissioners, together with the performance evaluations, has been presented in the CGC chapter, section "Transparency of Information Relating to the Board of Commissioners and Directors".
1.6.1	Members of the Board of Directors with concurrent positions outside the corporation must obtain approval from the Board of Commissioners. A Commissioner notifies the Board of Commissioners and the chairman of the committee carrying out the nomination function, prior to accepting a new appointment as Director or Commissioner of a public company, other Director positions or other positions with a significant time commitment.	Diterapkan: Informasi terkait rangkap jabatan telah disajikan di laporan tahunan ini dan sebelum RUPS CV dari masing-masing kandidat anggota Komisaris dan Direksi dicantumkan di website Perusahaan.Selain itu, aspek independensi dan benturan kepentingan juga telah untuk anggota Dewan Komisaris dan Direksi telah disajikan di laporan tahunan ini. Applied: Information on dual mandates has been presented in this Annual Report and, prior to the GMS, the curricula vitae of all candidates for members of the Board of Commissioners and the Board of Directors have been posted on the Company's website. In addition, independence and conflict of interest issues for members of the Board of Commissioners and the Board of Directors have also been the subject of disclosure in this Annual Report. .
1.6.2	The Board of Commissioners monitors and manages potential conflicts of interest for management, members of the Board of Directors, Board of Commissioners and shareholders, including misuse of corporate assets and misuse in related party transactions. Commissioners with conflicts of interest do not participate in monitoring and making decisions on potential conflicts of interest involving the Commissioners or affiliates of the Commissioners concerned.	
1.7.1	The Board of Commissioners ensures that members of the Board of Directors and Board of Commissioners understand their roles and responsibilities, characteristics and operations of the corporation, relevant laws and regulations and other applicable standards and obligations. The Board of Directors through the corporate secretary supports all members of the Board of Directors and Board of Commissioners in updating and refreshing the required skills and knowledge to carry out their roles on the Board.	Diterapkan: Pengungkapan informasi terkait program orientasi bagi anggota Dewan Komisaris dan Direksi yang baru, pembagian tugas di antara mereka , dan peningkatan kompetensi Dewan komisaris dan Direksi telah diungkapkan di laporan tahunan ini. Applied: Disclosure of information related to the orientation program for new members of the Board of Commissioners and the Board of Directors, the division of responsibilities between them, and the enhancement of the competence of the Board of Commissioners and the Board of Directors has been disclosed in this annual report.

Prinsip Principle		Kriteria	
Komposisi dan Remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris Composition and Remuneration of the Board of Directors and Board of Commissioners			
2.1	Komposisi Direksi dan Dewan Komisaris Composition of the Board of Directors and Board of Commissioners	2.1.1	Dalam menentukan kandidat calon Direktur, Dewan Komisaris melalui Komite Nominasi dan Remunerasi tidak hanya mengandalkan rekomendasi dari Dewan Komisaris, manajemen atau pemegang saham mayoritas. Dewan Komisaris melalui Komite Nominasi dan Remunerasi dapat menggunakan sumber independen untuk menentukan kandidat yang memenuhi syarat.
		2.1.2	Dewan Komisaris memastikan bahwa kriteria dalam menyeleksi anggota Direksi mencakup paling tidak pengetahuan, kemampuan, dan keahlian yang dibutuhkan untuk memenuhi secara tepat peran Direksi serta memperhatikan terpenuhinya keberagaman Direksi.
		2.1.3	Kebijakan korporasi tentang keberagaman pada, Direksi dan Dewan Komisaris diungkapkan dalam Laporan Tahunan.
		2.1.4	Dewan Komisaris memastikan bahwa kebijakan dan prosedur untuk seleksi dan nominasi Komisaris adalah jelas dan transparan sehingga dapat menghasilkan komposisi Dewan yang diinginkan. Dewan Komisaris menggunakan sumber independen untuk menentukan kandidat yang memenuhi syarat.
		2.1.5	Dewan Komisaris/Komite yang menjalankan fungsi nominasi menetapkan prosedur dan kriteria nominasi yang konsisten dengan matriks keahlian Dewan Komisaris yang telah disetujui Dewan Komisaris dan memastikan bahwa profil kandidat memenuhi persyaratan yang ditetapkan dalam matriks keahlian dan kriteria nominasi.
		2.1.6	Komposisi Dewan Komisaris harus dibentuk sedemikian rupa sehingga anggota-anggotanya secara kelompok mencerminkan keberagaman dalam hal kemampuan, keahlian, pengetahuan,pengalaman, usia, latar belakang budaya, dan jender yang dibutuhkan untuk memenuhi secara tepat peran Dewan Komisaris.
		2.1.7	Untuk memampukan Dewan Komisaris dalam memberikan advis dan supervisi secara independen kepada Direksi dan untuk peran-peran yang terdapat potensi benturan kepentingan, Dewan Komisaris terdiri dari Komisaris Independen yang cukup jumlahnya, dengan masa jabatan yang dibatasi dan terdapat pengungkapan jangka waktu keanggotaan Dewan Komisaris serta independensi mereka dari sudut pandang korporasi.
		2.1.8	Untuk memfasilitasi fungsi Direksi dan Dewan Komisaris yang efektif dan guna meningkatkan kepercayaan investor dan pemangku kepentingan, Komite Nominasi dan Remunerasi memastikan bahwa terdapat proses yang formal, ketat dan transparan untuk penunjukan dan pengangkatan anggota Direksi dan Dewan Komisaris.

Criteria		Halaman Page	
2.1.1	In determining prospective candidates for Directors, the Board of Commissioners through the Nomination and Remuneration Committee does not only rely on recommendations from the Board of Commissioners, management or majority shareholders. The Board of Commissioners through the Nomination and Remuneration Committee can use independent sources to determine qualified candidates.		Diterapkan: Ketentuan yang ditetapkan dalam Anggaran Dasar dan Board Manual terkait seleksi Dewan Komisaris telah dijalankan oleh Perusahaan dengan melibatkan Komite Nominasi dan Remunerasi serta memperhatikan keterbukaan informai sebagai sebuah Perusahaan Publik. Laporan Tahunan ini dan website Perusahaan telah menyajikan informasi terkait seleksi anggota Dewan Komisaris dan Direksi. Applied: The provisions set forth in the Articles of Association and the Board of Directors' Manual regarding the selection of the Board of Directors have been implemented by the Company by involving the Nomination and Remuneration Committee and by taking into account the information required to be disclosed as a listed company. Information on the selection of the members of the Board of Commissioners and Directors has been disclosed in this Annual Report and on the Company's website.
2.1.2	The Board of Commissioners ensures that the criteria for selecting members of the Board of Directors include at least the required knowledge, abilities, and expertise to properly meet the role of the Board of Directors and takes into account the fulfilment of the diversity of the Board of Directors.		
2.1.3	The corporate policy regarding diversity among the Board of Directors and Board of Commissioners is disclosed in the Annual Report.		
2.1.4	The Board of Commissioners ensures that the policies and procedures for the selection and nomination of Commissioners are clear and transparent in order to produce the desired Board composition. The Board of Commissioners uses independent sources to determine qualified candidates.		
2.1.5	The Board of Commissioners/Committee that performs the nomination function establishes nomination procedures and criteria that are consistent with the Board of Commissioners' expertise matrix, which has been approved by the Board of Commissioners and ensures that the candidate profile meets the established requirements in the expertise matrix and nomination criteria.		
2.1.6	The composition of the Board of Commissioners must be formed in such a way that its members as a group reflect the diversity in terms of abilities, skills, knowledge, experience, age, cultural background, and gender needed to properly fulfil the role of the Board of Commissioners.		
2.1.7	To enable the Board of Commissioners to provide independent advice and supervision to the Board of Directors and for roles with potentials for conflicts of interest, the Board of Commissioners consists of a sufficient number of Independent Commissioners, with a limited term of office and there is disclosure of the term of membership of the Board of Commissioners and their independence from a corporate perspective.		
2.1.8	To facilitate the effective function of the Board of Directors and Board of Commissioners and to increase investor and stakeholder confidence, the Nomination and Remuneration Committee ensures that there is a formal, rigorous, and transparent process for the selection and appointment of members of the Board of Directors and Board of Commissioners.		

Prinsip Principle		Kriteria	
2.2	Remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris Remuneration of the Board of Directors and Board of Commissioners	2.2.1	Kebijakan remunerasi anggota Direksi terdiri atas struktur remunerasi yang berorientasi pada pengembangan korporasi yang berkelanjutan dan mendorong pencapaian tujuan jangka panjang. Remunerasi Direksi harus diusulkan, dapat dengan melalui Komite Nominasi dan Remunerasi, oleh Dewan Komisaris untuk diputuskan oleh RUPS. Jumlah remunerasi yang diusulkan kepada RUPS tersebut ditetapkan dengan mempertimbangkan peran setiap anggota Direksi dan situasi ekonomi serta kinerja korporasi.
		2.2.2	Kebijakan remunerasi anggota Dewan Komisaris terdiri atas struktur remunerasi yang berorientasi pada pengembangan korporasi yang berkelanjutan dan mendorong pencapaian tujuan jangka panjang. Jumlah remunerasi yang diusulkan Dewan Komisaris kepada RUPS tersebut ditetapkan dengan mempertimbangkan peran setiap anggota Dewan Komisaris dan situasi ekonomi serta kinerja korporasi. Di samping itu juga harus dipertimbangkan posisinya sebagai Komisaris Utama dan ketua serta keanggotaannya dalam komite-komite.
		2.2.3	Untuk memastikan bahwa paket remunerasi ditentukan berdasarkan prestasi, kualifikasi dan kompetensi Direktur dan Komisaris dengan memperhatikan kinerja operasi korporasi, kinerja individu dan kondisi pasar, Komite Nominasi dan Remunerasi memastikan bahwa terdapat prosedur yang adil dan transparan untuk menetapkan kebijakan remunerasi anggota Direksi dan Dewan Komisaris.
Hubungan Kerja antara Direksi dan Dewan Komisaris Work Relationship between the Board of Directors and Board of Commissioners			
3.1	Sifat Hubungan Kerja Nature of Work Relationship	3.1.1	Terdapat diskusi yang terbuka antara Direksi dengan Dewan Komisaris serta di antara para anggota Direksi dan para anggota Dewan Komisaris. Namun, tetap penting menjaga kerahasiaan informasi agar tidak terjadi kebocoran informasi rahasia.
		3.1.2	Sesuai dengan tugas dan perannya masing-masing, Direksi bekerja sama dengan Dewan Komisaris dalam merumuskan misi, visi dan strategi korporasi dan secara reguler membahas pengimplementasiannya.
		3.1.3	Sekretaris Korporasi memiliki peran penting dalam mendukung efektivitas hubungan kerja antara Direksi dengan Dewan Komisaris, mendorong implementasi praktek governansi korporat yang baik, termasuk komunikasi yang efektif dengan pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya.

Criteria		Halaman Page	
2.2.1	The remuneration policy for members of the Board of Directors consists of a remuneration structure that is oriented towards sustainable corporate development and encourages the achievement of long-term goals. The Board of Directors' remuneration must be proposed, through the Nomination and Remuneration Committee, by the Board of Commissioners to be resolved by the GMS. The amount of remuneration proposed to the GMS is determined by taking into account the role of each member of the Board of Directors and the economic situation as corporate performance.		Diterapkan: Pengungkapan informasi terkait remunerasi Dewan Komisaris dam Direksi telah dilakukan di laporan tahunan ini bab GCG termasuk di dalamnya terkait keputusan RUPST terkait dengan remunerasi Dewan Komisaris dam Direksi Perusahaan. Applied: Disclosure of information related to the remuneration of the Board of Commissioners and Directors has been made in this Annual Report in the chapter GCG. This chapter also includes the AGMS resolutions related to the compensation of the Company's Board of Commissioners and Directors.
2.2.2	The remuneration policy for members of the Board of Commissioners consists of a remuneration structure that is oriented towards sustainable corporate development and encourages the achievement of long-term goals. The amount of remuneration proposed by the Board of Commissioners to the GMS is determined by taking into account the role of each member of the Board of Commissioners and the economic situation as well as corporate performance. In addition, consideration should also be given to his/her position as President Commissioner and chairman as well as membership in committees.		
2.2.3	To ensure that the remuneration package is determined based on the achievements, qualifications, and competencies of the Directors and Commissioners by taking into account the performance of corporate operations, individual performance, and market conditions, the Nomination and Remuneration Committee ensures that there are fair and transparent procedures for establishing remuneration policies for members of the Board of Directors and Board of Commissioners.		
3.1.1	There are open discussions between the Board of Directors and the Board of Commissioners and between members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners. However, it is still important to maintain the confidentiality of information to ensure that confidential information does not leak.		Diterapkan: Penyelenggaraan rapat gabungan antara Dewan Komisaris dengan Direksi termasuk di dalamnya agenda rapat, kehadiran, dan risalah diungkapkan di laporan tahunan ini. Penyelenggaraan rapat gabungan ini didukung oleh peran Sekretaris Perusahaan dan Sekretaris Dewan Komisaris dalam meningkatkan komunikasi efektif antara Dewan Komisaris dan Direksi untuk pembahasan implementasi strategi Perusahaan yang dijalankan sesuai dengan visi dan misi Perusahaan. Applied: This annual report discloses the holding of joint meetings between the Board of Commissioners and the Board of Directors, including the agenda, attendance and minutes. The holding of this joint meeting is supported by the role of the Corporate Secretary and Secretary of Board of Commissioners in the improvement of effective communication between the Board of Commissioners and the Board of Directors for the discussion of the implementation of the Company's strategy, which will be carried out in accordance with the Company's vision and mission.
3.1.2	In accordance with their respective duties and roles, the Board of Directors cooperates with the Board of Commissioners in formulating the corporate missions, visions and strategies, and regularly discusses the implementation.		
3.1.3	The Corporate Secretary has a crucial role in supporting the effectiveness of the working relationship between the Board of Directors and the Board of Commissioners, encouraging the implementation of good corporate governance practices, including effective communication with shareholders and other stakeholders.		

Prinsip Principle		Kriteria	
3.2	Akses informasi Dewan Komisaris Access to Information for the Board of Commissioners	3.2.1	Direksi bertanggung jawab untuk memastikan Dewan Komisaris mendapatkan akses informasi yang akurat, relevan dan tepat waktu. Dewan Komisaris sendiri memastikan bahwa ia memperoleh informasi yang memadai. Direksi menyediakan informasi kepada Dewan Komisaris secara teratur, tanpa penundaan dan secara komprehensif tentang semua masalah yang relevan dengan korporasi. Dewan Komisaris sewaktu-waktu dapat meminta Direksi untuk memberikan informasi tambahan.
3.3	Tanggung jawab Direksi dan Dewan Komisaris atas Dampak Struktur Responsibilities of the Board of Directors and Board of Commissioners on Impacts of the Structure	3.3.1	Dampak struktur kepemilikan terhadap korporasi. Direksi dan Dewan Komisaris mempertimbangkan tanggung jawabnya dalam konteks struktur kepemilikan saham dan hubungan antar-pemegang saham korporasi yang mungkin berdampak terhadap pengelolaan dan operasi korporasi.
Perilaku Etis dan Bertanggung jawab Ethical and Responsible Conduct			
4.1	Pedoman Etika dan Perilaku Code of Conduct	4.1.1	Pernyataan ini dituangkan dalam Pedoman Perilaku dan Etika Usaha yang harus secara jelas mengungkapkan harapan korporasi bahwa setiap anggota Direksi dan Dewan Komisaris serta karyawan akan: 6. a. Bertindak untuk kepentingan terbaik korporasi; 7. b. Bertindak dengan jujur dan dengan integritas berstandar tinggi; 8. c. Bersikap independen dan bertindak berdasarkan informasi yang lengkap, dengan itikad baik, dengan uji tuntas dan kehati-hatian; 9. d. Mematuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku bagi korporasi dan operasinya; 10. e. Menghindari tindakan yang melanggar peraturan perundang-undangan atau tindakan yang tidak etis berdasarkan pedoman etika korporasi; 11. f. Tidak terlibat atau berpartisipasi dalam kegiatan apa pun yang akan menimbulkan benturan kepentingan dengan kepentingan terbaik korporasi atau yang akan berdampak negatif terhadap reputasi korporasi; 12. g. Tidak mengambil manfaat atas properti atau informasi yang dimiliki korporasi, kepemilikan aset lainnya atau pelanggannya untuk kepentingan pribadi atau yang menyebabkan kerugian bagi korporasi dan pelanggannya. 13. h. Tidak memanfaatkan jabatannya atau peluang yang dihasilkan oleh jabatannya untuk kepentingan pribadi; 14. i. Menghindari perbuatan meminta atau menerima dari pihak ketiga pembayaran, gratifikasi atau keuntungan lain untuk dirinya sendiri atau untuk orang lain yang menimbulkan benturan kepentingan/ memberikan keuntungan kepada pihak ketiga secara melanggar peraturan perundang-undangan; 15. j. Menghormati perbedaan pendapat dan hak-haksetiap anggota Direksi, Dewan Komisaris, dan karyawan;

Criteria		Halaman Page	
3.2.1	The Board of Directors is responsible for ensuring that the Board of Commissioners has access to accurate, relevant, and timely information. The Board of Commissioners itself ensures that it obtains sufficient information. The Board of Directors provides information to the Board of Commissioners regularly, without delay, and comprehensively on all matters relevant to the corporation. The Board of Commissioners may at any time request additional information to the Board of Directors.	Diterapkan: Kewenangan yang dimiliki oleh Dewan Komisaris untuk mendapatkan akses informasi yang terkait pengelolaan Perusahaan telah disajikan di bab GCG laporan tahunan ini dan juga diatur dalam Board Manual. Applied: The Board's authority to access information related to corporate governance was outlined in the GCG chapter of this Annual Report and is also addressed in the Board Manual.
3.3.1	The impact of the ownership structure on the corporation. The Board of Directors and the Board of Commissioners consider their responsibilities in the context of the shareholding structure and relationships between corporate shareholders, which may have an impact on corporate management and operations.	Diterapkan: Dewan Komisaris dan Direksi dalam menjalankan fungsi masing-masing terkait pengawasan dan pengelolaan Perusahaan mengedepankan aspek independensi serta menghindari benturan kepentingan. Applied: In the performance of their respective duties with respect to the oversight and management of the Company, the Board of Commissioners and the Board of Directors shall give priority to aspects of independence and the avoidance of conflicts of interest.
4.1.1	This statement is set forth in the Code of Conduct and Business Ethics, which must clearly state the corporate expectation that each member of the Board of Directors and Board of Commissioners and employees will: 1. a. Act in the best interests of the corporation; 2. b. Act honestly and with a high standard of integrity; 3. c. Be independent and act based on complete information, in good faith, with due diligence and prudence; 4. d. Comply with laws and regulations that apply to the corporation and its operations; 5. e. Avoiding actions that violate laws and regulations or unethical actions based on corporate ethics guidelines; 6. f. Not involved or participating in any activities that will create a conflict of interest with the best interests of the corporation or which will have a negative impact on the reputation of the corporation; 7. g. Do not take advantage of property or information owned by the corporation, ownership of other assets or its customers for personal gain or which causes harm to the corporation and its customers. 8. h. Does not take advantage of the position or opportunities generated by the position for personal gain; 9. i. Avoiding the act of asking for or receiving from third parties' payments, gratuities, or other benefits for themselves or for other people that will lead to conflicts of interest/provide benefits to third parties by violating the laws and regulations; 10. j. Respect differences of opinion and the rights of each member of the Board of Directors, Board of Commissioners and employees;	Diterapkan: Penjelasan terkait Code of Conduct telah disajikan secara lengkap di laporan tahunan ini, bab GCG bagian Code of Conduct. Code of Conduct ini berlaku bagi Dewan Komisaris, Direksi dan segenap insan Perusahaan. Beragam hal penting yang diatur dalam Code of Conduct menjadi acuan bagi segenap karyawan dalam menerapkan GCG di semua tingkat atau jenjang organisasi Perusahaan. Applied: The Code of Conduct is fully explained in this Annual Report, GCG Chapter, Code of Conduct section. This Code of Conduct applies to the Board of Commissioners, the Directors and all employees of the Company. The Code of Conduct provides guidance to all employees on the implementation of the Code of Conduct at all levels of the Group.

Prinsip Principle		Kriteria	
			16. k. Memastikan pengungkapan yang lengkap, adil, akurat, tepat waktu, dan dapat dipahami dalam laporan dan dokumen yang disampaikan korporasi kepada regulator dan dalam komunikasi publik lainnya;
		4.1.2	Direksi menetapkan kebijakan dan praktik anti pencucian uang dan pendanaan terorisme, anti suap, antikorupsi, antikecurangan (antifraud), keterlibatan dalam politik dengan mengacu pada standar nasional atau internasional mengenai anti pencucian uang, anti suap, antikorupsi, antikecurangan atau standar terkait lainnya.
4.2	Nilai–nilai dan Budaya Organisasi Corporate Values and Culture	4.2.1	Korporasi mengartikulasikan, menumbuhkan dan mengungkapkan budaya dan nilai-nilai korporasi
4.3	Penegakan dan Komunikasi Pedoman Etika, Nilai-nilai dan Budaya Enforcement and Communication of the Code of Ethics, Values, and Culture	4.3.1	Pedoman perilaku dan kode etik korporasi dikomunikasikan secara efektif kepada Direksi, Dewan Komisaris, serta seluruh karyawan, diintegrasikan ke dalam strategi dan operasi korporasi termasuk sistem manajemen risiko dan struktur remunerasi, serta ditegakkan.
Manajemen Risiko, Pengendalian Internal dan Kepatuhan Risk Management, Internal Control, and Compliance			
5.1	Pengendalian Internal dan Kepatuhan Internal Control and Compliance	5.1.1	Direksi melakukan reviu secara berkala atas ketepatan desain dan efektivitas operasional sistem governansi, pengelolaan risiko, pengendalian internal dan kepatuhan korporasi dan melaporkan pelaksanaan dan hasil reviu kepada para pemegang saham melalui laporan tahunan Korporasi.
5.2	Manajemen Risiko Risk Management	5.2.1	Strategi dan risiko merupakan satu kesatuan, diungkapkan secara transparan, masuk ke dalam pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi dan Dewan Komisaris, serta dalam diskusi di rapat Dewan Komisaris dan Direksi.
		5.2.2	Komite Pemantau Manajemen Risiko membantu pelaksanaan tugas Dewan Komisaris dengan menciptakan mekanisme yang transparan, fokus, dan independen dalam pengawasan manajemen risiko korporasi.

Criteria		Halaman Page
	1. k. Ensuring full, fair, accurate, timely, and understandable disclosure in reports and documents submitted by the corporation to regulators and in other public communications;	
4.1.2	The Board of Directors establishes policies and practices on anti-money laundering and financing of terrorism, anti-bribery, anti-corruption, anti-fraud, political involvement with reference to the national or international standards regarding anti-money laundering, anti-bribery, anti-corruption, anti-fraud or other related standards.	Diterapkan: Kebijakan terkait antikorupsi dan antifraud telah diungkapkan di laporan tahunan ini di bagian GCG yang selaras dengan ketentuan yang diatur dalam Anggaran Dasar, Board Manual, dan Code of Conduct. Applied: Anti-corruption and anti-fraud policies have been disclosed in this Annual Report in the GCG section. These policies are consistent with the provisions of the Articles of Association, the Board of Directors' Manual and the Code of Conduct.
4.2.1	The corporation articulates, fosters, and discloses corporate culture and values	Diterapkan: Kebijakan terkait antikorupsi dan antifraud telah diungkapkan di laporan tahunan ini di bagian GCG yang selaras dengan ketentuan yang diatur dalam Anggaran Dasar, Board Manual, dan Code of Conduct. Applied: The Company's culture and values, which serve as a reference in the management of the Company, are disclosed in the Company Profile chapter of this Annual Report.
4.3.1	The corporate code of conduct and code of ethics are communicated effectively to the Board of Directors, Board of Commissioners and all employees, integrated into corporate strategy and operations, including risk management system and remuneration structure, as well as being enforced.	Diterapkan Sosialisasi Code of Conduct ke semua karyawan telah dilakukan sebagaimana yang telah diungkapan di laporan tahunan ini. Applied The Code of Conduct has been communicated to all employees as described in this Annual Report.
5.1.1	The Board of Directors periodically reviews the accuracy of designs and operational effectiveness of the governance system, risk management, internal control, and corporate compliance and reports the implementation and results of the review to shareholders through the annual report of the Corporation.	Diterapkan Evaluasi atas sistem pengendalian internal Perusahaan dilaksanakan sesuai Program Kerja Pemeriksaan Tahunan SPI dan telah disajikan di bab GCG dari laporan tahunan ini. Applied The evaluation of the Company's system of internal control is carried out in accordance with the SPI annual inspection work program and has been presented in the GCG chapter of this annual report.
5.2.1	Strategy and risk is a unity, disclosed in a transparent manner, included in the implementation of the duties and responsibilities of the Board of Directors and the Board of Commissioners, as well as in discussions at the meetings of the Board of Commissioners and Board of Directors.	Diterapkan Awareness terhadap risiko dalam pengelolaan Perusahaan disajikan dalam agenda rapat Dewan Komisaris dan Direksi. Pelaksanaan tugas Komite Audit dan Risko dalam membantu menjalankan fungsi pengawasan telah diungkapkan di laporan tahunan ini.
5.2.2	The Risk Management Oversight Committee assists the implementation of the duties of the Board of Commissioners by creating a transparent, focused, and independent mechanism for oversight of corporate risk management.	Applied Risk awareness in managing the Company is presented in the agendas of the meetings of the Board of Commissioners and the Board of Directors. The implementation of the duties of the Audit and Risk Committee in assisting the Board in the performance of its supervisory function has been disclosed in this annual report.

Prinsip Principle		Kriteria	
5.3	Integrasi Governansi, Manajemen Risiko, dan Kepatuhan Integration of Governance, Risk Management, and Compliance	5.3.1	Direksi membangun sistem governansi, manajemen risiko, dan kepatuhan (GRC) yang terintegrasi, dengan menangani berbagai ketidakpastian secara terpadu dan dengan integritas yang tinggi, untuk meyakinkan bahwa korporasi dapat mencapai tujuannya.
		5.3.2	Direksi memastikan bahwa bagian yang membawahi fungsi kepatuhan tidak merangkap melaksanakan fungsi yang berpotensi menimbulkan benturan kepentingan.
5.4	Audit Internal Internal Audit	5.4.1	Dewan Komisaris melalui Komite Audit memantau dan memastikan bahwa fungsi audit internal membantu korporasi untuk mencapai tujuannya dengan membawa pendekatan yang objektif dan disiplin untuk mengevaluasi dan meningkatkan efektivitas manajemen risiko, pengendalian internal, dan governansi korporat.
Pengungkapan dan Transparansi Disclosure and Transparency			
6.1	Kebijakan Pengungkapan Policy on Disclosure	6.1.1	Korporasi memiliki kebijakan dan prosedur pengungkapan dan transparansi yang memastikan pengungkapan informasi material dan menjaga informasi sensitif serta rahasia korporasi.
		6.1.2	Hak pemegang saham untuk memperoleh secara teratur dan tepat waktu informasi material yang relevan tentang korporasi harus dipenuhi.
6.2	Laporan Keuangan dan Keberlanjutan Financial and Sustainability Reports	6.2.1	Korporasi mengungkapkan sistem dan prosedur untuk memastikan bahwa laporan keuangan interim yang tidak diaudit atau direviu oleh auditor eksternal secara material adalah akurat, lengkap, dan memberikan investor informasi yang tepat untuk membuat keputusan investasi yang tepat.
		6.2.2	Komite Audit memastikan kualitas audit laporan keuangan yang dilaksanakan oleh auditor eksternal. Kegiatan ini termasuk merekomendasikan penunjukan, penunjukan kembali dan, jika perlu, pemberhentian dan remunerasi auditor eksternal.
		6.2.3	Laporan keberlanjutan harus disiapkan dan diungkapkan dengan akurat dan disusun sesuai kerangka pelaporan keberlanjutan nasional atau internasional.
		6.2.4	Korporasi menerbitkan laporan tahunan secara terintegrasi yang menempatkan kinerja historis ke dalam konteks dan menggambarkan risiko, peluang, dan prospek korporasi di masa depan, sehingga membantu pemegang saham dan pemangku kepentingan memahami tujuan strategis korporasi dan kemajuannya dalam menciptakan nilai yang berkelanjutan.

Criteria		Halaman Page
5.3.1	The Board of Directors establishes an integrated governance, risk management and compliance (GRC) system, by handling various uncertainties in an integrated manner and with high integrity, to ensure that the corporation can achieve its objectives.	Diterapkan Direksi menjalin komunikasi yang baik dengan Dewan Komisaris yang didukung oleh organ pendukung di bawahnya sebagai upaya menerapkan GCG disemua lapisan organisasi. Aspek benturan kepentingan sangat diperhatikan sebagaimana yang diatur dalam anggaran dasar dan Board Manual Applied The Board of Directors maintains good communication with the Board of Commissioners, which is supported by the supporting bodies below it in an effort to implement the GCG at all levels of the organization. The aspect of conflict of interest is considered very carefully, as it is regulated in the Articles of Association and in the Manual of the Board of Directors.
5.3.2	The Board of Directors ensures that the divisionin charge of the compliance function does not concurrently carry out functions that have the potential to cause a conflict of interest.	
5.4.1	The Board of Commissioners through the Audit Committee oversees and ensures that the internal audit function assists the corporation in achieving its goals through an objective and disciplined approach in order to evaluate and improve the effectiveness of risk management, internal control, and corporate governance.	Diterapkan Pelaksanaan tugas Komite Audit dan Risiko untuk memastikan fungsi audit berjalan dengan baik telah diungkapkan di laporan tahunan di bab GCG. Applied The implementation of the duties of the Audit and Risk Committee to ensure the good functioning of the audit function has been disclosed in the Annual Report in the chapter on Corporate Governance.
6.1.1	The corporation has disclosure and transparency policies and procedures that ensure the disclosure of material information and safeguard sensitive information as well as corporate secrets.	Diterapkan Perusahaan telah melakukan keterbukaan informasi yang disajikan melalui website Perusahaan, situs BEI, dan situs KSEI yang dapat diakses oleh semua pemegang saham dan pemangku kepentingan. Applied The Company has made information available to all shareholders and stakeholders through the Company's website, the BEI website and the KSEI website.
6.1.2	Shareholders' right to obtain regularly and timely relevant material information regarding the corporation must be met.	
6.2.1	The corporation discloses systems and procedures to ensure that interim financial reports that are not materially audited or reviewed by external auditors are accurate, complete, and provide investors with the right information to make the right investment decisions.	Diterapkan Penyajian laporan keuangan interim comply dengan standard akutansi dan ketentuan OJK. Peran Komite Audit dalam proses audit yang dilakukan akuntan publik diungkapkan di laporan tahunan ini untuk memastikan kualitas laporan keuangan auditan. Penyajian laporan tahunan dan laporan keberlanjutan yang dibuat terpisah berpedoman dengan kentuan yang ditetapkan oleh OJK dan standard pelaporan internasional untuk meningkatkan kualitas pelaporan. Applied The presentation of interim financial reports is in accordance with accounting standards and the regulations of the OJK. The role of the Audit Committee in the audit process conducted by the auditors is disclosed in this annual report. This is done to ensure the quality of audited financial reports. The presentation of separate annual reports and sustainability reports is in accordance with OJK regulations and international reporting standards to improve the quality of reporting.
6.2.2	The Audit Committee ensures the quality of audits on financial report carried out by external auditors. This activity includes recommending the appointment, reappointment and, if necessary, the termination and remuneration of the external auditor.	
6.2.3	The sustainability report shall be prepared and disclosed accurately and in accordance with national or international sustainability reporting frameworks.	
6.2.4	The corporation issues an integrated annual report that places historical performance into context and describes the risks, opportunities, and prospects of the corporation in the future, which will subsequently assist shareholders and stakeholders to understand the strategic goals of the corporation and its progress in creating sustainable value.	

Prinsip Principle		Kriteria	
6.3	Diseminasi Informasi Dissemination of Information	6.3.1	Saluran penyebaran informasi harus menyediakan akses yang setara, tepat waktu, dan relatif murah untuk informasi yang relevan bagi pengguna.
		6.3.2	Korporasi memastikan bahwa pernyataan tahunan terhadap penerapan Pedoman Umum Governansi Korporat Indonesia, termasuk penjelasan atas penerapan atas masing-masing Rekomendasi dan Panduan tersedia di situs web selama jangka waktu minimal lima tahun.
		6.3.3	Untuk korporasi yang terdaftar di pasar modal di yurisdiksi selain yurisdiksi asal, peraturan perundang-undangan atas governansi korporat yang berlaku harus diungkapkan dengan jelas. Dalam hal cross listing, kriteria dan prosedur cross listing, kriteria dan prosedur untuk mengakui persyaratan listing untuk listing utama harus transparan dan didokumentasikan
Perlindungan terhadap Hak-Hak Pemegang Saham Protection of the Rights of Shareholders			
7.1	Hak Pemegang Saham Rights of Shareholders	7.1.1	Korporasi memiliki suatu kebijakan komunikasi yang memfasilitasi dan mendorong partisipasi pemegang saham atau investor.
		7.1.2	Korporasi yang merupakan entitas induk memastikan bahwa kebijakan governansi korporatnya berlaku bagi entitas anak dan entitas sepengendali yang di dalamnya investasi korporasi adalah signifikan.
		7.1.3	Korporasi memiliki aturan dan prosedur yang mengatur akuisisi, pengambilalihan, dan transaksi luar biasa seperti merger dan penjualan aset korporasi yang substansial untuk memastikan transaksi terjadi secara transparan dan dalam kondisi yang wajar dan melindungi hak-hak semua pemegang saham sesuai dengan kelasnya.

Criteria		Halaman Page
6.3.1	Channels for the dissemination of information should provide users with equitable, timely, and relatively inexpensive access to relevant information.	Diterapkan Perusahaan sebagai perusahaan publik yang sahamnya tercatat di BEI melakukan distribusi informasi penting melalui website Perusahaan, situs BEI, dan situs KSEI sehingga diharapkan dapat diakses oleh pemegang saham dan berbagai pemangku kepentingan. Applied As a public company whose shares are listed on the IDX, the Company disseminates important information through the Company's website, BEI website and KSEI website, which can be accessed by shareholders and various stakeholders.
6.3.2	The corporation ensures that an annual statement on the implementation of the Indonesian General Guidelines for Corporate Governance, including an explanation on the implementation of each Recommendation and Guideline is available on the website for a minimum period of five years	
6.3.3	For corporations listed on the capital market in jurisdictions other than the jurisdiction of origin, applicable laws and regulations on corporate governance must be clearly disclosed. In the case of cross listing, the criteria and procedures for cross listing, criteria and procedures for recognizing the listing requirements for the primary listing must be transparent and documented	
7.1.1	The corporation has a communication policy that facilitates and encourages shareholder or investor participation.	Diterapkan Kebijakan terkait penyelenggara RUPS, paparan publik, dan investor gathering serta penyajian informasi di situs Perusahaan diharapkan mampu meningkatkan partisipasi investor terhadap Perusahaan sebagai salah satu perusahaan kontruksi bangunan terkemuka di Indonesia. Implementasi GCG dilakukan secara meyeluruh melibatkan entitas anak. Selain itu, penyelenggaraan RUPS dan keterbukaan informasi terkait transaksi material yang dilakukan oleh Perusahaan merupakan bentuk *compliance* terhadap peraturan yang berlaku dan melindungi investor. Applied Policies related to the organization of GMS, public exposure and investor meetings as well as the presentation of information on the company's website are expected to increase investor participation in the company as one of the leading building construction companies in Indonesia. The GCG implementation will be carried out comprehensively with the involvement of subsidiaries. In addition, the holding of a GMS and the disclosure of information on material transactions of the Company is a form of compliance with applicable regulations and investor protection.
7.1.2	Corporations that are parent entities ensure that their corporate governance policies apply to subsidiaries and entities under common control in which their investment is significant.	
7.1.3	Corporations have rules and procedures that govern acquisitions, takeovers, and extraordinary transactions, such as mergers and sales of substantial corporate assets to ensure the transactions occur in a transparent manner and under reasonable conditions as well as protecting the rights of all shareholders according to class.	

Prinsip Principle		Kriteria	
7.2	Perlakuan Adil Terhadap Pemegang Saham Fair Treatment of Shareholders	7.2.1	Korporasi memiliki aturan dan prosedur yang memastikan 17. a). semua pemegang saham dari seri yang sama dalam satu kelas saham harus diperlakukan setara, 18. b). pengungkapan aturan dan prosedur tersebut serta pengungkapan struktur modal dan pengaturan yang memungkinkan pemegang saham tertentu memperoleh pengaruh atau kendali yang tidak proporsional dengan kepemilikan sahamnya
		7.2.2	Korporasi memiliki aturan dan prosedur yang memastikan transaksi pihak berelasi disetujui dan dilaksanakan sedemikian rupa yang dapat meyakinkan bahwa benturan kepentingan telah dikelola dengan tepat, dan melindungi kepentingan korporasi dan pemegang saham.
		7.2.3	Korporasi memiliki dan mengungkapkan kebijakan untuk mencegah terjadinya insider trading. Korporasi memiliki aturan yang jelas mengenai perdagangan apa pun dalam saham korporasi yang dilakukan oleh Direktur, Komisaris dan orang dalam untuk memastikan bahwa siapa pun tidak boleh mendapatkan keuntungan secara langsung atau tidak langsung dari informasi yang tidak/belum tersedia di pasar.
7.3	Rapat Umum Pemegang Saham General Meeting of Shareholders	7.3.1	Korporasi melakukan panggilan RUPS dengan agenda dan materi RUPS selengkap dan sedini mungkin (paling lambat 28 hari sebelum RUPS) untuk memberikan waktu dan materi yang cukup bagi pemegang saham untuk mempelajari dengan baik agenda rapat. Undangan rapat dan seluruh informasi RUPS diungkapkan melalui sarana elektronik seperti melalui situs web korporasi.
		7.3.2	Korporasi memiliki dan mengungkapkan aturan dan prosedur yang memfasilitasi pemegang saham dalam berpartisipasi dan memberikan suara secara efektif di RUPS.
		7.3.3	Pemegang saham berpartisipasi efektif dalam menetapkan penunjukan anggota Direksi dan Dewan Komisaris.
		7.3.4	Korporasi memastikan transparansi dan akuntabilitas auditor eksternal di RUPS.
		7.3.5	Penyampaian hasil pemungutan suara dan ringkasan risalah RUPS secara lengkap diumumkan ke publik pada hari kerja berikutnya

Criteria		Halaman Page	
7.2.1	Corporations have rules and procedures that ensure 1. a). all shareholders of the same series in one class of shares must be treated equally, 2. b). disclosure of said rules and procedures, as well as disclosure of capital structure and arrangements that allow certain shareholders to gain influence or control that is disproportionate to their share ownership.		Diterapkan Kebijakan penyelenggaraan RUPS yang transparan dan memenuhi ketentuan regulator serta penyediaan akses informasi penting oleh semua pemegang saham melalui website Perusahaan, situs BEI, dan situs KSEI adalah contoh perlakuan setara bagi pemegang saham. Keterbukaan informasi terkait transaksi pihak berelasi disajikan di laporan tahunan ini dan catatan laporan keuangan auditan. Kebijakan untuk mencegah terjadinya insider trading telah diatur dalam *Code of Conduct* Perusahaan. Applied The policy of organizing a GMS that is transparent and complies with regulatory requirements, as well as providing all shareholders with access to important information through the Company's website, the BEI website, and the KSEI website, is an example of equal treatment of shareholders. Disclosure of information on related party transactions is provided in this annual report and in the notes to the audited financial statements. Policies to prevent insider trading are set forth in the Company's Code of Conduct.
7.2.2	The corporation has rules and procedures that ensure related party transactions are approved and carried out in such a way as to ensure that conflicts of interest are properly managed, and protect the interests of the corporation and shareholders.		
7.2.3	The corporation has established and discloses policies to prevent insider trading. The corporation has clear rules regarding any trading in corporate shares carried out by Directors, Commissioners, and insiders to ensure that no one can benefit directly or indirectly from information that is not/not yet available on the market.		
7.3.1	The corporation implement the notice for GMS with the agenda and materials for the GMS as completely and as early as possible (no later than 28 days prior to the GMS) to provide sufficient time and material for shareholders to properly study the meeting agenda. Meeting invitations and all GMS information are disclosed through electronic means, such as through the corporate website.		Diterapkan Perusahaan menyajikan informasi terkait kronologi penyelenggaraan RUPS tahun 2023 beserta realiasi penyelenggaraan RUPS yang mendukung partisipasi aktif pemegang saham dengan tetap *comply* dengan peraturan yang berlaku melalui penyajian informasi di website Perusahaan dan laporan tahunan ini. Transparansi dan akuntabilitas auditor eksternal dilakukan oleh Perusahaan dengan berpedoman pada Perusahaan dalam melakukan penunjukan Akuntan Publik berpedoman kepada POJK No. 9 Tahun 2023. Applied Through the presentation of information on the Company's website and in this Annual Report, the Company presents information on the chronology of the holding of the 2023 GMS together with the realization of the holding of the GMS, which supports the active participation of shareholders while complying with applicable regulations. Transparency and accountability of the external auditors is performed by the Company, which is guided by the Company in the appointment of auditors based on POJK No. 9 of 2023.
7.3.2	The corporation has established and disclosed rules and procedures that facilitate shareholders to participate and vote effectively at the GMS.		
7.3.3	Shareholders participate effectively to determine the appointment of members of the Board of Directors and Board of Commissioners.		
7.3.4	The corporation ensures the transparency and accountability of the external auditor at the GMS.		
7.3.5	Submission of voting results and a complete summary of the minutes of the GMS will be announced to the public on the following working day.		

Prinsip Principle		Kriteria	
Penghargaan terhadap Pemangku Kepentingan Appreciation for Stakeholders			
8.1	Keterlibatan Pemangku Kepentingan Kunci Stakeholder engagement	8.1.1	Korporasi melalui Sekretaris Perusahaan melaksanakan komunikasi yang regular, transparan dan efektif dengan pemangku kepentingan kunci serta melibatkan mereka untuk memahami harapan dan keluhan mereka serta dampak korporasi terhadap mereka.
8.2	Integrasi Keberlanjutan dalam Model Bisnis Integration of Sustainability in Business Models	8.2.1	Dewan Komisaris bersama-sama dengan Direksi bertanggung jawab, akuntabel dan transparan atas governansi keberlanjutan, termasuk menetapkan strategi, prioritas, dan target keberlanjutan korporasi. Direksi dan Dewan Komisaris memasukkan pertimbangan keberlanjutan ketika menjalankan perannya, termasuk antara lain dalam pengembangan dan implementasi strategi korporasi, rencana bisnis, rencana aksi utama dan manajemen risiko.
8.3	Perlindungan terhadap Pemangku Kepentingan Protection for Stakeholders	8.3.1	Direksi memastikan dan mengungkapkan bahwa operasi korporasi mencerminkan penerapan standar etika, tanggung jawab sosial dan lingkungan yang tinggi di seluruh korporasi dan memastikan bahwa kebijakan dan prosedur yang tepat diterapkan untuk menghormati serta mematuhi hak-hak pemangku kepentingan.
		8.3.2	Direksi mendorong karyawan bekerja untuk kepentingan jangka panjang korporasi dan mengedepankan keberlanjutan.

Criteria		Halaman Page
8.1.1	The corporation through the Corporate Secretary carries out regular, transparent, and effective communication with key stakeholders as well as involves them to understand their hopes and complaints as well as the impact of the corporation on them.	Diterapkan Laporan keberlanjutan yang disusun terpisah dari laporan tahunan ini menyajikan informasi diantaranya terkait partisipasi aktif Perusahaan terhadap beragam pemangku kepentingan dan melibatkannya dalam kegiatan yang diinisasi oleh Perusahaan dan memberikan dampak positif terhadap mereka. Applied This sustainability report, which is separate from the annual report, provides information on, among other things, the company's active engagement with various stakeholder groups and their involvement in activities initiated by the company that have a positive impact on them.
8.2.1	The Board of Commissioners together with the Board of Directors are responsible, accountable and transparent for sustainability governance, including in terms of establishing corporate sustainability strategies, priorities and targets. The Board of Directors and Board of Commissioners incorporate sustainability considerations when carrying out their roles, including by developing and implementing corporate strategies, business plans, main action plans, and risk management.	Diterapkan Perusahaan telah menambahkan struktur tata kelola dengan menunjuk Sekretaris Perusahaan sebagai pihak yang bertanggungjawab terhadap penerapan berkelanjutan. Applied The company has added a governance structure by designating the Corporate Secretary as the responsible party for sustainable implementation.
8.3.1	The Board of Directors ensures and discloses that corporate operations reflect the application of high standards of ethics, social and environmental responsibility throughout the corporation and ensures that appropriate policies and procedures are implemented to respect and comply with the rights of stakeholders.	Diterapkan Identifikasi pemangku kepentingan berdasarkan tingkat kedekatan (proximity) dan tingkat kepentingan (level of interest). Selanjutnya, dilakukanm pendekatan menggunakan berbagai metode dan pertemuan untuk menggali isu-isu penting serta peluang yang bermanfaat positif bagi keberlanjutan Perusahaan. Partisipasi aktif karyawan ditunjukkan sebagaimana yang dilaporkan di laporan keberlanjutan. Applied Identify stakeholders based on proximity and level of interest. An approach was then carried out using a variety of methods and meetings to explore key issues and opportunities that would have a positive impact on the sustainability of the company. The active participation of the employees is demonstrated as reported in the Sustainability Report.
8.3.2	The Board of Directors encourages employees to work for the long-term interests of the corporation and prioritizes sustainability	

07

KEBERLANJUTAN

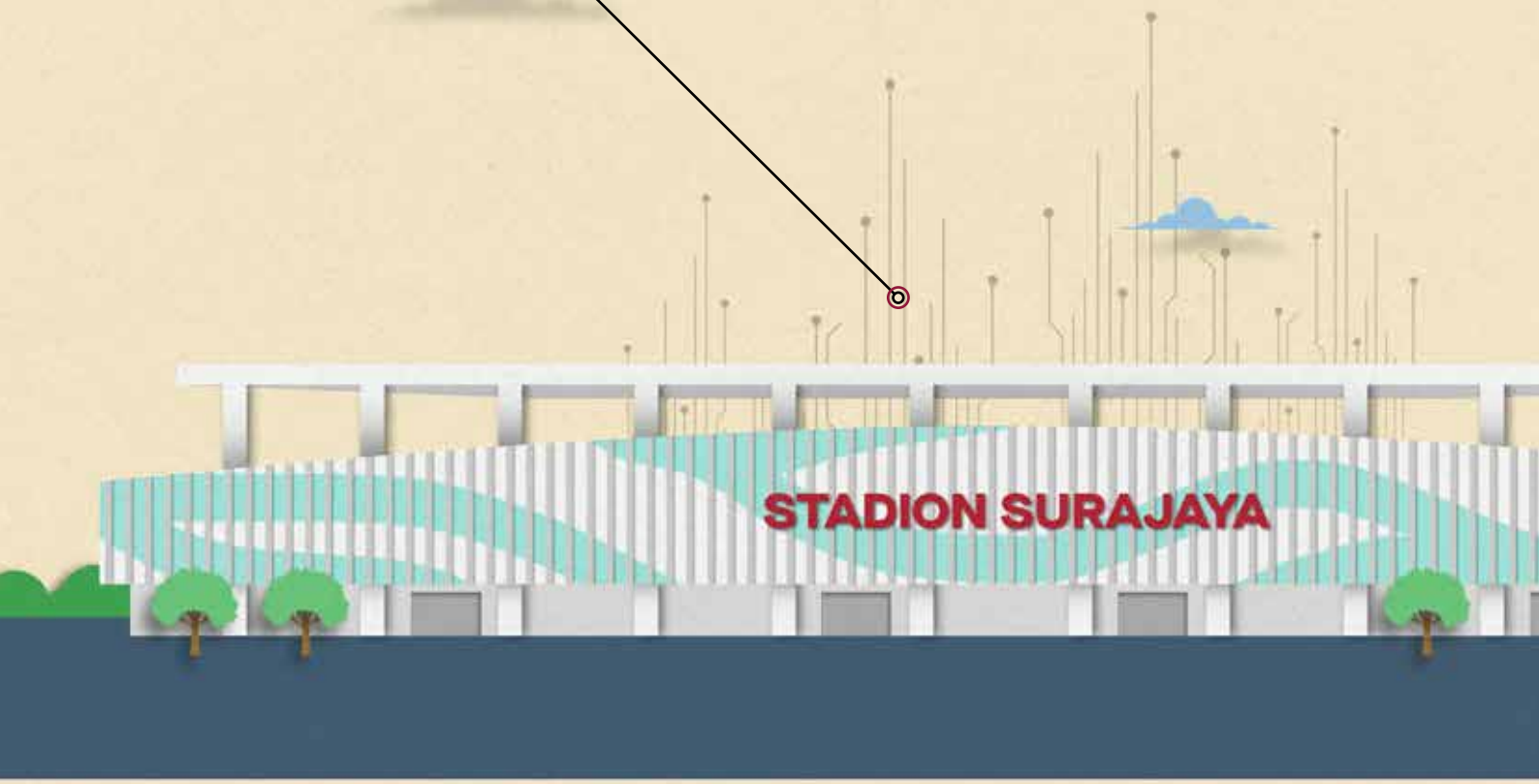
Sustainability

Komitmen Perusahaan dalam menjaga hubungan baik serta melakukan pengembangan masyarakat sekitar diwujudkan melalui empat pilar program CSR Perusahaan yakni WEGE Pintar, WEGE Sehat, WEGE Peduli, dan WEGE Hijau secara berkelanjutan.

The Company's commitment to maintaining good relations and developing the surrounding community is realized through its four CSR pillars: WEGE Smart, WEGE Health, WEGE Care and WEGE Green in a sustainable manner.

Stadion Surajaya Kabupaten Lamongan
Surajaya Stadium, Lamongan Regency

Raya Gresik Babat, Deket, Kabupaten Lamongan, Jawa Timur
Raya Gresik Babat, Deket, Lamongan Regency, East Java



Mengimplementasikan teknologi BIM (Building Information Modeling)
Building Information Modeling (BIM) technology implementation

KEBERLANJUTAN
Sustainability

Atas dasar kepatuhan terhadap POJK No. 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan Bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik dan SEOJK No.16/SEOJK.04/2021 tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik, Perusahaan juga menerbitkan sebuah Laporan Keberlanjutan. Laporan ini diterbitkan dalam buku yang terpisah dari Laporan Tahunan, namun merupakan bagian yang tidak terpisahkan dengan Laporan Tahunan.

Laporan Keberlanjutan Perusahaan memuat informasi-informasi yang elaboratif dan komprehensif mengenai program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) Perusahaan. Oleh sebab itu, Laporan Tahunan ini hanya menyajikan informasi ringkas terkait pelaksanaan TJSL melalui program-program CSR. Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan Perusahaan tersedia dalam 2 (dua) bahasa dan dapat diunduh secara digital melalui website Perusahaan yaitu www.wikagedung.co.id.

Pursuant to OJK Regulation No. 51/POJK.03/2017 concerning the Implementation of Sustainable Finance for Financial Service Institutions, Issuers, and Public Companies and OJK Circular Letter No. 16/SEOJK.04/2021 concerning the Form and Content of an Issuer's or Public Company's Annual Report, the Company also published a Sustainability Report. The report is published in a separate book with the Annual Report, but is inseparable with the Annual Report itself.

The Company's Sustainability Report elaborates the comprehensive information of the Company's Corporate Social and Environmental Responsibility (TJSL) Programs. Therefore, this Annual Report only discloses brief information about CSR. The Annual Report and the Sustainability Report of the Company are available in 2 (two) languages and can be downloaded in digital form from the Company's website at www.wikagedung.co.id.

IMPLEMENTASI CSR BERDASARKAN ISO 26000 DAN TUJUAN PEMBANGUNAN BERKELANJUTAN (TPBs)

Perusahaan memiliki 4 program kerja Tanggung Jawab Sosial (CSR) yang terdiri dari WEGE Pintar, WEGE Sehat, WEGE Peduli, dan WEGE Hijau. Penjelasan dari masing-masing program kerja tersebut adalah sebagai berikut:

- WEGE Pintar adalah salah satu program CSR Perusahaan dalam bentuk pemberian bantuan kepada masyarakat dalam bidang pendidikan. Program ini bertujuan untuk peningkatan pendidikan masyarakat dalam hal bantuan sertifikasi kompetensi, beasiswa, bantuan sarana prasarana Pendidikan, dan sebagainya.
- WEGE Sehat adalah salah satu program CSR Perusahaan dalam bentuk pemberian bantuan kepada masyarakat dalam bidang kesehatan. Program ini bertujuan untuk membantu penyediaan obat-obatan dan perbaikan fasilitas kesehatan lainnya, termasuk untuk mendukung program pemerintah dalam penanggulangan COVID-19.
- WEGE Peduli adalah salah satu program CSR Perusahaan dalam bentuk pemberian bantuan kepada masyarakat dalam bidang pengentasan kemiskinan. Program ini bertujuan untuk membantu peningkatan kualitas

IMPLEMENTING CSR IN ACCORDANCE WITH ISO 26000 AND SUSTAINABLE DEVELOPMENT GOALS (SDGs)

The Company has 4 (four) Social Responsibility (CSR) work programs consisting of WEGE Smart, WEGE Health, WEGE Care and WEGE Green. An explanation of each work program is as follows:

- WEGE Smart is one of the company's CSR programs in the form of providing assistance to the community in the field of education. This program aims to improve the education of the community in terms of assistance with skills certification, scholarships, assistance with education infrastructure, etc.
- WEGE Health is one of the CSR programs of the company in the form of providing assistance to the community in the field of health. This program aims to help provide medicines and improve other health facilities, including supporting government programs in dealing with COVID-19.
- WEGE Care is one of the company's CSR programs in the form of providing assistance to the community in the area of poverty alleviation. This program aims to help improve the quality of life of the community in terms of

kehidupan masyarakat dalam hal bantuan bencana alam, santunan kepada fakir miskin, anak yatim piatu, dan sebagainya.
- WEGE Hijau adalah salah satu program CSR untuk menjaga kelestarian lingkungan dengan kegiatan penanaman pohon atau penghijauan.

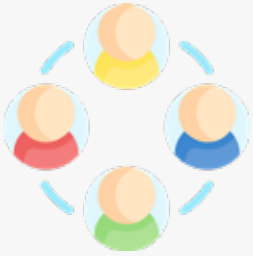
natural disaster relief, compensation for the poor and orphans, etc.
- WEGE Green is a CSR program to preserve the environment through tree planting or reforestation activities.

Integrasi program CSR dengan bisnis inti Perusahaan yang sesuai dengan ISO 26000 dan Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB) adalah sebagai berikut:

The integration of the CSR program with the Company's core business in accordance with ISO 26000 and the Sustainable Development Goals (SDGs) is as follows:

Aspek | Aspects ISO 26000	**Penjelasan** | Explanation	**Program/Aktivitas** | Program/Activities
 **KETENAGAKERJAAN**	Semua yang Berkaitan dengan karyawan baik yang status tetap maupun kontrak, SOP K3 dan pengembangan SDM Everything related to employees, whether permanent or contracted, including SOP K3 and HR Development Sustainable Development Goals (SDG's) 	• Program Sertifikasi Tukang. • Wegelapak (Bazar, Snack Box, Digital Marketing) • Beasiswa Pendidikan Internal • Donor Darah • Vaksinasi Booster • Sembako • Craftsman Certification Program. • Wegelapak (Bazaar, Snack Box, Digital Marketing) • Internal Education Scholarship • Blood Donors • Booster Vaccination • Groceries
Aspek | Aspects ISO 26000	**Penjelasan** | Explanation	**Program/Aktivitas** | Program/Activities
 **LINGKUNGAN**	Pencegahan polusi, energi terbarukan yang ramah lingkungan dan keanekaragaman hayati Pollution prevention, clean renewable energy & biodiversity. Sustainable Development Goals (SDG's) 	• Penanaman 44 bibit Bunga dan 117 bibit Tanaman Obat. • Penanaman Terumbu Karang. • Penanaman 1.180 tanaman organik dan hidroponik. • Penaman Pohon produktif di area sekolah • Pembangunan Rumah Sakit Modular • Kampung Mangga Ki Ojay • PAUD Modular Jatinegara • Klinik Modular Cianjur • Kampung Hidroponik Melon • Penanaman Hutan Mangrove • Kebun Jasmine • Plant 44 flower seeds and 117 medicinal plant seeds. • Plant a coral reef. • Plant 1,180 organic plants. • School area planted with productive trees • Constructed a modular hospital • Ki Ojay Mango Village • Jatinegara Modular PAUD • Cianjur Modular Clinic • Melon Hydroponic Village • Mangrove Forest Plantation • Jasmine Garden

Aspek | Aspects
ISO 26000



PELIBATAN DAN PENGEMBANGAN MASYARAKAT

Penjelasan | Explanation

Pelibatan masyarakat dalam meningkatkan kualitas hidup, tingkat pendidikan, penciptaan lapangan kerja, kesehatan dan kesejahteraan sosial
Community involvement to improve quality of life, education levels, job creation, health and social welfare.

Sustainable Development Goals (SDG's)



Program/Aktivitas | Program/Activities

- WIKA Mengajar
- Perpustakaan Apung.
- Teras Braga & Co Working Space
- Pembinaan atlet Squash.
- Bimbel Belajar Rumah Yatim
- Beasiswa Pendidikan Ft Rumah Yatim
- Donor darah.
- Sunatan Massal
- Vaksinasi
- MCU (pemeriksaan kesehatan)
- Imunisasi Anak Sembako
- Kampung Melon Hidroponik
- Qurban
- WIKA Mengajar
- Floating library.
- Terrace Braga & Co Workspace
- Development of squash players.
- Orphan Home Study Tutoring
- Ft Rumah Orphan Education Scholarship
- Blood Donors.
- Mass Circumcision
- Vaccinations
- MCU (Health Check)
-
- Basic Food Child Immunization
- Hydroponic Melon Village
- Sacrifice

REALISASI DANA CSR

Perusahaan mengalokasikan dana CSR sekitar 1-2% dari laba bersih. Untuk tahun 2023, realisasi dana CSR mencapai Rp1,68 miliar atau lebih rendah dari tahun sebelumnya senilai Rp2,77 miliar. Dari jumlah tersebut, WEGE Peduli masih membukukan porsi terbesar yakni 56,29% atau mencapai Rp946,91 juta yang diikuti oleh WEGE Pintar senilai Rp399,55 juta dengan kontribusi lebih rendah sebesar 23,78%.

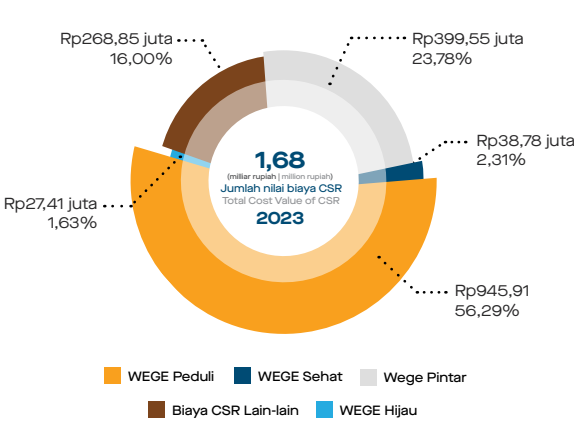
Adapun realisasi dana CSR di tahun 2023 berdasarkan keempat program kerja CSR adalah sebagai berikut:

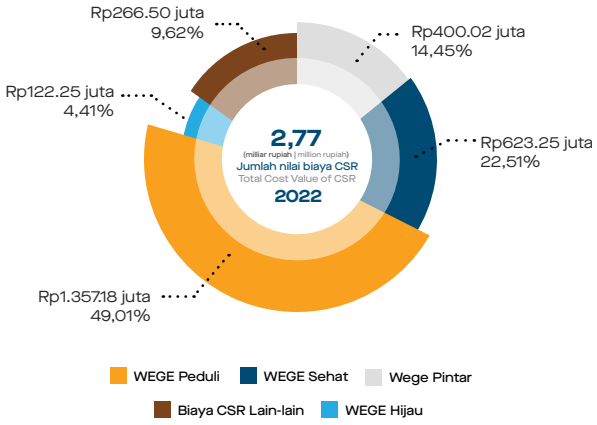
CSR FUND REALIZATION

The Company allocates approximately 1-2% of net profit to CSR funds. For 2023, the realization of CSR funds reached Rp1.68 billion or lower than the previous year's value of Rp2.77 billion. Of this amount, WEGE Care still recorded the largest share of 56.29% or standing at Rp946.91 million, followed by WEGE Smarth worth Rp399.55 million with a lower contribution of 23.78%.

The realization of CSR funds in 2023 based on the four CSR work programs is as follows:

Dana CSR
CSR Fund
(Dalam Rupiah | In Rupiah)





Halaman ini sengaja dikosongkan
This page is intentionally left blank

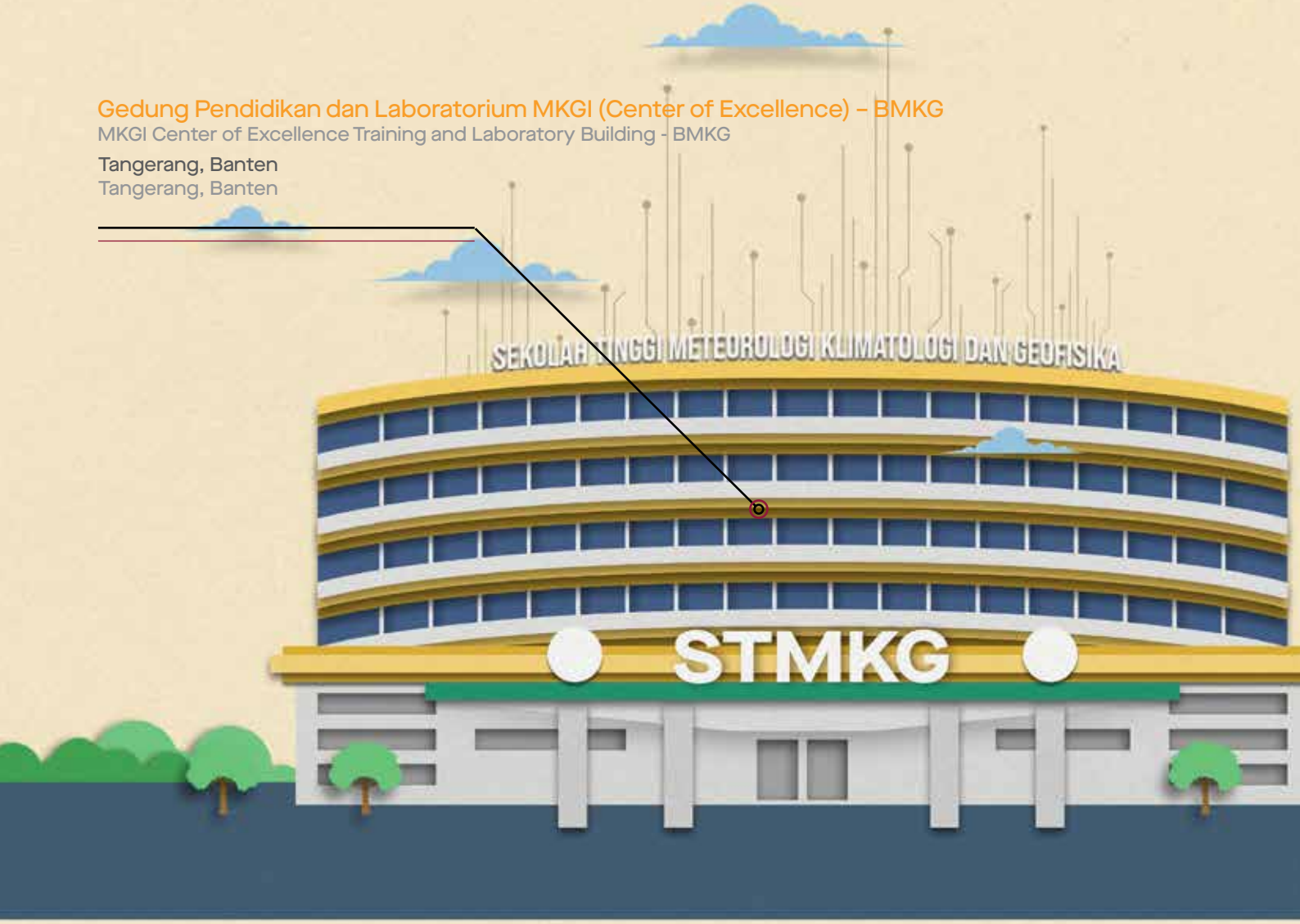
08

REFERENSI SILANG DAN DAFTAR PERIKSA MATERI

Cross Reference
and Material Checklist

Gedung Pendidikan dan Laboratorium MKGI (Center of Excellence) – BMKG
MKGI Center of Excellence Training and Laboratory Building - BMKG

Tangerang, Banten
Tangerang, Banten



Mengimplementasikan teknologi BIM (Building Information Modeling)
Building Information Modeling (BIM) technology implementation

REFERENSI SILANG DAN DAFTAR PERIKSA MATERI

Cross Reference and Material Checklist

No	Keterangan	Description	Hal Page
I. Ketentuan Umum | General Provision			
1.	Dalam Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan ini yang dimaksud dengan	1. In this Financial Services Authority Circular Lestter what is meant by:	
	• Laporan Tahunan adalah laporan pertanggungjawaban Direksi dan Dewan Komisaris dalam melakukan pengurusan dan pengawasan terhadap emiten atau perusahaan publik dalam kurun waktu 1 (satu) tahun buku kepada rapat umum pemegang saham yang disusun berdasarkan ketentuan dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan mengenai Laporan Tahunan emiten atau perusahaan publik.	• The Annual Report is a report on the Board of Directors and Board of Commissioners accountability in managing and supervising issuers or public companies within a period of 1 (one) fiscal year to the general meeting of shareholders prepared based on the provisions of the Financial Services Authority Regulation concerning the Annual Report of issuers or public companies.	√
	• Emiten adalah pihak yang melakukan penawaran umum.	• Issuers are parties who make public offerings	√
	• Perusahaan Publik adalah perseroan yang sahamnya telah dimiliki paling sedikit oleh 300 (tiga ratus) pemegang saham dan memiliki modal disetor paling sedikit Rp3.000.000.000,00 (tiga miliar rupiah) atau suatu jumlah pemegang saham dan modal disetor yang ditetapkan oleh Otoritas Jasa Keuangan.	• A Public Company is a company whose shares are owned by at least 300 (three hundred) shareholders and has a paid-up capital of at least Rp3,000,000,000.00 (three billion rupiah) or a number of shareholders and paid-up capital as determined by the Financial Services Authority	√
	• Perusahaan Terbuka adalah Emiten yang telah melakukan penawaran umum efek bersifat ekuitas atau Perusahaan Publik.	• A Public Company is an Issuer that has made a public offering of equity securities or a Publically- listed Company	√
	• Laporan Keberlanjutan (Sustainability Report) adalah laporan yang diumumkan kepada masyarakat yang memuat kinerja ekonomi, keuangan, sosial, dan lingkungan hidup suatu lembaga jasa keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik dalam menjalankan bisnis berkelanjutan.	• A Sustainability Report is a report published to the public that contains the economic, financial, social, and environmental performance of a financial service institution, Issuer, and Public Company in running a sustainable business	√
	• Direksi: i) Bagi Emiten atau Perusahaan Publik berbentuk badan hukum perseroan terbatas adalah Direksi sebagaimana dimaksud dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan mengenai Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik; dan ii) Bagi Emiten atau Perusahaan Publik berbentuk badan hukum selain perseroan terbatas adalah organ yang melaksanakan pengurusan badan hukum tersebut sebagaimana dimaksud dalam peraturan perundang-undangan mengenai badan hukum tersebu	• Board of Directors: i) For an Issuer or a Public Company in the form of a limited liability company, it is the Board of Directors as referred to in the Financial Services Authority Regulation concerning the Board of Directors and Board of Commissioners of an Issuer or Public Company; and ii) 2For an Issuer or a Public Company in the form of a legal entity other than a limited liability company, it is the body that carries out the management of the legal entity as referred to in the laws and regulations concerning the legal entity.	√

No	Keterangan	Description	Hal Page
	• Dewan Komisaris: i) Bagi Emiten atau Perusahaan Publik berbentuk badan hukum perseroan terbatas adalah Dewan Komisaris sebagaimana dimaksud dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan mengenai Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik; dan ii) Bagi Emiten atau Perusahaan Publik berbentuk badan hukum selain perseroan terbatas adalah organ yang melakukan pengawasan badan hukum tersebut sebagaimana dimaksud dalam peraturan perundang- undangan mengenai badan hukum tersebut.	• Board of Commissioners: i) For an Issuer or a Public Company in the form of a limited liability company, the Board of Commissioners as referred to in the Financial Services Authority Regulation concerning the Board of Directors and Board of Commissioners of an Issuer or Public Company; and ii) For the Issuer or Public Company in the form of a legal entity other than a limited liability company, it is the body that supervises the legal entity as referred to in the laws and regulations concerning the legal entity.	√
	• Rapat Umum Pemegang Saham yang selanjutnya disingkat RUPS: i) Bagi Emiten atau Perusahaan Publik berbentuk badan hukum perseroan terbatas adalah RUPS sebagaimana dimaksud dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan mengenai Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka; ii) Bagi Emiten atau Perusahaan Publik berbentuk badan hukum selain perseroan terbatas adalah organ yang mempunyai wewenang yang tidak diberikan kepada organ yang melaksanakan fungsi pengurusan dan fungsi pengawasan, dalam batas yang ditentukan dalam peraturan perundang-undangan dan/atau anggaran dasar yang mengatur badan hukum tersebut.	• General Meeting of Shareholders hereinafter abbreviated as GMS: i) 1For an Issuer or a Public Company in the form of a limited liability company, it is the GMS as referred to in the Financial Services Authority Regulation concerning the Planning and Organizing of the General Meeting of Shareholders of a Public Company; and ii) For an Issuer or Public Company in the form of a legal entity other than a limited liability company, it is the body that has authority that is not given to any other body that carries out management and supervisory functions, within the limits specified in the legislation and/or articles of association governing the legal entity.	√
2.	Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik merupakan sumber informasi penting bagi investor atau pemegang saham sebagai salah satu dasar pertimbangan dalam pengambilan keputusan investasi dan sarana pengawasan terhadap Emiten atau Perusahaan Publik. The Annual Report of Issuers or Public Companies is an important source of information for investors or shareholders as one of the basic considerations in making investment decisions and a means of supervision of Issuers or Public Companies.		√
3.	Seiring dengan perkembangan pasar modal dan meningkatnya kebutuhan investor atau pemegang saham atas keterbukaan informasi, Direksi dan Dewan Komisaris dituntut untuk menyajikan informasi yang berkualitas, akurat, dan akuntabel melalui Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik. Along with the development of the capital market and the increasing need for information disclosure by investors or shareholders, the Board of Directors and the Board of Commissioners are required to present quality, accurate, and accountable information through the Annual Reports of Issuers or Public Companies.		√
4.	Laporan Tahunan yang disusun secara teratur dan informatif dapat memberikan kemudahan bagi investor atau pemegang saham dan pemangku kepentingan dalam memperoleh informasi yang dibutuhkan. Annual Reports that are prepared regularly and informatively can provide convenience for investors or shareholders and stakeholders in obtaining the required information.		√
5.	Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan ini merupakan pedoman bagi Emiten atau Perusahaan Publik yang wajib diterapkan dalam menyusun Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan. This Financial Services Authority Circular is a guideline for Issuers or Public Companies that must be applied in preparing Annual Reports and Sustainability Reports.		√

No	Keterangan	Description	Hal Page
II. Bentuk Laporan Tahunan | Format Of Annual Report			
1.	Laporan Tahunan disajikan dalam bentuk dokumen cetak dan salinan dokumen elektronik	1. Annual Report should be presented in the printed format and in electronic document copy.	√
2.	Laporan Tahunan yang disajikan dalam bentuk dokumen cetak, dicetak pada kertas yang berwarna terang, berkualitas baik, berukuran A4, dijilid, dan dapat diperbanyak dengan kualitas yang baik.	2. The printed version of the Annual Report should be printed on light-colored paper of fine quality, in A4 size, bound and can be reproduced in good quality.	√
3.	Laporan Tahunan dapat menyajikan informasi berupa gambar, grafik, tabel, dan/atau diagram dengan mencantumkan judul dan/atau keterangan yang jelas, sehingga mudah dibaca dan dipahami.	3. The Annual Report may present information in the form of pictures, graphs, tables, and/or diagrams by including clear titles and/or descriptions, so that they are easy to read and understand.	√
4.	Laporan Tahunan yang disajikan dalam bentuk salinan dokumen elektronik merupakan Laporan Tahunan yang dikonversi dalam format pdf.	4. The Annual Report presented in electronic document format is the Annual Report converted into pdf format.	√
III. Isi Laporan Tahunan | Content Of Annual Report			
1.	Laporan Tahunan paling sedikit memuat informasi mengenai: a. Ikhtisar data keuangan penting; b. Informasi saham (jika ada); c. Laporan Direksi; d. Laporan Dewan Komisaris; e. Profil Emiten atau Perusahaan Publik; f. Analisis dan pembahasan manajemen; g. Tata Kelola Perusahaan yang Baik oleh Emiten atau Perusahaan Publik; h. Tanggung jawab sosial dan lingkungan Emiten atau Perusahaan Publik; i. Laporan keuangan tahunan yang telah diaudit; dan j. Surat pernyataan anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris tentang tanggung jawab atas Laporan Tahunan;	1. Annual Report should contain at least the following information: a. Summary of key financial information; b. Stock information (if any); c. The Board of Directors report; d. The Board of Commissioners report; e. Profile of Issuer or Public Company; f. Management discussion and analysis; g. Good Corporate Governance applied by the Issuer or Public Company; h. Corporate social and environmental responsibility of the Issuer or Public Company; i. Audited annual report; and j. Statement that the Board of Directors and the Board of Commissioners are fully responsible for the Annual Report;	√
2.	Uraian Isi Laporan Tahunan	2. Description of Content of Annual Report	
	a. Ikhtisar data keuangan penting Ikhtisar data keuangan penting memuat informasi keuangan yang disajikan dalam bentuk perbandingan selama 3 (tiga) tahun buku atau sejak memulai usahanya jika Emiten atau Perusahaan Publik tersebut menjalankan kegiatan usahanya kurang dari 3 (tiga) tahun, paling sedikit memuat: 1) pendapatan/penjualan; 2) laba bruto; 3) laba (rugi); 4) jumlah laba (rugi) yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan kepentingan non pengendali; 5) total laba (rugi) komprehensif; 6) jumlah laba (rugi) komprehensif yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan kepentingan non pengendali;	a. Summary of Key Financial Information Summary of Key Financial Information contains financial information presented in comparison with previous 3 (three) fiscal years or since commencement of business if the Issuers or the Public Company commencing the business less than 3 (three) years, at least contain: 1) income/sales; 2) gross profit; 3) profit (loss); 4) total profit (loss) attributable to equity holders of the parent entity and non-controlling interest; 5) total comprehensive profit (loss); 6) total comprehensive profit (loss) attributable to equity holders of the parent entity and non-controlling interest;	38-47

No	Keterangan	Description	Hal Page
	7) laba (rugi) per saham; 8) jumlah aset; 9) jumlah liabilitas; 10) jumlah ekuitas; 11) rasio laba (rugi) terhadap jumlah aset; 12) rasio laba (rugi) terhadap ekuitas; 13) rasio laba (rugi) terhadap pendapatan/ penjualan; 14) rasio lancar; 15) rasio liabilitas terhadap ekuitas; 16) rasio liabilitas terhadap jumlah aset; dan 17) informasi dan rasio keuangan lainnya yang relevan dengan Emiten atau Perusahaan Publik dan jenis industrinya.	7) profit (loss) per share; 8) total assets; 9) total liabilities; 10) total equities; 11) profit (loss) to total assets ratio; 12) profit (loss) to equities ratio; 13) profit (loss) to income ratio; 14) current ratio; 15) liabilities to equities ratio; 16) liabilities to total assets ratio; and 17) other information and financial ratios relevant to the Issuer or Public Company and type of industry;	38-47
	b. Informasi Saham Informasi saham bagi Perusahaan Terbuka paling sedikit memuat: 1) saham yang telah diterbitkan untuk setiap masa triwulan yang disajikan dalam bentuk perbandingan selama 2 (dua) tahun buku terakhir, paling sedikit memuat: a) jumlah saham yang beredar; b) kapitalisasi pasar berdasarkan harga pada bursa efek tempat saham dicatatkan; c) harga saham tertinggi, terendah, dan penutupan berdasarkan harga pada bursa efek tempat saham dicatatkan; dan d) volume perdagangan pada bursa efek tempat saham dicatatkan. e) Informasi dalam huruf b), huruf c) dan huruf d) hanya diungkapkan jika sahamnya tercatat di bursa efek; 2) dalam hal terjadi aksi korporasi yang menyebabkan terjadinya perubahan pada saham, seperti pemecahan saham (stock split), penggabungan saham (reverse stock), dividen saham, saham bonus, perubahan nilai nominal saham, penerbitan efek konversi, serta penambahan dan pengurangan modal, informasi saham sebagaimana dimaksud pada angka 1) ditambahkan penjelasan paling sedikit mengenai: a) tanggal pelaksanaan aksi korporasi; b) rasio pemecahan saham (stock split), penggabungan saham (reverse stock), dividen saham, saham bonus, jumlah efek konversi yang diterbitkan, dan perubahan nilai nominal saham; c) jumlah saham beredar sebelum dan sesudah aksi korporasi; d) jumlah efek konversi yang dilaksanakan (jika ada); dan e) harga saham sebelum dan sesudah aksi korporasi;	b. Stock Information Stock Information for Public Listed Company at least contains: 1) shares issued for each three-month period in the last 2 (two) fiscal years (if any), at least covering: a) number of outstanding shares; b) market capitalization based on the price at the Indonesia Stock Exchange where the shares listed on; c) highest share price, lowest share price, closing share price at the Stock Exchange where the shares listed on; and d) share volume at the Stock Exchange where the shares listed on; e) Information in point b), point c), and point d) only be disclosed if the Issuer is a public company whose shares is listed in the Indonesia Stock Exchange; 2) in the event of corporate actions, including stock split, reverse stock, dividend, bonus share, and change in par value of shares, then the share price referred to in point 1), should be added with explanation on: a) date of corporate action; b) stock split ratio, reverse stock, dividend, bonus shares, and change in par value of shares; c) number of outstanding shares prior to and after corporate action; and d) The number of convertible securities exercised (if any); and e) share price prior to and after corporate action;	49-50 50 (a-e)

No	Keterangan	Description	Hal Page
	3) dalam hal terjadi penghentian sementara perdagangan saham (suspension) dan/atau pembatalan pencatatan saham (delisting) dalam tahun buku, dijelaskan alasan penghentian sementara perdagangan saham (suspension) dan/ atau pembatalan pencatatan saham (delisting) tersebut; dan	3) in the event that the company's shares were suspended and/or delisted from trading during the year under review, then the Issuers or Public Company should provide explanation on the reason for the suspension and/or delisting; and	49
	4) dalam hal penghentian sementara perdagangan saham (suspension) sebagaimana dimaksud pada angka 3) dan/atau proses pembatalan pencatatan saham (delisting) masih berlangsung hingga akhir periode Laporan Tahunan, dijelaskan tindakan yang dilakukan untuk menyelesaikan penghentian sementara perdagangan saham (suspension) dan/ atau pembatalan pencatatan saham (delisting) tersebut.	4) in the event that the suspension and/or delisting as referred to in point 3) was still in effect until the date of the Annual Report, then the Issuer or the Public Company should also explain the corporate actions taken by the company in resolving the suspension and/or delisting;	49
	c. Laporan Direksi Laporan Direksi paling sedikit memuat uraian singkat mengenai: 1) kinerja Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit memuat: a) strategi dan kebijakan strategis Emiten atau Perusahaan Publik; b) peranan Direksi dalam perumusan strategi dan kebijakan strategis Emiten atau Perusahaan Publik; c) proses yang dilakukan Direksi untuk memastikan implementasi strategi Emiten atau Perusahaan Publik; d) perbandingan antara hasil yang dicapai dengan yang ditargetkan Emiten atau Perusahaan Publik; dan e) kendala yang dihadapi Emiten atau Perusahaan Publik; 2) gambaran tentang prospek usaha Emiten atau Perusahaan Publik; dan 3) penerapan tata kelola Emiten atau Perusahaan Publik. 4) perubahan komposisi anggota Direksi dan alasan perubahannya (jika ada);	c. The Board of Directors Report The Board of Directors Report should at least contain the following items: 1) the performance of the Issuer or Public Company, at least covering: a) strategy and strategic policies of the Issuer or Public Company; b) Role of the Board of Directors in formulating strategies and strategic policies of Issuers or Public Companies; c) Process carried out by the Board of Directors to ensure the implementation of the Issuer's or Public Company's strategy; d) comparison between achievement of results and targets; and e) challenges faced by the Issuer or Public Company; 2) description on business prospects; 3) implementation of good corporate governance by Issuer or Public Company; and 4) changes in the composition of the Board of Directors and the reason behind (if any);	71-83 74-75 75-76 75-76 76-77 77-78 81-82 78-79 82
	d. Laporan Dewan Komisaris Laporan Dewan Komisaris paling sedikit memuat uraian singkat mengenai: a) penilaian terhadap kinerja Direksi mengenai pengelolaan Emiten atau Perusahaan Publik, termasuk pengawasan Dewan Komisaris dalam perumusan dan implementasi strategi Emiten atau Perusahaan Publik yang dilakukan oleh Direksi; b) Pengawasan terhadap implementasi strategi Emiten atau Perusahaan Publik; c) pandangan atas prospek usaha Emiten atau Perusahaan Publik yang disusun oleh Direksi; dan d) pandangan atas penerapan tata kelola Emiten atau Perusahaan Publik. e) Perubahan komposisi anggota Dewan Komisaris dan alasan perubahannya (jika ada); dan	d. The Board of Commissioners Report The Board of Commissioners Report should at least contain the following items: a) Assessment on the performance of the Board of Directors in managing the Issuer or the Public Company; b) Supervision on the implementation of the strategy of the Issuer or Public Company; c) View on the business prospects of the Issuer or Public Company as established by the Board of Directors; d) View on the implementation of the corporate governance by the Issuer or Public Company; 11 e) Changes in the composition of the Board of Commissioners and the reason behind (if any); and	61-69 62-63 64-65 67-68 65-66 68-69

No	Keterangan	Description	Hal Page
	e. Profil Emiten atau Perusahaan Publik Profil Emiten atau Perusahaan Publik paling sedikit memuat informasi: 1) nama Emiten atau Perusahaan Publik termasuk apabila terdapat perubahan nama, alasan perubahan, dan tanggal efektif perubahan nama pada tahun buku; 2) akses terhadap Emiten atau Perusahaan Publik termasuk kantor cabang atau kantor perwakilan yang memungkinkan masyarakat dapat memperoleh informasi mengenai Emiten atau Perusahaan Publik, meliputi: a) alamat; b) nomor telepon; c) nomor faksimile; d) alamat surat elektronik; dan e) alamat situs web; 3) riwayat singkat Emiten atau Perusahaan Publik; 4) visi dan misi Emiten atau Perusahaan Publik serta budaya perusahaan (corporate culture) atau nilai-nilai perusahaan; 5) kegiatan usaha menurut anggaran dasar terakhir, kegiatan usaha yang dijalankan pada tahun buku, serta jenis barang dan/atau jasa yang dihasilkan; 6) wilayah operasional Emiten atau Perusahaan Publik; 7) struktur organisasi Emiten atau Perusahaan Publik dalam bentuk bagan, paling sedikit sampai dengan struktur 1 (satu) tingkat di bawah Direksi termasuk komite di bawah Direksi (jika ada) dan komite di bawah Dewan Komisaris, disertai dengan nama dan jabatan; 8) daftar keanggotaan asosiasi industri baik dalam skala nasional maupun internasional yang berkaitan dengan penerapan keuangan berkelanjutan; 9) profil Direksi, paling sedikit memuat a) nama dan jabatan yang sesuai dengan tugas dan tanggung jawab; b) foto terbaru; c) usia; d) kewarganegaraan; e) riwayat pendidikan dan/atau sertifikasi; f) riwayat jabatan, meliputi informasi:	e. Profile of the Issuer or Public Company Profile of the Issuer or Public Company should cover at least: 1) Name of Issuer or Public Company, including change of name, reason of change, and the effective date of the change of name during the year under review; 2) access to Issuer or Public Company, including branch office or representative office, where public can have access of information of the Issuer or Public Company, which include: a) Address; b) Telephone number; c) Facsimile number; d) E-mail address; and e) Website address; 3) Brief history of the Issuer or Public Company; 4) Vision and mission of the Issuer or Public Company as well as corporate culture; 5) Line of business according to the latest Articles of Association, and types of products and/or services produced; 6) Operational area of the Issuer or Public Company 2- 7) Structure of organization of the Issuer or Public Company in chart form, at least 1 (one) level below the Board of Directors, including committees under the Board of Directors (if any) and committees under the Board of Commissioners, with the names and titles; 8) List of industry association memberships both on a national and international scale related to the implementation of sustainable finance; 9) The Board of Directors profiles include: a) Name and short description of duties and functions; b) Latest photograph; c) Age; d) Citizenship; e) Education; f) history position, covering information on:	91-176 91-93 91 92-93 106-107 97-101 103 110-111 104 130-145 (a-i)

No	Keterangan	Description	Hal Page
	(1) dasar hukum pengangkatan sebagai anggota Direksi pada Emiten atau Perusahaan Publik yang bersangkutan; (2)rangkap jabatan, baik sebagai anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, dan/atau anggota komite serta jabatan lainnya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik. Dalam hal anggota Direksi tidak memiliki rangkap jabatan, maka diungkapkan mengenai hal tersebut; dan (3)pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik; g) hubungan afiliasi dengan anggota Direksi lainnya, anggota Dewan Komisaris, pemegang saham utama, dan pengendali baik langsung maupun tidak langsung sampai kepada pemilik individu, meliputi nama pihak yang terafiliasi. Dalam hal anggota Direksi tidak memiliki hubungan afiliasi, maka Emiten atau Perusahaan Publik mengungkapkan hal tersebut; dan h) perubahan komposisi anggota Direksi dan alasan perubahannya. Dalam hal tidak terdapat perubahan komposisi anggota Direksi, maka diungkapkanmengenai hal tersebut; 10) profil Dewan Komisaris, paling sedikit memuat: a) nama dan jabatan; b) foto terbaru; c) usia; d) kewarganegaraan; e) riwayat pendidikan dan/atau sertifikasi; f) riwayat jabatan, meliputi informasi: (1) dasar hukum pengangkatan sebagai anggota Dewan Komisaris; (2) dasar hukum pengangkatan pertama kali sebagai anggota Dewan Komisaris yang merupakan komisaris independen pada Emiten atau Perusahaan Publik yang bersangkutan; (3) rangkap jabatan, baik sebagai anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, dan/atau anggota komite serta jabatan lainnya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik. Dalam hal anggota Dewan Komisaris tidak memiliki rangkap jabatan, maka diungkapkan mengenai hal tersebut; dan (4)pengalaman kerja beserta periode waktunya baikdi dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik;	(1) Legal basis for appointment as member of the Board of Directors to the said Issuer or Public Company; (2)Dual position, as member of the Board of Directors, member of the Board of Commissioners, and/or member of committee, and other position (if any); and (3)Working experience and period in and outside the Issuer or Public Company; g) Affiliation with other members of the Board of Directors, members of the Board of Commissioners, majority and controlling shareholders, either directly or indirectly to individual owners, including names of affiliated parties. In the event that a member of the Board of Directors has no affiliation, the Issuer or Public Company shall disclose this matter; and h) Changes in the composition of the members of the Board of Directors and the reasons for the changes. In the event that there is no change in the composition of the members of the Board of Directors, this matter shall be disclosed; 10) The Board of Commissioners profiles, at least include: a) Name; b) Latest photograph; c) Age; d) Citizenship; e) Education; f) History position, covering information on: (1) Legal basis for the appointment as member of the Board of Commissioners who is not Independent Commissioner at the said Issuer or Public Company; (2)Legal bases for the first appointment as member of the Board of Commissioners who also Independent Commissioner at the said Issuer or Public Company; (3)Dual position; as member of the Board of Commissioners, member of the Board of Directors, and/or member of committee and other position (if any); and (4)Working experience and period in and outside the Issuer or Public Company;	386-387 112-129 (a-i)

No	Keterangan	Description	Hal Page
	g) hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, pemegang saham utama, dan pengendali baik langsung maupun tidak langsung sampai kepada pemilik individu, meliputi nama pihak yang terafiliasi; Dalam hal anggota Dewan Komisaris tidak memiliki hubungan afiliasi, maka Emiten atau Perusahaan Publik mengungkapkan hal tersebut; h) pernyataan independensi komisaris independen dalam hal komisaris independen telah menjabat lebih dari 2 (dua) periode; dan i) perubahan komposisi anggota Dewan Komisaris dan alasan perubahannya. Dalam hal tidak terdapat perubahan komposisi anggota Dewan Komisaris, maka diungkapkan mengenai hal tersebut;	g) Affiliation with other members of the Board of Commissioners, major shareholders, and controllers either directly or indirectly to individual owners, including names of affiliated parties; In the event that a member of the Board of Commissioners has no affiliation, the Issuer or Public Company shall disclose this matter; h) Statement of independence of Independent Commissioner in the event that the Independent Commissioner has been appointed more than 2 (two) periods (if any); i) Changes in the composition of the members of the Board of Commissioners and the reasons for the changes. In the event that there is no change in the composition of the members of the Board of Commissioners, this matter shall be disclosed;	68-69
	11) dalam hal terdapat perubahan susunan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang terjadi setelah tahun buku berakhir sampai dengan batas waktu penyampaian Laporan Tahunan, susunan yang dicantumkan dalam Laporan Tahunan adalah susunan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang terakhir dan sebelumnya;	11) In the event that there were changes in the composition of the Board of Commissioners and/or the Board of Directors occurring between the period after year-end until the date the Annual Report submitted, then the last and the previous composition of the Board of Commissioners and/or the Board of Directors shall be stated in the Annual Report;	146-149
	12) jumlah karyawan menurut jenis kelamin, jabatan, usia, tingkat pendidikan, dan status ketenagakerjaan (tetap/kontrak) dalam tahun buku;Pengungkapan informasi dapat disajikan dalam bentuk tabel.	12) Number of employees by gender, position, age, education level, and employment status (permanent/contracted) in the fiscal year; Disclosure of information can be presented in tabular form.	210-211
	13) nama pemegang saham dan persentase kepemilikan pada awal dan akhir tahun buku, yang terdiri dari informasi mengenai: a) pemegang saham yang memiliki 5% (lima persen) atau lebih saham Emiten atau Perusahaan Publik;	13) Names of shareholders and ownership percentage at the end of the fiscal year, including: a) Shareholders having 5% (five percent) or more shares of Issuer or Public Company;	161-164 162
	b) anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris yang memiliki saham Emiten atau Perusahaan Publik. Dalam hal seluruh anggota Direksi dan/atau seluruh anggota Dewan Komisaris tidak memiliki saham, maka diungkapkan mengenai hal tersebut; dan	b) Members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners who own shares in issuers or public companies. If not all members of the Board of Directors and/or all members of the Board of Commissioners own shares, this shall be disclosed; and	162
	c) kelompok pemegang saham masyarakat, yaitu kelompok pemegang saham yang masing-masing memiliki kurang dari 5% (lima persen) saham Emiten atau Perusahaan Publik; Informasi di atas dapat disajikan dalam bentuk tabel.	c) collective groups of shareholders, i.e. groups of shareholders who each own less than 5% (five percent) of the shares of an issuer or public company; the above information may be presented in tabular form.	163

No	Keterangan	Description	Hal Page
	14) persentase kepemilikan tidak langsung atas saham Emiten atau Perusahaan Publik oleh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris pada awal dan akhir tahun buku, termasuk informasi mengenai pemegang saham yang terdaftar dalam daftar pemegang saham untuk kepentingan kepemilikan tidak langsung anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris;Dalam hal seluruh anggota Direksi dan/atau seluruh anggota Dewan Komisaris tidak memiliki kepemilikan tidak langsung atas saham Emiten atau Perusahaan Publik, maka diungkapkan mengenai hal tersebut.	14) The percentage of indirect ownership of the shares of the Issuer or Public Company by members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners at the beginning and end of the fiscal year, including information on shareholders registered in the shareholder register for the benefit of indirect ownership of members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners;	162
	15) jumlah pemegang saham dan persentase kepemilikan per akhir tahun buku berdasarkan klasifikasi: a) kepemilikan institusi lokal; b) kepemilikan institusi asing; c) kepemilikan individu lokal; dan d) kepemilikan individu asing;	15) Number of shareholders and ownership percentage at the end of the fiscal year, based on: a) Ownership of local institutions; b) Ownership of foreign institutions; c) Ownership of local individual; and d) Ownership of foreign individual; 70	163
	16) informasi mengenai pemegang saham utama dan pengendali Emiten atau Perusahaan Publik, baik langsung maupun tidak langsung, sampai kepada pemilik individu, yang disajikan dalam bentuk skema atau bagan;	16) Information on major shareholders and controlling shareholders the Issuers of Public Company, directly or indirectly, and also individual shareholder, presented in the form of scheme or diagram;	164-165
	17) nama entitas anak, perusahaan asosiasi, perusahaan ventura bersama dimana Emiten atau Perusahaan Publik memiliki pengendalian bersama entitas (jika ada), beserta persentase kepemilikan saham, bidang usaha, total aset, dan status operasi entitas anak, perusahaan asosiasi, perusahaan ventura bersama; Untuk entitas anak, ditambahkan informasi mengenai alamat entitas anak tersebut.	17) Name of subsidiaries, associated companies, joint venture controlled by Issuers or Public Company, with entity, percentage of stock ownership, line of business, total assets and operating status of the Issuers of Public Company (if any); For subsidiaries, include the addresses of the said subsidiaries;	166-170
	18) kronologis pencatatan saham, jumlah saham, nilai nominal, dan harga penawaran dari awal pencatatan hingga akhir tahun buku serta nama bursa efek dimana saham Emiten atau Perusahaan Publik dicatatkan, termasuk pemecahan saham (stock split), penggabungan saham (reverse stock), dividen saham, saham bonus, dan perubahan nilai nominal saham, pelaksanaan efek konversi, pelaksanaan penambahan dan pengurangan modal (jika ada);	18) Chronology of share listing, number of shares, par value, and bid price from the beginning of listing up to the end of the financial year, and name of Stock Exchange where the Issuers of Public Company shares are listed; including stock splits, reverse stock, stock dividends, bonus shares, and changes in par value of shares, implementation of conversion effects, implementation of capital increases and decreases (if any);	171
	19) informasi pencatatan efek lainnya selain efek sebagaimana dimaksud pada angka 18), yang belum jatuh tempo pada tahun buku paling sedikit memuat nama efek, tahun penerbitan, tingkat suku bunga/ imbal hasil, tanggal jatuh tempo, nilai penawaran, dan peringkat efek (jika ada);	19) Other securities listing information other than the securities as referred to in number 18), which have not yet matured in the fiscal year, at least contain the name of the securities, year of issue, interest rate/yield, maturity date, offering value, and securities rating (if any);	171
	20) informasi penggunaan jasa akuntan publik (AP) dan kantor akuntan publik (KAP) beserta jaringan/asosiasi/aliansinya meliputi:	20) Information on the use of a Public Accountant (AP) and a Public Accounting firm (KAP) services and their networks/ associations/alliances include:	143, 440-441

No	Keterangan	Description	Hal Page
	a) nama dan alamat; b) periode penugasan; c) informasi jasa audit dan/atau non audit yang diberikan; d) biaya jasa (fee) audit dan/atau non audit untuk masing-masing penugasan yang diberikan selama tahun buku; dan e) dalam hal AP dan KAP beserta jaringan/asosiasi/aliansinya, yang ditunjuk tidak memberikan jasa non audit, maka diungkapkan mengenai informasi tersebut; dan Pengungkapan informasi penggunaan jasa AP dan KAP beserta jaringan/asosiasi/aliansinya dapat disajikandalam bentuk tabel.	a) name and address; b) period of assignment; c) informasi jasa audit dan/atau non audit yang diberikan; d) Audit and/or non-audit fees for each assignment given during the fiscal year; and e) In the event that AP and KAP and their network/association/alliance, which are appointed do not provide nonaudit services, then the information is disclosed; and	
	21) nama dan alamat lembaga dan/atau profesi penunjang pasar modal selain AP dan KAP.	21) Name and address of capital market supporting institutions and/or professionals other than AP and KAP	173
	f. Analisis dan Pembahasan Manajemen Analisis dan pembahasan manajemen memuat analisis dan pembahasan mengenai laporan keuangan dan informasipenting lainnya dengan penekanan pada perubahan material yang terjadi dalam tahun buku, yaitu paling sedikit memuat:	f. Management Discussion and Analysis Management Analysis and Discussion Annual should contain discussion and analysis on financial statements and other material information emphasizing material changes that occurred during the year under review, at least including:	230-302
	1) tinjauan operasi per segmen usaha sesuai dengan jenis industri Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit mengenai: a) produksi, yang meliputi proses, kapasitas, dan perkembangannya; b) pendapatan/penjualan; dan c) profitabilitas;	1) Operational review per business segment, according to the type of industry of the Issuer or Public Company including: a) Production, including process, capacity, and growth; b) Income/sales; and c) Profitability;	242-249
	2) kinerja keuangan komprehensif yang mencakup perbandingan kinerja keuangan dalam 2 (dua) tahun buku terakhir, penjelasan tentang penyebab adanya perubahan dan dampak perubahan tersebut, paling sedikit mengenai: a) aset lancar, aset tidak lancar, dan total aset; b) liabilitas jangka pendek, liabilitas jangka panjang, dan total liabilitas; c) ekuitas; d) pendapatan/penjualan, beban, laba (rugi), penghasilan komprehensif lain, dan total laba (rugi) komprehensif; dan e) arus kas;	2) comprehensive financial performance analysis which includes a comparison between the financial performance of the last 2 (two) fiscal years, and explanation on the causes and effects of such changes, among others concerning: a) Current assets, non-current assets, and total assets; b) Short term liabilities, long term liabilities, total liabilities; c) Equities; d) Sales/operating revenues, expenses and profit (loss), other comprehensive revenues, and total comprehensive profit (loss); and e) Cash flows	250-271
	3) kemampuan membayar utang atau kewajiban dengan menyajikan perhitungan rasio yang relevan;	3) The capacity to pay debts by including the computation of relevant ratios;	273-274
	4) tingkat kolektibilitas piutang Emiten atau Perusahaan Publik dengan menyajikan perhitungan rasio yang relevan;	4) Accounts receivable collectability of the Issuer or Public Company, including the computation of the relevant ratios;	274
	5) struktur modal (capital structure) dan kebijakan manajemen atas struktur modal (capital structure) tersebut disertai dasar penentuan kebijakan dimaksud;	5) Capital structure and management policies concerning capital structure, including the basis for determining the said policy;	275-276

No	Keterangan	Description	Hal Page
	6) bahasan mengenai ikatan yang material untuk investasi barang modal dengan penjelasan paling sedikit memuat: a) tujuan dari ikatan tersebut; b) sumber dana yang diharapkan untuk memenuhi ikatan tersebut; c) mata uang yang menjadi denominasi; dan d) langkah yang direncanakan Emiten atau Perusahaan Publik untuk melindungi risiko dari posisi mata uang asing yang terkait;	6) discussion on material ties for the investment of capital goods, including the explanation on at least: 23 a) The purpose of such ties; b) Source of funds expected to fulfill the said ties; c) Currency of denomination; and d) Steps taken by the Issuer of Public Company to protect the position of a related foreign currency against risks;	276
	7) bahasan mengenai investasi barang modal yang direalisasikan dalam tahun buku terakhir, paling sedikit memuat: a) jenis investasi barang modal; b) tujuan investasi barang modal; dan c) nilai investasi barang modal yang dikeluarkan;	7) Discussion on investment of capital goods which was realized in the last fiscal year, at least include: a) Type of investment of capital goods; b) Objective of the investment of capital goods; and c) Value of the investment of capital goods;	277
	8) informasi dan fakta material yang terjadi setelah tanggal laporan akuntan (jika ada);	8) Material Information and facts that occurring after the date of the accountant's report (if any);	277
	9) prospek usaha dari Emiten atau Perusahaan Publik dikaitkan dengan kondisi industri, ekonomi secara umum dan pasar internasional disertai data pendukung kuantitatif dari sumber data yang layak dipercaya;	9) Information on the prospects of the Issuer or the Company in connection with industry,economy in general, accompanied with supporting quantitative data if there is a reliable data source;	298-299
	10) perbandingan antara target/proyeksi pada awal tahun buku dengan hasil yang dicapai (realisasi), mengenai: a) pendapatan/penjualan; b) laba (rugi); c) struktur modal (capital structure); atau d) hal lainnya yang dianggap penting bagi Emiten atau Perusahaan Publik;	10) Comparison between target/projection at beginning of year and result (realization), concerning: a) Income/sales; b) Profit (loss); c) Capital structure; or d) Others that deemed necessary for the Issuer or Public Company;	296-297
	11) target/proyeksi yang ingin dicapai Emiten atau Perusahaan Publik untuk 1 (satu) tahun mendatang, mengenai: a) pendapatan/penjualan; b) laba (rugi); c) struktur modal (capital structure); d) kebijakan dividen; atau e) hal lainnya yang dianggap penting bagi Emiten atau Perusahaan Publik;	11) Target/projection at most for the next one year of the Issuer or Public Company, concerning: a) Income/sales; b) Profit (loss); c) Capital structure; or d) Dividend policy; e) Or others that deemed necessary for the Issuer or Public Company;	296-297
	12) aspek pemasaran atas barang dan/atau jasa Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit mengenai strategi pemasaran dan pangsa pasar;	12) Marketing aspects of the company's products and/or services the Issuer or Public Company, among others marketing strategy and market share;	293-295
	13) uraian mengenai dividen selama 2 (dua) tahun buku terakhir, paling sedikit: a) kebijakan dividen, antara lain memuat informasi persentase jumlah dividen yang dibagikan terhadap laba bersih; b) tanggal pembayaran dividen kas dan/atau tanggal distribusi dividen non kas; c) jumlah dividen per saham (kas dan/atau non kas); dan d) jumlah dividen per tahun yang dibayar; Dalam hal Emiten atau Perusahaan Publik tidak membagikan dividen dalam 2 (dua) tahun terakhir, maka diungkapkan mengenai hal tersebut.	13) Description regarding the dividend policy during the last 2 (two) fiscal years, at least: a) Dividend policy; includes, among other things, information on the percentage of net income distributed as dividends; b) The date of the payment of cash dividend and/or date of distribution of non-cash dividend; c) Amount of cash per share (cash and/or non cash); and d) Amount of dividend per year paid; In the event that the Issuer or Public Company does not distribute dividends in the last 2 (two) years, this matter shall be disclosed.	278-280

No	Keterangan	Description	Hal Page
	14) realisasi penggunaan dana hasil penawaran umum, dengan ketentuan: a) dalam hal selama tahun buku, Emiten memiliki kewajiban menyampaikan laporan realisasi penggunaan dana, maka diungkapkan realisasi penggunaan dana hasil penawaran umum secara kumulatif sampai dengan akhir tahun buku; dan b) dalam hal terdapat perubahan penggunaan dana sebagaimana diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan mengenai laporan realisasi penggunaan dana hasil penawaran umum, maka Emiten menjelaskan perubahan tersebut; 15) informasi material (jika ada), antara lain mengenai investasi, ekspansi, divestasi, penggabungan/peleburan usaha, akuisisi, restrukturisasi utang/modal, transaksi material, transaksi afiliasi, dan transaksi benturan kepentingan, yang terjadi pada tahun buku, paling sedikit memuat: a) tanggal, nilai, dan objek transaksi; b) nama pihak yang melakukan transaksi; c) sifat hubungan afiliasi (jika ada); d) penjelasan mengenai kewajaran transaksi; e) pemenuhan ketentuan terkait; dan f) dalam hal terdapat hubungan afiliasi, selain mengungkapkan informasi sebagaimana dimaksud dalam huruf a) sampai dengan huruf e), Emiten atau Perusahaan Publik juga mengungkapkan informasi: (1) pernyataan Direksi bahwa transaksi afiliasi telah melalui prosedur yang memadai untuk memastikan bahwa transaksi afiliasi dilaksanakan sesuai dengan praktik bisnis yang berlaku umum antara lain dilakukan dengan memenuhi prinsip transaksi yang wajar (arm's length principle); dan (2) peran Dewan Komisaris dan komite audit dalam melakukan prosedur yang memadai untuk memastikan bahwa transaksi afiliasi dilaksanakan sesuai dengan praktik bisnis yang berlaku umum antara lain dilakukan dengan memenuhi prinsip transaksi yang wajar (arms length principle);	14) Use of proceeds from Public Offerings, under the condition of: a) during the year under review, on which the Issuer has the obligation to report the realization of the use of proceeds, then the realization of the cumulative use of proceeds until the year end should be disclosed; and b) In the event that there were changes in the use of proceeds as stipulated in the Regulation of the Financial Services Authority on the Report of the Utilization of Proceeds from Public Offering, then Issuer should explain the said changes; 15) Material information (if any), among others concerning investment, expansion, divestment, acquisition, debt/capital restructuring, transactions with related parties and transactions with conflict of interest that occurred during the year under review, among others include: a) Transaction date, value, and object; b) Name of transacting parties; c) Nature of related parties (if any); d) Description of the fairness of the transaction; and e) Compliance with related rules and regulations; f) In the event that there is an affiliation relationship, apart from disclosing the information as referred to in letter a) to letter e), the Issuer or Public Company also discloses information: (1) A statement from the Board of Directors that the affiliate transaction has gone through adequate procedures to ensure that the affiliate transaction is carried out in accordance with generally accepted business practices, by complying with the arms-length principle; and (2) The role of the Board of Commissioners and the audit committee in carrying out adequate procedures to ensure that affiliated transactions are carried out in accordance with generally accepted business practices, by complying with the arms-length principle;	281-283 283

No	Keterangan	Description	Hal Page
	g) untuk transaksi afiliasi atau transaksi material yang merupakan kegiatan usaha yang dijalankan dalam rangka menghasilkan pendapatan usaha dan dijalankan secara rutin, berulang, dan/atau berkelanjutan, ditambahkan penjelasan bahwa transaksi afiliasi atau transaksi material tersebut merupakan kegiatan usaha yang dijalankan dalam rangka menghasilkan pendapatan usaha dan dijalankan secara rutin, berulang, dan/atau berkelanjutan; Dalam hal transaksi afiliasi atau transaksi material dimaksud telah diungkapkan dalam laporan keuangan tahunan, ditambahkan informasi mengenai rujukan pengungkapan dalam laporan keuangan tahunan tersebut.	g) For affiliated transactions or material transactions which are business activities carried out to generate business income and are carried out regularly, repeatedly, and/or continuously, an explanation is added that the affiliated transactions or material transactions are business activities carried out to generate operating income and run regularly, repeatedly, and/or continuously; If the related or material transaction involved has been disclosed in the annual financial report, information regarding the disclosure will be added to the annual financial report.	284-289
	h) untuk pengungkapan transaksi afiliasi dan/atau transaksi benturan kepentingan yang merupakan hasil pelaksanaan transaksi afiliasi dan/atau transaksi benturan kepentingan yang telah disetujui pemegang saham independen, ditambahkan informasi mengenai tanggal pelaksanaan RUPS yang menyetujui transaksi afiliasi dan/atau transaksi benturan kepentingan tersebut;	h) For disclosure of affiliated transactions and/or conflict of interest transactions resulting from the implementation of affiliated transactions and/or conflict of interest transactions that have been approved by independent shareholders, additional information regarding the date of the GMS which approved the affiliated transactions and/or conflict of interest transactions is added;	284-289
	i) dalam hal tidak terdapat transaksi afiliasi dan/atau transaksi benturan kepentingan, maka diungkapkan mengenai hal tersebut;	i) In the event that there is no affiliated transaction and/or conflict of interest transaction, then this shall be disclosed;	284
	16) perubahan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berpengaruh signifikan terhadap Emiten atau Perusahaan Publik dan dampaknya terhadap laporan keuangan (jika ada); dan	16) Changes in regulation which have a significant effect on the Issuer or Public Company and impacts on the company (if any); and	290
	17) perubahan kebijakan akuntansi, alasan dan dampaknya terhadap laporan keuangan (jika ada).	17) Changes in the accounting policy, rationale and impact on the financial statement (if any);	290

No	Keterangan	Description	Hal Page
	g. Tata Kelola Emiten atau Perusahaan Publik Tata kelola Emiten atau Perusahaan Publik paling sedikit memuat uraian singkat mengenai:	g. Good Corporate Governance of the Issuer or Public Company Good Corporate Governance of the Issuer or Public Company contains at least:	304-533
	1) RUPS, paling sedikit memuat:	1) GMS, at least contains:	
	a) Informasi mengenai keputusan RUPS pada tahun buku dan 1 (satu) tahun sebelum tahun buku meliputi: (1) keputusan RUPS pada tahun buku dan 1 (satu) tahun sebelum tahun buku yang direalisasikan pada tahun buku; dan (2) keputusan RUPS pada tahun buku dan 1 (satu) tahun sebelum tahun buku yang belum direalisasikan beserta alasan belum direalisasikan;	a) Information regarding the resolutions of the GMS in the fiscal year and 1 (one) year prior to the fiscal year include: (1) Resolutions of the GMS in the fiscal year and 1 (one) year before the fiscal year realized in the fiscal year; and (2) Resolutions of the GMS in the fiscal year and 1 (one) year before the fiscal year that have not been realized and the reasons for not realizing them;	317-336
	b) dalam hal Emiten atau Perusahaan Publik menggunakan pihak independen dalam pelaksanaan RUPS untuk melakukan perhitungan suara, maka diungkapkan mengenai hal tersebut;	b) In the event that the Issuer or Public Company uses an independent party in the conduct of the GMS to calculate the votes, then this matter shall be disclosed;	323 & 330
	2) Direksi, paling sedikit memuat:	2) The Board of Directors, covering:	303-306
	a) tugas dan tanggung jawab masing-masing anggota Direksi;	a) The tasks and responsibilities of each member of the Board of Directors;	301
	b) pernyataan bahwa Direksi memiliki pedoman atau piagam (charter) Direksi;	b) Statement that the Board of Directors has already have board manual or charter;	306-309 & 314-319
	c) kebijakan dan pelaksanaan frekuensi rapat Direksi, rapat Direksi bersama Dewan Komisaris, dan tingkat kehadiran anggota Direksi dalam rapat tersebut termasuk kehadiran dalam RUPS; Informasi tingkat kehadiran anggota Direksi dalam rapat Direksi, rapat Direksi bersama Dewan Komisaris, atau RUPS dapat disajikan dalam bentuk tabel.	c) Policies and implementation of the frequency of meetings of the Board of Directors, meetings of the Board of Directors with the Board of Commissioners, and the level of attendance of members of the Board of Directors in the meeting including attendance at the GMS;	
	d) pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi anggota Direksi: (1) kebijakan pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi anggota Direksi, termasuk program orientasi bagi anggota Direksi yang baru diangkat (jika ada); dan (2) pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi yang diikuti anggota Direksi dalam tahun buku (jika ada);	d) Training and/or competency development of members of the Board of Directors: (1) Policies for training and/or improving the competence of members of the Board of Directors, including an orientation program for newly appointed members of the Board of Directors (if any); and (2) Training and/or competency improvement attended by members of the Board of Directors in the fiscal year (if any);	310
	e) penilaian Direksi terhadap kinerja komite yang mendukung pelaksanaan tugas Direksi pada tahun buku paling sedikit memuat: (1) prosedur penilaian kinerja; dan (2) kriteria yang digunakan seperti capaian kinerja selama tahun buku, kompetensi dan kehadiran dalam rapat; dan	e) The Board of Directors' assessment of the performance of the committees that support the implementation of the Board of Directors' duties for the fiscal year shall at least contain: (1) Performance appraisal procedures; and (2) The criteria used are performance achievements during the fiscal year, are competence and attendance at meetings; and	311

No	Keterangan	Description	Hal Page
	f) dalam hal Emiten atau Perusahaan Publik tidak memiliki komite yang mendukung pelaksanaan tugas Direksi, maka diungkapkan mengenai hal tersebut.	f) In the event that the Issuer or Public Company does not have a committee that supports the implementation of the duties of the Board of Directors, this matter shall be disclosed.	311
	3) Dewan Komisaris, paling sedikit memuat:	3) The Board of Commissioners, among others include:	337-350 & 362-388
	a) tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris;	a) Duties and responsibilities of the Board of Commissioners;	341-344
	b) pernyataan bahwa Dewan Komisaris memiliki pedoman atau piagam (charter) Dewan Komisaris;	b) Statement that the Board of Commissioners has already have the board manual or charter;	339
	c) kebijakan dan pelaksanaan frekuensi rapat Dewan Komisaris, rapat Dewan Komisaris bersama Direksi dan tingkat kehadiran anggota Dewan Komisaris dalam rapat tersebut termasuk kehadiran dalam RUPS;	c) Policies and implementation of the frequency of meetings of the Board of Commissioners, meetings of the Board of Commissioners with the Board of Directors and the level of attendance of members of the Board of Commissioners in these meetings including attendance at the GMS;	342-3-46 & 364-369
	d) pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi anggota Direksi: (1) kebijakan pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi anggota Direksi, termasuk program orientasi bagi anggota Direksi yang baru diangkat (jika ada); dan (2) pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi yang diikuti anggota Direksi dalam tahun buku (jika ada);	d) Training and/or competency improvement of members of the Board of Commissioners: (1) Policy on competency training and/or development of members of the Board of Commissioners, including orientation programs for newly appointed members of the Board of Commissioners (if any); and (2) Competency training and/or development attended by members of the Board of Commissioners in the fiscal year (if any);	347
	e) Penilaian Dewan Komisaris terhadap kinerja komite yang mendukung pelaksanaan tugas Dewan Komisaris pada tahun buku paling sedikit memuat: 1) prosedur penilaian kinerja; dan 2) kriteria yang digunakan seperti capaian kinerja selama tahun buku, kompetensi dan kehadiran dalam rapat; dan	e) The Board of Commissioners' evaluation of the performance of committees that assist the Board of Commissioners in carrying out its responsibilities during the fiscal year shall include, at a minimum: (1) procedure for the implementation of performance assessment; (2) Criteria used are performance achievements during the fiscal year, competency and attendance at meetings; and	348-349
	f) dalam hal Emiten atau Perusahaan Publik tidak memiliki komite yang mendukung pelaksanaan tugas Direksi, maka diungkapkan mengenai hal tersebut.	f) In the event that the Issuer or Public Company does not have a committee that supports the implementation of the duties of the Board of Directors, this matter shall be disclosed.	NA
	4) Nominasi dan remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris, paling sedikit memuat: a) prosedur nominasi, meliputi uraian singkat mengenai kebijakan dan proses nominasi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris; dan	4) The nomination and remuneration of the Board of Directors and the Board of Commissioners shall at least contain: a) Nomination procedure, including a brief description of the policies and process for nomination of members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners; and	382-386
	b) prosedur dan pelaksanaan remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris, antara lain:	b) Procedures and implementation of remuneration for the Board of Directors and the Board of Commissioners, among others:	370-372 & 374-375

No	Keterangan	Description	Hal Page
	(1) prosedur penetapan remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris;	(1) Procedures for determining remuneration for the Board of Directors and the Board of Commissioners;	382-383
	(2) struktur remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris seperti, gaji, tunjangan, tantiem/bonus dan lainnya; dan	(2) The remuneration structure of the Board of Directors and the Board of Commissioners such as salary, allowances, tantiem/bonus and others; and	383-386
	(3) besarnya remunerasi masing-masing anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris; Pengungkapan informasi dapat disajikan dalam bentuk tabel.	(3) The amount of remuneration for each member of the Board of Directors and member of the Board of Commissioners	383-386
	5) Dewan pengawas syariah, bagi Emiten atau Perusahaan Publik yang menjalankan kegiatan usaha berdasarkan prinsip syariah sebagaimana tertuang dalam anggaran dasar, paling sedikit memuat: a) nama; b) dasar hukum pengangkatan dewan pengawas syariah; c) periode penugasan dewan pengawas syariah; d) tugas dan tanggung jawab dewan pengawas syariah; dan e) frekuensi dan cara pemberian nasihat dan saran serta pengawasan pemenuhan prinsip syariah di pasar modal terhadap Emiten atau Perusahaan Publik;	5) Sharia Supervisory Board, for Issuer or Public Company that conduct business based on sharia law, as stipulated in the articles of association, at least containing: a) name; b) Legal basis for the appointment of the sharia supervisory board; c) Period of assignment of the sharia supervisory board; d) duty and responsibility of Sharia Supervisory Board; and e) frequency and procedure in providing advice and suggestion, as well as the compliance of Sharia Principles by the Issuer or Public Company in the Capital Market;	Tidak Diterapkan Not Applicable (NA)
	6) Komite audit, paling sedikit memuat: (a) nama dan jabatannya dalam keanggotaan komite;	6) Audit Committee, among others covering: (a) Name and position in the committee;	343-359
	(b) usia; (c) kewarganegaraan; (d) riwayat pendidikan; (e) riwayat jabatan, meliputi informasi: (1) dasar hukum penunjukan sebagai anggota komite; (2) rangkap jabatan, baik sebagai anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, dan/atau anggota komite serta jabatan lainnya (jika ada); dan (3) pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik; (f) periode dan masa jabatan anggota komite audit; (g) pernyataan independensi komite audit;	(b) Age; (c) Citizenship; (d) Education background; (e) History of position; including: (1) Legal basis for appointment as committee member; (2) Dual position, as member of Board of Commissioners, member of Board of Directors, and/or member of committee, and other position (if any); and (3) working experience and period in and outside the Issuer or Public Company; (f) Period and terms of office of the member of Audit Committee; (g) statement of independence of the Audit Committee;	396-397 (a-f) 399
	(h) Pendidikan dan/atau pelatihan yang telah diikuti dalam tahun buku (jika ada); dan	(h) Training and/or competency improvement that have been followed in the fiscal year (if any);	406

No	Keterangan	Description	Hal Page
	(i) Kebijakan dan pelaksanaan tentang frekuensi rapat Komite Audit dan tingkat kehadiran anggota Komite Audit dalam rapat tersebut; (j) Pelaksanaan kegiatan Komite Audit pada tahun buku sesuai dengan yang dicantumkan dalam pedoman atau piagam (charter) Komite Audit; 7) Komite atau fungsi nominasi dan remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit memuat: a) nama dan jabatannya dalam keanggotaan komite; b) usia; c) kewarganegaraan; d) riwayat pendidikan; e) riwayat jabatan, meliputi informasi: (1) dasar hukum penunjukan sebagai anggota komite; (2) rangkap jabatan, baik sebagai anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, dan/atau anggota komite serta jabatan lainnya (jika ada); dan (3) pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik; f) periode dan masa jabatan anggota komite; g) pernyataan independensi komite; h) pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi yang telah diikuti dalam tahun buku (jika ada); i) uraian tugas dan tanggung jawab; j) pernyataan bahwa telah memiliki pedoman atau piagam (charter); k) kebijakan dan pelaksanaan frekuensi rapat dan tingkat kehadiran anggota dalam rapat tersebut; l) uraian singkat pelaksanaan kegiatan pada tahun buku; dan m) dalam hal tidak dibentuk komite nominasi dan remunerasi, Emiten atau Perusahaan Publik cukup mengungkapkan informasi sebagaimana dimaksuddalam huruf i) sampai dengan huruf l) dan mengungkapkan:	(i) Policies and implementation of the frequency of audit committee meetings and the level of attendance of audit committee members in those meetings; and (j) the activities of the Audit Committee in the year under review, in accordance with the Audit Committee Charter; 7) The nomination & remuneration committee or function of the Issuer or Public Company, at least containing: a) Name and position in committee membership; b) Age; c) Nationality; d) Educational history; e) Position history, including information on: (1) Legal basis for appointment as committee member; (2) Concurrent positions, either as a member of the Board of Commissioners, member of the Board of Directors, and/or committee member and other positions (if any); and (3) Work experience and period of time both inside and outside the Issuer or Public Company; f) Period and term of office of the committee members; g) Statement of committee independence; h) Training and/or competency improvement that have been followed in the fiscal year (if any); i) Description of duties and responsibilities; j) A statement that it has a guideline or charter; k) Policies and implementation of the frequency of meetings and the level of attendance of members at the meeting; l) Brief description of the implementation of activities in the fiscal year; and m) In the event that no nomination & remuneration committee is formed, the Issuer or Public Company is sufficient to disclose the information as referred to in letter i) to letter l) and disclose:	399-405 410-425 415-416 (a-f) 417 422 412-413 411 417-422 423 NA

No	Keterangan	Description	Hal Page
	(1) alasan tidak dibentuknya komite; dan (2) pihak yang melaksanakan fungsi nominasi dan remunerasi;	(1) Reasons for not forming the committee; and (2) The party carrying out the nomination and remuneration function;	
	8) Komite lain yang dimiliki Emiten atau Perusahaan Publik dalam rangka mendukung fungsi dan tugas Direksi (jika ada) dan/atau komite yang mendukung fungsi dan tugas Dewan Komisaris, paling sedikit memuat: a) nama dan jabatannya dalam keanggotaan komite; b) usia; c) kewarganegaraan; d) riwayat pendidikan; e) riwayat jabatan, meliputi informasi: (1) dasar hukum penunjukan sebagai anggota komite; (2) rangkap jabatan, baik sebagai anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, dan/atau anggota komite serta jabatan lainnya (jika ada); dan (3) pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik; f) periode dan masa jabatan anggota komite; g) pernyataan independensi komite; h) pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi yang telah diikuti dalam tahun buku (jika ada); dan i) uraian tugas dan tanggung jawab; j) pernyataan bahwa telah memiliki pedoman atau piagam (charter) komite; k) kebijakan dan pelaksanaan frekuensi rapat komite dan tingkat kehadiran anggota komite dalam rapat tersebut; dan l) uraian singkat pelaksanaan kegiatan komite pada tahun buku;	8) Other committees owned by Issuers or Public Companies in order to support the functions and tasks of the Board of Directors (if any) and/or committees that support the functions and duties of the Board of Commissioners, the least contains: a) Name and position in the Committee; b) Age; c) Citizenship; d) Education background; e) History of position, including: (1) Legal basis for the appointment as member of the committee; (2) Dual position, as member of Board of Commissioners, member of Board of Directors, and/or member of committee, and other position (if any); and (3) Working experience and period in and outside the Issuer or Public Company; f) Period and terms of office of the member of Audit Committee; g) Statement of committee independence; h) Training and/or competency improvement that have been followed in the fiscal year (if any); and i) Description of duties and responsibilities; j) A statement that the committee has had guidelines or charters; k) Policies and implementation of the frequency of committee meetings and the level of attendance of committee members at the meeting; and l) A brief description of the committee's activities for the fiscal year;	425
	9) Sekretaris perusahaan, paling sedikit memuat: a) nama; b) domisili; c) riwayat jabatan, meliputi: (1) dasar hukum penunjukan sebagai sekretaris perusahaan; dan (2) pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik; d) riwayat pendidikan; e) pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi yang diikuti dalam tahun buku; dan f) uraian singkat pelaksanaan tugas sekretaris perusahaan pada tahun buku;	9) Corporate Secretary, including: a) name; b) domicile; c) history of position, including: (1) legal basis for the appointment as Corporate Secretary; and (2) working experience and period in and outside the Issuer or Public Company; d) education background; e) education and/or training during the year under review; and f) brief description on the implementation of duties of the Corporate Secretary in the year under review;	426-430 427 (a-d) 427-429 429-430

No	Keterangan	Description	Hal Page
	10) Unit audit internal, paling sedikit memuat: a) nama kepala unit audit internal; b) riwayat jabatan, meliputi: (1) dasar hukum penunjukan sebagai kepala unit audit internal; dan (2) pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik; c) kualifikasi atau sertifikasi sebagai profesi audit internal (jika ada); d) pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi yang diikuti dalam tahun buku; e) struktur dan kedudukan unit audit internal; f) uraian tugas dan tanggung jawab; g) pernyataan bahwa telah memiliki pedoman atau piagam (charter) unit audit internal; dan h) uraian singkat pelaksanaan tugas unit audit internal pada tahun buku termasuk kebijakan dan pelaksanaan frekuensi rapat dengan Direksi, Dewan Komisaris, dan/atau komite audit;	10) Internal Audit Unit, among others including: a) Name of Head of Internal Audit Unit; b) History of position, including: (1) Legal basis for the appointment as Head of Internal Audit Unit; and (2) Working experience and period in and outside the Issuer or Public Company; c) Qualification or certification as internal auditor (if any); d) Education and/or training during the year under review; e) Structure and position of Internal Audit Unit; f) Description of duties and responsibilities; g) Statement that the Internal Audit Unit has already have Internal Audit Unit charter; and h) Brief description on the implementation of duty of Internal Audit Unit during the year under review;	433-439 437 (a-b) 438 438-439 436 434-435 434 439
	11) Uraian mengenai sistem pengendalian internal (internal control) yang diterapkan oleh Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit memuat: a) pengendalian keuangan dan operasional, serta kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan lainnya; b) tinjauan atas efektivitas sistem pengendalian internal; dan c) pernyataan Direksi dan/atau Dewan Komisaris atas kecukupan sistem pengendalian internal;	11) Description on internal control system adopted by the Issuer or Public Company, at least covering: a) Financial and operational control, and compliance to the other prevailing rules; and b) Review on the effectiveness of internal control systems; c) Statement of the Board of Directors and/or Board of Commissioners on the adequacy of the internal control system;	443-447 444-445 446-447 447
	12) Sistem manajemen risiko yang diterapkan oleh Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit memuat: a) gambaran umum mengenai sistem manajemen risiko Emiten atau Perusahaan Publik; b) jenis risiko dan cara pengelolaannya; c) tinjauan atas efektivitas sistem manajemen risiko Emiten atau Perusahaan Publik; dan d) pernyataan Direksi dan/atau Dewan Komisaris atau komite audit atas kecukupan sistem manajemen risiko;	12) Risk management system implemented by the company, at least includes: a) General description about the company's risk management system the Issuer or Public Company; b) Types of risk and the management; and c) Review the effectiveness of the risk management system applied by the Issuer or Public Company; d) Statement of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners or the audit committee on the adequacy of the risk management system;	448-457 455-457 452-454 457
	13) Perkara hukum yang berdampak material yang dihadapi oleh Emiten atau Perusahaan Publik, entitas anak, anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris (jika ada), paling sedikit memuat: \ a) pokok perkara/gugatan; b) status penyelesaian perkara/gugatan; dan c) pengaruhnya terhadap kondisi Emiten atau Perusahaan Publik;	13) Legal cases that have a material impact faced by Issuers or Public Companies, subsidiaries, members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners (if any), at least contain: a) Substance of the case/claim; b) Status of settlement of case/claim; and c) Potential impacts on the condition of the Issuer or Public Company; \	458 458 (a-c)

No	Keterangan	Description	Hal Page
	14) Informasi tentang sanksi administratif/ sanksi yang dikenakan kepada Emiten atau Perusahaan Publik, anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi, oleh Otoritas Jasa Keuangan dan otoritas lainnya pada tahun buku (jika ada);	14) information about administrative sanctions imposed to Issuer or Public Company, members of the Board of Commissioners and the Board of Directors, by the Capital Market Authority and other authorities during the last fiscal year (if any);	459
	15) informasi mengenai kode etik Emiten atau Perusahaan Publik meliputi: a) pokok-pokok kode etik; b) bentuk sosialisasi kode etik dan upaya penegakannya; dan c) pernyataan bahwa kode etik berlaku bagi anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, dan karyawan Emiten atau Perusahaan Publik;	15) information about codes of conduct of the Issuer or Public Company, includes: a) Key points of the code of conduct; b) Socialization of the code of conduct and enforcement; and c) Statement that the code of conduct is applicable for the Board of Commissioners, the Board of Directors, and employees of the Issuer of Public Company;	464-468 465-466 466 466-467
	16) uraian singkat mengenai kebijakan pemberian kompensasi jangka panjang berbasis kinerja kepada manajemen dan/ atau karyawan yang dimiliki oleh Emiten atau Perusahaan Publik (jika ada), antara lain berupa program kepemilikan saham oleh manajemen (MSOP) dan/atau program kepemilikan saham oleh karyawan (ESOP); Dalam hal pemberian kompensasi berupa program MSOP dan/atau program ESOP, informasi yang diungkapkan paling sedikit memuat: a) jumlah saham dan/atau opsi; b) jangka waktu pelaksanaan; c) persyaratan karyawan dan/atau manajemen yang berhak; dan d) harga pelaksanaan atau penentuan harga pelaksanaan;	16) A brief description of the policy of providing long-term performance-based compensation to management and/ or employees owned by the Issuer or Public Company (if any), including the management stock ownership program (MSOP) and/or program employee stock ownership (ESOP); In the case of compensation in the form of an MSOP and/or ESOP, the disclosure must include at least the following information: a) Number of shares and/or options; b) Implementation period; c) Requirements for eligible employees and/or management; and d) Exercise price or determination of exercise price;	478
	17) uraian singkat mengenai kebijakan pengungkapan informasi mengenai: a) kepemilikan saham anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris paling lambat 3 (tiga) hari kerja setelah terjadinya kepemilikan atau setiap perubahan kepemilikan atas saham Perusahaan Terbuka; dan b) pelaksanaan atas kebijakan dimaksud;	17) A brief description of the information disclosure policy regarding: a) Share ownership of members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners no later than 3 (three) working days after the occurrence of ownership or any change in ownership of shares of a Public Company; and b) Implementation of the policy	479
	18) uraian mengenai sistem pelaporan pelanggaran (whistleblowing system) di Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit memuat: a) cara penyampaian laporan pelanggaran; b) perlindungan bagi pelapor; c) penanganan pengaduan; d) pihak yang mengelola pengaduan; dan e) hasil dari penanganan pengaduan, paling sedikit: (1) jumlah pengaduan yang masuk dan diproses dalam tahun buku; dan (2) tindak lanjut pengaduan; Dalam hal Emiten atau Perusahaan Publik tidak memiliki sistem pelaporan pelanggaran (whistleblowing system), maka diungkapkan mengenai hal tersebut.	18) Description of whistleblowing system at the Issuer or Public Company (if any), among others include: a) Mechanism for violation reporting; b) Protection for the whistleblower; c) Handling of violation reports; d) Unit responsible for handling of violation report; and e) Results from violation report handling, at least includes: (1) Number of complaints received and processed during the fiscal year; and (2) Follow up of complaints; If the issuer or public company has no whistleblowing system, this matter is disclosed.	468-471 469 4 69-470 470 470 471

No	Keterangan	Description	Hal Page
	19) uraian mengenai kebijakan anti korupsi Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit memuat: a) program dan prosedur yang dilakukan dalam mengatasi praktik korupsi, balas jasa (kickbacks), fraud, suap dan/atau gratifikasi dalam Emiten atau Perusahaan Publik; dan b) pelatihan/sosialisasi anti korupsi kepada karyawan Emiten atau Perusahaan Publik; Dalam hal Emiten atau Perusahaan Publik tidak memiliki kebijakan anti korupsi, maka dijelaskan alasan tidak dimilikinya kebijakan dimaksud.	19) A description of the anti-corruption policy of the Issuer or Public Company, at least containing: a) Programs and procedures implemented in overcoming corrupt practices, kickbacks, fraud, bribery and/or gratification in Issuers or Public Companies; and b) Anti-corruption training/socialization to employees of Issuers or Public Companies; If an issuer/public company does not have an anti-corruption policy, the reasons for not having such a policy are stated.	474
	20) penerapan atas pedoman tata kelola Perusahaan Terbuka bagi Emiten yang menerbitkan efek bersifat ekuitas atau Perusahaan Publik, meliputi: a) pernyataan mengenai rekomendasi yang telah dilaksanakan; dan/atau b) penjelasan atas rekomendasi yang belum dilaksanakan, disertai alasan dan alternatif pelaksanaannya (jika ada). Pengungkapan informasi dapat disajikan dalam bentuk tabel.	20) Implementation of the Guidelines of Corporate Governance for Public Companies for Issuer issuing Equity-based Securities or Public Company, including: a) statement regarding recommendation that have been implemented; and/or b) description of recommendation that have not been implemented, along with the reason and alternatives of implementation (if any);	480-483
	h. Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Emiten atau Perusahaan Publik 1) Informasi yang diungkapkan dalam bagian tanggung jawab sosial dan lingkungan merupakan Laporan Keberlanjutan (Sustainability Report) sebagaimana dimaksud dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik, paling sedikit memuat: a) penjelasan strategi keberlanjutan; b) ikhtisar aspek keberlanjutan (ekonomi, sosial, dan lingkungan hidup); c) profil singkat Emiten atau Perusahaan Publik; d) penjelasan Direksi; e) tata kelola keberlanjutan; f) kinerja keberlanjutan; g) verifikasi tertulis dari pihak independen, jika ada; h) lembar umpan balik (feedback) untuk pembaca, jika ada; dan i) tanggapan Emiten atau Perusahaan Publik terhadap umpan balik laporan tahun sebelumnya;	h. Social and Environmental Responsibility of the Issuer or Public Company 1) The information disclosed in the social and environmental responsibility section is a Sustainability Report as referred to in the Financial Services Authority Regulation Number 51/POJK.03/2017 concerning the Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Issuers, and Public Companies, at at least includes: a) Explanation of the sustainability strategy; b) Overview of sustainability aspects (economic, social, and environmental); c) Brief profile of the Issuer or Public Company; d) Explanation of the Board of Directors; e) Sustainability governance; f) Sustainability performance; g) Written verification from an independent party, if any; h) Feedback sheet for readers, if any; and i) The response of the Issuer or Public Company to the previous year's report feedback;	Ringkasan disajikan di hal 538-540 dari Laporan Keberlanjutan yang disajikan terpisah dari Laporan Tahunan ini A summary is provided on pages 538-540 of the Sustainability Report, which is published separately from this Annual Report.
	2) Laporan Keberlanjutan sebagaimana dimaksud pada angka 1), harus disusun sesuai Pedoman Teknis Penyusunan Laporan Keberlanjutan (Sustainability Report) Bagi Emiten dan Perusahaan Publik sebagaimana tercantum dalam Lampiran II yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan ini;	2) The Sustainability Report as referred to in number 1) must be prepared in accordance with the Technical Guidelines for the Preparation of a Sustainability Report for Issuers and Public Companies as contained in Appendix II which is an integral part of this Financial Services Authority Circular Letter;\	Disajikan terpiah dari Laporan Tahunan ini Presented separately from this annual report

No	Keterangan	Description	Hal Page
	3) informasi Laporan Keberlanjutan (Sustainability Report) pada angka 1) dapat: a) diungkapkan pada bagian lain yang relevan di luarbagian tanggung jawab sosial dan lingkungan, seperti penjelasan Direksi terkait Laporan Keberlanjutan diungkapkan dalam bagian terkait Laporan Direksi;dan/atau b) merujuk pada bagian lain di luar bagian tanggung jawab sosial dan lingkungan dengan tetap mengacu pada Pedoman Teknis Penyusunan Laporan Keberlanjutan (Sustainability Report) Bagi Emiten dan Perusahaan Publik.	3) Information on the Sustainability Report in number 1) can: a) Disclosed in other relevant sections outside the Social and Environmental Responsibility section, such as the Directors' explanation regarding the Sustainability Report disclosed in the section related to the Directors' Report; and/or b) Refers to other sections outside the Social and Environmental Responsibility section by still referring to the Technical Guidelines for the Preparation of Sustainability Reports for Issuers and Public Companies as listed in Appendix II which is an integral part of this Financial Services Authority Circular Letter, such as the profile of the Issuer or Public Company;	√
	4) Laporan Keberlanjutan (Sustainability Report) sebagaimana dimaksud pada angka 1) merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Tahunan namun dapat disajikan secara terpisah dengan Laporan Tahunan;	4) The Sustainability Report as referred to in number 1) is an inseparable part of the Annual Report but can be presented separately from the Annual Report;	√
	5) Dalam hal Laporan Keberlanjutan disajikan secara terpisah dengan Laporan Tahunan, informasi yang diungkapkan dalam Laporan Keberlanjutan dimaksud harus: a) memuat seluruh informasi sebagaimana dimaksud pada angka 1); dan b) disusun sesuai Pedoman Teknis Penyusunan Laporan Keberlanjutan (Sustainability Report) Bagi Emiten dan Perusahaan Publik sebagaimana tercantum dalam Lampiran II yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan ini;	5) In the event that the Sustainability Report is presented separately from the Annual Report, the information disclosed in the Sustainability Report must: a) Contains all the information as referred to in number 1); and\ b) Prepared in accordance with the Technical Guidelines for the Preparation of a Sustainability Report for Issuers and Public Companies as listed in Appendix II which is an integral part of this Financial Services Authority Circular Letter;	√
	6) Dalam hal Laporan Keberlanjutan disajikan secara terpisah dengan Laporan Tahunan, maka dalam bagian tanggung jawab sosial dan lingkungan memuat informasi bahwa informasi mengenai tanggung jawab sosial dan lingkungan telah diungkapkan dalam Laporan Keberlanjutan yang disajikan secara terpisah dari Laporan Tahunan; dan	6) In the event that the Sustainability Report is presented separately from the Annual Report, then the Social and Environmental Responsibility section contains information that information on Social and Environmental Responsibility has been disclosed in the Sustainability Report which is presented separately from the Annual Report; and	√
	7) Penyampaian Laporan Keberlanjutan (Sustainability Report) yang disajikan secara terpisah dengan Laporan Tahunan harus disampaikan bersamaan dengan penyampaian Laporan Tahunan.	7) Submission of the Sustainability Report which is presented separately from the Annual Report must be submitted together with the Annual Report.	√

No	Keterangan	Description	Hal Page
	i. Laporan Keuangan Tahunan yang Telah Diaudit Laporan keuangan tahunan yang dimuat dalam LaporanTahunan disusun sesuai dengan standar akuntansi keuangandi Indonesia dan telah diaudit oleh akuntan publik yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan. Laporan keuangan tahunan dimaksud memuat pernyataan mengenai pertanggungjawaban atas laporan keuangan sebagaimana diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan mengenai tanggung jawab Direksi atas laporan keuangan atau peraturan perundang-undangan di sektor pasar modal yang mengatur mengenai laporan berkala perusahaan efek dalam hal Emiten merupakan perusahaan efek. j. Surat Pernyataan Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan Surat pernyataan anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris tentang tanggung jawab atas Laporan Tahunan disusun sesuai dengan format Surat Pernyataan Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan sebagaimana tercantum dalam Lampiran I yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan ini.	i. Audited Annual Financial Statement Financial Statements included in Annual Report should be prepared in accordance with the Financial Accounting Standards in Indonesia and audited by an Accountant. The said financial statement should be included with statement of responsibility for financial report as stipulated in the legislations in the Capital Markets sector governing the responsibility of the Board of Directors on the financial report or the legislations in the Capital Markets sector governing the periodic reports of securities company in the event the Issuer is a Securities Company; and j. Letter of Statement of the Board of Directors and the Board of Commissioners regarding the Responsibility for Annual Reporting Letter of statement of the Board of Directors and the Board of Commissioners regarding the responsibility for Annual Reporting should be prepared according to the format of letter of statement of member of Board of Directors and the Board of Commissioners regarding the responsibility for Annual Reporting as attached in the Attachment, which is an integral part of this Circulation Letter of the Financial Services Authority.	Lampiran Laporan Tahunan ini Appendix to this Annual Report 84

Halaman ini sengaja dikosongkan
This page is intentionally left blank

09

LAPORAN KEUANGAN

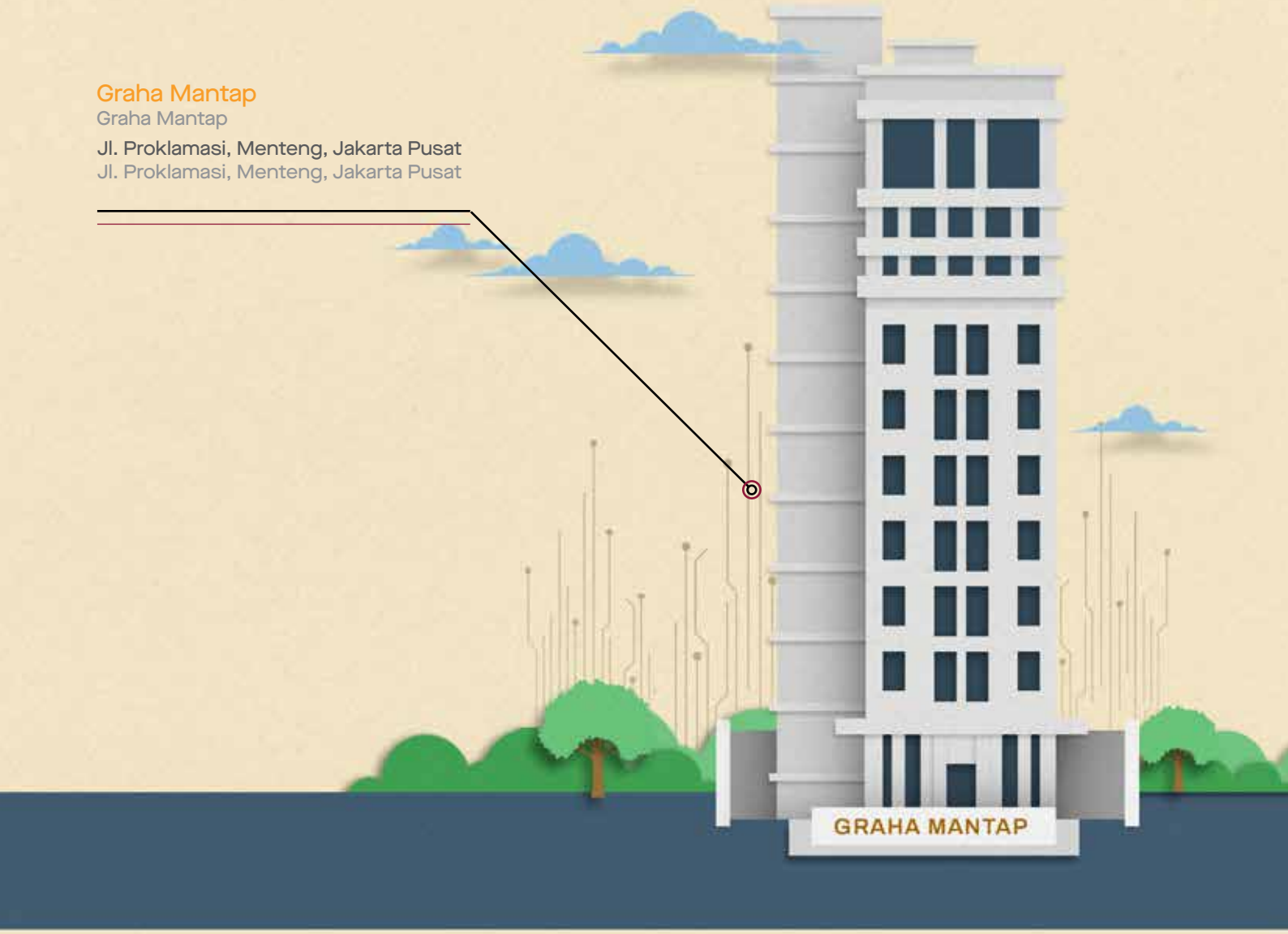
Financial Report

Graha Mantap

Graha Mantap

Jl. Proklamasi, Menteng, Jakarta Pusat

Jl. Proklamasi, Menteng, Jakarta Pusat



Merupakan salah satu project Konsesi WEGE, dengan skema bisnis BOT (Build Operate Transfer) selama 30 tahun, Partner bersama Bank Mandiri Taspen, dan mulai beroperasi sejak April 2019

One of the WEGE concession projects, with a 30-year build-operate-transfer (BOT) business scheme, partnered with Bank Mandiri Taspen, and commenced operations in April 2019

Daftar Isi

Halaman/
Pages

Table of Contents

Surat Pernyataan Direksi		***Directors' Statement Letter***
Laporan Auditor Independen		***Independent Auditor's Report***
Laporan Keuangan Konsolidasian **Untuk Tahun-tahun yang Berakhir** **Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022**		***Consolidated Financial Statements*** ***For the Years Ended*** ***December 31, 2023 and 2022***
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1	*Consolidated Statements of Financial Position*
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	3	*Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income*
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	4	*Consolidated Statements of Changes in Equity*
Laporan Arus Kas Konsolidasian	5	*Consolidated Statements of Cash Flows*
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian	6	*Notes to the Consolidated Financial Statements*

SURAT PERNYATAAN DIREKSI ATAS TANGGUNG JAWAB UNTUK LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2023, DAN LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2022 PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk DAN ENTITAS ANAK

THE DIRECTOR'S STATEMENT OF THE RESPONSIBILITY FOR THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2023, AND CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2022 PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk AND ITS SUBSIDIARIES

Nomor: KU.04.09/A.DIR.WG.02136/2024

Kami yang bertanda tangan di bawah ini: / We, the undersigned:

Nama	:	**Hadian Pramudita**	Name
Alamat Kantor	:	Gedung WIKA Lt. 8-10, Jl. D. I. Panjaitan Kav 9 Cipinang Cimpedak Jatinegara Jakarta Timur	Office Address
Alamat Domisili	:	Jl. Kemang Utara VIII No 46 ZZ RT. 05 RW. 04 Jakarta Selatan - 12730	Address of Domicile
Telepon	:	021-80679200	Phone Number
Jabatan	:	**Direktur Utama**	Position
Nama	:	**Syailendra Ogan**	Name
Alamat Kantor	:	Gedung WIKA Lt.8-10, Jl. D.I. Panjaitan Kav 9 RCimpedak Jatinegara, Jakarta Timur	Office Address
Alamat Domisili	:	Bukit Cimanggu Villa S.I/22 RT. 001/RW. 014 Cibadak, Tanah Sareal, Bogor	Address of Domicile
Telepon	:	081382798073	Phone Number
Jabatan	:	**Direktur Keuangan**	Position

menyatakan bahwa: / declare that:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk ("Perseroan") dan entitas anak ("bersama-sama disebut Grup");

1. We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements of PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk ("the Company") and its subsidiaries (together the "Group");

2. Laporan keuangan konsolidasian Grup telah disusun dan disajikan sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku umum di Indonesia;

2. The Group's consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with generally accepted accounting standards in Indonesia;

3. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Grup telah dimuat secara lengkap dan akurat;

4. Laporan keuangan konsolidasian Grup tidak mengandung informasi yang tidak benar, dan kami tidak menghilangkan informasi atau fakta yang material terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup.

5. Kami bertanggung jawab atas pengendalian internal Grup.

3. All information published in the Group's consolidated financial statements are complete and accurate;

4. The Group's consolidated financial statements do not contain misleading information, and we have not omitted any information or facts that would be material to the Group's consolidated financial statements.

5. We are responsible for the Group's internal control.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement is made truthfully.

Jakarta, 28 Maret 2024/March 28th, 2024

Direktur Utama/President Director

Hadian Pramudita

Direktur Keuangan/Finance Director

Syailendra Ogan

RSM

Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan

Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan
Registered Public Accountants

RSM Indonesia
Plaza ASIA, Level 10
Jl. Jend. Sudirman Kav. 59
Jakarta 12190 Indonesia

T +62 21 5140 1340
F +62 21 5140 1350

www.rsm.id

Nomor/*Number* : 00296/2.1030/AU.1/03/0501-3/1/III/2024

Laporan Auditor Independen/ *Independent Auditor's Report*

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi/
The Shareholders, Board of Commissioners and Directors

PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk dan entitas anaknya ("Grup") terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2023, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan konsolidasian, termasuk ikhtisar kebijakan akuntansi material.

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Desember 2023, serta kinerja keuangan konsolidasian dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada laporan kami. Kami independen terhadap Grup berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opinion

We have audited the consolidated financial statements of PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk and its subsidiaries ("the Group"), which comprise the consolidated statement of financial position as at December 31, 2023 and the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, consolidated changes in equity, and consolidated cash flows for the year then ended, and notes to the consolidated financial statements, including a summary of material accounting policies.

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of the Group as at December 31, 2023, and its consolidated financial performance and its consolidated cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Basis for Opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Group in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the consolidated financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan is a member of the RSM network. RSM is the trading name used by the members of the RSM network. Each member of the RSM network is an independent accounting and consulting firm which practices in its own right. The RSM network is not itself a separate legal entity in any jurisdiction.

Licence: KMK No.477/KM.1/2015
Registered at the Indonesia
Financial Services Authority (OJK)

Hal Audit Utama
Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian periode kini. Hal-hal tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terkait, kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut.

Key Audit Matters
Key audit matters are those matters that, in our professional judgement, were of most significance in our audit of the consolidated financial statements of the current period. These matters were addressed in the context of our audit of the consolidated financial statements as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on these matters.

Jumlah Terpulihkan Nilai Pos Pekerjaan Dalam Proses Konstruksi (PDPK)

PDPK merupakan biaya yang terjadi dalam memenuhi kontrak dengan pelanggan yang diakui sebagai aset, yang berhubungan langsung dengan kontrak dimana Grup dapat mengidentifikasi secara spesifik, menghasilkan atau meningkatkan sumber daya Grup yang akan digunakan dalam memenuhi (atau terus memenuhi) kewajiban pekerjaan dalam masa depan dan diharapkan dapat dipulihkan. Grup menelaah jumlah terpulihkan PDPK setiap kali peristiwa atau perubahan keadaan menunjukkan bahwa nilai tercatat mungkin dapat diperoleh kembali. Grup membandingkan jumlah terpulihkan dengan nilai tercatat untuk mengukur penurunan nilai PDPK. Grup menelaah estimasi terpulihkan PDPK berdasarkan kondisi masing-masing proyek dengan mempertimbangkan data historis, asumsi atau ekspektasi kondisi masa depan. Perubahan probabilitas kegagalan untuk mengklaim dapat berdampak material terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup.

Pada tanggal 31 Desember 2023, Grup mencatat PDPK sebesar Rp570.739.907.314.

Pengungkapan Grup mengenai PDPK dijelaskan dalam Catatan 2.m, 3 dan 13 atas laporan keuangan konsolidasian.

Kami merespon hal audit utama dengan melakukan:
- Kami memahami pengendalian dan proses manajemen untuk menentukan jumlah terpulihkan PDPK dan menilai risiko salah saji material yang melekat dengan mempertimbangkan tingkat ketidakpastian estimasi dan pertimbangan yang digunakan dalam menentukan asumsi yang akan diterapkan;
- Kami fokus pada pos PDPK terbesar dengan nilai pengujian lebih dari 55%;
- Berdasarkan uji petik, kami memeriksa dokumen pendukung PDPK;
- Untuk estimasi nilai terpulihkan, kami mengevaluasi asumsi yang diterapkan oleh manajemen berdasarkan pengalaman gagal klaim masa lalu.

Recoverable Amount of Construction Work in Process (CWIP)

CWIP represents costs incurred in fulfilling contract with customers which recognised as an asset, that relate directly to a contract that the Group can specifically identify, generate or enhance resources of the Group that will be used in satisfying (or continuing to satisfy) performance obligations in the future and are expected to be recovered. The Group reviews the CWIP for recoverable amount whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount may be recoverables. The Group compares the recoverable amount with the carrying amount to measure the impairment of CWIP. The Group reviews the estimated recoverable of CWIP based on the conditions of each project by considering historical data, assumptions or expectations of future conditions. The changes in the probability of failure to claim could have a material impact on the Group's consolidated financial statements.

On December 31, 2023, the Group recorded CWIP amounting to Rp570,739,907,314.

The Group's disclosures regarding CWIP are described in Notes 2.m, 3 and 13 to the consolidated financial statements.

We addressed the key audit matter by performing:
- *We understand the management's controls and processes in determining the recoverable amount of CWIP and assessed inherent risk of material misstatement by considering the degree of estimation uncertainty and the judgement involved in determining assumptions to be applied;*
- *We focused on the highest CWIP balances with a test amount of more than 55%;*
- *Based on the sampling test, we examined the documents for obtaining the CWIP;*
- *For the estimation of recoverable amount, we evaluated the assumption from management based on past experience of failed claims.*

Informasi lain
Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam laporan keuangan tahunan, tetapi tidak termasuk laporan keuangan konsolidasian dan laporan auditor kami. Laporan tahunan tahun 2023 diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor ini.

Opini kami atas laporan keuangan konsolidasian tidak mencakup informasi lain, dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas informasi lain tersebut.

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan konsolidasian, tanggung jawab kami adalah untuk membaca informasi lain yang teridentifikasi di atas, jika tersedia dan, dalam melaksanakannya, mempertimbangkan apakah informasi lain mengandung ketidakkonsistensian material dengan laporan keuangan konsolidasian atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

Ketika kami membaca laporan tahunan tahun 2023, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan mengambil tindakan tepat yang akan dilakukan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku, atau Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia.

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan Konsolidasian
Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Grup dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Grup atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki altematif yang realistis selain melaksanakannya.

Other Information
Management is responsible for the other information. The other information comprises the information contained in the annual finance report, but does not include the consolidated financial statements and our auditor's report thereon. The 2023 annual report is expected to be made available to us after the date of this auditor's report.

Our opinion on the consolidated financial statements does not cover the other information and we will not express any form of assurance conclusion thereon.

In connection with our audit of the consolidated financial statements, our responsibility is to read the other information identified above when it becomes available and, in doing so, consider whether the other information is materially inconsistent with the consolidated financial statements or our knowledge obtained in the audit, or otherwise appears to be materially misstated.

When we read the 2023 annual report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate actions based on the applicable laws and regulations, or Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants.

Responsibilities of Management and Those Charged with Governance for the Consolidated Financial Statements
Management is responsible for the preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

In preparing the consolidated financial statements, management is responsible for assessing the Group's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Group or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Grup.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Group's financial reporting process.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan konsolidasian tersebut.

Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditor's report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these consolidated financial statements.

Sebagai bagian dan suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memeroleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memeroleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektivitasan pengendalian internal Grup.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing, we exercise professional judgement and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:

- *Identify and assess the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.*
- *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Group's internal control.*
- *Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.*

- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan konsolidasian atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Grup tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha
- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan konsolidasian mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.
- Memeroleh bukti audit yang cukup dan tepat terkait informasi keuangan entitas atau aktivitas bisnis dalam Grup untuk menyatakan opini atas laporan keuangan konsolidasian. Kami bertanggung jawab atas arahan, supervisi, dan pelaksanaan audit Grup. Kami tetap bertanggung jawab sepenuhnya atas opini audit kami.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan, jika relevan, pengamanan terkait.

- *Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Group's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditor's report to the related disclosures in the consolidated financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditor's report. However, future events or conditions may cause the Group to cease to continue as a going concern.*
- *Evaluate the overall presentation, structure and content of the consolidated financial statements, including the disclosures, and whether the consolidated financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.*
- *Obtain sufficient appropriate audit evidence regarding the financial information of the entities or business activities within the Group to express an opinion on the consolidated financial statements. We are responsible for the direction, supervision and performance of the group audit. We remain solely responsible for our audit opinion.*

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama dalam laporan auditor kami, kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan kami karena konsekuensi merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the consolidated financial statements of the current period and are therefore the key audit matters. We describe these matters in our auditor's report unless law or regulation precludes public disclosure about the matter or when, in extremely rare circumstances, we determine that a matter should not be communicated in our report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.

Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan

Rudi Hartono Purba
Nomor Izin Akuntan Publik: AP.0501/
Public Accountant License Number: AP.0501

Jakarta, 28 Maret /*March 28,* 2024

00296

PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Per 31 Desember 2023 dan 2022
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
AND SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENTS
OF FINANCIAL POSITION
As of December 31, 2023 and 2022
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	2023 Rp	2022 Rp	
ASET				***ASSETS***
ASET LANCAR				***CURRENT ASSETS***
Kas dan Setara Kas	4, 38	1.036.429.035.233	916.343.786.462	*Cash and Cash Equivalent*
Piutang Usaha - Neto	5			*Trade Receivables - Net*
Pihak Berelasi	38	367.396.298.283	177.731.091.224	*Related Parties*
Pihak Ketiga		328.527.168.285	361.320.171.721	*Third Parties*
Piutang Retensi - Neto	6			*Retention Receivables - Net*
Pihak Berelasi	38	145.997.271.550	131.117.749.731	*Related Parties*
Pihak Ketiga		392.981.537.817	332.427.024.671	*Third Parties*
Tagihan Bruto Kepada Pemberi Kerja	7			*Gross Amount Due from Customers*
Pihak Berelasi	38	236.857.959.026	293.132.437.801	*Related Parties*
Pihak Ketiga		299.572.229.472	353.472.520.315	*Third Parties*
Piutang Yang Belum Ditagih	8	3.263.782.490	5.182.488.881	*Unbilled Receivables*
Persediaan	9	401.632.058.715	370.963.837.865	*Inventories*
Pajak Dibayar di Muka	10.a	227.416.152.185	144.930.533.808	*Prepaid Taxes*
Uang Muka	11	157.090.267.991	162.055.373.159	*Advances*
Biaya Dibayar di Muka	12	93.166.783.879	118.432.088.418	*Prepaid Expenses*
Pekerjaan dalam Proses Konstruksi	13			*Construction Work in Progress*
Pihak Berelasi	38	310.422.405.145	345.054.567.206	*Related Parties*
Pihak Ketiga		260.317.502.169	267.671.204.484	*Third Parties*
Jumlah Aset Lancar		**4.261.070.452.240**	**3.979.834.875.746**	***Total Current Assets***
ASET TIDAK LANCAR				***NON-CURRENT ASSETS***
Piutang Lain-Lain	14			*Other Receivables*
Pihak Berelasi	38	16.862.553.689	15.675.994.539	*Related Parties*
Pihak Ketiga		2.095.250.645	3.359.618.290	*Third Parties*
Tanah Akan Dikembangkan	9	46.677.650.000	36.588.650.000	*Land For Development*
Penyertaan Saham	15	127.296.062.692	127.296.062.692	*Investment In Shares*
Properti Investasi	16	259.413.425.000	258.188.600.000	*Investment Property*
Aset Kerja Sama	17	248.334.690.059	347.865.704.559	*Assets of Co-operation*
Aset Tetap - Setelah Dikurangi Akumulasi Penyusutan	18	71.317.226.363	93.030.991.532	*Fixed Assets - Net of Accumulated Depreciation*
Investasi pada Entitas Asosiasi	19	23.027.110.013	37.651.510.409	*Investment in Associate*
Investasi pada Ventura Bersama	20	505.439.414.782	524.936.330.916	*Investment of Joint Ventures*
Jumlah Aset Tidak Lancar		**1.300.463.383.243**	**1.444.593.462.937**	***Total Non Current Assets***
JUMLAH ASET		**5.561.533.835.483**	**5.424.428.338.683**	***TOTAL ASSETS***

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole

	Catatan/ *Notes*	2023 Rp	2022 Rp	
LIABILITAS DAN EKUITAS				***LIABILITES AND EQUITY***
LIABILITAS				***LIABILITIES***
LIABILITAS JANGKA PENDEK				***CURRENT LIABILITIES***
Pinjaman Bank Jangka Pendek	21			*Short-term Bank Loans*
Pihak Berelasi	38	103.000.000.000	500.000.000.000	*Related Parties*
Pihak Ketiga		26.500.000.000	--	*Third Parties*
Utang Usaha	22			*Trade Payables*
Pihak Berelasi	38	608.412.227.195	462.298.866.408	*Related Parties*
Pihak Ketiga		836.855.771.209	587.941.299.398	*Third Parties*
Beban Akrual	23	439.171.874.071	311.459.678.024	*Accrued Expenses*
Utang Pajak	10.b	11.336.389.129	12.188.894.311	*Tax Payables*
Liabilitas Pajak Penghasilan Final	10.c	99.056.659.752	76.288.349.218	*Final Income Tax Liabilities*
Liabilitas Jangka Pendek Yang Jatuh Tempo dalam Waktu Satu Tahun				*Current Portion of Long Term Liability -*
Uang Muka Pemberi Kerja dan Konsumen	24	2.070.019.625	3.436.178.700	*Advances from Project Owners and Consumers*
Pinjaman Bank	26, 38	8.938.000.000	7.030.500.000	*Bank Loan*
Utang Lain-lain	25			*Other Payables*
Pihak Berelasi	38	34.892.272.952	32.472.090.100	*Related Parties*
Pihak Ketiga		3.167.690.037	3.324.022.635	*Third Parties*
Pendapatan Diterima Di Muka		32.178.399.042	11.284.600.278	*Advances Received*
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		**2.205.579.303.012**	**2.007.724.479.072**	***Total Current Liabilites***
LIABILITAS JANGKA PANJANG				***NON CURRENT LIABILITIES***
Liabilitas Jangka Panjang Setelah Dikurangi Jatuh Tempo dalam Waktu Satu Tahun				*Long-term Liability Net of Current Maturities*
Uang Muka Pemberi Kerja dan Konsumen	24	700.255.181.034	774.749.671.082	*Advances from Project Owners and Consumers*
Pinjaman Bank	26, 38	85.063.600.000	94.001.600.000	*Bank Loan*
Liabilitas Imbalan Kerja	27	11.888.656.207	7.946.215.369	*Employee Benefit Liabilities*
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		**797.207.437.241**	**876.697.486.451**	***Total Non Current Liabilities***
JUMLAH LIABILITAS		**3.002.786.740.253**	**2.884.421.965.523**	***TOTAL LIABILITES***
EKUITAS				***EQUITY***
Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk				***Equity Attributable to Owner of the Parent Entity***
Modal Saham - Nilai Nominal Rp100				*Share Capital-par value Rp100*
Modal Dasar 38.000.000.000 saham				*Authorized Capital 38,000,000,000 shares*
Modal ditempatkan dan disetor - 9.572.000.000 saham	28	957.200.000.000	957.200.000.000	*Issued and Paid Up Capital 9,572,000,000 shares*
Tambahan Modal Disetor	29	524.082.899.858	524.082.899.858	*Additional Paid In Capital*
Saldo Laba				*Retained Earnings*
Ditentukan Penggunaannya	30	160.828.527.000	137.664.287.000	*Appropriated*
Belum Ditentukan Penggunaannya	30	909.438.080.813	909.064.402.285	*Unappropriated*
Penghasilan Komprehensif Lainnya	27	5.264.809.090	9.859.997.468	*Other Comprehensive Income*
Subjumlah		2.556.814.316.761	2.537.871.586.611	*Subtotal*
Kepentingan Nonpengendali	32	1.932.778.469	2.134.786.549	*Noncontrolling Interest*
JUMLAH EKUITAS		**2.558.747.095.230**	**2.540.006.373.160**	***TOTAL EQUITY***
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		**5.561.533.835.483**	**5.424.428.338.683**	***TOTAL LIABILITIES AND EQUITY***

PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk AND SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan / *Notes*	2023 Rp	2022 Rp	
PENDAPATAN	33	3.979.714.569.719	2.366.259.622.099	***REVENUES***
BEBAN POKOK PENDAPATAN	34	(3.676.495.523.697)	(2.138.206.426.108)	***COST OF REVENUES***
LABA BRUTO		**303.219.046.022**	**228.053.195.991**	***GROSS PROFIT***
Beban Usaha	35	(73.673.030.567)	(60.928.436.931)	*Operating Expenses*
Pendapatan Lainnya	36	123.376.660.331	277.985.488.144	*Other Income*
Beban Lainnya	36	(120.749.400.901)	(175.543.101.686)	*Other Expenses*
Beban Keuangan	37	(66.403.042.574)	(56.458.775.311)	*Financial Expense*
Beban Pajak Penghasilan Final	10.c	(114.629.509.354)	(66.429.399.945)	*Final Income Tax Expenses*
Bagian Laba (Rugi) Entitas Asosiasi	19	(14.624.400.396)	1.394.712.568	*Share in Profit (Loss) on Associate*
Bagian Laba Ventura Bersama	20	10.765.889.081	80.727.986.630	*Share in Profit on Joint Venture*
Laba (Rugi) Selisih Kurs	39	(782.061.194)	1.455.660.800	*Foreign Exchange Gain (Loss)*
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		**46.500.150.448**	**230.257.330.260**	***PROFIT BEFORE INCOME TAX***
BEBAN PAJAK PENGHASILAN	10.d	**--**	**--**	***INCOME TAX EXPENSES***
LABA NETO TAHUN BERJALAN		**46.500.150.448**	**230.257.330.260**	***NET PROFIT FOR THE YEAR***
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN SETELAH PAJAK				***OTHER COMPREHENSIVE INCOME AFTER TAX***
Pos yang Tidak akan Direklasifikasi ke Laba Rugi				***Item that will Not be Reclassified to Profit or Loss***
Pengukuran Kembali atas Program Imbalan Pasti	27	(4.595.188.378)	1.893.051.993	*Remeasurement on Defined Benefit Plans*
Jumlah Pos-pos yang Tidak Akan Direklasifikasi ke Laba Rugi		**(4.595.188.378)**	**1.893.051.993**	***Total Item that Will Not Be Reclassified Subsequently to Profit or Loss***
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		**41.904.962.070**	**232.150.382.253**	***TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR***
LABA TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				***INCOME FOR THE CURRENT YEAR ATTRIBUTABLE TO:***
Pemilik Entitas Induk		46.702.158.528	230.053.686.379	*Equity Holders of The Parent Entity*
Kepentingan Non Pengendali	32	(202.008.080)	203.643.881	*Non Controlling Interest*
JUMLAH		**46.500.150.448**	**230.257.330.260**	***TOTAL***
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				***TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:***
Pemilik Entitas Induk		42.106.970.150	231.946.738.372	*Equity Holders of The Parent Entity*
Kepentingan Non Pengendali	32	(202.008.080)	203.643.881	*Non Controlling Interest*
JUMLAH		**41.904.962.070**	**232.150.382.253**	***TOTAL***
LABA BERSIH PER SAHAM	31	**4,88**	**24,03**	***NET INCOME PER SHARE***

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole

PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk AND SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan / *Notes*	Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk / *Attributable to Owners of the Parent*									
				Saldo Laba / *Retained Earnings*		Penghasilan Komprehensif Lain / *Other Comprehensive Income*					
		Modal Ditempatkan dan Disetor / *Subscribed and Paid-In Capital* Rp	Tambahan Modal Disetor / *Additional Paid-in Capital* Rp	Ditentukan Penggunaannya / *Appropriated* Rp	Belum Ditentukan Penggunaannya / *Unappropriated* Rp	Keuntungan (Kerugian) Aktuarial atas Program Imbalan Pasti / *Actuarial Gain (Loss) of Defined Benefits Plans* Rp	Keuntungan Atas Nilai Pasar Saham / *Gain on Share Market Value* Rp	Jumlah / *Total* Rp	Kepentingan Non Pengendali / *Non Controlling Interest* Rp	Jumlah Ekuitas / *Total Equity* Rp	
Saldo per 31 Desember 2021		**957.200.000.000**	**522.862.769.158**	**116.274.287.000**	**741.808.624.857**	**7.751.458.541**	**215.486.934**	**2.346.112.626.490**	**35.478.491.722**	**2.381.591.118.212**	***Balance as of December 31, 2021***
Dividen	30	--	--	--	(42.786.840.000)	--	--	(42.786.840.000)	--	(42.786.840.000)	*Dividends*
Cadangan	30	--	--	21.390.000.000	(21.390.000.000)	--	--	--	--	--	*Reserve*
Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali	29	--	1.220.130.700	--	--	--	--	1.220.130.700	--	1.220.130.700	*Difference in Value of Restructuring Transactions of Entities Under Common Control*
Penyesuaian Kepentingan Non Pengendali		--	--	--	1.378.931.049	--	--	1.378.931.049	(33.547.349.054)	(32.168.418.005)	*Adjustment of Non Controlling Interest*
Jumlah Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan		--	--	--	230.053.686.379	1.893.051.993	--	231.946.738.372	203.643.881	232.150.382.253	*Total Comprehensive Income for the Current Year*
Saldo per 31 Desember 2022		**957.200.000.000**	**524.082.899.858**	**137.664.287.000**	**909.064.402.285**	**9.644.510.534**	**215.486.934**	**2.537.871.586.611**	**2.134.786.549**	**2.540.006.373.160**	***Balance as of December 31, 2022***
Dividen	30	--	--	--	(23.164.240.000)	--	--	(23.164.240.000)	--	(23.164.240.000)	*Dividends*
Cadangan	30	--	--	23.164.240.000	(23.164.240.000)	--	--	--	--	--	*Reserve*
Jumlah Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan		--	--	--	46.702.158.528	(4.595.188.378)	--	42.106.970.150	(202.008.080)	41.904.962.070	*Total Comprehensive Income for the Current Year*
Saldo per 31 Desember 2023		**957.200.000.000**	**524.082.899.858**	**160.828.527.000**	**909.438.080.813**	**5.049.322.156**	**215.486.934**	**2.556.814.316.761**	**1.932.778.469**	**2.558.747.095.230**	***Balance as of December 31, 2023***

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole

PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
AND SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENTS
OF CASH FLOWS
For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan / *Notes*	2023 Rp	2022 Rp	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				***CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES***
Penerimaan Kas dari Pelanggan		3.806.752.913.466	2.931.947.867.564	*Cash Received from Customers*
Pembayaran Kas kepada Pemasok		(3.074.324.066.846)	(3.432.974.558.792)	*Cash Payments to Suppliers*
Pembayaran Pajak Penghasilan		(91.861.198.820)	(27.644.373.116)	*Payment For Income Tax*
Pembayaran Beban Usaha		(71.130.491.661)	(66.430.261.557)	*Payments for Operating Expenses*
Pembayaran Beban Lain-lain		(1.699.654.400)	(2.769.223.296)	*Payments for Other Expenses*
Kas Neto Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Operasi		**567.737.501.739**	**(597.870.549.197)**	***Net Cash Provided by (Used in) Operating Activities***
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				***CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES***
Pengurangan Investasi Ventura Bersama	20	19.261.308.804	83.621.421.146	*Deduction of Investment in Joint Ventures*
Pendapatan Bunga		13.889.936.325	19.869.488.622	*Interest Income*
Penambahan Investasi Ventura Bersama	20	--	(15.019.665.917)	*Additional of Investment in Joint Ventures*
Penambahan Aset Tetap	18	(15.680.029.859)	(9.221.123.428)	*Fixed Assets Acquisition*
Pengurangan (Penambahan) Investasi Lainnya		611.878.055	(662.325.751)	*Deductions (Additions) in Other Investments*
Penjualan Saham Entitas Anak		--	2.700.000.000	*Sales of Shares of Subsidiary*
Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Investasi		**18.083.093.325**	**81.287.794.672**	***Net Cash Provided by Investing Activities***
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				***CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES***
Penerimaan Pinjaman Bank	21, 40	362.500.000.000	1.291.400.808.000	*Receipts of Bank Loan*
Pembayaran Pinjaman Bank	21, 40	(733.000.000.000)	(1.220.537.986.780)	*Payments of Bank Loan*
Pembayaran Pinjaman Bank Jangka Panjang	26, 40	(7.030.500.000)	(5.155.700.000)	*Payments of Long term - Bank Loan*
Penerimaan (Pembayaran) Pinjaman Induk	38, 40	2.144.497.475	(2.864.756.765)	*Receipts (Payments) of Parent's Loan*
Pembayaran Dividen	30	(23.164.240.000)	(42.786.840.000)	*Payment of Dividends*
Pembayaran Bunga Pinjaman		(66.403.042.574)	(56.458.775.311)	*Interest Payments*
Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan		**(464.953.285.099)**	**(36.403.250.856)**	***Net Cash Used in Financing Activities***
KENAIKAN (PENURUNAN) NETO KAS DAN SETARA KAS		**120.867.309.965**	**(552.986.005.381)**	***NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENT***
PENGARUH PERUBAHAN KURS VALUTA ASING KAS DAN SETARA KAS		**(782.061.194)**	**1.455.660.801**	***EFFECT OF FOREIGN EXCHANGES RATES IN CASH AND CASH EQUIVALENTS***
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN		**916.343.786.462**	**1.467.874.131.042**	***CASH AND CASH EQUIVALENT AT BEGINNING OF YEAR***
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	4	**1.036.429.035.233**	**916.343.786.462**	***CASH AND CASH EQUIVALENT AT END OF YEAR***

Lihat Catatan 40 atas laporan keuangan untuk pengungkapan informasi tambahan arus kas

See Note 40 to the financial statement for supplemental disclosures of cash flow information

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole

1. Umum

a. Pendirian Perusahaan

PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk ("Perusahaan") berkedudukan di Jakarta Selatan, didirikan berdasarkan Akta No. 43 tanggal 24 Oktober 2008 yang dibuat dihadapan Imas Fatimah, S.H., Notaris di Jakarta. Akta Pendirian ini telah mendapat persetujuan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-92223.AH.01.01 tanggal 1 Desember 2008.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir terkait dengan Perubahan Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan sebagaimana dituangkan dalam Akta No. 3 tanggal 16 Mei 2023 yang dibuat dihadapan Diah Guntari L. Soemarwoto, S.H., Notaris di Jakarta, yang telah dicatat dalam *database* Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sesuai dengan suratnya tanggal 22 Mei 2023 No. AHU-0092341.AH.01.11.

Berdasarkan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, maksud dan tujuan serta kegiatan usaha Perusahaan sebagai berikut:

a. industri konstruksi dan engineering;
b. jasa pemborongan dengan pola progress termin maupun *turnkey/build-operate transfer*;
c. pengelolaan dan penyewaan gedung/kawasan niaga terpadu;
d. perdagangan dan pemeliharaan peralatan serta material konstruksi;
e. layanan peningkatan kemampuan di bidang jasa konstruksi dan *engineering* pada khususnya sesuai dengan prinsip perseroan terbatas;
f. sebagai pengembang realti;
g. sebagai pengembang properti;
h. industri pendukung konstruksi bangunan gedung;
i. sebagai investor baik langsung maupun melalui penyertaan saham pada anak perusahaan dan/atau perusahaan patungan;
j. penyediaan ruang pada sarana infrastruktur transportasi bandar udara, pelabuhan, transportasi masal, dan infrastruktur sosial; dan
k. pembangunan dan pengembangan kawasan.

1. General

a. The Company's Estabilishment

PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk ("the Company") is domicile in South Jakarta, established by Deed No. 43, dated October 24, 2008 made in the presence of Imas Fatimah, S.H., Notary in Jakarta. The Deed of Establishment has been approved by Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with its Decision Letter No. AHU-92223.AH.01.01 on December 1, 2008.

The Company's Articles of Association was amended several times, the latest amendment related to the Company's changes in Article 3 of Association as set forth in the Deed No. 3 dated May 16, 2023 made in the presence of Diah Guntari L. Soemarwoto, S.H., Notary in Jakarta, which recorded in the Legal Administration System database of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its letter dated May 22, 2023 No. AHU-0092341.AH.01.11.

According to Article 3 of the Company's Article of Association, aims and objectives and business activities of the Company are as follows:

a. construction and engineering;
b. contractor service with terms, turnkey, or build-operate-transfer pattern;
c. management and rental of business district;
d. trading and maintaining construction material;
e. improvement service on construction and engineering according to company principles;
f. realty developer;
g. property developer;
h. supporting industry of building construction;
i. as direct investor or indirect investor through share ownership and/or joint venture;
j. section provider on infrastructure of airports, ports, mass transportation, and social infrastructure; and
k. construction and development of district.

Kegiatan usaha yang dilakukan saat ini adalah jasa konstruksi, properti dan pracetak.

The current business activities of the Company are in construction services, real estate (developer) and precast.

PT Wijaya Karya (Persero) Tbk merupakan entitas induk terakhir dari Perusahaan.

PT Wijaya Karya (Persero) Tbk is the ultimate parent company of the Company.

Kantor Pusat Perusahaan beralamat di Jl. DI Panjaitan Kav.9, Jakarta Timur, dengan lokasi kegiatan utama di seluruh Indonesia. Perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 2009.

The Company's head office is located at Jl. DI Panjaitan Kav. 9, East Jakarta, with the main activities located throughout Indonesia. The Company started its operational activities commercially in 2009.

Penawaran Umum Perdana Perusahaan
Penawaran umum perdana Perusahaan sejumlah 2.872.000.000 saham biasa kepada masyarakat telah dinyatakan efektif sesuai dengan Surat Keputusan Dewan Komisioner Otoritas Jasa Keuangan No. S-444/D.04/2017 tanggal 20 November 2017, dan selanjutnya saham tersebut dicatatkan di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 30 November 2017.

The Company's Initial Public Offering
The Company's initial public offering of 2,872,000,000 shares was declared effective by the Board of Commissioners of the Financial Services Authority in his Decree No. S-444/D.04/2017 dated November 20, 2017, and listed in the Indonesian Stock Exchange on November 30, 2017.

b. Susunan Pengurus
Dewan Komisaris dan Direksi
Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Perseroan Terbatas No. 3 tanggal 16 Mei 2023 dan No. 6 tanggal 21 April 2022, dibuat di hadapan Diah Guntari Listianingsih Soemarwoto, S.H., Notaris di Jakarta dan telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-0092341.AH.01.11 tanggal 22 Mei 2023 dan No. AHU-AH.01.09-0008713 tanggal 26 April 2022, susunan pengurus Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, sebagai berikut:

b. Management of the Company
Board of Commisioners and Directors
According to the Deed of the General Meeting of Company No. 3 dated May 16, 2023 and No.6 dated April 21, 2022, made in the presence of Diah Guntari Listianingsih Soemarwoto, S.H., the Notary in Jakarta which notice has been approved by the Ministry of Law and Human Right Republic of Indonesia No. AHU-0092341.AH.01.11 dated May 22, 2023 and No. AHU-AH.01.09-0008713 dated April 26, 2022, the composition of the board of the Company on December 31, 2023 and 2022 are as follows:

	2023	2022	
Dewan Komisaris:			***Board of Commisioners:***
Komisaris Utama	Sumadi	Hananto Aji	*President Commissioner*
Komisaris Independen	Joseph Prajogo	Joseph Prajogo	*Independent Commissioner*
Komisaris Independen	Ance	Ance	*Independent Commissioner*
Komisaris	Suli Fatimah	Bambang Pramujo	*Commissioner*
Komisaris	Danis Hidayat Sumadilaga	Sumadi	*Commissioner*
Dewan Direksi:			***Board of Directors:***
Direktur Utama	Hadian Pramudita	Hadian Pramudita	*President Director*
Direktur QHSE dan Pemasaran	Dwi Purnomo	Yulianto	*Director of QSHE and Marketing*
Direktur Operasi 1	Bagus Tri Setyana	Bagus Tri Setyana	*Director of Operations 1*
Direktur Operasi 2	Akhmadi Tricahyono	Akhmadi Tricahyono	*Director of Operations 2*
Direktur Keuangan, Human Capital dan Manajemen Risiko	Syailendra Ogan	Syailendra Ogan	*Director of Finance, Human Capital and Risk Management*

Jumlah Remunerasi Direksi dan Komisaris Perusahaan untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

Commissioners and Directors Remuneration for the years ended December 31, 2023 and 2022 are as follows:

	2023 Rp	2022 Rp	
Komisaris			***Commissioners***
Imbalan Kerja Jangka Pendek	5.249.569.184	4.903.702.235	*Short Term Benefit*
Imbalan Pascakerja	473.470.699	798.914.320	*Post-employment Benefit*
Jumlah	**5.723.039.883**	**5.702.616.555**	***Total***
Direksi			***Directors***
Imbalan Kerja Jangka Pendek	9.678.348.720	8.809.082.320	*Short Term Benefit*
Imbalan Pascakerja	1.350.734.213	1.284.223.265	*Post-employment Benefit*
Jumlah	**11.029.082.933**	**10.093.305.585**	***Total***

Komite Audit

Berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No.SK.02.01/A.KOM.WG.02888/2023 tanggal 7 Juni 2023 dan No. SK.02.02/DEKOM.WG.02/2022 tanggal 2 Mei 2022 tentang Pengangkatan Penggantian Organ Komite Audit Perusahaan per 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

Audit Committee

Based on the Decree of Board of Commissioners No.SK.02.01/A.KOM.WG. 02888/2023 dated June 7, 2023 and No. SK.02.02/DEKOM.WG.02/2022 dated May 2, 2022 regarding The Appointment of Replacement of the Company's Audit Committee as of December 31, 2023 and 2022 are as follow:

	2023	2022	
Ketua	Joseph Prajogo	Joseph Prajogo	*Chairman*
Anggota	Danis H. Sumadilaga	Sumadi	*Member*
Anggota	Darawati	Darawati	*Member*

Audit Internal

Dalam memastikan operasional Perusahaan berjalan sesuai dengan Prosedur Operasi Standar, diperlukan fungsi Audit Internal yang bekerja secara independen membantu Direktur Utama dalam pengawasan dan pengendalian. Fungsi audit internal Perusahaan dilaksanakan oleh Satuan Pengawasan Intern ("SPI").

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi No.SK.02.01/A.DIR.WG.3603/2021 tanggal 21 Mei 2021 kepala SPI per 31 Desember 2023 dan 2022 adalah Andi Sugiarto.

Internal Audit

To ensure that the Company's operational activities comply with the Standard Operating Procedure requires the SPI functions that independently assist the President Director in supervision and control. Internal Audit function carried out by the Internal Audit Unit ("SPI").

Based on a Decree of Board of Directors No.SK.02.01/A.DIR.WG.3603/2021 dated May 21, 2021 head of SPI as of December 31, 2023 and 2022 is Andi Sugiarto.

Sekretaris Perusahaan

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi Perusahaan No.SK.02.01/A.DIR.WG.6328/2022 tanggal 27 Juli 2022 dan No.SK.02.01/A.DIR.WG.0620/2018 tanggal 10 April 2018 tentang Penempatan dan Pengangkatan Pejabat-pejabat di Lingkungan PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk, sekretaris perusahaan per 31 Desember 2023 dan 2022 adalah Purba Yudha Tama dan Bobby Iman Setya.

Corporate Secretary

Based on the Decree of the Company's Board of Directors No.SK.02.01/A.DIR.WG.6328/2022 dated July 27, 2022 and No.SK.02.01/A.DIR.WG.0620/2018 dated April 10, 2018 regarding on Placement and Appointment of the Officials of PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk, the corporate secretary as of December 31, 2023 and 2022 are Purba Yudha Tama and Bobby Iman Setya.

Personalia

Jumlah pegawai (tidak diaudit) Perusahaan dan entitas anak per 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing sebanyak 525 dan 558.

Employees

The number of employees (unaudited) of the Company and subsidiary as of December 31, 2023 and 2022 amounted to 525 and 558, respectively.

c. Entitas Anak

Perusahaan memiliki secara langsung lebih dari 50% saham entitas anak, yaitu:

c. Subsidiaries

The Company directly owned more than 50% shares on subsidiaries as follows:

Entitas Anak / *Subsidiary*	Jenis Usaha / *Type of Business*	Tahun Mulai Beroperasi Komersial / *Start of Commercial Operations*	Persentase Kepemilikan / *Percentage of Ownership* 2023 %	Persentase Kepemilikan / *Percentage of Ownership* 2022 %	Jumlah Aset (Sebelum Eliminasi) / *Total Assets (Before Elimination)* 2023 Rp	Jumlah Aset (Sebelum Eliminasi) / *Total Assets (Before Elimination)* 2022 Rp
Kepemilikan Langsung/ *Direct Ownership*						
PT Wege Solusi Proklamasi (WSP)	Konsesi/ *Concession*	2019	90	90	164.292.421.749	176.779.961.459
PT Wijaya Karya Pracetak Gedung (WPG) *)	Industri/ *Industry*	2017	49	49	--	--

*) Menjadi entitas asosiasi sejak Juli 2022 / *Classified as associate since July 2022*

PT Wege Solusi Proklamasi ("WSP")

PT Wege Solusi Proklamasi untuk selanjutnya disebut dengan WSP, didirikan di Jakarta dengan Akta No. 85 tanggal 28 Mei 2019 ("Akta No. 85"), dibuat dihadapan Fathiah Helmi, S.H., Notaris di Jakarta.

WSP mulai beroperasi secara komersial tahun 2019.

Berdasarkan Anggaran Dasar WSP, struktur permodalan dan susunan pemegang saham WSP adalah sebagai berikut:

PT Wege Solusi Proklamasi ("WSP")

PT Wege Solusi Proklamasi hereinafter referred to a WSP established in Jakarta based on Deed No.85 on May 28, 2019 ("Deed No. 85"), made in the presence of Fathiah Helmi, S.H., Notary in Jakarta.

WSP started its operational activities commercially in 2019.

According to WSP Articles of Association, the capital structure and shareholders of WSP are as follows:

Pemegang Saham/ *Shareholders*	Saham/ *Shares*	Rupiah Penuh/ *Full Rupiah*	%
Modal Dasar/*Authorized Capital*	100.000	100.000.000.000	
Modal ditempatkan dan Disetor Penuh/ *Paid-in Capital*:			
- PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk	22.500	22.500.000.000	90,00
- PT Wijaya Karya Pracetak Gedung	2.500	2.500.000.000	10,00
Jumlah / *Total*	**25.000**	**25.000.000.000**	**100,00**
Saham dalam Portepel / *Portofolio Stock*	75.000	75.000.000.000	

Ikhtisar Data Keuangan

Summary of Financial Information

	2023 Rp	2022 Rp	
Jumlah Aset	164.292.421.749	175.824.954.884	*Total Assets*
Jumlah Liabilitas	144.430.554.659	153.943.006.996	*Total Liabilities*
Jumlah Ekuitas	19.861.867.090	21.881.947.888	*Total Equity*

PT Wijaya Karya Pracetak Gedung ("WPG")

WPG didirikan di Jakarta dengan Akta No. 142 tanggal 23 Desember 2016 ("Akta No. 142"), dibuat dihadapan Sri Ismiyati, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta, dan telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia No. AHU-0001918.AH.01.01 tahun 2017 tanggal 17 Januari 2017. Berdasarkan susunan pemegang saham, Perusahaan memiliki 51% kepemilikan dengan nilai Rp25.500.000.000.

PT Wijaya Karya Pracetak Gedung ("WPG")

WPG was established in Jakarta by Deed No. 142 dated December 23, 2016 ("Deed No. 142"), made in the presence of Sri Ismiyati, S.H., M.Kn., Notary in Jakarta, and have been approved by the Minister of Law and Human Rights No. AHU- 0001918.AH.01.01 year 2017 dated January 17, 2017. According to composition of shareholders, the Company owns 51% of ownership amounted to Rp25,500,000,000.

Pada tanggal 25 Juli 2022, Perusahaan melakukan penjualan kepemilikan WPG sebesar 2% kepada PT Wijaya Karya Beton Tbk, entitas sepengendali, dan telah diaktakan berdasarkan Akta Jual Beli Saham PT Wijaya Karya Pracetak Gedung oleh Fatma, S.H., M.Kn., M.H., Notaris di Jakarta dengan akta No. 13. Sisa penyertaan saham PT Wijaya Karya Pracetak Gedung milik Perusahaan per 31 Desember 2022 adalah sebesar Rp24.500.000.000 atau setara dengan kepemilikan 49% dan mencatat transaksi investasi tersebut sebagai investasi pada entitas asosiasi (Catatan 19).

On July 25, 2022, the Company sold 2% of WPG ownership to PT Wijaya Karya Beton Tbk, an entity under common control, and has been notarized based on Deed of Share Trade PT Wijaya Karya Pracetak Gedung by Fatma, S.H., M,Kn., M.H., Notary in Jakarta No. 13. The remaining investment on PT Wijaya Karya Pracetak Gedung by the Company as of December 31, 2022 amounted to Rp24,500,000,000 or equivalent to 49% of ownership and record the investment transaction as investment in associate (Note 19).

Nilai imbalan yang diterima Perusahan dari penjualan kepemilikan saham WPG adalah sebesar Rp2.700.000.000 dan jumlah tercatat pada kepemilikan saham WPG yang dijual oleh Perusahaan adalah sebesar Rp1.479.869.300. Selisih antara nilai imbalan yang diterima dengan jumlah tercatatnya disajikan dalam pos tambahan modal disetor (Catatan 29).

The value received by the Company from the sale of WPG's share ownership was Rp2,700,000,000 and the carrying amount of WPG's shares sold by the Company was Rp1,479,869,300. The difference between the value received and the carrying amount is presented in the additional paid-in capital account (Note 29).

Perusahaan dan Entitas Anak, selanjutnya disebut sebagai “Grup”.

The Company and Subsidiary, hereinafter reffered as “The Group”.

2. Informasi Kebijakan Akuntansi Material / *2. Material Accounting Policies Information*

a. Kepatuhan Terhadap Standar Akuntansi Keuangan (SAK) / *a. Compliance with the Financial Accounting Standards (SAK)*

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia yang meliputi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan – Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK – IAI), serta peraturan Pasar Modal yang berlaku antara lain Peraturan Otoritas Jasa Keuangan/Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (OJK/Bapepam-LK) No. VIII.G.7 tentang pedoman penyajian laporan keuangan, keputusan Ketua Bapepam-LK No. KEP-347/BL/2012 tentang penyajian dan pengungkapan laporan keuangan emiten atau perusahaan publik.

The consolidated financial statements prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards which include the Statement of Financial Accounting Standards (PSAK) and Interpretation of Financial Accounting Standards (ISAK) issued by the Financial Accounting Standard Board – Indonesian Institute of Accountant (DSAK – IAI), and regulations in the Capital Market including Regulations of Financial Sevices Authority/Capital Market and Supervisory Board and Financial Institution (OJK/Bapepam-LK) No. VIII.G.7 regarding guidelines for the presentation of financial statements, decree of Chairman of Bapepam-LK No. KEP-347/BL/2012 regarding presentation and disclosure of financial statements of the issuer or public company.

b. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian disusun dan disajikan berdasarkan asumsi kelangsungan usaha serta atas dasar akrual, kecuali laporan arus kas konsolidasian. Dasar pengukuran dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini adalah konsep biaya perolehan, kecuali beberapa akun tertentu yang didasarkan pengukuran lain sebagaimana dijelaskan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut. Biaya perolehan umumnya didasarkan pada nilai wajar imbalan yang diserahkan dalam pemerolehan aset.

Laporan arus kas konsolidasian disusun menggunakan metode langsung dan arus kas dikelompokkan atas dasar kegiatan operasi, investasi dan pendanaan.

Untuk tujuan laporan arus kas konsolidasian, kas mencakup kas, bank dan investasi jangka pendek yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang, setelah dikurangi cerukan dan tidak dijaminkan.

Laporan keuangan konsolidasian dinyatakan dalam mata uang Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional Grup.

b. The Basis of Preparation of Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements have been prepared and presented based on going concern assumption and accrual basis of accounting, except for the consolidated statements of cash flows. Basis of measurement in preparation of these consolidated financial statements is the historical costs concept, except for certain accounts, which have been prepare based on other measurements as described in their respective policies. Historical cost based on the fair value of the consideration given in exchange for assets.

The consolidated statements of cash flows are prepared based on direct method and classified into operating, investing, and financing activities.

For the purpose of the consolidated statement of cash flows, cash includes cash on hand, cash in banks and short-term investments of maturity of three months or less from the date of placement, net of overdrafts and not pledged as a collateral.

The consolidated financial statements are denominated in Rupiah currency, which is the functional currency of Group.

c. Prinsip-prinsip Konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Grup seperti disebutkan pada Catatan 1.c.

Entitas anak adalah suatu entitas dimana Perusahaan memiliki pengendalian. Perusahaan mengendalikan entitas lain ketika perusahaan terekspos atau memiliki hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan entitas dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas entitas.

Entitas anak dikonsolidasikan secara penuh sejak tanggal pengendalian dialihkan kepada Perusahaan. Entitas anak tidak dikonsolidasikan sejak tanggal Perusahaan kehilangan pengendalian.

Perubahan dalam bagian kepemilikan entitas induk pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas. Ketika pengendalian atas entitas anak hilang, bagian kepemilikan

c. The Principles of Consolidation

The consolidated financial statements include the financial statements of Group as described in Note 1.c.

Subsidiary is an entity over which the Company has control. The Company controls an entity when the Company is exposed or has the rights to variable returns from its involvement with the entity and has the ability to affect those returns through its power over the entity.

Subsidiary is fully consolidated since the date when the control transferred to the Company. Subsidiary is no consolidated anymore from the date when that control ceases.

Changes in the ownership of the parent entity in the subsidiary that do not result in loss of control is accounted for as equity transactions. When control over a previous subsidiary is lost, the remaining interest in entity is remeasured at fair

yang tersisa di entitas tersebut diukur kembali pada nilai wajarnya dan keuntungan atau kerugian yang dihasilkan diakui langsung dalam ekuitas dan diatribusikan pada pemilik dari entitas induk.

value and the resulting gain or loss are recognized directly in equity and attributed to the owners of the parent.

Kebijakan akuntansi yang dipakai dalam penyajian laporan keuangan konsolidasian telah diterapkan secara konsisten oleh entitas anak, kecuali dinyatakan secara khusus.

The accounting policies used in preparing the consolidated financial statements are consistently applied by the subsidiary, unless otherwise stated.

Seluruh transaksi, saldo keuntungan dan kerugian Perusahaan dan entitas anak yang belum direalisasikan dan material, dieliminasi.

All material intercompany transaction, unrealized surplus or deficits on transaction between the Company and its subsidiary, are eliminated.

Perusahaan mengatribusikan laba rugi dan setiap komponen dari penghasilan komprehensif lain kepada pemilik entitas induk dan kepentingan non pengendali meskipun hal tersebut mengakibatkan kepentingan non pengendali memiliki saldo defisit. Perusahaan menyajikan kepentingan non pengendali di ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari ekuitas pemilik entitas induk.

The Company attributed the profit or loss and each component of other comprehensive income to the owners of the parent and non-controlling interest even though this results in the non-controlling interests having a deficit balance. The Company presents non-controlling interest in equity in the consolidated statement of financial position, separately from the equity owners of the parent.

Jika Perusahaan kehilangan pengendalian, maka Perusahaan:

If the Company loses control, the Company:

(a) Menghentikan pengakuan aset (termasuk *goodwill*) dan liabilitas entitas anak pada jumlah tercatatnya ketika pengendalian hilang;
(b) Menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap kepentingan non pengendali pada entitas anak terdahulu ketika pengendalian hilang (termasuk setiap komponen penghasilan komprehensif lain yang diatribusikan pada kepentingan non pengendali);
(c) Mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima (jika ada) dari transaksi, peristiwa, atau keadaan yang mengakibatkan hilangnya pengendalian;
(d) Mengakui sisa investasi pada entitas anak terdahulu pada nilai wajarnya pada tanggal hilangnya pengendalian;
(e) Mereklasifikasi ke laba rugi, atau mengalihkan secara langsung ke saldo laba jika disyaratkan oleh SAK lain, jumlah yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain dalam kaitan dengan entitas anak;
(f) Mengakui perbedaan apapun yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian dalam laba rugi yang diatribusikan kepada entitas induk.

(a) Derecognizes the assets (including goodwill) and liabilities of the subsidiary at their carrying amounts at the date when control is lost;
(b) Derecognizes the carrying amount of any non-controlling interests in the former subsidiary at the date when control is lost (including any components of other comprehensive income attributable to them);
(c) Recognizes the fair value of the consideration received, if any, from the transaction, event or circumstances that resulted in the loss of control;
(d) Recognizes any investment retained in the former subsidiary at fair value at the date when control is lost;
(e) Reclassifies to profit or loss, or transfer directly to retained earnings if required by other SAKs, the amount recognized in other comprehensive income in relation to the subsidiary;
(f) Recognizes any resulting difference as a gain or loss in the profit or loss attributable to the parent entity.

d. Standar Akuntansi Baru yang Berlaku Efektif pada Tahun Berjalan

Berikut adalah revisi, amandemen dan penyesuaian atas standar akuntansi keuangan (SAK) serta interpretasi atas SAK yang diterbitkan oleh DSAK-IAI dan berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2023, yaitu:

- Amendemen PSAK 1: Penyajian Laporan Keuangan tentang Pengungkapan Kebijakan Akuntansi;
- Amendemen PSAK 1: Penyajian Laporan Keuangan tentang Klasifikasi Liabilitas sebagai Jangka Pendek atau Jangka Panjang;
- Amendemen PSAK 16: Aset Tetap tentang Hasil sebelum Penggunaan yang Diintensikan;
- Amendemen PSAK 25: Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan tentang Definisi Estimasi Akuntansi;
- Amendemen PSAK 46: Pajak Penghasilan tentang Pajak Tangguhan terkait Aset dan Liabilitas yang timbul dari Transaksi Tunggal; dan
- Revisi PSAK 107: Akuntansi Ijarah.

Implementasi dan standar-standar tersebut tidak memiliki dampak yang material terhadap jumlah yang dilaporkan di tahun berjalan atau tahun sebelumnya.

d. Financial Accounting Standards Effective in the Current Year

The following are revision, amendments and adjustments of standards and interpretation of standard issued by DSAK - IAI and effectively applied for the year starting on or after January 1, 2023, are as follows:

- *Amendments PSAK 1: Presentation of Financial Statements regarding Disclosure of Accounting Policies;*
- *Amendments PSAK 1: Presentation of Financial Statements regarding Classification of Liabilities as a Current or Non Current;*
- *Amendment to PSAK 16: Fixed Assets related to Proceeds before Intended Use;*
- *Amendments PSAK 25: Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors regarding Definition of Accounting Estimates;*
- *Amendments PSAK 46: Income Tax regarding Deferred Tax related to Assets and Liabilities arising from a Single Transaction; and*
- *Revised PSAK 107: Accounting for Ijara.*

The implementation of the above standards had no material effect on the amounts reported for the current or prior financial years.

e. Transaksi dan Saldo Dalam Valuta Asing

Transaksi dalam valuta asing dicatat dalam mata uang Rupiah dengan kurs yang berlaku pada saat terjadinya transaksi.

Saldo aset dan liabilitas moneter dalam valuta asing pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah berdasarkan kurs tengah Bank Indonesia pada tanggal posisi keuangan. Selisih kurs yang terjadi dicatat sebagai laba (rugi) selisih kurs tahun yang bersangkutan.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 nilai kurs yang digunakan adalah sebagai berikut:

e. Foreign Currency Transactions and Balances

Transactions in foreign currencies recorded in Rupiah at the prevailing rate at the time of transactions.

At the date of the consolidated statement of financial position, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies adjusted to reflect the exchange prevailing middle rates of Bank Indonesia at such date. The resulting exchange differences recorded as gain (loss) on foreign exchange for the year.

As of December 31, 2023 and 2022 the exchange rates used are as rate follows:

	2023 Rp	2022 Rp	
1 Dolar Amerika Serikat (USD)	15.416	15.731	*1 United States Dollar*

f. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

Pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor.

1) Orang atau anggota keluarga terdekatnya mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
   a. Memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
   b. Memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
   c. Merupakan personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk entitas pelapor.

2) Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
   a. Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain);
   b. Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya);
   c. Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;
   d. Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga;
   e. Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pascakerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor;
   f. Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasikan dalam nomor (1);
   g. Orang yang didentifikasikan dalam nomor (1) (a) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas); atau

f. Transactions with Related Parties

Related parties is the person or entity that is related to the reporting entity.

1) A person or a close members to the persons family is related to the reporting entity if that person:
   a. Has control or joint control over the reporting entity;
   b. Has significant influence over the reporting entity; or
   c. Is a member of the key management personnel of the reporting entity or the parent entity of the reporting entity.

2) An entity is related to the reporting entity if any of the following condition applies:
   a. The entity and the reporting entity are members of the same group (which means that each parent, subsidiary, and fellow subsidiaries is related to the others);
   b. One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member);
   c. Both of these entities are joint ventures of the same third party;
   d. One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity;
   e. The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity, or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity;
   f. The number is controlled or jointly controlled by a person who identified in the (1);
   g. A person identified in point (1) (a) has significant influence over the entity or the key management personnel of the entity (or the entity's parent entity); or

h. Entitas, atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk dari entitas pelapor.

Entitas yang berelasi dengan pemerintah adalah entitas yang dikendalikan, dikendalikan bersama, atau dipengaruhi oleh pemerintah. Pemerintah mengacu kepada pemerintah, instansi pemerintah dan badan yang serupa baik lokal, nasional maupun internasional.

Entitas yang berelasi dengan Pemerintah dapat berupa entitas yang dikendalikan atau dipengaruhi secara signifikan oleh Kementerian Keuangan yang merupakan Pemegang Saham entitas, atau entitas yang dikendalikan oleh Pemerintah Republik Indonesia melalui Kementerian BUMN sebagai kuasa pemegang saham.

Seluruh transaksi dan saldo yang signifikan dengan pihak berelasi diungkapkan dalam catatan yang relevan.

g. Kas dan Setara Kas
Kas dan Setara Kas termasuk kas, kas di bank (rekening giro), dan deposito berjangka yang jatuh tempo dalam jangka waktu 3 bulan atau kurang pada saat penempatan yang tidak digunakan sebagai jaminan atau tidak dibatasi penggunaannya.

h. Piutang Retensi
Piutang retensi merupakan piutang Grup kepada pemberi kerja yang akan dilunasi setelah penyelesaian kontrak atau pemenuhan kondisi yang ditentukan kontrak. Piutang retensi dicatat pada saat pemotongan sejumlah persentase tertentu dari setiap tagihan termin untuk ditahan oleh pemberi kerja sampai suatu kondisi setelah penyelesaian kontrak dipenuhi.

i. Tagihan Bruto kepada Pemberi Kerja
Tagihan bruto kepada pemberi kerja merupakan piutang Grup yang berasal dari pekerjaan kontrak konstruksi yang dilakukan namun pekerjaan yang dilakukan masih dalam pelaksanaan. Tagihan bruto disajikan sebesar selisih antara biaya yang terjadi ditambah laba yang diakui dikurangi dengan kerugian yang diakui dan termin.

h. The entity, or any members of the group which it is a part, provides key management personnel service to the reporting entity or to the parent of the reporting entity.

A government-related entity is an entity that is controlled, jointly controlled or significant influence by a government. Government refers to government, government agencies and similar bodies whether local, national or international.

Government related entity could be an entity, which is controlled or significantly influenced by the Ministry of Finance that represents the shareholders of the entity or an entity controlled by the Government of Republic of Indonesia, represented by the Ministry of SOE as a shareholder's representative.

All significant transactions and balances with related parties are disclose in the relevant notes.

g. Cash and Cash Equivalents
Cash and Cash Equivalent are cash on hand, cash in banks (demand deposits), and time deposits with maturity periods of 3 months or less at the time of placement that are not use as collateral or are not restricted.

h. Retention Receivable
Retention receivable represents receivable of the Group from owner of the project which will be settled after the completion of the contract or fulfillment of the contractual terms. Retention receivable is recorded when certain percentage deduction is applied in every billing which retained by the owner of project up to certain condition after completion of the contract has been met.

i. Gross Amount Due from Customer
Gross amount due from customers represents the receivables of the Group originated from construction of contract in progress. Gross amount due from customers is presented as the net amount of costs incurred plus recognized profits, less the sum of recognized losses and progress billings.

Tagihan bruto kepada pemberi kerja diakui sebagai pendapatan sesuai dengan metode persentase penyelesaian yang dinyatakan dalam berita acara penyelesaian pekerjaan, dimana faktur belum dapat ditagihkan karena perbedaan antara tanggal berita acara kemajuan (*progress*) fisik dengan pengajuan penagihan pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

Gross amount due from customers is recognized as revenue based on the percentage of completion method which is stated on the certificate of work completion, while the invoice is still unbilled due to the difference between the date of physical progress certificates and the submission of billing on the consolidated statement of financial position date.

j. Persediaan

Persediaan disajikan sebesar nilai yang lebih rendah antara harga perolehan dan nilai bersih yang dapat direalisasikan.

j. Inventories

Inventories are recognized at the lower of cost and realizable value.

Persediaan Bahan untuk Konstruksi

Bahan yang dibeli dicatat sebagai persediaan bahan untuk konstruksi, setiap pengambilan bahan (dengan Bon Pemakaian Bahan) dicatat sebagai biaya bahan pada periode yang bersangkutan dengan menggunakan metode harga rata-rata bergerak. Setiap akhir periode Grup melakukan *stock opname* persediaan dan diadakan penyesuaian bila terjadi selisih antara nilai buku dan fisik.

Inventory of Construction Materials

Materials purchased for construction projects are recorded as project's material inventories, each use of material (with Material Consumption Voucher) are recorded as project's material expenses for the relevant period using moving average method. At end of period the Group does inventory taking, and will adjust differences between inventory records and physical existence.

Persediaan Aset Real Estat

Aset real estat terdiri dari tanah belum dikembangkan yang dinyatakan sebesar biaya perolehan atau nilai realisasi bersih, mana yang lebih rendah.

Real Estate Assets Inventory

Real estate assets consists of undeveloped land that stated at cost and net realizable value, whichever is lower.

Biaya perolehan tanah yang belum dikembangkan meliputi biaya pra-perolehan dan perolehan tanah. Biaya perolehan akan dipindahkan ke tanah yang sedang dikembangkan pada saat pengembangan tanah akan dimulai atau dipindahkan ke bangunan yang sedang dikonstruksi pada saat tanah tersebut siap dibangun.

The cost of land for development consists of pre-acquisition costs and land acquisition. Cost will be transferred to the land that is being developed at the time of development of the land has started or moved to a building under construction at the time the land is ready for development.

Pembayaran atas pembelian tanah yang masih dalam proses dicatat dalam akun uang muka pada aset lancar. Biaya perolehan bangunan yang sedang dikonstruksi meliputi biaya perolehan tanah yang dikembangkan ditambah biaya konstruksi, biaya lainnya yang dapat diatribusikan pada kegiatan pengembangan real estat serta biaya pinjaman dan akan dipindahkan ke bangunan yang siap dijual pada saat selesai sepenuhnya dan siap untuk dijual.

Payment for the purchase of land, which is still in the process recorded in advance on current assets. The cost of buildings under construction include the cost of land development plus construction costs, other costs that are attributable to real estate development activities as well as the cost of the loan and will be transferred to the building ready for sale when fully completed and ready for sale.

Biaya aktivitas pengembangan real estat yang dikapitalisasi ke proyek pengembangan real estat termasuk biaya tanah pra-akuisisi, biaya pembebasan tanah, biaya yang secara langsung terkait dengan proyek, biaya yang berkaitan dengan aktivitas pengembangan real estat dan biaya pinjaman.

The cost of real estate development activities are capitalized to real estate development projects including pre-acquisition cost of land, land acquisition costs, costs that are directly related to the project, the costs associated with real estate development activities and the cost of borrowing.

Biaya pinjaman yang dapat diatribusikan secara langsung dengan kegiatan pengembangan dikapitalisasi ke proyek-proyek pembangunan. Kapitalisasi berhenti ketika proyek pembangunan tertunda/ ditunda atau secara substansial siap untuk digunakan sesuai dengan tujuannya.

Borrowing costs that are directly attributable to development activities are capitalized to development projects. Capitalization stopped when the construction project is delayed / postponed or substantially ready for their intended use.

Biaya yang dialokasikan sebagai beban proyek termasuk biaya pra-perolehan tanah yang tidak berhasil diperoleh, biaya kelebihan yang diperoleh dari hasil pembangunan fasilitas publik yang diperdagangkan, dijual atau dialihkan, sehubungan dengan penjualan unit.

Costs that are allocated as expenses including the cost of pre-project land acquisition which is not successfully obtained, the cost advantages gained from the construction of public facilities are traded, sold or transferred, in connection with the sale of units.

Grup masih mencatat akumulasi biaya untuk biaya proyek pembangunan meskipun realisasi pendapatan pada masa mendatang lebih rendah dari nilai tercatat proyek. Namun terkait dengan perbedaan yang terjadi, Grup membuat penyisihan secara periodik. Jumlah penyisihan akan mengurangi nilai tercatat proyek dan dibebankan pada laporan laba rugi tahun berjalan komprehensif. Biaya yang telah dikapitalisasi ke proyek pengembangan real estat dialokasikan ke setiap unit real estat dengan identifikasi yang unik didasarkan pada area yang luas.

The Group posted an accumulated charge for the cost of development projects despite the realization of future revenues is lower than the carrying value of the project. Due to the differences, the Group performs periodic provisions. The amount of the allowance will reduce the carrying value of the project and charged to the statement of comprehensive income for the year. Costs that have been capitalize to real estate development projects is allocate to each unit of real estate with a unique identification, which is base on a large area.

Penilaian terhadap estimasi biaya dan alokasi dilakukan pada setiap akhir periode pelaporan sampai proyek selesai secara substansial. Dalam hal perubahan mendasar terjadi, Grup akan merevisi dan mengalokasikan kembali biayanya. Beban yang diakui adalah biaya yang tidak berhubungan dengan proyek real estat.

Assessment of the estimated costs and the allocation done at the end of each reporting period until the project is substantially completed. If fundamental change occur, the Group will revise and re-allocate the costs. Expense recognized are expenses that are not relate to real estate development.

k. Biaya Dibayar di Muka

Biaya dibayar di muka terdiri dari biaya tidak langsung, biaya sewa dan asuransi.

k. Prepaid Expenses

Prepaid expenses include indirect cost, rent and insurance expense.

Untuk biaya tidak langsung akan dibebankan secara proporsional dengan pendapatan yang diakui selama periode pelaksanaan proyek.

The indirect cost is charge proportionally to recognized income during projects construction.

Biaya sewa dan asuransi diamortisasi selama masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

The rent and insurance expense are amortize during their benefit period on straight-line method.

l. Aset Kerja Sama

Aset kerjasama operasi merupakan aset atas kerjasama dengan pihak ketiga dengan sistem Bangun Kelola Serah dan Bangun Sewa Serah, Perusahaan mencatat aset kerjasama sebesar harga perolehan pada saat melakukan pembangunan. Aset tersebut dilakukan penyusutan selama masa perjanjian kerjasama.

l. Asset of Co-operation

The operating asset is an asset of the merger with a third party under the Build Operate Transfer system and Build Lease Transfer, the Company records the operating asset at cost at the time of construction. The asset is depreciated during the term of the cooperation agreement.

m. Pekerjaan dalam Proses Konstruksi (PDPK)

Pekerjaan Dalam Proses merupakan biaya yang terjadi dalam memenuhi kontrak dengan pelanggan yang diakui sebagai aset, yang berhubungan langsung dengan kontrak dimana Grup dapat mengidentifikasi secara spesifik, menghasilkan atau meningkatkan sumber daya Grup yang akan digunakan dalam memenuhi (atau terus memenuhi) kewajiban pekerjaan dalam masa depan dan diharapkan dapat dipulihkan. Grup menelaah penurunan nilai Pekerjaan Dalam Proses setiap kali peristiwa atau perubahan keadaan menunjukkan bahwa nilai tercatat mungkin tidak dapat diperoleh kembali.

m. Construction Work in Progress (CWIP)

Work In Progress represents costs incurred in fulfilling contract with customers which recognised as an asset, that relate directly to a contract that the Group can specifically identify, generate or enhance resources of the Group that will be used in satisfying (or continuing to satisfy) performance obligations in the future and are expected to be recovered. The Group reviews the Work In Progress for impairment whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount may not be recoverable.

n. Properti Investasi

Properti investasi adalah properti (tanah atau bangunan atau bagian dari suatu bangunan atau kedua-duanya) yang dikuasai oleh pemilik atau penyewa melalui sewa pembiayaan untuk menghasilkan sewa atau untuk kenaikan nilai atau kedua-duanya, dan tidak untuk digunakan dalam produksi atau penyediaan barang atau jasa atau untuk tujuan administratif; atau dijual dalam kegiatan usaha sehari-hari.

Properti investasi diakui sebagai aset jika dan hanya jika besar kemungkinan manfaat ekonomik masa depan yang terkait dengan properti investasi akan mengalir ke entitas dan biaya perolehan properti investasi dapat diukur dengan andal.

Properti investasi pada awal nya diukur sebesar biaya perolehan, meliputi biaya transaksi. Setelah pengakuan awal, properti investasi Grup diukur pada nilai wajar untuk tujuan pelaporan keuangan. Dalam mengestimasi nilai wajar, Grup menugaskan penilai independen untuk melakukan penilaian. Penilaian tersebut didasarkan pada pendekatan data pasar.

Biaya pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laba rugi pada saat terjadinya, sedangkan pemugaran dan penambahan dikapitalisasi.

n. Investment Properties

Investment properties are properties (land or a building or part of a building or both) held by the owner or the lessee under a finance lease to earn rentals or for capital appreciation or both, rather than for use in the production or supply of goods or services or for administrative purposes; or sale in the daily business activities.

Investment property is recognized as an asset when, and only when it is probable that the future economic benefits that are associated with the investment property will flow to the entity and the cost of the investment property can be measured reliably.

Investment properties are measured initially at its cost, including transaction costs. Subsequent to initial recognition, the Group's investment property was measured at fair value for financial reporting purposes. In estimating the fair value, the Group engaged independent valuers to perform the valuation. Such valuation was based on market data approach.

Maintenance and repairment costs are charged to profit or loss as incurred, while renewals and betterments are capitalized.

Grup mengalihkan properti ke, atau dari properti investasi jika, dan hanya jika, ketika properti memenuhi, atau berhenti memenuhi, definisi properti investasi dan terdapat bukti atas perubahan penggunaan, mencakup:

a. Dimulainya penggunaan oleh pemilik, atau pengembangan untuk pemilik, untuk pengalihan dari properti investasi menjadi properti yang digunakan sendiri;
b. Dimulainya pengembangan untuk dijual, untuk pengalihan dari properti investasi menjadi persediaan;
c. Berakhirnya pemakaian oleh pemilik, untuk dijual, untuk pengalihan dari properti yang digunakan sendiri menjadi properti investasi;
d. Insepsi sewa operasi kepada pihak lain, untuk pengalihan dari persediaan menjadi properti investasi.

Properti investasi dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau ketika tidak digunakan lagi secara permanen dan tidak memiliki manfaat ekonomi masa depan yang diperkirakan dari pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian atau pelepasan ditentukan dari selisih antara hasil neto pelepasan dan jumlah tercatat aset, dan diakui dalam laba rugi pada periode terjadinya penghentian atau pelepasan.

Tanah dan bangunan disajikan dengan metode nilai wajar dan tidak disusutkan.

The Group shall transfer a property, to, or from investment property when, and only when, the property meets, or ceases to meet, the definition of investment property and there is evidence of the change in use, including:

a. Commencement of owner-occupation, or of development with a view to owner occupation, for a transfer from investment property to owner-occupied property;
b. Commencement of development with a view to sell, for a transfer from investment property to inventories;
c. End of owner-occupation, for a transfer from owner-occupied property to investment property; and
d. Inception of an operating lease to another party, for a transfer from inventory to investment property.

An investment property is derecognized on disposal or when the investment property is permanently withdrawn from use and no future economic benefits are expected from its disposal. Gains or losses arising from the retirement or disposal are determined as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset, and are recognized in profit or loss in the period of the retirement or disposal.

Land and building are measured using fair value model and is not depreciated.

o. Aset Tetap

Aset tetap pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan yang meliputi harga perolehannya dan setiap biaya yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset ke kondisi dan lokasi yang diinginkan agar aset siap digunakan sesuai intensi manajemen.

Apabila relevan, biaya perolehan juga dapat mencakup estimasi awal biaya pembongkaran dan pemindahan aset tetap dan restorasi lokasi aset tetap, kewajiban tersebut timbul ketika aset tetap diperoleh atau sebagai konsekuensi penggunaan aset tetap selama periode tertentu untuk tujuan selain untuk memproduksi persediaan selama periode tersebut.

Setelah pengakuan awal, aset tetap kecuali tanah dan bangunan dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai.

o. Fixed Assets

Fixed assets are initially recognized at cost, which comprises its purchase price and any cost directly attributable in bringing the assets to the location and condition necessary for it to be capable of operating in the manner intended.

When applicable, the cost may also comprises the initial estimate of the costs of dismantling and removing the item and restoring the site on which it is located, the obligation for which an entity incurs either when the item is acquired or as a consequence of having used the item during a particular period for purposes other than to produce inventories during that period.

After initial recognition fixed assets except land and building, are carry at its cost less any accumulated depreciation, and any accumulated impairment losses.

Aset tetap bangunan disusutkan menggunakan metode garis lurus *(straight line method),* sedangkan untuk peralatan kantor dan peralatan proyek menggunakan presentase tetap dari nilai buku metode angka *tahun (sum of the year method)* dengan presentase penyusutan sebagai berikut:

Buildings are depreciated using the straight line method, while the office equipment and project equipment are depreciated using sum of the year method at the following rates of depreciation:

Jenis Aset Tetap / *Fixed Assets*	Metode Penyusutan / *Depreciation Method*	Masa Manfaat / *Useful Lives*
Bangunan Gedung / *Buildings*	Garis Lurus / *Straight Line*	20 Tahun / *Years*
Peralatan Kantor / *Office Equipments*	Garis Lurus / *Straight Line*	4 Tahun / *Years*
Peralatan Proyek / *Project Equipment*	Angka Tahun / *Sum of the Year*	3 - 8 Tahun / *Years*
Kendaraan / *Vehicles*	Garis Lurus / *Straight Line*	5 Tahun / *Years*

Pada akhir tahun buku pelaporan, Grup melakukan penelaahan berkala atas masa manfaat ekonomis aset, nilai residu, metode penyusutan dan sisa umur pemakaian berdasarkan kondisi teknis.

At the end of reporting year, the Group periodically reviews the useful life of the assets, asset's residual value, depreciation method and the remaining usage expectation based on technical conditions.

Aset tetap pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian ditelaah untuk mengetahui apakah telah terjadi kerugian akibat penurunan nilai bilamana terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengidentifikasikan bahwa nilai tercatat aset tersebut tidak dapat diperoleh kembali. Kerugian akibat penurunan nilai diakui sebesar selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai yang dapat diperoleh kembali dari aset tersebut. Nilai yang dapat diperoleh kembali adalah nilai yang lebih tinggi diantara harga jual bersih dan nilai pakai aset.

Fixed assets and other non-current assets, including intangible assets reviewed to look for whether there is loss caused by impairment, when there are events or changes in circumstances indicating that carrying amount may not be recoverable. An impairment of value is recognized at the difference between carrying values of the assets with recoverable value of the assets. The recoverable values are the higher value between net sale value and value in use of the assets.

p. Penurunan Nilai Aset Nonkeuangan kecuali *Goodwill*

Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup menilai apakah terdapat indikasi aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, Grup mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut. Jumlah terpulihkan ditentukan atas suatu aset individual, dan jika tidak memungkinkan, Grup menentukan jumlah terpulihkan dari unit penghasil kas dari aset tersebut.

p. Impairment of Nonfinancial Assets except Goodwill

At the end of each reporting period, the Group assesses whether there is any indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, the Group shall estimate the recoverable amount of the asset. Recoverable amount is determined for an individual asset, if it is not possible; the Group determines the recoverable amount of the asset's cash-generating unit.

Jumlah terpulihkan adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya pelepasan dengan nilai pakainya. Nilai pakai adalah nilai kini dari arus kas yang diharapkan akan diterima dari aset atau unit penghasil kas.

The recoverable amount is the higher of fair value less costs to sell and its value in use. Value in use is the present value of the estimated future cash flows of the asset or cash generating unit.

Nilai kini dihitung dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang mencerminkan nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset atau unit yang penurunan nilainya diukur.

Present values are compute using pre-tax discount rates that reflect the time value of money and the risks specific to the asset or unit whose impairment measured.

Jika, dan hanya jika, jumlah terpulihkan aset lebih kecil dari jumlah tercatatnya, maka jumlah tercatat aset diturunkan menjadi sebesar jumlah terpulihkan. Penurunan tersebut adalah rugi penurunan nilai dan segera diakui dalam laba rugi.

Rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain *goodwill* dibalik jika, dan hanya jika, terdapat perubahan estimasi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui.

Jika demikian, jumlah tercatat aset dinaikan ke jumlah terpulihkannya. Kenaikan ini merupakan suatu pembalikan rugi penurunan nilai.

If, and only if, the recoverable amount of an asset is less than its carrying amount, the carrying amount of the asset shall be reduce to its recoverable amount. The reduction is an impairment loss and is recognize immediately in profit or loss.

An impairment loss recognized in prior period for an asset other than goodwill reversed if, and only if, there has been a change in the estimates used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized.

If this is the case, the carrying amount of the asset shall be increase to its recoverable amount. That increase is a reversal of an impairment loss.

q. Uang Muka Pemberi Kerja dan Konsumen

Uang muka pemberi kerja merupakan uang muka yang diterima atas proyek yang dikerjakan serta atas penjualan barang dicatat sebagai pendapatan diterima di muka dan akan diperhitungkan pada saat proyek diselesaikan atau terjadinya transaksi penjualan.

Uang muka konsumen properti merupakan uang muka yang diterima dari konsumen sehubungan dengan penjualan apartemen.

q. Advances from Project Owners and Customers

Advances from project owner represents advances, which are received for projects in progress and for the sales of goods, are being recognized as unearned income and would calculated when the projects are finished or when the goods have been sold.

Advance from customers of property represents advances received from consumers in connection with the sale of apartments.

r. Pendapatan dan Beban

Dalam menentukan pengakuan pendapatan, Grup melakukan analisa transaksi melalui lima langkah analisa berikut:

1. Mengindentifikasi kontrak dengan pelanggan, dengan kriteria sebagai berikut:
   - Kontrak telah disetujui oleh pihak-pihak terkait dalam kontrak
   - Grup bisa mengidentifikasi hak dari pihak-pihak terkait dan jangka waktu pembayaran dari barang atau jasa yang akan dialihkan
   - Kontrak memiliki substansi komersial
   - Besar kemungkinan entitas akan menerima imbalan atas barang atau jasa yang dialihkan
2. Mengidentifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak, untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik yang berbeda ke pelanggan.

r. Revenues and Expenses

In determining revenue recognition, the Group performs analysis transaction through the following five steps of assessment:

1. *Identify contracts with customers with certain criteria as follows:*
   - *The contract has been agreed by the parties involved in the contract*
   - *The Group can identify the rights of relevant parties and the term of payment for the goods or services to be transferred*
   - *The contract has commercial substance*
   - *Itis probable that the Group will receive benefits for the goods or services transferred*
2. *Identify the performance obligations in the contract, to transfer distinctive goods or services to the customer.*

3. Menentukan harga transaksi, setelah dikurangi diskon, retur, insentif penjualan, pajak penjualan barang mewah, pajak pertambahan nilai dan pungutan ekspor, yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas diserahkannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan.
4. Mengalokasikan harga transaksi kepada setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual dari setiap barang atau jasa yang dijanjikan di kontrak.
5. Mengakui pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi (sepanjang waktu atau pada suatu waktu tertentu).

3. Determine the transaction price, net of discounts, returns, sales incentives, luxury sales tax, value added tax and export duty, which an entity expects to be entitled in exchange for transferring promised goods or services to a customer.

4. Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the selling prices of each goods or services promised in the contract.
5. Recognize revenue when performance obligation is satisfied (over time or at a point in time).

Kewajiban pelaksanaan dapat dipenuhi dengan cara sebagai berikut:
- Suatu waktu tertentu (umumnya janji untuk menyerahkan barang ke pelanggan); atau
- Sepanjang waktu (umumnya janji untuk menyerahkan jasa ke pelanggan). Untuk kewajiban pelaksanaan yang dipenuhi dalam sepanjang waktu, Grup memilih ukuran penyelesaian yang sesuai untuk penentuan jumlah pendapatan yang harus diakui karena telah terpenuhinya kewajiban pelaksanaan.

A performance obligation may be satisfied at the following:
- *A point in time (typically for promises to transfer goods to a customer); or*
- *Over time (typically for promises to transfer services to a customer). For a performance obligation satisfied over time, the Group selects an appropriate measure of progress to determine the amount of revenue that should be recognized as the performance obligation is satisfied.*

Suatu kewajiban pelaksanaan dipenuhi pada suatu waktu tertentu kecuali jika memenuhi salah satu kriteria berikut, dalam hal ini dipenuhi sepanjang waktu:
- Pelanggan secara bersamaan menerima dan menggunakan manfaat yang diberikan oleh pelaksanaan Grup sebagaimana yang dilakukan Grup;
- Pelaksanaan Grup menciptakan atau meningkatkan aset yang dikendalikan pelanggan saat aset itu dibuat atau ditingkatkan; dan
- Pelaksanaan Grup tidak menciptakan aset dengan penggunaan alternatif untuk Grup dan Grup memiliki hak yang dapat diberlakukan atas pembayaran untuk pelaksanaan yang diselesaikan hingga saat ini.

A performance obligation is satisfied at a point in time unless it meets one of the following criteria, in which case it is satisfied over time:

- *The customer simultaneously receives and consumes the benefits provided by the Group's performance as the Group performs;*
- *The Group's performance creates or enhances an asset that the customer controls as the asset is created or enhanced; and,*
- *The Group's performance does not create an asset with an alternative use to the Group and the Group has an enforceable right to payment for performance completed to date.*

Kriteria berikut juga harus dipenuhi sebelum pendapatan diakui.

The following recognition criteria must also be met before revenue is recognized.

Pendapatan Konstruksi dan Beban Konstruksi
Pendapatan yang berhubungan dengan kontrak konstruksi diakui sepanjang waktu yang dicatat dengan menggunakan metode persentase penyelesaian. Dengan metode ini, pendapatan yang diakui setara dengan estimasi terbaru dari total nilai kontrak dikalikan dengan tingkat penyelesaian sebenarnya yang ditentukan dengan mengacu pada keadaan fisik kemajuan pekerjaan.

Pendapatan kontrak terdiri dari jumlah pendapatan semula yang disetujui dalam kontrak dan penyimpangan dalam pekerjaan kontrak, klaim, dan pembayaran insentif sepanjang hal ini memungkinkan untuk menghasilkan pendapatan dan dapat diukur dengan andal.

Jika adanya kemungkinan bahwa kontrak akan menghasilkan kerugian pada saat penyelesaian kontrak, penyisihan atas kerugian yang diperkirakan hingga penyelesaian kontrak diakui sebagai penyisihan kini pada laporan keuangan konsolidasian. Kerugian diakui secara penuh ketika dapat diukur secara andal, terlepas dari tingkat penyelesaian.

Biaya kontrak yang tidak mungkin dipulihkan diakui segera sebagai beban tahun berjalan pada laba rugi.

Biaya yang secara langsung berhubungan dengan kontrak, menghasilkan sumber daya untuk memenuhi kontrak ("biaya untuk memenuhi") atau penambahan untuk mendapatkan kontrak ("biaya untuk memperoleh") dan diharapkan dapat dipulihkan. Beban tersebut dengan demikian memenuhi syarat kapitalisasi berdasarkan PSAK 72: Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan dan dicatat sebagai aset lancar lainnya. Beban tersebut diamortisasi dengan cara sistematis sejalan dengan penyerahan barang atau jasa yang terkait dengan aset tersebut.

Beban langsung dan beban tidak langsung proyek yang dapat dialokasikan ke suatu proyek tertentu, diakui sebagai beban pada proyek yang bersangkutan, sedangkan beban yang tidak dapat didistribusikan atau tidak dapat dialokasikan ke aktivitas proyek menjadi beban non proyek (beban usaha).

Construction Revenues and Construction Costs
Revenues related to construction contracts are recognized over time which accounted for using the percentage of completion method. Under this method, the revenue recognized equals the latest estimate of the total value of the contract multiplied by the actual completion rate determined by reference to the physical state of progress of the works.

Contract revenue comprises the initial amount of revenue that agreed in the contract and variations in contract work, claims, and incentive payments to the extent that is probable that it will result in revenue and can be realiably measured.

If it is regarded as probable that a contract will generate a loss on completion, a provision for expected losses to completion is recognized as a current provision in the consolidated financial statements. The loss is provided for in full as soon as it is can be reliably measured, irrespective of the completion rate.

Contract costs that are not probable of being recovered are recognized as current year expenses in profit or loss.

The costs that directly relate to the contract generate resources to satisfy the contract (“cost to fulfill“) or is incremental on obtaining a contract (“cost to obtain”) and are expected to be recovered. These costs are therefore eligible for capitalization under PSAK 72: Revenue from Contracts with Customers and recognized as other current assets. Such cost will be amortized on a systematic basis that is consistent with the transfer of the goods or services to which such asset relates.

Direct and indirect costs of projects which can be allocated to a particular project, are recognized as an expense on the related projects, while the expenses that cannot be distributed or cannot be allocated to the project activities are recognized as non-project expenses (operating expenses).

Real Estat
Grup memperoleh pendapatan real estatnya dari penjualan unit kondominium. Pendapatan dari penjualan proyek real estat ini diakui pada saat ketika Grup telah mengalihkan risiko dan manfaat kepemilikan yang biasa kepada pembeli dalam suatu transaksi yang secara substansi adalah penjualan dan tidak memiliki keterlibatan berkelanjutan yang substansial. dengan properti.

Real Estate
The Group derives its real estate revenue from sale of condominium units. Revenues from the sale of these real estate projects are recognized at point in time which is when the Group has already transferred to the buyer the usual risks and rewards of ownership in a transaction that is in substance a sale and does not have a substantial continuing involvement with the property.

Pengakuan Beban
Beban diakui pada saat terjadinya (metode akrual), kecuali merupakan aset yang terkait dengan aktivitas kontrak masa depan.

Expense Recognition
Expenses are recognized as incurred (accrual basis), unless they create an asset related to future contract activity.

Biaya yang secara langsung berhubungan dengan kontrak, menghasilkan sumber daya untuk memenuhi kontrak ("biaya untuk memenuhi") atau penambahan untuk mendapatkan kontrak ("biaya untuk memperoleh") dan diharapkan dapat dipulihkan. Beban tersebut dengan demikian memenuhi syarat kapitalisasi berdasarkan PSAK 72: Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan dan dicatat sebagai aset lancar lainnya. Beban tersebut diamortisasi dengan cara sistematis sejalan dengan penyerahan barang atau jasa yang terkait dengan aset tersebut.

The costs that directly relate to the contract generate resources to satisfy the contract ("cost to fulfill") or is incremental on obtaining a contract ("cost to obtain") and are expected to be recovered. These costs are therefore eligible for capitalization under PSAK 72: Revenue from Contracts with Customers and recognized as other current assets. Such cost will be amortized on a systematic basis that is consistent with the transfer of the goods or services to which such asset relates.

s. Pajak Penghasilan

Beban pajak adalah jumlah gabungan pajak kini dan pajak tangguhan yang diperhitungkan dalam menentukan laba rugi pada suatu periode. Pajak kini dan pajak tangguhan diakui dalam laba rugi, kecuali pajak penghasilan yang timbul dari transaksi atau peristiwa yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain atau secara langsung di ekuitas. Dalam hal ini, pajak tersebut masing-masing diakui dalam penghasilan komprehensif lain atau ekuitas.

s. Income Tax

The tax expense is the combined amount of current tax and deferred tax which calculated in determining profit or loss in the period. Current tax and deferred tax is recognized in profit or loss, except for income tax arising from transactions or events that are recognized in other comprehensive income or directly in equity. In this case, the tax is recognized in other comprehensive income or equity, respectively.

Jumlah pajak kini untuk periode berjalan dan periode sebelumnya yang belum dibayar diakui sebagai liabilitas. Jika jumlah pajak yang telah dibayar untuk periode berjalan dan periode-periode sebelumnya melebihi jumlah pajak yang terutang untuk periode tersebut, maka kelebihannya diakui sebagai aset.

Current tax for current and prior periods shall, to the extent unpaid, be recognised as a liability. If the amount already paid in respect of current and prior periods exceeds the amount due for those periods, the excess shall be recognised as an asset.

Liabilitas (aset) pajak kini untuk periode berjalan dan periode sebelumnya diukur sebesar jumlah yang diperkirakan akan dibayar kepada (direstitusi dari) otoritas perpajakan, yang dihitung menggunakan tarif pajak (dan undang-undang pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan.

Current tax liabilities (assets) for the current and prior periods shall be measured at the amount expected to be paid to (recovered from) the taxation authorities, using the tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted by the end of the reporting period.

Manfaat terkait dengan rugi pajak yang dapat ditarik untuk memulihkan pajak kini dari periode sebelumnya diakui sebagai aset. Aset pajak tangguhan diakui untuk akumulasi rugi pajak belum dikompensasi dan kredit pajak belum dimanfaatkan sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak masa depan akan tersedia untuk dimanfaatkan dengan rugi pajak belum dikompensasi dan kredit pajak belum dimanfaatkan.

Benefits relating to tax loss that can be carried back to recover current tax of prior periods is recognized as an asset. Deferred tax asset is recognized for the carryforward of unused tax losses and unused tax credit to the extent that it is probable that future taxable profit will be available against which the unused tax losses and unused tax credits can be utilized.

Seluruh perbedaan temporer kena pajak diakui sebagai liabilitas pajak tangguhan, kecuali perbedaan temporer kena pajak yang timbul dari:

a) Pengakuan awal *goodwill;* atau
b) Pengakuan awal aset atau liabilitas dari transaksi yang:
   (i) bukan kombinasi bisnis;
   (ii) pada saat transaksi tidak memengaruhi laba akuntansi atau laba kena pajak (rugi pajak); dan
   (iii) pada saat transaksi, tidak menimbulkan perbedaan temporer kena pajak dan perbedaan temporer dapat dikurangkan dalan jumlah yang sama.

A deferred tax liability shall be recognised for all taxable temporary differences, except to the extent that the deferred tax liability arises from:

a) The initial recognition of goodwill; or
b) At the time of initial recognition of an asset or liability in a transaction which is:
   (i) not business combination;
   (ii) at the time of the transaction affects neither accounting nor taxable profit (tax loss); and
   (iii) at the time of the transaction, does not give rise to equal taxable and deducted temporary difference.

Aset pajak tangguhan diakui untuk:

a) Seluruh perbedaan temporer dapat dikurangkan sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba dimaksud; atau
b) Pengakuan awal aset dari transaksi yang:
   (i) bukan kombinasi bisnis;
   (ii) pada saat transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi atau laba kena pajak (rugi pajak); dan
   (iii) pada saat transaksi, tidak menimbulkan perbedaan temporer kena pajak dan perbedaan temporer dapat dikurangkan dalam jumlah yang sama.

A deferred tax asset shall be recognised for:

a) All deductible temporary differences to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the deductible temporary difference can be utilized; or

b) At the time of initial recognition of an asset in a transaction which is:
   (i) not business combination;
   (ii) at the time of the transaction affects neither accounting profit nor taxable profit (tax loss) and at the time of the transaction; and
   (iii) it does not give rise to taxable temporary differences and the temporary differences can be deducted in the same amount.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan berlaku ketika aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan, berdasarkan tarif pajak (dan peraturan pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the period when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted by the end of the reporting period.

Pengukuran aset dan liabilitas pajak tangguhan mencerminkan konsekuensi pajak yang sesuai dengan cara Grup memperkirakan, pada akhir periode pelaporan, untuk memulihkan atau menyelesaikan jumlah tercatat aset dan liabilitasnya.

The measurement of deferred tax liabilities and deferred tax assets shall reflect the tax consequences that would follow from the manner in which the Group expects, at the end of the reporting period, to recover or settle the carrying amount of its assets and liabilities.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah ulang pada akhir periode pelaporan. Grup mengurangi jumlah tercatat aset pajak tangguhan jika kemungkinan besar laba kena pajak tidak lagi tersedia dalam jumlah yang memadai untuk mengkompensasikan sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan tersebut. Setiap pengurangan tersebut dilakukan pembalikan atas aset pajak tangguhan hingga kemungkinan besar laba kena pajak yang tersedia jumlahnya memadai.

The carrying amount of a deferred tax asset reviewed at the end of each reporting period. The Group shall reduce the carrying amount of a deferred tax asset to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow the benefit of part or all of that deferred tax asset to be utilised. Any such reduction shall be reversed to the extent that it becomes probable that sufficient taxable profit will be available.

Grup melakukan saling hapus aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan jika dan hanya jika:

a) Grup memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini; dan
b) Aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama atas:
   i. entitas kena pajak yang sama; atau
   ii. entitas kena pajak yang berbeda yang bermaksud untuk memulihkan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto, atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan, pada setiap periode masa depan dimana jumlah signifikan atas aset atau liabilitas pajak tangguhan diperkirakan untuk diselesaikan atau dipulihkan.

The Group offsets deferred tax assets and deferred tax liabilities if, and only if:

a) The Group has a legally enforceable right to set off current tax assets against current tax liabilities; and

b) The deferred tax assets and the deferred tax liabilities relate to income taxes levied by the same taxation authority on either:

   i. the same taxable entity; or
   ii. different taxable entities which intend either to settle current tax liabilities and assets on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously, in each future period in which significant amounts of deferred tax liabilities or assets are expected to be settled or recovered.

Grup melakukan saling hapus atas aset pajak kini dan liabilitas pajak kini jika dan hanya jika, Grup:

a) Memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang diakui; dan
b) Bermaksud untuk menyelesaikan dengan dasar neto atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

The Group offsets current tax assets and current tax liabilities if, and only if, the Group:

a) Has legally enforceable right to set off the recognized amounts, and

b) Intends either to settle on a net basis, or to realize the assets and settle liabilities simultaneously.

Pajak Penghasilan Final
Sehubungan dengan ditetapkannya Peraturan Pemerintah RI No. 9 Tahun 2022 yang diundangkan pada tanggal 21 Februari 2022 yang merupakan perubahan (revisi) atas

Final Income Tax
Due to the enactment of Government Regulation Republic of Indonesia No. 9 Year 2022, which was enacted on February 21, 2022 which is the change (revision) of Government

Peraturan Pemerintah RI No. 51 Tahun 2008 yang telah diundangkan tanggal 23 Juli 2008 tentang Pajak atas Penghasilan Dari Usaha Jasa Konstruksi sebagai pengganti Peraturan Pemerintah RI No. 140 Tahun 2000, Perusahaan sebagai pelaksana konstruksi sesuai Pasal 3 Peraturan Pemerintah No. 9 tahun 2022 dikenakan tarif pajak final sebesar 2,65% untuk pembayaran kontrak atau bagian dari kontrak yang terhitung sejak peraturan pemerintah ini berlaku.

Regulation RI No. 51 Year 2008, which was passed July 23, 2008 on Tax on Income From Construction Services as a substitute Government Regulation RI No. 140 Year 2000, the Company as the contractor in accordance with Article 3 of Government Regulation No. 9 Year 2022 is charged at 2.65% final tax for contract payments or parts of contract which received after this regulation becomes effective.

Pemerintah menurunkan pajak penghasilan (PPh) final atas penjualan tanah dan bangunan non subsidi dari 5% menjadi 2,5% berlaku efektif per tanggal 7 September 2016 atau 30 hari sejak diundangkan Peraturan Pemerintah (PP) No. 34 Tahun 2016 tentang Pajak Penghasilan Atas Penghasilan dari Pengalihan Hak Atas Tanah dan/ atau bangunan, dan Perjanjian Peningkatan Jual Beli Atas Tanah dan/ atau Bangunan Beserta Perubahannya.

The Government lowered the income tax (PPh) final over the sale of land and buildings other non subsidy from 5% became 2.5% effective on September 7, 2016 or 30 days from the enactment of Government Regulation (PP) No. 34 Year 2016 about Income Taxes on the Income from the Transfer of Land Rights and/or Building, and an Increase in the Sale of Land and/ or Buildings Along with the Revised Document.

t. Imbalan Kerja

Imbalan Kerja Jangka Pendek

Imbalan kerja jangka pendek diakui ketika pekerja telah memberikan jasanya dalam suatu periode akuntansi, sebesar jumlah tidak terdiskonto dari imbalan kerja jangka pendek yang diharapkan akan dibayar sebagai imbalan atas jasa tersebut.

Imbalan kerja jangka pendek mencakup antara lain upah, gaji, bonus dan insentif.

Imbalan Pensiun

Grup memiliki program pensiun manfaat pasti dan pensiun iuran pasti.

Program iuran pasti adalah program pensiun dimana Grup membayar iuran tetap kepada sebuah entitas yang terpisah.

Seluruh karyawan tetap yang dipekerjakan sebelum tahun 2007 diikutsertakan pada program pensiun manfaat pasti yang dikelola oleh Dana Pensiun Wijaya Karya 1.

Seluruh karyawan tetap yang dipekerjakan mulai tahun 2007 dan seterusnya diikutsertakan pada program pensiun iuran pasti yang dikelola oleh Dana Pensiun Wijaya Karya 2.

Imbalan Pascakerja

Imbalan pascakerja seperti pensiun, uang pisah dan uang penghargaan masa kerja dihitung berdasarkan Undang-Undang No. 6 tahun 2023.

t. Employee Benefits

Short Term Employee Benefit

Short-term employee benefits recognized when an employee has rendered service during accounting period, at the undiscounted amount of short-term employee benefits expected to be paid in exchange for that service.

Short-term employee benefits include wages, salaries, bonus and incentive.

Pension Benefits

The Group has a defined benefit and a defined contribution pension plan.

A defined contribution plan is a pension plan under which the Group pays fixed contributions into a separate entity.

All permanent employees who hired before 2007 covered by a defined benefit plan managed by Dana Pensiun Wijaya Karya 1.

All permanent employees who hired on year 2007 onwards covered by a defined contribution plan managed by Dana Pensiun Wijaya Karya 2.

Post-employment Benefits

Post-employment benefits such as post-retirement, severance and service payments are calculated based on Omnibus Law No. 6 Year 2023.

Grup mengakui jumlah liabilitas imbalan pasti neto sebesar nilai kini kewajiban imbalan pasti pada akhir periode pelaporan dikurangi nilai wajar aset program yang dihitung oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit*. Nilai kini kewajiban imbalan imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan imbalan tersebut.

The Group recognizes the amount of the net defined benefit liability at the present value of the defined benefit obligation at the end of the reporting period less the fair value of plan assets which calculated by independent actuaries using the Projected Unit Credit method. Present value benefit obligation determine by discounting the benefit.

Grup mencatat tidak hanya kewajiban hukum berdasarkan persyaratan formal program imbalan pasti, tetapi juga kewajiban konstruktif yang timbul dari praktik informal entitas.

The Group accounts not only for its legal obligation under the formal terms of a defined benefit plan, but also for any constructive obligation that arises from the entity's informal practices.

Biaya jasa kini, biaya jasa lalu dan keuntungan atau kerugian atas penyelesaian, serta bunga neto atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto diakui dalam laba rugi.

Current service cost, past service cost and gain or loss on settlement, and net interets on the net defined benefit liability (asset) are recognize in profit or loss.

Pengukuran kembali atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto yang terdiri dari keuntungan dan kerugian aktuarial, imbal hasil atas aset program dan setiap perubahan dampak batas atas aset diakui sebagai penghasilan komprehensif lain.

The remeasurement of the net defined benefit liability (assets) comprises actuarial gains and losses, return on plan assets, and any change in effect of the asset ceiling are recognize in other comprehensive income.

Imbalan Kerja Jangka Panjang Lainnya
Imbalan jangka panjang lain seperti cuti berimbalan jangka panjang diukur dengan menggunakan metode yang sama dengan imbalan pascakerja, kecuali untuk pengukuran kembali liabilitas diakui dalam laba rugi.

Other Long Term Employee Benefits
Other long-term benefits such as long service leave measured using the same method as post-employment benefits, except for the remeasurement of the liability recognized in profit or loss.

u. Segmen Operasi

Grup menyajikan segmen operasi berdasarkan informasi keuangan yang digunakan oleh pengambil keputusan operasional dalam menilai kinerja segmen dan menentukan alokasi sumber daya yang dimilikinya. Segmetasi berdasarkan aktivitas dari setiap kegiatan operasi entitas legal di dalam Grup.

Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas:

- yang terlihat dalam aktivitas bisnis yang memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban yang terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);
- hasil operasinya dikaji ulang secara berkala oleh kepala operasional untuk pembuatan keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan
- tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

u. Operating Segment

The Group presented operating segments based on the financial information used by the chief operating decision maker in assessing the performance of segments and in the allocation of resources. The segments based on the activities of each of the operating legal entities within the Group.

An operating segment is a component of the entity:

- *that engages in business activities from which it may earn revenues and incur expenses (including revenues and expenses relating to the transactions with other components of the same entity);*
- *whose operating results are regularly reviewed by chief operating decision maker to make decisions about resources to be allocated to the segment and assesses its performance; and*
- *Separate financial information is available.*

v. Instrumen Keuangan

Pengakuan dan Pengukuran Awal

Grup mengakui aset keuangan atau liabilitas keuangan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, jika dan hanya jika, Grup menjadi salah satu pihak dalam ketentuan pada kontrak instrumen tersebut. Pada saat pengakuan awal aset keuangan atau liabilitas keuangan, Grup mengukur pada nilai wajarnya. Dalam hal aset keuangan atau liabilitas keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, nilai wajar tersebut ditambah atau dikurang dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan atau penerbitan aset keuangan atau liabilitas keuangan tersebut.

Biaya transaksi yang dikeluarkan sehubungan dengan perolehan aset keuangan dan penerbitan liabilitas keuangan yang diklasifikasikan pada nilai wajar melalui laba rugi dibebankan segera.

Pengukuran Selanjutnya Aset Keuangan

Aset keuangan Grup diklasifikasikan sebagai berikut: aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi, aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

i. Aset Keuangan yang Diukur pada Biaya Perolehan Diamortisasi

Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi ketika kedua kondisi berikut terpenuhi:

(1) Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual saja; dan

(2) Persyaratan kontraktual dari aset keuangan tersebut memberikan hak pada tanggal tertentu atas arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga (*solely payments of principal and interest* - SPPI) dari jumlah pokok terutang.

Aset keuangan ini diukur pada jumlah yang diakui pada awal pengakuan dikurangi dengan pembayaran pokok, kemudian dikurangi atau ditambah dengan jumlah amortisasi kumulatif atas perbedaan jumlah pengakuan awal dengan jumlah pada saat jatuh tempo, dan penurunan nilainya.

v. Financial Instrument

Initial Recognition and Measurement

The Group recognizes a financial asset or a financial liability in the consolidated statement of financial position when, and only when, it becomes a party to the contractual provisions of the instrument. At initial recognition, the Group measures all financial assets and financial liabilities at its fair value. In the case of a financial asset or financial liability not at fair value through profit or loss, fair value plus or minus with the transaction costs that are directly attributable to the acquisition or issue of the financial asset or financial liability.

Transaction costs incurred on acquisition of a financial asset and issue of a financial liability classified at fair value through profit or loss are expensed immediately.

Subsequent Measurement of Financial Assets

The financial assets of the Group are classified into the following specified categories: financial assets at amortized costs, financial assets at fair value through other comprehensive income, and financial assets at fair value through profit or loss.

i. Financial Assets Measured at Amortized Costs

Financial assets are measured at amortized costs if both of the following conditions are met:

(1) The financial asset is held within a business model whose objective is to hold financial assets in order to collect contractual cash flows; and

(2) The contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal ("SPPI") and interest on the principal amount outstanding.

The financial asset is measured at the amount recognized at initial recognition minus principal repayments, plus or minus the cumulative amortization of any difference between that initial amount and the maturity amount, and any loss allowance.

Pendapatan keuangan dihitung dengan metode menggunakan suku bunga efektif dan diakui di laba rugi. Perubahan pada nilai wajar diakui di laba rugi ketika aset dihentikan atau direklasifikasi.

Interest income is calculated using the effective interest method and is recognized in profit or loss. Changes in fair value are recognized in profit or loss when the asset is derecognized or reclassified.

Aset keuangan yang diklasifikasikan menjadi aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dapat dijual ketika terdapat peningkatan risiko kredit. Penghentian untuk alasan lain diperbolehkan namun jumlah penjualan tersebut harus tidak signifikan jumlahnya atau tidak sering.

Financial assets classified to amortized cost may be sold where there is an increase in credit risk. Disposals for other reasons are permitted but such sales should be insignificant in value or infrequent in nature.

ii. Aset Keuangan yang Diukur pada Nilai Wajar Melalui Penghasilan Kompre-hensif Lain (”FVTOCI”)

Aset keuangan diukur pada FVTOCI jika kedua kondisi berikut terpenuhi:

(1) Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang tujuannya akan terpenuhi dengan mendapatkan arus kas kontraktual dan menjual aset keuangan; dan
(2) Persyaratan kontraktual dari aset keuangan tersebut memberikan hak pada tanggal tertentu atas arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga (*solely payments of principal and interest* - SPPI) dari jumlah pokok terutang.

Aset keuangan tersebut diukur sebesar nilai wajar, dimana keuntungan atau kerugian diakui dalam penghasilan komprehensif lain, kecuali untuk kerugian akibat penurunan nilai dan keuntungan atau kerugian akibat perubahan kurs, diakui pada laba rugi. Ketika aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya atau direklasifikasi, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi dari ekuitas ke laba rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi.

iii. Aset Keuangan yang Diukur pada Nilai Wajar Melalui Laba Rugi (“FVTPL”)

Aset keuangan yang diukur pada FVTPL adalah aset keuangan yang tidak memenuhi kriteria untuk diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau untuk diukur FVTOCI.

ii. Financial Assets Measured at Fair Value Through Other Comprehensive Income (“FVTOCI”)

The financial assets are measured at FVTOCI if both of the following conditions are met:

(1) The financial asset is held within a business model whose objective is achieved by both collecting contractual cash flows and selling financial assets; and
(2) The contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest (“SPPI”) on the principal amount outstanding.

The financial assets are measured at fair value. The changes in fair value are recognized initially in other comprehensive income (OCI), except for impairment gains and losses, and a portion of foreign exchange gains and losses, which are recognized in profit or loss. When such financial asset is derecognized or reclassified, changes in fair value previously recognized in other comprehensive income and accumulated in equity are reclassified from equity to profit or loss as reclassification adjustment.

iii. Financial Assets at Fair Value Through Profit or Loss (“FVTPL”)

Financial assets measured at FVTPL are those which do not meet the criteria to be measured at amortized costs or to be measured at FVTOCI.

Setelah pengakuan awal, aset keuangan yang diukur pada FVTPL diukur pada nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar aset keuangan diakui dalam laba rugi.

Aset keuangan berupa derivatif dan investasi pada instrumen ekuitas tidak memenuhi kriteria untuk diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau kriteria untuk diukur pada FVTOCI, sehingga diukur pada FVTPL. Namun demikian, Grup dapat menetapkan pilihan yang tidak dapat dibatalkan saat pengakuan awal atas investasi pada instrumen ekuitas yang bukan untuk diperjualbelikan dalam waktu dekat (*held for trading*) untuk diukur pada FVTOCI. Penetapan ini menyebabkan semua keuntungan atau kerugian disajikan di penghasilan komprehensif lain, kecuali pendapatan dividen tetap diakui di laba rugi. Keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi ke saldo laba tidak melalui laba rugi.

After initial recognition, FVTPL financial assets are measured at fair value. Gain or loss arising from changes in fair value of the financial assets are recognized in profit or loss.

Financial assets in the form of derivatives and investment in equity instrument do not meet the criteria to be measured at amortized costs or to be measured at FVTOCI, therefore, these are measured at FVTPL. However, the Group may irrevocably designate an investment in an equity instrument which is not held for trading in the near future to be measured at FVTOCI. This designation will result to gains and losses to be presented in other comprehensive income, except for dividend income on a qualifying investment which is continuous to be recognized in profit or loss. Cumulative gains or losses previously recognized in other comprehensive income are reclassified through retained earnings, not through profit or loss.

Pengukuran Selanjutnya Liabilitas Keuangan

Grup mengklasifikasikan seluruh liabilitas keuangan sehingga setelah pengakuan awal liabilitas keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi, kecuali:

(a) Liabilitas keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi. Liabilitas dimaksud, termasuk derivatif yang merupakan liabilitas, selanjutnya akan diukur pada nilai wajar.
(b) Liabilitas keuangan yang timbul Ketika pengalihan aset keuangan yang tidak memenuhi kualifikasi penghentian pengakuan atau ketika pendekatan keterlibatan berkelanjutan diterapkan.
(c) Kontrak jaminan keuangan dan komitmen untuk menyediakan pinjaman dengan suku bunga dibawah pasar. Setelah pengakuan awal, penerbit kontrak dan penerbit komitmen selanjutnya mengukur kontrak tersebut sebesar jumlah yang lebih tinggi antara:
    (i) Jumlah penyisihan kerugian; dan
    (ii) Jumlah yang pertama kali diakui dikurangi dengan, jika sesuai, jumlah kumulatif dari penghasilan yang diakui sesuai dengan prinsip PSAK 72.

Subsequent Measurement of Financial Liabilities

The Group shall classify all financial liabilities as subsequently measured at amortized cost, except for:

(a) Financial liabilities at fair value through profit or loss. Such liabilities, including derivatives that are liabilities, shall be subsequently measured at fair value.
(b) Financial liabilities that arise when a transfer of a financial asset does not qualify for derecognition or when the continuing involvement approach applies.

(c) Financial guarantee contracts and commitments to provide a loan at a below-market interest rate. After initial recognition, an issuer of such a contract and an issuer of such a commitment shall subsequently measure it at the higher of:

    (i) The amount of the loss allowance; and
    (ii) The amount initially recognised less, when appropriate, the cumulative amount of income recognised in accordance with the principles of PSAK 72.

(d) Imbalan kontijensi yang diakui oleh pihak pengakusisi dalam kombinasi bisnis ketika PSAK 22 diterapkan. Imbalan kontijensi selanjutnya diukur pada nilai wajar dan selisihnya dalam laba rugi.

(d) Contingent consideration recognised by an acquirer in a business combination to which PSAK 22 applies. Such contingent consideration shall subsequently be measured at fair value with changes recognised in profit or loss.

Saat pengakuan awal Grup dapat membuat penetapan yang takterbatalkan untuk mengukur liabilitas keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi, jika diizinkan oleh standar atau jika penetapan akan menghasilkan informasi yang lebih relevan, karena:

An entity may, at initial recognition, irrevocably designate a financial liability as measured at fair value through profit or loss when permitted by the standard or when doing so results in more relevant information, because either:

(a) Mengeliminasi atau mengurangi secara signifikan inkosistensi pengukuran atau pengakuan (kadang disebut sebagai "*accounting mismatch*") yang dapat timbul dari pengukuran aset atau liabilitas atau pengakuan keuntungan dan kerugian atas aset atau liabilitas dengan dasar yang berbeda beda; atau

(a) Eliminates or significantly reduces a measurement or recognition inconsistency (sometimes referred to as "an accounting mismatch") that would otherwise arise from measuring assets or liabilities or recognising the gains and losses on them on different bases; or

(b) Sekelompok liabilitas keuangan atau aset keuangan dan liabilitas keuangan dikelola dan kinerjanya dievaluasi berdasarkan nilai wajar, sesuai manajemen risiko atau strategi investasi yang terdokumentasi, dan informasi dengan dasar nilai wajar dimaksud atas kelompok tersebut disediakan secara internal untuk personil manajemen kunci Grup.

(b) A group of financial liabilities or financial assets and financial liabilities is managed and its performance is evaluated on a fair value basis, in accordance with a documented risk management or investment strategy, and information about the group is provided internally on that basis to the Grup's key management personnel.

Metode Suku Bunga Efektif

The Effective Interest Method

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari aset atau liabilitas keuangan (atau kelompok aset atau liabilitas keuangan) dan metode untuk mengalokasikan pendapatan bunga atau beban bunga selama periode yang relevan.

The effective interest method is a method of calculating the amortized cost of a financial asset or a financial liability (or group of financial assets or financial liabilities) and of allocating the interest income or interest expense over the relevant period.

Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas masa depan selama perkiraan umur dari instrumen keuangan, atau jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh jumlah tercatat neto dari aset keuangan atau liabilitas keuangan.

The effective interest rate is the rate that exactly discount estimated future cash payments or receipts through the expected life of the financial instrument or, when appropriate, a shorter period to the net carrying amount of the financial asset or financial liability.

Pada saat menghitung suku bunga efektif, Grup mengestimasi arus kas dengan mempertimbangkan seluruh persyaratan kontraktual dalam instrumen keuangan tersebut, seperti pelunasan dipercepat, opsi beli dan opsi serupa lain, tetapi tidak mempertimbangkan kerugian kredit masa depan. Perhitungan ini mencakup seluruh komisi dan bentuk lain yang

When calculating the effective interest rate, the Group estimates cash flows considering all contractual terms of the financial instrument, for example, prepayment, call and similar option, but shall not consider future credit losses. The calculation includes all fees and points paid or received between parties to the contract that are an integral part of the effective interest rate,

dibayarkan atau diterima oleh pihak-pihak dalam kontrak yang merupakan bagian takterpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi, dan seluruh premium atau diskonto lain.

transaction costs, and all other premiums or discounts.

Reklasifikasi

Grup mereklasifikasi aset keuangan ketika Grup mengubah tujuan model bisnis untuk pengelolaan aset keuangan sehingga penilaian sebelumnya menjadi tidak dapat diterapkan.

Reclassification

The Group reclassifies a financial asset if and only if the Group's business model objective for its financial assets changes therefore its previous model assessment would no longer apply.

Ketika Grup mereklasifikasi aset keuangan, maka Grup menerapkan reklasifikasi secara prospektif dari tanggal reklasifikasi. Grup tidak menyajikan kembali keuntungan, kerugian (termasuk keuntungan atau kerugian penurunan nilai), atau bunga yang diakui sebelumnya.

If the Group reclassifies its financial assets, it is required to apply the reclassification prospectively from the reclassification date. The Group does not restate previously recognized gains, losses (including impairment gains or losses) or interest.

Ketika Grup mereklasifikasi aset keuangan keluar dari kategori pengukuran biaya perolehan diamortisasi menjadi kategori FVTPL, nilai wajarnya diukur pada tanggal reklasifikasi. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari selisih antara biaya perolehan diamortisasi sebelumnya dan nilai wajar aset keuangan diakui dalam laba rugi. Pada saat Grup melakukan reklasifikasi sebaliknya, yaitu dari aset keuangan kategori FVTPL menjadi kategori pengukuran biaya perolehan diamortisasi, maka nilai wajar pada tanggal reklasifikasi menjadi jumlah tercatat bruto yang baru.

When the Group reclassifies its financial asset out of the amortized cost measurement category into FVTPL measurement category, its fair value is measured at reclassification date. Any gains or losses arising from the difference between the previous amortized cost of the financial asset and its fair value is recognized in profit or loss. Otherwise, if the Group reclassifies its financial asset out of the FVTPL measurement category into amortized cost measurement category, its fair value at the date of reclassification becomes new gross carrying amount.

Pada saat Grup mereklasifikasi aset keuangan keluar dari kategori pengukuran biaya perolehan diamortisasi menjadi kategori FVTOCI, nilai wajarnya diukur pada tanggal reklasifikasi. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari selisih antara biaya perolehan diamortisasi sebelumnya dan nilai wajar aset keuangan diakui dalam penghasilan komprehensif lain. Suku bunga efektif dan pengukuran kerugian kredit ekspektasian tidak disesuaikan sebagai akibat dari reklasifikasi. Ketika Grup mereklasifikasi aset keuangan sebaliknya, yaitu keluar dari kategori FVTOCI menjadi kategori pengukuran biaya perolehan diamortisasi, aset keuangan direklasifikasi pada nilai wajarnya pada tanggal reklasifikasi. Akan tetapi keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain dihapus dari ekuitas dan disesuaikan terhadap nilai wajar aset keuangan pada tanggal reklasifikasi. Akibatnya, pada tanggal reklasifikasi aset keuangan diukur seperti halnya jika aset keuangan tersebut selalu diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

When the Group reclassifies its financial asset out of the amortized cost measurement category into FVTOCI measurement category, its fair value is measured at the reclassification date. Any gains or losses resulted from the difference between previous amortized cost of the financial asset and the fair value is recognized in other comprehensive income. The effective interest rate and the measurement of expected credit loss are not adjusted as a result of the reclassification. Otherwise, when the Group reclassifies its financial asset out of the FVTOCI measurement category into amortized cost measurement category, the financial asset is reclassified at its fair value at the reclassification date. However, any cumulative gain or loss previously recognized in other comprehensive income is removed from equity and adjusted against the fair value of the financial asset at the reclassification date. As a result, the financial asset is measured at the reclassification date as if it had always been measured at amortized cost. This adjustment affects other comprehensive income but does not affect profit

Penyesuaian ini memengaruhi penghasilan komprehensif lain tetapi tidak memengaruhi laba rugi, dan karenanya bukan merupakan penyesuaian reklasifikasi. Suku bunga efektif dan pengukuran kerugian kredit ekspektasian tidak disesuaikan sebagai akibat dari reklasifikasi.

or loss and therefore is not a reclassification adjustment. The effective interest rate and the measurement of expected credit losses are not adjusted as a result of the reclassification.

Pada saat Grup mereklasifikasi aset keuangan keluar dari kategori pengukuran FVTPL menjadi kategori pengukuran FVTOCI, aset keuangan tetap diukur pada nilai wajarnya. Sama halnya, ketika Grup mereklasifikasi aset keuangan keluar dari kategori FVTOCI menjadi kategori pengukuran FVTPL, aset keuangan tetap diukur pada nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui di penghasilan komprehensif lain direklasifikasi dari ekuitas ke laba rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi pada tanggal reklasifikasi.

When the Group reclassifies its financial asset out of the FVPTL measurement category into FVTOCI measurement category, the financial asset continues to be measured at fair value. Similarly, when the Group reclassifies its financial asset out of the FVTOCI measurement category into FVPTL measurement category, the financial asset continues to be measured at fair value. The cumulative gain or loss previously recognized in other comprehensive income is reclassified from equity to profit or loss as a reclassification adjustment at the reclassification date.

Grup tidak mereklasifikasi liabilitas keuangan.

The Group does not reclassify any financial liability.

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Grup mengakui kerugian kredit ekspektasian untuk aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, aset keuangan yang diukur pada FVTOCI.

Impairment of Financial Assets

The Group recognizes expected credit loss for its financial assets measured at amortized costs and financial assets measured at FVTOCI.

Pada setiap tanggal pelaporan, Grup mengukur penyisihan kerugian instrumen keuangan sejumlah kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya jika risiko kredit atas instrumen keuangan tersebut telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. Namun, jika risiko kredit instrumen keuangan tersebut tidak meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal, maka mengakui sejumlah kerugian kredit ekspektasian 12 bulan.

At the end of each reporting date, the Group calculates any impairment provision in financial instruments based on its lifetime expected credit loss if the credit risk of the financial instruments has increased significantly since its initial recognition. However, if credit risk has not increased significantly since initial recognition, then a 12-months expected credit loss is recognized.

Grup menerapkan metode yang disederhanakan untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian tersebut terhadap piutang usaha dan aset kontrak tanpa komponen pendanaan yang signifikan.

The Group applied a simplified approach to measure such expected credit loss for trade receivables and contract assets without significant financing component.

Grup menganggap aset keuangan gagal bayar ketika pihak ketiga tidak mampu membayar kewajiban kreditnya kepada Grup secara penuh. Periode maksimum yang dipertimbangkan ketika memperkirakan kerugian kredit ekspektasian adalah periode maksimum kontrak dimana Grup terekspos terhadap risiko kredit.

The Group considers a financial asset to be in default when the counterparty is unlikely to pay its credit obligations to the Group in full. The maximum period considered when estimating expected credit loss is the maximum contractual period over which the Group is exposed to credit risk.

Penyisihan kerugian diakui sebagai pengurang jumlah tercatat aset keuangan kecuali untuk aset keuangan yang diukur pada FVTOCI yang penyisihan kerugiannya diakui dalam penghasilan komprehensif lain. Sedangkan jumlah kerugian kredit ekspektasian (atau pemulihan kerugian kredit) diakui dalam laba rugi, sebagai keuntungan atau kerugian penurunan nilai.

Impairment losses are recognized as a deduction in financial assets' carrying amount, except for financial assets measured at FVTOCI where its impairment is recognized in other comprehensive income. The expected credit loss (or recovery of credit loss) is recognized in profit or loss, as gains or losses of financial asset impairment.

Pengukuran kerugian kredit ekspektasian dari instrumen keuangan dilakukan dengan suatu cara yang mencerminkan:

i. Jumlah yang tidak bias dan rata-rata probabilitas tertimbang yang ditentukan dengan mengevaluasi serangkaian kemungkinan yang dapat terjadi;
ii. Nilai waktu uang; dan
iii. Informasi yang wajar dan terdukung yang tersedia tanpa biaya atau upaya berlebihan pada tanggal pelaporan mengenai peristiwa masa lalu, kondisi kini, dan perkiraan kondisi ekonomi masa depan.

The expected credit loss of financial intruments are conducted by a means which reflect:

i. An unbiased and probability-weighted amount that reflects a range of possible outcomes;

ii. Time value of money; and
iii. Reasonable and supportable information that is available without undue cost or effort about past events, current conditions and forecasts of future conditions.

Aset keuangan dapat dianggap tidak mengalami peningkatan risiko kredit secara signifikan sejak pengakuan awal jika aset keuangan memiliki risiko kredit yang rendah pada tanggal pelaporan. Risiko kredit pada instrumen keuangan dianggap rendah ketika aset keuangan tersebut memiliki risiko gagal bayar yang rendah, peminjam memiliki kapasitas yang kuat untuk memenuhi kewajiban arus kas kontraktualnya dalam jangka waktu dekat dan memburuknya kondisi ekonomi dan bisnis dalam jangka waktu panjang mungkin, namun tidak selalu, menurunkan kemampuan peminjam untuk memenuhi kewajiban arus kas kontraktualnya. Untuk menentukan apakah aset keuangan memiliki risiko kredit rendah, Grup dapat menggunakan peringkat risiko kredit internal atau penilaian eksternal. Misal, aset keuangan dengan peringkat "*investment grade*" berdasarkan penilaian eksternal merupakan instrumen yang memiliki risiko kredit yang rendah, sehingga tidak mengalami peningkatan risiko kredit secara signifikan sejak pengakuan awal.

Financial assets may be considered to not having significant increase in credit risk since initial recognition if the financial assets have a low credit risk at the reporting date. Credit risk on financial instrument may be considered be low if there is a low risk of default, the borrower has a strong capacity to meet its contractual cash flow obligations in the near term and adverse changes in economic and business conditions in the longer term may, but will not necessarily, reduce the ability of the borrower to fulfil its contractual cash flow obligations. To determine whether a financial asset has a low credit risk, the Group may use internal credit risk rating or external assessment. For example, a financial asset with "investment grade" according to external assessment has a low credit risk rating, thus it does not experience an increase in significant credit risk since initial recognition.

Saling Hapus Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan
Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapuskan, jika dan hanya jika, Grup saat ini memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut; dan berintensi untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

Offsetting a Financial Asset and a Financial Liability
A financial asset and financial liability shall be offset if and only if, the Group currently has a legally enforceable right to set off the recognized amount; and intends either to settle on a net basis, or to realize the asset and settle the liability simultaneously.

Pengukuran Nilai Wajar
Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran.

Fair Value Measurement
Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date.

Nilai wajar aset dan liabillitas keuangan diestimasi untuk keperluan pengakuan dan pengukuran atau untuk keperluan pengungkapan.

The fair value of financial assets and financial liabilities must be estimated for recognition and measurement or for disclosure purposes.

Nilai wajar dikategorikan dalam level yang berbeda dalam suatu hirarki nilai wajar berdasarkan pada apakah input suatu pengukuran dapat diobservasi dan signifikansi input terhadap keseluruhan pengukuran nilai wajar:
(i) Harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik yang dapat diakses pada tanggal pengukuran (Level 1);
(ii) Input selain harga kuotasian yang termasuk dalam Level 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung maupun tidak langsung (Level 2);
(iii) Input yang tidak dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas (Level 3).

Fair values are categorised into different levels in a fair value hierarchy based on the degree to which the inputs to the measurement are observable and the significance of the inputs to the fair value measurement in its entirety:

(i) Quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities that can be accessed at the measurement date (Level 1);
(ii) Inputs other than quoted prices included in Level 1 that are observable for the assets or liabilities, either directly or indirectly (Level 2);
(iii) Unobservable inputs for the assets or liabilities (Level 3).

Dalam mengukur nilai wajar aset atau liabilitas, Grup sebisa mungkin menggunakan data pasar yang dapat diobservasi. Apabila nilai wajar aset atau liabilitas tidak dapat diobservasi secara langsung, Grup menggunakan teknik penilaian yang sesuai dengan keadaannya dan memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

When measuring the fair value of an asset or a liability, the Group uses market observable data to the extent possible. If the fair value of an asset or a liability is not directly observable, the Group uses valuation techniques that appropriate in the circumstances and maximizes the use of relevant observable inputs and minimizes the use of unobservable inputs.

Perpindahan antara level hirarki nilai wajar diakui oleh Grup pada akhir periode pelaporan dimana perpindahan terjadi.

Transfers between levels of the fair value hierarchy are recognised by the Group at the end of the reporting period during which the change occurred.

w. Sewa

Pada tanggal insepsi suatu kontrak, Grup menilai apakah suatu kontrak merupakan, atau mengandung, sewa. Suatu kontrak merupakan, atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan suatu aset identifikasian selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan. Untuk menilai apakah suatu kontrak memberikan hak untuk mengendalikan suatu aset identifikasian, Perusahaan menilai apakah:

a. Kontrak melibatkan penggunaan suatu aset identifikasian – ini dapat ditentukan secara eksplisit atau implisit dan secara fisik dapat dibedakan atau mewakili secara substantial seluruh kapasitas aset yang secara fisik dapat dibedakan. Jika pemasok memiliki hak substitusi substantif, maka aset tersebut tidak teridentifikasi;
b. Grup memiliki hak untuk memperoleh secara substansial seluruh manfaat ekonomik dari penggunaan aset selama periode penggunaan; dan
c. Grup memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasian. Perusahaan memiliki hak ini ketika hak pengambilan keputusan yang paling relevan untuk mengubah bagaimana dan untuk tujuan apa aset tersebut digunakan. Dalam kondisi tertentu dimana semua keputusan tentang bagaimana dan untuk tujuan apa aset digunakan telah ditentukan sebelumnya, Grup memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset tersebut jika:
   - Grup memiliki hak untuk mengoperasikan aset; atau
   - Grup mendesain aset dengan cara menetapkan sebelumnya bagaimana dan untuk tujuan apa aset akan digunakan.

Pada tanggal insepsi atau pada saat penilaian kembali suatu kontrak yang mengandung suatu komponen sewa, Grup mengalokasikan imbalan dalam kontrak ke masing-masing komponen sewa berdasarkan harga tersendiri relatif dari komponen sewa.

Pembayaran sewa yang termasuk dalam indeks utang sewa meliputi: pembayaran sewa tetap, sewa variabel yang bergantung pada indeks, jumlah yang akan dibayarkan dalam jaminan nilai residu dan harga eksekusi opsi beli, opsi perpanjangan atau penalti penghentikan jika Grup cukup pasti akan mengeksekusi opsi tersebut.

w. Lease

At inception of a contract, the Group assesses whether a contract is, or contains, a lease. A contract is, or contains, a lease if the contract conveys the right to control the use of an identified asset for a period of time in exchange for consideration. To assess whether a contract conveys the right to control the use of an identified asset, the Group assesses whether:

a. The contract involves the use of an identified asset – this may be specified explicitly or implicitly and should be physically distinct or represent substantially all of the capacity of a physically distinct asset. If the supplier has the substantive substitution right, then the asset is not identified;
b. The Group has the right to obtain substantially all of the economic benefits from use of the asset throughout the period of use; and
c. The Group has the right to direct the use of the identified asset. The Group has this right when it has the decision-making rights that are most relevant to changing how and for what purpose the asset is used. In certain circumstances where all the decisions about how and for what purpose the asset is used are predetermined, the Group has the right to direct the use of the asset if either:

   - *The Group has the right to operate the asset; or*
   - *The Group designed the asset in a way that predetermines how and for what purpose the asset will be used.*

At inception date or on reassessment of a contract that contains a lease component, the Group allocates consideration in the contract to each lease component on the basis of their relative stand-alone prices.

Lease payments included in the measurement of the lease liability comprise the following: fixed payments, variable lease payments that depend on an index, amounts expected to be payable under a residual value guarantee and the exercise price under a purchase option, optional renewal period or penalties for early termination of a lease unless the Group is reasonably certain not to terminate early.

Grup mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa pada tanggal dimulainya sewa. Aset hak-guna awalnya diukur pada biaya perolehan, yang terdiri dari jumlah pengukuran awal dari liabilitas sewa disesuaikan dengan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan, ditambah dengan biaya langsung awal yang dikeluarkan, dan estimasi biaya untuk membongkar dan memindahkan aset pendasar atau untuk merestorasi aset pendasar atau tempat di mana aset berada, dikurangi insentif sewa yang diterima

The Group recognizes a right-of-use asset and a lease liability at the lease commencement date. The right of-use asset is initially measured at cost, which comprises the initial amount of the lease liability adjusted for any lease payments made at or before the commencement date, plus any initial direct costs incurred and an estimate of costs to dismantle and remove the underlying asset or to restore the underlying asset or the site on which it is located, less any lease incentives received.

Setelah tanggal permulaan, Grup mengukur aset hak-guna dengan menerapkan model biaya.

After commencement date, the Group shall measure the right-of-use assets applying a cost model.

Jika sewa mengalihkan kepemilikan aset pendasar pada akhir masa sewa atau jika biaya perolehan aset hak-guna merefleksikan penyewa akan mengeksekusi opsi beli, maka penyewa menyusutkan aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga akhir umur manfaat aset pendasar. Periode penyusutan untuk aset hak-guna dengan opsi beli yang dieksekusi tersebut mengacu pada ketentuan masa manfaat aset tetap.

If the lease transfers the ownership of the underlying asset at the end of the lease term, then the asset will be depreciated from the beginning of the lease term to the end of the underlying asset's useful life. The depreciation periods for the right-of-use assets with buy options executed should refer to the policy for the fixed assets useful life time.

Liabilitas sewa awalnya diukur pada nilai kini atas pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal permulaan, didiskontokan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa atau, jika suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan, digunakan suku bunga pinjaman inkremental Grup. Umumnya, Grup menggunakan suku bunga pinjaman inkremental sebagai suku bunga diskonto.

The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not yet paid at the commencement date, discounted using the interest rate implicit in the lease or, if that rate cannot be readily determined, the Group incremental borrowing rate. Generally, The Group uses its incremental borrowing rate as the discount rate.

Setelah tanggal permulaan, Grup mengukur liabilitas dengan:

a. meningkatkan jumlah tercatat untuk merefleksikan bunga atas liabilitas sewa;
b. mengurangi jumlah tercatat untuk merefleksikan sewa yang telah dibayar; dan
c. mengukur kembali jumlah tercatat untuk merefleksikan penilaian kembali atau modifikasi sewa atau untuk merefleksikan pembayaran sewa tetap secara substansi revisian.

After the commencement date, the Group shall measure the lease liability by:

a. increasing the carrying amount to reflect interest on the lease liability;
b. reducing the carrying amount to reflect the lease payments made; and
c. remeasuring the carrying amount to reflect any reassessment or lease modifications, or to reflect revised in-substance fixed lease payments.

Liabilitas sewa diukur kembali ketika ada perubahan pembayaran sewa masa depan yang timbul dari perubahan indeks atau suku bunga, jika ada perubahan estimasi Grup atas jumlah yang diperkirakan akan dibayar dalam jaminan nilai residual, atau jika Grup mengubah penilaiannya apakah akan mengeksekusi opsi beli, perpanjangan atau penghentian.

It is remeasured when there is a change in future lease payments arising from a change in an index or rate, if there is a change in the Group estimates of the amount expected to be payable under a residual value guarantee, or if the Group changes its assessment of whether it will exercise a purchase, extension or termination option.

Ketika liabilitas sewa diukur kembali dengan cara ini, penyesuaian terkait dilakukan terhadap jumlah tercatat aset hak-guna, atau dicatat dalam laba rugi jika jumlah tercatat aset hak-guna telah berkurang menjadi nol.

When the lease liability is remeasured in this way, a corresponding adjustment is made to the carrying amount of the right-of-use assets, or is recorded in profit or loss if the carrying amount of the right-of-use asset has been reduced to zero.

Grup menerapkan pengecualian untuk sewa jangka pendek dan sewa aset bernilai rendah berdasarkan sewa-per-sewa.

The Group applies the exemption for low-value assets on a lease-by-lease basis; and for all other leases of low value asset.

Selanjutnya, pembayaran atas kontrak yang termasuk ke dalam pengecualian, yakni pembayaran atas sewa jangka pendek dan sewa aset bernilai rendah diakui pada metode garis lurus dan dibebankan pada laba rugi. Pembayaran sewa terkait dengan sewa yang dikecualikan tersebut diakui sebagai beban dengan menggunakan metode garis lurus selama masa sewa.

Furthermore, payments associated with contracts included in the exception, which are payments associated with all short-term leases and certain leases of all low-value assets are recognized on a straight-line basis as an expense in profit or loss. The lease payments associated with those leases will be recognized as an expense on a straight-line basis over the lease term.

Sewa jangka pendek adalah sewa dengan masa sewa kurang dari atau sama dengan 12 bulan. Sewa aset bernilai rendah adalah sewa untuk perlengkapan umum seperti komputer, laptop, telepon genggam, dan perlengkapan kantor lainnya, serta aset lain yang harga barunya tidak lebih dari plafon nilai rendah yang ditetapkan oleh Grup.

Short-term leases are leases with a lease term of 12 months or less. Low-value assets are those of general equipments which comprise of computers, tablets, mobile phones and small items of office supplies, and other assets which have value less than the maximum amount of low value set in the Group's policy.

x. Investasi pada Entitas Asosiasi dan Pengaturan Bersama

x. *Investments in Associates and Joint Arrangement*

Entitas Asosiasi

Associates

Entitas asosiasi adalah entitas dimana Grup memiliki kekuasaan untuk berpartisipasi dalam keputusan kebijakan keuangan dan operasional *investee*, tetapi tidak mengendalikan atau mengendalikan bersama atas kebijakan tersebut (pengaruh signifikan).

Associates are entities in which the Group has the power to participate in the financial and operating policy decisions of the investee but has no control or jointly control over those policies (significant influence).

Investasi pada entitas asosiasi dicatat dengan menggunakan metode ekuitas. Dalam metode ekuitas, pengakuan awal investasi diakui sebesar biaya perolehan dan jumlah tercatat ditambah atau dikurang bagian atas laba rugi investee setelah tanggal perolehan. Bagian atas laba rugi *investee* diakui dalam laba rugi. Penerimaan distribusi dari *investee* akan mengurangi nilai tercatat investasi. Penyesuaian terhadap jumlah tercatat tersebut juga mungkin

Investment in associates is accounted for using the equity method. Under the equity method, the investment in an associate is initially recognized at cost and the carrying amount is added or subtracted by the investor's share of the profit or loss of the investee after the date of acquisition. The investor's share of the profit or loss of the investee is recognized in profit or loss. Distributions received from an investee will reduce the carrying amount of the investment.

dibutuhkan untuk perubahan dalam proporsi bagian investor atas investee yang timbul dari penghasilan komprehensif lain, termasuk perubahan yang timbul dari revaluasi aset tetap dan selisih penjabaran valuta asing. Bagian investor atas perubahan tersebut diakui dalam penghasilan komprehensif lain.

Adjustments to the carrying amount may also be necessary for changes in the investor's proportionate interest in the investee arising from changes in the investee's other comprehensive income, including those arising from the revaluation of property, plant and equipment and from foreign exchange translation differences. The investor's share of those changes is recognized in other comprehensive income.

Grup menghentikan penggunaan metode ekuitas sejak tanggal ketika investasinya berhenti menjadi investasi pada entitas asosiasi sebagai berikut:

i. Jika investasi menjadi entitas anak, Grup mencatat investasinya sesuai dengan PSAK 22 dan PSAK 65
ii. Jika sisa kepentingan dalam entitas asosiasi merupakan aset keuangan, maka Grup mengukur sisa kepentingan tersebut pada nilai wajar; dan
iii. Ketika Grup menghentikan penggunaan metode ekuitas, Grup mencatat seluruh jumlah yang sebelumnya telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain yang terkait dengan investasi tersebut menggunakan dasar perlakuan yang sama dengan yang disyaratkan jika investee telah melepaskan secara langsung aset dan liabilitas terkait.

The Group discontinues the use of the equity method from the date when its investment ceases to be an associate as follows:

i. If the investment becomes a subsidiary, the Group accounts for its investment in accordance with PSAK 22 and PSAK 65;
ii. If the retained interest in the former associate is a financial asset, the Group measures the retained interest at fair value; and
iii. When the Group discontinues the use of the equity method, the Group accounts for all amounts previously recognized in other comprehensive income in relation to that investment on the same basis as would have been required if the investee had directly disposed of the related assets or liabilities.

Jika bagian Grup atas rugi entitas asosiasi atau ventura bersama-sama dengan atau melebihi kepentingannya pada entitas asosiasi atau ventura bersama, maka Grup menghentikan pengakuan bagiannya atas rugi lebih lanjut. Kepentingan pada entitas asosiasi atau ventura bersama adalah jumlah tercatat investasi pada entitas asosiasi atau ventura bersama yang ditentukan dengan menggunakan metode ekuitas ditambah dengan setiap kepentingan jangka panjang yang secara substansi membentuk bagian investasi neto Grup pada entitas asosiasi atau ventura bersama. Kerugian yang diakui dengan menggunakan metode ekuitas atas selisih lebih investasi Grup pada saham biasa diterapkan untuk komponen lain dari bagian Grup pada entitas asosiasi atau ventura bersama dalam urutan terbalik dengan tingkat senioritasnya (yaitu prioritas dalam likuidasi).

If the Group's share of losses of an associate or a joint venture equals or exceeds its carrying value in the associate or joint venture, the Group discontinues recognizing its share of further losses. The interest in an associate or a joint venture is the carrying amount of the investment in the associate or joint venture determined using the equity method together with any long-term interests that, in substance, form part of the Group's net investment in the associate or joint venture. Losses recognized using the equity method in excess of the Group's investment in ordinary shares are applied to the other components of the Group's interest in an associate or a joint venture in the reverse order of their seniority (i.e. priority in liquidation).

Setelah kepentingan Grup dikurangkan menjadi nol, tambahan kerugian dicadangkan, dan liabilitas diakui, hanya sepanjang Grup memiliki kewajiban konstruktif atau hukum atau melakukan pembayaran atas nama entitas

After the Group's carrying value is reduced to zero, additional losses are provided for, and a liability is recognized, only to the extent that the Group has incurred legal or constructive obligations or made payments on behalf of the

asosiasi atau ventura bersama. Jika entitas asosiasi atau ventura bersama kemudian melaporkan laba, maka Grup mulai mengakui bagiannya atas laba tersebut hanya setelah bagiannya atas laba tersebut sama dengan bagian atas rugi yang belum diakui.

Grup mengakui kelebihan rugi tersebut sebagai pengurang kepentingan jangka panjang pada entitas asosiasi tersebut.

associate or joint venture. If the associate or joint venture subsequently reports profits, the Group resumes recognizing its share of those profits only after its share of the profits equals the share of losses not recognized.

The Group recognizes the excess as a deduction of long-term interest in the associate entity.

Pengaturan Bersama

Pengaturan bersama adalah pengaturan atas dua atau lebih pihak yang memiliki pengendalian bersama, yaitu persetujuan kontraktual untuk berbagi pengendalian atas suatu pengaturan, yang hanya ada ketika keputusan mengenai aktivitas relevan mensyaratkan persetujuan dengan suara bulat dari seluruh pihak yang berbagi pengendalian.

Joint Arrangement

Joint arrangement is an arrangement of which two or more parties have joint control, i.e. the contractually agreed sharing of control of an arrangement, which exist only when decisions about the relevant activities require the unanimous consent of the parties sharing control.

Grup mengklasifikasikan pengaturan bersama sebagai:

The Group classifies joint arrangement as:

1) Operasi Bersama
   Merupakan pengaturan bersama yang mengatur bahwa para pihak yang memiliki pengendalian bersama atas pengaturan memiliki hak atas aset dan kewajiban terhadap liabilitas, terkait dengan pengaturan tersebut. Para pihak tersebut disebut operator bersama.

   Operator bersama mengakui hal berikut terkait dengan kepentingannya dalam operasi bersama:
   (a) Aset, mencakup bagiannya atas setiap aset yang dimiliki bersama;
   (b) Liabilitas, mencakup bagiannya atas liabilitas yang terjadi bersama;
   (c) Pendapatan dari penjualan bagiannya atas output yang dihasilkan dari operasi bersama;
   (d) Bagian atas pendapatan dari penjualan output oleh operasi bersama; dan
   (e) Beban, mencakup bagiannya atas setiap beban yang terjadi secara bersama-sama.

1) *Joint Operation*
   Represents joint arrangement whereby the parties that have joint control of the arrangement *have rights to the assets, and obligations for the liabilities, relating to the arrangement. Those parties are called joint operator.*

   A joint operator recognizes in relation to its interest in a joint operation:

   (a) Its assets, including its share of any assets held jointly;
   (b) Its liabilities, including its share of any liabilities incurred jointly;
   (c) Its revenue from the sale of its share of the output arising from the joint operation;
   (d) Its share of the revenue from the sale of the output by the joint operation; and
   (e) Its expenses, including its share of any expenses incurred jointly.

2) Ventura Bersama
   Grup mengklasifikasikan pengaturan bersama sebagai ventura bersama yang mengatur bahwa para pihak yang memiliki pengendalian bersama atas pengaturan memiliki hak atas aset neto pengaturan tersebut. Para pihak tersebut disebut sebagai venturer bersama.

2) *Joint Venture*
   The Group classifies joint arrangement as a joint venture whereby the parties that have joint control of the arrangement have rights to the net assets of the arrangement. Those parties are called joint venturers.

Venturer bersama mengakui kepentingannya dalam ventura bersama sebagai investasi dan mencatat investasi tersebut dengan menggunakan metode ekuitas.

A joint venturer recognizes its interest in a joint venture as an investment and account for that investment using the equity method.

y. Biaya Emisi Obligasi dan Saham

Biaya emisi obligasi merupakan biaya transaksi yang harus dikurangkan langsung dari hasil emisi dalam rangka menentukan hasil emisi bersih obligasi. Selisih antara hasil emisi bersih dengan nilai nominal merupakan diskonto atau premium dan diamortisasi selama jangka waktu obligasi yang bersangkutan.

Biaya emisi saham disajikan sebagai pengurang dari tambahan modal disetor dan tidak diamortisasi.

y. Bond and Shares Issuance Costs

Bond issuance costs are transaction costs to be deducted from the proceeds in order to determine the net proceeds of bonds. The difference between the net proceeds and the nominal value is a discount or premium and will be amortized over the term of the bonds.

Share issuance costs are presented as a deduction of additional paid-in capital and not amortized.

z. Laba per Saham

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba atau rugi yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham biasa entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar dalam suatu periode.

Untuk tujuan penghitungan laba per saham dilusian, Grup menyesuaikan laba atau rugi yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham biasa entitas induk dan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar, atas dampak dari seluruh instrumen berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif.

z. Earnings per Share

Basic earnings per share is computed by dividing the profit or loss attributable to ordinary equity holders of the parent entity by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the period.

For the purpose of calculation diluted earnings per share, the Group shall adjust profit or loss attributable to ordinary equity holders of the parent entity, and the weighted average number of shares outstanding, for the effect of all dilutive potential ordinary shares.

aa. Transaksi Bisnis Entitas Sepengendali

Transaksi bisnis entitas sepengendali merupakan pengalihan bisnis yang dilakukan dalam rangka reorganisasi entitas yang berada dalam suatu kelompok usaha yang sama, bukan merupakan perubahan kepemilikan dalam arti substansi ekonomi sehingga transaksi tersebut tidak dapat menimbulkan laba atau rugi bagi Grup secara keseluruhan ataupun bagi entitas individual dalam Grup.

Entitas yang melepas bisnis, dalam dalam pelepasan bisnis entitas sepengendali, mengakui selisih antara jumlah imbalan yang diterima dan jumlah tercatat bisnis yang dilepas di ekuitas dan menyajikannya dalam akun tambahan modal disetor.

aa. Business transactions of entities under common control

Business transactions of entities under common control are business transfers carried out in the context of reorganizing entities that are in the same business group, not a change of ownership in terms of economic substance so that these transactions cannot generate profit or loss for the Group as a whole or for individual entities within the Group.

In an entity that releases a business in a business transaction of entities under common control, it recognizes the difference between the amount of consideration received and the carrying amount of the business released in equity and presents it in an additional paid-in capital account.

3. Pertimbangan Akuntansi Kritis dan Sumber Ketidakpastian Estimasi

3. Critical Accounting Judgments and Source of Estimates Uncertainty

Dalam penerapan kebijakan akuntansi Grup, Direksi diwajibkan untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi tentang jumlah tercatat aset dan liabilitas yang tidak tersedia dari sumber lain. Estimasi dan asumsi yang terkait didasarkan pada pengalaman historis dan faktor-faktor lain yang dianggap relevan. Hasil aktualnya mungkin berbeda dari estimasi tersebut.

In the application of the Group accounting policies, the Directors are required to make judgments, estimates and assumptions about the carrying amounts of assets and liabilities that are not readily apparent from other sources. The estimates and associated assumptions are based on historical experience and other factors that are considered to be relevant. Actual results may differ from these estimates.

Estimasi dan asumsi yang mendasari ditelaah secara berkelanjutan. Revisi estimasi akuntansi diakui dalam periode dimana estimasi tersebut direvisi jika revisi hanya mempengaruhi periode tersebut, atau pada periode revisi dan periode masa depan jika revisi mempengaruhi periode saat ini dan masa depan.

The estimates and underlying assumptions are reviewed on an ongoing basis. Revisions to accounting estimates are recognized in the period which the estimate is revised if the revision affects only that period, or in the period of the revision and future periods if the revision affects both current and future periods.

Pertimbangan Kritis dalam Penerapan Kebijakan Akuntansi

Di bawah ini adalah pertimbangan kritis, selain dari estimasi yang telah diatur, dimana Direksi telah membuat suatu proses penerapan kebijakan akuntansi Grup dan memiliki pengaruh paling signifikan terhadap jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian.

Critical Judgments in Applying Accounting Policies

Below are the critical judgments, apart from those involving estimations, that the Directors have made in the process of applying the Group accounting policies and that have the most significant effect on the amounts recognized in the consolidated financial statements.

Kepentingan dalam Pengaturan Bersama

Pertimbangan diperlukan untuk menentukan ketika Grup memiliki pengendalian bersama, yang membutuhkan penilaian mengenai aktivitas yang relevan dan ketika keputusan yang berkaitan dengan aktivitas tersebut membutuhkan persetujuan dengan suara bulat. Grup menentukan bahwa aktivitas yang relevan untuk pengaturan bersama adalah aktivitas yang berkaitan dengan keputusan keuangan, operasional dan modal dari pengaturan tersebut.

Interests in Joint Arrangements

Judgement is required to determine when the Group has joint control, which requires an assessment of the relevant activities and when the decisions in relation to those activities require unanimous consent. The Group has determined that the relevant activities for its joint arrangements are those relating to the financial, operating and capital decisions of the arrangement.

Pertimbangan juga diperlukan untuk mengklasifikasikan pengaturan bersama sebagai pengendalian bersama atau ventura bersama. Pengklasifikasian pengaturan tersebut mengharuskan Grup untuk menilai hak dan kewajiban yang timbul dari pengaturan tersebut. Secara khusus, Grup mempertimbangkan:

- Struktur dari pengaturan bersama, apakah dibentuk melalui kendaraan terpisah

Judgement is also required to classify a joint arrangement as either a joint operation or a joint venture. Classifying the arrangement requires the Group to assess its rights and obligations arising from the arrangement. Specifically, it considers:

- *The structure of the joint arrangement - whether it is structured through a separate vehicle*

- Ketika pengaturan tersebut terstruktur melalui kendaraan terpisah, Grup juga mempertimbangkan hak dan kewajiban yang timbul dari:
  a. Bentuk legal dari kendaraan terpisah;
  b. Persyaratan dari perjanjian kontraktual; dan
  c. Fakta dan kondisi lainnya, jika relevan.

Penilaian ini sering membutuhkan pertimbangan yang signifikan. Kesimpulan yang berbeda mengenai pengendalian bersama dan apakah suatu pengaturan adalah sebuah operasi bersama atau ventura bersama, dapat memiliki dampak material terhadap laporan keuangan konsolidasian.

Grup memiliki pengaturan bersama yang terstruktur melalui ventura bersama. Struktur dan persyaratan dari perjanjian kontraktual mengindikasikan bahwa Grup memiliki hak atas aset bersih dari pengaturan bersama tersebut. Grup menilai fakta dan kondisi lain yang berkaitan dengan pengaturan ini dan menyimpulkan bahwa pengaturan tersebut merupakan sebuah ventura bersama.

Sumber Ketidakpastian Estimasi
Asumsi utama mengenai masa depan dan sumber utama ketidakpastian estimasi lainnya pada akhir periode pelaporan, yang memiliki risiko signifikan yang mengakibatkan penyesuaian material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya dijelaskan dibawah ini:

Pengakuan Pendapatan Konstruksi dan Beban Pokok Pendapatan
Grup mengakui pendapatan konstruksi dan beban pokok pendapatan dari proyek yang masih dalam progress pembangunan berdasarkan metode persentase penyelesaian. Asumsi yang penting diperlukan adalah dalam menentukan tahap penyelesaian (persentase penyelesaian) dan jumlah estimasi pendapatan dan jumlah biaya pembangunan. Dalam membuat asumsi, Grup mengevaluasinya berdasarkan pengalaman di waktu yang lampau dan bantuan dari spesialis. Jumlah pendapatan konstruksi dan beban pokok pendapatan yang terkait disajikan di Catatan 33 dan 34.

- *When the arrangement is structured through a* separate *vehicle, the Group also considers the rights and obligations arising from:*
  a. The legal form of the separate vehicle;
  b. The terms of the contractual arrangement; and
  c. Other relevant facts and circumstances.

This assessment often requires significant judgement. A different conclusion on joint control and also whether the arrangement is a joint operation or a joint venture, may materially impact the consolidated financial statements.

The Group has joint arrangements which are structured through joint ventures. These structures and the terms of the contractual arrangement indicate that the Group has rights to the net assets of the arrangement. The Group also assessed the other facts and circumstances relating to these arrangements and concluded that the arrangements are joint ventures.

Sources of Estimation Uncertainty
The key assumptions concerning future and other key sources of estimation uncertainty at the end of the reporting period, that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are discussed below:

Construction Revenue and Cost of Revenue Recognition
The Group recognizes revenues from construction and cost of revenues from the construction and project in development stage based on percentage of completion method. Important assumption is required in determining the stage completion (percentage of completion) and the amount of estimated income and total development cost. In making assumptions, the Group evaluates them based on past experience and with the assistance of specialist. Total construction revenues and related cost of revenues are presented in Notes 33 and 34.

Rugi Penurunan Nilai pada Aset Keuangan yang Diukur pada Biaya Perolehan yang Diamortisasi

Grup menilai penurunan nilai pada aset keuangan dengan biaya perolehan yang diamortisasi pada setiap tanggal pelaporan. Dalam menentukan apakah rugi penurunan nilai harus dicatat dalam laba rugi, manajemen harus mempertimbangkan informasi yang wajar dan terdukung yang tersedia tanpa biaya atau upaya berlebihan pada tanggal pelaporan mengenai peristiwa masa lalu, kondisi kini, dan perkiraan kondisi ekonomi masa depan. Grup menerapkan pendekatan yang disederhanakan untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian yang menggunakan roll rate dan discounted cash flow untuk menilai piutang usaha, piutang retensi dan tagihan bruto. Nilai tercatat aset keuangan telah diungkapkan dalam Catatan 4, 5, 6, 7, 8 dan 14.

Impairment Loss on Financial Asset Measured at Amortized Cost

The Group assesses its financial assets measured at amortized cost for impairment at each reporting date. In determining whether an impairment loss should be recorded in profit or loss, management makes a judgement as to whether there is reasonable and supportable information that is available without undue cost or effort about past events, current conditions and forecasts of future conditions. The Group applies simplified approach using roll rate dan discounted cash flow to measuring account receivable, retention receivable and gross amount due from customers. The carrying mounts of financial assets are disclosed in Notes 4, 5, 6, 7, 8 and 14.

Penyisihan Penurunan Pekerjaan dalam Proses Konstruksi (PDPK)

Rugi penurunan nilai diakui sebesar nilai tercatat aset melebihi jumlah terpulihkannya. Perhitungan manajemen atas estimasi penurunan nilai PDPK melibatkan estimasi dan pertimbangan yang signifikan. Grup membandingkan jumlah terpulihkan dengan nilai tercatat untuk mengukur penurunan nilai PDPK. Grup menelaah estimasi penurunan nilai PDPK berdasarkan kondisi masing-masing proyek dengan mempertimbangkan data historis, asumsi atau ekspektasi kondisi masa depan. Nilai tercatat pekerjaan dalam proses konstruksi diungkapkan dalam Catatan 13.

Allowance Impairment for Construction Work in Progress (CWIP)

An impairment loss is recognized at the carrying amount of the asset in excess of its recoverable amount. Management's calculation of the estimated impairment of CWIP involves significant estimation and judgment. The Group compares the recoverable amount with the carrying amount to measure the impairment of CWIP. The Group reviews the estimated impairment of CWIP based on the conditions of each project by considering historical data, assumptions or expectations of future conditions. The carrying amount of construction work in progress is disclosed in Note 13.

Penyisihan Penurunan Keusangan Persediaan

Penyisihan penurunan keusangan persediaan diestimasi berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas kepada, kondisi fisik persediaan yang dimiliki, harga jual pasar, estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang timbul untuk penjualan. Penyisihan dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat tambahan informasi yang mempengaruhi jumlah yang diestimasi. Nilai tercatat persediaan diungkapkan dalam Catatan 9.

Allowance Impairment for Obsolescence of Inventories

Allowance for impairment for obsolescence of inventories is estimated based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the inventories' own physical conditions, their market selling prices, estimated costs of completion and estimated costs to be incurred for their sales. The allowance is reevaluated and adjusted as additional information received affects the amount estimated. The carrying amount of inventories is disclosed in Note 9.

Taksiran Masa Manfaat Ekonomis Aset Tetap

Masa manfaat setiap aset tetap Grup ditentukan berdasarkan kegunaan yang diharapkan dari aset tersebut. Estimasi ini ditentukan berdasarkan evaluasi teknis internal dan pengalaman atas aset sejenis. Masa manfaat setiap aset direviu secara periodik dan disesuaikan apabila prakiraan berbeda dengan estimasi sebelumnya karena keausan, keusangan teknis dan komersial, hukum atau keterbatasan lainnya atas pemakaian aset. Namun terdapat kemungkinan bahwa hasil operasi dimasa mendatang dapat dipengaruhi secara signifikan oleh perubahan atas jumlah serta periode pencatatan biaya yang diakibatkan karena perubahan faktor yang disebutkan di atas.

Perubahan masa manfaat aset tetap dapat mempengaruhi jumlah biaya penyusutan yang diakui dan penurunan nilai tercatat aset tersebut. Nilai tercatat aset tetap diungkapkan dalam Catatan 18.

Estimated Useful Lives of Fixed Assets

The useful life of each of the Group's fixed assets is determined based on the expected use of the assets. Such estimation is based on internal technical evaluation and experience with similar assets. The estimated useful life of each asset is reviewed periodically and updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence and legal or other limits on the use of the asset. It is possible, however, that future results of operations could be materially affected by changes in the amounts and timing of recorded expenses brought about by changes in the factors mentioned above.

A change in the estimated useful life of any item of fixed assets would affect the recorded depreciation expense and decrease in the carrying amounts of these assets. The carrying amounts of fixed assets are disclosed in Note 18.

Pengukuran Nilai Wajar untuk Properti Investasi

Properti investasi Grup diukur pada nilai wajar untuk tujuan pelaporan keuangan. Dalam mengestimasi nilai wajar, Grup menugaskan penilai independen untuk melakukan penilaian. Penilaian tersebut didasarkan pada pendekatan pendapatan, biaya, dan data pasar. Nilai tercatat properti investasi diungkapkan dalam Catatan 16.

Fair Value Measurements of Investment Properties

The Group's investment properties was measured at fair value for financial reporting purposes. In estimating the fair value, the Group engaged independent valuers to perform the valuation. Such valuation was based on income, cost, and market data approaches. The carrying amount of the investment properties are disclosed in Note 16.

Imbalan Kerja

Penentuan liabilitas imbalan pascakerja tergantung pada pemilihan asumsi tertentu yang digunakan oleh aktuaris dalam menghitung jumlah liabilitas tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain tingkat diskonto dan tingkat kenaikan gaji. Realisasi aktual yang berbeda dari asumsi Grup akibatnya akan berpengaruh terhadap jumlah biaya yang diakui di laba rugi dan penghasilan komprehensif lain serta liabilitas yang diakui di masa mendatang. Walaupun asumsi Grup dianggap tepat dan wajar, namun perubahan signifikan pada kenyataannya atau perubahan signifikan dalam asumsi yang digunakan dapat berpengaruh secara signifikan terhadap liabilitas imbalan pascakerja Grup. Nilai tercatat liabilitas imbalan pascakerja diungkapkan dalam Catatan 27.

Employee Benefits

The determination of employee benefits obligation is dependent on selection of certain assumptions used by actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rate and rate of salary increase. Actual results that differ from the Group's assumptions generally affect the recognized expense in profit or loss and other comprehensive income and recorded obligation in future periods. While it is believed that the Group's assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in actual results or significant changes in assumptions may materially affect the Group's employee benefit liabilites. The carrying amounts of employee benefits liabilites are disclosed in Note 27.

4. Kas dan Setara Kas / *4. Cash and Cash Equivalents*

	2023 Rp	2022 Rp
Kas/ *Cash on Hand*	2.827.650.865	2.735.999.450
Kas di Bank/ *Cash in Bank*	722.545.989.025	506.434.827.080
Deposito Berjangka/ *Time Deposits*	311.055.395.343	407.172.959.932
Jumlah/ *Total*	**1.036.429.035.233**	**916.343.786.462**

Rincian kas di bank dan setara kas berdasarkan bank adalah sebagai berikut:

Details of cash in bank and cash equivalents based on bank are as follows:

	2023 Rp	2022 Rp
Kas di Bank/ *Cash in Bank*		
Pihak Berelasi/ *Related Parties* (Catatan/*Note* 38)	**633.601.918.199**	**346.174.596.371**
Pihak Ketiga/ *Third Parties*		
Rupiah		
PT Bank DKI	86.771.990.536	34.254.641.342
PT Bank Central Asia Tbk	1.209.186.540	2.304.671.202
PT Bank CIMB Niaga Tbk	841.171.021	4.735.731.339
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	79.025.707	15.584.820.233
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	37.223.678	42.574.184
PT Bank Mega Tbk	5.473.344	39.197.064.141
PT Bank BTPN Tbk	--	57.251.730.748
PT Bank Permata Tbk	--	5.679.283.942
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	--	711.957.354
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk	--	367.856.709
PT Bank KB Bukopin Tbk	--	129.899.515
Sub Jumlah/ *Sub Total*	**88.944.070.826**	**160.260.230.709**
Jumlah Kas di Bank/ *Total Cash in Bank*	**722.545.989.025**	**506.434.827.080**
Deposito Berjangka/ *Time Deposits*		
Pihak Berelasi/ *Related Parties*		
Pihak Berelasi/ *Related Parties* (Catatan/*Note* 38)	**301.055.395.343**	**370.187.959.932**
Pihak Ketiga/ *Third Parties*		
PT Bank DKI	10.000.000.000	36.985.000.000
Sub Jumlah/ *Sub Total*	**10.000.000.000**	**36.985.000.000**
Jumlah Deposito Berjangka/ *Total Time Deposits*	**311.055.395.343**	**407.172.959.932**
Jangka Waktu Deposito Berjangka/ *Time Deposits Period*	1-3 bulan/ *months*	1-3 bulan/ *months*
Tingkat Bunga Deposito Berjangka/ *Time Deposits Interest Rate*		
Rupiah	2,25% - 6,00%	1,80% - 6,00%
USD	--	0.5%

5. Piutang Usaha – Neto / *5. Trade Receivables – Net*

Piutang usaha berdasarkan jenis usaha adalah sebagai berikut:

Trade receivables by type of business are as follows:

	2023 Rp	2022 Rp	
Jasa Konstruksi	598.018.852.624	551.219.754.065	*Construction*
Konsesi	1.180.590.879	761.385.527	*Concession*
Properti	21.770.392.326	23.722.324.335	*Property*
Industri	180.996.090.514	63.984.094.949	*Industry*
Subjumlah	**801.965.926.343**	**639.687.558.876**	***Subtotal***
Dikurangi: Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(106.042.459.775)	(100.636.295.931)	*Less: Allowance for Impairment Losses*
Jumlah Piutang Usaha - Neto	**695.923.466.568**	**539.051.262.945**	***Total Trade Receivables - Net***

Piutang usaha seluruhnya merupakan transaksi dalam mata uang Rupiah.

All trade receivables are transactions in Rupiah currency.

Rincian piutang usaha berdasarkan pelanggan adalah sebagai berikut:

Details of trade receivables based on customer are as follows:

	2023 Rp	2022 Rp
Pihak Berelasi/ *Related Parties* (Catatan/ *Note* 38)	**384.789.359.867**	**182.928.589.301**
Dikurangi: Cadangan Kerugian Penurunan Nilai/ *Less: Allowance for Impairment Losses*	(17.393.061.584)	(5.197.498.077)
Jumlah Pihak Berelasi - Bersih/ *Total Related Parties - Net*	**367.396.298.283**	**177.731.091.224**
Pihak Ketiga/ *Third Parties*	**417.176.566.476**	**456.758.969.575**
Dikurangi: Cadangan Kerugian Penurunan Nilai/ *Less: Allowance for Impairment Losses*	(88.649.398.191)	(95.438.797.854)
Jumlah Pihak Ketiga - Bersih/ *Total Third Parties - Net*	**328.527.168.285**	**361.320.171.721**
Jumlah Piutang Usaha - Bersih/ *Total Trade Receivables - Net*	**695.923.466.568**	**539.051.262.945**

Rincian umur piutang usaha berdasarkan tanggal jatuh tempo adalah sebagai berikut:

The details of the age of trade receivables based on the due date are as follows:

	2023 Rp	2022 Rp	
Sudah jatuh tempo:			*Overdue:*
Sampai dengan 1 bulan	70.544.537.838	60.853.842.628	*Up to 1 month*
>1 s.d 3 bulan	14.398.999.337	23.028.218.711	*> 1 month - 3 month*
>3 bulan s.d 6 bulan	109.229.087.752	48.568.135.211	*> 3 month - 6 month*
>6 bulan s.d 1 tahun	68.916.556.573	68.066.145.377	*> 6 month - 1 year*
>1 tahun	538.876.744.843	439.171.216.949	*> 1 year*
Subjumlah	**801.965.926.343**	**639.687.558.876**	***Subtotal***
Dikurangi: Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(106.042.459.775)	(100.636.295.931)	*Less: Allowance for Impairment Losses*
Jumlah Piutang Usaha - Bersih	**695.923.466.568**	**539.051.262.945**	***Total Trade Receivables - Net***

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha adalah sebagai berikut:

Movements in allowance for impairment loss of trade receivable are as follows:

	2023 Rp	2022 Rp	
Saldo awal tahun	100.636.295.931	185.823.325.270	*Balance at beginning of the year*
Penurunan nilai tahun berjalan	58.438.525.091	97.710.479.023	*Impairment during the year*
Pemulihan tahun berjalan	(53.032.361.247)	(182.525.888.685)	*Recovery during the year*
Penyesuaian *)	--	(371.619.677)	*Adjustments *)*
Saldo Akhir Tahun	**106.042.459.775**	**100.636.295.931**	***Balance at End of the Year***

*) Dampak dari penjualan saham WPG (Catatan 1.c)/ *Impact of the sale of WPG shares (Note 1.c)*

Manajemen berpendapat bahwa kerugian penurunan nilai piutang cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul dari tidak tertagihnya piutang tersebut.

Management believes that allowance for impairment losses on receivables is adequate to cover possible losses from uncollectible accounts.

Per 31 Desember 2023 dan 2022, piutang usaha masing-masing sebesar Rp427.208.754.248 dan Rp278.702.706.239 telah dijaminkan atas pinjaman bank dan lembaga keuangan lainnya (Catatan 26 dan 42).

As of December 31, 2023 and 2022, trade receivables amounting to Rp427,208,754,248 and Rp278,702,706,239, respectively, were secured as collateral for loans to banks and other financial institutions (Notes 26 and 42).

Jumlah piutang usaha mencukupi untuk memenuhi persyaratan penjaminan piutang usaha atas fasilitas pinjaman yang diterima.

The total amount of trade receivables satisfies guarantee receivable provisions of loan facilities granted to the Company.

6. Piutang Retensi – Neto / *6. Retention Receivables – Net*

Rincian piutang retensi berdasarkan pelanggan adalah sebagai berikut:

Details of retention receivables based on customers are as follows:

	2023 Rp	2022 Rp
Pihak Berelasi/ *Related Parties* (Catatan/*Note* 38)	**153.319.858.587**	**136.514.231.307**
Dikurangi: Cadangan Kerugian Penurunan Nilai/ *Less: Allowance for Impairment Losses*	(7.322.587.037)	(5.396.481.576)
Jumlah Pihak Berelasi - Bersih/ *Total Related Parties - Net*	**145.997.271.550**	**131.117.749.731**
Pihak Ketiga/ *Third Parties*	**446.124.704.828**	**393.843.831.606**
Dikurangi: Cadangan Kerugian Penurunan Nilai/ *Less: Allowance for Impairment Losses*	(53.143.167.011)	(61.416.806.935)
Jumlah Pihak Ketiga - Bersih/ *Total Third Parties - Net*	**392.981.537.817**	**332.427.024.671**
Jumlah Piutang Retensi - Bersih/ *Total Retention Receivables - Net*	**538.978.809.367**	**463.544.774.402**

Rincian umur piutang retensi berdasarkan tanggal jatuh tempo adalah sebagai berikut:

The details of the age of retention receivables based on the due date are as follows:

	2023 Rp	2022 Rp	
Sudah jatuh tempo:			*Overdue:*
Sampai dengan 1 bulan	6.718.074.129	26.137.023.130	*Up to 1 month*
>1 s.d 3 bulan	22.638.047.823	8.762.791.231	*> 1 month - 3 month*
>3 bulan s.d 6 bulan	31.115.421.776	20.409.232.291	*> 3 month - 6 month*
>6 bulan s.d 1 tahun	81.375.226.422	10.921.809.566	*> 6 month - 1 year*
>1 tahun	457.597.793.265	464.127.206.695	*> 1 year*
Subjumlah	**599.444.563.415**	**530.358.062.913**	***Subtotal***
Dikurangi: Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(60.465.754.048)	(66.813.288.511)	*Less: Allowance for Impairment Losses*
Jumlah Piutang Retensi - Bersih	**538.978.809.367**	**463.544.774.402**	***Total Retention Receivables - Net***

Piutang retensi seluruhnya merupakan transaksi dalam mata uang Rupiah.

All retention receivables are transactions in Rupiah currency.

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai piutang retensi adalah sebagai berikut:

Movements in allowance for impairment loss of retention receivables are as follows:

	2023 Rp	2022 Rp	
Saldo awal tahun	66.813.288.511	71.458.114.842	*Balance at beginning of the year*
Penurunan tahun berjalan	27.327.806.006	32.818.151.659	*Impairment during the year*
Pemulihan tahun berjalan	(33.675.340.469)	(37.148.394.383)	*Recovery during the year*
Penyesuaian *)	--	(314.583.607)	*Adjustments *)*
Saldo Akhir Tahun	**60.465.754.048**	**66.813.288.511**	***Balance at End of the Year***

*) Dampak dari penjualan saham WPG (Catatan 1.c)/ *Impact of the sale of WPG shares (Note 1.c)*

Manajemen berpendapat bahwa kerugian penurunan nilai piutang retensi cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul dari tidak tertagihnya piutang retensi tersebut.

Management believes that allowances for impairment losses on retention receivables are adequate to cover possible losses from uncollectible of retention receivables accounts.

7. Tagihan Bruto kepada Pemberi Kerja – Neto / *7. Gross Amount Due from Customers – Net*

Rincian tagihan bruto kepada pemberi kerja berdasarkan pelanggan adalah sebagai berikut:

Details of gross amount due from customers based on customers are as follows:

	2023 Rp	2022 Rp
Tagihan Bruto ke Pemberi Kerja/ *Gross Amount Due from Customers*		
Pihak Berelasi/ *Related Parties* (Catatan/ *Note* 38)	**240.297.648.130**	**299.424.984.864**
Dikurangi: Cadangan Kerugian Penurunan Nilai/ *Less: Allowance for Impairment Losses*	(3.439.689.104)	(6.292.547.063)
Subjumlah Pihak Berelasi - Bersih/ *Subtotal Related Parties - Net*	**236.857.959.026**	**293.132.437.801**
Pihak Ketiga/ *Third Parties*	**324.149.484.799**	**378.640.512.244**
Dikurangi: Cadangan Kerugian Penurunan Nilai/ *Less: Allowance for Impairment Losses*	(24.577.255.327)	(25.167.991.929)
Subjumlah Pihak Ketiga - Bersih/ *Subtotal Third Parties - Net*	**299.572.229.472**	**353.472.520.315**
Total Tagihan Bruto kepada Pemberi Kerja-Bersih/ *Gross Amount Due from Customers-Net*	**536.430.188.498**	**646.604.958.116**

Tagihan bruto kepada pemberi kerja seluruhnya merupakan transaksi dalam mata uang Rupiah.

All gross amount due from customers are transactions in Rupiah.

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai tagihan bruto kepada pemberi kerja adalah sebagai berikut:

Movements in allowance for impairment loss on gross amount due from customers are as follows:

	2023 Rp	2022 Rp	
Saldo awal tahun	31.460.538.992	27.769.587.901	*Balance at beginning of the year*
Penurunan tahun berjalan	17.330.487.943	39.631.703.720	*Impairment during the year*
Pemulihan tahun berjalan	(20.774.082.504)	(35.195.973.009)	*Recovery during the year*
Penyesuaian *)	--	(744.779.620)	*Adjustments *)*
Saldo Akhir Tahun	**28.016.944.431**	**31.460.538.992**	***Balance at End of the Year***

*) Dampak dari penjualan saham WPG (Catatan 1.c)/ *Impact of the sale of WPG shares (Note 1.c)*

Rincian umur tagihan bruto berdasarkan tanggal jatuh tempo adalah sebagai berikut:

The details of the age of gross amount based on the due date are as follows:

	2023 Rp	2022 Rp	
Sudah jatuh tempo:			*Overdue:*
Sampai dengan 1 bulan	96.992.784.562	188.248.428.346	*Up to 1 month*
>1 s.d 3 bulan	121.353.045.983	179.382.652.524	*> 1 month - 3 month*
>3 bulan s.d 6 bulan	64.280.189.747	27.737.105.500	*> 3 month - 6 month*
>6 bulan s.d 1 tahun	18.689.533.779	32.125.062.536	*> 6 month - 1 year*
>1 tahun	263.131.578.858	250.572.248.202	*> 1 year*
Subjumlah	**564.447.132.929**	**678.065.497.108**	***Subtotal***
Dikurangi: Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(28.016.944.431)	(31.460.538.992)	*Less: Allowance for Impairment Losses*
Jumlah Tagihan Bruto - Bersih	**536.430.188.498**	**646.604.958.116**	***Total Gross Amount - Net***

Manajemen berpendapat bahwa kerugian penurunan nilai tagihan bruto cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul dari tidak tertagihnya tagihan bruto tersebut.

The Management believes that allowance for impairment losses on gross amount are adequate to cover possible losses from uncollectible of gross amount accounts.

8. Piutang Yang Belum Ditagih / *8. Unbilled Receivables*

	2023 Rp	2022 Rp
Piutang yang Belum Ditagih/ *Unbilled Receivables*		
Pelanggan/ *Customer* Kokar WG	2.404.915.652	499.500.000
Pelanggan/ *Customer* PT Situasi Enak Sekali	726.966.838	--
Pelanggan/ *Customer* PT Hutama Karya (Persero) Tbk	106.400.000	--
Pelanggan/ *Customer* PT Wijaya Karya (Persero) Tbk	25.500.000	1.618.363.636
Pelanggan/ *Customer* KSO WG - Adhi	--	1.979.290.117
Pelanggan/ *Customer* PT PP (Persero) Tbk	--	1.174.363.631
Subjumlah/ *Subtotal*	**3.263.782.490**	**5.271.517.384**
Dikurangi: Cadangan Kerugian Penurunan Nilai/ *Less: Allowance for Impairment Losses*	--	(89.028.503)
Total Piutang Yang Belum Ditagih/ *Unbilled Receivables*	**3.263.782.490**	**5.182.488.881**

Akun ini merupakan piutang usaha yang belum ditagihkan selain dari aktivitas pelaksanaan proyek.

This account represents unbilled account receivables arising from activities other than project construction activities.

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai piutang yang belum ditagih adalah sebagai berikut:

The movements of allowance for impairment loss on unbilled receivables are as follows:

	2023 Rp	2022 Rp	
Saldo awal tahun	89.028.503	58.749.068	*Balance at beginning of the year*
Penurunan tahun berjalan	7.857.991	30.279.435	*Impairment during the year*
Pemulihan tahun berjalan	(96.886.494)	--	*Recovery during the year*
Saldo Akhir Tahun	**--**	**89.028.503**	***Balance at End of the Year***

Manajemen berpendapat bahwa kerugian penurunan nilai piutang yang belum ditagih cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul dari tidak tertagihnya piutang yang belum ditagih tersebut.

Management believes that allowances for impairment losses on unbilled receivables are adequate to cover possible losses from uncollectible of unbilled receivables accounts.

9. Persediaan / *9. Inventories*

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	2023 Rp	2022 Rp	
Persediaan Lancar			***Current Inventory***
Persediaan Jasa Konstruksi			***Inventory of Construction***
Persediaan Bahan untuk Konstruksi	155.588.691.302	121.757.235.896	*Inventory of Construction Materials*
Persediaan Properti			***Inventory of Property***
Bangunan Jadi	204.007.129.583	204.619.007.638	*Building*
Persediaan Bahan untuk Properti	--	536.801.178	*Inventory of Property Materials*
Persediaan Industri			***Inventory of Industry***
Barang *Assembly*	24.755.064.017	20.050.671.747	*Assembly Goods*
Persediaan Bahan untuk Industri	17.281.173.813	24.000.121.406	*Inventory of Industry Materials*
Jumlah Persediaan Lancar	**401.632.058.715**	**370.963.837.865**	***Total Current Inventory***
Persediaan Tidak Lancar			***Non Current Inventory***
Tanah akan Dikembangkan	46.677.650.000	36.588.650.000	*Land for Development*
Jumlah Persediaan	**448.309.708.715**	**407.552.487.865**	***Total Inventory***

Persediaan bahan untuk konstruksi merupakan persediaan material dan perlengkapan proyek yang tersedia di gudang proyek yang dimiliki oleh Perusahaan.

Inventories of construction materials are projects materials inventory stored at project warehouses owned by the Company.

Tingkat penyelesaian bangunan telah mencapai 100% dari nilai kontrak serta tidak ada biaya pinjaman yang dikapitalisasi.

The progress of the buildings has reached 100% of the contract value and no borrowing costs capitalized.

Persediaan bangunan jadi terdiri dari:

Inventories of building consist of:

	2023 Rp	2022 Rp	
Tamansari Tera	93.691.801.075	96.947.801.075	*Tamansari Tera*
Tamansari Mahogany	74.486.487.635	74.842.365.690	*Tamansari Mahogany*
Apartemen Bale Hinggil	17.222.727.273	17.222.727.273	*Bale Hinggil Apartment*
Apartemen Sentra Land	15.606.113.600	15.606.113.600	*Sentra Land Apartment*
Apartemen Sudirman Hill	3.000.000.000	--	*Sudirman Hill Apartment*
Jumlah	**204.007.129.583**	**204.619.007.638**	***Total***

Tamansari Tera
Persediaan Tamansari Tera merupakan persediaan bangunan jadi yang terletak di atas tanah dengan Sertifikat Hak Guna Bangunan (HGB) No. 764 seluas 2.149 m^2 atas nama PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk yang berlokasi di Jalan Tera No. 28, Kelurahan Braga, Bandung, sesuai dengan Akta Memorandum Kesepakatan tanggal 1 Maret 2013 antara PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk dengan Tuan Andi Ahsan Nasrudin. Persediaan bangunan jadi terdiri dari 63 unit apartemen dan 17 unit komersial.

Persediaan bangunan dalam konstruksi seluruhnya telah menjadi persediaan bangunan jadi.

Tamansari Tera
Tamansari Tera is a finished building inventory located on the land with right of use certificate (HGB) letter No. 764 covering an area of 2,149 sqm on behalf of PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk, located at Tera No. 28, Braga, Bandung, in accordance with the Deed of Memorandum of Understanding dated March 1, 2013 between PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk with Mr. Andi Ahsan Nasrudin. Finished building inventories consist of 63 apartment units and 17 commercial units.

Building in construction inventories have all become finished building inventories.

Tamansari Mahogany
Persediaan Tamansari Mahogany merupakan persediaan bangunan jadi yang berlokasi di Desa Margakaya, Kecamatan Teluk Jambe, Kabupaten Karawang, Provinsi Jawa Barat. Persediaan bangunan jadi terdiri dari 119 unit apartemen dan 9 unit komersial.

Tamansari Mahogany
Tamansari Mahogany is a finished building inventory located in Margakaya Village, Teluk Jambe District, Karawang Regency, West Java Province. Finished building inventories consist of 119 apartment units and 9 commercial units.

Apartemen Bale Hinggil
Persediaan Apartemen Bale Hinggil sebanyak 98 unit yang terletak di Jalan Dr. Sukarno, Kelurahan Medokan Semampir, Kecamatan Sukolilo, Surabaya.

Apartemen Bale Hinggil diperoleh dari Pihak Pengembang *(Developer*) yaitu PT Tlatah Gema Anugrah sesuai dengan Perjanjian Pokok Jual Beli Unit Khusus Atas Unit Satuan Rumah Susun "Apartemen Bale Hinggil" No: 060/MKHT-IH/TGA/15- III/2013 tanggal 1 Maret 2013, dimana Perusahaan sebagai kontraktor atas pembangunan apartemen tersebut.

Bale Hinggil Apartment
Inventories of Apartment Bale Hinggil are 98 units located in Jalan Dr. Sukarno, Medokan Semampir Sub-district, Sukolilo District, Surabaya.

Bale Hinggil Apartment was obtained from developer PT Tlatah Gema Anugrah in accordance with the principal Agreement of Sale and Purchase Special Unit on Apartment Units "Apartment Bale Hinggil" No: 060/MKHT-IH/TGA/15-III/2013 dated March 1, 2013, where the Company is a contractor on the construction of the apartments.

Apartemen Sentra Land
Persediaan Apartemen Sentra Land sebanyak 30 unit yang terletak di Jalan Ki Mangunsarkoro No. 36, Semarang.

Apartemen Sentra Land diperoleh dari Kerjasama Usaha (KSU) antara Perum Perumnas dan PT Propernas Griya Utama sesuai dengan Perjanjian Pengikatan Jual Beli Satuan Apartemen nomor: 014/PPJB-SL/PGU/III/2014 tanggal 7 Maret 2014, dimana Perusahaan sebagai kontraktor atas pembangunan apartemen tersebut.

Sentra Land Apartment
Inventory Sentra Land Apartment consists of 30 units located in Jalan Ki Mangunsarkoro No. 36, Semarang.

Sentra Land Apartment was acquired from Kerjasama Usaha (KSU) Perum Perumnas and PT Propernas Griya Utama in accordance with the Sale and Purchase Agreement Unit Apartment number: 014/PPJB- SL/PGU/III/2014 dated March 7, 2014, where the Company is a contractor on the apartment building.

Apartemen Sudirman Hill
Persediaan Apartemen Sudirman Hill sebanyak 1 unit seluas 120 meter persegi yang terletak di Jalan Karet Pasar Baru Barat, Tanah Abang, Jakarta Pusat.

Sudirman Hill Apartment
Inventory Sudirman Hill Apartment consists of 1 unit 120 meter square wide located at Jalan Karet Pasar Baru Barat, Tanah Abang, Central Jakarta.

Apartemen Sudirman Hill diperoleh berdasarkan Perjanjian Pengikatan Jual Beli Satuan Apartemen nomor: PPJB.256/SH-APT/XI/2022 tanggal 17 November 2022.

Sudirman Hill Apartment was acquired in accordance with the Sale and Purchase Agreement Unit Apartment number: PPJB.256/SH-APT/XI/2022 dated November 17, 2022.

Tanah akan Dikembangkan

Tanah HGB No. 3320 atas nama Perusahaan seluas 11.556 m^2 yang berada di Jalan MT. Haryono, Kelurahan Air Putih, Kecamatan Samarinda Ulu, Kota Samarinda, Provinsi Kalimantan Timur, senilai Rp36.307.450.000.

Tanah HGB No.394 seluas 592 m^2 yang berada di Kampung Pasir Luhur RT.001 RW.010, Kelurahan Cisurupan, Kecamatan Cibiru, Kota Bandung, Jawa Barat senilai Rp281.200.000.

Tanah HGB No. 01198 seluas 2.200 m^2 dan HGB No. 01343 seluas 54 m^2 atas nama Perusahaan yang berada di Kelurahan Gambut Barat, Kecamatan Gambut, Kabupaten Banjar, Provinsi Kalimantan Selatan senilai Rp10.089.000.000 yang direklasifikasi dari aset tetap pada tahun 2023 (Catatan 18).

Berdasarkan penelaahan terhadap kondisi persediaan, manajemen Perusahaan berkeyakinan bahwa tidak diperlukan penyisihan atas penurunan nilai persediaan dan tidak ada penghapusan persediaan yang rusak atau usang.

Land for Development

Land HGB No. 3320 on behalf of the Company of 11,556 sqm that is located in MT. Haryono, Air Putih Sub-Destrict, Samarinda Ulu District, Samarinda City, Province East Kalimantan worth Rp36,307,450,000.

Land HGB No.394 covering an area of 592 sqm wide located at Kampung Pasir Luhur RT.001 RW.010, Kelurahan Cisurupan, Kecamatan Cibiru, Bandung, West Java amounted to Rp281,200,000.

Land HGB No. 01198 covering an area of 2,200 meter square wide and HGB No. 01343 54 meter square wide located at Kelurahan Gambut Barat, Kecamatan Gambut, Kabupaten Banjar, Provinsi Kalimantan Selatan amounted to Rp10,089,200,000 that was reclassified from fixed assets in year 2023 (Note 18).

Based on the review on the condition of the inventories, the Company's management believes that no alowance for impairment of inventories is necessary and there is no removal of damaged or obsolete inventory.

10. Perpajakan / *10. Taxation*

a. Pajak Dibayar di Muka / *a. Prepaid Taxes*

	2023 Rp	2022 Rp	
Perusahaan			***The Company***
PPN-Masukan	186.175.435.702	104.106.251.983	*VAT-In*
PPh Final	37.918.144.606	35.145.576.933	*Final Income Tax*
Subjumlah	224.093.580.308	139.251.828.916	***Subtotal***
Entitas Anak			***Subsidiaries***
PPN-Masukan	2.652.772.804	5.061.039.111	*VAT-In*
PPh Final	669.799.073	617.665.781	*Final Income Tax*
Subjumlah	3.322.571.877	5.678.704.892	***Subtotal***
Jumlah Pajak Dibayar Dimuka	**227.416.152.185**	**144.930.533.808**	***Total Prepaid Taxes***

b. Utang Pajak / *b. Tax Payable*

	2023 Rp	2022 Rp	
Perusahaan			***The Company***
PPh Pasal 4 (2)	4.533.450.907	6.962.067.643	*Tax Article 4 (2)*
PPh Pasal 21	4.453.929.155	3.883.302.654	*Tax Article 21*
PPh Pasal 23	1.062.242.341	422.344.801	*Tax Article 23*
PB-1	780.661.038	498.460.932	*PB-1*
PPh Final	488.784.002	414.932.731	*Final Income Tax*
Subjumlah	11.319.067.443	12.181.108.761	***Subtotal***
Entitas Anak			***Subsidiaries***
PPh Pasal 21	9.470.673	694.050	*Tax Article 21*
PPh Pasal 23	7.623.113	6.977.550	*Tax Article 23*
PPh Pasal 4 (2)	227.900	113.950	*Tax Article 4 (2)*
Subjumlah	17.321.686	7.785.550	***Subtotal***
Jumlah Utang Pajak	**11.336.389.129**	**12.188.894.311**	***Total Tax Payable***

c. Pajak Penghasilan Final / *c. Final Income Tax*

Liabilitas Pajak Penghasilan Final / *Final Income Tax Liabilities*

	2023 Rp	2022 Rp	
PPh Final	99.056.659.752	76.288.349.218	*Final Income Tax*
Jumlah Liabilitas Pajak Penghasilan Final	**99.056.659.752**	**76.288.349.218**	***Total Final Income Tax Liability***

Beban Pajak Final / *Final Tax Expense*

	2023 Rp	2022 Rp	
Perusahaan	112.023.938.732	63.982.406.977	*The Company*
Entitas Anak	2.605.570.622	2.446.992.968	*Subsidiaries*
Jumlah Beban Pajak Final	**114.629.509.354**	**66.429.399.945**	***Total Final Tax Expense***

d. Beban Pajak / *d. Tax Expenses*

	2023 Rp	2022 Rp	
Beban Pajak Kini			*Current Tax*
Entitas Anak	--	--	*Subsidiaries*
Subjumlah	--	--	*Subtotal*
Pajak Tangguhan			*Deferred Tax*
Entitas Anak	--	--	*Subsidiaries*
Subjumlah	--	--	*Subtotal*
Jumlah Beban Pajak Penghasilan	**--**	**--**	***Total Income Tax Expenses***

e. Pajak Tangguhan / ***e. Deferred Tax***

	2021 Rp	Pelepasan Entitas Anak/ *Derecognition of Subsidiary* Rp	2022 Rp	Dibebankan (Dikreditkan) ke Laba Rugi/ *Charged to (Credited) to Profit or loss* Rp	2023 Rp	
Entitas Anak						***Subsidiary***
PT Wijaya Karya Pracetak Gedung						*PT Wijaya Karya Pracetak Gedung*
Penyusutan Aset Tetap	(15.633.500)	15.633.500	--	--	--	*Fixed Assets Depreciation*
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Piutang	314.816.238	(314.816.238)	--	--	--	*Allowance of Impairment of Receivables*
	299.182.738	**(299.182.738)**	--	--	--	

Aset pajak tangguhan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 adalah nilai dari WPG yang pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 telah menjadi entitas asosiasi (Catatan 1.c).

Deferred tax asset for the year ended December 31, 2021 is the amount of WPG which for the year ended December 31, 2022 has become an associated entity (Note 1.c).

11. Uang Muka / *11. Advances*

Akun ini terdiri dari: / *This account consist of:*

	2023 Rp	2022 Rp	
Uang Muka Pemasok	106.166.852.045	92.925.065.337	*Advances to Suppliers*
Uang Muka Subkontraktor	40.234.220.390	64.710.304.760	*Advances to Subcontractors*
Persekot Pekerjaan	10.689.195.556	4.420.003.062	*Advances to Employee*
Jumlah	**157.090.267.991**	**162.055.373.159**	***Total***

Uang muka kepada pemasok merupakan uang muka yang diberikan kepada pemasok sehubungan dengan pengadaan bahan baku dan material konstruksi di proyek.

Advances to suppliers are advances given to the suppliers in connection with the procurement of raw materials and construction materials for the project.

Uang muka kepada subkontraktor merupakan uang muka yang diberikan kepada subkontraktor sehubungan dengan kontrak pelaksanaan pekerjaan proyek, subkontraktor akan mengangsur kepada Perusahaan pada saat pembayaran prestasi kerja.

Advances to subcontractors represents advances given to the subcontractor in connection with the execution of the contract project work, the subcontractor will repay the Company at the time of payment of work performance.

Persekot pekerjaan merupakan uang muka yang diberikan kepada karyawan untuk kegiatan operasional proyek.

Advances to employees are advances given to employees for project operational activities.

12. Biaya Dibayar di Muka / *12. Prepaid Expense*

Biaya dibayar di muka merupakan biaya-biaya yang dikeluarkan sehubungan dengan kegiatan usaha perusahaan seperti biaya pelaksanaan proyek dan biaya usaha lainnya.

Prepaid expenses are expenses to be incurre in connection with business activities such as the project implementation cost and other business expenses.

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	2023 Rp	2022 Rp	
Biaya Proyek	92.981.667.648	118.319.816.806	*Project Expense*
Biaya Sewa	185.116.231	112.271.612	*Rent Expense*
Jumlah	**93.166.783.879**	**118.432.088.418**	***Total***

Biaya proyek dibayar di muka merupakan biaya-biaya yang dikeluarkan untuk keperluan proyek yang belum dapat diperhitungkan dengan pendapatan usaha karena pada tanggal laporan posisi keuangan, berita acara kemajuan fisik belum dapat ditandatangani pengawas lapangan dan atau berita acara penyerahan barang belum ditandatangani.

Prepaid project expenses are related to costs to be incurred for project purposes that are not yet accounted for with operating revenue because as of the date of the statement of financial position, the minutes of physical progress are not yet signed by the field supervisor and or the delivery of goods has not been signed.

Biaya sewa dibayar dimuka merupakan biaya-biaya yang dikeluarkan untuk sewa mess karyawan.

Prepaid rent expenses are related to costs to be incurred for rental of employee's housing.

13. Pekerjaan dalam Proses Konstruksi / *13. Construction Work in Progress*

	2023 Rp	2022 Rp
Pekerjaan Dalam Proses/ *Work In Progress*		
Pihak Berelasi/ *Related Parties* (Catatan/ *Note* 38)	**310.422.405.145**	**345.054.567.206**
Pihak Ketiga/ *Third Parties*	**260.317.502.169**	**268.354.432.776**
Dikurangi: Cadangan Kerugian Penurunan Nilai/ *Less: Allowance for Impairment Losses*	--	(683.228.292)
Subjumlah Pihak Ketiga - Bersih/ *Subtotal Third Parties - Net*	**260.317.502.169**	**267.671.204.484**
Jumlah Pekerjaan dalam Proses Konstruksi/ *Total Construction Work in Progress*	**570.739.907.314**	**612.725.771.690**

Akun pekerjaan dalam proses merupakan klaim atas pekerjaan yang masih dalam proses addendum kontrak kerja, proses arbitrase dan proses mediasi.

The work in progress account represents claims for work that is still in the addendum process on the work contract, arbitration process, and mediation process.

Rincian umur pekerjaan dalam proses berdasarkan tanggal pengeluaran sampai dengan tanggal laporan keuangan adalah sebagai berikut:

The details of the age of work in progress based on the issuance date up to date of financial statements are as follows:

	2023 Rp	2022 Rp	
Sudah jatuh tempo:			*Overdue:*
Sampai dengan 1 bulan	169.448.431.647	342.760.399.669	*Up to 1 month*
>1 s.d 3 bulan	27.866.928.090	18.640.655.474	*> 1 month - 3 month*
>3 bulan s.d 6 bulan	18.283.630.086	11.857.809.526	*> 3 month - 6 month*
>6 bulan s.d 1 tahun	52.985.918.496	7.114.148.095	*> 6 month - 1 year*
>1 tahun	302.154.998.995	233.035.987.218	*> 1 year*
Subjumlah	**570.739.907.314**	**613.408.999.982**	***Subtotal***
Dikurangi: Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	--	(683.228.292)	*Less: Allowance for Impairment Losses*
Jumlah Pekerjaan dalam Proses - Bersih	**570.739.907.314**	**612.725.771.690**	***Total Work in Progress - Net***

14. Piutang Lain-lain / *14. Other Receivables*

	2023 Rp	2022 Rp
Pihak Berelasi/ *Related Parties* (Catatan/ *Note* 38)	**16.862.553.689**	**15.675.994.539**
Pihak Ketiga/ *Third Parties*	**6.204.360.101**	**6.229.008.413**
Dikurangi: Cadangan Kerugian Penurunan Nilai/ *Less: Allowance for Impairment Losses*	(4.109.109.456)	(2.869.390.123)
Jumlah Pihak Ketiga - Bersih/ *Total Third Parties - Net*	**2.095.250.645**	**3.359.618.290**
Jumlah/ *Total*	**18.957.804.334**	**19.035.612.829**

Mutasi cadangan kerugian penurunan piutang lain-lain adalah sebagai berikut:

Movements in allowance for impairment loss on other receivables are as follows:

	2023 Rp	2022 Rp	
Saldo awal tahun	2.869.390.123	1.054.652.079	*Balance at beginning of the year*
Penambahan tahun berjalan	1.239.719.333	1.849.304.532	*Addition during the year*
Pemulihan tahun berjalan	--	(34.566.488)	*Recovery during the year*
Saldo Akhir Tahun	**4.109.109.456**	**2.869.390.123**	***Balance at End of the Year***

15. Penyertaan Saham / *15. Investment in Shares*

31 Desember 2023 dan 2022/ *December 31, 2023 and 2022*

Penyertaan Saham/ *Investment in Shares*	Saldo Awal/ *Beginning Balance* Rp	Penambahan/ *Addition* Rp	Pengurangan/ *Deduction* Rp	Saldo Akhir/ *Ending Balance* Rp
PT Patra Wijaya Realtindo	125.000.000.000	--	--	125.000.000.000
PT Wijaya Karya Bitumen	2.296.062.692	--	--	2.296.062.692
Jumlah/ *Total*	**127.296.062.692**	**--**	**--**	**127.296.062.692**

PT Patra Wijaya Realtindo

Perusahaan memiliki investasi kepada PT Patra Wijaya Realtindo berdasarkan Akta Pendirian Perseroan Terbatas yang diaktakan oleh Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta, dengan akta No. 67 tanggal 7 Agustus 2019. PT Patra Wijaya Realtindo bergerak dalam bidang Pembangunan, Pengembangan dan Properti

PT Patra Wijaya Realtindo

The Company has investments in PT Patra Wijaya Realtindo based on a Deed of Establishment of a Limited Company that has deed by Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notary in Jakarta, with deed No. 67 dated August 7, 2019. PT Patra Wijaya Realtindo which is engaged in Construction, Development and Property in South Jakarta with

di Jakarta Selatan dengan kepemilikan sebanyak 1.250 saham atau 10% dari saham yang beredar dengan harga sebesar Rp125.000.000.000.

ownership of 1,250 shares or 10% of the outstanding shares amounting to Rp125,000,000,000.

Saldo penyertaan saham PT Patra Wijaya Realtindo pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing sebesar Rp125.000.000.000.

The balance of investment in shares of PT Patra Wijaya Realtindo as of December 31, 2023 and 2022 amounted to Rp125,000,000,000.

PT Wijaya Karya Bitumen
Perusahaan memiliki investasi kepada PT Wijaya Karya Bitumen yang bergerak dalam bidang eksplorasi dan pengolahan batuan aspal di kabupaten Buton, Sulawesi Tenggara.

PT Wijaya Karya Bitumen
The Company has investments in PT Wijaya Karya Bitumen which is engaged in the exploration and processing of asphalt rock in Buton district, Southeast Sulawesi.

Berdasarkan Akta Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Wijaya Karya Bitumen yang telah diaktakan oleh Sri Ismiyati, S.H., Notaris dan Pejabat Pembuat Akta Tanah (PPAT) di Jakarta, dengan akta No. 112 tanggal 31 Agustus 2018, diputuskan bahwa menyetujui untuk melakukan peningkatan modal dasar PT Wijaya Karya Bitumen yaitu sebanyak 637 saham atau sebesar Rp637.000.000 kepada Perusahaan.

According to the extraordinary general meeting of shareholder of PT Wijaya Karya Bitumen that was notarized by Sri Ismiyati, S.H., the Notary and Land Deed Official (PPAT) in Jakarta with deed No. 112 dated August 31, 2018 decided that the Company agreed to increase the capital of PT Wijaya Karya Bitumen as much as 637 shares or amounting to Rp637,000,000 to the Company.

Berdasarkan Akta Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Diluar Rapat PT Wijaya Karya Bitumen yang telah diaktakan oleh Ryan Bayu Candra, S.H. M.Kn., Notaris di Jakarta, dengan akta no. 102 tanggal 30 November 2020, diputuskan bahwa menyetujui untuk melakukan peningkatan modal dasar PT Wijaya Karya Bitumen yaitu sebanyak 757 saham atau sebesar Rp757.575.758 kepada Perusahaan. Akta ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-0082483.AH.01.02.TAHUN 2020 tanggal 10 Desember 2020.

According to the extraordinary general meeting of shareholder of PT Wijaya Karya Bitumen that was notarized by Ryan Bayu Candra, S.H. M.Kn., a Notary in Jakarta with deed No. 102 dated November 30, 2020 decided that it agreed to increase the authorized capital of PT Wijaya Karya Bitumen as much as 757 shares or amounting to Rp757,575,758 to the Company. This deed has been approved by the Ministry of Justice and Human Rights of Republic of Indonesia No. AHU-0082483.AH.01.02.TAHUN 2020 dated December 10, 2020.

Berdasarkan Akta Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Wijaya Karya Bitumen yang telah diaktakan oleh Ryan Bayu Candra, S.H. Mkn., Notaris di Jakarta dengan akta No. 72 tanggal 22 Desember 2021, diputuskan bahwa menyetujui untuk melakukan peningkatan modal dasar PT Wijaya Karya Bitumen yaitu sebanyak 150 saham atau sebesar Rp150.000.000.

According to the extraordinary general meeting of shareholder of PT Wijaya Karya Bitumen that was notarized by Ryan Bayu Candra, S.H. M.Kn., a Notary in Jakarta with deed No. 72 dated December 22, 2021 decided that it agreed to increase the authorized capital of PT Wijaya Karya Bitumen as much as 150 shares or amounting to Rp150,000,000.

Berdasarkan Laporan Penilaian Saham PT Wijaya Karya Bitumen per 30 Juni 2020 KJPP Iskandar dan Rekan No. 00384/2.0118-00/BS/03/0520/1/IX/2020 tanggal 4 September 2020, nilai pasar saham per 30 Juni 2020 sebesar Rp1.486.193 per saham. Berdasarkan laporan tersebut, terdapat kenaikan nilai sebesar Rp486.193 per saham. Kenaikan nilai per saham ini telah dicatat dalam penghasilan komprehensif lain.

Based on the PT Wijaya Karya Bitumen Share Valuation Report as of June 30, 2020 KJPP Iskandar and Rekan No. 00384/2.0118-00/BS/03/0520/1/IX/2020 dated September 4, 2020, the market value of shares as of June 30, 2020 was Rp1,486,193 per share. Based on this report, there was gain amounted to of Rp486,193 per share. The gain was recorded in other comprehensive income.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 saldo kepemilikan masing-masing sebanyak 1.594 lembar saham atau 1% dari saham yang beredar masing-masing sebesar Rp2.296.062.692.

As of December 31, 2023 and 2022, the balance of ownership is 1,594 shares or 1% of the shares outstanding amounting to Rp2,296,062,692.

16. Properti Investasi / *16. Investment Properties*

	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*					
	Saldo Awal/ *Beginning Balance* Rp	Penambahan / *Additions* Rp	Pengurangan / *Deductions* Rp	Perubahan Nilai Wajar/ *Change in Fair Value* Rp	Saldo Akhir/ *Ending Balance* Rp	
Nilai Wajar						***Fair Value***
Tanah	169.195.000.000	--	--	811.625.000	170.006.625.000	*Land*
Bangunan	88.993.600.000	--	--	413.200.000	89.406.800.000	*Building*
Jumlah	**258.188.600.000**	**--**	**--**	**1.224.825.000**	**259.413.425.000**	***Total***

	31 Desember 2022/ *December 31, 2022*					
	Saldo Awal/ *Beginning Balance* Rp	Penambahan / *Additions* Rp	Pengurangan / *Deductions* Rp	Perubahan Nilai Wajar/ *Change in Fair Value* Rp	Saldo Akhir/ *Ending Balance* Rp	
Nilai Wajar						***Fair Value***
Tanah	169.195.000.000	--	--	--	169.195.000.000	*Land*
Bangunan	88.993.600.000	--	--	--	88.993.600.000	*Building*
Jumlah	**258.188.600.000**	**--**	**--**	**--**	**258.188.600.000**	***Total***

Properti Investasi terdiri dari tanah di Jalan Ngagel, Surabaya sebesar Rp170.006.625.000 dan Rp169.195.000.000 per 31 Desember 2023 dan 2022, dan bangunan Fave Hotel Karawang masing-masing dengan saldo Rp89.406.800.000 dan Rp88.993.600.000 per 31 Desember 2023 dan 2022.

Investment Properties consist of land on Jalan Ngagel, Surabaya amounting to Rp170,006,625,000 and Rp169,195,000,000 as of December 31, 2023 and 2022, respectively, and Fave Hotel Karawang building, each with a balance of Rp89,406,800,000 and Rp88,993,600,000 as of December 31, 2023 and 2022, respectively.

Tanah terletak di Jalan Ngagel No. 155-157, Kelurahan Ngagel, Kecamatan Wonokromo, Kota Surabaya, Provinsi Jawa Timur.

The land is located at Jalan Ngagel No. 155-157, Kelurahan Ngagel, Wonokromo District, Surabaya City, East Java Province.

Tanah tersebut merupakan reklasifikasi dari tanah yang sedang dikembangkan. Tanah tersebut memiliki nilai perolehan sebesar Rp99.577.897.051 dan setelah dinilai oleh kantor penilai independen memiliki nilai wajar sebesar Rp170.006.625.000.

The land is a reclassification of the land under development. The land has an acquisition value of Rp99,577,897,051 and after being assessed by an independent appraisal office, it has a fair value of Rp Rp170,006,625,000.

Berdasarkan penilaian dari penilai independen KJPP Mushofah Mono Igfirly & Rekan dalam laporannya pada tanggal 7 Februari 2024 No.00074/2.0132-01/PI/03/0353/1/II/2024 dan No.00072/2.0132-00/PI/07/0353/3/II/2024 sesuai dengan peraturan Bapepam-LK No. VIII.C.4 mengenai pedoman penilaian dan penyajian laporan penilaian properti di pasar modal. Kenaikan nilai wajar properti investasi per 31 Desember 2023 sebesar Rp1.224.825.000 (Catatan 36).

Based on the assessment of of the independent appraiser KJPP Mushofah Mono Igfirly & Partners in its report on February 7, 2024 with No.00074/2.0132-01/PI/03/0353/1/II/2024 and No.00072/2.0132-00/PI/07/0353/3/II/2024 in accordance with Bapepam-LK regulations No. VIII.C.4 regarding guidelines for valuation and presentation of property valuation reports on the capital market. The increase of investment property's fair value for the year ended December 31, 2023 amounted to Rp1,224,825,000 (Note 36).

Pendekatan yang digunakan dalam menentukan nilai wajar properti adalah pendekatan pasar dan pendapatan. Metode yang digunakan adalah perbandingan data pasar dan arus kas terdiskonto. Nilai wajar properti investasi tersebut telah didukung oleh bukti pasar.

The approach used in determining the fair value of the property is market and income approach. Methods used are market comparison and discounted cash flows. The fair value of the investment property has been supported by market evidence.

17. Aset Kerja Sama / *17. Assets of Co-operation*

	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*				
	Saldo Awal/ *Beginning Balance* Rp	**Penambahan / *Additions* Rp**	**Pengurangan / *Deductions* Rp**	**Saldo Akhir/ *Ending Balance* Rp**	
Harga Perolehan					***Acquisition Cost***
Bangunan	443.479.118.632	--	--	443.479.118.632	*Building*
Jumlah	**443.479.118.632**	**--**	**--**	**443.479.118.632**	***Total***
Akumulasi Penyusutan					***Accumulated Depreciation***
Bangunan	95.613.414.073	99.531.014.500	--	195.144.428.573	*Building*
Jumlah	**95.613.414.073**	**99.531.014.500**	**--**	**195.144.428.573**	***Total***
Nilai Tercatat	**347.865.704.559**			**248.334.690.059**	***Carrying Value***

	31 Desember 2022/ *December 31, 2022*				
	Saldo Awal/ *Beginning Balance* Rp	**Penambahan / *Additions* Rp**	**Pengurangan / *Deductions* Rp**	**Saldo Akhir/ *Ending Balance* Rp**	
Harga Perolehan					***Acquisition Cost***
Bangunan	443.479.118.632	--	--	443.479.118.632	*Building*
Jumlah	**443.479.118.632**	**--**	**--**	**443.479.118.632**	***Total***
Akumulasi Penyusutan					***Accumulated Depreciation***
Bangunan	40.484.409.844	55.129.004.229	--	95.613.414.073	*Building*
Jumlah	**40.484.409.844**	**55.129.004.229**	**--**	**95.613.414.073**	***Total***
Nilai Tercatat	**402.994.708.788**			**347.865.704.559**	***Carrying Value***

Aset kerja sama operasi bangunan merupakan bangunan hotel De Braga. Hotel De Braga terletak diatas tanah HGB No. 649, atas nama PT Sarinah (Persero) seluas 1.763 m^2 di Jalan Braga No. 10, Bandung, Jawa Barat, pembangunan hotel tersebut merupakan kerjasama operasi antara Perusahaan dengan PT Sarinah (Persero), yang tertuang dalam Perjanjian Bangun, guna, serah (*Build, Operate And Transfer / BOT*) yang telah diaktakan dengan akta No.1, tanggal 10 Maret 2016, oleh Yunita Permatasari, S.H., Notaris di Jakarta (Catatan 42).

Asset of joint operation building consists of the De Braga Hotel. De Braga Hotel is located on HGB land No. 649, on behalf of PT Sarinah (Persero) covering an area of 1,763 sqm on Jalan Braga No. 10, Bandung, West Java, the construction of the hotel is a joint operation between the Company and PT Sarinah (Persero), which is stated in the Build, Operate And Transfer (BOT) agreement which was notarized with deed No.1, dated March 10, 2016, by Yunita Permatasari, S.H., Notary in Jakarta (Note 42).

Bangunan Graha Mantap merupakan aset kerjasama operasi antara WSP dengan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk yang diaktakan dengan akta No. 85 tanggal 28 Mei 2019, oleh Fathiah Helmi, S.H., Notaris di Jakarta dan Perjanjian Pendelegasian Pekerjaan Pengembangan Lahan Mandiri Proklamasi Nomor: HK.02.09/A.DIR.WG.6445/2019 tanggal 2 Agustus 2019. Bangunan tersebut dilakukan di atas tanah

Building Graha Mantap is an asset of joint cooperation between WSP with PT Bank Mandiri (Persero) Tbk notarized by deed No. 85 dated May 28, 2019, by Fathiah Helmi, S.H., Notary in Jakarta and Agreement on the Delegation of Land Development Work for Mandiri Proklamasi Number: HK.02.09/A.DIR.WG.6445/2019 dated August 2, 2019. The building was carried out on land with an area of approximately 4,428 sqm, with Certificate of

dengan luas lebih kurang 4.428 m2, dengan Sertifikat Hak Milik, No. 787 atas nama PT Bank Mandiri (Persero) Tbk yang terletak di kelurahan Pegangsaan, Kecamatan Menteng, Kota Jakarta Pusat, DKI Jakarta (Catatan 42).

Ownership, No. 787 on behalf of PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, located in Pegangsaan, Menteng District, Central Jakarta City, DKI Jakarta (Note 42).

Bangunan Pertamina Mandalika International Street Circuit merupakan aset kerjasama dengan PT Pengembangan Pariwisata Indonesia (Persero) atau ITDC. Perjanjian Kerjasama ditetapkan berdasarkan Surat Perintah Kerja No. 318/DIR/ITDC.01/X/2021 tanggal 7 Oktober 2021 termasuk lampiran-lampirannya ("SPK"). Bangunan tersebut terletak di ITDC Mandalika Tourism Complex, Kuta, Pujut, Kabupaten Lombok Tengah, Nusa Tenggara Barat (Catatan 42).

The Pertamina Mandalika International Street Circuit building is a collaboration asset with PT Pengembangan Pariwisata Indonesia (Persero) or ITDC. The Cooperation Agreement is determined based on the Work Order No. 318/DIR/ITDC.01/X/2021 dated October 7, 2021, including the attachments ("SPK"). The building is located at ITDC Mandalika Tourism Complex, Kuta, Pujut, Central Lombok Regency, West Nusa Tenggara (Note 42).

18. Aset Tetap / *18. Fixed Assets*

	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*					
	Saldo Awal / *Beginning Balance* Rp	Penambahan / *Additions* Rp	Pengurangan/ *Deductions* Rp	Reklasifikasi/ *Reclassification* Rp	Saldo Akhir / *Ending Balance* Rp	
Nilai Perolehan						***Acquisition Cost***
Tanah	29.437.292.500	--	--	(10.089.000.000)	19.348.292.500	*Land*
Bangunan Gedung	21.543.145.188	--	--	--	21.543.145.188	*Building*
Peralatan Kantor	20.034.100.277	15.680.029.859	--	--	35.714.130.136	*Office Equipment*
Peralatan Proyek	219.031.976.397	--	--	--	219.031.976.397	*Project Equipment*
Jumlah	**290.046.514.362**	**15.680.029.859**	**--**	**(10.089.000.000)**	**295.637.544.221**	***Total***
Akumulasi Penyusutan						***Accumulated Depreciation***
Bangunan Gedung	6.100.524.338	1.077.157.056	--	--	7.177.681.394	*Building*
Peralatan Kantor	8.696.413.518	5.387.177.694	--	--	14.083.591.212	*Office Equipment*
Peralatan Proyek	182.218.584.974	20.840.460.278	--	--	203.059.045.252	*Project Equipment*
Jumlah	**197.015.522.830**	**27.304.795.028**	**--**	**--**	**224.320.317.858**	***Total***
Nilai Tercatat	**93.030.991.532**				**71.317.226.363**	***Carrying Value***

	31 Desember 2022/ *December 31, 2022*				
	Saldo Awal / *Beginning Balance* Rp	Penambahan / *Additions* Rp	Pengurangan *) / *Deductions *)* Rp	Saldo Akhir / *Ending Balance* Rp	
Nilai Perolehan					***Acquisition Cost***
Tanah	51.687.292.500	--	22.250.000.000	29.437.292.500	*Land*
Bangunan Gedung	21.543.145.188	--	--	21.543.145.188	*Building*
Peralatan Kantor	12.185.361.574	7.848.738.703	--	20.034.100.277	*Office Equipment*
Peralatan Proyek	217.659.591.672	1.372.384.725	--	219.031.976.397	*Project Equipment*
Kendaraan	141.000.000	--	141.000.000	--	*Vehicle*
Jumlah	**303.216.390.934**	**9.221.123.428**	**22.391.000.000**	**290.046.514.362**	***Total***
Akumulasi penyusutan					***Accumulated Depreciation***
Bangunan Gedung	5.016.863.223	1.083.661.115	--	6.100.524.338	*Building*
Peralatan Kantor	5.680.626.002	3.015.787.516	--	8.696.413.518	*Office Equipment*
Peralatan Proyek	150.250.057.432	31.968.527.542	--	182.218.584.974	*Project Equipment*
Kendaraan	129.249.083	--	129.249.083	--	*Vehicle*
Jumlah	**161.076.795.740**	**36.067.976.173**	**129.249.083**	**197.015.522.830**	***Total***
Nilai Tercatat	**142.139.595.194**			**93.030.991.532**	***Carrying Value***

*) Dampak dari penjualan saham WPG (Catatan 1.c)/ *Impact of the sale of WPG shares (Note 1.c)*

Pembebanan penyusutan aset tetap adalah sebagai berikut:

Depreciation expenses of fixed assets are as follows:

	2023 Rp	2022 Rp	
Beban Pokok Pendapatan (Catatan 34)	26.983.468.236	36.042.431.434	*Cost of Revenue (Note 34)*
Beban Usaha (Catatan 35)	321.326.792	25.544.739	*Operating Expense (Note 35)*
Jumlah	**27.304.795.028**	**36.067.976.173**	***Total***

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022 Grup memiliki aset tetap yang telah disusutkan penuh dan masih digunakan masing-masing sebesar Rp132.367.819.294 dan Rp74.563.139.322.

As of December 31, 2023 and December 31, 2022 the Group has fixed assets which are fully depreciated and are still used with cost amounting to Rp132,367,819,294 and Rp74,563,139,322, respectively.

Dari jumlah aset tetap tersebut di atas, telah dijaminkan atas fasilitas pinjaman yang diperoleh Perusahaan dari Bank (Catatan 42).

The total fixed assets mentioned above are pledged as collaterals for credit facilities from banks (Note 42).

Aset tanah milik Perusahaan terletak di Cibungur, Kabupaten Purwakarta, Jawa Barat, dengan luas tanah 26.490 m^2 dengan sertifikat Hak Guna Bangunan (HGB) no. 0068 dan No.0069 tanggal 30 April 2019.

Land assets owned by the Company are located in Cibungur, Purwakarta, West Java, covering an area of 26,490 sqm with certificate of (HGB) No. 0068 and No. 0069 dated April 30, 2019.

Aset tanah milik Perusahaan terletak di Gambut, Banjar, Kalimantan Selatan, dengan luas tanah 4.316 m^2 dengan pelepasan setifikat Hak Guna Bangunan (HGB) no. 01197, 01198, 01343, 01547 dan 01553.

Land assets owned by the Company are located in Gambut, Banjar, South Kalimantan, covering an area of 4,316 sqm. With the release of certificate of (HGB) no. 01197, 01198, 01343, 01547 and 01553.

Pada 31 Desember 2023, Tanah HGB No. 01198 seluas 2.200 m^2 dan HGB No. 01343 seluas 54 m^2 direklasifikasi ke tanah akan dikembangkan senilai Rp10.089.000.000 sesuai perubahan intensi manajemen atas tanah tersebut (Catatan 9).

As of December 31, 2023, Land HGB No. 01198 2,200 meter square wide and HGB No. 01343 54 meter square wide were reclassified to land for development amounted to Rp10,089,000,000 due to change of management's usage intention (Note 9).

Aset tetap peralatan telah diasuransikan dengan polis standar kebakaran di Indonesia dengan rincian sebagai berikut:

The equipment fixed assets were insured with a standard fire policy in Indonesia with details as follows:

31 Desember / *December 31*, 2023

Perusahaan Asuransi / *Insurance Company*	Jenis Aset / *Type of Assets*	Nomor Polis / *Policy Number*	Jangka Waktu / *Period*	Nilai / *Insurance*
PT Malacca Trust Wuwungan Insurance Tbk	Peralatan / *Equipment*	0213082200002	1/4/23 - 1/4/24	99.775.500.000
Jumlah/ *Total*				**99.775.500.000**

31 Desember / *December 31*, 2022

Perusahaan Asuransi / *Insurance Company*	Jenis Aset / *Type of Assets*	Nomor Polis / *Policy Number*	Jangka Waktu / *Period*	Nilai / *Insurance*
PT Asuransi Maximus Graha Persada Tbk	Peralatan / *Equipment*	0213082200002	1/4/22 - 1/4/23	62.559.750.000
Jumlah/ *Total*				**62.559.750.000**

Sifat hubungan perusahaan asuransi dengan Perusahaan merupakan pihak ketiga.

Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

Berdasarkan penelaahan manajemen, tidak terdapat peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan penurunan nilai aset tetap, sehingga manajemen tidak melakukan penyisihan penurunan nilai aset tetap pada 31 Desember 2023 dan 2022.

The relationship of the Company with the insurance company is third parties.

Management believes that the insurance coverage is adequate to cover all possible losses on the assets insured.

Based on the management's review, there are no events or changes in circumstances, which indicated impairment on the carrying amount of the fixed assets, therefore management did not provide allowance of impairment on fixed assets as of December 31, 2023 and 2022.

19. Investasi pada Entitas Asosiasi / *19. Investment in Associate*

31 Desember 2023 / *December 31, 2023*

Nama Entitas Asosiasi/ *Name of Associate*	Saldo Awal/ *Beginning Balance* Rp	Bagian Laba (Rugi) Tahun Berjalan/ *Share in Income (Loss) on Current Year* Rp	Penambahan (Pengurangan)/ *Addition (Deduction)* Rp	Saldo Akhir/ *Ending Balance* Rp
PT Wijaya Karya Pracetak Gedung	37.651.510.409	(14.624.400.396)	--	23.027.110.013
Jumlah/ *Total*	**37.651.510.409**	**(14.624.400.396)**	**--**	**23.027.110.013**

31 Desember 2022 / *December 31, 2022*

Nama Entitas Asosiasi/ *Name of Associate*	Saldo Awal/ *Beginning Balance* Rp	Bagian Laba (Rugi) Tahun Berjalan/ *Share in Income (Loss) on Current Year* Rp	Penambahan (Pengurangan)/ *Addition (Deduction)* Rp	Saldo Akhir/ *Ending Balance* Rp
PT Wijaya Karya Pracetak Gedung	36.256.797.841	1.394.712.568	--	37.651.510.409
Jumlah/ *Total*	**36.256.797.841**	**1.394.712.568**	**--**	**37.651.510.409**

PT Wijaya Karya Pracetak Gedung / *PT Wijaya Karya Pracetak Gedung*

PT Wijaya Karya Pracetak Gedung (WPG) didirikan di Jakarta dengan Akta No. 142 tanggal 23 Desember 2016 ("Akta No. 142"), dibuat dihadapan Sri Ismiyati, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta, dan telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia No. AHU- 0001918.AH.01.01 tahun 2017 tanggal 17 Januari 2017. Berdasarkan susunan pemegang saham, Perusahaan memiliki 51% kepemilikan dengan nilai penyertaan saham sebesar Rp25.500.000.000.

Pada tanggal 25 Juli 2022, Perusahaan melakukan penjualan kepemilikan WPG sebesar 2% kepada PT Wijaya Karya Beton Tbk, entitas sepengendali, dan telah diaktakan berdasarkan Akta Jual Beli Saham PT Wijaya Karya Pracetak Gedung oleh Fatma, S.H., M.Kn., M.H. Notaris di Jakarta dengan

PT Wijaya Karya Pracetak Gedung (WPG) established in Jakarta based on Deed No. 142 dated December 23, 2016 ("Deed No. 142"), made in the presence of Sri Ismiyati, S.H., M.Kn., Notary in Jakarta, and have been approved by the Minister of Law and Human Rights No. AHU-0001918.AH.01.01 year 2017 dated January 17, 2017. According to composition of shareholders, the Company owns 51% of ownership with share investment value amounted to Rp25,500,000,000.

On July 25, 2022, the Company sold 2% of WPG ownership to PT Wijaya Karya Beton Tbk, an entity under common control, and has been notarized based on Deed of Share Trade PT Wijaya Karya Pracetak Gedung by Fatma, S.H., M,Kn., M.H. notary in Jakarta No. 13. The remainder of

akta No. 13. Sisa penyertaan saham WPG milik Perusahaan per 31 Desember 2022 adalah sebesar Rp24.500.000.000 atau setara dengan kepemilikan 49% dan mencatat transaksi investasi tersebut sebagai investasi pada entitas asosiasi. Nilai tercatat WPG pada saat penjualan adalah sebesar Rp37.736.667.141 dan jumlah tercatat bagian yang dilepas adalah Rp1.479.869.299. Selisih antara imbalan yang diterima dan jumlah tercatat bagian yang dilepas adalah sebesar Rp1.220.130.700 (Catatan 29).

Company's investment on WPG as of December 31, 2022 amounted to Rp24,500,000,000 or equivalent to 49% of ownership and record the investment transaction as investment in associate. WPG's carrying amount at the time of sale was Rp37,736,667,141 and the carrying amount of the part disposed of was Rp1,479,869,299. The difference between the consideration received and the carrying amount of the part disposed of is Rp1,220,130,700 (Note 29).

Jumlah aset, liabilitas, pendapatan dan laba (rugi) entitas asosiasi adalah sebagai berikut:

Total assets, liabilities, revenues and net income (loss) of the associate entity are as follows:

	2023	2022	
Aset	347.605.938.925	315.759.461.860	*Assets*
Liabilitas	300.611.836.858	238.928.505.894	*Liabilities*
Pendapatan	226.780.558.802	227.047.330.891	*Revenue*
Laba (Rugi)	(29.845.715.094)	4.425.870.820	*Profit (Loss)*

20. Investasi pada Ventura Bersama / *20. Investment in Joint Ventures*

31 Desember 2023/ *December 31, 2023*

Nama Ventura Bersama/ *Name of Joint Venture*	Proyek/ *Project*	Saldo Awal/ *Beginning Balance* Rp	Bagian Laba (Rugi) Periode Berjalan/ *Share in Income (Loss) on Current Year* Rp	Penambahan (Pengurangan)/ *Addition (Deduction)* Rp	Saldo Akhir/ *Ending Balance* Rp
Investasi pada Ventura Bersama/ *Investment in Joint Ventures*					
KSO PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk - PT Mutiara Masyhur Sejahtera	Tamansari Prospero Konstruksi	181.921.443.551	580.119.223	159.020.373	182.660.583.147
KSO PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk - Pemprov DKI (Gedung Sekolah 1)	Gedung Sekolah Paket 1	96.805.832.611	--	--	96.805.832.611
KSO PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk - Pemprov DKI (Gedung Sekolah 5)	Gedung Sekolah Paket 5	54.249.469.555	20.762.982	(1.204.086.885)	53.066.145.652
KSO PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk - PT Jaya Konstruksi - PT Pembangunan Perumahan	Pembangunan Jakarta Internasional Stadium	58.543.997.983	--	(33.101.155.214)	25.442.842.769
KSO PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk - PT Mahoni Citra Persada	Tamansari Mahogany Konstruksi	36.948.615.930	--	--	36.948.615.930
KSO PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk - Pemprov DKI (Gedung Sekolah 2)	Gedung Sekolah Paket 2	26.993.775.761	(247.499)	--	26.993.528.262
KSO PT Wijaya Karya Tbk - PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk	Paket 3 Pembangunan AGLC, ASLC, IFFLC UGM	12.937.736.707	--	1.983.271.403	14.921.008.110
KSO PT Wijaya Karya Tbk - PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk	Pembangunan SGLC & ERIC UGM	3.739.131.199	--	8.136.686.587	11.875.817.786
KSO PT Wijaya Karya Tbk - PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk	KSO RSUPT Vertikal Surabaya	10.496.262.037	8.859.699.152	2.936.274.008	22.292.235.197
KSO PT Wijaya Karya Gedung Tbk - PT Jaya Konstruksi	Proyek Pengembangan RSUD Kalideres	11.036.612.418	150.894.197	(7.420.870.753)	3.766.635.862
KSO PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk - PT Adhi	KSO Pembangunan Hunian Pekerja Konstruksi (IKN)	8.037.609.555	453.245.128	15.981.368.197	24.472.222.880
KSO PT Wijaya Karya Tbk - PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk	Rumah Dinas Prajurit TNI AD	5.600.254.627	--	31.666.302	5.631.920.929
KSO PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk - PT Pembangunan Perumahan	Perluasan Bandara Banjarmasin	3.071.416.828	--	1	3.071.416.829
KSO PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk - Jakarta Konsultindo	PKP Ciracas	6.627.369.715	--	(6.627.369.715)	--
KSO PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk - PT Brantas Abipraya	Renovasi Gedung Sekolah Paket 1 Mamuju	2.187.103.315	450.244.458	(1.779.071.161)	858.276.612
KSO PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk - PT Wijaya Karya Tbk	Pembangunan Hotel T3	1.775.380.293	--	(700.000)	1.774.680.293
KSO PT Wijaya Karya Tbk - PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk	UIN Serang	1.915.355.766	226	(402.771.999)	1.512.583.993
KSO PT Wijaya Karya Tbk - PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk	BI Manokwari	--	246.945.985	2.798.437.090	3.045.383.075

31 Desember 2023/ *December 31, 2023*

Nama Ventura Bersama/ *Name of Joint Venture*	Proyek/ *Project*	Saldo Awal/ *Beginning Balance* Rp	Bagian Laba (Rugi) Periode Berjalan/ *Share in Income (Loss) on Current Year* Rp	Penambahan (Pengurangan)/ *Addition (Deduction)* Rp	Saldo Akhir/ *Ending Balance* Rp
Investasi pada Ventura Bersama/					
Investment in Joint Ventures					
KSO PT Wijaya Karya Tbk - PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk	Proyek Pembangunan Gedung 1 dan 2 ITB Innovation Park (IIP) Bandung Teknopolis	1.075.314.285	--	(329.657.745)	745.656.540
KSO PT Wijaya Karya Tbk - PT Shimizu Corporation	KSO Benhil Hotel Service Apartement	973.648.780	4.225.229	(438.353.971)	539.520.038
KSO PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk - PT Jaya Konstruksi	KSO PMJ Land	--	--	4.276.840	4.276.840
KSO PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk - PT Nindya Karya	KSO Venue PON Aceh	--	--	8.031.000	8.031.000
KSO PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk - PT Wijaya Karya (Persero) Tbk	KSO BMKG 2	--	--	3.696.838	3.696.838
Subjumlah/ Sub*total*		524.936.330.916	10.765.889.081	(19.261.308.804)	516.440.911.193
Dikurangi: Cadangan Kerugian Penurunan Nilai/ *Less: Allowance for Impairment Losses*		--	--	(11.001.496.411)	(11.001.496.411)
Jumlah/ *Total*		**524.936.330.916**	**10.765.889.081**	**(30.262.805.215)**	**505.439.414.782**

31 Desember 2022/ *December 31, 2022*

Nama Ventura Bersama/ *Name of Joint Venture*	Proyek/ *Project*	Saldo Awal/ *Beginning Balance* Rp	Bagian Laba (Rugi) Periode Berjalan/ *Share in Income (Loss) on Current Year* Rp	Penambahan (Pengurangan)/ *Addition (Deduction)* Rp	Saldo Akhir/ *Ending Balance* Rp
Investasi pada Ventura Bersama/					
Investment in Joint Ventures					
KSO PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk - PT Mutiara Masyhur Sejahtera	Tamansari Prospero Konstruksi	185.666.530.948	1.686.357.608	(5.431.445.005)	181.921.443.551
KSO PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk - Pemprov DKI (Gedung Sekolah 1)	Gedung Sekolah Paket 1	96.805.832.611	--	--	96.805.832.611
KSO PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk - PT Jaya Konstruksi - PT Pembangunan Perumahan	Pembangunan Jakarta Internasional Stadium	79.979.980.604	50.885.685.539	(72.321.668.160)	58.543.997.983
KSO PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk - Pemprov DKI (Gedung Sekolah 5)	Gedung Sekolah Paket 5	54.249.469.555	--	--	54.249.469.555
KSO PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk - PT Mahoni Citra Persada	Tamansari Mahogany Konstruksi	36.948.615.930	--	--	36.948.615.930
KSO PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk - Pemprov DKI (Gedung Sekolah 2)	Gedung Sekolah Paket 2	26.993.775.761	--	--	26.993.775.761
KSO PT Wijaya Karya Tbk - PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk	Paket 3 Pembangunan AGLC, ASLC, IFFLC UGM	7.174.653.656	4.695.957	5.758.387.094	12.937.736.707
KSO PT Wijaya Karya Tbk - PT Jaya Konstruksi	Proyek Pengembangan RSUD Kalideres	--	10.260.509.701	776.102.717	11.036.612.418
KSO PT Wijaya Karya Tbk - PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk	KSO RSUPT Vertikal Surabaya	--	8.952.793.920	1.543.468.117	10.496.262.037
KSO PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk - PT Adhi	KSO Pembangunan Hunian Pekerja Konstruksi (IKN)	--	6.002.222.690	2.035.386.865	8.037.609.555
KSO PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk - Jakarta Konsultindo	PKP Ciracas	6.416.682.268	--	210.687.447	6.627.369.715
KSO PT Wijaya Karya Tbk - PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk	Rumah Dinas Prajurit TNI AD	6.106.436.885	--	(506.182.258)	5.600.254.627
KSO PT Wijaya Karya Tbk - PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk	Pembangunan SGLC & ERIC UGM	1.780.649.852	25.598.813	1.932.882.534	3.739.131.199
KSO PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk - PT Pembangunan Perumahan	Perluasan Bandara Banjarmasin	3.071.416.828	--	--	3.071.416.828
KSO PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk - PT Brantas Abipraya	Renovasi Gedung Sekolah Paket 1 Mamuju	78.579.167	1.666.206.948	442.317.200	2.187.103.315
KSO PT Wijaya Karya Tbk - PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk	UIN Serang	1.231.076.116	238.545.268	445.734.382	1.915.355.766
KSO PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk - PT Wijaya Karya Tbk	Pembangunan Hotel T3	2.500.710.741	584.709.911	(1.310.040.359)	1.775.380.293
KSO PT Wijaya Karya Tbk - PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk	Proyek Pembangunan Gedung 1 dan 2 ITB Innovation Park (IIP) Bandung Teknopolis	--	--	1.075.314.285	1.075.314.285
KSO PT Wijaya Karya Tbk - PT Shimizu Corporation	KSO Benhil Hotel Service Apartement	--	289.066.245	684.582.535	973.648.780
KSO PT Wijaya Karya Pracetak Gedung - PT Hakaaston	Gedung Parkir Amethyst	2.656.699.049	--	(2.656.699.049)	--
KSO PT Wijaya Karya Pracetak Gedung - PT Bringin Karya Sejahtera	Pembangunan Gedung Kanca BRI Palu - Kanwil BRI Manado	1.395.386.315	--	(1.395.386.315)	--
KSO PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk - PT Bringin Karya Sejahtera	Pembangunan RSU BRI Medika Malang	(246.396.771)	131.594.030	114.802.741	--
Jumlah/ *Total*		**512.810.099.515**	**80.727.986.630**	**(68.601.755.229)**	**524.936.330.916**

Jumlah aset, liabilitas, pendapatan dan laba (rugi) entitas Ventura Bersama adalah sebagai berikut:

Total assets, liabilities, revenues and net income (loss) of Joint Venture entities are as follows:

	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*			
	Aset/ *Assets*	**Liabilitas/ *Liabilities***	**Pendapatan/ *Revenue***	**Laba (Rugi)/ *Income (Loss)***
KSO PT Wika Gedung - PT Mutiara Masyhur Sejahtera (Prospero)	258.606.310.494	203.222.818.838	2.926.564.698	966.865.369
KSO PT Wika Gedung - PT Mahoni Citra Persada (Mahogany)	55.240.954.575	55.240.954.575	--	--
KSO PT Wika Gedung - Jakarta Konsultindo (PKP Ciracas)	17.658.551.039	11.492.422.957	--	--
KSO PT Wika Gedung - Pemprov DKI (Gedung Sekolah 1)	106.780.224.651	88.877.687.598	--	--
KSO PT Wika Gedung - Pemprov DKI (Gedung Sekolah 2)	49.277.222.524	35.236.560.888	--	--
KSO PT Wika Gedung - Pemprov DKI (Gedung Sekolah 5)	96.662.767.592	79.617.162.145	--	--
KSO PT Wika Gedung - PT Pembangunan Perumahan (Bandara BDJ)	174.068.895.755	34.510.019.817	--	--
KSO PT Wika Gedung - PT WIKA (Persero) (Hotel T3)	23.734.354.096	19.998.185.057	2.433.126.357	--
KSO PT Wika Gedung - PT Jaya Konstruksi - PT Pembangunan Perumahan (JIS)	103.012.330.583	53.124.403.583	--	--
KSO PT Wika Gedung - PT WIKA (Persero) (UGM Paket 3)	30.287.405.411	29.968.012.479	--	--
KSO PT Wika Gedung - PT WIKA (Persero) (UIN Serang)	48.152.417.351	47.901.313.764	--	238
KSO PT Wika Gedung - PT WIKA (Persero) (UGM Paket 1)	65.225.293.373	64.971.537.969	--	--
KSO PT Wika Gedung - PT WIKA (Persero) (Rumdis TNI AD)	32.360.261.952	21.295.975.242	--	--
KSO PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk - PT Brantas Abipraya (Sekolah Mamuju)	2.366.699.007	250.247.597	16.271.376.892	450.244.458
KSO PT Wika Gedung - PT Shimizu Corporation (Benhil)	73.978.452.413	73.000.814.169	7.239.260.512	14.084.094
KSO PT Wika Gedung - PT Jaya Konstruksi (RSUD Kalideres)	42.395.001.075	35.546.572.202	3.199.557.658	274.353.085
KSO PT Wika Gedung - PT WIKA (Persero) (Vertikal SBY)	602.524.422.143	543.149.445.236	711.420.687.013	29.532.330.507
KSO PT Wika Gedung - PT WIKA (Persero) (ITB)	103.533.462.384	103.533.462.384	137.528.919.125	--
KSO PT Wika Gedung - PT Adhi Karya (Hunian IKN)	176.273.632.750	175.306.817.054	100.364.243.047	662.948.699
KSO PT Wijaya Karya Tbk - PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk (BI Manokwari)	134.744.041.319	134.332.464.677	22.886.469.448	411.576.642
KSO PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk - PT Jaya Konstruksi (PMJ Land)	4.276.840	--	--	--
KSO PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk - PT Nindya Karya (PON Aceh)	8.031.000	--	--	--
KSO PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk - PT Wijaya Karya (Persero) Tbk (BMKG 2)	3.696.838	--	--	--

	31 Desember 2022/ *December 31, 2022*			
	Aset/ *Assets*	**Liabilitas/ *Liabilities***	**Pendapatan/ *Revenue***	**Laba (Rugi)/ *Income (Loss)***
KSO PT Wika Gedung - PT Mutiara Masyhur Sejahtera	258.746.934.997	204.330.308.710	7.220.864.690	2.810.596.013
KSO PT Wika Gedung - PT Mahoni Citra Persada	55.240.954.575	55.240.954.575	--	--
KSO PT Wika Gedung - Jakarta Konsultindo	17.658.551.039	11.492.422.957	--	--
KSO PT Wika Gedung - Pemprov DKI (Gedung Sekolah 1)	127.478.835.347	109.485.460.526	--	--
KSO PT Wika Gedung - Pemprov DKI (Gedung Sekolah 2)	51.336.998.001	37.296.336.365	--	--
KSO PT Wika Gedung - Pemprov DKI (Gedung Sekolah 5)	96.654.008.446	79.608.402.999	--	--
KSO PT Wika Gedung - PT Pembangunan Perumahan	174.068.895.755	34.510.019.817	--	--
KSO PT Wika Gedung - PT WIKA (Persero)	50.349.690.936	46.613.521.897	43.693.456.218	1.230.968.235
KSO PT Wika Gedung - PT Jaya Konstruksi - PT Pembangunan Perumahan	353.655.845.489	253.879.991.489	311.625.084.787	99.775.854.000
KSO PT Wika Gedung - PT WIKA (Persero) (UGM Paket 3)	24.123.457.603	23.804.064.671	--	9.486.783
KSO PT Wijaya Karya Pracetak Gedung - PT Hakaaston	21.962.133.633	18.983.824.637	--	--
KSO PT Wika Gedung - PT WIKA (Persero) (UIN Serang)	93.679.380.362	93.428.277.013	87.768.011.876	251.100.282
KSO PT Wijaya Karya Pracetak Gedung - PT Bringin Karya Sejahtera	8.101.662.510	6.314.099.586	176.363.636	7.147.593
KSO PT Wika Gedung - PT Bringin Karya Sejahtera	469.283.200	469.283.200	--	187.991.471
KSO PT Wika Gedung - PT WIKA (Persero) (UGM Paket 1)	85.084.743.477	84.830.988.073	86.352.233.678	52.242.474
KSO PT Wika Gedung - PT WIKA (Persero) (Rumdis TNI AD)	37.235.116.136	26.170.829.426	--	--
KSO PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk - PT Brantas Abipraya	45.977.575.756	43.482.813.878	87.532.166.124	2.494.776.878
KSO PT Wika Gedung - PT Shimizu Corporation	72.399.197.944	71.435.643.794	59.285.900.186	963.554.150
KSO PT Wika Gedung - PT Jaya Konstruksi	174.096.210.012	155.440.737.828	242.920.262.162	18.655.472.184
KSO PT Wika Gedung - PT WIKA (Persero) (Vertikal SBY)	379.545.121.925	349.702.475.525	203.011.200.000	29.842.646.400
KSO PT Wika Gedung - PT WIKA (Persero) (ITB)	60.037.710.780	60.037.710.780	9.157.555.307	--
KSO PT Wika Gedung - PT Adhi Karya	412.186.427.991	405.880.338.304	426.345.999.215	12.032.609.630

Perjanjian kerjasama tersebut adalah sebagai berikut:

Cooperation agreements are as follows:

	Porsi Kepemilikan/ ***Portion of Ownership***	**Status/** ***Status***	
Proyek pembangunan Gedung Asrama Siswa di Lingkungan PKP PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk : PT Jakarta Konsultindo	98% : 2%	Selesai/*Finished*	*The Construction Project of Student Dormitory Building in PKP Environment* *PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk PT Jakarta Konsultindo*
Investasi, Pengembangan dan Pembangunan, Property dan Fasilitasnya di Jl. Ateri Karawang Barat No. 8 PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk : PT Mahoni Citra Persada	60% : 40%	Berjalan/*in Progress*	*Investment, Development and Construction, Property and Facilities in Arteri West Karawang No. 8* *PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk PT Mahoni Citra Persada*
Investasi, Pengembangan dan Pembangunan, Property dan Fasilitasnya di Jl. Kahuripan Raya Kavling 23, 25 dan 27 Sidoarjo, Jawa Timur PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk : PT Mutiara Masyhur Sejahtera	60% : 40%	Berjalan/*in Progress*	*Investment, Construction, Property and Facilities in Kahuripan Raya Kavling and 27 Sidoarjo, East Java* *PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk PT Mutiara Masyur Sejahtera*
Proyek pembangunan Pasar Senen Blok. III, di Jakarta Pusat. PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk : PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama Tbk.	51% : 49%	Berjalan/*in Progress*	*Development Project of Pasar Senen Block III, in Central Jakarta.* *PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk PT Jaya Kontruksi Manggala Pratama Tbk*
Proyek pembangunan Gedung Sekolah, di Jakarta Utara dan Kepulauan Seribu. PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk : PT Pemprov DKI (Gedung Sekolah Paket 1)	49.5% : 50.5%	Selesai/*Finished*	*The Construction Project of School Building North Jakarta and Kepulauan Seribu.* *PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk Pemprov DKI (Gedung Sekolah Paket 1)*
Proyek pembangunan Gedung Sekolah, di Jakarta Barat. PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk : PT Pemprov DKI (Gedung Sekolah Paket 2)	49.5% : 50.5%	Selesai/*Finished*	*The Construction Project of School Building West Jakarta.* *PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk Pemprov DKI (Gedung Sekolah Paket 2)*
Proyek pembangunan Gedung Sekolah, di Jakarta Pusat dan Jakarta Timur II. PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk : PT Pemprov DKI (Gedung Sekolah Paket 5)	49.5% : 50.5%	Selesai/*Finished*	*The Construction Project of School Building Central Jakarta and East Jakarta II.* *PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk Pemprov DKI (Gedung Sekolah Paket 5)*
Proyek pembangunan perluasan Bandara Banjarmasin, di Banjarmasin. PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk : PT Pembangunan perumahan	47.5% : 52.5%	Selesai/*Finished*	*The Construction Project of Banjarmasin Airport expansion, Banjarmasin.* *PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk PT Pembangunan perumahan*
Proyek pembangunan Hotel T3, di Soekarno Hatta, Jakarta PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk : PT Wijaya Karya Tbk	47.5% : 52.5%	Berjalan/*in Progress*	*The Construction Project of Hotel T3 Soekarno Hatta, Jakarta* *PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk PT Wijaya Karya Tbk*
Proyek pembangunan Jakarta Internasional Stadium , di Jakarta. PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk : PT Jaya Konstruksi - PT Pembangunan Perumahan	51% : 26.5% : 22.5%	Berjalan/*in Progress*	*The Construction Project of Jakarta International Stadium, Jakarta.* *PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk PT Jaya Konstruksi - PT Pembangunan Perumahan*
Paket 3 Pembangunan AGLC, ASLC, IFFLC UGM KSO PT Wijaya Karya, Tbk - PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk	50.5% : 49.5%	Selesai/*Finished*	*The Construction Project of Packet 3 AGLC, ASLC, IFFLC UGM* *KSO PT Wijaya Karya, Tbk PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk*
Proyek pembangunan Gedung Kuliah dan Infrastruktur UIN Sultan Maulana Hasanuddin PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk : PT Wijaya Karya Tbk	95% : 5%	Berjalan/*in Progress*	*The Construction Project of UIN Sultan Maulana Hasanuddin's Building and Infrastructure* *PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk PT Wijaya Karya Tbk*
Proyek Pembangunan RSU BRI Medika Malang PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk : PT Bringin Karya Sejahtera	70% : 30%	Selesai/*Finished*	*The Construction Project of BRI Medika Malang Hospital* *PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk PT Bringin Karya Sejahtera*
Paket 1 Pembangunan Gedung Smart And Green Learning Center(SGLC) dan Engineering Research Innovation Center (ERIC) KSO PT Wijaya Karya, Tbk : PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk	51% : 49%	Berjalan/*in Progress*	*Construction of the Smart And Green Learning Center Building (SGLC) and the Engineering Research Innovation Center (ERIC)* *KSO PT Wijaya Karya Tbk PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk*
Rumah Dinas TNI AD KSO PT Wijaya Karya, Tbk : PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk	49% : 51%	Selesai/*Finished*	*The Construction Project of TNI AD Official House* *KSO PT Wijaya Karya Tbk PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk*
Renovasi Gedung Sekolah Paket 1 Mamuju PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk : PT Brantas Abipraya	60% : 40%	Berjalan/*in Progress*	*The Construction Project of School Building Renovation Package 1 Mamuju* *PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk : PT Brantas Abipraya*

	Porsi Kepemilikan/ *Portion of Ownership*	**Status/ *Status***	
Benhil Hotel Service Apartement			*The Construction Project of Benhil Hotel Service Apartement*
KSO PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk - PT Shimizu Corporation	30% : 70%	Berjalan/*in Progress*	*KSO PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk - PT Shimizu Corporation*
Proyek Pengembangan RSUD Kalideres KSO PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk - PT Jaya Konstruksi	55% : 45%	Berjalan/*in Progress*	*Kalideres Hospital Development Project KSO PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk - PT Jaya Konstruksi*
Proyek Pembangunan Gedung 1 Dan 2 ITB Innovation Park (IIP) Bandung Teknopolis KSO PT Wijaya Karya, Tbk : PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk	40% : 60%	Berjalan/*in Progress*	*ITB Innovation Park (IIP) Bandung Teknopolis Building 1 and 2 Construction Projects KSO PT Wijaya Karya, Tbk - PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk*
KSO Pembangunan Hunian Pekerja Konstruksi (IKN) PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk : PT Adhi Karya	60% : 40%	Berjalan/*in Progress*	*Construction Worker Residential Development (IKN) PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk - PT Adhi Karya*
Proyek RSUPT Vertikal Surabaya KSO PT Wijaya Karya, Tbk : PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk	70% : 30%	Berjalan/*in Progress*	*Surabaya Vertical General Hospital Project KSO PT Wijaya Karya, Tbk - PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk*
Kantor Perwakilan Bank Indonesia Manokwari PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk - PT Wijaya Karya (Persero) Tbk	60% : 40%	Berjalan/*in Progress*	*Representative Office of Bank Indonesia Manokwari PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk - PT Wijaya Karya (Persero) Tbk*
KSO PMJ Land KSO PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk - PT Jaya Konstruksi	55% : 45%	Berjalan/*in Progress*	*KSO PMJ Land KSO PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk - PT Jaya Konstruksi*
KSO Venue PON Aceh KSO PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk - PT Nindya Karya	55% : 45%	Berjalan/*in Progress*	*KSO Venue PON Aceh KSO PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk - PT Nindya Karya*
KSO BMKG 2 KSO PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk - PT Wijaya Karya (Persero) Tbk	70% : 30%	Berjalan/*in Progress*	*KSO BMKG 2 KSO PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk - PT Wijaya Karya (Persero) Tbk*

21. Pinjaman Bank Jangka Pendek / *21. Short-term Bank Loans*

	2023 Rp	**2022 Rp**
Pihak Berelasi/ *Related Parties* (Catatan/ *Note* 38)	**103.000.000.000**	**500.000.000.000**
Pihak Ketiga/ *Third Parties*		
PT Bank DKI		
Cash Loan	26.500.000.000	--
Jumlah/ *Total*	**129.500.000.000**	**500.000.000.000**

Informasi fasilitas utang bank disajikan di Catatan 42.

Information on bank loan facilities is presented in Note 42.

22. Utang Usaha / *22. Trade Payable*

Rincian utang usaha adalah sebagai berikut:

Details of trade payables are as follows:

	2023 Rp	**2022 Rp**	
Pemasok	466.905.952.106	242.410.958.441	*Supplier*
Subkontraktor	240.794.825.114	125.135.503.531	*Subcontractor*
Mandor	89.465.794.237	25.373.981.813	*Foremen*
Usaha Lain	2.104.878.637	2.139.696.130	*Other Trade*
Mitra	645.996.548.310	655.180.025.891	*Partners*
Jumlah Utang Usaha	**1.445.267.998.404**	**1.050.240.165.806**	***Total Trade Payable***

Utang usaha seluruhnya merupakan transaksi dalam mata uang Rupiah.

All trade payable transactions are in Rupiah.

Rincian utang pemasok, utang subkontraktor, utang mandor dan utang usaha lain adalah sebagai berikut:

Details of supplier payable, subcontractor payable, foreman payable, other trade payable and partners payable are as follows:

	2023 Rp	2022 Rp
Pihak Berelasi/*Related Parties* (Catatan/*Note* 38)	**608.412.227.195**	**462.298.866.408**
Pihak Ketiga/*Third Parties*	**781.847.748.149**	**369.790.481.797**
Utang Mitra Pihak Ketiga/ *Third Parties Partners Payable*		
PT Bank DKI		
Non Cash Loan	54.380.877.123	72.601.916.364
PT Bank CIMB Niaga Tbk		
Non Cash Loan	627.145.937	16.176.381.063
PT Bank Danamon Indonesia Tbk		
Non Cash Loan	--	65.998.547.103
PT Bank BTPN Tbk		
Non Cash Loan	--	56.450.642.350
PT Bank Permata Tbk		
Non Cash Loan	--	6.923.330.721
Subjumlah/*Subtotal*	**55.008.023.060**	**218.150.817.601**
Jumlah Pihak Ketiga - Bersih/ *Total Third Parties - Net*	**836.855.771.209**	**587.941.299.398**
Total/ *Total*	**1.445.267.998.404**	**1.050.240.165.806**

Jumlah utang usaha berdasarkan umur:

Total trade payable based on aging:

	2023 Rp	2022 Rp
Sampai dengan 1 bulan/ *Up to 1 month*	504.548.524.033	496.441.601.599
> 1 - 3 bulan/ *month*	452.925.061.735	329.078.258.400
> 3 - 6 bulan/ *month*	313.563.465.401	138.066.587.274
> 6 bulan/ *month* - 1 tahun/ *year*	71.907.444.777	39.493.610.642
> 1 tahun/ *year*	102.323.502.458	47.160.107.891
Jumlah/ *Total*	**1.445.267.998.404**	**1.050.240.165.806**

Utang pemasok merupakan utang kepada pemasok atas pengadaan bahan bangunan sehubungan dengan pelaksanaan suatu proyek.

Supplier payable is payable to suppliers for procurement of building materials in connection with the implementation of a project.

Utang subkontraktor merupakan utang kepada subkontraktor berdasarkan berita acara *progress* fisik pekerjaan sehubungan dengan pelaksanaan proyek.

Subcontractor payable is payable to subcontractors based on the minutes of the physical progress of work in connection with the implementation of the project.

Utang kepada mandor merupakan upah mandor yang pada akhir periode laporan belum dibayar.

Foreman payable is salary of the foreman at the end of the reporting period that has not been paid.

Utang usaha lain merupakan utang atas sewa alat, pemeliharaan dan perbaikan proyek.

Other trade payable is payable on rent equipment, maintenance and repair projects.

Utang usaha mitra merupakan utang atas fasilitas *Non Cash Loan* Perusahaan kepada bank mitra (Catatan 42).

Partners payables are payable on the Company's Non Cash Loan facility to partner banks (Note 42).

23. Beban Akrual / *23. Accrued Expenses*

Akun ini merupakan beban yang masih harus dibayar dengan rincian sebagai berikut:

This account is an expense incurred but not yet paid with details as follows:

	2023 Rp	2022 Rp	
Pekerjaan Proyek	393.725.116.680	255.312.323.678	*Project Work*
Bonus dan Tantiem	45.446.757.391	56.147.354.346	*Bonus and Tantiem*
Jumlah	**439.171.874.071**	**311.459.678.024**	***Total***

Pekerjaan proyek merupakan pencadangan biaya tahun berjalan yang akan dikeluarkan pada masa pemeliharaan proyek dan pembelian barang yang dibutuhkan untuk proyek yang belum dibayar pada tanggal laporan posisi keuangan.

Project works are allowance for current year maintenance expenses disbursable at project maintenance period and purchase of goods required for the projects that are not yet paid as of the date of the statement of financial position.

Bonus dan tantiem merupakan pencadangan bonus karyawan serta tantiem Direksi dan Komisaris.

Bonus and tantiem are allowances for bonuses of employee and for members of the Directors and Commissioners.

24. Uang Muka Pemberi Kerja dan Konsumen / *24. Advances From Projects Owners and Consumers*

Merupakan saldo uang muka dari pemberi kerja dan konsumen per 31 Desember 2023 dan 2022 dengan rincian sebagai berikut:

Represents advances from project owners and customers as of December 31, 2023 and 2022 with the following details:

	2023 Rp	2022 Rp	
Uang Muka Pemberi Kerja (Jasa Konstruksi)	691.789.685.266	771.620.121.361	*Advances from Project Owners (Construction Service)*
Uang Muka Konsumen (Properti)	10.535.515.393	6.565.728.421	*Advances from Consumers (Property)*
Jumlah	**702.325.200.659**	**778.185.849.782**	***Total***

Rincian uang muka pemberi kerja berdasarkan waktu jatuh tempo adalah sebagai berikut:

Details of advance from project owner and customer based on maturity are as follows:

	2023 Rp	2022 Rp	
Jatuh Tempo dalam Satu Tahun			*Maturity within One Year*
Uang Muka Konsumen (Properti)	2.070.019.625	3.436.178.700	*Advances from Consumers (Property)*
Subjumlah	**2.070.019.625**	**3.436.178.700**	***Subtotal***
Jatuh Tempo Lebih dari Satu Tahun			*Due in More than One Year*
Uang Muka Pemberi Kerja (Jasa Konstruksi)	691.789.685.266	771.620.121.361	*Advances from Project Owners (Construction Service)*
Uang Muka Konsumen (Properti)	8.465.495.768	3.129.549.721	*Advances from Consumers (Property)*
Subjumlah	**700.255.181.034**	**774.749.671.082**	***Subtotal***
Jumlah	**702.325.200.659**	**778.185.849.782**	***Total***

Uang muka pemberi kerja merupakan uang muka yang diterima dari pemberi kerja atau pemilik proyek atas pekerjaan konstruksi yang memiliki jangka waktu penyelesaian proyek lebih dari satu tahun. Jumlah tersebut secara proporsional akan dikompensasikan dengan tagihan yang didasarkan atas kemajuan fisik yang telah dicapai dengan rincian proyek sebagai berikut:

Advance from project owners consist of advance received from project owners and consumers regarding construction project that have completion date more than a year. The amount will be proportionally compensated with billings made based on physical progress with the following project detail:

	2023 Rp	2022 Rp
Proyek dari Pihak Berelasi/ *Projects from Related Parties* (Catatan/ *Note* 38)	**101.694.045.349**	**201.040.340.053**
Proyek dari Pihak Ketiga/ *Projects from Third Parties*		
Rusun Paspampres IKN	244.437.424.459	--
Apartemen Puncak Merr	65.122.549.870	65.122.549.870
Gedung Kemenko IKN	60.865.728.795	--
BI Modern Office	59.662.050.000	--
Cental Business District Surabaya	26.483.980.422	26.483.980.422
BI Papua Barat	22.320.000.000	--
Apartemen Nayumi	21.363.636.364	21.363.636.364
Sky House	14.392.717.719	--
The MAJ Collections Hotel & Residences	14.005.160.000	14.005.160.000
Apartemen Suncity Residence	13.776.872.725	13.776.872.725
The Grandstand Apartment	6.239.686.221	6.438.286.221
Apartemen Kyo Society	5.788.794.000	11.948.831.728
Politeknik Ilmu Pelayaran Makassar	18.887.530	12.275.833.525
Bandara Kediri	--	300.926.060.781
BI Millenia Function Hall	--	61.060.200.000
Pasar Mardika	--	10.178.020.755
Lain-Lain (Di Bawah Rp10 Miliar)/ *Others (Below Rp10 Billion)*	46.153.667.205	33.566.077.338
Subjumlah/ *Subtotal*	**600.631.155.310**	**577.145.509.729**
Jumlah/ *Total*	**702.325.200.659**	**778.185.849.782**

25. Utang Lain-Lain / *25. Other Payables*

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	2023 Rp	2022 Rp
Pihak Berelasi/ *Related Parties* (Catatan/ *Note* 38)	**34.892.272.952**	**32.472.090.100**
Pihak Ketiga/ *Third Parties*		
Iuran Hari Tua Dana Pensiun	1.901.819.879	1.862.611.183
Asuransi BPJS Ketenagakerjaan	276.956.389	118.646.184
Lain-lain/ *Others*	988.913.769	1.342.765.268
Jumlah Pihak Ketiga/ *Total Third Parties*	**3.167.690.037**	**3.324.022.635**
Jumlah/ *Total*	**38.059.962.989**	**35.796.112.735**

26. Pinjaman Bank / *26. Bank Loans*

Akun ini merupakan pinjaman bank atas fasilitas kredit investasi Perusahaan kepada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Catatan 42). Saldo pinjaman bank per 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

This account represents bank loan of credit investment facilities of the Company to PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Note 42). The balance of bank loans as of December 31, 2023 and 2022 are as follows:

	2023 Rp	2022 Rp	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	94.001.600.000	101.032.100.000	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
Jumlah	**94.001.600.000**	**101.032.100.000**	***Total***
Bagian Lancar	(8.938.000.000)	(7.030.500.000)	*Current Portion*
Bagian Jangka Panjang	**85.063.600.000**	**94.001.600.000**	***Long Term Portion***

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

Berdasarkan Surat Penawaran Pemberian Kredit untuk modal kerja Nomor: CBG.CB2/SCD.SPPK.074/2020 tanggal 16 September 2020 dan Akta No. 28 tanggal 25 September 2020 dibuat di hadapan Fathiah Helmi, S.H., Notaris di Jakarta dengan persyaratan sebagai berikut:

Limit Kredit	Rp116.000.000.000
Jangka Waktu	Sampai 24 September 2030 termasuk masa penarikan dan *grace period* pokok selama 6 bulan setelah penandatanganan perjanjian kredit
Tingkat Bunga	9,5 % per tahun
Provisi	1% per tahun dari limit kredit
Annual Servicing Fee	1% per tahun dari limit kredit
Biaya Administrasi	Rp50.000.000 dibayarkan sebelum penandatanganan perjanjian
Commitment Fee	2% dari jumlah porsi yang belum ditarik sampai dengan masa penarikan
Agunan	Sebesar Rp145.000.000.000 dengan rincian sebagai berikut: - Gadai Rekening Penampung Pendapatan dan *Debt Service Account* (Rekening *Escrow*) - Fidusia Piutang Sewa dan Piutang Proyek Graha Mantap - Fidusia Hasil Klaim Asuransi atas Bangunan Proyek Graha Mantap - Fidusia Hasil Klaim Bank Garansi atas Bangunan Proyek Graha Mantap

Pelunasan fasilitas kredit dilakukan dengan cara mengangsur pada setiap tanggal 23 untuk setiap triwulan.

Debitur wajib menjaga rasio keuangan yaitu *current ratio* minimal 100%, *leverage* maksimal 500% dan EBITDA to *Interest* minimal sebesar 200%.

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

Based on Letter of Credit Offering for working capital Number: CBG.CB2/SCD.SPPK.074/2020 dated September 16, 2020 and Deed No. 28 dated September 25, 2020 made before Fathiah Helmi, S.H., Notary in Jakarta terms and conditions:

Credit Limit	*Rp116,000,000,000*
Time Period	*Until September 24, 2030, including the principal drawdown period and grace period of 6 months after signing the credit agreement*
Interest Rate	*9.5% per annum*
Provision	*1% per annum of credit limit*
Annual Servicing Fee	*1% per annum of credit limit*
Administration Fee	*Rp50,000,000 paid before signing of agreement*
Commitment Fee	*2% of the undisbursed portion of the portion until the withdrawal period*
Collateral	*Amounted to Rp145,000,000,000 with the details are as follows:* - *Revenue Accounts and Debt Service Accounts (Escrow Account)* - *Rent and Receivables for the Graha Mantap Project* - *Rent and Receivables for the Graha Mantap Project* - *Bank Guarantee Claims on Graha Mantap Building Projects*

Repayment of credit facilities is made in installments on the 23rd for each of the quarterly.

Debtors are required to maintain financial ratios, namely a minimum current ratio of 100%, a maximum leverage of 500% and a minimum EBITDA to Interest of 200%.

Pada tanggal 31 Desember 2023, Perusahaan telah memenuhi syarat dan kondisi pinjaman.

As of December 31, 2023, the Company has complied with the terms and conditions of the loans.

Saldo pinjaman bank per 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing sebesar Rp94.001.600.000 dan Rp101.032.100.000.

Balance of bank loan as of December 31, 2023 and 2022 amounted to Rp94,001,600,000 and Rp101,032,100,000, respectively.

Pembayaran pokok pinjaman bank yang dilakukan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing sebesar Rp7.030.500.000 dan Rp5.155.700.000.

Payments made for bank loan facility principal for the years ended December 31, 2023 and 2022 amounted to Rp7,030,500,000 and Rp5,155,700,000, respectively.

27. Liabilitas Imbalan Kerja / *27. Employee Benefits Liabilities*

	2023 Rp	2022 Rp	
Imbalan Pascakerja	5.381.146.904	698.080.425	*Post-employment Benefits*
Imbalan Kerja Jangka Panjang Lainnya	6.507.509.303	7.248.134.944	*Other Long-term Employee Benefits*
Jumlah	**11.888.656.207**	**7.946.215.369**	***Total***

Imbalan Pascakerja / *Post-employment Benefits*

Grup menyelenggarakan program pensiun manfaat pasti untuk karyawan tetap, berdasarkan penghasilan dasar pensiun dan masa kerja karyawan.

The Group established defined benefit pension plan for permanent employees, based on years of service and salaries of the employees.

Liabilitas imbalan kerja yang diakui di laporan posisi keuangan adalah sebagai berikut:

The employee benefits liabilities recognized in the statements of financial position are as follows:

	2023 Rp	2022 Rp	
Nilai Kini dari Kewajiban	22.386.443.490	19.465.237.834	*Present Value of Obligations*
Nilai Wajar dari Aset Program	(17.005.296.586)	(18.767.157.409)	*Fair Value of Plan Assets*
Jumlah	**5.381.146.904**	**698.080.425**	***Total***

Mutasi liabilitas imbalan kerja yang diakui di laporan posisi keuangan adalah sebagai berikut:

The movements of employee benefits liabilities recognized in the statements of financial position are as follows:

	2023 Rp	2022 Rp	
Pada Awal Tahun	19.465.237.834	20.515.970.301	*At Beginning of The Year*
Biaya Jasa Kini	967.588.390	1.536.827.700	*Current Service Cost*
Biaya Bunga	1.362.566.648	1.411.222.619	*Interest Cost*
Pembayaran Manfaat	(4.043.266.401)	(2.754.437.425)	*Benefits Paid*
(Keuntungan) Kerugian Aktuarial Bersih yang Diakui Selama Tahun Berjalan	4.716.898.655	(1.942.346.812)	*Net Actuarial (Gains) Losses Recognised During the Year*
Efek Transfer Karyawan	(82.581.636)	698.001.451	*Effect Employee Transfer*
Biaya Jasa Lalu	--	--	*Past Service Cost*
Jumlah	**22.386.443.490**	**19.465.237.834**	***Total***

Mutasi nilai wajar aset program adalah sebagai berikut:

The movements in the fair value of plan assets are as follows:

	2023 Rp	2022 Rp	
Pada Awal Tahun	18.767.157.409	20.182.598.525	*At Beginning of The Year*
Transfer Aset	631.567.438	--	*Asset Transfer*
Hasil Aset Program yang Diharapkan	1.280.779.435	1.388.291.128	*Expected Return on Plan Assets*
Iuran Pemberi Kerja	--	--	*Employers Contributions*
(Keuntungan) Kerugian Aktuarial Bersih Diakui Selama Tahun Berjalan	121.710.277	(49.294.819)	*Net Actuarial (Gains) Losses Recognised During the Year*
Pembayaran Manfaat	(3.795.917.973)	(2.754.437.425)	*Benefit Payment*
Jumlah	**17.005.296.586**	**18.767.157.409**	***Total***

Biaya bersih yang diakui dalam laba rugi adalah sebagai berikut:

Net expenses recognized in the profit or loss are as follows:

	2023 Rp	2022 Rp	
Biaya Jasa Kini	967.588.390	1.536.827.700	*Current Service Cost*
Biaya Bunga - Neto	81.787.214	22.931.491	*Interest Cost - Net*
Kerugian (Keuntungan) Aktuarial Bersih Yang Diakui Selama Tahun Berjalan	4.595.188.378	(1.893.051.993)	*Net Actuarial (Gains) Losses Recognised During the Year*
Jumlah	**5.644.563.982**	**(333.292.802)**	***Total***

Rekonsiliasi keuntungan (kerugian) aktuaria dari program imbalan pasca kerja yang diakui pada penghasilan komprehensif lainnya sebagai berikut:

Reconciliation of profit (loss) of the actuarial program post-employee benefits are recognized in other comprehensive income are following:

	2023 Rp	2022 Rp	
Penghasilan Komprehensif Lain Awal Tahun	(9.644.510.534)	(7.751.458.541)	*Other Comprehensive Income - Beginning of Year*
Penyesuaian Pola Atribusi Masa Kerja	--	12.313.694	*Working Period Attribution Pattern Adjustment*
(Keuntungan) Kerugian Aktuarial Bersih yang Diakui Selama Tahun Berjalan	4.595.188.378	(1.905.365.687)	*Net Actuarial (Gains) Losses Recognised During the Year*
Penghasilan Komprehensif Lain Akhir Tahun	**(5.049.322.156)**	**(9.644.510.534)**	***Total Other Comprehensive Income - Ending of Year***

Analisis jatuh tempo yang diharapkan dari manfaat pensiun adalah sebagai berikut:

Expected maturity analysis of undiscounted pension benefit is as follows:

	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*				
	Dalam 1 Tahun/ *Within 1 Years* Rp	2 - 5 Tahun/ *2 - 5 Years* Rp	5 - 10 Tahun/ *5 - 10 Years* Rp	Di atas 10 Tahun/ *Over 10 Years* Rp	
Manfaat Pasti	754.578.681	1.575.890.611	2.725.777.341	17.330.196.857	*Defined Benefit*

Imbalan Kerja Jangka Panjang Lainnya / ***Other Long-term Employee Benefits***

Grup memberikan imbalan kerja jangka Panjang lainnya berupa tunjangan cuti besar dan satya karya.

The Group provides other long-term benefit in form of long service leave and long service award.

Grup memberikan ekstra hari cuti dan ekstra uang cuti untuk karyawan aktif setiap kelipatan 5 tahun masa kerja. Grup memberikan penghargaan satya karya kepada karyawan yang telah mencapai masa kerja tertentu.

The Group provides extra leave and extra leave allowance for active employee every 5 years of service. The Group provides long leave award to employee that reached certain year of service.

Liabilitas imbalan kerja panjang lainnya yang diakui di laporan posisi keuangan adalah sebagai berikut:

Other long-term employee benefits liabilities recognized in the statements of financial position are as follows:

	2023 Rp	2022 Rp	
Pada Awal Tahun	7.248.134.944	6.658.642.107	*At Beginning of The Year*
Biaya Jasa Kini	476.819.711	1.699.277.898	*Current Service Cost*
Biaya Bunga	507.369.446	442.893.096	*Interest Cost*
Pembayaran Manfaat	(1.555.756.466)	(1.802.428.590)	*Benefits Paid*
(Keuntungan) Kerugian Aktuarial Bersih yang Diakui Selama Tahun Berjalan	(146.647.880)	(72.079.450)	*Net Actuarial (Gains) Losses Recognised During the Year*
Efek Transfer Karyawan	(22.410.452)	321.829.883	*Effect Employee Transfer*
Jumlah	**6.507.509.303**	**7.248.134.944**	***Total***

Biaya bersih yang diakui dalam laba rugi adalah sebagai berikut:

Net expenses recognized in the profit or loss are as follows:

	2023 Rp	2022 Rp	
Biaya Jasa Kini	476.819.711	1.699.277.898	*Current Service Cost*
Biaya Bunga - Neto	507.369.446	442.893.096	*Interest Cost - Net*
Kerugian (Keuntungan) Aktuarial Bersih Yang Diakui Selama Tahun Berjalan	(146.647.880)	(72.079.450)	*Net Actuarial (Gains) Losses Recognised During the Year*
Jumlah	**837.541.277**	**2.070.091.544**	***Total***

Analisis jatuh tempo yang diharapkan dari manfaat pensiun adalah sebagai berikut:

Expected maturity analysis of undiscounted pension benefit is as follows:

	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*				
	Dalam 1 Tahun/ *Within 1 Years* Rp	2 - 5 Tahun/ *2 - 5 Years* Rp	5 - 10 Tahun/ *5 - 10 Years* Rp	Di atas 10 Tahun/ *Over 10 Years* Rp	
Manfaat Pasti	219.348.276	458.095.223	792.355.490	5.037.710.314	*Defined Benefit*

Program pensiun imbalan pascakerja dan imbalan jangka panjang lainnya memberikan eksposur Grup terhadap risiko aktuarial seperti risiko investasi, risiko tingkat bunga, risiko harapan hidup dan risiko gaji.

The post-employment benefits and other long-term benefits typically expose the Group to actuarial risks such as: investment risk, interest rate risk, longevity risk and salary risk.

Risiko Investasi
Nilai kini kewajiban imbalan pasti dihitung menggunakan tingkat diskonto yang ditetapkan dengan mengacu pada imbal hasil obligasi pemerintah berkualitas tinggi; jika pengembalian aset program di bawah tingkat tersebut, hal itu akan mengakibatkan defisit program. Saat ini program tersebut memiliki investasi yang relatif seimbang pada efek ekuitas, deposito dan emas. Karena sifat jangka panjang dari liabilitas program, dewan dana pensiun perlu menetapkan bahwa bagian wajar dari aset program harus diinvestasikan pada efek ekuitas dan real estat untuk meningkatkan imbal hasil yang dihasilkan oleh dana.

Investment Risk
The present value of the defined benefit plan liability is calculated using a discount rate determined by reference to high quality government bond yields; if the return on plan asset is below this rate, it will create a plan deficit. Currently the plan has a relatively balanced investment in equity securities, time deposit and gold. Due to the long-term nature of the plan liabilities, the board of the pension fund considers it appropriate that a reasonable portion of the plan assets should be invested in equity securities and in real estate to leverage the return generated by the fund.

Risiko Tingkat Bunga
Penurunan suku bunga obligasi akan meningkatkan liabilitas program; namun, sebagian akan di-*offset* (saling hapus) oleh peningkatan imbal hasil atas investasi instrumen utang.

Interest Risk
A decrease in the bond interest rate will increase the plan liability; however, this will be partially offset by an increase in the return on the plan's debt investments

Risiko Harapan Hidup
Nilai kini kewajiban imbalan pasti dihitung dengan mengacu pada estimasi terbaik dari mortalitas peserta program baik selama kontrak kerja. Peningkatan harapan hidup peserta program akan meningkatkan liabilitas program.

Longevity Risk
The present value of the defined benefit plan liability is calculated by reference to the best estimate of the mortality of plan participants during their employment. An increase in the life expectancy of the plan participants will increase the plan's liability.

Risiko Gaji
Nilai kini kewajiban imbalan pasti dihitung dengan mengacu pada gaji masa depan peserta program. Dengan demikian, kenaikan gaji peserta program akan meningkatkan liabilitas program itu.

Salary Risk
The present value of the defined benefit plan liability is calculated by reference to the future salaries of plan participants. As such, an increase in the salary of the plan participants will increase the plan's liability.

Analisis Sensitivitas

Asumsi aktuarial yang signifikan untuk penentuan nilai kini kewajiban imbalan pasti adalah tingkat diskonto dan kenaikan gaji yang diharapkan. Analisis sensitivitas dibawah ini ditentukan berdasarkan masing-masing perubahan asumsi yang mungkin terjadi pada akhir periode pelaporan, dengan semua asumsi yang lain konstan.

Sensitivity Analysis

Significant actuarial assumptions for the determination of the present value of defined benefit obligation are discount rate and expected salary increase. The sensitivity analysis below have been determined based on reasonable possible changes of the respective assumptions occurring at the of the reporting period, while holding all other assumptions constant.

	2023 Rp	2022 Rp	
Tingkat Diskonto Awal	28.893.952.792	26.713.372.778	*Initial Discount Rate*
Tingkat Diskonto +1%	26.905.496.645	24.874.982.209	*Discount Rate + 1%*
Tingkat Diskonto -1%	31.083.577.761	28.737.750.282	*Discount Rate - 1%*
Tingkat Gaji Awal	28.893.952.792	26.713.372.778	*Initial Salary Rate*
Tingkat Gaji +1%	31.012.091.877	28.671.659.323	*Salary rate +1%*
Tingkat Gaji -1%	26.358.938.424	24.369.671.856	*Salary rate -1%*

Berdasarkan perhitungan imbalan kerja yang dilakukan oleh aktuaris KKA Azwir Arifin dan Rekan aktuaris independen dengan laporannya No. 000000/LAA-AAR/II/2024 tanggal 20 Februari 2024 dan No732/II/22/KKA-RM tanggal 16 Februari 2023 dengan asumsi-asumsi yang digunakan sebagai berikut:

Based on the calculation of employee benefits performed by the actuary of KKA Azwir Arifin and Partners, an independent actuary with its reports No. 000000/LAA-AAR/II/2024 dated February 20, 2024 and No732/II/22/KKA-RM dated February 16, 2023 with the following assumptions used:

	2023	2022	
Mortalita	100% TMI IV	100% TMI IV	*Mortality*
Usia Pensiun	55/56/57/58 tahun/ *years*	55/56/57/58 tahun/ *years*	*Pension Age*
Tingkat Cacat	5% TMI IV	5% TMI IV	*Disability Rate*
Tingkat Diskonto	6.37% - 7.10% per tahun / *per year*	7.25% per tahun / *per year*	*Discount Rate*
Kenaikan Gaji	6.0% per tahun / *per year*	6.0% per tahun / *per year*	*Future Salary Increase*
Tingkat Pengunduran Diri			*Resignation Rate*
Usia < 35 tahun	1% per tahun / *per year*	1% per tahun / *per year*	*Age <35 years*
Usia 45 - 55 tahun	0% per tahun / *per year linear*	0% per tahun / *per year linear*	*Age 45-55 years*

28. Modal Saham / *28. Share Capital*

Susunan pemegang saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, sebagai berikut:

The composition of the shareholders of the Company as of December 31, 2023 and 2022 are as follows:

Pemegang Saham/ *Shareholders*	Jumlah Saham/ *Total Stock*	Kepemilikan/ *Ownership* %	Nilai Nominal/ *Par Value* Rp
PT Wijaya Karya (Persero) Tbk	6.633.000.000	69,30	663.300.000.000
Koperasi Karyawan WIKA	67.000.000	0,70	6.700.000.000
Publik/ *Public*	2.872.000.000	30,00	287.200.000.000
Jumlah/ *Total*	**9.572.000.000**	**100,00**	**957.200.000.000**

29. Tambahan Modal Disetor / *29. Additional Paid-In Capital*

	2023 Rp	2022 Rp	
Kelebihan Penerimaan di atas Nilai Nominal Saham	545.876.957.519	545.876.957.519	*Excess of Proceeds from Issuance of Share Capital over Par Value*
Biaya Emisi Saham	(23.014.188.361)	(23.014.188.361)	*Share Issuance Costs*
Selisih Nilai Transaksi Entitas Sepengendali	1.220.130.700	1.220.130.700	*Difference in Restructuring Transaction of Entity under Common Control*
Tambahan Modal Disetor - Bersih	**524.082.899.858**	**524.082.899.858**	***Additional Paid in Capital - Net***

Biaya emisi saham merupakan biaya-biaya yang dikeluarkan untuk kegiatan penawaran saham perdana tahun 2017.

Share issuance costs represent costs incurred for initial public offering activity in 2017.

Selisih nilai transaksi entitas sepengendali merupakan selisih antara nilai imbalan yang diterima Perusahaan dengan jumlah tercatat pada saat penjualan kepemilikan saham WPG oleh Perusahaan (Catatan 1.c).

The difference in restructuring transaction of entities under common control is the difference between the value of the compensation received by the Company and the carrying amount at the time of the sale of WPG share ownership by the Company (Note 1.c).

30. Saldo Laba / *30. Retained Earnings*

	2023 Rp	2022 Rp	
Ditentukan Penggunaannya:			*Appropriated:*
Saldo Awal	137.664.287.000	116.274.287.000	*Beginning Balance*
Cadangan	23.164.240.000	21.390.000.000	*Reserve*
Saldo Akhir	**160.828.527.000**	**137.664.287.000**	***Ending Balance***
Belum Ditentukan Penggunaannya:			*Unappropriated:*
Saldo Laba Awal	909.064.402.285	741.808.624.857	*Beginning Balance*
Penambahan (Pengurangan):			*Increase (Decrease):*
Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan	46.702.158.528	230.053.686.379	*Comprehensive Income for the Period*
Cadangan	(23.164.240.000)	(21.390.000.000)	*Reserve*
Dividen Tunai	(23.164.240.000)	(42.786.840.000)	*Cash Dividends*
Penyesuaian	--	1.378.931.049	*Adjustment*
Saldo Akhir	**909.438.080.813**	**909.064.402.285**	***Ending Balance***

Berdasarkan Akta Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk No. 2 tanggal 10 Mei 2023, dibuat dihadapan Diah Guntari L. Soemarwoto, S.H., Notaris di Jakarta, bahwa dari laba bersih Perusahaan pada tahun buku 2022 sebesar Rp230.053.686.379 akan digunakan sebesar 10% dari laba bersih sebagai dividen tahun buku 2022, sebesar Rp23.164.240.000 atau 10% dari laba bersih akan dialokasikan sebagai Cadangan Wajib dalam rangka memenuhi Pasal 70 Undang-undang Perseroan Terbatas dan sebesar 80% akan ditetapkan sebagai cadangan lainnya.

In accordance with Deed of the Annual General Meeting of Shareholders PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk No. 2 dated May 10, 2023, made in the presence of Diah Guntari L. Soemarwoto, S.H., the Notary in Jakarta that from the Company's net profit for the financial year 2022 of Rp230,053,686,379, 10% of the net profit will be used as dividends for the fiscal year 2022, Rp23,164,240,000 or 10% of the net profit will be allocated as Mandatory Reserves in order to comply with Article 70 of the Limited Liability Company Law and 80% will be set as other reserves.

Berdasarkan Akta Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk No. 5 tanggal 19 April 2022, dibuat dihadapan Diah Guntari L. Soemarwoto, S.H., Notaris di Jakarta, bahwa dari laba bersih Perusahaan pada tahun buku 2021 sebesar Rp213.880.324.310 akan digunakan sebesar 20% dari laba bersih sebagai dividen tahun buku 2021, sebesar Rp42.786.840.000 atau 10% dari laba bersih akan dialokasikan sebagai Cadangan Wajib dalam rangka memenuhi Pasal 70 Undang-undang Perseroan Terbatas dan sebesar 70% akan ditetapkan sebagai cadangan lainnya.

In accordance with Deed of the Annual General Meeting of Shareholders PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk No. 5 dated April 19, 2022, made in the presence of Diah Guntari L. Soemarwoto, S.H., the Notary in Jakarta that from the Company's net profit for the financial year 2021 of Rp213,880,324,310, 20% of the net profit will be used as dividends for the fiscal year 2021, Rp42,786,840,000 or 10% of the net profit will be allocated as Mandatory Reserves in order to comply with Article 70 of the Limited Liability Company Law and 70% will be set as other reserves.

Perusahaan menetapkan pembagian dividen Perusahaan untuk tahun buku 31 Desember 2022 dan 2021 sebagai berikut:

The Company declared dividend for the financial year December 31, 2022 and 2021 as follows:

	Tanggal Dideklarasikan/ *Date Declared*	Tanggal Pembayaran/ *Date Paid*	Saham (nilai penuh)/ *Dividend Per Share (Full amount)*	Jumlah/ *Total*	
Dividen tahun buku 2022	10 Mei/*May* 2023	8 Juni/*June* 2023	2.42	23.164.240.000	*Dividends for the financial year 2022*
Dividen tahun buku 2021	28 April/*April* 2022	20 Mei/*May* 2022	4.47	42.786.840.000	*Dividends for the financial year 2021*

31. Laba per Saham / *31. Earnings per Share*

Laba per saham dihitung dengan membagi laba bersih tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

Earning per share is calculated by dividing income for the year attributable to owners of the parent by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the year.

	2023 Rp	2022 Rp	
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	46.702.158.528	230.053.686.379	*Income for the current year attributable to owners of the parent entity*
Rata - rata tertimbang saham untuk perhitungan laba per saham dasar	9.572.000.000	9.572.000.000	*Weighted average number shares for the computation of earnings per share*
Laba per saham	**4,88**	**24,03**	***Earnings per share***

32. Kepentingan Nonpengendali / *32. Non-Controling Interests*

	2023 Rp	2022 Rp	
Kepentingan Non Pengendali atas Aset Bersih Entitas Anak			*Non-Controlling Interest in Net Assets of Subsidiaries*
PT Wege Solusi Proklamasi	1.932.778.469	2.134.786.549	*PT Wege Solusi Proklamasi*
Total	**1.932.778.469**	**2.134.786.549**	***Total***
Kepentingan Non Pengendali atas Jumlah Penghasilan Komprehensif Entitas Anak			*Non-Controlling Interest in Subsidiaries' Total Comprehensive Income*
PT Wege Solusi Proklamasi	202.008.080	203.643.881	*PT Wege Solusi Proklamasi*
Total	**202.008.080**	**203.643.881**	***Total***

33. Pendapatan / *33. Revenue*

Pendapatan usaha untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2023 dan 2022 terdiri dari:

Revenue for the years ended December 31, 2023 and 2022 consist of:

	2023 Rp	2022 Rp
Jasa Konstruksi/ *Construction Service*	3.782.577.584.065	2.084.275.946.185
Industri/ *Industry*	127.385.403.309	226.504.486.195
Konsesi/ *Concession*	52.872.096.895	46.285.939.084
Properti/ *Property*	16.879.485.450	9.193.250.635
Jumlah Pendapatan Usaha/ *Total Revenue*	**3.979.714.569.719**	**2.366.259.622.099**

Rincian pendapatan usaha dengan jumlah pendapatan kumulatifnya melebihi 10% dari jumlah pendapatan usaha untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2023 dan 2022 terdiri dari:

Details of revenue with cumulative total revenues exceeding 10% of total revenues for the years ended December 31, 2023 and 2022 consists of:

	2023 Rp	2022 Rp
Pihak Berelasi/ *Related Parties* (Catatan/ *Note* 38)	**715.616.704.993**	**791.583.833.980**
Pihak Ketiga/ *Third Parties*		
PT Surya Dhoho Investama	1.192.770.816.575	593.809.838.035
Kementrian Pekerjaan Umum Perumahan Rakyat	412.447.414.204	504.840.376.117
Lain-lain di bawah 10 Persen Jumlah Pendapatan/ *Others below 10 Percent Total Revenue*	1.658.879.633.947	476.025.573.967
Jumlah Pihak Ketiga - Bersih/ *Total Third Parties - Net*	**3.264.097.864.726**	**1.574.675.788.119**
Jumlah/ *Total*	**3.979.714.569.719**	**2.366.259.622.099**

34. Beban Pokok Pendapatan / *34. Cost of Revenue*

Beban pokok pendapatan untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2023 dan 2022 terdiri dari:

Cost of revenue for the years ended December 31, 2023 and 2022 consists of:

	2023 Rp	2022 Rp	
Jasa Konstruksi	3.523.411.293.565	1.895.650.951.955	*Construction Service*
Industri	102.278.438.501	188.384.461.399	*Industry*
Konsesi	37.559.648.559	46.561.298.604	*Concession*
Properti	13.246.143.072	7.609.714.150	*Property*
Jumlah	**3.676.495.523.697**	**2.138.206.426.108**	***Total***

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2023 dan 2022 tidak terdapat transaksi pembelian dari pemasok dengan jumlah pembelian kumulatifnya melebihi 10% dari jumlah pendapatan usaha.

For the years ended December 31, 2023 and 2022 there are no purchase transactions from suppliers with cumulative total purchases exceeding 10% of total revenues.

Beban penyusutan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 dicatat pada beban jasa konstruksi senilai Rp21.917.617.334 dan Rp36.042.431.434.

Depreciation expense for the years ended December 31, 2023 and 2022, is recorded in construction service cost of revenue amounted to Rp21,917,617,334 and Rp36,042,431,434, respectively.

35. Beban Usaha / *35. Operating Expenses*

Beban usaha untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2023 dan 2022 terdiri dari:

Operating expenses for the years ended December 31, 2023 and 2022 consists of:

	2023 Rp	2022 Rp	
Pegawai	57.219.115.014	57.715.635.254	*Employees*
Umum	15.772.099.786	2.960.639.394	*General Administrative Expenses*
Pemasaran	360.488.975	226.617.544	*Marketing Expenses*
Penyusutan	321.326.792	25.544.739	*Depreciation Expenses*
Jumlah	**73.673.030.567**	**60.928.436.931**	***Total***

Beban umum merupakan pengeluaran-pengeluaran untuk alat tulis kantor, listrik, telepon, pengembangan pegawai, biaya perjalanan dinas dan biaya lainnya.

General expenses represent expenses for stationery, electricity and phone bill, human resources development, business trip and other costs.

36. Pendapatan Lainnya / *36. Other Income*

	2023 Rp	2022 Rp	
Pendapatan Lainnya			***Other Income***
Pemulihan Nilai Aset Keuangan	108.261.899.006	255.147.832.412	*Recovery of Impairment on Financial Assets*
Bunga Deposito dan Jasa Giro	13.889.936.325	19.869.488.622	*Interest on Time Deposit and Current Account*
Selisih Nilai Wajar Properti Investasi (Catatan 16)	1.224.825.000	--	*Different on Fair Value Investment Property (Note 16)*
Lain-lain	--	2.968.167.110	*Others*
Jumlah	**123.376.660.331**	**277.985.488.144**	***Total***
Beban Lainnya			***Other Expenses***
Penurunan Nilai Aset Keuangan	(115.345.892.775)	(172.773.878.390)	*Impairment of Financial Assets*
Tanggung Jawab Sosial	(1.680.512.895)	(2.769.223.296)	*Corporate Social Responsibility*
Lain-lain	(3.722.995.231)	--	*Others*
Jumlah	**(120.749.400.901)**	**(175.543.101.686)**	***Total***

37. Beban Keuangan / *37. Financial Expense*

Beban keuangan untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2023 dan 2022 terdiri dari:

Financial expense for the years ended December 31, 2023 and 2022 consist of:

	2023 Rp	2022 Rp	
Beban Bunga	(66.403.042.574)	(56.458.775.311)	*Interest Expenses*
Jumlah	**(66.403.042.574)**	**(56.458.775.311)**	***Total***

38. Saldo dan Sifat Transaksi Pihak Berelasi / *38. Balance and Nature of Related Parties Transactions*

Sifat dan jenis transaksi yang material dengan pihak-pihak yang berelasi adalah sebagai berikut:

a. Pemerintah Republik Indonesia yang diwakili oleh Menteri Negara BUMN merupakan pemegang saham mayoritas PT Wijaya Karya (Persero) Tbk yang menjadi pemegang saham Perusahaan. Oleh karena itu secara tidak langsung Perusahaan memiliki hubungan afiliasi melalui penyertaan modal pemerintah Republik Indonesia.
b. Perusahaan menempatkan dana dan memiliki pinjaman dana pada bank-bank BUMN dengan persyaratan dan tingkat bunga normal sebagaimana yang berlaku untuk nasabah pihak ketiga.
c. Perusahaan mengadakan perjanjian dalam rangka usaha Perusahaan dengan BUMN lain maupun entitas anak serta badan dan institusi pemerintah yang berwenang.

The characteristic and type of significant transactions with related parties are as follows:

a. The Government of the Republic of Indonesia which was represented by Minister of State Owned Enterprise is the majority shareholder of PT Wijaya Karya (Persero) Tbk which becomes the shareholders of the Company. Therefore, indirectly other companies an affiliate connection through the inclusion of government capital of the Indonesia.
b. The Company puts funds and gets loans from the State Owned Enterprise banks at normal terms and interest rates equal to other third party customers.
c. The Company enters into agreements in relation to the Company's operations with other State Owned Enterprise and subsidiary and with other authorized government bodies and institutions.

Rincian, sifat hubungan dan jenis transaksi yang material dengan pihak - pihak yang berelasi adalah, sebagai berikut:

The following are details of characteristic of the relationship and types of significant transactions with the related parties:

Pihak-pihak yang Berelasi/ ***Related Parties***	**Sifat Hubungan/** ***Nature of Relationship***	**Transaksi/** ***Transaction***
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	Entitas Berelasi dengan Pemerintah / *Government Related Entity*	Kas dan Setara Kas, Piutang Usaha, Piutang Retensi, Tagihan Bruto Kepada Pemberi Kerja, Pekerjaan dalam Proses, Utang Usaha, Pinjaman Bank, dan Pendapatan / *Cash and Cash Equivalent, Accounts Receivable, Retention Receivables, Gross Amount Due from Customers, Work in Progress, Trade Payables, Bank Loans and Revenue*
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	Entitas Berelasi dengan Pemerintah / *Government Related Entity*	Kas dan Setara Kas, Pinjaman Bank dan Utang Usaha / *Cash and Cash Equivalent, Bank Loans and Trade Payables*
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	Entitas Berelasi dengan Pemerintah / *Government Related Entity*	Kas dan Setara Kas dan Utang Usaha / *Cash and Cash Equivalent and Trade Payables*
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	Entitas Berelasi dengan Pemerintah / *Government Related Entity*	Kas dan Setara Kas, Pinjaman Bank, dan Utang Usaha / *Cash and Cash Equivalent, Bank Loans, and Trade Payables*
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	Entitas Berelasi dengan Pemerintah / *Government Related Entity*	Kas dan Setara Kas, Pinjaman Bank dan Utang Usaha/ *Cash and Cash Equivalent, Bank Loans and Trade Payables*
Koperasi Karyawan WIKA	Entitas Berelasi dengan Pemerintah / *Government Related Entity*	Kas dan Setara Kas, Piutang Lain-lain, Utang Usaha dan Utang Lain-lain/ *Cash and Cash Equivalent, Other Receivables, Trade Payables and Other Payables*
Koperasi Karyawan WEGE	Entitas Berelasi dengan Pemerintah / *Government Related Entity*	Piutang Usaha, Tagihan Bruto Kepada Pemberi Kerja dan Utang Usaha / *Trade Receivables, Gross Amount Due from Customers and Trade Payables*
PT Pertamina (Persero) Tbk	Entitas Berelasi dengan Pemerintah / *Government Related Entity*	Piutang Retensi, Tagihan Bruto Kepada Pemberi Kerja dan Pekerjaan dalam Proses/ *Retention Receivables, Gross Amount Due from Customers and Work in Progress*
PT Pengembangan Pariwisata Indonesia (Persero)	Entitas Berelasi dengan Pemerintah / *Government Related Entity*	Piutang Usaha, Piutang Retensi, Tagihan Bruto Kepada Pemberi Kerja, Pekerjaan dalam Proses dan Pendapatan/ *Account Receivables, Retention Receivables, Gross Amount Due from Customers, Work in Progress and Revenue*
PT Kereta Cepat Indonesia China	Kerja Sama Operasi / *Joint Venture*	Piutang Usaha, Piutang Retensi, Tagihan Bruto Kepada Pemberi Kerja dan Pendapatan/ *Account Receivables, Retention Receivables, Gross Amount Due from Customers and Revenue*
PT Pertamina Bina Medika	Entitas Berelasi dengan Pemerintah / *Government Related Entity*	Piutang Usaha, Tagihan Bruto Kepada Pemberi Kerja dan Pendapatan/ *Account Receivables, Gross Amount Due From Customers and Revenue*
PT Brantas Abiparaya (Persero)	Entitas Berelasi dengan Pemerintah / *Government Related Entity*	Piutang Retensi, Tagihan Bruto Kepada Pemberi Kerja, Pekerjaan dalam Proses dan Pendapatan/ *Retention Receivables, Gross Amount Due from Customers, Work in Progress and Revenue*
PT Angkasa Pura I	Entitas Berelasi dengan Pemerintah / *Government Related Entity*	Piutang Usaha, Piutang Retensi, Tagihan Bruto Kepada Pemberi Kerja, Pekerjaan dalam Proses dan Pendapatan/ *Account Receivables, Retention Receivables, Gross Amount Due from Customers, Work in Progress and Revenue*
Telkom Property (PT Graha Sarana Duta)	Entitas Berelasi dengan Pemerintah / Government Related Entity	Pendapatan / *Revenue*
PT Wijaya Karya Rekayasa Konstruksi	Entitas Berelasi dengan Pemerintah / *Government Related Entity*	Piutang Usaha / *Account Receivables*
KSO PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk - Mahoni	Kerja Sama Operasi / *Joint Venture*	Piutang Usaha, Piutang Retensi, Tagihan Bruto Kepada Pemberi Kerja dan Piutang Lain-lain/ *Account Receivables, Retention Receivables, Gross Amount Due from Customers and Other Receivables*
KSO PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk - PT Mutiara Masyhur Sejahtera	Kerja Sama Operasi / *Joint Venture*	Piutang Usaha, Piutang Retensi, Tagihan Bruto Kepada Pemberi Kerja, dan Piutang Lain-lain / *Account Receivables, Retention Receivables, Gross Amount Due from Customers, and Other Receivables*
PT Wijaya Karya (Persero) Tbk	Pemegang Saham Mayoritas Perseroan / *Ultimate Shareholder*	Piutang Usaha, Piutang Retensi, Tagihan Bruto Kepada Pemberi Kerja, Pekerjaan dalam Proses, Piutang Lain-lain, Utang Usaha, Utang Lain-lain dan Pendapatan/ *Accounts Receivable, Retention Receivables, Gross Amount Due from Customers, Work in Progress, Other Receivables, Trade Payables, Other Payables and Revenue*
PT Wijaya Karya Beton Tbk	Entitas Berelasi dengan Pemerintah / *Government Related Entity*	Tagihan Bruto Kepada Pemberi Kerja, Pekerjaan dalam Proses, Utang Usaha dan Pendapatan/ *Gross Amount Due from Customers, Work in Progress, Trade Payables and Revenue*
PT Wijaya Karya Realty	Entitas Berelasi dengan Pemerintah / *Government Related Entity*	Piutang Usaha, Piutang Retensi, Tagihan Bruto Kepada Pemberi Kerja, Pekerjaan dalam Proses, Piutang Lain-lain dan Utang Usaha/ *Account Receivables, Retention Receivables, Gross Amount Due from Customers, Work in Progress, Other Receivables and Trade Payables*
PT Kurnia Realty Jaya	Entitas Asosiasi / *Associate Entity*	Piutang Usaha, Piutang Retensi, dan Tagihan Bruto Kepada Pemberi Kerja / *Account Receivables, Retention Receivables, and Gross Amount Due from Customers*
Kementerian BUMN	Entitas Berelasi dengan Pemerintah / *Government Related Entity*	Pekerjaan dalam Proses / *Work in Progress*
PT Biofarma (Persero)	Entitas Berelasi dengan Pemerintah / *Government Related Entity*	Piutang Usaha, Piutang Retensi dan Tagihan Bruto kepada Pemberi Kerja/ *Accounts Receivable, Retention Receivables and Gross Amount Due from Customers*
PT Patra Jasa	Entitas Berelasi dengan Pemerintah / *Government Related Entity*	Piutang Usaha, Piutang Retensi, Tagihan Bruto Kepada Pemberi Kerja, Piutang Lain-lain dan Pendapatan/ *Account Receivables, Retention Receivables, Gross Amount Due from Customers, Other Receivables and Revenue*
PT Pelabuhan Indonesia III (Persero)	Entitas Berelasi dengan Pemerintah / *Government Related Entity*	Piutang Usaha, Piutang Retensi, Pekerjaan dalam Proses dan Piutang Lain-lain / *Account Receivables, Retention Receivables, Work in Progress and Other Receivables*
KSU PT Wika (Persero) Tbk - PT Balai Pustaka (Persero)	Kerja Sama Operasi / *Joint Venture*	Tagihan Bruto Kepada Pemberi Kerja, Pekerjaan dalam Proses dan Piutang Lain-lain / *Gross Amount Due from Customers, Work in Progress and Other Receivables*
PT Patra Wijaya Realtindo	*Afiliasi / Affiliated*	Piutang Lain-lain / *Other Receivables*
KSO PT Wika Bangunan Gedung - PT Jakarta Konsultindo	Kerja Sama Operasi / *Joint Venture*	Piutang Lain-lain / *Other Receivables*
PT Wika Industri Energi	Entitas Berelasi dengan Pemerintah / *Government Related Entity*	Utang Usaha / *Trade Payables*

Pihak-pihak yang Berelasi/ *Related Parties*	**Sifat Hubungan/** *Nature of Relationship*	**Transaksi/** *Transaction*
PT Telkom Indonesia	Entitas Berelasi dengan Pemerintah / *Government Related Entity*	Utang Usaha / *Trade Payables*
PT PLN (Persero)	Entitas Berelasi dengan Pemerintah / *Government Related Entity*	Utang Usaha / *Trade Payables*
KSO PT Wijaya Karya (Persero) Tbk - PT PP (Persero)	Kerja Sama Operasi / *Joint Venture*	Piutang Usaha, Piutang Retensi dan Pendapatan/ *Accounts Receivable, Retention Receivables and Revenue*
PT PP (Persero) Tbk	Entitas Berelasi dengan Pemerintah / *Government Related Entity*	Piutang Usaha, Piutang Retensi, Tagihan Bruto kepada Pemberi Kerja, Piutang Lain-lain dan Pendapatan/ *Accounts Receivable, Retention Receivables, Gross Amount Due from Customers, Other Receivables and Revenue*
KSO Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk - Kahuripan Nirwana	Kerja Sama Operasi / *Joint Venture*	Piutang Usaha, Piutang Retensi, Tagihan Bruto kepada Pemberi Kerja, Pekerjaan dalam Proses dan Pendapatan/ *Accounts Receivable, Retention Receivables, Gross Amount Due from Customers, Work in Progress and Revenue*
KSO PT Wijaya Karya Pracetak Gedung Tbk - Hakaaston	Kerja Sama Operasi / *Joint Venture*	Piutang Usaha dan Piutang Lain-lain/ *Accounts Receivable and Other Receivables*
KSO PT Wijaya Karya Pracetak Gedung Tbk- Bringin Karya Sejahtera	Kerja Sama Operasi / *Joint Venture*	Piutang Usaha dan Piutang Lain-lain/ *Accounts Receivable and Other Receivables*
High Speed Railway Conctractor Consortium	Kerja Sama Operasi / *Joint Venture*	Piutang Retensi, Tagihan Bruto kepada Pemberi Kerja, Pekerjaan dalam Proses dan Piutang Lain-lain/ *Retention Receivables, Gross Amount Due from Customers, Work in Progress and Other Receivables*
KSO PT Wijaya Karya (Persero) Tbk - Chakra	Kerja Sama Operasi / *Joint Venture*	Piutang Retensi/ *Retention Receivables*
PT Brantas Abipraya Beton	Entitas Berelasi dengan Pemerintah / *Government Related Entity*	Piutang Retensi/ *Retention Receivables*
KSO PT Wika Gedung - PT Wijaya Karya (Persero) Tbk	Kerja Sama Operasi / *Joint Venture*	Piutang Lain-lain / *Other Receivables*
KSO PT Wika Gedung - PT Jaya Konstruksi - PT PP (Persero) Tbk	Kerja Sama Operasi / *Joint Venture*	Piutang Lain-lain dan Pendapatan/ *Other Receivables and Revenue*
PT Wijaya Karya Krakatau Beton	Entitas Berelasi dengan Pemerintah / *Government Related Entity*	Utang Usaha / *Trade Payables*
PT Waskita Beton Precast	Entitas Berelasi dengan Pemerintah / *Government Related Entity*	Utang Usaha / *Trade Payables*
PT Sarinah (Persero)	Entitas Berelasi dengan Pemerintah / *Government Related Entity*	Utang Usaha / *Trade Payables*
PT Wijaya Karya Industri dan Konstruksi	Entitas Berelasi dengan Pemerintah / *Government Related Entity*	Utang Usaha / *Trade Payables*
KSO PT Wijaya Karya (Persero) Tbk - PT Adhi Karya	Kerja Sama Operasi / *Joint Venture*	Pendapatan / *Revenue*
PT Bank Mandiri Taspen	Entitas Berelasi dengan Pemerintah / *Government Related Entity*	Kas dan Setara Kas dan Pendapatan / *Cash and Cash Equivalents and Revenue*
KSO Wika-Hutama-Adipatria	Kerja Sama Operasi / *Joint Venture*	Pendapatan / *Revenue*
KSO Wika - Aneka Dharma Persada	Kerja Sama Operasi / *Joint Venture*	Pendapatan / *Revenue*
KSO Wika-Hutama	Kerja Sama Operasi / *Joint Venture*	Pendapatan / *Revenue*
PT Telkom Akses	Entitas Berelasi dengan Pemerintah / *Government Related Entity*	Pendapatan / *Revenue*
PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk - PT Adhi Karya	Kerja Sama Operasi / *Joint Venture*	Piutang Lain-lain/ *Other Receivables*
KSO PT Wika Gedung - PT Shimizu Corporation	Kerja Sama Operasi / *Joint Venture*	Piutang Lain-lain/ *Other Receivables*
PT Wijaya Karya Precast Gedung	Entitas Sepengendali/ *Entity under Common Control*	Piutang Lain-lain dan Utang Usaha/ *Other Receivables and Trade Payables*
PT Propernas Griya Utama	Entitas Berelasi dengan Pemerintah / *Government Related Entity*	Utang Usaha / *Trade Payables*
PT Bhirawa Steel	Entitas Berelasi dengan Pemerintah / *Government Related Entity*	Utang Usaha / *Trade Payables*
PT Varia Usaha Beton	Entitas Berelasi dengan Pemerintah / *Government Related Entity*	Utang Usaha / *Trade Payables*
PT Krakatau Perbengkelan dan Perawatan	Entitas Berelasi dengan Pemerintah / *Government Related Entity*	Utang Usaha / *Trade Payables*

Tidak ada perbedaan kebijakan harga dan syarat transaksi antara pihak-pihak berelasi dan pihak ketiga.

There are no differences in pricing policy and terms of transaction between related parties and third parties.

Rincian akun yang terkait dengan transaksi pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

The following is the breakdown of transactions with related parties as follows:

	2023 Rp	2022 Rp	Persentase dari Total Aset/Liabilitas / *Percentage from Total Assets/Liabilities* 2023 %	2022 %
ASET/ *ASSET*				
Kas dan Setara Kas/ *Cash and Cash Equivalents*				
Bank/ *Cash in Banks*				
Rupiah				
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	286.599.180.646	19.281.137.519	5,15	0,36
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	267.552.829.158	275.180.042.889	4,81	5,07
PT Bank Syariah Indonesia (Persero) Tbk	34.918.530.917	21.936.911.957	0,63	0,40
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	32.768.203.959	17.783.746.244	0,59	0,33
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	10.429.188.379	9.271.248.827	0,19	0,17
PT Bank Mandiri Taspen	162.376.540	--	0,00	--
Dolar Amerika Serikat/ *United States Dollar*				
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	1.171.608.600	2.721.508.935	0,02	0,05
Sub Jumlah/ *Sub Total*	**633.601.918.199**	**346.174.596.371**	**11,39**	**6,38**
Deposito Berjangka/ *Time Deposits*				
Rupiah				
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	121.000.000.000	--	2,18	--
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	74.143.777.057	99.000.000.000	1,33	1,83
PT Bank Syariah Indonesia (Persero) Tbk	70.000.000.000	125.000.000.000	1,26	2,30
Koperasi Karyawan WIKA	35.911.618.286	40.456.959.932	0,65	0,75
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	--	40.000.000.000	--	0,74
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	--	50.000.000.000	--	0,92
Dolar Amerika Serikat/ *United States Dollar*				
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	--	15.731.000.000	--	0,29
Sub Jumlah/ *Sub Total*	**301.055.395.343**	**370.187.959.932**	**5,42**	**6,83**
Jumlah/ *Total*	**934.657.313.542**	**716.362.556.303**	**16,81**	**13,21**
Piutang Usaha/ *Trade Receivables*				
PT Pengembangan Pariwisata Indonesia (Persero)	164.405.930.699	55.611.839.333	2,96	1,03
PT Kurnia Realty Jaya	62.168.542.981	62.168.542.981	1,12	1,15
PT Wijaya Karya (Persero) Tbk - High Speed Railway	57.190.354.281	7.240.858.149	1,03	0,13
PT Biofarma (Persero)	51.444.865.416	6.536.218.166	0,93	0,12
PT Wijaya Karya Realty	29.909.908.077	29.909.908.077	0,54	0,55
PT Wijaya Karya (Persero) Tbk	5.251.931.216	4.379.792.580	0,09	0,08
Koperasi Karyawan WEGE	4.522.402.500	4.022.902.500	0,08	0,07
High Speed Railway Conctractor Consortium	3.644.438.339	5.253.370.402	0,07	0,10
PT PP (Persero) Tbk	2.243.617.661	54.498.382	0,04	0,00
KSO Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk - Adhi Karya	2.197.012.030	--	0,04	--
PT Patra Jasa	1.049.925.000	1.060.925.000	0,02	0,02
KSO PT Wijaya Karya (Persero) Tbk - PT PP (Persero)	671.000.000	246.391.200	0,01	0,00
PT Wijaya Karya Rekayasa Konstruksi	57.806.667	57.806.667	0,00	0,00
KSO PT Wijaya Karya - PT Wijaya Karya Bangunan Gedung	20.625.000	--	0,00	--
PT Pertamedika	11.000.000	--	0,00	--
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	--	6.385.535.864	--	0,12
Jumlah/ *Total*	**384.789.359.867**	**182.928.589.301**	**6,93**	**3,37**
Dikurangi: Cadangan Kerugian Penurunan Nilai/ *Less: Allowance for Impairment Loss*	(17.393.061.584)	(5.197.498.077)	(0,31)	(0,10)
Jumlah Pihak Berelasi - Bersih/ *Total Related Parties - Net*	**367.396.298.283**	**177.731.091.224**	**6,62**	**3,27**
Piutang Retensi/ *Retention Receivables*				
High Speed Railway Conctractor Consortium	41.825.115.409	23.829.545.895	0,75	0,44
PT Pengembangan Pariwisata Indonesia (Persero)	33.013.507.921	30.375.159.301	0,59	0,56
PT Wijaya Karya (Persero) Tbk	23.425.123.718	23.425.123.718	0,42	0,43
PT Wijaya Karya Realty	20.127.548.485	20.127.548.485	0,36	0,37
PT Biofarma (Persero)	18.731.850.431	11.071.447.537	0,34	0,20
KSO PT Wijaya Karya Bangunan Gedung - PT Mutiara Masyhur	8.338.583.159	8.338.583.159	0,15	0,15
PT Kurnia Realty Jaya	3.201.979.464	3.201.979.464	0,06	0,06
KSO Wika Gedung - Kahuripan Nirwarna	2.656.900.000	2.656.900.000	0,05	0,05
PT Patra Jasa	1.999.250.000	5.499.250.000	0,04	0,10
KSO PT Wijaya Karya (Persero) Tbk - PT PP (Persero)	--	6.100.000.000	--	0,11
PT PP (Persero) Tbk	--	1.888.693.748	--	0,03
Jumlah/ *Total*	**153.319.858.587**	**136.514.231.307**	**2,76**	**2,50**
Dikurangi: Cadangan Kerugian Penurunan Nilai/ *Less: Allowance for Impairment Loss*	(7.322.587.037)	(5.396.481.576)	(0,13)	(0,10)
Jumlah Pihak Berelasi - Bersih/ *Total Related Parties - Net*	**145.997.271.550**	**131.117.749.731**	**2,63**	**2,40**

	2023 Rp	2022 Rp	Persentase dari Total Aset/Liabilitas / *Percentage from Total Assets/Liabilities* 2023 %	2022 %
ASET/ *ASSET*				
Tagihan Bruto kepada Pemberi Kerja/				
Gross Amount Due from Customers				
PT Wijaya Karya Realty	78.935.043.254	78.935.043.254	1,42	1,46
PT Wijaya Karya (Persero) Tbk	76.222.877.492	76.222.877.492	1,37	1,41
High Speed Railway Conctractor Consortium	63.522.559.595	55.945.103.563	1,14	1,03
PT Pertamina Bina Medika	13.291.954.955	--	0,24	--
KSO PT Wika Gedung - PT Mutiara Masyhur Sejahtera	5.208.168.022	5.208.168.022	0,09	0,10
KSO Wika Gedung - Kahuripan Nirwarna	1.748.612.813	1.748.612.813	0,03	0,03
PT Biofarma (Persero)	1.368.431.999	35.330.426.156	0,02	0,65
PT Pengembangan Pariwisata Indonesia (Persero)	--	38.936.275.309	--	0,72
PT PP (Persero)	--	7.098.478.255	--	0,13
Jumlah/ *Total*	**240.297.648.130**	**299.424.984.864**	**4,31**	**5,53**
Dikurangi: Cadangan Kerugian Penurunan Nilai/				
Less: Allowance for Impairment Loss	(3.439.689.104)	(6.292.547.063)	(0,06)	(0,12)
Jumlah Pihak Berelasi - Bersih/ *Total Related Parties - Net*	**236.857.959.026**	**293.132.437.801**	**4,25**	**5,41**
Aset Lancar Lainnya/ *Other Current Assets*				
Deposito Berjangka/ *Time Deposits*				
Rupiah				
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	--	--	--	--
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	--	--	--	--
Jumlah/ *Total*	**--**	**--**	**--**	**--**
Pekerjaan dalam Proses Konstruksi/				
Construction Work in Progress				
PT Wijaya Karya (Persero) Tbk	176.162.827.745	176.162.827.745	3,17	3,25
PT Pengembangan Pariwisata Indonesia (Persero)	70.399.105.751	75.521.830.404	1,27	1,39
PT Wijaya Karya Realty	48.045.368.154	--	0,86	--
KSO WIKA Gedung - Kahuripan Nirwarna	12.989.404.560	10.461.647.446	0,23	0,19
PT Pertamina Bina Medika	2.825.698.935	--	0,05	--
High Speed Railway Conctractor Consortium	--	32.440.466.219	--	0,60
KSU PT Wika (Persero) Tbk - PT Balai Pustaka (Persero)	--	30.871.028.222	--	0,57
PT Wijaya Karya Industri dan Konstruksi	--	18.837.961.473	--	0,35
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	--	758.805.697	--	0,01
Jumlah/ *Total*	**310.422.405.145**	**345.054.567.206**	**5,58**	**6,36**
Piutang Lain-lain/ *Other Receivables*				
PT Patra Jasa	8.500.000.000	8.500.000.000	0,15	0,16
PT Wijaya Karya Realty	3.054.710.366	3.054.710.366	0,05	0,06
PT Patra Wijaya Realtindo	2.777.777.950	2.777.777.950	0,05	0,05
Building Management Tamansari Mahogany	1.309.022.844	1.309.022.844	0,02	0,02
KSO PT Wika Gedung - PT Shimizu Corporation	481.610.000	--	0,01	--
KSO Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk-Kahuripan Nirwana	429.032.529	--	0,01	--
KSO PT Wika Gedung - PT Wijaya Karya (Persero) Tbk	150.000.000	--	0,00	--
PT Wijaya Karya Precast Gedung	112.500.000	--	0,00	--
PT Bank Mandiri Taspen	47.900.000	--	0,00	--
High Speed Railway Conctractor Consortium	--	34.483.379	--	0,00
Jumlah/ *Total*	**16.862.553.689**	**15.675.994.539**	**0,29**	**0,29**
LIABILITAS/ *LIABILITIES*				
Utang Bank Jangka Pendek/				
Short Term Bank Loans				
Rupiah/ *Indonesian Rupiah*				
PT Bank Syariah Indonesia Tbk				
Cash Loan	103.000.000.000	330.000.000.000	3,43	11,44
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk				
Cash Loan	--	170.000.000.000	--	5,89
Jumlah/ *Total*	**103.000.000.000**	**500.000.000.000**	**3,43**	**17,33**

	2023 Rp	2022 Rp	Persentase dari Total Aset/Liabilitas / *Percentage from Total Assets/Liabilities* 2023 %	2022 %
Utang Usaha/ *Trade Payables*				
Pemasok Subkontraktor dan Mandor/ *Supplier Subcontractor and Foreman*				
PT Wijaya Karya Beton Tbk	3.534.534.868	3.877.311.700	0,12	0,13
PT Solusi Bangun Beton	3.340.530.232	5.193.788.000	0,11	0,18
PT Waskita Beton Precast Tbk	2.401.923.085	2.401.923.085	0,08	0,08
PT Sarinah (Persero)	2.265.450.036	1.402.455.906	0,08	0,05
PT Wijaya Karya Pracetak Gedung	1.881.318.489	--	0,06	--
Koperasi Karyawan WEGE	1.558.084.299	1.084.262.150	0,05	0,04
PT Propernas Griya Utama	1.267.680.282	--	0,04	--
PT Bhirawa Steel	431.818.301	--	0,01	--
PT Varia Usaha Beton	333.507.000	--	0,01	--
Koperasi Karyawan WIKA	203.993.731	2.130.404.283	0,01	0,07
PT Wijaya Karya Realty	146.140.000	--	0,00	--
PT Krakatau Perbengkelan dan Perawatan	26.500.000	--	0,00	--
PT Wijaya Karya Krakatau Beton	19.621.622	8.860.108.720	0,00	0,31
Sang Hyang Seri Persero (Pertani)	12.600.000	11.262.500	0,00	0,00
PT Wijaya Karya (Persero) Tbk	--	189.940.000	--	0,01
PT Wika Industri Energi	--	94.545.454	--	0,00
PT PLN (Persero)	--	23.656.320	--	0,00
Sub Jumlah/ *Sub Total*	**17.423.701.945**	**25.269.658.118**	**0,57**	**0,87**
Utang Mitra (Catatan 42)/ *Partners Payables (Note 42)*				
PT Bank Syariah Indonesia (Persero) Tbk				
Non Cash Loan	250.569.890.723	102.902.651.414	8,34	3,57
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk				
Non Cash Loan	120.772.520.801	215.063.686.578	4,02	7,46
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk				
Non Cash Loan	106.118.021.368	59.489.540.700	3,53	2,06
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk				
Non Cash Loan	92.141.225.959	30.653.686.344	3,07	1,06
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk				
Non Cash Loan	21.386.866.399	28.919.643.254	0,71	1,00
Sub Jumlah/ *Sub Total*	**590.988.525.250**	**437.029.208.290**	**19,67**	**15,15**
Jumlah/ *Total*	**608.412.227.195**	**462.298.866.408**	**20,24**	**16,02**
Uang Muka Pemberi Kerja dan Konsumen/ *Advances From Projects and Consumers*				
Proyek Biofarma 2 Bandung	45.021.412.768	86.500.996.306	1,50	3,00
Proyek Tamansari Emerald Surabaya	34.275.100.845	34.275.100.845	1,14	1,19
Proyek Tamansari Cendekia - Semarang	16.919.802.200	16.919.802.200	0,56	0,59
Proyek Stasiun Kereta Cepat Halim	4.277.057.535	38.119.469.019	0,14	1,32
Proyek Stasiun KCIC Karawang	1.200.672.001	22.982.211.683	0,04	0,80
Tamansari Prospero	--	1.742.760.000	--	0,06
Proyek Ofiice Benhil Central	--	500.000.000	--	0,02
Jumlah/ *Total*	**101.694.045.349**	**201.040.340.053**	**3,38**	**6,98**
Utang Lain-lain/ *Other Payables*				
PT Wijaya Karya (Persero) Tbk	31.536.846.305	29.392.348.830	1,05	1,02
Koperasi Karyawan WIKA	3.355.426.647	3.079.741.270	0,11	0,11
Jumlah/ *Total*	**34.892.272.952**	**32.472.090.100**	**1,16**	**1,13**
Bagian Liabilitas Jangka Panjang yang Jatuh Tempo dalam Waktu Satu Tahun/ *Long-term Payables Current Maturity Portion*				
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	8.938.000.000	7.030.500.000	0,30	0,24
Bagian Liabilitas Jangka Panjang/ *Long-term Payables Long-term Portion :*				
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	85.063.600.000	94.001.600.000	2,83	3,26
Jumlah/ *Total*	**94.001.600.000**	**101.032.100.000**	**3,13**	**3,50**

	2023 Rp	2022 Rp	Persentase dari Total Penjualan Neto/Beban / *Percentage from Total Net Sales/Expenses* 2023 %	2022 %
Pendapatan/ *Revenue*				
High Speed Railway Conctractor Consortium	367.488.846.306	175.574.698.158	9,23	7,42
PT Biofarma (Persero)	175.359.463.537	264.929.649.627	4,41	11,20
PT Pengembangan Pariwisata Indonesia (Persero)	125.077.886.911	56.158.740.879	3,14	2,37
PT Bank Mandiri Taspen	26.154.327.633	--	0,66	--
PT Pertamina Bina Medika	13.291.954.955	--	0,33	--
Koperasi Karyawan WEGE	2.404.915.651	--	0,06	--
PT Hutama Karya (Persero)	2.128.000.000	--	0,05	--
PT Brantas Abipraya (Persero)	1.771.000.000	4.400.000.000	0,04	0,19
PT Wijaya Karya (Persero) Tbk	1.161.310.000	8.867.028.636	0,03	0,37
KSO PT PP (Persero) - WAA	461.000.000	--	0,01	--
SRBGC - PT Wijaya Karya (Persero) - PT Adhi Karya JO	318.000.000	--	0,01	--
KSO PT Wijaya Karya (Persero) Tbk - PT PP (Persero)	--	122.000.000.000	--	5,16
KSO PT Wijaya Karya (Persero) Tbk - PT Adhi Karya	--	118.324.893.710	--	5,00
PT PP (Persero)	--	41.053.822.970	--	1,73
KSO PT Wijaya Karya (Persero) Tbk - PT Jaya Konstruksi	--	150.000.000	--	0,01
PT Patra Jasa	--	125.000.000	--	0,01
Jumlah/ *Total*	**715.616.704.993**	**791.583.833.980**	**17,97**	**33,46**

39. Laba Selisih Kurs / *39. Foreign Exchange Gain*

Akun ini merupakan laba selisih kurs untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

This account represents gain on exchanges rate for the years ended December 31, 2023 and 2022 as follows:

	2023 Rp	2022 Rp	
Laba (Rugi) Selisih Kurs	(782.061.194)	1.455.660.800	*Gain (Loss) on Exchanges Rate*
Jumlah	**(782.061.194)**	**1.455.660.800**	***Total***

40. Informasi Tambahan Arus Kas / *40. Supplemental Cash Flow Information*

Rekonsiliasi Liabilitas yang Timbul dari Aktivitas Pendanaan

Tabel di bawah ini menunjukkan rekonsiliasi liabilitas yang timbul dari pendanaan untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2023 dan 2022:

Reconciliation of Liabilities Arising from Financing Activities

The table below sets out a reconciliation of liabilities arising from financing activities for the years ended December 31, 2023 and 2022:

	Saldo Awal/ *Beginning Balance* Rp	Arus Kas/ *Cash flows* Penerimaan/ *Receipt* Rp	Pembayaran/ *Payment* Rp	Saldo Akhir/ *Ending Balance* Rp	
31 Desember 2023					***December 31, 2023***
Pinjaman Bank Jangka Pendek	500.000.000.000	362.500.000.000	(733.000.000.000)	129.500.000.000	*Short-term Bank Loan*
Pinjaman Bank Jangka Panjang	101.032.100.000	--	(7.030.500.000)	94.001.600.000	*Long-term Bank Loan*
Utang Lain-lain Pihak Berelasi	29.392.348.830	2.144.497.475	--	31.536.846.305	*Other Payables - Related Party*
Total Liabilitas dari Aktivitas Pendanaan	**630.424.448.830**	**364.644.497.475**	**(740.030.500.000)**	**255.038.446.305**	***Total Liabilities from Financing Activities***
31 Desember 2022					***December 31, 2022***
Pinjaman Bank Jangka Pendek	429.137.178.780	1.291.400.808.000	(1.220.537.986.780)	500.000.000.000	*Short-term Bank Loan*
Pinjaman Bank Jangka Panjang	106.187.800.000	--	(5.155.700.000)	101.032.100.000	*Long-term Bank Loan*
Utang Lain-lain Pihak Berelasi	32.257.105.595	--	(2.864.756.765)	29.392.348.830	*Other Payables - Related Party*
Total Liabilitas dari Aktivitas Pendanaan	**567.582.084.375**	**1.291.400.808.000**	**(1.228.558.443.545)**	**630.424.448.830**	***Total Liabilities from Financing Activities***

41. Informasi Segmen / *41. Segment Information*

a. Segmen Operasi / *a. Operation Segment*

Segmen operasi Grup dikelompokkan berdasarkan jenis usaha/ produk yang dihasilkan.

The operating segments of the Group classified based on type of business/products.

Informasi segmen berdasarkan jenis usaha/ produk adalah sebagai berikut:

Segment information based on type of business/ product are as follows:

	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*						
	Konstruksi/ *Construction* Rp	**Properti/ *Property* Rp**	**Konsesi/ *Concession* Rp**	**Modular/ *Modular* Rp**	**Eliminasi/ *Elimination* Rp**	**Jumlah/ *Total* Rp**	
Pendapatan Bersih	3.782.577.584.065	16.879.485.450	52.872.096.895	131.079.933.309	(3.694.530.000)	3.979.714.569.719	***Revenue***
Beban pokok penjualan	(3.523.411.293.565)	(13.246.143.072)	(37.559.648.559)	(105.972.968.501)	3.694.530.000	(3.676.495.523.697)	***Cost Of Revenue***
Laba Kotor	259.166.290.500	3.633.342.378	15.312.448.336	25.106.964.808	--	303.219.046.022	***Gross Profit***
Beban Usaha	(70.680.448.625)	--	(2.992.581.942)	--	--	(73.673.030.567)	***Operating Expenses***
LABA USAHA	188.485.841.875	3.633.342.378	12.319.866.394	25.106.964.808	--	229.546.015.455	***OPERATING INCOME***
Beban Pajak Final	(100.238.305.978)	(233.251.114)	(2.605.570.622)	(11.552.381.640)	--	(114.629.509.354)	*Final tax expenses*
Bagian Laba Ventura Bersama	9.732.524.731	580.119.222	--	453.245.128	--	10.765.889.081	*Profit from joint venture*
Bagian Laba Entitas Asosiasi	(14.624.400.396)	--	--	--	--	(14.624.400.396)	*Profit from association entity*
Pendapatan (Beban) lain-lain	(41.318.996.077)	397.978.902	(11.468.641.113)	(12.168.186.050)	--	(64.557.844.338)	*Other (expense) income*
Laba sebelum pajak Penghasilan	42.036.664.155	4.378.189.388	(1.754.345.341)	1.839.642.246	--	46.500.150.448	***Profit before income tax***
Pajak Penghasilan	--	--	--	--	--	--	*Income tax*
Laba Tahun Berjalan Bersih	42.036.664.155	4.378.189.388	(1.754.345.341)	1.839.642.246	--	46.500.150.448	*Profit after income tax*
Kepentingan Non Pengendali atas Laba (Rugi) Bersih Entitas Anak	--	--	--	--	202.008.080	202.008.080	***Non Controlling interest of net profit or loss subsidiary***
Laba Bersih Kepemilikan Entitas Induk	**42.036.664.155**	**4.378.189.388**	**(1.754.345.341)**	**1.839.642.246**	**202.008.080**	**46.702.158.528**	***Net Income to Owners of the Parent***
Aset segmen	4.330.979.037.087	752.713.730.375	286.554.928.098	213.786.139.923	(22.500.000.000)	5.561.533.835.483	*Asset Segment*
Liabilitas segmen	2.108.516.959.455	510.611.230.004	248.933.536.769	134.725.014.025	--	3.002.786.740.253	*Liabilities Segment*

	31 Desember 2022/ *December 31, 2022*						
	Konstruksi/ *Construction* Rp	**Properti/ *Property* Rp**	**Konsesi/ *Concession* Rp**	**Modular/ *Modular* Rp**	**Eliminasi/ *Elimination* Rp**	**Jumlah/ *Total* Rp**	
Pendapatan Bersih	2.084.275.946.185	9.193.250.635	46.285.939.084	233.988.689.609	(7.484.203.414)	2.366.259.622.099	***Revenue***
Beban pokok penjualan	(1.895.650.951.955)	(7.609.714.150)	(46.561.298.604)	(195.868.664.813)	7.484.203.414	(2.138.206.426.108)	***Cost Of Revenue***
Laba Kotor	188.624.994.230	1.583.536.485	(275.359.520)	38.120.024.796	--	228.053.195.991	***Gross Profit***
Beban Usaha	(60.928.436.931)	--	--	--	--	(60.928.436.931)	***Operating Expenses***
LABA USAHA	127.696.557.299	1.583.536.485	(275.359.520)	38.120.024.796	--	167.124.759.060	***OPERATING INCOME***
Beban Pajak Final	(57.043.580.731)	--	(2.446.992.968)	(6.938.826.246)	--	(66.429.399.945)	*Final tax expenses*
Bagian Laba Ventura Bersama	73.039.406.332	1.686.357.608	--	6.002.222.690	--	80.727.986.630	*Profit from joint venture*
Bagian Laba Entitas Asosiasi	1.394.712.568	--	--	--	--	1.394.712.568	*Profit from association entity*
Pendapatan (Beban) lain-lain	53.027.142.599	(1.188.881.758)	4.887.537	(4.403.876.431)	--	47.439.271.947	*Other (expense) income*
Laba sebelum pajak Penghasilan	198.114.238.067	2.081.012.335	(2.717.464.951)	32.779.544.809	--	230.257.330.260	***Profit before income tax***
Pajak Penghasilan	--	--	--	--	--	--	*Income tax*
Laba Tahun Berjalan Bersih	198.114.238.067	2.081.012.335	(2.717.464.951)	32.779.544.809	--	230.257.330.260	*Profit after income tax*
Kepentingan Non Pengendali atas Laba (Rugi) Bersih Entitas Anak	--	--	--	--	(203.643.881)	(203.643.881)	***Non Controlling interest of net profit or loss subsidiary***
Laba Bersih Kepemilikan Entitas Induk	**198.114.238.067**	**2.081.012.335**	**(2.717.464.951)**	**32.779.544.809**	**(203.643.881)**	**230.053.686.379**	***Net Income to Owners of the Parent***
Aset segmen	4.384.441.694.024	651.100.163.277	181.397.975.723	229.988.505.659	(22.500.000.000)	5.424.428.338.683	*Asset Segment*
Liabilitas segmen	2.154.859.195.770	412.273.509.794	164.522.237.952	152.767.022.007	--	2.884.421.965.523	*Liabilities Segment*

b. Segmen Geografis / *b. Geographical Segment*

Informasi segmen geografis Grup dikelompokkan berdasarkan daerah geografis, yaitu berdasarkan wilayah kegiatan usaha adalah sebagai berikut:

The Group's geographical segment information is grouped based on geographic area, which is based on the area of business activities as follows:

	2023 Rp	2022 Rp	
Pendapatan			***Revenue***
Jawa	2.341.296.568.869	1.260.252.808.131	*Jawa*
Kalimantan	699.826.946.096	210.500.872.264	*Kalimantan*
DKI Jakarta	679.389.560.901	489.396.157.131	*DKI Jakarta*
Nusa Tenggara Barat	125.077.886.911	99.192.563.849	*Nusa Tenggara Barat*
Sulawesi	95.543.109.890	159.538.921.323	*Sulawesi*
Ambon	38.476.337.052	83.022.333.984	*Ambon*
Papua	104.160.000	--	*Papua*
Sumatera	--	38.705.056.381	*Sumatera*
Nusa Tenggara Timur	--	24.510.909.036	*Nusa Tenggara Timur*
Bali	--	1.140.000.000	*Bali*
Jumlah	**3.979.714.569.719**	**2.366.259.622.099**	***Total***

42. Perjanjian dan Komitmen / *42. Agreements and Commitments*

Perjanjian Kegiatan Konstruksi

Perusahaan mempunyai komitmen untuk melaksanakan pekerjaan konstruksi, diantaranya adalah sebagai berikut:

Construction Activities Agreements

The Company has commitments to carry out the following construction works:

Perjanjian kerjasama operasi

a. Hotel De Braga

Perusahaan melakukan perjanjian Bangun, Guna, Serah *(Bulid, Operate, and Transfer/BOT)* dengan PT Sarinah (Persero) tentang Pengembangan Properti di Jalan Braga No. 10 Bandung - Jawa Barat. Pembangunan tersebut tertuang dalam sertifikat Hak Guna Bangunan dengan Nomor: 649 seluas 1.763 m^2, sedangkan Perusahaan sebagai investornya.

Untuk melakukan kerjasama dengan Perusahaan, PT Sarinah (Persero) telah memperoleh persetujuan dari Menteri Badan Usaha Milik Negara seperti tertuang dalam Rapat Umum Pemegang Saham No. S-89/MBU/01/2016 tertanggal 25 Januari 2016 tentang Persetujuan Pendayagunaan Aset Milik PT Sarinah (Persero) di Jl. Braga No. 10, Bandung Jawa barat. Sedangkan Perusahaan telah memperoleh persetujuan dari para Pemegang Saham yang tertuang dalam Keputusan Pemegang Saham di luar Rapat PT Wijaya Karya Gedung Tbk No: MJ.01.00/PS.WG.037/2015 tertanggal 13 November 2015.

Perusahaan telah merencanakan jumlah investasi yang akan ditanamkan untuk membangun hotel dan fasilitas penunjang dengan investasi awal sebesar Rp115.479.780.769 dengan jangka waktu pengelolaan selama 25 tahun. Sedangkan PT Sarinah (Persero) berhak atas pembayaran sewa lahan sebesar 3,33% dari nilai NJOP

Coorporation agreements between operation

a. Hotel De Braga

The Company has entered into a Build, Operate, and Transfer / BOT agreement with PT Sarinah (Persero) regarding the development of Property in Jalan Braga No. 10 Bandung - West Java. The development is contained in Building Use Right Certificate No. 649 covering an area of 1,763 sqm, while the Company as its investor.

To have cooperation with the Company, PT Sarinah (Persero) obtained approval from the Ministry of State-Owned Enterprise as stated in the General Meeting of Shareholders Letter No. S-89 / MBU/01 / 2016 dated January 25, 2016 regarding the Approval for the Utilization Assets Owned by PT Sarinah (Persero) in Jl. Braga No. 10, Bandung West Java. Whereas the Company has obtained approval from the shareholders as stated in the Decision of Shareholders of PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk outside meeting No: MJ.01.00 / PS.WG.037 / 2015 dated November 13, 2015.

The Company has planned the amount of investments that will be injected to build hotel and supporting facilities with an initial investment amounting to Rp115,479,780,769, with a management terms of 25 years. Whereas PT Sarinah (Persero) is entitled to land rental payments of 3.33% of the value of land based on NJOP every year as stated in the Ministry of

tanah setiap tahunnya sebagaimana tertera dalam Peraturan Kementrian Keuangan No.33/PMK.06/2012 dan berhak mendapatkan ruang komersial seluas 132 m^2 selama masa berlakunya perjanjian kerjasama tanpa dikenakan biaya sewa ruang dan *service charge*.

Finance Regulation No.33/PMK.06/2012 and is entitled to receive commercial space of 132 sqm during the validity period of the cooperation agreement not subject to rent space fees and service charges.

Perusahaan berkewajiban menyerahkan kembali dan mengalihkan obyek BOT pada tanggal pengalihan bangunan dan penyerahan kembali tanah tanpa kewajiban PT Sarinah (Persero) untuk memberikan ganti rugi kepada Perusahaan sebagai bentuk penyerahan dan atau transfer, yang timbul dalam perjanjian kerjasama ini.

The Company is obligated to turnover and transfer the objects of BOT on the date of transfer of the buildings and handover of the land without obligation from PT Sarinah (Persero) to pay compensation to the Company as a form of the turnover and or transfer arising in the cooperation agreement.

b. Graha Mantap
Akta Perjanjian BOT

b. Graha Mantap
BOT Agreement Deed

Berdasarkan Akta No. 78 tanggal 28 Desember 2018 dibuat di hadapan Fathiah Helmi, S.H., Notaris di Jakarta Perusahaan melakukan perjanjian Bangun, Guna, Serah (Bulid, Operate, and Transfer/BOT) dengan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk untuk mengoptimalkan fungsi dan kegunaan tanah milik PT Bank Mandiri (Persero) Tbk di Jalan Proklamasi Nomor 31, Jakarta Pusat SHGB Nomor 295/Pegangsaan seluas 4.482 m2 tanggal 31 Agustus 2009.

Based on Deed No. 78 dated December 28, 2018 made before Fathiah Helmi, S.H., Notary in Jakarta, the Company entered into a Build, Operate, and Transfer (BOT) agreement with PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. to optimize the functions and uses of the land owned by PT Bank Mandiri (Persero) Tbk at Jalan Proklamasi No. 31, Central Jakarta, SHGB Number 295/Pegangsaan covering an area of 4,482 sqm dated August 31, 2009.

Perusahaan telah merencanakan jumlah investasi sehubungan dengan persiapan, pelaksanaan dan penyelesaian konstruksi gedung sekurang-kurangnya sebesar Rp172.224.325.971.

The Company has planned that the total investment related to the preparation, execution, and completion of the construction of the building amounted to at least Rp172,224,325,971.

Jangka waktu BOT maksimal 30 tahun sejak tanggal efektif yang meliputi jangka waktu pembangunan, jangka waktu pengoperasian hingga gedung diserahkan kepada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. Jangka waktu pembangunan maksimal 24 bulan sejak tanggal efektif dan dibuktikan dengan Berita Acara Penyelesaian Pembangunan Gedung. Jangka waktu pengoperasian gedung terhitung sejak tanggal penyelesaian pembangunan dan dibuktikan dengan BAST kesiapan gedung sampai dengan berakhirnya jangka waktu BOT.

BOT period is for a maximum of 30 years from the effective date, which includes the construction period and the operating period until the building is handed over to PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. The maximum construction period is 24 months from the effective date and proven by Minutes of Building Construction Completion. The building operation period starts from the date and is proven by the BAST of the readiness of the building until the end of the BOT period.

Luas area gedung yang disewakan kepada umum adalah sisa area yang telah disewakan kepada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. Tarif sewa dan *service charge* kepada umum tidak boleh sama atau lebih rendah daripada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.

The area of the building rented to the public is the remaining area that has been rented to PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. Rent charges and service charges to the public cannot be the same or lower than PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.

Perusahaan diperkenankan membentuk badan hukum untuk melaksanakan sebagian atau seluruh hak, kewajiban dan/atau kewenangan Perusahaan, dimana Perusahaan sebagai pemegang saham mayoritas dan pengendali yang disebut dengan *Special Purpose Vehicle* (“SPV”).

The Company is allowed to establishing a legal entity to perform part or all of the rights, obligations and/or authorities of the Company, in which the Company is the majority and controlling shareholder, which is called a Special Purpose Vehicle ("SPV").

Perusahaan wajib menyediakan *sinking fund* dalam rekening *escrow* yang dibayarkan di Bulan Desember setiap tahun selama jangka waktu pengoperasian dengan total sebesar Rp13.243.625.584.

The Company is required to provide sinking funds in an escrow account which is paid in December each year during the operating period for a total amount of Rp13,243,625,584.

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk berhak menerima kompensasi yang dibayarkan di Bulan Desember setiap tahun selama jangka waktu pengoperasian dengan total sebesar Rp49.200.000.000 dan *signing fee* sebesar Rp1.000.000.000 paling lambat 30 hari kalender sejak ditandatanganinya perjanjian.

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk is entitled to receive compensation payment in December each year during the operating period with a total amounting to Rp49,200,000,000 and signing fee amounting to Rp1,000,000,000 no later than 30 calendar days after the signing of the agreement.

Perjanjian Pendelegasian BOT
Berdasaran Perjanjian Pendelegasian Pekerjaan Pengembangan Lahan Mandiri Proklamasi Nomor: HK.02.09/A.DIR.WG.6445/ 2019 tanggal 2 Agustus 2019, Perusahaan menyerahkan hak, kewenangan, dan kewajiban Perusahaan terkait pekerjaan BOT terhadap PT Bank Mandiri (Persero) Tbk kepada WSP sebagai SPV, selama Jangka Waktu Pembangunan serta Pengoperasian Gedung di atas Tanah oleh dan sepenuhnya atas biaya WSP sesuai ketentuan Perjanjian dan Perjanjian BOT, meliputi penyerahan Tanah dan Gedung, pembiayaan Pembangunan Gedung, Pengoperasian Gedung, termasuk penarikan manfaat dari hasil Pengoperasian Gedung, hingga Penyerahan Gedung kepada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk saat Jangka Waktu BOT berakhir, baik langsung maupun melalui Perusahaan.

BOT Delegation Agreement
Based on the Agreement on the Delegation of Land Development Work for Mandiri Proklamasi Number: HK.02.09 / A.DIR.WG.6445 / 2019 dated August 2, 2019, the Company handed over the rights, authorities, and obligations of the Company regarding BOT work for PT Bank Mandiri (Persero) Tbk to WSP as SPV, during the Construction Period and Operation of the Building on the Land by and fully at the expense of WSP in accordance with the provisions of the BOT Agreement and Agreement, including the surrender of Land and Buildings, financing for Building Construction, Building Operations, including the withdrawal of benefits from the results Building Operations, to the Handover of the Building to PT Bank Mandiri (Persero) Tbk when the BOT Period ends, either directly or through the Company.

Lingkup Pekerjaan BOT yang telah dilaksanakan Perusahaan, termasuk biaya yang telah dan akan dikeluarkan, diambilalih dan dilanjutkan oleh WSP.

The scope of BOT work that has been carried out by the Company, including costs that have been and will be incurred, is taken over and continued by WSP.

Pelaksanaan Pembangunan Gedung tetap menjadi tanggung jawab Perusahaan selaku Kontraktor Pelaksana.

Execution of Building Construction remains the responsibility of the Company as the Executor Contractor.

Perusahaan berhak melakukan pengawasan, evaluasi, memberikan masukan dan instruksi guna mendukung terlaksananya perjanjian BOT oleh WSP sekaligus memastikan kewajiban Perusahaan terhadap PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.

The Company has the right to supervise, evaluate, provide input and instructions to support the implementation of the BOT agreement by WSP while ensuring the Company's obligations to PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.

Perjanjian ini telah diberitahukan kepada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk melalui surat No. SE.01.01/A.DP.WG.4415/2019 tanggal 21 Agustus 2019 tentang Pendelegasian Pelaksanaan Pekerjaan BOT Graha Mantap.

This agreement has been notified to PT Bank Mandiri (Persero) Tbk through letter No. SE.01.01/A.DP.WG.4415/2019 dated August 21, 2019 concerning Delegation of BOT Graha Mantap.

c. Pertamina Mandalika International Street Circuit

Perusahaan melakukan perjanjian Bangun, Sewa, Serah (*Build, Lease, and Transfer/BLT*) dengan PT Pengembangan Pariwisata Indonesia (Persero) (ITDC) tentang Pembangunan *Paddock* di ITDC Mandalika Tourism Complex, Kuta, Pujut, Kabupaten Lombok Tengah, Nusa Tenggara Barat dengan nilai kerjasama sebesar Rp155.775.011.892.

Untuk melakukan kerjasama dengan Perusahaan, ITDC telah menetapkan PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk sebagai mitra Kerja Sama berdasarkan Surat Perintah Kerja No. 318/DIR/ITDC.01/X/2021 tanggal 7 Oktober 2021.

Perusahaan telah menyelesaikan pembangunan obyek kerjasama tersebut yang dibuktikan dengan Berita Acara Serah Terima, pada tanggal 24 Desember 2021 dan ITDC memulai masa sewa atas Obyek Kerjasama tesebut hingga 30 Juni 2023.

Pada tanggal 31 Desember 2023, obyek kerjasama belum diserahkan kepada ITDC karena pembayaran termin terakhir dari nilai kerjasama belum dilunasi.

Pada akhir Periode Sewa dan setelah ITDC melakukan pembayaran penuh atas Nilai Kerjasama, maka kepemilikan atas obyek kerjasama akan secara otomatis beralih ke ITDC.

c. Pertamina Mandalika International Street Circuit

The Company entered into a Build, Lease, and Transfer (BLT) agreement with PT Pembangunan Wisata Indonesia (Persero) (ITDC) regarding Paddock Development at ITDC Mandalika Tourism Complex, Kuta, Pujut, Central Lombok Regency, West Nusa Tenggara with the value of cooperation is Rp155,775,011,892.

To cooperate with the Company, ITDC has appointed PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk as a Cooperation partner based on the Work Order No. 318/DIR/ITDC.01/X/2021 dated October 7, 2021.

The Company has completed the construction of the object of cooperation as evidenced by the Minutes of Handover, on December 24, 2021, and ITDC started the lease period for the object of cooperation until June 30, 2023.

As of December 31, 2023, the object of cooperation has not yet transferred to ITDC due to outstanding receivable terms.

At the end of the Lease Period and after ITDC makes full payment of the Cooperation Value, the ownership of the object of cooperation will automatically transfer to ITDC.

Perjanjian Pinjaman Entitas Anak

WSP

Berdasarkan Perjanjian Pemegang Saham Perusahaan dengan WSP No. KU.09.09/ A.DIR.WG.6498/2020 dan No. KU.09.09/ A.WSP.275/2020 tanggal 28 September 2020, Perusahaan memberikan Fasilitas Pembiayaan kepada WSP. Pinjaman tersebut adalah kredit terusan berupa kredit investasi milik Perusahaan sesuai dengan Akta Perjanjian Kredit Investasi Nomor 28 tanggal 25 September 2020 antara Perusahaan dengan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.

Subsidiaries' Loan Agreements

WSP

Based on the Company's Shareholders Agreement with WSP No. KU.09.09/A.DIR.WG.6498/2020 and No. KU.09.09/A.WSP.275/2020 dated September 28, 2020, the Company provided a Financing Facility to WSP. The loan is a continuous credit in the form of an investment credit owned by the Company in accordance with the Investment Credit Agreement Deed Number 28 dated September 25, 2020 between the Company and PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.

Limit kredit pinjaman sebesar Rp116.000.000.000 dengan tingkat bunga 2% di atas Suku Bunga Kredit Investasi tersebut dan berjangka waktu 10 tahun sejak tanggal 28 September 2020 sampai dengan 27 September 2030.

Credit limit amounting to Rp116,000,000,000 with an interest rate of 2% above the Investment Credit Interest Rate and a term of 10 years from September 28, 2020 to September 27, 2030.

Perjanjian Fasilitas Kredit
Perusahaan
Perusahaan memiliki perjanjian fasilitas kredit kepada bank mitra diantaranya sebagai berikut:

Credit Facility Agreements
The Company
The Company has credit facility agreements to partner banks are as follows:

PT Bank CIMB Niaga Tbk
Perusahaan memperoleh fasilitas kredit dari PT Bank CIMB Niaga Tbk sesuai dengan Perubahan ke-XIV tanggal 13 Juli 2023 atas Perjanjian Kredit No. 19 tanggal 10 Januari 2011. Ketentuan perjanjian sebagai berikut:

PT Bank CIMB Niaga Tbk
The Company obtained a credit facility from PT Bank CIMB Niaga Tbk in accordance with the fourteenth Amendment dated July 13, 2023 of Credit Agreement No. 19 dated January 10, 2011. Subject to the following conditions are as follows:

a. Fasilitas *Cash Loan*

Limit Kredit:	Rp5.000.000.000
Jangka Waktu:	13 Juli 2023 – 16 Maret 2024
Tingkat Bunga:	8 % per tahun
Tujuan Penggunaan:	Modal Kerja

b. Fasilitas *Non Cash Loan*

Limit Kredit:	Rp245.000.000.000
Jangka Waktu:	13 Juli 2023 – 16 Maret 2024
Tujuan:	Bank Garansi (BG), Letter of Credit (L/C) dan Penggunaan SKBDN.

a. *Cash Loan Facility*

Credit Limit	*Rp5,000,000,000*
Time Period:	*July 13, 2023 to March 16, 2024*
Interest Rate:	*8 % per year*
Intended Use:	*Working capital*

b. *Non Cash Loan Facility*

Credit Limit	*Rp245,000,000,000*
Time Period:	*July 13, 2023 to March 16, 2024*
Intended Use:	*Bank Guarantee (BG), Letter of Credit (L/C) and SKBDN.*

Selama masa pembiayaan Perusahaan wajib memberitahukan apabila melakukan perubahan anggaran dasar dan melaporkan peristiwa atau keadaaan yang dapat mempengaruhi keadaan, harta kekayaan, jalannya usaha atau keuangan debitur.

During the financing period, the Company is obliged to notify if there are amendments in the articles of association and report the events or circumstances that may affect the circumstances, assets, business operations or financials of the debtor.

Saldo *cash loan* per 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing sebesar nihil.

Balance of cash loan as of December 31, 2023 and 2022 amounted to nil.

Saldo *non cash loan* per 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing sebesar Rp627.145.937 dan Rp16.176.381.063.

Balance of non cash loan as of December 31, 2023 and 2022 amounted to Rp627,145,937 and Rp16,176,381,063, respectively.

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
Berdasarkan perjanjian nomor R.II.117-CRO/COD/LAD/05/2023 tertanggal 12 Mei 2023, Perusahaan mendapatkan persetujuan Perpanjangan fasilitas Kredit Modal Kerja dan perpanjangan fasilitas Non cash Loan dari PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, dengan persyaratan kredit sebagai berikut:

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
Based on the agreement number R.II.117-CRO/COD/LAD/05/2023 dated May 12, 2023, the Company have approved of the Extension of Working Capital Credit facility and extension of Non cash loan facility from PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk with the following credit terms:

a. Fasilitas *Non Cash Loan*

Limit Kredit	Rp800.000.000.000
Jangka Waktu	30 November 2023 s/d 30 November 2024
Tujuan	Bank Garansi, LC/SKBDN dan Comercial Line Penggunaan (*Forfeiting*)
Agunan	Agunan terkait fasilitas KMK Konstruksi.

Selama masa pembiayaan, hal-hal yang tidak boleh dilakukan terkait perjanjian yaitu mengajukan permohonan pailit debitur kepada pengadilan niaga dan mengadakan transaksi dengan pihak yang berafiliasi maupun pihak ketiga diluar aspek kewajaran.

Saldo *cash loan* per 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing sebesar nihil.

Pembayaran fasilitas *cash loan* yang dilakukan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing sebesar nihil.

Saldo *non cash loan* per 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing sebesar Rp106.118.021.368 dan Rp59.489.540.700.

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Pinjaman Bank Jangka Pendek
Berdasarkan Addendum perjanjian kredit Modal Kerja No. CBG.CB2/SCD.SPPK.050/2023 tanggal 8 Juni 2023 Perusahaan memperoleh fasilitas kredit dengan persyaratan sebagai berikut:

a. Fasilitas KMK Transaksional

Limit Kredit	Rp95.000.000.000
Jangka waktu	11 Juni 2023 sampai dengan 10 Juni 2024
Tingkat Bunga	8,50% per tahun
Tujuan Penggunaan	Tambahan modal kerja.

b. Fasilitas *Non Cash Loan*

Limit Kredit	Rp700.000.000.000
Jangka waktu	11 Juni 2023 sampai dengan 10 Juni 2024
Tujuan	Bank Garansi *and Letter Of Credit* (L/C

c. *Supplier Financing*

Limit Kredit	Rp400.000.000.000

a. *Non Cash Loan Facility*

Credit Limit	*Rp800,000,000,000*
Time Period	*November 30, 2023 until November 30, 2024*
Purpose of use	*Bank Guarantee, LC/SKBDN and Commercial Line (Forfeiting)*
Collateral	*Collateral related to KMK facilities Construction.*

During the loan period, there are matters not allowed to be carried on as stated in the covenants namely, declaration of bankruptcy of the debtor to the Commercial Court and enter into transactions with affiliated parties and third parties outside the aspect of fairness.

Balance of cash loan as of December 31, 2023 and 2022 amounted to nil, respectively.

Payments made of cash loan facility for the years ended December 31, 2023 and 2022 amounted to nil, respectively.

Balance of non cash loan as of December 31, 2023 and 2022 amounted to Rp106,118,021,368 and Rp59,489,540,700, respectively.

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Short-term Bank Loans
Based on Addendum Credit Working Capital agreement No. CBG.CB2/SCD.SPPK.050/2023 dated June 8, 2023 the Company obtain credit facility with the following terms and conditions:

a. Transactional of Working Capital Facility

Credit Limit	*Rp95,000,000,000*
Time Period	*June 11, 2023 until June 10, 2024*
Interest Rate	*8.50% per year*
Intended Use	*Additional working capital*

b. Non Cash Loan Facility

Credit Limit	*Rp700,000,000,000*
Time Period	*June 11, 2023 until June 10, 2024*
Intended Use	*Bank Guarantee and Letter Of Credit (L/C)*

c. Supplier Financing

Credit Limit	*Rp400,000,000,000*

Jangka Waktu	11 Juni 2023 sampai dengan 10 Juni 2024
Tujuan Penggunaan	Pembiayaan Pemasok *Financing* untuk Pemasok/ Subkontraktor atas dasar Akseptasi *Invoice* secara *without recourse*

d. *Invoice Financing*

Limit Kredit	Rp300.000.000.000
Jangka Waktu	11 Juni 2023 sampai dengan 10 Juni 2024
Tujuan Penggunaan	Mempercepat penerimaan dana hasil penjualan atas proyek IKN, Bank Indonesia, dan Bank BUMN.

Joint collateral dan *cross default* dengan seluruh fasilitas kredit PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk di PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.

Selama masa pembiayaan Perusahaan wajib menjaga rasio keuangan yaitu *current ratio* minimal sebesar 100%, *leverage* maksimal 500% dan EBITDA to *interest* minimal sebesar 200%. Memberitahukan secara tertulis kepada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk atas perubahan modal kerja dan penggantian pengurus.

Pada tanggal 31 Desember 2023, Perusahaan telah memenuhi syarat dan kondisi pinjaman.

Saldo *cash loan* per 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing adalah sebesar nihil.

Pembayaran yang dilakukan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, masing-masing sebesar Rp118.000.000.000 dan nihil.

Saldo *non cash loan* per 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing sebesar Rp120.772.520.801 dan Rp215.063.686.578.

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
Berdasarkan perjanjian Kredit Modal Kerja Transaksional No. 108 tanggal 30 Mei 2016 yang dibuat dihadapan Djumini Setyoadi, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta, dan persetujuan perpanjangan Fasilitas Kredit Modal Kerja Transaksional No. COB3/2.1/098/R tanggal 24 Mei 2023 Perusahaan memperoleh fasilitas kredit dari PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, dengan persyaratan sebagai berikut:

Time Period	*June 11, 2023 until June 10, 2024*
Intended Use	*Financing Supplier Financing for Supplier / Sub. Contractor on the basis of acceptance of invoices without recourse.*

d. Invoice Financing

Credit Limit	*Rp300,000,000,000*
Time Period	*June 11, 2023 until June 10, 2024*
Intended Use	*Accelerating receipts and revenue earned for project IKN, Central Bank of Indonesia, and SOE Banks.*

Joint collateral and cross default with all credit facilities PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk in PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.

During the period of financing, the Company is required to maintain the financial ratio of the current ratio of at least 100%, maximum leverage of 500% and EBITDA to interest at least 200%. Notify in writing to PT Bank Mandiri (Persero) Tbk upon changes in working capital and change of management.

As of December 31, 2023, the Company has complied with the terms and conditions of the loans.

Balance of cash loan as of December 31, 2023 and 2022 is amounted to and nil.

Payments made for the years ended December 31, 2023 and 2022 amounted to Rp118,000,000,000 and nil, respectively.

Balance of non cash loan as of December 31, 2023 and 2022 amounted to Rp120,772,520,801 and Rp215,063,686,578, respectively.

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
Based on Transactional of Working Capital Capital Agreement No. 108 dated May 30, 2016 made in the presence of Djumini Setyoadi, S.H., M.Kn., Notary in Jakarta, and approval of the Extension of Transactional of Working Capital Capital Facility No. COB3/2.1/098/R dated May 24, 2023 the Company obtained credit facility from PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, with the following conditions:

a. Fasilitas *Cash Loan*

Plafon	Rp200.000.000.000
Jangka Waktu	1 (satu) tahun, Periode tanggal 30 Mei 2023 s/d 29 Mei 2024
Tingkat Bunga	8,75% per tahun
Jaminan	Segala harta baik yang bergerak maupun tidak bergerak, baik yang sudah ada maupun yang ada di kemudian hari dan piutang termin proyek dan diikat secara *Cessie*.

b. Fasilitas *Non Cash Loan*

Plafon	Rp550.000.000.000
Jangka Waktu	1 (satu) tahun, Periode tanggal 30 Mei 2023 s/d 29 Mei 2024
Tingkat Bunga	8,75% per tahun
Jaminan	Segala harta baik yang bergerak maupun tidak bergerak, baik yang sudah ada maupun yang ada di kemudian hari. Dan piutang termin proyek dan diikat secara *Cessie*.

Selama masa pembiayaan Perusahaan wajib mengusahakan kinerja keuangan dengan indikator sebagai berikut: *Current Ratio* minimal 1 kali, *Debt Equity Ratio* (DER) maksimal 4 kali dan *Debt Service Coverage* minimal 100%.

Pada tanggal 31 Desember 2023, Perusahaan telah memenuhi syarat dan kondisi pinjaman.

Saldo *cash loan* per 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing sebesar nihil dan Rp170.000.000.000.

Pembayaran yang dilakukan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, masing-masing sebesar Rp170.000.000.000 dan Rp317.510.808.000.

Saldo *non cash loan* per 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing sebesar Rp92.141.225.959 dan Rp30.653.686.344.

a. Cash Loan Facility

Plafond	*Rp200,000,000,000*
Time Period	*1 (one) year period from May 30, 2023 until May 29, 2024*
Interest	*8.75% per annum*
Warranty	*All the treasures of whether movable or immovable, either existing or in the future and installment receivables projects in Connective is Cessie.*

b. Non Cash Loan Facility

Plafond	*Rp550,000,000,000*
Time Period	*1 (one) year period from May 30, 2023 until May 29, 2024*
Interest	*8.75% per year*
Warranty	*All the treasures of whether movable or immovable, either existing or in the future. And instalment receivables projects in Connective is Cessie.*

The Company shall maintain financial performance indicators as follows: Current Ratio of at least 1 time; Debt to Equity Ratio (DER) maximum of 4 times and Debt Service Coverage of at least 100%.

As of December 31, 2023, the Company has complied with the terms and conditions of the loans.

Balance of cash loan as of December 31, 2023 and 2022 amounted to nihil and Rp170,000,000,000, respectively.

Payments made for the years ended December 31, 2023 and 2022 amounted to Rp170,000,000,000 and Rp317,510,808,000, respectively.

Balance of non cash loan as of December 31, 2023 and 2022 amounted to Rp92,141,225,959 and Rp30,653,686,344, respectively.

PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk

Berdasarkan Addendum perjanjian kredit No. 231/JKC/COM/CSMU/IV/2018 tanggal 25 April 2018, Perusahaan menerima fasilitas kredit *Non Cash Loan* dari PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk dengan ketentuan dan syarat sebagai berikut sebagai berikut:

Fasilitas *Non Cash Loan*	
Limit Kredit	Rp700.000.000.000
Batas Akhir Pendaftaran	sampai dengan 31 Januari 2023 dan tidak diperpanjang
Tujuan Penggunaan	Bank Garansi (*Bid bond*), *Advance Payment* Penggunaan *Bond*, *Performance Bond* dan *Maintenance Bond*
Agunan	*Cessie* atas tagihan/ piutang usaha *Cash Collateral/* minimal dana tersedia pada PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk

Perusahaan dapat mendaftarkan proyek yang akan menggunakan fasilitas *non cash loan* sebelum batas akhir pendaftaran. Setelah batas akhir pendaftaran, Perusahaan melakukan pembayaran atas fasilitas yang digunakan tersebut.

Selama masa pembiayaan Perusahaan wajib mengusahakan kinerja keuangan dengan indikator sebagai berikut: *Current Ratio* minimal 1 kali, *Debt Equity Ratio* (DER) maksimal 4 kali dan *Debt Service Coverage* minimal 100% serta memberitahukan secara tertulis kepada PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk atas perubahan modal kerja dan penggantian pengurus.

Pada tanggal 31 Desember 2023, Perusahaan telah memenuhi syarat dan kondisi pinjaman.

Saldo *non cash loan* per 31 Desember 2023 dan 2022, masing-masing sebesar Rp21.386.866.399 dan Rp28.919.643.254.

PT Bank Danamon Indonesia Tbk

Berdasarkan perjanjian kredit No. B 102 S-CBD/0518 tanggal 11 Mei 2018 dan perubahan atas Perjanjian Kredit No. B.348/ARO/EB/0723 tanggal 22 Juli 2023, Perusahaan menerima fasilitas kredit *Non Cash Loan* dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk dengan ketentuan dan syarat sebagai berikut:

PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk

Based on Addendum credit agreement No. 231/JKC/COM/CSMU/IV/2018 dated April 25, 2018, the Company received Non-Cash Loan credit facility from PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk with the following terms and conditions:

Non Cash Loan Facility	
Credit Limit	*Rp700,000,000,000*
Registration Deadline	*until January 31, 2023 and not extended*
Intended Use	*Bank Guarantee (Bid bond), Advance Payment Bond, Performance Bond and Maintenance Bond*
Collateral	*Cessie on accounts receivables* *Cash Collateral/ minimum fund available in PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk*

The Company may register projects that will utilise non cash loan facilities before the registration deadline. After the registration deadline, the Company makes payments for the facilities used.

The Company shall maintain financial performance indicators as follows: Current Ratio of at least 1 time; Debt to Equity Ratio (DER) maximum of 4 times and Debt Service Coverage of at least 100% and notifying in writing to PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk of changes working capital and replacement of management.

As of December 31, 2023, the Company has complied with the terms and conditions of the loans.

Balance of non cash loan as of December 31, 2023 and 2022 amounted to Rp21,386,866,399 and Rp28,919,643,254, respectively.

PT Bank Danamon Indonesia Tbk

Based on credit agreement No. B 102 S-CBD/0518 dated May 11, 2018 and amendment of Credit Agreement No. B.348/ARO/EB/0723 dated July 22, 2023, Company received Non-Cash Loan credit facility from PT Bank Danamon Indonesia Tbk with terms and conditions as follows:

Fasilitas *Non Cash Loan*	
Limit Kredit	Rp80.000.000.000
Jangka Waktu	sampai dengan 22 Agustus 2023 dan tidak diperpanjang
Tujuan Penggunaan	Untuk kebutuhan modal kerja perusahaan melalui pembiayaan terhadap supplier dari obligor
Agunan	*Cessie* atas tagihan/ piutang usaha Rasio kecukupan nilai jaminan setiap saat harus bernilai 125% dari jumlah fasilitas terhutang pada bank

Selama masa pembiayaan Perusahaan wajib memberitahukan secara tertulis kepada PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk atas perubahan modal kerja dan penggantian pengurus.

Saldo *non cash loan* per 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing sebesar nihil dan Rp65.998.547.103.

PT Bank DKI

Berdasarkan SPPK NO 2701/SPPK/910/XI//2021 Tanggal 1 November 2021. Perusahaan menerima fasilitas kredit *Cash Loan* dan *Non Cash Loan* dari PT Bank Bank DKI dengan ketentuan dan syarat sebagai berikut:

a. Fasilitas *Non Cash Loan*:

Limit Kredit	Rp200.000.000.000
Jangka Waktu	7 November 2023 – 7 November 2025
Tujuan Penggunaan	Untuk kebutuhan modal kerja Perusahaan melalui pembiayaan terhadap supplier dari obligor
Agunan	Rasio kecukupan nilai jaminan setiap saat harus bernilai 100% dari jumlah fasilitas terutang pada bank

b. Fasilitas *Cash Loan* :

Limit Kredit	Rp50.000.000.000
Jangka Waktu	7 November 2023 – 7 November 2025
Tingkat Bunga	9,25% p.a
Provisi	0,50% p.a
Tujuan Penggunaan	Untuk kebutuhan modal kerja Perusahaan melalui pembiayaan terhadap supplier dari obligor

Cash Non Loan Facility	
Credit Limit	*Rp80,000,000,000*
Time Period	*until August 22, 2023 and not extended*
Intended Use	*For the company's working capital needs through financing the obligor supplier*
Collateral	*Cessie on accounts receivables* *The adequacy ratio of the collateral value must be worth 125% of the total facility owed to the bank at any time*

During the financing period, the Company is obliged to notify PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk in writing to the change of working capital and the replacement of the management.

Balance of non cash loan as of December 31, 2023 and 2022 amounted to nil and Rp65,998,547,103, respectively.

PT Bank DKI

Based on SPPK NO 2701/SPPK/910/XI//2021 dated November 1, 2021. the Company received Cash Loan and Non-Cash Loan credit facility from PT Bank DKI with the following terms and conditions:

a. Non Cash Loan Facility:

Credit Limit	*Rp200,000,000,000*
Time Period	*November 7, 2023 until November 7, 2025*
Intended Use	*For the Company's working capital needs through financing the obligor supplier*
Collateral	*The adequacy ratio of the collateral value must be worth 100% of the total facility owed to the bank at any time*

b. Cash Loan Facility:

Credit Limit	*Rp50,000,000,000*
Time Period	*November 7, 2023 until November 7, 2025*
Interest	*9.25% p.a*
Provision	*0.50% p.a*
Intended Use	*For the Company's working capital needs through financing the obligor supplier*

Selama masa pembiayaan Perusahaan wajib mengusahakan kinerja keuangan dengan indikator sebagai berikut: *Current Ratio* minimal 1 kali, *Debt Equity Ratio* (DER) maksimal 4 kali dan *Debt Service Coverage* minimal 100%.

The Company required to maintain financial performance indicators as follows: Current Ratio of at least 1 time; Debt to Equity Ratio (DER) maximum of 4 times and Debt Service Coverage of at least 100%.

Pada tanggal 31 Desember 2023, Perusahaan telah memenuhi syarat dan kondisi pinjaman.

As of December 31, 2023, the Company has complied with the terms and conditions of the loans.

Saldo *cash loan* per 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing sebesar Rp26.500.000.000 dan nihil.

Balance of cash loan as of December 31, 2023 and 2022 amounted to Rp26,500,000,000 and nil.

Pembayaran fasilitas *cash loan* yang dilakukan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing sebesar nihil dan Rp150.000.000.000.

Payments made for cash loan for the years ended December 31, 2023 and 2022 amounted to nil and Rp150,000,000,000, respectively.

Saldo *non cash loan* per 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing sebesar Rp54.380.877.123 dan Rp72.601.916.364.

Balance of non cash loan as of December 31, 2023 and 2022 amounted to Rp54,380,877,123 and Rp72,601,916,364, respectively.

<u>PT Bank Permata Tbk</u>
Berdasarkan surat No. 390/BP/LOO/CRC-JKT/WB/VII/2021 Tanggal 16 Juli 2021. Perusahaan menerima fasilitas kredit *Cash Loan* dan *Non Cash Loan* dari PT Bank Permata Tbk dengan ketentuan dan syarat sebagai berikut:

<u>*PT Bank Permata Tbk*</u>
Based on letter No. 390/BP/LOO/CRC-JKT/WB/VII/2021 dated July 16, 2021. the Company received Cash Loan and Non-Cash Loan credit facility from PT Bank Permata Tbk with terms and conditions as follows:

a. Fasilitas *Non Cash Loan*:

Limit Kredit	Rp200.000.000.000
Jangka Waktu	Sampai 19 Juli 2023 dan tidak diperpanjang
Tujuan Penggunaan	Untuk kebutuhan modal kerja Perusahaan melalui pembiayaan terhadap supplier dari obligor

b. Fasilitas *Cash Loan* :

Limit Kredit	Rp50.000.000.000
Jangka Waktu	Sampai 19 Juli 2023 dan tidak diperpanjang
Tujuan Penggunaan	Untuk kebutuhan modal kerja Perusahaan melalui pembiayaan terhadap supplier dari obligor

a. Non Cash Loan Facility:

Credit Limit	*Rp200,000,000,000*
Time Period	*Until July 19, 2023 and not extended*
Intended Use	*For the Company's working capital needs through financing the obligor supplier*

b. Cash Loan Facility:

Credit Limit	*Rp50,000,000,000*
Time Period	*Until July 19, 2023 and not extended*
Intended Use	*For the Company's working capital needs through financing the obligor supplier*

Selama masa pembiayaan Perusahaan wajib mengusahakan kinerja keuangan dengan indikator sebagai berikut: *Leverage Ratio* maksimal 3 kali, *Interest Service Coverage Ratio (ISCR)* minimal 1,5 kali dan *Current Ratio* minimal 1 kali.

The Company required to maintain financial performance indicators as follows: Leverage Ratio maximum of 3 times; Interest Service Coverage Ratio (ISCR) of at least 1.5 times and Current Ratio of at least 1 time.

Pada tanggal 31 Desember 2023, Perusahaan telah memenuhi syarat dan kondisi pinjaman.

As of December 31, 2023, the Company has complied with the terms and conditions of the loans.

Saldo *cash loan* per 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing sebesar nihil.

Balance of cash loan as of December 31, 2023 and 2022 amounted to nil.

Pembayaran fasilitas *cash loan* yang dilakukan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing sebesar nihil.

Payments made of cash loan for the years ended December 31, 2023 and 2022 amounted to nil, respectively.

Saldo *non cash loan* per 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing sebesar nihil dan Rp6.923.330.721.

Balance of non cash loan as of December 31, 2023 and 2022 amounted to nil and Rp6,923,330,721, respectively.

PT Bank BTPN Tbk

Berdasarkan NO SMBCI/NS/0556 Tanggal 30 Oktober 2018. Perusahaan menerima fasilitas kredit *Cash Loan* dan *Non Cash Loan* dari PT Bank BTPN Tbk dan telah mengalami perubahan terakhir 27 Oktober 2021, dengan ketentuan dan syarat sebagai berikut:

PT Bank BTPN Tbk

Based on NO SMBCI/NS/0556 *dated October 30, 2018. the Company received Cash Loan and Non-Cash Loan credit facility from PT Bank BTPN Tbk and has undergone the latest amendment October 27, 2021 with terms and conditions as follows:*

a. Fasilitas *Non Cash Loan*:

Limit Kredit	Rp200.000.000.000
Jangka Waktu	Sampai dengan 31 Oktober 2023 dan tidak diperpanjang
Tujuan Penggunaan	Untuk kebutuhan modal kerja Perusahaan melalui pembiayaan terhadap supplier dari obligor

b. Fasilitas *Cash Loan*:

Limit Kredit	Rp70.000.000.000
Jangka Waktu	Sampai dengan 31 Oktober 2023 dan tidak diperpanjang
Tujuan Penggunaan	Untuk kebutuhan modal kerja Perusahaan melalui pembiayaan terhadap *supplier* dari *obligor*

a. *Non Cash Loan Facility:*

Credit Limit	*Rp200,000,000,000*
Time Period	*Until October 31, 2023 and not extended*
Intended Use	*For the Company's working capital needs through financing the obligor supplier*

b. *Cash Loan Facility:*

Credit Limit	*Rp70,000,000,000*
Time Period	*Until October 31, 2023 and not extended*
Intended Use	*For the Company's working capital needs through financing the obligor supplier*

Saldo *cash loan* per 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing sebesar nihil.

Balance of cash loan as of December 31, 2023 and 2022 amounted to nil, respectively.

Pembayaran fasilitas *cash loan* yang dilakukan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing sebesar nihil dan Rp413.247.178.780.

Payments made for cash loan facility for the years ended December 31, 2023 and 2022 amounted to nil and Rp413,247,178,780, respectively.

Saldo *non cash loan* per 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing sebesar nihil dan Rp56.450.642.350.

Balance of non cash loan as of December 31, 2023 and 2022 amounted to nil and Rp56,450,642,350, respectively.

PT Bank Syariah Indonesia Tbk

Berdasarkan Surat No. 03/083-3/SP3/CB2 Tanggal 8 November 2023 Perusahaan menerima fasilitas kredit *Non Cash Loan* dari PT Bank Syariah Indonesia (Persero) Tbk dengan ketentuan dan syarat sebagai berikut:

PT Bank Syariah Indonesia Tbk

Based on Letter No. 03/083-3/SP3/CB2 dated November 8, 2023 the Company received Non-Cash Loan credit facility from PT Bank Syariah Indonesia (Persero) Tbk Tbk with terms and conditions as follows:

a. Fasilitas *Non Cash Loan*:

Limit Kredit	Rp 500.000.000.000
Jangka Waktu	Sampai 21 September 2024

a. *Non Cash Loan Facility:*

Credit Limit	*Rp500,000,000,000*
Time Period	*until September 21, 2024*

Tujuan Penggunaan	Untuk kebutuhan modal kerja Perusahaan melalui pembiayaan terhadap supplier dari obligor

b. Fasilitas *Cash Loan*:

Limit Kredit	Rp350.000.000.000
Jangka Waktu	Sampai dengan 21 September 2024
Tujuan Penggunaan	Untuk kebutuhan modal kerja Perusahaan melalui pembiayaan terhadap supplier dari obligor

Intended Use	*For the Company's working capital needs through financing the obligor supplier*

b. Cash Loan Facility:

Credit Limit	*Rp350,000,000,000*
Time Period	*Until September 21, 2024*
Intended Use	*For the Company's working capital needs through financing the obligor supplier*

Selama masa pembiayaan Perusahaan wajib mengusahakan kinerja keuangan dengan indikator sebagai berikut: Current Ratio minimal 100%, *Debt Equity Ratio* (DER) maksimal 300%, dan *Debt Service Coverage Ratio* (DSCR) min 100%.

The Company required to maintain financial performance indicators as follows: Current Ratio of at least 100%, Debt to Equity Ratio (DER) maximum of 300% and Debt Service Coverage Ratio (DSCR) minimum 100%.

Pada tanggal 31 Desember 2023, Perusahaan telah memenuhi syarat dan kondisi pinjaman.

As of December 31, 2023, the Company has complied with the terms and conditions of the loans.

Saldo *cash loan* per 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing sebesar Rp103.000.000.000 dan Rp330.000.000.000.

Balance of cash loan as of December 31, 2023 and 2022 amounted to Rp103,000,000,000 and Rp330,000,000,000, respectively.

Saldo *non cash loan* per 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing sebesar Rp250.569.890.723 dan Rp102.902.651.414.

Balance of non cash loan as of December 31, 2023 and 2022 amounted to Rp250,569,890,723 and Rp102,902,651,414, respectively.

Pembayaran fasilitas *cash loan* yang dilakukan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing sebesar Rp445.000.000.000 dan Rp270.000.000.000.

Payments made for cash loan for the years ended December 31, 2023 and 2022 amounted to Rp445,000,000,000 and Rp270,000,000,000, respectively.

43. Kontinjensi / *43. Contingencies*

Gugatan Perusahaan kepada PT Maju Gemilang Serpong terkait Wanprestasi melalui BANI

Perusahaan membuat, menandatangani dan mengajukan Permohonan Mengadakan Arbitrase dan/atau Permohonan Arbitrase di Badan Arbitrase Nasional Indonesia ("BANI") Jakarta terhadap PT Maju Gemilang Serpong, sehubungan dengan tindakan wanprestasi yang dilakukan oleh PT Maju Gemilang Serpong atas Surat Perjanjian Kerja No. B-Residence-040/SPK/MGS/III/17 tanggal 6 April 2017 tentang Proyek Apartemen B Residence, Serpong atas Pekerjaan Struktur dan *Plumbing.*

The Company's lawsuit against PT Maju Gemilang Serpong regarding Default through BANI

The Company made, signed and submitted an Request for Arbitration and / or Statement of Claim at the Indonesian National Arbitration Board ("BANI") Jakarta against PT Maju Gemilang Serpong, in connection with the default action committed by PT Maju Gemilang Serpong on the Work Agreement Letter No. B-Residence-040 / SPK / MGS / III / 17 dated April 6, 2017 concerning the B Residence Apartment Project, Serpong for Structural and Plumbing Work.

Adapun terhadap Permohonan Arbitrase sebagaimana dimaksud di atas, telah diputus yang pada intinya menyatakan Pekerjaan Perseroan telah selesai dan menghukum Termohon Arbritase untuk mengganti kerugian Perseroan sebesar Rp15.000.990.733.

As for the request of arbitration stated above, a verdict has been issued. The verdict states that the Company has already completed the project and punishes the defendant to pay the Company Rp15.000.990.733 worth of loss.

Selanjutnya, terhadap Putusan Arbritase sebagaimana pada Paragraf 2 di atas, PT Maju Gemilang Serpong mengajukan permohonan pembatalan putusan arbitrase BANI No.43031/V/ARB-BANI/2020 tertanggal 6 April 2021, sebagaimana perkara No: 444/Pdt.Sus.Arbi/2021/PN.Jkt.Brt, yang mana pada intinya menguatkan Putusan BANI tersebut ("Putusan Pembatalan").

Furthermore, regarding Arbitrary Verdict stated in the second paragraph above, PT Maju Gemilang Serpong submitted verdict revocation against BANI No.43031/V/ARB-BANI/2020 dated April 6, 2021, as for the case No: 444/Pdt.Sus.Arbi/2021/PN.Jkt.Brt, that affirms the BANI verdict ("Revocation Verdict").

Selanjutnya, berdasarkan penetapan No.42/Eks.Arb/2022/PN.Jkt.Brt tanggal 25 Agustus 2023, Pengadilan Negeri Tangerang sedang dalam proses sita eksekusi dan pelelangan atas aset PT Maju Gemilang Serpong.

Furthermore, regarding resolution No.42/Eks.Arb/2022/PN.Jkt.Brt dated August 25, 2023, Civil Court of Tangerang is in process of seizure and auction of assets belong to PT Maju Gemilang Serpong.

Gugatan Perusahaan kepada PT Trans Retail Indonesia terkait penyelesaian *outstanding* piutang melalui PKPU
Perusahaan telah mengajukan permohonan PKPU terhadap PT Trans Retail Indonesia pada tanggal 15 Februari 2022 sehubungan dengan tindakan penundaan kewajiban pembayaran utang dengan No. 29/Pdt.Sus-PKPU/2022/PN Niaga Jkt.Pst.

The Company's lawsuit against PT Trans Retail Indonesia related to the settlement of outstanding receivables through PKPU
The Company has submitted a PKPU application against PT Trans Retail Indonesia on February 15, 2022 in connection with the postponement of the obligation to pay debts with No. 29/Pdt.Sus-PKPU/2022/PN Niaga Jkt.Pst.

Pada tanggal 1 April 2022, Perusahaan mencabut permohonan PKPU tersebut dan menyepakati skema penyelesaian piutang yang diajukan oleh PT Trans Retail Indonesia. Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023, PT Trans Retail Indonesia telah menyelesaikan sebagian besar kewajibannya kepada Perusahaan.

On April 1, 2022, the Company withdrew the PKPU application and agreed to the receivables settlement scheme proposed by PT Trans Retail Indonesia. For the year ended December 31, 2023, PT Trans Retail Indonesia has completed most of its obligations to the Company.

Gugatan Perusahaan kepada PT Alumindo Cipta Persada terkait Wanprestasi
Pada 3 Maret 2023, Perusahaan menggugat PT Alumindo Cipta Persada kepada PN Jakarta Selatan atas wanprestasi yang dilakukan pemberi kerja dengan nilai tagihan sebesar Rp14.535.482.220. Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian, Perusahaan masih dalam proses persidangan.

The Company's lawsuit against PT Alumindo Cipta Persada related to Contract Default
In March 3, 2023, the Company filed lawsuit against PT Alumindo Cipta Persada to South Jakarta Civil Court regarding default of contract from project owner with due amount of Rp14,535,482,220. As of publishment date of consolidated financial statements, the Company is still conducting court session.

44. Manajemen Risiko Keuangan / *44. Financial Risk Management*

Grup memandang bahwa risiko merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari operasional usaha. Seiring bahwa keberhasilan usaha juga ditentukan oleh efektivitas pengelolaan risiko, Grup terus berupaya untuk meningkatkan kemampuan manajemen risiko melalui pendekatan yang proaktif.

The Group perceives that risk is by nature an indivisible part of business operation. Realizing that business success is also determined on the effectivity of risk management, therefore the Group continually strives to improve its risk management capability through proactive and systematic approach.

Grup telah mengidentifikasi risiko keuangan utama yang dihadapi Grup adalah sebagai berikut:

The Group identified the main financial risk facing the Group as follows:

Risiko Kredit
Risiko kredit mengacu pada risiko rekanan gagal dalam memenuhi kewajiban kontraktualnya yang mengakibatkan kerugian keuangan bagi Grup.

Risiko kredit Grup terutama melekat pada rekening bank, tagihan bruto pemberi kerja, piutang usaha, piutang retensi dan piutang lain-lain. Grup menempatkan saldo bank pada institusi keuangan yang layak serta terpercaya. Piutang usaha dilakukan dengan pihak ketiga terpercaya dan pihak berelasi.

Eksposur Grup dan pihak lawan dimonitor secara terus menerus dan nilai agregat transaksi terkait tersebar di antara pihak lawan yang telah disetujui. Eksposur kredit dikendalikan oleh batasan pihak lawan yang di reviu dan disetujui oleh komite manajemen risiko secara tahunan.

Nilai tercatat aset keuangan pada laporan keuangan konsolidasian setelah dikurangi dengan cadangan kerugian mencerminkan eksposur Grup terhadap risiko kredit.

Credit Risk
Credit risk refers to the risk that a counterparty will default on its contractual obligation resulting in financial loss to the Group.

The Group's credit risk is primarily attributed to its cash in banks, gross amount due from customers trade, retention receivables and other accounts receivable. The Group places its bank balances with credit worthy financial institutions. Trade accounts receivable are entered with respected and credit worthy third parties and related parties.

The Group's exposure and its counterparties are continuously monitored and the aggregate value of transactions concluded is spread amongst approved counterparties. Credit exposure is controlled by counterparty limits that are reviewed and approved by the risk management committee annually.

The carrying amount of financial assets recorded in the consolidated financial statements, net of any allowance for losses represents the Group's exposure to credit risk.

Risiko nilai tukar mata uang asing
Sebagian besar kewajiban dalam mata uang Rupiah, karena itu Grup tidak terekspos secara signifikan.

Grup menggunakan bahan baku dalam negeri serta mengerjakan dan akan terus mengembangkan proyek berlokasi di dalam negeri, sehingga dengan demikian pengaruh dari selisih nilai tukar mata uang asing tidak signifikan.

Foreign exchange risk
Most of the liabilities are denominated in rupiah, thus the Group is not expose significantly.

The Group use local raw materials as well as work and continue to develop projects that are located in the country, thus the effect of changes in foreign exchange rates are not significant.

Risiko tingkat suku bunga
Risiko suku bunga atas arus kas merupakan suatu risiko dimana arus kas masa datang suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan suku bunga pasar. Eksposur yang ada saat ini terutama berasal dari utang bank yang digunakan untuk modal kerja dan investasi. Kebijakan yang diambil oleh manajemen dalam mengantisipasi risiko suku bunga yaitu dengan mengevaluasi secara periodik perbandingan tingkat suku bunga dengan perubahan suku bunga yang relevan di pasar. Manajemen juga melakukan survey diperbankan untuk mendapatkan perkiraan mengenai suku bunga yang relevan.

Interest rate risk
Interest rate risk of the cash flows is a risk that the future cash flows of a financial instrument will fluctuates due to changes in market interest rates. Current exposure mainly comes from bank loans, which are use for working capital and investment. Policies taken by management in anticipation of interest rate risk is to evaluate periodically the interest rate with the change in relevant interest rates in the market. Management also conducted a survey in bank in to get an estimate of the relevant interest rates.

Rincian utang bank per 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

The details of bank loan payable as of December 31, 2023 and 2022 are as follows:

	2023 Rp	2022 Rp	
Pinjaman Bank	223.501.600.000	601.032.100.000	*Bank Loan*

Dampak fluktuasi suku bunga 100 basis poin terhadap laba sebelum pajak dengan semua variabel lain tetap:

Effect of interest rates fluctuation of 100 basis points to income before tax with all other variables constant:

	2023 Rp	2022 Rp	
Naik 100 bps	2.235.016.000	6.010.321.000	*Increase 100 bps*
Turun 100 bps	(2.235.016.000)	(6.010.321.000)	*Decrease 100 bps*

Risiko Kenaikan Harga Dan Ketersediaan Bahan Baku
Dalam pembuatan Rencana Anggaran Biaya untuk suatu proyek, estimasi biaya mengacu kepada informasi dari pemasok dan juga proyek sejenis yang pernah ditangani.

The Price Increase Risk And Availability of Materials
In the Budget Plan for the project, the estimated costs refer to the information from suppliers as well as similar projects handled.

Hal ini tidak menjamin bahwa estimasi tersebut tepat. Risiko kenaikan harga bahan baku akan mempengaruhi peningkatan beban pokok penjualan yang jika tidak diimbangi efisiensi maka dapat berakibat secara negatif pada laba kotor Grup.

This does not guarantee that the estimate is correct. The risk of increase in prices of raw material will affect the increase in cost of revenue which if not offset with efficiency it could result negatively on the Group's gross profit.

Risiko Likuiditas
Risiko likuiditas merupakan risiko Grup tidak dapat memenuhi liabilitasnya pada saat jatuh tempo.

Liquidity Risk
Liquidity risk is the risk when the Group is unable to meet liabilities as they fall due.

Grup memonitor secara ketat arus kas masuk dan arus kas keluar untuk memastikan tersedianya dana untuk memenuhi kebutuhan pembayaran liabilitas yang jatuh tempo.

The Group closely monitors cash inflows and outflows to ensure the availability of funds to meet the needs of liability payments that are due.

Berikut ini adalah ikhtisar umur liabilitas keuangan berdasarkan pembayaran kontraktual yang tidak didiskontokan:

The following is the summary of aging of financial liabilities based on undiscounted contractual payments:

	2023			
	<1 tahun/ *year*	>1 tahun/ *year*	Jumlah/ *Total*	
Pinjaman Bank Jangka Pendek	129.500.000.000	--	129.500.000.000	*Short Term Bank Loans*
Utang Usaha	1.342.944.495.946	102.323.502.458	1.445.267.998.404	*Trade Payables*
Beban Akrual	439.171.874.071	--	439.171.874.071	*Accrued Expenses*
Utang Lain-lain	38.059.962.989	--	38.059.962.989	*Other Payable*
Pinjaman Bank Jangka Panjang	8.938.000.000	85.063.600.000	94.001.600.000	*Long-term Bank Loans*

	2022			
	<1 tahun/ *year*	**>1 tahun/ *year***	**Jumlah/ *Total***	
Pinjaman Bank Jangka Pendek	500.000.000.000	--	500.000.000.000	*Short Term Bank Loans*
Utang Usaha	1.003.080.057.915	47.160.107.891	1.050.240.165.806	*Trade Payables*
Beban Akrual	311.459.678.024	--	311.459.678.024	*Accrued Expenses*
Utang Lain-lain	35.796.112.735	--	35.796.112.735	*Other Payable*
Pinjaman Bank Jangka Panjang	7.030.500.000	94.001.600.000	101.032.100.000	*Long-term Bank Loans*

Risiko Pengelolaan Modal

Tujuan utama pengelolaan modal Grup adalah untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham.

Grup disyaratkan untuk memelihara tingkat permodalan tertentu oleh perjanjian pinjaman. Persyaratan permodalan eksternal tersebut telah dipenuhi oleh entitas, Selain itu, Grup juga dipersyaratkan oleh Undang-undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perusahaan Terbatas untuk mengalokasikan sampai dengan 20% dari modal saham diterbitkan dan dibayar penuh ke dalam dana cadangan. Persyaratan permodalan eksternal tersebut telah dipertimbangkan oleh Perusahaan serta telah diputuskan pada Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS).

Grup mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian, bila diperlukan, berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Perusahaan dapat menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham, atau mengusahakan pendanaan melalui pinjaman. Tidak ada perubahan atas tujuan, kebijakan maupun proses selama tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2023 dan 2022.

Grup mengawasi modal dengan menggunakan rasio pengungkit *(gearing ratio),* dengan membagi total pinjaman berdampak bunga dengan total ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk. Kebijakan Grup adalah menjaga rasio pengungkit dalam kisaran dari Perusahaan terkemuka di Indonesia untuk mengamankan akses terhadap pendanaan pada biaya yang rasional. Termasuk dalam total pinjaman berdampak bunga adalah pinjaman bank jangka pendek.

Rasio *gearing* pada 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

Capital Management

The primary objective of the capital management of the Group is to ensure that it maintains healthy capital ratios in order to support its business and maximize shareholder value.

The Group required under its respective loan agreements to maintain the level of existing share capital. This externally imposed capital requirement has been complied with by the relevant entities, In addition, the Group is also required by the Law No. 40 Year 2007 regarding Limited Liability Entities to allocate and maintain a reserve fund until the said reserve reaches 20% of the issued and fully paid share capital. This externally imposed capital requirements are considere by the Company decided at the Annual General Meeting of Shareholders (RUPS).

The Group manages its capital structure and adjusts it, if necessary, in light of changes in economic conditions. To maintain or adjust the capital structure, the Company may adjust the dividend payments to shareholders, issue new shares or raise debt financing. No change made in the objectives, policies or processes during the year ended December 31, 2023 and 2022.

The Group monitors its capital using gearing ratios, by dividing interest-bearing loan to total equity attributable to owners of the parent. The Group's policy is to maintain its gearing ratio within the range of gearing ratios of the leading companies in Indonesia in order to secure access to finance at a reasonable cost. Including in interest bearing loan are short-term bank loans.

The gearing ratios as of December 31, 2023 and 2022 are as follows:

	2023 Rp	2022 Rp	
Pinjaman	223.501.600.000	601.032.100.000	*Loan*
Jumlah Ekuitas	2.558.747.095.230	2.540.006.373.160	*Total Equity*
Rasio Gearing	**8,73%**	**23,66%**	***Gearing Ratio***

45. Aset dan Liabilitas Keuangan / *45. Financial Asset and Liabilities*

Grup memiliki berbagai aset keuangan seperti kas dan setara kas, piutang usaha, piutang retensi, tagihan bruto pemberi kerja piutang yang belum ditagih, penyertaan saham dan piutang lain-lain. Liabilitas keuangan pokok Perusahaan terdiri dari pinjaman bank, utang usaha, beban akrual dan utang lain-lain.

The Group has various financial assets such as cash and cash equivalents, trade receivables, retention receivables, gross amount due from customers, unbilled receivables, investment in shares and other receivables. Basic financial liabilities company consisting of bank loans, trade payables, accrued expenses and other payables.

Tabel berikut menyajikan nilai tercatat dan taksiran nilai wajar dari instrumen keuangan Grup yang dicatat di laporan posisi keuangan:

The following table sets forth the carrying values and estimates fair value of The Group's financial instruments that are carried in the consolidated statement of financial position:

	2023		2022		
	Nilai Tercatat/ *Carrying Amount* Rp	Nilai Wajar/ *Fair Value* Rp	Nilai Tercatat/ *Carrying Amount* Rp	Nilai Wajar/ *Fair Value* Rp	
Aset Keuangan Lancar					***Current Financial Assets***
Kas dan setara kas	1.036.429.035.233	1.036.429.035.233	916.343.786.462	916.343.786.462	*Cash and cash equivalents*
Piutang usaha - neto	695.923.466.568	695.923.466.568	539.051.262.945	539.051.262.945	*Trade receivable - net*
Piutang retensi - neto	538.978.809.367	538.978.809.367	463.544.774.402	463.544.774.402	*Retention receivable - net*
Tagihan Bruto Kepada Pemberi Kerja	536.430.188.498	536.430.188.498	646.604.958.116	646.604.958.116	*Gross Amount Due From Custoemers*
Piutang Yang Belum Ditagih	3.263.782.490	3.263.782.490	5.182.488.881	5.182.488.881	*Unbilled Receivables*
Jumlah aset keuangan lancar	**2.811.025.282.156**	**2.811.025.282.156**	**2.570.727.270.806**	**2.570.727.270.806**	***Total Current Financial Assets***
Aset Keuangan Tidak Lancar					***Non Current Financial Assets***
Penyertaan saham	127.296.062.692	127.296.062.692	127.296.062.692	127.296.062.692	*Investment in Shares*
Piutang lain-lain - neto	18.957.804.334	18.957.804.334	19.035.612.829	19.035.612.829	*Other Receivable - net*
Jumlah aset keuangan tidak lancar	**146.253.867.026**	**146.253.867.026**	**146.331.675.521**	**146.331.675.521**	***Total Non Current Financial Assets***
Jumlah Aset Keuangan	**2.957.279.149.182**	**2.957.279.149.182**	**2.717.058.946.327**	**2.717.058.946.327**	***Total Financial Assets***
Liabilitas keuangan jangka pendek					***Short-term Financial Liabilities***
Pinjaman Bank Jangka Pendek	129.500.000.000	129.500.000.000	500.000.000.000	500.000.000.000	*Short Term Bank Loans*
Utang Usaha	1.445.267.998.404	1.445.267.998.404	1.050.240.165.806	1.050.240.165.806	*Trade Payable*
Beban Akrual	439.171.874.071	439.171.874.071	311.459.678.024	311.459.678.024	*Accrued Expenses*
Utang Lain Lain	38.059.962.989	38.059.962.989	35.796.112.735	35.796.112.735	*Other Payable*
Jumlah liabilitas keuangan jangka pendek	**2.051.999.835.464**	**2.051.999.835.464**	**1.897.495.956.565**	**1.897.495.956.565**	***Total Short-term Financial Liabilities***
Liabilitas keuangan jangka panjang					***Long-term Financial Liabilities***
Pinjaman Bank Jangka Panjang	94.001.600.000	94.001.600.000	101.032.100.000	101.032.100.000	*Long Term Bank Loans*
Jumlah liabilitas keuangan jangka panjang	**94.001.600.000**	**94.001.600.000**	**101.032.100.000**	**101.032.100.000**	***Total Long-term Financial Liabilities***
Jumlah Liabilitas Keuangan	**2.146.001.435.464**	**2.146.001.435.464**	**1.998.528.056.565**	**1.998.528.056.565**	***Total Financial Liabilities***

Metode dan asumsi berikut ini digunakan untuk mengestimasi nilai wajar untuk setiap kelompok instrumen keuangan yang praktis untuk memperkirakan nilai tersebut:

The following methods and assumptions were used to estimate the fair value of each class of financial instrument which is practicable to estimate such value:

Aset dan liabilitas keuangan jangka pendek
- Instrumen keuangan jangka pendek dengan jatuh tempo satu tahun atau kurang (kas dan setara kas, piutang usaha, piutang pihak berelasi, aset tidak lancar lainnya, pinjaman jangka pendek, utang usaha, utang lain-lain dan beban akrual). Instrumen keuangan ini sangat mendekati nilai tercatat mereka karena jatuh tempo mereka dalam jangka pendek.

Aset dan liabilitas keuangan jangka panjang
- Liabilitas keuangan jangka panjang dengan suku bunga tetap dan variabel (liabilitas jangka panjang yang tidak dikuotasikan).

  Nilai wajar liabilitas keuangan ini ditentukan dengan mendiskontokan arus kas masa datang dengan menggunakan suku bunga yang berlaku dari transaksi pasar yang dapat diamati untuk instrumen dengan persyaratan, risiko kredit dan jatuh tempo yang sama.

- Aset keuangan jangka panjang lainnya (piutang lain-lain).

  Estimasi nilai wajar didasarkan pada nilai diskonto dari arus kas masa datang yang disesuaikan untuk mencerminkan risiko pihak lawan (untuk aset keuangan) dan risiko kredit Grup (untuk liabilitas keuangan) dan menggunakan suku bunga bebas risiko *(risk-free rates)* dari instrumen yang serupa.

Kas dan setara kas, piutang retensi, piutang lain-lain dan aset lain-lain, seluruh aset keuangan tersebut merupakan aset keuangan jangka pendek yang akan jatuh tempo dalam waktu 12 bulan sehingga nilai tercatat aset keuangan tersebut telah mencerminkan nilai wajar dari aset keuangan tersebut.

Utang usaha, biaya yang masih harus dibayar dan utang lain- lain, seluruh kewajiban keuangan tersebut merupakan kewajiban jangka pendek yang akan jatuh tempo dalam waktu 12 bulan sehingga nilai tercatat aset keuangan tersebut telah mencerminkan dari kewajiban keuangan.

Pengukuran Nilai Wajar
Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran.

Short-term financial assets and liabilities:
- *Short-term financial instruments with remaining maturities of one year or less (cash and cash equivalens, trade receivables, due from related parties, other non-current assets, short term loan, trade payables, other payables and accrued expenses). These financial instruments approximate to their carrying amounts largely due to their short-term maturities.*

Long-term financial assets and liabilities:
- *Long-term fixed-rate and variable-rate financial liabilities (unquoted long-term liabilities).*

  The fair value of these financial liabilities is determined by discounting future cash flows using applicable rates from observable current market transactions for instruments with similar terms, credit risk and remaining maturities.

- *Other long-term financial assets (other receivables).*

  Estimated fair value is based on discounted value of future cash flows adjusted to reflect counterparty risk (for financial assets) and the Group's own credit risk (for financial liabilities) and using risk-free rates for similar instruments.

Cash and cash equivalents, retention receivables, other receivables and other assets, all financial assets are short- term financial assets that will mature in 12 months so that the carrying value of financial assets reflected in the fair value of financial assets.

Trade payables, accrued expenses and other payables, all noted that financial liability is a short-term obligations that will mature in 12 months so that the carrying value of financial assets has been reflected from the financial obligations.

Fair Value Measurement
Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date.

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan diestimasi untuk keperluan pengakuan dan pengukuran atau untuk keperluan pengungkapan.

The fair value of financial assets and financial liabilities must be estimated for recognition and measurement or for disclosure purposes.

Berikut hirarki nilai wajar aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain yang pada akhir tahun/ periode dicatat menggunakan nilai wajar, yaitu:

The following is the fair value hierarchy of financial assets measured at fair value through other comprehensive income which at the end of the year / period is recorded using fair value, namely:

	2023 Rp	Tingkat I/ *Level I* Rp	Tingkat II/ *Level II* Rp	Tingkat III/ *Level III* Rp
Aset Keuangan yang Diukur Dengan Penghasilan Komprehensif Lain/ *Financial Assets Through Other Comprehensive Income*				
Penyertaan Saham/ *Investment in Shares*				
PT Patra Wijaya Realtindo	125.000.000.000	--	--	125.000.000.000
PT Wijaya Karya Bitumen	2.296.062.692	--	--	2.296.062.692

46. Standar Akuntansi dan Interpretasi Standar yang Telah Disahkan Namun Belum Berlaku Efektif

46. New Accounting Standard and Interpretation of Standards Issued but Not Yet Effective

DSAK-IAI telah menerbitkan beberapa standar baru, amandemen dan penyesuaian atas standar, serta interpretasi atas standar namun belum berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada 1 Januari 2023.

DSAK-IAI has issued several new standards, amendments and improvement to standards, and interpretations of the standards but not yet effective for the period beginning on January 1, 2023.

Amendemen atas standar yang berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2024, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu:

- Amendemen PSAK 1: Penyajian Laporan Keuangan tentang Liabilitas Jangka Panjang dengan Kovenan;
- Amendemen PSAK 73: Liabilitas Sewa dalam Jual dan Sewa-balik;
- Amendemen PSAK 2: Laporan Arus Kas dan PSAK 60: Instrumen Keuangan: Pengungkapan tentang pengaturan pembiayaan pemasok;
- Revisi PSAK 101: Penyajian Laporan Keuangan Syariah; dan
- Revisi PSAK 109: Infak dan Sedekah terkait Akuntansi Zakat, dan Infak/Sedekah.

Amendment to standards which effective for periods beginning on or after January 1, 2024, with early adoption is permitted, are as follows:

- *Amendments PSAK 1: Presentation of Financial Statements related to Non-Current Liabilities with Covenants;*
- *Amendments PSAK 73: Lease Liability in a Sale and Leaseback;*
- *Amendments PSAK 2: Statement of Cash Flows and PSAK 60: Financial Instrument: Disclosure regarding supplier finance agreement;*
- *Revised PSAK 101: Presentation of Sharia Financial Statements; and*
- *Revised PSAK 109: Infaq and Sadaqah related to Accounting of Zakat and Infaq/Sadaqah.*

Amendemen atas standar yang berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2025, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu:

- PSAK 74: Kontrak Asuransi;
- Amendemen PSAK 74: Kontrak Asuransi tentang Penerapan Awal PSAK 74 dan PSAK 71 – Informasi Komparatif; dan

Amendment to standards which effective for periods beginning on or after January 1, 2025, with early adoption is permitted, are as follows:

- *PSAK 74: "Insurance Contract";*
- *Amendments PSAK 74: Insurance Contract regarding Initial Application of PSAK 74 and PSAK 71 – Comparative Information; and*

- Amendemen PSAK 10: Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing tentang kekurangan ketertukaran.

- *Amendments PSAK 10: Foreign Exchange Rate regarding lack of exchangeability.*

Beberapa PSAK juga diamendemen yang merupakan amendemen konsekuensial karena berlakunya PSAK 74: Kontrak Asuransi, yaitu:
- PSAK 1: Penyajian Laporan Keuangan
- PSAK 2: Laporan Arus Kas
- PSAK 13: Properti Investasi
- PSAK 15: Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama
- PSAK 16: Aset Tetap
- PSAK 19: Aset Takberwujud
- PSAK 22: Kombinasi Bisnis
- PSAK 24: Imbalan Kerja
- PSAK 48: Penurunan Nilai Aset
- PSAK 50: Instrumen Keuangan Penyajian
- PSAK 57: Provisi, Liabilitas Kontijensi dan Aset Kontijensi
- PSAK 58: Aset Tidak Lancar yang Dikuasai untuk Dijual dan Operasi yang Dihentikan
- PSAK 60: Instrumen Keuangan: Pengungkapan
- PSAK 71: Instrumen Keuangan
- PSAK 72: Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan

Several PSAKs were also amended which were consequential amendments due to the enactment of PSAK 74: Insurance Contracts, as follows:
- *PSAK 1: Presentation of Financial Statements*
- *PSAK 2: Statement of Cash Flows*
- *PSAK 13: Investment Property*
- *PSAK 15: Investment in Associated Entities and Joint Ventures*
- *PSAK 16: Fixed Assets*
- *PSAK 19: Intangible Assets*
- *PSAK 22: Business Combinations*
- *PSAK 24: Employee Benefits*
- *PSAK 48: Impairment of Asset*
- *PSAK 50: Financial Instruments: Presentation*
- *PSAK 57: Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets*
- *PSAK 58: Non-Current Assets Held for Sale and Discontinued Operations*
- *PSAK 60: Financial Instruments: Disclosures*
- *PSAK 71: Financial Instruments*
- *PSAK 72: Income from Contracts with Customers*

Hingga tanggal laporan keuangan konsolidasian ini diotorisasi, Grup masih melakukan evaluasi atas dampak potensial dari penerapan standar baru, amandemen standar dan interpretasi standar tersebut.

Until the date of the consolidated financial statements is authorized, the Group is still evaluating the potential impact of the adoption of new standards, amendments to standards and interpretations of these standards.

DSAK-IAI juga mengesahkan perubahan penomoran PSAK dan ISAK yang berlaku efektif pada 1 Januari 2024, dimana perubahan ini tidak memengaruhi substansi pengaturan dalam masing-masing PSAK dan ISAK tersebut.

DSAK-IAI also ratified changes to the numbering of PSAK and ISAK which will be effective on January 1, 2024. This ratification does not affect the substance of the requirements in each PSAK and ISAK.

47. Pertanggungjawaban Manajemen atas Laporan Keuangan Konsolidasian

47. Management Responsibility For The Consolidated Financial Statements

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian yang diotorisasi untuk terbit oleh Direksi pada tanggal 28 Maret 2024.

Management of the Company is responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements that were authorized by the Directors for issuance on March 28, 2024.

Gedung WIKA Tower 1,
Lt.7-10, Jl. Dl. Panjaitan No.Kav 9,
RT.1/RW.11, Cipinang Cempedak, Kecamatan
Jatinegara, Kota Jakarta Timur,
Daerah Khusus Ibukota Jakarta 13340

Email : investorrelations@wikagedung.id
Phone : (021) 85908862/85909003

www.wikagedung.co.id